

Ajaran dan Perjanjian dan Sejarah Gereja

S E M I N A R I



PEDOMAN SUMBER GURU

Pedoman Sumber Guru Ajaran dan Perjanjian Serta Sejarah Gereja

Dipersiapkan oleh
Church Educational System
Diterbitkan oleh
Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir
Salt Lake City, Utah

© 2001 oleh Intellectual Reserve, Inc.
Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dicetak di Indonesia.

Persetujuan bahasa Inggris: 1/00

Persetujuan terjemahan: 26 Januari 2000

Terjemahan dari *Doctrine and Covenants and Church History Teacher Resource Manual*
Indonesian

DAFTAR ISI

Pengantar Buku Pedoman Sumber Guru Ajaran dan Perjanjian Serta Sejarah Gereja	1	Periode Ohio dan Missouri	88
Mengatur Kecepatan Anda Dalam Mengajar Ajaran dan Perjanjian Serta Sejarah Gereja	6	Ajaran dan Perjanjian 41	88
Ikhtisar Rencana Keselamatan	8	Ajaran dan Perjanjian 42	89
Bantuan Belajar Tulisan Suci	13	Ajaran dan Perjanjian 43	94
Ikhtisar dan Halaman Judul.....	16	Ajaran dan Perjanjian 44	96
Ikhtisar Ajaran dan Perjanjian	16	Ajaran dan Perjanjian 45	97
Kemurtadan Besar dan Sejarah Gereja	19	Ajaran dan Perjanjian 46	101
Halaman Judul Ajaran dan Perjanjian.....	24	Ajaran dan Perjanjian 47	103
Pengantar Penjelasan untuk Ajaran dan Perjanjian	25	Ajaran dan Perjanjian 48	104
Daftar Isi Menurut Urutan Waktu	26	Ajaran dan Perjanjian 49	105
Periode New York dan Pennsylvania	28	Ajaran dan Perjanjian 50	107
Joseph Smith 2:1–65	28	Ajaran dan Perjanjian 51	109
Ajaran dan Perjanjian 1*	31	Ajaran dan Perjanjian 52	110
Ajaran dan Perjanjian 2	33	Ajaran dan Perjanjian 53	111
Ajaran dan Perjanjian 3	34	Ajaran dan Perjanjian 54	112
Ajaran dan Perjanjian 4	36	Ajaran dan Perjanjian 55	114
Ajaran dan Perjanjian 5	37	Ajaran dan Perjanjian 56	114
Ajaran dan Perjanjian 6	39	Ajaran dan Perjanjian 57	116
Ajaran dan Perjanjian 7	41	Ajaran dan Perjanjian 58	118
Ajaran dan Perjanjian 8–9	42	Ajaran dan Perjanjian 59	121
Ajaran dan Perjanjian 10	45	Ajaran dan Perjanjian 60–62	124
Ajaran dan Perjanjian 11	47	Ajaran dan Perjanjian 63	126
Ajaran dan Perjanjian 12	48	Ajaran dan Perjanjian 64	129
Ajaran dan Perjanjian 13; Joseph Smith 2:1–66–75	49	Ajaran dan Perjanjian 65	133
Ajaran dan Perjanjian 14	51	Ajaran dan Perjanjian 66	135
Ajaran dan Perjanjian 15–16	52	Ajaran dan Perjanjian 67	136
Ajaran dan Perjanjian 17	52	Ajaran dan Perjanjian 68	137
Ajaran dan Perjanjian 18	54	Ajaran dan Perjanjian 69	139
Ajaran dan Perjanjian 19	58	Ajaran dan Perjanjian 70	140
Ajaran dan Perjanjian 20	59	Ajaran dan Perjanjian 71	141
Ajaran dan Perjanjian 21	63	Ajaran dan Perjanjian 72	142
Ajaran dan Perjanjian 22	65	Ajaran dan Perjanjian 73–74	143
Ajaran dan Perjanjian 23	65	Ajaran dan Perjanjian 75	145
Ajaran dan Perjanjian 24	66	Ajaran dan Perjanjian 76	146
Ajaran dan Perjanjian 25	67	Ajaran dan Perjanjian 77	151
Ajaran dan Perjanjian 26	70	Ajaran dan Perjanjian 78	153
Ajaran dan Perjanjian 27	71	Ajaran dan Perjanjian 79–80	154
Ajaran dan Perjanjian 28	73	Ajaran dan Perjanjian 81	155
Ajaran dan Perjanjian 29	75	Ajaran dan Perjanjian 82	156
Ajaran dan Perjanjian 30	77	Ajaran dan Perjanjian 83	158
Ajaran dan Perjanjian 31	79	Ajaran dan Perjanjian 84	158
Ajaran dan Perjanjian 32	80	Ajaran dan Perjanjian 85	163
Ajaran dan Perjanjian 33	80	Ajaran dan Perjanjian 86	165
Ajaran dan Perjanjian 34	81	Ajaran dan Perjanjian 87	166
Ajaran dan Perjanjian 35	82	Ajaran dan Perjanjian 88	167
Ajaran dan Perjanjian 36	83	Ajaran dan Perjanjian 89	175
Ajaran dan Perjanjian 37–38	84	Ajaran dan Perjanjian 90	178
Ajaran dan Perjanjian 39–40	86	Ajaran dan Perjanjian 91	180
		Ajaran dan Perjanjian 92	181
		Ajaran dan Perjanjian 93	181
		Ajaran dan Perjanjian 94	186
		Ajaran dan Perjanjian 95	187
		Ajaran dan Perjanjian 96	188
		Ajaran dan Perjanjian 97	190
		Ajaran dan Perjanjian 98	192
		Ajaran dan Perjanjian 99	195

Ajaran dan Perjanjian 100	196	Periode Ekspansi	295
Ajaran dan Perjanjian 101	197	Presiden Lorenzo Snow	295
Ajaran dan Perjanjian 102	202	Presiden Joseph F. Smith	297
Ajaran dan Perjanjian 103	204	Ajaran dan Perjanjian 138	299
Ajaran dan Perjanjian 104	205	Presiden Heber J. Grant	302
Ajaran dan Perjanjian 105	208	Presiden George Albert Smith	304
Ajaran dan Perjanjian 106	210	Gereja di Seluruh Dunia	307
Ajaran dan Perjanjian 107	211	Presiden David O. McKay	307
Ajaran dan Perjanjian 108	214	Presiden Joseph Fielding Smith	309
Ajaran dan Perjanjian 109	215	Presiden Harold B. Lee	311
Ajaran dan Perjanjian 110	219	Presiden Spencer W. Kimball	313
Ajaran dan Perjanjian 111	222	Pernyataan Resmi 2	316
Ajaran dan Perjanjian 112	223	Presiden Ezra Taft Benson	318
Ajaran dan Perjanjian 113	225	Presiden Howard W. Hunter	321
Ajaran dan Perjanjian 114	226	Presiden Gordon B. Hinckley	323
Ajaran dan Perjanjian 115	227	<i>Keluarga: Pernyataan Kepada Dunia</i>	326
Ajaran dan Perjanjian 116	229	<i>Kristus yang Hidup: Kesaksian dari Para Rasul</i>	327
Ajaran dan Perjanjian 117	229	Pasal-pasal Kepercayaan	329
Ajaran dan Perjanjian 118	230	Tempat Kita di Dalam Sejarah Gereja	330
Ajaran dan Perjanjian 119–120	231	Lampiran	333
Ajaran dan Perjanjian 121–122	233	Metode untuk Mengajarkan Tulisan Suci	333
Ajaran dan Perjanjian 123	238	Penguasaan Ayat Suci	338
Periode Nauvoo	242	Metode untuk Mengajarkan Penguasaan	
Ajaran dan Perjanjian 124–125	242	Ayat Suci	342
Ajaran dan Perjanjian 126	247	Daftar Penguasaan Ayat Suci	343
Ajaran dan Perjanjian 127–128	248	Rencana Agung Kebahagiaan	344
Ajaran dan Perjanjian 129	252	Pra-tes Imamat Harun	349
Ajaran dan Perjanjian 130	254	Imamat Harun dan Sakramen	350
Ajaran dan Perjanjian 131	257	Zaman Bangsa Bukan Yahudi	351
Ajaran dan Perjanjian 132	259	Pekerjaan Kesejahteraan Lingkungan—“ <i>Mein</i>	
Ajaran dan Perjanjian 133*	264	<i>Bruder</i> ”	353
Ajaran dan Perjanjian 134*	267	Lembar Kerja Imamat (A&P 107)	355
Ajaran dan Perjanjian 135	269	Kesaksian Tentang Joseph Smith dari Para Nabi	
Ajaran dan Perjanjian 137*	271	Zaman Akhir	356
Gereja Pindah ke Barat	275	Formulir Perbekalan Perjalanan	359
Pergantian Dalam Presidensi	275	<i>Keluarga: Pernyataan Kepada Dunia</i>	360
Perjalanan ke Barat	277	<i>Kristus yang Hidup: Kesaksian dari Para Rasul</i>	361
Ajaran dan Perjanjian 136	280	Gambar	362
Presiden Brigham Young	282		
Pusaka dari Presiden Brigham Young	285		
Presiden John Taylor	287		
Presiden Wilford Woodruff	290		
Pernyataan Resmi 1	292		

*Bagian ini dicatat selama periode Ohio dan Missouri.

PENGANTAR UNTUK BUKU PEDOMAN SUMBER GURU AJARAN DAN PERJANJIAN SERTA SEJARAH GEREJA

“Misi Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir adalah menolong Bapa dalam pekerjaan besar-Nya dengan mengundang semua orang untuk ‘datang kepada Kristus, dan disempurnakan di dalam Dia’ (Moroni 10:32; lihat juga A&P 20:59)

“Tujuan pendidikan keagamaan di CES adalah untuk menolong perorangan, keluarga, dan para pemimpin imamat dalam memenuhi misi Gereja” (*Mengajarkan Injil: Buku Pegangan untuk Para Guru dan Pemimpin CES* [1994], 3). Bidang penekanan pertama dalam memenuhi tujuan ini adalah mengajar siswa Injil Yesus Kristus sebagaimana hal itu terdapat di dalam kitab-kitab standar dan perkataan para nabi. Buku pedoman ini disediakan untuk menolong Anda memenuhi *bahwa—apa pun pengalaman mengajar Anda dan apa pun bahasa atau negara di mana Anda mengajar.*

Bidang penekanan kedua adalah mengajar melalui ajaran, teladan, dan melalui kuasa Roh. Untuk mengajar melalui ajaran Anda terlebih dahulu harus mencari, “dengan belajar dan juga dengan iman” (A&P 88:118), untuk memahami asas-asas Injil Yesus Kristus. Untuk mengajar melalui teladan Anda harus menjalankan injil dalam kehidupan pribadi Anda. Mengenai mengajar dengan Roh, Penatua Boyd K. Packer, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas Rasul, mengajarkan: “Kuasa datang ketika seorang guru telah melakukan segala hal yang dapat dia lakukan untuk mempersiapkan diri, bukan hanya pelajaran itu sendiri, tetapi dalam menyelaraskan hidupnya dengan Roh. Jika dia mau bergantung kepada Roh untuk ilham, dia dapat berdiri di depan kelasnya ... menguasai pengetahuannya sehingga dia dapat mengajar dengan ilham” (*Teach Ye Diligently* [1975], 306). Kuasa yang dibicarakan Penatua Packer terwujud ketika seorang guru memberikan kesaksian pribadi tentang asas atau ajaran yang diajarkannya.

Cara Menggunakan Buku Pedoman Ini

Tulisan suci harus menjadi sumber utama Anda ketika mempersiapkan pelajaran-pelajaran Anda. Untuk membantu Anda dengan pembelajaran tulisan suci Anda dan dalam mempersiapkan pelajaran-pelajaran, Anda hendaknya memiliki buku-buku pedoman seminari berikut:

- *Buku Pedoman Sumber Guru Ajaran dan Perjanjian Serta Sejarah Gereja* (buku pedoman ini, no. stok 34591 229).
- *Buku Penuntun Belajar Siswa Ajaran dan Perjanjian Serta Sejarah Gereja* (buku pedoman belajar di rumah, nomor stok 34190 299)
- *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* (materi-materi pendukung untuk seri video, no. stok 34811)

Anda hendaknya juga memiliki buku pedoman siswa institut berikut:

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (no. stok 32493 299)
- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343* (no. stok 32502 299)
- *Mutiara yang Sangat Berharga: buku pedoman murid: Religion 327* (no. stok 35852 299)

Buku-buku pedoman ini tidak menggantikan pembelajaran tulisan suci Anda, juga tidak untuk menggantikan bimbingan Roh Kudus ketika Anda mempersiapkan diri mengajar siswa Anda. Secara khusus, *Buku Pedoman Sumber Guru Ajaran dan Perjanjian Serta Sejarah Gereja* menyediakan keterangan pengantar pada blok-blok tulisan suci, garis besar asas-asas penting injil yang harus dicari, dan menyarankan berbagai cara asas-asas tersebut dapat diajarkan untuk menolong siswa memahami dan menerapkannya di dalam kehidupan mereka.

“Kantor administrasi CES telah memutuskan bahwa pada hari kerja CES, di mana lebih banyak waktu tersedia untuk mengajar, tulisan suci harus diajarkan dengan sistem berurutan. Salah satu cara terbaik untuk mengajarkan Injil Yesus Kristus adalah dengan mengajarkan tulisan suci secara berurutan. *Pengajaran tulisan suci secara berurutan* adalah mengajarkan tulisan suci sesuai dengan urutan yang ada di dalam kitab-kitab standar” (*Mengajarkan Injil: Buku Pegangan*, 22; lihat halaman tersebut untuk keterangan lebih lanjut mengenai pengajaran tulisan suci secara berurutan). Buku pedoman ini mengikuti urutan tulisan suci, tetapi tidak menyediakan bantuan mengajar untuk semua ayat dalam setiap blok tulisan suci. Bantuan tambahan terdapat dalam buku pedoman siswa institut dan penuntun belajar siswa seminari.

Mengajarkan Injil: Buku Pegangan untuk Para Guru dan Pemimpin CES (nomor stok 34829 229) memberi bantuan rincian mengenai mengajar kelas CES. Anda hendaknya sepenuhnya memahami isinya. Saran-saran umum berikut mungkin dapat membantu dalam persiapan pelajaran Anda

Mempersiapkan Diri Anda untuk Mempelajari dan Mengajarkan Injil

- Jalankan injil
- Berdoalah memohon bimbingan Roh ketika Anda mempelajari, mempersiapkan, dan mengajar.
- Jalankan iman kepada Tuhan, dalam kuasa Roh, dan dalam kuasa tulisan suci untuk memenuhi kebutuhan para siswa Anda.

Menentukan Apa yang Akan Anda Ajarkan

- Tentukan bagian tulisan suci mana yang ingin Anda cakup dalam pelajaran Anda. Buku pedoman ini dibagi menjadi blok-blok tulisan suci, yang kebanyakan berhubungan dengan bagian-bagian dalam Ajaran dan Perjanjian. Penuntun pengatur kecepatan di halaman 6–7 dapat membantu Anda menentukan banyak materi untuk dicakup setiap hari atau minggunya.
- Pelajarilah blok-blok tulisan suci secara menyeluruh. Bacalah beberapa kali, buatlah catatan ajaran-ajaran, asas-asas, peristiwa-peristiwa, dan kata-kata atau ungkapan sulit. Buku pedoman ini, buku pedoman siswa institut, dan penuntun belajar siswa akan membantu Anda memahami blok tulisan suci dan menentukan yang penting bagi para siswa Anda. Di dalam mengajar, Anda akan lebih efektif jika Anda menemukan sesuatu yang mengilhami di dalam blok tulisan suci. Baru setelah itu Anda mungkin dapat menuntun siswa Anda untuk menemukan hal serupa.
- Pilihlah ajaran-ajaran, asas-asas, dan peristiwa-peristiwa yang paling penting untuk diketahui siswa Anda. Biarkan bisikan Roh dan kebutuhan para siswa Anda membimbing Anda ketika Anda menentukan yang harus diajarkan.

Catatan: Untuk saran-saran yang bermanfaat mengenai apa yang akan diajarkan, lihat “Menentukan Apa,” penyajian 19 dalam *Video Penyajian Mengajarkan Injil* (nomor stok 53953 299).

Menentukan Bagaimana Anda Akan Mengajar

- Pilihlah satu atau lebih metode untuk mengajarkan setiap peristiwa, asas, atau ajaran yang ingin Anda ajarkan. Gunakan metode Anda sendiri atau metode yang disarankan dalam materi kurikulum.
- Pilihlah metode yang mendorong kesiapan, peran serta, dan penerapan siswa.
 1. *Kesiapan* berarti bahwa siswa siap secara rohani dan intelektual, siaga, terfokus, dan bersedia berperan serta dalam pengalaman belajar. “Kesiapan adalah keadaan hati juga pikiran” (*Mengajarkan Injil: Buku Pegangan*, 15). Kesiapan bukan akal-akalan yang digunakan untuk mengawali suatu pelajaran; tetapi adalah penilaian yang berkesinambungan terhadap fokus siswa Anda.
 2. *Peran serta* berarti bahwa siswa terlibat dalam proses belajar. Peran serta mereka dapat berbentuk fisik, emosional, intelektual, maupun rohani. Semakin siswa terlibat dalam proses belajar, semakin mereka akan memahami, mengingat, dan menerapkan pelajaran.
 3. *Penerapan* berarti bahwa siswa menerima gagasan-gagasan yang diajarkan, memahami cara

menerapkannya di dalam kehidupan mereka, kemudian berusaha untuk hidup sesuai dengan asas-asas tersebut.

Catatan: Untuk saran-saran yang bermanfaat mengenai apa yang akan diajarkan, lihat “Menentukan Bagaimana,” penyajian 20 dalam *Penyajian Video Mengajarkan Injil*. Lihat juga “Metode untuk Mengajarkan Tulisan Suci” dalam lampiran hlm. 287–291.

Bagaimana Buku Pedoman Ini Disusun

Materi sumber untuk blok-blok tulisan suci terdapat dalam empat bagian.

Pengantar

Bagian “Pengantar” menyediakan materi latar belakang dan keterangan lain untuk membantu Anda memahami blok tulisan suci dalam lingkup sejarah dan tulisan sucinya. Materi pengantar juga disediakan untuk setiap tulisan suci. Materi ini, beserta keterangan latar belakang lainnya dalam penuntun belajar siswa dan buku pedoman siswa institut, dapat meningkatkan pembelajaran dan pemahaman Anda sendiri mengenai tulisan suci.

Anda juga dapat menggunakan materi pengantar untuk memberikan:

- Pertanyaan-pertanyaan yang memberikan motivasi untuk diajukan kepada para siswa Anda dan untuk meningkatkan kesiapan siswa.
- Keterangan latar belakang, hal-hal yang harus dicari siswa ketika mereka membaca, dan bantuan-bantuan pra-baca lainnya.
- Kutipan-kutipan untuk diperlihatkan atau ditulis di papan tulis, atau catatan-catatan untuk ditulis siswa di dalam tulisan suci mereka.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

Anda dapat menemukan banyak ajaran dan asas penting di dalam blok-blok tulisan suci. Bagian “Asas Penting Injil yang Harus Dicari” menyertakan daftar banyak hal yang mungkin ingin Anda ajarkan kepada siswa Anda. Berikut adalah cara-cara untuk menggunakannya di dalam pengajaran Anda:

- Gunakan materi tersebut sebagai standar untuk memastikan bahwa ajaran yang benar sedang diajarkan.
- Gunakan materi tersebut untuk membantu menentukan yang perlu diajarkan kepada siswa Anda.
- Tulislah materi tersebut di papan tulis agar siswa mengetahui asas-asas yang harus dicari ketika mereka mempelajari blok tulisan suci.
- Mintalah siswa untuk mencari rujukan tulisan suci tambahan yang mendukung atau menjelaskan ajaran itu.

Sumber-sumber Tambahan


Bagian “Sumber-sumber Tambahan” menyertakan nomor-nomor halaman dalam buku *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu* dan buku pedoman siswa institut *Ajaran dan Perjanjian*. Buku pedoman institut ini akan memberi latar belakang sejarah terhadap bagian-bagian yang akan Anda ajarkan. Presiden Joseph Fielding Smith, yang saat itu menjabat Presiden Kuorum Dua Belas Rasul, mengajarkan pentingnya mempelajari ajaran dan sejarah Gereja secara bersamaan: “Anda tidak akan memahami semuanya kecuali Anda mempelajarinya *bagian demi bagian*; dan bila Anda melakukannya, Anda harus mempelajarinya bersamaan dengan latar belakang sejarah Gereja” (*Doctrine of Salvation*, dikumpulkan oleh Bruce R. McConkie, 3 jilid [1954–1956], 3:199).

Ada kalanya bagian “Sumber-sumber Tambahan” mencakup bahan-bahan lampiran atau materi-materi lainnya.


Saran untuk Mengajar

Bagian “Saran untuk mengajar” berisikan gagasan-gagasan mengajar yang mungkin ingin Anda pertimbangkan ketika Anda menemukan cara untuk mengajarkan peristiwa-peristiwa, asas-asas, dan ajaran-ajaran yang telah Anda pilih dari blok tulisan suci. Anda tidak diharuskan menggunakan saran-saran mengajar ini. Saran-saran ini disediakan sebagai sumber bagi Anda ketika Anda memikirkan kebutuhan-kebutuhan siswa Anda dengan pengarahan Roh. Anda juga dapat menemukan saran-saran bermanfaat dalam penuntun belajar siswa yang dapat disesuaikan untuk digunakan di kelas (lihat “Pengantar bagi Guru untuk Buku Penuntun Belajar Siswa *Ajaran dan Perjanjian serta Sejarah Gereja*,” 4).


Judul-judul untuk saran mengajar mencakup keterangan berikut:

- **Pernyataan Fokus.** Untuk memperkenalkan setiap saran mengajarkan ayat suci atau pasal dan asas yang perlu perhatian didahului dengan sebuah pernyataan yang dicetak tebal. Pernyataan fokus ini sering kali sesuai dengan asas-asas yang terdapat dalam bagian blok tulisan suci “Asas Penting Injil yang Harus Dicari”.
-  **Penguasaan Ayat Suci.** Saran-saran mengajar yang mencakup bagian-bagian penguasaan ayat suci ditunjukkan dengan tanda yang diperlihatkan di sini. Presiden Howard W. Hunter, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas Rasul, mengatakan, “Kami berharap agar tidak ada seorangpun dari siswa Anda yang meninggalkan ruangan kelas dengan perasaan takut atau malu bahwa mereka tidak dapat menemukan bantuan yang mereka butuhkan karena mereka tidak mengetahui tulisan suci dengan cukup baik untuk menemukan bagian-bagiannya yang benar” (*The Teachings of Howard W. Hunter*, diedit oleh Clyde J. Williams [1997], 187).

“Penguasaan Ayat Suci” adalah metode untuk mengajar siswa mengenai cara menemukan ayat-ayat suci, memperoleh pemahaman mengenai maknanya, dan menerapkan ayat-ayat tersebut di dalam kehidupan mereka. Seratus bagian ayat suci—dua puluh lima untuk setiap kursus tulisan suci—telah dipilih untuk memperoleh penekanan khusus dalam seminari. Rujukan-rujukan ini diberi judul “Penguasaan Ayat Suci” dalam saran mengajar di mana ayat-ayat itu ditemukan. Anda hendaknya membantu siswa Anda menguasai rujukan-rujukan penguasaan ayat suci dengan mengulasnya di kelas dan mendorong siswa untuk mempelajarinya sendiri. Untuk saran-saran mengenai cara mendorong penguasaan ayat suci di kelas Anda, maupun daftar rujukan-rujukan penguasaan ayat suci untuk keempat kursus pembelajaran, lihat “Penguasaan Ayat Suci,” “Metode untuk Mengajar Penguasaan Ayat Suci,” dan “Daftar Penguasaan Ayat Suci” dalam lampiran (hlm. 292–297; lihat juga *Mengajarkan Injil: Buku Pegangan*, 36–39).

-  **Ikon Mingguan.** Ikon ini memperlihatkan saran-saran mengajar yang dianjurkan kepada guru untuk program belajar-di-rumah atau untuk guru yang memerlukan bantuan untuk mengajarkan blok-blok tulisan suci yang lebih banyak.
- **Alokasi Waktu.** Pada akhir setiap judul diberikan perkiraan waktu yang diperlukan untuk mengajarkan saran tersebut. Perkiraan waktu ini disertakan untuk menolong Anda merencanakan pelajaran harian Anda dan bukan petunjuk mengenai berapa lama waktu yang harus digunakan untuk mengajarkan saran tersebut.

Bantuan Mengajar Lainnya

-  **Video.** *Doctrine and Covenants and Church History video* (nomor stok 53786) berisikan penyajian film untuk membantu Anda mengajarkan Ajaran dan Perjanjian dan Sejarah Gereja. Saran-saran Mengajar untuk penyajian video terdapat di dalam *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* (nomor stok 34811). *CES Church History Resource Videocassette* (nomor stok 53535) juga berisikan penyajian yang dapat Anda gunakan dalam pengajaran Anda. Blok-blok tulisan suci yang memiliki penyajian video ditunjukkan dengan tanda ikon yang diperlihatkan di sini dan catatan pada awal bagian saran-saran mengajar.
- **Lampiran.** Kadang-kadang sebuah saran mengajar mengacu pada tabel, peristiwa serupa lainnya, atau selebaran dalam lampiran yang dapat membantu Anda mengajarkan saran tersebut. Bahan-bahan ini ditunjukkan dengan judul dan nomor halaman.
- **Perangkat Gambar Seni Injil (nomor stok 34730 299).** Gambar-gambar berwarna berjumlah 160 buah dalam paket ini menggambarkan cerita-cerita dalam tulisan suci dan sejarah Gereja serta menggambarkan

Asas-asas Injil. Semua gambar yang digunakan dalam saran-saran mengajar dalam buku pedoman ini berasal dari Perangkat Gambar Seni Injil. Perangkat ini tersedia di perpustakaan lingkungan dan cabang di seluruh Gereja. Catatan: Jika Anda memesan Perangkat Gambar Seni Injil sebelum tahun 1999, Anda mungkin juga memerlukan Perangkat Gambar Seni Injil Tambahan (nomor stok 34740 299) agar dapat memperoleh 160 gambar tersebut.

- **Pembacaan Ajaran dan Perjanjian Siswa.** Ajaklah siswa membaca seluruh Kitab Ajaran dan Perjanjian dan Joseph Smith 2. Presiden Spencer W. Kimball pernah mengatakan: “Saya menemukan bahwa ketika hubungan saya dengan keilahian renggang dan ketika seolah-olah tidak ada telinga ilahi yang mendengarkan dan tidak ada suara ilahi yang berbicara, itu berarti jarak saya dengan Tuhan jauh sekali. Jika saya menekuni tulisan suci, jarak tersebut menjadi dekat dan kerohanian saya pulih kembali” (*The Teachings of Spencer W. Kimball*, diedit oleh Edward L. Kimball [1982], 135).

Ajaklah siswa Anda mengikuti tugas-tugas dalam “Tabel Bacaan Ajaran dan Perjanjian dan Sejarah Gereja” dalam *Buku Penuntun Belajar Siswa Ajaran dan Perjanjian Serta Sejarah Gereja* (Anda mungkin perlu menyesuaikan tabel ini dengan tahun ajaran sekolah Anda). Ini akan membantu mereka mengatur kecepatan membaca mereka untuk disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan kelas mereka.

Siswa yang ingin membaca lebih awal dipersilakan untuk melakukannya, tetapi doronglah mereka untuk mengulas blok tulisan suci yang akan dipelajari kelas pada minggu yang bersangkutan. Menggunakan tabel bacaan akan menantang Anda untuk mengatur kecepatan Anda selama tahun berjalan sehingga Anda dapat mengajarkan seluruh kursus Ajaran dan Perjanjian dan Sejarah Keluarga.

- **Siswa Dengan Kebutuhan Khusus.** Kebutuhan khusus adalah istilah umum yang digunakan untuk mengenali siswa yang berada dalam keadaan unik. Hal ini dapat mencakup mereka yang memiliki hambatan dalam membaca atau belajar, kelainan perilaku, dan hambatan intelektual. Ini dapat juga mencakup mereka yang berada di penjara, siswa sekolah luar biasa, yang menggunakan kursi roda, yang tidak bisa meninggalkan rumah karena penyakit, yang memiliki gangguan pendengaran atau penglihatan, dan lain sebagainya.

Nabi Joseph Smith mengatakan, “Semua pikiran dan roh yang telah Allah utus ke dunia siap menerima kemajuan” (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, diseleksi oleh Joseph Fielding Smith [1976], 354). Anda hendaknya berusaha sedapat mungkin memenuhi kebutuhan-kebutuhan belajar semua siswa Anda. Anda mungkin tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan siswa setiap saat. Tetapi, Anda

dapat menyadari kebutuhan-kebutuhan khusus siswa Anda dan menyesuaikan materi-materi kurikulum tetap agar semua siswa paling tidak dapat memperoleh sesuatu dari setiap pelajaran. Siswa-siswa lainnya dapat juga diberi kesempatan untuk membantu siswa yang memiliki kebutuhan khusus. Pelayanan tidak mementingkan diri seperti itu adalah berkat bagi si pemberi maupun si penerima.

Selain materi-materi kurikulum tetap, materi-materi lainnya tersedia untuk menolong mengajar mereka yang memiliki kebutuhan khusus. *Church Educational System Publications Catalog* memuat Kursus Awal, alat bantu visual hebat, dan kurikulum yang disederhanakan untuk para siswa pada tingkat kemampuan membaca kelas 2 sampai 4 SD. Katalog ini juga mencakup bahan-bahan dalam huruf braille dan dalam pita kaset atau kaset video (untuk bahan-bahan ini dan materi-materi terkait, lihat “Kurikulum Khusus” dalam indeks pelajaran). Perhatikan bahwa semua video baru CES yang dibuat untuk kelas-kelas memiliki teks. Selain katalog CES, Katalog Materi-materi Gereja mencakup banyak bahan bermanfaat untuk siswa dengan kebutuhan khusus (lihat khususnya bagian “Audiocassettes”; “Disabilities, Materials for Members with”; “Videocassettes”; dan “Videocassettes, American Sign Language” dalam indeks pelajaran). Majalah-majalah Gereja adalah sumber yang baik bagi artikel, gambar, dan gagasan-gagasan yang mungkin berhubung

Pengantar Bagi Para Guru untuk Penuntun Belajar Siswa Ajaran dan Perjanjian Serta Sejarah Gereja

Penuntun Belajar Siswa Ajaran dan Perjanjian Serta Sejarah Gereja membantu siswa membaca Ajaran dan Perjanjian dan merenungkan serta menerapkan ajaran-ajarannya. Penuntun ini diperlukan untuk program belajar-di-rumah, tetapi bagi kebanyakan guru yang mengajar setiap hari penuntun belajar ini juga bermanfaat dalam persiapan dan pengajaran mereka.

Penggunaan Dalam Program Seminari Belajar-di-rumah

Seminari adalah program lima hari seminggu (atau setara dengan itu) sepanjang tahun ajaran. Karena kelas-kelas seminari belajar-di-rumah hanya bertemu sekali dalam seminggu, para siswa belajar-di-rumah hendaknya menggunakan penuntun belajar siswa untuk empat hari lainnya. Meskipun semua siswa didorong untuk membaca tulisan suci setiap hari, siswa seminari belajar-di-rumah hendaknya memahami bahwa mereka diharapkan untuk meluangkan waktu 30–40 menit sehari untuk empat hari sekolah setiap minggu mengerjakan kegiatan-kegiatan dan tugas-tugas dalam penuntun belajar.

Siswa tidak mengerjakan tugas di dalam buku penuntun belajar mereka. Gunakan salah satu pilihan berikut untuk mengerjakan tugas:

- Mintalah setiap siswa mengerjakan tugas tertulis di buku catatan yang memiliki halaman lepas dan menyerahkan lembar-lembar yang telah dikerjakan setiap minggu. Ketika Anda mengembalikan tugas mereka, siswa tersebut dapat menaruh kembali lembar-lembar tersebut di dalam buku catatan.
- Mintalah setiap siswa menggunakan dua buku catatan dan menggunakannya secara bergantian. Minggu pertama, siswa mengerjakan di buku catatan yang satu dan menyerahkannya kepada Anda ketika diadakan pertemuan kelas. Minggu berikutnya siswa mengerjakan di buku catatan lainnya, kemudian menukarnya di kelas dengan buku catatan pertama, dan seterusnya.

Setelah Anda mengumpulkan pekerjaan siswa setiap minggu, baca dan tulislah komentar-komentar kepada siswa yang bersangkutan. Ini adalah cara yang baik untuk mengenal siswa Anda dan menentukan seberapa baik mereka memahami pembelajaran mereka. Anda dapat membantu memotivasi siswa dengan meminta mereka membagikan beberapa hal yang telah mereka tulis dalam buku catatan mereka sebagai bagian dari pelajaran kelas mingguan.

Memberi Nilai Buku Catatan Siswa

Tidak ada lembar jawaban untuk memeriksa kegiatan di dalam buku penuntun belajar siswa. Beberapa jawaban terdapat dalam tulisan suci dan hendaknya jelas bagi Anda ketika Anda berusaha memahami setiap kegiatan. Jawaban-jawaban lainnya didasarkan pada gagasan, pengalaman, pendapat, dan kesaksian siswa. Dalam hal ini, tidak boleh hanya ada satu jawaban yang benar. Evaluasi dan nilailah siswa berdasarkan tingkat usaha dan kemampuan mereka. Ketika Anda menulis komentar, perbaikilah kesalahpahaman atau jawaban-jawaban yang jelas tidak benar, dan pujiilah siswa atas usaha mereka.

Bersikaplah peka terhadap siswa yang memiliki kebutuhan khusus, dan sesuaikanlah penuntun belajar siswa ini dengan semestinya. Misalnya, siswa yang memiliki hambatan dalam menulis diperbolehkan menggunakan radio kaset untuk mencatat pekerjaan mereka atau meminta teman-teman atau anggota keluarga menuliskan untuk mereka. Anda mungkin perlu menyesuaikan jumlah kegiatan belajar yang ditugaskan kepada beberapa siswa karena kebutuhan khusus mereka. Siswa-siswa lainnya mungkin sudah lebih maju dan dapat didorong untuk melampaui persyaratan minimum.

Penggunaan Dalam Program Seminari Setiap Hari

Penuntun Belajar Siswa Ajaran dan Perjanjian Serta Sejarah Gereja dianjurkan bagi setiap siswa dalam program seminari setiap hari. Setiap siswa hendaknya memiliki satu salinan pribadi atau setidaknya satu salinan di meja untuk setiap siswa. Anda dapat meminta siswa merujuk pada bagian “Memahami Tulisan Suci” untuk memperoleh bantuan memahami kata-kata atau ungkapan sulit dan untuk kutipan-kutipan dan penjelasan. Sebagai tambahan, pelajaran-pelajaran sejarah Gerja di bagian terakhir dalam buku pedoman ini bergantung pada pembacaan dari buku penuntun.

Ketika mempersiapkan pelajaran, simak pengantar untuk setiap blok tulisan suci dan bagian “Mempelajari Tulisan Suci” untuk memperoleh bantuan dalam menentukan apa dan bagaimana mengajar. Misalnya, beberapa pengantar menyediakan pertanyaan-pertanyaan pembahasan untuk menolong menciptakan kesiapan siswa. Kadang-kadang Anda mungkin perlu meminta siswa melakukan salah satu dari kegiatan “Mempelajari Tulisan Suci” dalam kelas dan kemudian meminta mereka membagikan apa yang mereka tulis, baik secara kelompok maupun bersama seluruh kelas. Meskipun kegiatan-kegiatan tidak dilakukan persis seperti yang dianjurkan dalam penuntun belajar, kegiatan-kegiatan tersebut dapat memberikan gagasan-gagasan baik yang dapat disesuaikan untuk penggunaan di lingkup ruang kelas.

MENGATUR KECEPATAN ANDA DALAM MENGAJAR AJARAN DAN PERJANJIAN SERTA SEJARAH GEREJA

Sebagaimana dengan kitab-kitab standar lainnya, waktunya tidak cukup dalam tahun ajaran untuk membahas setiap ayat dalam Ajaran dan Perjanjian dan sejarah yang menyertainya. Tantangannya adalah mengatur kecepatan pengajaran Anda. Jika Anda bergerak lambat dan meluangkan terlalu banyak waktu mengajar Ajaran dan Perjanjian 45 atau 76, maka Anda akan kehilangan pesan-pesan bagian tersebut di akhir Ajaran dan Perjanjian dan sejarah zaman akhir. Jika Anda bergerak terlalu cepat, para siswa Anda mungkin tidak dapat memahami dan menghargai bagian-bagian penting Ajaran dan Perjanjian. Gunakan pedoman pengaturan kecepatan ini untuk membantu Anda menentukan seberapa banyak yang perlu Anda cakup setiap hari dan setiap minggunya serta bagian-bagian yang akan ditugaskan untuk dibaca siswa Anda.

Karena ada begitu banyak jenis program seminari di seluruh dunia, maka tidak mungkin menyusun buku

pedoman ini untuk mencakup setiap keadaan. Anda mungkin perlu menyesuaikan pedoman 36 minggu ini ke dalam program dan kebutuhan siswa Anda. Seminari diajarkan lima hari seminggu, tetapi materi pelajarannya disediakan hanya untuk empat hari, untuk menyediakan waktu bagi interupsi misalnya kegiatan sekolah, kegiatan seminari khusus dan penyajian, penguasaan ayat suci, dan ujian serta kuis. Anda boleh memilih untuk meluangkan lebih dari satu Hari untuk mengajarkan blok tulisan suci dengan lebih efektif. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong Anda mencari bimbingan Roh untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan khusus siswa Anda.

Mengajarkan Injil Yesus Kristus kepada remaja Gereja adalah suatu kepercayaan kudus dan tugas yang menyenangkan. Semoga Tuhan memberkati Anda dan siswa Anda tahun ini ketika Anda mempelajari Ajaran dan Perjanjian Serta Sejarah Gereja.

Pedoman Pengaturan Kecepatan untuk Tahun Ajaran 36 Minggu


Minggu	Blok Tulisan Suci yang Disarankan untuk Diajarkan
1	Hari 1–2: Ikhtisar Rencana Keselamatan Hari 3: Ikhtisar Ajaran dan Perjanjian dan Sejarah Gereja Hari 4: Kemurtadan Besar dan Sejarah Gereja
2	Hari 1: Halaman Judul Ajaran dan Perjanjian, Pengantar Penjelasan untuk Ajaran dan Perjanjian, Daftar Isi Menurut Urutan Waktu Hari 2–3: Joseph Smith 2:1–65 Hari 4: Ajaran dan Perjanjian 1
3	Hari 1: Bagian 2 Hari 2–3: Bagian 3, 10 Hari 4: Bagian 4–5
4	Hari 1: Bagian 6–7 Hari 2: Bagian 8–9 Hari 3: Bagian 11–12 Hari 4: Bagian 13; Joseph Smith 2:66–75
5	Hari 1: Bagian 14–17 Hari 2: Bagian 18 Hari 3: Bagian 19 Hari 4: Bagian 20
6	Hari 1: Bagian 20 (lanjutan) Hari 2: Bagian 21–22 Hari 3: Bagian 23–24 Hari 4: Bagian 25
7	Hari 1: Bagian 26–27 Hari 2: Bagian 28 Hari 3–4: Bagian 29

Minggu	Blok Tulisan Suci yang Disarankan untuk Diajarkan
8	Hari 1: Bagian 30–31 Hari 2: Bagian 32–34 Hari 3: Bagian 35–36 Hari 4: Bagian 37–38
9	Hari 1: Bagian 37–38 (lanjutan) Hari 2: Bagian 39–41 Hari 3–4: Bagian 42
10	Hari 1: Bagian 43 Hari 2–3: Bagian 44–45 Hari 4: Bagian 46
11	Hari 1–2: Bagian 47–49 Hari 3–4: Bagian 50–52
12	Hari 1: Bagian 53–55 Hari 2: Bagian 56 Hari 3–4: Bagian 57–58
13	Hari 1–2: Bagian 59 Hari 3: Bagian 60–62 Hari 4: Bagian 63
14	Hari 1–2: Bagian 64 Hari 3: Bagian 65 Hari 4: Bagian 66–67
15	Hari 1: Bagian 68 Hari 2: Bagian 69–71 Hari 3: Bagian 72–73 Hari 4: Bagian 74–75
16	Hari 1–3: Bagian 76 Hari 4: Bagian 77

Minggu	Blok Tulisan Suci yang Disarankan untuk Diajarkan
17	Hari 1: Bagian 78–80 Hari 2: Bagian 81–83 Hari 3–4: Bagian 84
18	Hari 1: Bagian 85–86 Hari 2: Bagian 87 Hari 3–4: Bagian 88
19	Hari 1: Bagian 88 (lanjutan) Hari 2: Bagian 89 Hari 3: Bagian 90–92 Hari 4: Bagian 93
20	Hari 1: Bagian 93 (lanjutan) Hari 2: Bagian 94–96 Hari 3: Bagian 97 Hari 4: Bagian 98
21	Hari 1: Bagian 99–100 Hari 2–3: Bagian 101 Hari 4: Bagian 102
22	Hari 1–2: Bagian 103, 105 Hari 3: Bagian 104 Hari 4: Bagian 106–107
23	Hari 1: Bagian 106–107 (lanjutan) Hari 2–4: Bagian 108–110
24	Hari 1: Bagian 111–112 Hari 2–3: Bagian 113–116 Hari 4: Bagian 117–118
25	Hari 1: Bagian 119–120 Hari 2–4: Bagian 121–123
26	Hari 1: Bagian 121–23 (lanjutan) Hari 2–3: Bagian 124–26 Hari 4: Bagian 127–28
27	Hari 1: Bagian 121–123 (lanjutan) Hari 1: Bagian 127–128 (lanjutan) Hari 2–3: Bagian 129–130 Hari 4: Bagian 131

Minggu	Blok Tulisan Suci yang Disarankan untuk Diajarkan
28	Hari 1–2: Bagian 132 Hari 3–4: Bagian 133
29	Hari 1: Bagian 134 Hari 2–3: Bagian 135 Hari 4: Bagian 137
30	Hari 1: Pergantian Dalam Presidensi Hari 2–3: Perjalanan ke Barat Hari 4: Bagian 136
31	Hari 1–2: Presiden Brigham Young Hari 3–4: Pusaka Presiden Brigham Young
32	Hari 1: Presiden John Taylor Hari 2: Presiden Wilford Woodruff Hari 3: Pernyataan Resmi 1 Hari 4: Presiden Lorenzo Snow
33	Hari 1: Presiden Joseph F. Smith Hari 2: Bagian 138 Hari 3: Presiden Heber J. Grant Hari 4: Presiden George Albert Smith
34	Hari 1: Presiden David O. McKay Hari 2: Presiden Joseph Fielding Smith Hari 3: Presiden Harold B. Lee Hari 4: Presiden Spencer W. Kimball
35	Hari 1: Pernyataan Resmi 2 Hari 2: Presiden Ezra Taft Benson Hari 3: Presiden Howard W. Hunter Hari 4: Presiden Gordon B. Hinckley
36	Hari 1: Keluarga: Pernyataan Kepada Dunia Hari 2: Kristus yang Hidup: Kesaksian dari Para Rasul Hari 3: Pasal-pasal Kepercayaan Hari 4: Tempat Kita Dalam Sejarah Gereja

IKHTISAR RENCANA KESELAMATAN

 Penyajian 1, “The Plan of Salvation” (10:13) dalam *Doctrine and Covenants and Church History Video*, dapat digunakan untuk membantu mengajarkan Rencana Keselamatan (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* untuk saran mengajar).

Pengantar

Tahun 1993 Penatua Boyd K. Packer memberitahu para guru di Church Educational System agar mereka memberikan ikhtisar mengenai Rencana Keselamatan pada awal setiap tahun ajaran. Saran-saran mengajar berikut sering mengacu pada ceramah Penatua Packer “The Great Plan of Happiness,” yang bagian-bagiannya dengan bantuan-bantuan lain dicantumkan dalam lampiran. Mengaculah pada bagian tersebut ketika Anda mempersiapkan diri mengajar siswa Anda Rencana Keselamatan (lihat “*The Great Plan of Happiness*,” hlm. 298-301).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

Catatan: Dengan sungguh-sungguh pelajarilah materi-materi pengantar ini dan pertimbangkan asas-asas di bagian ini sebelum mempersiapkan pelajaran Anda.

- Bapa Surugawi adalah Bapa Selestial, mulia dan sempurna, yang memiliki kesukaan penuh (lihat 3 Nefi 28:10).
- Kita tinggal bersama Bapa Surgawi sebelum kita datang ke bumi. Kita adalah anak-anak Roh-Nya dan Dia ingin agar kita memiliki kesukaan yang sama seperti yang dimiliki-Nya dengan menjadi seperti Dia (lihat Yeremia 1:5; Ibrani 12:9; A&P 93:33–34; Abraham 3:26).
- Untuk menjadi seperti Allah, kita harus memiliki tubuh jasmani yang dibangkitkan dan dipermuliakan dan kita harus tumbuh untuk memperoleh sifat-sifat seperti Allah (lihat Alma 11:43–44; Ayub 19:26; 3 Nefi 27:27; A&P 130:22).
- Kehidupan fana kita di bumi dirancang untuk menolong kita memperoleh sifat-sifat ilahi. Kehidupan fana memberi kita kesempatan memperoleh tubuh jasmani dan belajar tentang Ketuhanan dengan memiliki kebebasan untuk memilih mengikuti nasihat Allah atau bujukan-bujukan Setan (lihat Kejadian 2:16–17; 2 Nefi 2:25–27; Alma 34:32–34).
- Penciptaan bumi dan Kejatuhan Adam menyebabkan terjadinya kondisi-kondisi yang diperlukan dalam kefanaan, termasuk kematian rohani dan jasmani serta sebuah dunia di mana ada kerja keras, rasa sakit, dan kesedihan (lihat Kejadian 2:17; 3:6–7; 2 Nefi 2:15–25).

- Kurban Tebusan Yesus Kristus menyediakan jalan bagi Kebangkitan sehingga setiap orang akan menerima tubuh jasmani yang baka (lihat Ayub 19:25–27; Yehezkiel 37:12–14; Alma 11:42–45; 42:23).
- Kurban Tebusan juga dapat membersihkan kita dari dosa-dosa pribadi melalui pertobatan kita serta memungkinkan kita untuk memperoleh kehidupan kekal dan menjadi seperti Allah (lihat Yesaya 1:18; 2 Nefi 10:24–25; Mosia 3:19; Moroni 10:32–33).
- Di setiap masa kelegaan, Yesus Kristus telah mengutus para nabi untuk mengajarkan Injil-Nya kepada anak-anak Allah di bumi. Gereja Yesus Kristus telah ditegakkan di zaman akhir ini untuk mengajak semua orang datang kepada Kristus dan mengambil bagian dalam Rencana Kebahagiaan-Nya (lihat Amos 3:7; Alma 12:32–34; A&P 1:1–14; 20:59).

Sumber-sumber Tambahan

- “*The Great Plan of Happiness*,” hlm. 287–290.

Saran untuk Mengajarkan

Catatan: Pilihlah dari gagasan-gagasan dalam bagian ini, atau gunakan gagasan Anda sendiri, sewaktu Anda mempersiapkan diri mengajarkan topik yang telah ditugaskan. Keempat saran mengajar untuk ikhtisar rencana keselamatan akan sama untuk masing-masing empat kursus tulisan suci. Dianjurkan agar Anda mengajarkan hanya satu saran setiap tahun.

Ikhtisar Rencana Keselamatan: Saran 1 (90–120 menit).

Bantulah siswa menggambarkan Rencana Keselamatan (Rencana Kebahagiaan) dengan membentangkan satu tali dari satu dinding ke dinding lainnya di ruangan kelas Anda. Gantungkan paper clip (penjepit kertas) pada tali tersebut sehingga paper clip (penjepit kertas) itu dapat meluncur dengan mudah di sepanjang tali. Siapkan dua gambar orang yang serupa, yang satu terbuat dari plastik bening dan yang lainnya dari kertas putih, yang dapat dijepitkan pada paper clip (jepitan kertas) tersebut.

Beritahu siswa bahwa tali tersebut melambangkan garis kehidupan kita, ujung tali yang satu melambangkan masa lalu kita serta ujung yang lain masa depan kita. Gambar orang yang terbuat dari plastik bening melambangkan tubuh roh kita, sementara yang terbuat dari kertas putih melambangkan tubuh jasmani kita. Gerakkan paper clip (penjepit kertas) yang membawa gambar terbuat dari plastik bening di sepanjang tali dan tambahkan (jepitkan) gambar orang yang terbuat dari kertas putih pada tali tersebut ketika Anda membahas kemajuan kita dari kehidupan prafana masa lalu ke masa depan

setelah kehidupan ini. Ketika Anda membahas tentang kematian, pisahkan gambar orang yang terbuat dari plastik bening itu dari gambar orang yang terbuat dari kertas putih. Ajukan pertanyaan-pertanyaan seperti yang terdapat dalam bagian berikut ketika Anda mengajarkan Rencana Kebahagiaan, dan gunakan keterangan dalam lampiran jika diperlukan. Biasanya kita membiarkan siswa menemukan jawaban sebanyak mungkin dengan membiarkan mereka menyelidiki rujukan-rujukan tulisan suci yang disarankan.

Kehidupan Profana

- Di manakah garis kehidupan mulai dan berakhir? (Jelaskan bahwa garis kehidupan kita sebenarnya membentang melewati tembok-tembok ruangan dan terus membentang untuk selama-lamanya di kedua arah. Kehidupan kita tidak memiliki awal, dan tidak akan ada akhirnya. (lihat A&P 93:29; Abraham 3:18; *"Penciptaan Rohani,"* hlm. 288).
- Apakah yang Anda ketahui mengenai Bapa Anda di Surga dan kehidupan Anda bersama-Nya sebelum Anda dilahirkan ke bumi? (lihat *"Kehidupan Profana,"* hlm. 287).
- Apakah maknanya menjadi anak Roh Allah? (lihat *"Kehidupan Profana,"* hlm. 287; *"Penciptaan Rohani,"* hlm. 288).
- Karena kita pernah tinggal bersama Bapa Surgawi di dalam kehidupan profana dan hidup kita baka, mengapa kita tidak tetap di sana? (lihat *"Hak Pilihan," "Sidang Raya dan Perang di Surga,"* hlm. 288).
- Apakah yang Anda ketahui mengenai perbedaan antara rencana Bapa Surgawi dan pilihan Lucifer? (lihat Musa 4:1–4; *"Sidang Raya dan Perang di Surga,"* hlm. 288).
- Menurut Anda mengapa Tuhan sangat menghargai kebebasan memilih (hak pilihan) sehingga Dia bahkan membiarkan Lucifer dan para pengikutnya memberontak serta memulai perang di surga? (lihat *"Hak Pilihan,"* hlm. 288).

Kehidupan Fana

- Karena Setan pada akhirnya akan dicampakkan ke dalam kegelapan yang paling gelap, mengapa Allah membiarkan dia dan para pengikutnya datang ke bumi untuk mencoba kita? (lihat A&P 29:39).
- Mengapa perlu bagi kita untuk datang ke bumi dan memperoleh tubuh jasmani? (lihat A&P 93:33–34; Musa 1:39; *"Sidang Raya dan Perang di Surga," "Penciptaan Jasmani,"* hlm. 288).
- Apakah akibat-akibat dari pelanggaran Adam dan Hawa? Mengapa Kejatuhan Adam dan Hawa perlu? (lihat 2 Nefi 2:19–25; *"Kejatuhan dan Kefanaan,"* hlm. 288).

- Mengapa seorang Penebus dipilih bahkan di kehidupan profana? Apakah akibatnya seandainya tidak ada Penebus? (lihat 2 Nefi 9:7–10; Musa 4:1–4; Abraham 3:27–28; *"Sidang Raya dan Perang di Surga,"* hlm. 299; *"Kurban Tebusan,"* hlm. 289).
- Mengapa Yehova (Yesus Kristus) perlu datang ke bumi dan memperoleh tubuh fana? (lihat *"Kurban Tebusan,"* hlm. 289).
- Karena kita menghadapi begitu banyak percobaan di dunia saat ini, apakah yang dapat kita lakukan dalam bekerja sama dengan Tuhan untuk mengubah sifat-sifat kita dan menolak iblis? (lihat 1 Nefi 2:16; Mosia 3:19; 4:1–3; 5:1–2; Eter 12:27).

Kehidupan Setelah Kehidupan Fana

- Apakah perbedaan antara kematian jasmani dan kematian rohani? Bagaimanakah kita diselamatkan dari masing-masing kematian? Apakah bagian kita dalam mengalahkan kematian rohani? (lihat 2 Nefi 9:6–23; Alma 40:11–14; A&P 29:40–44; *"Misi Gereja dan Asas-asas serta Tata Cara Injil," "Kurban Tebusan,"* hlm. 289; *"Dunia Roh,"* hlm. 290).
- Ke manakah kita pergi setelah kematian? Pekerjaan penting apakah yang kita tahu sedang berlangsung di Dunia Roh? (lihat Alma 40:11–14; A&P 138:11–37; *"Dunia Roh,"* hlm. 290).
- Siapakah Hakim Agung? Kapanakah kita akan diadili? Benarkah ada lebih dari satu kali penghakiman? (lihat Yohanes 5:21–22, 30; *"Penghakiman,"* hlm. 290).
- Untuk hal apakah kita akan diadili? Dengan standar apakah kita akan diadili? (lihat Mosia 2:36–41; Alma 41:3–7; A&P 82:3; *"Penghakiman,"* hlm. 290).
- Kemungkinan-kemungkinan apakah yang tersedia bagi mereka yang tidak mendengarkan injil di dalam kehidupan ini? (lihat A&P 138:1–37; *"Penghakiman,"* hlm. 290).
- Bagaimanakah rasanya ketika kita dibangkitkan? (lihat Alma 11:42–45; *"Penghakiman," "Kebangkitan,"* hlm. 290).
- Apakah tujuan akhir kita dan dapat menjadi orang yang bagaimanakah kita jika kita mengikuti *"Rencana Agung Kebahagiaan"*? (lihat A&P 76:50–70).

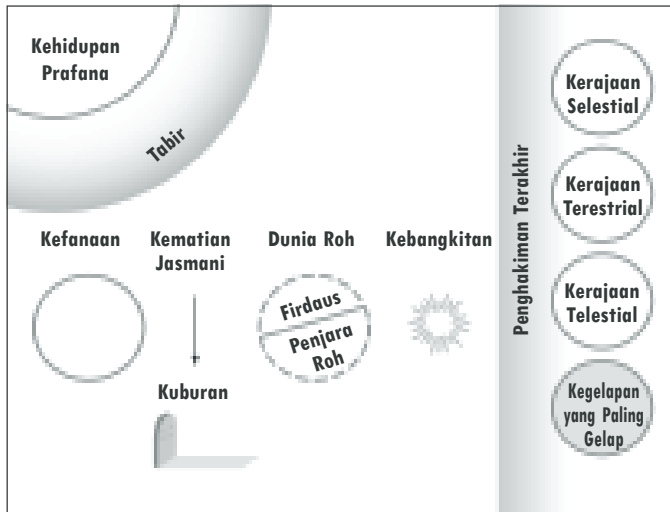
Biarkan tali tetap terpasang untuk sesaat dan sekali-kali merujuk pada tali tersebut bila diperlukan untuk membantu siswa melihat bagaimana kebenaran-kebenaran yang sedang mereka pelajari cocok dengan rencana tersebut.

Tanyakan kepada siswa bagaimana pengetahuan tentang rencana itu membantu mereka memahami mengapa Tuhan memerintahkan melakukan hal-hal tertentu dan melarang melakukan yang lainnya.

Bagikan kesaksian Anda tentang indahnyanya rencana tersebut dan pentingnya mengingat mengapa kita berada di bumi ini serta apa yang telah Tuhan lakukan untuk membantu kita kembali kepada-Nya.

Ikhtisar Rencana Keselamatan. Saran 2
(90-100 menit).

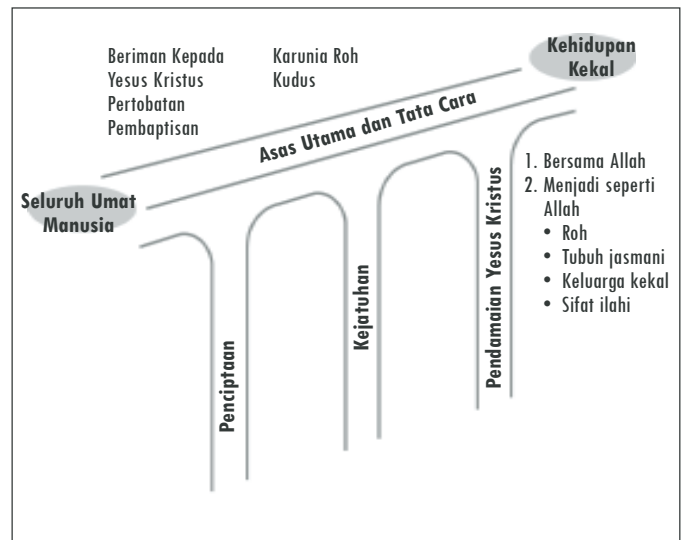
Diagram seperti berikut dapat digunakan untuk mengajarkan Rencana Keselamatan. Metode ini baik untuk mengajarkan Rencana Keselamatan, tetapi tidak mengajarkan kronologi maupun saran 1.



Ajukan pertanyaan-pertanyaan seperti yang disarankan dalam saran 1 ketika Anda membuat diagram di papan tulis (atau Anda dapat menggunakan selebaran) dan bahas unsur-unsur rencana keselamatan. Buatlah tanda panah untuk menunjukkan kemajuan kita melalui tahap-tahap kehidupan kita, sesuai dengan Rencana Keselamatan. Jika memungkinkan, biarlah siswa menemukan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan menyelidiki rujukan tulisan suci yang disarankan. Pertimbangkan untuk menempelkan tabel di dalam kelas agar Anda dapat merujuknya sepanjang tahun ajaran.

Ikhtisar Rencana Keselamatan. Saran 3
(60-70 menit).

Cara yang sederhana tetapi efektif untuk mengulas Rencana Keselamatan yang menekankan pentingnya kefanaan adalah dengan menggunakan ilustrasi sebuah jembatan. Gambarkan diagram yang telah disediakan di papan tulis atau pada sebuah poster. Biarkan labelnya kosong dahulu dan tulis label tersebut ketika siswa menemukan unsur-unsur rencana keselamatan sementara Anda mempelajari tulisan suci bersama.



Perlihatkan kepada siswa gambar jembatan dan tanyakan: Apakah fungsi jembatan yang tidak dimiliki jalan raya? (Jembatan menolong Anda menyeberangi ngarai atau jurang). Bacalah Abraham 3:22 bersama siswa Anda dan bantulah mereka memahami di mana kita sebelum datang ke bumi. Kemudian bacalah Musa 1:39 untuk membantu mereka memahami apa yang Bapa Surgawi usahakan akan terjadi, atau ke mana Dia ingin membawa kita. (*Kebakaan* berarti hidup selamanya sebagai makhluk yang telah dibangkitkan; *hidup yang kekal* berarti berada bersama Allah dan menjadi seperti Dia; lihat “*Kehidupan Profana*,” hlm. 287; “*Hak Pilihan*,” hlm. 288). Tulis *Seluruh Umat Manusia* di ujung bagian bawah jembatan dan *Hidup yang Kekal*, beserta maknanya, di ujung lainnya.

Tanyakan:

- Mengapa kita dianjurkan meninggalkan dunia profana dan datang ke bumi ini?
- “Jurang” atau “ngarai” (perbedaan) apakah yang ada antara Bapa Surgawi dan kita ketika kita hidup bersama-Nya sebagai anak-anak Roh-Nya?

Bantulah siswa menemukan bahwa meskipun kita pernah hidup bersama Bapa Surgawi dan kita adalah anak-anak-Nya, dalam banyak hal kita belum menjadi seperti Dia (lihat 3 Nefi 12:48; A&P 76:70; 88:41; 130:22; “*Kehidupan Profana*,” hlm. 287).

Beritahukan kepada siswa bahwa tiang-tiang yang menyanggah jembatan melambangkan apa yang Bapa Surgawi bawa untuk membantu kita menjadi seperti Dia, dan rentangan di bagian atas tiang-tiang tersebut melambangkan apa yang harus kita lakukan. Mintalah siswa Anda membaca Abraham 3:24–27 untuk menemukan yang telah Bapa Surgawi lakukan bagi kita; kemudian bahas mengapa hal itu perlu (lihat “*Hak Pilihan*,” “*Sidang Raya dan Perang di Surga*,” “*Penciptaan Jasmani*,” hlm. 288). Tulis *Penciptaan* pada tiang pertama.

Tanyakan kepada siswa:

- Menurut Anda tiang kedua melambangkan apa?
- Setelah penciptaan bumi secara jasmani, peran apakah yang dimainkan Adam dan Hawa dalam mempersiapkan jalan bagi kita untuk menjadi lebih seperti Bapa Surgawi? (lihat 2 Nefi 2:22-25; “Kejatuhan dan Kefanaan,” hlm. 288).

Tuliskan Kejatuhan pada tiang kedua dan bahaslah secara singkat bagaimana Kejatuhan mendatangkan pertentangan, dosa, dan kematian kepada dunia.

Tanyakan kepada siswa: Apakah yang akan terjadi kepada kita secara jasmani dan rohani jika segala sesuatu tetap sama seperti ketika dalam keadaan jatuh? Baca 2 Nefi 9:6–10 dan bahaslah yang dilakukan Allah untuk menolong kita mengatasi akibat-akibat dari Kejatuhan (lihat “Kurban Tebusan,” hlm. 289). Tanyakan apa yang dilambangkan tiang ketiga dan diberi label *Kurban Tebusan Yesus Kristus*. Tanyakan:

- Mengapa Yesus Kristus berjanji untuk dapat menebus dosa-dosa kita?
- Dengan syarat apakah kita dapat diampuni dari dosa-dosa kita dan mendatangkan rencana penebusan dalam kehidupan kita? (lihat Alma 42:9–15).

Mintalah siswa membaca Helaman 14:15–17, dan tanyakan: Berkat-berkat apakah yang diberikan kepada seluruh umat manusia tanpa memandang cara hidup mereka? (Kebangkitan dan dibawa kembali ke hadirat Allah untuk diadili). Ada berkat-berkat lain yang diberikan hanya kepada mereka yang bersungguh-sungguh mencarinya dan menjalankan Injil-Nya. Mintalah siswa membaca Pasal-pasal Kepercayaan 3–4 serta buatlah daftar hal-hal pertama yang Allah syarkan harus kita lakukan untuk diampuni dari dosa-dosa kita dan disempurnakan (lihat “Misi Gereja dan Asas-asas Serta Tata Cara Injil,” hlm. 289).

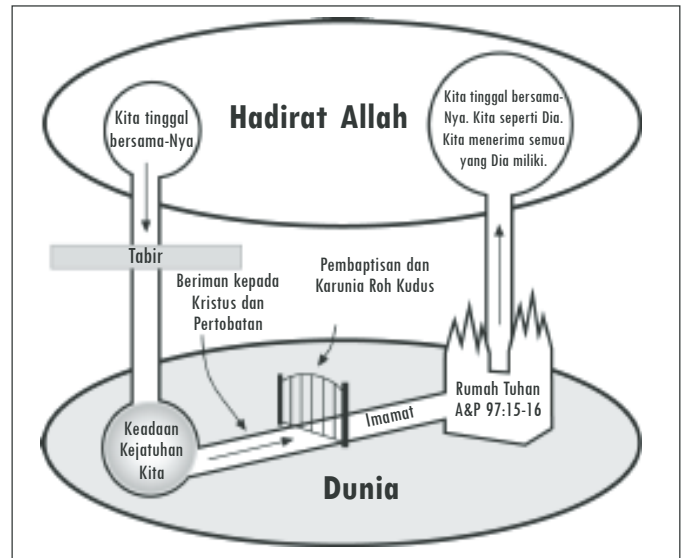
Selesaikan memberi label pada jembatan seperti yang terdapat dalam diagram dan tanyakan kepada siswa bagaimanakah memahami Rencana Keselamatan dapat membantu mereka memahami mengapa kita diperintahkan untuk melakukan hal-hal tertentu dan dilarang melakukan yang lain.

Bacakan kepada siswa Anda pernyataan Penatua Boyd K. Packer dalam “Penghakiman” (hlm. 290) dan bagikan kesaksian Anda tentang “Rencana Agung Kebahagiaan” yang telah dipersiapkan Bapa Surgawi bagi anak-anak-Nya.

Ikhtisar Rencana Keselamatan. Saran 4 (40-45 menit)

Persiapkan diagram yang telah disediakan berupa selebaran untuk setiap siswa atau berupa pewayang pandang [OHP]. Ulas bersama siswa bahwa kita pernah tinggal di hadirat Allah (lihat “Kehidupan

Prafana,” hlm. 287) dan keadaan yang menyebabkan keadaan kejatuhan kita (lihat “Kejatuhan dan Kefanaan,” hlm. 288).



Tanyakan kepada siswa:

- Ke arah manakah jalan yang lurus dan sempit?
- Apa yang telah diberikan Bapa Surgawi kita untuk menolong kita tetap setia di jalan itu?

Mintalah seorang siswa untuk membaca pernyataan Penatua Orson F. Whitney berikut, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, untuk membantu mereka memahami betapa serius keadaan kejatuhan kita dan cara satu-satunya agar kita dapat dibebaskan dari keadaan tersebut:

“Ketika Adam jatuh, seolah-olah umat manusia telah terjatuh ke dalam lubang yang sangat dalam, yang membuat mereka tidak berdaya, usaha mereka sendiri apa pun, untuk keluar; karena tidak memiliki cara untuk naik dan keluar, dan bahkan mereka tidak tahu cara memanjat. Tetapi, seorang Teman, yang sangat bijaksana dan penuh kekuatan datang ke mulut lubang tersebut ... dan menawarkan diri untuk menyelamatkan mereka dari keadaan yang tidak membahagiakan itu. *Dia menjadikan nyawa-Nya sendiri sebagai tangga*, turun ke dalam lubang yang dalam tersebut dan berkata: ‘Sekarang naiklah!’ Mereka yang naik, keluar dari lubang itu. Mereka yang menolak untuk naik, tetap berada dalam lubang itu—dan siapakah yang harus disalahkan kecuali mereka sendiri?” (dalam *Conference Report*, Oktober 1927, 149).

Mintalah siswa, secara perorangan maupun kelompok, mempelajari pertanyaan-pertanyaan berikut untuk membantu mereka mengetahui bagaimana Kurban Tebusan Yesus Kristus dan asas-asas serta tata cara injil menyediakan jalan bagi kita untuk mengatasi keadaan kejatuhan kita:

- Jalan apakah yang menuntun kita keluar dari keadaan kejatuhan kita? Langkah pertama apakah yang harus kita ambil untuk berada di jalan tersebut? (lihat 2 Nefi 31:17–19; “Misi Gereja dan Asas-asas Serta Tata Cara Injil,” 289).
- Dengan beberapa cara apakah karunia Roh Kudus membantu kita mengatasi keadaan kejatuhan kita dan terus maju di jalan tersebut? (lihat Yohanes 14:26; 15:26; 16:13; 3 Nefi 27:20; A&P 45:56–57).
- Siapakah yang menyediakan dan menunjukkan jalan tersebut kepada kita? Apakah yang harus kita lakukan agar tetap berada di jalan tersebut? (lihat 2 Nefi 31:19–21; “Kurban Tebusan,” hlm. 289).
- Selain perjanjian pembaptisan, tata cara dan perjanjian-perjanjian lain apakah yang harus kita lakukan agar tetap berada di jalan tersebut? (lihat 2 Nefi 31:19–21; “Kurban Tebusan,” hlm. 289).
- Seperti apakah keadaannya ketika kita kembali untuk hidup bersama Bapa Surgawi jika kita setia dalam membuat dan menepati perjanjian-perjanjian kudus kita? (lihat Yohanes 3:1–4; Moroni 7:48).
- Bagaimanakah pengetahuan mengenai Rencana Keselamatan dapat membantu kita memahami mengapa kita diperintahkan untuk berdoa, dibaptiskan, bersikap jujur, dan bersih secara moral?

- Bagaimanakah pengetahuan mengenai Rencana Keselamatan dapat membantu kita memahami mengapa kita diperintahkan untuk membebaskan diri dari zat-zat yang membuat kecanduan, membayar persepuluhan, melayani misi, dan menghadiri bait suci?

Setelah siswa menyelesaikan latihan tersebut, mintalah mereka membagikan yang telah mereka pelajari bersama kelas. Berikan kesaksian Anda tentang makna semua hal dari Rencana Keselamatan. Doronglah siswa untuk sering kali merenungkan Rencana Keselamatan dan menentukan bagaimana memahami hal itu dapat menolong mereka menjalankan injil dalam kehidupan sehari-hari. Rangkumlah dengan membaca pernyataan Presiden Hugh B. Brown berikut, yang saat itu menjabat sebagai anggota Presidensi Utama:

“Sejak awal, para pemimpin Gereja telah mengajarkan beriman kepada Yesus Kristus, dan kita mengakui Dia sebagai Juruselamat dan Penebus kita. Adalah tugas kita untuk mengajarkan hal ini kepada anak-anak kita ... dan, karena mereka adalah anak-anak Allah, ajari mereka untuk setia kepada roh ilahi yang ada di dalam diri mereka” (dalam *Conference Report*, September-Oktobor 1966, 104).

BANTUAN BELAJAR TULISAN SUCI

Bantuan Belajar Dalam Triple Combination

Tahun 1993 Gereja memproduksi satu perangkat baru bantuan belajar yang disertakan dalam Triple Combination (Kitab Mormon, Ajaran dan Perjanjian, serta Mutiara yang Sangat Berharga). Bantuan belajar ini dapat membuat pembelajaran tulisan suci menjadi lebih bermakna dan bermanfaat. Berbicara mengenai usaha yang telah dilakukan untuk menghasilkan edisi-edisi tulisan suci OSZA yang baru, Penatua Boyd K. Packer bersaksi: "Pekerjaan ini ... kelak akan muncul sebagai suatu tanda peristiwa yang diilhami generasi kita. Karena pekerjaan ini, kita akan membangkitkan bergenerasi-generasi Orang-orang Suci Zaman Akhir yang akan mengenal injil dan Allah" (*Bruce R. McConkie, Apostle* [ceramah pada pemakaman Penatua Bruce R. McConkie, 23 April 1985], 4).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Triple Combination berisikan bantuan belajar penting yang dapat membantu kita meningkatkan pemahaman kita terhadap semua tulisan suci.

Saran untuk Mengajarkan

Bantuan Belajar Tulisan Suci. Bantuan belajar yang disediakan dalam Triple Combination membantu kita memperoleh banyak pembelajaran tulisan suci (40–45 menit).

Gereja telah menyertakan banyak bantuan belajar dalam Triple Combination. Saran-saran berikut dapat membantu Anda mengajar para siswa untuk menggunakan bantuan belajar tersebut secara efektif.

Pengantar Pasal dan Pengantar Bagian. Mintalah siswa membuka pengantar pasal untuk Alma 32. Baca dan jelaskan bahwa pengantar tersebut menekankan pokok-pokok utama setiap pasal dan sering menyajikan pengertian-pengertian yang bersifat ajaran.

Mintalah siswa membaca pengantar pasal yang ditentukan berikut dan menjawab pertanyaan-pertanyaannya:

- 1 Nefi 14. Menurut malaikat yang berbicara kepada Nefi, berapa banyakkah gereja ada di sana?
- Ajaran dan Perjanjian 88. Judul apakah yang dapat diberikan pada bagian ini?
- Musa 6. Catatan-catatan apakah yang disimpan keturunan Adam?
- Abraham 3. Bagaimanakah Abraham mempelajari matahari, bulan, dan bintang-bintang?

Tekankan bahwa bagian-bagian dalam Ajaran dan Perjanjian masing-masing memiliki dua pengantar. Pengantar pertama berisikan keterangan latar belakang dan pengantar kedua adalah ringkasan isi bagian.

Catatan kaki. Mintalah siswa membuka 2 Nefi 12 sebagai contoh mengenai beberapa jenis catatan kaki yang terdapat dalam Triple Combination. Beritahukan kepada mereka mengenai manfaat sistem catatan kaki:

- Tekankan bahwa setiap ayat diberi catatan kaki secara terpisah dan setiap catatan kaki dalam ayat tersebut disusun menurut abjad.
- Berikan contoh catatan kaki yang merujuk pada *Guide to the Scripture* (GS).
- Berikan contoh catatan kaki yang memberikan makna Ibrani (HEB).
- Berikan contoh catatan kaki yang memberikan sinonim dan penjelasan modern untuk kata atau ungkapan yang sudah kuno maupun yang tidak dipakai lagi.

Gunakan pertanyaan berikut untuk memberi siswa kesempatan praktik menggunakan catatan kaki:

- Di manakah selain Ajaran dan Perjanjian 1:4 Anda dapat menemukan suara peringatan? (lihat catatan kaki 4a).
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 10:38. Catatan apakah yang diterjemahkan dari 116 halaman Kitab Mormon yang hilang itu? (lihat catatan kaki 38a).
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 45:42. Apakah satu alasan mengapa matahari akan digelapkan sebelum hari Tuhan? (lihat catatan kaki 42a, khususnya A&P 133:49).
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 76:25–26. Siapakah malaikat yang telah diusir dari hadirat Allah dan disebut "Kebiasaan?" (lihat catatan kaki 25a).

Guide to the Scriptures. Guide to the Scriptures adalah kumpulan bantuan belajar yang terdapat di bagian belakang Triple Combination. Penuntun ini menyertakan daftar topik yang disusun menurut abjad; pilihan-pilihan dari Alkitab Terjemahan Joseph Smith; peta, disertai dengan indeks mengenai nama-nama tempat; dan foto mengenai tempat-tempat kejadian yang berhubungan dengan tulisan suci. Masing-masing bagian ini diuraikan di bawah (lihat pengantar di bagian depan *Guide to the Scriptures* untuk keterangan lebih lanjut).

Daftar Topik yang Disusun Menurut Abjad. Daftar topik yang disusun menurut abjad, dimulai pada halaman 6 Guide to the Scripture, adalah kamus yang disertai dengan definisi ratusan topik dari tulisan suci. Bagikan beberapa topik tertentu kepada siswa. Sertakan bagian-bagian berikut:

- Tabel kronologi ("chronology").
- Sifat-sifat Gereja Kristus ("Church, signs of the true").

- Keselarasan keempat Injil (“Gospels”).
- Analisa mengenai surat-surat Rasul Paulus (“Pauline Epistles”).

Daftar topik yang disusun menurut abjad juga berfungsi sebagai indeks yang merujuk pada semua kitab standar, termasuk Alkitab. Beritahu siswa bahwa mereka dapat menemukan rujukan-rujukan tulisan suci secara mudah dengan mencari kata-kata kunci dalam daftar kata yang telah disusun menurut abjad. Dan karena daftar abjad tersebut disusun berdasarkan topik, mereka dapat menggunakannya untuk mencari ratusan topik injil sedalam yang mereka inginkan. Latihan berikut dapat membantu siswa menjadi lebih terbiasa dengan topik-topik yang telah disusun menurut abjad:

- Mintalah siswa memilih topik yang ingin mereka bicarakan seandainya mereka diminta untuk berceramah dalam pertemuan Gereja. Mintalah mereka menggunakan daftar abjad untuk menemukan rujukan-rujukan tulisan suci yang dapat mereka gunakan untuk mempersiapkan ceramah mereka.
- Mintalah mereka membuka daftar abjad dan mencatat berbagai pengantar topik mengenai Yesus Kristus.

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai cara menggunakan daftar topik yang disusun menurut abjad, lihat pengantar dan diagram pada halaman 6 dalam *Guide to the Scriptures*.

Pilihan-pilihan dari Alkitab Terjemahan Joseph Smith. Bagikan kepada siswa Anda keterangan “Terjemahan Joseph Smith (TJS)” dalam daftar topik yang telah disusun menurut abjad. Banyak perubahan yang telah dibuat Joseph Smith terhadap Alkitab disertakan dalam *Guide to the Scriptures*. Mintalah siswa Anda untuk merujuk pada ayat suci Terjemahan Joseph Smith, Yohanes 4:26 dan TJS, Korintus 15:40 untuk menentukan perubahan-perubahan yang telah dibuat Nabi.

Catatan kaki dalam triple combination juga merujuk pada pilihan-pilihan Terjemahan Joseph Smith. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 93:1 dan mintalah siswa merujuk pada catatan kaki e. Mintalah mereka menemukan TJS, 1 Yohanes 4:12 dari Alkitab Terjemahan Joseph Smith. Tanyakan: Pengertian apakah yang kita peroleh dari ayat Terjemahan Joseph Smith ini? (Hanya mereka yang percaya kepada Allah yang dapat melihat Dia).

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai cara menggunakan pilihan-pilihan dari Alkitab Terjemahan Joseph Smith, lihat pengantar dan diagram dalam *Guide to the Scriptures*.

Peta dan Indeks Nama-nama Tempat. Bagian peta dimulai pada halaman 292 dari *Guide to the Scriptures*. Mintalah siswa merujuk pada alinea terakhir dalam pendahuluan bagian ini untuk penjelasan singkat

mengenai cara menggunakan indeks nama tempat pada peta menurut abjad. Mintalah siswa menemukan beberapa kota atau tanah yang berbeda pada peta. Mintalah mereka merujuk pada peta 10 dan mintalah mereka mencari tahu betapa jauhnya dari tanah pertanian keluarga Smith di Manchester, New York, ke Kirtland, Ohio.

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai cara menggunakan peta dan indeks nama-nama tempat, lihat pengantar dalam *Guide to the Scriptures*.

Foto Tempat-tempat Peristiwa yang Berhubungan Dengan Tulisan Suci. Bagian ini, yang dimulai pada halaman 309 dari *Guide to the Scriptures*, memuat foto tempat-tempat bersejarah Gereja zaman kuno dan modern. Juga yang dicakup di bagian depan adalah uraian dan rujukan-rujukan tulisan suci yang berhubungan dengan tempat-tempat tersebut.

Mintalah siswa melihat beberapa foto yang tidak mereka kenal dan menentukan apa yang diperlihatkan oleh masing-masing foto. Mintalah mereka menemukan sebuah foto Bait Suci Herodes (no. 4). Mintalah mereka merujuk pada uraiannya dan mintalah mereka menyebutkan tiga peristiwa penting yang terjadi di sana.

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai cara menggunakan foto tempat-tempat yang berhubungan dengan tulisan suci, lihat alinea pengantar dalam *Guide to the Scriptures*.

Bantuan Belajar Tulisan Suci. Menggunakan bantuan belajar dapat meningkatkan pemahaman kita terhadap tulisan suci (5–10 menit).

Bagikan cerita Penatua Richard G. Scott, yang saat itu menjabat sebagai anggota Presidensi Tujuh Puluh. Dalam cerita ini dia merujuk pada bantuan belajar yang dipersiapkan untuk tahun 1979 dan 1981 dalam tulisan suci bahasa Inggris, yang membantu melandasi edisi-edisi terbaru:

“Saya teringat ketika triple combination baru diperkenalkan kepada para Pembesar Gereja. Penatua McConkie mengadakan penyajian. Dia memegang satu kitab dan membaca halaman paling depan dari kitab, ‘Kepada Bruce R. McConkie.’ Tulisan tersebut ditandatangani oleh ‘Amelia’ [calon istrinya dan tanggal ketika Penatua McConkie masuk misi. Dia mengatakan, ‘Saya telah membawa tulisan suci ini ke seluruh dunia. Saya telah menggunakannya secara luas. Kitab ini telah dijilid tiga kali. Saya dapat memberitahu Anda lokasi halaman dari banyak tulisan suci yang tertulis dalam kitab tersebut.’ Lalu dia menambahkan, ‘Tetapi saya tidak akan menggunakan kitab itu lagi. Kitab tersebut tidak memiliki bantuan belajar yang berharga dan alat-

alat yang dahsyat untuk meningkatkan pembelajaran dan pemahaman seperti yang ada di dalam edisi baru ini.' Saya sangat terkesan dengan kitab itu. Keesokan harinya saya berkesempatan untuk pergi ke kantornya. Dia memiliki sebuah meja yang besar, dan di sana dia duduk, dengan kitab di tangan beserta penggaris dan pensil merah sedang menandai tulisan suci edisi baru. Jika, seseorang yang tahu sedemikian banyak tentang tulisan suci seperti dia menyempatkan waktu untuk menggunakan tulisan suci edisi baru, maka saya memutuskan untuk berbuat hal serupa" ("Spiritual Communication," dalam *Principles of the Gospel in Practice*, Sperry Symposium 1985 [1985, 18-19).

Bantuan Belajar Tulisan Suci. Bantulah siswa menggunakan yang telah mereka pelajari mengenai bantuan belajar tulisan suci (30-35 menit).

Setelah Anda mengajar siswa mengenai bantuan belajar tulisan suci, mintalah mereka menggunakan bantuan tersebut untuk melengkapi ulangan berikut sebagai ulasan terhadap hal-hal yang telah mereka pelajari. Anda dapat meminta mereka untuk bekerja secara kelompok.

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut mengenai baptisan:
 - a. Apakah makna kata *baptisan*?
 - b. Apakah buktinya bahwa baptisan pernah dipraktikkan sebelum masa Kristus?
 - c. Mengapa Yesus dibaptiskan?
 - d. Mengapa baptisan perlu?

2. Buatlah daftar rujukan tulisan suci untuk masing-masing topik berikut:
 - a. Akhir zaman
 - b. Karunia Roh
 - c. Nubuat
 - d. Wahyu
3. Bacalah mengenai penglihatan Lehi tentang pohon kehidupan dalam 1 Nefi 8, dan dengan menggunakan rujuk silang dalam catatan kaki, kenalilah yang dilambangkan hal-hal berikut:
 - a. Sungai
 - b. Pegangan besi
 - c. Kabut kegelapan
 - d. Bangunan yang besar dan luas
4. Bacalah Yakub 1:8, dengan menggunakan rujuk silang dalam catatan kaki c, beritahukan apa makna "menanggung salib-Nya."
5. Kenali orang-orang berikut dan beritahukan di mana mereka disebutkan dalam tulisan suci:
 - a. Edward Partridge
 - b. Izebel
6. Di negara-negara bagian, wilayah-wilayah, dan kota-kota manakah para Orang Suci mengadakan perjalanan ketika mereka pindah dari New York ke Lembah Great Salt Lake?

IKHTISAR DAN HALAMAN JUDUL

Ikhtisar Ajaran dan Perjanjian

Pengantar

Dalam sebuah ceramah kepada para guru *Church Educational System*, Penatua Boyd K. Packer yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, mengatakan:

“Menyajikan ikhtisar singkat tetapi menyeluruh mengenai kursus ini yang disusun dengan sangat cermat pada awal kelas sangatlah bermanfaat”

“Waktu awal yang sedikit dan sedemikian singkat itu, masih memungkinkan para siswa memahami yang akan diajarkan kepada mereka. Mereka memiliki sesuatu untuk dirasakan. Mereka dapat mengingat lebih banyak ketika mereka mengetahui bagaimana potongan-potongan itu cocok satu sama lain sehingga menerangi pembelajaran mereka. Ikhtisar pelajaran membentuk rangka kerja yang sangat bermanfaat” (*The Great Plan of Happiness* [ceramah kepada para pendidik agama pada simposium mengenai Ajaran dan Perjanjian/Sejarah Gereja, Universitas Brigham Young, 10 Agustus 1993], 2; atau *Charge to Religious Education*, edisi ke 3 [1994, 113]).

Luangkan waktu untuk mengembangkan dan mengajarkan pengantar dan ikhtisar Ajaran dan Perjanjian. Ini akan membantu siswa Anda memahami pentingnya Ajaran dan Perjanjian dan berharap segera mempelajarinya selama tahun ajaran. Suatu pengantar dan ikhtisar akan memperkuat Anda sendiri serta pemahaman siswa Anda akan misi ilahi Yesus Kristus.

Apakah Ajaran dan Perjanjian Itu?



Ajaran dan Perjanjian (bersamaan dengan Alkitab, Kitab Mormon, dan Mutiara yang Sangat Berharga) adalah salah satu dari empat “kitab standar” Gereja. Itu berarti bahwa empat kitab tersebut diterima oleh Gereja sebagai tulisan suci

ilahi yang diilhami di mana para anggota berjanji untuk mengikutinya.

Presiden Rudger Clawson, yang dahulu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas Rasul, menjelaskan nilai Ajaran dan Perjanjian seperti ini:

“Saya memiliki sebuah kitab yang paling hebat di tangan saya, nilainya tidak dapat diukur dengan uang.

Ini adalah salah satu kitab suci dunia; barangkali tidak ada yang lebih hebat. Ini adalah Ajaran dan Perjanjian, salah satu kitab standar Gereja. Kitab ini, brother dan sister sekalian, adalah kitab yang berisikan wahyu-wahyu Allah yang diberikan kepada umat ini melalui Joseph Smith, sang Nabi ... Kitab ini merupakan firman Allah kepada kita. Kita dapat bergantung pada ajaran-ajaran kitab ini, dan Anda seharusnya tahu bahwa pembelajaran yang mendalam terhadap kitab ini bagi saya melebihi pendidikan perguruan tinggi. Anda mungkin bertanya-tanya mengapa saya mengatakan begitu, karena pendidikan perguruan tinggi tidak dapat memberi kita asas-asas sebenarnya yang menyelamatkan dalam kehidupan kekal. Keterangan itu datang langsung dari Bapa Surgawi.

“Kitab Ajaran dan Perjanjian mencakup setiap tahap Injil keselamatan” (dalam *Conference Report*, Oktober 1939, 28).

Presiden Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjabat sebagai seorang Penasihat dalam Presidensi utama, menambahkan:

“Ajaran dan Perjanjian adalah unik di antara kitab-kitab suci kita. Kitab ini merupakan undang-undang Gereja yang mencakup tulisan-tulisan dan pernyataan-pernyataan dari berbagai wahyu yang diberikan melalui Nabi pada masa kelegaan ini.”

“Wahyu-wahyu ini dibuka dengan sebuah pernyataan menggemparkan tentang tujuan Allah memulihkan pekerjaan besar-Nya di zaman akhir [lihat A&P 1:1-2”

“Dari pembukaan yang menakjubkan itu terungkap pemandangan ajaran-ajaran yang luar biasa yang berasal dari sumber kebenaran kekal. Beberapa di antaranya ialah wahyu langsung, dengan Tuhan sendiri mengimlakan kepada Nabi-Nya. Beberapa lagi adalah bahasa Joseph Smith, yang ditulis dan diungkapkan sewaktu dia digerakkan oleh Roh Kudus. Juga tercakup di dalamnya ialah tulisannya tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam berbagai keadaan. Semuanya menjadi satu, hal-hal itu merupakan ajaran dan praktik penting Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir”

“Banyaknya hal yang diulas dalam kitab itu sungguh menakjubkan. Hal-hal itu mencakup asas-asas dan prosedur-prosedur mengenai pengaturan Gereja. Aturan-aturan mengenai kesehatan yang unik dan luar biasa, dengan janji-janji jasmani dan rohani, ditetapkan. Perjanjian tentang imamat kekal diuraikan sedemikian rupa yang tidak dapat ditemukan dalam kitab mana pun. Hak istimewa dan berkat-berkat—batasan-batasan dan kesempatan-kesempatan—tentang tiga tingkatan kemuliaan diungkapkan, berdasarkan pada pernyataan singkat Paulus tentang kemuliaan matahari, kemuliaan bulan, dan kemuliaan bintang-bintang. Pertobatan

dinyatakan dalam bahasa yang jelas dan padat. Contoh pembaptisan yang benar diberikan. Sifat Ketuhanan, yang dipermasalahkan oleh para pakar agama selama berabad-abad, diuraikan dalam bahasa yang dapat dipahami oleh semua orang. Hukum Tuhan tentang keuangan diumumkan, yang memerintahkan bagaimana dana untuk pengoperasian Gereja diperoleh dan digunakan. Pekerjaan bagi orang-orang yang sudah meninggal diwahyukan untuk memberkati para putra dan putri Allah dari segala generasi.”

“Ini adalah bukti dari membaca Ajaran dan Perjanjian bahwa Joseph Smith memiliki semua pemahaman tentang tujuan kekal Allah” (The Order and Will of God,” *Ensign*, Januari 1989, 2, 4).

Mengapa Mempelajari Ajaran dan Perjanjian dan Sejarah Gereja Penting?

Presiden Ezra Taft Benson mengatakan:

“Ajaran dan Perjanjian adalah suatu ikatan antara Kitab Mormon dan pekerjaan Pemulihan yang berkesinambungan melalui Nabi Joseph Smith dan para penggantinya.

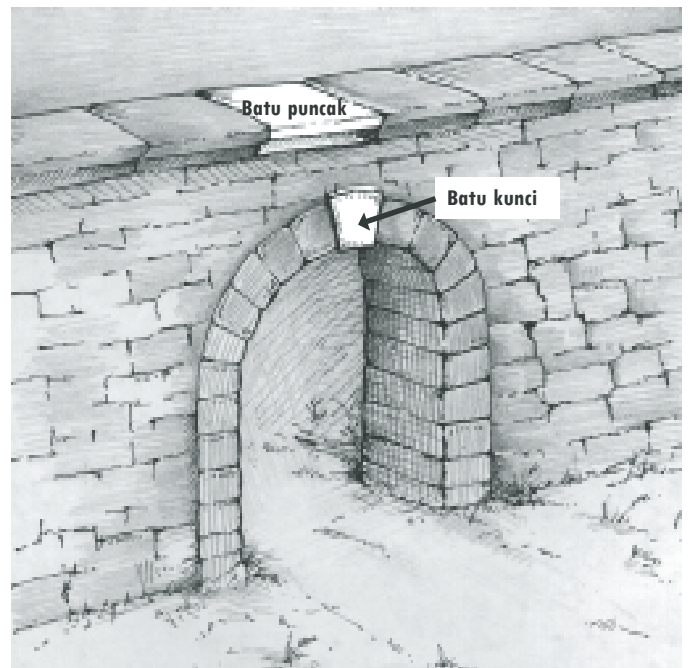
“Di dalam Ajaran dan Perjanjian kita belajar tentang pekerjaan bait suci, keluarga kekal, tingkat-tingkat kemuliaan, organisasi Gereja, dan banyak kebenaran besar lainnya tentang Pemulihan.”

““Selidikilah perintah-perintah ini,’ firman Tuhan dalam Ajaran dan Perjanjian, ‘karena perintah-perintah ini benar dan dapat dipercaya, dan nubuat serta janji-janji yang terdapat di dalamnya, semuanya akan digenapi.”

““Apa yang telah Aku, Tuhan, katakan, telah Aku katakan dan Aku tidak akan memaafkan Diri-Ku, dan sekali pun langit dan bumi akan lenyap, firman-Ku tidak akan lenyap, tetapi semuanya akan digenapi, baik oleh suara-Ku sendiri maupun oleh suara para hamba-Ku, itu sama saja’ (A&P 1:37–38).”

“Kitab Mormon membawa manusia kepada Kristus. Ajaran dan Perjanjian membawa manusia kepada kerajaan Kristus, yaitu Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir, ‘satu-satunya gereja yang benar dan hidup di atas segenap permukaan bumi’ (ayat 30). Saya tahu itu.”

“Kitab Mormon adalah ‘batu kunci’ agama kita, dan Ajaran dan Perjanjian adalah batu puncak, dengan wahyu zaman akhir yang berkesinambungan. Tuhan telah meletakkan stempel persetujuan-Nya pada batu kunci dan batu puncak itu” (dalam *Conference Report*, April 1987, 105; atau *Ensign*, Mei 1987, 83).



Bagaimana Kita Memperoleh Ajaran dan Perjanjian?

“1. Pada musim semi tahun 1830, Joseph Smith mulai mengatur dan menyusun beberapa wahyu yang dia terima pada saat itu.”

“2. Pada konferensi tanggal 1 November 1831, diputuskan untuk mencetak 10.000 jilid kitab yang dikenal sebagai Kitab Perintah-perintah. Yang kemudian diputuskan untuk mencetak [hanya] 3.000 jilid kitab.”

“3. Oliver Cowdery dan John Whitmer membawa wahyu-wahyu yang telah dikumpulkan itu ke Jackson County, untuk mencetaknya.”

“4. Tanggal 20 Juli 1833, para perusuh menghancurkan kantor percetakan W. W. Phelps & Co. dan sebagian besar wahyu-wahyu yang telah dicetak. Enam puluh lima bab salinan pekerjaan yang belum rampung itu dapat diselamatkan dalam aksi kerusuhan ini.”

“5. Tanggal 24 September 1834, rencana-rencana dibuat oleh dewan tinggi di Kirtland, Ohio, untuk mempersiapkan penerbitan wahyu-wahyu lainnya.”

“6. Tanggal 17 Agustus 1835, pertemuan umum menerima, dari sebuah komite yang terdiri dari Joseph Smith, Sidney Rigdon, Oliver Cowdery, dan Frederick G. Williams, naskah wahyu untuk dicetak. Edisi yang terdiri dari 103 bagian ini, diberi nama Ajaran dan Perjanjian, dikenal sebagai edisi tahun 1835.”

“7. Tanggal 27 Juni 1844, Nabi Joseph Smith mati syahid. Sebuah edisi yang terdiri dari 111 bagian dicetak setelah Nabi mati syahid.”

“8. Edisi berikutnya, yang memperluas Ajaran dan Perjanjian menjadi 136 bagian, dicetak tahun 1876 [oleh

Penatua Orson Pratt di bawah arahan Presiden Brigham Young]. Wahyu dibagi menjadi ayat-ayat dalam edisi ini.”

“9. Sebuah edisi [baru] diterbitkan tahun 1921, dengan menghilangkan Lectures on Faith, yang diterbitkan dalam edisi sebelumnya. Ditambahkan pada terbitan ini adalah pengantar bagian, berkolom halaman ganda, dan rujukan catatan kaki yang diperbarui serta indeks” (Roy W. Doxey, kumpulan dari *Latter-day Prophets and the Doctrine and Covenants: Vol. 1* [1978], xiii-xiv).

“[Tahun 1979], setelah sepuluh tahun pekerjaan yang intensif oleh sejumlah besar tenaga sukarela, edisi Alkitab Orang-orang Suci Zaman Akhir versi King James diterbitkan. Ini diikuti [tahun 1981] dengan edisi-edisi baru dari Kitab Mormon, Ajaran dan Perjanjian, serta Mutiara yang Sangat Berharga. Naskah sebelumnya telah tersedia, yang membuat pengoreksian banyak kesalahan cetak mungkin dilakukan.”

“... Dua wahyu ditambahkan dalam Ajaran dan Perjanjian, kitab yang tidak akan pernah ditutup.”

“... Sebuah sistem inovatif dari rujuk silang semua kitab standar, yang berisikan puluhan ribu catatan kaki yang membuka ratusan ribu kombinasi keterangan yang mungkin, ditambahkan.”

“... Seluruh bagian diberi judul-judul baru”

“Sebuah indeks yang terdiri dari empat ratus halaman ditambahkan dalam triple combination, bersamaan dengan peta-peta sejarah Gereja. Itulah pertama kalinya selama bertahun-tahun perhatian mendalam seperti itu diberikan untuk menjadikan isi tulisan suci lebih dapat diterima oleh para anggota Gereja.”

“Wahyu tentang imamat datang tepat pada waktunya untuk diikat di dalam edisi-edisi baru tulisan suci, bukti arahan dari balik tabir” (Boyd K. Packer, dalam *Conference Report*, Maret-April 1990, 47; atau *Ensign*, Mei 1990, 36).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

Catatan: Dengan sungguh-sungguh pelajarilah materi-materi pengantar dan pertimbangkan asas-asas di bawah judul sebelum mempersiapkan pelajaran Anda.

- “Ajaran dan Perjanjian adalah suatu ikatan antara Kitab Mormon dan pekerjaan Pemulihan yang berkesinambungan melalui Nabi Joseph Smith dan para penggantinya” (Ezra Taft Benson, dalam *Conference Report*, April 1987, 105; atau *Ensign*, Mei 1987, 83).

Saran untuk Mengajarkan

Catatan: Pilihlah dari gagasan-gagasan di bawah judul ini, atau gunakan gagasan Anda sendiri, sewaktu Anda mempersiapkan untuk mengajarkan topik yang ditugaskan.

Ikhtisar Ajaran dan Perjanjian. Ajaran dan Perjanjian adalah suatu ikatan antara Kitab Mormon dan pekerjaan Pemulihan yang berkesinambungan melalui Nabi Joseph Smith dan para penggantinya (30–35 menit).

Masukkan Ajaran dan Perjanjian dalam sebuah kotak dan bungkuslah. Perlihatkan kotak itu di atas meja di depan kelas dan beritahu siswa bahwa kotak itu berisi hadiah yang sangat berharga. Tanyakan:

- Hadiah paling berharga apakah yang pernah Anda terima?
- Apakah yang membuat sebuah hadiah itu berharga?
- Bagaimanakah perasaan Anda ketika memberikan sebuah hadiah yang sangat berharga bagi Anda tetapi orang yang menerimanya tampak tidak memedulikannya?

Mintalah seorang siswa membuka hadiah tersebut dan melihatnya ke dalam tanpa mengizinkan orang lain untuk melihatnya. Tanyakan kepada siswa itu apakah hadiah di dalam kotak tersebut berharga atau tidak. Keluarkan Ajaran dan Perjanjian dari dalam kotak dan perlihatkan kepada kelas. Tanyakan:

- Siapakah yang memberikan hadiah ini?
- Apakah yang membuat hadiah ini berharga?
- Mengapa ada orang yang tidak mau menerima hadiah ini?

Mintalah siswa untuk bergabung dalam membuka (mempelajari) hadiah dari Tuhan ini dan mengetahui nilainya. Mintalah siswa menyebutkan beberapa doktrin atau ajaran favorit mereka dari Ajaran dan Perjanjian atau kisah-kisah sejarah Gereja yang berhubungan dengan Ajaran dan Perjanjian.

Bagikan pernyataan Presiden Ezra Taft Benson, Presiden Gereja ketiga belas:

“Kitab Mormon membawa manusia kepada Kristus. Ajaran dan Perjanjian membawa manusia kepada kerajaan Kristus, yaitu Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir” (dalam *Conference Report*, April 1987, 105; atau *Ensign*, Mei 1987, 83).

Bahaslah makna kata *ajaran* (kebenaran Injil Yesus Kristus) dan *perjanjian* (janji-janji kita kepada Allah dan janji-janji-Nya kepada kita). Mintalah setiap siswa memilih sebuah bagian atau halaman Ajaran dan Perjanjian dan mencari contoh ajaran, perjanjian, atau perintah. Mintalah mereka membagikan yang mereka temukan kepada kelas (misalnya perjanjian, lihat A&P 38:18–22; 78:11–15; 82:16–21; 84:33–41; 97:8–9; 98:1–3, 13–16).

Di dalam Ajaran dan Perjanjian Tuhan berulang kali mengatakan “Apa yang Aku firmankan kepada yang seorang, Aku firmankan kepada semuanya” (A&P 61:18; lihat A&P 25:16; 61:36; 82:5; 91:1; 93:49). Beritahu siswa bahwa, sewaktu mereka mempelajari Ajaran dan Perjanjian, mereka hendaknya membaca ayat-ayatnya seolah-olah Tuhan sendiri yang sedang berbicara kepada mereka (lihat A&P 1:2; lihat juga 1 Nefi 19:23). Mintalah siswa menemukan petunjuk-petunjuk yang diberikan Tuhan kepada orang-orang di dalam Ajaran dan Perjanjian (misalnya, lihat A&P 4:2–3; 8:1–2). Mintalah mereka menjelaskan bagaimana petunjuk-petunjuk tersebut dapat berlaku bagi kita.

Beritahu siswa bahwa, seperti hadiah di dalam kotak, Ajaran dan Perjanjian hanya dapat ditemukan dan dipahami sewaktu kitab itu dibuka, dipelajari dengan seksama, dan dihargai. Mintalah seorang siswa membaca pernyataan Presiden Ezra Taft Benson:

“Ajaran dan Perjanjian adalah suatu ikatan antara Kitab Mormon dan pekerjaan Pemulihan yang berkesinambungan melalui Nabi Joseph Smith dan para penggantinya”

“Kitab Mormon adalah ‘batu kunci’ agama kita, dan Ajaran dan Perjanjian adalah batu puncak, dengan wahyu zaman akhir yang berkesinambungan. Tuhan telah meletakkan stempel persetujuan-Nya pada batu kunci dan batu puncak itu” (dalam *Conference Report*, April 1987, 105; atau *Ensign*, Mei 1987, 83).

Tanyakan: Bagaimana Ajaran dan Perjanjian menggenapi pernyataan Presiden Benson? Doronglah siswa untuk membuat pendekatan terhadap pembelajaran Ajaran dan Perjanjian mereka dengan usaha yang sungguh-sungguh dan sepenuh hati.

Kemurtadan Besar dan Sejarah Gereja

Pengantar

Kemurtadan Besar (kira-kira tahun 100–1820).

Ketika Yesus Kristus hidup di bumi, Dia menggenapi Hukum Musa dan mendirikan Gereja-Nya (lihat 3 Nefi 15:1–9; 18:5). Setelah kematian dan kebangkitan-Nya, Tuhan terus memimpin Gereja-Nya melalui para rasul-Nya (lihat Matius 10:1–4; Efesus 2:20). Para rasul memegang kunci-kunci imamat yang diperlukan untuk melanjutkan pekerjaan Tuhan (lihat *Church History in the Fulness of Times*, hlm. 1–3).

Penganiayaan terhadap para pengikut Kristus terjadi setelah kematian dan kebangkitan-Nya. Penguasa Roma, Nero, yang memerintah dari tahun 54–68, mengintensifkan penganiayaan ini, yang memperlambat pekerjaan Tuhan. Guru-guru palsu bermunculan, dan banyak anggota Gereja kehilangan iman mereka. Akhirnya para rasul dibunuh dan imamat serta Gereja Yesus Kristus diambil dari bumi, yang mengakibatkan terjadinya Kemurtadan Besar (lihat 2 Tesalonika 2:1–3; 1 Timotius 4:1–3; *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 3–6).

Masih ada beberapa ajaran injil dalam bentuk yang tidak lengkap hingga Abad Pertengahan dan Renaissance. Tanpa wewenang imamat, para pemimpin agama dan penganut kepercayaan hanya dapat berusaha melakukan yang terbaik dengan Terang Kristus dan penggalan-penggalan kebenaran yang membimbing mereka. Mereka yang menjalankan kepercayaan agama yang berbeda yang diakui pemerintah pada zaman itu sering kali mengalami penganiayaan. Kebebasan beragama yang sesungguhnya tidak ada (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 6–9).

Setelah perjalanan Columbus ke Amerika, banyak orang Eropa yang bermigrasi ke sana mencari kebebasan beragama. *Bill of Right* dicangkokkan sebagai bagian dari Undang-undang Amerika Serikat pada tanggal 15 Desember 1791. Pasal pertama undang-undang ini menyebutkan hak perorangan untuk menjalankan agamanya menurut keyakinan dan niat hati mereka. Meskipun masa-masa penganiayaan keagamaan masih berlangsung, dokumen ini menyediakan dasar untuk kebebasan beragama melalui mana Gereja Kristus dapat ditegakkan kembali. Hanya empat belas tahun kemudian, tanggal 23 Desember 1805, di Sharon, Vermon, di Amerika bagian timur laut, Nabi Joseph Smith lahir (lihat A&P 101:77–80; Joseph Smith 2:1–5; *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 9–28).

New York (1820–1831)

Tahun 1816, keluarga Joseph Smith pindah ke Palmyra, New York. Sebagai pemuda, Joseph ingin mengetahui manakah gereja yang benar. Dia meluangkan banyak waktu berpikir dan belajar mengenai agama dan menghadiri pertemuan berbagai gereja jika waktu mengizinkan. Di musim semi tahun 1820, pencarian Joseph akan kebenaran menuntunnya ke sebuah hutan untuk berdoa. Dalam jawaban terhadap doanya, Allah Bapa dan Putra-Nya Yesus Kristus menampakkan diri kepada-Nya. Pesan Kristus kepada Joseph adalah bahwa Gereja yang benar tidak ada lagi di bumi (lihat Joseph Smith 2:5–10, 15–20; *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 31–39).

Tanggal 22 September 1823 seorang malaikat yang bernama Moroni menampakkan diri kepada Joseph dan memberitahunya bahwa Allah memiliki pekerjaan

besar untuknya agar dilakukan (lihat Joseph Smith 2:30–43). Empat tahun kemudian, pada tahun 1827, Moroni memberi Joseph lemping-lemping emas yang diterjemahkan Joseph menjadi Kitab Mormon. Di April 1830, Joseph yang telah menerima imamat dari Yohanes Pembaptis dan Petrus, Yakobus, serta Yohanes (lihat Matius 10:1–4; Joseph Smith 2:68–73), menerbitkan Kitab Mormon, dan mengorganisasi Gereja Yesus Kristus (lihat A&P 20:1). Pada saat itu Joseph memulai penerjemahan Alkitab yang diilhami (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 40–72, 127–128).

Ohio (1831–1838)

Bulan Februari 1831 Gereja pindah ke Kirtland, Ohio. Kirtland tetap menjadi pusat Gereja sampai tahun 1838, selama waktu itu Tuhan mewahyukan banyak kebenaran mengenai ajaran dan organisasi Gereja (lihat untuk contoh A&P 42). Lebih banyak bagian dari Ajaran dan Perjanjian diwahyukan di Ohio daripada di tempat lainnya (lihat Daftar Isi Menurut Urutan Waktu). Pekerjaan Penerjemahan Joseph Smith hampir selesai pada tanggal 2 Juli 1833. Tahun 1835, Kuorum Dua Belas Rasul dibentuk, dan Ajaran dan Perjanjian diterbitkan. Bait suci pertama dibangun dan dikuduskan di Kirtland tahun 1836. Kunci-kunci imamat yang penting dipulihkan kepada Nabi di Bait Suci Kirtland, sebagaimana dicatat dalam Ajaran dan Perjanjian 110 (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 97–151, 166–182).

Missouri (1831–1838)

Tahun 1831, Tuhan mewahyukan bahwa Kota Sion akan dibangun di Independence, Jackson County, Missouri (lihat A&P 7:1–3). Banyak anggota Gereja pindah dari Kirtland ke Independence untuk menetap di Sion. Baik Ohio maupun Missouri menjadi tempat pengumpulan Orang-orang Suci. Tetapi, ketegangan dan konflik timbul di antara para pemukim non-Mormon di Jackson County dan pemukim baru Mormon. Penganiayaan terhadap Orang-orang Suci semakin menjadi-jadi yang akhirnya mereka dipaksa untuk meninggalkan Jackson County. Kebanyakan dari Orang Suci di Missouri akhirnya bermukim kembali di bagian utara Caldwell dan Daviess County, dan mendirikan kota-kota di Far West dan Adam-ondi-Ahman. Menurut perintah Tuhan, Joseph Smith memimpin pasukan milisi yang dikenal dengan Kemah Sion dari Ohio menuju ke Missouri untuk membantu Orang-orang Suci yang melarat dan, jika memungkinkan, mengembalikan lagi tanah mereka. Apabila mereka tidak memperoleh kembali tanah mereka, Kemah Sion melayani sebagai suatu pengalaman pelatihan yang berharga. Ketika Kuorum Dua Belas Rasul dan Tujuh Puluh diorganisasi, sebagian besar yang dipanggil untuk melayani adalah para veteran dari Kemah Sion (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 115–121, 137–165, 196–208).

Pada saat yang sama Orang-orang Suci di Missouri mengalami penganiayaan tersebut, banyak anggota Gereja di Ohio jatuh ke dalam kemurtadan. Fitnahan terhadap Nabi Joseph Smith akhirnya berbuntut penganiayaan. Kemurtadan menjadi sedemikian meluas sehingga beberapa rasul kehilangan kepercayaan kepada Joseph Smith dan tidak mendukungnya lagi, meski beberapa orang akhirnya bertobat. Penganiayaan terus terjadi sampai Orang-orang Suci yang beriman di Kirtland dipaksa untuk pergi, di mana pada saat itu mereka pindah ke Missouri (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 136–195).

Tak lama setelah Orang-orang Suci di Kirtland pindah ke Far West, penganiayaan yang bermula di Jackson County meluas ke daerah-daerah lainnya di Missouri. Gubernur Missouri memilih percaya pada laporan palsu tentang orang-orang Mormon dan memerintahkan milisi untuk mengusir mereka dari negara itu. Terjadilah konfrontasi bersenjata. Beberapa anggota tewas, dan banyak yang diperkosa, dianiaya, dirampok, dan dipenjarakan, termasuk Joseph dan Hyrum Smith serta Sidney Rigdon, seluruh Presidensi Utama. Ini merupakan saat-saat paling suram dalam sejarah Gereja (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 209–227).

Illinois (1839–1840)

Penduduk Illinois menerima Orang-orang Suci yang terusir itu dengan simpati, menawarkan makanan, pakaian, dan keperluan lainnya kepada mereka. Nabi Joseph Smith bergabung dengan Orang-orang Suci di Quincy, Illinois, tanggal 22 April 1839 setelah hampir lima bulan berada di Penjara Liberty. Joseph pergi ke Washington, D. C. dan bertemu dengan Martin Van Buren, Presiden Amerika Serikat, untuk mencari keadilan atas tindakan semena-mena yang dialami oleh Orang-orang Suci di Missouri. Tetapi, Presiden takut akan akibat politik jika menolong orang-orang Mormon yang tidak dikenal itu dan menolak untuk menolong mereka (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 237–240).

Sebelum kepergian Nabi ke Washington, Orang-orang Suci membeli tanah rawa-rawa di Commerce, Illinois. Setelah membersihkan tanah itu, mereka mulai membangun Kota Nauvoo. Selama periode itu Orang-orang Suci tinggal di Nauvoo, Dua Belas Rasul diutus untuk mengajar injil ke Kepulauan Britania. Penatua Orson Hyde, salah seorang Dua Belas, menerima misi khusus menguduskan Tanah Suci bagi kembalinya orang-orang Yahudi. Juga selama periode itu, Joseph Smith memperkenalkan baptisan bagi orang-orang yang telah meninggal dan endowmen serta memimpin pembangunan Bait Suci Nauvoo. Joseph mengorganisasi Lembaga Pertolongan, menerbitkan Kitab Abraham, dan mencatat Ajaran dan Perjanjian 132. (Dalam bagian ini Tuhan mewahyukan asas-asas pernikahan kekal dan memerintahkan beberapa pria di

Gereja untuk beristri lebih dari satu. Di kemudian hari Tuhan memerintahkan kaum pria Gereja memiliki istri hanya seorang. Pernikahan kekal tetap ada bagi Orang-orang Suci yang layak di bait suci di seluruh dunia).

Ribuan anggota baru bergabung dengan Gereja dan bermigrasi ke Nauvoo. Untuk sesaat penduduk dan ekonomi di Nauvoo menyamai Chicago. Dengan sekitar 15.000 penduduk yang tinggal di sana dan di sekitar Nauvoo, Hancock County menjadi salah satu kawasan berpenduduk terpadat di negara itu. Ini merupakan saat paling membahagiakan dalam sejarah awal Gereja. Tetapi sewaktu Orang-orang Suci makmur dan tumbuh dalam kekuatan politik, rasa takut, cemburu, dan perasaan-perasaan buruk para tetangga mereka di Illinois mulai tumbuh (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 288–285).

Nabi Joseph menulis surat kepada para kandidat presiden Amerika Serikat untuk menanyakan apakah mereka bersedia membantu Orang-orang Suci menemukan kembali harta benda mereka yang hilang di Missouri. Tak satu pun yang menawarkan bantuan seperti yang diminta Gereja, maka pada bulan Januari 1844 Joseph dinominasikan oleh para anggota Gereja sebagai kandidat presiden. Dia menerbitkan sebuah pamflet dan mengorganisasi para pemegang imamat untuk mengkhotbahkan injil dan mengkampanyekan dirinya (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 288–289).

Seperti biasanya sepanjang kehidupan Joseph, para musuh Gereja mengganggu Nabi dengan tuduhan-tuduhan palsu dan mencari surat perintah untuk menahannya. Pertentangan terhadap para Orang Suci terjadi di Illinois, dan Nabi sekali-sekali terpaksa bersembunyi. Pada bulan Juni 1844 Nabi Joseph, sebagai Wali Kota Nauvoo, dan dewan kota mengadakan rapat untuk membahas berita anti-Mormon yang mengganggu penduduk kota dan mereka khawatir koran itu akan memicu perusuh bertindak kasar terhadap Orang-orang Suci. Ketika mereka memerintahkan untuk menghancurkan surat kabar itu dengan alasan sudah menjadi gangguan umum, Gubernur Illinois memerintahkan Nabi Joseph ke Carthage, Illinois, untuk diadili. Gubernur menjanjikan perlindungannya, tetapi, sebagaimana dicatat dalam Ajaran dan Perjanjian 135:1-7, Nabi Joseph dan saudara lelakinya Hyrum dibunuh kaum perusuh di Carthage (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 285–305).

Setelah dukacita kematian Joseph dan Hyrum, banyak anggota menanyakan siapa yang akan memimpin Gereja. Pada tanggal 8 Agustus 1844, Gereja mengadakan sebuah pertemuan umum mengenai masalah ini. Sidney Rigdon mengatakan bahwa dialah seharusnya yang menjadi pemimpin baru Gereja. Brigham Young juga berbicara. Pada waktu itu Tuhan mengirimkan perwujudan rohani kepada Orang-orang Suci. Banyak di antara jemaat melihat Brigham Young

beralih rupa, sehingga dia tampak seperti sosok Nabi Joseph dalam suara, sikap, dan penampilannya. Mayoritas Orang-orang Suci menerima kepemimpinan Brigham Young. Dia memimpin Gereja untuk tiga tahun berikutnya sebagai Presiden Kuorum Dua Belas sebelum dia didukung dan ditahbiskan sebagai Presiden Gereja pada bulan Desember 1847 (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 307–318, 362–363).

Di bawah kepemimpinan Brigham Young, Gereja terus berkembang di Nauvoo, disamping penganiayaan yang semakin meningkat. Kuorum Tujuh Puluh diperluas, lebih banyak misionari dipanggil, dan pada bulan Desember 1845 para anggota Gereja mulai menerima endowmen mereka di Bait Suci Nauvoo. Hanya dua bulan kemudian, di bulan Februari 1846, Orang-orang Suci mulai meninggalkan Nauvoo menuju Iowa melintasi Pegunungan Rocky (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 319–330).

Winter Quarters (1846–1847)

Selama musim dingin dan semi tahun 1846, Orang-orang Suci bergerak melintasi Negara Bagian Iowa, mendirikan kemah-kemah seperti Garden Grove, Mount Pisgah, dan Council Bluffs. Di tempat-tempah inilah kelompok pertama Orang-orang Suci membangun rumah-rumah kayu yang kecil, menanam biji-bijian, dan melanjutkan perjalanan mereka. Kemudian kelompok Orang-orang Suci lainnya yang bermigrasi menggunakan sarana-sarana yang ada, menuai hasil panen mereka, menanam lebih banyak, dan melanjutkan perjalanan mereka (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 333–346).

Pada bulan Juli 1846 pemerintah Amerika Serikat meminta 500 sukarelawan Mormon untuk berperang dalam Perang antara Meksiko-Amerika. Bagi banyak anggota Gereja ini merupakan beban berat, karena mereka telah diusir hingga ke perbatasan Amerika Serikat. Brigham Young menasihati para Orang Suci bahwa, sementara hal itu mengurangi jumlah kaum pria dari keluarga mereka, hal itu juga akan membuktikan kesetiaan Orang Suci kepada negara dan menyediakan uang serta pakaian untuk membantu perjalanan besar-besaran. Batalyon Mormon melakukan perjalanan ke California, menempuh lebih dari 3.300 km, yang dipercaya sebagai perjalanan militer terpanjang dalam sejarah Amerika Serikat, tetapi tidak pernah bertempur dalam peperangan (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 339–341, 349–353).

Orang-orang Suci menghabiskan musim semi tahun 1846–1847 mempersiapkan diri untuk perjalanan ke barat di sebuah kemah di Nebraska yang mereka namai Winter Quarters. Gerobak-gerobak didirikan, makanan dikumpulkan, dan kuda serta sapi dibeli. Seratus empat puluh tiga pria, tiga wanita, dan dua anak-anak kecil membentuk kelompok pertama yang dipanggil untuk memprakarsai perjalanan menuju Pegunungan

Rocky. Kelompok ini menyertakan para mekanis, pengemudi, pemburu, tukang besi, dan wakil-wakil dari berbagai bidang keterampilan bermanfaat lainnya. Setelah melakukan perjalanan selama tiga bulan dan menempuh jarak 1.600 km (1.000 mil) melalui daerah-daerah yang tidak menentu, rombongan pioner Brigham Young tiba di Lembah Salt Lake pada tanggal 24 Juli 1847 (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 356–361).

Utah (1847–Sekarang)

Para pioner segera mulai menanam biji-bijian dan membangun sebuah kota. Hanya dalam waktu tiga hari setelah mereka tiba, Brigham Young menentukan sebuah tempat bait suci. Seluruhnya, sebelas rombongan Orang-orang Suci, bersama dengan kelompok anggota dari Mississippi dan beberapa tentara Batalyon Mormon, tiba di lembah itu pada tahun 1847, semuanya berjumlah 2.095 orang. Musim dingin, musim kemarau, dan hama penghancur panen membuat sulit kelangsungan hidup di Lembah Salt Lake (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 355–356, 361–362, 365–380).

Antara tahun 1847 sampai 1857, Brigham Young mendirikan lebih dari 100 permukiman di Intermountain West. Banyak yang dipekerjakan dalam pembuatan jalan di bagian barat daya Salt Lake City ke San Bernardino, California, untuk membuat sebuah sarana imigrasi yang aman dari Pasifik (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 391–398).

Orang-orang Suci berkumpul di Utah dari Eropa, Pasifik, dan Amerika Serikat. Pada tahun 1856 Presiden Young memutuskan untuk mengurangi biaya perjalanan dengan meminta para emigran menarik barang-barang mereka dalam kereta tangan daripada mengendarai atau berjalan di samping kereta wagon dan lembu mereka. Sepuluh rombongan kereta tarik yang terdiri dari sekitar 3.000 orang tiba di Lembah Salt Lake antara tahun 1856 sampai 1860. Kebanyakan melakukan perjalanan tanpa hambatan berarti. Tetapi, pada tahun 1856 rombongan Willie dan Martin mulai terlambat dan mengalami musim dingin lebih awal yang mengakibatkan banyak kematian. Lebih dari 200 orang dalam rombongan ini mati kelaparan, kelelahan, dan kedinginan, mungkin lebih banyak dari kelompok emigran mana pun dalam sejarah Amerika Serikat. Orang-orang Suci terus melakukan perjalanan melintasi dataran-dataran dengan kereta tarik atau gerobak mereka sampai tahun 1869, ketika jalan kereta api lintas benua telah rampung (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 353–355, 386–391, 422–432).

Gereja menghadapi tantangan-tantangan selama periode ini akibat pemberitaan buruk surat kabar di Amerika Serikat bagian timur dan dari orang-orang yang murtad. Pertentangan lainnya mencakup ancaman pengambilalihan militer Amerika Serikat dan tantangan-tantangan umum dalam membangun

permukiman di lingkungan yang keras (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 368–391). Pada tahun 1867 Presiden Brigham Young memanggil Eliza R. Snow untuk membentuk kembali Lembaga Pertolongan. Tahun itu juga diorganisasi program Sekolah Minggu, pengorganisasian Sekolah Para Nabi, dan penyelesaian Tabernakel di Taman Bait Suci di Salt Lake City. Cikal bakal program Remaja Putri dilakukan pada tahun 1869, diikuti tahun 1875 oleh program Remaja Putra. Pratama diorganisasi pada tahun 1878 (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 428–452).

Bait Suci St. George Utah dikuduskan pada tahun 1877, bait suci pertama di bagian Barat. Orang-orang Suci sudah dapat menerima endowmen mereka di Rumah Endowmen di Salt Lake City sejak 1855, tetapi endowmen pertama bagi orang-orang yang telah meninggal dilaksanakan di St. George. Tahun-tahun berikutnya, bait-bait suci selesai di bangun di Logan, Utah (1884); Manti, Utah (1888); dan Salt Lake City (1893). Gereja menemukan Lembaga Silsilah Utah selama periode ini, dan pekerjaan bagi orang-orang yang telah meninggal meningkat (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 453–455, 474–476, 484–490).

Pada tanggal 29 Agustus 1877 Presiden Brigham Young meninggal dunia, setelah melayani sebagai pemimpin Gereja selama lebih dari tiga puluh tiga tahun, lebih lama daripada nabi mana pun dalam masa kelegaan ini (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 456–459). John Taylor didukung sebagai Presiden Gereja berikutnya, dan melayani sampai dia meninggal dunia pada tahun 1887. Masa ini dalam sejarah Gereja ditandai dengan penganiayaan hebat. Di dorong oleh Kampanye media anti-Mormon yang memfokuskan pada pernikahan jamak, Kongres Amerika Serikat membuat serangkaian undang-undang untuk menjadikan pernikahan jamak tidak sah. Lebih dari 1.000 Orang Suci, terpaksa bersembunyi. Pada tahun 1889, Wilford Woodruff didukung sebagai Presiden Gereja keempat. Satu tahun kemudian, tahun 1890, Tuhan melarang praktik pernikahan jamak (lihat Pernyataan Resmi 1; *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 460–481).

Perluasan Gereja di Seluruh Dunia (1890–Sekarang)

Di awal tahun 1890-an para pemimpin Gereja mengimbau Orang-orang Suci untuk tetap tinggal di tanah kelahiran mereka dan membangun Gereja. Kebijakan ini ditekankan kembali tahun 1906 ketika Presiden Joseph F. Smith menjadi nabi pertama yang mengunjungi Eropa. Gereja membangun koloni-koloni di Meksiko tahun 1885 dan Kanada tahun 1887. Pada tahun 1901, Heber J. Grant membuka pekerjaan misionari di Jepang. Tahun 1920 Penatua David O. McKay, yang saat itu menjabat anggota Kuorum Dua Belas, melakukan perjalanan keliling dunia untuk memahami lebih baik kondisi para anggota di seluruh

dunia (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*. hlm. 460, 500–503, 532–534, 542–546).

Di awal tahun 1900-an Orang-orang Suci mendapat keuntungan dari meningkatnya toleransi di Amerika Serikat. Di bawah kepemimpinan Presiden Joseph F. Smith (1901–1918), Gereja memperbarui penekanan pada bidang pendidikan. Presiden Smith memimpin jalannya, dan bersama yang lainnya seperti Penatua James E. Talmage dan John A. Widtsoe menerbitkan kitab-kitab standar yang menolong Orang-orang Suci memahami dengan lebih baik ajaran-ajaran kerajaan (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 528–536). Penekanan ini menuntun pada berdirinya program seminari waktu senggang yang pertama disamping Granite High School di Salt Lake City pada tahun 1912. Institut agama yang pertama diadakan di Moscow, Idaho, tahun 1926. Program seminari pagi hari dimulai tahun 1950, dan seminari belajar-di-rumah dimulai tahun 1966 (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 538–552, 597, 604–609).

Keanggotaan Gereja mencapai satu juta pertama pada tahun 1947 ketika George Albert Smith menjadi presiden. Selama pemerintahan Presiden David O. McKay (1951–1970) bait suci-bait suci dibangun untuk pertama kalinya di luar Amerika Serikat dan Kanada. Tahun 1975, untuk memenuhi kebutuhan semakin meluasnya Gereja, Presiden Spencer W. Kimball (1973–1985) mengorganisasi Kuorum Pertama Tujuh Puluh sebagai kuorum ketiga yang memerintah Gereja. Tahun 1976 dua wahyu (kemudian menjadi A&P 137 dan 138) didukung oleh Gereja dan ditambahkan pada Mutiara yang Sangat Berharga. Tahun 1978 Presiden Kimball menerima sebuah wahyu bahwa semua pria yang layak di Gereja sekarang dapat menerima imamat tanpa mempermasalahkan ras dan warna kulit (lihat Pernyataan Resmi 2).

Pada tahun 1979 Gereja menerbitkan Alkitab baru edisi bahasa Inggris dengan bantuan belajar baru yang bermanfaat. Dua tahun kemudian Gereja menerbitkan edisi baru *Triple Combination* bahasa Inggris dengan bantuan yang sama. Pada saat ini bagian 137 dan 138 dipindahkan dari Mutiara yang Sangat Berharga ke Ajaran dan Perjanjian (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 535, 637–638). Edisi-edisi serupa juga diterbitkan dalam bahasa-bahasa lain. Ketika Presiden Kimball meninggal dunia pada tahun 1985, Kitab Mormon telah diterjemahkan ke dalam lebih dari tujuh puluh bahasa. Tahun 1989, ketika Presiden Ezra Taft Benson menjadi nabi, keanggotaan Gereja mencapai tujuh juta. Untuk mengimbangi pertumbuhan ini, Kuorum Kedua Tujuh Puluh diorganisasi (lihat *Conference Report*, April 1928, 22; atau *Ensign*, Mei 1989, 17). Selama pemerintahan Presiden Gordon B. Hinckley (1995–), Gereja menerima perhatian yang lebih positif dari media daripada masa mana pun dalam sejarahnya. Tahun 1997 Presiden Hinckley mengumumkan sejumlah bait suci yang lebih kecil yang akan dibangun di seluruh dunia (lihat

Conference Report, Oktober 1997, 68–69; atau *Liahona*, Januari 1998, 68–69).

Pesan Pemulihan ialah bahwa Tuhan telah mengembalikan imamat dan Gereja-Nya ke bumi melalui Nabi Joseph Smith. Kuasa imamat ini telah diberikan dari nabi ke nabi lainnya dan masih ada di bumi dewasa ini. Gereja akan terus tumbuh sampai injil “menembus setiap benua, mengunjungi setiap iklim, menyapu setiap negara, dan terdengar di setiap telinga, sampai tujuan Allah terpenuhi, dan Yehova Agung mengatakan pekerjaan sudah selesai” (*History of the Church*, 4:540).


Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Mempelajari bagian-bagian dari Ajaran dan Perjanjian dalam urutan sejarahnya membantu kita memahami bagian-bagian itu dengan lebih baik.
- Memahami masa lalu Gereja dapat membantu kita mempersiapkan diri kita untuk arah yang akan diambil Gereja di masa mendatang.
- Dengan menyadari tempat kita di dalam sejarah membantu kita memenuhi peranan kita sebagai para anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir.

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. v-13.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 1–3.

Saran untuk Mengajarkan

 *Doctrine and Covenants and Church History Video* penyajian 2, “The Great Apostasy” (16:46), dan penyajian 3, “Overview of Church History” (10:30), dapat digunakan dalam mengajarkan ikhtisar tentang sejarah Gereja (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* untuk saran mengajar). *CES Church History Resource Videocassette* penyajian 1, “A Stone Cut Out,” dapat digunakan sebagai bagian dari saran mengajar berikut.

Ikhtisar Sejarah Gereja. Memahami masa lalu Gereja dapat membantu kita mempersiapkan diri kita untuk arah yang akan diambil Gereja di masa mendatang (25–30 menit).

Beritahu siswa: Bayangkan Anda tersesat di dalam sebuah hutan yang besar dan lebat dan Anda tidak dapat melihat apa pun lebih dari sepuluh meter di depan Anda. Bayangkan bahwa Anda dapat berjalan 1.000 meter ke arah mana pun untuk membantu Anda menemukan jalan Anda. Anda hanya dapat melakukan ini sekali saja, dan kemudian Anda akan kembali ke tempat Anda semula. Arah manakah yang akan Anda ambil? Mengapa? Jika tidak ada seorang pun yang

memberi saran, jelaskan keuntungan-keuntungan untuk mengambil jalan 1.000 meter ke depan. Bahaslah pentingnya memiliki “pandangan yang luas.” Beritahu siswa bahwa hari ini mereka akan melihat pandangan yang luas mengenai sejarah Gereja.

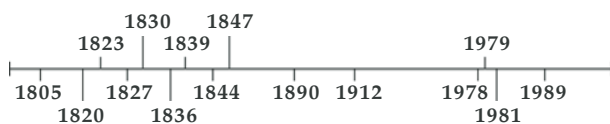
Pertimbangkan menggunakan pra-tes ini: Tulis di papan tulis (atau mintalah siswa menulis pada selembar kertas) empat bidang utama dari sejarah awal Gereja: New York, Ohio, Missouri, Illinois, dan Utah. Ajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang ingin Anda bahas dalam pelajaran Anda, misalnya:

- Di manakah Joseph Smith menerima Penglihatan Pertama?
- Di manakah bait suci pertama dibangun?
- Di mana dan kapan Gereja diorganisasi?

Jika dikehendaki, sertakan sejarah gereja di negeri Anda sendiri sebagai bagian “keenam” dari sejarah Gereja, dan tambahkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan sejarah Gereja di mana Anda tinggal.

Mintalah siswa menyimpan ujian itu, dan beritahu mereka bahwa mereka dapat membetulkan jawaban mereka sewaktu Anda mengajarkan pelajaran hari ini. Ulas kembali materi-materi dalam pengantar sejarah Gereja di atas (hlm.19–23), bersamaan dengan rincian apa saja yang ingin Anda sertakan mengenai sejarah Gereja di daerah Anda.

Anda juga dapat membuat sebuah bagan untuk membantu siswa membuat materi-materi tersebut. Buatlah sebuah garis waktu pada poster dengan tanggal-tanggal menurut peristiwa penting dalam pengantar sejarah Gereja, seperti yang terlihat di sini (Anda juga dapat memberikan garis waktu ini kepada siswa sebagai selebaran).



Ulas kembali tanggal dalam garis waktu tersebut. Simpanlah poster (atau beritahu siswa untuk menyimpan selebaran itu), dan merujuk pada garis waktu itu selama tahun ajaran untuk mengingatkan siswa bagaimana peristiwa-peristiwa atau wahyu-wahyu itu sesuai dengan “pandangan yang luas.”

Banyak tempat yang dipelajari dalam pelajaran ini akan asing bagi para siswa. Gunakan peta di bagian belakang *triple combination* untuk membantu siswa mencari dan mengenal tempat-tempat itu.

Anda dapat memperlihatkan “A Stone Cut Out,” penyajian 1 dalam *CES Church History Resource Videocassette* (7:00), baik di awal atau di akhir pelajaran.

Bantulah siswa memahami bahwa ikhtisar seperti ini dapat membantu memberikan konteks terhadap Ajaran

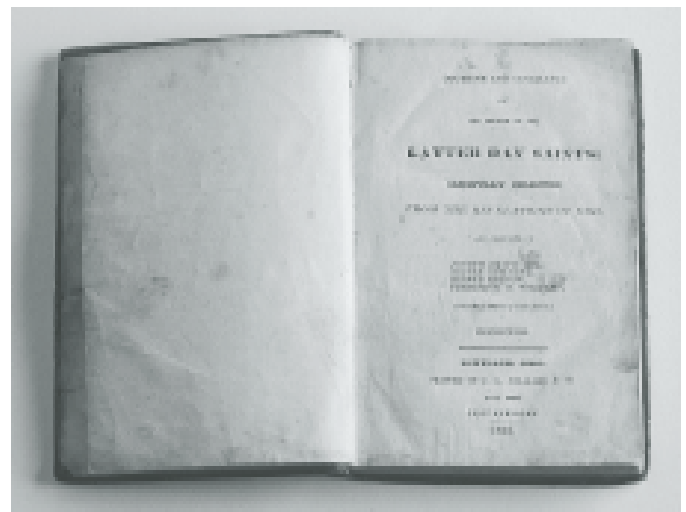
dan Perjanjian. Bagikan alinea terakhir dari pengantar sejarah Gereja. Jelaskan bahwa memahami masa lalu Gereja dapat membantu mempersiapkan kita untuk arah yang akan diambil Gereja di masa mendatang. Hal itu juga membantu kita memahami peranan kita di Gereja dan di mana pun kita berada.

Halaman Judul Ajaran dan Perjanjian

Pengantar

“Seperti namanya [*Ajaran dan Perjanjian*] menyatakan, ... Tulisan Suci ini berisikan ajaran dan perjanjian. ‘Ajaran’ artinya ‘pengajaran,’ ‘petunjuk.’ Ajaran khususnya berarti segala sesuatu yang disampaikan sebagai kebenaran, yang kita yakini. ‘Ajaran merujuk pada kepercayaan; [‘ajaran’] untuk berperilaku.”

“Di dalam Ajaran dan Perjanjian Tuhan kita mengajar kita apa yang harus diyakini mengenai Ketuhanan, Gereja, Imamat, Milenium, kebangkitan, keadaan manusia setelah kematian dalam kemuliaan kekal, atau sebaliknya, dan banyak hal lainnya mengenai yang diperlukan untuk memiliki informasi yang benar.”



“Kata ‘perjanjian’ adalah istilah yang digunakan Tuhan yang berhubungan dengan perjanjian antara Dia dan umat-Nya”

“... Sifat perjanjian ini diungkapkan kepada kita dalam kitab berharga yang berisi firman Allah ini. Kitab ini menunjukkan kepada kita tanggung jawab yang kita emban dalam baptisan, dan berkat-berkat apa yang kita terima; perjanjian-perjanjian apa yang kita perbarui dengan mengambil Sakramen, dan janji-janji apa yang menyertai tata cara itu. Dalam satu kata, kitab itu mengajar kita cara untuk menyembah Allah di dalam Roh dan di dalam kebenaran, dan mengungkapkan kepada kita jalan yang terbuka lebar, untuk kembali ke

hadirat Allah” (Hyrum M. Smith dan Janne M. Sjodahl, *The Doctrine and Covenants Commentary*, edisi yang diperbarui (1972), xiii-xv).

Nabi Joseph Smith mengajarkan bahwa Ajaran dan Perjanjian ialah “dasar dari Gereja pada zaman akhir ini, dan suatu keuntungan bagi dunia, yang memperlihatkan bahwa kunci-kunci misteri kerajaan Juruselamat kita dipercayakan lagi kepada manusia; ... oleh karena itu konferensi menyetujui bahwa mereka menghargai wahyu-wahyu itu layak digunakan Gereja untuk kesejahteraan seluruh dunia” (*History of the Church*, 1:235; lihat juga judul A&P 70).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Ajaran dan Perjanjian berisikan wahyu-wahyu, perintah-perintah, ajaran-ajaran, dan perjanjian ilahi yang penting untuk Gereja Yesus Kristus yang telah dipulihkan.

Saran untuk Mengajarkan

Halaman Judul Ajaran dan Perjanjian. Ajaran dan Perjanjian berisikan wahyu-wahyu, perintah-perintah, ajaran-ajaran, dan perjanjian ilahi yang penting untuk Gereja Yesus Kristus yang telah dipulihkan (10–15 menit).

Bawalah beberapa buku ke kelas yang menurut Anda sudah dikenal siswa Anda. Mintalah mereka untuk membaca setiap judul buku dan memberitahu menurut mereka apa isi buku itu. Tulis Ajaran dan Perjanjian di papan tulis dan tanyakan:

- Memberitahu tentang apakah judul kitab ini?
- Apakah ajaran?
- Apakah perjanjian?

Bantulah siswa menjelaskan kata ajaran dan perjanjian, dengan menggunakan keterangan dalam pengantar di atas. Mintalah mereka membaca halaman judul Ajaran dan Perjanjian, dan tanyakan: Siapakah yang menerima wahyu-wahyu dalam kitab tulisan suci ini? Bacalah judul bagian Ajaran dan Perjanjian 1, dan bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Selain ajaran dan perjanjian, apa lagi yang dapat ditemukan dalam kitab ini? (Perintah-perintah).
- Mengapa penting bagi Anda untuk memahami ajaran yang benar?
- Apakah nilai yang dimiliki perjanjian dalam kehidupan kita?
- Bagaimana memahami perintah-perintah Allah dapat menjadi berkat bagi Anda?

Mintalah siswa untuk membaca delapan alinea dalam Pengantar Penjelasan untuk Ajaran dan Perjanjian. Mintalah mereka menulis di papan tulis beberapa ajaran, perjanjian, dan perintah di dalam Ajaran dan Perjanjian yang terdapat di dalam alinea itu.

Jika waktu mengizinkan, pilihlah beberapa bagian dari Ajaran dan Perjanjian (misalnya, bagian 20, 38, 82, dan 131). Mintalah siswa menyelidiki bagian-bagian tersebut, dengan mencari contoh-contoh ajaran, perjanjian, atau perintah. Mintalah siswa untuk membagikan beberapa contoh yang mereka temukan.

Pengantar Penjelasan untuk Ajaran dan Perjanjian

Pengantar

Pengantar Penjelasan untuk Ajaran dan Perjanjian ditulis untuk membantu pembaca memahami apa isi Ajaran dan Perjanjian, tujuannya, dan bagaimana kitab itu ada. Presiden Joseph Fielding Smith, yang dahulu menjabat Presiden Kuorum Dua Belas, menulis: “Tidak lama setelah pengorganisasian Gereja, para anggota ingin memperoleh wahyu-wahyu yang diberikan pada saat itu. Pada musim panas 1830, Nabi, melalui perintah ilahi, memerintahkan untuk mencetak dan menyiapkan wahyu-wahyu tersebut, tanpa ragu-ragu dengan maksud untuk menerbitkannya” (*Doctrines of Salvation*, dikumpulkan oleh Bruce R. McConkie, 3 jilid [1954-1956], 3:192). Tanggal 1 November 1831, pada konferensi di Hiram, Ohio, para pemimpin Gereja memutuskan untuk mengumpulkan dan menerbitkan wahyu-wahyu Nabi Joseph Smith. Dengan menerbitkan wahyu-wahyu tersebut, Gereja dapat menyebarkan wahyu itu. Tuhan menyetujui rencana ini dan memberi Nabi sebuah wahyu untuk diletakkan di awal kitab itu (lihat judul A&P 1; lihat juga A&P 1:6).

Edisi pertama wahyu-wahyu yang dikumpulkan, kemudian dikenal sebagai Kitab Perintah-perintah, dicetak pada tahun 1833 di Missouri. Para perusuh menghancurkan mesin cetak sebelum pekerjaan itu selesai, dan hanya beberapa bagian saja yang belum dipotong, lembaran halaman yang belum dibendel dapat diselamatkan (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 143–145). Tahun 1835, Gereja mencetak sebuah edisi baru dengan wahyu-wahyu tambahan dengan judul Ajaran dan Perjanjian. Edisi ini berisikan 103 bagian dan serangkaian pembahasan yang bersifat ajaran yang berjudul “Lectures on Faith.” Sejak saat itu, lebih banyak wahyu diterima oleh para Presiden Gereja, banyak di antara wahyu tersebut telah ditambahkan pada Ajaran dan Perjanjian.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Ajaran dan Perjanjian adalah sebuah kesaksian bahwa Allah terus berbicara kepada manusia dan bahwa Dia memimpin Gereja-Nya melalui para nabi yang hidup.

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*. hlm. 128–129, 172–173 pp. 1–2.3
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 1–3.

Saran untuk Mengajarkan

Pengantar Penjelasan Ajaran dan Perjanjian. Ajaran dan Perjanjian adalah sebuah kesaksian bahwa Allah terus berbicara kepada manusia dan bahwa Dia memimpin Gereja-Nya melalui para nabi yang hidup (20–25 menit)

Mintalah siswa untuk memikirkan tentang suara seseorang yang mereka senang mendengarkannya, atau putarlah kaset tentang suara seseorang yang akan dikenali oleh banyak siswa Anda. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Seberapa mudahnya bagi Anda untuk mengenali suara ini? Mengapa?
- Bagaimana dengan suara yang Anda sukai?
- Kata-kata apa yang akan Anda gunakan untuk menjelaskan suara itu?

Mintalah siswa untuk membaca alinea pertama dalam Pengantar Penjelasan untuk Ajaran dan Perjanjian. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Suara siapakah yang diminta Ajaran dan Perjanjian agar kita dengarkan?
- Bagaimana suara Juruselamat dapat didengar? (Melalui wahyu-wahyu-Nya; lihat A&P 18:34–36).
- Kata-kata apa yang digunakan dalam Pengantar Penjelasan untuk menguraikan suara-Nya? (“Lembut tetapi kuat”).
- Apa yang diajarkan hal ini kepada kita mengenai Juruselamat?
- Menurut alinea ini, beberapa alasan apakah yang dipilih Juruselamat untuk berbicara kepada kita di zaman Akhir?
- Menurut alinea kedua, melalui siapa Juruselamat berbicara kepada kita?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 1:37–38. Apa yang diajarkan ayat-ayat ini kepada kita mengenai suara Juruselamat?

Bagikan pengalaman di mana Anda dapat memahami dan mengikuti suara Tuhan. Doronglah siswa untuk mendengarkan dan mengikuti suara Tuhan sewaktu mereka mempelajari Ajaran dan Perjanjian tahun ini. Bagikan pernyataan berikut oleh Presiden Ezra Taft Benson:

“Kitab Mormon membawa manusia kepada Kristus. Ajaran dan Perjanjian membawa manusia kepada kerajaan Kristus

“Kitab Mormon adalah ‘batu kunci’ agama kita, dan Ajaran dan Perjanjian adalah batu puncak, dengan wahyu zaman akhir yang berkesinambungan” (dalam *Conference Report*, April 1987, 105; atau *Ensign*, Mei 1987, 83).

Mintalah siswa untuk membaca kesaksian dari Dua Belas Rasul di dalam Pengantar Penjelasan. Juga bagikan kesaksian Anda tentang kebenaran kitab suci ini.

Daftar Isi Menurut Urutan Waktu

Pengantar

Ajaran dan Perjanjian berisikan berbagai jenis keterangan. Kitab ini mencakup wahyu-wahyu tentang organisasi Gereja (lihat A&P 20; 42) juga petunjuk-petunjuk kepada orang-orang tertentu (lihat A&P 4; 14–16). Banyak bagian menyertakan peringatan kepada dunia (lihat A&P 1), penglihatan (lihat A&P 76; 110), nubuat (lihat A&P 87; 121), surat-surat (lihat A&P 127–128), doa (lihat A&P 65; 109), jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tulisan suci (lihat A&P 77; 113), pernyataan tentang kepercayaan (lihat A&P 134; Pernyataan Resmi 1), dan risalah pertemuan (lihat A&P 102). Selain itu, kita memiliki tiga wahyu yang diterima oleh para nabi yang menggantikan Joseph Smith dalam Presidensi Gereja (lihat A&P 135–136; 138). Daftar Isi Menurut Urutan Waktu menunjukkan di mana dan kapan setiap bagian dari Ajaran dan Perjanjian itu diterima.

Penatua John A. Widtsoe, yang dahulu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, menjelaskan:

“Hal pertama untuk diingat adalah bahwa wahyu-wahyu yang terdapat di dalam Kitab Ajaran dan Perjanjian adalah jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan. Jika hal itu disimpan di dalam benak maka akan membantu untuk memahami dengan lebih baik”

“... Dalam Sejarah Gereja Anda akan menemukan bahwa Nabi mengatakan, ‘Saya bertanya kepada Tuhan.’ Lalu wahyu datang. Jawaban terhadap setiap pertanyaan adalah bagian yang mendominasi wahyu tersebut Hal itu menjelaskan Kitab Ajaran dan Perjanjian yang terputus-putus. Karena setiap wahyu merupakan jawaban terhadap sebuah pertanyaan khusus, maka kitab ini tidak bisa diperlakukan sebagai satu tema yang urut. Jika pertanyaannya diketahui,

maka materi tambahan wahyu itu akan dipahami dengan lebih baik Tuhan yang memberikan wahyu memiliki seluruh rencana. Tetapi itu diberikan secara bertahap kepada Gereja sebagaimana yang diminta” (*The Message of the Doctrine and Covenants* [1969], 4–6).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Ajaran dan Perjanjian adalah kesaksian tambahan mengenai Yesus Kristus dan berisikan wahyu-wahyu dari Dia.

Saran untuk Mengajarkan

Daftar Isi Menurut Urutan Waktu. Ajaran dan Perjanjian adalah kesaksian tambahan mengenai Yesus Kristus dan berisikan wahyu-wahyu dari Dia (10–15 menit).

Mintalah siswa membuka Daftar Isi Menurut Urutan Waktu, dan tanyakan:

- Bagian Ajaran dan Perjanjian manakah yang ditulis terlebih dahulu?
- Mengapa Ajaran dan Perjanjian 2 ditulis terlebih dahulu? (Ini adalah daftar menurut urutan waktu).

- Kapan dan di mana Ajaran dan Perjanjian 1 diterima?
- Bilamanakah daftar menurut urutan waktu ini bermanfaat?

Beritahu siswa bahwa wahyu-wahyu di dalam Ajaran dan Perjanjian dapat juga dikelompokkan menurut tempatnya. Mintalah siswa mencari negara-negara bagian di Amerika Serikat di mana wahyu-wahyu di dalam Ajaran dan Perjanjian diterima. Mintalah siswa membuka peta di belakang *triple combination* mereka dan mencari New York, Ohio, Missouri, dan Illinois. Jelaskan bahwa kantor pusat Gereja terletak di tempat-tempat tersebut di berbagai masa dalam sejarah Gereja.

Berikan keterangan pada pengantar di atas. Berikan kesaksian bahwa wahyu terus diberikan dewasa ini, meskipun mungkin tidak dicantumkan dalam Ajaran dan Perjanjian. Mintalah siswa untuk mengenali tulisan-tulisan para nabi yang diilhami selain kitab-kitab standar. (Jawaban dapat mencakup *Conference Report*, pamflet *Untuk Kekuatan Remaja*, artikel-artikel dalam majalah Gereja).

PERIODE NEW YORK DAN PENNSYLVANIA

Joseph Smith 2:1–65

Pengantar

Tahun 1838 Joseph Smith memulai pekerjaannya mengenai sejarah resmi, yang diterbitkan dalam surat kabar *Times and Season* pada tahun 1842 dan kemudian menjadi bagian dari tujuh jilid *History of the Church*. Joseph Smith 2 dikutip dari sejarah ini dan diterbitkan sebagai bagian dari Mutiara yang Sangat Berharga pada tahun 1851. Mutiara yang Sangat Berharga diterima oleh Gereja sebagai tulisan suci dalam konferensi umum bulan Oktober 1880 (lihat *Catatan Pengantar* dalam Mutiara yang Sangat Berharga).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

Catatan: Dengan penuh doa pelajarilah setiap blok tulisan suci yang ditugaskan dan pertimbangkan asas-asas di bawah judul ini sebelum mempersiapkan pelajaran Anda.

- Berdoa, merenungkan, dan mempelajari tulisan suci membantu kita menerima wahyu dari Allah (lihat Joseph Smith 2:11–17; lihat juga Yakobus 1:5).
- Setan ingin menghancurkan jiwa-jiwa manusia dan pekerjaan Allah (lihat Joseph Smith 2:15–16, 21–25, 60–61; lihat juga 2 Nefi 28:19–23; A&P 76:25–29; Musa 4:3).
- Allah Bapa dan Putra-Nya Yesus Kristus hidup. Mereka adalah pribadi, yang agung, dan sosok yang dipermuliakan yang memiliki kuasa atas segala hal, termasuk atas Setan (lihat Joseph Smith 2:16–18; lihat juga A&P 130:22).
- Allah Bapa dan Putra-Nya Yesus Kristus menampakkan diri kepada Joseph Smith dan berbicara dengannya (lihat Joseph Smith 2:14–20, 25).
- Pada saat Penglihatan Pertama Joseph Smith (1820), Gereja Yesus Kristus yang benar tidak ada di bumi (lihat Joseph Smith 2:18–20; lihat juga 2 Tesalonika 2:1–3).
- Joseph Smith menerima lemping-lemping emas dari seorang utusan surgawi dan menerjemahkannya dengan karunia dan kuasa Allah. Terjemahan itu, Kitab Mormon, berisikan kegenapan Injil Yesus Kristus sebagaimana diberikan kepada penduduk kuno Amerika dan itu merupakan bagian inti dari Pemulihan (lihat Joseph Smith 2:30–35, 50–52, 62; lihat juga A&P 20:8–10).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 31–66.
- *Mutiara yang Sangat Berharga Buku Pedoman Murid: Agama 327*, hlm. 52–63.

Saran untuk Mengajarkan

Catatan: Pilihlah dari gagasan-gagasan di bawah judul ini, atau gunakan gagasan Anda sendiri, sewaktu Anda mempersiapkan diri mengajarkan blok tulisan suci yang ditugaskan.

Joseph Smith 2:1–6. Joseph Smith 2 menyediakan keterangan latar belakang mengenai Nabi Joseph Smith (20–25 menit).

Perlihatkan kepada siswa sebuah buku harian, atau buku sejarah keluarga dan bagikan kepada mereka sebuah kisah dari buku-buku tersebut. Tanyakan:

- Berapa banyak di antara Anda yang menyimpan buku harian atau sejarah pribadi?
- Mengapa kita harus menyimpan catatan tentang kehidupan kita?
- Berkat-berkat apa yang dapat datang kepada mereka yang menyimpan buku harian atau sejarah keluarga?

Jelaskan bahwa Mutiara yang Sangat Berharga berisikan salah satu kisah paling penting tentang pengalaman pertama Nabi Joseph Smith. Mintalah siswa membaca Joseph Smith 2:1–2, dan tanyakan:

- Tahun berapa kisah ini dimulai?
- Menurut ayat-ayat tersebut, mengapa Joseph Smith menulis sejarah ini?

Bacalah Joseph Smith 2:3 dan temukan keterangan mengenai tempat kelahiran Joseph Smith dan kepindahan keluarganya ke New York. Bagikan beberapa kisah dari kehidupan awalnya (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 20–27). Tanyakan:

- Bukti apakah yang ada bahwa Tuhan membimbing keluarga Smith ke New York?
- Apakah beberapa contoh tentang cara Tuhan melindungi pemuda Joseph?

Bacalah pernyataan berikut mengenai Asael Smith, kakek Joseph Smith, sebagaimana dilaporkan oleh sepupu Nabi, George A. Smith: “Orang tua itu mengatakan bahwa dia selalu tahu bahwa Allah akan menumbuhkan beberapa cabang dalam keluarganya agar menjadi orang yang berguna bagi umat manusia” (dalam Richard Lloyd Anderson, *Joseph Smith’s New England Heritage* [1971], 112; lihat juga *History of the Church*, 2:443).

Bacalah Joseph Smith 2:4 dan temukan berapa jumlah anak-anak dalam keluarga Joseph Smith. Perhatikan kepada siswa tabel “Anak-anak Joseph Smith, Sr., dan Lucy Mack Smith” dalam *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu* (hlm. 22). Catatlah bahwa Joseph Smith adalah putra ketiga dalam keluarganya, dia adalah putra yang dipilih untuk menerima nama *Joseph*. Bacalah 2 Nefi 3:14–15 dan tanyakan: Apa yang penting mengenai nama Joseph Smith? Bacalah Joseph Smith 2:33 dan tanyakan: Siapakah yang memilih Joseph Smith untuk melakukan pekerjaan Pemulihan?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 13:53–56 dan tanyakan apa yang diajarkan mengenai Joseph Smith. Bagikan pernyataan berikut oleh Presiden Brigham Young:

“Telah dinyatakan dalam dewan-dewan kekekalan, jauh sebelum dasar bumi diletakkan, bahwa dia, Joseph Smith, adalah orangnya yang pada masa kelegaan terakhir dunia ini, membawa firman Allah kepada orang-orang, dan menerima kegenapan terakhir dunia ini, yang membawa firman Allah kepada orang-orang, dan menerima kegenapan kunci-kunci dan kuasa Imam Putera Allah. Tuhan telah mengarahkan mata-Nya kepada dirinya, dan kepada ayahnya, dan kepada ayah dari ayahnya, dan kepada leluhur mereka sampai Abraham, dan dari Abraham sampai air bah, dan dari air bah sampai Henokh dan dari Henokh sampai Adam. Dia telah mengawasi keluarga itu dan darah itu sewaktu bergulir dari sumbernya sampai kelahiran orang itu” (Discourses of Brigham Young, diseleksi oleh John A. Widtsoe [1941], 108).

Berikan kesaksian bahwa Tuhan membesarkan Joseph Smith untuk menjadi Nabi Pemulihan.



Joseph Smith 2:5–26 (Penguasaan Ayat Suci, Joseph Smith 2:15–20). Allah Bapa dan Putra-Nya Yesus Kristus menampakkan diri kepada Joseph Smith dan berbicara kepadanya (35–40 menit).

Bawalah buku telepon ke kelas, dan mintalah siswa mencari lembaran di bawah judul “Gereja.” Mintalah siswa mencatat beberapa gereja dalam masyarakat mereka (jika Anda tinggal di suatu tempat yang tidak banyak gerejanya, Anda dapat meminta siswa untuk mencatat gereja atau agama yang terdapat di dunia). Bacalah Joseph Smith 2:5–7 dan tanyakan:

- Bagaimana daftar nama Gereja menunjukkan masalah yang Joseph hadapi?
- Menurut Anda mengapa ada begitu banyak gereja?
- Bacalah 1 Nefi 13:24–29. Bagaimana yang dijelaskan dalam nubuat ini menambah masalah?
- Mengapa perubahan-perubahan terhadap tulisan suci ini membingungkan seseorang yang sedang mencari kebenaran?

Tanyakan kepada siswa jika ada di antara mereka yang pernah bingung mengenai suatu hal yang sangat penting bagi mereka. Tanyakan: Bagaimana Anda mengatasi kebingungan itu? Ingatkan siswa bahwa Joseph Smith sebaya dengan siswa-siswa seminari ketika dia mendapat Penglihatan Pertamanya. Jelaskan bahwa karena penglihatan Joseph tidak lazim, peristiwa-peristiwa yang menuntun ke arah itu merupakan sebuah pola bagi kita sekalian dalam menerima bantuan dan jawaban dari Allah.

Mintalah siswa membaca Joseph Smith 2:8–17 dan membuat dua daftar: kata-kata dan kalimat-kalimat yang menjelaskan bagaimana perasaan Joseph, dan kata-kata serta kalimat-kalimat yang menjelaskan apa yang dilakukan Joseph. Jika mereka sudah selesai, mintalah mereka membagikan temuan mereka. Bahaslah bagaimana perasaan dan tindakan Joseph membantu mengatasi kebingungannya. Tekankan bahwa Joseph mengenali masalah itu dan memikirkannya (lihat ayat 8, 12), mengajukan pertanyaan-pertanyaan (lihat ayat 10), mempelajari tulisan suci (lihat ayat 11), bertindak menurut bisikan hatinya (lihat ayat 13), dan berdoa (lihat ayat 14).

Bagikan pernyataan berikut oleh Penatua David B. Haight, seorang anggota Kuorum Dua Belas: “Wahyu datang sebagai jawaban atas keinginan dan pencarian kita” (dalam *Conference Report*, April 1992, 21; atau *Ensign*, Mei 1992, 16).

Bacakan dengan keras ayat 17–19 kepada kelas. Mintalah siswa membagikan apa yang mengesankan mereka dalam ayat-ayat tersebut, dan berikan kesaksian Anda mengenai kenyataan tentang Penglihatan Pertama. Baca atau nyanyilah bersama para murid “Doa Joseph yang Pertama” (Nyanyian Rohani, no. 12). Bagikan kesaksian Presiden Ezra Taft Benson, yang dahulu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas:

“Pesan ini merupakan jantung dan landasan Gereja. Jika kesaksian Joseph Smith dalam melihat Allah Bapa dan Putra-Nya, Yesus Kristus, tidak benar, maka Mormonisme menunjukkan sistem kepercayaan yang salah. Tetapi jika penglihatan ini nyata ... maka Gereja Yesus Kristus telah dipulihkan ke bumi lagi” (*Come unto Christ* [1983], 74).

Selain memerintahkan Joseph agar dia tidak bergabung dengan gereja mana pun, Penglihatan Pertama memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penting lainnya mengenai ajaran. Mintalah siswa mencatat beberapa kebenaran yang dipulihkan ke bumi ketika Bapa dan Putra menampakkan diri kepada Joseph Smith. (Untuk gagasan, merujuklah pada “Asas Penting Injil yang Harus Dicari” di atas, 24).

Mintalah siswa menyelidiki Joseph Smith 2:20–24 dan menemukan bagaimana Joseph diperlakukan, sebagai

hasil dari menceritakan penglihatannya. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Siapakah sumber pertentangan dan penganiayaan Joseph? (Sang musuh; lihat ayat 20).
- Bagaimana beberapa pendeta memperlakukan dia?
- Menurut Anda bagaimana Anda akan menanggapi jika orang lain menganiaya Anda karena kepercayaan Anda atau menentang standar-standar Anda?
- Mengapa bijaksana untuk memikirkan terlebih dahulu apa yang akan Anda lakukan?

Bacalah ayat 25–26 dan tanyakan: Apa yang dapat kita pelajari tentang mengatasi pertentangan dari orang lain dari ayat-ayat ini?

Joseph Smith 2:27–54. Kitab Mormon, berisikan kegenapan Injil Yesus Kristus sebagaimana diberikan kepada penduduk kuno Amerika dan itu merupakan bagian inti Pemulihan (35–40 menit).

Mintalah siswa membaca Joseph Smith 2:3 dan mencatat hari kelahiran Joseph Smith. Berapakah kira-kira usianya pada 21 September 1823? (Tiga bulan lagi delapan belas tahun). Pada saat itu, berapa lama sejak dia menerima Penglihatan Pertama? (lihat ayat 14). Bacalah ayat 27–29 dan bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Menurut penuturannya seperti apakah kehidupan Joseph Smith selama tiga tahun ini?
- Bagaimana perasaan Joseph mengenai hal yang telah dilakukannya?
- Apa yang dia lakukan sebagai hasil dari perasaannya itu?
- Apa yang Tuhan janjikan kepada kita bila kita bertobat? (lihat Mosia 26:30).

Sebagai hasil dari doa-doa Joseph, dia menerima sebuah kunjungan dari malaikat Moroni. Perhatikan kepada siswa gambar Moroni menampakkan diri kepada Joseph Smith (Perangkat Gambar Seni Injil, no. 404), dan tanyakan:

- Ayat-ayat manakah dari Joseph Smith 2 yang diperlihatkan gambar ini? (ayat 30–46).
- Apa yang Anda bayangkan bila menerima kunjungan seperti ini?

Jelaskan bahwa Moroni menampakkan diri kepada Joseph Smith lima kali selama dua puluh empat jam ini. Mintalah siswa membaca ayat 30–43 (kunjungan pertama, 44–45 (kunjungan kedua), 46 (kunjungan ketiga), 48–49 (kunjungan keempat, dan 51–53 (kunjungan kelima). Tanyakan:

- Apa kesamaan-kesamaan yang ada di dalam pesan-pesan yang diberikan Moroni selama lima kunjungan itu?

- Menurut Anda mengapa Moroni menampakkan diri berkali-kali kepada Joseph Smith?
- Mengenai apakah pesan Moroni yang sedemikian penting itu?

Mintalah seorang siswa membaca Wahyu 14:6, dan tanyakan kepada kelas menurut mereka malaikat manakah yang dimaksud. Jelaskan bahwa ayat ini merujuk pada Moroni dan pada malaikat-malaikat lainnya yang memulihkan kuasa dan kunci-kunci imamat ke bumi. Bagikan pernyataan berikut oleh Penatua Bruce R. McConkie, yang dahulu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas:

“Siapakah yang memulihkan injil yang kekal? Apakah satu atau beberapa malaikat?”

“Ini tradisional (dan benar!) untuk menjawab: ‘Moroni, putra Mormon, nabi bangsa Nefi yang sekarang telah bangkit, yang memegang kunci-kunci “papan Efraim” (A&P 27:5)”

“... Tetapi malaikat-malaikat lainnya akan muncul—Musa, Elias, Elia, Gabriel, Rafael, serta ‘pelbagai malaikat, ... semuanya menyatakan kelegaan, hak, kunci, penghormatan, keagungan dan kemuliaan, serta kuasa keimamatan mereka; memberikan baris demi baris, ajaran demi ajaran; sedikit demi sedikit’ (A&P 128:21).”

“Jadi malaikat Moroni membawa pesan, yaitu, firman; tetapi malaikat-malaikat lainnya membawa kunci-kunci dan kuasa imamat” (*Doctrinal New Testament Commentary*, 3 jilid [1966-1973], 3:528–530).

Berikan kesaksian bahwa Moroni menampakkan diri kepada Joseph Smith beberapa kali selama empat tahun untuk mengajar dan memberi petunjuk kepadanya. Moroni adalah penjaga lemping-lemping emas (lihat Kata-kata Mormon 1:1–2) dan dapat memberikan petunjuk untuk mempersiapkan Joseph Smith menerjemahkan lemping-lemping itu.

Joseph Smith 2:53–62. Joseph Smith perlu mempersiapkan diri secara rohani sebelum dia dapat memperoleh lemping-lemping emas (15–20 menit).

Bagikan pernyataan berikut oleh Penatua David B. Haight:

“Usia Imamat Harun merupakan masa persiapan sangat penting. Tuhan tahu remaja putra memerlukan masa remaja yang berharga ini untuk mempersiapkan kehidupan—usia berharga dengan pengalaman-pengalaman rohani yang berarti dan tak terlupakan” (dalam *Conference Report*, Oktober 1991, 50; atau *Ensign*, November 1991, 36).

Mintalah siswa meringkas pernyataan Penatua Haight. Tanyakan:

- Mengapa penting agar kita memiliki kesempatan untuk mempersiapkan diri sebelum menerima tugas-tugas penting dari Tuhan?
- Persiapan-persiapan apa saja yang Anda buat agar Anda dapat membantu pekerjaan Tuhan?

Bacalah Joseph Smith 2:53–54 dan temukan berapa lama setelah kunjungan pertama Moroni Joseph menerima lemping-lemping emas. Bagikan beberapa kisah dari *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu* yang menggambarkan bagaimana Tuhan mempersiapkan Joseph Smith untuk menerima lemping-lemping emas (lihat hlm. 40–44). Mintalah siswa membaca Joseph Smith 2:55–59 dan buatlah sebuah daftar tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan Joseph selama periode ini. Bagaimana pengalaman-pengalaman tersebut telah menolong Joseph mempersiapkan misi kehidupannya?

Doronglah siswa menyimpan buku harian dan sejarah pribadi sebagai catatan tentang bagaimana Tuhan membantu mereka mempersiapkan diri mereka bagi misi kehidupan mereka.

Joseph Smith 2:60–65. Setan ingin menghancurkan jiwa-jiwa manusia dan pekerjaan Allah (10–15 menit).

Beritahu siswa bahwa Joseph Smith menulis bahwa lemping-lemping emas lebarnya “15 cm” dan panjangnya “21 cm” dan tidak begitu tebal seperti kaleng pada umumnya Isinya setebal kira-kira 15cm, dan sebagian daripadanya termeterai” (*History of the Church*, 4:537).

Bacalah Joseph Smith 2:60–65. Bagikan beberapa kisah yang menjelaskan upaya yang dibuat orang-orang untuk mengambil lemping-lemping emas itu dari Joseph (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 47–51. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Menurut Anda faktor-faktor apakah yang membuat sulit melindungi lemping-lemping itu? (Jawaban dapat mencakup ukuran, berat, dan nilainya).
- Alat apakah yang digunakan Setan untuk berusaha menghentikan tampilnya Kitab Mormon?
- Bacakah Yesaya 29:11–12. Apakah Anda percaya ayat-ayat ini menjelaskan peristiwa yang sama seperti Joseph Smith 2:63–65? Mengapa?
- Apakah yang dilakukan Joseph Smith untuk membantu memastikan bahwa lemping-lemping emas akan dilindungi dan bahwa pekerjaannya dalam menerjemahkan lemping-lemping itu akan selesai?
- Dengan cara apakah teladan Joseph membantu Anda menolak godaan dan melakukan pekerjaan Tuhan?

Ajaran dan Perjanjian 1

Pengantar

Bagian 1 dari Ajaran dan Perjanjian diwahyukan oleh Tuhan dan dirancang sebagai kata pengantar untuk Kitab Perintah-perintah (lihat A&P 1:6; lihat juga latar belakang sejarah untuk bagian 1 dalam *Ajaran dan Perjanjian: Buku Pedoman Murid Agama 324–325*, hlm. 3). Presiden Ezra Taft Benson mengatakan: “Bagian 1 Ajaran dan Perjanjian adalah kata pengantar Tuhan untuk kitab tersebut. Ajaran dan Perjanjian adalah satu-satunya kitab di dunia yang memiliki sebuah kata pengantar yang ditulis oleh Tuhan Sendiri. Dalam kata pengantar itu Dia menyatakan kepada dunia bahwa suara-Nya ditujukan kepada semua orang (lihat ayat 2), bahwa kedatangan Tuhan sudah dekat (lihat ayat 12), dan bahwa kebenaran yang terdapat di dalam Ajaran dan Perjanjian semuanya akan digenapi (lihat ayat 37–38)” (dalam *Conference Report*, Oktober 1986, 101; atau *Ensign*, November 1986, 79).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Wahyu-wahyu yang terdapat di dalam Ajaran dan Perjanjian diberikan untuk mempersiapkan semua orang bagi kedatangan Tuhan dan memperingatkan mereka akan penghakiman bahwa Allah akan menghukum yang jahat (lihat A&P 1:1–12).
- Kita harus menerima ajaran-ajaran para rasul dan nabi, karena yang mereka ajarkan adalah firman Tuhan. Jika kita tidak mengindahkan perkataan mereka, maka kita tidak akan digolongkan dalam umat Tuhan (lihat A&P 1:4–6. 8–9, 14, 30, 38).
- Tuhan memanggil Joseph Smith untuk menjadi seorang nabi. Melalui dia Tuhan menampilkan Kitab Mormon dan Gereja Yesus Kristus yang benar yang telah dipulihkan (lihat A&P 1:15–24, 29–30).
- Tuhan tidak dapat mengampuni dosa-dosa kita kecuali kita bertobat dan mematuhi perintah-perintah-Nya (lihat A&P 1:31–32).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 128.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 5–8, 407–410.

Saran untuk Mengajar



Doctrine and Covenants and Church History Video penyajian 4, “Seek the Lord” (9:17), dapat digunakan dalam mengajar Ajaran dan

Perjanjian 1 (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* untuk saran mengajar).



Ajaran dan Perjanjian 1:1–23, 29–30. Tuhan, yang mengetahui kejahatan dan mala petaka yang akan menimpa bumi pada zaman akhir, memanggil Joseph Smith dan anggota Gereja lainnya untuk memperingatkan dunia (25–30 menit).

Tugasi setiap siswa satu pertanyaan berikut. (Anda dapat menuliskannya pada stiker dan memberikannya kepada siswa sewaktu mereka memasuki ruangan kelas).

- Siapakah yang memberikan peringatan?
- Kepada siapakah peringatan itu diberikan?
- Apakah peringatan itu?
- Mengapa peringatan diberikan?
- Apakah yang akan terjadi seandainya orang-orang mengindahkan peringatan itu?
- Apakah yang akan terjadi seandainya orang-orang tidak mengindahkan peringatan itu?

Tuliskan kata-kata berikut di papan tulis: *klakson mobil, label resep obat, nasihat orang tua, marka jalan, dan nasihat nabi*. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah fungsi kata-kata yang terdapat di papan secara umum? (Kata-kata itu dapat menjadi peringatan).
- Mengapa peringatan diberikan? (Untuk melindungi atau mempersiapkan diri kita).
- Kapanakah orang-orang dilindungi karena mereka mendengarkan sebuah peringatan?
- Mengapa ada kalanya orang-orang tidak mempedulikan peringatan?

Bagikan keterangan dalam pengantar di atas. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 1:1, 4 dan catatlah kata *mendengarkan* dan *peringatan*. Jelaskan bahwa mendengarkan artinya “mendengar dengan sungguh-sungguh, mengindahkan.” Ajaran dan Perjanjian 1 menjadi sebuah pesan peringatan pada zaman akhir.

Ingatkan siswa akan pertanyaan-pertanyaan yang ditugaskan kepada mereka di awal saran mengajar. Mintalah mereka dengan seksama membaca Ajaran dan Perjanjian 1 sambil mencari jawaban terhadap pertanyaan mereka. Tuliskan pertanyaan-pertanyaannya sebagai judul di papan tulis, dan mintalah siswa menuliskan temuan mereka di bawah judul yang tepat. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apa yang Anda petik dengan mempelajari Ajaran dan Perjanjian 1?

- Mengapa penting memahami peringatan-peringatan ini?
- Mengapa penting mengindahkannya?
- Mengapa Anda mempercayai bahwa peringatan-peringatan ini diberikan sebagai kata pengantar untuk Ajaran dan Perjanjian?
- Bagaimana Anda dapat menggunakan ajaran-ajaran tersebut untuk membantu orang lain di sekolah, lingkungan, atau masyarakat Anda?

Gunakan Ajaran dan Perjanjian 60:2–3; 88:81 untuk membantu siswa mengetahui bahwa mereka diperintahkan untuk “memperingatkan” orang lain. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 35:13–16 dan tanyakan: Apakah yang dikatakan ayat-ayat ini kepada mereka yang merasa bahwa mereka tidak mampu menjadi hamba Tuhan?

Pastikan agar siswa memahami bahwa sama seperti Joseph Smith dibesarkan untuk memberikan suara peringatan demikian pula para nabi, rasul, dan pemimpin Gereja lainnya pada zaman sekarang. Gunakan pamflet *Untuk Kekuatan Remaja* untuk membahas beberapa peringatan zaman akhir dari para pemimpin Gereja kita yang sekarang. Bagikan pernyataan berikut oleh Presiden Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama:

“Ada orang-orang yang mencela ketika kami mengeluarkan sebuah pernyataan nasihat atau peringatan. Ketahuilah bahwa permohonan kami tidak dimotivasi oleh keinginan apa pun yang mementingkan diri. Ketahuilah bahwa peringatan kami bukan tanpa dasar atau alasan. Ketahuilah bahwa keputusan untuk berbicara mengenai berbagai masalah tidak akan tercapai tanpa pertimbangan, pembahasan, dan doa. Ketahuilah bahwa satu-satunya ambisi kami adalah menolong Anda masing-masing dengan masalah-masalah Anda, pergumulan-pergumulan Anda, keluarga Anda, dan kehidupan Anda” (dalam *Conference Report*, Oktober 1992, 80; atau *Ensign*, November 1992, 59).



Ajaran dan Perjanjian 1:37–38 (Penguasaan Ayat Suci). Kita harus menerima ajaran-ajaran para rasul dan nabi, karena yang mereka ajarkan adalah firman Tuhan. Jika kita tidak mengindahkan perkataan mereka, maka kita tidak akan digolongkan dalam umat Tuhan (15–20 menit).

Bahaslah bersama siswa pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Ketika salah seorang pemimpin Gereja kita berbicara kepada kita, pesan siapakah itu?

- Mengapa penting untuk mengikuti nasihat para pemimpin Gereja, bahkan jika itu sulit atau Anda tidak setuju dengan nasihat itu?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 1:14 dan tanyakan: Apakah yang ditambahkan ayat ini terhadap pemahaman kita tentang asas ini?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 1:37–38 dan membahas makna dari “baik oleh suara-Ku sendiri maupun oleh suara para hamba-Ku, itu sama saja”. Doronglah siswa untuk menghafalkan ayat-ayat ini.

Ajaran dan Perjanjian 2

Pengantar

Ketika Moroni menampakkan diri kepada Joseph Smith pada musim semi tahun 1823, di antara nubuat-nubuat yang dia kutip adalah Maleakhi 4:5–6, meskipun ada beberapa perbedaan dalam Alkitab versi King James (lihat Joseph Smith 2:29–33, 36–39). Bagian 2 berisi nubuat itu yang disampaikan oleh Moroni. Nubuat itu ditempatkan dalam Ajaran dan Perjanjian pada tahun 1876 dengan pengarahannya dari Presiden Brigham Young dan merupakan wahyu paling awal dalam Ajaran dan Perjanjian. Pesan Maleakhi sangat penting sehingga pesan itu diulang-ulang dalam setiap kitab standar (lihat Maleakhi 4:5–6; Lukas 1:16–17; 3 Nefi 25:5–6; A&P 2; 27:9; 98:16–17; 110:13–16; 128:17–18; Joseph Smith 2:37–39). Untuk wawasan tambahan lihat latar belakang sejarah untuk bagian 2 dalam *Ajaran dan Perjanjian: Buku Pedoman Murid Agama 324–325* (hlm. 8).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

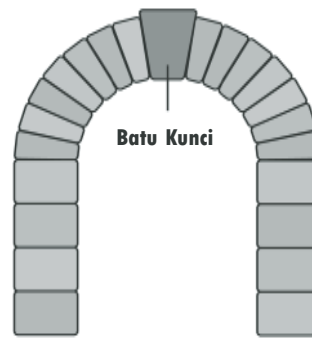
- Kunci-kunci yang dipegang Elia harus dipulihkan atau bumi akan mengalami kehancuran pada saat kedatangan Kristus (lihat A&P 2; lihat juga Maleakhi 4:5–6; A&P 128:17–18).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 37–43.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 8–11.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 2:1–3. Kunci-kunci yang dipegang oleh Elia harus dipulihkan ke bumi atau bumi akan dihancurkan pada saat kedatangan Kristus (25–30 menit).



Gambarlah batu kunci dari lengkungan seperti contoh di sini. Tanyakan kepada siswa menurut mereka apakah ajaran injil yang dapat dibandingkan dengan batu kunci. Setelah beberapa pembahasan, bagikan pernyataan Penatua John A. Widtsoe, yang

saat itu menjabat anggota Kuorum Dua Belas:

“Bagian awal dan akhir injil ditulis di dalam Ajaran dan Perjanjian bagian dua. Ini adalah batu kunci dari lengkungan injil yang menakjubkan; dan jika batu pusat itu lemah dan jatuh, maka seluruh bangunan injil akan roboh menjadi blok-blok ajaran yang tak beraturan” (dalam ElRay L. Chirstiansen, dalam *Conference Report*, April 1960, 48).

Tuliskan tabel yang telah disediakan ini di papan tulis. Biarkan tabel itu kosong kecuali untuk rujukan tulisan suci di kolom sebelah kiri. Mintalah siswa membaca dan membandingkan Maleakhi 4:5–6 dengan Ajaran dan Perjanjian 2. Isilah tabel itu, dan catatlah perbedaan-perbedaan antara dua versi nubuat ini.

Maleakhi 4:5–6	Lihatlah, Aku akan mengutus Elia	Sebelum kedatangan hari Tuhan yang dahsyat itu:	Dan Dia akan membalikkan hati bapak kepada anak-anak, dan hati anak-anak kepada bapak	mereka, Agar jangan Aku membina-sakan bumi dengan kutukan.
A&P 2	Lihatlah, Aku akan menyatakan Imamah kepadamu, melalui tangan Nabi Elia,	sebelum hari Tuhan yang besar dan mengerikan itu.	Dan dia akan menanamkan di dalam hati anak-anak janji yang dibuat kepada para ayah dan hati anak-anak akan dibalikkan terhadap ayah mereka.	Jika tidak demikian, seluruh bumi akan ditumpas sama sekali pada waktu kedatangannya.

Bacalah pernyataan berikut oleh Penatua Bruce R. McConkie:

“Kedua terjemahan itu benar; keduanya menyatakan maksud dan kehendak Tuhan; dan

keduanya mengajarkan suara dan ajaran yang benar. Bila digunakan bersama, keduanya memberi kita pandangan yang lebih luas dan menyeluruh tentang misi Elia yang tidak dapat diperoleh hanya dari salah satu saja" (*The Millennial Messiah: The Second Coming of the Son of Man* [1982], 266).

Beri setiap siswa satu pertanyaan berikut, dan mintalah siswa mencari jawabannya dengan menggunakan rujukan yang telah disediakan. Bila mereka sudah selesai, baca setiap pertanyaan dan mintalah siswa membagikan temuan-temuan mereka.

- Siapakah Elia itu? (lihat *Bible Dictionary*, "Elijah," hlm. 664).
- Kapan Elia akan kembali? (lihat A&P 2:1; 110:13–16).
- Apa yang Elia pulihkan ketika dia datang? (lihat A&P 2:1; 110:13–16).
- Apakah "janji yang dibuat kepada para ayah"? (A&P 2:2). (Penatua Bruce R. McConkie menulis: "Siapakah para ayah? Mereka adalah Abraham, Ishak, dan Yakub, kepada siapa janji-janji dibuat. Apakah janji-janji itu? Janji-janji itu adalah janji tentang kelanjutan unit keluarga dalam kekekalan; tentang keturunan yang berjumlah seperti debu di tanah dan bintang-bintang di cakrawala; tentang pertumbuhan kekal; kemuliaan, kehormatan, permuliaan, serta kehidupan kekal yang memang menjadi ciri kehidupan kekal" [*Millennial Messiah*], 267).
- Bagaimanakah janji-janji itu ditanamkan ke dalam hati kita? (lihat A&P 2:2; komentar untuk A&P 2:2 dalam *Ajaran dan Perjanjian: Buku Pedoman Murid Agama* 324–325, hlm. 9–10).
- Bagaimanakah Kedatangan Kedua Tuhan dapat menjadi "besar" dan "mengerikan"? (lihat A&P 2:1; komentar untuk A&P 2:1 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 9).
- Mengapa bumi akan "ditumpas sama sekali" jika Elia tidak datang? (lihat A&P 128:17–18).

Tanyakan kepada siswa bagaimana mereka telah dipengaruhi dengan kedatangan Elia. Berikan kesaksian Anda tentang pentingnya misi Elia.

Ajaran dan Perjanjian 3

Pengantar

Penatua Dallin H. Oaks, seorang anggota Kuorum Dua Belas, menulis:

"Pekerjaan, rencana, serta tujuan Allah tidak dapat dihalang-halangi, ataupun sampai gagal Ingat, ingatlah bahwa bukan pekerjaan Allah yang dapat dihalang-halangi, tetapi pekerjaan manusia' (A&P 3:1, 3)"

"Mereka yang percaya kepada Allah seharusnya tidak menemui kesulitan untuk menerima hal-hal ini—bahwa pemikiran-Nya lebih tinggi daripada pemikiran kita, bahwa dia memahami segala sesuatu yang tidak kita pahami, bahwa jalan-Nya lebih tinggi dibanding jalan kita, dan bahwa pekerjaan-Nya 'akan terjadi pada waktu-Nya, dan dengan cara-Nya.' Tetapi dalam praktiknya hal-hal ini tampaknya merupakan konsesi yang agak sulit untuk dibuat dan asas yang sulit untuk diterapkan oleh beberapa orang."

"Banyak manusia fana memiliki wawasan sempit tentang kuasa dan kedudukan Allah. Sebagaimana saudara laki-laki Yared mengamati, bahkan kuasa Allah yang besar tampak kecil dalam pengertian manusia' (Eter 3:5). Kenyataannya, banyak manusia fana—bahkan ada anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir—amat sempit wawasannya sehingga mereka menganggap dapat menilai hal-hal yang berasal dari Allah menurut alasan fana mereka sendiri. Sebagaimana Penatua Neal A. Maxwell mengamati: 'Ya, kita mungkin mengakui seluruh rencana-Nya tetapi mengancam gaya-Nya, karena Dia melakukan segala sesuatu menurut cara-Nya sendiri Kita lebih senang jika hal-hal itu dilakukan menurut cara kita, meskipun cara kita jauh lebih rendah dibanding cara-Nya' [*A Wonderful Flood of Light* (1990), 67]." (*The Lord's Way* [1991], 3).

Untuk wawasan tambahan, lihat latar belakang sejarah untuk bagian 3 dalam *Ajaran dan Perjanjian: Buku Pedoman Murid Agama* 324–325 (hlm. 11–12).


Asas Penting Injil yang Harus Dicari


- Allah adalah mengetahui segalanya (mahatahu) dan menguasai segalanya (mahakuasa). Rencana-Nya tidak pernah gagal (lihat A&P 3:1–3; lihat juga Wahyu 19:6; 2 Nefi 9:20; Alma 26:35).
- Jika kita mematuhi perintah-perintah Allah dan percaya kepada-Nya daripada pendapat manusia, Setan tidak akan memiliki kuasa untuk menghancurkan kita (lihat A&P 3:7–8; lihat juga A&P 5:21–22; 21:6).
- Hal-hal yang kudus hendaknya tidak diremehkan (lihat A&P 3:5, 12; lihat juga A&P 63:64).
- Kita hendaknya tidak berdoa memohon hal-hal yang tidak benar (lihat A&P 3:4–7, 13; lihat juga Yakobus 4:1–3; 2 Nefi 4:35; Alma 29:1–4; Helaman 10:5–6).
- Jika kita berdosa kita kehilangan berkat-berkat kudus dan hak istimewa kita (lihat A&P 4:9–15).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 51–53.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 11–4, 26–28.

Saran untuk Mengajarkan

 *Doctrine and Covenants and Church History Video* penyajian 5, “The Work of God” (14:15), dapat digunakan dalam mengajar Ajaran dan Perjanjian 3 dan 10 (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* untuk saran mengajar).

 **Ajaran dan Perjanjian 3. Rencana Allah tidak pernah gagal. Jika kita mematuhi perintah-perintah-Nya dan percaya kepada-Nya, Setan tidak akan memiliki kuasa untuk menghancurkan kita** (20–25 menit).

Catatan: Saran mengajar ini dapat juga digunakan untuk mengajar bagian 10. Karena bagian 3 dan 10 memiliki peristiwa-peristiwa yang sama, Anda dapat memilih untuk mengajarkan keduanya.

Untuk membantu siswa memahami latar belakang sejarah untuk bagian 3 dan 10, ulaslah kembali materi-materi dalam bagian sumber tambahan di atas.

Angkatlah sejilid Kitab Mormon dan tanyakan kepada siswa, menurut mereka mengapa Tuhan memberi kita kitab ini. Baca Ajaran dan Perjanjian 20:8–9 dan tanyakan apa yang diajarkan ayat-ayat ini mengenai tujuan itu. (Kitab Mormon berisikan kegenapan injil). Joseph Smith menegaskan “bahwa Kitab Mormon adalah kitab paling benar di antara kitab-kitab yang ada di bumi, dan merupakan batu kunci agama kita, dan orang akan menjadi lebih dekat kepada Allah dengan mematuhi ajaran-ajarannya, daripada melalui kitab mana pun” (*History of the Church*, 4:461; lihat juga Pengantar Kitab Mormon). Tanyakan: Menurut Anda mengapa Setan ingin menghancurkan kitab ini bahkan sebelum kitab itu diterbitkan?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 10:12–10, 29–33 dengan mencari bagaimana Setan berencana untuk menghancurkan Kitab Mormon, dan bahaslah dengan kelas.

Mintalah siswa mengulas kembali 1 Nefi 9; Kata-kata Mormon 1:1–7; Ajaran dan Perjanjian 10:38–45. Tanyakan: Bagaimana Tuhan mempersiapkan lebih dari seratus tahun sebelumnya untuk menghentikan rencana Setan menghancurkan Kitab Mormon?

Bacalah pernyataan Penatua Neal A. Maxwell berikut, yang saat itu menjabat sebagai anggota Presidensi Tujuh Puluh:

“Hanya sedikit ajaran, kecuali yang berkenaan dengan kenyataan keberadaan Allah, lebih

mendasar dibandingkan dengan ajaran bahwa Allah itu mahatahu [tahu segalanya].’ Ah, betapa agung kekudusan Allah kita! Karena Dia mengetahui segala hal dan tiada sesuatu yang tidak diketahui-Nya’ (2 Nefi 9:20). Sayangnya, kebenaran ini ada kalanya hanya dibenarkan secara pasif oleh orang-orang yang tidak mau menyelidikinya dan memahami penerapannya. Kemudian, orang-orang percaya semacam itu mengalami kesulitan dalam menerapkan ajaran penting ini—yang berkaitan dengan ajaran-ajaran kuat lainnya seperti *pengetahuan sebelumnya* mengenai Allah, *penahbisan sebelumnya*, dan *penugasan sebelumnya*. Allah yang mengasihi segalanya yang membentuk seseorang tumbuh dan menguduskan pengalaman-pengalaman—yang kemudian melihat kita melalui hal-hal itu—tidak dapat berbuat apa-apa jika Dia tidak mahatahu” (*All These Things Shall Give Thee Experience* [1979], 6).

Jelaskan bahwa Joseph Smith belajar banyak pelajaran berharga dari pengalamannya dengan hilangnya 116 halaman. Bagilah kelas menjadi dua kelompok. Mintalah satu kelompok membaca Ajaran dan Perjanjian 3:1–10 dan kelompok lainnya ayat 11–20. Mintalah kedua kelompok itu mencari ayat-ayat yang memperlihatkan asas-asas yang dipelajari Joseph Smith dari pengalaman ini, dan sarankan mereka menggarisbawahinya. Bahaslah temuan-temuan mereka, dan catatlah di papan tulis. Jika diinginkan, gunakan gagasan-gagasan dan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk membantu pembahasan Anda.

1. *Pekerjaan Allah tidak dapat dihalang-halangi atau dihentikan* (lihat A&P 3:1, 3).
 - Menurut Anda mengapa pekerjaan Allah tidak dapat dihalang-halangi atau dihentikan?
 - Apa yang diajarkan tulisan suci itu mengenai Allah yang membantu kita memahami bagaimana Dia dapat mempersiapkan peristiwa-peristiwa masa depan?
 - Bagaimana mengetahui bahwa pekerjaan Allah tidak dapat dihentikan membantu Anda percaya kepada-Nya?
2. *Kita hendaknya tidak menyepelkan wahyu-wahyu Allah* (lihat A&P 3:4–7).
 - Berapa kali Nabi Joseph Smith berdoa memohon izin untuk membiarkan Martin Harris membawa lemping-lemping? (Tiga kali; lihat Ajaran dan Perjanjian: *Buku Pedoman Murid Agama 324–325*, hlm. 11).
 - Menurut Anda mengapa Nabi tidak menerima jawaban pertama yang diberikan Tuhan?
 - Bagaimana manusia zaman sekarang “tidak menghiraukan segala nasihat Allah”? (ayat 7). Menurut Anda mengapa mereka melakukannya?

3. Kita hendaknya percaya kepada Allah dan menerima nasihat-Nya daripada nasihat manusia (lihat A&P 3:6–8).

- Bagaimana keprihatinan Nabi bagi Martin Harris menghalangi jalannya dalam memenuhi tugasnya kepada Allah?
- Martin Harris lebih tua daripada Nabi dan telah berbuat banyak untuk membantu pekerjaan penerjemahan. Apa cara terbaik untuk dilakukan seandainya seseorang yang Anda hormati meminta Anda untuk melakukan suatu hal yang bertentangan dengan kehendak Allah?

4. Kita harus hati-hati dengan kebenaran-kebenaran kudus yang telah dipercayakan kepada kita (lihat A&P 3:5, 12).

- Apakah yang dipercayakan kepada Joseph Smith?
- Beberapa kebenaran kudus dan harta apakah yang telah dipercayakan kepada kita yang harus kita jaga dengan hati-hati?

5. Kita sekalian perlu berhati-hati atau kita akan jatuh dalam godaan Setan (lihat A&P 3:4, 9).

- Bagaimanakah seseorang yang sehebat Nabi Joseph Smith dapat berbuat lain selain dari yang diperintahkan Tuhan?
- Bagaimana godaan-godaan yang sama itu datang kepada kita?
- Bagaimana kita dapat memperoleh kekuatan dan kekuasaan untuk mengatasi godaan-godaan iblis?
- Apa yang Ajaran dan Perjanjian 3:9–10 ajarkan kepada kita mengenai belas kasihan Allah?

6. Dosa selalu memiliki akibat-akibat (lihat A&P 3:14).

- Akibat-akibat apakah yang dihadapi Joseph Smith karena hilangnya naskah itu?
- Apakah beberapa akibat yang kita hadapi jika kita berbuat dosa?
- Apakah akibat-akibat tersebut selalu datang dengan segera setelah kita berbuat dosa?

Jelaskan bahwa pengalaman ini mengajar Nabi yang masih muda banyak kebenaran, termasuk pentingnya bergantung kepada Tuhan dan bukan takut kepada manusia. Joseph Smith mengatakan bahwa dia mengambil aturan berikut ini untuk dirinya sendiri: "Jika Tuhan memerintahkan, lakukanlah" (*History of the Church*, 2:170).

Ajaran dan Perjanjian 4

Pengantar

Presiden Joseph Fielding Smith menyatakan:

"[Ajaran dan Perjanjian 4] sangat singkat, hanya terdiri dari tujuh ayat, tetapi bagian ini berisikan nasihat dan petunjuk yang cukup untuk pembelajaran seumur hidup. Belum ada yang menguasainya. Bagian ini tidak dimaksudkan sebagai wahyu pribadi kepada Joseph Smith, tetapi untuk menjadi manfaat bagi semua orang yang berkeinginan untuk mulai melayani Allah. Ini adalah wahyu bagi setiap anggota Gereja, khususnya bagi semua yang memegang Imam. Barangkali tidak ada wahyu lain dalam semua tulisan suci yang memuat petunjuk lebih besar mengenai syarat-syarat anggota Gereja yang ingin melayani Allah, dan dalam bentuknya yang padat seperti itu dibanding wahyu ini. Bagian ini seluas, setinggi dan sedalam kekekalan. Tidak ada penatua Gereja yang memenuhi syarat untuk mengajar di Gereja, atau membawa pesan Keselamatan kepada dunia, sampai dia telah menyerap, setidaknya sebagian, petunjuk yang dikirim dari surga ini" (*Church Histor and Modern Revelation*, 2 jilid [1953], 1:35).

Untuk wawasan tambahan tentang wahyu ini, lihat latar belakang sejarah untuk bagian 4 dalam *Ajaran dan Perjanjian: Buku Pedoman Murid Agama* 324–325, hlm. 14).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan memberitahu kita syarat-syarat yang diperlukan untuk pelayanan yang benar di dalam kerajaan-Nya (lihat A&P 4).
- Mereka yang bekerja membawa orang lain ke dalam kerajaan akan menyelamatkan diri mereka sendiri (lihat A&P 4:2, 4; lihat juga Yehezkiel 3:17-21; Yakub 1:19).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama* 341–343, hlm. 81, 90, 134–136.¹
- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama* 341–343, hlm. 81, 90, 134–136.²
- *Ajaran dan Perjanjian: Buku Pedoman Murid Agama* 324–325, hlm. 14–15.

Saran untuk Mengajar



Ajaran dan Perjanjian 4. Tuhan berjanji untuk memberikan syarat-syarat yang diperlukan untuk pelayanan yang benar di dalam kerajaan Allah bagi mereka yang mencarinya (15–20 menit).

Bawalah ke kelas kopor yang berisi kemeja putih, dasi, tulisan suci, atau barang-barang lainnya yang mungkin diperlukan seorang misionari. Perlihatkan kepada siswa kopor itu dan mintalah mereka membayangkan kopor itu disiapkan untuk misionari yang akan pergi melayani. Tanyakan: Menurut Anda apa saja yang ada di dalam kopor itu? Bukalah kopor dan perlihatkan kepada kelas isinya.

Jelaskan bahwa ada hal-hal lainnya yang dibutuhkan seorang misionari untuk dibawa yang tidak perlu dimasukkan ke dalam kopor itu. Mintalah mereka mencari hal-hal tersebut di dalam Ajaran dan Perjanjian 4. (Anda dapat menuliskan sifat-sifat yang disebutkan dalam bagian 4 pada lembaran kertas terpisah, dan keluarkan dari kopor sewaktu siswa menemukannya dalam tulisan suci mereka). Bahaslah setiap sifat tersebut. Jika diinginkan, temukan ayat-ayat suci lainnya yang berhubungan dengan setiap sifat tersebut. Atau mintalah siswa menceritakan bagaimana mereka telah melihat sifat-sifat ini diperlihatkan dalam kehidupan para pemimpin Gereja.

Mintalah siswa menggunakan indeks dalam *triple combination* mereka untuk menemukan tulisan suci yang menjelaskan pekerjaan Allah (misalnya, Musa 1:39). Mintalah mereka mencatat cara-cara kita dapat dipanggil untuk melayani Allah (sebagai presiden kuorum pengajar, guru pratama, ibu atau ayah, misionari, dan sebagainya). Baca bagian 4 dan bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Menurut ayat 2, 4, apa satu keuntungan melayani Allah dan membantu melakukan pekerjaan-Nya?
- Bagaimana seharusnya kita melayani? (lihat ayat 2).
- Sifat-sifat apa saja yang Tuhan katakan harus kita miliki untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada-Nya?
- Bagaimana kita dapat memperoleh sifat-sifat ini? (lihat ayat 7).

Meskipun bagian ini sering kali digunakan untuk membahas pekerjaan misionari, pertimbangkan pernyataan Penatua Harold B. Lee berikut: “Pekerjaan Tuhan paling penting yang akan pernah Anda lakukan adalah pekerjaan yang Anda lakukan di dalam rumah Anda sendiri” (*Strengthening the Home* [pamflet, 1973], 7). Tanyakan kepada siswa bagaimana mereka dapat menerapkan asas-asas di bagian 4 dalam semua bidang kehidupan mereka.

Ajaran dan Perjanjian 4. Tuhan memberitahu kita apa yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan-Nya (10–15 menit).

Semua siswa seminari kelak akan memperoleh manfaat dari menghafalkan bagian 4. Banyak yang harus melakukan hal itu untuk misi penuh-waktu mereka. Sekarang adalah saat yang baik untuk memulai upaya itu. Tulislah keseluruhan wahyu tersebut di papan tulis. Mintalah siswa membacanya berulang kali. Hapuslah beberapa kata secara acak sebelum setiap kata diucapkan kembali, sampai Anda menghapus seluruh bagian itu. Sarankan kepada siswa agar mereka sering kali mempelajari dan merenungkan bagian ini (untuk gagasan lebih lanjut mengenai hafalan, lihat “Penguasaan Ayat Suci” dan “Metode untuk Mengajar Penguasaan Ayat Suci” dalam lampiran [hlm. 292–296]).

Ajaran dan Perjanjian 5

Pengantar

Presiden Joseph Fielding Smith, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas, mengatakan tentang Ajaran dan Perjanjian 5:

“Setelah bertobat dengan sungguh-sungguh atas kebodohnya yang mengharuskan dia mempertanggungjawabkan kejahatannya kepada Tuhan, Martin Harris sekali lagi mencari Nabi Joseph Smith dan meminta hak istimewa untuk menjadi salah seorang dari ketiga saksi yang dibicarakan di dalam Kitab Mormon ([lihat A&P 3:12; 10:1; 2 Nefi 27:12-14]). Saat itu musim semi tahun 1828 ketika naskah hilang, dan pada bulan Maret 1829, ketika Martin sekali lagi meminta kepada Nabi untuk mendapat hak istimewa menjadi seorang saksi. Tuhan mendengarkan permohonannya dan memberikan wahyu yang dikenal sebagai bagian lima dalam Ajaran dan Perjanjian Tuhan memberikan wahyu luar biasa ini dengan sebuah peringatan dan menegaskan bahwa Joseph Smith yang telah dipanggil sebagai seorang saksi dan telah masuk ke dalam perjanjian dengan Tuhan bahwa dia tidak akan memperlihatkan catatan itu keculi kepada orang-orang yang telah Tuhan tunjuk. Dia lebih jauh menyatakan bahwa dia telah menerima karunia untuk menerjemahkan lemping-lemping dan bahwa dia hendaknya tidak berpura-pura memiliki karunia lain sampai tugasnya selesai, karena tidak ada karunia lain yang akan diberikan kepadanya sampai pekerjaannya selesai, setelah itu barulah dia dipanggil untuk memberikan kesaksian ke seluruh penjuru dunia” (*Church History and Modern Revelation*, 1:38–39).

Untuk wawasan tambahan tentang wahyu ini lihat latar belakang sejarah untuk bagian 5 dalam Buku

Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–324 (hlm. 16).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Pengalaman-pengalaman hendaknya dibagikan dengan orang-orang hanya jika diarahkan oleh Roh (lihat A&P 5:1–14; lihat juga 3 Nefi 14:6; 26:14–18; 28:12–14; A&P 6:12; 10:34–37; 63:64).
- Kita akan diadili melalui keyakinan kita akan kesaksian para saksi Allah yang dipilih bagi pekerjaan-Nya (lihat A&P 5:1–20; lihat juga 2 Nefi 33:10–11; Eter 12:38–39; Moroni 10:34; A&P 20:13–15).
- Untuk menerima wahyu, kita harus mematuhi perintah-perintah (lihat A&P 5:21–35; lihat juga A&P 42:61; 76:5–10; 93:1).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 51–57, 293.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 16–17.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 5:1–14. Pengalaman-pengalaman hendaknya dibagikan dengan orang-orang hanya jika diarahkan oleh Roh (25–30 menit).

Beritahu siswa: Bayangkan Anda sedang menghadiri pertemuan pelatihan remaja ketika seorang pemimpin imamat terkesan untuk membagikan pengalaman kudus dan kesaksian dengan kelompok Anda. Dia meminta agar Anda tidak menceritakan pengalaman itu tetapi merahasiakannya. Setelah itu Anda mendengar seorang teman yang menghadiri pertemuan itu menceritakan pengalaman kudus tersebut kepada beberapa kenalannya. Bahaslah bersama siswa bagaimana mereka akan mengatasi masalah itu, dengan menggunakan beberapa atau semua pertanyaan berikut:

- Apa yang salah mengenai menceritakan kepada teman Anda tentang apa yang Anda dengar?
- Mengapa Anda mungkin tergoda untuk menceritakan suatu hal yang seharusnya tidak Anda ceritakan?
- Apakah Anda akan dimaafkan dari tanggung jawab Anda jika Anda berjanji kepada teman Anda untuk menjaga kerahasiaan?
- Mengapa penting untuk merahasiakan hal-hal yang kudus?

Baca Ajaran dan Perjanjian 5:1–3 dan tanyakan:

- Bagaimana situasi ini serupa dengan pertemuan pelatihan remaja itu?

- Mengapa Joseph Smith tidak diizinkan memperlihatkan lemping-lemping itu kepada siapa pun kecuali mereka yang Tuhan izinkan untuk melihatnya?
- Pengalaman apa yang baru saja dialami Nabi Joseph yang mengajarnya untuk mematuhi Tuhan dengan sungguh-sungguh?

Bacalah ayat 4–9, dan tanyakan beberapa atau semua pertanyaan berikut:

- Menurut Anda mengapa Tuhan memperingatkan Nabi Joseph Smith agar tidak menginginkan karunia lainnya selain menerjemahkan untuk saat itu? (lihat ayat 4).
- Menurut Anda mengapa Tuhan tidak memberi kita setiap karunia yang baik sekaligus? (lihat ayat 4; 2 Nefi 28:30).
- Menurut Ajaran dan Perjanjian 5:5, Apa yang perlu dilakukan dunia?
- Apakah makna mendengarkan? (“Mendengar dan patuh”).
- Menurut ayat 6–8, apakah persoalan utama dengan generasi ini?
- Akankah bermanfaat bagi Nabi Joseph untuk memperlihatkan kepada dunia lemping-lemping itu dan hal-hal lainnya yang Tuhan percayakan kepadanya? Mengapa atau mengapa tidak? (lihat ayat 7).
- Bagaimana itu membantu Nabi yang masih muda itu mengetahui hal tersebut?
- Menurut ayat 9, mengapa Tuhan memelihara lemping-lemping dan hal-hal lainnya?
- Mengapa beberapa kebenaran sangat kudus untuk dibagikan dengan sembarang orang yang tidak percaya dan curiga? (lihat 3 Nefi 14:6; A&P 63:64).

Baca Ajaran dan Perjanjian 5:10 dan tanyakan beberapa atau semua pertanyaan berikut:

- Apakah contoh firman Allah yang diberikan kepada generasi kita melalui Nabi Joseph Smith? (Kebanyakan wahyu terdapat di dalam Ajaran dan Perjanjian).
- Apakah contoh wahyu-wahyu kuno yang telah diberikan kepada generasi ini melalui Nabi Joseph Smith? (Kitab Mormon, Kitab Musa, Kitab Abraham, Alkitab Terjemahan Joseph Smith).
- Mengapa penting bahwa kita memiliki nabi di dunia zaman sekarang? (lihat A&P 1:37–38).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 5:11–14 untuk menemukan bagaimana Tuhan akan memberikan para saksi untuk mendukung Kitab Mormon. Tanyakan:

- Mengapa tiga orang saksi amat penting bagi tampilnya Kitab Mormon?

- Melalui kuasa apa mereka dapat melihat lemping-lemping dan malaikat?
- Bagaimana perasaan Martin Harris ketika dia menyadari Tuhan akan memiliki para saksi itu?

Martin Harris dijanjikan untuk dapat melihat lemping-lemping itu jika dia merendahkan dirinya sendiri dan mengakui kesalahan-kesalahannya dihadapan Allah (lihat ayat 24, 28). Bahkan setelah pelajaran hilangnya 116 halaman, Brother Harris mengalami kesulitan untuk merendahkan dirinya sendiri. Akhirnya dia berhasil dan melihat malaikat serta lemping-lemping itu. Pertimbangkan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apa yang dapat Anda pelajari dari wahyu ini mengenai dititipi kebenaran-kebenaran kudus?
- Bagaimana Anda memperoleh kepercayaan kudus?
- Apakah berkat-berkat dititipi kebenaran-kebenaran kudus?

Ajaran dan Perjanjian 5:1–20. Kita akan diadili melalui keyakinan kita akan kesaksian para saksi Allah yang dipilih bagi pekerjaan-Nya (15–20 menit).

Beritahu siswa: Bayangkan bahwa seorang ilmuwan menemukan bahwa air di mana Anda tinggal tercemar. Dengan menggunakan mikroskop para ilmuwan itu mengetahui bahwa air itu mengandung kuman berbahaya sehingga yang meminumnya dapat mati. Ilmuwan mengumumkan kepada masyarakat bahwa tidak ada orang yang boleh minum air itu. Tanyakan:

- Maukah Anda minum air itu?
- Apakah Anda ingin melihat melalui mikroskop?
- Apakah Anda akan mengabaikan nasihat itu karena Anda secara pribadi tidak melihat kuman yang mematikan itu?
- Apakah akibat-akibat dari meminum air itu?

Jelaskan bahwa ilmuwan dalam contoh ini adalah seorang saksi akan hal-hal yang tidak dilihat orang lain. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 5:1–2, 6–20 dan temukan apa yang Tuhan katakan mengenai mereka yang mempercayai para saksi-Nya dan mereka yang tidak mempercayainya.

Tanyakan apakah lebih penting menjadi saksi atau mempercayai seorang saksi. Tekankan bahwa di dalam contoh, jika ilmuwan itu meminum air, maka ilmuwan itu akan sakit seperti yang lainnya. Tanyakan:

- Apa yang memperkuat Anda memutuskan untuk tidak minum air itu? (Bantulah siswa mengetahui nilai saksi tambahan).
- Siapakah para saksi di Gereja dewasa ini yang perlu kita percayai dan ikuti? (lihat A&P 107:23, 25 untuk contoh penting lain).

Bacalah Eter 12:6 bersama kelas, dan bahaslah bagaimana iman kita tumbuh sewaktu kita mengalami pencobaan.

Ajaran dan Perjanjian 5:21–35. Untuk menerima wahyu, kita harus mematuhi perintah-perintah (5–10 menit).

Perlihatkan lampu bohlam dan tanyakan: Apa yang harus saya lakukan untuk membuat bohlam ini menyala? (Masukkan bohlam ini dalam lampu atau colokannya, sambungkan lampu pada sumber listrik, dan nyalakan tombol). Jelaskan bahwa sama seperti langkah untuk menyalakan lampu itu, ada persyaratan untuk menerima wahyu.

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 5:21–35 untuk mencari apa yang Tuhan minta agar dilakukan Joseph Smith dan Martin Harris, dan apa yang Dia janjikan kepada mereka. Anda dapat meminta siswa untuk mencari kata *jika* dalam ayat-ayat ini untuk mengetahui bagaimana setiap berkat atau kutukan bergantung pada tindakan orang itu. Bahaslah bagaimana janji-janji tersebut berlaku bagi kita. Misalnya, Anda dapat membandingkan keinginan Martin Harris untuk melihat lemping-lemping dengan keinginan kita untuk pemahaman rohani dengan menanyakan: Menurut ayat 24, apa yang diminta agar dapat “mengetahui” dan memahami hal-hal yang berasal dari Allah? (lihat juga ayat 28).

Doronglah siswa untuk merenungkan bagaimana mereka dapat tumbuh dalam kepatuhan terhadap perintah-perintah.

Ajaran dan Perjanjian 6

Pengantar

Bapa Surgawi ingin agar kita mencari bantuan-Nya. Sesungguhnya, Dia telah memerintahkan kita untuk memohon kepada-Nya dengan kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan kita. Penatua Boyd K. Packer, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, menulis, “Tidak ada pesan yang muncul di dalam tulisan suci berulang kali, dalam berbagai cara daripada ‘Mintalah, dan engkau akan menerima’” (dalam *Conference Report*, Oktober 1991, 26; atau *Ensign*, November 1991, 21). Jawaban-jawaban-Nya paling sering datang kepada kita secara diam-diam dan tidak kentara. Misalnya, ketika Oliver Cowdery bertanya kepada Allah mengenai kebenaran pekerjaan Joseph Smith, Juruselamat berkata kepadanya: “Tidakkah Aku mencurahkan damai ke dalam akalmu mengenai persoalan ini? Bukti yang lebih besar apakah yang dapat kau peroleh selain dari Allah?” (A&P 6:23).


Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan menjawab doa-doa kita sesuai dengan niat baik kita (lihat A&P 6:5–8, 14–15, 20–24; lihat juga Markus 11:24; Yakobus 1:5–6).
- Hanya Tuhan yang tahu pikiran dan maksud hati kita (lihat A&P 6:16, 22–24).
- Mereka yang mematuhi perintah-perintah dan melihat lebih jauh pada pekerjaan-Nya, bertahan dalam kesulitan hidup, mengatasi kejahatan, dan mewarisi kehidupan kekal (lihat A&P 6:6–9, 33–37).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 56–59.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 17–20.

Saran untuk Mengajar

 *Doctrine and Covenants and Church History Video* penyajian 6, “This Is the Spirit of Revelation” (10:15), dapat digunakan dalam mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 6; 8-9 (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* untuk saran mengajar).

Ajaran dan Perjanjian 6:5–8, 14–15, 20–24. Tuhan menjawab doa-doa kita sesuai dengan niat baik kita (15–20 menit).

Bacalah petunjuk-petunjuk berikut satu per satu. Mintalah siswa mengenali orang-orang yang dijelaskan di bawah, dengan menggunakan petunjuk sesedikit mungkin:

- Disamping Joseph Smith, dia disebut berulang kali di dalam Ajaran dan Perjanjian daripada manusia fana lainnya.
- Dia melayani sebagai Asisten Presiden Gereja.
- Dia menjalankan hukum
- Dia mengajar di sekolah.
- Dia menerima Imamat Harun dari Yohanes Pembaptis dan Imamat Melkisedek dari Petrus, Yakobus, dan Yohanes.
- Dia menjadi juru tulis utama untuk Kitab Mormon.
- Dia adalah salah satu dari tiga saksi khusus akan lemping-lemping emas.

Jika siswa telah mengenali Oliver Cowdery, beritahu mereka bagaimana dia mengenal Joseph Smith (lihat Joseph Smith 2:66–67; Oliver Cowdery’s Arrival,” *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 52–53).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 5:30–34, dan tanyakan: Apa yang Tuhan perintahkan kepada Joseph Smith untuk dilakukan? Bacalah alinea keempat

dalam latar belakang sejarah untuk bagian 6 di *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 17). Tanyakan:

- Menurut Anda mengapa Nabi Joseph tidak terkejut ketika Oliver Cowdery datang?
- Bagaimana Nabi tahu bahwa Tuhan akan mengirim bantuan?
- Apa yang diajarkan hal ini kepada kita tentang keyakinan Nabi terhadap doa?

Mintalah siswa memikirkan bagaimana hal ini dibandingkan dengan jawaban doa-doa mereka. Tanyakan: Apa yang dapat kita lakukan untuk membuktikan percakapan kita dengan Bapa Surgawi?

Jelaskan bahwa Oliver Cowdery perlu memperoleh keyakinan yang sama tentang doa. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 6:5–6, 8, 14 dan tanyakan: Apa yang Tuhan ajarkan mengenai mencari bantuan-Nya? Bagikan pernyataan Penatua Packer dalam pengantar untuk bagian 6 di atas. Tanyakan: Menurut Anda mengapa tulisan suci menempatkan banyak penekanan tentang doa?

Bacalah ayat 20–24 dan carilah bagaimana Bapa Surgawi menjawab doa Oliver Cowdery untuk kesaksian lebih jauh tentang pekerjaan Joseph Smith. Sarankan siswa untuk menandai kata-kata dalam ayat 24 yang memperlihatkan bagaimana doa Oliver dijawab. Bagikan pernyataan berikut. Penatua Rex D. Pinegar, yang saat itu menjabat sebagai anggota Presidensi Tujuh Puluh, mengatakan:

“Damai yang Allah bicarakan di dalam pikiran kita akan membuat kita tahu ketika keputusan-keputusan yang telah kita buat itu benar, ketika jalan kita itu benar. Hal itu datang sebagai ilham dan bimbingan pribadi untuk membantu kita dalam kehidupan kita sehari-hari—di dalam rumah kita, dalam pekerjaan kita. Hal itu dapat memberi kita keberanian dan harapan untuk mengatasi tantangan-tantangan kehidupan. Mukjizat doa, bagi saya, adalah di dalam ruang pribadi dari pikiran dan hati kita, Allah mendengar dan menjawab doa-doa kita” (dalam *Conference Report*, April 1993, 82; atau *Ensign*, Mei 1993, 66-67).

Penatua Gene R. Cook, seorang anggota Tujuh Puluh, mengatakan:

“Selama bertahun-tahun para nabi telah mengajarkan bahwa sekurangnya dua kali se hari, pagi dan malam hari, kita hendaknya menemukan tempat khusus, berlutut, dan mencurahkan hati kita kepada Bapa di Surga. Maka, sepanjang hari itu, kita dapat melakukan yang terbaik untuk menyimpan doa kita di dalam hati. Sewaktu kita melakukannya, jika niat kita benar, kita akan

menemukan bahwa doa-doa kita telah meningkatkan kekuatan dan fokus kita, dan kita akan menemukan bahwa kita dalam posisi yang lebih baik untuk menerima jawaban” (*Receiving Answers to Our Prayers* [1996], 46; lihat juga Alma 37:37).

Berikan kesaksian kepada siswa bahwa jika kita patuh, kita, seperti Oliver Cowdery, dapat menerima jawaban terhadap doa-doa kita.

Ajaran dan Perjanjian 7

Pengantar

Setelah Kebangkitan Tuhan, ketika Petrus bertanya tentang masa depan Yohanes, Tuhan menjawab, “Jikalau Aku menghendaki, supaya dia tinggal hidup sampai Aku datang, itu bukan urusanmu?” (Yohanes 21:22; lihat juga ayat 20–23). Sebelum masa Joseph Smith ada ketidakpastian mengenai apakah Yohanes telah meninggal dunia atau apakah dia akan tinggal sampai Juruselamat datang lagi. Joseph Smith dan Oliver Cowdery menanyakan kembali kepada Tuhan pertanyaan ini dan menerima Ajaran dan Perjanjian 7 sebagai jawabannya. Pengalaman mereka dapat menjadi contoh bagi kita. Sewaktu kita mempelajari tulisan suci, kita hendaknya juga mencari bantuan Tuhan untuk memahami firman-Nya.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Yohanes yang Terkasih diubah rupa dan akan terus melayani orang-orang benar di bumi sampai Kedatangan Kedua (lihat A&P 7; lihat juga 3 Nefi 28).
- Allah merestui niat baik orang-orang yang penuh iman (lihat A&P 7; lihat juga Alma 29:4-5).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324-325, hlm. 21–22.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 7:1–3, 6. Yohanes yang Terkasih diubah rupa dan akan terus melayani orang-orang benar di bumi sampai Kedatangan Kedua (15–20 menit).

Tanyakan kepada siswa: Apa yang kita ketahui tentang makhluk perwujudan? Perhatikan kepada orang banyak dan tanyakan: Jika Anda melihat seseorang

yang diubah rupa dalam kerumunan orang banyak, menurut Anda apakah Anda dapat membedakan orang itu dari yang lainnya?

Jelaskan bahwa setelah Kebangkitan-Nya, Yesus berbicara tentang masa depan Yohanes yang Terkasih di bumi. Mintalah siswa membaca Yohanes 21:20–23 dan pilihlah salah satu penjelasan berikut tentang firman Juruselamat:

1. Yohanes akan mati seperti manusia lainnya.
2. Yohanes akan hidup di bumi sampai Kedatangan Kedua Juruselamat.

Selama penerjemahan Kitab Mormon, Nabi Joseph Smith dan Oliver Cowdery berbeda pendapat mengenai masalah ini (lihat latar belakang sejarah untuk bagian 7 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 21). Bacalah Ajaran dan Perjanjian 7:1–3, 6 untuk mengetahui apa yang dikatakan Juruselamat tentang Yohanes. Tanyakan: Apa yang akan dilakukan Yohanes selama dia hidup di bumi? Dalam konferensi bulan Juni 1831 di Kirtland, Ohio, Nabi Joseph Smith memberikan wawasan tambahan. John Whitmer menulis:

“Roh Tuhan melingkupi Joseph dalam suatu cara yang tidak lazim, dan dia bernubuat bahwa Yohanes Pewahyu ada di antara Sepuluh Suku Israel yang telah bercerai berai” (*History of the Church*, 1:176 n).

Mintalah siswa membaca 3 Nefi 28:7–9, 19–20, 37–40 untuk belajar lebih banyak tentang makhluk perwujudan, dan mengulas temuan-temuan mereka. Jika diinginkan, buatlah tabel yang telah disediakan di papan tulis, dengan membiarkan jawabannya ada di kolom sebelah kanan yang kosong. Mintalah siswa melihat rujukannya di sebelah kiri kolom, dan lengkapi tabelnya.

Untuk wawasan tambahan, lihat komentar untuk 3 Nefi 28 dalam *Kitab Mormon Buku Pedoman Murid: Agama* 121 dan 122 (1996, hlm. 142).

3 Nefi 28	Uraian Tentang makhluk perwujudan
ayat 7	Mereka tidak pernah merasakan kematian.
ayat 8	Mereka akan diubah dari keadaan fana menjadi baka dalam sekejap mata pada saat kedatangan Juruselamat.
ayat 9, 38	Mereka tidak merasakan sakit atau duka karena dosa-dosa dunia.
ayat 19–22	Penganiayaan tidak akan mereka alami.
ayat 30	Mereka sama seperti para malaikat Allah. Jika mereka berdoa kepada Bapa, mereka dapat memperlihatkan diri mereka kepada siapa saja yang mereka pilih.

3 Nefi 28	Uraian Tentang Makhluk Perwujudan
ayat 37	Perubahan terjadi di dalam tubuh mereka untuk memberi mereka keleluasaan hidup lebih lama dan memiliki kuasa tersebut.
ayat 39	Mereka berubah wujud, yang artinya tidak sama dengan orang yang dibangkitkan kembali. Setan tidak dapat mencobai mereka. Mereka dimurnikan dan kudus. Kekuatan duniawi tidak dapat menyentuh mereka.
ayat 40	Mereka tetap dalam keadaan berubah wujud sampai hari Penghakiman, ketika mereka akan dibangkitkan dan tinggal bersama Allah selama-lamanya.

Ajaran dan Perjanjian 8-9

Pengantar

Anggota Gereja yang telah dibaptis diberi karunia Roh Kudus ketika mereka ditetapkan dan dengan demikian berhak atas wahyu pribadi. Dengan memiliki akses karunia wahyu ini tidak menjamin bahwa kita akan menerimanya. Presiden Brigham Young mengatakan:

“Tidak diragukan lagi, jika seseorang hidup menurut wahyu-wahyu yang diberikan kepada umat Allah, dia pasti memiliki Roh Tuhan untuk memberitahunya akan kehendak-Nya, dan membimbing serta mengarahkannya dalam melaksanakan tugas-tugasnya, dalam kegiatan jasmani maupun rohaninya. Walaupun demikian, saya tidak puas, bahwa dalam hal ini, kita masih hidup jauh di bawah hak istimewa kita” (*Discourses of Brigham Young*, 32; lihat juga 2 Nefi 32:5; Moroni 10:5; A&P 88:33).

Ajaran dan Perjanjian 6 mengajarkan bahwa jika kita bertanya kepada Tuhan, Dia akan memberi kita jawaban. Bagian 8 dan 9 menjelaskan bagaimana bertanya dan bagaimana jawaban diberikan. Bagian tersebut adalah batu penjurur tulisan suci mengenai Roh Kudus. Bagian itu adalah wahyu-wahyu mengenai wahyu.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari


- Kebanyakan wahyu pribadi dari Allah datang ke dalam hati dan pikiran kita melalui kuasa Roh Kudus (lihat A&P 8:1–3; 9:8–9; lihat juga A&P 6:15, 22–23).
- Menerima dan memahami wahyu dari Allah memerlukan pembelajaran, kehidupan yang baik, keputusan yang sungguh-sungguh, dan kesabaran (lihat A&P 9:1–11).


- Kita hendaknya puas dengan pemanggilan yang Tuhan berikan kepada kita (lihat A&P 9:3–6, 11–14; lihat juga Filipi 4:11; Alma 29:1–3).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 56–57.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 22–26.

Saran untuk Mengajar

 *Doctrine and Covenants and Church History Video* penyajian 6, “This Is the Spirit of Revelation” (10:15), dapat digunakan dalam mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 6; 8-9 (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* untuk saran mengajar).

 **Ajaran dan Perjanjian 8:2–3 (Penguasaan Ayat Suci).** Wahyu datang ke dalam hati dan pikiran kita melalui kuasa Roh Kudus (5–10 menit).

Perlihatkan gambar Menyeberangi Laut Merah dari buku pedoman siswa (lihat bagian “Memahami Tulisan Suci” untuk A&P 8, atau gunakan materi no. 62100). Tanyakan kepada siswa: Menurut Anda bagaimana Allah mewahyukan kepada Musa agar dia membelah Laut Merah? Mintalah mereka membaca Ajaran dan Perjanjian 8:1–3 untuk menemukan jawabannya. Tanyakan: Bagaimana hal ini dibandingkan dengan cara wahyu datang kepada kita?

Banyak kaum remaja mungkin berpikir bahwa wahyu adalah sesuatu yang hanya diterima oleh para uskup atau Pembesar Umum. Pastikan siswa memahami bahwa wahyu tersedia bagi siapa saja yang layak. Bagikan pernyataan Presiden Boyd K. Packer, Penjabat Presiden Kuorum Dua Belas:

“Rumah Tuhan adalah rumah ketertiban. Nabi Joseph Smith mengajarkan bahwa ‘itu berlawanan dengan perhitungan Allah bagi semua anggota Gereja, atau siapa saja, untuk menerima petunjuk bagi mereka yang berwenang, yang lebih tinggi daripada diri mereka’” [*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, diseleksi oleh Joseph Fielding Smith (1976), 21].

“Anda mungkin menerima wahyu secara pribadi, sebagai orang tua bagi keluarga Anda, atau bagi mereka kepada siapa Anda bertanggung jawab sebagai pemimpin atau guru, setelah dipanggil dan ditetapkan secara benar” (dalam *Conference Report*, Oktober 1994, 79; atau *Ensign*, November 1994, 61).

Untuk membantu siswa memahami sifat wahyu paling pribadi, bagikan pernyataan Presiden Spencer W.

Kimball, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas:

“Nyala api yang keluar dari semak duri, gunung yang mengeluarkan asap, kain lebar yang di dalamnya terdapat pelbagai jenis binatang berkaki empat, bukit Kumorah, dan Kirtland adalah kenyataannya; tetapi hal-hal tersebut adalah perkecualian. Isi wahyu yang luar biasa itu datang kepada Musa dan kepada Joseph dan datang kepada nabi zaman sekarang dalam cara yang tidak begitu mencolok—wahyu itu dalam bentuk kesan yang mendalam, tanpa peristiwa yang spektakuler atau mewah ataupun dramatis.”

“Jika selalu mengharapkan yang spektakuler, maka banyak yang akan kehilangan seluruh jalur komunikasi wahyu” (dalam *Conference Report*, Munich Germany Area Conference 1973, 77).

Bagikan juga pernyataan Penatua Boyd K. Packer:

“Roh tidak menarik perhatian kita dengan berteriak atau menggetarkan kita dengan tangan yang kuat. Tetapi dengan bisikan. Hal itu datang dengan amat lembut sehingga jika kita terlena kita mungkin tidak akan merasakannya sama sekali” (“The Candle of the Lord,” *Ensign*, Januari 1983, 53; lihat juga 1 Raja-Raja 19:11–12; Helaman 5:30).

Ajaran dan Perjanjian 8-9. Kita dapat belajar mengenali dan menanggapi Roh (15-25 menit).

Tanyakan kepada siswa siapa yang telah mengembangkan sebuah bakat (misalnya, dalam seni, musik, atau bahasa asing) untuk membagikan kepada kelas berapa lama mereka telah mengembangkan bakat mereka. Tanyakan berapa tahun mereka telah melakukannya dan jumlah jam yang mereka luangkan setiap minggunya untuk mempraktikkan atau melatihnya. Atau mintalah beberapa siswa mewawancarai anggota yang berbakat di lingkungan, cabang, atau masyarakat mereka dan melaporkan kepada kelas berapa lama waktu yang diperlukan orang-orang tersebut untuk belajar dan mempraktikkan keahlian mereka. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Berapa banyak di antara Anda yang telah dibaptiskan dan ditetapkan?
- Menurut Anda apa yang harus dilakukan seseorang untuk menerima karunia Roh Kudus? (Pastikan siswa memahami bahwa, ketika kita menerima hak untuk karunia Roh Kudus pada saat penetapan, sebenarnya kita harus hidup layak untuk menerima karunia ini).

- Bagaimana mengenali dan mengikuti bisikan-bisikan Roh Kudus sama dengan mempelajari suatu bakat? Bagaimana hal itu berbeda?

Bacalah pernyataan Penatua M. Russell Ballard, seorang anggota Kuorum Dua Belas:

“Belajar untuk menanggapi bisikan-bisikan Roh tidak terjadi begitu saja dalam kehidupan kita, tetapi hal itu tumbuh ‘baris demi baris, ajaran demi ajaran, sedikit di sini dan sedikit di sana’ (2 Nefi 28:30)” (*Respond to the Prompting of the Spirit* [ceramah kepada para pendidik agama, 8 Januari 1988], 2).

Presiden Brigham Young menceritakan kembali sebuah mimpi atau penglihatan di mana Nabi Joseph Smith memberitahunya:

“Beritahu para pemimpin untuk membuka hati mereka terhadap keyakinan, agar ketika Roh Kudus datang kepada mereka, hati mereka akan siap menerimanya. Mereka dapat membedakan Roh Tuhan dari semua roh lainnya; roh itu akan membisikkan damai dan sukacita ke dalam jiwa mereka; roh itu akan melenyapkan kedengkian, kebencian, perselisihan dan semua kejahatan dari hati mereka; dan seluruh hasrat mereka adalah untuk berbuat kebaikan, yang mendatangkan kebenaran dan membangun kerajaan Allah. Beritahu para pemimpin jika mereka mau mengikuti Roh Tuhan mereka akan berjalan dengan benar. Pastikan untuk memberitahu orang-orang agar mempertahankan Roh Tuhan” (*Manuscript History of Brigham Young 1846-1847*, diedit oleh Elden J. Watson [1971], 529-30).

Jelaskan bahwa kita dapat belajar banyak mengenai wahyu dengan mempelajari wahyu itu. Ajaran dan Perjanjian adalah kitab wahyu yang menyediakan wawasan luar biasa mengenai asas penting ini. Satu contoh datang sebagai hasil dari keinginan Oliver Cowdery untuk membantu menerjemahkan Kitab Mormon. Ulas kembali bersama siswa dua alinea pertama latar belakang sejarah untuk bagian 9 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 24). Tanyakan: Mengapa Oliver Cowdery perlu memahami wahyu agar dapat menerjemahkan lemping-lemping emas?

Tulislah tabel yang telah disediakan di papan tulis, atau berikan kepada siswa sebagai selebaran. Jangan menyertakan jawaban yang disarankan di kolom sebelah kanan. Mintalah siswa membaca ayat-ayatnya dan melengkapi tabel itu tentang apa yang diajarkan masing-masing ayat mengenai wahyu. Anda dapat membagi kelas menjadi dua dan mintalah setiap kelompok mengambil satu pertanyaan, atau mintalah semua siswa mengerjakan kedua pertanyaannya.

Bahaslah temuan-temuan mereka. (*Catatan: Pastikan siswa memahami bahwa ini bukan satu-satunya cara datangnya wahyu. Tulisan suci menjelaskan berbagai cara.*)

Bagaimana Hendaknya Seseorang Mencari Wahyu?	
A&P 8:1, 11	Bertanya dengan iman.
A&P 8:1	Bertanya dengan hati yang jujur.
A&P 8:1	Bertanya dengan keyakinan bahwa jawaban akan datang.
A&P 9:3	Sabar.
A&P 9:7–8	Mempelajari masalahnya di dalam pikiran Anda, dan datanglah jawaban.
A&P 9:8	Menanyakan apakah jawabannya benar.
Bagaimana Wahyu Datang?	
A&P 8:2; 9:8	Roh datang ke atas diri kita dan memberitahu kita di dalam hati dan pikiran kita.
A&P 6:15, 23; 8:2; 9:8	Roh menerangi pikiran kita dan memberi kita damai atau perasaan membara di dada kita, sehingga kita merasakan itu benar.
A&P 9:9	Jika keputusan kita salah, kita akan mendapat suatu pikiran yang terbius, sehingga kita melupakan hal yang tidak benar itu.

Bagikan pernyataan Penatua S. Dilworth Young, yang menjabat sebagai anggota Tujuh Puluh:

“Begitu seseorang mengenali perasaan membara dan damai ini, orang itu tidak akan pernah tersesat dalam hidupnya atau dia akan senantiasa menerima bimbingan” (dalam *Conference Report*, April 1976; atau *Ensign*, Mei 1976, 23).

Ajaran dan Perjanjian 9:1–11. Menerima dan memahami wahyu dari Allah sering kali memerlukan pembelajaran, persiapan yang benar, keputusan yang sungguh-sungguh, dan kesabaran menunggu waktunya Tuhan (15–20 menit).

Tuliskan pernyataan berikut di papan tulis dan mintalah siswa membahas apakah itu benar atau salah: *Ketika Oliver Cowdery berusaha menerjemahkan Kitab Mormon, dia gagal.*

Mintalah siswa menyelidiki Ajaran dan Perjanjian 9:3–11 dan menemukan sekurangnya empat alasan Oliver gagal dalam usaha penerjemahannya, dan tuliskan hal tersebut di papan tulis. (Hal-hal itu dapat mencakup bahwa dia kurang sabar [lihat ayat 3, 5], Tuhan

sekarang memiliki tugas lain baginya [lihat ayat 2, 4], dia tidak cukup berusaha untuk “mempelajarinya” [ayat 7–9], waktunya telah lewat [lihat ayat 10–11], dia takut [lihat ayat 11].

Bahaslah tulisan suci berikut jika Anda merasa terkesan. Anda dapat menggunakan pernyataan dan kutipan yang telah disediakan dan menambahkan rujukan-rujukan lainnya pada daftar itu.

Wahyu memerlukan kesabaran dan tetap beriman.

- Ajaran dan Perjanjian 9:3, 5, 11.
- Presiden Joseph Fielding Smith, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas, menulis:

“Penjelasan dibuat bahwa kegagalan Oliver terjadi karena dia tidak meneruskannya seperti ketika dia mulai, dan tugas itu menjadi sulit, imannya meninggalkannya. Pelajaran yang dia petik sangat penting, karena dia telah diberitahu bahwa tempatnya adalah bertindak sebagai juru tulis bagi Joseph Smith dan bahwa akhirnya dia dipanggil dan ditunjuk melalui perintah Tuhan untuk menerjemahkan. Pasti ada suatu keinginan di dalam diri Oliver Cowdery untuk menjadi setara dengan Nabi dan ketidaksabaran untuk tetap menjadi juru tulis, tetapi ketika dia gagal menguasai karunia menerjemahkan, akhirnya dia bersedia menerima kehendak Tuhan” (*Church History and Modern Revelation*, 1:15).

Wahyu memerlukan upaya.

- Ajaran dan Perjanjian 9:7–9.
- Uskup Henry B. Eyring, yang saat itu menjadi anggota Keuskupan Ketua, memberitahu tugas yang dia terima tahun-tahun sebelumnya dari Pembesar Umum:

“Setelah berbulan-bulan bagi saya itu seperti upaya yang sia-sia, saya merasa sedih, seperti yang Anda alami ketika surga sepertinya menahan bantuannya dalam sebuah tugas yang Anda tahu sangat berarti dan di luar kemampuan Anda.”

“Bagaimanapun juga saya membuat janji [wawancara dengan Presiden Harold B. Lee. Dia menerima saya dengan ramah. Dalam kecemasan saya, saya segera melontarkan pertanyaan saya: ‘Presiden Lee, bagaimana saya dapat memperoleh wahyu?’”

“Dia tersenyum. Saya senang dia tertawa, karena itu merupakan pertanyaan aneh untuk diajukan. Tetapi dia menjawab pertanyaan saya dengan sebuah kisah. Dia mengatakan bahwa selama Perang Dunia II menjadi bagian dari sebuah kelompok yang mempelajari pertanyaan ‘Apa yang

seharusnya dilakukan Gereja untuk anggotanya dalam dinas militer?' Dia mengatakan mereka mengadakan wawancara di basis-basis militer di seluruh Amerika. Mereka memiliki datanya. Mereka telah menganalisa data itu. Mereka kembali lagi untuk wawancara berikutnya. Tetapi, tidak ada rencana yang muncul."

"Kemudian dia memberi saya pelajaran, yang sekarang saya berikan kepada Anda, kira-kira seperti ini: 'Hal, jika kita telah melakukan semuanya semampu kita untuk melakukannya, jika kita telah kehabisan seluruh sumber kita, maka Allah memberi kita wahyu. Hal, jika kamu ingin memperoleh wahyu, lakukan lebih banyak penyelidikan'" ("Waiting upon the Lord," dalam *Brigham Young University 1990-1991 Devotional and Fireside Speeches* [1991], 16-17).

Waktu Tuhan mempengaruhi jawaban yang kita terima.

- Ajaran dan Perjanjian 9:10–11.
- Ada kalanya Tuhan bersedia memberi kita sesuai dengan niat baik kita. Tetapi, karena kebijaksanaan dan keinginan-Nya untuk mengajar kita, jawaban yang Dia berikan mungkin "Ya, tapi tidak sekarang." Joseph Smith menerima sebuah wahyu seperti itu ketika di Penjara Liberty. Penatua Neal A. Maxwell, seorang anggota Kuorum Dua Belas, menjelaskan:

"Doa adalah permohonan, tetapi juga mencakup menasihati. Joseph yang berada di penjara memohon kepada Allah, 'Biarlah amarah-Mu dinyalakan terhadap musuh-musuh kami' (A&P 121:5). Tetapi Allah menasihati dengan sabar dan berkata, sebaliknya, 'belum'" (*But for a Small Moment* [1986], 43–44).

- Ada kalanya Tuhan membiarkan kita membuat keputusan-keputusan kita sendiri. Presiden Brigham Young mengajarkan:

"Jika saya memohon kepada-Nya untuk memberi saya kebijaksanaan mengenai kebutuhan apa pun dalam hidup, atau untuk keperluan saya sendiri, atau keperluan kawan-kawan, keluarga, anak-anak saya atau mereka yang saya pimpin, dan tidak memperoleh jawaban dari-Nya, dan kemudian melakukan yang terbaik yang diajarkan pertimbangan saya, maka Dia terikat untuk menerima dan menghormati transaksi itu, dan Dia akan berbuat begitu sampai kepada hal yang sekecil-kecilnya (*Discourses of Brigham Young*, 43).

Rasa takut dapat menahan kita dari memiliki cukup iman untuk menerima wahyu.

- Ajaran dan Perjanjian 9:11; komentar untuk Ajaran dan Perjanjian 9:10–11 dalam Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325 (hlm. 24).
- Presiden Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjabat Penasihat dalam Presidensi Utama, mengajarkan:

"Siapa di antara kita yang dapat mengatakan bahwa dia tidak merasa takut? ... Kita takut dicemooh, takut gagal, takut kesepian, takut diabaikan. Ada yang takut akan masa kini, ada yang takut akan masa datang. Ada yang membawa beban dosa dan ingin dirinya terlepas dari beban itu tetapi takut mengubah hidup mereka. Kenalilah bahwa rasa takut itu bukan berasal dari Allah, tetapi itu unsur yang menggeroti dan menghancurkan yang datang dari musuh kebenaran dan kebajikan. Rasa takut adalah lawan iman. Rasa takut itu dampaknya merusak, bahkan mematikan" ("God Hath Not Given Us the Spirit of Fear," *Ensign*, Oktober 1984, 2).

Ajaran dan Perjanjian 10

Pengantar

Ajaran dan Perjanjian 10, diberikan tidak lama setelah bagian 3, membantu kita memahami motif dan metode Setan menghancurkan pekerjaan Tuhan dan jiwa-jiwa manusia. Bagian 10 juga memperlihatkan mengapa Setan akan selalu gagal dalam menghalang-halangi pekerjaan Tuhan. Untuk wawasan tambahan lihat latar belakang sejarah untuk bagian 10 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 26).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Setan berusaha menghancurkan pekerjaan Tuhan dan jiwa-jiwa manusia, tetapi kebijaksanaan, pengetahuan sebelumnya, dan kuasa Tuhan yang lebih besar memastikan bahwa pekerjaan-Nya tidak dapat dihalang-halangi (lihat A&P 10:1–45; lihat juga 1 Petrus 5:8; 1 Nefi 9:5–6; 2 Nefi 28:20–23; Kata-kata Mormon 1:6–7; A&P 3:1–3; 93:39; Musa 4:4).
- Doa membantu kita menaklukkan Setan dan para pelayannya (lihat A&P 10:5; lihat juga 2 Nefi 32:8–9; Alma 34:17–27).
- Kitab Mormon membawa terang Injil Yesus Kristus (lihat A&P 10:53–63; lihat juga 3 Nefi 27:13–21; A&P 20:8–12; 42:12).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 51–53.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 11-14, 26-28).

Saran untuk Mengajarkan



Doctrine and Covenants and Church History Video penyajian 5, “The Work of God” (14:15), dapat digunakan dalam mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 3 dan 10 (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* untuk saran mengajar).

Catatan: Saran mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 3 dapat digunakan untuk memperkenalkan bagian 10.

Ajaran dan Perjanjian 10:1–45. Setan berusaha menghancurkan pekerjaan Tuhan, tetapi kebijaksanaan, pengetahuan, dan kuasa Tuhan yang lebih besar memastikan bahwa pekerjaannya tidak dapat dihalang-halangi (20–25 menit).

Catatan: Jangan menghubungkan pengalaman-pengalaman mengenai Setan atau roh-roh jahat atau membiarkan pembahasan mengarah pada kisah-kisah yang sensasional.

Tuliskan di papan tulis atau selebaran pernyataan berikut oleh Penatua Marion G. Romney, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, dan membacanya bersama kelas:

“Setan memang jahat: mutlak dan selalu jahat. Dia selalu berusaha mengalahkan rencana injil dan ‘menghancurkan jiwa-jiwa manusia’ (A&P 10:27) ...”

“Setan tidak dapat dicegah untuk menyerang dan menghadapi pengaruh Roh Kristus”

“Metode Setan ada bermacam-macam, canggih, dan banyak sekali.”

“... dengan setiap cara dia berusaha menggelapkan pikiran manusia dan kemudian menawari mereka kepalsuan dan muslihat dalam bayang-bayang kebenaran. Setan adalah pemalsu ulung” (Joseph F. Smith dalam Daniel H. Ludlow, *Latter-day Prophet Speak* [Bookcraft, 1948], hlm. 20–21).

“Di awal setiap masa kelegaan dia telah membuat serangan langsung terhadap datangnya kebenaran” (dalam *Conference Report*, April 1971, 24; atau *Ensign*, Juni 1971, 36).

Tanyakan kepada siswa jika mereka dapat memikirkan serangan Setan apa saja yang dilancarkan terhadap injil yang dipulihkan selama tahun-tahun awal di masa kelegaan ini. (Salah satu contohnya adalah berusaha menghentikan doa bersuara Joseph Smith pada saat

Penglihatan Pertamanya). Jika siswa tidak mau menyebutkan, jelaskan bahwa Setan juga berusaha mencegah terbitnya Kitab Mormon. Mintalah mereka membaca Ajaran dan Perjanjian 10:6–19 dan mengenali langkah-langkah rencana Setan. Bahaslah temuan-temuan siswa, dengan menggunakan rangkuman dan pertanyaan yang disarankan berikut bila diperlukan.

1. *Menggunakan Martin Harris untuk memiliki bahan-bahan yang sudah diterjemahkan dan menghancurkan karunia menerjemahkan Joseph* (lihat ayat 6–9).
 - Mengapa Tuhan merujuk pada Martin Harris sebagai orang yang jahat?
 - Apa yang dapat kita lakukan untuk melindungi diri kita sendiri dari pengaruh Setan?
2. *Menyuruh orang jahat untuk mengubah kata-kata dalam 116 halaman naskah dengan cara yang “bertentangan dengan apa yang telah [Joseph Smith terjemahkan dan suruh tuliskan”* (ayat 11; lihat ayat 10–12).
 - Bagaimana Setan menyuruh orang-orang melakukan niatnya? (lihat juga ayat 19).
3. *Tunggu sampai Joseph Smith menerjemahkan kembali naskah itu, bandingkan dengan naskah yang sudah berubah, dan menuduh bahwa Joseph Smith adalah seorang penipu* (lihat ayat 13–19).
 - Menurut Anda mengapa orang-orang berbohong untuk menyakiti orang lain?
 - Mengapa Kitab Mormon amat penting bagi pekerjaan Tuhan di zaman akhir?


Mintalah siswa membaca ayat 20–25, dan tanyakan: Apakah yang diajarkan ayat-ayat ini mengenai bagaimana Setan memaksa orang-orang untuk melakukan kehendaknya? Bacalah ayat 26–27, dan tanyakan: Apakah yang akan terjadi kepada mereka yang menjadi para pengikut Setan? Mintalah siswa membaca dengan keras Alma 30:60. Tanyakan: Dukungan macam apakah yang Setan tawarkan kepada para pengikutnya pada akhirnya?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 10:38–45 dan temukan bagaimana Tuhan menaklukkan rencana Setan untuk menghancurkan Kitab Mormon.

Mintalah seorang siswa merangkum rencana Tuhan. Tanyakan beberapa atau semua pertanyaan berikut:

- Bacalah 1 Nefi 9:2–6. Apakah yang diperlihatkan ayat-ayat ini mengenai upaya Setan untuk menghancurkan Kitab Mormon?
- bagaimanakah Tuhan telah mengetahui dan mempersiapkan jauh sebelumnya? (lihat A&P 10:43; 1 Nefi 9:5–6; Kata-kata Mormon 1:7).
- Bagaimanakah lemping-lemping Nefi (1 Nefi sampai Omni) dibandingkan dengan dengan 116 halaman yang hilang? (lihat A&P 10:40, 45).

- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 3:3; 10:43. Mengapa selalu penting untuk mempercayai Tuhan dan para hamba-Nya?

 **Ajaran dan Perjanjian 10:5 (Penguasaan Ayat Suci). Doa membantu kita menaklukkan Setan dan para pelayannya** (15–20 menit).

Tulislah *menaklukkan* di papan tulis. Mintalah beberapa siswa untuk menggunakan kata itu dalam sebuah kalimat. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 10:5 dan tanyakan apa makna kata *menaklukkan* dalam ayat ini. Jelaskan bahwa meskipun *menaklukkan* dapat bermakna “mengalahkan dengan kekuatan atau kekerasan,” makna lainnya dari kata itu ialah “mengatasi dengan upaya mental atau moral.”

Tanyakan: Menurut Anda bagaimana doa membantu kita menaklukkan Setan? Tekankan bahwa ketika kita menolak godaan kita mengalahkan upaya-upaya Setan. Ingatkan siswa bagaimana doa mencegah musuh menghancurkan Joseph Smith pada saat Penglihatan Pertama (lihat Joseph Smith 2:16). Mintalah siswa membaca dan menandai Ajaran dan Perjanjian 10:5 dan merujusilangkan dengan 2 Nefi 32:8–9 dan Alma 34:17–27. Tanyakan: Selain menaklukkan setan, apa sajakah yang dapat ditaklukkan oleh doa? (Kesulitan dan percobaan hidup). Berikan kesaksian tentang kekuatan doa dalam kehidupan Anda.

Ajaran dan Perjanjian 11

Pengantar

Tidak lama setelah tanggal 15 Mei 1829, Hyrum Smith datang dari rumahnya di Palmyra, New York, untuk mengunjungi Nabi Joseph di Harmony, Pennsylvania. Sebagai hasil dari “permintaan tulus” Hyrum untuk mengetahui apa yang Tuhan kehendaki harus dilakukannya, Nabi bertanya kepada Tuhan dan menerima wahyu yang terdapat di dalam Ajaran dan Perjanjian 11 (*History of the Church*, 1:44–45). Bagian ini mengungkapkan bagaimana Roh Kudus mempengaruhi kehidupan kita dan mempersiapkan kita untuk membagikan injil dengan orang lain.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Kita dapat mengenali pengaruh Roh Tuhan karena Roh itu menuntun kita untuk berbuat baik, untuk berbuat adil, untuk berjalan dengan rendah hati, dan untuk mengadili dengan benar. Roh juga menerangi akal dan memenuhi jiwa kita dengan kesukaan (lihat A&P 11:12–14; lihat juga Mikha 6:8; Galatia 5:22–23).

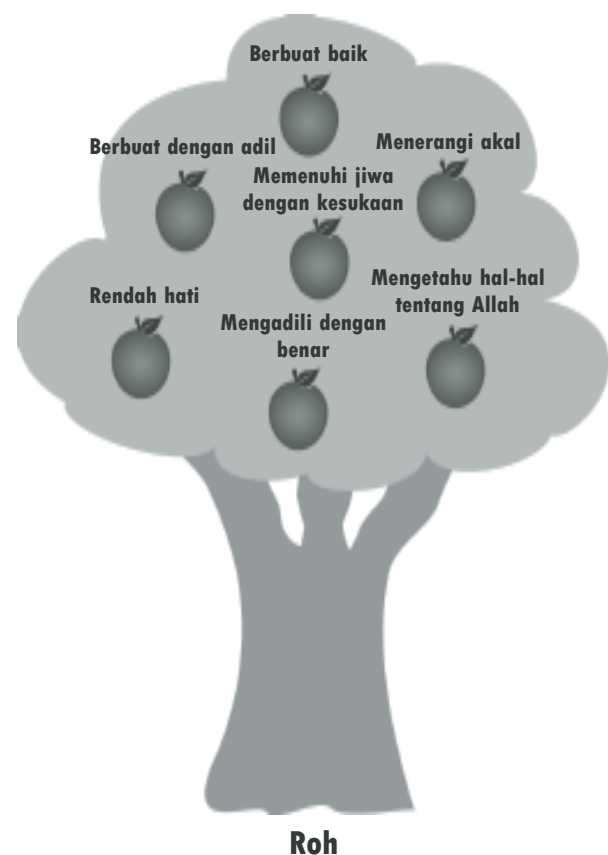
- Sebelum kita dapat mengajarkan injil, kita harus mempersiapkan diri dengan mempelajari tulisan suci, memahami injil, memperoleh sebuah kesaksian tentang kebenaran, dan mematuhi perintah-perintah (lihat A&P 11:15–26).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm.. 59–60.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 29–31).

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 11:12–14. Kita dapat mengenali pengaruh Roh Kudus karena Roh itu menuntun kita untuk berbuat baik, untuk berbuat adil, untuk berjalan dengan rendah hati, dan untuk mengadili dengan benar. Roh juga menerangi akal dan memenuhi jiwa kita dengan kesukaan (10–15 menit).



Roh

Buatlah gambar yang telah disediakan di papan tulis tanpa memberi label pada pohon atau buahnya. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 11:12–14 dan tentukan topik utama yang diajarkan dalam ayat ini. Berilah label pada pohon Roh. Tanyakan:

- Menurut ayat-ayat ini, bagaimana Anda dapat mengetahui ketika Anda dipengaruhi oleh Roh?

- Apakah “buah,” atau hasil, yang dapat Anda harapkan dalam kehidupan Anda ketika Anda dipengaruhi oleh Roh? (Berbuat baik, berbuat dengan adil, berjalan dengan rendah hati, mengadili dengan benar, akal Anda diterangi, dipenuhi dengan kesukaan, dan mengetahui hal-hal tentang Allah).

Berilah label pada buah di pohon sewaktu siswa menemukannya di dalam tulisan suci. Mintalah siswa memberitahukan kapan saatnya Roh menerangi akal mereka, memenuhi mereka dengan kesukaan, atau memberkati mereka dengan pengetahuan akan hal-hal tentang Allah. Berikan kesaksian tentang manfaat yang datang dari hidup sedemikian rupa sehingga membuat kita mudah menerima bisikan-bisikan Roh Kudus tersebut.

Ajaran dan Perjanjian 11;15–26. Sebelum kita dapat mengajarkan injil, kita harus mempersiapkan diri dengan mempelajari tulisan suci, memahami injil, memperoleh sebuah kesaksian tentang kebenaran, dan mematuhi perintah-perintah (25–30 menit).

Tulislah tempat-tempat berikut di papan tulis: Bogotá, Colombia; Buenos Aires, Argentina; São Paulo, Brazilia; Guatemala City, Guatemala; Hamilton, Selandia Baru; London, Inggris; Lima, Peru; Nuku’alofa, Tonga; Manila, Filipina; Meksiko City, Meksiko; Provo, Utah, Amerika Serikat; Santiago, Chili; Santo Domingo, Republik Dominika; Seoul, Korea; Tokyo, Jepang; Apia, Samoa bagian Barat.

Mintalah siswa menebak apa yang dimiliki tempat-tempat itu pada umumnya dengan mengajukan sekitar 20 pertanyaan ya atau tidak (masing-masing tempat itu memiliki Pusat Pelatihan Misi [MTC]). Mintalah siswa untuk membagikan cara-cara misionari masa depan dapat mempersiapkan diri di ladang misi.

Dalam Ajaran dan Perjanjian 11 Tuhan berbicara kepada Hyrum Smith mengenai melayani misi. Mintalah siswa membaca ayat 4, 15 dan menjelaskan mengapa ayat-ayat tersebut mungkin terdapat dalam bagian yang sama. Bacalah ayat 16, 18, 21 dan temukan apa yang Tuhan perintahkan untuk Hyrum lakukan sebelum mengkhhotbahkan injil. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimana memperoleh kata-kata tersebut mempengaruhi kemampuan Hyrum Smith untuk berkhotbah?
- Menurut Anda mengapa Tuhan menghendaki kita untuk belajar semampu kita sebelum Dia menyediakan Roh-Nya “untuk meyakinkan manusia”? (ayat 21).
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 9:7–8. Bagaimana asas dalam ayat-ayat ini dibandingkan dengan Ajaran dan Perjanjian 11:21?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 11:22 dan mintalah siswa merujuk pada catatan kaki b dan d.

Ingatkan siswa bahwa pada bulan Mei 1829 Alkitab sudah ada, tetapi Nabi Joseph masih menerjemahkan Kitab Mormon. Tanyakan: Kitab-kitab tulisan suci lain apakah yang telah “ditambahkan” (Ajaran dan Perjanjian serta Mutiara yang Sangat Berharga).

Tulislah di papan tulis judul *Apa yang Hyrum Smith Harus Lakukan dan Apa yang Hyrum Smith Tidak Boleh Lakukan*. Mintalah siswa membaca ayat 17–20, 23–26 dan tulislah hal-hal untuk setiap judul. Fokuskan selama beberapa menit mengenai apa yang tidak boleh diingkari Hyrum Smith (ayat 25). Tanyakan: Menurut Anda mengapa kita hendaknya tidak mengingkari roh wahyu dan nubuat? Tekankan bahwa roh nubuat adalah kesaksian tentang Yesus (lihat Wahyu 19:10). Roh wahyu dijelaskan di dalam Ajaran dan Perjanjian 8:2–3).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 11:26 dan sarankan apa yang Hyrum Smith harus “simpan” di dalam hatinya. Mintalah mereka membaca Ajaran dan Perjanjian 84:85 dan rujuk silangkan dengan kata menyimpan dalam Ajaran dan Perjanjian 26. Mintalah siswa untuk membagikan bagaimana mempelajari tulisan suci telah membantu mereka merasa dipersiapkan dengan lebih baik untuk membagikan injil. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 38:30 dan tanyakan:

- Seandainya Anda dipanggil untuk mengajarkan injil, bagaimana ayat ini memberi kepastian kepada Anda?
- Bagaimana ayat ini berkaitan dengan Ajaran dan Perjanjian 11:15–26?

Ajaran dan Perjanjian 12

Pengantar

Beberapa siswa mungkin merasa kontribusi mereka di Gereja tidak berarti. Mereka mungkin merasa tidak penting karena mereka tidak pernah melayani di kelas atau dalam presidensi kuorum. Joseph Knight Sr. tidak begitu dikenal oleh kebanyakan anggota Gereja dewasa ini. Namun kontribusinya melalui pelayanan yang sederhana kepada Nabi Joseph Smith tidak terkira. Brother Knight usianya lebih tua tiga puluh tiga tahun dari Joseph Smith tetapi memiliki rasa hormat yang besar terhadap Nabi muda ini. Beberapa kali Brother Knight memberinya barang-barang, yang membuat Nabi dapat meneruskan pekerjaan penerjemahan Kitab Mormon. Joseph Knight menulis: “Saya merelakan [Joseph Smith] memiliki beberapa barang kecil dan beberapa barang dari toko, sepasang sepatu, dan tiga dolar untuk membantunya sedikit [Kemudian] Saya memberi ... Joseph sedikit uang untuk membeli kertas untuk menerjemahkan” (dalam Dan Jessee, “Joseph

Knigh'ts Recollection of Early Mormon History," *Brigham Young University Studies*, musim gugur 1976, 36; ejaan dan tata bahasa sudah dibakukan).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Mereka yang memberikan pelayanan dalam urusan Tuhan membantu menyelamatkan diri mereka sendiri dan orang-orang yang mereka layani (lihat A&P 12:3; lihat juga Markus 8:35; Yakobus 5:20; A&P 62:3).
- Tuhan meminta kepada para anggota Gereja untuk "menghasilkan dan menegakkan urusan Sion" (A&P 12:6; lihat ayat 6–8; lihat juga A&P 6:6; 11:6; 14:6).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 47–49, 58–60, 72–81.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 31–32.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 12:6. Tuhan meminta kepada para anggota Gereja untuk "menghasilkan dan menegakkan urusan Sion" (10–15 menit).

Mintalah seorang siswa menggunakan pengantar dan sumber-sumber dalam bagian sumber tambahan di atas untuk mempersiapkan penyajian berdurasi dua menit mengenai Joseph Knight Sr. Setelah laporan, tekankan bahwa banyak anggota Gereja dewasa ini mengetahui sedikit tentang Joseph Knight Sr. dan bantuan yang dia berikan. Tanyakan:

- Menurut Anda mengapa dia merupakan sosok penting dalam Pemulihan?
- Mengapa setiap anggota Gereja penting dalam pembangunan kerajaan Tuhan, tanpa mempedulikan pemanggilan?

Mintalah seorang siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 12:6, dan tanyakan kepada kelas: Apa yang diminta Joseph Knight bantu kerjakan? Tulislah *Sion* di papan tulis, dan di bawahnya tulislah tempat dan keadaan. Mintalah siswa untuk membaca uraian mengenai Sion dalam *Bible Dictionary* (hlm. 792–793) dan tentukan bagaimana Sion menurut *tempat* dan *keadaannya*. Tulislah temuan-temuan mereka di papan tulis.

Tambahkan kata *tujuan* di papan tulis di bawah kata *keadaan*. Mintalah siswa membaca ayat 7–8 serta temukan apa yang Tuhan ajarkan kepada kita mengenai membantu urusan Sion. Tulislah temuan-temuan mereka di papan tulis. Tanyakan:

- Dengan cara-cara apa Joseph Knight membantu mencapai tujuan Sion?

- Apa yang dapat Anda lakukan untuk membantu mencapai tujuan Sion dalam rumah tangga Anda?

Ajaran dan Perjanjian 13; Joseph Smith 2:66–75.

Pengantar

Kira-kira satu bulan setelah dimulainya penerjemahan Kitab Mormon, Joseph Smith dan juru tulisnya, Oliver Cowdery, sampai pada sebuah pasal tentang pentingnya pembaptisan untuk penebusan dosa-dosa. Mereka pergi ke tepi Sungai Susquehanna di dekat Harmony, Pennsylvania, untuk memohon pemahaman lebih lanjut dari Tuhan mengenai pembaptisan tersebut. Dalam jawaban terhadap permohonan mereka, Tuhan mengutus Yohanes Pembaptis untuk memulihkan Imam Harun.

Presiden Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama, menekankan pentingnya peristiwa ini:

"Memegang Imam Harun, dan menggunakan kuasanya, bukanlah hal sepele atau tidak penting. Penganugerahan kunci-kunci tersebut dalam masa kelegaan ini merupakan salah satu hal yang paling besar dan paling penting yang terjadi dalam seluruh Pemulihan" (dalam *Conference Report*, April 1988, 56; atau *Ensign*, Mei 1988, 46).


Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Ketika kita mematuhi perintah-perintah Tuhan, Dia memberkati kita dengan Roh Kudus, yang meningkatkan pemahaman kita akan tulisan suci (lihat Joseph Smith 2:66–74; lihat juga 1 Nefii 10:19; Mosia 18:10; A&P 18:34–36).
- Imam Harun "memegang kunci-kunci pelayanan para malaikat, dan injil pertobatan, dan pembaptisan melalui pencelupan untuk pengampunan dosa-dosa" (A&P 13:1; lihat juga A&P 107:20).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 59–60.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 32–34.
- *The Pearl of Great Price Student Manual: Religion 327*, hlm. 52–63.

Saran untuk Mengajar


 **Joseph Smith 2:66–75. Ketika kita mematuhi perintah-perintah Tuhan, Dia memberkati kita dengan Roh Kudus, yang meningkatkan pemahaman kita akan tulisan suci** (20–25 menit).

Mintalah siswa mengisi Pra-tes Imam Harun yang terdapat di dalam lampiran (hlm. 302). Bila mereka selesai, mintalah mereka mempelajari Joseph Smith 2:66–74 untuk menemukan jawabannya, dan mengulas kembali bersama kelas.

Jawaban: 1. b (lihat ayat 68); 2. d, c, g, b, e, f, a (lihat ayat 68–71); 3. c; 4. b (lihat ayat 72); 5. a (lihat ayat 72); 6. c (lihat ayat 73); 7. b (lihat ayat 74); 8. c (lihat ayat 74); 9. a.

Mintalah siswa membaca kembali ayat 73 dan membahas mengapa Joseph Smith dan Oliver Cowdery dipenuhi dengan Roh Kudus. Bacalah Mosia 18:10; Moroni 4:3 untuk mengetahui apa berkat yang dijanjikan Tuhan kepada kita ketika kita berjanji untuk mematuhi perintah-perintah. Sarankan agar siswa menandai ayat-ayat tersebut untuk memperlihatkan hubungan antara perintah-perintah itu dengan Roh Kudus. Tanyakan: Perintah-perintah khusus apakah yang Joseph Smith dan Oliver Cowdery harus patuhi?

Bacalah kalimat pertama Joseph Smith 2:74 dan bahaslah bagaimana Roh Kudus mempengaruhi Joseph dan Oliver. Mintalah siswa membandingkan ayat 74 dengan 1 Nefi 10:19 dan Ajaran dan Perjanjian 18:34–36. Tanyakan: Mengapa Roh Kudus membuat suatu perbedaan dalam kemampuan seseorang untuk memahami tulisan suci? Berikan kesaksian bahwa Roh Kudus penting dalam pembelajaran kita akan kata-kata suci.

 **Ajaran dan Perjanjian 13. Imam Harun “memegang kunci-kunci pelayanan para malaikat, dan injil pertobatan, dan pembaptisan melalui pencelupan untuk pengampunan dosa-dosa”** (20–25 menit).

Catatan: Pertimbangkan untuk menunjukkan siswa foto Sungai Susquehanna di belakang tulisan suci mereka (no. 5) sewaktu Anda mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 13.

Buatlah sebuah gambar pintu dengan lubang kuncinya di papan tulis. Tanyakan kepada siswa pintu itu dapat melambangkan apa. Tekankan bahwa pintu dapat memberikan sebuah jalan menuju ke suatu tempat atau kesempatan, dan bahwa pintu juga dapat menahan kita di luar atau membiarkan kita masuk ke dalamnya. Perhatikan kepada siswa satu set kunci, dan jelaskan dengan singkat apa kegunaan setiap kunci itu. Tanyakan manakah kunci yang menurut mereka paling penting. Bahaslah bagaimana sebuah kunci berkaitan dengan lambang pintu itu. Mintalah siswa menyelidiki Ajaran dan Perjanjian 13 untuk kunci-kunci Imam Harun. Mintalah mereka menandai kunci-kunci



tersebut dalam tulisan suci mereka, dan tulishal hal itu di sebelah gambar pintu.

Tulishal pernyataan Penatua Dallin H. Oaks di papan tulis: “Mereka yang memegang Imamat Harus membuka pintu bagi seluruh anggota Gereja yang dengan layak mengambil sakramen untuk ...” (dalam *Conference Report*, Oktober 1998; atau *Liahona*, Januari 1999, 39).

Mintalah siswa untuk melihat kembali pada bagian 13 dan mengenali tiga kunci yang dipegang oleh Imam Harun. Mintalah siswa membagikan

gagasan-gagasan mereka mengenai ketiga kunci ini. Pelajarilah kutipan “Imamat Harun dan Sakramen” oleh Penatua Dallin H. Oaks dalam lampiran (hlm. 303). (Pertimbangkan membuat foto kopinya untuk siswa Anda). Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut sewaktu Anda mengulas kembali berbagai bagian dari ceramah Penatua Oaks.

Kunci Injil Pertobatan

- Bagaimana mempersiapkan sakramen serupa dengan mempersiapkan pembaptisan?
- Apakah perbedaan cara ketika Anda mempersiapkan sakramen dengan kehidupan Anda sehari-hari?
- Bagaimanakah pemanggilan untuk menjadi seorang pengajar ke rumah membantu seorang pemegang Imam Harun mengkhotbahkan pertobatan?

Kunci Pembaptisan Melalui Pencelupan untuk Pengampunan Dosa-dosa

- Mengapa penemuan Roh Kudus merupakan “harta yang paling berharga yang dapat kita peroleh dalam kefananaan”?
- Bagian manakah dari komentar Penatua Oaks yang dapat Anda bagikan dengan seorang teman yang mengatakan, “Saya berharap saya dapat dibaptiskan ketika saya tua, sehingga dosa-dosa saya dapat diampuni sebelum saya meninggal dunia”?

Kunci Pelayanan Para Malaikat

- Karena “kebanyakan komunikasi kemalaikatan hanya dapat dirasakan daripada dilihat,” mengingatkan Anda tentang apakah karunia pelayanan para malaikat itu? (lihat A&P 8:2).
- Bagaimanakah Anda akan melengkapi pernyataan Penatua Oaks di papan tulis? (lihat alinea berikutnya dalam kutipan dari ceramah Penatua Oaks).

- Bagaimanakah tata cara pembaptisan dan sakramen dalam Imamat Harun membuka jalan bagi seorang anggota Gereja untuk menikmati pelayanan para malaikat?
- Perbedaan-perbedaan apakah yang seharusnya ada pada seorang pemegang Imamat Harun ketika dia memikirkan kelayakannya untuk melaksanakan pembaptisan atau memberkati ataupun mengedarkan sakramen?
- Perbedaan-perbedaan apakah yang ada ketika dia memikirkan perilaku dan penampilannya ketika mempersiapkan, melaksanakan, atau mengedarkan sakramen?

Ajaran dan Perjanjian 14

Pengantar

Bagian 14, yang ditujukan kepada David Whitmer, merupakan salah satu dari beberapa wahyu kepada orang-orang yang dipanggil untuk bekerja dalam pelayanan Tuhan (bagian 4 diberikan kepada Joseph Smith Sr., bagian 11 kepada Hyrum Smith, bagian 12 kepada Joseph Knight Sr., bagian 15 kepada John Whitmer, dan bagian 16 kepada Peter Whitmer Jr.). Adalah lazim bagi orang-orang yang mengenal Nabi Joseph Smith untuk menanyakan kepadanya wahyu mengenai kehendak Tuhan bagi mereka secara pribadi. Ini adalah wahyu pertama dalam Ajaran dan Perjanjian yang diterima di Fayette, New York. Joseph Smith menerima bagian 14–16 di sini tidak lama setelah pindah ke tanah pertanian Whitmer (lihat latar belakang sejarah untuk bagian 14 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 34–35).


Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Kehidupan kekal adalah sebuah karunia yang Allah berikan kepada semua orang yang mematuhi perintah-perintah-Nya dan bertahan sampai akhir (lihat A&P 14:6–7; lihat juga Roma 2:7; Mosia 18:13).
- Jika kita berdoa dengan iman, kita dapat menerima Roh Kudus dan berdiri sebagai saksi akan kebenaran (lihat A&P 14:8; lihat juga Mosia 18:8–10; Moroni 10:3–5).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 60–62.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 34–35.

Saran untuk Mengajarkan

 **Ajaran dan Perjanjian 14 (Penguasaan Ayat Suci, Ajaran dan Perjanjian 14:7). Kehidupan kekal adalah sebuah karunia yang Allah berikan kepada semua orang yang mematuhi perintah-perintah-Nya dan bertahan sampai akhir (15–20 menit).**

Perlihatkan kepada siswa sebuah kotak hadiah yang dibungkus dan tanyakan:

- Hadiah paling baik apakah yang pernah Anda terima?
- Apakah yang membuat hadiah sangat diinginkan?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 14:7 dan tunjukkan hadiah terbesar yang dapat kita terima. Bagikan pernyataan berikut. Penatua Bruce R. McConkie, yang saat itu menjabat sebagai anggota Tujuh Puluh, menulis:

“Kehidupan kekal adalah ... jenis kehidupan yang dialami Bapa Kekal kita”

“... Mereka yang memperoleh kehidupan kekal menerima permuliaan; mereka adalah anak-anak Allah, ahli waris bersama-sama dengan Kristus, jemaat Anak-anak Sulung; mereka mengatasi segala hal, memiliki semua kuasa, dan menerima kegenapan Bapa. Mereka adalah para allah” (Mormon Doctrine, edisi ke 2 [1966], 237).

Penatua Neal A. Maxwell menulis:

“Sukacita kita di dalam dua karunia besar dan mulia ini [kebakaan dan kehidupan kekal] seharusnya menyingkirkan kesengsaraan apa pun, menenangkan kesedihan apa pun, menaklukkan suasana hati apa pun, menghilangkan kekecewaan apa pun, dan meredakan tragedi apa pun” (Wherefore, Ye Must Press Forward [1977], 132).

Bahaslah mengapa kehidupan kekal merupakan karunia terbesar dari segala karunia mana pun.

Tekankan bahwa kehidupan kekal merupakan sebuah karunia dari Allah. Tuhan telah menentukan syarat-syarat yang harus kita penuhi untuk menerima karunia ini. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 14 untuk menemukan apakah perintah-perintah yang Tuhan berikan kepada David Whitmer, dan tulislah di papan tulis. Bahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Manakah di antara perintah-perintah yang diberikan kepada David Whitmer berlaku bagi kita di zaman sekarang? Bagaimana?
- Bagaimanakah mematuhi perintah-perintah tersebut membantu kita memperoleh kehidupan kekal?

- Berkat apakah yang Tuhan janjikan kepada mereka yang berdoa dengan iman? (lihat ayat 8).

Bagikan kepada kelas peristiwa-peristiwa seputar perjalanan Nabi Joseph Smith dari Harmony ke Fayette (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 60–62). Mintalah siswa mendengarkan contoh-contoh tentang bagaimana orang-orang ini bertahan dan tetap berada di jalan yang menuju kepada kehidupan kekal.

Ajaran dan Perjanjian 15–16

Pengantar

Lihat pengantar untuk bagian 14 (hlm. 51).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Memaklumkan pertobatan dapat menolong anak-anak Allah kembali kepada-Nya (lihat A&P 15:4–6; 16:4–6; lihat juga Alma 29:1–2, 9–10; A&P 11:9).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 60–62.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 35.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 15:4–6; 16:4–6.
Memaklumkan pertobatan dapat menolong anak-anak Allah kembali kepada-Nya (10–15 menit).

Tuliskan kalimat berikut di papan tulis, dengan membiarkan kata pertama kosong: “Pertobatan adalah berkat besar, tetapi Anda hendaknya jangan pernah membuat diri Anda sendiri sakit sehingga Anda dapat mencoba obatnya” (M. Russell Ballard, dalam *Conference Report*, Oktober 1990, 46; atau *Ensign*, November 1990, 36). Mintalah siswa untuk memberikan kata yang hilang, dan menuliskannya di tempat yang kosong. Tanyakan: Mengapa pesan ini penting bagi orang-orang dewasa ini?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 15:6 dan kenali apa yang Tuhan katakan sebagai hal yang paling berharga bagi kita. Bagikan pernyataan berikut oleh Penatua Orson F. Whitney, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas.

“Tanggung jawab menyelamatkan jiwa-jiwa terletak pada setiap pria dan wanita di dalam Gereja ini ... dan mereka tidak dapat melepaskan diri dari tanggung jawab ini dengan mengatakan bahwa hal

itu hanya menjadi tanggung jawab orang-orang tertentu. Bukankah Tuhan mengatakan ..., ‘Karena ini merupakan suatu hari peringatan dan bukan suatu hari banyak perkataan: Oleh karena itu, menjadi kewajiban bagi setiap orang yang telah diperingatkan untuk memperingatkan sesamanya?’” (dalam *Conference Report*, Oktober 1913, 99; lihat A&P 63:58; 88:81).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 15–16 dan bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Menurut Anda mengapa memaklumkan pertobatan sangat penting?
- Siapakah yang bertanggung jawab untuk memaklumkan pertobatan?
- Apakah yang dapat kita pelajari dari wahyu ini dari kenyataan bahwa Tuhan menggunakan kata-kata yang sama dua kali?
- Berkat apakah yang dijanjikan kepada mereka yang “memaklumkan pertobatan”? (ayat 6).
- Bacalah Alma 29:1–2, 9–10. Berkat-berkat tambahan apakah yang datang dari memaklumkan pertobatan?

Ajaran dan Perjanjian 17

Pengantar

Penatua Bruce R. McConkie menulis: “Tuhan selalu menyampaikan perkataan-Nya melalui para saksi yang memberikan kesaksian tentang kebenaran dan keilahian-Nya; ... dua orang atau lebih saksi selalu menyatukan suara mereka untuk memberikan kesaksian ilahi yang mengikat di bumi dan dimeteraikan selama-lamanya di surga” (*The Mortal Messiah: From Bethlehem to Calvary*, 4 jilid [1979–1981], 2:76). Untuk keterangan mengenai Tiga Orang Saksi terhadap Kitab Mormon, lihat latar belakang sejarah untuk bagian 17 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 37–39.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Allah memanggil para saksi untuk menegakkan kebenaran akan segala hal (lihat A&P 17; lihat juga Bilangan 19:15; Matius 18:16).
- Yesus Kristus bersaksi bahwa Kitab Mormon adalah benar (lihat A&P 17:5–6; lihat juga A&P 19:26; 20:8–11).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 62–66.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 37–39.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 17. Allah memanggil para saksi untuk menegakkan kebenaran akan segala hal (30–35 menit).

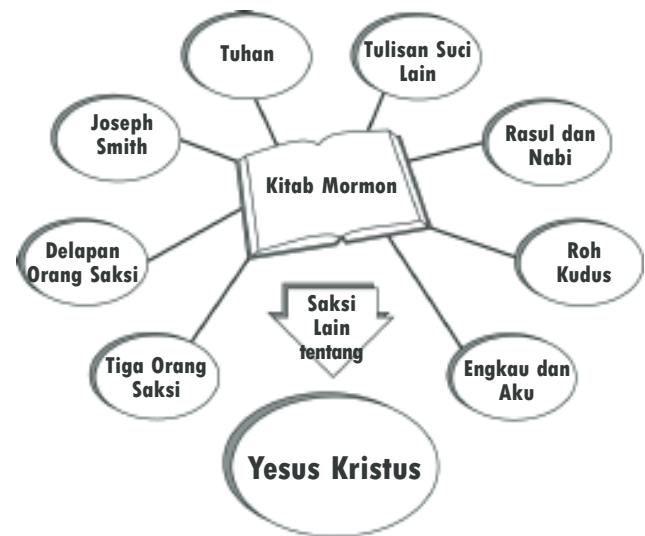
Mintalah seseorang untuk datang ke kelas sambil membawa sebuah benda kecil dan segera pergi. Tanyakan kepada siswa:

- Berapa tinggi orang itu?
- Apa yang dikenakan orang itu?
- Apa warna rambut orang itu?
- Apa yang dibawa orang itu?
- Seberapa berharganya memiliki lebih dari seorang saksi?

Bacalah Matius 18:16 dan tanyakan: Apa yang diajarkan ayat ini mengenai hukum Tuhan tentang saksi?

Mintalah siswa untuk mempelajari Ajaran dan Perjanjian 17 dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut (pertanyaan-pertanyaan dapat ditulis di papan tulis sebelum kelas dimulai).

- Apa yang akan dilihat Tiga Orang Saksi selain lemping-lemping? (lihat ayat 1).
- Apa yang diminta agar mereka lakukan sebelum mereka dapat menerima kesaksian mereka? (lihat ayat 1–2).
- Setelah penglihatan itu, apa yang diharapkan Tuhan dari Tiga Orang Saksi ini? (lihat ayat 3–5).
- Siapakah yang memberikan kesaksian kepada mereka tentang kebenaran Kitab Mormon? (lihat ayat 6).
- Menurut bagian ini, apakah beberapa alasan Tuhan menghendaki saksi tambahan untuk Kitab Mormon? (lihat ayat 4, 9).
- Apakah janji yang Tuhan berikan kepada Tiga Orang Saksi jika mereka tetap setia? (lihat 8).



Buatlah diagram—yang telah disediakan di papan tulis tanpa kata apa pun kecuali *Kitab Mormon*. Mintalah siswa membaca tulisan suci dan pernyataan di bawah ini, dengan mengenali sebanyak mungkin saksi Kitab Mormon, dan melengkapi bagan sewaktu mereka menemukan jawabannya.

- Kesaksian dari Tiga Orang Saksi dan Kesaksian Delapan Orang Saksi dalam Pengantar Kitab Mormon.
- Yehezkiel 37:15–17
- Ajaran dan Perjanjian 1:29
- Moroni 10:3–4
- “Saya bersaksi bahwa Kitab Mormon adalah firman Allah” (Ezra Taft Benson, dalam *Conference Report*, April 1986, 100; atau *Ensign*, Mei 1986, 78).
- “Saya berdoa agar kita dapat ... dibimbing oleh kebenaran-kebenaran besar dari Kitab Mormon. Saya bersaksi bahwa batu kunci agama kita [ini] kokoh di tempatnya, menyampaikan kebenarannya sewaktu batu itu menggelinding ke seluruh penjuru bumi” (James E. Faust, dalam *Conference Report*, Oktober 1983, 12; atau *Ensign*, November 1983, 11).

Meskipun Tiga Orang Saksi diberi hak istimewa untuk melihat seorang malaikat dan lemping-lemping, kuasa yang sesungguhnya dari kesaksian mereka, sebagaimana kesaksian kita, datang melalui Roh Kudus. Bagikan pernyataan berikut oleh Presiden Joseph Fielding Smith, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas:

“Kristus sendiri telah memaklumkan bahwa manifestasi ... dari kunjungan seorang malaikat, pribadi yang telah bangkit dan nyata, tidak akan meninggalkan kesan dan tidak akan memberi keyakinan kepada kita dan menanam sesuatu yang tidak dapat kita lupakan daripada sebuah manifestasi Roh Kudus [lihat Lukas 16:27–31; A&P 5:7–10]. Kunjungan pribadi dapat menjadi redup

seiring berlalunya waktu, tetapi bimbingan Roh Kudus ini diperbarui dan terus berlanjut, dari hari kehari, tahun demi tahun, jika kita hidup layak akan hal itu" (*Doctrines of Salvation*, dikumpulkan oleh Bruce R. McConkie, 3 jilid [1954–1956], 1:44).

Mintalah siswa membaca dan membandingkan 2 Nefi 32:5 dengan Moroni 10:5 dan memberitahukan bagaimana ayat-ayat ini berkaitan dengan pernyataan di atas. Tanyakan:

- Bagaimana memiliki banyak saksi Kitab Mormon dapat memperkuat kesaksian kita?
- Perbedaan apakah yang terjadi dalam kehidupan Anda sehari-hari dengan mengetahui bahwa Kitab Mormon benar?
- Ulaslah kembali Moroni 10:4 dan baca Yohanes 7:17. Menurut ayat-ayat suci ini, apa yang dapat Anda lakukan untuk memperkuat kesaksian Anda?

Mintalah siswa membuka halaman pertama *triple combination* mereka atau Kitab Mormon, dan tanyakan: Mengenai apakah Kitab Mormon merupakan sebuah saksi? Lengkapilah bagan di papan tulis dengan menuliskan *Satu Kesaksian Lagi Tentang Yesus Kristus* di tempat yang tepat. Tanyakan: Bagaimanakah seluruh saksi Kitab Mormon juga saksi akan Yesus Kristus?

Bagikan bagian-bagian pengalaman Tiga dan Delapan Orang Saksi (lihat Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu, hlm. 64–66). Tanyakan:

- Menurut Anda mengapa penglihatan tidak datang ketika Martin Harris ada bersama Oliver Cowdery, David Whitmer, dan Nabi Joseph Smith?
- Bagaimanakah pelajaran ini berlaku dalam kehidupan seseorang di zaman sekarang?

Ajaran dan Perjanjian 18

Pengantar

Pada tanggal 15 Mei 1829, Yohanes Pembaptis menumpangkan tangannya di atas kepala Nabi Joseph Smith dan Oliver Cowdery untuk memulihkan Imam Harun. Setelah itu dia memberi petunjuk kepada mereka untuk saling membaptiskan dan saling menganugerahkan Imam Harun melalui penumpangan tangan. Dia berjanji bahwa jika mereka tetap setia, Imam Melkisedek juga akan dipulihkan kepada mereka (lihat judul A&P 13). Setelah Joseph Smith menerima bagian 18, dia dan Oliver Cowdery diberi Imam Melkisedek oleh Petrus, Yakobus, dan Yohanes. Catatan bersejarah dan kesaksian sahabat-sahabat Joseph Smith menunjukkan bahwa Imam Melkisedek kemungkinan telah dipulihkan antara

tanggal 16–28 Mei 1829. (Lihat Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu, hlm. 59–60; Larry C. Porter, "The Restoration of the Aaronic and Melchizedek Priesthoods," *Ensign*, Desember 1996, 30–47).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Gereja dibangun di atas landasan injil sebagaimana diajarkan di dalam tulisan suci, dan akan bertahan terhadap kekuatan Setan (lihat A&P 18:1–5; lihat juga Pasal-pasal Kepercayaan 6).
- Imam Melkisedek dipulihkan melalui Petrus, Yakobus, dan Yohanes kepada Nabi Joseph Smith dan Oliver Cowdery (lihat A&P 18:9; lihat juga A&P 27:12; 128:20).
- Dua Belas Rasul dipanggil untuk hidup saleh, melaksanakan tata cara-tata cara keimamatan, dan mengkhotbahkan injil melalui kuasa Roh Kudus (lihat A&P 18:9, 26–38; lihat juga Kisah para Rasul 4:33; 10:39–43; A&P 107:23, 33–35).
- Nilai setiap orang sangat berharga sehingga Yesus Kristus menderita dan mati sehingga kita dapat bertobat dan kembali kepada-Nya. Dengan membagikan pesan ini mengubah kehidupan dan mendatangkan sukacita kepada kita (lihat A&P 18:10–16; lihat juga Yohanes 3:16; A&P 34:3).
- Sewaktu kita bertobat dan dibaptiskan, kita mengambil ke atas diri kita nama Yesus Kristus. Mereka yang mengetahui nama-Nya dan mengenali suara-Nya akan diselamatkan (lihat A&P 18:21–25, 40–43; lihat juga Mosia 5:8–13).
- Tulisan suci berisikan firman Kristus. Kita dapat mendengar suara Yesus Kristus sewaktu kita membaca tulisan suci melalui kuasa Roh (lihat A&P 18:33–36; lihat juga A&P 68:3–4).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 59–60.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 39–41.

Saran untuk Mengajar

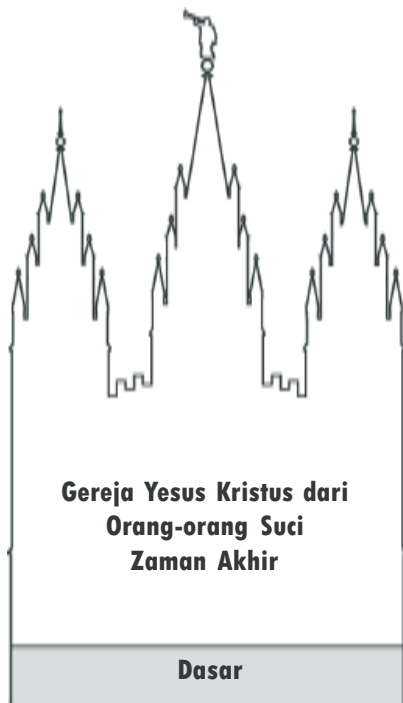
Ajaran dan Perjanjian 18:1–5, 22, 29, 32. Gereja dibangun di atas landasan injil sebagaimana diajarkan di dalam tulisan suci, dan akan bertahan terhadap kekuatan Setan (15–20 menit).

Ceritakan kepada siswa kisah berikut: Pada tanggal 17 Oktober 1989, pukul 5:04 pagi, sebuah gempa bumi berkekuatan 6.9 skala Richter melanda San Francisco, California, negara di Amerika Serikat. Ribuan bangunan hancur dan rusak berat. Biaya perbaikan diperkirakan mencapai dua miliar dolar AS. Sejumlah rumah di dekat Watsonville, California, terlihat bagus dari di bagian luarnya, tetapi para pejabat

menghancurkan rumah-rumah itu karena fondasinya retak atau tidak aman.

Bacalah Matius 7:24–27 dan bahaslah bersama siswa pentingnya sebuah dasar yang kuat.

Buatlah diagram berikut di papan tulis.



Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 18:1–5, dan tanyakan:

- “Hal-hal” (ayat 2) apakah yang telah ditulis Oliver Cowdery ? (Kitab Mormon).
- Apa yang Tuhan katakan kepada Oliver mengenai tulisan suci itu?
- Apa yang dikehendaki Tuhan agar dilakukan Oliver dengan tulisan suci itu? (lihat ayat 3).

Tunjukkan diagram di papan tulis dan tanyakan:

- Apakah dasar Gereja? (lihat ayat 5).
- Kuasa apakah yang akan dimiliki Gereja jika dibangun di atas dasar ini? (lihat ayat 5).
- Apakah yang disarankan ayat-ayat ini mengenai mengapa Tuhan menunggu untuk memulihkan Gereja-Nya sampai setelah Kitab Mormon diterbitkan?

Bacalah 2 Nefi 32:3–6. Bahaslah persamaan-persamaan mengenai dasar untuk Gereja dan dasar untuk kehidupan Anda.

Ajaran dan Perjanjian 18:9. Imamat Melkisedek dipulihkan melalui Petrus, Yakobus, dan Yohanes kepada Nabi Joseph Smith dan Oliver Cowdery (10–15 menit).

Tulislah pertanyaan-pertanyaan berikut di papan tulis, atau berikan kepada siswa sebagai selebaran:

- Kapanakah Imamat Harus dipulihkan? (lihat judul A&P 13).
- Di manakah Imamat Harun dipulihkan?
- Siapakah yang memulihkan Imamat Harun?
- Dia sedang bertindak di bawah pengarahannya siapa? (lihat Joseph Smith 2:72).
- Apakah janji yang dia buat berkaitan dengan Imamat Melkisedek?
- Siapakah yang memulihkan Imamat Melkisedek? (lihat A&P 27:12).
- Di manakah Imamat Melkisedek dipulihkan? (lihat A&P 128:20).
- Kapanakah Imamat Melkisedek dipulihkan?

Setelah siswa menjawab pertanyaan-pertanyaannya, mintalah mereka menyelidiki Ajaran dan Perjanjian 18:9 untuk mencari salah satu jabatan dalam imamat Melkisedek (Rasul). Jelaskan bahwa tanggal pemulihan Imamat Melkisedek tidak dicatat, tetapi catatan sejarahnya dan kesaksian sahabat-sahabat Joseph Smith menunjukkan bahwa tanggal itu berkisar antara 16–28 Mei 1829 (lihat pengantar untuk bagian 18, hlm. 54). Rujukan dalam ayat 9 untuk jabatan Rasul adalah indikasi pertama dalam Ajaran dan Perjanjian bahwa Imamat Melkisedek telah dipulihkan. Bagikan pernyataan berikut oleh David Whitmer mengenai yang dikatakan Oliver Cowdery sesaat sebelum kematiannya.

“Oliver Cowdery berbicara kepada orang-orang yang ada di ruangnya, sambil meletakkan tangannya ... ke atas kepalanya, mengatakan, ‘Saya tahu Injil benar dan di atas kepala inilah Petrus, Yakobus, dan Yohanes menumpangkan tangan mereka dan menganugerahkan Imamat Melkisedek yang Kudus’” (dalam “The Testimony of Oliver Cowdery,” *Ensign*, Desember 1996, 40, ejaan dan tanda baca dibakukan).

Ajaran dan Perjanjian 18 diberikan segera setelah Imamat Melkisedek dipulihkan, dan asas-asas yang diajarkan dalam bagian ini berkaitan dengan imamat itu. Bagilah siswa menjadi tiga kelompok. Mintalah setiap kelompok membaca satu rangkaian ayat suci berikut dan pikirkan bagaimana ayat-ayat itu berkaitan dengan Imamat Melkisedek:

- Ayat 1–5. Tulisan suci adalah benar dan berisikan kegenapan injil, termasuk keterangan mengenai tata cara-tata cara Imamat Melkisedek.
- Ayat 9–25, 40–47. Terdapat kejahatan besar di dunia. Untuk mengatasi kejahatan ini, kita memerlukan Juruselamat, Kurban Tebusan-Nya, dan tata cara-tata cara imamat.

- Ayat 26–39. Untuk melaksanakan tata cara-tata cara ini, kita harus memiliki Imam Melkisedek dan para Rasul yang mengarahkannya.

Ajaran dan Perjanjian 18:9, 27–38. Dua Belas Rasul dipanggil untuk hidup saleh, melaksanakan tata cara-tata cara keimamatan, dan mengkhofbahkan injil melalui kuasa Roh Kudus (20–25 menit).

Tunjukkan gambar seorang Rasul. Tanyakan kepada siswa siapakah rasul itu dan apa jabatan yang dia pegang di Gereja. Bagikan kisah Penatua Boyd K. Packer berikut:

“Pada suatu kesempatan, Karl G. Maeser sedang memimpin sekelompok misionari muda menaklukan pegunungan Alpen. Sewaktu mereka mencapai puncaknya, dia melihat ke bawah dan melihat jajaran batang kayu yang ditancapkan di salju untuk menandai satu jalan yang aman di balik gletser yang berbahaya.”

“Sambil menghentikan rombongan misionari itu, dia memandang ke arah jajaran potongan kayu dan berkata, ‘Saudara-saudara sekalian, di sana berdiri imamat [Allah]. Kayu-kayu itu adalah kayu biasa seperti kita, ... tetapi jabatan yang mereka pegang membuat mereka penting buat kita. Jika kita menyimpang dari jalan yang mereka tandai, maka kita akan tersesat’ [dalam Alma P. Burton, *Karl G. Maeser: Mormon Educator* (1953), 22” (dalam *Conference Report*, April 1985, 45; atau *Ensign*, Mei 1985, 35).

Tanyakan kepada siswa bagaimana kayu-kayu dalam gletser itu melambangkan para rasul Tuhan. Tulislah *Peranan Seorang Rasul* di papan tulis. Mintalah siswa menyelidiki Kisah para Rasul 4:33; 0:39–43; Ajaran dan Perjanjian 18:9, 26–32; 107:23, 33–35. Tulislah di papan tulis semua hal yang dapat mereka temukan yang menjelaskan peranan seorang rasul. Tanyakan:

- Bahaya-bahaya apakah yang mengancam kita jika kita memilih untuk tidak mengikuti para nabi dan rasul?
- Manfaat-manfaat apakah yang datang kepada orang-orang yang mengikuti nasihat mereka?


Bagikan pernyataan berikut oleh Presiden Brigham Young, Heber C. Kimball, dan Willard Richards, yang saat itu menjabat sebagai anggota Presidensi Utama:

“Biarlah semua Orang Suci dengan tekun mengindahkan nasihat orang-orang yang mengawasi mereka di bawah pengarahan Tuhan, yang mendukung mereka dengan doa orang yang percaya, yang menjaga diri mereka murni dan rendah hati, dan mereka tidak akan pernah kekurangan kebijaksanaan dari atas” (dalam James

R. Clark, kumpulan dari *Messages of the First Presidency of the Church of Jesus Christ of Latter-day Saints*, 6 jilid [1965–1975], 2:28).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 18:37 dan carilah dua pria yang ditugaskan Tuhan untuk menemukan Dua Belas Rasul. Kemudian Tuhan memanggil Martin Harris untuk bergabung dengan mereka. Pada bulan Februari 1835 tiga orang tersebut dipilih dan ditahbiskan dalam Kuorum pertama Dua Belas Rasul di zaman kita (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 166–168). Bagikan pengamatan berikut oleh Penatua B. H. Roberts, yang saat itu menjabat sebagai anggota Tujuh Puluh.

“Tampaknya bahwa pemanggilan khusus Dua Belas adalah untuk menjadi Saksi Tuhan Yesus Kristus di seluruh dunia; oleh karena itu memang selayaknya bahwa Dua Belas Saksi ini harus dipilih oleh Tiga Orang Saksi yang sangat khusus—para saksi Kitab Mormon khususnya, dan saksi akan pekerjaan Allah yang menakjubkan umumnya” (*History of the Church*, 2:187 n).

 **Ajaran dan Perjanjian 18:10–16 (Penguasaan Ayat Suci, Ajaran dan Perjanjian 18:10, 15–16). Nilai setiap orang sangat berharga sehingga Yesus Kristus menderita dan mati agar kita dapat bertobat dan kembali kepada-Nya. Dengan membagikan pesan ini mengubah kehidupan dan mendatangkan sukacita kepada kita (5–10 menit).**

Perlihatkan kepada siswa suatu barang yang berharga bagi Anda dan tanyakan menurut mereka berapa harga barang itu. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah beberapa barang Anda yang berharga?
- Apakah yang membuat barang Anda itu berharga?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 18:10–12 dan tanyakan:

- Seberapakah nilai jiwa manusia?
- Berapakah harga yang ingin Tuhan bayar untuk setiap orang? (lihat juga Yohanes 3:16; A&P 34:3).

Berikan kesaksian bahwa harga itu adalah darah Allah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa manusia (lihat 1 Korintus 6:19–20; 1 Petrus 1:18–19). Tanyakan kepada siswa bagaimana hal itu membuat mereka merasa ingin tahu apa yang Tuhan lakukan bagi mereka. Baca atau nyanyikan “Ku Berdiri Kagum” (Nyanyian Rohani, no. 82). Bacalah Ajaran dan Perjanjian 18:13 dan mintalah siswa berbagi menurut mereka mengapa mempertobatkan jiwa-jiwa mendatangkan sukacita bagi Tuhan.

Bacalah ayat 14–16 dan tanyakan:

- Apakah yang telah Tuhan perintahkan agar kita lakukan?
- Bagaimanakah perintah ini dibandingkan dengan tujuan Tuhan yang dijelaskan dalam ayat 11?
- Bagaimanakah perasaan kita jika mematuhi perintah?

Bacalah Alma 26:30–31; 29:8–10 dan mintalah siswa membagikan pengalaman-pengalaman misionari yang mendatangkan sukacita besar. Atau mintalah seorang purna misi membagikan kepada kelas beberapa sukacita yang dia rasakan dalam pekerjaan misionari. Bagikan pernyataan berikut oleh Presiden Ezra Taft Benson:

“Rekan-rekan terkasih, Anda menghadapi tahun-tahun yang paling membahagiakan dalam kehidupan Anda. Saya tahu yang saya katakan. Saya ada di sana. Saya telah merasakan sukacita pekerjaan misionari. Tidak ada pekerjaan di dunia yang dapat mendatangkan sukacita dan kebahagiaan pribadi yang lebih besar” (*The Teachings of Ezra Taft Benson* [1988], 213).

Bahaslah bersama siswa apa yang dapat mereka lakukan sekarang dan nanti untuk “menyerukan pertobatan” kepada orang-orang (A&P 18:14).

Ajaran dan Perjanjian 18:21–25, 40–43. Ketika kita bertobat dan dibaptiskan, kita mengambil ke atas diri kita nama Yesus Kristus. Mereka yang mengetahui nama-Nya dan mengenali suara-Nya akan diselamatkan (15–20 menit).

Mintalah satu atau dua orang siswa menuliskan nama keluarga mereka di papan tulis. Mintalah mereka menjelaskan bagaimana mereka mendapatkan nama mereka dan hak istimewa serta tanggung jawab dalam menyandang nama tersebut. (Hak istimewanya termasuk tinggal di rumah gratis, merasakan kasih, merasa aman, dibesarkan di Gereja. Tanggung jawabnya dapat mencakup memegang kunci rumah, memperlakukan anggota keluarga dengan kasih dan rasa hormat, melakukan pekerjaan rumah, dan menjaga kehormatan nama keluarga).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 18:21–25, 40–43, dan tanyakan:

- Sebagai anggota Gereja, apakah nama yang kita ambil ke atas diri kita?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 20:37. Menurut ayat ini, kapankah kita mengambil ke atas diri kita nama ini?
- Apakah kaitan nama ini dengan keselamatan kita?

- Apakah hak istimewa yang timbul karena nama ini? Apakah tanggung jawabnya?

Presiden Joseph Fielding Smith, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas, mengatakan:

“Kita berjanji bahwa kita bersedia mengambil ke atas diri kita nama Sang Putra dan selalu mengingat Dia. Dalam menepati perjanjian ini kita berjanji bahwa kita akan dipanggil dengan nama-Nya dan tidak akan pernah melakukan apa pun yang dapat mempermalukan atau mencela nama itu” (*Doctrines of Salvation*, 2:344–345).

Mintalah siswa menuliskan cara-cara mereka dapat mengambil ke atas diri mereka nama Kristus dengan lebih efektif.

Ajaran dan Perjanjian 18:34–36. Tulisan suci berisikan firman Kristus. Kita dapat mendengar suara Yesus Kristus sewaktu kita membaca tulisan suci melalui kuasa Roh (5–10 menit).

Catatan: Saran mengajar ini dapat digabungkan dengan saran bagi Pengantar Penjelasan untuk Ajaran dan Perjanjian (22).

Putarlah kaset yang berisi suara tiga atau empat orang yang sudah dikenal oleh siswa Anda. Mintalah setiap siswa mengenali suara tersebut. Atau tutuplah mata satu atau dua orang siswa. Mintalah beberapa siswa lainnya secara bergantian berbicara tanpa mengubah suara mereka, dan mintalah siswa yang matanya ditutup untuk menyebutkan nama si pembicara. Tanyakan kepada kelas:

- Mengapa beberapa suara lebih mudah dikenal daripada yang lainnya?
- Apakah beberapa cara orang-orang mendengar suara Tuhan?

Tekankan bahwa semakin kita mendengar sebuah suara, semakin terbiasa jadinya, dan semakin besar kesempatan kita untuk mengenali suara itu. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 18:34–36 dan tanyakan:

- Menurut ayat-ayat ini, bagaimana kita dapat mendengar suara Tuhan?
- Bagaimanakah hal ini mengubah cara berpikir Anda mengenai tulisan suci?

Tulishlah di papan tulis: *Jika Anda ingin berbicara kepada Allah, berdoalah. Jika Anda ingin Allah berbicara kepada Anda, bacalah tulisan suci.* Tanyakan bagaimana pernyataan tersebut berlaku pada ayat 34–36.

Ajaran dan Perjanjian 19

Pengantar

Presiden Joseph Fielding Smith, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas, mengatakan bahwa Ajaran dan Perjanjian 19, dengan ajarannya mengenai Kurban Tebusan, “adalah salah satu wahyu besar yang diberikan pada masa kelegaan ini; ada beberapa wahyu yang lebih penting daripada ini” (*Church History and Modern Revelation*, 1:85). Joseph Smith, dengan menggunakan tanah pertanian Martin Harris sebagai jaminan, menyewa penerbit Egbert G. Grandin untuk mencetak Kitab Mormon. Sebelum terbitan itu selesai, beberapa penduduk kota mengadakan sebuah pertemuan dan mengeluarkan resolusi agar tidak membeli Kitab Mormon. Menurut Joseph Knight Sr., Martin Harris, karena takut kehilangan tanah pertaniannya, pergi menemui Nabi dan berkata, “Kitab-kitab itu tidak akan terjual, karena tidak ada yang mau membelinya.” Joseph berkata, ‘Saya kira kitab-kitab itu akan laku semua.’ Dia berkata, “Saya menginginkan sebuah perintah [wahyu]. ‘Mengapa,’ sahut Joseph, ‘mengenapi yang sudah Anda dapatkan.’ ‘Tetapi,’ ujarnya, ‘Saya harus memiliki perintah.’ ... Dia mendesak tiga atau empat kali bahwa dia harus memiliki sebuah perintah” (dalam Jesse, “Joseph Knight’s Recollection,” 37). Joseph menerima bagian 19 sehari kemudian. Bulan berikutnya Martin Harris menjual sebagian tanah pertaniannya dan membayar hutang kepada Grandin.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Yesus Kristus mendukung Rencana Keselamatan Bapa dengan melakukan kehendak-Nya (lihat A&P 19:1–5, 16–24; lihat juga Musa 4:1–2).
- Hukuman yang diterima mereka yang tidak patuh di dalam kehidupan mendatang tidak akan ada akhirnya (lihat A&P 19:6–12).
- Untuk membayar harga pendamaian, Yesus Kristus menderita lebih banyak daripada yang dapat ditanggung atau dipahami manusia fana mana pun (lihat A&P 19:15–20; lihat juga Mosia 3:7).
- Darah Kurban Tebusan Yesus Kristus membayar dosa-dosa mereka yang bertobat. Mereka yang tidak mau bertobat akan menerima hukuman atas dosa-dosa mereka sendiri (lihat A&P 19:4, 13–20; lihat juga Mosia 4:1–3).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 66–71.

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 42–45.

Saran untuk Mengajar



Ajaran dan Perjanjian 19:4, 13–21 (Penguasaan Ayat Suci, Ajaran dan Perjanjian 19:16–19). Darah penebusan dari Yesus Kristus membayar dosa-dosa mereka yang bertobat. Mereka yang tidak mau bertobat akan menerima hukuman atas dosa-dosa mereka sendiri (20–25 menit).

Berikan salinan bagan yang telah disediakan kepada siswa sebagai selebaran. Biarkan jawaban di kolom sebelah kanan kosong. Mintalah siswa menggunakan tulisan suci untuk menemukan jawabannya.

Pertanyaan	Tulisan suci	Jawaban
Mengapa Tuhan memberi kita perintah-perintah?	Yohanes 13:17; Mosia 2:41; 4 Nefi 1:15–17	Untuk memberkati kita dan menolong kita menjadi bahagia.
Apakah akibat dosa dan kejahatan?	Matius 25:31–34, 41; A&P 19:5	Ketidakhagiaan, kesedihan, dan penderitaan.
Apakah yang Tuhan telah sediakan untuk mengatasi akibat dosa?	A&P 19:4, 13–21	Kurban Tebusan, pertobatan, dan pengampunan.

Tulislah di papan tulis: *Penderitaan Yesus Kristus membayar dosa-dosa kita.* Tanyakan: Berapakah harga yang Juruselamat bayarkan untuk memberi kita karunia pertobatan? Bacalah Mosia 3:7 dan kutipan dalam komentar untuk Ajaran dan Perjanjian 19:13–20 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 42–45). Tanyakan: Untuk siapakah Juruselamat menderita? (lihat A&P 18:11; 19:16).

Tulislah di papan tulis: *Ketika kita bertobat kita mengalami penderitaan dan kemalangan.*

Bacalah 1 Yohanes 1:8; Alma 40:26 dan tanyakan:

- Dengan memikirkan ayat-ayat ini, mengapa pertobatan sangat berharga?
- Apakah kaitan antara penderitaan dan pertobatan? (lihat A&P 19:4, 13–21).
- Menurut Anda mengapa penderitaan merupakan bagian penting dari pertobatan?

Bagikan pernyataan Presiden Spencer W. Kimball:

“Seseorang belum mulai bertobat sampai dia telah sangat menderita dengan dosa-dosanya”

“Kita harus ingat bahwa pertobatan lebih dari sekadar mengatakan, ‘Saya minta maaf.’ Pertobatan lebih dari sekadar air mata yang menetes dari mata orang itu.”

Pertobatan lebih dari sekadar setengah lusin doa. Pertobatan artinya penderitaan. Jika seseorang tidak menderita, dia tidak bertobat” (*The Teachings of Spencer W. Kimball*, diedit oleh Edward L. Kimball [1982], 88, 99).

Tuliskan di papan tulis: *Jika kita memilih untuk tidak bertobat, kita akan harus membayar dosa-dosa kita sendiri.*

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 19:17 dan tanyakan: Jika penderitaan merupakan bagian penting pertobatan, menurut Anda apa yang dimaksud Juruselamat dalam ayat ini? Jelaskan bahwa penderitaan yang merupakan bagian pertobatan tidaklah sama seperti penderitaan yang dialami Juruselamat dalam Kurban Tebusan. Penderitaan-Nya dimaksudkan untuk pembayaran dosa-dosa dan sesungguhnya lebih sulit. Bagikan pernyataan Presiden Joseph Fielding Smith:

“Semua dosa, terlepas sifatnya, adalah pelanggaran terhadap hukum atau perintah dan karenanya layak mendapatkan hukuman kecuali harganya telah dibayar. Harga itu dapat berupa penderitaan jasmani ataupun mental atau sebaliknya dengan membayar hutang itu. Tulisan suci memberitahu kita bahwa untuk setiap dosa harus ada kompensasinya, baik melalui pertobatan maupun hukuman” (*Seek Ye Earnestly* [1970], 151).

Bacalah Matius 11:28–30; Mosia 26:30 dan tanyakan: Apakah berkat-berkat pertobatan yang terdapat di dalam ayat ini? Nyanyikan atau bacalah lirik “Ada Bukit yang Sangat Jauh” (Nyanyian Rohani, no. 83). Mintalah siswa menuliskan perasaan-perasaan mereka terhadap Juruselamat. Biarkan siapa saja yang ingin membagikan perasaan mereka melakukannya. Berikan kesaksian tentang Juruselamat dan pentingnya Kurban Tebusan-Nya dalam kehidupan Anda.

Ajaran dan Perjanjian 19:13–38. Tuhan memberikan perintah-perintah kepada Martin Harris (10–15 menit).

Berbagi dengan siswa pengantar bagian 19 (hlm. 58). Mintalah mereka membaca dengan cepat Ajaran dan Perjanjian 19:13–28 dan menggarisbawahi kalimat *Aku memerintahkan kamu* dan *Aku memerintahkan engkau*. Tuliskan nomor ayatnya dalam bagan yang telah disediakan secara vertikal di papan tulis. Mintalah siswa menuliskan perintah-perintah Tuhan kepada Martin di sebelah setiap nomor ayat.

A&P 19	Perintah-perintah
ayat 13	Bertobat
ayat 21	Mengkhotbahkan pertobatan kepada orang lain.
ayat 23	Dengarkanlah firman Tuhan. Jadilah rendah hati.
ayat 25	Jangan serakah dan membunuh.
ayat 26	Jangan terikat oleh harta bendamu. Membiayai pencetakan Kitab Mormon.
ayat 28	Berdoa dengan bersuara dan di dalam hati di hadapan dunia maupun sendirian.
ayat 30	Mempercayai Allah; jangan menghinia.
ayat 31	Mengajarkan iman, pertobatan, pembaptisan, dan Roh Kudus.
ayat 37	Berkhotbah; menasihati; memaklumkan kebenaran.

Bacalah ayat 26, 34–35 dan tanyakan:

- Bagaimanakah mungkin mengingini harta benda seseorang? (lihat A&P 104:14, 55-56).
- Apakah beberapa pengorbanan yang telah Anda sendiri atau seseorang buat bagi Tuhan?
- Apakah pengorbanan yang hendak Anda lakukan jika diminta? (lihat Omni 1:26)

Ajaran dan Perjanjian 20

Pengantar

Kira-kira enam puluh orang menghadiri pengorganisasian Gereja pada tanggal 6 April 1830 di Fayette, New York. Ada yang datang dari jauh seperti Colesville, 160 km arah selatan. Joseph Smith dan Oliver Cowdery didukung, setelah itu mereka saling menahbiskan sebagai pemimpin Gereja. Mereka melaksanakan sakramen dan sebelumnya mereka membaptiskan satu sama lain, memberikan karunia Roh Kudus. Hari-hari berikutnya mereka membaptiskan orang lain. Bagian 20, diberikan pada atau sebelum tanggal ini, yang memerintah Nabi mengorganisasi Gereja. Penatua Bruce R. McConkie menulis: “Kami menyebut bagian 20 dalam Ajaran dan Perjanjian undang-undang Gereja, yang artinya bahwa di situ terdapat dokumen yang ditentukan bagi Gereja seperti ajaran-ajaran dasar, struktur organisasi, dan prosedur-prosedur” (*Doctrines of the Restoration: Sermon and Writings of Bruce R. McConkie*, diedit oleh Mark L. McConkie [1989], 27).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Wewenang Yesus Kristus penting untuk memulihkan Gereja-Nya. Para pemegang imamat dipanggil oleh Allah, didukung, dan ditahbiskan oleh orang dengan wewenang imamat yang tepat (lihat A&P 20:1–4; lihat juga A&P 26:1–2; Pasal-pasal Kepercayaan 5).
- Kitab Mormon berisikan kegenapan injil, bersaksi tentang kebenaran Alkitab, dan mengajarkan tentang Yesus Kristus dan misi-Nya (lihat A&P 20:8–16; lihat juga halaman judul Kitab Mormon).
- Penciptaan, Kejatuhan Adam, dan Kurban Tebusan Yesus Kristus adalah tiga asas dasar injil (lihat A&P 20:17–24; lihat juga Alma 18:36–39; Mormon 9:11–12).
- Mereka yang merendahkan diri mereka, beriman, berkeinginan untuk dibaptiskan, bertobat, dan bersedia mengambil ke atas diri mereka nama Kristus dan melayani Dia sampai akhir layak akan pembaptisan (lihat A&P 20:25–26, 37, 72–74; lihat juga Moroni 6:1–4).
- Melalui Kurban Tebusan Yesus Kristus, kita dapat menerima berkat-berkat pertobatan, pengadilan, pemurnian, dan keselamatan di dalam kerajaan Allah (lihat A&P 20:29–31; lihat juga Moroni 10:32–33).
- Ada beberapa jabatan dalam keimamatan, dan setiap jabatan mencakup tugas-tugas khusus (lihat A&P 20:38–71; lihat juga Pasal-pasal Kepercayaan 5).
- Tujuan sakramen adalah untuk mengingat pengorbanan Juruselamat dan memperbarui perjanjian pembaptisan kita (lihat A&P 20:75–80; lihat juga 3 Nefi 18:1–12, 28–29).

Sumber-sumber Tambahan

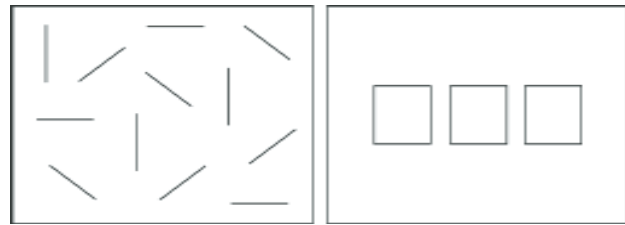
- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 67–69.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 45–49.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 20. Tuhan mewahyukan tata tertib Gereja-Nya (5 menit).

Tanyakan kepada siswa peristiwa penting apakah dalam sejarah Gereja yang terjadi di rumah kayu Peter Whitmer Sr. Bacalah pengantar dan bagian hal-hal mengenai pengorganisasian Gereja dari bagian sumber tambahan di atas. Tanyakan:

- Apakah beberapa alasan Anda bersyukur bahwa Gereja telah dipulihkan dan diorganisasi?
- Bagaimanakah pertemuan-pertemuan kita dewasa ini berbeda dari pertemuan pertama dalam Gereja?
- Bagaimanakah pertemuan-pertemuan kita sama?




Persiapkan dua gambar dalam diagram yang telah disediakan. Beritahu siswa, Anda akan menunjukkan kepada mereka dua gambar dan bahwa mereka hendaknya berusaha untuk menggambar yang mereka lihat. Jelaskan bahwa mereka akan melihat setiap gambar selama beberapa detik saja, jadi mereka harus benar-benar memperhatikan. Perlihatkan kepada mereka gambar pertama, beri mereka waktu untuk menggambar, dan kemudian memperlihatkan kepada mereka gambar kedua. Jika mereka telah menyelesaikan gambar kedua, tanyakan:

- Gambar manakah yang paling mudah untuk digambar? Mengapa? (Tekankan bahwa kedua gambar tersebut memiliki jumlah garis yang sama, tetapi salah satu dari gambar itu teratur dan yang lain tidak).
- Mengapa penting memiliki tata tertib di dalam kerajaan Allah? (lihat 1 Korintus 14:33; A&P 132:8).

Jelaskan bahwa ketika Tuhan memulihkan Gereja-Nya, Dia memberikan sebuah wahyu mengenai bagaimana Gereja-Nya seharusnya diorganisasi. Bagian 20 dapat dibandingkan dengan sebuah “undang-undang.” Tanyakan:

- Apakah undang-undang itu? (Sebuah dokumen yang menguraikan prosedur-prosedur dan hukum-hukum yang mengatur organisasi).
- Bagaimanakah undang-undang meningkatkan tata tertib?
- Apakah berkat-berkat yang datang kepada Gereja sebagai hasil memiliki serangkaian hukum pemerintahan?

Doronglah siswa mencari cara-cara meningkatkan tata tertib dalam Ajaran dan Perjanjian 20.

 **Ajaran dan Perjanjian 20:1–4. Wewenang Yesus Kristus penting untuk memulihkan Gereja-Nya. Para pemegang imamat dipanggil oleh Allah, didukung, dan ditahbiskan oleh seseorang yang berwewenang imamat yang tepat (5–10 menit).**

Kemukakan kepada siswa: Bayangkan Anda meminjam mobil teman Anda dan dihentikan oleh polisi. Polisi itu ingin melihat STNK mobil dan mendapati mobil itu bukan milik Anda.

- Dalam keadaan apakah kemungkinan polisi itu akan membiarkan Anda meneruskan perjalanan Anda?

- Dalam keadaan apakah kemungkinan polisi itu menangkap Anda atas tuduhan pencurian mobil?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 20:1–4 dan beritahu yang terjadi di dalam ayat 1. Tanyakan:

- Apakah yang sudah dimiliki Joseph dan Oliver sebelum mengorganisasi Gereja? (Imamat).
- Mengapa penting memiliki imamat sebelum mengorganisasi Gereja?
- Bagaimanakah hal itu dibandingkan dengan contoh meminjam mobil teman Anda?
- Siapakah yang memiliki wewenang dewasa ini untuk memimpin pekerjaan Tuhan?

Bagikan pernyataan berikut oleh Penatua Russell M. Nelson dari Kuorum Dua Belas:

“Nabi Joseph Smith dipilih untuk menegakkan kembali Gereja-Nya, untuk menerima dan melaksanakan wewenang imamat, dan untuk memulihkan kebenaran penting dan berharga yang telah hilang dari pengetahuan manusia” (dalam *Conference Report*, Oktober 1994, 112; atau *Ensign*, November 1994, 84).

Ajaran dan Perjanjian 20:8–28. Kitab Mormon berisikan kegenapan injil, bersaksi tentang kebenaran Alkitab, dan mengajarkan tentang Yesus Kristus dan misi-Nya (10–15 menit).

Tuliskan kalimat berikut di papan tulis, dengan membiarkan kata-kata dalam huruf miring kosong: “Tidak ada anggota dalam Gereja ini yang dapat dibenarkan di hadirat Allah yang tidak secara serius dan secara cermat *membaca Kitab Mormon*” (Joseph Fielding Smith, dalam *Conference Report*, September–Oktober 1961, 18; huruf miring ditambahkan).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 20:8–28 dan menulis semua hal yang mereka temukan mengenai Kitab Mormon. Mintalah beberapa siswa membagikan temuan-temuan mereka. Tanyakan: Jika Anda mengetahui Kitab Mormon adalah benar, apa lagi yang Anda ketahui:

- Joseph Smith?
- Pemulihan Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir?
- Pemulihan Imamat Harun dan Melkisedek?
- Asas-asas injil?

Bagikan pernyataan berikut oleh Presiden Ezra Taft Benson:

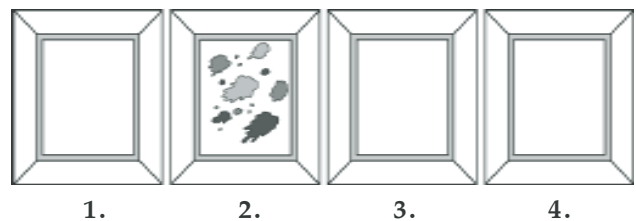
“Kitab Mormon adalah batu kunci kesaksian. Sama seperti lengkungan rubuh jika batu kuncinya diambil, demikian pula dengan seluruh Gereja akan

tetap berdiri atau rubuh dengan kebenaran Kitab Mormon. Musuh-musuh Gereja memahami hal ini dengan jelas. Itulah sebabnya mereka memperbesar usahanya berusaha untuk menyangkal Kitab Mormon, meskipun seandainya kitab itu dicemari, Nabi Joseph Smith tetap melanjutkan pekerjaannya. Demikian pula dengan tuntutan kita terhadap kunci-kunci imamat, wahyu, dan Gereja yang dipulihkan. Tetapi dalam hal yang sama, jika Kitab Mormon memang benar—dan jutaan orang bersaksi bahwa mereka telah memiliki kesaksian tentang Roh yang adalah benar—maka orang itu harus menerima tuntutan tentang Pemulihan dan semua yang terjadi berkaitan dengan hal itu” (dalam *Conference Report*, Oktober 1986, 5; atau *Ensign*, November 1986, 6).

Ajaran dan Perjanjian 20:25–26, 37, 72–74. Mereka yang merendahkan diri mereka, beriman, berkeinginan untuk dibaptiskan, bertobat, dan bersedia mengambil ke atas diri mereka nama Kristus dan melayani Dia sampai akhir adalah layak untuk pembaptisan (5–10 menit).

Tuliskan di papan tulis A&P 20:25–26; A&P 20:37; A&P 20:72–74. Mintalah kelas membayangkan bahwa seorang teman bukan anggota tertarik dengan injil dan menanyakan kepada mereka apa yang diajarkan tulisan suci kita mengenai pembaptisan. Mintalah tiga orang siswa membaca tiga set ayat-ayat suci di papan tulis, dan membahasnya dengan kelas apa yang mereka pelajari.

Ajaran dan Perjanjian 20:17–34. Melalui Kurban Tebusan Yesus Kristus, kita dapat menerima berkat-berkat pertobatan, pembenaran, pemurnian, dan keselamatan di dalam kerajaan Allah (15–20 menit).



Perlihatkan kepada siswa gambar-gambar yang telah disediakan (gunakan versi yang lebih besar di halaman 312 dalam lampiran). Tanyakan:

- Bagaimanakah gambar atau kanvas pertama seperti kita ketika kita dilahirkan? (lihat A&P 93:38).
- Mengapa kanvas kita menjadi kotor seperti yang terlihat pada gambar kedua? (lihat A&P 20:17–20).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 20:21–24 dan tanyakan:

- Apakah yang dilakukan Tuhan agar kita dapat menjadi bersih kembali seperti gambar ketiga?

- Apakah yang harus kita lakukan untuk menjadi bersih? (lihat ayat 29).
- Bacalah ayat 30. Apakah kata yang digunakan Tuhan untuk menjelaskan keadaan yang bersih ini?
- Bagaimanakah kanvas ketiga ini seperti kita setelah kita bertobat dan dibaptiskan? (Bandingkan kanvas ketiga dengan kanvas pertama).
- Bagaimanakah kanvas-kanvas tersebut berkaitan dengan apa yang digambarkan dalam kanvas keempat?

Jelaskan bahwa *pembenaran* artinya dibersihkan dan diampuni. Bagikan pernyataan berikut oleh Penatua Bruce R. McConkie:

“Sebuah tindakan yang dibenarkan oleh Roh adalah tindakan yang ... disahkan dan disetujui oleh Roh Kudus ...”

“Demikian juga dengan semua ajaran keselamatan lainnya, pembenaran tersedia karena pendamaian Kristus, tetapi itu bisa terjadi dalam kehidupan seseorang hanya dengan syarat kebajikan orang itu” (*Mormon Doctrine*, 408).

Jelaskan bahwa pemurnian artinya menjadi kudus, benar, dan seperti Kristus. Presiden Brigham Young mengajarkan:

“Ketika kehendak, hasrat, dan perasaan seseorang benar-benar tunduk kepada Allah dan syarat-syarat-Nya, orang itu dimurnikan. Itulah sebabnya kehendak saya tunduk kepada kehendak Allah” (*dalam Journal of Discourses*, 2:123).

- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 20:31. Apakah yang dikatakan ayat ini harus kita lakukan agar dimurnikan?
- Bacalah Matius 22:36–38. Bagaimanakah ayat-ayat ini dibandingkan dengan syarat-syarat yang ada di dalam Ajaran dan Perjanjian 20:31?
- Bacalah Moroni 10:32–33. Kesamaan-kesamaan apakah yang dimiliki ayat-ayat ini dengan Ajaran dan Perjanjian 20:30–31?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 20:32–34. Peringatan dan petunjuk apakah yang Tuhan berikan dalam ayat-ayat ini?

Ajaran dan Perjanjian 20:38–71. Ada beberapa jabatan dalam imamat, dan setiap jabatan memiliki tugas-tugas khusus (15–20 menit).

Beri siswa kuis berikut mengenai imamat.

1. Jabatan apa dalam imamat yang diperlukan untuk memberkati sakramen? (Imam; lihat A&P 20:46).

2. Jabatan apa yang diperlukan untuk membaptiskan seseorang? (Imam; lihat ayat 46).
3. Jabatan apa yang diperlukan untuk menahbiskan seseorang sebagai diaken? (Imam; lihat ayat 48).
4. Jabatan apa yang diperlukan untuk memberi seseorang karunia Roh Kudus? (Penatua; lihat ayat 41, 43).
5. Jabatan apa yang diperlukan untuk menahbiskan seorang penatua? (Penatua; lihat ayat 39).
6. Jabatan apa untuk menguraikan, menasihati, mengajar, dan mengundang semua orang untuk datang kepada Kristus? (Diaken, pengajar, imam, dan penatua; lihat ayat 42, 47, 50–51, 59).

Mintalah siswa meluangkan beberapa menit mempelajari Ajaran dan Perjanjian 20:38–59, dan kemudian membetulkan kuis dengan melihat ayat-ayatnya setelah setiap pertanyaan.

Tuliskan judul-judul ini di papan tulis: *Penatua* (lihat ayat 38–45, 70), *Imam* (lihat ayat 46–52), *Pengajar* (lihat ayat 53–59), *Diaken* (lihat ayat 57–59). Bagilah kelas menjadi empat kelompok, dan tugas masing-masing kelompok satu jabatan imamat di papan tulis. Mintalah kelompok-kelompok itu membaca ayat-ayat suci yang telah disediakan dan menulis di bawah judulnya apa yang diajarkan ayat-ayat tersebut mengenai jabatan itu. Bahaslah temuan-temuan mereka.

Bacalah ayat 60–65; Pasal-pasal Kepercayaan 5, dan tanyakan: Apa yang seharusnya terjadi sebelum seseorang dapat ditahbiskan dalam imamat? Tanyakan kepada para pemegang imamat di kelas Anda: Apakah yang Anda lakukan sekarang untuk meningkatkan tanggung jawab Anda dalam keimamatan? Tanyakan kepada remaja putri: Apakah yang dapat Anda lakukan sekarang dan kelak dalam kehidupan Anda untuk menyokong dan mendukung imamat? Tanyakan kepada remaja putra: Apakah yang dapat Anda lakukan sekarang untuk mempersiapkan diri untuk menerima imamat atau untuk meningkatkan jabatan dalam keimamatan?

Bagikan pernyataan berikut oleh Presiden James E. Faust, seorang Penasihat dalam Presidensi Utama:

“Imamat adalah kuasa terbesar di dunia. Dunia-dunia diciptakan oleh dan melalui imamat. Untuk melindungi kuasa kudus ini, semua pemegang imamat bertindak di bawah petunjuk mereka yang memegang kunci-kunci keimamatan. Kunci-kunci ini mendatangkan aturan dalam kehidupan kita dan kepada organisasi Gereja. Bagi kita kuasa imamat adalah kuasa dan wewenang yang diberikan Allah untuk bertindak dalam nama-Nya untuk keselamatan anak-anak-Nya. Memelihara orang lain adalah inti dari tanggung jawab imamat. Kuasa ini adalah untuk memberkati, menyembuhkan, dan melayani tata cara injil yang

menyelamatkan. Wewenang imamat yang benar adalah paling dibutuhkan dalam keluarga kita. Kuasa ini harus digunakan dalam kasih. Ini berlaku bagi semua pemegang imamat—diaken, pengajar, imam, penatua, imam besar, bapa bangsa, tujuh puluh, dan rasul” (dalam *Conference Report*, April 1997, 56–57; or *Liahona*, Juli 1997, 33).



Ajaran dan Perjanjian 20:75–79. Tujuan sakramen adalah untuk mengingat pengorbanan Juruselamat dan memperbarui perjanjian pembaptisan kita (20–25 menit).

Tanyakan kepada siswa: Apakah tata cara yang dapat kita lakukan lebih dari sekali bagi diri kita sendiri? Ketika mereka mengatakan sakramen, bacalah Ajaran dan Perjanjian 20:75–79 dan tanyakan:

- Apakah yang Tuhan katakan “perlu”? (ayat 75).
- Menurut ayat 75, mengapa kita mengambil sakramen?
- Siapakah yang memiliki wewenang untuk melaksanakan tata-cara sakramen? (lihat ayat 76).
- Bagaimanakah mereka melaksanakannya?
- Apakah perjanjian-perjanjian yang kita perbarui ketika kita mengambil sakramen? (lihat ayat 37, 37).
- Apakah janji yang Tuhan buat jika kita mengambil dengan layak? (lihat ayat 77, 79).
- Bacalah ayat 80; 3 Nefi 18:28–29. Bagaimanakah ayat-ayat ini berkaitan satu sama lain?
- Menurut Anda mengapa penting untuk sering kali mengambil sakramen?

Penatua Bruce R. McConkie mengatakan:

“Sedemikian pentingnya [pembaptisan] di mata Tuhan sehingga Dia telah menyediakan bagi kita sebuah alat dan cara untuk sering kali memperbaruinya. Tata cara untuk memperbarui perjanjian kita ini adalah tata cara sakramen” (dalam *Conference Report*, September-Oktober 1950, 14).

Tulislah latihan mencocokkan ini di papan tulis atau berikan kepada siswa sebagai selebaran. Mintalah mereka mencocokkan definisi di sebelah kanan dengan kata-kata di sebelah kiri.

_____ 1. Selalu	A. Menyucikan atau menguduskan
_____ 2. Memberkati	B. Berkenan atau menguduskan
_____ 3. Mematuhi	C. Roh dan tubuh
_____ 4. Mengingat	D. Yakin atau bersaksi
_____ 5. Menguduskan	E. Hasrat atau keputusan
_____ 6. Jiwa	F. Memasukkan ke dalam hati atau memikirkan kembali
_____ 7. Bersedia	G. Patuh
_____ 8. Saksi	H. Setiap waktu

(Jawaban: 1-H, 2-B, 3-G, 4-F, 5-A, 6-C, 7-E, 8-D).

Jika siswa sudah selesai, mintalah mereka membaca ayat 77, 79 dengan mengganti kata-kata kuncinya dengan definisi tersebut. Tanyakan: Pemahaman tambahan apakah yang Anda peroleh dengan membaca doa seperti itu? Bagikan pernyataan berikut oleh Presiden David O. McKay, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama: “Tidak ada lagi tata cara kudus dilaksanakan di Gereja Kristus selain ... sakramen” (dalam *Conference Report*, April 1946, 112).

Mintalah siswa untuk menulis pada selembar kertas cara-cara mereka membuat sakramen lebih bermakna di dalam kehidupan mereka.

Ajaran dan Perjanjian 21

Pengantar

Kita hidup di zaman yang membingungkan yang dapat menjadi tantangan bahkan bagi kebanyakan para murid Kristus yang taat. Tetapi Tuhan menyediakan bimbingan dan arahan melalui hamba-Nya para nabi. Penatua L. Tom Perry, seorang anggota Kuorum Dua Belas, mengajarkan:

“Tidak pernah ada masa ketika kata yang ditulis dan diucapkan dapat datang dari berbagai sumber yang berbeda. Melalui media kita menemukan para analis yang menganalisa analis lainnya, hampir-hampir membuat kita kewalahan dengan opini dan wawasan yang berbeda.”

“Alangkah menghiburnya mengetahui bahwa Tuhan tetap membuka jalur komunikasi kepada anak-anak-

Nya melalui nabi. Sungguh merupakan berkat mengetahui bahwa kita memiliki suara yang dapat kita percayai yang menyatakan kehendak Tuhan” (dalam *Conference Report*, Oktober 1994, 22; atau *Ensign*, November 1994, 19).

Di bagian 21, yang diberikan pada saat Gereja diorganisasi, Tuhan menyebutkan beberapa karunia yang membuat nabi sangat berharga bagi para Orang Suci Zaman Akhir. Untuk wawasan lebih lanjut lihat latar belakang sejarah untuk bagian 21 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 50–52).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Para nabi diberi karunia-karunia khusus untuk membantu Tuhan dalam membangun Gereja dan memberkati Orang-orang Suci (lihat A&P 21:1–3).
- Tuhan berbicara kepada kita melalui para nabi-Nya (lihat A&P 21:4–7; lihat juga A&P 1:38; 68:3–4).
- Jika kita mematuhi suara Tuhan, Setan tidak akan menang melawan kita (lihat A&P 21:6; lihat juga A&P 1:37–38; 43:1–7).

Sumber-sumber Tambahan


- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 73–76.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 50–52.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 21:1–3. Para Nabi diberi karunia-karunia khusus untuk membantu Tuhan dalam membangun Gereja dan memberkati Orang-orang Suci (5–10 menit).

Perlihatkan gambar setiap nabi dari masa kelegaan ini secara acak (lihat Perangkat Gambar Seni Injil, no. stok 400, 507–520). Mintalah siswa membantu meletakkannya pada urutan yang benar. Tanyakan: Mengapa nabi penting bagi Gereja Tuhan?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 21:1 dan tandai seluruh judul untuk Presiden Gereja. Tulislah itu di papan tulis, bahas definisi yang diperlukan, dan berikan contoh-contoh dari tulisan suci atau sejarah Gereja tentang orang-orang yang memenuhi peranan tersebut (untuk bantuan dengan definisi, lihat komentar untuk A&P 21:1 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, 53). Mintalah siswa membagikan bagaimana karunia-karunia rohani nabi yang membantu mereka dan Gereja.

 **Ajaran dan Perjanjian 21:1–9. Jika kita mematuhi suara Tuhan melalui nabi-Nya, Setan tidak akan menang melawan kita** (20–25 menit).

Bagikan kisah berita berikut:

GREEN RIVER, Wyoming—Sekitar 150 rusa, yang tampak kebingungan karena kabut tebal, tewas setelah berjalan tanpa arah terperosok ke jurang sedalam 30 meter di bagian barat daya Wyoming”

“Jejak di salju menunjukkan bahwa setelah seekor rusa terperosok ke dalam jurang yang tertutup salju, yang lainnya mengikuti satu demi satu”

“Empat rusa terkubur di suatu tempat dengan kedalaman 366 m” (“Antelope Herd Falls from Foggy Cliff,” *Salt Lake Tribune*, 9 November 1991, hlm. A6).

Mintalah siswa membaca Amsal 29:18; 1 Nefi 8:23; 12:17 untuk menemukan persamaan-persamaan dengan kisah berita itu, dan bahaslah bersama murid.

Tulis di papan tulis: *Bagaimana Tuhan memimpin anggota Gereja melalui kegelapan yang sangat kelam?* Bacalah Ajaran dan Perjanjian 21:1–9 dan mencari jawaban terhadap pertanyaannya. Mintalah beberapa siswa memberikan kesaksian tentang pentingnya memiliki seorang nabi untuk memimpin mereka dan Gereja.

 **Ajaran dan Perjanjian 21:4–7. Tuhan berbicara kepada kita melalui para nabi-Nya** (15–20 menit).

Beritahu siswa: Bayangkan Anda adalah seorang misionari. Anda baru saja memberikan kesaksian kepada seorang simpatisan bahwa terdapat seorang nabi yang hidup di bumi yang berbicara bagi Allah. Simpatisan itu menjawab: “Itu pesan yang sangat penting. Beritahu saya apa yang Tuhan katakan baru-baru ini melalui nabi ini.” Tanyakan: Bagaimana Anda akan menjawab pertanyaan ini?

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Di manakah Anda menemukan apa yang nabi katakan baru-baru ini? (Jawaban dapat mencakup *Conference Report*, *Ensign*, *Untuk Kekuatan Remaja*, “*Keluarga: Pernyataan Kepada Dunia*,” dan “*Kristus yang Hidup: Kesaksian Para Rasul*”).
- Mengapa penting bagi kita mengetahui yang dikatakan nabi yang hidup?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 21:4–7 dan carilah alasan-alasan hendaknya kita mendengarkan nabi. Mintalah siswa menandai alasan-alasan yang mengesankan mereka, dan mintalah mereka membagikan yang telah mereka tandai. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah artinya menerima perkataan nabi dengan “kesabaran dan iman”? (ayat 5).

- Apakah janji yang memberi Anda keyakinan untuk menghadapi pertempuran rohani melawan si musuh?
- Menurut Anda mengapa kita dapat dengan selamat mengikuti kata nabi? (lihat alinea pertama ceramah Presiden Wilford Woodruff setelah Pernyataan Resmi 1).

Ajaran dan Perjanjian 22

Pengantar

Selama Kemurtadan Besar, ajaran-ajaran dan tata cara-tata cara yang murni Gereja Kristus menjadi rusak. Di bagian 22 Tuhan merujuk pada tata cara-tata cara yang rusak ini sebagai “pekerjaan yang mati” (2). Tuhan mewahyukan melalui Nabi Joseph Smith bahwa tata cara-tata cara itu sah bila dilaksanakan oleh mereka yang memiliki wewenang dari Allah (lihat A&P 20:72–74) dan bila dimeteraikan oleh Roh Kudus (lihat A&P 132:7). Ketika Tuhan mengorganisasi Gereja, Dia meniadakan “segala perjanjian yang lama” dan memberi “perjanjian yang baru dan abadi, yaitu yang ada sejak permulaan” (A&P 22:1). Ajaran-ajaran dan tata cara-tata cara diwahyukan melalui Joseph Smith sama seperti pada masa kelegaan sebelumnya yang dimulai dengan Adam dan sebelum bumi dijadikan.

Untuk wawasan tambahan lihat latar belakang sejarah untuk bagian 22 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 53–54).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Agar dapat diterima Allah, pembaptisan harus dilaksanakan oleh orang yang memiliki wewenang imamat yang tepat (lihat A&P 22; lihat juga 3 Nefi 11:19–25; A&P 20:72–74).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 73–76.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 53–54.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 22. Agar dapat diterima Allah, pembaptisan harus dilaksanakan oleh orang yang memiliki wewenang imamat yang tepat (10–15 menit).

Mintalah siswa berperan serta dalam permainan peran. Mintalah seseorang untuk berperan sebagai simpatisan yang mempercayai bahwa Gereja benar. Simpatisan ini

telah dibaptiskan melalui pencelupan di gereja lain dan tidak memahami mengapa perlu dibaptiskan lagi. Mintalah dua siswa lainnya berperan sebagai misionari yang berusaha menjawab pertanyaan simpatisan tersebut. Setelah pembahasan, ulaslah kembali latar belakang sejarah untuk Ajaran dan Perjanjian 22 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 53–54) dan membahas persamaan-persamaannya dengan permainan peran itu. Mintalah siswa membaca bagian 22 untuk mengetahui bagaimana Tuhan menjawab pertanyaan ini. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Menurut Anda apa yang dirujuk Tuhan sebagai “pekerjaan yang mati”? (ayat 2).
- Apakah yang Tuhan lakukan karena pekerjaan yang mati tersebut? (lihat ayat 3).
- Bacalah 2 Nefi 31:17. Berdasarkan pada ayat ini, menurut Anda apakah artinya “memasuki jalan yang sempit”? (A&P 22:2).
- Apakah yang diperlukan untuk sebuah tata cara agar menjadi sah?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 20:72–74; 132:7 dan carilah sekurangnya dua hal yang diperlukan untuk membuat tata cara pembaptisan sah. Bahaslah mengapa pembaptisan perlu dilaksanakan dengan wewenang imamat dari Allah dan dimeteraikan oleh Roh Kudus. Mintalah siswa membagikan bagaimana sakramen, tata cara-tata cara, dan berkat-berkat penghiburan dan penyembuhan dapat memiliki kekuatan di dalam kehidupan mereka jika disertai dengan imamat dan Roh.

Ajaran dan Perjanjian 23

Pengantar

Kurang dari satu minggu setelah pengorganisasian Gereja, Oliver Cowdery, Hyrum Smith, Samuel Smith, Joseph Smith Sr., dan Joseph Knight Sr. menemui Nabi Joseph Smith untuk menerima kehendak Tuhan bagi mereka. “Sangat jelas bahwa teman-teman akrab dan sahabat-sahabat dekat Nabi, benar-benar percaya bahwa Allah berbicara melalui dia. Jika tidak, mereka tidak akan memintanya untuk bertanya kepada Tuhan bagi mereka” (Hyrum M. Smith dan Janne M. Sjodahl, *The Doctrine and Covenants Commentary*, edisi direvisi [1972], 119). Untuk wawasan tambahan lihat latar belakang sejarah untuk bagian 23 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 54–55).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Jika kita dengan rendah hati mencari Tuhan, Dia akan memperingatkan kita tentang kelemahan-kelemahan kita dan memperkuat kita dalam pemanggilan Gereja kita (lihat A&P 23; lihat juga Eter 12:27).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 54–55.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 23. Sewaktu kita dengan rendah hati mencari Tuhan, Dia akan memperingatkan kita tentang kelemahan-kelemahan kita dan memperkuat kita dalam pemanggilan Gereja kita (15–20 menit).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 23. Sebutkan setiap orang yang dibicarakan Tuhan, dan tuliskan berkat-berkat, peringatan-peringatan, atau nasihat yang diberikan kepada masing-masing. Tanyakan:

- Apakah artinya diadili? (“Dinyatakan bersalah atau layak mendapat hukuman”).
- Apakah peringatan yang diberikan di dalam ayat 1? Kepada siapakah peringatan itu diberikan?
- Apakah yang mungkin terjadi jika seseorang tidak mengindahkan peringatan Tuhan?

Bacalah pernyataan Presiden Wilford Woodruff berikut:

“Saya mendengar Joseph Smith mengatakan bahwa Oliver Cowdery, yang merupakan Rasul kedua dalam Gereja ini, berkata kepadanya, ‘Jika saya meninggalkan Gereja ini maka Gereja akan jatuh.’ Kata [Nabi], ‘Oliver, jangan coba-coba.’ Tetapi Oliver mencobanya. Dia jatuh; tetapi kerajaan Allah tidak jatuh” (dalam Brian H. Stuy, edisi *Collected Discourses Delivered by President Wilford Woodruff, His Two Counselors, the Twelve Apostles, and Others*, 5 jilid [1987–1992], 2:45).

Jelaskan bahwa Oliver Cowdery kembali ke Gereja dalam hidupnya tetapi tidak memperoleh kembali jabatan sebelum itu. Tanyakan:

- Menurut Anda mengapa Tuhan menasihati Joseph Knight untuk berdoa di depan umum dan sendirian? (lihat ayat 6; lihat juga catatan mengenai Joseph Knight dalam komentar untuk A&P 23:1–6 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 54–55).
- Apakah yang mungkin terjadi kepada Joseph Knight seandainya dia menolak untuk berdoa?
- Apakah kaitan antara doa dan bergabung dengan Gereja? (lihat ayat 7).

Mintalah siswa menjelaskan bagaimana Tuhan memperingatkan orang-orang dewasa ini dan bagaimana doa dapat memperkuat mereka sewaktu mereka mengindahkan peringatan-peringatan itu.

Ajaran dan Perjanjian 24

Pengantar

Para anggota Gereja zaman dahulu menghadapi penganiayaan, khususnya di Collesville, New York. “Setiap kali kemajuan penting dicapai Gereja, agaknya musuh kebenaran bersatu untuk menghentikan perkembangan kerajaan Allah. Tetapi Orang-orang Suci Allah yang penuh pengabdian dapat mengatasi masalah dan berkembang lebih kuat, seperti yang terjadi pada Orang-orang Suci di Colesville, yang menyatukan diri dalam cabang yang kuat dan bersatu” (*Pusaka Kita: Sejarah Singkat Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir* [1996], 18). Selama masa-masa penganiayaan ini, Tuhan memberi semangat Nabi Joseph Smith dan Orang-orang Suci dengan mewahyukan Ajaran dan Perjanjian 24 dan Musa 1. Untuk wawasan tambahan lihat latar belakang sejarah untuk bagian 24 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325 (hlm. 55–57).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Mereka yang bertahan dalam penderitaan mereka dengan setia memiliki janji bahwa Tuhan akan menyertai mereka dan akhirnya melepaskan mereka dari pencobaan-pencobaan mereka (lihat A&P 24:1, 8; lihat juga 2 Korintus 4:17; Yakobus 1:2–4).
- Mereka yang melayani Tuhan menerima perlindungan dari musuh-musuh mereka, ilham dari surga, dan kekuatan untuk memenuhi pemanggilan mereka (lihat A&P 24).
- Para anggota Gereja bertanggung jawab mendukung dan menyokong nabi Tuhan (lihat A&P 24:18; lihat juga A&P 41:7; 43:12–13).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama* 341–343, hlm. 76–81.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 55–57.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 14:1, 8. Mereka yang bertahan dalam penderitaan mereka dengan setia memiliki janji bahwa Tuhan akan menyertai

mereka dan akhirnya melepaskan mereka dari percobaan-percobaan mereka (10–15 menit).

Tulislah kalimat berikut di papan tulis: “Jangan biarkan pekerjaan musuh benar-benar menyerap kehidupan Anda” (Richard G. Scott, dalam *Conference Report*, September–Oktober 1995, 20; atau *Ensign*, November 1995, 17). Anda dapat memperlihatkan sebuah busa yang dapat menyerap air sebanyak mungkin.

Tanyakan:

- Apakah yang dimaksud diserap oleh sesuatu?
- Bagaimanakah percobaan-percobaan kita benar-benar menyerap kita?

Dengan singkat bagikan contoh percobaan yang dialami oleh Joseph Smith dan Orang-orang Suci di Colesville (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 77–81). Bahaslah bagaimana percobaan-percobaan mereka dapat berdampak negatif terhadap iman mereka dan menahan mereka mencapai tujuan-tujuan Tuhan.

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 24:1, 7–8 dan carilah nasihat dan janji-janji Tuhan. Tulislah temuan-temuan siswa di papan tulis. Bahaslah bagaimana janji-janji tersebut dapat menolong Joseph Smith dan bagaimana mereka dapat memberi kita semangat dalam percobaan-percobaan kita. Mintalah seorang siswa membaca kesaksian Penatua Richard G. Scott, salah satu rasul Tuhan:

“Saya bersaksi bahwa ketika Tuhan menutup satu pintu penting dalam kehidupan Anda, Dia memperlihatkan kasih dan belas kasih-Nya yang tak berkesudahan dengan membukakan banyak pintu pengganti lainnya agar Anda menggunakan iman Anda. Dia akan memberikan kebahagiaan rohani untuk menguatkan Anda. Saat-saat itu biasanya datang sesudah percobaan-percobaan berakhir sebagai bukti dari kasih seorang Bapa yang Mahatahu. Berkat-berkat tersebut menuntun ke jalan menuju kebahagiaan dan pengertian yang lebih besar, serta menguatkan tekad Anda untuk menerima dan patuh pada kehendak-Nya” (dalam *Conference Report*, September–Oktober 1995, 19–20; atau *Liahona*, Januari 1996, 10).

Ajaran dan Perjanjian 24. Mereka yang melayani Tuhan menerima perlindungan, ilham surga, dan kekuatan untuk menyelesaikan tugas mereka (25–30 menit).

Gelindingkan sebuah bola dari tempat yang agak tinggi. Tanyakan kepada siswa:

- Di manakah tempat akhir berhentinya gerakan bola itu? Mengapa?
- Jika Anda takut gagal, mengapa penting untuk menghentikannya sebelum bola itu mencapai tempat akhir?

Dengan singkat ulaslah kembali contoh-contoh penganiayaan yang dialami Joseph Smith dan Orang-orang Suci di Collesville pada musim semi tahun 1830 (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 77–81). Bacalah Ajaran dan perjanjian 24:1 dan carilah kekuatan yang berusaha menghentikan meluasnya Gereja. Tanyakan:

- Bagaimanakah “kekuasaan Setan” nyata dalam contoh ini?
- Bagaimanakah perkataan Tuhan dalam ayat ini memberi penghiburan bagi Joseph Smith?
- Bagaimanakah janji-janji Tuhan dapat menghibur kita dalam percobaan-percobaan kita?
- Apakah contoh-contoh yang dapat Anda berikan mengenai bagaimana Tuhan telah menolong Anda atau seseorang yang Anda kenal mengatasi “kekuasaan Setan”?

Mintalah siswa membaca judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 24 dan menggarisbawahi tiga alasan bagian 24–26 diberikan. Tulislah –, –, dan – di papan tulis. Bagilah kelas menjadi tiga kelompok, dengan menugaskan satu alasan untuk setiap kelompok. Mintalah mereka menyelidiki bagian 24 dan mengenali gagasan-gagasan yang berkaitan dengan alasan mereka, dan menuliskan di papan tulis. Tanyakan:

- Bagaimanakah gagasan-gagasan ini menjadi berkat bagi Nabi Joseph Smith dan Oliver Cowdery?
- Bagaimanakah gagasan-gagasan yang sama ini menjadi berkat bagi Orang-orang Suci dewasa ini?

Jelaskan bahwa “kekuasaan Setan dan ... kegelapan” ditemukan di setiap negeri dan di antara setiap umat. Berikan kesaksian bahwa Tuhan memiliki kuasa untuk menolong semua anak-Nya melawan musuh umum ini. Tekankan bahwa selama periode yang sama ini Tuhan mewahyukan Musa 1. Bacalah pengalaman Musa dengan “kekuasaan Setan” dalam Musa 1:9–23 dan carilah cara-cara bahwa kisah ini dapat memperkuat, memberi semangat, dan memberi petunjuk bagi Orang-orang Suci yang hidup di tahun 1830. Bahaslah cara-cara bahwa hal itu dapat memperkuat, memberi semangat, dan memberi petunjuk bagi Orang-orang Suci dewasa ini.

Ajaran dan Perjanjian 25

Pengantar

Presiden Gordon B. Hinckley mengatakan: “Sewaktu saya membaca sejarah umat kita saya terkesan bahwa kaum pria disebut-sebut dan dikenang serta dihormati.

Terlalu sedikit rasa hormat diberikan kepada kaum wanitanya" (*Teachings of Gordon B. Hinckley* [1997], 698). Bagian 25, yang diberikan kepada Emma Smith, menyediakan kesempatan luar biasa untuk mempelajari salah satu wanita hebat dalam sejarah Gereja. Untuk wawasan lebih lanjut lihat latar belakang sejarah untuk bagian 25 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 57), juga sketsa biografi di bawah judul "Orang-orang dan Istilah-istilah dalam Ajaran dan Perjanjian" dalam buku pedoman murid ini.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Ketika kita menerima dan menjalankan Injil Yesus Kristus, kita menjadi anak-anak-Nya (lihat A&P 25:1; lihat juga Yohanes 1:12; Roma 8:14–17; Mosia 5:7).
- Ketika suami dan istri saling mendukung dalam peranan dan pemanggilan ilahi mereka, mereka dapat diarahkan oleh Roh Kudus dan menerima permuliaan sepenuhnya (lihat A&P 24:5–6, 9, 13–16; lihat juga Efesus 5:22–33).
- Tuhan telah memberi kaum wanita karunia-karunia dan bakat-bakat khusus untuk memberkati anak-anak-Nya (lihat A&P 25).
- Nyanyian hati adalah doa kepada Tuhan (lihat A&P 25:11–12).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 77–84.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 57–61.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 25:1. Ketika kita menerima dan menjalankan Injil Yesus Kristus, kita menjadi anak-anak-Nya (5–10 menit).

Mintalah siswa memikirkan tentang ayah mereka atau seseorang yang mirip dengan ayah mereka. Mintalah beberapa siswa membagikan sifat-sifat atau figur ayah mereka. Jelaskan bahwa ada orang lain yang dapat menjadi ayah mereka. Mintalah mereka membaca Ajaran dan Perjanjian 25:1 untuk menemukan orang ini. Untuk menolong mereka, tanyakan:

- Siapakah yang berbicara dalam ayat ini?
- Kepada siapakah Dia berbicara?
- Mengapa Dia memanggilnya?
- Dengan cara apakah Yesus Kristus adalah ayah bagi kita?
- Bacalah Mosia 5:7. Bagaimana kita dapat menjadi para putra dan putri di dalam kerajaan Kristus?

Bagikan pernyataan berikut oleh Penatua Russell M. Nelson, seorang anggota Kuorum Dua Belas:

"Ketika kita menerima injil dan dibaptiskan, kita dilahirkan kembali dan mengambil ke atas diri kita nama kudus Yesus Kristus [lihat A&P 20:37]. Kita menjadi para putra dan putri serta dikenal sebagai saudara lelaki dan perempuan. Dia adalah Bapa dari kehidupan baru kita. Kita menjadi ahli waris bersama Kristus untuk menerima janji-janji yang diberikan oleh Tuhan kepada Abraham, Ishak, Yakub, dan keturunan mereka [lihat Galatia 3:29; A&P 86:8–11]" (dalam *Conference Report*, April 1995, 43; atau *Ensign*, Mei 1995, 34).

Ajaran dan Perjanjian 25. Ketika suami dan istri saling mendukung dalam peranan dan pemanggilan ilahi mereka, mereka dapat diarahkan oleh Roh Kudus dan menerima permuliaan sepenuhnya (20–25 menit).

Baca atau rangkumkan bagi siswa latar belakang sejarah untuk bagian 25 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 57). Fokuskan pada percobaan Emma dan bagaimana dia menanggapinya. Tanyakan:

- Menurut Anda mengapa ada orang bertahan dalam percobaan lebih baik dari yang lain?
- Apakah yang menolong Anda bertahan dalam percobaan hidup?

Tulislah di papan tulis judul *Nasihat dan Berkat*. Bagilah kelas menjadi dua kelompok. Mintalah satu kelompok membaca bagian 25 sambil mencari nasihat yang Tuhan berikan kepada Emma. Mintalah yang lain membaca bagian sambil mencari berkat-berkat yang dia terima. Tulislah temuan-temuan mereka di bawah dua judul tadi. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Menurut Anda bagaimana nasihat yang diterima Emma dapat mempengaruhi kehidupannya?
- Menurut Anda bagaimana berkat-berkat yang dijanjikan yang dia terima membawa penghiburan baginya?

Mintalah siswa membaca ayat 16 kembali dan mengenali orang-orang yang dapat mengambil manfaat dari wahyu ini. Bahaslah bagaimana nasihat kepada Emma dapat mempengaruhi kehidupan kita. Bahaslah juga bagaimana berkat-berkat yang dijanjikan kepadanya dapat memberi kita keyakinan dan penghiburan dalam mengatasi percobaan.

Catatan: Ajaran dan Perjanjian 25 memiliki kepentingan khusus bagi kaum wanita di Gereja, sementara Ajaran dan perjanjian 121:41–46, mengenai menjalankan imamat, memiliki kepentingan khusus bagi kaum pria. Anda dapat membandingkan nasihat Tuhan dalam dua

wahyu tersebut, dan membahas asas-asas yang sama pada kedua tulisan suci itu.

Ajaran dan Perjanjian 25. Tuhan telah memberi kaum wanita karunia-karunia dan bakat-bakat khusus untuk memberkati anak-anak-Nya (25–30 menit).

Bacalah pernyataan berikut yang dibuat oleh Presiden Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama, pada pertemuan umum wanita:

“Saya telah dituntun kembali untuk membaca bagian dua puluh lima dari Ajaran dan Perjanjian Sepanjang pengetahuan saya, ini merupakan satu-satunya wahyu yang diberikan secara khusus kepada seorang wanita, dan dalam kalimat terakhirnya Tuhan mengatakan, ‘Inilah suara-Ku kepada semua orang.’ (Ayat 16). Oleh karena itu, nasihat yang diberikan oleh Tuhan pada kesempatan ini berlaku bagi Anda masing-masing” (“If Thou Art Faithful,” *Ensign*, November 1984, 90).

Beritahu siswa: Bayangkan bahwa seorang turis belum pernah pergi ke negara kita dan tidak tahu apa-apa mengenai gaya hidup kita dalam kunjungannya itu. Dia tiba larut malam dan tidak memiliki kesempatan untuk melihat banyak tentang negeri kita sebelum dia pergi ke hotel. Sebelum tidur dia memutuskan untuk menonton TV atau membaca sebuah majalah pop selama beberapa jam. Tanyakan:

- Berdasarkan hanya beberapa jam menonton TV, menurut Anda bagaimana turis ini menjelaskan peranan kaum wanita di negara kita?
- Menurut Anda apakah opini dunia tentang peranan wanita berbeda dengan yang telah Tuhan ajarkan? Jika ya, bagaimana?


Ada banyak kesimpangsiuran di dunia mengenai peranan kaum wanita. Tuhan telah memberi kaum wanita karunia-karunia dan bakat-bakat khusus untuk memberkati anak-anak-Nya. Mintalah siswa menyelidiki Ajaran dan Perjanjian 25:1–3 untuk mencari alasan Tuhan menyebut Emma “wanita yang dipilih.” Tulislah tanggapan mereka di papan tulis (ini dapat mencakup bahwa dia telah menerima injil, dia adalah seorang putri Allah, dia dijanjikan warisan jika dia setia, dosa-dosanya telah diampuni). Mintalah mereka membaca Ajaran dan Perjanjian 25:4–15 sambil mencari cara-cara seorang wanita yang dipilih menjalani kehidupannya. Untuk bantuan jawabannya, lihat daftar dalam komentar untuk Ajaran dan Perjanjian 25:16 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325 (hlm. 60–61). Sewaktu Anda merasa terkesan, bagikan sebagian ceramah Penatua Neal A. Maxwell dari bagian yang sama dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–

325 (hlm. 60), dan bahaslah bersama mereka dalam kelas.

Baca dan bahaslah pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley:

“Saya terdorong untuk mengundang kaum wanita di mana saja untuk meraih kemampuan besar yang ada di dalam diri Anda. Saya tidak meminta Anda agar Anda bermuluk-muluk. Saya berharap Anda tidak mengeritik diri sendiri dengan pikiran-pikiran kegagalan. Saya berharap Anda tidak akan membuat gol-gol diluar kemampuan Anda untuk mencapainya. Saya berharap Anda dengan sederhana melakukan apa yang Anda dapat lakukan menurut cara Anda yang terbaik. Jika Anda melakukannya, maka Anda akan menyaksikan mukjizat-mukjizat terjadi” (*Motherhood: A Heritage of Faith* [1995], 9).

“Perkenankan saya menyampaikan rasa syukur saya kepada Anda kaum wanita Orang-orang Suci Zaman Akhir yang setia, yang berjumlah jutaan dan terdapat di seluruh penjuru bumi. Sungguh besar kekuatan Anda demi kebaikan. Sungguh menakjubkan bakat-bakat dan pengabdian Anda. Sungguh luar biasa iman Anda dan kasih Anda bagi Tuhan, bagi pekerjaan-Nya, dan bagi para putra dan putri-Nya. Teruslah menjalankan injil. Perhatikan di hadapan rekan-rekan Anda. Pekerjaan baik Anda akan lebih bobot lebih daripada kata-kata yang Anda ucapkan. Hiduplah dalam kebajikan dan kebenaran, dengan iman dan kesetiaan. Anda adalah bagian dari rencana kekal, rencana yang dirancang oleh Allah Bapa Kekal kita. Setiap hari menjadi bagian dari kekekalan” (“Daughters of God,” *Ensign*, November 1991, 100).

 **Ajaran dan Perjanjian 25:11–12 (Penguasaan Ayat Suci, Ajaran dan Perjanjian 25:12). Nyanyian hati adalah doa kepada Tuhan** (20–25 menit).

Mintalah siswa menuliskan jenis-jenis musik (misalnya, musik klasik, nyanyian rohani, alternatif, mudah didengarkan, heavy metal, country, dan rap). Mintalah mereka untuk menjelaskan bagaimana perasaan mereka ketika mereka mendengarkan musik itu (damai, gundah, terganggu, bingung, patriotik, penuh kasih, riang, kudus, rohani). Tanyakan menurut mereka apa yang membuat musik itu baik atau buruk (lihat Moroni 7:14–16).

Bagikan nasihat Presiden Boyd K. Packer:

“Ada musik yang secara rohani sangat menghancurkan. Anda para remaja tahu apa jenis musik itu. Tempo, suara, dan gaya hidup orang-orang yang memainkannya membuat Roh pergi. Itu lebih berbahaya daripada yang Anda duga, karena

itu dapat memperlambat perasaan rohani Anda” (dalam *Conference Report*, Oktober 1994, 78; atau *Ensign*, November 1994, 61).

Mintalah seorang siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 25:11. Tekankan bahwa Tuhan memberikan perintah ini kepada Emma Smith pada bulan Juli 1830, hanya tiga bulan setelah Gereja diorganisasi. Buku nyanyian rohani yang dia kumpulkan diterbitkan pada tahun 1835. Seperti kebanyakan nyanyian rohani Orang-orang Suci Zaman Akhir, buku itu berisikan beberapa nyanyian rohani dari gereja-gereja lainnya dan beberapa lagi ditulis oleh Orang-orang Suci Zaman Akhir (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 174–175). Mintalah siswa membaca ayat 12 dan menemukan bagaimana perasaan Tuhan mengenai musik kudus. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Menurut Anda mengapa Tuhan meminta Emma mengumpulkan sebuah buku yang berisi nyanyian rohani?
- Bagaimanakah nyanyian rohani berbeda dengan jenis musik lainnya? (lihat pernyataan oleh Penatua Bruce R. McConkie dalam komentar untuk A&P 25:12 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 59).

Mintalah siswa memberikan sebuah contoh tentang bagaimana sebuah nyanyian rohani dapat menjadi “nyanyian hati” atau “doa kepada” Tuhan. Tanyakan: Bagaimana nyanyian rohani dapat memperkuat atau memberi semangat kepada kita?

Mintalah seorang siswa membaca pernyataan Penatua Boyd K. Packer:

“Pilihlah dari antara musik kudus Gereja nyanyian rohani favorit, musik yang berisi lirik yang meneguhkan dan musik yang kudus, musik yang membuat Anda merasakan ilham. Resapilah di dalam benak Anda dengan cermat. Hafalkanlah. Meskipun Anda tidak memiliki pelatihan musik apa pun, Anda dapat berpikir melalui sebuah nyanyian rohani.”

“Nah, gunakan nyanyian rohani ini sebagai tempat berlabuhnya pikiran-pikiran Anda. Buatlah itu sebagai jalur darurat. Kapan saja Anda menemukan [pikiran-pikiran buruk melintas di benak Anda, putarlah kaset ini. Ketika musik mulai mengalun dan ketika liriknya terbentuk di dalam benak Anda, pikiran-pikiran yang tidak layak akan pergi dengan rasa malu. Itu akan mengubah seluruh perasaan Anda di dalam benak Anda. Karena musik itu meneguhkan dan bersih, dan pikiran-pikiran yang kotor akan pergi” (dalam *Conference Report*, Oktober 1976, 100).

Bahaslah bagaimana nyanyian rohani dapat menolong

kita mengatasi godaan, dan mintalah siswa membagikan contoh-contoh dari kehidupan mereka.

Nyanyikan atau mainkan beberapa nyanyian rohani atau lagu-lagu pratama kesukaan siswa. Bahaslah perasaan mengenai musik yang diilhami. Bagikan beberapa pernyataan mengenai kekuatan musik yang baik dari Kata Pengantar Presidensi Utama dalam buku nyanyian rohani (lihat *Nyanyian Rohani*, vii–ix).

Ajaran dan Perjanjian 26

Pengantar

Biasanya di dalam pertemuan-pertemuan Gereja kita mengangkat tangan kita untuk mendukung seseorang yang menerima pemanggilan atau penahbisan di Gereja. Praktik ini merujuk pada hukum diterima umum. Dalam Ajaran dan Perjanjian 26, yang diberikan selama periode yang sama dengan bagian 24–25, Tuhan memerintahkan bahwa “segala hal dilakukan dengan suara bulat dalam gereja” (ayat 2). Hukum yang diterima umum telah dipraktikkan ketika Gereja diorganisasi. Berbicara tentang pertemuan pertama, Nabi Joseph Smith menulis:

“Kami memulai, sesuai dengan perintah sebelumnya, untuk menanyai anggota pria kita untuk mengetahui apakah mereka menerima kita sebagai para pengajar mereka mengenai hal-hal Kerajaan Allah, dan apakah mereka puas bahwa kita harus melanjutkan dan diorganisasi sebagai Gereja [jemaat] sesuai dengan perintah yang telah kita terima. Untuk beberapa usulan tersebut mereka menyetujuinya dengan suara bulat” (*History of the Church*, 1:77; lihat juga A&P 20:65).

Penatua Bruce R. McConkie mengajarkan: “Hukum yang diterima umum telah dijalankan di setiap masa kelegaan” (*Common Consents* [pamflet], 1973, 3; lihat juga Keluaran 24:3; Kisah para Rasul 15:25).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Di dalam Gereja kita memberikan hak suara untuk mendukung mereka yang diberi pemanggilan Gereja, mereka yang menerima tata cara-tata cara keimamatan, dan dalam beberapa hal, kebijakan-kebijakan Gereja (lihat A&P 26; lihat juga A&P 20:65; 28:10, 13; 38:34).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 79–81.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 61–62.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 26. Di dalam Gereja kita memberikan hak suara untuk mendukung mereka yang diberi pemanggilan Gereja, mereka yang menerima tata cara-tata cara keimamatan, dan dalam beberapa hal, kebijakan-kebijakan Gereja (20–25 menit).

Mintalah seorang siswa maju ke depan dan mengangkat benda berat ke atas selama mungkin. Ketika siswa mengangkat beban tersebut, bahaslah bersama makna kata *mendukung* (Anda dapat menggunakan padan kata seperti *menyokong*). Mintalah siswa lainnya menolong memegang lengan siswa pertama. Tanyakan kepada siswa pertama:

- Seberapa sulitkah mengangkat lengan Anda?
- Bagaimana rasanya ketika Anda menerima pertolongan atau dukungan dari orang lain?

Mintalah seorang siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 26:2 dan tanyakan: Menurut Anda apa artinya *hukum yang diterima secara umum*? Jelaskan bahwa di dalam Gereja, kita memberikan hak suara untuk mendukung mereka yang diberi pemanggilan Gereja, mereka yang menerima tata cara-tata cara keimamatan, dan dalam beberapa hal, kebijakan-kebijakan Gereja.

- Berkat-berkat apakah yang diterima anggota Gereja yang memberikan hak suaranya untuk mendukung para pemimpin mereka?
- Bagaimanakah para pemimpin Gereja diberkati dengan dukungan suara dari anggota Gereja?
- Selain mengangkat tangan Anda, apa lagi yang dapat Anda lakukan untuk mendukung para pemimpin Gereja Anda?
- Bagaimanakah mendukung seorang pemimpin Gereja berbeda dengan memberikan hak suara dalam PEMILU?

Jelaskan bahwa ketika kita mendukung para pemimpin Gereja, kita tidak memilih siapa yang kita inginkan untuk memimpin kita. Para pemimpin di Gereja dipanggil oleh Allah (lihat Pasal-pasal Kepercayaan 5). Dengan mengangkat tangan kita, kita memperlihatkan bahwa kita menerima dan mendukung para pemimpin Gereja yang telah dipilih. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 26:1 dan menemukan tugas-tugas yang Tuhan berikan kepada Joseph Smith, Oliver Cowdery, dan John Whitmer. Tanyakan:

- Mengapa penting bagi para anggota Gereja untuk mendukung para pemimpin Gereja tersebut sewaktu mereka mengikuti arahan ini?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 1:37–38. Apakah beberapa petunjuk yang telah diberikan kepada kita oleh para pemimpin Gereja kita?
- Apa yang dapat kita lakukan untuk memperlihatkan bahwa kita mendukung ajaran-ajaran tersebut?

Mintalah siswa memikirkan tentang seberapa baik mereka mendukung nabi dan para pemimpin Gereja lainnya. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 21:1, 5–7 dan bagikan pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley yang mengatakan:

“Prosedur pendukung lebih dari sekadar mengangkat tangan dalam tata cara keagamaan. Itu adalah tekad untuk menyokong, mendukung, dan membantu mereka yang telah dipilih” (dalam *Conference Report*, April 1995, 70; atau *Ensign*, Mei 1995, 51).

Presiden Harold B. Lee, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama, mengatakan:

“Ketika Anda memberikan hak suara secara mutlak Anda membuat sebuah perjanjian kudus dengan Tuhan bahwa Anda akan mendukung, yaitu, memberikan kesetiaan dan dukungan Anda sepenuhnya, tanpa dalih atau syarat, kepada pejabat yang telah Anda pilih” (dalam *Conference Report*, April 1970, 103).

Ajaran dan Perjanjian 27

Pengantar

Mengambil sakramen adalah hak istimewa. Presiden James E. Faust menjelaskan:

“Memperbarui perjanjian pembaptisan kita sewaktu kita mengambil sakramen melindungi kita terhadap perbuatan jahat. Sewaktu kita dengan layak mengambil roti dan air yang telah dikuduskan sebagai peringatan akan pengurbanan Juruselamat, kita berjanji kepada Allah Bapa bahwa kita bersedia mengambil ke atas diri kita nama Putra-Nya dan selalu mengingat Dia dan mematuhi perintah-perintah-Nya yang telah Dia berikan kepada kita. Jika kita melakukan hal-hal ini, kita akan selalu disertai Roh-Nya [lihat A&P 20:77, 79]. Jika kita mengambil sakramen secara rutin dan setia terhadap perjanjian-perjanjian itu, maka hukum itu akan tertanam di dalam diri kita dan tertulis di dalam hati kita” (dalam *Conference Report*, April 1998, 20; atau *Ensign*, Mei 1998, 18).

Ajaran dan Perjanjian 27 mencakup ajaran-ajaran penting tentang sakramen.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Apa yang kita makan dan minum dalam sakramen tidak sepele seperti mengingat Kurban Tebusan Juruselamat dan mengambil dengan layak (lihat

A&P 27:1–4; lihat juga 3 Nefi 18:6–11, 28–29; A&P 20:75–79).

- Sebagai bagian dari Kedatangan Kedua, Juruselamat akan menampakkan diri di lembah Adam-ondi-Ahman dan mengambil sakramen dengan orang-orang benar (lihat A&P 27:5–14; lihat juga Daniel 7:9–27; Matius 26:26–29; A&P 107:53–57; 116).
- Tuhan memberi kita perlindungan melawan godaan dan kejahatan Setan (lihat A&P 27:15–18; lihat juga 1 Korintus 10:13; Efesus 6:10–18).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 81.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 62–64.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 27:1–4. Apa yang kita makan dan minum dalam sakramen tidak sepeenting seperti mengingat Kurban Tebusan penebusan Juruselamat dan mengambil dengan layak (15–20 menit).

Beritahu siswa: Misalnya saja Hari Minggu ini, ketika Anda mengambil sakramen, bukannya roti yang Anda makan, tetapi jenis makanan lainnya.

- Apakah reaksi Anda?
- Apakah Anda masih mau mengambil?
- Kapan waktu yang tepat untuk menggunakan bahan-bahan selain roti dan air? (Ketika tidak ada roti atau air yang tersedia).

Presiden Ezra Taft Benson, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas, menceritakan saat ketika dia mengunjungi para korban perang di Eropa. Dia mengatakan, “Saya tidak dapat melupakan Orang-orang Suci Perancis yang, tidak dapat memperoleh roti, yang menggunakan kulit kentang sebagai lambang sakramen” (dalam *Conference Report*, Oktober 1980, 48; atau *Ensign*, November 1980, 33–34).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 27:1–4 dan carilah apa yang dikatakan Tuhan penting dan yang tidak penting ketika kita mengambil sakramen. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah yang diajarkan ayat-ayat ini mengenai Bapa Surgawi?
- Dengan cara-cara apakah kita memperlihatkan rasa syukur kita kepada Bapa Surgawi sewaktu kita mengambil sakramen?
- Mengapa mengingat Juruselamat sangat penting ketika kita mengambil sakramen? (lihat ayat 2).
- Apakah yang seharusnya kita ingat mengenai Juruselamat?

- Bagaimanakah merenungkan tentang Juruselamat selama sakramen membuat tata cara itu lebih berarti bagi Anda?
- Apakah beberapa cara yang Anda dapat temukan untuk membuat sakramen lebih bermakna?

Bagikan pernyataan Penatua Dallin H. Oaks:

“Saya minta dengan sangat agar semua anggota Gereja, muda maupun tua, menghadiri pertemuan sakramen setiap hari Sabat dan mengambil sakramen dengan sikap bertobat yaitu dengan ‘hati yang patah dan jiwa yang penuh sesal’ (3 Nefi 9:20). Saya berdoa agar kita akan berbuat demikian dengan sikap yang penuh khidmat terhadap Juruselamat yang menandakan perjanjian serius untuk ‘selalu mengingat Dia’ (A&P 20:77). Juruselamat sendiri telah berfirman bahwa kita seharusnya mengambil ‘dengan pandangan yang hanya tertuju kepada kemuliaan-Ku—mengingat di hadapan Bapa akan tubuh-Ku yang telah diletakkan bagimu dan darah-Ku yang telah ditumpahkan untuk pengampunan dosa-dosamu’” (A&P 27:2).

“Saya mohon agar kita juga mengambil sakramen dengan sikap khidmat yang akan menolong kita menerima dan melayani dalam pemanggilan Gereja sehingga memenuhi perjanjian kita yang serius untuk mengambil nama-Nya dan pekerjaan-Nya pada diri kita. Saya juga minta dengan sangat agar kita mentaati perintah-perintah-Nya”

“... Marilah kita memenuhi syarat bagi janji Juruselamat yaitu bahwa kita akan menjadi ‘kenyang’ (3 Nefi 20:8; lihat juga 3 Nefi 18:9), yang berarti bahwa kita akan dipenuhi dengan Roh’ (3 Nefi 20:9)’ (dalam *Conference Report*, Oktober 1996, 81–82; atau *Liahona*, Januari 1997, 59).

Ajaran dan Perjanjian 27:5–14. Sebagai bagian dari Kedatangan Kedua, Juruselamat akan menampakkan diri di lembah Adam-ondi-Ahman dan mengambil sakramen dengan orang-orang benar (15–20 menit).

Mintalah siswa melihat pada foto Lembah Adam-ondi-Ahman. Bahaslah apa yang mereka ketahui mengenai lokasi ini, dan tulislah di papan tulis. Mintalah seorang siswa membaca catatan di awal bagian foto, dan membandingkan keterangan di sana dengan daftar dipapan tulis.

Beritahu siswa bahwa Ajaran dan Perjanjian 27:5–14 berisikan nubuat tentang sebuah peristiwa penting yang terjadi di Adam-ondi-Ahman sebagai bagian dari Kedatangan Kedua Yesus Kristus. Bacalah Matius 26:26–19 dan bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah yang dijanjikan Juruselamat akan Dia lakukan dalam ayat 29?

- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 27:5. Bagaimanakah ayat ini berkaitan dengan janji Juruselamat?

Bagikan pernyataan berikut oleh Penatua Bruce R. McConkie:

“Sakramen harus dilaksanakan di masa mendatang, di bumi ini, ketika Tuhan Yesus ada di sini, dan ketika semua orang benar di sepanjang abad ada di sini. Tentu saja, ini akan menjadi bagian dari dewan besar di Adam-ondi-Ahman” (–, 587).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 27:5–13 dan menuliskan siapa saja yang akan mengambil sakramen bersama Juruselamat di Adam-ondi-Ahman. (Tekankan bahwa Mikhael adalah Adam). Bahaslah siapakah para nabi tersebut dan apa peranan yang mereka mainkan dalam Pemulihan injil. Bacalah ayat 14 dan tanyakan:

- Siapa lagi yang diundang dalam pertemuan khusus ini?
- Apakah Anda ingin ada di antara mereka “yang oleh Bapa telah diberikan kepada-Ku dari dunia”? Mengapa?
- Menurut Anda apa yang diperlukan agar memenuhi syarat untuk berada di antara mereka yang Bapa telah berikan kepada Tuhan?

Bagikan pernyataan berikut mengenai Adam-ondi-Ahman oleh Penatua Bruce R. McConkie:

“Setiap orang yang setia di seluruh sejarah dunia, setiap orang yang telah hidup untuk mewarisi kehidupan kekal di dalam kerajaan Bapa akan diundang dan akan mengambil sakramen bersama Tuhan” (– [1978], 595).

Ajaran dan Perjanjian 27:15–18. Tuhan memberi kita perlindungan melawan godaan dan kejahatan Setan (15–20 menit).

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Kepedulian apakah yang Anda miliki seandainya negara Anda memanggil Anda untuk pergi berperang di zaman sekarang?
- Senjata apakah yang ingin Anda gunakan untuk bertempur?
- Peralatan pelindung apakah yang ingin Anda miliki?

Mintalah siswa membaca Wahyu 12:9, 11–11, 17; Ajaran dan Perjanjian 76:28–29. Kemudian bacalah Efesus 6:10–12 dan tanyakan:

- Apakah yang terjadi di bumi ini yang dimulai selama kehidupan profana kita?

- Seberapa burukkah peperangan itu dibandingkan dengan pertempuran dengan senjata? (Jiwa-jiwa kita terancam).
- Apakah senjata yang digunakan Setan?
- Apakah senjata yang dapat kita gunakan? (Kurban Tebusan, tulisan suci, kesaksian kita, perkataan para nabi).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 27:15–18 dan menggambar pada selembar kertas perisai yang akan kita perlukan untuk menghadapi perang melawan Setan ini. Bahaslah apa arti setiap perisai dan apa perlindungan rohani yang disediakan untuk membantu kita “kuasa menahan hari iblis” (ayat 15). (Untuk bantuan jawaban, lihat komentar untuk ayat-ayat ini dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 63).

Ajaran dan Perjanjian 28

Pengantar

Setelah Nabi Joseph Smith menerima bagian 25, Oliver Cowdery menentangnya, menuntut bahwa ada kesalahan dalam salah satu wahyu, dan menyuruh nabi untuk mengubahnya. Dengan sulit akhirnya Nabi dapat meyakinkan dia bahwa itu bukan bagiannya “memerintahku untuk mengubah atau menghapus, menambah atau menghilangkan dari, sebuah wahyu atau perintah yang berasal dari Allah yang Mahakuasa” (*History of the Church*, 1:105). Tidak lama setelah itu, Nabi mendapati Hiram Page menyatakan dia menerima wahyu untuk Gereja melalui sebuah batu, dan banyak orang, termasuk Oliver Cowdery, mempercayai wahyu tersebut. Newel Knight menulis bahwa “Joseph bingung dan tidak tahu cara mengatasi keadaan gawat ini. Malam itu saya ada di dalam ruangan yang sama yang dia gunakan dan sebagian besar malam itu saya luangkan untuk berdoa dan memohon. Setelah banyak berunding dengan para pria ini mereka yakin akan kesalahan mereka, dan mengakuinya Akibat dari hal tersebut Joseph bertanya kepada Tuhan ... dan menerima [bagian 28]” (“Newel Knight’s Journal,” dalam *Scripts of Biography: Tenth Book of the Faith-Promoting Series* [1883], 65).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Presiden Gereja adalah juru bicara Tuhan dan satu-satunya orang yang dapat mengungkapkan ajaran dan wahyu mengikat untuk seluruh Gereja (lihat A&P 28:1–8; lihat juga Amos 3:7; A&P 43:1–7).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 84–85.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 64–67.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 28. Presiden Gereja adalah juru bicara Tuhan dan satu-satunya orang yang dapat mengungkapkan ajaran dan wahyu mengikat untuk seluruh Gereja (35–40 menit).

Beritahu siswa: Bayangkan bahwa seorang anggota yang sangat dihormati di lingkungan atau cabang Anda mulai memberitahu orang-orang bahwa dia telah menerima wahyu mengenai perubahan-perubahan yang harus dibuat di Gereja. Ketika seseorang bertanya kepadanya, “Mengapa kita tidak mendengar hal ini diajarkan oleh para Pembesar Umum Gereja?” Dia menjawab: “Tuhan berkata bahwa semua orang yang bertanya akan menerima jawaban. Saya memiliki sebuah karunia rohani untuk menerima wahyu-wahyu tersebut. Saya yakin para Pembesar Umum mempercayai hal-hal ini—mereka belum mengajarkan hal-hal itu secara terbuka.” Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah Anda akan menanggapi tuntutan orang ini?
- Bagaimanakah Anda tahu jika wahyunya berasal dari Allah atau dari sumber lain?
- Kepada siapakah seharusnya kita bertanya untuk wahyu bagi Gereja?
- Siapakah yang dapat menerima wahyu untuk keluarga? cabang atau lingkungan? misi atau wilayah?

Bagikan kisah Hiram Page dari *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu* (hlm. 84–85). Beritahu siswa bahwa bagian 28 berisikan asas-asas yang benar mengenai wahyu. Bagian ini menjelaskan siapa yang dapat menerima wahyu untuk seluruh jemaat Gereja dan menolong kita membedakan antara wahyu yang benar yang berasal dari Allah atau wahyu palsu yang berasal dari si musuh.

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 28 dan tulislah asas-asas yang mereka temukan mengenai wahyu. Bahaslah pokok-pokok berikut dan bandingkan dengan daftar yang telah dibuat siswa.

- Hanya nabi yang menerima wahyu yang mengikat seluruh jemaat Gereja (lihat ayat 2).
- Para pemimpin Gereja lainnya dapat menasihati dan mengajar Orang-orang Suci mengenai kepada siapa mereka bertanggung jawab, tetapi mereka tidak boleh menetapkan ajaran Gereja atau memberikan wahyu untuk seluruh jemaat Gereja (lihat ayat 4–5).

- Para anggota dapat menerima wahyu pribadi untuk kepentingan mereka sendiri, tetapi tidak menerima wahyu untuk mengatur seseorang yang memimpin mereka (lihat ayat 6–12).
- Setan menipu melalui wahyu palsu (lihat ayat 11). (*Catatan*: Jika siswa ragu-ragu tentang membedakan antara wahyu yang benar dan palsu, mintalah mereka merujuk pada asas-asas dalam A&P 6; 8–9, 11).
- Wahyu yang mengikat Gereja juga akan disampaikan untuk memberikan suara bulat bagi Gereja atau disampaikan dan diajarkan oleh mereka yang didukung sebagai pemimpin Gereja (lihat ayat 12–13).

Bagikan pernyataan Nabi Joseph Smith:

“Adalah berlawanan dengan urusan Allah bila semua anggota Gereja, atau siapa saja, diijinkan menerima petunjuk bagi mereka yang berwenang, yang lebih tinggi daripada diri mereka; oleh karena itu, Anda tidak perlu mengindahkannya; tetapi jika ada orang yang menerima sebuah penglihatan atau kunjungan dari utusan surgawi, itu pasti untuk kepentingan atau petunjuknya sendiri; untuk asas-asas, pemerintahan, dan ajaran dasar Gereja ada dalam kunci-kunci kerajaan” (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, 21).

Jelaskan bahwa pada tahun 1840 Lorenzo Snow, yang kemudian menjadi Presiden Gereja, menerima sebuah wahyu dalam bentuk dua baris puisi

Allah itu dulunya adalah manusia
Oleh sebab itu, manusia bisa menjadi Allah

Dia tidak membagikan wahyu kepada siapa pun kecuali kepada saudara perempuannya Eliza dan Brigham Young.

“Presiden Young mendengarkan dengan sungguh-sungguh, kemudian berkata: ‘Brother Snow, itu adalah ajaran baru; jika benar, itu telah diwahyukan kepada Anda untuk keterangan pribadi Anda sendiri, dan akan diajarkan menurut waktunya oleh Nabi Gereja; maka saya anjurkan Anda menyimpannya di rak buku dan tidak mengatakan apa pun mengenai hal itu. Penatua Snow menuruti nasihat ini, dan beberapa tahun kemudian Brigham Young sendiri datang menemui dia dan memberitahunya bahwa apa yang telah diwahyukan kepadanya adalah benar, karena Nabi baru saja mengajarkan hal itu kepada orang-orang” (Orson F. Whitney, “Lives of Our Leaders-The Apostles: Lorenzo Snow,” *Juvenile Instructor*, 1 Januari 1900, 3–4).

Ajaran dan Perjanjian 29

Pengantar

Joseph Smith menerima bagian 28–29 sebelum konferensi Gereja yang diadakan tanggal 26 September 1830. Enam penatua yang diumumkan dalam judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 29 adalah Oliver Cowdery, Thomas B. Marsh, Samuel H. Smith, David Whitmer, John Whitmer, dan Peter Whitmer.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Mereka yang mendengar dan mematuhi suara Tuhan adalah orang-orang pilihan Allah. Tuhan mengumpulkan mereka, melindungi mereka, dan mempersiapkan mereka untuk hidup kekal bersama-Nya (lihat A&P 29:1–8, 26–27).
- Pada saat Kedatangan Kedua Yesus Kristus, orang-orang jahat akan dimusnahkan, orang-orang benar yang telah meninggal akan dibangkitkan, dan Kristus akan tinggal di bumi selama seribu tahun (lihat A&P 29:9–13; lihat juga Maleakhi 4:1).
- Di akhir Milenium akan ada sedikit masa di mana manusia sekali lagi mulai mengingkari Allah (A&P 29:22). Bumi akan diubah dan menjadi kerajaan Selestial. Orang-orang jahat akhirnya akan dibangkitkan, di sana akan ada penghakiman terakhir, dan semua akan menerima pahala kekal (lihat A&P 29:22–29; lihat juga A&P 88:17–20; 130:8–11).
- Beberapa perintah Tuhan mungkin bersifat sementara (hanya berkaitan dengan kehidupan ini), tetapi bagi Tuhan segala hal adalah rohani (lihat A&P 29:34–35).
- Hak pilihan dan pertentangan adalah bagian dari kehidupan profana, dan hal itu terus berlanjut di dalam kehidupan fana. Kita menerima pahala dan hukuman berdasarkan pada cara kita menggunakan hak pilihan kita (lihat A&P 29:35–40, 43–45; lihat juga 2 Nefi 2:11).
- Setan memperoleh kekuasaan atas kita ketika kita melanggar hukum-hukum Allah. Kita dapat mengatasi kematian rohani melalui pertobatan dan iman kepada Yesus Kristus (lihat A&P 29:41–43; lihat juga Alma 7:14).
- Dampak Kejatuhan, termasuk kematian jasmani dan rohani, dapat diatasi melalui Kurban Tebusan (lihat A&P 29:40–45).
- Anak-anak kecil tidak berdosa. Setan tidak dibiarkan mencobai mereka, dan mereka diselamatkan melalui Kurban Tebusan (lihat A&P 29:46–50; lihat juga Mosia 3:16; Moroni 8:22).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 67–71.

Saran untuk Mengajar



Ajaran dan Perjanjian 29. Hak pilihan dan pertentangan adalah bagian dari kehidupan profana, dan hal itu terus berlanjut di dalam kehidupan fana. Kita menerima pahala dan hukuman berdasarkan pada cara kita menggunakan hak pilihan kita (50–60 menit).

Bacalah 2 Nefi 2:11. Tanyakan kepada siswa: Mengapa harus ada pertentangan dalam segala hal? Bacalah ayat 10, 15 dan bagikan pernyataan Presiden Ezra Taft Benson ini: “Pertentangan menyediakan pilihan-pilihan, dan pilihan-pilihan mendatangkan akibat-akibat—baik atau buruk” (dalam *Conference Report*, April 1988, 5; atau *Ensign*, Mei 1988, 6). Tanyakan: Bagaimanakah hukum-hukum dapat menolong kita memperoleh kehidupan kekal? Bacalah ayat 13, dan jelaskan bahwa tanpa hukum kita tidak dapat maju karena kita tidak mematuhi hukum itu dan menjadi saleh. Tanyakan:

- Bagian manakah yang dimainkan Setan dalam hak pilihan kita? (lihat ayat 16–18).
- Bagaimanakah kita memperoleh kuasa untuk memilih? (lihat 16, 26).
- Bagaimanakah membuat pilihan-pilihan yang baik mendatangkan kebebasan? Bagaimanakah membuat pilihan-pilihan yang buruk mendatangkan penewanan? (see vv. 26–30).

Kemukakan kepada siswa bahwa Ajaran dan Perjanjian 29 berkaitan dengan banyak bagian dari rencana Allah bagi anak-anak-Nya dan bumi ini. Memahami rencana ini dapat menolong kita membuat keputusan-keputusan berdasarkan pada sudut pandang kekal.

Buatlah sebuah garis waktu di papan tulis atau pada poster dengan label seperti berikut: *Kehidupan Profana* (lihat ayat 36–38; lihat juga Abraham 3:21–28), *Kejatuhan* (lihat ayat 39–42), *Sekarang* (lihat ayat 1–8), *Sebelum Kedatangan Kedua* (lihat ayat 14–21), *Kedatangan Kedua* (ayat 9–13), dan *Setelah Milenium* (lihat ayat 22–29). Mintalah siswa membaca ayat-ayat untuk *Kehidupan Profana* untuk mempelajari tentang periode pertama dalam garis waktu. Secara khusus, mintalah mereka mengenali apa yang diajarkan ayat-ayat tersebut mengenai orang-orang benar dan orang-orang jahat. Bahaslah temuan-temuan mereka dan tuliskan di papan tulis. Ulangi proses ini untuk periode lainnya dalam garis waktu itu. Tanyakan:

- Menurut ayat-ayat tersebut, mengapa penting untuk memilih kebenaran?
- Menurut Anda mengapa sangat sulit bagi beberapa orang untuk berbuat yang benar?

- Bagaimanakah ayat-ayat tersebut mengilhami kita untuk tetap beriman di dalam dunia yang jahat?

Jelaskan pertanyaan apa saja yang dimiliki siswa, dengan menggunakan keterangan dari *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 59–63).

Buatlah sebuah gambar besar tentang sebuah cek suatu bank pada poster atau di papan tulis untuk “semua harta yang saya miliki.” Tanyakan:

- Jika Anda meminta seseorang untuk menandatangani cek ini, siapa yang akan Anda pilih?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 29:45; 84:38. Bagaimanakah upah Tuhan dibandingkan dengan upah Setan?
- Bacalah Yesaya 64:4; Alma 12:12–17; 30:60. Apakah yang ditambahkan ayat-ayat ini pada pemahaman kita tentang ajaran ini?
- Bagaimanakah kita mengatakan apakah kita bekerja untuk mendapatkan upah Tuhan atau Setan?

Berikan kesaksian sementara kita diberkati dalam kehidupan ini karena mematuhi perintah-perintah Allah, banyak berkat-Nya lebih besar daripada yang kita dapat terima dalam kehidupan ini. Menerima pahala kekal itu memerlukan segala upaya atau pengorbanan yang dapat kita buat.

Ajaran dan Perjanjian 29:1–29. Pada saat Kedatangan Kedua Yesus Kristus, orang-orang jahat akan dimusnahkan, orang-orang benar yang telah meninggal akan dibangkitkan (15–20 menit).

Perlihatkan kepada siswa sebuah gelas berisi air penuh dan beberapa buah kerikil. Beritahu siswa bahwa kerikil itu melambangkan dosa. Mintalah siswa menyebutkan dosa yang umum di dunia yang terjadi di sekitar mereka. Untuk setiap dosa, masukkan satu buah kerikil ke dalam gelas, sampai air dalam gelas tumpah. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 29:17 dan katakan bagaimana demonstrasi ini melambangkan akibat-akibat dari kejahatan. Bacalah ayat 9 dan tanyakan:

- Ayat ini membandingkan kejahatan dunia dengan apa?
- Apakah makna kalimat *bumi menjadi masak*?

Mintalah siswa membaca ayat 1–8, 11, 13, dan tuliskan cara-cara Tuhan menolong anak-anak-Nya mengatasi kejahatan. Bacalah ayat 9, 14–21, 27–19, dan bahaslah apa yang terjadi kepada orang-orang jahat. Jika diinginkan, baca atau nyanyikan lirik “Hal yang Benar” (*Nyanyian Rohani*, 114), dengan menekankan bahwa akibat-akibat yang baik datang dari kehidupan yang saleh. Tuhan akan memberkati mereka yang mematuhi perintah-perintah-Nya, baik pada waktu ini maupun

dalam kekekalan. Ketika kita “berbuat kejahatan,” akibat-akibatnya juga akan mengikuti. Hal-hal yang baik dan buruk terjadi baik kepada orang yang benar maupun yang jahat. Tetapi beberapa bencana dunia adalah akibat dari pilihan-pilihan yang buruk dan ketidakpatuhan terhadap perintah-perintah Tuhan.

Ajaran dan Perjanjian 29:34–35. Beberapa perintah Tuhan mungkin bersifat sementara (hanya berkaitan dengan kehidupan ini), tetapi bagi Tuhan segala hal adalah rohani (15–20 menit).

Bantulah siswa menjelaskan kata *jasmani* dan *rohani*. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 29:34–35 dan mintalah mereka mengemukakan dengan kata-kata mereka sendiri apa yang Tuhan katakan mengenai perintah-perintah-Nya. Tanyakan: Menurut Anda bagaimana perintah-perintah itu dapat menjadi rohani? Mintalah siswa menulis beberapa perintah Tuhan. Bahaslah beberapa di antara perintah itu dan berkat-berkat yang datang dari mematuhi perintah itu, baik di dalam kehidupan kita maupun dalam kekekalan. (Anda dapat membahas Kemurnian Akhlak, kejujuran, Kata-kata Bijaksana, Persepuluhan, menguduskan hari Sabat, dan perintah-perintah lainnya yang menurut Anda perlu ditekankan).

Ajaran dan Perjanjian 29:46–50. Anak-anak kecil dan mereka yang tidak memahami yang benar dari yang salah tidak berdosa. Setan tidak dibiarkan mencoba mereka, dan mereka diselamatkan melalui Kurban Tebusan (15–20 menit).

Kemukakan kepada siswa bahwa di dalam majalah *Ensign* sering kali ada bagian yang disebut “Saya Memiliki Pertanyaan.” Mintalah mereka membayangkan bahwa mereka diminta untuk menulis pada kolom itu untuk terbitan berikutnya dan menjawab pertanyaan ini:

- Dapatkah anak-anak yang telah meninggal sebelum mereka dibaptiskan menerima keselamatan?
- Bagaimana dengan orang-orang cacat?

Mintalah siswa membaca tulisan suci dan pernyataan berikut dan menulis jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaannya:

- 2 Nefi 9:25–26
- Mosia 3:16–18
- Moroni 8:22
- Ajaran dan Perjanjian 29:46–50
- Ajaran dan Perjanjian 137:7–9
- Penatua Bruce R. McConkie mengajarkan:

“Setelah mewahyukan bahwa anak-anak kecil diselamatkan sejak pembentukan dunia melalui

Kurban Tebusan Dia yang mati untuk menyelamatkan kita semua, dan setelah menyatakan bahwa Setan tidak memiliki kuasa untuk mencoba anak-anak kecil sampai mereka mulai bertanggung jawab, Tuhan menerapkan asas-asas yang sama kepada mereka yang mengalami gangguan mental: 'Dan lagi, Aku berfirman kepadamu, bahwa barangsiapa memiliki pengetahuan, tidakkah Aku telah memerintahkan supaya bertobat? Dan dia yang tidak mempunyai pengertian, hal itu tetap pada-Ku, supaya melakukan sesuai dengan yang telah dituliskan' (A&P 29:49-50)." ("The Salvation of Little Children," *Ensign*, April 1977, 6-7).

Bahaslah apa yang sudah ditulis siswa, dan bagikan komentar untuk Ajaran dan Perjanjian 29:46-48 dan 29:50 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324-325 (71).

Ajaran dan Perjanjian 30

Pengantar

Salah satu pelajaran paling penting yang dapat dipelajari setiap orang adalah bergantung kepada Tuhan dan para hamba-Nya daripada terhadap kebijaksanaan manusia. Mereka yang memetik pelajaran ini dan berusaha mematuhi perintah-perintah Tuhan akan memperoleh kehidupan kekal. Bagian 30 mengajarkan bahwa "kita tidak dapat menjadi pasif dalam hubungan perjanjian kita dengan Juruselamat. Kita harus secara aktif terlibat dalam pertumbuhan secara rohani. Pembelajaran tulisan suci, menghadiri pertemuan, berbuat kebaikan, melayani sesama, berdoa dan berpuasa, Sp., semuanya memiliki tujuan yang sama—kita dapat menjadi lebih patuh kepada Juruselamat" (Leaun G. Otten dan C. Max Caldwell, *Sacred Truths of the Doctrine and Covenants*, 2 jilid [1982-1983]. 1:147).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Menyebarkan injil dalam pekerjaan misionari merupakan salah satu tujuan utama Gereja (lihat A&P 30-36).
- Kita hendaknya bergantung kepada Tuhan dan para hamba-Nya daripada terhadap nasihat manusia dan hal-hal dunia (lihat A&P 30:1-2, 5, 11; lihat juga A&P 3:6-11).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama* 341-343, hlm. 79-80.

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324-325, hlm. 72.

Saran untuk Mengajarkan

 **Ajaran dan Perjanjian 30-36. Menyebarkan injil melalui pekerjaan misionari merupakan salah satu tujuan utama Gereja** (25-30 menit).

Buatlah sederetan kartu domino sehingga ketika Anda mengambilnya satu, yang lain akan berjatuh. Tekankan "dampak domino" tersebut dan bahaslah bagaimana hal itu serupa dengan pekerjaan misionari. Tanyakan apa yang terjadi sebelum kartu-kartu domino itu jatuh? (Satu kartu domino yang memulai prosesnya). Jelaskan bahwa ketika kita membagikan injil, kita dapat mulai membuat serangkaian peristiwa yang mempengaruhi kehidupan banyak orang.

Jelaskan bahwa bagian 30-36 berisikan nasihat dan janji-janji bagi para misionari yang masih berlaku dewasa ini. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 33:2-6, 10-13 dan bahaslah mengapa sangat penting bagi setiap orang untuk mendengarkan injil yang dipulihkan (lihat juga Nefi 2:8; A&P 1:1-4).

Referensi	Perintah atau Nasihat	Janji atau Berkat
A&P 30: 1-2, 5-11	Percaya kepada Allah, jangan takut terhadap orang, maklumkanlah injil.	Engkau akan memperoleh hidup yang kekal.
A&P 31: 1-8, 11-13	Khotbahkanlah injil dengan gembira, ayunkanlah sabitmu, berdoalah selalu, setialah.	Lidahmu akan dibuat licin, dosa-dosamu diampuni, kamu akan mendapatkan banyak orang yang bertobat, keluargamu akan diberkati, sang Penghibur akan membimbingmu.
A&P 32	Khotbahkanlah injil, jadilah lemah lembut dan rendah hati, indahkanlah firman Allah.	Tuhan akan pergi bersamamu dan berada di tengah-tengahmu.
A&P 33: 1-2, 6-17	Khotbahkanlah injil, kumpulkan mereka yang percaya, patuhilah wahyu-wahyu Allah.	Bukalah mulutmu dan mulut itu akan dipenuhi, kamu akan mendapatkan banyak orang yang bertobat, mereka yang dibaptiskan akan menerima karunia Roh Kudus.

Referensi	Perintah atau Nasihat	Janji atau Berkat
A&P 34:4–11	Khotbahkanlah injil, persiapkan orang-orang untuk Kedatangan Kedua, yang dinubuatkan melalui kuasa Roh Kudus.	Tuhan bersamamu sampai Dia datang.
A&P 35: 6–14, 24–27	Baptiskanlah mereka yang bertobat, “mendera bangsa-bangsa” oleh kuasa Roh, kencangkan ikat pinggangmu dan bertempurlah bagi Tuhan, patuhilah perintah-perintah dan perjanjian-perjanjian, angkatlah hatimu dan bergembiralah.	Mereka yang telah dibaptiskan akan menerima Roh Kudus; mereka yang percaya akan melihat mukjizat-mukjizat, tanda-tanda, dan keajaiban; Tuhan akan melindungimu; langit akan terguncang; Setan akan gemetar, dan Israel akan diselamatkan.
A&P 36: 1–3, 6–8	Khotbahkanlah injil, sambutlah pekerjaan misi dengan ketulusan hati, kencangkanlah ikat pinggangmu.	Engkau akan menerima Roh Kudus dan diajar oleh-Nya, Tuhan akan datang tiba-tiba ke dalam bait suci-Nya.

Buatlah tabel yang telah disediakan di papan tulis tanpa jawaban di dalam dua kolom yang ada di sebelah kanan. Tugasi kelompok-kelompok siswa untuk menyelidiki rujukan-rujukannya di kolom sebelah kiri dan mengisi di kolom lainnya.

Bahaslah bersama siswa bagaimana perintah-perintah dan janji-janji yang dibuat Tuhan kepada para hamba yang setia ini dapat kita terapkan.

Tanyakan: Apa yang mungkin terjadi jika kita tidak membagikan injil kepada anak-anak Bapa Surgawi lainnya? (lihat A&P 88:1–82). Bahaslah cara-cara siswa Anda dapat menolong membagikan injil selain melayani misi penuh-waktu. Nyanyikan atau bacakan lirik “Semua Bangsa Dengar Suara Surga” (*Nyanyian Rohani*, no. 124).

Ajaran dan Perjanjian 30. Kita hendaknya bergantung kepada Tuhan dan para hamba-Nya daripada terhadap nasihat manusia dan hal-hal dari dunia (15–20 menit).

Tulislah di papan tulis *Rumus Kegagalan*. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 30:1–2 sambil mencari rumus semacam itu. Tanyakan: Apa kata Tuhan kesalahan David Whitmer? Tulislah jawabannya di papan tulis di bawah judul *Rumus Kegagalan*. Tanyakan:

- Mengapa ini merupakan rumus kegagalan?
- Dalam beberapa cara apakah kaum muda biasanya lebih “takut” kepada manusia daripada kepada Allah? (Jawaban dapat mencakup dalam menjalankan standar berpakaian dan berkencan, kejujuran, menguduskan hari Sabat).
- Mengapa kita seharusnya lebih berkeinginan untuk menyenangkan Tuhan daripada menyenangkan dunia? (lihat A&P 29:43–45).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 37–11, dan tanyakan beberapa atau semua pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah kesalahan David Whitmer seperti kesalahan Joseph Smith ketika Joseph memberikan 116 lembar naskah Kitab Mormon kepada Martin Harris?
- Apakah yang dapat dilakukan seseorang yang telah berbuat kesalahan semacam itu? (lihat ayat 10).
- Apakah yang terjadi kepada seseorang yang menolak untuk bertobat dari dosa ini? (lihat ayat 11).
- Apakah karunia yang kita terima setelah pembaptisan yang akan hilang jika kita tidak bertobat dari dosa-dosa kita?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 30:5, 9, 11 dan tunjukkan dua pria lain yang diperingatkan tentang ketakutan. Tanyakan: Bagaimanakah peringatan-peringatan tersebut berlaku bagi para misionari dewasa ini? Bacalah ayat 6–8 dan tanyakan:

- Apakah yang ayat-ayat tersebut katakan yang dapat menolong para misionari menghindari dosa takut terhadap manusia?
- Bagaimanakah mengikuti para pemimpin Gereja dapat menolong kita menghindari rasa takut terhadap manusia? (lihat ayat 7).
- Apakah janji bagi mereka yang mendengarkan Tuhan dan tekun dalam mematuhi perintah-perintah-Nya? (lihat ayat 8).

Bagikan sebuah pengalaman yang menggambarkan pentingnya asas-asas tersebut dalam pekerjaan misionari.

Ajaran dan Perjanjian 31

Pengantar

Roh mempersiapkan mereka yang mencari kebenaran dan mendekati diri mereka kepada injil. Thomas B. Marsh datang ke Palmyra, New York, karena sebuah laporan surat kabar mengenai pencetakan “Alkitab emas.” Dia bertemu dengan Martin Harris dan Oliver Cowdery dan memperoleh salinan enam belas halaman pertama dari Kitab Mormon, yang dia bawa pulang ke rumahnya di Massachusetts. Dia dan istrinya mempercayai pesan itu dan pindah ke New York dan ditahbiskan sebagai seorang penatua beberapa hari kemudian oleh Oliver Cowdery. Bagian 31, yang ditujukan kepada Thomas B. Marsh, diterima di akhir bulan September tahun itu. Dia dipanggil sebagai salah satu anggota pertama Kuorum Dua Belas pada tahun 1835 dan melayani sebagai Presiden pertamanya. Tragisnya, dia murtad dan dikucilkan pada tahun 1839. Tahun 1857, setelah delapan tahun masa persiapan, dia mencari Gereja, dibaptiskan kembali, dan pergi ke Utah untuk bergabung bersama Orang-orang Suci. Meskipun dia meninggal dalam pengawasan penuh, dia tidak pernah dialihkan dari jabatannya sebagai seorang rasul (lihat *Church History in the Fulness of Times*, hlm. 74–75, 199).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Jika kita setia melayani di dalam kerajaan Allah, Dia akan memberkati kita dan keluarga kita (lihat A&P 31:1–10).
- Tuhan mengenali kita masing-masing secara pribadi dan dapat memberi nasihat khusus untuk menolong kita menjadi bahagia dan menghindari kesengsaraan (lihat A&P 31:1–2, 5–31; lihat juga Mosia 2:41; Alma 41:10).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 80–82, 216
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 73–74.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 31:1–10. Jika kita setia melayani di dalam kerajaan Allah, Dia akan memberkati kita dan keluarga kita (15–20 menit).

Mintalah siswa yang memiliki saudara lelaki atau perempuan yang sedang melayani misi untuk menceritakan di mana saudara-saudara mereka melayani. Mintalah siswa membayangkan bahwa

mereka sedang melayani misi penuh-waktu yang jauh dari keluarga dan rumah. Mintalah mereka menyelidiki bagian 31 dan menandai ayat-ayat yang menurut mereka akan memberi semangat kepada mereka sebagai misionari. Mintalah beberapa di antara mereka untuk membagikan ayat-ayat yang telah mereka pilih dan menjelaskan mengapa mereka memilihnya.

Bacalah ayat 3, dengan menekankan kata *sukacita* dan *kesukaan*. Tanyakan: Menurut Anda bagaimana pekerjaan misionari itu penuh kesukaan? Baca Alma 29:1–9; Ajaran dan Perjanjian 18:10, 15–16 bersama siswa dan bahaslah mengapa melayani Tuhan mendatangkan kesukaan. Mintalah siswa merujuk silang ayat-ayat ini dengan Ajaran dan Perjanjian 31:3. Berikan kesaksian tentang kesukaan yang Anda rasakan dalam melayani di dalam Gereja Tuhan. Baca atau nyanyikan lagu “Kita Dipanggil ‘Tuk Melayani’” (Nyanyian *Rohani*, no. 118).

Ajaran dan Perjanjian 31. Tuhan mengenali kita masing-masing secara pribadi dan dapat memberikan nasihat khusus untuk menolong kita menjadi bahagia dan menghindari kesengsaraan (10–15 menit).

Tuliskan pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley berikut di papan tulis:

“Dia sang Pencipta dan Pemerintah alam semesta mengenali kita, mengenali Anda, anak-anak-Nya masing-masing di bumi ini. Dia mengenali Anda, Dia mengasihi Anda, Dia peduli terhadap Anda” (“Excerpts from Recent Adresses of President Gordon B. Hinckley,” *Ensign*, Agustus 1996, 61).

Mintalah siswa membaca dan merenungkan pernyataan itu, dan tanyakan:

- Bagaimanakah menyadari bahwa Tuhan mengenali dan mempedulikan Anda dapat mempengaruhi doa-doa Anda?
- Bagaimanakah mengetahui ini mempengaruhi kesediaan Anda untuk menerima nasihat dan peringatan-Nya?
- Bagaimana cara Tuhan memberi kita nasihat dan peringatan?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 31:9–13 dan mengenali nasihat Tuhan kepada Thomas B. Marsh. Tuliskan temuan-temuan mereka di papan tulis. Pertanyaan-pertanyaan berikut mungkin dapat menolong:

- Bagaimana Anda dapat menerima wahyu pribadi Bapa Surgawi?

- Bagaimana doa pribadi, merenungkan tulisan suci, memberkatakan seorang ayah, dan berkat bapa bangsa mempengaruhi wahyu pribadi?
- Apakah bahayanya jika tidak mengindahkan nasihat pribadi yang Tuhan berikan kepada kita?

Ajaran dan Perjanjian 32

Pengantar

Pada bulan September 1830 Oliver Cowdery dan Peter Whitmer Jr. dipanggil untuk melayani misi kepada bangsa Laman (lihat A&P 28:8; 30:5–6). Misi kepada bangsa Laman ini menyebabkan kegembiraan yang luar biasa bagi Gereja karena banyak nubuat mengenai bangsa Laman di dalam Kitab Mormon (lihat judul halaman Kitab Mormon; 1 Nefi 15:13–18; Enos 1:11–17). Pada bulan Oktober Joseph bertanya kepada Tuhan untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut dan menerima bagian 32.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan berjanji akan menyertai dan memberkati para misionari yang dengan rendah hati mengkhotbahkan injil, dengan penuh doa mempelajari tulisan suci, dan mematuhi apa yang tertulis di dalamnya (lihat A&P 32).
- Tuhan memerintahkan agar injil harus disampaikan kepada bangsa Laman, sebagaimana dijanjikan dalam Kitab Mormon (lihat judul A&P 32, ayat 1–3; lihat juga Enos 1:13–16; A&P 28:8–9; 30:5–6).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 342–343*, hlm. 86–88.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 74–75.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 32:1–3. Tuhan memerintahkan agar injil disampaikan kepada bangsa Laman, sebagaimana dijanjikan di dalam Kitab Mormon (10–15 menit)

Tuliskan *bangsa Laman* di papan tulis dan tanyakan kepada siswa:

- Siapakah bangsa Laman?
- Menurut Anda di manakah anak-anak Lehi ditemukan dewasa ini?
- Menurut Anda mengapa Tuhan memerintahkan Gereja untuk menyampaikan injil kepada mereka? (lihat judul halaman Kitab Mormon; Enos 1:11–17).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 28:1–8; 30:5–6; 32:1–3 untuk mencari nama-nama mereka yang dipanggil pergi kepada bangsa Laman, dan tuliskan nasihat yang masing-masing pria tersebut terima dari Tuhan. Bahaslah bagaimana nasihat itu dapat diterapkan oleh para misionari dewasa ini.

Perlihatkan kepada siswa peta misi kepada bangsa Laman di dalam buku pedoman belajar siswa (lihat bagian “Memahami Tulisan Suci” untuk A&P 32:2–3). Tanyakan seberapa jauhkah para misionari ini menempuh perjalanan (kira-kira 2500 km, atau 1500 mil, berjalan kaki). Jelaskan bahwa meski misi kepada bangsa Laman hanya diceritakan secara singkat di dalam Ajaran dan Perjanjian, hal itu berdampak sangat penting bagi Gereja. Para misionari memperoleh keberhasilan mereka di kota-kota perbatasan dalam perjalanan mereka menuju Wilayah orang-orang Indian. Bagikan beberapa contoh dari *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu* (lihat hlm. 85–86). Jelaskan bahwa karena misi ini, pertumbuhan Gereja meningkat dan dasar-dasar diletakkan untuk pekerjaan misi di antara anak-anak Lehi dan wahyu di masa mendatang mengenai tanah Sion. Tanyakan kepada siswa apakah menurut mereka perjalanan itu memang layak dilakukan.

Bahaslah apa yang dilakukan Gereja dewasa ini untuk menyampaikan injil kepada anak-anak Lehi (lihat komentar untuk A&P 32 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 75).

Ajaran dan Perjanjian 33

Pengantar

Nasihat Tuhan kepada Ezra Thayre dan Northrop Sweet adalah contoh tentang pengetahuan sebelumnya dan keprihatinan-Nya terhadap anak-anak-Nya. Di dalam bagian 33, Tuhan, yang mengetahui hati dan pikiran mereka, menasihati para pria ini untuk mendengarkan perkataan-Nya. Northrop Sweet meninggalkan Gereja tidak lama setelah pembaptisannya dan membantu membentuk gereja lain yang berjalan hanya beberapa saat lamanya. Ezra Thayre dihukum dan keanggotaannya dicabut pada tahun 1835, tetapi kemudian keanggotaannya dipulihkan sepenuhnya. Setelah kematian Nabi Joseph, dia menolak untuk mengikuti kepemimpinan Dua Belas Rasul dan sekali lagi meninggalkan Gereja.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Injil dipulihkan untuk mengumpulkan anak-anak Tuhan dalam persiapan untuk Kedatangan Kedua (lihat A&P 33:1–10, 17–18).

- Jika kita membangun kehidupan kita di atas Injil Yesus Kristus, kita akan dapat mengatasi godaan-godaan Setan dan diselamatkan (lihat A&P 33:11–15; lihat juga Pasal-pasal Kepercayaan 3–4).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 76–77.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 33:10–15. Jika kita membangun kehidupan kita di atas Injil Yesus Kristus, kita akan dapat mengatasi godaan-godaan Setan dan diselamatkan (15–20 menit).



Gambarlah sebuah rumah yang diterjang badai, seperti ilustrasi yang telah disediakan, dan tanyakan kepada siswa: Bagaimanakah kesulitan-kesulitan dan percobaan-percobaan kita seperti “angin yang dahsyat”? Perhatikan kepada siswa batu karang seukuran kepalan tangan. Mintalah mereka membaca Ajaran dan Perjanjian 33:10–13 dan kenali batu karang yang dilambangkan dalam ayat-ayat tersebut.

Tuliskan *Helaman 5:9–12* dan *3 Nefi 18:11–13* di papan tulis, dan mintalah siswa menyelidiki ayat-ayat tersebut untuk mencari cara-cara agar dapat bertahan dalam badai kehidupan.

Ajaran dan Perjanjian 34

Pengantar

Sejak saat bagian 34 diwahyukan sampai akhir hayatnya, Orson Pratt terlibat secara langsung dalam mengkhotbahkan injil yang dipulihkan. Dia menjalani misinya yang pertama di Colesville, New York,

sebelum akhir tahun 1830. Dia melayani banyak misi baik di Amerika Utara dan Eropa, menyeberangi Lautan Atlantik enam belas kali. Dia adalah anggota pertama Kuorum Dua Belas. Dia diturunkan dari jabatannya di Kuorum pada bulan Agustus 1842 karena perbedaan-perbedaannya dengan Nabi Joseph tetapi bertobat dan ditetapkan kembali pada bulan Januari 1843. Dia adalah seorang anggota Kemah Sion tahun 1834 dan Rombongan Pioner tahun 1847. Dia seorang pembicara berbakat dan penulis andal dalam masalah-masalah ilmu pengetahuan dan keagamaan. Dia melayani sebagai sejarawan Gereja dari tahun 1874 sampai kematiannya tahun 1881.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Kurban Tebusan adalah bukti kasih Bapa Surgawi dan Yesus Kristus bagi kita (lihat A&P 34:1–3; lihat juga Yohanes 3:16).
- Melalui Kurban Tebusan, kita dapat diadopsi secara rohani ke dalam keluarga Yesus Kristus dan menjadi ahli waris bersama-Nya (lihat A&P 34:1–3; lihat juga Roma 8:15–17; Mosia 5:7–10; A&P 35:1–2).
- Para misionari dipanggil untuk menyerukan pertobatan untuk mempersiapkan dunia untuk Kedatangan Kedua Juruselamat (lihat A&P 34:5–9; lihat juga Maleakhi 4:1; 1Nefi 22:16–20).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 77–79.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 34:1–3. Kurban Tebusan adalah bukti kasih Bapa Surgawi dan Yesus Kristus bagi kita (10–15 menit).

Tanyakan kepada siswa: Bagaimanakah Anda tahu Bapa Surgawi mengasihi anak-anak-Nya? Mintalah mereka membandingkan Yohanes 3:16 dengan Ajaran dan Perjanjian 34:3 dan menemukan siapa lagi yang mengasihi anak-anak-Nya.

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 34:1–3 dan tanyakan: Apakah yang dikatakan Tuhan kepada Orson Pratt dalam ayat tersebut yang memperlihatkan Dia mengasihinya? Bacalah pernyataan berikut:

“Tidaklah sepadan jika kasih itu memberi bukan menerima. Seseorang dapat memberi tanpa mengasihi, tetapi seseorang tidak dapat mengasihi tanpa memberi. Kita ingat bahwa Allah sangat mengasihi dunia sehingga Dia memberi [lihat Yohanes 3:16]. Dalam [Ajaran dan Perjanjian 34:3], Juruselamat menyatakan bahwa Dia sangat mengasihi dunia sehingga Dia juga memberi.”

“Bagaimanakah kasih semacam itu dapat datang? Bagaimanakah kita mengembangkan kasih seperti Kristus kepada orang lain? Jawabannya terdapat di dalam perkataan Juruselamat, ketika Dia menyatakan:

“Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, *seperti Aku telah mengasihi kamu*” [Yohanes 15:12], huruf miring ditambahkan”.

“Pertanyaan yang perlu diajukan adalah: Bagaimanakah Yesus mengasihi agar kita dapat melakukan hal yang sama? Sewaktu kita mempelajari pelayanan Juruselamat, kita mendapati bahwa seluruh kehidupan-Nya mencerminkan seseorang yang melayani dan berkorban untuk kepentingan orang lain” (Otten an Caldwell, *Sacred Truths*, 1:167).

- Bagaimanakah kita dapat mengembangkan kasih seperti Kristus ini?
- Bagaimanakah kita dapat memperlihatkan kasih itu kepada sesama?

Ajaran dan Perjanjian 34:5–9. Para misionari dipanggil untuk menyerukan pertobatan untuk mempersiapkan dunia untuk Kedatangan Kedua Juruselamat (10–15 menit).

Mintalah siswa melihat gambar sebuah terompet kuno dalam buku pedoman siswa (lihat bagian “Memahami Tulisan Suci” untuk A&P 34). Tanyakan: Menurut Anda apa tujuan hal ini? Bacalah Yehezkiel 33:1–7 untuk menemukan satu jawabannya. Tanyakan: Apakah yang dilambangkan suara terompet pada zaman sekarang?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 34:5–9 dan carilah apa yang Tuhan perintahkan agar Orson Pratt lakukan itu seperti suara terompet. Tanyakan: Apakah yang dia lakukan untuk membantu mempersiapkan orang-orang?

Ingatkan siswa tentang ayat-ayat di dalam Yehezkiel. Tanyakan: Siapakah yang dipanggil untuk menjadi penjaga kita dewasa ini? (Jawaban dapat mencakup para misionari dan orang-orang yang memiliki pemanggilan Gereja). Bahaslah apa yang terjadi ketika para penjaga itu gagal memperingatkan orang-orang.

Ajaran dan Perjanjian 35

Pengantar

Sidney Rigdon adalah seorang pendeta di Mentor, Ohio, dekat Kirtland. Dia dibaptiskan ketika dia mendengar pesan injil yang dipulihkan tahun 1830. Segera setelah pembaptisannya, dia mengadakan perlawanan dengan Edward Partridge ke Fayette, New

York, untuk menemui Nabi. Dalam bagian 35, Sidney Rigdon dipanggil menjadi juru tulis Nabi Joseph Smith dan membantunya untuk menerjemahkan Alkitab.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Kurban Tebusan membantu kita menjadi satu dengan Yesus Kristus sebagaimana Dia satu dengan Bapa A&P 35:1–2; lihat juga Yohanes 7:11–13; Musa 6:54–68),
- Mengkhotbahkan injil dengan Roh memisahkan yang benar dari yang jahat dalam persiapan untuk kedatangan Juruselamat (lihat A&P 36:6–14, 24–27).
- Mukjizat-mukjizat dan keajaiban-keajaiban menyertai para pengikut Kristus yang setia dan merupakan tanda-tanda Gereja yang benar (lihat A&P 35:8–11; lihat juga Markus 16:17–18).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 342–343*
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 79–81.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 35:1–2. Kurban Tebusan menolong kita menjadi satu dengan Yesus Kristus sebagaimana Dia satu dengan Bapa (15–20 menit).

Perlihatkan gambar pasangan pengantin baru di depan bait suci (Perangkat Gambar Seni Injil, no. 609) dan keluarga sedang berdoa (no. 606). Tanyakan: Bagaimanakah gambar-gambar tersebut mengilustrasikan kesatuan? Dengan menunjuk pada pasangan pengantin baru bertanyalah: Manakah di antara orang ini yang menikah? (lihat Kejadian 2:24). Dengan menunjuk pada pasangan pengantin baru bertanyalah: yang manakah yang merupakan keluarga? Tulislah *Kurban Tebusan* di papan tulis dan mintalah siswa menunjukkan kata terpendek di dalam kata ini. Lingkari kata damai dan tanyakan: Dengan siapakah Kurban Tebusan Yesus Kristus mendamaikan kita?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 35:1–2 dan kemukakan menurut mereka jenis Kurban Tebusan apa yang dirujuk ayat-ayat ini (lihat juga Yohanes 17:11–13). Bantulah siswa menemukan sebanyak mungkin kebenaran di dalam Ajaran dan Perjanjian 35:1–2 mengenai siapa Juruselamat, apa yang telah Dia lakukan untuk kita, dan mengapa, serta tuliskan hal itu di papan tulis. Tuliskan di papan tulis *Yohanes 17:20–23; Mosia 5:2–8; A&P 25:1; Musa 6:64–68*. Mintalah siswa menyelidiki rujukan-rujukan tersebut (mereka dapat bekerja sendirian atau berkelompok). Mintalah mereka melaporkan tentang bagaimana Kurban Tebusan menolong kita menjadi anak-anak Allah dan menjadi satu dengan Dia.

Bacalah Musa 7:18 dan tanyakan: Apa yang terjadi kepada orang-orang ketika mereka menjadi “sehati dan sepikiran”? Mintalah siswa untuk menceritakan apa yang mungkin paling disukai menjadi bagian dalam sebuah keluarga, kelas, sekolah, atau masyarakat dimana semua orang menjadi “satu”.

Ajaran dan Perjanjian 35:8–11. Mukjizat-mukjizat dan keajaiban-keajaiban selalu menyertai para pengikut Kristus yang setia dan merupakan tanda-tanda Gereja yang benar (15–20 menit).

Mintalah siswa menyebutkan beberapa mukjizat yang dilakukan Yesus selama pelayanan fana-Nya, dan tuliskan jawaban mereka di papan tulis. Tanyakan:

- Mengapa mukjizat-mukjizat dilakukan?
- Bagaimanakah mukjizat memperlihatkan belas kasih Yesus Kristus?
- Bagaimanakah mukjizat menjadi kesaksian akan Yesus Kristus sebagai Putra Allah?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 35:8–11 untuk menemukan apa yang diperlukan agar mukjizat terjadi pada zaman sekarang. Tanyakan:

- Kepada siapakah Tuhan memperlihatkan mukjizat-mukjizat?
- Apakah yang harus dilakukan orang-orang yang percaya agar mukjizat-mukjizat terjadi?
- Apakah yang dapat menahan terjadinya mukjizat?
- Bacalah Mormon 9:15–21. Bagaimanakah ayat-ayat ini berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan itu?

Bagikan kisah berikut. Beberapa tahun yang silam Ella Jensen, kemenakan perempuan Presiden Lorenzo Snow yang berusia sembilan belas tahun, terserang malaria dan meninggal. Orang tua Ella memanggil Presiden Snow, yang datang bersama Rudger Clawson, presiden wilayah Ella dan kemudian menjadi Presiden Kuorum Dua Belas. Presiden Clawson mengisahkan:

“Ketika kami masuk ke rumah kami bertemu Sister Jensen, yang sangat terguncang dan gelisah. Kami masuk ke kamar tidur Ella”

“Sambil menoleh ke arah saya Presiden Snow berkata: ‘Brother Clawson, maukah Anda mengurapinya,’ saya melakukannya. Kami menumpangkan tangan kami di atas kepalanya dan pengurapan diteguhkan oleh Presiden Snow, yang memberkati dia dan di antara hal-hal lainnya, menggunakan ungkapan yang luar biasa ini, dalam nada suara memerintah, ‘Kembalilah, Ella, kembalilah. Pekerjaanmu di bumi belum selesai, kembalilah.’”

Ayah Ella, Jacob Jensen, melanjutkan kisahnya:

“Setelah Presiden Snow menyelesaikan pemberkatan itu, dia berpaling ke arah istri saya dan saya serta berkata: ‘Nah, sekarang jangan sedih atau berduka lagi. Semuanya akan baik-baik saja. Brother Clawson dan saya sedang sibuk dan harus pergi”

“Ella tetap dalam kondisi seperti ini selama lebih dari satu jam setelah Presiden Snow menyembuhkannya, atau lebih dari tiga jam setelah kematiannya. Kami duduk di sana mengawasi dia di samping tempat tidurnya, ibunya dan saya sendiri, ketika tiba-tiba dia membuka matanya, dan hal pertama yang dia katakan: ‘Di mana dia? Di mana dia?’ Kami bertanya, ‘Siapa? Siapa yang kau tanyakan?’ ‘Mengapa, Brother Snow,’ jawabnya. ‘Dia memanggil saya kembali!’” (dalam LeRoi C. Snow, “Raised from the Dead,” *Improvement Era*, September 1929, 885–886).

Ella sembuh dari sakitnya, melayani di Gereja, menikah dengan Henry Wight, dan akhirnya memiliki delapan anak.

Bagikan pernyataan Presiden Spencer W. Kimball: “Hari ini perpustakaan tidak akan memiliki cukup ruangan jika semua mukjizat dari zaman kita dicatat” (“President Kimball Speaks Out in Administration to the Sick,” *New Era*, Oktober 1981, 48). Berikan kesaksian bahwa mukjizat-mukjizat masih terjadi dewasa ini. Jika dibisikkan oleh Roh Kudus, bagikan sebuah mukjizat yang telah Anda saksikan.

Ajaran dan Perjanjian 36

Pengantar

Di dalam bagian 36 Tuhan memanggil Edward Partridge untuk mengkhotbahkan injil dan memberitahunya bahwa dosa-dosanya telah diampuni. “Untuk memenuhi panggilan semacam itu dengan benar memerlukan tingkat kelayakan yang terdapat di dalam orang-orang yang bebas dari dosa-dosa mereka. Edward Partridge memiliki sukacita mengetahui bahwa dia memulai pemanggilannya di bawah kondisi yang menguntungkan tersebut.”

“Setiap orang yang melayani di dalam kerajaan Tuhan melakukannya di bawah wewenang orang-orang yang merupakan para wakil yang diwenangkan oleh Tuhan. Sebagai seorang anggota baru yang datang ke dalam gereja Tuhan, Edward Partridge diajar pentingnya asas dasar ini” (Otten dan Caldwell, *Sacred Truths*, 1:176).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Kita harus dibebaskan dari dosa untuk datang kepada Kristus. Jika kita mau, kita dapat memperoleh damai melalui Roh (lihat A&P 36:1–3, 6; lihat juga Alma 13:12; A&P 42:59–61).
- Tata cara yang dilaksanakan oleh pemegang imamat yang diwenangkan adalah sah sebagaimana Tuhan Sendiri melaksanakan hal itu (lihat A&P 36:2; lihat juga Yohanes 15:16; A&P 42:11; 84:35–39).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 342–343*
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 89–91.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 36:1–3, 6. Kita harus bebas dari dosa untuk datang kepada Kristus. Jika kita mau, kita dapat memperoleh damai melalui Roh (10–15 menit).

Perlihatkan kepada siswa sebuah kaos *T-shirt* yang kotor dan tanyakan:

- Apakah yang seharusnya dilakukan sebelum seseorang memakainya kembali?
- Akankah jawaban Anda berubah jika kaos itu terakhir kali dikenakan oleh seorang yang mengidap suatu penyakit yang menular?

Beritahu siswa bahwa di dalam Perjanjian Lama pakaian yang telah terinfeksi dengan penyakit kusta dibakar (lihat Imamat 13:52).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 36:6 dan tanyakan: Bagaimanakah berhubungan dengan dosa seperti berhubungan dengan penyakit? Bacalah ayat 1–3 dan bahaslah apa yang terjadi kepada orang-orang yang bertobat dari dosa-dosa mereka?

Periksalah kembali bersama siswa Anda asas-asas di dalam *Untuk Kekuatan Remaja*. Bahaslah bagaimana perintah-perintah dan standar-standar Gereja menolong kita menghindari penyakit rohani.

Ajaran dan Perjanjian 37–38

Pengantar

Gereja tumbuh dengan pesat di Kirtland, Ohio, karena kunjungan para misionari dalam perjalanan mereka untuk menjalankan misi kepada bangsa Laman (lihat A&P 32:1–3). Dalam waktu tiga minggu terdapat lebih banyak anggota Gereja di Ohio daripada di New York

dan Pennsylvania. Ketika para misionari meninggalkan Kirtland untuk melanjutkan perjalanan ke Missouri, mereka menulis surat kepada Nabi Joseph Smith dan menyarankan agar seseorang yang berpengalaman datang ke Kirtland dan membantu Gereja. Nabi mengutus John Whitmer. Pada bulan Desember 1830 “Nabi menerima sepucuk surat dari John Whitmer, yang menginginkan sekali bantuannya di Kirtland berkenaan dengan urusan-urusan rutin Gereja di sana” (Lucy Mack Smith, *History of Joseph Smith by His Mother*, diedit oleh Scot Facer Proctor dan Maurine Jensen Proctor [1996], 251). Nabi bertanya kepada Tuhan dan menerima bagian 37, yang memerintahkan seluruh anggota Gereja untuk pindah ke Ohio. Inilah awal pengumpulan Orang-orang Suci Zaman Akhir ke suatu pusat Gereja.

Bagian 38 “menegaskan kembali pentingnya perpindahan Gereja ke Ohio [lihat ayat 31–32]. Wahyu ini juga berisikan nasihat dan petunjuk yang membantu orang-orang suci melakukan perpindahan ini dengan iman dan kepatuhan yang lebih besar kepada Juruselamat yang memimpin mereka” (Otten and Caldwell, *Sacred Truths*, 1:181).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan mengumpulkan umat-Nya bersama untuk berkat-berkat jasmani dan rohani. Mereka yang dikumpulkan bertanggung jawab untuk menolong mengumpulkan yang lain melalui membagikan injil (lihat A&P 37; 38:9, 15, 31–33, 39–40).
- Yesus Kristus (Yehova) adalah Allah Perjanjian Lama, Pencipta bumi, dan Hakim pada hari kiamat (lihat A&P 38:1–8; lihat juga Keluargan 3:14; Yohanes 8:58; A&P 29:1; 39:1).
- Pada saat Kedatangan Kedua Yesus Kristus, orang-orang yang benar akan dipelihara dan yang jahat akan dibakar (lihat A&P 38:8–12, 17–22; lihat juga 1 Nefi 22:15–17; A&P 133:41–52).
- Para pengikut Yesus Kristus yang sejati dapat dikenali melalui cara mereka memperlakukan orang lain dan melalui persatuan mereka (lihat A&P 38:24–27; lihat juga Yohanes 13:34–35).
- Orang-orang kaya dunia menjadi kutukan bagi Orang-orang Suci jika orang-orang kaya tersebut menjadi sombong. Kekayaan terbesar adalah berkat kehidupan kekal (lihat A&P 38:39; lihat juga Yakub 2:18–19; Alma 4:7–9; 62:48–49; Helaman 13:21–23).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 342–343*, hlm. 97–109.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 84–89.

Saran untuk Mengajar



Ajaran dan Perjanjian 37; 38:9, 15–33, 39–42.
Tuhan mengumpulkan umat-Nya bersama
untuk berkat-berkat jasmani dan rohani.

Mereka yang dikumpulkan bertanggung jawab
untuk menolong mengumpulkan yang lain melalui
membagikan injil (15–20 menit).

Bacalah pernyataan berikut oleh Nabi Joseph Smith:

“Apa tujuan pengumpulan ... umat Allah dalam setiap zaman apa pun di dunia?” ...

“Tujuan utamanya adalah membangun bagi Tuhan sebuah rumah di mana Dia dapat menyatakan kepada umatnya tata cara-tata cara rumah-Nya dan kemuliaan kerajaan-Nya, dan mengajar umat-Nya cara keselamatan; karena ada tata cara-tata cara dan asas-asas tertentu yang, jika diajarkan dan dijalankan, harus dilakukan di suatu tempat atau rumah yang dibangun untuk tujuan itu”

“Untuk tujuan yang sama itulah Allah mengumpulkan bersama umat-Nya di zaman akhir, untuk membangun bagi Tuhan sebuah rumah untuk mempersiapkan mereka bagi tata cara-tata cara dan endowmen, pembersihan dan pengurapan, Sp.” (*Teaching of the Prophet Joseph Smith*, 307–308).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 37, dan tanyakan:

- Menurut ayat 1, mengapa Joseph Smith dan Sidney Rigdon diberitahu untuk berhenti menerjemahkan?
- Apa yang mereka terjemahkan dan mengapa?
- Tiga hal apa saja yang Tuhan ingin agar dilakukan Joseph Smith dan Sidney Rigdon?
- Mengapa Tuhan ingin mereka berkumpul di Ohio? (lihat ayat 1).
- Bagaimanakah pengumpulan melindungi mereka terhadap musuh seperti yang disebutkan dalam ayat 1?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 38:9; 15, 23–27, 31–33, 39–42 sewaktu Anda membahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Alasan-alasan lain apakah yang Tuhan berikan untuk pengumpulan di Ohio?
- Apakah tanggung jawab kita terhadap orang-orang yang miskin? (lihat ayat 23–27).
- Bagaimanakah kita dapat “menganggap” saudara-saudara kita seperti diri kita sendiri? (lihat ayat 24–25).
- Di manakah seseorang pergi untuk menerima “endowmen dengan kuasa dari atas”? (ayat 32).

- Bagaimanakah pokok-pokok yang disebutkan dalam ayat-ayat tersebut melindungi Orang-orang Suci dari musuh-musuh mereka?
- Apakah musuh yang menentang para anggota Gereja yang setia dewasa ini?
- Bagaimanakah menjadi orang-orang yang saleh dan layak ke bait suci melindungi kita dari musuh kita dewasa ini?
- Apakah tanggung jawab kita terhadap orang lain? (lihat ayat 41).

Catatlah bagaimana Tuhan melindungi Orang-orang Suci jika mereka mematuhi wahyu-wahyu-Nya. Berikan kesaksian bahwa para nabi yang hidup memperingatkan Orang-orang Suci akan bahaya Setan dan para pengikutnya. Berikan kesaksian tentang pentingnya mendengarkan para nabi yang hidup.

Ajaran dan Perjanjian 38:1–8. Yesus Kristus adalah Allah Perjanjian Lama, Pencipta bumi, dan Hakim hari kiamat (10–15 menit).

Mintalah siswa menyebutkan kebenaran-kebenaran penting yang mereka ketahui mengenai Yesus Kristus, dan tuliskah di papan tulis. Mintalah mereka membaca Ajaran dan Perjanjian 38:1–8, dan menambahkan yang mereka pelajari mengenai Yesus Kristus pada daftar di papan tulis. Tanyakan:

- Bagaimanakah mengetahui hal-hal ini menolong Anda, jika Anda memiliki rumah yang indah di New York, dan Tuhan meminta Anda pindah ke Ohio, apakah Anda bersedia menjualnya atau tidak?
- Bagaimanakah mengetahui hal-hal ini menolong Anda menjalankan standar-standar Gereja, bahkan jika hal-hal itu tampak sulit atau orang lain tidak menjalankannya?

Tekankan bahwa ketika Tuhan berkata “Aku ada di tengah-tengahmu” (ayat 7), Dia sedang mengungkapkan kasih dan kepedulian-Nya. Tanyakan: Bagaimanakah hal itu membuat Anda merasa ingin mengetahui bahwa Allah mengawasi Anda?

Bacalah pernyataan Presiden Harold B. Lee berikut:

“Oleh karena itu saya menemui Anda hari ini, tanpa ragu-ragu sedikit pun di dalam hati saya bahwa saya mengetahui realitas orang yang memimpin gereja ini, Tuhan dan Guru kita, Yesus Kristus. Saya tahu bahwa Dia hidup. Saya tahu bahwa Dia berada dekat dengan kita daripada yang dapat kita bayangkan. Mereka bukan sosok yang tidak tampak, Bapa dan Tuhan. Mereka mempedulikan kita, menolong mempersiapkan kita untuk kedatangan Juruselamat, yang kedatangannya sebenarnya tidak lama lagi karena tanda-tandanya sudah mulai tampak” (dalam *Conference Report*, April 1973, 180; atau *Ensign*, Juli 1973, 124).

Ajaran dan Perjanjian 38:8–12, 17–22. Pada saat **Kedatangan Kedua Yesus Kristus, orang-orang yang benar akan dipelihara dan yang jahat akan dibakar** (15–20 menit).

Tulislah di papan tulis kalimat *Saya ingin Tuhan menunda kedatangan-Nya karena* dan *Saya menantikan kedatangan Tuhan karena*. Mintalah siswa memilih kalimat yang paling baik menjelaskan bagaimana perasaan mereka. Mintalah mereka menuliskan pada selembar kertas satu paragraf singkat yang melengkapi kalimat yang mereka pilih.

Bahaslah alasan yang diberikan orang-orang karena menginginkannya atau tidak menginginkannya kedatangan Tuhan. (Biarkan siswa membagikan apa yang mereka tulis jika mereka menghendaki). Bacalah Ajaran dan Perjanjian 38:8–12 dan carilah kata-kata atau kalimat yang menjelaskan mengapa beberapa orang takut akan kedatangan Tuhan. Tanyakan:

- Siapakah satu-satunya orang yang akan “tinggal pada hari itu”? (ayat 8).
- Menurut Anda apakah makna kata “bersih, tetapi tidak semuanya”? (ayat 10).
- Bacalah Moroni 10:32–33. Menurut ayat ini, bagaimana kita dapat mempersiapkan diri untuk kedatangan Juruselamat?

Berikan kesaksian bahwa berkat-berkat yang akan dinikmati Orang-orang Suci ketika Tuhan sudah disediakan. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 38:17–22 dan tulislah berkat-berkat yang akan diterima mereka yang setia ketika Tuhan datang lagi. Bacalah pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley berikut:

“Saya tidak tahu kapan Juruselamat akan datang. Saya sudah siap menyambut-Nya. Saya berharap tidak terlalu lama di dalam dunia yang penuh kejahatan ini. Saya tidak tahu. ‘Datang Maha Raja’; saya dapat menyanyikan lagu itu dengan yakin” (*Teaching of Gordon B. Hinckley, 577*).

Doronglah siswa untuk mulai mendapatkan sikap yang sama mengenai Kedatangan Kedua.

Ajaran dan Perjanjian 39–40

Pengantar

Dalam penglihatannya tentang pohon kehidupan, Lehi menjelaskan sebuah bangunan yang besar dan luas. Bangunan itu dipenuhi dengan orang yang mencicipi dan menunjuk-nunjuk kepada orang-orang yang makan buah pohon itu. Ada yang mencicipi buah itu “merasa malu, disebabkan orang-orang yang

mengolok-olok mereka; dan mereka terdampar ke dalam jalan yang terlarang dan hilang” (1 Nefi 8:28). Bagian 39–40 mengenai James Covill, seorang pria yang disentuh oleh roh Pemulihan. Tetapi pertobatannya hanya sementara karena “rasa takut akan penganiayaan dan hal keduniaan” (A&P 40:2). Penatua Harold B. Lee, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, mengajarkan: “Yang Anda miliki saat ini dalam kesaksian Anda tidak akan menjadi milik Anda di masa mendatang kecuali Anda berbuat sesuatu dengan kesaksian itu. Kesaksian Anda akan tumbuh atau akan hilang, itu bergantung pada Anda” (*The Teaching of Harold B. Lee*, diedit oleh Clyde J. Williams [1996], 135).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Sewaktu kita menjalankan asas-asas dan tata cara-tata cara injil, kita menjadi anak-anak Yesus Kristus (lihat A&P 39:1–6; lihat juga Mosia 5:7–9).
- Kesombongan, rasa takut akan penganiayaan, dan hal keduniaan dapat menuntun kita untuk menolak Tuhan dan berpaling dari perjanjian-perjanjian kita (lihat A&P 39:7–11; 40; lihat juga Matius 13:20–22; 1 Nefi 8:28).
- Para hamba Tuhan dipanggil untuk mengkhotbahkan injil sebelum Kedatangan Kedua Yesus Kristus (lihat A&P 39:17–24; lihat juga Matius 28:19–20).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 90–91.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 39:7–11; 40. Kesombongan, rasa takut akan penganiayaan, dan hal keduniaan dapat menuntun kita untuk menolak Tuhan dan berpaling dari perjanjian-perjanjian kita (40–45 menit).

Perlihatkan foto semasa kecil Anda. Mintalah siswa menjelaskan bagaimana Anda telah berubah. Bacalah 1 Samuel 16:7, dan dengan singkat jelaskan bagaimana hati Anda telah diubah selama tahun-tahun yang sama tersebut. Mintalah siswa membandingkan judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 39 dan 40 dan mengenali yang terjadi dalam waktu kurang dari sebulan. Tanyakan:

- Bagaimanakah James Covill berubah hatinya?
- Menurut Anda apa yang telah menyebabkan dia menolak firman Tuhan secepat itu?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 39:7–9. Mintalah siswa mencari lagi di ayat 7 dan menyisipkan nama mereka di tempat “James”. Tanyakan apakah menurut mereka Tuhan dapat memanggil nama mereka dan mengatakan

bahwa Dia telah melihat perbuatan mereka dan mengetahuinya. Tanyakan:

- Menurut Anda mengapa Tuhan mengawasi dan mengenali Anda?
- Bagaimanakah ayat 8 telah mempengaruhi perasaan James Covill?
- Apakah makna hatimu *adalah* benar di hadapan Tuhan?
- Apakah hati James Covill selalu benar dihadapan Tuhan? Pergumulan apakah yang dia hadapi sebelumnya?

Bagikan pernyataan Presiden Ezra Taft Benson berikut:

“Sesungguhnya, kesombongan adalah pendekatan hidup ‘kehendakku’ daripada ‘kehendakmu’....”

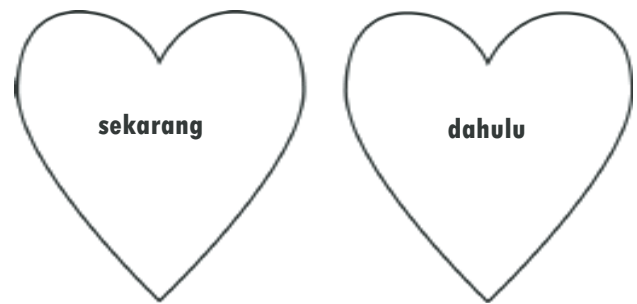
“Kesombongan bercirikan ‘Apa yang saya dapat dari kehidupan ini?’ daripada ‘Apa yang Allah kehendaki agar saya lakukan dalam kehidupan saya?’ Kesombongan adalah mempertentangkan kehendak diri dengan kehendak Allah.

Kesombongan adalah rasa takut terhadap manusia daripada rasa takut terhadap Allah” (dalam *Conference Report*, April 1986, 5–6; atau *Ensign*, Mei 1986, 6–7).

Mintalah siswa merujuk pada judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 39, dan tanyakan pekerjaan apakah yang telah dilakukan James Covill selama empat puluh tahun. Bacalah ayat 10–11 dan bahaslah mengapa Tuhan dapat mengatakan James Covill akan melakukan sebuah pekerjaan besar. Tanyakan: Kata apakah dalam ayat 11 yang menunjukkan bahwa berkat-berkat yang dijanjikan bersyarat?

Bandingkan Ajaran dan Perjanjian 39:8 dengan 40:1. Tanyakan: Kata apakah dalam Ajaran dan Perjanjian 40:1 yang menyebutkan bagaimana hati James Covill telah diubah?

Lukislah gambar yang tersedia di papan tulis. Bahaslah mengapa kata adalah penting. Bagikan pernyataan berikut (atau beberapa pernyataan Anda sendiri) dan mintalah siswa menguraikan apa perbedaan kata *dahulu* disisipkan dalam kalimat itu selain kata *sekarang*.



- Hiroshi_____ tetap bersih secara moral.
- Audrey_____mematuhi Kata-kata Bijaksana, termasuk menjauhi narkoba.
- Antonio_____membaca tulisan suci dan berdoa setiap hari.
- Maria_____mempersiapkan diri untuk dimeteraikan di dalam bait suci.

Mintalah siswa menuliskan pesan Ajaran dan Perjanjian 40:2 dengan kata-kata mereka sendiri. Mintalah beberapa siswa untuk membagikan yang mereka tulis. Bahaslah yang berikut:

- Apakah arti kata *segera*? (Dengan cepat).
- Mengapa Setan segera mencobai seseorang yang baru saja menerima wahyu?
- Apa yang menyebabkan James Covill menolak firman Tuhan?
- Bacalah ayat 3. Menurut ayat ini, apa yang ditakutkan dan dikhawatirkan James berkenaan dengan penganiayaan dan kebutuhan dunia?

Bacalah perumpamaan penabur (lihat Matius 13:3–8, 18–23). Mintalah siswa memberitahu ayat-ayat mana saja yang menurut mereka menggambarkan James Covill, dan sebutkan alasannya. Mintalah mereka untuk menulis sebuah paragraf singkat yang menjelaskan bagaimana mereka memperkuat kesaksian mereka dan setia terhadap perjanjian-perjanjian mereka.

PERIODE OHIO DAN MISSOURI

Ajaran dan Perjanjian 41

Pengantar

Pada bulan Desember 1830 Orang-orang Suci diperintahkan untuk pindah ke Ohio (lihat A&P 37:3). Menjelang akhir Januari Nabi Joseph Smith, istrinya Emma, Sidney Rigdon, dan Edward Partridge meninggalkan New York menuju Ohio. Kebanyakan Orang-orang Suci di New York mengikuti mereka selama empat hingga lima bulan berikutnya. Perpindahan tidaklah mudah bagi Orang-orang Suci zaman dahulu. Ada yang enggan meninggalkan lahan pertanian dan rumah mereka atau takut mereka akan kehilangan uang dan tidak dapat menjual harta benda mereka. Namun kebanyakan Orang-orang Suci tersebut pindah.

Keanggotaan Gereja dapat menyebabkan masalah-masalah sulit yang sama bagi Orang-orang Suci dewasa ini. Di bagian 41 Tuhan menguraikan murid-murid-Nya sebagai orang yang “menerima hukum-Ku dan melakukannya” (A&P 41:5). Sebagaimana Penatua Neal A. Maxwell dari Kuorum Dua Belas mengatakan: “Setiap hari kita memutuskan tingkat kemuridan kita. Setiap hari kita menjawab pertanyaan, ‘Siapakah yang berada di sisi Tuhan? Siapa?’” (dalam *Conference Report*, April 1992, 57; atau *Ensign*, Mei 1992, 39).

Dalam Ajaran dan Perjanjian 38:32 Tuhan berjanji kepada Orang-orang Suci bahwa Dia akan memberikan hukum-Nya jika mereka pindah ke Ohio. Referensi “hukum” dalam bagian 41 merujuk pada penggenapan nubuat ini dalam bagian 42.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

Catatan: Dengan sungguh-sungguh pelajilah setiap blok tulisan suci yang ditugaskan dan pertimbangkan asas-asas di bawah judul ini sebelum mempersiapkan pelajaran Anda.

- Tuhan senang memberkati mereka yang mendengarkan dan mematuhi hukum-hukum-Nya, mereka adalah para murid-Nya (lihat A&P 41:1–5; lihat juga Yohanes 8:31; 15:4–8; A&P 84:87–91).
- Uskup dipanggil oleh Tuhan, didukung melalui suara anggota, dan ditahbiskan ke dalam jabatan mereka (lihat A&P 41:9–11; lihat juga 1 Timotius 3:1–7).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 97–101, 107, 106–108, 129–130.

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 92–93.

Saran untuk Mengajar

Catatan: Pilihlah dari gagasan-gagasan di bawah judul ini, atau gunakan gagasan Anda sendiri, sewaktu Anda mempersiapkan untuk mengajarkan blok tulisan suci yang ditugaskan.

Ajaran dan Perjanjian 41:1–5. Tuhan senang memberkati mereka yang mendengar dan mematuhi hukum-hukum-Nya; mereka adalah para murid-Nya (10–15 menit).

Beritahu siswa bagaimana Gereja didirikan di Kirtland, Ohio (lihat latar belakang sejarah untuk bagian 32 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 74, paragraf 2–3). Mintalah siswa merujuk pada foto Newell K. Whitney dan Company Store di belakang tulisan suci mereka (no. 7). Ceritakan tentang pertemuan pertama Nabi Joseph Smith dan Newell K. Whitney (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 98–100, paragraf 2–3 setelah “Gathering to Ohio Begins”). Jelaskan bahwa hampir setengah bagian dalam Ajaran dan Perjanjian diberikan kepada Nabi di Ohio.

Tanyakan:

- Apakah yang dimaksud dengan senang pada sesuatu?
- Kegiatan-kegiatan apakah yang Anda senangi?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 41:1. Menurut ayat ini, apakah yang Tuhan senangi?
- Bagaimanakah Tuhan telah memberkati hidup Anda?
- Apakah yang Anda lakukan untuk mendatangkan berkat-berkat ini?

Tuliskan di papan tulis *murid Kristus* dan mintalah siswa menjelaskan kalimat itu. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 41:2–5 dan bandingkan penjelasan siswa dengan penjelasan Tuhan. Bagikan pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley berikut:

“Tak ada yang dapat kita lakukan yang lebih penting selain mendengarkan hal yang telah [Tuhan] katakan. Jika kita adalah murid-murid-Nya, maka tidak akan ada konflik di dalam hati kita. Tidak akan ada rasa cemburu. Tidak akan ada kejahatan. Tidak akan ada satu pun dari hal-hal tersebut” (*Teaching of Gordon B. Hinckley* [1997], 243).

Bahaslah bagaimana kita dapat menjadi para murid Kristus yang lebih baik.

Ajaran dan Perjanjian 42

Pengantar

Nabi Joseph Smith menjelaskan bagian 42 sebagai wahyu yang “mengandung hukum Gereja” (*History of the Church*, 1:148). Hukum-hukum Tuhan tidak dimaksudkan untuk membatasi kebebasan dan kesenangan kita tetapi untuk mendatangkan berkat-berkat (lihat A&P 130:21). Hukum-hukum-Nya sangat penting bagi kebahagiaan kita yang Dia janjikan untuk memahkotai mereka yang mematuhi Dia “dengan berkat-berkat dari atas, ya, dan dengan perintah-perintah yang tidak sedikit” (A&P 59:4). Bayangkan diberkati dengan perintah-perintah!

Penatua George Albert Smith, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, memberikan sudut pandang yang berarti ini:

“Sebagai anak kecil saya mengira Tuhan telah mengatur segala urusan ... dalam kehidupan ini, sehingga saya harus mematuhi hukum-hukum tertentu atau hukuman akan segera diberikan. Tetapi sewaktu saya tumbuh semakin dewasa saya memetik pelajaran dari sudut pandang lain, dan sekarang bagi saya hukum-hukum Tuhan ... adalah musik yang manis yang berasal dari suara Bapa di surga dalam belas kasihan-Nya kepada kita. Hukum adalah nasihat dan wejangan dari orang tua yang penuh kasih, yang lebih mempedulikan kesejahteraan kita dibandingkan dengan yang dapat diberikan oleh orang tua duniawi kita, dan karenanya ketika dahulu tampak sulit untuk menjalankan hukum itu sekarang bagi saya merupakan nasihat yang penuh kasih dan lembut dari Bapa Surgawi yang maha bijaksana” (dalam *Conference Report*, Oktober 1911, 43–44).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Hukum-hukum Tuhan memberkati anak-anak-Nya. Hukum-hukum-Nya bukan beban yang membatasi kebebasan tetapi merupakan peluang yang mendatangkan sukacita (lihat A&P 42; lihat juga A&P 130:20–21).
- Kita diperintahkan untuk mengajarkan asas-asas injil dari tulisan suci sebagaimana diarahkan oleh Roh. Roh akan menyertai pengajaran kita jika kita berdoa dengan iman dan mematuhi perjanjian-perjanjian serta perintah-perintah injil (lihat A&P 42:12–17; lihat juga 1 Korintus 2:4, 10–11, 2 Nefi 33:1; A&P 50:13–18; 52:9).
- Jika kita tidak bertobat, kita harus menderita akibat dosa kita (lihat A&P 42:18–29, 74–93).
- Mereka yang menolak untuk bertobat dari nafsu mereka mengingkari iman dan kehilangan Roh (lihat


A&P 42:23; lihat juga Matius 5:27–28; A&P 63:16).

- Orang-orang Suci yang menjalankan Hukum Pengudusan berjanji untuk mengingat orang-orang yang miskin dengan menguduskan harta milik mereka bagi Gereja Juruselamat (lihat A&P 42:30–42, 53–55, 70–73).
- Di saat-saat kita sakit, Tuhan menasihati kita untuk mencari berkat keimamatan dan bantuan medis yang kompeten (lihat A&P 42:43–44; lihat juga Yakobus 5:14–16).
- Kesedihan karena kehilangan orang-orang yang kita kasih memang pantas, tetapi kematian bukanlah tragedi bagi mereka yang menjalankan injil (lihat A&P 42:44–52).
- Wahyu dan jawaban terhadap doa datang sewaktu kita mencarinya (lihat A&P 42:56–58, 61, 68; lihat juga Matius 7:7–11; Alma 26:22).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 97, 102–108.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 93–98.

Saran untuk Mengajarkan

 **Ajaran dan Perjanjian 42. Hukum-hukum Tuhan memberkati anak-anak-Nya. Hukum-hukum-Nya bukan beban yang membatasi kebebasan tetapi merupakan peluang yang mendatangkan sukacita (15–20 menit).**

Tuliskan beberapa hukum di papan tulis (misalnya, jangan ngebut, jangan mencuri, bayarlah rekening tagihan Anda). Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah Anda percaya hukum-hukum itu perlu? Mengapa atau mengapa tidak?
- Bagaimana kota atau negara Anda berbeda jika tidak ada hukum di sana?
- Apakah beberapa hukum Allah?
- Bagaimanakah hukum-hukum itu berkaitan dengan kebahagiaan kita?

Perlihatkan pernyataan Nabi Joseph Smith di papan tulis atau pada OHP, dan mintalah siswa membacanya di dalam hati:

“Kebahagiaan adalah sasaran dan rancangan keberadaan kita; dan akan benar-benar terjadi apabila kita berjalan ke arah itu; dan jalan itu adalah kebajikan, kejujuran, kesetiaan, kesucian, dan mematuhi perintah-perintah Allah” (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, diseleksi oleh Joseph Fielding Smith [1976], 255–256).

Bacalah bersama siswa Ajaran dan Perjanjian 38:32, dan mintalah mereka menandai apa yang Tuhan janjikan akan diberikan kepada Orang-orang Suci jika mereka pindah ke Ohio. Sarankan agar mereka juga merujuk silangkan kata *hukum* (lihat catatan 32c). Bacalah judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 42. Tanyakan: Menurut Anda mengapa Tuhan memberi sejumlah hukum kepada Gereja-Nya yang masih muda?


Tulislah kuis berikut di papan tulis. Mintalah siswa dengan cepat membaca rujukan di sebelah kiri dan mencocokkannya dengan ringkasan yang ada di sebelah kanan. Bahaslah jawabannya bersama siswa sewaktu Anda mengoreksi kertas-kertas mereka.

- | | |
|----------------------|---|
| ___ 1. A&P 42:4–17 | A. Hukum Tuhan untuk pemerintahan Gereja diberikan di dalam tulisan suci. |
| ___ 2. A&P 42:18–29 | B. Hukum-hukum mengenai ajaran injil, khususnya sebagai misionari. |
| ___ 3. A&P 42:30–42 | C. Hukum-hukum mengenai tindakan keimamatan untuk dosa serius. |
| ___ 4. A&P 42:43–52. | D. Hukum kebersihan moral. |
| ___ 5. A&P 42:56–60 | E. Hukum Pengudusan. |
| ___ 6. A&P 42:74–93 | F. Hukum-hukum mengenai pelayanan kepada yang sakit. |

(Jawaban: 1–B, 2–D, 3—E, 4–F, 5–A, 6–C).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 130:20–21 dan bahaslah kaitan antara kepatuhan dan berkat-berkat. Mintalah siswa memilih salah satu hukum dari kuis dan menjelaskan bagaimana kita dapat diberkati dengan mematuhi.

Nyanyikan atau bacalah lirik “Sungguh Baik P’rintah-Nya” (*Nyanyian Rohani*, no. 44). Mintalah siswa mengemukakan bait dari nyanyian rohani tersebut yang paling mereka sukai dan mengapa. Bacalah pernyataan Penatua George Albert Smith dari pengantar untuk A&P 42 (hlm. 89).

 **Ajaran dan Perjanjian 42:12–17. Kita diperintahkan untuk mengajarkan asas-asas injil dari tulisan suci sebagaimana diarahkan oleh Roh. Roh akan menyertai pengajaran kita jika kita berdoa dalam iman dan mematuhi perjanjian-perjanjian serta perintah-perintah injil (20–25 menit).**

Tanyakan kepada siswa:

- Apakah beberapa contoh kesempatan mengajar yang mungkin dimiliki para anggota Gereja selama kehidupan mereka? (lihat jawaban di papan tulis).
- Manakah di antara kesempatan-kesempatan tersebut yang mungkin mencakup penggunaan tulisan suci?

Mintalah siswa membicarakan tentang kesempatan-kesempatan yang mereka miliki untuk mengajar dari tulisan suci.

Tulislah rujukan dan pertanyaan berikut di papan tulis:

A&P 42:12–17; 50:13–14, 17–18, 21–22

1. Apakah yang seharusnya menjadi sumber pengajaran kita?
2. Apakah peranan yang Roh Kudus miliki dalam pengajaran injil?
3. Apakah peranan guru dalam pengajaran injil?

Mintalah siswa menyelidiki ayat-ayat untuk memperoleh jawaban pertanyaan di atas. Anda dapat meminta mereka menuliskan di bawah setiap pertanyaan jawaban mereka dan ayat-ayat yang mereka temukan di situ. Bahaslah temuan-temuan mereka. Gunakan pernyataan di bawah jika diinginkan untuk membantu pembahasan Anda.

1. Apakah yang seharusnya menjadi sumber untuk ajaran kita?

“Anda akan mengajarkan injil ini, yang menjadi sumber-sumber dan kitab-kitab standar Gereja serta kata-kata mereka yang telah Allah panggil untuk memimpin umat-Nya di zaman akhir ini” (J. Reuben Clark Jr., “The Charted Course of the Church in Education,” dalam *Charge to Religious Educators*, edisi ke 3 [1994], 7).

“Saya tidak tahu banyak mengenai injil selain yang telah saya pelajari dari kitab-kitab standar. Jika saya minum dari mata air, saya ingin mendapatkan air yang memancar dari dalam tanah, bukan dari aliran sungai di mana ternak telah mencemarinya Saya menghargai penafsiran orang lain, tetapi jika berurusan dengan injil kita harus mengenali apa yang dikatakan Tuhan” (Marion G. Romney, dalam J. Richard Clarke, dalam *Conference Report*, Oktober 1982, 19; atau *Ensign*, November 1982, 15).

2. Apakah peran Roh Kudus dalam pengajaran injil?

“Di dalam Injil Yesus Kristus terdapat suatu hukum yang mendasar bahwa ‘Roh akan diberikan kepadamu oleh doa yang lahir dari iman; dan jika

kamu tidak menerima Roh, janganlah kamu mengajar' (A&P 42:14). Saya menggunakan kata perintah jangan di dalam ayat itu karena bukan saja tanpa Roh kita tidak akan mengajar dengan baik atau pembelajaran tidak terjadi, tetapi lebih tegas lagi bahwa Allah melarang kita mengajar tanpa Roh. 'Janganlah kamu mengajar' kedengarannya seperti sebuah perintah bagi saya" (Jeffrey R. Holland, dalam CES videoconference, 20 Juni 1992).

"Ajaran menjadi kuat sewaktu Roh Kudus membenarkannya. Kita mempersiapkan mereka yang kita ajar, semampu kita, untuk menerima bisikan hening suara yang halus dan lembut itu. Persiapan demikian membutuhkan iman kepada Yesus Kristus. Persiapan demikian membutuhkan kerendahan hati, kerelaan untuk menyerah kepada kehendak Juruselamat bagi kita" (Henry B. Eyring, dalam *Conference Report*, April 1999, 95; atau *Liahona*, Juli 1999, 86).

"Guru dan murid hendaknya berusaha mendapatkan Roh selama pelajaran. Seseorang dapat saja mengajarkan kebenaran besar, dan para murid dapat saja terlibat dalam pembahasan yang menggairahkan, tetapi tanpa kehadiran Roh, semua hal itu tidak akan berkesan kuat kepada jiwa"

"Ketika Roh hadir dalam mengajarkan injil, 'kuasa Roh Kudus itu membawa [pesan itu] ke dalam hati anak-anak manusia' (2 Nefi 33:1)" (*Buku-Pegangan-Petunjuk Gereja, Buku 2: Pemimpin Imamat dan Organisasi Pelengkap* [1998], 308).

3. Apakah peranan guru dalam pengajaran injil?

"Kita tidak dapat berharap untuk mempengaruhi orang lain ke arah kebajikan kecuali kita menjalankan hidup yang baik. Teladan kehidupan kita akan membawa pengaruh yang lebih besar daripada semua khotbah kita. Kita tidak dapat berharap untuk mengangkat orang lain kecuali kita berada di tempat yang lebih tinggi" (Gordon B. Hinckley, dalam *Conference Report*, Oktober 1975, 57; atau *Ensign*, November 1975, 38–39).

"Kita harus ... membuat para guru kita berbicara dari hati mereka daripada dari buku-buku mereka, untuk mengungkapkan kasih mereka kepada Tuhan dan pekerjaan yang luar biasa ini, dan sering kali hal itu mengilhami orang-orang yang mereka ajar" (Gordon B. Hinckley, *Teachings of Gordon B. Hinckley*, 619–620).

"Seorang pengajar injil tidak pernah puas dengan sekadar menyampaikan pesan atau berkhotbah. Pengajar injil yang istimewa ingin membantu

pekerjaan Tuhan dalam membawa kehidupan kekal bagi anak-anak-Nya" (Dallin H. Oaks, dalam *Conference Report*, Oktober 1999, 103; atau *Liahona*, Januari 2000, 97).

Mintalah siswa menyebutkan contoh-contoh para guru yang telah menggunakan asas-asas tersebut sewaktu mereka mengajar. Tanyakan apa perbedaan yang ada dalam pembelajaran siswa.

Bagikan pernyataan Penatua Dallin H. Oaks, seorang anggota Kuorum Dua Belas berikut:

"Tulisan suci sesungguhnya merupakan sumber utama pemahaman kita tentang ajaran Injil Yesus Kristus"

"Kita juga harus ingat bahwa, sewaktu kita membaca tulisan suci, pikiran kita perlu diterangi oleh Roh Tuhan Karena tulisan suci ditulis (diucapkan) di bawah pengaruh Roh Kudus, maka tulisan suci itu tidak akan dapat dipahami dengan benar kecuali dibaca di bawah pengaruh Roh Kudus" ("*Studying the Scriptures*," ceramah yang diberikan di BYU—Hawaii kampus, 24 Maret 1986, 6, 8; lihat juga 2 Timotius 3:16; 2 Petrus 1:21).

Ajaran dan Perjanjian 42:30–42, 53–55, 70–73. Orang-orang Suci yang menjalankan Hukum Pengudusan berjanji untuk akan mengingat orang-orang yang miskin dengan menguduskan harta mereka bagi Gereja Juruselamat (40–45).

Sebelum kelas, gunakan selotip atau penanda untuk menandai garis yang terdapat pada keenam gelas bening. Tandai garis pada ketinggian yang berbeda pada gelas-gelas tersebut. Isi satu gelas dengan air menurut garis yang ada, tiga gelas di atas garis, dan dua gelas di bawah garis. (Anda dapat menggunakan cat air). Letakkan label yang berbunyi *Gudang Uskup* pada sebuah kendi/teko air.

Perlihatkan kepada siswa sebuah artikel surat kabar yang membahas keadaan menyedihkan orang-orang miskin atau upaya untuk menolong mereka. Tanyakan: Sudah berapa lama orang-orang miskin hidup di bumi? Bacalah Ulangan 15:11; Lukas 14:12–14; Yakub 2:17–19. Tanyakan: Apa yang telah diajarkan Tuhan mengenai orang-orang miskin? Siswa hendaknya memahami bahwa di segala zaman Tuhan telah memerintahkan kita untuk memelihara yang miskin.

Perlihatkan kepada siswa gelas-gelas itu. Tulislah pengudusan di papan tulis dan tanyakan apa maknanya. Mintalah seorang siswa menemukan definisinya dalam buku pedoman siswa (lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk A&P 42:30–42), dan tulislah di papan tulis. Mintalah kelas membaca Ajaran dan Perjanjian 42:30, dan tanyakan apa makna kata *harta* (tanah, uang, harta benda lainnya).

Bagikan pernyataan Presiden J. Reuben Clark Jr., yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama:

“Asas dasar semua wahyu mengenai [Hukum Pengudusan] adalah bahwa segala sesuatu yang kita miliki adalah kepunyaan Tuhan; oleh karena itu, Tuhan dapat saja mengambil apa pun dan semua harta yang kita miliki, karena itu merupakan kepunyaan-Nya [lihat A&P 104:14–17, 54–57]” (dalam *Conference Report*, Oktober 1942, 55).

Tanyakan: Bagaimana mengingat bahwa “segala sesuatu yang kita miliki adalah kepunyaan Tuhan” dapat mempengaruhi sikap kita tentang memelihara yang miskin? Mintalah siswa mengingat asas ini sewaktu Anda membahas Hukum Pengudusan ini.

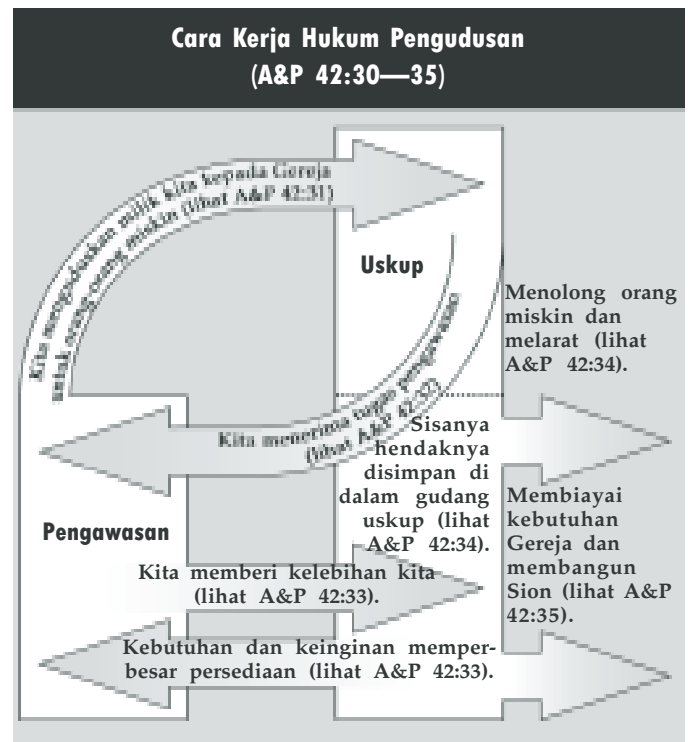
Jelaskan bahwa garis yang ada pada gelas-gelas itu melambangkan kebutuhan dan niat baik berbagai keluarga. Air melambangkan kesejahteraan atau harta benda setiap keluarga. Letakkan kendi/teko air “Gudang Uskup” di sebelah gelas-gelas itu. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 42:31, dan tanyakan: Apakah langkah pertama dalam menjalankan Hukum Pengudusan? Menuangkan seluruh air dari keenam gelas itu ke dalam kendi/teko air.

Bacalah ayat 31 dan carilah langkah berikutnya. Tuangkan air kendi/teko dan isilah setiap gelas sebatas garis. Tanyakan: Siapakah yang memutuskan seberapa banyak yang diterima setiap keluarga? Jelaskan bahwa keputusan ini dibuat oleh uskup dan kepala keluarga. Jika diinginkan, bagikan nasihat Nabi Joseph Smith dan Presidensi Utama kepada Edward Partridge, uskup pertama Gereja.

“Pengudusan harus dilakukan dengan kesepakatan bersama kedua belah pihak; karena dengan memberikan Uskup kekuasaan untuk mengatakan seberapa banyak setiap orang akan menerima, maka dia bertanggung jawab mengikuti keputusan Uskup, dan itu memberi Uskup lebih banyak kekuasaan daripada seorang raja; sebaliknya, membiarkan semua orang mengatakan berapa banyak yang dia perlukan, maka Uskup bertanggung jawab mengikuti keputusannya, akan membuat Sion kacau, dan memperbudak Uskup” (*History of the Church*, 1:364).

Perlihatkan kepada siswa sisa air di dalam kendi/teko. Bacalah ayat 33–35 dan tanyakan untuk apakah “sisa” itu. (Menolong yang miskin, membiayai bangunan-bangunan Gereja, ditambahkan untuk memelihara anggota lainnya). Tanyakan: Bagaimanakah Hukum Pengudusan dapat menjadi berkat bagi Gereja?

Buatlah diagram berikut di papan tulis atau perlihatkan pada layar OHP. Mintalah seorang sukarelawan untuk menjelaskan bagaimana setiap bagian diagram itu melambangkan bagian Hukum Pengudusan.



Bacalah ayat 40–42 dan bahaslah sifat seseorang untuk menjalankan hukum ini. Tanyakan:

- Persyaratan keuangan apakah yang telah Tuhan berikan kepada anggota Gereja dewasa ini?
- Dengan cara-cara apakah persepuluhan dan persembahan puasa memberkati orang-orang miskin?
- Persamaan-persamaan apakah yang Anda lihat antara persepuluhan dan persembahan puasa, serta Hukum Pengudusan?
- Selain uang, apa lagi yang dapat kita kuduskan kepada Tuhan?

Jelaskan bahwa meskipun kita tidak diperintahkan untuk menjalankan Hukum Pengudusan dengan cara yang sama seperti Orang-orang Suci zaman dahulu, hukum itu masih ditekankan dewasa ini. Bagikan pernyataan berikut. Presiden Spencer W. Kimball mengajarkan:

“Kita harus meletakkan pengorbanan apa saja yang diminta Tuhan di mezbah. Kita memulainya dengan mempersembahkan ‘hati yang patah dan jiwa yang penuh sesal’. Selanjutnya kita memberikan usaha kita yang terbaik dalam bidang pekerjaan dan pemanggilan yang telah ditugaskan kepada kita. Kita mempelajari tugas kita dan

menjalankan sepenuhnya. Akhirnya kita menguduskan waktu, bakat, dan harta kita sebagaimana diminta oleh para pemimpin kita dan sebagaimana didorong oleh bisikan Roh. Di Gereja, seperti halnya sistem kesejahteraan, kita dapat mengungkapkannya melalui setiap kemampuan, setiap niat baik, setiap dorongan hati. Baik itu sukarelawan, ayah, pengajar ke rumah, uskup, atau pun tetangga, baik itu pengajar berkunjung, ibu, pengatur rumah tangga, atau pun teman—ada banyak peluang untuk memberikan apa yang kita miliki. Dan sewaktu kita memberi, kita menemukan bahwa ‘pengorbanannya mendatangkan berkat!’ (*Nyanyian Rohani*, no. 14). Dan akhirnya, kita menyadari bahwa itu bukan suatu pengorbanan sama sekali” (dalam *Conference Report*, April 1978, 123–124; atau *Ensign*, Mei 1978, 81).

Presiden Marion G. Romney, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama, mengatakan:

“Saya berharap kita sekalian memahami bagaimana pengudusan kita kepada Tuhan—baik itu berupa waktu, pekerjaan, atau pun uang—dikumpulkan untuk meringankan penderitaan sementara menguduskan baik si pemberi maupun si penerima” (dalam *Conference Report*, April 1977, 118; atau *Ensign*, Mei 1977, 92).

Tanyakan: Menurut Anda bagaimana membayar persepuluhan dan persembahan puasa serta memberikan pelayanan di Gereja memberkati baik si pemberi maupun si penerima? Mintalah siswa menyebutkan cara-cara mereka dapat menguduskan sikap, waktu, dan kemampuan mereka dalam pelayanan kepada Tuhan.

Ajaran dan Perjanjian 42:43–44. Di saat kita sakit, Tuhan menasihati kita untuk mencari berkat keimamatan dan bantuan medis yang kompeten (5–10 menit).

Pegang botol berisi minyak yang telah dipersucikan di satu tangan dan botol berisi obat di tangan lainnya. Tanyakan kepada siswa: Botol manakah yang seharusnya kita andalkan di saat sakit? Mintalah siswa mencari jawaban Tuhan terhadap pertanyaan ini di dalam Yakobus 5:14–15; Ajaran dan Perjanjian 42:43–44. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Seberapa manjurkah “ramuan dan makanan ringan” dalam menyembuhkan orang sakit?
- Bagaimanakah “ramuan dan makanan ringan” dikaitkan dengan botol berisi obat?

Bagikan pernyataan berikut. Presiden Brigham Young mengatakan:

“Jika kita sakit, kita memohon agar Tuhan menyembuhkan kita, dan melakukan segala yang perlu bagi kita, menurut pemahaman saya tentang Injil keselamatan, saya juga sambil memohon kepada Allah untuk membuat gandum dan jagung saya tumbuh, tanpa membajak tanah dan menebarkan benih. Tetapi akan lebih baik kalau saya melakukan pengobatan sesuai dengan pengetahuan saya, dan memohon kepada Bapa saya di surga, dalam nama Yesus Kristus, untuk menguduskan pengobatan itu untuk kesembuhan tubuh saya”

“Seandainya kita sedang melakukan perjalanan di pegunungan, ... dan satu atau dua orang jatuh sakit, tanpa memiliki sesuatu apa pun yang menyerupai obat dalam jangkauan kita, apa yang akan kita lakukan? Menurut agama saya, memohon kepada Tuhan Yang Mahakuasa ... untuk menyembuhkan yang sakit. Inilah hak istimewa kita, bila kita berada dalam keadaan tidak mungkin memperoleh sesuatu untuk menolong diri. Maka Tuhan dan para hamba-Nya dapat melakukan semuanya. Tetapi adalah tugas saya untuk melakukan, jika saya memiliki kuasa untuk itu” (*Discourses of Brigham Young*, diseleksi oleh John A. Witdsøe [1914], 163).

Penatua Russell M. Nelson, seorang anggota Kuorum Dua Belas dan dokter, mengatakan:

“Salah satu penerapan besar dari kekuatan rohani adalah mematuhi hukum Allah dan manusia. Kebebasan untuk bertindak dan penguasaan terhadap tindakan-tindakan kita keduanya berasal dari hukum”

“Saya belajar kembali hal itu dengan sangat baik dari Presiden [Spencer W.] Kimball. Pada suatu kesempatan ketika dia perlu menjalani operasi yang harus saya lakukan, pertama-tama dia meminta saya memberi berkat keimamatan. Setelah itu, dia berkata, ‘Sekarang Anda boleh melakukan yang harus dilakukan untuk membuat berkat itu terjadi.’”

“Dia tahu, dan saya tahu, bahwa tak terkecuali nabi Allah pun tidak dibebaskan dari hukum” (dalam *Conference Report*, Oktober 1984, 38; atau *Ensign*, November 1984, 30–31).

Ajaran dan Perjanjian 42:44–52. Kesedihan karena kehilangan orang-orang yang kita kasih memang pantas, tetapi kematian bukanlah tragedi bagi mereka yang menjalankan injil (15–20 menit).

Catatan: Pekalah terhadap perasaan mereka yang mungkin baru saja menghadapi kematian orang-orang yang mereka kasih. Pernyataan di halaman 97 dalam

Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325 mungkin bermanfaat sewaktu Anda mempelajari blok tulisan suci ini bersama siswa.

Tanyakan:

- Apakah ada di antara Anda yang baru-baru ini menghadiri upacara pemakaman?
- Menurut Anda emosi-emosi apakah yang dirasakan anggota keluarga?

Perlihatkan satu atau dua buah gambar tentang Juruselamat yang telah bangkit (misalnya Perangkat Gambar Seni Injil, no stok 233–235). Berikan kesaksian bahwa karena Kurban Tebusan Yesus Kristus, semua orang akan hidup kembali. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 42:45 dan bahaslah mengapa, meskipun kita mengetahui tentang Kebangkitan, adalah pantas untuk menengisi orang-orang yang telah meninggal. Bagikan pernyataan Penatua Russell M. Nelson:

“Dari zaman ke zaman, kita berduka cita bagi orang-orang yang kita kasihi yang meninggal. Duka cita adalah salah satu ungkapan terdalam dari kasih yang murni” (dalam *Conference Report*, April 1992, 101; atau *Ensign*, Mei 1992, 72).

Bacalah ayat 46–47 dan tanyakan: Menurut Anda mengapa kematian akan menjadi “manis” bagi mereka yang menepati perjanjian-perjanjian injil? Mintalah siswa menyelidiki ayat 48–52, dan tanyakan:

- Menurut Anda apa makna kalimat “tidak ditetapkan untuk mati”? (lihat komentar untuk A&P 42:48 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 97).
- Dengan cara-cara apakah kekuatan iman dapat memberkati seseorang?
- Mengapa seseorang yang beriman besar dapat bertahan dalam masa-masa kesakitan atau penderitaan lainnya?
- Apakah Tuhan selalu menyingkirkan penyakit kita? Mengapa tidak?

Bagikan gagasan Presiden Spencer W. Kimball, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas:

“Jika orang-orang sakit yang kita doakan sembuh, jika semua orang benar dilindungi dan yang jahat dimusnahkan, maka seluruh program Bapa akan batal Tidak ada seorang pun yang hidup dengan iman”

“ ... Akan ada sedikit atau tidak ada penderitaan, kemalangan, kekecewaan, atau bahkan kematian, dan jika hal-hal ini tidak ada, maka tidak akan ada pula sukacita, keberhasilan, kebangkitan kembali, atau pun kehidupan kekal”

“Sebagai manusia, kita akan mengeluarkan rasa sakit dan kesedihan mental dari tubuh kita dan meyakinkan akan adanya pelepasan dan hiburan yang terus menerus, tetapi jika kita menutup pintu kesengsaraan dan kesedihan, kita mungkin mengusir teman-teman baik dan dermawan. Kesengsaraan dapat membuat orang-orang menjadi suci sewaktu mereka belajar sabar, panjang sabar, dan tidak mementingkan diri” (*Faith Precedes the Miracle* [1972], 77–98).

Mintalah siswa memeriksa kembali Ajaran dan Perjanjian 42:43–52. Mintalah mereka menandai ayat-ayat yang paling mengesankan mereka dan menulis sebuah paragraf tentang bagaimana tulisan suci tersebut dapat membantu mereka.

Ajaran dan Perjanjian 43

Pengantar

Bagian 43 merupakan salah satu dari beberapa wahyu yang diberikan tidak lama setelah Nabi Joseph Smith tiba di Kirtland, Ohio. Para anggota Gereja baru kadang-kadang bingung tentang urutan dan cara wahyu itu diterima dalam Gereja. Beberapa Orang Suci zaman dahulu terpengaruh oleh wahyu yang disampaikan Hiram Page (lihat A&P 28), Ny. Hubble (lihat A&P 43), dan Shakers (lihat A&P 49). Dalam setiap kasus Tuhan menegur umat-Nya melalui nabi-Nya yang sejati. Bagian ini menegaskan bahwa hanya ada satu orang yang ditunjuk untuk menerima wahyu untuk seluruh Gereja.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Hanya Presiden Gereja yang menerima perintah-perintah dan wahyu-wahyu untuk seluruh Gereja. Para anggota menolong mendukung nabi melalui iman, doa, dan perbuatan mereka (lihat A&P 43:1–7, 12–14; lihat juga Amos 3:7; A&P1:38; 28:2–8).
- Para hamba Allah harus mengajar melalui Roh dan memperingatkan semua orang untuk bertobat. Sebelum kedatangan-Nya untuk mengadili, Tuhan juga akan bersaksi kepada umat-Nya oleh suara guntur, suara kilat, suara gempa bumi, suara angin taufan, dan suara kelaparan (lihat A&P 43:7, 15–25; lihat juga A&P 42:12–14; 50:15–22; 88:81–92).
- Tujuan pertemuan Gereja adalah untuk memberikan petunjuk dan meneguhkan satu sama lain, untuk mempelajari hukum-hukum Allah, dan untuk dikuduskan (lihat A&P 43:8–10; lihat juga Moroni 5:5–9; A&P 46:2).

- Milenium adalah masa seribu tahun kedamaian dan kebenaran, selama itu Setan akan diikat (lihat A&P 43:18, 26–33; lihat juga Yesaya 65:17–25; 1 Nefi 22:26).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 100–103.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 98–102.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 43:1–7, 12–14. Hanya Presiden Gereja yang menerima perintah-perintah dan wahyu-wahyu untuk seluruh Gereja. Para anggota menolong mendukung nabi melalui iman, doa, dan perbuatan mereka (20–25 menit).

Tuliskan di papan tulis pernyataan Nabi Joseph Smith berikut:

“Adalah berlawanan dengan urusan Allah memberi petunjuk kepada anggota Gereja manapun, atau siapa pun, yang lebih tinggi daripada diri mereka” (*Teaching of the Prophet Joseph Smith*, 21).

Mintalah siswa jika mereka dapat memikirkan tulisan suci apa saja yang telah mereka pelajari yang dapat diterapkan pada pernyataan ini (lihat A&P 28:1–7; lihat juga A&P 42:11–13). Bagikan dengan siswa latar belakang sejarah untuk bagian 43 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 98.

- Siapakah hamba Tuhan yang ditunjuk pada saat wahyu ini diberikan? (lihat ayat 2, 12).
- Siapakah yang menerima wahyu bagi Gereja? (lihat ayat 3–5).
- Bagaimana nabi dipilih? (Dia ditunjuk oleh Allah dan ditahbiskan; lihat ayat 7; lihat juga pengantar untuk “Pergantian Dalam Presidensi” 275).
- Apakah makna “masuk pada pintu gerbang”? (Dia akan didukung di depan umum dan tidak secara diam-diam).
- Menurut ayat 6, apakah berkat yang kita terima karena asas ini?
- Mengapa penting agar tidak ditipu?
- Apakah yang dapat kita lakukan untuk mendukung nabi di dalam pekerjaan Tuhan yang telah diberikan kepadanya? (lihat ayat 12–13).
- Siapakah yang telah Tuhan tunjuk sebagai hamba-Nya dewasa ini?

Bagikan pernyataan berikut dari Penatua Harold B. Lee, yang pada saat itu adalah seorang anggota Kuorum Dua Belas:

“Jika ada hal-hal yang berbeda dari yang sudah Tuhan firmankan kepada kita, Dia akan memberikan hal itu kepada nabi-Nya, bukan kepada [orang lain] ... Menurut Anda apakah ketika Tuhan sudah memiliki nabi-Nya di bumi Dia akan menggunakan cara langsung dalam mewahyukan segala sesuatu kepada anak-anak-Nya? Itulah gunanya Dia memiliki nabi, dan ketika Dia memiliki sesuatu yang harus diberikan kepada Gereja ini, Dia akan memberikannya kepada Presiden Gereja” (“The Place of the Living Prophet, Seer, and Revelator,” dalam *Charge to Religious Educators*, edisi ke 2 [1982], 109).

Ajaran dan Perjanjian 43:8–10. Tujuan pertemuan Gereja adalah untuk memberikan petunjuk dan saling meneguhkan, untuk mempelajari hukum-hukum Allah, dan untuk dikuduskan (5–10 menit).

Tanyakan kepada siswa apa pertemuan Gereja yang mereka hadiri baru-baru ini yang mereka sukai. Tanyakan: Apa yang membuat pertemuan itu menyenangkan? Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 43:8–10 dan mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah yang dikatakan Tuhan hendaknya kita lakukan ketika kita “berkumpul bersama”? (lihat juga A&P 42:12–14).
- Apakah makna kata *meneguhkan*? (Untuk membangun atau memperkuat).
- Apakah yang hendaknya kita ajarkan dan bahas dalam pertemuan-pertemuan kita?
- Petunjuk dan peneguhan apa yang dapat Anda terima dengan lebih baik dalam pertemuan-pertemuan yang Anda hadiri?
- Apakah berkat-berkat yang dijanjikan Tuhan?
- Apakah makna “dikuduskan”? (Dijadikan suci).

Bagikan pernyataan Penatua Gene R. Cook, seorang anggota Tujuh Puluh:

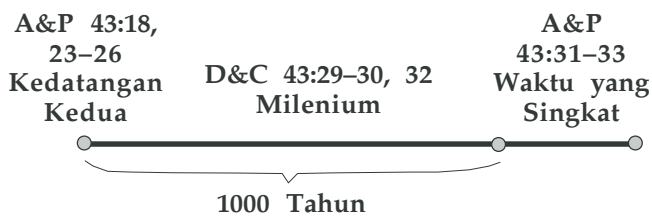
“Pernah seorang pria bertanya kepada Presiden Spencer W. Kimball, ‘Apa yang Anda lakukan ketika Anda mendapati diri Anda berada di dalam pertemuan sakramen yang membosankan?’ Ada keheningan sejenak dan kemudian Presiden Kimball berkata, ‘Saya tidak tahu. Saya tidak pernah merasa bosan.’ Itu menarik, bukan? Hal itu memberitahu saya bahwa pertemuan yang sesungguhnya adalah antara Presiden Kimball dan Tuhan, selain apa yang sedang berlangsung di dalam pertemuan sakramen itu. Jika Anda sekadar

dalam [pertemuan], Anda berada di pertemuan yang salah, dan Anda akan kehilangan semua yang dikatakan. Sama halnya dengan pertemuan-pertemuan lainnya. Jika Anda mengikuti pertemuan dengan hati yang sudah siap untuk menerima firman Tuhan, maka hal itu akan terjadi” (dalam “Learning Gospel Is Lifetime Pursuit,” *Church News*, 24 Maret 1990, 10).

Ajaran dan Perjanjian 43:18, 26–33. Milenium adalah masa seribu tahun kedamaian dan kebenaran, selama itu Setan akan diikat (15–20 menit).

Gunting dan perlihatkan beberapa artikel surat kabar, dan tanyakan kepada siswa:

- Jika Anda menjadi wartawan surat kabar, manakah di antara cerita-cerita itu yang ingin sekali Anda laporkan?
- Peristiwa-peristiwa terkini apa yang paling menarik Anda? Mengapa?
- Peristiwa sejarah dunia apa (dahulu, sekarang, atau masa mendatang) yang paling Anda senangi untuk dilaporkan?
- Apakah peristiwa yang dinubuatkan di dalam Ajaran dan Perjanjian 43:29?



Gambarlah garis waktu di papan tulis. Mintalah setiap siswa membaca salah satu dari tiga set ayat dan tulislah apa yang akan terjadi selama periode waktu itu. Mintalah mereka membagikan yang mereka temukan bersama kelas.

Tanyakan: Menurut Anda bagaimana Setan akan diikat selama Milenium? Presiden George Q. Cannon, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presiden Utama, mengatakan:

“Setan akan diikat dengan kuasa Allah; tetapi dia juga akan diikat dengan keputusan umat Allah yang tidak mendengarkan-Nya, dan tidak mau diperintah oleh-Nya” (dalam *Conference Report*, Oktober 1897, 65; lihat juga A&P 45:55).

Presiden Cannon menjelaskan bahwa setelah yang jahat dihancurkan pada saat kedatangan Kristus:

“Orang-orang benar akan ditinggalkan, dan karena kebajikan mereka Tuhan akan memberi mereka

belas kasihan; mereka, yang menjalankan hak pilihan mereka pada petunjuk yang benar, akan menerima berkat-berkat-Nya sedemikian rupa sehingga Setan tidak berdaya atas mereka” (*Gospel Truth: Discourses and Writings of President George Q. Cannon*, diedit oleh Jerreld L. Newquist, 2 jilid [1957], 1:87; lihat juga 1 Nefi 22:26).

Mintalah siswa membandingkan Ajaran dan Perjanjian 43:20–22 dengan 1 Nefi 22:16–17 dan membahas bagaimana kita dapat mempersiapkan diri dengan paling baik untuk Kedatangan Kedua Yesus Kristus. Mintalah mereka menulis pada selembar kertas cara-cara mereka secara pribadi dapat mempersiapkan diri untuk kedatangan-Nya.

Ajaran dan Perjanjian 44

Pengantar

Ketika Gereja diorganisasi, Tuhan memerintahkan para anggota untuk mengadakan konferensi secara rutin (lihat A&P 20:61). Bagian 44 mencatat konferensi keempat Gereja. Konferensi ini diadakan pada tanggal 3 Juni 1831 dan yang pertama diadakan di Kirtland, Ohio. Presiden Spencer W. Kimball mengatakan, “Tujuan konferensi [umum] ini adalah agar kita dapat menyegarkan iman kita, memperkuat kesaksian kita, dan belajar cara-cara Tuhan dari para hamba yang telah ditunjuk dan diwenangkan” (dalam *Conference Report*, April 1975, 5; atau *Ensign*, Mei 1975, 4).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Ketika para anggota Gereja yang setia berkumpul untuk konferensi bersama para pemimpin mereka, Tuhan mencurahkan Roh-Nya ke atas mereka (lihat A&P 44:1–2).
- Tuhan memerintahkan Gereja untuk diorganisasi menurut hukum negeri (lihat A&P 44:4–5).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama* 341–343, hlm. 109.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 102–103.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 44:1–3. Ketika para anggota Gereja yang setia berkumpul untuk konferensi bersama para pemimpin mereka, Tuhan mencurahkan Roh-Nya ke atas mereka (10–15 menit).

Perlihatkan kepada siswa gambar Pusat Konferensi dalam buku pedoman murid (lihat pengantar untuk A&P 44). Beritahu siswa bahwa setiap enam bulan sekali di dalam bangunan ini dan juga bangunan lainnya, para anggota berkumpul untuk mendengarkan para Pembesar Umum berbicara. Tanyakan:

- Menurut Anda seperti apa rasanya menghadiri sebuah konferensi umum?
- Mengapa ceramah-ceramah itu sangat penting bagi kita?

Mintalah satu atau dua orang siswa untuk berbagi pengalaman mereka dari konferensi yang mempengaruhi kehidupan mereka untuk mematuhi pesan-pesannya.

Tulishlah di papan tulis *Mengapa Tuhan memerintahkan kita untuk mengadakan konferensi?* Tulis pula rujukan berikut: A&P 1:14; 20:61–66; 43:48; 58:56; 72:7; 73:2; 124:144. Bagikan rujukan-rujukan itu kepada siswa. Mintalah mereka membaca ayat-ayat tersebut untuk menemukan jawaban terhadap pertanyaannya, dan kemudian mintalah mereka menuliskan temuan-temuan mereka di papan tulis. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 44:1–3 dan bahas mengapa Tuhan menghendaki Gereja mengadakan konferensi. Tanyakan: Bagaimana ajaran-ajaran tersebut berlaku bagi lingkungan, wilayah, dan konferensi umum dewasa ini? Bagikan pernyataan Presiden Spencer W. Kimball yang ada pada pengantar bagian 44 di atas, dan berikan kesaksian mengenai kebenarannya.

Ajaran dan Perjanjian 45

Pengantar

Gereja terus tumbuh di Kirtland. Tetapi pada musim semi 1831, tulis Nabi Joseph Smith, “banyak laporan palsu, bohong, dan cerita tak masuk akal, diterbitkan dalam koran, dan beredar di mana-mana, untuk menghalangi orang-orang menyelidiki pekerjaan tersebut, atau memeluk agama ini ... untuk suka cita para orang suci yang telah berjuang melawan semua kepicingan dan kedurhakaan, saya menerima [A&P 45]” (*History of the Church*, 1:158). Bagian 45 ini adalah “pengulangan yang disampaikan kepada Joseph Smith yang aslinya adalah firman yang disampaikan oleh Guru di Bukit Zaitun, ketika Dia membahas tentang hukuman yang akan diterima Yerusalem, kehancurannya, pencerai beraian orang Yahudi, dan kemudian pengumpulannya kembali, dan kedatangan Tuhan di zaman akhir, bersama murid-Nya” (Melvin J. Ballard, dalam *Conference Report*, Oct. 1920, 80–81).

“Salah satu wahyu besar yang berisikan nubuat-nubuat dan janji-janji adalah A&P Bagian 45. Di dalamnya terdapat satu rangkuman penting yang dapat diambil dari yang sudah tercatat dalam wahyu ini. Ada cukup bukti bahwa tanda-tanda yang telah diramalkan oleh Yesus Kristus, sekarang telah, dan masih akan digenapi. Semuanya memberikan kesaksian bahwa Yesus hidup dan Dia akan kembali memerintah bumi” (Leaun G. Otten and C. Max Caldwell, *Sacred Truths of the Doctrine and Covenants*, 2 jilid [1982–1983], 1:220).


Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Yesus Kristus adalah Pencipta dan Pembela kita dengan Bapa (lihat A&P 45:1–8; lihat juga 1 Yohanes 2:1; 2 Nefi 2:8–10; A&P 38:4).
- Tuhan memulihkan perjanjian kekal untuk mempersiapkan kita hidup di hadirat-Nya dan memperoleh kehidupan kekal (lihat A&P 45:8–10; lihat juga A&P 66:2).
- Orang-orang benar akan mengenali tanda-tanda zaman dan mempersiapkan diri bagi Kedatangan Kedua Tuhan (lihat A&P 45:11–69); lihat juga 1 Tesalonika 5:1–6; A&P 29:9–21; Musa 7:60–66).
- “Zaman bukan Yahudi” adalah masa ketika injil biasanya ditolak oleh bangsa Yahudi dan dibawa kepada bangsa bukan Yahudi (lihat A&P 45:24–30).
- Pada saat Kedatangan Kedua, Juruselamat akan menampakkan diri kepada bangsa Yahudi di Bukit Zaitun dan memberi mereka kesempatan untuk menerima-Nya (lihat A&P 45:43–45; lihat juga Zakaria 13:6; 14:1–4).
- Orang-orang benar yang telah meninggal dunia akan dibangkitkan dan tampil untuk bertemu dengan Juruselamat pada saat Kedatangan Kedua (lihat A&P 45:45–46, 54; lihat juga A&P 76:63–65; 88:96–99).
- Selama masa Milenium Setan akan diikat, anak-anak akan tumbuh tanpa dosa, dan Tuhan akan memerintah secara pribadi di antara umat manusia (lihat A&P 45:55–59; lihat juga Mikha 4:1–7; 1 Nefi 22:26; Pasal-pasal Kepercayaan 10).
- Tuhan akan mengumpulkan umat-Nya di Sion, sebuah tempat yang damai dan aman dari peperangan dan kehancuran zaman akhir (lihat A&P 45:64–71; lihat juga A&P 29:1–11; 101:22–25; dan 115:5–6).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. dicek dulu

Saran untuk Mengajar

 *Doctrine and Covenants and Church History Video* penyajian 7, “Be Not Troubled” (4:50), dapat digunakan dalam mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 45:16–39. Penyajian 8, “They That Are Wise” (8:30), dapat digunakan dalam mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 45:56–57 (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* untuk saran mengajar.)

Ajaran dan Perjanjian 45:1–8. Yesus Kristus adalah Pencipta dan Pembela kita dengan Bapa (10–15 menit).

Bacalah 2 Nefi 25:23 dan tanyakan:

- Apakah yang akan menyelamatkan kita dari akibat-akibat Kejatuhan?
- Siapakah yang dapat dipermuliakan tanpa Kurban Tebusan?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 45:3–8, dan tanyakan:

- Apakah seorang pembela itu? (Seseorang yang membela perkara orang lain).
- Apakah yang dilakukan Yesus Kristus yang membuat dia menjadi pembela kita?
- Bacalah Mosia 3:17. Menurut ayat ini, siapakah disamping Yesus Kristus yang dapat menjadi pembela kita?
- Apa yang harus kita lakukan bagi Yesus yang bertindak sebagai pembela kita?

Bagikan pernyataan Penatua Bruce R. McConkie, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas:

“[Yesus Kristus] bertindak mewakili orang lain, yang membela perkaranya di pengadilan di atas Dalam Kurban Tebusan, dia membayar hukuman untuk dosa-dosa manusia, dengan syarat pertobatan, sehingga semua orang dapat terbebas dari hukuman yang dijatuhkan kepada yang tidak patuh”

“ ... Rangkuman paling sempurna hukum ini terdapat di dalam Tulisan Suci yang diberikan kepada kita [Ajaran dan Perjanjian 45:3–5]” (*The Promised Messiah: The First Coming of Christ* [1978], 329–30).

Mintalah seorang siswa membaca ayat 3–5 dan meletakkan namanya di tempat “kamu,” “para penatua,” dan “mereka.” Tanyakan: Bagaimana Anda membayangkan rasanya Juruselamat berdiri di sisi Anda sambil mengucapkan kata-kata ini pada penghakiman terakhir Anda? Untuk membantu menjawab pertanyaan ini, baca dan bahaslah 3 Nefi 17:16–17.



Ajaran dan Perjanjian 45:16–59. Tuhan menubuatkan peristiwa-peristiwa zaman akhir (30–35 menit).

Catatan: Gunakan berbagai bantuan yang terdapat di halaman 104–111 *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* sewaktu Anda mengajarkan bagian ini (lihat juga “Zaman Bangsa Bukan Yahudi” dalam lampiran, hlm. 351).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 45:16 untuk menemukan pertanyaan yang diajukan para murid Juruselamat kepada-Nya selama pelayanan fana-Nya. Tanyakan: Menurut Anda mengapa mereka mengajukan pertanyaan ini?

Bacalah ayat 17 dan tanyakan: Bagaimanakah terpisahnya roh dengan tubuh Anda merupakan jenis penewanan? Bagikan pernyataan Penatua Melvin J. Ballard, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas:

“Ketika kita meninggalkan kehidupan ini, meninggalkan tubuh ini, kita masih berkeinginan melakukan banyak hal yang tidak dapat kita lakukan tanpa tubuh kita. Kita akan menemui hambatan serius, dan kita akan merindukan tubuh kita; kita akan memohon dipersatukannya kembali dengan tubuh kita lebih cepat. Kita akan mengetahui apa manfaat memiliki sebuah tubuh” (dalam *Melvin J. Ballard ... Crusader for Righteousness* [1966], 213).

Tuliskan di papan tulis judul berikut: *Nubuat tentang Yerusalem (A&P 45:18–24)*. Mintalah siswa menandai ayat ini di dalam tulisan suci mereka dan menuliskan judulnya di tepi kitab suci mereka. Bacalah ayat-ayat itu dan mintalah siswa menulis di papan tulis apa yang Tuhan katakan akan terjadi kepada bangsa Yahudi di Yerusalem. Tanyakan: Manakah di antara nubuat-nubuat itu yang telah digenapi? Bagikan pernyataan Presiden Anthony W. Ivins, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama:

“Pada tahun 66, ... sebuah pemberontakan umum melawan pemerintah Roma terjadi, dan orang-orang Yahudi menguasai Yerusalem.”

“Vespasian dan putranya Titus diutus bersama seorang serdadu Romawi untuk menundukkan mereka dan setelah pengepungan yang berlangsung hampir empat tahun, salah satu yang paling menakutkan dan kejam dalam sejarah pengepungan, ditandai dengan kengerian yang tak terkatakan, kota diambil alih oleh Titus, yang membakar bait suci, membumi hanguskan kota dan menceraiberaikan orang-orang Yahudi ke empat penjuru bumi”

“ ... Kata-kata yang diucapkan oleh Kristus Tuhan kita, dimana dia menyatakan kehancuran bait suci di Yerusalem dan terciptanya orang-orang Yahudi benar-benar telah digenapi” (dalam *Conference Report*, Oktober 1930, 121).

Tanyakan: Bagaimanakah penggenapan nubuat ini berkaitan dengan penggenapan nubuat-nubuat masa depan?

Tulishlah di papan tulis judul *Zaman bangsa bukan Yahudi* (A&P 45:24–30). Sekali lagi mintalah siswa menandai ayat-ayat ini dan menuliskan judulnya di tepi tulisan suci mereka. Bacalah ayat-ayat tersebut. Ajukan pertanyaan-pertanyaan berikut, dan mintalah siswa menuliskan jawabannya di papan tulis:

- Apakah peristiwa-peristiwa yang akan terjadi selama “zaman bangsa bukan Yahudi”?
- Bagaimanakah orang-orang akan bereaksi pada zaman itu?
- Kapanakah “zaman bangsa bukan Yahudi” itu? (Zaman ketika injil secara khusus diberikan kepada bangsa bukan Yahudi).

Bagikan pernyataan Presiden Joseph Fielding Smith, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas:

“Zaman bangsa bukan Yahudi dinyatakan tidak lama setelah kematian sang Penebus kita. Orang-orang Yahudi dengan cepat menolak injil dan injil itu disampaikan kepada orang-orang bukan Yahudi” (*Church History and Modern Revelation*, 2 jilid [1953], 1:196).

Presiden Smith, ketika dia menjabat Penasihat dalam Presiden Utama, mengajarkan:

“Yesus mengatakan bangsa Yahudi akan diceraiberaikan di antara semua bangsa dan Yerusalem akan diinjak-injak oleh bangsa bukan Yahudi sampai zaman bangsa bukan Yahudi digenapi (Lukas 21:24). Nubuat di Bagian 45, ayat 24–29, dalam Ajaran dan Perjanjian mengenai bangsa Yahudi secara harfiah telah digenapi. Yerusalem, yang diinjak-injak oleh bangsa bukan Yahudi, tidak lagi diinjak-injak tetapi dijadikan tempat tinggal bagi bangsa Yahudi. Mereka kembali ke Palestina, dan melalui ini kita tahu bahwa zaman bangsa bukan Yahudi sudah dekat” (dalam *Conference Report*, April 1966, 13).

Tulishlah di papan tulis judul *Kedatangan Kedua Yesus Kristus dan Milenium* (A&P 45:39–59). Mintalah siswa menandai tulisan suci mereka seperti sebelumnya. Bacalah ayat-ayat ini dan mintalah siswa menulis di

papan tulis bagaimana Kedatangan Kedua akan mempengaruhi yang berikut: (1) Orang-orang Suci yang “sudah tidur”, (2) mereka yang mencemooh dan menghina kebenaran, (3) orang-orang Yahudi, (4) bangsa-bangsa kafir, (5) Setan, (6) mereka yang bijaksana yang telah mengambil Roh yang Kudus sebagai penunjuk jalan mereka, (7) dan anak-anak.

Mintalah siswa menulis pada selembar kertas cara-cara mereka dapat mempersiapkan diri untuk Kedatangan Kedua Yesus Kristus.

Ajaran dan Perjanjian 45:11–69. Orang-orang benar akan mengenali tanda-tanda zaman dan mempersiapkan diri bagi Kedatangan Kedua Tuhan (40–45).

Sebelum kelas mintalah siswa mempersiapkan sebuah ikhtisar singkat mengenai perumpamaan tentang sepuluh gadis yang bijaksana dan yang bodoh (lihat Matius 25:1–13).

Perlihatkan kepada siswa gambar sepuluh gadis yang bijaksana dan yang bodoh dalam buku pedoman murid (lihat bagian “Mempelajari Tulisan Suci” untuk A&P 45. Tanyakan: Apakah cerita tulisan suci yang dilambangkan gambar ini? Mintalah siswa yang telah menyiapkan laporan mengenai sepuluh gadis yang bijaksana dan yang bodoh untuk menyampaikannya. Tulishlah di papan tulis setiap unsur perumpamaan tersebut sewaktu siswa menyebutkannya (misalnya sepuluh gadis, gadis yang bijaksana, gadis yang bodoh, pelita, minyak, memelai lelaki). Tanyakan kepada kelas melambangkan apakah setiap unsur itu (lihat komentar untuk Matius 25:1–13 dalam *Ajaran dan Kehidupan Yesus Bersama Para Rasul-Nya* [buku pedoman Agama 211–212, hlm. 166], untuk penjelasan mengenai perumpamaan itu). Mintalah siswa membaca apa yang Tuhan katakan mengenai perumpamaan dalam Ajaran dan Perjanjian 45:56–57. Tanyakan:

- Bagaimanakah kita dapat menerima kebenaran?
- Apa yang harus kita lakukan untuk mengambil “Roh Kudus untuk memimpin [kita]”? (lihat juga A&P 76:116).
- Bagaimanakah orang-orang benar akan tinggal pada saat Kedatangan Kedua?

Bacalah ayat 37–40 dan tanyakan: Apakah yang dimaksud mempersiapkan diri untuk Kedatangan Kedua?

Beri siswa salinan dari bagan berikut sebagai selebaran. Biarkan jawaban yang ada di kolom sebelah kanan kosong. Kerjakan bagan bersama kelas, dengan menulis di tengah-tengah kolom tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang dijelaskan dalam ayat-ayat tersebut. Mintalah siswa menyebutkan di kolom sebelah kanan apakah menurut mereka penggenapan masing-masing tanda itu di masa lalu, masa kini, atau masa depan.

Ayat	Tanda atau Keajaiban	Penggenapan
11–14	Kota Henokh kembali lagi (lihat juga Musa 7:62–64).	
16, 44	Yesus Kristus akan datang dalam awan dalam kemuliaan.	
17	Israel yang bercerai berai dipulihkan.	
18–24	Bait suci di Yerusalem dihancurkan dan bangsa Yahudi diceraiberaikan.	
25	Bangsa Yahudi dikumpulkan setelah zaman bangsa bukan Yahudi.	
26, 33, 69	Seluruh bumi terlibat peperangan.	
27	Kebencian dan kejahatan sudah biasa terjadi di dunia.	
28	Injil dipulihkan pada zaman bangsa bukan Yahudi.	
29	Bangsa bukan Yahudi menolak injil.	
31	Bencana banjir dan wabah penyakit menimpa negeri.	
32	Tuhan melindungi orang-orang benar dari bencana.	
33	Terjadi gempa bumi dan kebinasaan.	
41	Terdapat api dan tabir asap.	
42	Matahari akan menjadi gelap dan bulan berubah merah seperti warna darah, dan bintang-bintang jatuh dari langit.	
43	Sisa keturunan bangsa Yahudi dikumpulkan di Yerusalem.	
45, 54	Orang-orang benar dibangkitkan (lihat juga A&P 88:96–99).	
48	Yesus akan menjejakkan kaki-Nya di atas gunung ini, dan akan terbelah menjadi dua.	
50	Orang-orang jahat dimusnahkan dengan api.	
64–71	Orang-orang benar dari berbagai bangsa berkumpul di Sion.	
67–69	Sion adalah tempat orang-orang yang tidak akan berperang.	

Mintalah murid membaca 1 Tesalonika 5:1-6; A&P 45:37-40, dan tanyakanlah:

- Manakah di antara ayat-ayat tersebut yang menjelaskan perasaan orang-orang yang benar sebelum Kedatangan Kedua?
- Manakah yang menjelaskan perasaan orang-orang jahat?
- Menurut Anda mengapa dua kelompok ini memiliki perasaan yang berbeda?

Bahaslah bersama siswa perasaan-perasaan mengenai Kedatangan Kedua Yesus Kristus. Bagikan pernyataan Presiden Joseph Fielding Smith, yang saat itu menjabat sebagai Kuorum Dua Belas, mengenai Kedatangan Kedua:

“Kita mengharapkan hal itu; kita berdoa akan hal itu. *Orang-orang yang benar akan bersuka cita ketika Dia datang*, karena damai akan datang ke bumi, kebajikan di dalam diri orang-orang, dan semangat damai dan sukacita serta kebahagiaan” (*Doctrines of Salvation*, dikumpulkan oleh Bruce R. McConkie, 3 jilid [1954–1956], 3:14).

Ajaran dan Perjanjian 45:32, 64–71. Tuhan akan mengumpulkan umat-Nya di Sion, sebuah tempat yang damai dan aman jauh dari peperangan dan kehancuran zaman akhir (15–20 menit).

Beritahu siswa bahwa pada tanggal 11 Agustus 1999 angin tornado menerjang kantor pusat Gereja di Salt Lake City, Utah. Banyak di antaranya terluka dan terkena pecahan kaca jendela-jendela yang hancur atau puing-puing lainnya. Angin tornado jarang menimpa Utah, dan banyak orang tidak mengetahui cara terbaik untuk melindungi diri mereka sendiri. Rumah-rumah dan bangunan-bangunan dimana angin tornado sering kali terjadi biasanya memiliki tempat perlindungan khusus atau ruangan-ruangan aman dimana orang-orang dapat pergi mencari perlindungan.

Di dunia yang dipenuhi dengan kejahatan, Tuhan telah mendirikan beberapa tempat yang aman untuk mana orang-orang yang benar dapat mengasingkan diri. Mintalah siswa menuliskan beberapa tempat yang aman untuk berlindung dari godaan-godaan dunia. Tanyakan: Apakah beberapa tempat yang aman lainnya di dunia? Bagikan pernyataan Presiden Ezra Taft Benson: “Kaum pria dan wanita yang suci berada di tempat-tempat kudus dan tempat-tempat kudus ini terdiri dari bait-bait suci, gedung-gedung gereja, rumah, dan wilayah-wilayah Sion kita” (*Come unto Christ* [1983], 115).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 45:62–71 dan buatlah dua daftar. Pada daftar pertama tulislah kata-kata dan kalimat dalam ayat-ayat tersebut yang menjelaskan kondisi dunia pada zaman akhir. Pada daftar kedua, tulislah kata-kata atau kalimat yang menjelaskan kondisi Sion. Bandingkan daftar tersebut dan tanyakan:

- Bagaimanakah Sion seperti sebuah tempat perlindungan dari angin tornado?
- Bagaimanakah janji-janji di dalam ayat tersebut berkaitan dengan “tempat-tempat kudus” yang disebutkan dalam ayat 32?
- Maukah Anda tinggal di Sion seperti yang dijelaskan di dalam ayat-ayat tersebut? Mengapa?

Mintalah seorang siswa membacakan kepada kelas pernyataan berikut oleh Presiden Brigham Young:

“Di manakah Sion? Di mana organisasi Gereja Allah berada. Dan dapat tinggal secara rohani di dalam setiap hati; dan semoga kita dapat hidup untuk dapat senantiasa menikmati semangat Sion!” (*Discourses of Brigham Young*, 118).

Tanyakan apakah makna *semangat Sion*. Mintalah kelas membaca Ajaran dan Perjanjian 82:14–19; 97:21; Musa 7:18, dan daftar di papan tulis yang menjelaskan semangat Sion. Bagikan pernyataan Uskup Robert D. Hales, yang saat itu menjabat sebagai Uskup yang Mengetuai:

“Sion yang dijanjikan ini agaknya sedikit di luar jangkauan kita. Kita perlu memahami bahwa diperlukan banyak kebajikan dalam menuju ke Sion dan untuk tinggal di sana. Ini merupakan proses dan tujuan. Kita datang atau meninggalkan Sion ditentukan oleh sikap kita dalam melakukan urusan-urusan kita sehari-hari, cara kita hidup di dalam keluarga kita, apakah kita membayar dengan tulus dan secara penuh persepuluhan dan persembahan kita, cara kita menanggapi kesempatan untuk melayani dan melakukannya dengan tekun. Banyak yang disempurnakan sepanjang jalan menuju Sion yang tidak akan pernah melihat kota tersebut selagi masih hidup” (dalam *Conference Report*, April 1986, 38; atau *Ensign*, Mei 1986, 30).

Mintalah siswa membagikan gagasan-gagasan tentang bagaimana kita dapat menggunakan asas-asas untuk membuat rumah-rumah, lingkungan-lingkungan, dan wilayah-wilayah kita menjadi tempat penampungan dari dunia dan tempat kedamaian dan keamanan.

Ajaran dan Perjanjian 46

Pengantar

Para pemimpin Gereja zaman dahulu perlu belajar cara memimpin pertemuan-pertemuan Gereja. Tuhan mengungkapkan perlunya bimbingan Roh dan manfaat karunia-karunia roh lainnya. Rasul Paulus mengajar

kita untuk mencari “karunia-karunia yang paling utama” (1 Korintus 12:31). Penatua Wilford Woodruff, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, berbicara tentang berkat-berkat yang datang dari karunia Roh: “Saya menyadari semakin besar perlunya menghargai karunia Roh Kudus yang dianugerahkan kepada kita Jika kita dapat dengan benar menghargai karunia-karunia yang telah dianugerahkan kepada kita oleh Yang Mahakuasa, kita hendaknya tidak berbuat hal-hal yang salah; kita hendaknya tidak berjalan di jalan yang seharusnya tidak kita lalui, tetapi kita hendaknya mengabdikan diri kita pada pembangunan kerajaan Allah kita” (dalam *Journal of Discourses*, 9:160–161).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Pertemuan-pertemuan Gereja hendaknya diadakan jika diarahkan Roh. Semua orang yang mencari kebenaran hendaknya diundang ke dalam pertemuan-pertemuan umum kita (lihat A&P 46:1–6; lihat juga Moroni 6:5–6, 9).
- Kita hendaknya “mencari dengan sungguh hati karunia-karunia yang terbaik, selalu mengingat untuk apa hal-hal itu telah diberikan kepadamu” (A&P 46:8). Mereka diberi karunia itu untuk menolong kita menyelesaikan pekerjaan Allah, melayani orang lain, dan menghindari penipuan (lihat A&P 46:7–29; lihat 1 Korintus 12:1–13, 31; Moroni 10:8–18).
- Uskup dan para pemimpin Gereja lainnya diberi karunia untuk menilai manakah karunia-karunia rohani yang berasal dari Allah (lihat A&P 46:7, 27–29).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 112–116.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 46:2–6. Pertemuan-pertemuan Gereja hendaknya diadakan jika diarahkan Roh. Semua orang yang mencari kebenaran hendaknya diundang ke dalam pertemuan-pertemuan umum kita (10–15 menit).

Mintalah siswa menyebutkan beberapa kegiatan yang mereka lihat dalam pertemuan-pertemuan Gereja, dan tuliskan di papan tulis (ini dapat mencakup berdoa, nyanyian rohani dan sajian musik lainnya, ceramah, tata cara-tata cara). Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 46:1–2 dan carilah mengapa kita melakukan kegiatan-kegiatan tersebut di Gereja. Mintalah siswa membandingkan ayat 2 dengan Moroni 6:9 dan mengenali kegiatan-kegiatan Gereja apa saja yang tidak terdaftar di papan tulis.

Tambahkan *sakramen* pada daftar di papan tulis (jika sakramen belum ada di daftar). Bacalah Ajaran dan

Perjanjian 46:4 untuk mencari petunjuk mengenai sakramen, dan membandingkannya dengan 3 Nefi 18:28–19. Bagikan pernyataan Presiden Spencer W. Kimball berikut:

“Setiap kali kita mengambil roti dan air, seharusnya ada pengudusan dan tekad diri kembali. Jika kita tidak menjalankan perintah-perintah, jika kita melakukan pelanggaran, jika kita diliputi amarah dan kebencian serta kegetiran, kita hendaknya memikirkan dengan serius apakah kita masih bisa mengambil sakramen Sakramen sangat kudus ... kita takut bahwa berulang kali orang-orang yang tidak layak mengambil [nya]” (*The Teachings of Spencer W. Kimball*, diedit oleh Edward L. Kimball [1982], 225).

Mintalah seorang siswa untuk berpura-pura menjadi bukan anggota yang menghadiri sebuah pertemuan Gereja untuk pertama kalinya. Tanyakan kepada siswa:

- Menurut Anda bagaimana rasanya ketika Anda pertama kali masuk ke dalamnya?
- Apa yang mungkin Anda dengar atau lihat yang tampaknya tidak lazim?
- Bagaimanakah seseorang dapat menolong Anda merasa nyaman dan disambut?

Mintalah siswa lainnya berpura-pura menjadi anggota yang kurang aktif. Ajukan pertanyaan yang sama, dan mintalah kelas untuk memikirkan bagaimana jawaban-jawabannya akan berbeda.

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 46:3–6; 3 Nefi 18:28–32 dan tanyakan: Bagaimana kita hendaknya memperlakukan yang bukan anggota dan anggota yang kurang aktif yang datang ke pertemuan-pertemuan Gereja? Bagikan pernyataan Presiden Howard W. Hunter: “Perlakukan satu sama lain dengan lebih baik, lebih sopan, lebih rendah hati dan sabar serta memaafkan” (dalam “Presiden Howard W. Hunter, Presiden Gereja Keempat belas,” *Ensign*, Juli 1994, 4).

Ajaran dan Perjanjian 46:7–29. Kita hendaknya “mencari ... dengan sungguh hati karunia-karunia yang terbaik, selalu ingat untuk apa karunia itu telah diberikan kepadamu”. Mereka diberi karunia untuk menolong kita menyelesaikan pekerjaan Allah, melayani orang lain, dan menghindari penipuan (35–40 menit).

Sebelum kelas, tulislah dengan huruf besar di atas selembar kertas A&P 46:11–12. Guntinglah kertas menjadi empat belas potongan teka-teki. Dibalik setiap potongan teka-teki itu tulislah nomor ayat dari ayat-ayat berikut: 13–25, 27.

Tanyakan kepada siswa: Menurut Anda apakah perintah yang paling sulit yang Tuhan telah berikan? Setelah beberapa tanggapan, mintalah mereka

membaca Matius 5:48, dan bahaslah sulitnya menjadi sempurna. Bagikan pernyataan Presiden George Q. Cannon:

“Jika ada di antara kita yang tidak sempurna, adalah tugas kita untuk berdoa memohon karunia yang akan membuat kita sempurna. Bukankah saya tidak sempurna? Saya memang tidak sempurna. Apa kewajiban saya? Berdoa kepada Allah agar memberi saya karunia-karunia yang akan memperbaiki ketidaksempurnaan itu” (*Gospel Truth*, 1:196).

Tanyakan: Apa yang telah Tuhan berikan kepada kita untuk menolong kita menjadi sempurna?

Berikan potongan teka-teki kepada siswa. Mintalah siswa melihat ayat pada potongan teka-teki mereka di bagian 46. Mintalah mereka menceritakan apa karunia Roh yang dijelaskan dalam ayat mereka dan sebutkan sebuah situasi dimana karunia itu menjadi berharga (gunakan penjelasan tentang karunia-karunia Roh di halaman 112–115 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*). Mintalah mereka membalik potongan teka-teki mereka, menyusunnya, dan membaca ayat-ayat yang tertera di dalamnya (A&P 46:11–12). Tanyakan:

- Apakah kaitan ayat-ayat tersebut dengan ayat 13–25?
- Mengapa setiap anggota penting di dalam Gereja Tuhan?
- Menurut Anda apakah daftar ini mencakup seluruh karunia Roh?

Bagikan pernyataan berikut. Penatua Bruce R. McConkie menulis:

“Karunia-karunia rohani itu tak terbatas jumlah dan ragamnya. Karunia-karunia yang tertulis di dalam perkataan yang diwahyukan adalah gambaran sederhana tentang melimpahnya pencurahan kasih karunia yang diberikan oleh Bapa yang penuh kasih karunia kepada mereka yang mengasihi dan melayani-Nya” (*A New Witness for the Articles of Faith* [1985], 371).

Penatua Marvin J. Ashton, yang saat itu menjabat anggota Kuorum Dua Belas, mengatakan:

“Secara acak, perkenalkan saya menyebutkan beberapa karunia yang tidak selalu terlihat atau mendapat perhatian tetapi sangat penting ...”
 “ ... Karunia bertanya; karunia mendengar; karunia mendengar dan menggunakan suara yang lembut; karunia dapat menangis; karunia menghindari pertentangan; karunia menyetujui; karunia

menghindari ucapan yang sia-sia; karunia mencari hal-hal yang benar; karunia untuk tidak menghakimi; karunia mencari bimbingan Allah; karunia menjadi murid; karunia memelihara sesama; karunia dapat merenungkan; karunia mengucapkan doa; karunia memberikan kesaksian yang kuat; dan karunia menerima Roh Kudus” (dalam *Conference Report*, Oktober 1987, 23; atau *Ensign*, November 1987, 20).

Beritahu siswa bahwa Tuhan dapat memberikan karunia-karunia rohani melalui berkat bapa bangsa. Beritahu mereka bahwa tingkat untuk dapat memiliki karunia roh bergantung pada iman dan kebajikan kita. Mintalah siswa menulis pada selembar kertas jawaban mereka terhadap pertanyaan berikut:

- Apa yang seharusnya saya lakukan jika saya sudah diberkati dengan sebuah karunia rohani? (lihat ayat 32).
- Apakah karunia Roh yang telah saya terima?
- Karunia manakah yang ingin saya miliki?
- Apa yang dapat saya lakukan untuk memperoleh karunia-karunia tersebut? (lihat Moroni 7:48).

Ajaran dan Perjanjian 46:7, 27–29. Uskup dan para pemimpin Gereja lainnya diberi karunia untuk menilai manakah karunia-karunia rohani yang berasal dari Allah (15–20 menit).

Tulislah bagannya di papan tulis, dengan membiarkan isi kolom di sebelah kanan kosong.

Injil Kristus	Kepalsuan Setan
Kasih	Nafsu
Keluarga	Gaya hidup alternatif
Kerendahan hati	Saleh
Iman	Skeptisme, keraguan
Sukacita dan kebahagiaan kekal	Kesenangan sesaat
Pertobatan	Kepercayaan bahwa tidak perlu ada pertobatan karena tidak ada dosa.

Bagikan kepada siswa pernyataan Penatua Marion G. Romney, yang saat itu menjabat sebagai Kuorum Dua Belas:

“Tampaknya ada beberapa perbuatan supranatural yang tidak didasari oleh kekuatan Roh Kudus. Kenyataannya memang demikian. Dunia dewasa ini penuh kepalsuan. Memang sudah seperti itu ...

“Beberapa di antara kepalsuan itu sederhana dan mudah diamati, tetapi yang lainnya amat mirip dengan perwujudan roh yang sebenarnya. Akibatnya, orang-orang menjadi bingung dan tertipu olehnya” (dalam *Conference Report*, April 1956, 70).

Mintalah siswa menyebutkan kepalsuan-kepalsuan Setan untuk setiap asas injil di papan tulis, dan isilah bagan dengan jawaban mereka. Baca Ajaran dan Perjanjian 46:7 dan carilah apa yang Tuhan katakan akan membuat kita ditipu oleh kepalsuan Setan (Roh). Bacalah ayat 8–10, 30–33 dan mintalah siswa menulis asas-asas yang mempengaruhi karunia-karunia Roh. Bahaslah asas-asas tersebut dan pentingnya hal itu dalam kehidupan kita.

Baca ayat 27–29 dan carilah siapa yang memiliki karunia untuk mengetahui manakah karunia-karunia yang berasal dari Allah dan manakah yang bukan. Bagikan pernyataan berikut oleh Penatua Abraham O. Woodruff, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas Rasul:

“Orang-orang Suci harus dibimbing oleh Roh Allah, dan tunduk kepada mereka yang memimpin di dalam pertemuan. Jika Uskup, yang bertidak sebagai hakim umum Israel, memberitahu seseorang untuk menolak karunia ini, atau karunia-karunia lain apa pun, maka orang itu harus patuh. Uskup memiliki hak atas karunia membedakan, yang dapat mengungkapkan apakah roh-roh itu berasal dari Allah atau bukan, dan jika roh-roh itu bukan berasal dari Allah maka seharusnya tidak berada di antara jemaat Orang-orang Suci” (dalam *Conference Report*, April 1901, 12).

Ajaran dan Perjanjian 47

Pengantar

Di bagian 47 Tuhan memanggil John Whitmer untuk “menulis dan menyusun sejarah” (ayat 1) dan “untuk menyimpan catatan dan sejarah gereja terus menerus ... oleh Penghibur” (ayat 3–4; lihat juga A&P 21:1). Presiden Spencer W. Kimball memberikan nasihat yang sama kepada kita:

“Saya mengimbau semua jemaat gereja ini untuk memperhatikan dengan sungguh-sungguh sejarah keluarga mereka, mendorong orang tua dan kakek-nenek mereka agar menulis buku harian mereka, dan tidak membiarkan keluarga menuju kepada kekekalan tanpa meninggalkan kenangan bagi anak-anak, cucu-cucu, dan keturunan mereka. Ini adalah tugas dan

tanggung jawab mereka” (dalam *Conference Report*, April 1978, 4; atau *Ensign*, Mei 1978, 4).

Presiden Kimball juga menjelaskan beberapa manfaat menyimpan catatan:

“Mereka yang menyimpan buku kenangan sama seperti mengingat Tuhan dalam kenangan di dalam kehidupan mereka sehari-hari. Buku harian adalah cara menghitung berkat-berkat kita dan meninggalkan catatan berkat-berkat itu bagi keturunan kita” (dalam *Conference Report*, April 1978, 117; atau *Ensign*, Mei 1978, 77).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Gereja diperintahkan untuk menyimpan sejarahnya dan dijanjikan akan menerima bantuan Roh Kudus. Kita dapat memiliki Roh yang sama sewaktu kita mencatat sejarah pribadi kita (lihat A&P 47).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 116–117.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 47. Gereja diperintahkan untuk menyimpan sejarahnya dan dijanjikan akan menerima bantuan Roh Kudus. Kita dapat memiliki Roh yang sama sewaktu kita mencatat sejarah pribadi kita (15–20 menit).

Bagikan kepada siswa sebuah kejadian sejarah Gereja yang mengilhami (lihat contoh berikut dalam *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*: orang asing mempersiapkan tanah, hlm. 60–62; Tiga orang saksi, hlm. 63–65; Perkemahan Sion di Fisihing Reiver, hlm. 161–163; Joseph Smith di Penjara Richmond, hlm. 224–226; mukjizat di Montrose, hlm. 235–237; Misi Hugh B. Brown ke Inggris, hlm. 513–515). Tanyakan:

- Apa yang paling mengesankan Anda mengenai kejadian ini?
- Nilai apakah yang ada di sana dalam mengenang kejadian ini?
- Apa yang dapat terjadi kepada kita mengetahui tentang pengalaman-pengalaman seperti itu?
- Bagaimanakah sejarah Gereja dapat berbeda jika tidak ada yang menyimpan catatannya?

Baca Ajaran dan Perjanjian 47 dan carilah apa yang diminta untuk dilakukan John Whitmer. Tanyakan kepada siswa menurut mereka mengapa penting bagi Gereja untuk menyimpan sejarah dan mengapa juga penting agar mereka menulis sejarah mereka sendiri (lihat komentar untuk A&P 47:1 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 116–117 (lihat juga pernyataan Presiden Kimball dalam pengantar di atas).

Jelaskan bahwa sejarawan Gereja tidak dapat mengamati dan mencatat semua kejadian di dalam Gereja, oleh karena itu dia mengumpulkan sejarah dari orang lain. Secara umum pengalaman-pengalaman kita adalah bagian dari sejarah Gereja dan dapat mempengaruhi generasi di masa datang. Mintalah beberapa siswa membagikan pengalaman mereka yang mengilhami dan doronglah mereka untuk mencatatnya di dalam buku harian mereka.

Ajaran dan Perjanjian 48

Pengantar

Pada bulan April 1829, Tuhan memerintahkan Nabi Joseph Smith untuk “menegakkan urusan Sion” (A&P 6:6). Wahyu berikutnya juga merujuk istilah Sion secara umum (lihat A&P 11:6; 12:6; 14:6; 21:7–8; 24:7). Tetapi pada bulan Juli 1830, Tuhan merujuk Sion sebagai tempat. Emma, istri Nabi, dijanjikan “menerima suatu warisan Sion” (A&P 25:2). Pada bulan Desember 1830, Orang-orang Suci yang tinggal di New York diperintahkan untuk berkumpul di Ohio (lihat A&P 37:3), dimana mereka melarikan diri dari kekuasaan musuh-musuh mereka, menerima hukum Allah, dan dianugerahi dengan kuasa dari atas (lihat A&P 38:31–32). Beberapa orang salah sangka bahwa Ohio adalah Sion sebagaimana yang dikatakan dalam wahyu. Hampir dua ratus Orang Suci dari bagian timur dengan patuh menjual harta benda mereka dan bersiap pergi ke Ohio.

Asas Injil Penting yang Harus Dicari

- Tuhan memerintahkan Orang-orang Suci Zaman Akhir untuk membagikan harta mereka kepada orang-orang melarat (lihat A&P 48:1–3; lihat juga Mosia 4:26).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama* 341–343, hlm. 102–109.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 117–118.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 48. Tuhan memerintahkan Orang-orang Suci Zaman Akhir untuk membagikan harta mereka kepada orang-orang melarat (15–20 menit).

Beritahu siswa: Bayangkan bahwa Orang-orang Suci yang berada di tempat yang jauh kehilangan rumah-rumah mereka karena bencana alam. Para pemimpin Gereja meminta uskup Anda (atau presiden cabang)

mengatur para anggota di lingkungan Anda agar menempati rumah-rumah penampungan selama beberapa bulan.

- Pertanyaan dan kepedulian apa yang dihadapi keluarga-keluarga di lingkungan Anda?
- Menurut Anda kekhawatiran dan perasaan apa yang dimiliki oleh orang-orang di lingkungan Anda tersebut?

Bacalah latar belakang sejarah untuk bagian 48 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 117). Bantulah siswa memahami bahwa kekhawatiran mereka mengenai contoh ini mungkin serupa dengan yang dirasakan oleh Orang-orang Suci yang harus pindah dan tinggal di Ohio. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 48 dan carilah pengarahan Tuhan yang diberikan kepada Orang-orang Suci tersebut. Tanyakan:

- Bagaimanakah wahyu ini berlaku bagi kita dewasa ini?
- Apakah beberapa cara yang dapat kita bagikan dengan orang-orang di Gereja?
- Kta-kata apa yang menunjukkan bahwa pengumpulan di Ohio hanyalah sementara?
- Bagaimanakah Orang-orang Suci akan menegakkan kota Sion di masa datang?
- Siapakah yang akan memimpin pengumpulan Orang-orang Suci?

Mintalah siswa membaca pernyataan Presiden Harold B. Lee dalam komentar untuk Ajaran dan Perjanjian 48:5–6 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 118). Bahaslah pertanyaan berikut: Bagaimana kesediaan kita untuk membagikan barang-barang duniawi kita mempersiapkan diri kita untuk menegakkan kota Sion?

Ajaran dan Perjanjian 49

Pengantar

Uskup Glenn L. Pace, yang saat itu menjabat sebagai anggota Keuskupan Ketua, mengatakan:

“Ada sebagian anggota kita yang menjalankan kepatuhan secara selektif. Nabi bukan orang yang menunjukkan banyak kebenaran untuk kita pilih semau kita. Tetapi, beberapa anggota menjadi kritis dan menyarankan bahwa nabi seharusnya mengubah menunya. Nabi tidak memutuskan pilihan-pilihan yang paling disenangi. Dia mewahyukan kehendak Tuhan bagi kita”

“Pada tahun 1831 beberapa anggota baru membawa serta kepercayaan yang mereka anut sebelumnya ke dalam Gereja. Persoalan kita sekarang adalah dengan para anggota itu sendiri yang kelihatan mudah sekali terpengaruhi dengan tren masyarakat ... dan ingin agar Gereja mengubah posisinya untuk menampung hal-hal semacam itu”

“Kita hendaknya menerima sepenuhnya kebenaran—bahkan semuanya—‘mengenakan seluruh perlengkapan senjata Allah’ (Efesus 6:11), dan mulai bekerja membangun kerajaan. Kita masing-masing hendaknya bertanya kepada diri sendiri, Apakah saya seorang sukarelawan yang baik dalam membangun kerajaan dewasa ini di masa kelegaan kegenapan zaman?” (dalam *Conference Report*, April 1989, 33–34; atau *Ensign*, Mei 1989, 26–27).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- “Ajaran yang benar, jika dipahami, mengubah sikap dan perilaku” (Boyd K. Packer, dalam *Conference Report*, Oktober 1986, 20; atau *Ensign*, November 1986, 17; lihat A&P 49).
- Seluruh umat manusia dapat ditebus dari dosa-dosa mereka melalui Kurban Tebusan Yesus Kristus dengan mematuhi asas-asas dan tata cara-tata cara injil (lihat A&P 49:5, 8, 11–14, 26; lihat juga 2 Nefi 25:23; Pasal-pasal Kepercayaan 3–4).
- Baik manusia maupun malaikat tidak ada yang tahu hari dan waktunya Kedatangan Kedua, tetapi Tuhan telah mewahyukan tanda-tanda yang dapat menolong kita mempersiapkan diri (lihat A&P 49:6–7, 22–25; lihat juga Joseph Smith 2:38–41).
- Pernikahan ditahbiskan oleh Allah dan penting untuk memenuhi rencana-Nya bagi dunia (lihat A&P 49:15–17; lihat juga Matius 19:5–6).
- Hewan-hewan ditahbiskan bagi kita untuk digunakan sebagai makanan dan pakaian. Kita akan diminta bertanggung jawab jika membunuh hewan-hewan itu ketika tidak dibutuhkan (lihat A&P 49:18–21; lihat juga Kejadian 9:3; TJS, Kejadian 9:10–11; A&P 89:12–15).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 100–103.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 118–121.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 49. Ajaran yang benar, jika dipahami, mengubah sikap dan perilaku (20–25 menit).

Tanyakan kepada siswa apa pendapat mereka mengenai pernyataan berikut ini: “Apa yang diyakini orang mempengaruhi cara mereka berperilaku dan hidup.” Bagikan kisah tentang Lucy Smith dan pecahnya lapisan es atau kisah tentang Nabi Joseph Smith menyembuhkan Alice Johnson (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 99–103). Tanyakan bagaimana kepercayaan Lucy Smith atau Joseph Smith mempengaruhi yang terjadi dalam situasi tersebut.

Mintalah siswa membaca judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 49 dan menandai lima kepercayaan Shaker. Tulislah hal itu di papan tulis di bawah judul *Kepercayaan Shaker*.

- Kedatangan Kedua sudah terjadi.
- Kristus telah kembali dengan rupa seorang wanita bernama Ann Lee.
- Pembaptisan tidak perlu.
- Orang seharusnya tidak makan daging babi.
- Hidup membujang lebih tinggi daripada pernikahan.

Bahaslah bersama siswa bagaimana kehidupan mereka berbeda jika mereka mempercayai asas-asas yang tertulis di papan tulis.

Bagilah kelas menjadi pasangan-pasangan dan mintalah mereka menyelidiki Ajaran dan Perjanjian 49 untuk ajaran-ajaran yang membetulkan kepercayaan Shaker yang salah. Tulis di papan tulis judul *Yang Tuhan Katakan* di samping *Kepercayaan Shaker*, dan tulislah temuan-temuan mereka.

- Kedatangan kedua “sudah dekat” (ayat 6; lihat ayat 7, 23–24).
- Yesus tidak datang dengan rupa seorang perempuan atau seorang lelaki yang sedang mengadakan perjalanan (lihat ayat 22).
- Tuhan memerintahkan kita untuk dibaptiskan (lihat ayat 13–14).
- Siapa saja yang melarang berpantang makan daging bukan hamba Allah (lihat ayat 18–19).
- Barang siapa melarang menikah bukan hamba Allah (lihat ayat 15–16).

Sarankan agar siswa menulis ayat-ayat tersebut pada judul bagian di sebelah kepercayaan Shaker. Pastikan siswa memahami bagaimana setiap kepercayaan yang salah itu dikoreksi oleh ajaran yang benar.

Tanyakan: Bagaimana wahyu ini dapat menolong Leman Copley, seorang anggota baru dan mantan penganut Shaker? Mintalah siswa menyebutkan ajaran-ajaran yang mereka tahu benar dan menceritakan bagaimana ajaran-ajaran tersebut telah mempengaruhi mereka. Tanyakan: Apakah kepercayaan Anda benar-benar membuat suatu perbedaan di dalam cara hidup Anda? Dengan cara apa?

Ajaran dan Perjanjian 49:1–14. Seluruh umat manusia dapat ditebus dari dosa-dosa mereka melalui Kurban Tebusan Yesus Kristus dengan mematuhi asas-asas serta tata cara-tata cara injil (15–20 menit).

Tanyakan kepada siswa apakah mereka ingin makan sesuatu yang dimasak oleh seseorang yang mengikuti hanya sebagian resepnya (Anda dapat meminta siswa merasakan roti atau kue yang tidak lengkap bahannya). Tanyakan apakah mereka bersedia dioperasikan oleh dokter yang tidak tamat dari fakultas kedokteran, atau terbang dalam pesawat dengan pilot yang tidak tamat sekolah penerbangan. Tanyakan:

- Apakah konsekwensi dari masing-masing situasi itu?
- Manakah di antara konsekwensi itu yang memiliki dampak paling serius dalam kehidupan Anda?
- Bagaimana melakukan atau mempelajari hal-hal yang diperlukan dapat menolong mencegah konsekwensi negatif?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 49:1–2 dan bahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa ada orang yang hanya ingin mengetahui sebagian kebenaran?
- Menurut Anda apakah kemungkinan konsekwensi dari hanya menjalankan sebagian injil?

Baca ayat 5–14 dan mintalah siswa mengenal apa yang harus kita lakukan untuk mempersiapkan diri bagi kedatangan Tuhan.

Bagikan pernyataan Uskup Glenn L. Pace dari pengantar untuk bagian 49 di atas. Bahaslah pentingnya ajaran-ajaran Juruselamat berikut secara menyeluruh.

Ajaran dan Perjanjian 49:6–7, 22–25. Baik manusia maupun malaikat tidak ada yang tahu hari dan waktu Kedatangan Kedua, tetapi Tuhan telah mewahyukan tanda-tanda yang dapat menolong kita mempersiapkan diri (15–20 menit).

Perlihatkan kepada siswa sejumlah uang dan tanyakan:

- Mengapa ada orang yang membuat uang palsu?
- Apakah konsekwensi negatif yang dapat datang dari membuat dan menggunakan uang palsu?

Pertimbangkan meminta seorang siswa membaca pernyataan Presiden Joseph F. Smith dalam pengantar untuk bagian 50 di bawah. (*Catatan:* Pernyataan ini juga digunakan dalam saran mengajar untuk A&P 50:1–34). Tanyakan: Menurut Anda mengapa Setan menghasilkan kepalsuan? Mintalah siswa memberi contoh cara-cara Setan menipu orang di zaman sekarang. Periksa kembali kepercayaan Shaker yang terdapat dalam judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 49. Baca Joseph Smith 1:5–6, 9, 22 dan bahaslah cara-cara para penganut Shaker tertipu.

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 49:6–7 dan tanyakan:

- Bagaimana hal itu mempengaruhi perilaku Anda jika Anda mengetahui kapan waktunya Tuhan datang?
- Menurut Anda mengapa Juruselamat memilih tidak memberitahu kita waktunya yang tepat?

Baca ayat 22–25 dan bahaslah yang berikut:

- Bagaimana kita tahu bahwa Tuhan prihatin terhadap umat-Nya yang tertipu?
- Peristiwa-peristiwa penting apa yang terjadi sebelum kedatangan Tuhan?
- Dengan cara apa “Yakub” dan Sion” akan berkembang di zaman sekarang? (lihat komentar untuk A&P 49:24–25 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 121).
- Apakah makna kalimat “bangsa Laman berkembang bagaikan mawar”?
- Bagaimanakah tanda-tanda ini menolong kita mempersiapkan diri untuk “jam dan hari” saat kedatangan Tuhan?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 21:4–6; 45:56–57; Joseph Smitt 1:37. Tanyakan: Apa lagi yang dapat kita lakukan untuk mempersiapkan diri bagi Kedatangan Kedua Yesus Kristus?

Ajaran dan Perjanjian 50

Pengantar

Di segala zaman, Setan telah berusaha menghalangi pekerjaan Allah. Banyak anggota baru zaman dahulu di Ohio ditipu oleh Setan dan diberitahu mengenai gagasan-gagasan dan perilaku aneh (untuk contoh lihat latar belakang sejarah untuk bagian 50 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 121).

Presiden Joseph F. Smith memperingatkan:

“Jangan lupa bahwa kejahatan memiliki kekuatan besar di bumi, dan bahwa melalui setiap alat yang memungkinkan dia berusaha menggelapkan pikiran manusia, dan kemudian menawarkan kepada mereka kepalsuan dan penipuan yang tersembunyi di balik kebenaran. Setan adalah peniru ulung, dan pada saat kebenaran injil sejati diberikan kepada dunia dalam kelimpahannya, dia pun menyebarkan ajaran-ajaran palsunya. Waspadalah terhadap ajaran-ajarannya yang menyesatkan, itu tidak akan memberi Anda apa pun kecuali kekecewaan, kepedihan dan kematian rohani” (*Gospel Doctrine*, edisi ke 5 [1939], 376).


Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Setan menggunakan semangat berbuat jahat dan orang jahat untuk menyesatkan dan mencampakkan anak-anak Allah (lihat A&P 50:1–9; lihat juga Musa 4:3–4).
- Roh Tuhan mendatangkan pemahaman, peneguhan, dan sukacita. Roh musuh mendatangkan kebingungan (lihat A&P 50:10–35; lihat juga 1 Korintus 14:26; A&P 11:13).
- Jika anggota Gereja tumbuh dalam terang dan kebenaran, mereka dapat menghindari penyesatan, memiliki kekuatan mengatasi Setan, dan menjadi satu dengan Bapa dan Putra (lihat A&P 50:23–44; lihat juga 1 Yohanes 4:1–6; Musa 1:9–22).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 100–103.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 121–124.

Saran untuk Mengajarkan

 **Ajaran dan Perjanjian 50. Setan menggunakan roh-roh palsu dan orang-orang jahat untuk menyesatkan dan mencampakkan anak-anak Allah. Jika anggota Gereja tumbuh dalam terang dan kebenaran, mereka dapat menghindari penyesatan, memiliki kekuatan mengatasi Setan, dan menjadi satu dengan Bapa dan Putra (40–45 menit).**

Tandai pasal-pasal yang berkaitan dengan roh-roh palsu dalam latar belakang sejarah untuk bagian 50 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 121), dan mintalah seorang siswa membacanya untuk kelas. Tanyakan kepada kelas:

- Bagaimanakah hal ini dibandingkan dengan pengalaman Anda di Gereja dewasa ini?
- Bagaimanakah Anda menghindari kepalsuan semacam ini? (lihat A&P 50:31).

Baca Ajaran dan Perjanjian 50:1–9 dan bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah sumber manifestasi di antara anggota Gereja zaman dahulu?
- Bagaimanakah Setan berusaha “menjatuhkan” Orang-orang Suci di dalam Gereja zaman dahulu?
- Menurut Anda apa strategi yang Setan gunakan untuk menyesatkan Orang-orang Suci dewasa ini?

Mintalah seorang siswa membaca pernyataan Penatua Richards G. Scott, seorang anggota Kuorum Dua Belas:

“Setan akan menggunakan rasionalisasi untuk menghancurkan Anda. Yaitu, dia akan mengubah sesuatu yang Anda tahu salah sehingga hal itu kelihatan dapat diterima dan karenanya lambat laun dapat menuntun Anda kepada kehancuran” (dalam *Conference Report*, April 1991, 43; atau *Ensign*, Mei 1991, 35).

Tanyakan:

- Mengapa Setan berusaha menyesatkan kita?
- Bagaimanakah dia melakukannya?

Mintalah siswa yang lain membaca pernyataan Penatua M. Russell Ballard, seorang anggota Kuorum Dua Belas:

“Baru-baru ini saya berbicara dengan beberapa kelompok remaja putra dan putri di Utah dan Idaho. Mereka memberitahu saya bahwa ada kaum remaja kita yang merasakan bahwa mereka dapat berbuat amoralitas selama masa muda mereka dan kemudian bertobat ketika mereka memutuskan untuk pergi ke misi atau menikah di bait suci. Beberapa remaja putra berbicara tentang misi sebagai suatu waktu ketika mereka akan diampuni dari dosa-dosa masa lalu mereka. Mereka mengamati bahwa beberapa pelanggaran sekarang bukan merupakan masalah besar karena mereka dapat bertobat dengan cepat, pergi ke misi, lalu hidup bahagia selama-lamanya” (dalam *Conference Report*, Oktober 1990, 46; atau *Ensign*, November 1990, 36).

Tanyakan: Apakah kepalsuan-kepalsuan yang sudah umum dewasa ini?

Mintalah siswa ketiga membaca lanjutan pernyataan Penatua Ballard:

“Percayalah kepada saya ketika saya memberitahu Anda bahwa skenario itu adalah kepalsuan besar yang dibuat oleh Setan; itu hanyalah dongeng. Dosa akan selalu, selalu, mengakibatkan penderitaan. Itu dapat terjadi segera, atau mungkin terjadi nanti, tetapi itu pasti akan terjadi. Tulisan suci menegaskan bahwa Anda akan ‘berdiri dengan rasa malu dan rasa bersalah yang mengerikan di hadapan meja pengadilan Allah’ (Yakub 6:9) dan bahwa Anda akan mengalami ‘kesadaran yang hidup akan perasaan ... bersalah, pedih, dan duka cita” (Mosia 2:38).

“Sebuah konsep yang keliru berkaitan dengan pertobatan ialah bahwa pertobatan itu mudah. Presiden Kimball berkata bahwa ‘seseorang tidak bisa mulai bertobat sampai dia sungguh-sungguh menderita bagi dosa-dosanya sendiri Jika seseorang belum merasakan penderitaan itu, dia

belum bertobat’ (The Teaching of Spencer W. Kimball [Salt Lake City: Bookcraft, 1982], hlm. 88-99). Anda hanya perlu berbicara kepada seseorang yang telah benar-benar bertobat akan dosa-dosanya yang serius untuk memahami bahwa kesenangan sesaat dari perbuatan amoral sesungguhnya tidak sepadan dengan rasa sakit yang senantiasa mengikutinya” (dalam *Conference Report*, Oktober 1990, 46; atau *Ensign*, November 1990, 36)

Tanyakan:

- Apakah peringatan-peringatan yang telah diberikan para hamba Tuhan?
- Apakah yang dapat kita terima untuk mendeteksi kepalsuan Setan dan menghindari perangkat yang menyertainya?

Bagilah kelas menjadi kelompok-kelompok, dan bagikan rangkaian rujukan tulisan suci berikut kepada mereka. Mintalah setiap kelompok menyelidiki rujukan-rujukan mereka untuk mencari cara-cara guna mendeteksi kepalsuan Setan:

- Ajaran dan Perjanjian Kata Pengantar bagian 28, ayat 1-7, 11-13
- Ajaran dan Perjanjian 43:1-7
- Ajaran dan Perjanjian 45:57
- Ajaran dan Perjanjian 46:8-9
- Ajaran dan Perjanjian 50:21-24, 26-33
- Ajaran dan Perjanjian 52:15-19

Tuliskan cara-cara tersebut di papan tulis jika siswa menemukannya.

Bagikan peringatan yang diberikan oleh Presiden Joseph F. Smith dalam pengantar untuk bagian 50 di atas. Baca Ajaran dan Perjanjian 50:40-46 dan bahaslah mengapa Tuhan memilih untuk mengakhiri wahyu yang berisi peringatan dengan cara seperti ini. Tanyakan: Harapan apa yang mungkin disampaikan ayat-ayat tersebut kepada mereka yang peduli terhadap kekuatan Setan?

Ajaran dan Perjanjian 50:10-25. Roh Tuhan mendatangkan pemahaman, peneguhan, dan sukacita. Roh musuh mendatangkan kebingungan (10-15 menit).

Tuliskan di papan tulis judul *Tanggung Jawab Guru*, *Tanggung Jawab Siswa*, dan *Apa yang Seharusnya Dicapai Kelas Seminari*. Beritahu Siswa: Bayangkan Anda adalah seorang guru seminari pagi hari yang baru ditunjuk bagi lingkungan Anda. Koordinator Anda meminta Anda mempelajari tulisan suci dan menemukan apa yang Tuhan telah katakan mengenai tiga topik yang tertera di papan tulis. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 50:10-25 sambil mencari jawabannya. Bahaslah setiap topik secara terpisah dan tulis gagasan-

gagasan siswa di bawah judul yang sesuai. Pernyataan berikut mungkin menolong dalam pembahasan Anda. Penatua Wilford Woodruff, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, mengajarkan:

“Tak seorang pun, dalam generasi ini atau generasi lain mana pun, mampu mengajarkan dan menguatkan iman para penduduk bumi tanpa ilham dari Roh Allah” (*The Discourses of Wilford Woodruff*, diseleksi oleh G. Homer Durham [1946], 57).

Penatua Joseph B. Wirthlin, seorang anggota Kuorum Dua Belas, mengatakan:

Semakin sering anggota kelas membaca tugas-tugas bacaan tulisan suci mereka, semakin sering mereka membawa tulisan suci ke kelas, dan semakin sering mereka membahas makna injil yang sebenarnya di dalam kehidupan mereka, semakin banyak ilham, pertumbuhan, dan sukacita yang mereka dapatkan sewaktu mereka berusaha mengatasi persoalan-persoalan dan tantangan-tantangan pribadi mereka” (dalam “Teaching by the Spirit,” *Ensign*, Januari 1989, 15).

Ajaran dan Perjanjian 51

Pengantar

Pada bulan Desember 1830, Tuhan memerintahkan para anggota Gereja untuk berkumpul di Ohio (lihat A&P 37:3; 38:32). Bulan Februari 1831, Tuhan mewahyukan “hukum”-Nya (A&P 42), yang memperkenalkan asas-asas pengudusan dan tugas pengawasan dimana Sion akan didirikan. Para anggota Gereja dari New York mulai berdatangan di Kirtland, Ohio, pada musim semi tahun 1831. Orang-orang Suci Colesville, New York, menetap di Thompson, di mana mereka diberi hak istimewa untuk mengorganisasi diri mereka sendiri sesuai dengan Hukum Pengudusan (lihat A&P 51:15). *Menguduskan* artinya membuat atau menjadikan sesuatu kudus dan mempersembahkannya untuk tujuan-tujuan Allah. Ajaran dan Perjanjian 51 memberi lebih banyak keterangan mengenai Hukum Pengudusan dan peranan uskup dalam hukum itu.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Yesus Kristus adalah kepala Gereja dan memimpin organisasinya (lihat A&P 51:1–2; lihat juga A&P 52:1–5, 22–44).
- Di bawah Hukum Pengudusan, uskup menugasi para anggota untuk memberikan bagian mereka

sesuai dengan keluarga, keadaan, keperluan, dan kebutuhan mereka. Uskup menerima barang keperluan dari anggota dan menggunakannya untuk menyokong yang miskin (lihat A&P 51:3–15; lihat juga A&P 42:30–42; 82:17).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 102–109.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 125–127

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 51. Di bawah Hukum Pengudusan, uskup menugasi para anggota untuk menerima bagian mereka sesuai dengan keluarga, keadaan, hasrat, dan kebutuhan mereka. (20–25 menit)

Tanyakan kepada siswa: Siapakah yang memiliki lahan di mana rumah Anda berdiri? Mintalah mereka membaca Mazmur 24:1 dan menemukan siapa sesungguhnya yang memiliki lahan. Berikan kesaksian bahwa Juruselamat menciptakan bumi ini bagi kita untuk hidup di atasnya (lihat 1 Nefi 17:36), dan mereka yang mematuhi injil akan mewarisi bumi ini ketika bumi itu menjadi Kerajaan Selestial (lihat A&P 88:17–20).

Mintalah siswa menceritakan apa yang mereka ketahui tentang Hukum Pengudusan, dan tulislah jawaban mereka di papan tulis. Beritahu mereka bahwa pada tahun 1831 Gereja sedang mempersiapkan diri untuk menjalankan Hukum Pengudusan (lihat A&P 42:30–36). Bagian 51 diberikan untuk menolong Uskup Edward Partridge, uskup pertama Gereja, mengetahui betapa pentingnya hukum ini di Thompson, Ohio. Tulislah istilah dan definisinya di papan tulis:

Istilah	Definisi
menetapkan	memberi
bagian	lahan, cara untuk mencari nafkah
surat	janji atau tindakan tertulis
jemaat	cabang Gereja
orang-orang ini	para anggota cabang ini

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 51, dengan menyisipkan definisinya di papan tulis bilamana tepat. Mintalah mereka memikirkan pertanyaan-pertanyaan berikut sewaktu mereka membaca:

- Apa yang akan diterima setiap orang?
- Bagaimana barang keperluan itu dibagikan?

- Apa yang akan terjadi kepada orang-orang yang menjadi tidak layak?
- Apa tanggung jawab uskup?
- Beberapa hukum dan asas apakah yang harus diikuti orang-orang untuk menjalankan Hukum Pengudusan?

Mintalah siswa menulis sebuah paragraf yang menjawab pertanyaan berikut: “Bagaimana perintah-perintah dan asas-asas di dalam Ajaran dan Perjanjian 51 dapat menolong para anggota Gereja dewasa ini? Bahaslah pandangan mereka tentang bagaimana asas-asas tersebut dapat menolong menegakkan kerajaan Allah di zaman kita.

Ajaran dan Perjanjian 52

Pengantar

Sebuah konferensi Gereja diadakan di Kirtland, Ohio, pada tanggal 3 Juni 1831. Selama konferensi ini Setan berusaha menyesatkan Orang-orang Suci tetapi diketahui dan halau oleh Nabi Joseph Smith. Setelah peristiwa ini Tuhan mewahyukan sebuah “pola” untuk menghindarkan para anggota Gereja dari ketersesatan. Penatua Marvin J. Ashton mengajarkan:

“Injil Yesus Kristus adalah pola Allah untuk kehidupan yang benar dan kehidupan kekal Setan dan para pengacaranya akan secara langsung berusaha menyesatkan dan membujuk kita mengikuti pola mereka. Jika kita mengusahakan keselamatan, permuliaan, dan kebahagiaan kekal setiap hari, kita harus hidup dengan terang dan kebenaran rencana Juruselamat” (dalam *Conference Report*, Oktober 1990, 24; atau *Ensign*, November 1990, 20).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Para misionari dipanggil oleh Tuhan untuk pergi berdua-dua dan mengkhhotbahkan injil. Mereka harus mengkhhotbahkan tulisan suci dan perkataan dari nabi yang hidup melalui kuasa Roh Kudus (lihat A&P 52:1, 9–10, 36).
- Tuhan telah memberi kita sebuah pola untuk membedakan siapa hamba-Nya dan siapa yang bukan (lihat A&P 52:14–21).
- Para penatua harus mengawasi jemaat, bekerja untuk menyokong diri mereka sendiri, dan menolong memelihara yang miskin, yang sakit, dan yang menderita (lihat A&P 52:39–40).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 109–111.

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 127–128.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 52. Para misionari dipanggil oleh Tuhan untuk pergi berdua-dua dan mengkhhotbahkan injil. Mereka harus mengkhhotbahkan tulisan suci dan perkataan para nabi yang hidup melalui kuasa Roh Kudus (10–15 menit).

Pilihlah dua siswa untuk memerankan misionari. Beritahu kelas: Bayangkan Anda tinggal di dekat pusat pelatihan misionari. Dua orang misionari ini baru saja menyelesaikan pelatihan mereka dan akan bertugas ke ladang misi. Anda adalah sepupu mereka dan pergi ke bandara atau stasiun kereta untuk mengucapkan selamat tinggal. Anda ingin tahu bagaimana Anda dapat mempersiapkan diri menjadi misionari. Apa yang akan Anda tanyakan kepada sepupu Anda? (Mintalah dua orang “misionari” itu menjawab pertanyaan mereka).

Beritahu siswa bahwa se usai konferensi di Kirtland, Ohio, beberapa pria dipanggil sebagai misionari. Mintalah kelas membaca Ajaran dan Perjanjian 52:4, 9–10, 14–20, 34, 36 dan tuliskan apa yang hendaknya dilakukan seorang misionari. Mintalah siswa yang memerankan misionari untuk membagikan jawaban tambahan apa saja terhadap pertanyaan sepupu mereka.

Ajaran dan Perjanjian 52:14–21. Tuhan telah memberi kita sebuah pola untuk membedakan siapa hamba-Nya dan siapa yang bukan (20–25 menit).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 52:37 dan kenali siapa yang dipanggil Tuhan untuk menggantikan Heman Basset sebagai misionari. Jelaskan bahwa Simonds Ryder (juga dikenal dalam catatan sejarah sebagai Symonds Ryder) menjadi pengkhhotbah pada agama Campbellite. Dia ditobatkan ke dalam Mormonisme setelah mendengar seorang gadis Mormon memprakirakan gempa bumi yang akan menimpa Cina dan membaca penggenapannya enam minggu kemudian. Segera setelah pembaptisannya dia ditahbiskan sebagai penatua dan dipanggil ke misi. Ketika dia menerima pemanggilannya dan mendapati bahwa Nabi mengeja namanya “Rider” disamping “Ruder,” dia mulai meragukan ilhamnya dan gagal melayani misi. Simonds Ryder kemudian meninggalkan Gereja dan menentang secara terang-terangan. Tanyakan:

- Apakah beberapa alasan yang memungkinkan Simonds Ryder meninggalkan Gereja?
- Menurut Anda apa yang menuntun seseorang melakukan pertobatan selamanya?

- Meskipun nama-nama misionari lainnya mungkin salah dieja, mengapa mereka tidak juga meninggalkan Gereja?
- Menurut Anda mengapa orang-orang meninggalkan Gereja dewasa ini?
- Apa yang dapat kita lakukan untuk mencegah hal ini terjadi pada diri kita?

Jelaskan bahwa Tuhan telah memberi sebuah pola untuk membedakan siapa utusan-Nya dan siapa yang bukan. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 52:14–21 bersama siswa Anda dan bantulah mereka mengenali dan menandai pola itu. Gunakan bagan berikut bila diperlukan.

Ayat	Hamba Sejati Tuhan:
15	Berdoa.
15	Memiliki roh penyesalan (pertobatan).
15	Mematuhi tata cara-tata cara Tuhan.
16	Menggunakan bahasa yang santun dan memberi semangat.
17	Menerima kuasa Tuhan.
17	Bekerja dan mengajar menurut wahyu Allah.

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Menurut Anda seberapa baikkah Nabi Joseph Smith menerapkan pola ini?
- Bagaimanakah pola ini dapat menolong Simonds Ryder menghindari menolak Joseph Smith sebagai nabi?
- Bagaimanakah pola ini menolong Anda mengenali orang-orang yang seharusnya Anda ikuti?

Bagikan pernyataan Penatua Marvin J. Ashton dalam pengantar untuk bagian 52 di atas (hlm. 110).

Ajaran dan Perjanjian 53

Pengantar

Algernon Sidney Gilbert, seorang pedagang sukses di Kirtland, ingin sekali mengetahui kehendak Tuhan mengenai tugasnya. Para pemegang imamat yang mencari kehendak Allah hendaknya mengingat perkataan Presiden James E. Faust, seorang Penasihat dalam Presidensi Utama, yang mengajarkan: “Imamat Gereja membawa tanggung jawab menolong memajukan pekerjaan benar di dunia. Pelayanan imamat meminta kita menyisihkan minat dan hasrat

mementingkan diri. Saudara sekalian, kita perlu siap agar kita dapat menerima panggilan imamat apabila panggilan itu datang” (dalam *Conference Report*, April 1997, 59; atau *Liahona*, Juli 1997, 35).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan memberikan panggilan melalui para pemimpin imamat bagi orang-orang untuk melayani di dalam kerajaan-Nya (lihat A&P 53:1–4; lihat juga Pasal-pasal Kepercayaan 5).
- Mengabaikan dunia dan bertahan sampai akhir menuntun kepada keselamatan (lihat A&P 52:2, 7; lihat juga A&P 14:7).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 129–130.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 53. Tuhan memberikan panggilan melalui para pemimpin imamat bagi orang-orang untuk melayani di dalam kerajaan-Nya (15–20 menit).

Beritahu siswa: Bayangkan Anda adalah seorang pemimpin Gereja yang bertanggung jawab memanggil anggota Gereja untuk melayani.

- Menurut Anda bagaimana Anda akan memutuskan siapa yang harus dipanggil dalam jabatan tertentu?
- Mengapa penting untuk melibatkan Tuhan dalam keputusan itu?
- Bagaimanakah para anggota seharusnya dipanggil? (lihat Pasal-pasal Kepercayaan 5).
- Bagaimana hal itu lebih baik dengan meminta mereka memiliki pemanggilan yang mereka inginkan?
- Menurut Anda mengapa panggilan diwahyukan melalui para pemimpin Gereja daripada melalui anggota itu sendiri?

Mintalah siswa membaca judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 53, dan tanyakan:

- Siapa yang bertanya ingin mengetahui mengenai pemanggilannya di Gereja?
- Bagian manakah yang dimainkan Joseph Smith dalam pemanggilan Brother Gilbert?
- Bagian manakah yang Tuhan mainkan dalam proses ini?
- Bagaimanakah pola ini seperti pola yang diikuti Gereja zaman sekarang?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 53:2–5 dalam kelas. Mintalah siswa menemukan dan menandai tanggung jawab yang diberikan kepada Sidney Gilbert. Bacalah

ayat 6 dan jelaskan bahwa kata *tata cara* memiliki sekurangnya dua arti. Arti paling umum adalah ritus atau upacara, seperti pembaptisan dan tata cara keimamatan. Tetapi kata itu juga dapat berarti “sabda Allah, hukum dan perintah-Nya, hukum dan penilaian yang dikeluarkan oleh-Nya” (Bruce R. McConkie, *Mormon Doctrine*, edisi ke 2 [1966], 548).

Beritahu siswa bahwa satu kunci untuk memperoleh pengetahuan dan menerima wahyu adalah bertindak sesuai dengan perintah-perintah dan nasihat Tuhan. Bacalah ayat 6 sekali lagi dan tanyakan:

- Berkat apakah yang Tuhan janjikan kepada Sidney Gilbert jika dia mematuhi “peraturan pertama”?
- Bacalah Matius 7:21–23; Yakobus 1:22–25. Bagaimana ayat-ayat ini dibandingkan dengan apa yang Tuhan katakan kepada Brother Gilbert?

Bahaslah pentingnya melakukan yang dikatakan Tuhan, bukan hanya mendengarnya. Beri siswa salinan ceramah terbaru yang disampaikan oleh Presiden Gereja. Periksa kembali bersama siswa dan mintalah mereka menandai apa yang Tuhan ajarkan melalui nabi-Nya yang perlu kita lakukan untuk menerima berkat-berkat lebih lanjut. Doronglah mereka untuk mengikuti nasihat nabi.

Ajaran dan Perjanjian 53:2, 7. Mengabaikan dunia dan bertahan sampai akhir menuntun kepada keselamatan (10–15 menit).

Mintalah siswa memberikan contoh tentang apa makna mengabaikan sesuatu. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 53:2 dan tanyakan apa yang Tuhan minta agar kita abaikan. Bahaslah apa makna mengabaikan dunia. Jelaskan bahwa mengabaikan dunia berarti mengesampingkan keinginan-keinginan dan pencarian hal-hal yang bersifat duniawi. Kita mengabaikan dunia dengan membuat dan menepati perjanjian-perjanjian dengan Tuhan melalui tata cara-tata cara injil.

Bacalah pernyataan Presiden George Q. Cannon dalam komentar untuk Ajaran dan Perjanjian 53:2 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 129). Bahaslah bersama kelas apa yang kita lihat, baca, dengar, dan kenakan juga dapat menolong kita baik lebih dekat dengan Juruselamat atau menjadi lebih seperti dunia. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 53:7 dan tanyakan:

- Berapa lama Tuhan menghendaki kita mengabaikan dunia?
- Apakah janji yang diberikan kepada mereka yang bertahan sampai akhir?
- Apakah sifat-sifat yang dapat kita kembangkan untuk menolong kita bertahan dengan lebih baik?

Ajaran dan Perjanjian 54

Pengantar

Melanggar perjanjian kudus merupakan masalah yang paling serius. Penatua Boyd K. Packer, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, mengajarkan:

“Jika Anda menepati perjanjian-perjanjian Anda, maka Anda akan selamat. Jika Anda melanggarnya, Anda tidak akan selamat”

“... Kita tidak bebas untuk melanggar perjanjian-perjanjian kita dan melarikan diri dari akibat-akibatnya” (dalam *Conference Report*, Oktober 1990, 107–108; atau *Ensign*, November 1990, 84).

Penatua Neal A. Maxwell menanyakan:

“Bagaimana kita, sebagai anggota Gereja, hidup secara rohani jika kita tidak menghormati perjanjian-perjanjian kita? Bagaimana kita dapat hidup secara rohani jika kita melanggar secara serius perjanjian-perjanjian yang kita buat pada saat pembaptisan atau di dalam bait-bait suci yang kudus?” (dalam *Conference Report*, April 1988, 8; atau *Ensign*, Mei 1988, 8).

Kejadian-kejadian seputar wahyu di dalam Ajaran dan Perjanjian 54 menjadi contoh tentang akibat-akibat dari melanggar perjanjian dengan Allah.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Orang-orang benar dapat menemukan pembebasan dan pelepasan dari kesusahan sewaktu mereka menggunakan iman kepada Allah, bertobat, dan rendah hati serta sabar (lihat A&P 54:3, 10; lihat juga Mosia 24:8–16).
- Mereka yang menepati perjanjian-perjanjian mereka akan menerima berkat-berkat Allah, sementara mereka yang tidak menepatinya akan menerima hukuman Allah (lihat A&P 54:4–6; lihat juga Mosia 2:38; Alma 34:16).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 107–108.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 130–131.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 54. Mereka yang menepati perjanjian-perjanjian mereka akan menerima berkat-berkat Allah, sementara mereka yang tidak menepatinya akan menerima hukuman Allah (20–25 menit).

Bagikan kisah berikut sebagaimana diceritakan oleh Penatua F. Burton Howard, seorang anggota Tujuh Puluh, mengenai perjalanan mengendarai mobil yang dia lakukan bersama istri dan putranya yang masih kecil dengan menempuh jarak sepuluh jam:

“Setelah matahari terbenam, dengan sisa perjalanan dua jam lagi, kami memutuskan untuk memainkan sebuah permainan. Tujuan permainan itu adalah berusaha membuat anak-anak kelelahan dan tertidur Kami berkata kepada anak lelaki yang duduk di jok belakang, ‘Ayo kita main petak umpet.’ Dia dengan bersemangat menyetujuinya. Kami berkata, ‘Pejamkan matamu dan jangan dibuka sampai kami memanggilmu. Kami perlu waktu untuk bersembunyi.’”

“Permainan dimulai. Penumpang yang duduk di jok depan akan merundukkan badan di bawah jok dan 10 atau 15 detik kemudian akan memanggil, ‘Oke.’ Putra kami akan melongok ke jok depan dan berkata, ‘Nah, aku temukan kalian!’ Kami lalu mengatakan, ‘Lain kali kita akan bersembunyi dengan lebih baik. Pejamkan lagi matamu.’ Hal itu berlangsung beberapa menit. Lalu kami akan memanggil, dan sekali lagi dengan bersemangat dia naik ke atas jok dan menemukan kami. Akhirnya kami berkata, ‘Kita benar-benar memiliki tempat yang bagus untuk bersembunyi kali ini. Itu berlangsung lebih lama. Pejamkan matamu dan kami akan memanggilmu.’”

“Satu menit, dua menit, lima menit terus berlalu. Kami berkendara dalam keheningan. Ketenangan yang luar biasa. Kami telah menempuh perjalanan sejauh 15 mil sebelum kami mulai mengucapkan selamat kepada diri kami atas keberhasilan permainan licik kami. Kemudian, dari jok belakang, terdengar suara isak tangis kekecewaan seorang bocah kecil. ‘Ayah tidak memanggil saya, padahal tadi ayah mengatakan akan memanggil saya.’”

“‘Ayah tidak menepati yang sudah ayah janjikan.’ Sungguh tuduhan yang memalukan. Itu merupakan saat untuk membuat perubahan dalam hidup kita. Kita tahu bahwa kita tidak pernah memainkan permainan itu lagi” (dalam *Conference Report*, April 1996, 36; atau *Ensign*, Mei 1996, 27).

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut bersama kelas:

- Menurut Anda mengapa Penatua Howard menjelaskan pengalaman itu sebagai “saat untuk membuat perubahan”?
- Mengapa penting untuk menepati janji dan melakukan yang sudah kita sepakati ?
- Pernahkan seseorang melanggar janji yang sudah dia buat dengan Anda? Bagaimana perasaan Anda?

- Bagaimana perasaan Anda ketika orang menepati komitmen yang mereka buat dengan Anda?

Mintalah siswa membaca judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 54 dan mengenali seseorang yang telah melanggar sebuah perjanjian. Bagikan latar belakang sejarah untuk bagian 54 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 131), dan tanyakan:

- Perjanjian apakah yang telah dibuat Leman Copley?
- Seberapa seriuskah sebuah janji atau perjanjian yang dibuat dengan Tuhan?
- Apakah yang diharapkan Orang-orang Suci yang datang ke Ohio dari New York?

Baca Ajaran dan Perjanjian 54:4–5 dan bahaslah apa yang ayat-ayat ini ajarkan tentang pentingnya perjanjian. Bacalah ayat 7–9 untuk menemukan apa yang harus dilakukan Orang-orang Suci tersebut. Bacalah ayat 6, 10 dan carilah berkat-berkat yang Tuhan janjikan bagi mereka yang menepati perjanjian-perjanjian mereka dan sabar dalam kesusahan. Bahaslah nilai janji-janji tersebut di dalam kehidupan kita.

Bagikan lanjutan pernyataan Penatua Howard:

“Para anggota Gereja bertekad melakukan banyak hal Kita membuat perjanjian-perjanjian Sama seperti kejadian di dalam mobil beberapa tahun yang silam, kita ada kalanya gagal melakukan apa yang sudah kita sepakati untuk dilakukan”

“Kita adalah umat perjanjian. Jika ada perbedaan pandangan mengenai anggota Gereja, itu karena kita membuat perjanjian. Kita perlu dikenal sebagai umat yang *menepati* perjanjian. Membuat janji itu mudah, tetapi menindaklanjuti dan melakukan apa yang sudah kita janjikan adalah masalah lain. Itu mencakup konsisten dalam menepatinya, konstan dan tegar. Itu berarti beriman dan setia sampai akhir baik berhasil maupun gagal, ragu-ragu maupun kecewa. Hal itu menuntun lebih dekat kepada Tuhan dengan segenap hati kita. Hal itu berarti melakukan apa saja yang kita janjikan dengan seluruh daya kita—bahkan meskipun kita merasa tidak menyukainya.”

“Saya pernah menghadiri upacara pemakaman bersama Penatua M. Russell Ballard. Sebuah pernyataan yang dia buat di sana masih saya ingat hingga saat ini. Dia mengatakan, ‘Kehidupan belum berakhir bagi seorang Orang Suci Zaman Akhir sampai dia mati dengan selamat, dengan kesaksian yang masih membara.’ ‘Mati dengan selamat’—sungguh konsep yang menantang. Brother dan sister sekalian, kita tidak akan diselamatkan sampai kita telah memberikan hati kita kepada Tuhan—sampai kita telah belajar untuk melakukan apa yang kita telah janjikan” (dalam *Conference Report*, April 1996, 36, 38; atau *Ensign*, Mei 1996, 27–28).

Ajaran dan Perjanjian 55

Pengantar

Segera setelah belajar tentang Pemulihan, William W. Phelps pergi ke Kirtland. Di sana dia mencari nasihat Tuhan melalui Nabi Joseph Smith. Sebagaimana Tuhan mengajarkan, “Berbahagialah mereka yang mendengarkan ajaran-Ku, dan memasang telinga kepada nasihat-Ku, karena mereka akan belajar kebijaksanaan” (2 Nefi 28:30). Ajaran dan Perjanjian 55 berisikan petunjuk-petunjuk Tuhan kepada Brother Phelps.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Mereka yang dibaptiskan dengan pandangan mata yang hanya tertuju kepada kemuliaan Allah akan menerima pengampunan dosa-dosa dan karunia Roh Kudus (lihat A&P 55:1).
- Allah memberikan petunjuk kepada mereka yang mencarinya (lihat A&P 55; lihat juga A&P 4:7).
- Memperoleh pendidikan menyenangkan bagi Allah (lihat A&P 55:4; lihat juga 2 Nefi 9:29; A&P 88:77–80; 90:15).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm.112.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 131–132.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 55:1–5. Mereka yang dibaptiskan dengan pandangan mata yang hanya tertuju kepada kemuliaan Allah akan menerima pengampunan dosa dan karunia Roh Kudus (15–20 menit).

Mintalah siswa menyanyikan sebuah nyanyian rohani yang ditulis oleh W. W. Phelps (misalnya “Roh Allah,” [*Nyanyian Rohani*, no. 2] dan “Penebus Israel” [*Nyanyian Rohani*, no. 5]). Tanyakan: Persamaan apa yang dimiliki nyanyian rohani ini dengan Ajaran dan Perjanjian 55?

Bagikan keterangan mengenai W. W. Phelps dari latar belakang sejarah untuk bagian 55 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 131). Bacalah Ajaran dan Perjanjian 55:1 dan carilah apa yang dikatakan Tuhan kepada W. W. Phelps yang perlu dilakukannya untuk menerima pengampunan dan Roh Kudus. Berikan kesaksian bahwa kita perlu secara langsung menelaah kehidupan kita untuk

melihat apakah keinginan-keinginan kita terpusat pada kemuliaan Allah atau pada kepuasan atas kebanggaan diri kita.

Bacalah ayat 2–5 untuk menemukan apa yang Tuhan inginkan agar dilakukan Brother Phelps. Bahaslah bagaimana dia dapat melakukan hal-hal tersebut baik untuk membangun kerajaan Allah maupun mendatangkan perhatian kepada dirinya sendiri. Doronglah siswa menelaah alasan-alasan mereka melayani di Gereja: untuk memuliakan Allah atau membangun diri mereka sendiri.

Gambarlah di papan tulis sebuah tangga yang menjulur ke tembok. Tanyakan kepada siswa bagaimana memanjat tangga itu dapat dibandingkan dengan menjalankan injil. Bagikan pernyataan Nabi Joseph Smith ini:

“Ketika Anda menaiki sebuah tangga, Anda harus memulainya dari bawah, dan naik selangkah demi selangkah, sampai Anda tiba di bagian paling atas; demikian pula dengan asas-asas Injil—Anda harus mulai dengan yang pertama, dan melanjutkan sampai Anda mempelajari seluruh asas permuliaan itu” (*Teaching of the Prophet Joseph Smith*, 348).

Tekankan bahwa menjalankan injil untuk alasan-alasan yang keliru akan serupa dengan memanjat sebuah tangga yang diletakkan pada tempok yang salah. Bantulah siswa memahami bahwa kita seharusnya tidak hanya melakukan apa yang Allah minta agar kita lakukan, tetapi melakukannya untuk alasan-alasan yang benar. Tanyakan:

- Bagaimanakah motivasi kita untuk memanjat tangga injil mempengaruhi seberapa baik kita memanjatnya?
- Mengapa penting untuk melakukan apa yang Tuhan minta agar kita lakukan dengan pandangan mata yang hanya tertuju kepada kemuliaan-Nya?

Ajaran dan Perjanjian 56

Pengantar

Tuhan menyatakan: “Banyak yang dipanggil tetapi sedikit yang dipilih. Dan mengapa mereka tidak dipilih? Sebab hati mereka begitu melekat kepada hal-hal keduniaan ini” (A&P 121:34–35). Tampaknya hal ini menjadi masalah di antara beberapa Orang Suci yang tinggal di Thompson, Ohio (lihat A&P 56:6). Ketika Leman Copley melanggar perjanjiannya untuk menyediakan sebagian tanahnya untuk Orang-orang Suci di Colesville, Tuhan mencabut kembali panggilan misi Newell Knight agar dia dapat memimpin orang-orang yang terusir itu dari Colesville menuju Missouri

(lihat ayat 6–7). Sebaliknya keterlibatan Ezra Thayre di Thompson menahannya dari mempersiapkan dirinya untuk misinya bersama Thomas B. Marsh (lihat ayat 5; lihat juga judul bagian untuk A&P 54; 56). Tuhan memerintahkan Ezra Thayre untuk “bertobat atas kesombongannya dan sifat mementingkan diri sendiri” (ayat 8).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Mereka yang memberontak melawan kehendak Allah menerima hukuman-Nya (lihat A&P 56:1–4, 8–17; lihat juga Mosia 2:36–37; A&P 1:3).
- Tuhan dapat mengeluarkan dan mencabut kembali perintah-perintah bila Dia menghendakinya (lihat A&P 56:4–11; lihat juga A&P 58:32).
- Kekakayaan akan membuat jiwa busuk baik bagi orang kaya maupun miskin. Semua orang yang bertobat dan dengan rendah hati patuh terhadap kebenaran akan mewarisi bumi (lihat A&P 56:14–20; lihat juga Matius 19:23–26; 1 Timotius 6:10).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 111–113.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 132–133.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 56. Mereka yang memberontak melawan kehendak Allah menerima hukuman-Nya (20–25 menit).

Mintalah siswa memberikan definisi *memberontak*. Mintalah beberapa orang untuk membagikan yang mereka tulis. Bacalah pernyataan Penatua Spencer W. Kimball, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas:

“Dosa adalah pemberontakan terhadap Allah. Dosa semacam ini menyatakan dirinya dengan niat menolak mematuhi perintah-perintah Allah, menolak nasihat para hamba-Nya, menentang pekerjaan kerajaan—yaitu, dengan kata atau perbuatan yang disengaja menentang kehendak Allah”

“Di antara para anggota Gereja pemberontakan tersebut sering kali terlihat dalam bentuk kritikan terhadap para pembesar umum dan pemimpin Mereka mengeluhkan program-program, meremehkan para pembesar utama yang berwenang, dan biasanya menempatkan diri mereka sebagai hakim. Setelah untuk sementara waktu mereka absen dari pertemuan-pertemuan Gereja karena merasa diserang, dan gagal membayar persepuluhan mereka dan memenuhi

kewajiban-kewajiban Gereja lainnya. Singkatnya, mereka memiliki roh kemurtadan, yang hampir selalu muncul setelah kritikan itu”

“Orang-orang semacam itu gagal memberikan kesaksian kepada keturunan mereka, menghancurkan iman di dalam rumah tangga mereka sendiri, dan sesungguhnya mereka mencabut ‘hak dan imam’ generasi penerus mereka yang memiliki kemungkinan setia dalam segala hal” (*The Miracle of Forgiveness* [1969], 42–43).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 56:14–17 dan mengenali kalimat-kalimat yang menjelaskan pemberontakan. Mintalah siswa memberikan contoh-contoh pemberontakan dalam diri orang-orang yang sebaya dengan mereka.

Periksalah kembali contoh-contoh tentang pemberontakan dalam pengantar untuk bagian 56 di atas. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 56:1–4 dan tanyakan: Apakah yang diajarkan ayat-ayat ini mengenai pemberontakan? Bacalah Mosia 2:36–39; 16:5 dan tanyakan apa yang dikatakan ayat-ayat ini mengenai pemberontakan.

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 56:5–11, 14, 18–20, dan bantulah siswa membandingkan akibat-akibat pemberontakan dengan akibat-akibat kerendahan hati sebagaimana dijelaskan dalam ayat-ayat tersebut. Periksalah kembali ayat 18 dan tuliskan apa yang dapat kita lakukan untuk menerima berkat-berkat yang dijanjikan.

Ajaran dan Perjanjian 56:16–20. Kekayaan akan membuat jiwa busuk baik bagi orang kaya maupun miskin. Semua orang yang bertobat dan dengan rendah hati patuh terhadap kebenaran akan mewarisi bumi (10–15 menit).

Bagilah siswa menjadi dua kelompok. Mintalah satu kelompok membayangkan bahwa mereka orang kaya dan kelompok lainnya orang miskin. Mintalah setiap kelompok membahas di antara mereka sendiri pertanyaan berikut: “Dalam status Anda apa yang menjadi tantangan terbesar untuk tetap setia di dalam Gereja?” Mintalah seorang anggota dari setiap kelompok membagikan dengan kelas apa yang telah mereka bahas.

Mintalah siswa membandingkan Ajaran dan Perjanjian 56:16–17 dengan 1 Timotius 6:10, dan tanyakan:

- Apakah yang dikatakan Tuhan dapat menjadi penyakit busuk bagi jiwa orang-orang kaya?
- Godaan-godaan apakah yang Tuhan peringatkan kepada yang miskin?
- Manakah dari tantangan-tantangan ini yang terdapat di antara orang-orang kaya dan miskin dewasa ini?

- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 56:18. Menurut ayat ini, apakah pemecahan terhadap masalah-masalah tersebut?

Mintalah seorang siswa membaca pernyataan Presiden Ezra Taft Benson:

“Kesombongan adalah dosa yang secara langsung dapat dilihat dalam diri orang-orang tetapi jarang diakui. Kebanyakan kita menganggap kesombongan menjadi dosa orang-orang yang memiliki kedudukan tinggi, seperti orang kaya dan terpelajar, memandang rendah orang lain (lihat 2 Nefi 9:42). Tetapi, masih ada penyakit umum di antara kita—dan itu adalah kesombongan dari bawah memandang ke atas. Itu tercermin dalam banyak cara, seperti mencari kesalahan, menggosip, memfitnah, menggerutu, hidup melebihi pendapatan kita, cemburu, iri hati, tidak mau bersyukur dan memberikan pujian yang dapat mengangkat orang lain, dan tidak pemaaf dan pencemburu” (dalam *Conference Report*, April 1989, 5; atau *Ensign*, Mei 1989, 5).

Bacalah ayat 18–20. Berikan kesaksian bahwa sementara yang kaya dan yang miskin dapat dipersalahkan karena dosa kesombongan, kerendahan hati memberi keleluasaan bagi semua orang untuk menerima berkat-berkat Tuhan yang diuraikan dalam ayat-ayat tersebut.

Ajaran dan Perjanjian 57

Pengantar

Ketika sedang mengerjakan Alkitab Terjemahan Joseph Smith pada bulan November dan Desember tahun 1830, Nabi belajar lebih banyak mengenai Kota Sion di zaman Nabi Henokh (lihat Musa 6–7). Bulan Februari berikutnya Joseph menerima Ajaran dan Perjanjian 42, yang menjanjikan bahwa Yerusalem baru, Kota Sion lainnya yang harus dibangun Orang-orang Suci pada zaman akhir, akan dinyatakan (lihat ayat 62).

Pada bulan Juni 1831, Tuhan memanggil Joseph Smith dan para penatua tertentu mengadakan perjalanan ke Missouri, di mana tempat warisan mereka akan dinyatakan (lihat A&P 2). Pada tanggal 20 Juli, segera setelah Nabi tiba, Tuhan mewahyukan bahwa “Missouri” telah “dikuduskan untuk pengumpulan orang-orang suci” dan bahwa Independence adalah “Kota Sion” (A&P 57:1–2; lihat ayat 3).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan menunjuk Independence, Jackson County, Missouri sebagai Yerusalem baru pusat Sion (lihat A&P 57:1–5; lihat juga 3 Nefi 20:22; 21:23–24).
- Tuhan mendorong Orang-orang Suci hidup jujur dan menggunakan keberhasilan mereka untuk menolong membangun kerajaan Allah (lihat A&P 57:6–12).
- Pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kita dapat bermanfaat dalam membangun kerajaan Allah (lihat A&P 57:6–14).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 115–127.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 134–135.

Saran untuk Mengajar

Catatan: Ingatkan siswa bahwa antara tahun 1831 dan 1838 para anggota Gereja berkumpul di Kirtland, Ohio, dan di berbagai tempat di Missouri. Nabi Joseph Smith tinggal di Ohio sampai tahun 1838 tetapi mengadakan perjalanan ke Missouri, sebagaimana dilakukan para penasihatnya dalam Presidensi dan para rasul (setelah mereka dipilih tahun 1835).

Ajaran dan Perjanjian 57:1–5. Tuhan menunjuk Independence, Jackson County, Missouri sebagai tempat Yerusalem baru pusat Sion (20–25 menit).

Bagikan pernyataan Nabi Joseph Smith berikut:

“Pembangunan Sion adalah urusan yang menarik minat umat Allah di segala zaman; ini merupakan tema untuk hidup dengan kegembiraan khas para nabi, imam dan raja; mereka telah menanti-nantikan dengan antisipasi penuh sukacita terhadap zaman kita; dan dibakar oleh sukacita surgawi dan antisipasi akan zaman kita sehingga dinyanyikan, ditulis, dan dinubuatkan” (*History of the Church*, 4:609–610).

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Menurut Anda mengapa umat Allah menganggap pembangunan Sion merupakan topik yang penting dan menarik?
- Apa yang Anda ketahui mengenai pembangunan Sion?
- Apa yang ingin Anda ketahui mengenai topik ini?

Berikan kepada siswa salinan bagan berikut sebagai selebaran:

Tulisan Suci	Apa yang Diajarkannya Mengenai Sion
1 Nefi 13:37	
2 Nefi 12:2–4	
Eter 13:4–8	
A&P 6:6	
A&P 21:1, 7	
A&P 28:8–9	
A&P 29:7–8	
Musa 7:13–21	
A&P 38:16–27, 34–35, 39	
A&P 42:8–9, 31–36	
A&P 45:11–4, 64–71	
A&P 48:3–6	
A&P 49:24–25	
A&P 52:2–5, 42–43	
A&P 57:1–5	

Bagikan rujukan-rujukan tulisan suci tersebut di antara siswa dan mintalah mereka mempelajarinya. Sebagai kelas, bahaslah rujukan itu secara urut, dengan meminta siswa yang mempelajari setiap rujukan untuk membagikan apa yang diajarkan rujukan itu tentang Sion. Mintalah mereka mengisi bagan berdasarkan pada pembahasan Anda.

Perhatikan beberapa zaman dimana bait suci-bait suci tersebut dibicarakan dalam kaitannya dengan Sion (lihat 2 Nefi 12:1–3; A&P 42:36; 57:3; Musa 7:21). Beritahu siswa bahwa bait suci membantu orang-orang menjadi murni di dalam hati dan memungkinkan mereka untuk memasuki perjanjian dengan Tuhan untuk menegakkan Sion. Bagikan pernyataan Penatua Lance B. Wickman, seorang anggota Tujuh Puluh:

“Kata *Sion* dan *bait suci* saling berkaitan Karena Sion, murni hatinya, dan bait suci memegang kunci yang membuka tempat-tempat kudus—tempat penuh sukacita—sementara mereka yang hidup tanpa perjanjian bait suci dihukum dengan kedukaan” (dalam *Conference Report*, Oktober 1994, 110; atau *Ensign*, November 1994, 83).

Tekankan bahwa Tuhan memberi Orang-orang Suci pengetahuan tentang Sion selangkah demi selangkah. Tuhan sering kali menggunakan pola ini untuk menyatakan kehendak-Nya. Kita belajar sedikit demi sedikit dan melakukannya. Setiap langkah penting dalam kemajuan kita.

Ajaran dan Perjanjian 57:6–16. Pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kita dapat bermanfaat dalam membangun kerajaan Allah (15–20 menit).

Mintalah beberapa siswa menyebutkan apa pekerjaan orang tua mereka. Bahaslah bagaimana pekerjaan penting dan memberkati kehidupan orang lain.

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 57:8, 11, 13–15. Lingkarilah nama atau jabatan keempat orang yang ingin Tuhan “tempatkan” atau siapa yang Dia tempatkan untuk menolong orang-orang “menetap” di Sion. (*Catatan:* Di ayat 15, “uskup” merujuk pada Edward Partridge dan “juru kuasa” pada Sidney Gilbert; lihat A&P 41:9; 57:6–7). Beri siswa keterangan berikut mengenai empat orang tersebut:

William W. Phelps	Seorang penulis, editor, pencetak, dan penerbit yang telah bekerja atau mendirikan beberapa penerbit surat kabar.
Sidney Gilbert	Pedagang yang sukses.
Oliver Cowdery	Penulis, editor, dan pembicara berbakat yang mengajar di sekolah dan menjadi pengacara
Edward Partridge	Seorang pedagang yang memiliki pabrik topi.

Mintalah siswa menyelidiki Ajaran dan Perjanjian 57:6–16, dan membahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah yang diminta Tuhan dari masing-masing keempat orang ini agar dilakukan untuk membantu membangun Sion?
- Bagaimanakah bakat-bakat dan pelatihan mereka mempersiapkan mereka membangun kerajaan Tuhan?
- Apakah pengorbanan-pengorbanan yang dilakukan para Pembesar Umum dewasa ini? (Mereka berhenti berkarir untuk melayani Tuhan secara penuh-waktu).
- Apakah cara-cara yang membuat Anda dapat mengembangkan bakat atau mencari pelatihan? (Belajar musik, menulis, atau kesenian lainnya; melakukan yang terbaik dalam semua mata pelajaran di sekolah; mencari gelar dari universitas, kerja magang; belajar bekerja keras dan jujur dalam pekerjaan apa pun).
- Bagaimanakah pendidikan, pelatihan, dan bakat-bakat Anda bermanfaat dalam membangun kerajaan Allah, sekarang dan di masa mendatang?

Ajaran dan Perjanjian 58

Pengantar

Memerlukan waktu kira-kira 365 tahun sejak Tuhan memanggil Henokh untuk berkhotbah sampai kotanya diangkat ke surga (lihat A&P 107:48–49; Musa 7:68). Ketika Ajaran dan Perjanjian 58 diwahyukan, Gereja belum genap berusia satu setengah tahun. Para anggota Gereja datang ke Missouri untuk tujuan membangun Sion, tetapi Sion tidak akan dibangun selama masa kehidupan Orang-orang Suci zaman ini. Tetapi, pekerjaan yang mereka lakukan dan wahyu-wahyu yang mereka terima meletakkan dasar bagi kelegaan kegenapan zaman akhir sebelum kedatangan Tuhan.


Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan memilih Nabi Joseph Smith dan yang lain untuk “memberikan kesaksian” tentang tanah di mana Sion akan didirikan dan untuk meletakkan dasar secara jasmani dan rohani (lihat A&P 58:1–13, 49–59).
- Tuhan menjanjikan berkat-berkat kekal kepada mereka yang dengan setia mematuhi perintah-perintah, bahkan dalam masa percobaan (lihat A&P 58:2–5).
- Sion dibangun dengan mengkhhotbahkan injil kepada dunia dan mengumpulkan orang-orang ke dalam wilayah-wilayahnya dalam persiapan untuk kedatangan Tuhan (lihat A&P 58:8–11, 44–48, 61–65; lihat juga A&P 45:64–67).
- Tuhan memanggil para uskup untuk menghakimi para anggota Gereja menurut hukum-hukum-Nya. Para anggota Gereja hendaknya mematuhi hukum negeri (lihat A&P 58:14–23; lihat juga A&P 134:5, 10–11; Pasal-pasal Kepercayaan 12).
- Kita hendaknya mencari kesempatan-kesempatan untuk berbuat kebaikan dan melayani sesama, tanpa menunggu diminta oleh Tuhan atau para pemimpin-Nya (lihat A&P 58:26–29).
- Dengan Hukum Pengudusan, para anggota harus memberikan apa pun yang mereka miliki kepada Tuhan melalui uskup dan sebagai gantinya mereka akan menerima warisan tertentu (lihat A&P 58:35–39, 49–53).
- Pertobatan mencakup mengakui dan meninggalkan dosa. Tuhan mengampuni dosa-dosa orang yang bertobat dan “tidak mengingat” dosa-dosa itu lagi (lihat A&P 58:42–43; lihat juga Mosia 4:9–10; A&P 59:12).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 115–117.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 135–140.

Saran untuk Mengajarkan

 **Ajaran dan Perjanjian 58:1–13, 44–65. Tuhan memilih Nabi Joseph Smith dan yang lain untuk “memberikan kesaksian” tentang tanah di mana Sion akan didirikan dan untuk meletakkan dasar secara jasmani dan rohani (25–30 menit).**

Bacalah pernyataan Nabi Joseph Smith: “Kita harus menjadikan pembangunan Sion sebagai tujuan terbesar kita” (*History of the Church*, 3:390). Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah yang telah Anda pelajari tentang Sion dari pembelajaran Ajaran dan Perjanjian?
- Menurut Anda mengapa Sion merupakan topik yang berharga untuk dipelajari?

Beritahu siswa: Bayangkan Anda bersama Joseph Smith pada saat Tuhan mewahyukan tempat untuk Kota Sion. Apa yang ingin Anda ketahui selanjutnya? Mintalah siswa membaca judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 58 dan melihat apa yang diinginkan Orang-orang Suci untuk diketahui. Jelaskan bahwa wahyu ini menolong para Orang Suci mulai mengetahui cara membangun Sion.

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 58:1–13, 44 dan carilah apa yang Tuhan katakan kepada Nabi mengenai Sion. Tanyakan:

- Kata atau kalimat manakah yang memperlihatkan bahwa Sion tidak akan dibangun sepenuhnya pada saat itu?
- Peranan apakah yang akan dimainkan kesengsaraan dalam penegakan Sion?

Jelaskan bahwa sementara Sion belum ditegakkan pada masa-masa Orang-orang Suci zaman dahulu, mereka telah melakukan pekerjaan penting dalam mewujudkannya. Bantulah siswa menemukan alasan-alasan Tuhan mengumpulkan Orang-orang Suci zaman dahulu ini ke Sion dengan menyelidiki ayat 6–13 sekali lagi secara rinci. Bahaslah kalimat-kalimat berikut:

- “Semoga kamu menjadi taat” (ayat 6).
- “Agar hatimu dapat kiranya dipersiapkan untuk memberi kesaksian tentang segala hal yang akan datang” (ayat 6).
- “Semoga kamu dapat diberi penghormatan dalam meletakkan dasar” bagi Sion (ayat 7).
- “Semoga kamu dapat diberi penghormatan ... dalam memberikan kesaksian tentang tanah di mana akan berdiri Sion kepunyaan Allah” (ayat 7).

- “Agar pesta makanan lezat dapat dipersiapkan bagi orang yang miskin” (ayat 8; lihat ayat 9–11; lihat juga komentar untuk A&P 58:8–11 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 137).
- “Supaya kesaksian itu dapat keluar dari Sion” (ayat 13).

Mintalah siswa menulis menurut mereka apa yang perlu dilakukan para anggota Gereja dewasa ini untuk membangun urusan Sion. Mintalah mereka menyelidiki ayat 44–65 dan carilah perintah-perintah yang cocok dengan hal-hal yang ada di dalam daftar. Tanyakan: Apa yang menahani kita dari melakukan hal-hal ini? Bagikan nasihat Presiden Spencer W. Kimball berikut:

“Selama bertahun-tahun kita telah diajar bahwa hal penting dan hasil kerja, harapan, serta aspirasi kita dalam pekerjaan ini adalah membangun Sion Zaman Akhir, sebuah Sion yang ditandai dengan kasih, keharmonisan, dan kedamaian—Sion dimana anak-anak Tuhan menjadi satu.”

“Visi tentang apa yang kita kerjakan dan apa yang dihasilkan dari kerja kita harus tertanam sungguh-sungguh di dalam benak kita”

“Betapapun pentingnya memiliki visi itu di dalam pikiran kita, mendefinisikan dan menjelaskan Sion saja tidak akan mewujudkannya. Itu hanya dapat dilakukan melalui usaha yang konsisten dan bersama-sama oleh setiap anggota Gereja. Tidak peduli apa pun kerja keras dan pengorbanannya, kita harus ‘melakukannya’” (dalam *Conference Report*, April 1978, 121–122; atau *Ensign*, Mei 1978, 80–81).

Ajaran dan Perjanjian 58:2–5. Tuhan menjanjikan berkat-berkat kekal kepada mereka yang dengan setia mematuhi perintah-perintah, bahkan dalam masa pencobaan (10–15 menit).

Mintalah siswa untuk menjelaskan *pencobaan*. (*Pencobaan* artinya kesengsaraan, kesulitan, atau kesedihan). Bagikan pernyataan Penatua Marion G. Romney berikut:

“Sama seperti Yesus telah bertahan dalam kesengsaraan untuk membuktikan diri-Nya sendiri, demikian juga seluruh umat manusia harus bertahan dalam kesengsaraan untuk membuktikan diri mereka”

“[Sebagaimana Nabi Joseph Smith mengajarkan,] ... semua Orang Suci ... para nabi dan rasul, telah mengalami pencobaan yang hebat’ (Teaching of the Prophet Joseph Smith, edisi 1938, hlm. 260–261)” (dalam *Conference Report*, Oktober 1969, 58).

Mintalah siswa menuliskan, yang menurut mereka, pencobaan paling sulit yang dihadapi oleh orang-orang

seusia mereka. Bahaslah yang mereka tulis. Baca Ajaran dan Perjanjian 58:2–8 dan carilah apa yang Tuhan katakan mengenai pencobaan. Tanyakan: Bagaimanakah ayat-ayat ini menolong seseorang mengatasi tantangan-tantangan dalam kehidupan?

Mintalah siswa membaca Roma 8:16–18; Eter 12:6; Ajaran dan Perjanjian 98:3, 12–15 dan tuliskan janji-janji Tuhan kepada mereka yang bertahan dalam pencobaan. Bacalah pernyataan Presiden Brigham Young berikut dan berikan kesaksian mengenai kebenarannya:

“Kita berbicara mengenai pencobaan dan kesulitan kita dalam kehidupan ini: tetapi andaikan Anda dapat melihat diri Anda sendiri ribuan dan jutaan tahun setelah Anda membuktikan diri setia pada agama Anda selama beberapa tahun singkat dalam dunia ini, dan telah meraih keselamatan kekal dan mahkota kemuliaan di hadirat Allah; kemudian menolehlah kembali melihat kehidupan Anda di sini, dan lihatlah kerugiaan, pencobaan dan kekecewaan, kedukaan ...; Anda akan terdorong untuk berseru, ‘Tetapi memangnya kenapa? Itu hanyalah sementara, dan kini kita berada di sini. Kita setia selama beberapa saat dalam keadaan fana kita, dan kini kita menikmati kehidupan kekal dan kemuliaan’ (dalam *Journal of Discourses*, 7:275).

Ajaran dan Perjanjian 58:8–11, 44–48, 63–65. Sion dibangun dengan mengkhofbahkan injil kepada dunia dan mengumpulkan orang-orang ke dalam wilayah-wilayahnya dalam persiapan untuk kedatangan Tuhan (20–25 menit).

Tugasi setiap siswa satu tulisan suci berikut: Yohanes 4:13–14; Yohanes 4:31–34; Yohanes 6:47–51; 2 Nefi 9:50. Mintalah siswa membaca ayat suci yang ditugaskan dan sarankan kata-kata atau kalimat yang dapat melengkapi kalimat berikut: “Injil Yesus Kristus seperti _____ karena itu _____.” Tanyakan kepada siswa apakah mereka dapat memikirkan kata-kata lain yang sesuai untuk mengisi tempat yang kosong tersebut. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 58:8–11 dan cari apa yang Tuhan bandingkan dengan injil yang dipulihkan.

- Bagaimanakah injil seperti sebuah pesta?
- Siapakah yang diundang dalam pesta itu?
- Bagaimanakah kita akan mengundang orang lain untuk datang ke pesta itu?

Bantulah siswa mengetahui bahwa pesta ini berkaitan dengan “perkawinan Anak Domba” (ayat 11), yang merujuk pada Kedatangan Kedua Yesus Kristus. Bacalah rujukan-rujukan Alkitab yang diberikan dalam catatan kaki ayat 11 (Matius 22:1–14; Lukas 14:16–24; Wahyu 19:9), dan bahaslah apa yang ayat-ayat tersebut ajarkan mengenai Kedatangan Kedua? Baca Ajaran dan Perjanjian 58:44–48, 63–65 dengan mencari apa yang Tuhan katakan kepada para hamba-Nya harus

dilakukan untuk membangun Sion dan mempersiapkan diri untuk Kedatangan Kedua. Untuk setiap perintah yang mereka temukan, mintalah mereka menjelaskan yang menurut mereka penting.



Ajaran dan Perjanjian 58:26–29
(Penguasaan Ayat Suci, Ajaran dan Perjanjian 58:26–27). Kita hendaknya

mencari kesempatan-kesempatan untuk berbuat baik dan melayani sesama, tanpa menunggu diminta oleh Tuhan atau para pemimpin (10–15 menit).

Mintalah siswa menuliskan Ajaran dan Perjanjian 58:26–29 dengan kata-kata mereka sendiri. Mintalah mereka merujuk pada buku pedoman murid jika mereka perlu bantuan dengan beberapa istilah (lihat bagian “Memahami Tulisan suci” untuk A&P 58). Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah yang dimaksud menjadi “wajib terlibat”? (ayat 27).
- Bagaimanakah kita tahu apa “perbuatan baik” itu? (lihat Moroni 7:13–16).
- Apakah “kekuasaan” yang kita miliki yang memberi kita keleluasaan untuk berbuat baik? (ayat 28).

Mintalah siswa bekerja secara berpasangan untuk membuat dua cerita: satu cerita menunjukkan contoh yang baik dari ayat-ayat ini, dan yang lain menunjukkan contoh yang buruk. Mintalah siswa membagikan kisahnya.

Bacalah pernyataan Penatua Ezra Taft Benson, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas:

“Biasanya Tuhan memberi kita seluruh tujuan untuk dilaksanakan dan beberapa petunjuk untuk diikuti, tetapi Dia berharap kita bekerja menurut rincian dan metodenya. Metode dan prosedur biasanya berkembang melalui pembelajaran dan doa serta melalui menjalankannya sehingga kita dapat memperoleh dan mengikuti bisikan-bisikan Roh. Orang-orang zaman dahulu yang lemah kerohaniannya, seperti mereka di zaman Musa, harus diperintah dalam segala hal. Dewasa ini orang-orang yang kuat kerohaniannya melihat kepada tujuannya, memeriksa petunjuk-petunjuk yang diberikan Tuhan dan para nabi-Nya, dan kemudian dengan sungguh-sungguh bertindak—tanpa harus diperintah ‘dalam segala hal.’ Sikap ini mempersiapkan manusia untuk menjadi seperti Tuhan

“Kadang-kadang Tuhan berharap menunggu anak-anak-Nya bertindak dengan sendirinya, dan ketika mereka tidak melakukannya, mereka kehilangan upah lebih besar, dan Tuhan akan menghentikan masalah itu dan membiarkan mereka menderita akibat-akibatnya atau Dia tidak akan menjelaskannya lebih terinci. Biasanya, yang saya

takutkan, semakin Dia tidak menjelaskan persoalan itu, semakin kecil pahala kita” (dalam *Conference Report*, April 1965, 121–122).

Doronglah siswa untuk wajib terlibat dalam perbuatan baik.



Ajaran dan Perjanjian 58:42–43
(Penguasaan Ayat Suci). Pertobatan

mencakup mengakui dan meninggalkan dosa. Tuhan mengampuni dosa-dosa orang yang bertobat dan “tidak mengingat” dosa-dosa itu lagi (15–20 menit).

Mintalah seorang siswa melompat sejauh mungkin, dan nilailah usaha terbaik siswa setelah dua atau tiga kali mereka berusaha. Mintalah siswa memakai tas punggung dan melompat lagi. Nilailah usaha terbaik siswa kali ini.

Mintalah siswa menjelaskan bagaimana tujuan pelajaran ini berkaitan dengan dosa di dalam kehidupan kita. Mintalah mereka membaca Ajaran dan Perjanjian 58:43 dan menemukan apa yang harus kita lakukan untuk melepaskan beban berat dosa. Bahas makna kata *meninggalkan*, dan mintalah siswa memahami dengan lebih baik asas pengakuan.

Bagikan pernyataan berikut. Penatua Spencer W. Kimball, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, mengajarkan:

“Tidak ada seorang pun yang dapat diampuni dari pelanggaran apa pun sampai ada pertobatan, dan seseorang belum bertobat sampai dia mengungkapkan jiwanya dan mengakui hasrat dan kelemahan tanpa berdalih atau pun rasionalisasi” (*Love versus Lust*, Brigham Young University Speeches of the Year [15 Januari 1965], 10).

Penatua Richard G. Scott mengatakan:

“Anda selalu perlu mengakui dosa-dosa Anda kepada Tuhan. Jika dosa itu pelanggaran yang serius, seperti misalnya amoralitas [seksual], dosa itu perlu diakui kepada uskup atau presiden wilayah. Pahamiilah bahwa pengakuan bukan pertobatan. Itu sebuah langkah yang penting tetapi itu sendiri belum cukup. Pengakuan sebagian saja dari dosa dengan menyebutkan kesalahan-kesalahan sepele tidak akan menolong Anda mengatasi dan mengungkapkan pelanggaran yang lebih serius. Yang diperlukan untuk pengampunan adalah kesediaan untuk sepenuhnya mengungkapkan dosa itu kepada Tuhan dan, bila perlu, imamat-Nya menghakimi semua yang telah Anda lakukan” (dalam *Conference Report*, April 1995, 102; atau *Ensign*, Mei 1995, 76).

Bacalah ayat 60 dan tanyakan:

- Apakah yang Ziba Peterson lakukan dengan dosa-dosanya?
- Apakah makna kalimat “dia pikir untuk menyembunyikannya”?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 121:37. Apakah yang terjadi terhadap orang-orang yang menyembunyikan dosa-dosa mereka?
- Bagaimanakah orang-orang berusaha menyembunyikan dosa-dosa mereka?
- Dapatkah kita benar-benar menyembunyikan dosa-dosa kita?

Beritahu siswa bahwa kata Ibrani untuk Kurban Tebusan berasal dari akar kata yang artinya “menutupi.” Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 19:16–20; 58:42–43 dan temukan bagaimana dosa-dosa kita dapat “ditutupi” melalui Kurban Tebusan Yesus Kristus.

Beritahu siswa bahwa jika mereka ragu-ragu apakah mereka harus mengakui sebuah dosa, mereka hendaknya bertanya kepada uskup mereka mengenai hal itu. Dia dapat menolong mereka untuk memastikan. Perhatikan bahwa siswa sering kali cemas tentang apa yang akan dipikirkan uskup tentang mereka jika mereka mengakui dosa mereka. Anda dapat mengundang seorang uskup ke kelas untuk membahas masalah ini. Atau bagikan pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama.

“Anda masing-masing memiliki seorang uskup, yang telah ditahbiskan dan ditetapkan menurut wewenang imamat kudus dan yang, dalam menjalankan jabatannya, diberi ilham dari Tuhan. Dia adalah seorang pria berpengalaman, dia seorang pria yang penuh pengertian, dia seorang pria yang memahami tanggung jawabnya dalam menyimpan rahasia dan yang akan menolong Anda dengan masalah Anda. Jangan takut untuk berbicara dengannya” (dalam *Conference Report*, Oktober 1983, 66; atau *Ensign*, November 1983, 45).

Ajaran dan Perjanjian 59

Pengantar

Tidak lama setelah mewahyukan tempat untuk kota Sion (lihat A&P 57:1–3) dan memerintahkan Nabi untuk membeli tanah untuk mengumpulkan Orang-orang Suci ke Sion (lihat A&P 58:44–58), Tuhan mewahyukan bagian 59, yang mencakup banyak

perintah yang harus dijalankan Orang-orang Suci untuk membangun Sion. Kepada mereka yang mematuhi perintah-perintah ini, Tuhan menjanjikan “barang-barang yang baik daripada bumi” (ayat 3; lihat ayat 16–20); “wahyu pada zaman mereka” (ayat 4); kemampuan untuk “tak ternoda dari dunia” (ayat 9); dan “damai di bumi ini dan hidup yang kekal di dunia yang akan datang” (ayat 23).

Dewasa ini kita melanjutkan untuk membangun dasar yang telah diletakkan oleh para anggota Gereja zaman dahulu. Presiden Gordon B. Hinckley bersaksi:

“Saya melihat masa depan yang cerah di dunia yang tidak pasti. Jika kita mau memegang nilai-nilai kita, jika kita mau membangun di atas pusaka warisan kita, jika kita mau berjalan dalam kepatuhan di hadapan Tuhan, jika saja kita mau mematuhi injil, kita akan diberkati. Kita akan dipandang sebagai bangsa yang istimewa yang telah mendapatkan kunci bagi kebahagiaan yang istimewa” (dalam *Conference Report*, Oktober 1997, 94; atau *Liahona*, Januari 1998, 92).


Asas Penting Injil yang Harus Dicari


- Mereka yang mematuhi perintah-perintah Tuhan menerima berkat-berkat jasmani dan rohani di dalam kehidupan ini dan kehidupan kekal di dunia yang akan datang (lihat A&P 59:1–8, 15–20, 23; lihat juga Mazmur 37:9; Mosia 2:41; A&P 14:7).
- Allah senang ketika kita mengungkapkan rasa syukur kita kepada-Nya dan mematuhi perintah-perintah-Nya (lihat A&P 59:7, 21; lihat juga Mosia 2:20–22).
- Hari Sabat adalah hari untuk beristirahat dan beribadat. Menguduskan hari Sabat menolong kita mengatasi dosa dan menolak godaan (lihat A&P 59:9–14; lihat juga Yesaya 58:3–14).
- Allah menciptakan dunia untuk digunakan dan manfaat manusia. Kita harus menggunakan sumber-sumber bumi dengan bijaksana dan pertimbangan (lihat A&P 59:16–20; lihat juga 1 Nefi 17:36; A&P 49:19).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 114–117.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 141–147.

Saran untuk Mengajar

 *Doctrine and Covenants and Church History Video* penyajian 9, “Upon My Holy Day” (17:26), dapat digunakan dalam mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 59:9–20 (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video* untuk saran mengajar).

 **Ajaran dan Perjanjian 59. Mereka yang mematuhi perintah-perintah Tuhan menerima berkat-berkat jasmani dan rohani di dalam kehidupan ini dan kehidupan kekal di dunia yang akan datang (25–30 menit).**

Mintalah seorang siswa membagikan kisah Sister Patricia P. Pinegar, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Umum Pratama. Seorang anak lelaki pergi ke taman bersama ayahnya untuk bermain layang-layang.

“Anak itu masih sangat kecil. Itu adalah pengalamannya yang pertama bermain layang-layang. Ayahnya menolongnya, dan setelah beberapa usaha, layang-layang tersebut terbang di udara. Anak lelaki itu berlari dan mengulurkan tali lebih panjang lagi dan segera layang-layang itu terbang tinggi. Anak lelaki itu sangat senang; layang-layang itu indah sekali. Akhirnya tidak ada lagi benang yang tersisa yang memungkinkan layang-layang terbang lebih tinggi lagi. Anak lelaki itu berkata kepada ayahnya, ‘Ayah, mari kita potong talinya dan biarkan layang-layang terbang; Saya ingin melihat layang-layang terbang semakin tinggi.’”

“Ayahnya berkata, ‘Nak, layang-layang itu tidak akan terbang lebih tinggi lagi kalau kita memotong benangnya.’

“‘Ya, layang-layang itu akan terbang lebih tinggi,’ ujar anak lelaki itu. ‘Benang ini yang menghalangi layang-layang terbang lebih; saya dapat merasakannya.’ Si ayah memberikan sebuah pisau lipat kepada putranya. Anak lelaki itu memotong benangnya. Dalam waktu beberapa detik layang-layang itu terlepas di luar kendali. Layang-layang itu terbang kian ke mari dan akhirnya jatuh tersentak. Hal itu sulit dipahami anak lelaki itu. Dia merasa yakin bahwa benang itulah yang menyebabkan layang-layang tidak dapat terbang” (dalam *Conference Report*, Oktober 1999, 84; atau *Liahona*, Januari 2000, 79–82).

Tanyakan kepada siswa:

- Bagaimanakah perintah-perintah itu seperti benang layang-layang?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 59:4. Apakah yang Tuhan janjikan akan diberikan kepada mereka yang setia?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 130:21. Bagaimanakah menerima lebih banyak perintah menjadi sebuah berkat?
- Bagaimanakah perintah Allah membuktikan kasih-Nya bagi kita?

Bacalah nasihat Presidensi Utama berikut:

“Perintah-perintah (standar) Allah adalah tetap, kukuh dan dapat diandalkan. Selama Anda mengikutinya Anda akan menerima berkat yang berlimpah-limpah dari surga—termasuk karunia kehidupan kekal” (Untuk Kekuatan Remaja [pamflet, 1990], 6).

Tulislah di papan tulis judul *Perintah dan Akibat*. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 59:5–13 dan tandai kalimat *engkau hendaknya* setiap kali kalimat itu muncul. Tulislah perintah-perintah ini di papan tulis di bawah judulnya yang sesuai. Bacalah ayat 8 dan tanyakan:

- Apakah makna memiliki “hati yang patah” dan “jiwa yang menyesal”? (lihat bantuan kata untuk A&P 20 dalam buku pedoman siswa; lihat juga pernyataan Penatua Bruce R. McConkie dalam bagian “Memahami Tulisan Suci” untuk A&P 58:8 dalam buku pedoman siswa).
- Menurut Anda mengapa penting untuk memiliki hati yang patah dan jiwa yang menyesal?

Bahaslah setiap perintah di papan tulis dan bagaimana masyarakat Anda bisa berbeda jika orang-orang mengikuti perintah itu.

Mintalah siswa membaca ayat 14–24 dan menyoroti akibat-akibat dari mematuhi dan tidak mematuhi perintah. Tulislah temuan-temuan mereka di bawah judul *Akibat* di papan tulis. Tanyakan: Manakah dari akibat-akibat ini yang paling penting bagi Anda? Mengapa?

Bacalah ayat 23 dan tanyakan:

- Apakah maknanya memiliki “damai di bumi ini”?
- Seberapa pentingkah memiliki damai di dalam kehidupan ini bagi Anda?
- Mengapa penting untuk menerima “hidup yang kekal di dunia yang akan datang”?

Mintalah satu atau dua orang siswa untuk menceritakan tentang saat mematuhi perintah mendatangkan damai di dalam kehidupan mereka, atau bagikan sebuah contoh dari kehidupan Anda. Bagikan kesaksian Penatua Richard G. Scott: “Kuasa Allah akan datang ke dalam kehidupan Anda karena kepatuhan iman Anda terhadap perintah-perintah-Nya” (dalam *Conference Report*, Maret–April 1990, 96; atau *Ensign*, Mei 1990, 74).

Ajaran dan Perjanjian 59:7–21. Allah senang ketika kita mengungkapkan rasa syukur kita kepada-Nya dan mematuhi perintah-perintah-Nya (10–15 menit).

Beri setiap siswa sepotong kecil permen dan beritahu mereka agar tidak memakannya sampai Anda memberi izin. Setelah setiap siswa menerimanya, pergilah

keliling ruangan sekali lagi dan bagikan potongan permen kedua kepada mereka yang menyatakan terima kasih atas hadiah itu. Tanyakan kepada siswa. Mengapa beberapa orang mendapatkan potongan permen kedua? Bacalah bersama Ajaran dan Perjanjian 59:7, 21, dan tanyakan:

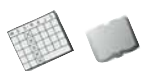
- Mengapa penting untuk berterima kasih?
- Apa yang seharusnya kita syukuri?
- Menurut ayat-ayat ini, bagaimanakah perasaan Allah mengenai rasa syukur ini?

Mintalah siswa membaca Mosia 2:20–22 dan kemukakan hadiah-hadiah apa yang kita terima dari Allah yang sering kali kita terima begitu saja. Apa yang Allah minta dari kita sebagai ganti atas semua hal yang telah Dia lakukan bagi kita?

Mintalah siswa membaca A&P 59:7–9 carilah perintah yang dibahas lebih terinci daripada yang lain. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah sikap dan tindakan kita di hari Sabat menunjukkan rasa syukur kita terhadap Tuhan?
- Kegiatan-kegiatan hari Sabat apa saja yang menunjukkan kurangnya rasa syukur kita kepada Tuhan?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 20:77, 79. Bagaimanakah kita dapat “mengingat” Tuhan pada setiap hari Sabat?

Akhiri dengan membaca pernyataan Penatua LeGrand R. Curtis, yang saat itu menjabat sebagai anggota Tujuh Puluh: “Cara kita menguduskan hari Sabat menunjukkan perasaan kita terhadap Bapa kita di Surga” (dalam *Conference Report*, Oktober 1990, 14; atau *Ensign*, November 1990, 13).



**Ajaran dan Perjanjian 59:9–14
(Penguasaan Ayat Suci, Ajaran dan Perjanjian 59:9–10). Hari Sabat adalah hari untuk beristirahat dan beribadat.**

Menguduskan hari Sabat menolong kita mengatasi dosa dan menolak godaan (20–25 menit).

Tulislah pertanyaan-pertanyaan berikut di papan tulis. Beri siswa beberapa menit untuk menanggapi di kertas (beritahu mereka agar tidak menuliskan nama mereka), dan kemudian kumpulkan kertas-kertas itu.

- Apakah tujuan hari Sabat?
- Menurut Anda apakah kegiatan-kegiatan yang pantas dilakukan pada hari Sabat?
- Menurut Anda apakah kegiatan-kegiatan yang tidak pantas dilakukan?

Mintalah siswa menyelidiki Ajaran dan Perjanjian 59:9–14 dan menandai kata-kata atau kalimat yang menunjukkan tujuan hari Sabat. Bacalah beberapa tanggapan dari kertas-kertas tadi, dan mintalah siswa

menilai apakah tanggapan itu selaras dengan bagian 59.

Bacalah pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley berikut:

“Hari Sabat Tuhan telah menjadi hari bermain manusia. Itu adalah hari golf dan sepak bola di TV, hari berbelanja di toko dan pasar. Apakah kita mulai bergerak mengikuti arus Amerika seperti yang diyakini beberapa pengamat? Dalam hal ini, saya khawatir memang demikian. Betapa jelasnya terlihat bahwa tempat parkir di pasar penuh pada hari Sabat di lingkungan masyarakat yang kebanyakan dihuni Orang-orang Suci Zaman Akhir.”

“Kekuatan kita bagi masa depan, tekad kita untuk menyebarkan Gereja ke seluruh dunia akan dilemahkan kalau kita melanggar kehendak Tuhan dalam hal yang penting ini. Dia telah berbicara amat jelas di zaman dahulu, dan sekali lagi dalam wahyu modern. Kita tidak dapat mengabaikan tanpa sangsi apa yang telah dikatakan-Nya” (dalam *Conference Report*, Oktober 1997, 93; atau *Liahona*, Januari 1998, 90).

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Menurut Anda apakah makna menjadi “tak ternoda dari dunia”? (ayat 9).
- Dengan cara-cara apakah menguduskan hari Sabat menjaga Anda tak dinodai dunia?
- Bagaimanakah menguduskan hari Sabat menolong “pertumbuhan Gereja di seluruh dunia”?

Bagikan dan bahas nasihat berikut dari Presidensi Utama:

“Tuhan telah memberikan hari Sabat untuk kebaikan Anda dan Dia telah memerintahkan Anda untuk tetap menguduskannya. Pada hari yang kudus ini, beribadatlah kepada Tuhan, kuatkan hubungan keluarga, bantulah orang lain, dan mendekatlah kepada Tuhan. Pakaian Anda sebelum dan sesudah pertemuan hendaknya menunjukkan rasa hormat Anda bagi hari Sabat.”

“Banyak kegiatan yang pantas untuk hari Sabat; namun hari itu bukan hari libur. Anda hendaknya jangan mencari hiburan atau mengeluarkan uang pada hari itu.”

“Bila Anda mencari suatu pekerjaan, Anda mungkin ingin mengemukakan kepada calon majikan Anda keinginan Anda untuk menghadiri pertemuan-pertemuan hari Minggu dan menguduskan hari Sabat. Banyak majikan menghargai karyawan yang memiliki keyakinan semacam itu. Berusahalah memilih pekerjaan yang tidak mewajibkan Anda untuk bekerja pada hari Minggu” (Untuk Kekuatan Remaja, 18–19).

Ajaran dan Perjanjian 60–62

Pengantar

Di dalam Ajaran dan Perjanjian 60, yang diberikan pada tanggal 8 Agustus 1831, Tuhan menasihati para penatua mengenai perjalanan kembali mereka dari Sion menuju Ohio. Dalam bagian ini Tuhan juga memerintahkan Nabi Joseph Smith untuk pergi ke St. Louis, Missouri. Nabi dan sepuluh penatua lainnya meninggalkan Independence keesokan harinya. Pada tanggal 9 Agustus rombongan itu berkemah di McIlwaine's Bend (kira-kira 165 km, atau 100 mil, dari Independence; lihat peta 5 sejarah Gereja). Keesokan harinya Nabi menerima bagian 61, yang memperingatkan tentang bahaya-bahaya di perairan pada zaman akhir. Tanggal 13 Agustus, ketika Nabi dan rekan-rekannya melanjutkan perjalanan mereka, mereka bertemu dengan beberapa misionari dalam perjalanan mereka ke Jackson County, Missouri. Dalam pertemuan yang membahagiakan ini Nabi Joseph menerima bagian 62. Menurut Tuhan, pertemuan ini menggenapi sebuah janji bahwa “yang setia di antara kamu hendaknya dilindungi dan bersuka cita bersama di tanah Missouri” (A&P 62:6).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan mengharapkan kita membagikan kebenaran dengan orang lain tanpa rasa takut atau pertentangan. Mereka yang tidak setia akan kehilangan berkat-berkat Roh (lihat A&P 60:1–3, 7–8, 13–15).
- Tuhan menghendaki kita bergantung kepada-Nya untuk bimbingan tetapi juga mengharapkan kita berbuat semampu kita untuk memecahkan masalah-masalah kita sendiri (lihat A&P 60:5; 61:22; 62:5; lihat juga Eter 2:18–3:6).
- Meskipun Setan dibiarkan menggunakan kekuatannya di bumi, Tuhan memiliki semua kekuatan dan dapat melindungi yang benar (lihat A&P 61:4–6, 10–19; A&P 62:6; lihat juga 1 Nefi 22:15–17).
- Sewaktu kita bersaksi tentang kebenaran, kesaksian kita dicatat di surga, para malaikat bersuka cita terhadap kita, dan kita menerima pengampunan dosa (lihat A&P 61:33–34; 62:3; lihat juga Yehezkiel 33:1–11; Yakobus 5:19–20; A&P 4:2, 4).
- Tuhan mengetahui kelemahan-kelemahan kita dan bagaimana memperkuat kita melawan godaan (lihat A&P 62:1; lihat juga 2 Korintus 12:7–10; Eter 12:27).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 117–118.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 147–150.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 60–62. Tuhan memberikan nasihat kepada para misionari (15–25 menit).

Bagian 60–62 diberikan kepada sekelompok misionari yang kembali dari Missouri ke rumah-rumah mereka di Ohio (lihat pengantar di atas). Setiap bagian mencakup nasihat bagi para misionari. Pilihlah satu atau semua kegiatan berikut untuk menolong siswa Anda memahami dan menerapkan nasihat Tuhan di dalam bagian-bagian tersebut. (*Catatan:* Waktu yang diperlukan untuk mengajarkan pelajaran ini akan bervariasi bergantung pada jumlah kegiatan yang Anda gunakan).

- **Kegiatan 1.** Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 60:4, 7; 61:1–2, 6, 10, 33–34, 36–39, 62:1, 3, 9. Mintalah mereka menulis sepucuk surat dorongan semangat kepada seorang misionari berdasarkan pada apa yang mereka pelajari di dalam ayat-ayat ini. Mintalah beberapa siswa membagikan yang telah mereka tulis.
- **Kegiatan 2.** Mintalah siswa membayangkan bahwa mereka diminta untuk menulis sebuah pamflet yang berjudul *Misionari yang Berhasil*. Pamflet ini didasarkan pada asas-asas yang terdapat di dalam Ajaran dan Perjanjian 60:2–3, 7, 13–14; 61:3, 8–9, 35, 38–39; 62:1–3, 6. Mintalah siswa membaca ayat-ayat itu dan mengenali asas-asas yang Tuhan berikan.
Catatan: Nasihat agar tidak mengadakan perjalanan di perairan adalah peraturan khusus untuk saat itu. Para misionari zaman sekarang juga diberi peraturan-peraturan khusus yang berlaku bagi mereka dalam misi mereka. Sama bodohnya bagi para misionari zaman dahulu untuk mengadakan perjalan di atas perairan setelah peringatan dari Tuhan, dengan kita yang tidak mematuhi perintah Tuhan di zaman kita. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai kutukan di atas perairan ini, lihat komentar untuk Ajaran dan Perjanjian 61:5–19 di dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 148–149).
- **Kegiatan 3.** Mintalah siswa membayangkan contoh berikut: George sedang melamun di kelas seminari ketika gurunya mengatakan bahwa setiap remaja putra yang layak hendaknya melayani misi. Seusai kelas, George berkata kepada Anda: “Saya selalu diberitahu bahwa saya perlu pergi ke misi. Hanya satu yang ingin saya ketahui apa gunanya misi itu bagi saya.” Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 60:7; 61:2, 33–34; 62:1, 3 dan rangkumkan untuk George “apa gunanya misi bagi dia.”

Akhiri dengan membagikan janji berikut tentang pekerjaan misionari oleh Presiden Gordon B. Hinckley:

“Anda membuat sebuah pengorbanan, tetapi itu bukan pengorbanan karena Anda akan mendapatkan lebih banyak dari yang Anda serahkan, Anda akan mendapatkan lebih banyak dari yang Anda berikan, dan itu terbukti menjadi sebuah investasi dengan pahala-pahala yang menakjubkan. Itu akan terbukti menjadi berkat daripada pengorbanan itu sendiri. Tidak seorang pun yang pernah melayani misi dengan baik, perlu khawatir mengenai membuat pengorbanan karena akan datang berkat-berkat ke dalam hidup orang itu sepanjang kehidupannya. Saya tidak pernah meragukan hal itu” (*Teaching of Gordon B. Hinckley*, 356).

Ajaran dan Perjanjian 60:1–3, 7–8, 13–15. Tuhan mengharapakan kita membagikan kebenaran dengan orang lain tanpa rasa takut atau pertentangan. Mereka yang tidak setia akan kehilangan berkat-berkat Roh (20–25 menit).

Tunjukkan korek api dan tanyakan kekuatan apa yang tersembunyi di dalamnya (kemampuan untuk mengeluarkan cahaya api, untuk menghangatkan, atau untuk mendatangkan bencana). Tanyakan: Apakah yang diperlukan agar kekuatan itu lenyap? Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 60:2 dan jelaskan bagaimana sebuah bakat serupa dengan korek api.

Baca Matius 25:14–30 dan carilah apa yang terjadi jika bakat itu diabaikan. Tanyakan:

- Manakah kata-kata yang menjelaskan bagaimana perasaan Tuhan tentang mereka yang menggunakan bakat-bakatnya?
- Bagaimanakah perasaan Tuhan tentang mereka yang menyembunyikan bakat-bakatnya?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 60:1–3, 13 dan tanyakan:

- Merujuk pada apakah “bakat” di dalam ayat-ayat ini? (Membagikan injil).
- Menurut ayat-ayat ini, apa yang menahan beberapa orang dari “membuka mulut mereka” untuk mengkhotbahkan injil? (“Takut kepada orang-orang,” dan “menyia-nyiakan waktu [mereka]”).
- Apakah peringatan yang Tuhan berikan kepada mereka yang “memendam” bakat ini? (Bakat itu akan diambil).
- Bagaimanakah peringatan ini berlaku bagi kita di zaman sekarang ini?
- Apakah beberapa cara kita dapat memenuhi tanggung jawab kita untuk membagikan injil?

Mintalah siswa untuk menulis *A&P* 3:7–8 di pinggir di sebelah ayat 2 dan *A&P* 68:31–32 di sebelah ayat 13.

Mintalah siswa membaca rujuk silang ini dan mencari bagaimana tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi.

Bacalah bersama Ajaran dan Perjanjian 60:7 dan carilah berkat-berkat yang dijanjikan kepada mereka yang menggunakan bakat-bakatnya dan mengabarkan injil. Bahaslah apakah janji-janji itu sesuai untuk mengatasi rasa takut yang mungkin dirasakan seseorang dalam menggunakan bakat ini. Baca pernyataan berikut oleh Presiden Gordon B. Hinckley:

“Anda harus menjadi seorang pemimpin, sebagai anggota Gereja ini, yang merupakan tujuan Gereja ini. Jangan membiarkan ketakutan mengalahkan usaha Anda Musuh semua kebenaran ingin menanamkan ke dalam hati Anda keengganan untuk melakukan sebuah usaha. Buanglah ketakutan itu dan jadilah berani dalam tujuan keadilan, kebenaran dan iman. Jika Anda sekarang memutuskan bahwa hal itu akan menjadi pola hidup Anda, Anda tidak harus membuat keputusan itu lagi” (“Stand Up for Truth,” dalam *Brigham Young University 1996–1997 Speeches* [1997], 26).

Ajaran dan Perjanjian 61:4–6, 13–19. Meskipun Setan dibiarkan menggunakan kekuatannya di bumi, Tuhan memiliki semua kekuatan dan dapat melindungi yang benar (15–20 menit).



Gambarlah beberapa tanda peringatan di papan tulis (misalnya, “beracun,” “jangan masuk,” “penyeberangan pejalan kaki”). Tanyakan kepada siswa:

- Apakah gunanya tanda-tanda itu?
- Apakah yang dapat terjadi jika tanda-tanda itu tidak diindahkan?

Mintalah seorang siswa membaca latar belakang sejarah untuk bagian 61 dalam *Ajaran dan Perjanjian*

Buku Pedoman Murid: Agama 324–325 (hlm. 148). Bacalah bersama siswa Ajaran dan Perjanjian 61:4–6, 13–19 untuk menemukan petunjuk-petunjuk yang Tuhan berikan kepada para misionari ini dan mengapa Dia memberikannya. Merujuklah pada komentar untuk Ajaran dan Perjanjian 61:5–19 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 148–149) bila diperlukan.

Ingatkan siswa bahwa nasihat agar tidak mengadakan perjalanan di atas perairan yang ditujukan kepada para misionari pada zaman itu untuk menolong mereka menghindari bahaya yang mereka hadapi. Mintalah siswa memeriksa kembali pamflet *Untuk Kekuatan Remaja* dan menemukan apa yang telah Tuhan nyatakan berbahaya untuk zaman kita (jika pamflet tidak tersedia, mintalah siswa mengenali bahaya tersebut menurut gagasan mereka sendiri). Tanyakan:

- Bagaimanakah bahaya kita seperti bahaya melakukan perjalanan di atas perairan seperti yang dinasihatkan Tuhan kepada Nabi dan rekan-rekannya?
- Menurut Ajaran dan Perjanjian 61:13, mengapa Tuhan memberi kita peringatan-peringatan dan perintah-perintah?

Akhiri dengan membagikan pernyataan berikut. Penatua George Albert Smith, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, bersaksi:

“Ada sebuah garis pembatas yang menegaskan pemisahan antara daerah kekuasaan Tuhan dengan daerah Lusifer. Jika kita hidup di daerah kekuasaan Tuhan, Lusifer tidak dapat datang ke sana untuk mempengaruhi kita, tetapi jika kita menyeberangi garis itu menuju ke daerahnya kita berada di dalam kekuasaannya. Dengan mematuhi perintah-perintah Tuhan kita akan selamat di garis kekuasaan-Nya, tetapi jika kita melanggar ajaran-ajaran-Nya kita dengan sendirinya menyeberang ke wilayah godaan dan mengundang kehancuran yang sudah ada di sana. Dengan mengetahui hal ini, seharusnya kita senantiasa waspada untuk hidup di garis wilayah Tuhan” (“Our M.I.A.,” *Improvement Era*, Mei, 1935, 278).

Presiden Gordon B. Hinckley mengajarkan:

“Ada sebuah garis yang seharusnya tidak Anda lintasi. Itu adalah garis yang memisahkan kemurnian pribadi dengan dosa. Saya tidak perlu secara klinis menjelaskan di mana letak garis itu. Anda sudah mengetahuinya. Anda telah diberitahu berulang kali. Anda memiliki suara hati di dalam diri Anda. Tetaplah berada di garis wilayah Tuhan” (dalam *Conference Report*, April 1996, 69; atau *Ensign*, Mei 1996, 48).

Ajaran dan Perjanjian 62:1. Tuhan mengetahui kelemahan-kelemahan kita dan bagaimana memperkuat kita melawan godaan (10–15 menit).

Tanyakan kepada siswa menurut mereka apakah pernyataan berikut benar atau salah: “Seseorang yang telah berbuat banyak dosa dapat lebih menolong orang lain menolak godaan daripada seseorang yang berbuat dosa sedikit.” Bagikan kutipan berikut:

“Sebuah gagasan tolol muncul bahwa orang-orang yang baik tidak mengetahui apa arti godaan itu. Ini suatu kebohongan yang nyata. Hanya mereka yang berusaha menolak godaan yang tahu bagaimana kuatnya godaan itu Anda menemukan kekuatan angin dengan mencoba berjalan menerjangnya, bukan dengan bertiarap” (C.S. Lewis, *Mere Christianity* [1952], 109–110).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 62:1 sambil mencari siapa yang berada di posisi terbaik untuk menolong kita ketika kita dicobai. Mintalah siswa membaca Alma 7:11–12 dan menjelaskan mengapa Yesus Kristus dapat memahami perasaan kita ketika kita dicobai dan melepaskan kita dari pencobaan itu.

Mintalah siswa membaca 1 Korintus 10:13; Alma 13:28–29; Ajaran dan Perjanjian 20:22. Mintalah mereka menuliskan pada selembar kertas cara mereka dapat mengatasi pencobaan berdasarkan pada keterangan di dalam ayat-ayat tersebut.

Ajaran dan Perjanjian 63

Pengantar

“Pusat tempat Kota Sion (Jackson County, Missouri) telah ditetapkan melalui wahyu. Para anggota Gereja ingin mengetahui apa yang hendaknya mereka lakukan dalam kaitannya dengan hal itu; oleh karenanya Tuhan memberitahukan tujuan-tujuan-Nya kepada para Orang Suci-Nya. Mereka harus berkumpul ke tempat itu jika mereka ingin melakukan kehendak Tuhan. Sebagaimana dijelaskan dalam ayat 22 dan 23 bagian itu, mereka tidak boleh menganggap ini sebagai suatu perintah. Tuhan memberikan wahyu-wahyu untuk manfaat semua orang yang mau patuh, tetapi Dia tahu bahwa beberapa anggota, jika diperintah dalam segala hal, akan mendatangkan hukuman ke atas diri mereka sendiri melalui ketidakpatuhan. Akibatnya, di dalam wahyu ini, Dia menyerahkan segalanya kepada masing-masing orang untuk mematuhi kehendak-Nya atau untuk tidak mematuhi-Nya” (Roy W. Doxey, *The Doctrine and Covenants Speaks*, 2 jilid [1964–1970], 1:491).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Para hamba Tuhan memperingatkan yang jahat bahwa mereka harus bertobat atau dihancurkan pada saat Kedatangan Kedua (lihat A&P 63:2-6, 12-17, 32-37, 54-59).
- Tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat tidak menciptakan iman. Hal-hal itu terjadi karena iman dan menurut kehendak Allah (lihat A&P 63:7-12; lihat juga Markus 16:17-18).
- Pada zaman akhir yang benar akan dipisahkan dari yang jahat dan dikumpulkan di dalam wilayah-wilayah Sion agar selamat. Pada saat Kedatangan Kedua Tuhan, Dia akan menghancurkan yang jahat dan memperkenalkan Milenium [masa seribu tahun] (lihat A&P 63:24-54; lihat juga A&P 45:64-71; Pasal-pasal Kepercayaan 10).
- Nama Yesus Kristus itu kudus dan harus kita gunakan dengan hati-hati (lihat A&P 63:60-64; lihat juga Keluaran 20:7; Mazmur 111:9; A&P 6:12).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341-343*, hlm. 108.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324-325*, hlm. 341-343.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 63:2-17, 32-37, 54-59. Para hamba Tuhan memperingatkan yang jahat bahwa mereka harus bertobat atau dihancurkan pada saat Kedatangan Kedua (20-25 menit).

Perlihatkan gambar Gunung Everest di dalam lampiran (lihat hlm. 367). Tanyakan kepada siswa:

- Berapa banyak di antara Anda yang ingin mendaki gunung ini?
- Jika Anda ingin mendaki gunung ini, apakah Anda lebih senang mendaki sendiri atau bersama orang yang sudah berpengalaman? Mengapa?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 1:14-16 dan mencari bagaimana itu berkaitan dengan mendaki Gunung Everest. Tanyakan:

- Siapakah yang telah Tuhan utus untuk membimbing kita di dalam jalan-Nya?
- Jalan manakah yang mereka tunjukkan kepada kita?
- Jalan lain manakah yang beberapa orang ikuti?
- Apakah akibat-akibat yang akan dialami orang-orang yang berjalan di jalan mereka sendiri?

Tugasi setiap siswa salah satu dari lima set ayat suci berikut dari bagian 63: Ayat 1-6, 7-12, 13-17, 32-37, 54-59. Mintalah mereka menyelidiki ayat-ayat mereka sambil mencari jawaban terhadap pertanyaan-

pertanyaan berikut. Bahaslah temuan-temuan mereka:

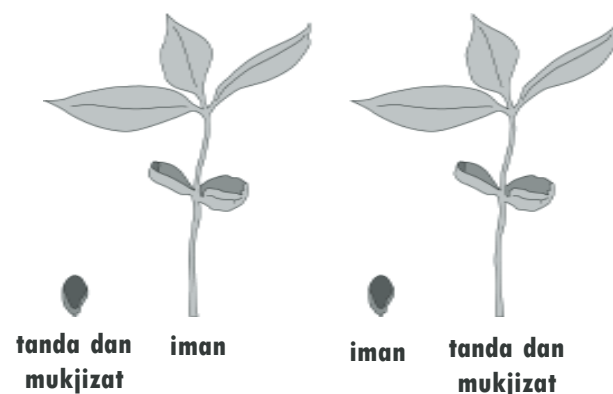
- Apakah yang dikatakan ayat-ayat tersebut mengenai jalan Tuhan?
- Apakah yang dikatakan ayat-ayat tersebut mengenai jalan manusia?
- Apakah akibat-akibat yang akan terjadi terhadap mereka yang memilih untuk mengikuti jalan mereka sendiri daripada jalan Tuhan?

Bagikan pernyataan Penatua L. Tom Perry berikut, seorang anggota Kuorum Dua Belas:

“Saya bersaksi tentang kuasa dan penghiburan karunia Roh Kudus adalah bagi mereka yang hidup layak akan hal itu. Betapa menentramkan bagi kita menyadari bahwa kita tidak ditinggalkan sendirian untuk menemukan jalan yang harus kita ikuti untuk mendapatkan berkat-berkat kekal Bapa kita di Surga. Kita tidak membutuhkan sistem buatan manusia untuk menentukan apa yang harus kita baca, apa yang harus kita lihat, apa yang harus kita dengar, atau bagaimana kita harus bertindak dalam kehidupan kita. Apa yang harus kita kerjakan adalah hidup layak untuk mendapatkan penemuan Roh Kudus terus menerus dan memiliki keberanian mengikuti bisikan-bisikan-Nya dalam hidup kita” (dalam *Conference Report*, April 1997, 95; atau *Liahona*, Juli 1997, 63).

Ajaran dan Perjanjian 63:7-12. Tanda-tanda dan mukjizat-mukjizat tidak menciptakan iman. Hal-hal itu terjadi karena iman dan menurut kehendak Allah (15-20 menit).

Buatlah ilustrasi berikut di papan tulis:



Tanyakan kepada siswa menurut mereka manakah dari ilustrasi tersebut yang akurat. Mintalah mereka membaca Ajaran dan Perjanjian 63:7-9 untuk menemukan jawabannya. Mintalah mereka menyelidiki tulisan suci mereka untuk contoh-contoh yang menunjukkan bahwa tanda-tanda tidak mendatangkan iman (contoh dapat mencakup Laman dan Lemuel yang menggerutu setelah melihat seorang malaikat [lihat 1 Nefi 3:31; 17:45]; kepala imam dan serdadu

yang menangkap Yesus setelah melihat Dia menyembuhkan kembali telinga hamba imam besar tersebut [lihat Lukas 22:50–54]; anak-anak Israel memberontak setelah melihat mukjizat-mukjizat di Mesir dan di padang belantara [lihat Bilangan 14:22–23].

Mintalah siswa melihat di dalam Ajaran dan Perjanjian 63:7–12 untuk menemukan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah para pencari tanda-tanda akan melihat tanda-tanda itu? (lihat Yakub 7:13–15; Alma 30:43, 48–50).
- Berapa lamakah yang diperlukan oleh para pencari tanda?
- Apakah yang menentukan ketika tanda-tanda diberikan?
- Mengapa beberapa orang mencari tanda-tanda?
- Jika mencari tanda-tanda bukan cara untuk meningkatkan iman, lalu apa? (lihat komentar untuk A&P 63:7–12 di dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 151–152).

Ajaran dan Perjanjian 63:24–54. Pada zaman akhir yang benar akan dipisahkan dari yang jahat dan dikumpulkan di dalam wilayah-wilayah Sion agar selamat. Pada saat Kedatangan Kedua Tuhan, Dia akan menghancurkan yang jahat dan memperkenalkan Milenium (masa seribu tahun) (30–35 menit).

Beritahu siswa: Bayangkan Anda sedang menghadiri konferensi umum pada tahun 1831 ketika Joseph Smith mengumumkan bahwa itu saat untuk mempersiapkan diri pindah ke Missouri. Dia meminta sukarelawan untuk melayani dalam komite. *Real Estat Sion* dan *Perusahaan Pengembang Tanah* serta *Agen Iklan Sion*. Mintalah siswa memilih komite mana mereka ingin bekerja, dan biarkan mereka mengorganisasi komite mereka. Beri komite-komite tersebut petunjuk-petunjuk berikut:

Real Estat Sion dan Perusahaan Pengembang Tanah: Bacalah Ajaran dan Perjanjian 63:24–31 untuk mengetahui apa yang Tuhan katakan mengenai pengumpulan ke Missouri. Sebutkan dua pendekatan untuk memperoleh tanah. Tulislah sisi positif dan negatifnya untuk setiap pendekatan tersebut. Laporkan kepada kelas pendekatan mana yang Anda rekomendasikan dan mengapa.

Agen Iklan Sion: Beberapa Orang Suci mungkin enggan meninggalkan rumah dan lingkungannya untuk pindah ke Missouri. Dengan menggunakan nasihat Tuhan di dalam Ajaran dan Perjanjian 63:32–37, rencanakan sebuah kampanye iklan untuk mengilhami keluarga-keluarga agar mau pindah. Bagikan rincian dari kampanye ini kepada kelas.

Berikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka, dan bahaslah apa yang telah mereka pelajari. Jelaskan bahwa Missouri bukan hanya tempat untuk membangun kerajaan Allah. Nabi telah meminta kita untuk berkumpul di wilayah-wilayah Sion di seluruh penjuru dunia (lihat Harold B. Lee, dalam *Conference Report*, April 1973, 7; atau *Ensign*, Juli 1973, 5). Kita hendaknya membangun kerajaan Allah di mana pun kita tinggal untuk mempersiapkan diri bagi kedatangan Tuhan. Untuk menolong siswa menantikan hari itu, pelajari bersama siswa Ajaran dan Perjanjian 63:20–21, 49–54. Pertanyaan-pertanyaan dan sumber-sumber berikut dapat menolong pembelajaran Anda:

- Apakah yang akan terjadi dengan bumi ketika Tuhan datang lagi? (lihat komentar untuk A&P 63:20–21, 49–51 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 152).
- Apakah berkat yang akan datang kepada mereka yang “mati di dalam Tuhan” sebelum Kedatangan Kedua? (lihat ayat 49).
- Apakah perubahan-perubahan yang akan terjadi kepada mereka yang hidup ketika Tuhan datang? (lihat A&P 101:24–34).
- Di ayat 51, apakah yang dimaksud dengan “diubah dalam sekejap mata”? (Penatua Bruce R. McConkie menulis, “Perubahan ini dari kefanaan menuju ke kebakaan, walau nyaris dalam sekejap, itu adalah kematian dan kebangkitan” [*The Mortal Messiah: From Betlehem to Calvary*, 4 jilid (1979–981), 4:390]).
- Bagaimanakah perumpamaan sepuluh gadis berkaitan dengan mempersiapkan diri bagi Kedatangan Tuhan? (lihat ayat 54; lihat juga Matius 25:1–13; A&P 45:56–57).
- Mengapa yang benar dan yang jahat dipisahkan? (lihat ayat 54; lihat juga 2 Nefi 30:10; A&P 86:7).

Baca atau nyanyikan “Marilah Bersuka” (*Nyanyian Rohani*, no. 3). Doronglah siswa untuk hidup setiap hari seolah hari itu Tuhan akan datang.

Ajaran dan Perjanjian 63:60–64. Nama Yesus Kristus itu kudus dan harus kita gunakan dengan hati-hati (15–20 menit).

Beritahu siswa bahwa beberapa tahun setelah dipanggil sebagai seorang rasul, Spencer W. Kimball harus menjalani operasi. Bacalah kisah berikut:

“Di Rumah Sakit St. Mark di Salt Lake City dia dibius total dan dioperasi, kemudian dibawa dengan kereta dorong kembali ke ruangnya. Masih agak terbius, Spencer merasakan kereta dorongnya berhenti di lift dan mendengar juru rawat, mengomel, sambil menyebut nama Tuhan untuk mengumpat. Setengah sadar, dia memohon dengan suara tersendat: ‘Tolong jangan berkata-

kata seperti itu. Saya mengasihi-Nya melebihi apa pun di dunia ini.' Semuanya terdiam. Lalu juru rawat itu menjawab dengan lembut: 'Saya seharusnya tidak mengatakan itu. Maafkan saya'" (Edward L. Kimball and Andrew E. Kimball Jr., *Spencer W. Kimball: Twelfth President of The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints* [1977], 264).

Tanyakan kepada siswa:

- Apakah yang Anda pelajari dari kisah ini mengenai dalamnya perasaan Penatua Kimball terhadap Juruselamat?
- Apa yang diajarkan kisah mengenai orang-orang yang dengan sembrono menyebut nama Juruselamat?
- Bagaimana perasaan Anda jika mendengar nama Tuhan digunakan secara tidak semestinya?
- Apa yang dapat Anda lakukan untuk menolong mengatasi masalah itu?

Perlihatkan gambar Juruselamat dan tanyakan:

- Apakah artinya mengambil nama Yesus Kristus ke atas diri Anda?
- Apakah artinya menyebut nama-Nya dengan sia-sia?

Setelah beberapa pembahasan mengenai pertanyaan ini, bahaslah pernyataan Penatua James E. Talmage dalam komentar untuk Ajaran dan Perjanjian 63:61–64 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 153).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 63:60–64 dan bahaslah cara-cara kita dapat menggunakan nama-Nya dengan benar. Pokok-pokok berikut mungkin bermanfaat:

- Hanya menggunakan nama Tuhan dengan cara-cara yang telah Dia wenangkan (misalnya, dalam doa, berkat-berkat keimamatan, dan kesaksian; lihat ayat 62).
- Menggunakannya ketika diarahkan oleh Roh (lihat ayat 64).

Bagikan nasihat Penatua Dallin H. Oaks berikut:

"Nama Bapa dan Putra digunakan dengan wewenang ketika kita dengan khidmat mengajar dan bersaksi tentang Mereka, ketika kita berdoa, dan ketika kita melaksanakan tata cara-tata cara kudus keimamatan."

"Tidak ada nama yang lebih kudus dan penting dalam semua bahasa kita selain nama Allah Bapa dan Putra-Nya, Yesus Kristus."

"Sewaktu kita membaca di dalam Kitab Mormon, setelah Juruselamat menampakkan diri kepada penduduk di belahan bumi ini Dia mengajar

mereka bahwa mereka harus mengambil ke atas diri mereka nama Kristus:

"'Karena dengan nama inilah kamu akan dipanggil pada zaman akhir;'"

"Dan barangsiapa mengambil ke atasnya nama-Ku, dan bertahan sampai akhir, orang itu akan diselamatkan pada zaman akhir' (3 Nefi 27:5–6)" (dalam *Conference Report*, April 1986, 66; atau *Ensign*, Mei 1986, 50).

Ajaran dan Perjanjian 64

Pengantar

Tuhan telah menyebut hari ini "waktu untuk berkorban" (A&P 64:23). Menurut *Lectures on Faith*, yang disusun di bawah pengarahannya Nabi Joseph Smith, "Sebuah agama yang tidak menuntut pengorbanan segala sesuatu tidak pernah memiliki kekuatan yang cukup untuk menghasilkan iman yang perlu bagi kehidupan dan keselamatan" ([1985], 69). Penatua Bruce R. McConkie menjelaskan: "Pengorbanan mencakup memberikan hal-hal dunia ini karena berkat-berkat yang dijanjikan akan didapat di dunia yang lebih baik. Dalam sudut pandang kekal tidak ada pengorbanan dalam memberikan segala sesuatu—bahkan yang mencakup memberikan nyawa seseorang—jika kehidupan kekal diperoleh melalui cara seperti itu" (*Mormon Doctrine*, edisi ke 2 [1966], 664).

Ajaran dan Perjanjian 64 mencatat perintah-perintah Tuhan yang akan, melalui semangat pengorbanan, mempersiapkan kita bagi kedatangan-Nya.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Allah mengampuni semua orang yang bertobat, kecuali mereka yang telah "berdosa sampai mati" (lihat A&P 64:1–4, 7–10; lihat juga Mosia 26:29–32).
- Kita diperintahkan untuk mengampuni orang lain. Jika kita menolak, akan tersisa dosa yang lebih besar di dalam diri kita (lihat A&P 64:8–14; lihat juga Matius 18:21–35; Markus 11:25–26; Mosia 26:30–31).
- Tuhan memerlukan hati yang taat dan pikiran yang ikhlas (lihat A&P 64:22–24, 33–36; lihat juga Yesaya 1:19–20; Moroni 7:5–9; A&P 97:8).
- Tuhan menyatakan bahwa hari ini "adalah waktu untuk berkorban, dan waktu untuk persepuluhan umat-Ku" (lihat A&P 64:23; lihat juga Maleakhi 3:8–10).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 117–118.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 154–157.

Saran untuk Mengajarkan



Doctrine and Covenants and Church History Video penyajian 10, “Required to Forgive” (8:30), dapat digunakan dalam mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 64:2–13. Penyajian 11, “The Heart and a Willing Mind” (7:45), dapat digunakan dalam mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 64:34 (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video* untuk saran mengajar).

Ajaran dan Perjanjian 64:3, 7. Allah mengampuni semua orang yang bertobat, kecuali mereka yang telah “berdosa sampai mati” (putra kebinasaan) (15–20 menit).

Perlihatkan sebuah handuk dan tiga baskom, yang pertama diisi lumpur, yang kedua diisi air hangat, dan yang ketiga diisi air bersih. Mintalah seorang siswa memasukkan tangannya ke dalam baskom lumpur dan mengangkat tangannya agar semuanya melihat. Tanyakan:

- Kegiatan-kegiatan apakah yang seharusnya tidak diikuti oleh orang yang kotor tangannya?
- Ke manakah seseorang yang tangannya terkena lumpur merasa tidak nyaman untuk pergi? Mengapa?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 64:3, 7, dan tanyakan:

- Kata-kata manakah di dalam ayat ini yang dapat dibandingkan dengan lumpur?
- Apakah beberapa akibat dosa?
- Bagaimanakah dosa dapat mempengaruhi keyakinan dan perasaan seseorang?

Mintalah siswa dengan tangan yang kotor tadi mencuci dan membersihkan tangannya dengan air yang telah disediakan. Mintalah siswa menandai kata-kata dari ayat 3 dan 7 yang dapat dibandingkan dengan mencuci. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah pertobaan seperti sabun?
- Siapakah yang Tuhan katakan dapat diampuni?
- Adakah orang yang tidak dapat diampuni? Jika ada, siapa? (lihat ayat 7).

Jelaskan bahwa mereka yang telah “berdosa sampai mati” disebut “putra kebinasaan.” Bacalah Ajaran dan Perjanjian 76:31–32, kemudian bagikan pernyataan berikut. Nabi Joseph Smith mengajarkan:

“Semua dosa akan diampuni, kecuali dosa terhadap Roh Kudus; karena Yesus akan menyelamatkan semua orang kecuali para putra kebinasaan. Apa yang dilakukan seseorang yang melakukan dosa tak terampunkan? Dia harus sudah menerima Roh Kudus, melihat tingkap-tingkap langit dibukakan kepadanya, dan mengenal Allah, dan kemudian berdosa terhadap-Nya. Setelah orang itu berdosa terhadap Roh Kudus, maka tidak ada pertobatan baginya. Dia telah mengatakan bahwa matahari tidak bersinar lagi ketika dia melihatnya; dia telah mengingkari Yesus Kristus ketika tingkap-tingkap langit dibukakan kepadanya, dan mengingkari Rencana Keselamatan dengan matanya yang terbuka akan kebenarannya; dan mulai saat itulah dia menjadi seorang musuh” (*Teaching of the Prophet Joseph Smith*, 358).

Penatua Spencer W. Kimball, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, menulis:

“Dosa terhadap Roh Kudus memerlukan pengetahuan yang demikian nyata yang tidak mungkin dimiliki oleh anggota biasa sehingga mereka dapat melakukan dosa semacam itu” (*The Miracle of Forgiveness*, 123).

(*Catatan*: Masalah ini akan dibahas secara lebih terinci di bagian 76).

Tanyakan: Menurut Anda mengapa beberapa orang yang belum berdosa sampai mati percaya mereka tidak dapat menerima pengampunan sepenuhnya?

Perlihatkan gambar Yesus Kristus. Bacalah bersama siswa Ajaran dan Perjanjian 58:42 dan rujuk silangkan dengan Ajaran dan Perjanjian 64:7. Berikan kesaksian bahwa Kurban Tebusan Yesus Kristus menyediakan pembersihan bagi semua orang yang sungguh-sungguh bertobat. Baca dan bahaslah pernyataan berikut. Presiden Gordon B. Hinckley mengatakan:

“Jangan pernah merasa bahwa Anda tidak akan diampuni. Bapa kita di Surga mengasihi Anda. Dia adalah Bapa Anda. Dia adalah Orang Tua Surgawi Anda. Dia sangat mempedulikan Anda. Dia menjangkau Anda dalam kasih dan dalam pengampunan” (*Teaching of Gordon B. Hinckley*, 231).

Presiden Boyd K. Packer, Penjabat Presiden Kuorum Dua Belas Rasul, mengatakan:

“Kecuali orang yang mengikuti cara kebinasaan sesudah mengenal injil, tidak ada kebiasaan, kecanduan, pemberontakan, pelanggaran atau kesalahan yang dikecualikan dari janji pengampunan sepenuhnya”

“Banyak yang hidup dengan rasa bersalah padahal dapat memperoleh kelegaan. Banyak yang seperti wanita imigran yang sangat irit ini, lalu dengan menjual seluruh miliknya, membeli tiket murah ke Amerika.”

“Dia makan dengan hati-hati sedikit makanan yang dibawanya. Belum lama berlayar makanan itu sudah habis. Ketika orang lain makan, dia tinggal di bawah dek—bertekad menahan lapar. Akhirnya pada hari terakhir, pikirnya dia harus makan agar kuat meneruskan perjalanan. Ketika bertanya berapa harga makanan, dia diberitahu bahwa semuanya sudah termasuk dalam harga tiket.”

“Fajar pengampunan mungkin tak datang segera. Jangan menyerah pada saat pertama Anda gagal. Sering kali bagian paling sulit dari pertobatan ialah mengampuni diri Anda. Kecil hati merupakan bagian dari ujian ini. Jangan menyerah. Fajar cemerlang itu akan tiba” (dalam *Conference Report*, September–Oktober 1995, 22–24; atau *Liahona*, Januari 1996, 12–14).



Ajaran dan Perjanjian 64:8–11 (Penguasaan Ayat Suci, Ajaran dan Perjanjian 64:9–11). Kita diperintahkan untuk mengampuni orang lain. Jika kita menolak, akan tersisa dosa yang lebih besar di dalam diri kita (35–40 menit).



Beritahu siswa bahwa ular rattle adalah ular beracun yang ada di Amerika. Gigitan ular berbisa tersebut dapat menyebabkan rasa sakit, bengkak, mati rasa, dan perubahan warna. Jika tidak ditangani dengan baik

akan menyebabkan matinya jaringan tubuh atau bahkan kematian si penderita. Tanyakan kepada siswa: Disamping rasa sakit jasmani, menurut Anda bagaimana rasanya jika Anda digigit seekor ular berbisa? Tekankan bahwa beberapa orang yang digigit, karena takut dan marah, menunda pengobatan untuk menangkap dan membunuh ular itu. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa mengejar ular berbisa jika di dalam aliran darah Anda terdapat racunnya adalah bodoh? (Selama waktu Anda mengejar ular itu, bisanya mengancam jiwa dan kesehatan Anda).
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 64:8–9. Apa yang dapat dibandingkan dalam ayat-ayat ini dengan racun ular berbisa?
- Menurut Anda mengapa menolak untuk mengampuni merupakan “dosa yang lebih besar” daripada pelanggaran yang telah dilakukan orang lain terhadap kita?

Bagikan pernyataan berikut:

“Mengapa keselamatan kita terancam ketika kita gagal untuk mengampuni orang lain? ... Mengapa itu merupakan ‘dosa yang lebih besar’? Ketika kita dalam posisi tidak memberikan pengampunan kepada sesama kita, kita berusaha untuk menahan kemajuan kita menuju keselamatan. Posisi ini berasal dari setan dan motif kita bukan berasal dari Kristus. Kita berusaha menghalangi kemajuan jiwa yang hidup dan mengingkari berkat-berkat pengampunan Kurban Tebusan. Filsafat ini penuh dengan motif-motif tidak murni yang dirancang untuk menghancurkan jiwa” (“*Otten and Caldwell, Sacred Truth*, 1:314).

Bacalah ayat 10 dan tanyakan:

- Menurut ayat ini, siapakah yang harus kita ampuni?
- Bagaimana kita harus memenuhi tugas yang sulit ini? (lihat ayat 11).
- Mengapa Tuhan dapat membuat penghakiman yang layak terhadap pertobatan seseorang?
- Mengapa lebih baik membiarkan Allah menghakimi orang lain daripada menghakimi orang itu sendiri?

Beritahu siswa bahwa selama masa penganiayaan di Missouri, Penatua William W. Phelps menjadi murtad, mengkhianati para anggota Gereja, dan menjadi musuh Nabi. Bacalah kutipan surat Brother Phelps yang ditulis untuk Joseph Smith setelah mengasingkan dirinya dari Gereja.

“Saya telah melihat kesalahan saya Saya akan bertobat dan hidup, dan memohon saudara-saudara saya untuk memaafkan saya, dan meskipun mereka mendera saya sampai kematian, saya akan mati bersama mereka, karena Allah mereka adalah Allah saya”

“Saya mengetahui situasi saya, Anda mengetahuinya, dan Allah pun mengetahuinya, dan saya ingin diselamatkan seandainya teman-teman saya mau menolong saya Saya telah bersalah dan saya menyesal. Saya melihat selumbar di mata saya sendiri Saya memohon pengampunan dalam nama Yesus Kristus dari semua Orang Suci Saya menginginkan penemuan Anda; jika Anda tidak dapat memberikannya, berikanlah kepada saya kedamaian dan persahabatan Anda” (*History of the Church*, 4:142).

Dalam jawaban suratnya, Nabi menulis:

“Memang benar, kami telah banyak menderita akibat kelakuan Anda—cawan yang pahit, yang telah cukup penuh ..., benar-benar terisi hingga

melimpah berpaling menentang kami. Seseorang dengan siapa kita sering kali berunding bersama, dan menikmati banyak waktu Tuhan yang menyegarkan—'kalau musuh yang mencela, masih dapat kami tanggung.'" ...

"Namun, cawan telah diminum, kehendak Bapa telah terjadi Dan karena telah diselamatkan dari tangan orang yang jahat melalui belas kasihan Allah, kami mengatakan adalah kesempatan istimewa Anda untuk diselamatkan dari kuasa musuh ... dan lagi bergabunglah dengan para Orang Suci"

"Percaya bahwa pengakuan Anda sungguh-sungguh dan pertobatan Anda tulus, saya akan bersuka hati memberikan uluran tangan persahabatan sekali lagi"

"Surat Anda telah dibacakan kepada Orang-orang Suci hari Minggu yang lalu, dan suatu ungkapan perasaan haru menyelimuti mereka ketika dengan suara bulat *Disetujui*, bahwa W.W. Phelps diterima kembali sebagai anggota."

'Marilah, saudara terkasih, karena peperangan telah berlalu, karena dahulu teman, akhirnya menjadi teman kembali.'

"Sahabat Anda selalu, Joseph Smith, Jr." (*History of the Church*, 4:163–164).

Beritahu siswa bahwa William W. Phelps terus aktif di Gereja dan meninggal sebagai anggota yang setia. Brother Phelps menulis banyak lirik lagu dalam nyanyian rohani Gereja, termasuk "Puji Dia yang Tinggal Dengan Yehova" (*Nyanyian Rohani*, no. 14), yang menegaskan kasihnya yang besar bagi Nabi Joseph Smith. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa mengampuni William W. Phelps menjadi sulit bagi Orang-orang Suci dan Joseph Smith?
- Bagaimanakah kisah dari sejarah Gereja ini berlaku bagi kita?
- Bagaimanakah perasaan Anda ketika permintaan maaf Anda kepada orang lain diterima?
- Apa yang dapat diajarkan kepada Anda tentang Kurban Tebusan Juruselamat bagi dosa-dosa kita dari mengampuni orang lain?

Mintalah siswa membahas bagaimana mereka dapat menemukan kekuatan batin untuk mengampuni. Berikan kesaksian tentang damai yang datang sewaktu kita mengampuni orang lain atas kesalahan mereka terhadap kita. Baca atau nyanyikan "Puji Dia yang Tinggal Dengan Yehova" atau "Lord, I Would Follow Thee" (*Hymns*, no. 220).

Ajaran dan Perjanjian 64:22, 34. Tuhan memerlukan hati yang taat dan pikiran yang ikhlas (15–20 menit).

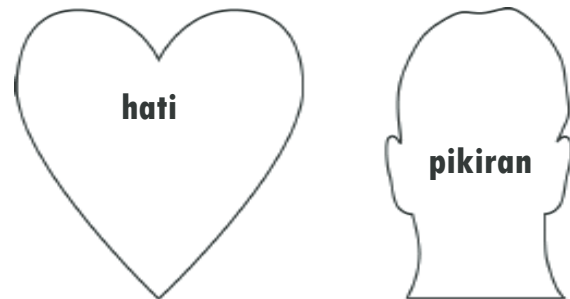
Perlihatkan gambar Joseph menerima Lemping-lemping Emas (Perangkat Gambar Seni Injil, no. 406). Mintalah siswa membaca Joseph Smith 2:46, dan tanyakan:

- Peringatan apakah yang Moroni berikan kepada Joseph Smith berkaitan dengan lemping-lemping itu?
- Apakah motif Joseph menggali lemping-lemping?
- Motif lain apakah yang mengusik Joseph ketika Dia melihat lemping-lemping itu? (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 43–44).
- Apakah alasan lain orang mematuhi perintah?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 64:22, 34 dan bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Selain kepatuhan, apa yang Tuhan minta dari kita?
- Bagaimanakah kepatuhan kita akan berbeda jika kita mematuhi dengan menggerutu?

Buatlah gambar hati dan kepala di papan tulis dan berilah label *hati* dan *pikiran*.



Tanyakan kepada siswa menurut mereka lambang apakah hati dan pikiran itu. Beritahu mereka bahwa hati memberi kehidupan pada tubuh jasmani dengan mengalirkan darah ke dalamnya. Hati juga secara simbolis merupakan pusat kehidupan rohani seseorang. Memberi hati secara jasmani artinya memberi kehidupan pada kita. Memberi hati kita secara rohani artinya menempatkan Tuhan pada pusat kehidupan kita. Pikiran kita melambangkan akal dan kemampuan kita untuk menjalankan kemauan kita atau pilihan kita. Ketika Tuhan meminta hati yang terbuka, Dia meminta kita untuk memilih mengikutinya tanpa dipaksa (lihat komentar untuk A&P 64:22 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 155–156).

Bagikan pernyataan Penatua Dallin H. Oaks berikut:

"Kita seharusnya tidak hanya *melakukan* yang benar. Kita harus berbuat untuk alasan-alasan yang benar. Istilah modernnya adalah motif yang benar."

Tulisan suci sering menjelaskan sikap mental ini dengan kata-kata *sepenuh hati atau niat yang sungguh-sungguh*.

“Tulisan suci menjelaskan bahwa Allah memahami motif kita dan akan menghakimi perbuatan kita sesuai hal itu. Jika kita tidak berbuat untuk alasan yang benar, perbuatan kita tidak akan digolongkan dalam kebajikan”

“ ... Motiflah yang memberi kehidupan dan keabsahan terhadap perbuatan orang yang percaya” (*Pure in Heart* [1988], 15–16).



Ajaran dan Perjanjian 64:23–25 (Penguasaan Ayat Suci, Ajaran dan Perjanjian 64:23). Tuhan menyatakan

bahwa hari ini “adalah waktu untuk berkorban, dan waktu untuk persepuluhan umat-Ku (15–20 menit).

Tanyakan kepada siswa:

- Apakah tindakan pengorbanan terbesar yang telah Anda lihat minggu yang lalu?
- Apakah yang mengesankan Anda? Mengapa?
- Apakah makna mengorbankan?

Tulis di papan tulis pernyataan dari *Lectures on Faith* dalam pengantar untuk bagian 64 di atas. Mintalah siswa membahas bagaimana hal ini berlaku di dalam kehidupan mereka. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 64:23–25 dan judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 119. Tanyakan:

- Menurut judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 119, apa makna kata *persepuluhan* dalam Ajaran dan Perjanjian 64:23?
- Bagaimanakah membayar persepuluhan memperlihatkan kasih kita kepada Tuhan?
- Apakah pengorbanan yang Dia minta dalam Ajaran dan Perjanjian 64:25?
- Dengan cara apakah Anda dapat memberikan pekerjaan Anda kepada-Nya?

Mintalah siswa membaca Alma 22:8; 3 Nefi 9:20 dengan mencari hal lainnya yang telah diminta dari kita untuk dikorbankan. Mintalah siswa membagikan contoh waktu dimana mereka bersedia memberikan sesuatu (selain uang) kepada Tuhan. Mintalah mereka membahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah yang dapat Anda pelajari dari membuat persembahan ini?
- Bagaimanakah hal itu membuat Anda merasakan?
- Mengapa penting bahwa pengorbanan dibuat dengan tulus?

- Bagaimanakah memberi Tuhan dengan tulus mempersiapkan kita untuk Kedatangan Kedua Yesus Kristus?

Bagikan pernyataan Penatua Rudger Clawson, yang saat itu menjabat anggota Kuorum Dua Belas, di dalam komentar untuk Ajaran dan Perjanjian 64:23 di *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 156). Anda dapat juga membagikan pernyataan Penatua Gordon B. Hinckley berikut, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas:

“Beberapa tahun yang lalu salah seorang penatua berbicara tentang pembayaran persepuluhan sebagai ‘asuransi kebakaran’; pernyataan itu menimbulkan gelak tawa. Padahal, firman Tuhan sudah jelas bahwa mereka yang tidak mematuhi perintah-perintah dan menjalankan hukum Allah akan dibakar pada saat kedatangan-Nya. Karena saat itu akan menjadi hari penghakiman dan hari pemusnahan, hari untuk memisahkan yang baik dari yang jahat. Saya memberanikan diri memberikan opini pribadi bahwa tidak ada peristiwa yang terjadi dalam seluruh sejarah dunia yang sedemikian mengerikan seperti yang akan terjadi ketika hari Kedatangan Kedua—tidak ada peristiwa yang sedemikian menakutkan dengan kekuatan alam yang menghancurkan, sedemikian penuh konsekwensi bagi bangsa-bangsa di bumi, sedemikian mengerikan bagi yang jahat, atau sedemikian menakjubkan bagi yang saleh” (“We Need Not Fear His Coming,” dalam 1979 *Devotional Speeches of the Year* [1980], 82–83).

Ajaran dan Perjanjian 65

Pengantar

Di awal tahun 1834, Wilford Woodruff, seorang yang baru dibaptiskan di dalam Gereja, tiba di Kirtland dan bertemu dengan Nabi Joseph Smith dan saudara lelakinya Hyrum. Presiden Woodruff kemudian mengenang:

“Pada hari Minggu malam Nabi memanggil semua pemegang Imamat untuk berkumpul di rumah [sekolahan] kecil yang terbuat dari kayu yang ada di sana. Itu merupakan rumah kecil, mungkin luasnya 4,2 meter. Tetapi rumah itu menampung seluruh pemegang Imamat Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir yang kemudian tinggal di Kota Kirtland Ketika kami sudah berkumpul Nabi memanggil para Penatua Israel tersebut untuk memberikan kesaksian tentang pekerjaan ini Ketika mereka sudah memberikan kesaksian mereka Nabi berkata, ‘Brother sekalian iman saya sungguh-sungguh

telah diteguhkan dan diajar melalui kesaksian Anda di sini malam ini, tetapi saya ingin mengatakan kepada Anda dihadapan Tuhan, bahwa pengetahuan Anda mengenai masa depan Gereja dan kerajaan ini tidak lebih daripada bayi dalam gendongan ibunya. Anda tidak memahaminya.' Saya agak terkejut. Dia mengatakan 'hanya segelintir pemegang Imamat yang Anda lihat di sini malam ini, tetapi Gereja ini akan memenuhi Amerika bagian Utara dan Selatan—Gereja akan memenuhi dunia" (dalam *Conference Report*, April 1898, 57).

Kita sedang melihat penggenapan nubuat Joseph Smith dewasa ini sewaktu pengalaman-pengalaman Gereja yang tidak diperkirakan tumbuh. Ajaran dan Perjanjian 65 menjelaskan bahwa batu yang diuraikan Daniel adalah Injil Yesus Kristus dan batu itu menggelinding ke seluruh penjuru bumi. Presiden Gordon B. Hinckley menambahkan kesaksiannya:

"Batu kecil yang terungkit lepas dari gunung tanpa perbuatan tangan, sebagaimana dilihat dalam mimpi Daniel, sedang menggelinding untuk memenuhi seluruh bumi (lihat Daniel 2:44–45). Tidak ada kekuatan di bawah surga yang dapat menghentikannya jika kita mau berjalan dalam kebajikan dan menjadi setia serta benar. Yang Mahatinggi Sendiri akan menjadi kepala kita" (dalam *Conference Report*, April 1995, 95; atau *Ensign*, Mei 1995, 71).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir adalah kerajaan Allah di bumi. Kerajaan itu ada untuk mempersiapkan dunia bagi Kedatangan Kedua Yesus Kristus (lihat A&P 65; lihat juga Daniel 2:44–45).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 157–158.

Saran untuk Mengajarkan



CES Church History Resource Videocassette penyajian 1, "A Stone Cut Out" (7:00), dapat digunakan sebagai bagian dari saran untuk mengajarkan untuk Ajaran dan perjanjian 65:1–5.

Ajaran dan Perjanjian 65:1–5. Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir adalah kerajaan Allah di bumi. Kerajaan itu ada untuk mempersiapkan dunia bagi Kedatangan Kedua Yesus Kristus (10–15 menit).

Perlihatkan peta dunia. Sertakan gambar sebuah batu bulat dan besar sehingga batu itu menutupi sebagian peta itu. Atau perlihatkan segmen pertama dari "A Stone Cut Out," penyajian 1 dari *CES Church History Resource Videocassette*. Mintalah siswa membaca Daniel 2:44–45; Ajaran dan Perjanjian 65:1–2 dan tentukan apa

yang dilambangkan dalam video itu. Bahaslah bagaimana nubuat Daniel digenapi dewasa ini. Bacalah pernyataan oleh Presiden Wilford Woodruff dalam pengantar di atas.

Tulislah di papan tulis *Kerajaan Allah dan Kerajaan Surga*. Mintalah siswa menyelidiki *Bible Dictionary* mereka dan menuliskan definisi singkat untuk setiap kalimat. Pilihlah dua siswa untuk memberikan definisi mereka, dan tulislah di bawah kalimat terkait di papan tulis.

Tekankan bahwa judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 65, Joseph Smith menjelaskan wahyu ini sebagai doa. Bacalah ayat 3–6 untuk mengenali apa yang seharusnya kita doakan untuk mempersiapkan Kedatangan Kedua. Mintalah siswa membahas cara-cara kerajaan Allah (Gereja) menolong kita mempersiapkan kerajaan surga (kerajaan seribu tahun).

Bagikan pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama:

"Hendaknya dikenali bahwa gereja ini bukan klub sosial. Ini adalah kerajaan Allah di bumi. Ini adalah Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir. Tujuannya adalah mendatangkan keselamatan dan permuliaan baik kepada yang hidup maupun yang sudah meninggal" ("Rise to a Large Vision of the Work," *Ensign*, Mei 1990, 97).

Jika Anda menggunakan "A Stone Cut Out" lebih awal dalam saran mengajar ini, perlihatkan segmen keduanya sekarang.

Bagikan pernyataan Presiden Hinckley berikut:

"Marilah kita melakukan bagian kita dalam membagikan injil kepada orang-orang yang ada di sekitar kita, pertama-tama melalui teladan dan kemudian melalui ajaran yang diilhami.

"Batu yang terungkit lepas dari gunung tanpa perbuatan tangan akan terus menggelinding sampai batu itu memenuhi seluruh bumi (lihat Daniel 2:44–45). Saya memberikan kesaksian saya kepada Anda tentang kebenaran ini dan tentang kebenaran bahwa kita masing-masing dapat membantu dengan cara-cara yang sesuai dengan lingkungan kita jika kita mau mencari bimbingan dan ilham dari Bapa kita di surga. Ini adalah pekerjaan Allah yang harus kita lakukan, dan dengan berkat-Nya kita tidak akan gagal" (*Faith, the Essence of True Religion* [1989], 57).

Mintalah siswa membahas cara-cara mereka dapat membagikan injil untuk membantu mempersiapkan bumi bagi Kedatangan Kedua Yesus Kristus.

Ajaran dan Perjanjian 66

Pengantar

Seberapa baikkah Bapa Surgawi mengenali kita? Jika kita mengindahkan nasihat-Nya, akankah Dia membimbing kita keluar dari masalah serius? Seberapa banyakkah Dia bersedia menolong kita melihat kelemahan-kelemahan kita dan bertobat? Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat diilustrasikan melalui peristiwa-peristiwa dalam kehidupan William E. McLellin.

William E. McLellin bergabung dengan Gereja pada tahun 1831 dan dipilih sebagai salah satu dari Dua Belas Rasul yang pertama tahun 1835. Tidak lama setelah pembaptisannya, Tuhan memperingatkan dia, “Engkau bersih, tetapi tidak seluruhnya; karena itu, bertobatlah” (A&P 66:3). Dia melayani dengan setia di Gereja tetapi ada kalanya terlibat mengecam Presidensi Utama dan berusaha menyenangkan manusia. Pada tahun 1835 dia dikucilkan selama beberapa saat, dan tahun 1838 dia diekskomunikasi karena ketidakpercayaan dan kemurtadannya. Dia bergabung dengan para perusuh di Missouri dalam menganiaya Orang-orang Suci. Ketika Joseph Smith ditangkap di Far West, McLellin ada di antara kelompok yang menjarah rumah Nabi.

Ajaran dan Perjanjian 66 menggambarkan bahwa Tuhan mengetahui kelemahan-kelemahan kita. Bagian ini menawarkan nasihat yang akan, jika diikuti, menuntun pada “mahkota hidup yang kekal” (ayat 12).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan mewahyukan perjanjian yang baru dan kekal (kegenapan injil) pada zaman akhir untuk menyediakan kehidupan yang kekal bagi anak-anak manusia (lihat A&P 66:2; lihat juga TJS, Kejadian 17:11–12; Yeremia 32:36–40; A&P 45:9).
- Tuhan mengetahui kelemahan-kelemahan kita dan akan menunjukkan kepada kita bidang-bidang dalam kehidupan kita dimana kita perlu bertobat (lihat A&P 66:3–4, 9–10; lihat juga A&P 6:16).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 140–141.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 66. Tuhan mengetahui kelemahan-kelemahan kita dan akan menunjukkan kepada kita bidang-bidang dalam kehidupan kita dimana kita perlu bertobat (20–25 menit).

Tanyakan kepada siswa apakah ada di antara mereka yang telah menerima berkat bapa bangsa mereka. Tanyakan:

- Bagaimanakah berkat itu menolong kehidupan Anda?
- Bagaimanakah Anda akan menjelaskan berkat bapa bangsa?

Bagikan pernyataan Presiden Thomas S. Monson berikut, seorang Penasihat dalam Presidensi Utama: “Berkat bapa bangsa secara harfiah berisikan bagian-bagian dari kitab kemungkinan-kemungkinan kekal Anda” (dalam *Conference Report*, Oktober 1986, 82; atau *Ensign*, November 1986, 66).

Bacalah 2 Nefi 9:20, dan sarankan agar siswa menandai apa yang Allah ketahui. Tanyakan: Bagaimanakah bapa bangsa mengetahui tentang “kitab kemungkinan-kemungkinan kekal Anda”? Berikan kesaksian bahwa Bapa Surgawi mengetahui segala sesuatu mengenai kita, termasuk kekuatan, kelemahan, pikiran, dan potensi kita.

Bacalah keterangan mengenai William E. McLellin dalam pengantar di atas. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 66:1–3 dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Dengan cara-cara apakah William E. McLellin diberkati?
- Bagaimanakah Tuhan menjelaskan tentang dia di ayat 3?
- Bagaimanakah nasihat di dalam ayat ini berlaku bagi kita?
- Jika kita tidak sadar akan dosa kita, bagaimana kita dapat menemukan apa dosa itu?

Bacalah Yakub 4:7 dan tanyakan:

- Mengapa Tuhan bersedia menunjukkan kepada kita dosa dan kelemahan kita?
- Bagaimana kita dapat belajar dari Dia kita perlu bertobat dari apa?
- Mengapa penting agar kita bertobat sesegera kita menjadi sadar akan dosa kita?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 66:4 untuk menemukan apa yang Tuhan katakan akan Dia perlihatkan kepada William McLellin. Tulislah di papan tulis judul *Janji dan Peringatan*. Mintalah siswa membaca ayat 5–13. Mintalah separo kelas mencari janji-janji yang dibuat Tuhan kepada William McLellin dan separo lagi mencari peringatan-peringatan yang Tuhan berikan. Mintalah siswa menuliskan temuan mereka di papan tulis. Periksa kembali daftarnya bersama kelas. Tanyakan: Menurut Anda pokok-pokok manakah yang paling penting bagi kaum muda dewasa ini? Mintalah siswa menjelaskan jawaban mereka.

Ajaran dan Perjanjian 67

Pengantar

Sejarah Gereja menyediakan banyak pelajaran berharga bagi zaman kita. Misalnya, ketika Tuhan menyetujui penerbitan Kitab Perintah-perintah (kemudian menjadi Ajaran dan Perjanjian), banyak penatua Gereja bersaksi bahwa wahyu-wahyu tersebut berasal dari Allah, tetapi ada beberapa penatua yang mengecam bahasa yang digunakan oleh Nabi Joseph Smith. Joseph tidak sempurna, tetapi bahasa itu benar, dan bahasa itu membawa persetujuan ilahi Tuhan (lihat A&P 67:9).

Tulisan suci berasal dari manusia fana yang tidak sempurna. Tetapi kita akan diadili melalui cara kita menerima tulisan suci tersebut. Presiden Ezra Taft Benson, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas, mengatakan: “Kita tidak perlu membuktikan Kitab Mormon itu benar. Kitab itu sendiri telah membuktikan kebenarannya. Yang kita perlu lakukan adalah membacanya dan memberitahukan kebenarannya! Kitab Mormon bukan untuk diadili—umat di dunia, termasuk para anggota Gereja, juga mengadilinya seolah mereka akan melakukan sesuatu untuk satu saksi lagi akan Kristus ini” (dalam *Conference Report*, Oktober 1984, 7; atau *Ensign*, November 1984, 8). Hal yang sama dapat berlaku bagi semua tulisan suci.

Di bagian 67, Juruselamat memberikan sebuah janji khusus “kepadamu yang telah ditahbiskan kepada pelayanan ini” agar jika mereka merendahkan diri mereka tabir akan dikoyakkan. “Kamu tidak kuasa untuk tinggal di hadirat Allah sekarang, ... karena itu, lanjutkan dengan sabar sampai kamu disempurnakan” (A&P 67:10, 13).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Kita dapat kehilangan berkat-berkat melalui kurangnya iman (lihat A&P 67:3; lihat juga Bilangan 14:22–23).
- Meskipun Nabi Joseph Smith tidak sempurna, Tuhan telah bersaksi bahwa wahyu-wahyu yang diterima Joseph adalah benar (lihat A&P 67:4–9; lihat juga A&P 1:24).
- Hak istimewa melihat Tuhan datang menurut waktu-Nya sendiri kepada mereka yang dipengaruhi oleh Roh-Nya (lihat A&P 67:10–14; lihat juga A&P 88:68; 93:1; Musa 1:1).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 128–129.

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 160–162.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 67:4–9. Meskipun Nabi Joseph Smith tidak sempurna, Tuhan telah bersaksi bahwa wahyu-wahyu yang diterima Joseph adalah benar (20–25 menit).

Perlihatkan gambar Nabi Joseph Smith di papan tulis. Mintalah siswa menuliskan semua sifat positif yang mereka ketahui tentang Nabi. Mintalah mereka menulis pelatihan atau gelar apa pun yang memenuhi syarat bagi dia untuk menjadi Presiden Gereja. Perlihatkan tulisan suci dimana Joseph Smith mengambil bagian dalam melahirkan (Kitab Mormon, Ajaran dan Perjanjian, Mutiara yang Sangat Berharga) dan buku-buku lain yang dalam jangkauan Anda yang berisikan ajaran-ajarannya (misalnya *Lectures on Faith*, *History of the Church*, *Teachings of the Prophet Joseph Smith*, *The Papers of Joseph Smith*). Tanyakan: Bagaimana Joseph Smith dapat melakukan yang dia lakukan padahal pendidikannya sangat rendah dan tidak memiliki pelatihan keagamaan apa pun?

Pilihlah beberapa siswa untuk masing-masing membaca satu ayat berikut: 1 Korintus 1:27; Ajaran dan Perjanjian 1:19, 24, 29; 35:13; 124:1. Tanyakan: Hamba seperti apa yang sering kali Tuhan pilih untuk menolong melakukan pekerjaan-Nya? Bantulah siswa mengetahui bahwa mereka yang Tuhan pilih untuk melakukan pekerjaan-Nya sering kali tidak memiliki pelatihan atau keterampilan, tetapi Dia dapat membuat mereka berguna.

Perlihatkan gambar nabi zaman akhir. Tanyakan:

- Apakah persyaratan-persyaratan yang dimiliki para nabi ini pada umumnya?
- Mengapa Tuhan dapat menggunakan orang-orang yang dengan setia mematuhi perintah-perintah-Nya?
- Kapankah Anda merasa bahwa Anda mampu menawarkan bantuan untuk pekerjaan Tuhan? Mengapa?

Bacalah judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 67 dan tanyakan: Menurut Anda mengapa beberapa orang di dalam konferensi khawatir mengenai bahasa yang digunakan dalam wahyu? Bacalah ayat 4–9 dan tanyakan:

- Bagaimanakah Tuhan menanggapi mereka yang tidak menyetujui bahasa tulisan suci?
- Apakah tantangan yang Dia berikan kepada mereka?
- Mengapa mustahil untuk menulis sebuah wahyu bahkan jika bahasanya sama?

Bacalah paragraf 5–6 tentang latar belakang sejarah untuk bagian 67 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 160). Tanyakan:

- Menurut Anda mengapa “menulis dalam nama Tuhan merupakan tanggung jawab yang berat”?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 18:34–36. Apakah isi wahyu-wahyu Tuhan yang tidak dapat diduplikasi oleh manusia?

Berikan kesaksian bahwa Roh Tuhan menjadikan tulisan suci unik dan sangat bernilai di dalam kehidupan kita, dan bahwa Roh dapat berbicara kepada kita melalui tulisan suci. Mintalah siswa meluangkan beberapa menit untuk menemukan tulisan suci favorit di dalam Ajaran dan Perjanjian. Mintalah sukarelawan untuk membaca pasal-pasal mereka dan menceritakan mengapa pasal-pasal itu bermakna bagi mereka.

Ajaran dan Perjanjian 68

Pengantar

Ketika bagian 68 diberikan, Nabi Joseph Smith dan keluarganya tinggal bersama keluarga John dan Alice Johnson di Hiram, Ohio. Wahyu ini ditujukan kepada Penatua Luke S. dan Lyman E. Johnson (putra John dan Alice), Orson Hyde, dan William E. McLellin. Semua pria ini kemudian melayani sebagai rasul. Keempat pria tersebut murtad dari Gereja, meski Orson Hyde dan Luke Johnson kembali dan tetap setia sampai akhir hayat mereka. Lyman Johnson dan William E. McLellin tidak pernah kembali.

Ajaran dan Perjanjian 68 berisikan ajaran-ajaran penting bagi orang tua. Presiden Howard W. Hunter mengatakan, “Adalah penting untuk mengingat bahwa unit dasar Gereja adalah keluarga” (*The Teachings of Howard W. Hunter*, diedit oleh Clyde J. Williams [1997], 144). Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas menulis: “Suami dan istri dan anak-anak mereka memiliki tanggung jawab kudus saling mengasihi dan memelihara Orang tua memiliki kewajiban kudus untuk membesarkan anak-anak mereka dalam kasih dan kebenaran, menyediakan kebutuhan fisik dan rohani mereka, mengajar mereka saling mengasihi dan melayani, untuk mematuhi perintah-perintah Allah dan menjadi penduduk yang mematuhi hukum di mana pun mereka tinggal. Para suami dan istri—para ibu dan ayah—akan bertanggung jawab di hadapan Allah atas pelaksanaan kewajiban-kewajiban tersebut” (“Keluarga: Pernyataan Kepada Dunia,” *Liahona*, Oktober 1998, 24).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Apa yang hamba Tuhan katakan ketika digerakkan oleh Roh Kudus adalah tulisan suci dan kehendak Tuhan (lihat A&P 68:1–4; lihat juga Kisah para Rasul 4:31; 2 Petrus 1:21; A&P 21:4–6).

- Misionari dipanggil untuk mengkhhotbahkan injil ke seluruh dunia dan bersaksi tentang Yesus Kristus (lihat A&P 68:1–12; lihat juga A&P 11:15).
- Para imam besar yang layak dapat dipanggil untuk melayani sebagai uskup. Uskup harus ditunjuk oleh Presidensi Utama dan ditahbiskan melalui wewenang yang tepat (lihat A&P 68:14–24; lihat juga A&P 107:15–17, 68–75, 87–88).
- Orang tua diperintahkan untuk mengajarkan injil kepada anak-anak mereka (lihat A&P 68:25–32; lihat juga Amsal 22:6).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 162–165.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 68:1–4. Apa yang hamba Tuhan katakan ketika mereka digerakkan oleh Roh Kudus adalah tulisan suci dan kehendak Tuhan (10–15 menit).

Perlihatkan kepada siswa Alkitab dan tanyakan: Kitab suci apa saja yang kita miliki di Gereja yang tidak dimiliki agama lain? (Kitab Mormon, Ajaran dan Perjanjian, Mutiara yang Sangat Berharga). Perlihatkan kepada siswa tulisan suci tersebut, dan kemudian letakkan di atas Alkitab. Tanyakan: Apakah kita memiliki tulisan suci lainnya di Gereja? Bacalah Ajaran dan Perjanjian 68:2–4 untuk menemukan jawaban terhadap pertanyaan ini. Letakkan beberapa majalah *Ensign* edisi konferensi di atas tulisan suci.

Bagikan pernyataan berikut. Presiden Ezra Taft Benson, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas, mengatakan:

“Wahyu Allah kepada Adam tidak mengajar Nuh cara membangun bahtera. Nuh memerlukan wahyu tersendiri. Oleh karena itu, nabi yang paling penting, sejauh yang Anda ketahui dan yang saya perhatikan, adalah orang yang hidup di zaman kita dan di zaman kepada siapa Tuhan mewahyukan kehendak-Nya bagi kita. Oleh karena itu, bacaan paling penting yang dapat kita baca adalah perkataan nabi yang terdapat setiap minggu di dalam [*Church News*] dan perkataan nabi yang terdapat setiap bulan dalam majalah-majalah Gereja kita” (“Fourteen Fundamentals in Following the Prophet,” dalam *1980 Devotional Speeches of the Year* [1981], 27).

Sebagai Presiden Gereja, Presiden Benson mengatakan:

“Untuk enam bulan selanjutnya, majalah *Ensign* edisi konferensi Anda hendaknya berada di sebelah kitab-kitab standar Anda dan menjadi rujukan

sesering mungkin. Sebagaimana dikatakan oleh teman terkasih saya brother Harold B. Lee, kita hendaknya membiarkan ceramah-ceramah konferensi ini 'menjadi pembimbing langkah dan perkataan [kita] selama enam bulan berikutnya. Itu merupakan hal-hal penting yang Tuhan telah lihat sesuai untuk diwahyukan kepada umat ini pada zaman sekarang' (dalam *Conference Report*, April 1946, hlm. 68)" (dalam *Conference Report*, April 1988, 97; atau *Ensign*, Mei 1988, 84).

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah perkataan para nabi modern memberkati kehidupan Anda?
- Seperti apakah agama kita tanpa wahyu modern?
- Bagaimanakah Anda menjadikan perkataan nabi yang hidup bagian dari "langkah dan pembicaraan" Anda sehari-hari?

Ajaran dan Perjanjian 68:1-12. Misionari dipanggil untuk mengkhotbahkan injil ke seluruh dunia dan bersaksi tentang Yesus Kristus (15-20 menit).

Perlihatkan sebuah peta dunia. Tanyakan kepada siswa:

- Jika Anda dapat memilih tempat untuk melayani misi, di mana Anda akan memilihnya? Mengapa?
- Apa yang lebih penting daripada tempat Anda melayani? Mengapa?
- Mengapa Tuhan memerlukan misionari di seluruh penjuru dunia?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 68:1-2 dan tanyakan:

- Bagaimanakah ayat ini digenapi?
- Apakah tanggung jawab Anda dalam menolong menggenapi ayat-ayat ini?

Tulislah bagan berikut di papan tulis, atau berikan bagan itu kepada siswa sebagai selebaran. Biarkan jawaban di kolom sebelah kanan kosong. Mintalah siswa menyelidiki ayat-ayat yang ada di papan tulis dan mengisinya sebagai jawaban.

A&P 68	Apa yang Tuhan Perintahkan Kepada Para Misionari-Nya
ayat 1	Menggunakan tulisan suci untuk mengajarkan injil.
ayat 3	Mengajarkan injil dengan Roh.
ayat 6	Jangan takut. Bersaksilah tentang Yesus Kristus.
ayat 8-9	Pergi ke seluruh dunia. Membaptis mereka yang percaya.

A&P 68	Apa yang Tuhan Perintahkan Kepada Para Misionari-Nya
ayat 4-5	Kamu akan menerima ilham untuk berbicara menurut pikiran, kehendak, dan firman Tuhan.
ayat 6	Tuhan akan bersamamu.
ayat 9	Mereka yang percaya dan dibaptiskan akan diselamatkan.
ayat 10	Tanda-tanda akan diberikan kepada mereka yang percaya.
ayat 11	Kamu akan tahu tentang tanda-tanda kedatangan Juruselamat.

Tanyakan:

- Bagaimanakah mengetahui harapan dan janji Tuhan mempengaruhi keinginan Anda untuk melayani Dia sebagai misionari?
- Apa yang dapat Anda lakukan sekarang untuk mempersiapkan diri untuk melayani Tuhan ketika Anda dipanggil?

Bagikan pernyataan Presiden Howard W. Hunter berikut:

"Para nabi zaman dahulu telah mengajarkan bahwa setiap remaja putra yang mampu dan layak hendaknya melayani misi penuh-waktu. Saya menekankan kebutuhan ini pada zaman sekarang" (dalam *Conference Report*, Oktober 1994, 119; atau *Ensign*, November 1994, 88).

A&P 68:14-24. Imam besar yang layak bisa dipanggil menjadi uskup. Para uskup harus ditetapkan oleh Presidensi Utama dan ditahbiskan dengan wewenang yang tepat (10-15 menit).

Perlihatkan kepada siswa gambar Uskup yang Mengetuai Gereja (lihat majalah *Ensign* terbaru terbitan konferensi). Mintalah mereka mengajukan sepuluh pertanyaan yang jawabannya ya atau tidak untuk menebak apa jabatan yang dipegang orang ini di Gereja. Bagikan pernyataan berikut mengenai jawaban Uskup yang Mengetuai:

"Dari zaman dahulu uskup (hakim) adalah 'keturunan langsung Harun.' Jabatan mereka dipegang sejak awal bersama Harun yang menjadi uskup yang mengetuai Gereja. Bahkan di masa kelegaan kita, 'keturunan langsung Harun' memiliki 'hak yang sah atas jabatan keuskupan, ... karena yang sulung ini memegang hak presidensi atas imamat ini, dan kunci-kunci atau kuasa atas imamat itu.' Jadi, adalah haknya untuk menjadi Uskup yang Mengetuai Gereja, jika dia dipilih dan

disetujui oleh Presidensi Utama. Se jauh ini di zaman kita garis keturunan melalui mana jabatan Uskup yang Mengetuai akan diturunkan 'dari ayah kepada putra' belum diwahyukan. Sejak itu, imam besar Imamat Melkisedek dipilih untuk memegang jabatan ini dan juga sebagai uskup lingkungan" (Bruce R. McConkie, *A New Witness for the Article of Faith*, 352; huruf miring ditambahkan).

"Menurut keterangannya, Keuskupan Ketua bertanggung jawab untuk banyak urusan jasmani Gereja. Hal tersebut meliputi keterlibatan dalam menerima, mendistribusikan, dan menghitung persepuluhan, persembahan, dan sumbangan dari para anggota; program-program administrasi untuk membantu yang miskin dan membutuhkan, rancangan, bangunan, dan pemeliharaan tempat-tempat peribadatan; dan melakukan pemeriksaan serta mengirimkan catatan keanggotaan Menurut sejarahnya, Keuskupan Ketua mengetuai Imamat Harun" (dalam Daniel H. Ludlow, edisi *Encyclopedia of Mormonism*, 5 jilid [1992], 3:1128).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 68:14–21 dan carilah jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Siapakah yang dapat melayani sebagai Uskup yang Mengetuai? (Seorang keturunan langsung Harun yang layak atau seorang imam besar yang layak).
- Siapakah yang memanggil dan menahbiskan Uskup yang Mengetuai?

Beritahu siswa bahwa Uskup yang Mengetuai harus dipanggil oleh Tuhan melalui Presidensi Utama (lihat ayat 15, 19–20). Jelaskan bahwa Presidensi Utama mewenangkan para presiden wilayah untuk memanggil dan menahbiskan uskup setempat. Tanyakan: Persyaratan apakah yang harus dimiliki seorang uskup? (lihat ayat 15, 19; lihat juga 1 Timotius 3:2–7). Mintalah siswa menulis di papan tulis apa yang dapat mereka lakukan untuk mendukung uskup setempat mereka.



Ajaran dan Perjanjian 68:25–32. Orang tua diperintahkan untuk mengajarkan injil kepada anak-anak mereka (15–20 menit).

Sebelum kelas, ajukan kepada anak-anak usia pratama pertanyaan-pertanyaan seperti: Bagaimana Anda tahu Yesus mengasihi Anda? Mengapa Anda ingin pergi ke surga? Menurut Anda seperti apakah surga itu? Tulis atau catatlah jawaban mereka, dan bacakan kepada siswa Anda.

Tanyakan: Menurut Anda apakah ajaran-ajaran yang paling penting bagi anak-anak? Tulislah jawaban siswa di papan tulis. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 68:25–31 dan bandingkan daftar mereka dengan yang Tuhan katakan apa yang perlu orang tua ajarkan kepada anak-anak mereka.

Tanyakan: Apakah yang Tuhan katakan di ayat 25 yang membuat Anda mengetahui asas-asas ini sangat penting? Bagikan pernyataan Presiden Howard W. Hunter dan "Keluarga: Pernyataan kepada Dunia" dalam pengantar untuk bagian 68 di atas. Tanyakan:

- Apakah pernyataan yang diajarkan dalam pernyataan kepada dunia tentang seriusnya 'peranan orang tua dalam memelihara anak-anak mereka'?
- Apakah yang dapat Anda lakukan sekarang untuk mempersiapkan diri menjadi orang tua yang baik?
- Menurut Anda apakah cara yang terbaik untuk mengajarkan asas-asas tersebut kepada anak-anak?

Ajaran dan Perjanjian 69

Pengantar

Dalam Ajaran dan Perjanjian 69 Tuhan memerintahkan John Whitmer berkaitan dengan pemanggilannya untuk menyimpan sejarah Gereja. Tuhan juga mengharap agar kita menyimpan sejarah pribadi dan keluarga. Presiden Spencer W. Kimball mengatakan:

"Marilah kita meneruskan pekerjaan penting mencatat hal-hal yang kita lakukan, hal-hal yang kita katakan, hal-hal yang kita pikirkan, agar selaras dengan petunjuk Tuhan. Bagi Anda sekalian yang belum siap memulai kitab peringatan dan catatan Anda, kami menyarankan agar hari ini juga Anda mulai menulis catatan Anda secara penuh dan lengkap. Kami berharap Anda mau melakukan hal ini, brother dan sister sekalian, karena inilah yang Tuhan perintahkan" (dalam *Conference Report*, Oktober 1979, 6; atau *Ensign*, November 1979, 5).

Dalam kesempatan lain Presiden Kimball menasihati kaum remaja Gereja:

"Ambillah buku Anda, sahabat-sahabat muda, buku harian yang akan bertahan sepanjang zaman, dan mungkin para malaikat dapat mengutip dari buku itu untuk selamanya. Mulai hari ini tulislah yang sedang dan akan terjadi, gagasan Anda, prestasi dan kegagalan Anda, pergaulan dan keberhasilan Anda, kesan dan kesaksian Anda. Ingatlah, Juruselamat menghukum mereka yang gagal mencatat peristiwa-peristiwa penting" ("The Angel May Quote from It," *New Era*, Oktober 1975, 5).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan mengharapkan Gereja-Nya dan anggotanya menyimpan sejarah untuk kepentingan angkatan muda (lihat A&P 69:3–8; lihat juga A&P 47:1–4).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 119–120.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 166–167.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 69:3–8. Tuhan mengharap­kan Gereja-Nya dan anggotanya menyimpan sejarah untuk kepentingan angkatan muda (15–20 menit).

Bacalah dari buku harian Anda atau bagikan kenangan Anda tentang bagaimana Anda memperoleh kesaksian akan tulisan suci. (Berhati-hatilah untuk tidak membagikan hal-hal yang sangat rahasia atau bersifat pribadi). Ajukan pertanyaan seperti yang berikut:

- Menurut Anda bagaimanakah perasaan orang tua saya ketika mereka mendengar tentang pengalaman ini?
- Bagaimanakah pengalaman ini mempengaruhi anak-anak saya (atau anggota keluarga lainnya)?
- Bagaimanakah mengingat kenangan ini kelak menolong saya dalam kehidupan saya?
- Apa yang akan hilang jika kenangan ini, atau pengalaman seperti ini, tidak pernah dicatat?

Mintalah seorang siswa yang menyimpan buku harian untuk membagikan apa berkat-berkat yang datang karenanya. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 69:3–8 dan tanyakan:

- Apakah sejarah yang diperintahkan kepada John Whitmer untuk ditulis? (Lihat ayat 3).
- Apa yang ditunjukkan dalam ayat 7–8 tentang pentingnya Tuhan menekankan sejarah yang harus ditulis John Whitmer?
- Bagaimanakah kita dapat menghubungkan hal ini dengan buku harian kita?

Bagikan pernyataan Presiden Spencer W. Kimball dalam pengantar untuk bagian 69 di atas. Mintalah siswa menuliskan pada selembar kertas bagaimana mereka memperoleh kesaksian akan tulisan suci, atau menuliskan tentang tulisan suci favorit mereka dan mengapa mereka menyukainya. Doronglah mereka untuk menambahkan kisah ini dalam buku harian mereka.

Ajaran dan Perjanjian 70

Pengantar

Nabi Joseph Smith mengajarkan kepada beberapa

penatua terdahulu bahwa “Kitab Mormon adalah ... batu kunci agama kita” (*Teaching of the Prophet Joseph Smith*, 194). Presiden Ezra Taft Benson menambahkan bahwa “Ajaran dan Perjanjian dan wahyu zaman akhir yang terus menerus adalah batu puncak”. Dia bersaksi bahwa Tuhan merancang Kitab Mormon untuk “membawa kita kepada Kristus,” dan Ajaran dan Perjanjian untuk “membawa kita ke dalam kerajaan Kristus, Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir” (dalam *Conference Report*, April 1987, 105, 108; atau *Ensign*, Mei 1987, 83, 85). Presiden Howard W. Hunter menjelaskan, “Ajaran dan Perjanjian berisikan firman dan kehendak Tuhan sebagaimana diwahyukan kepada pria dan wanita pada masa kelegaan zaman ini. Itu adalah kitab tulisan suci khususnya untuk zaman kita” (*The Teachings of Howard W. Hunter*, 55). Di bagian 70, Tuhan memberikan kepada Nabi Joseph Smith dan yang lain tugas menjaga wahyu-wahyu yang menjadi Ajaran dan Perjanjian (Lihat ayat 1–5).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Ajaran dan Perjanjian adalah dasar tulisan suci Gereja di zaman akhir (lihat judul A&P 70, ayat 1–5; lihat juga 2 Timotius 3:16–17).
- Kebutuhan Para pemimpin Gereja yang dipanggil untuk melayani Tuhan penuh-waktu harus dicukupi oleh Gereja (lihat A&P 70:12–16; lihat juga A&P 24:3–9; 42:71–72; 43:12–14).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 128–139.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 168–169

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 70:1–5. Ajaran dan Perjanjian adalah dasar tulisan suci Gereja di zaman akhir (10–15 menit).

Gambarlah sebuah piramida sederhana yang terbuat dari bata. Tanyakan kepada siswa: Jika bangunan ini melambangkan Gereja, menurut Anda melambangkan apakah landasan dasar bata itu? Setelah beberapa orang menerka, beritahu siswa bahwa Yesus Kristus dan para nabi serta rasul adalah dasarnya (lihat Efesus 2:20). Jelaskan bahwa Nabi Joseph Smith memberikan jawaban lain terhadap pertanyaan ini, dan jelaskan bahwa Ajaran dan Perjanjian adalah dasar ajaran Gereja. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 69:1–2; 70:1–5 dan tanyakan:

- Siapakah dua orang yang disebutkan dalam Ajaran dan Perjanjian 69:1–2 yang juga disebutkan dalam Ajaran dan Perjanjian 70:1–5?

- Apakah yang Tuhan perintahkan agar dilakukan orang tersebut dalam Ajaran dan Perjanjian 69:1–2?
- Apakah “perintah-perintah” yang dibicarakan di dalam ayat 1? (lihat judul A&P 69).
- Siapa lagi yang dibicarakan di dalam Ajaran dan Perjanjian 70:1?
- Apakah yang diperintahkan agar mereka lakukan?

Mintalah seorang siswa membaca latar belakang sejarah untuk bagian 70 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 168).

Tanyakan:

- Apakah bukti yang terdapat dalam keterangan ini bahwa Tuhan menghargai munculnya Ajaran dan Perjanjian?
- Apakah yang dapat kita lakukan untuk menunjukkan kepada Tuhan bahwa kita menghargai Ajaran dan Perjanjian?

Ajaran dan Perjanjian 70:12–16. Kebutuhan Para pemimpin Gereja yang dipanggil untuk melayani Tuhan penuh-waktu harus dicukupi oleh Gereja (5–10 menit).

Tanyakan siapa di antara mereka yang memiliki pemanggilan di Gereja. Tanyakan:

- Berapa banyak waktu yang Anda luangkan setiap minggu untuk memenuhi pemanggilan Anda?
- Menurut Anda berapa banyak waktu presiden Lembaga Pertolongan dan uskup meluangkan waktunya dalam pemanggilan mereka?
- Menurut Anda berapa banyak waktu nabi meluangkan waktunya dalam pemanggilannya?

Bagikan pertanyaan-pertanyaan berikut kepada siswa. Mintalah mereka membaca Ajaran dan Perjanjian 24:3, 7; 70:12–16 dan mencari jawabannya.

- Berapa banyak waktu yang Tuhan harapkan kepada para hamba ini untuk bekerja? (Lihat A&P 24:7).
- Bagaimanakah Tuhan menyediakan barang-barang kebutuhan bagi para hamba tersebut? (Lihat A&P 24:3).
- Apakah yang dimaksud bahwa “dia yang ditunjuk untuk menyelenggarakan hal-hal yang rohani ... layak menerima upahnya?” (A&P 70:12). (Kebutuhan Para pemimpin Gereja yang dipanggil untuk melayani Tuhan penuh-waktu hendaknya dicukupi oleh Gereja).
- Menurut Ajaran dan Perjanjian 70:16, apakah yang seharusnya disediakan bagi para pemimpin Gereja ini?

Bagikan pernyataan Penatua Bruce R. McConkie berikut, yang saat itu menjabat sebagai anggota Tujuh Puluh:

“Para pelayan keselamatan harus makan dan minum; mereka harus diberi pakaian, menikah, mengurus keluarga, dan hidup sebagaimana orang lainnya. Ketika seluruh waktu dan kekuatan mereka diharapkan untuk menegakkan kerajaan, yang lain—dengan senang, mereka diberkati oleh pelayanan mereka—harus mencukupi kebutuhan dan keinginan dari para pekerja di kebun anggur, karena ‘pekerja itu seharga upahnya’ (A&P 84:79). Tetapi pekerja di Sion akan bekerja untuk Sion; karena jika mereka bekerja untuk uang mereka akan binasa’ (2 Nefi 26:31).” (*Doctrinal New Testament Commentary*, 3 jilid [1966–1973], 2:351; lihat juga A&P 24:3–9; 42:71–72.)

Ajaran dan Perjanjian 71

Pengantar

Tuhan mewahyukan bagian 71 pada suatu saat ketika kecaman dan kemurtadan membuat tuduhan-tuduhan palsu terhadap Gereja. Presiden Spencer W. Kimball mengatakan:

“Kita terus menerus dicobai dan diuji sebagai pribadi dan sebagai gereja. Masih banyak percobaan yang akan datang Jika Gereja ini hanya gereja milik kaum pria dan wanita, yang mengajarkan ajaran-ajaran manusia, maka kami akan menghadapi sedikit kecaman atau penolakan atau bahkan tidak ada sama sekali—tetapi karena ini adalah Gereja-Nya yang menyandang nama-Nya, maka sudah seharusnya kami tidak kaget jika kecaman atau kesulitan muncul. Dengan iman dan perbuatan baik, kebenaran akan bertahan” (dalam *Conference Report*, April 1981, 105; atau *Ensign*, Mei 1981, 79).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Mengkhotbahkan injil dari tulisan suci melalui Roh adalah cara terbaik untuk menanggapi kecaman dari musuh-musuh Gereja (lihat A&P 71:1–8; lihat juga Alma 1:16, 25–26; 4:15–16, 19; A&P 42:12–14; judul A&P 73).
- Tuhan akan menghajar mereka yang menentang hamba-Nya dan pekerjaan-Nya (lihat A&P 71:9–11; lihat juga Yakub 7:1–2, 13–20; Alma 12:1).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 122–125.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 169–170.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 71. Mengkhotbahkan injil dari tulisan suci melalui Roh adalah cara terbaik untuk menanggapi kecaman dari musuh-musuh Gereja (10–15 menit).

Tanyakan kepada siswa:

- Bagaimanakah perasaan Anda ketika Anda mendengar kecaman atau keburukan tentang Gereja dan para pemimpinnya?
- Menurut Anda bagaimanakah para anggota Gereja yang beriman seharusnya menanggapi kecaman semacam itu?

Jelaskan bahwa Orang-orang Suci di zaman Nabi Joseph Smith harus menghadapi tuduhan palsu seperti itu. Bagikan keterangan latar belakang mengenai bagian 71 dari salah satu atau kedua buku pedoman institut (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu Murid: Agama 324–325*, hlm. 169–170). Bacalah Ajaran dan Perjanjian 71:4, 7–11 dan tanyakan:

- Bagaimanakah Tuhan memerintahkan Nabi Joseph untuk menanggapi?
- Apakah yang Tuhan janjikan kepada Joseph?

Beritahu siswa bahwa, kecuali dipanggil untuk melakukannya, para pemimpin Gereja dilarang untuk berperan serta dalam debat atau forum umum dimana posisi Gereja diperbincangkan. Gereja mengingatkan para anggotanya yang berperan serta dalam forum-forum semacam itu bahwa mereka dapat mendatangkan keburukan terhadap Gereja jika mereka mereka mengira mewakili Gereja, dan menekankan agar para anggota yang berperan serta agar tidak berbicara untuk Gereja (lihat Dallin H. Oaks, dalam *Conference Report*, April 1989, 34–39; atau *Ensign*, Mei 1989, 27–30). Bacalah 3 Nefi 11:28–29, dan tekankan bahwa bahkan mereka yang memiliki jabatan khusus untuk mewakili Gereja di depan umum harus menghindari perdebatan dan semangat pertengkaran.

Bagikan pernyataan Presiden Spencer W. Kimball dalam pengantar untuk bagian 71 di atas. Tanyakan: Harapan apa yang diberikan pernyataan tersebut kepada mereka yang menanggapi kecaman dengan tepat? Mintalah siswa membaca Alma 1:16, 25–26; 4:15–16, 19; Ajaran dan Perjanjian 42:12–14 dan mencari bagaimana ayat-ayat tersebut berhubungan dengan asas-asas yang dibahas. Mintalah siswa membuat mata rantai tulisan suci yang menghubungkan tulisan suci tersebut dengan Ajaran dan Perjanjian 71:7–11. Bacalah judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 73 dan carilah dampak ajaran-ajaran injil terhadap orang-orang yang memiliki perasaan negatif terhadap Gereja.

Ajaran dan Perjanjian 72

Pengantar

Edward Partridge, uskup pertama di Gereja, dipanggil untuk melayani di Independence, Missouri. Karena Independence jaraknya lebih dari 1.300 km (800 mil) dari Kirtland, maka di sana juga uskup dibutuhkan. Di bagian 72 Tuhan memanggil Newel K. Whitney untuk menjadi uskup kedua di Gereja dan mengawasi Gereja di daerah Kirtland (lihat ayat 1–8). Kemudian Tuhan menjelaskan beberapa tanggung jawab uskup (lihat ayat 9–26).

Presiden Gordon B. Hinckley memberi petunjuk lebih lanjut mengenai tugas kewajiban uskup dewasa ini:

“Saya membawa dalam hati saya penghargaan yang dalam bagi para uskup kita. Saya sangat bersyukur atas wahyu Yang Mahakuasa yang menciptakan dan memfungsikan jabatan ini”

“... Kami berharap Anda menjadi pimpinan imam besar di lingkungan, seorang penasihat bagi umat, seorang pembela dan penolong orang yang berada dalam kesulitan, suatu hiburan bagi mereka yang dalam kesedihan, seorang pemasok bagi mereka yang miskin. Kami berharap Anda menjaga dan melindungi ajaran yang diajarkan di dalam lingkungan Anda, tentang mutu pengajarannya, dan pengisian banyak jabatan yang perlu”

“... Anda harus memastikan bahwa tidak ada anggota yang kelaparan, atau tidak memiliki pakaian atau rumah. Anda harus mengetahui keadaan semua orang yang Anda pimpin.”

“Anda harus menjadi penghibur dan pembimbing umat Anda. Pintu Anda bahkan harus senantiasa terbuka terhadap seruan kesusahan apa pun. Punggung Anda harus kuat dalam berbagi beban dengan mereka. Anda harus mengulurkan tangan dengan kasih kepada mereka yang berbuat salah” (dalam *Conference Report*, April 1999, 69, 71; atau *Liahona*, Juli 1999, 61, 67).


Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Kita diminta untuk bertanggung jawab atas tugas pengawasan kita baik dalam kehidupan ini maupun kehidupan yang akan datang (lihat A&P 72:3–4; lihat juga 24:44–47; A&P 59:2).
- Uskup bertanggung jawab untuk menghakimi anggota yang benar, mengelola sumbangan uang, dan memelihara yang miskin (lihat A&P 72; lihat juga A&P 68:14–21).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 171–172.

Saran untuk Mengajar

 **Ajaran dan Perjanjian 72:3–4. Kita diminta untuk bertanggung jawab atas tugas pengawasan kita baik dalam kehidupan ini maupun kehidupan yang akan datang (15–20 menit).**

Tanyakan kepada siswa: Apakah perintah pertama dari dua perintah besar itu? Jika siswa tidak mengetahui jawabannya, mintalah mereka membaca Matius 22:36–40. Tulislah di papan tulis *Mengasihi Allah dan Mengasihi Sesama*. Tanyakan kepada siswa apakah mereka dapat memikirkan suatu cara untuk mematuhi kedua perintah tersebut pada saat yang sama (lihat Matius 25:40; Mosia 2:17). Mintalah beberapa siswa membagikan sebuah contoh tentang saat seseorang melayani mereka. Mintalah mereka memikirkan bagaimana pelayanan tersebut memperlihatkan kasih kepada Allah. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 72:3–4 dan tanyakan:

- Kapankah Tuhan akan menilai seberapa banyak yang telah Anda lakukan dalam memenuhi tanggung jawab Anda?
- Kepada siapakah kita mempertanggungjawabkan “pada saat ini,” atau dalam kehidupan ini? (Lihat ayat 5).
- Kepada siapakah kita akan mempertanggungjawabkan “dalam kekekalan,” atau dalam kehidupan yang akan datang? (lihat Yohanes 5:22).
- Apakah berkat yang akan datang di kehidupan berikutnya kepada mereka yang setia dan bijaksana dalam kefanaan?

Mintalah siswa menuliskan pada selembar kertas perubahan-perubahan yang mereka ingin buat untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik ketika mereka akan memberikan pertanggungjawaban atas tugas pengawasan mereka.

Ajaran dan Perjanjian 72. Uskup bertanggung jawab untuk menilai kelayakan anggota, mengelola sumbangan uang, dan memelihara yang miskin (20–25 menit).

Bagikan pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley dari pengantar untuk bagian 72 di atas. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 72:3–5, 10–11, 16–19. Beritahu siswa: Seseorang di lingkungan memerlukan rekomendasi bait suci. Siapakah yang seharusnya mereka temui? (Uskup; lihat ayat 3–5. Perhatikan bahwa para penasihat uskup dapat memperbarui

rekomendasi tersebut). Mintalah siswa menuliskan situasi-situasi yang sama dimana uskup dapat menolong. Mintalah mereka membagikan beberapa contoh yang mereka tulis. Tanyakan:

- Bagaimana uskup Anda memberkati kehidupan Anda?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 84:36. Bagaimanakah mendukung uskup seperti mendukung Tuhan?
- Beberapa cara apakah yang membuat kita dapat mendukung uskup kita dengan lebih baik?

Ajaran dan Perjanjian 73–74

Pengantar

Di bagian 73 Tuhan memberitahu Nabi Joseph Smith dan Sidney Rigdon bahwa adalah “perlu untuk menerjemahkan kembali” (ayat 3). Ini merujuk pada Alkitab Terjemahan Joseph Smith. “Merenungkan, atau bermeditasi terhadap hal-hal yang berasal dari Allah, membuka pintu pemahaman. Pikiran dan roh dipersiapkan untuk menerima bisikan-bisikan dan bimbingan yang memancar dari Roh Kudus” (Otten and Caldwell, *Sacred Truths*, 2:394). Selama periode penerjemahan ini, Joseph Smith menerima bagian 74, yang memberi penjelasan yang mengilhami tentang 1 Korintus 7:14.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Setiap orang di dalam keluarga dapat menjadi pengaruh rohani yang positif di dalam rumah (lihat A&P 74:1; lihat juga Efesus 5:22–6:4).
- Menikah dengan orang yang tidak seagama dapat menimbulkan kesulitan dalam pernikahan dan dalam keluarga (lihat A&P 74:2–6; lihat juga Ulangan 7:3–4; 2 Korintus 6:14).
- Anak-anak kecil adalah suci dan diselamatkan di dalam Kerajaan Selestial melalui Kurban Tebusan Yesus Kristus (lihat A&P 74:7; lihat juga Moroni 8:8–22).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 153–155.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 74:1. Setiap orang di dalam keluarga dapat menjadi pengaruh rohani yang positif di dalam rumah (5 menit).

Tulislah di papan tulis *Satu orang dapat diselamatkan melalui kesalehan orang lain*. Tanyakan kepada siswa apakah pernyataan ini benar atau salah. (Salah; lihat Pasal-pasal Kepercayaan 2). Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 74:1, dan tanyakan: Jika pernyataan di papan tulis tadi salah, lalu apakah makna tulisan suci ini? Setelah siswa memberikan beberapa gagasan, bagikan pernyataan berikut:

“Di dalam Gereja orang-orang Korintus, beberapa orang benar-benar yakin bahwa ketika suami, atau istri, sudah bertobat, dia harus meninggalkan pasangannya yang tidak bertobat yang dianggap tidak bersih dan kotor. Itu tidak benar sama sekali! Paulus mengatakan, pada hakekatnya, bahwa pertobatan salah satu pasangan tersebut membawa pengaruh yang memurnikan ke dalam keluarga” (Hyrum M. Smith dan Jane M. Sjodahl, *The Doctrine and Covenants Commentary*, edisi revisi [1972], 432).

Tanyakan: Bagaimana salah seorang anggota keluarga dapat membuat suatu perbedaan di dalam roh dalam sebuah rumah tangga? Penatua Dean L. Larsen, yang saat itu menjabat sebagai anggota Presidensi Tujuh Puluh, memberikan nasihat berikut kepada kaum muda:

“Ingatlah siapa diri Anda. Ingatlah tujuan kedatangan Anda ke bumi—pelayanan yang telah Anda pilih untuk dijalankan. Tetaplah setia dengan kepercayaan ilahi yang Bapa Surgawi dan Putranya, Yesus Kristus, telah berikan kepada Anda. Anda dapat berkontribusi kepada lingkungan rohani dalam rumah tangga Anda sebanyak yang diberikan anggota lainnya dalam keluarga Anda, dan Anda memiliki kewajiban untuk melakukannya. Pelajarilah tulisan suci dan doronglah anggota keluarga Anda lainnya untuk melakukannya. Ucapkan doa-doa Anda dan lakukan semampu yang dapat Anda lakukan untuk mempengaruhi anggota keluarga Anda lainnya untuk berdoa. Bayarlah persepuluhan Anda. Patuhilah Kata-kata Bijaksana. Jadilah murni. Anda akan memiliki pengaruh yang lebih besar daripada yang pernah Anda pikirkan, jika Anda mau melakukan bagian Anda sendiri” (dalam *Conference Report*, April 1983, 50; atau *Ensign*, Mei 1983, 35).

Mintalah siswa memikirkan apa yang dapat mereka lakukan untuk menjadikan rumah mereka lebih mengundang Roh Tuhan.

Ajaran dan Perjanjian 74:2–6. Menikah dengan orang yang tidak seagama dapat menimbulkan kesulitan dalam pernikahan dan dalam keluarga (10–15 menit).

Perlihatkan sebotol air dan sebotol minyak, dan tanyakan kepada siswa seberapa baikkah kedua cairan itu dicampur. Tuangkan air ke dalam minyak dan kocoklah, lalu perlihatkan kepada siswa betapa cepatnya kedua cairan itu terpisah. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 74:2–6 dan carilah bagaimana ayat ini dapat berkaitan dengan air dan minyak.

- Apakah tantangan-tantangan yang dapat dihadapi pasangan suami-istri yang berbeda agama?
- Bagaimanakah pernikahan semacam ini dapat mempengaruhi anak-anak?
- Apakah gol-gol yang dapat dibuat kaum remaja sekarang untuk menolong mereka memiliki pernikahan yang langgeng dan berhasil?

Bagikan pernyataan Presidensi Utama:

“Karena kencan adalah persiapan untuk pernikahan, berkencanlah dengan seseorang yang memiliki standar yang tinggi, yang menghormati standar Anda, dan yang menolong Anda mempertahankan standar Injil Yesus Kristus” (Untuk Memperkuat Remaja [pamflet, 1990, 7]).

Ajaran dan Perjanjian 74:7. Anak-anak kecil adalah suci dan diselamatkan di dalam Kerajaan Selestial melalui Kurban Tebusan Yesus Kristus (5–10 menit).

Perlihatkan kepada kelas foto salah satu atau lebih anak-anak Anda atau anak yang Anda kenal baik. Bagikan sebuah pengalaman khusus yang Anda miliki dengan anak itu, dan ungkapkan kasih Anda bagi anak tersebut. Tulislah di papan tulis *Mosia 3:16; Moroni 8:8–12; A&P 29:46–47; 68:27*. Mintalah siswa membaca rujukan tersebut dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah perasaan Bapa Surgawi terhadap anak-anak-Nya?
- Kapanakah Anda dapat bertanggung jawab bagi dosa-dosa mereka?
- Kemanakah anak-anak yang meninggal dunia pergi sebelum mereka dapat bertanggung jawab?

Mintalah siswa membuka Ajaran dan Perjanjian 74:7 dan mencari kuasa yang menyelamatkan anak-anak kecil. Mintalah siswa membuat mata rantai tulisan suci dengan menggunakan ayat ini dan ayat-ayat yang ada di papan tulis.

Ajaran dan Perjanjian 75

Pengantar

Banyak wahyu di dalam Ajaran dan Perjanjian diterima selama konferensi Gereja. Bagian 75 diterima saat konferensi di Amherst, Ohio, dan terutama mengenai pekerjaan misionari. Penatua Boyd K. Packer mengatakan, “Kami menerima tanggung jawab untuk mengkhotbahkan injil kepada setiap orang di bumi. Dan jika ditanya, ‘Yang Anda maksudkan Anda harus mempertobatkan setiap orang di bumi?’ jawabannya adalah, ‘Ya. Kita akan berusaha menjangkau setiap jiwa yang hidup’” (dalam *Conference Report*, Oktober, 1875, 145; atau *Ensign*, November 1975, 97).


Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Para misionari yang setia menerima bantuan Tuhan dalam pekerjaan mereka dan dijanjikan berkat-berkat dalam kekekalan (lihat A&P 75:2–22; lihat juga A&P 4).
- Para anggota Gereja bertanggung jawab memberikan dukungan kepada para misionari dan keluarga mereka (lihat A&P 75:24–28; lihat juga A&P 31:5).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 176–178.

Saran untuk Mengajarkan

 **Ajaran dan Perjanjian 75:2–22. Para misionari yang setia menerima bantuan Tuhan dalam pekerjaan mereka dan dijanjikan berkat-berkat dalam kekekalan (15–20).**

Tuliskan beberapa pekerjaan di papan tulis (misalnya, petani, tukang bangunan, dokter, mekanik, pencari tenaga kerja, guru). Tanyakan kepada siswa:

- Menurut Anda berapa upah yang memadai bagi setiap jenis pekerjaan tersebut?
- Pekerjaan apa yang akan Anda pilih? Mengapa?
- Bagaimanakah upah untuk pekerjaan itu dibandingkan dengan upah seorang misionari?
- Bagaimanakah upah Tuhan berbeda dari upah manusia?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 75:3–22 dan buatlah sebuah daftar tentang tanggung jawab misionari dan daftar lain tentang berkat-berkat yang dijanjikan. Daftar tentang tanggung jawab dapat mencakup:

- Bekerja keras; menghindari kemalasan (lihat A&P 75:3; lihat juga A&P 88:124).
- Mengangkat suaramu (lihat A&P 75:4, 9, 13, 15; lihat juga A&P 60:2).
- Mengajarkan kebenaran (lihat A&P 75:4).
- Mengajar dari tulisan suci (lihat ayat 4).
- Setia (lihat ayat 5).
- Berdoa memohon Roh Kudus (lihat ayat 10).
- Berdoa selalu (lihat ayat 11).

Daftar tentang janji-janji dapat mencakup:

- Kamu akan dimuati dengan banyak berkat (lihat A&P 75:5).
- Kamu akan dimahkotai dengan penghargaan dan kemuliaan (lihat ayat 5).
- Kamu akan memiliki kebakaan dan hidup yang kekal (lihat ayat 5).
- Kamu akan diajar oleh Penghibur (lihat ayat 10).
- Kamu akan disertai Tuhan (lihat ayat 11, 13–14).
- Kamu akan diangkat pada hari terakhir (lihat ayat 16, 22).
- Kamu akan dipenuhi dengan kegembiraan dan kesukaan (lihat ayat 21).
- Kamu akan mengatasi segala hal (lihat ayat 22).

Jelaskan bahwa di bagian 75, dua puluh empat pria dipanggil untuk menjalankan misi. Beritahu siswa: Bayangkan Anda semua menerima panggilan misi sekarang.

- Bagaimanakah perasaan Anda?
- Dalam bidang-bidang apakah Anda merasa sudah siap?
- Apa yang akan Anda lakukan agar lebih siap?

Bagikan pernyataan berikut. Penatua Howard W. Hunter, yang saat itu menjabat anggota Kuorum Dua Belas, mengatakan:

“Para misionari Gereja, baik muda maupun tua, berada di dunia untuk mengajarkan asas iman kepada Tuhan Yesus Kristus dan asas-asas injil lainnya kepada semua orang yang mau mendengarkan. Ini sesuai dengan pola yang sudah diberikan oleh Sang Guru sendiri sebagaimana dicatat oleh Markus: ‘Dia memanggil kedua belas murid itu dan mengutus mereka berdua-dua’ (Markus 6:7). Mereka diutus dan memberikan kesaksian tentang keilahian-Nya di zaman itu, lebih dari 1.900 tahun yang silam, dan para utusan zaman sekarang memberikan kesaksian yang sama sewaktu mereka pergi ke dalam dunia ‘berdua-dua’” (dalam *Conference Report*, Apri 1975, 58; atau *Ensign*, Mei 1975, 39).

Nabi Joseph Smith mengatakan:

“Tidak ada tangan yang tidak murni yang dapat menghentikan pekerjaan ini dari kemajuannya; penganiayaan mungkin mengamuk, gerombolan mungkin bergabung, pasukan mungkin berkumpul, fitnah mungkin mencemarkan nama baik, namun kebenaran Allah akan terus maju dengan berani, dengan agung, dan dengan bebas sehingga menyerap ke dalam setiap benua, mengunjungi setiap iklim, menyelimuti setiap negara, dan menyentuh setiap telinga, hingga tujuan Allah akan tercapai dan Yehova yang agung akan mengatakan bahwa pekerjaan telah selesai” (*History of the Church*, 4:540).

Tanyakan siswa bagaimana perasaan mereka setelah mereka mengetahui bahwa mereka dapat mengambil bagian dalam pekerjaan misi. Jika Anda telah melayani atau memiliki pengalaman dengan pekerjaan misi, bagikan beberapa pengalaman dan kesaksian yang meneguhkan kerohanian. Doronglah siswa (remaja putra dan putri yang ingin) memutuskan sekarang untuk mempersiapkan diri melayani misi.

Ajaran dan Perjanjian 75:24–28. Para anggota bertanggung jawab memberikan dukungan kepada para misionari dan keluarga mereka (10–15 menit).

Perlihatkan kepada siswa gambar sebuah kemah kuno yang terdapat di dalam buku pedoman murid (lihat pengantar untuk A&P 82). Tanyakan:

- Apa yang menopang kemah berdiri di atas tanah? (Pilar tenda).
- Jika kemah melambangkan program misionari Gereja, apakah yang dilambangkan pilar-pilar itu?

Mintalah siswa menyelidiki Ajaran dan Perjanjian 75:6–17, 30–36 dan menemukan berapa banyak pasangan misionari yang dipanggil Tuhan. Bacalah bersama ayat 24–28 dan bahas apa yang diminta agar dilakukan para anggota untuk menyokong para misionari tersebut. Bagikan pernyataan Presiden Joseph Fielding Smith, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas:

“Para pemimpin yang dipanggil untuk melakukan perjalanan misionari ini umumnya para pria yang miskin akan kebutuhan jasmani. Memang sulit bagi mereka untuk pergi melaksanakan pekerjaan Tuhan dan meninggalkan keluarga mereka tanpa dukungan apa pun. Namun panggilan itu penting, karena jiwa-jiwa manusia ada di wilayah dan di sana mereka sedang menunggu untuk mendengarkan pesan yang akan menjadi kekuatan bagi Gereja setelah mereka menerima Injil Karenanya perintah diberikan bahwa tempat yang

cocok hendaknya disediakan untuk tinggal dan dipeliharanya keluarga-keluarga ini, dan para anggota Gereja dinasihati untuk ‘membuka hati mereka,’ dan membantu dalam upaya ini” (*Church History and Modern Revelation*, 1:276–277).

Mintalah siswa membagikan cara-cara para anggota mendukung misionari dan keluarga mereka dewasa ini. (Ini dapat mencakup menemukan orang-orang yang dapat diajar oleh misionari, berdoa bagi misionari, mengunjungi keluarga misionari dan menanyakan keadaan mereka, mengirim surat dorongan semangat, dan menyumbangkan uang atau Kitab Mormon). Tulislah hal-hal tersebut di papan tulis jika diinginkan. Presiden Spencer W. Kimball mengatakan, “Tidak ada pelayanan yang lebih besar yang dapat diberikan dalam pemanggilan misionari Gereja daripada memberikan teladan nilai-nilai yang positif dalam kehidupan kita sebagai umat Kristen” (dalam *Conference Report*, September–Oktober 1978, 7; atau *Ensign*, November 1978, 6). Doronglah siswa untuk memilih sebuah cara untuk mendukung misionari dengan lebih baik di lingkungan mereka. Beberapa hari dari sekarang, mintalah beberapa siswa untuk melaporkan mengenai yang sudah mereka lakukan.

Ajaran dan Perjanjian 76

Pengantar

Presiden Charles W. Penrose, yang saat itu menjabat sebagai seorang Penasihat dalam Presidensi Utama, mengatakan: “Bagian 76 Ajaran dan Perjanjian ... adalah salah satu wahyu terbesar di dalam kitab mana pun yang pernah saya ketahui sepanjang hidup saya, Alkitab belum seberapa jika dibandingkan dengan kitab ini; tidak ada yang sebanding dalam kitab mana pun yang pernah saya baca, dalam hal kemuliaannya, kesempurnaannya, rinciannya, dan wahyu akan rencana Bapa bagi keselamatan anak-anak-Nya” (dalam *Conference Report*, April 1922, 29).

Ketika bagian 76 pertama kali diwahyukan, beberapa anggota Gereja mengalami kesulitan menerima bagian ini. Presiden Brigham Young mengatakan, “Itu adalah ajaran baru bagi generasi ini, dan banyak yang akan tersandung” (*Discourses of Brigham Young*, 391). Pada kesempatan lain, Presiden Young menjelaskan: “Tradisi saya adalah, bahwa ketika Penglihatan [A&P 76] diberikan kepada saya pertama kalinya, hal itu secara langsung bertentangan dan tidak sesuai dengan pengetahuan saya sebelumnya. Saya mengatakan, ‘Tunggu sebentar’. Saya tidak menolaknya; tapi saya tidak dapat memahaminya.” Bersama berjalannya waktu Presiden Young mulai melihat itu sebagai “salah

satu ajaran terbaik yang pernah dinyatakan kepada manusia mana pun” (dalam *Journal of Discourses*, 6:281).

Presiden Joseph Fielding Smith, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas, menyatakan bahwa bagian 76 “hendaknya disimpan oleh seluruh anggota Gereja sebagai pusaka yang berharga. Itu hendaknya memperkuat iman mereka dan bagi mereka menjadi pendorong untuk mencari kemuliaan yang dijanjikan kepada semua orang yang adil dan benar. Ajaran-ajarannya sangat jelas dan sederhana sehingga tidak ada seorang pun yang tersandung atau tidak memahaminya” (*Church History and Modern Revelation*, 1:279).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Di bawah pengarahannya Bapa Surgawi, Yesus Kristus menciptakan dunia dan menyediakan Kurban Tebusan sehingga para penduduknya dapat diselamatkan (lihat A&P 76:1–4, 23–24, 40–43, 69, 107–108; lihat juga Musa 1:27–39).
- Tuhan menjanjikan kebijaksanaan, wahyu, dan kemuliaan kekal bagi mereka yang menghargai dan melayani-Nya (lihat A&P 76:5–10).
- Membaca dan merenungkan tulisan suci dengan sungguh-sungguh mengundang wahyu (lihat A&P 76:15–19; lihat juga 1 Nefi 11:1; A&P 138:1, 11).
- Allah Bapa dan Yesus Kristus hidup dan telah menampakkan diri kepada para nabi di zaman akhir ini (lihat A&P 76:20–23; Joseph Smith 2:17).
- Para putra kebinasaan akan dibangkitkan tetapi tidak akan mewarisi kerajaan kemuliaan. Mereka akan dicampakkan dari hadirat Allah selamanya (lihat A&P 76:25–49; lihat juga 2 Nefi 9:15–16).
- Mereka yang menerima kemuliaan Selestial atau terestrial akan muncul di dalam Kebangkitan Pertama, atau Kebangkitan Orang yang Benar. Mereka yang menerima kemuliaan Telestial dan putra kebinasaan akan tampil dalam Kebangkitan Terakhir, atau Kebangkitan Orang yang Tidak Benar (lihat A&P 76:50, 63–65, 85, 102; lihat juga A&P 45:54; 88:96–102).
- Mereka yang berani di dalam kesaksian akan Yesus dan patuh terhadap asas-asas dan tata cara-tata cara injil akan dipermuliakan di dalam Kerajaan Selestial sebagai allah-allah (lihat A&P 76:50–70, 74, 79, 82, 92–96, 101; lihat juga A&P 132:20).
- Surga meliputi Kerajaan Selestial, Terestrial, dan Telestial. Para penduduk kerajaan-kerajaan ini berbeda dalam kemuliaan, kekuasaan, kekuatan, dan kemegahan (lihat A&P 76:50–112; lihat juga Yohanes 14:2; 1 Korintus 15:40–42).
- Kehidupan ini adalah saat untuk mempersiapkan diri hidup bersama Allah (lihat A&P 76:112; lihat juga Alma 34:31–36; A&P 131:1–4; 132:15–17).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 126–129.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 178–188.

Saran untuk Mengajar

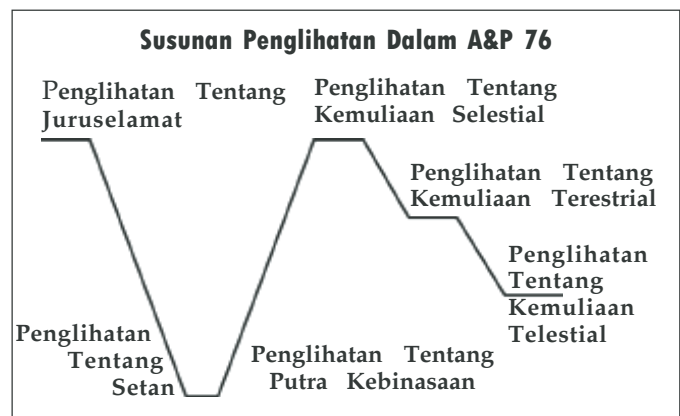
Ajaran dan Perjanjian 76. Ikhtisar mengenai penglihatan tentang tiga tingkat kemuliaan (20–25 menit).

Bagikan kisah Philo Dibble tentang bagaimana bagian 76 ini diterima, dari latar belakang sejarah dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm.178–188). Tanyakan: Menurut Anda bagaimana rasanya berada di dalam ruangan ketika Nabi Joseph Smith dan Sidney Rigdon menerima wahyu ini?

Bagikan keterangan pengantar untuk bagian 76 di atas mengenai kesulitan yang dialami Orang-orang Suci zaman dahulu ketika pertama menerima wahyu ini. Bacalah Yohanes 5:29 dan jelaskan bahwa itu melambangkan apa yang diketahui Orang-orang Suci pada zaman Joseph Smith mengenai kehidupan setelah Penghakiman. Bahaslah bagaimana penglihatan tentang tiga tingkat kemuliaan itu menjadi tantangan dan ilham bagi Orang-orang Suci zaman dahulu.


Karena ini merupakan bagian yang besar, pemahaman tentang bagaimana bagian ini diorganisasi akan menolong siswa Anda dalam pembelajaran mereka. Dengan menggunakan kategori berikut, bantulah siswa Anda menandai bagian-bagian yang berbeda dari wahyu ini dalam tulisan suci mereka:

- Penjelasan Tuhan dan janji-janji-Nya kepada yang Setia (lihat ayat 1–10)
- Latar belakang Wahyu (lihat ayat 11–19)
- Kemuliaan Putra (lihat ayat 19–24)
- Kejatuhan Lucifer (lihat ayat 25–29)
- Putra Kebinasaan (lihat ayat 30–38, 43–49)
- Kemuliaan Selestial (lihat ayat 50–70, 92–96)
- Kemuliaan Terestrial (lihat ayat 71–80, 87, 91, 97)
- Kemuliaan Telestial (lihat ayat 81–86, 88–90, 98–112)



Buatlah diagram bagian ini di papan tulis. Tekankan bahwa penglihatan tentang Juruselamat diikuti dengan penglihatan tentang Setan dan para putra kebinasaan, dan bahwa ini diikuti dengan penglihatan tentang kemuliaan Selestial. Tanyakan:

- Menurut Anda apa dampak penglihatan semacam ini bagi Joseph Smith dan Sidney Rigdon?
- Apakah yang dapat kita pelajari dengan membaca tentang penglihatan semacam itu?

 **Ajaran dan Perjanjian 76:1–4, 22–24, 40–43, 69, 107–108 (Penguasaan Ayat Suci, Ajaran dan Perjanjian 76:22–24). Di bawah pengarahan Bapa Surgawi, Yesus Kristus menciptakan dunia dan menyediakan Kurban Tebusan agar para penduduknya dapat diselamatkan (15–20 menit).**

Mintalah siswa melihat ke gambar rumah John Johnson di belakang tulisan suci mereka (no. 8). Tanyakan: Wahyu penting apakah yang diterima di rumah John Johnson? Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 76:22–24 dan carilah alasan-alasan wahyu ini sedemikian penting. Sarankan agar mereka menandai gagasan-gagasan penting sewaktu Anda membahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa penting untuk mengetahui bahwa Yesus Kristus hidup?
- Menurut Anda apa yang dimaksud Joseph Smith dengan “yang terakhir dari semuanya”? (ayat 22; lihat komentar untuk A&P 76:20–24 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm.180).
- Apakah yang dimaksud berada di sebelah kanan Allah? (lihat Matius 25:31–34; A&P 29:27).
- Siapakah Putra Terkasih Bapa di dalam daging? (Yesus Kristus).
- Apakah yang dimaksud bahwa “dunia telah dan diciptakan” oleh Yesus Kristus? (lihat komentar untuk A&P 76:24 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 181; lihat juga Musa 1:33).
- Bagaimana kita adalah “para putra dan putri yang diperanakkan Allah” melalui Yesus Kristus? (A&P 76:24; lihat juga komentar untuk A&P 25:1 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 58; lihat juga Mosia 5:7).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 76:40–43, 107–8. Tandai kata-kata atau kalimat yang menjelaskan bagaimana Juruselamat akan menyelamatkan mereka yang menjadi “para putra dan putri Allah.”

Ajaran dan Perjanjian 76:5–10. Tuhan menjanjikan kebijaksanaan, wahyu, dan kemuliaan kekal bagi mereka yang menghargai dan melayani Dia (10–15 menit).

Bacalah bersama siswa Ajaran dan Perjanjian 76:5 dan mencari janji-janji Tuhan kepada mereka yang melayani-Nya dengan setia. Mintalah mereka menyelidiki ayat 6–10 dan menuliskan cara-cara Tuhan memberkati para hamba-Nya yang setia. (Lihat juga komentar untuk A&P 76:5–10 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 179–180). Mintalah siswa memilih satu berkat yang dijanjikan Tuhan dan menulis sebuah paragraf mengenai mengapa mereka ingin memiliki berkat itu.

Ajaran dan Perjanjian 76:15–19. Membaca dan merenungkan tulisan suci dengan sungguh-sungguh mengundang wahyu (15–20 menit).

Perlihatkan kepada kelas pola baju dan tanyakan apa itu. Tanyakan: Apa yang terjadi jika Anda mengikuti pola ini? Jika memungkinkan, perlihatkan kepada siswa baju yang dibuat dari pola tersebut. Tulislah rujukan tulisan suci berikut di papan tulis: A&P 76:15–19; 138:1–2, 11; 1 Nefi 11:1; Joseph Smith 2:11–13. Jelaskan bahwa setiap tulisan suci menjelaskan apa yang terjadi sebelum sebuah wahyu diterima. Mintalah siswa mempelajari tulisan suci tersebut dan menemukan “pola” menerima wahyu. Bahaslah mengapa merenungkan, bermeditasi, dan memikirkan tentang tulisan suci dapat menuntun kepada wahyu.

Bagikan pernyataan berikut. Presiden David O. McKay, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama, mengatakan:

“Meditasi merupakan salah satu pintu paling penting dan paling kudus menuju ke hadirat Tuhan. Yesus memberikan teladan kepada kita. Segera setelah dia dibaptiskan dan menerima pengakuan Bapa, ‘Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan,’ Yesus pergi ke tempat yang sekarang dikenal sebagai padang gurun percobaan. Saya senang menganggapnya sebagai padang gurun meditasi di mana, selama empat puluh hari berpuasa, Dia berkomunikasi dengan diri-Nya sendiri dan Bapa-Nya, dan memikirkan akan tanggung jawab misi-Nya yang besar. Hasil berkumpul secara roh adalah kekuatan yang memungkinkan Dia mengatakan kepada si pencoba.

“... Enyallah Iblis! Sebab ada tertulis: Engkau harus menyembah Tuhan, Allahmu, dan hanya kepada Dia sajalah engkau berbakti’ (Matius 4:10)” (dalam *Conference Report*, April 1946, 113).

Penatua Marvin J. Ashton mengatakan:

“Dengan merenung, kita memberi Roh kesempatan untuk memberikan kesan dan arahan. Merenung merupakan ikatan yang kuat antara hati dan pikiran. Sewaktu kita membaca tulisan suci, hati

dan pikiran kita disentuh. Jika kita menggunakan karunia untuk merenung, kita dapat mengambil kebenaran-kebenaran kekal ini dan menyadari bagaimana kita dapat selaras dengannya di dalam tindakan kita sehari-hari” (dalam *Conference Report*, Oktober 1987, 24; atau *Ensign*, November 1987, 20).

Ajaran dan Perjanjian 76:25–49. Para putra kebinasaan akan dibangkitkan tetapi tidak akan mewarisi kerajaan kemuliaan. Mereka akan dicampakkan dari hadirat Allah selama-lamanya (25–30 menit).

Tulislah di papan tulis “*Lusifer*” artinya _____. Mintalah siswa mencari *Lusifer* di dalam kamus Alkitab mereka dan mengisi bagian yang kosong. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 76:25–28 dan temukanlah: jadi apakah Lucifer itu di kemudian hari. Bahaslah bagaimana dia menjadi putra Kebinasaan (lihat juga Yesaya 14:12–17; Musa 4:1–4).

Mintalah siswa memberikan contoh tentang suatu zaman ketika sebuah bangsa menyatakan perang melawan bangsa lain. Tanyakan: Bagaimana pernyataan perang ini berdampak terhadap hubungan antar bangsa? Bacalah Ajaran dan Perjanjian 76:29 dan cari pernyataan perang lainnya. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Kepada siapakah Setan menyatakan perang?
- Bagaimanakah ini mempengaruhi motif Setan terhadap kita?
- Bagaimanakah Setan dikalahkan dalam perang di surga? (Lihat Wahyu 12:11).
- Mengapa mereka yang memiliki kesaksian tentang Juruselamat dan yang berusaha mematuhi perintah-perintah menjadi ancaman bagi Setan?
- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk membentengi diri terhadap serangan Setan yang akan menghancurkan Anda? (Lihat Efesus 6:11–18).

Bacalah pernyataan Presiden Ezra Taft Benson berikut:

“Di dalam mimpinya, Lehi melihat sebuah pegangan besi yang menuntun melalui kabut kegelapan. Dia melihat bahwa jika orang-orang mau memegang pegangan besi itu erat-erat, mereka dapat menghindari dari sungai yang kotor, menjauh dari jalan-jalan terlarang, berhenti berjalan di jalan yang aneh yang menuntun ke arah kehancuran. Kemudian putranya Nefi menjelaskan lambang pegangan besi itu. Ketika Laman dan Lemuel bertanya, ‘Apa arti pegangan besi itu?’ Nefi menjawab, ‘Pegangan besi itu adalah firman Allah; dan [perhatikan janji ini] *barangsiapa yang mau mendengarkan firman Allah dan memegangnya dengan teguh, mereka tidak akan pernah binasa, juga godaan-*


godaan dan panah-panah api dari si jahat tidak akan dapat menjadikan mereka buta untuk membawa mereka kepada kehancuran’ (1 Nefi 15:23–24; huruf miring ditambahkan). Firman Allah tidak saja menuntun kita kepada buah yang patut diinginkan melebihi semua buah yang lain, tetapi dalam firman Allah dan melaluinya kita dapat menemukan kekuatan untuk menolak godaan, kekuatan untuk menggagalkan pekerjaan Setan dan pengikut-pengikutnya”

“ ... Ini merupakan jawaban terhadap tantangan besar di zaman kita. Firman Allah, sebagaimana terdapat di dalam tulisan suci, dalam perkataan para nabi yang hidup, dan dalam wahyu pribadi, memiliki kekuatan untuk melindungi Orang-orang Suci dan mempersenjatai mereka dengan Roh sehingga mereka dapat menangkal kejahatan, mempertahankan kebenaran, dan menemukan sukacita di dalam kehidupan ini” (“The Power of the Word,” *Ensign*, Mei 1986, 80).

Mintalah siswa menyelidiki Ajaran dan Perjanjian 76:30–49 untuk mempelajari tentang para putra kebinasaan. (Catatan: Berhati-hatilah agar tidak berspekulasi mengenai Setan atau orang-orang yang mungkin atau tidak mungkin menjadi putra kebinasaan). Tanyakan:

- Apakah yang telah dilakukan orang-orang yang menjadi para putra kebinasaan?
- Apakah yang terjadi terhadap mereka?
- Bagaimanakah hal itu berbeda dengan “menjadi para putra dan putri yang diperanakkan Allah”? (ayat 24).

Bacalah Mosia 5:7; Ajaran dan Perjanjian 25:1 dan ingatkan siswa bagaimana seseorang menjadi putra atau putri Yesus Kristus. Doronglah siswa untuk mengikuti jalan ini.

 **Ajaran dan Perjanjian 76:50–119. Mereka yang menerima kemuliaan Selestial atau Terrestrial akan muncul di dalam Kebangkitan Pertama, atau Kebangkitan Orang yang Benar. Mereka yang menerima kemuliaan Telestial dan putra kebinasaan akan tampil dalam Kebangkitan Terakhir, atau Kebangkitan Orang yang Tidak Benar (40–45 menit).**

Beritahu siswa: Bayangkan Anda sedang membahas masalah agama dengan seorang teman yang bukan anggota Gereja. Teman itu mengatakan: “Di gereja hari Minggu yang lalu pendeta saya memberitahu saya bahwa pada hari kiamat kita akan pergi ke surga atau ke neraka. Saya merasa tidak pantas untuk pergi ke surga sekarang, tetapi saya juga merasa saya tidak begitu buruk sehingga saya harus pergi ke neraka. Apa yang diajarkan agamamu?” Bahaslah bagaimana ajaran

tentang tiga tingkat kemuliaan dapat membantu teman ini.

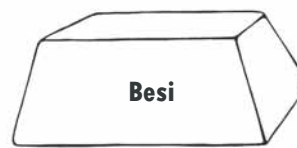
Jika Anda belum berbuat apa-apa, bantulah teman Anda menemukan dan menandai ayat-ayat yang menjelaskan tingkat-tingkat kemuliaan yang berbeda ini (lihat saran mengajar untuk A&P 76, hlm. 178–188). Tulislah di papan tulis tiga judul berikut: *Kerajaan Selestial* (A&P 76:50–70, 92–96), *Kerajaan Terrestrial* (A&P 76:71–80, 87, 91, 97), dan *Kerajaan Telestial* (A&P 76:81–86, 88–90, 98–112). Mintalah siswa menyelidiki ayat-ayat yang menjelaskan setiap penglihatan tersebut (mintalah mereka bekerja sebagai kelas atau secara berkelompok). Mintalah mereka menuliskan sifat setiap kerajaan, dan menuliskan temuan-temuan mereka di bawah judul yang sesuai. Bahaslah beberapa atau semua pertanyaan berikut:

- Bagaimana urutan kebangkitan? (lihat komentar untuk A&P 76:50 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 184; lihat juga A&P 45:54; 88:96–102).
- Apakah yang dimaksud dengan “dimeteraikan oleh Roh Kudus perjanjian”? (A&P 76:53; lihat juga komentar untuk A&P 76:53 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 184–185).
- Apakah “gereja Putra Sulung” itu? (A&P 76:54; lihat komentar untuk A&P 76:54 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 185).
- Apakah makna kalimat “orang-orang benar yang dijadikan sempurna”? (A&P 76:69; lihat A&P 129:3–6; 138:12).
- Apakah makna menjadi “berani di dalam kesaksian Yesus”? (A&P 76:79; lihat komentar untuk A&P 76:79 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 186; lihat juga A&P 58:27–28; perhatikan bahwa topik ini dibahas secara lebih rinci dalam saran mengajar berikutnya).
- Jika memang mungkin untuk menerima injil di dunia roh, mengapa seseorang tidak menunggu saja sampai nanti untuk menjadi orang benar dan tidak usah bekerja keras sekarang? (lihat komentar untuk A&P 76:72–74 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 185–186).
- Siapakah orang-orang yang dapat hidup bersama Bapa Surgawi? (lihat A&P 76:62, 77, 86).
- Bagaimanakah kerajaan-kerajaan ini dan orang-orang yang akan pergi ke sana berbeda dalam kemuliaannya? (A&P 76:70, 78, 89–98).
- Apakah kaitan antara tiga kerajaan dengan anggota tubuh Ketuhanan? (lihat A&P 76:62, 77, 86, 112).
- Mengapa para penghuni telestial “dicampakkan ke neraka”? (A&P 76:84). Apakah maknanya? (lihat komentar untuk A&P 76:81–85 dalam *Ajaran dan*

Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325, hlm. 186–187).

- Mengapa orang-orang yang mengalami kesulitan besar masih menerima kemuliaan kerajaan? (lihat komentar untuk A&P 76:89–106 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 187).
- Apakah yang membuat Kerajaan Selestial hal yang paling Anda inginkan?

Ajaran dan Perjanjian 76:50–70, 74, 82, 92–96, 101. Mereka yang berani di dalam kesaksian Yesus dan patuh terhadap asas-asas dan tata cara-tata cara injil akan dipermuliakan di dalam Kerajaan Selestial sebagai allah-allah (20–25 menit).



Perlihatkan kepada siswa sepotong besi (atau buatlah gambarnya di papan tulis). Tanyakan:

- Apakah ini berharga dalam kondisi sekarang ini?
- Bagaimanakah nilainya berubah jika Anda membuatnya menjadi tapal kuda? Peralatan memasak? Peralatan ilmu pengetahuan?

Bagikan pernyataan Presiden Spencer W. Kimball, yang saat itu menjabat sebagai Penjabat Presiden Kuorum Dua Belas:

“Sebenarnya besi mentah ... baru menghasilkan nilai setelah diproses dari bumi. Besar nilainya ditentukan kegunaan besi itu dikemudian hari. Orang-orang memiliki kesamaan dengan besi. Anda atau saya akan tetap menjadi bahan mentah, atau kita dapat dipoles agar lebih bernilai. Nilai kita ditentukan dengan apa yang kita perbuat terhadap diri sendiri” (“On Cheating Yourself,” *New Era*, April 1972, 32).

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Dalam hal-hal apakah orang seperti besi mentah?
- Menurut Anda apa yang dapat dilakukan orang-orang untuk meningkatkan diri mereka?
- Bagaimanakah ini berkaitan dengan ajaran tentang tiga tingkat kemuliaan?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 76:51, 74, 79, 82, 101 dan carilah kalimat yang sama dalam setiap ayat. Tanyakan: Menurut Anda mengapa “kesaksian Yesus” memainkan bagian penting dalam kerajaan yang kita warisi?

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut sewaktu Anda mempelajari Ajaran dan Perjanjian 76:52–60, 92–95 bersama siswa Anda:

- Berkat-berkat apa yang datang kepada mereka yang mewarisi Kerajaan Selestial?
- Apakah persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Kerajaan Selestial?
- Periksa kembali ayat 79. Menurut Anda apakah makna menjadi “berani di dalam kesaksian Yesus”?

Bacalah Wahyu 3:15–16; Ajaran dan Perjanjian 58:27–28. Mintalah siswa menjelaskan tingkat keberanian yang menurut mereka diharapkan Tuhan dari mereka. Bagikan pernyataan Presiden Ezra Taft Benson, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas:

“[Mereka yang] berani di dalam kesaksian Yesus ... berani dalam mempertahankan kebenaran dan kebajikan. Itulah para anggota Gereja yang meningkatkan pemanggilan mereka di Gereja (lihat A&P 84:33), membayar perpuluhan dan persembahan mereka, menjalankan kehidupan yang bersih secara moral, mendukung para pemimpin Gereja mereka melalui perkataan dan perbuatan, menguduskan hari Sabat, dan mematuhi semua perintah Allah”

“ ... tidak berani di dalam kesaksian bagi seseorang adalah tragedi kekal. Ini adalah para anggota yang mengenal kebenaran pekerjaan zaman akhir, tetapi gagal untuk bertahan sampai akhir. Ada yang bahkan memegang rekomendasi bait suci, tetapi tidak meningkatkan pemanggilan mereka di Gereja. Tanpa keberanian, mereka tidak dapat sepenuhnya berada dalam kerajaan Allah. Ada yang mencari sanjungan, pujian, dan kehormatan manusia; yang lain berusaha menyembunyikan dosa-dosa mereka; dan ada yang mengecam orang-orang yang memimpin mereka” (dalam *Conference Report*, April 1982, 89; atau *Ensign*, Mei 1982, 63).

Mintalah siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut pada selembar kertas:

- Seberapa besarkah keberanian kesaksian saya akan Yesus?
- Apakah yang dapat saya lakukan agar lebih berani di dalam kesaksian saya?

Ajaran dan Perjanjian 76:112. Kehidupan ini adalah saat untuk mempersiapkan diri hidup bersama Allah (10–15 menit).

Mintalah siswa menjelaskan apa makna pernyataan berikut menurut mereka: “Ketika pertandingan dimulai, waktu untuk latihan usai.” Bacalah Alma 34:32–33 dan mintalah seorang siswa untuk menjelaskan bagaimana ayat ini berkaitan dengan pernyataan tersebut. Tanyakan: Bagaimanakah pilihan-pilihan kita dalam kehidupan ini mempengaruhi yang akan terjadi kepada kita selanjutnya?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 76:112; 131:1–4; 132:15–16 dan mengenali ajaran yang diajarkan di dalam ayat-ayat ini. Bahaslah bagaimana pilihan-pilihan yang kita buat dalam kehidupan ini mempengaruhi cara kita hidup di dalam kekekalan.

Ajaran dan Perjanjian 77

Pengantar

Banyak orang menganggap Kitab Wahyu salah satu kitab paling sulit di antara semua tulisan suci. Namun Nabi Joseph Smith mengatakan, “Kitab Wahyu adalah salah satu kitab yang paling jelas yang pernah Allah tulis” (*Teaching of the Prophet Joseph Smith*, 290). Satu alasan keyakinan Nabi terhadap wahyu Yohanes adalah revisi Alkitab diilhami. Joseph Smith mengerjakan Perjanjian Baru antara bulan Maret 1831 sampai Februari 1833. Pada bulan Maret 1832 Nabi mengajukan pertanyaan mengenai Kitab Wahyu kepada Tuhan dan menerima bagian 77 sebagai jawabannya.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tulisan suci dan ajaran-ajaran para nabi modern menyediakan komentar yang bermanfaat mengenai pasal-pasal yang sulit dalam tulisan suci (lihat A&P 77; lihat juga A&P 74).
- Roh manusia dan binatang memiliki kesamaan dalam tubuh jasmani mereka (lihat A&P 77:2).
- Ketika orang-orang yang benar meninggal, mereka masuk ke dalam firdaus (lihat A&P 77:5; lihat juga Alma 40:11–12).
- Bumi akan memiliki keadaan fananya selama tujuh ribu tahun (lihat A&P 77:6–7).
- Untuk menolong kita mempersiapkan diri bagi Kedatangan Kedua, Tuhan telah menubuatkan banyak peristiwa yang akan mendahuluinya (lihat A&P 77:6–15).
- Selama tujuh ribu tahun keadaan fana bumi, Allah akan menyelesaikan pekerjaan-Nya untuk keselamatan anak-anak-Nya (lihat A&P 77:12).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 126–129
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 188–192.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 77. Tulisan suci dan ajaran-ajaran para nabi modern menyediakan komentar yang bermanfaat mengenai pasal-pasal yang sulit dalam tulisan suci (35–40 menit).

Tuliskan di papan tulis pernyataan Nabi Joseph Smith, dengan membiarkan spasi kosong sebagai ganti kata-kata bercetak miring: “Kitab *Wahyu* adalah salah satu kitab yang paling jelas yang pernah Allah tulis” (*Teaching of the Prophet Joseph Smith*, 290; huruf miring ditambahkan). Tanyakan kepada siswa menurut mereka tulisan suci apakah yang dimaksud Nabi Joseph Smith. Biarkan mereka menerka beberapa kali sebelum memberitahu mereka jawabannya.

Mintalah seorang siswa membaca pengantar untuk bagian 77 di atas. Tanyakan:

- Apakah yang membuat Kitab Wahyu jelas bagi Joseph Smith?
- Bagaimanakah pengalaman Nabi membantu Kitab Wahyu menjadi lebih jelas bagi Anda?
- Apakah yang diajarkan pengalaman Nabi Joseph Smith kepada Anda mengenai bagaimana mendapatkan jawaban pertanyaan tulisan suci?

Mintalah siswa membaca Wahyu 4:4–8; 5:1 dan menulis pertanyaan apa saja yang muncul di benak mereka. Mintalah mereka membaca Ajaran dan Perjanjian 77:1–7 sambil mencari jawaban terhadap pertanyaan mereka. Doronglah siswa untuk mewarnai penafsiran yang diilhami dan menuliskan rujuk silangnya di pinggir kitab (atau melingkari catatan kaki yang relevan) di dalam Alkitab mereka.

Jelaskan bahwa seluruh Ajaran dan Perjanjian 77 berhubungan dengan Wahyu 7–11. Tuliskan bagan pelajaran ini di papan tulis. Mintalah siswa membandingkan ayat-ayat di dalam Wahyu dengan ayat-ayat yang terdapat di dalam Ajaran dan Perjanjian dan sekali lagi menuliskan rujuk silangnya (atau melingkari catatan kakinya) di dalam Alkitab mereka.

Wahyu	A&P 77
7:1–8	ayat 8–11
8:2	ayat 12
9	ayat 13
10:10	ayat 14
11:1–12	ayat 15

Bantulah siswa mengenali bahwa tulisan suci modern sering kali menyediakan penafsiran untuk pasal-pasal tulisan suci kuno yang membingungkan. Berikan kesaksian bahwa kita juga dapat menerima bantuan memahami tulisan suci melalui pengaruh Roh Kudus.

Ajaran dan Perjanjian 77:6–15. Untuk menolong kita mempersiapkan diri bagi Kedatangan Kedua, Tuhan telah menubuatkan banyak peristiwa yang akan mendahuluinya (20–25 menit).

Mintalah seorang siswa membaca paragraf pertama dari latar belakang sejarah untuk bagian 77 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 188–189). Tanyakan kepada kelas:

- Apakah yang mendorong wahyu dicatat dalam Ajaran dan Perjanjian 77?
- Jika Anda dapat mengajukan pertanyaan apa saja kepada Juruselamat, apakah pertanyaan itu?
- Peristiwa masa depan apakah yang orang-orang zaman sekarang khawatirkan?
- Pertanyaan-pertanyaan apakah yang ingin Anda ajukan kepada Juruselamat mengenai Kedatangan Kedua?

Jelaskan bahwa banyak pertanyaan yang diajukan Nabi mengenai Kitab Wahyu berkaitan dengan umur bumi dan peristiwa-peristiwa yang akan mendahului Kedatangan Kedua. Bagilah kelas menjadi kelompok-kelompok dan bagikan pertanyaan-pertanyaan berikut kepada mereka. Sediakan bahan-bahan dari Ajaran dan Perjanjian yang tertera di bawah: Buku Pedoman Murid Agama 324–325 bila diperlukan. Mintalah kelompok-kelompok itu menggunakan bahan-bahan ini dan Ajaran dan Perjanjian 77:6–15 untuk menemukan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan itu. Mintalah mereka melaporkan yang telah mereka pelajari.

- Berapa lamakah bumi akan bertahan dalam keadaan fananya? (lihat ayat 6–7).
- Menurut Anda kita sekarang ini berada pada periode ke berapa ribu tahun? (Keenam).
- Apakah misi empat malaikat yang diutus dari Allah? (lihat ayat 8; lihat juga komentar untuk A&P 77:8 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm.190).
- Apakah misi malaikat yang membawa meterai Allah? (lihat ayat 9; lihat juga komentar untuk A&P 77:9 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 190–191).
- Apakah misi 144.000 suku Israel? (lihat ayat 11; lihat juga komentar untuk A&P 77:11 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 191).
- Pekerjaan apakah yang akan berlangsung selama tujuh ribu tahun dalam keadaan fana bumi atau Milenium? (lihat ayat 12).
- Kapan peristiwa-peristiwa yang dicatat di dalam Wahyu 9 itu terjadi? (lihat ayat 13).
- Siapakah Elias yang dibicarakan dalam Ajaran dan Perjanjian 77:9, 14?

- Apakah misi Yohanes Pewahyu digenapi pada zaman sekarang? (lihat ayat 14; lihat juga komentar untuk A&P 77:14 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 191).
- Apakah yang akan dilakukan dua orang nabi di dalam ayat 15 sebelum Kristus datang lagi? (lihat komentar untuk A&P 77:15 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 192).
- Bagaimanakah mengetahui hal-hal ini mempersiapkan Orang-orang Suci bagi Kedatangan Kedua Yesus Kristus?

Bacakah 2 Nefi 26:24. Berikan kesaksian bahwa Tuhan mengasihi anak-anak-Nya dan mewahyukan kebenaran-kebenaran yang akan bermanfaat bagi kita dan menolong kita memperoleh kehidupan kekal.

Ajaran dan Perjanjian 78

Pengantar

Bagian 78 berisikan petunjuk-petunjuk mengenai gudang Tuhan.

“Melalui Gereja, Tuhan telah menetapkan sebuah cara untuk mengurus yang miskin dan yang melarat dan membantu mereka memperoleh kembali kemandirian mereka. Ketika anggota Gereja melakukan segala yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan diri mereka sendiri tetapi masih belum dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka, maka pertama-tama mereka harus berpaling kepada keluarga mereka untuk minta bantuan. Jika ini tidak mencukupi, Gereja siap membantu. Anggota yang memerlukan bantuan seperti itu hendaknya datang kepada uskup mereka.”

“Ketika seorang memberi, mereka hendaknya melakukannya dengan bebas dan dengan semangat kasih, dengan menyadari bahwa Bapa Surgawi adalah sumber semua berkat dan bahwa semua berkat itu hendaknya digunakan untuk melayani orang lain.”

“Ketika seorang menerima bantuan, dia hendaknya menerimanya dengan rasa syukur dan rendah hati, mengucapkan syukur kepada Tuhan untuk kebaikan-Nya dan untuk kebaikan orang lain (lihat A&P 56:18; 78:19). Orang yang menerima bantuan hendaknya menggunakannya untuk membebaskan diri mereka sendiri dari ikatan dan keterbatasan akan kebutuhan, menjadi lebih mandiri dan lebih sanggup untuk memberi kepada orang lain”

“Dalam Ajaran dan Perjanjian, Juruselamat menjelaskan bahwa para Orang Suci hendaknya memberikan sumbangan mereka untuk orang miskin kepada uskup. Uskup menyimpan sumbangan ini “di

dalam gudang (Tuhan)” dan menggunakannya sesuai kebutuhan “untuk melayani orang miskin dan yang melarat (A&P 42:34; lihat juga A&P 42:29–36; 78:3–7, 13–14; 82:14–19)” (*Buku-Pegangan-Petunjuk Gereja*, Buku 2: Pemimpin Imamat dan Organisasi Pelengkap [1998], 263).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Para anggota Gereja berjanji untuk bekerja sama di bawah pengarahannya para pemimpin imamat dalam merawat yang miskin. Pekerjaan ini mendatangkan berkat-berkat besar kepada Gereja (lihat A&P 78:3–7; lihat juga A&P 42:29–36; 82:14–19).
- Berkat-berkat Allah yang diberikan kepada penjaga harta yang setia dan bijaksana diluar pemahaman kita. Kita hendaknya bersyukur atas berkat-berkat kita (lihat A&P 78:17–22; lihat juga A&P 104:2, 46).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 98, 115.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 193–195.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 78:3–7. Para anggota Gereja berjanji untuk bekerja sama di bawah pengarahannya para pemimpin imamat dalam merawat yang miskin. Pekerjaan ini mendatangkan berkat-berkat besar kepada Gereja (15–20 menit).

Perlihatkan kepada siswa slip sumbangan perpuluhan dan persembahan. (Anda dapat menggambarinya di papan tulis atau membuat salindianya [transparansi]). Periksa kembali setiap kategori dimana sumbangan itu dapat dibuat. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah sumbangan Anda menolong orang lain?
- Bagaimanakah sumbangan Anda memberkati Gereja?
- Bagaimanakah sumbangan itu memberkati kehidupan Anda?
- Sumbangan manakah yang secara khusus digunakan untuk menolong yang miskin? (Persembahan puasa dan bantuan kemanusiaan).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 78:3–4 dan kenali apa yang Tuhan perintahkan agar dibentuk Gereja untuk menolong merawat yang miskin. Tanyakan: Sudah berapa lama gudang uskup dibentuk? Bagikan pernyataan berikut:

“Gudang Tuhan ... dapat berupa daftar pelayanan yang ada, uang dalam rekening bank, makanan di panci, atau barang keperluan dalam sebuah bangunan. Sebuah gudang dibentuk ketika para anggota yang setia menguduskan kepada uskup waktu mereka, bakat mereka, keahlian, belas kasih, bahan, dan sarana keuangan mereka dalam memberi perhatian kepada yang miskin dan dalam membangun kerajaan Allah di bumi.

“Sebab itu, di setiap lingkungan terdapat gudang Tuhan. Uskup adalah agen gudang itu. Dengan dibimbing ilham Tuhan, dia membagikan sumbangan para Orang Suci kepada yang miskin dan melarat. Dia dibantu oleh Kuorum Imamat dan Lembaga Pertolongan” (*Providing in the Lord’s Way: A Leader’s Guide to Welfare* [welfare handbook, 1990], 11).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 78:3–7 dan menandai berkat-berkat yang Tuhan janjikan yang akan datang sebagai pahala karena merawat yang miskin. Mintalah siswa membagikan temuan-temuan mereka, dan menuliskannya di papan tulis. Berikan kesaksian bahwa program kesejahteraan Tuhan mendatangkan berkat-berkat ke dalam kehidupan mereka yang memberi dan menerima. Doronglah siswa untuk murah hati dalam sumbangan mereka kepada Gereja.

Ajaran dan Perjanjian 78:7–22. Berkat-berkat Allah yang diberikan kepada penjaga harta yang setia dan bijaksana diluar pemahaman kita. Kita hendaknya bersyukur atas berkat-berkat kita (15–20 menit).

Mintalah satu atau dua siswa yang pernah berperan serta dalam drama, simponi, peristiwa atletik, atau kegiatan serupa untuk menjelaskan apa yang mereka lakukan untuk mempersiapkan diri. Bahaslah bersama mereka betapa pentingnya persiapan itu dan bagaimana hasilnya akan berbeda jika mereka tidak mempersiapkan diri.

Beritahu siswa bahwa bentuk kata *mempersiapkan* muncul beberapa kali dalam bagian 78 (lihat ayat 7, 10–11, 13, 15, 17, 20). Kadang kala kata itu merujuk pada persiapan kita dan kadang kala pada apa yang Allah telah persiapkan. Mintalah siswa membaca ayat-ayat yang tertera di bawah dan mencari siapakah yang harus melakukan persiapan. Hitunglah jumlahnya di papan tulis. Bahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah yang telah Tuhan persiapkan bagi kita?
- Menurut Anda mengapa Dia telah mempersiapkan berkat-berkat besar bagi kita?
- Apakah rencana Setan berkaitan dengan berkat-berkat itu? (lihat ayat 10, 12).

- Apakah yang harus kita lakukan untuk menerima berkat-berkat tersebut?
- Menurut Anda mengapa Tuhan meminta persiapan itu dari kita?
- Bagiamanakah kita hendaknya menanggapi ketika kita menerima berkat-berkat Tuhan? (lihat ayat 19).

Berikan kesaksian tentang berkat-berkat besar yang telah diberikan Tuhan kepada Anda. Mintalah siswa yang ingin membagikan pengalaman mereka dalam menerima berkat-berkat Tuhan untuk melakukannya. Doronglah kelas untuk mempersiapkan diri dan mengikuti Tuhan. Ungkapkan kembali janji-janji Tuhan tentang berkat-berkat besar kepada mereka yang patuh.

Ajaran dan Perjanjian 79–80

Pengantar

Presiden Thomas S. Monson mengatakan:

“Setiap pemegang imamat ... memiliki panggilan untuk melayani, untuk memberikan usaha terbaiknya di dalam pekerjaan yang ditugaskan kepadanya. Tidak ada tugas yang rendah di dalam pekerjaan Tuhan, karena setiap pekerjaan memiliki akibat-akibat kekal. Presiden John Taylor memperingatkan kita: ‘Jika Anda tidak meningkatkan pemanggilan Anda, Allah menganggap Anda bertanggung jawab bagi mereka yang mungkin telah Anda selamatkan seandainya Anda melakukan tugas Anda [dalam *Journal of Discourses*, 20:23] Jika sukacita besar adalah pahala dalam menyelamatkan satu jiwa, maka betapa seriusnya penyesalan mereka yang membiarkan seorang anak Allah berjalan tanpa peringatan atau bantuan sehingga dia harus menunggu sampai hamba Allah yang dapat diandalkan datang” (dalam *Conference Report*, April 1992, 70; atau *Ensign*, Mei 1992, 48).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Jika kita dengan setia memenuhi pemanggilan kita dari Tuhan, Dia memberkati kita dengan kekuatan untuk berhasil (lihat A&P 79; lihat juga A&P 4).
- Para misionari mengkhotbahkan injil ke seluruh dunia (lihat A&P 80; lihat juga Matius 28:19–20).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 195–196.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 79–80. Para misionari mengkhotbahkan injil ke seluruh dunia (15–20 menit).

Perlihatkan sebuah peta dunia. Mintalah siswa mencatat tempat-tempat dimana para anggota keluarga, lingkungan, atau cabang mereka melayani misi. Letakkan penanda di peta untuk setiap misi yang telah disebutkan. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 80:1 dan bahas seberapa baik Gereja memenuhi perintah Tuhan untuk mengkhotbahkan injil ke seluruh dunia. Tanyakan: Menurut Anda bagaimanakah Ajaran dan Perjanjian 80:3 berkaitan dengan perintah ini?

Mintalah siswa melihat judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 79–80 dan mengenali siapa yang menerima panggilan untuk berkhotbah. Mintalah siswa membayangkan mereka sedang berbicara kepada sekelompok misionari dewasa ini. Mintalah mereka mempersiapkan ceramah dengan membaca dua bagian tersebut dan menemukan petunjuk Tuhan bagi para misionari. Mintalah beberapa siswa membagikan apa yang mereka temukan.

Bacalah pernyataan Presiden Thomas S. Monson dalam pengantar untuk bagian 79–80 di atas. Doronglah siswa mempersiapkan diri untuk melayani misi dengan terhormat melalui melakukan tugas kewajiban mereka di Gereja.

Ajaran dan Perjanjian 81

Pengantar

Bagian 81 berisikan petunjuk-petunjuk mengenai para Penasihat di dalam Presidensi Gereja. Presiden Joseph Fielding Smith mengatakan:

“Saya rasa ada satu hal yang hendaknya benar-benar kita camkan di dalam pikiran kita. Baik Presiden Gereja, atau Presidensi Utama, atau seluruh anggota Presidensi Utama dan Dua Belas tidak akan pernah menyesatkan Orang-orang Suci atau memberikan nasihat kepada dunia yang bertentangan dengan pikiran dan kehendak Tuhan” (dalam *Conference Report*, April 1972, 99; atau *Ensign*, Juli 1972, 88).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Presidensi Utama memegang kunci-kunci kerajaan, yang mencakup wewenang untuk memimpin pekerjaan Tuhan di bumi (lihat A&P 81; lihat juga A&P 107:21–22).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 121–22.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–324*, hlm 197–199.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 81. Presidensi Utama memegang kunci-kunci kerajaan, yang mencakup wewenang untuk memimpin pekerjaan Tuhan di bumi (15–20 menit).

Perlihatkan gambar setiap anggota Presidensi Utama. Mintalah siswa menyebutkan nama-nama para pria tersebut dan kita sebut apa kelompok para pria itu. Bagikan contoh singkat tentang bagaimana Anda telah belajar dari atau diberkati melalui ajaran-ajaran Presidensi Utama.

Perlihatkan gambar Nabi Joseph Smith. Mintalah siswa membaca judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 81 dan menemukan siapa yang Tuhan panggil untuk melayani dalam Presidensi Utama pada masa kelegaan ini. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut.

- Mengapa Jesse Gause kehilangan pemanggilannya sebagai anggota Presidensi Utama?
- Siapakah yang Tuhan panggil untuk menggantikannya?
- Apakah yang dapat kita pelajari tentang pemanggilan Gereja dari contoh ini?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 81; 90:2–6 sambil mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah kekuasaan yang dipegang Presidensi Utama di bumi ini?
- Apakah pekerjaan yang dilakukan Presidensi Utama?
- Apakah berkat-berkat yang Tuhan janjikan kepada mereka?

Bahaslah temuan-temuan siswa, dengan menggunakan komentar untuk bagian 81 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–324*, hlm. 175–177

Banyak di antara siswa Anda akan melayani di kuorum atau presidensi kelas. Presiden Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjabat sebagai anggota Penasihat dalam Presidensi Utama, menyatakan tentang presidensi tersebut:

“Penting sekali bahwa presiden sendirilah yang memimpin para penasihatnya karena mereka harus menjalin hubungan yang harmonis Mereka harus bekerja sama dalam semangat saling mempercayai dan menghormati. Para penasihat itu bukan presiden”

"[Penasihat] adalah seorang asisten bagi presidennya"

"Dalam pertemuan-pertemuan presidensi, setiap penasihat bebas mengemukakan pendapatnya mengenai segala permasalahan yang dihadapi presidensi. Tetapi, adalah hak prerogatif presiden untuk membuat keputusannya, dan adalah kewajiban para penasihat untuk menyerahkan keputusan itu kepadanya. Sehingga keputusannya menjadi keputusan mereka tanpa mempedulikan gagasan-gagasan mereka sebelumnya."

"Presiden, jika dia bijaksana, akan menugasi para asisten pilihan ini dengan kewajiban-kewajiban tertentu dan kemudian memberi mereka keleluasaan untuk melaksanakan, dengan meminta pertanggungjawaban mereka atas apa yang telah dilakukan" (dalam *Conference Report*, Oktober 1990, 64; atau *Ensign*, November 1990, 49).

Ajaran dan Perjanjian 82

Pengantar

Orang-orang Suci Zaman Akhir menerima berkat-berkat besar dari Tuhan dan juga memiliki tanggung jawab besar. Penatua George Albert Smith, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, menyatakan: "[Allah] telah memberi kita kecerdasan dan kebijaksanaan melebihi sesama kita. Pengetahuan tentang pra kehidupan telah diberikan kepada Orang-orang Suci Zaman Akhir; pengetahuan bahwa kita berada di sini karena kita mempertahankan keadaan pertama kita, dan bahwa kita telah diberi kesempatan memperoleh kehidupan kekal di hadirat Bapa Surgawi kita, dengan mempertahankan keadaan kedua kita. Kita tidak akan diadili sebagai saudara lelaki dan perempuan dunia, tetapi menurut kesempatan-kesempatan yang lebih besar yang kita jaga" (dalam *Conference Report*, Oktober 1906, 47).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari


- Tuhan memerintahkan Orang-orang Suci-Nya untuk meninggalkan dosa-dosa mereka dan mengampuni orang lain (lihat A&P 82:1–7; lihat juga Matius 18:21–35; A&P 58:42–43; 64:9–11).
- Pertanggungjawaban kita meningkat sewaktu Tuhan memberi kita pemahaman yang lebih besar (lihat A&P 82:3–4; lihat juga Matius 25:14–30; Lukas 12:47–48; Yakobus 4:17).
- Kita diperintahkan untuk meninggalkan dosa. Jika kita berbuat dosa lagi setelah bertobat, dosa-dosa kita sebelumnya akan kembali (lihat A&P 82:7).



- Jika kita menepati perjanjian-perjanjian kita dengan Allah, Dia akan memberi kita berkat-berkat yang telah Dia janjikan kepada kita (lihat A&P 82:10; lihat juga A&P 130:20–21).
- Uang dan kekayaan yang dipersembahkan untuk kerajaan Tuhan digunakan untuk kepentingan seluruh umat-Nya (lihat A&P 82:11–21).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 124–125.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–324*, hlm 199–201

Saran untuk Mengajarkan

 *Doctrine and Covenants and Church History Video* penyajian 12, "An Eye Single to the Glory of God" (4:10), dapat digunakan dalam mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 82:19 (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* untuk saran mengajar).

  **Ajaran dan Perjanjian 82 (Penguasaan Ayat Suci, Ajaran dan Perjanjian 82:3). Pertanggungjawaban kita meningkat sewaktu Tuhan memberi kita pemahaman yang lebih besar** (15–20 menit).

Bagilah kelas menjadi tiga kelompok. Beri masing-masing kelompok selembar kertas besar dan pensil penanda. Mintalah mereka menuliskan sebanyak mungkin berkat-berkat mereka dalam dua menit. Perhatikan daftarnya di depan kelas.

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 82:3–4 dan bahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Dengan mempertimbangkan daftar kita, menurut Anda apakah kita memenuhi syarat sebagai umat "yang telah diberi banyak"?
- Menurut Anda bagaimanakah kalimat *banyak pula yang diminta* berlaku kepada kita?
- Bacalah Yakobus 4:17; Alma 29:5. Bagaimanakah ayat-ayat tersebut berkaitan dengan Ajaran dan Perjanjian 82:3?

Berikan kesaksian bahwa salah satu berkat terbesar yang telah kita terima dari Tuhan adalah pengampunan. Dengan singkat ceritakan kembali perumpamaan Juruselamat mengenai pengampunan dalam Matius 18:23–35. Mintalah siswa membaca Matius 28:33, dan tanyakan: Apakah yang Juruselamat harapkan kepada mereka yang menerima pengampunan dari-Nya? Bacalah Ajaran dan Perjanjian 82:1 dan tanyakan: Bagaimanakah ayat ini mendukung ajaran ini?

Bagikan keterangan dari komentar untuk Ajaran dan Perjanjian 82:2 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–324*, hlm (200). Mintalah siswa memikirkan dosa-dosa dan kelemahan-kelemahan mereka dan betapa pentingnya agar kita masing-masing menerima berkat pengampunan. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 82 dan menuliskan ajaran-ajaran Tuhan mengenai pertobatan, pengampunan, dan meninggalkan dosa. Bacalah kembali sebagian dari ayat 3, dan bahas bagaimana ajaran mengenai pertobatan dan pengampunan itu dapat menolong kita hidup sesuai dengan yang disyaratkan bagi kita karena berkat-berkat kita (lihat ayat 3).



Ajaran dan Perjanjian 82:7. Kita diperintahkan untuk meninggalkan dosa. Jika kita berbuat dosa lagi setelah bertobat, dosa-dosa kita sebelumnya akan kembali (5–10 menit).

Bawalah beberapa buah batu ke dalam kelas yang telah diberi label dengan dosa yang sama (misalnya, melanggar Kata-kata Bijaksana). Ceritakan kepada siswa kisah tentang seseorang yang berbuat dosa ini. Karanglah rincian untuk memperindah kisah itu. Setiap orang ini berbuat dosa, ambillah sebuah batu, sampai Anda memegang beberapa batu tersebut. Singkirkan batu yang Anda pegang, dan tanyakan:

- Melambangkan apakah menyingkirkan batu-batu itu? (Pertobatan).
- Apakah yang terjadi dengan dosa-dosa kita ketika kita bertobat? (Tuhan mengampuninya).

Baca Ajaran dan Perjanjian 82:7 dan carilah apa yang terjadi jika kita berbuat dosa lagi. Tanyakan:

- Berapa banyak batu yang perlu diambil seseorang jika dia berdosa setelah melakukan pertobatan? (Semua batu yang Anda pegang sebelumnya ditambah satu batu baru).
- Menurut Anda mengapa dosa-dosa kita sebelumnya kembali?
- Apa yang mengajarkan Anda tentang pentingnya meninggalkan dosa?
- Bagaimana mengetahui ajaran ini dapat menolong Anda menghindari dosa?

  **Ajaran dan Perjanjian 82:10 (Penguasaan Ayat Suci). Jika kita menepati perjanjian-perjanjian kita dengan Allah, Dia akan memberi kita berkat-berkat yang telah Dia janjikan kepada kita (15–20 menit).**

Perlihatkan atau buatlah seperti yang di papan tulis, dengan definisinya.



menjamin



mengekang atau membatasi



memberi tanggung jawab



memaksakan dengan wewenang resmi



mengikat jadi satu



menjalin bersama



membuat komitmen



memegang atau menahan

Mintalah seorang siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 82:10. Tekankan kata *terikat*, dan beritahu siswa bahwa gambar di papan tulis menunjukkan perbedaan definisi kata *terikat*. Mintalah siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan menggunakan definisi yang terdapat di papan tulis.

- Apakah yang dimaksud *diikat* dengan Allah melalui perjanjian?
- Apakah yang dimaksud Allah *terikat* untuk menepati janji-janji-Nya kepada kita?

Bahaslah jawaban siswa, dan berikan kesaksian bahwa jika kita menepati perjanjian-perjanjian yang telah kita buat dengan Allah, Dia akan memberi kita berkat-berkat yang Dia janjikan kepada kita. Membuat dan menepati perjanjian dengan Allah dapat menjadi sumber kekuatan dan hiburan dalam kehidupan kita. Bagikan pernyataan berikut oleh Penatua Henry B. Eyring, seorang anggota Kuorum Dua Belas:

“Dalam setiap perjanjian terdapat janji-janji besar dan pasti dari Bapa Surgawi kita”

“Setiap perjanjian yang kita buat dengan Allah merupakan kesempatan untuk berada lebih dekat dengan-Nya. Bagi siapa saja yang mau

merenungkan sejenak tentang kasih Allah yang telah mereka rasakan, membuat ikatan itu menjadi semakin kuat dan hubungan itu semakin dekat merupakan tawaran yang menarik” (*Covenants* [api unggun CES bagi remaja lajang dewasa usia perguruan tinggi, 6 September 1996], 2).

Ajaran dan Perjanjian 83

Pengantar

Pada tahun 1995 Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul mengeluarkan sebuah pernyataan yang mendukung ajaran-ajaran yang diajarkan di dalam bagian 83. Pernyataan itu sebagian berbunyi:

“Suami dan istri memiliki tanggung jawab kudus untuk saling mengasahi dan memperhatikan anak-anak mereka ...”

“... secara ilahi, ayah mengepalai keluarga dalam kasih dan kebenaran dan bertanggung jawab menyediakan kebutuhan hidup dan perlindungan keluarganya. Tanggung jawab ibu yang utama adalah membesarkan anak-anaknya. Dalam tanggung jawab kudus ini, ayah dan ibu wajib saling membantu sebagai pasangan yang setara. Cacat, kematian, atau keadaan lain mungkin perlu penyesuaian. Keluarga besar hendaknya mengulurkan bantuan bila dibutuhkan” (“The Family: A Proclamation to the World,” *Ensign*, Nov. 1995, 102).¹

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Suami memiliki tanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan bagi istri dan anak-anak mereka. Anggota Gereja harus menolong memelihara janda, anak yatim, dan orang miskin (lihat A&P 83; lihat juga A&P 68:25–28).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pegangan Murid: Agama* 324–325, hlm. 202.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 83. Suami memiliki tanggung jawab menyediakan kebutuhan bagi istri dan anak-anak mereka. Anggota Gereja harus menolong memelihara janda, anak yatim, dan orang miskin (20–25 menit).

Mintalah beberapa dari orang tua dan para pemimpin datang ke kelas untuk berperan serta dalam pembahasan panel. Beritahu sebelumnya bahwa Anda akan mengajar Ajaran dan Perjanjian 83, dan memberi mereka daftar pertanyaan seperti berikut:

Pertanyaan untuk Orang Tua

- Apakah yang paling Anda nikmati sebagai orang tua?
- Apakah salah satu tantangan paling sulit yang Anda hadapi sebagai orang tua?
- Bagaimanakah perasaan Anda tentang tanggung jawab yang dijelaskan dalam Ajaran dan Perjanjian 83:4?
- Apakah yang diperlukan untuk menyediakan “perawatan” bagi keluarga?
- Apakah saran-saran yang Anda miliki bagi kaum remaja Gereja sewaktu mereka mempersiapkan diri bagi peran keorngtuaan?

Pertanyaan untuk Pemimpin Gereja

- Bagaimanakah Gereja menolong merawat para janda, anak yatim, dan orang miskin?
- Apakah yang dapat dilakukan kaum remaja untuk menolong “gudang persediaan Tuhan” dewasa ini?
- Di samping bantuan keuangan, bagaimanakah kaum remaja dapat menolong para janda dan anak yatim?
- Bagaimanakah perasaan Anda tentang tanggung jawab yang dijelaskan dalam Ajaran dan Perjanjian 83:5?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 83, dan mintalah orang tua dan pemimpin imamat menanggapi beberapa pertanyaan ini. Mintalah siswa untuk mengajukan pertanyaan apa saja yang mereka miliki tentang peran keorngtuaan dan tanggung jawab keimamatan. Setelah diskusi panel, doronglah siswa untuk menuliskan kartu ucapan terima kasih kepada orang tua, para pemimpin imamat mereka, atau kepada keduanya untuk bantuan, dukungan, dan kasih mereka.

Ajaran dan Perjanjian 84

Pengantar

Penatua Bruce R. McConkie menjelaskan:

“Kapan pun dan di mana pun manusia memiliki Imamat Melkisedek, di situ terdapat Gereja dan kerajaan Allah di bumi. Sebaliknya, kapan dan bilamana tidak ada Imamat Melkisedek, di situ tidak terdapat Gereja yang benar dan tidak ada kerajaan Tuhan di bumi, dan akibatnya, tidak ada cara untuk mempersiapkan manusia menuju kepada gereja kekal di surga” (*The Millennial Messiah: The Second Coming of the Son of Man* [1982], 123).

Penatua Mark E. Peterson, yang dahulu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, menulis:

“Perhatikan [bagian 84] menyatakan bahwa jika tidak ada tata cara-tata cara, dan jika tidak ada wewenang yang benar, kuasa ilahi tidak dinyatakan. Berbagai gereja [di zaman Joseph Smith] tidak memiliki tata cara-tata cara dan mereka tidak memiliki wewenang yang benar dan karenanya sama sekali tidak memiliki kuasa keilahian. Mereka tidak dapat mewujudkan hal-hal yang tidak mereka miliki. Karenanya, itu menjadi bukti bahwa kuasa ini telah dipulihkan di zaman akhir ini. Tanpa kuasa itu Gereja tidak ada” (*Abraham, Friend of God* [1979], 96–97).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Imam yang lebih tinggi (Imamat Melkisedek) memegang kunci pengetahuan tentang Allah. Imam itu mencakup wewenang untuk melaksanakan tata cara-tata cara yang mempersucikan anak-anak Allah dan mempersiapkan mereka untuk memasuki hadirat-Nya (lihat A&P 84:6–25, 29; lihat juga A&P 107:18–19).
- Imam yang lebih rendah (Imamat Harun) adalah imam persiapan. Imam itu mencakup injil pertobatan, pembaptisan melalui pencelupan untuk pengampunan dosa, dan pelayanan para malaikat (lihat A&P 84:18, 26–32; lihat juga A&P 13:1; 107:20).
- Para putra Musa dan Harun adalah mereka yang menerima Imam Harun dan Melkisedek dan meningkatkan pemanggilan mereka (lihat A&P 84:31–34; lihat juga A&P 13:1).
- Mereka yang menerima Imam Melkisedek berjanji untuk meningkatkan pemanggilan mereka dan menerima Tuhan dan para hamba-Nya. Sebaliknya, Allah berjanji untuk mempersucikan mereka dan memberi mereka semua yang Dia miliki. Ini disebut “sumpah dan perjanjian” imam (lihat A&P 84:33–44).
- Roh Kristus menerangi semua orang. Mereka yang menerima pengaruhnya dituntun kepada Bapa. Mereka yang menolaknya tetap berada di dalam kegelapan dan dosa (lihat A&P 84:43–53; lihat juga 2 Nefi 32:2–3, 5; A&P 93:19–28).
- Para anggota Gereja yang meremehkan wahyu-wahyu Allah di bawah hukuman. Kita dapat dimaafkan jika kita menjalankan asas-asas di dalam Kitab Mormon dan tulisan suci lainnya (lihat A&P 84:54–61).
- Gereja Yesus Kristus dipulihkan untuk mengumpulkan Israel dan menegakkan Sion (lihat A&P 84:2–4), membangun bait suci (lihat ayat 3–5), menyediakan imam dan tata cara-tata cara keselamatan (lihat ayat 6–42), dan mengkhotbahkan injil ke seluruh dunia (lihat ayat 62–102).

- Para anggota Gereja saling membutuhkan. Mereka yang kuat imannya hendaknya menolong mereka yang lemah untuk tumbuh secara rohani dan jasmani (lihat A&P 84:106–112).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 131–132.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 203–209.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 84:6–27. Imam yang lebih tinggi (Imamat Melkisedek) memegang kunci pengetahuan tentang Allah. Imam itu mencakup wewenang untuk melaksanakan tata cara-tata cara yang mempersucikan anak-anak Allah dan mempersiapkan mereka untuk memasuki hadirat-Nya (25–30 menit).

Mintalah siswa memikirkan pertanyaan berikut: “Bagaimanakah kehidupan Anda telah diberkati melalui Imam Melkisedek?” Mintalah beberapa siswa membagikan jawaban mereka. Bacalah judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 84, dan tekankan bahwa Nabi Joseph Smith menetapkan bagian ini sebagai “wahyu mengenai imam.” Jelaskan bahwa bagian 84 berisikan banyak asas penting mengenai imam, dan bahwa Anda akan mempelajari beberapa diantaranya.

Tulishlah di papan tulis *Imamat harus dianugerahkan oleh mereka yang diwenangkan oleh Allah*. Mintalah siswa membaca ayat 6–16 dan mengenali garis imam siapakah yang diberikan. Baca ayat 17 dan jelaskan bahwa kita memiliki imam yang sama dewasa ini. Jika Anda memegang imam, beritahu siapa yang menahbiskan Anda (jika belum, Anda dapat memberitahu siapa pemegang imam yang telah ditahbiskan yang dikenali siswa Anda). Mintalah beberapa pemegang Imam Harun di kelas Anda untuk memberitahu siapa yang menahbiskan mereka. Bahaslah mengapa penting bahwa kita menerima imam dari orang-orang yang memiliki wewenang yang tepat.

Tulishlah di papan tulis *Imamat adalah kekal*. Mintalah siswa membaca ayat 17–18 dan menandai kalimat-kalimat yang menunjukkan sifat kekal imam itu.

Tulishlah di papan tulis *Imamat memegang kunci pengetahuan tentang Allah*. Bagikan penjelasan berikut:

“Misi Juruselamat dan Gereja-Nya adalah menawarkan kepada seluruh umat manusia hak istimewa dalam mencapai hadirat Bapa dan masuk ke dalam perhentian-Nya. Tanpa Imam Kudus tidak seorang pun dapat menikmati [sinar] terang wajah Allah, tidak juga jaminan kedamaian kekal dan ketenteraman jiwa yang dijanjikan kepada

orang yang benar” (dalam John A. Widtsoe, kumpulan *Priesthood and Church Government in The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints*, edisi revisi [1954], 31).

Bacalah ayat 19–25 dan bahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah bagian yang dimainkan imam dalam mempersiapkan kita untuk kembali kepada Allah?
- Siapakah yang Musa usahakan untuk dipersiapkan masuk ke hadirat Allah? (lihat Keluaran 19:10–14, 16–17).
- Bagaimanakah anak-anak Israel menanggapi Musa?
- Apakah yang terjadi jika mereka mengeraskan hati mereka?
- Apa yang dapat kita pelajari dari kisah ini?

Tulislah di papan tulis *Imamat Harun menolong mempersiapkan para pria untuk menerima Imamat Melkisedek*.

Bagikan pernyataan Nabi Joseph Smith berikut:

“Apakah Imamat Melkisedek diambil kembali ketika Musa meninggal? Semua Imamat adalah Melkisedek, tetapi ada perbedaan bagian atau tingkatannya. Bagian yang membuat Musa bisa berbicara dengan Allah berhadapan-hadapan telah diambil kembali, tetapi imamat yang memberikan pelayanan para malaikat tetap ada” (*Teaching of the Prophet Joseph Smith*, 180–181; lihat juga A&P 107:1–6, 14).

Mintalah siswa membaca ayat 25–27 dan tulislah kunci-kunci yang terdapat dalam Imamat Harun. Tanyakan:

- Bagaimanakah melaksanakan kunci-kunci tersebut mempersiapkan para remaja putra untuk menerima Imamat Melkisedek?
- Bagaimanakah tata cara-tata cara Imamat Harun memberkati kehidupan Anda?



Ajaran dan Perjanjian 84:33–42 (Penguasaan Ayat Suci, Ajaran dan Perjanjian 84:33–39). Mereka yang menerima Imamat Melkisedek berjanji untuk meningkatkan pemanggilan mereka dan menerima Tuhan dan para hamba-Nya. Sebaliknya, Allah berjanji untuk mempersucikan mereka dan memberi mereka semua yang Dia miliki. Ini disebut “sumpah dan perjanjian” imamat (20–25 menit).

Tulislah di papan tulis *Sumpah dan Perjanjian Imamat*. Di bawahnya tulislah *janji manusia dan Janji Allah*. Jelaskan

bahwa ada sebuah perjanjian yang dibuat manusia dengan Allah ketika mereka menerima Imamat. Ini disebut “sumpah dan perjanjian” imamat. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 84:33–42 dan menandai apa yang akan dilakukan orang-orang yang menerima imamat dan apa yang dijanjikan Allah sebagai upahnya. (Anda dapat menuliskan jawabannya di papan tulis). Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Pada usia berapakah seorang remaja putra dapat menerima Imamat Harun? Imamat Melkisedek?
- Apakah yang harus dilakukan seorang remaja putra agar layak menerima imamat?
- Apakah yang dimaksud meningkatkan pemanggilan imamat? (lihat ayat 33).
- Menurut Anda apakah makna menjadi “dipersucikan oleh Roh”? (ayat 33). Mengapa itu merupakan berkat besar?
- Menurut Anda apakah makna diberi “segala yang dimiliki Baba-Ku”? (ayat 38).
- Bacalah ayat 44. Menurut Anda mengapa penting untuk hidup dari setiap firman dari Allah?

Bagikan pernyataan Penatua Carlos E. Asay berikut, yang saat itu adalah anggota Presidensi Tujuh Puluh:

“Pada suatu kesempatan, Presiden Hugh B. Brown bersaksi bahwa Presiden David O. McKay telah dipersucikan oleh Roh yang memperbarui tubuhnya. Dan, dia menambahkan, ‘Beberapa di antara kita sekarang menjadi lebih baik dibandingkan beberapa tahun sebelumnya sejauh berkenaan dengan kesehatan jasmani—dan kita mengetahui kenyataan akan berkat [Tuhan] itu’ (dalam *Conference Report*, April 1963, hlm. 90).

“Banyak di antara kita telah merasakan pengaruh ‘janji pembaruan’ ini. Tanpanya, berbagai tugas kita mungkin tidak akan terselesaikan” (dalam *Conference Report*, Oktober 1985; atau *Ensign*, November 1985, 44).

Bacalah Alma 13:12 dan tanyakan: Apa berkat lain dari dipersucikan oleh Roh?

Beri setiap siswa selembar kertas. Mintalah siswa menuliskan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut. (Beritahu mereka agar jangan menuliskan nama di kertas mereka). Tanyakan pada remaja putri:

- Bagaimanakah perasaan Anda ketika melihat seorang remaja putra menghormati imamatnya?
- Bagaimanakah perasaan Anda ketika Anda melihat seorang remaja putra gagal menghormati imamatnya?

Tanyakan kepada remaja putra:

- Beberapa cara apakah yang dapat dibantu remaja putri agar Anda menghormati imam Anda?
- Cara-cara apakah yang dapat dilakukan remaja putri yang dapat menghindarkan Anda dari tidak bersemangat menghormati imam Anda?

Kumpulkan kertas-kertasnya dan bagikan beberapa pertanyaan. Doronglah para remaja putra untuk menghormati imam mereka. Doronglah remaja putri untuk memenuhi kewajiban dan pemanggilan mereka serta menolong remaja putra menghormati imam mereka. Berikan kesaksian tentang berkat-berkat besar yang datang kepada mereka yang setia dalam perjanjian mereka dengan Allah.

Ajaran dan Perjanjian 84:43–53. Roh Kristus menerangi semua orang. Mereka yang menerima pengaruhnya dituntun kepada Bapa. Mereka yang menolaknya tetap berada di dalam kegelapan dan dosa (20–25 menit).

Bawalah sebuah surat kabar ke kelas. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 84:49–53, dan tanyakan kepada mereka apakah mereka mempercayai penjelasan ini adalah gaya hidup zaman sekarang. Luangkan beberapa menit membaca surat kabar itu kepada kelas, sambil mencari bukti kebenaran akan ayat tersebut. (*Catatan:* Singkatlah dalam membahas temuan-temuan Anda. Jangan terpaku pada artikel yang membahas kejahatan).

Bagikan pernyataan Penatua Russell M. Nelson berikut:

“Bertahun-tahun yang lalu sebagai mahasiswa kedokteran saya melihat banyak pasien terserang penyakit yang sekarang ini sudah dapat dicegah. Dewasa ini sudah memungkinkan untuk mengimunisasi orang-orang terhadap kondisi yang suatu saat dapat membuat orang cacat—bahkan meninggal. Salah satu metode kedokteran melalui mana imunisasi diberikan adalah suntikan. Istilah *menyuntik* sungguh mengagumkan. Istilah itu berasal dari dua akar kata bahasa Latin: *in*, yang artinya ‘di dalam’: dan *oculus*, yang artinya ‘mata.’ Karena itu, kata kerja *menyuntik*, secara harfiah artinya ‘memasukkan mata ke dalam’—untuk memonitor penyakit.

“Penyakit seperti polio dapat menyebabkan kelumpuhan atau menghancurkan tubuh. Penyakit seperti dosa yang dapat melumpuhkan atau menghancurkan roh. Keganasan polio sekarang dapat dicegah dengan imunisasi, tetapi keganasan dosa memerlukan alat pencegahan lain. Para dokter tidak dapat mengimunisasi kejahatan. Perlindungan rohani datang hanya dari Tuhan—dan melalui cara-Nya sendiri. Yesus memilih tidak menyuntik, tetapi memberikan ajaran. Metode-Nya

tidak menggunakan vaksinasi; metode-Nya menggunakan ajaran dari doktrin ilahi—memasukkan ‘mata ke dalam’—untuk melindungi roh-roh kekal anak-anak-Nya” (dalam *Conference Report*, April 1995, 41–42; atau *Ensign*, Mei 1995, 32).

Berikan kesaksian bahwa karena Tuhan mengasihi kita, Dia telah menyediakan ajaran yang benar yang akan menolong kita dan mereka yang berada di dunia “di bawah kegelapan dan menjadi budak dosa” (ayat 49). Ajaran itu biasanya datang dari tiga sumber: Roh, tulisan suci, dan para nabi yang hidup. Mintalah siswa membaca ayat 43–48, dan bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah karunia yang diberikan kepada setiap orang yang lahir ke dalam dunia? (Roh atau Terang Kristus; lihat ayat 49; lihat juga Moroni 7:16).
- Menurut Ajaran dan Perjanjian 84:45, apakah beberapa istilah tulisan suci lainnya yang artinya sama dengan Roh Kristus? (“Firman Tuhan,” “kebenaran,” “terang”).
- Bandingkan ayat 47 dengan Ajaran dan Perjanjian 93:19–20, 27–28. Menurut ayat-ayat ini, apakah yang harus kita lakukan untuk menerima lebih banyak terang dan kebenaran sampai kita mengetahui segala hal?
- Bagaimanakah mendengarkan Roh, membaca tulisan suci, dan mendengarkan perkataan nabi menolong Anda berada lebih dekat dengan Allah?
- Bagaimanakah perasaan Anda mengetahui bahwa Anda akhirnya dapat datang “kepada Allah”? (ayat 47).
- Mengapa penting bagi Anda untuk berusaha memenuhi gol ini?
- Bacalah 2 Nefi 32:2–3, 5; Yakub 7:10–12. Bagaimanakah ayat-ayat ini berkaitan dengan Ajaran dan Perjanjian 84:43–48?
- Menurut Anda mengapa Tuhan telah menyediakan lebih dari satu cara bagi kita untuk menerima suatu penegasan akan kebenaran?

Berikan kesaksian bahwa setiap siswa Anda telah diberkati dengan Roh, tulisan suci, dan para nabi. Jika mereka mengikutinya mereka akan diberkati dengan terang dan pengetahuan tambahan. Bahaslah beberapa bisikan Tuhan yang telah dirasakan oleh siswa Anda, dan doronglah mereka untuk mematuhi.

Ajaran dan Perjanjian 84:54–61. Para anggota Gereja yang meremehkan wahyu-wahyu Allah dihukum. Kita dapat dimaafkan jika kita menjalankan asas-asas di dalam Kitab Mormon dan tulisan suci lainnya (15–20 menit).

Bagikan pengalaman pribadi yang memperlihatkan kasih Anda terhadap Kitab Mormon dan bagaimana kitab itu telah memberkati kehidupan Anda. Perlihatkan sejilid Kitab Mormon dan mintalah siswa memikirkan tentang pertanyaan-pertanyaan berikut. (Jangan meminta mereka menjawab pertanyaan dengan bersuara).

- Apakah Anda pernah membaca Kitab Mormon?
- Seberapa kuat kesaksian Anda tentang kebenarannya?
- Mengapa Kitab Mormon penting dalam kehidupan Anda?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 84:54–58 dan bahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa para anggota Gereja dihukum ketika wahyu ini diberikan?
- Menurut Anda apakah artinya menganggap remeh Kitab Mormon dan tulisan suci lainnya?
- Menurut Anda apakah Gereja masih dihukum?

Bagikan pernyataan Presiden Ezra Taft Benson berikut:

“Di zaman kita, Tuhan telah mewahyukan perlunya menekankan kembali Kitab Mormon untuk mengangkat Gereja dan seluruh anak Sion keluar dari hukuman—bencana dan pengadilan (lihat A&P 84:54–58). Pesan ini harus disampaikan kepada para anggota Gereja di seluruh dunia” (dalam *Conference Report*, April 1986, 100; atau *Ensign*, Mei 1986, 78).

Tanyakan: Berapa lama Gereja akan tetap dihukum? (lihat ayat 57). Berikan kesaksian bahwa kita seharusnya tidak hanya membaca Kitab Mormon; kita harus hidup sesuai dengan yang tertulis di dalamnya. Bagikan satu atau dua pernyataan Presiden Benson berikut:

“Kitab Mormon tidak, atau belum, menjadi pusat pembelajaran pribadi kita, pengajaran keluarga, pengkhotbah, dan pekerjaan misi. Akan hal ini kita harus bertobat” (dalam *Conference Report*, April 1986, 4; atau *Ensign*, Mei 1986, 5–6).

“Kitab Mormon akan mengubah kehidupan Anda. Kitab itu akan membentengi Anda dari kejahatan di zaman kita. Kitab itu akan mendatangkan kerohanian di dalam kehidupan Anda yang tidak akan diberikan oleh kitab mana pun. Kitab itu akan menjadi kitab paling penting yang akan Anda baca dalam persiapan misi dan kehidupan. Seorang [remaja] yang mengetahui dan mengasihi Kitab Mormon, yang telah membacanya berulang kali, yang telah memiliki kesaksian akan kebenarannya,

dan yang menerapkan ajaran-ajarannya akan dapat bertahan melawan tipu muslihat setan dan akan menjadi alat yang kuat di dalam tangan Tuhan” (*To Young Men of the Priesthood* [pamflet, 1986], 3–4).

Doronglah siswa untuk memberikan penekanan yang lebih besar terhadap pembelajaran Kitab Mormon mereka selama minggu mendatang. Di akhir minggu, mintalah beberapa siswa untuk membagikan bagaimana pengalaman memberkati hidup mereka.

Ajaran dan Perjanjian 84:62–102. Gereja Yesus Kristus dipulihkan untuk mengumpulkan Israel dan menegakkan Sion, membangun bait suci, menyediakan imamat dan tata cara-tata cara keselamatan, dan mengkhotbahkan injil ke seluruh dunia (20–25 menit).

Beritahu siswa bahwa selain membahas pengumpulan ke Sion (lihat A&P 84:2–4), bait suci (lihat A&P 84:3–5), dan imamat (lihat A&P 84:6–42), Ajaran dan Perjanjian 84 berisikan keterangan penting tentang pekerjaan misionari.

Perlihatkan di papan tulis gambar sepasang misionari (lihat Perangkat Gambar Seni Injil, no. 612). Di sebelah gambar itu tuliskan judul *Peraturan* dan *Berkat*. Tanyakan: Apakah beberapa peraturan yang diminta dipatuhi para misionari? Tuliskan jawaban mereka di bawah judul *Peraturan*. Tanyakan: Apakah beberapa berkat yang diterima mereka yang melayani misi? Tuliskan jawaban di bawah judul *Berkat*. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 84:60–63 sambil mencari apa yang Tuhan katakan kepada para penatua tersebut agar dilakukan dan berkat-berkat yang Dia janjikan kepada mereka. Tambahkan petunjuk-petunjuk dan berkat-berkat itu ke dalam daftar di papan tulis.

Bagilah kelas menjadi dua kelompok. Mintalah salah satu kelompok menyelidiki ayat 77–96 sambil mencari petunjuk lebih lanjut bagi para misionari. Mintalah kelompok lainnya menyelidiki ayat yang sama sambil mencari berkat-berkatnya. Mintalah satu orang dalam setiap kelompok mencatat temuan-temuan mereka dan membaginya dengan kelas. Jika diinginkan, tambahkan hal itu ke dalam daftar Anda di papan tulis.

Tekankan bahwa ayat-ayat tersebut sering kali dikutip dalam konferensi umum. Jelaskan bahwa beberapa rincian mengenai pekerjaan misionari berubah selama bertahun-tahun. (Misalnya, Presidensi Utama memerintahkan para misionari di zaman kita untuk menerima dukungan dari rumah mereka). Tetapi asas dasar pekerjaan misionari tidak berubah. Mintalah siswa untuk menyelidiki ayat-ayat itu sekali lagi dan menceritakan menurut mereka bagaimana hal itu dapat diterapkan pada misionari zaman sekarang. Bacalah ayat 88 dan bagikan pernyataan Presiden Thomas S. Monson berikut:

“Setiap misionari yang pergi dalam menanggapi panggilan kudus menjadi seorang hamba Tuhan yang mengemban pekerjaan benar ini. Jangan takut, kaum muda, karena Dia akan menyertai Anda. Dia tidak pernah gagal” (dalam *Conference Report*, Oktober 1987, 52; atau *Ensign*, November 1987, 42).

Tanyakan kepada siswa apa yang dapat mereka lakukan untuk mempersiapkan diri bagi pelayanan misionari. Berikan kesaksian tentang berkat-berkat besar yang datang kepada mereka yang melayani Tuhan dan membagikan Injil-Nya.

Ajaran dan Perjanjian 84:97–102. Ketika Milenium tiba, Orang-orang Suci akan menyanyikan lagu baru (5–10 menit).

Tanyakan kepada siswa: Kapanakah yang jahat akan dimusnahkan dan yang benar hidup dalam damai bersama Tuhan? (Selama Milenium). Jelaskan bahwa Ajaran dan Perjanjian 84:99–102 mencatat lirik yang diilhami yang akan dinyanyikan selama Milenium. Bacalah lirik lagu ini dan bahaslah. Pikirkan bagaimana tulisan suci berikut mungkin berkaitan dengan lagu itu: Yesaya 52:9; Wahyu 5:9; 14:3; Ajaran dan Perjanjian 133:56.

Ajaran dan Perjanjian 84:106–112. Para anggota Gereja saling membutuhkan. Mereka yang kuat imannya hendaknya menolong mereka yang lemah untuk tumbuh secara rohani dan jasmani (10–15 menit).

Pilihlah seorang siswa untuk maju ke depan kelas. Mintalah siswa itu mengikat sepatunya atau mengancingkan bajunya tanpa menggunakan ibu jarinya. Setelah siswa membuat beberapa usaha, bacalah Ajaran dan Perjanjian 84:109–110 dan tanyakan kepada kelas bagaimana pelajaran dengan benda tersebut berkaitan dengan ayat tersebut.

Jelaskan bahwa setiap anggota Gereja memiliki kekuatan dan kelemahan yang berbeda. Selain membuat kita tahu bahwa setiap anggota itu penting, Tuhan menunjukkan bagaimana kita dapat bekerja sama untuk menjadi lebih kuat. Bacalah ayat 106–108 dan tanyakan:

- Apakah yang diajarkan ayat-ayat tersebut tentang mereka yang kuat dan lemah?
- Apakah manfaatnya jika asas ini diikuti “di zaman dahulu”?
- Apakah beberapa contoh tentang bagaimana asas ini diikuti di zaman sekarang? (Para remaja putra ditugasi untuk menjadi pengajar ke rumah bersama para pemegang Imamat Melkisedek, misionari baru diberi rekan misionari yang berpengalaman, dan sebagainya).

Doronglah siswa untuk belajar dari mereka yang lebih berpengalaman di Gereja dan menolong sesama yang masih baru imannya.

Ajaran dan Perjanjian 85

Pengantar

Presiden Joseph Fielding Smith, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas, menulis:

“Pada tanggal 27 November 1832, Nabi menulis surat kepada Penatua William W. Phelps yang berada di Independence, Missouri, yang bertugas mencetak dan berwenang untuk membantu uskup dalam masalah-masalah yang berkaitan dengan penegakan orang-orang suci di tanah kelahiran mereka dan mengungkapkan kepadanya dalam kata-kata lembut penuh persahabatan, kasih dan kepercayaannya. Masalah-masalah yang berkaitan dengan penegakan dan pembangunan Sion menjadi beban pikiran Nabi Joseph Smith. Keprihatinannya sangat besar karena ketatnya perintah-perintah yang diberikan Tuhan, dan karena besarnya tanggung jawab yang diembankan ke atas pundaknya dan ke atas pundak para pemimpin untuk mengetahui bahwa perjanjian-perjanjian mengenai pengudusan telah dijalankan dengan setia penuh iman. Terutama keprihatinannya tentang tugas dan tanggung jawab uskup di Sion, karena tugas dan tanggung jawab itu sangat besar. Adalah tugas kewajiban uskup, yang dibantu oleh para penatua, untuk mengetahui bahwa keadilan dilaksanakan, sebagaimana ditegaskan Tuhan di dalam wahyu, dalam hal memutuskan dan membagikan warisan di Sion. Sejarah mengungkapkan bahwa di sana terdapat beberapa hal yang belum diselesaikan dan sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang telah dikatakan penting di dalam wahyu. Masalah-masalah itu menyebabkan Nabi prihatin dan karenanya dia menulis surat kepada Brother Phelps sambil menegaskan bahwa di sana terdapat beberapa hal yang ‘masih menghantui’ benaknya. Melalui Roh nubuat dia mengucapkan doanya, seolah-olah itu doa yang keluar dari hati sanubari William Phelps” (*Church History and Modern Revelation*, 1:347–348).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Kita harus memastikan nama kita dicatat oleh Gereja dan di surga untuk menerima suatu warisan di Sion dan berkat-berkat kehidupan kekal. Nama orang-orang yang murtad akan dihapus dari catatan Gereja (lihat A&P 85; lihat juga Wahyu 20:12–13; Moroni 6:4–7).
- Roh Kudus berbicara kepada kita melalui suara yang lembut (lihat A&P 85:6; lihat juga 1 Raja-Raja 19:8–13).
- Mereka yang berusaha untuk mengoreksi urusan Gereja melampaui wewenang, mereka mati secara rohani. Tuhan memanggil yang lain untuk

menggantikan tempat mereka (lihat A&P 85:7–8; lihat juga 2 Samuel 6:1–11).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 137–139.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 209–212.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 85. Kita harus memastikan nama kita dicatat oleh Gereja dan di surga untuk menerima suatu warisan di Sion dan berkat-berkat kehidupan kekal. Nama orang-orang yang murtad akan dihapus dari catatan Gereja (15–20 menit).

Tanyakan kepada siswa:

- Menurut Anda berisikan apakah catatan keanggotaan Gereja itu? (Nama lengkap, alamat rumah, keterangan keluarga, keterangan imam dan tata cara, dan sebagainya).
- Menurut Anda mengapa bermanfaat untuk menyimpan catatan tentang setiap anggota Gereja?
- Mengapa penting agar keterangan itu akurat?
- Bacalah Moroni 6:4–5. Menurut ayat ini, apa yang harus dilakukan bagi mereka yang “namanya dihapus”?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 85:1–5, 9–12 dan catatlah keterangan apa saja yang mereka temukan mengenai menyimpan catatan di Gereja. Jika mereka telah selesai, mintalah mereka membagikan yang mereka temukan. Tanyakan:

- Nama-nama siapakah yang dihapus dari catatan Gereja?
- Bacalah Wahyu 20:12–13. Bagaimanakah ayat-ayat ini berkaitan dengan Ajaran dan Perjanjian 85?

Ajaran dan Perjanjian 85:7–8. Mereka yang berusaha untuk mengoreksi urusan-urusan Gereja melampaui wewenang, mereka mati secara rohani. Tuhan memanggil yang lain untuk menggantikan tempat mereka (15–20 menit).

Perlihatkan sebuah benda besar (misalnya, batu, kursi, atau meja). Kelilingi benda itu dengan tanda peringatan yang berbunyi: “Dilarang Menyentuh.” Tanyakan kepada siswa:

- Apakah hukuman yang pantas bagi seseorang yang menyentuh benda ini?
- Jika benda itu berharga atau suci, menurut Anda mengapa kualitas hukumannya berubah?
- Jika peringatan itu diberikan oleh orang lain (misalnya, petugas keamanan, petugas

pemerintahan, atau Tuhan), menurut Anda bagaimana kualitas hukumannya dapat berubah? Mengapa?

Mintalah siswa membaca tentang Uza dalam 2 Samuel 6:2–7 (lihat juga Bilangan 4:15; Kamus Alkitab “tabut perjanjian,” hlm. 326). Tanyakan kepada siswa apa yang disentuh Uza dan apakah hukumannya. Untuk membantu siswa memahami mengapa hukuman karena “menahan bahtera Allah” itu sangat berat, bagikan komentar untuk Ajaran dan Perjanjian 85:8 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 211–212). Jelaskan bahwa di bagian 85 Tuhan mengoreksi orang lain karena berusaha untuk “menahan bahtera Allah.”

Tanyakan kepada siswa apakah menurut mereka ada uskup yang sempurna. Tanyakan: Bagaimanakah yang terjadi dengan Uza berkaitan dengan tidak mematuhi nasihat pemimpin imam? Jelaskan bahwa dalam wahyu ini Edward Partridge, sebagai uskup, berusaha menahan bahtera Allah dengan tidak mengindahkan nasihat Nabi. Bagikan pernyataan berikut:

“Dan engkau jangan memerintah dia yang menjadi atasanmu,’ firman Tuhan (A&P 28:6). Setiap orang harus menjalankan tugas pengawasan yang telah ditetapkan baginya, karena di dalamnya terdapat pertanggungjawaban. Inilah pesan Tuhan yang diberikan kepada Uskup Edward Partridge ketika dia diperingatkan mengenai mengulurkan ‘tangannya untuk menahan bahtera Allah’ (A&P 85:8). Selama sesaat, uskup ini menyibukkan dirinya dengan urusan Nabi. Aksi itu mendapat teguran atau peringatan dari Tuhan kecuali dia bertobat, dia akan ‘jatuh ke dalam lubang kematian’ dan digantikan oleh ‘seorang yang perkasa dan kuat’ (A&P 85:7). Karena hal itu menyangkut kekekalan dia mengindahkan peringatan itu” (Hoyt W. Brewster Jr., *Doctrine and Covenants Encyclopedia* [1988], 25).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 85:7–8 dan tanyakan: Apakah yang dijanjikan Tuhan akan Dia lakukan jika Uskup Partridge tidak bertobat? Bagikan keterangan dari komentar untuk Ajaran dan Perjanjian 85:7–8 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 210–211). Tanyakan:

- Beberapa cara apa yang dapat membuat kita tergoda untuk “menahan bahtera Allah”?
- Mengapa penting mengikuti para pemimpin imam daripada mengancam atau mengoreksi mereka?
- Apakah berkat-berkat yang telah Anda terima dari mengikuti para pemimpin Gereja?

Ajaran dan Perjanjian 86

Pengantar

Di bagian 86 Tuhan menjelaskan perumpamaan tentang gandum dan ilalang. Presiden Joseph Fielding Smith, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas, mengatakan:

“Di dalam wahyu ini Tuhan telah memberi penafsiran yang lebih lengkap daripada yang Dia berikan kepada para rasul-Nya sebagaimana dicatat oleh Matius. Alasannya tentu berhubungan dengan kenyataannya bahwa perumpamaan itu ditujukan untuk zaman akhir ini bahwa hasil panen dikumpulkan dan ilalangnya dibakar. Di dalam kisah Matius Tuhan menyatakan bahwa Dia adalah penabur yang menaburkan benih yang baik, dan di dalam Ajaran dan Perjanjian dijelaskan bahwa para rasul adalah penabur benih itu. Tidak ada perbedaan di sini. Kristus adalah penggagas keselamatan kita dan Dialah yang memerintahkan para rasul, di bawah pengarahan-Nya mereka diutus untuk mengkhotbahkan injil ke seluruh penjuru dunia, atau untuk menaburkan benih, dan karena benih itu milik-Nya dan ditabur atas perintah-Nya, maka Dia menyatakan kenyataan itu di dalam wahyu ini dan juga dalam perumpamaan” (*Church History and Modern Revelation*, 1:353).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Wahyu modern dapat menolong kita memahami tulisan suci kuno (lihat A&P 86; lihat juga Matius 13:24–30, 36–43).
- Orang yang benar akan hidup di antara yang jahat sampai Kedatangan Kedua Yesus Kristus. Kemudian yang benar akan dikumpulkan dan yang jahat akan dimusnahkan (lihat A&P 86:4–7; lihat juga 1 Nefi 22:11–17; A&P 63:54).
- Kaum pria keturunan langsung bangsa Israel adalah “ahli waris sah” imamat. Mereka harus menjadi teladan yang benar sewaktu mereka menolong membawa keselamatan bagi orang lain (lihat A&P 86:8–11).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 213–216)

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 86. Orang yang benar akan hidup di antara yang jahat sampai Kedatangan Kedua Yesus Kristus. Kemudian yang benar akan dikumpulkan dan yang jahat akan dihancurkan (20–25 menit).

Mintalah siswa membaca definisi ilalang dalam Bible Dictionary (hlm. 780). Tanyakan: karena gandum muda dan ilalang muda terlihat sama, kapan waktunya yang tepat untuk memisahkan gandum dari ilalang? Mengapa? Ingatkan siswa bahwa Juruselamat memberi perumpamaan gandum dan ilalang selama pelayanannya di bumi. Baca Matius 13:24–30 dan judul A&P 86. Tanyakan:

- Tentang apakah perumpamaan gandum dan ilalang itu?
- Apakah yang dapat kita pelajari dari perumpamaan ini dari judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 86?

Mintalah siswa memberikan penafsiran yang masuk akal tentang perumpamaan ini. Bacalah Matius 13:36–43 untuk menemukan penafsiran Tuhan (lihat juga TJS, Matius 13:39–44). Bacalah Ajaran dan Perjanjian 86:1–3 dan tanyakan: Apakah yang ditambahkan ayat ini terhadap pemahaman Anda tentang perumpamaan itu? Berikan kesaksian tentang tambahan pemahaman yang datang melalui wahyu modern?

Mintalah seorang siswa membaca ayat 4–7 dengan keras, dan tanyakan:

- Siapakah yang dilambangkan gandum?
- Siapakah yang dilambangkan ilalang?
- Kata-kata manakah dalam ayat 4 yang memberitahu kita bahwa perumpamaan ini berlaku bagi kita?
- Menurut ayat 6, mengapa Tuhan menunggu untuk memisahkan gandum dari ilalang?
- Apakah bukti yang ada di dunia bahwa gandum dan ilalang tumbuh bersama?
- Bagaimanakah panen itu akan terjadi? (lihat pernyataan Joseph Smith di akhir komentar untuk A&P 86:1–7 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 213–214).
- Apakah yang akan terjadi dengan ilalang, atau orang yang jahat, ketika Tuhan datang lagi?

Jelaskan bahwa ayat 8–11 mengungkapkan apa yang Tuhan harapkan dari mereka yang menjadi “ahli waris sah” imamat sewaktu pemisahan ini terjadi. Bacalah ayat-ayat tersebut dan bahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah yang diharapkan Tuhan dari kita?
- Kepada siapakah kita akan menjadi terang?
- Bagaimanakah imamat dapat memberkati mereka yang bukan anggota Gereja? (Dengan menolong mereka menerima tata cara keselamatan).

Bacalah ayat 9 dan kemudian bagikan pernyataan Penatua Theodore M. Burton, yang saat itu menjabat sebagai Asisten bagi Dewan Dua Belas:

“Apa maksud Tuhan mengatakan ‘disembunyikan dari dunia dengan Kristus di dalam Allah?’ Dia bermaksud mengatakan bahwa sesuai Rencana Keselamatan Anda ditahan di surga sebagai anak-anak roh istimewa yang akan dilahirkan pada waktu dan tempat di mana Anda dapat melakukan misi khusus dalam kehidupan ini ...”

“Sejak saat bumi pertama kali dirancang, Allah Bapa yang Kekal mengetahui bahwa di zaman akhir Setan akan kalap. Sewaktu kedatangan kedua Yesus Kristus semakin dekat, Setan melakukan apa saja dengan kekuatannya untuk menghancurkan pekerjaan Allah. Dia menggunakan setiap tipu muslihat seperti yang direncanakannya untuk menghancurkan Rencana Keselamatan. Dia sangat marah dan menghebohkan bumi. Tetapi Allah mengetahui apa yang Setan akan lakukan di zaman ini dan membuat rencana untuk menghadapi tantangan itu.

“Allah mempersiapkan bagi zaman ini beberapa putra dan putrinya yang paling berani. Dia menahan anak-anak yang terbukti beriman dan dapat dipercaya untuk zaman kita, yang Dia ketahui dari perilaku prafana mereka bahwa mereka mau mendengar suara sang Gembala dan mau menerima Injil Yesus Kristus. Dia mengetahui mereka akan memenuhi syarat untuk menerima imamat, bahwa mereka akan menggunakan imamat kudus untuk membatasi sifat merusak Setan dan sekaligus memungkinkan Allah untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah Dia rencanakan untuk menyelamatkan anak-anak-Nya.”

“Oleh karena itu, Anda kaum remaja putra Imam Harun mewakili kaum pria terbaik yang pernah dilahirkan di bumi. Anda adalah generasi terpilih, imamat yang rajani. Sebagaimana Petrus menyatakannya, ‘Kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib’” (1 Petrus 2:9).

“Hak kesulungan ini hanya untuk Anda karena Anda memiliki ayah dan ibu terbaik yang pernah diberikan kepada generasi mana pun” (dalam *Conference Report*, April 1975, 103–104; atau *Ensign*, Mei 1975, 69).

Ajaran dan Perjanjian 87

Pengantar

Bagian 87 berisikan nubuat Joseph Smith tentang perang. Itu mencakup pengingat bahwa di zaman akhir “perang akan tercurah ke atas segala bangsa” (ayat 2). Penatua Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, mengatakan:

“Saya membenci perang dengan segala atribut perang yang penuh kepura-puraan. Itu adalah kesaksian yang seram dan nyata bahwa Setan, bapak segala kedustaan, musuh Allah itu, hidup. Perang adalah penyebab kesengsaraan terbesar umat manusia di bumi. Perang adalah penghancur kehidupan, penyebab kebencian, penghamburan harta benda. Itu adalah kebodohan manusia yang paling merugikan, dan paling tragis”

“Tetapi sejak saat Kain membunuh Habil, terjadilah pertentangan di antara manusia. Itu selalu terjadi, dan sampai Raja Damai datang untuk memerintah, akan selalu ada tirani dan pengacau, para pembangun kerajaan, pencari budak, dan orang-orang lalim yang akan menghancurkan semua kemerdekaan umat manusia jika mereka tidak dilawan dengan kekuatan senjata” (*Lest We Forget*, Brigham Young University Speeches of the Year [10 November 1970], 3).

Penatua M. Russell Ballard mengajarkan:

Nubuat zaman akhir membuat saya mempercayai bahwa intensitas perang melawan jiwa-jiwa manusia semakin meningkat dan risikonya akan menjadi semakin besar sewaktu kita semakin dekat dengan Kedatangan Kedua Tuhan.

“Mempersiapkan diri kita sendiri dan keluarga kita untuk menghadapi tantangan-tantangan di masa datang mengharuskan kita mengganti rasa takut dengan iman. Kita harus dapat mengatasi rasa takut terhadap musuh-musuh yang menentang dan mengancam kita. Tuhan telah mengatakan, ‘Janganlah takut domba-domba kecil; berbuat baiklah; biarlah bumi dan neraka bergabung menentangmu, karena jika engkau dibangun di atas batu karang-Ku, mereka tidak akan dapat memenangkannya’ (A&P 6:34)” (dalam *Conference Report*, September–Oktober 1989, 43; atau *Ensign*, November 1989, 34).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan mengetahui masa depan dan menyatakannya kepada manusia jika dianggap-Nya tepat (lihat A&P 87: lihat juga 2 Nefi 9:20).
- Zaman akhir akan menjadi masa peperangan dan pertumpahan darah, tetapi Tuhan akan melindungi mereka yang berada di tempat-tempat kudus (lihat A&P 87; lihat juga A&P 63:32–34, 54).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, 122–123.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 216–220.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 87. Tuhan mengetahui masa depan dan menyatakannya kepada manusia jika dianggap-Nya tepat (30–35 menit).

Tanyakan kepada siswa apakah mereka pernah mendengar orang yang mengatakan dapat meramalkan masa depan. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah perbedaan antara nubuat dan ramalan prediksi?
- Siapakah yang memenuhi syarat untuk membuat nubuat yang benar?
- Berapa persenkah nubuat tersebut akan digenapi? (lihat A&P 1:37–38).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 87:1–4 dan carilah sebuah nubuat yang dibuat oleh Joseph Smith. Bagikan keterangan dari komentar untuk bagian 87 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 219–220.

Mintalah siswa menandai kata-kata dan kalimat-kalimat di ayat 1–4 yang memperlihatkan bahwa nubuat ini lebih dari sekadar Perang Sipil Amerika Serikat (misalnya “perang” [ayat 1]; “dimulai dari tempat ini” [ayat 2]; “perang akan dicurahkan ke atas segala bangsa” [ayat 3]). Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Kapanakah perang pertama kali berkobar? (lihat Wahyu 12:7).
- Apakah perang besar terakhir yang akan terjadi sebelum Kedatangan Kedua? (lihat Wahyu 16:14–18).
- Bacalah Yakobus 4:1–2. Menurut ayat ini, mengapa perang berkecamuk?
- Menurut Anda mengapa Allah membiarkan peperangan?

Bagikan pernyataan Presiden Joseph F. Smith, Anthon H. Lund, dan Charles W. Penrose, yang saat itu menjabat sebagai Presidensi Utama:

“Allah, tanpa diragukan, dapat menghindarkan perang, mencegah kejahatan, menyingkirkan kemiskinan, menghapus kegelapan, mengatasi kesalahan, dan membuat segala sesuatu cerah, indah dan menyenangkan. Tetapi ini akan melibatkan kehancuran sifat penting dan mendasar di dalam diri manusia—hak bebas memilih” (dalam James R. Clark, kumpulan *Messages of the First*

Presidency of The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints, 6 jilid [1965–1975], 4:325–326).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 87:5–6 dan tanyakan kepada siswa bagaimana perasaan mereka tentang uraian ini. Jelaskan bahwa meskipun peperangan tersebut dapat menakutkan, Tuhan tidak meninggalkan kita tanpa harapan.

Bacalah ayat 7–8 dan temukan pesan pengharapan Tuhan. Mintalah siswa menjelaskan “tempat kudus.” Mintalah mereka menyebutkan tempat-tempat kudus sebanyak mungkin, dan tulislah di papan tulis. Baca dan bahaslah komentar untuk Ajaran dan Perjanjian 87:8 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 220). Mintalah siswa menuliskan cara-cara mereka dapat berdiri di tempat-tempat kudus. Berikan kesaksian bahwa meskipun Orang-orang Suci tidak akan terbebas dari kehancuran zaman akhir, Tuhan akan melindungi yang benar secara rohani (lihat A&P 63:32–34).

Ajaran dan Perjanjian 88

Pengantar

Presiden Joseph Fielding Smith, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas, mengatakan:

“Pohon zaitun sejak zaman dahulu telah menjadi lambang kedamaian dan kesucian Di dalam perumpamaan dalam tulisan suci, umat Israel, atau orang-orang yang telah membuat perjanjian dengan Tuhan, dibandingkan dengan pohon zaitun.”

“Kita, bahkan di zaman modern ini—ketika hal-hal menjadi kacau, membicarakan tentang cabang zaitun sebagai lambang kedamaian, dan itu biasanya terlihat pada uang kertas yang bergambar burung dara pembawa perdamaian. Ketika Nabi Joseph Smith mengirim kepada Orang-orang Suci Missouri salinan bagian 88 Ajaran dan Perjanjian, salah satu wahyu yang pernah diberikan kepada manusia, dia mengatakan: ‘Saya mengirimkan daun zaitun yang telah kita petik dari Pohon Firdaus’ [*History of the Church*, 1:316]” (*Doctrine of Salvation*, 3:180–181).

Ajaran-ajaran di dalam Ajaran dan Perjanjian 88 dapat menyediakan kedamaian, harapan, dan arahan di tengah-tengah kekacauan dunia.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Roh Kudus juga disebut Penghibur dan Roh Kudus Perjanjian. Jika kita setia terhadap perjanjian-perjanjian kita, kita dapat menerima janji kehidupan


kekal melalui Roh Kudus (lihat A&P 88:1–5; lihat juga A&P 132:7, 19).

- Terang Kristus yang berasal dari hadirat Allah, memberi kehidupan dan terang kepada semua makhluk hidup, dan adalah hukum yang memerintah segala sesuatu (lihat A&P 88:6–13, 41; lihat juga Moroni 7:16–19).
- Tubuh roh dan tubuh jasmani terdiri dari jiwa manusia. Mereka akan dipersatukan kembali dalam Kebangkitan (lihat A&P 88:14–17; lihat juga A&P 93:33–34).
- Bumi akan dibersihkan dan dikuduskan dan menjadi Kerajaan Selestial bagi mereka yang layak untuk menerimanya (lihat A&P 88:17–20, 25–26; lihat juga A&P 130:8–9).
- Kemuliaan yang kita peroleh dalam kehidupan yang akan datang akan ditentukan melalui hukum-hukum yang kita patuhi dalam kehidupan ini. Tubuh kita yang telah dibangkitkan akan dipercepat dengan kemuliaan yang sama (lihat A&P 88:20–40; lihat juga Alma 41:3–5).
- Allah telah menciptakan banyak dunia dan mengunjunginya menurut waktunya yang tepat. Kita mempersiapkan diri untuk kunjungan-Nya dengan bertobat atas dosa-dosa kita dan mematuhi hukum-hukum-Nya (lihat A&P 88:34–86).
- Tuhan memerintahkan kita untuk mempersucikan diri dari dosa (lihat A&P 88:74–76, 86; lihat juga A&P 38:42).
- Setelah menerima injil, kita harus tekun dalam mengajarkannya kepada orang lain (lihat A&P 88:77–85).
- Setelah dunia menolak kesaksian para hamba Tuhan, Dia akan mengirimkan kesaksian berupa gempa bumi, guntur, kilat, dan badai (lihat A&P 88:87–96; lihat juga A&P 43:23–25).
- Mereka yang telah hidup layak akan kemuliaan Selestial akan dibangkitkan pertama kali, diikuti oleh mereka yang layak akan kemuliaan Terrestrial dan kemudian mereka yang layak akan kemuliaan Telestial. Para putra kebinasaan, atau mereka yang “masih tinggal dalam kekotoran,” akan dibangkitkan paling akhir (lihat A&P 88:29–32, 96–102; lihat juga 1 Tesalonika 4:16–17; 2 Nefi 9:14–16; A&P 76:25–112).
- Juruselamat akan memerintah di bumi selama Milenium. Kristus dan para pengikut-Nya akan menang secara mutlak melawan Setan dan para pengikutnya (lihat A&P 88:103–106; lihat juga Wahyu 20:7–10).
- Tempat-tempat untuk menerima petunjuk injil akan menjadi tempat berdoa, berpuasa, beriman, ketertiban, dan kebajikan (lihat A&P 88:117–137; lihat juga A&P 109:8).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 131–134, 137–139.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 221–231.

Saran untuk Mengajar

 *Doctrine and Covenants and Church History Video* penyajian 13, “Light and Truth, bagian 1” (8:20), dapat digunakan dalam mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 88:1–50 (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* untuk saran mengajar).

 **Ajaran dan Perjanjian 88. Ikhtisar tentang Ajaran dan Perjanjian 88** (4–50 menit).

Ingatkan kelas mengenai perumpamaan tentang gandum dan ilalang sebagaimana dijelaskan dalam Ajaran dan Perjanjian 86. Tulislah *Gandum* dan *Ilalang* di papan tulis. Mintalah siswa membaca judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 87–88. Tanyakan:

- Bagian manakah yang Anda hubungkan dengan ilalang? (A&P 87).
- Bagian manakah yang Anda hubungkan dengan gandum? (A&P 88).

Beritahu siswa bahwa di zaman akhir, ketika “ilalang” terlibat dalam peperangan, maka “gandum” akan memiliki damai. Bagikan pernyataan Penatua Joseph B. Wirthlin:

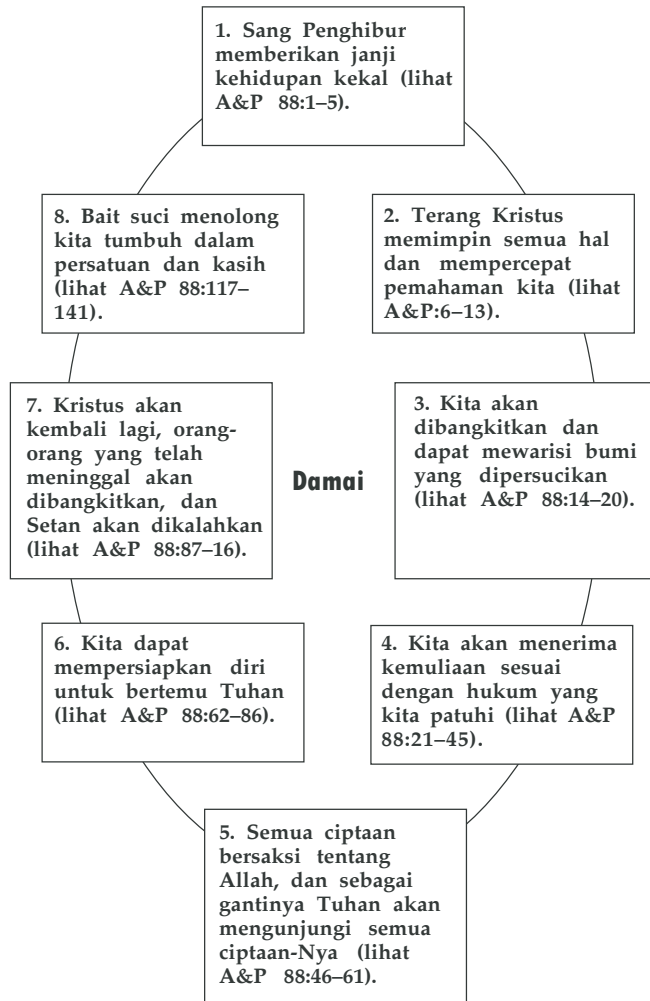
“Di dalam kamus, *damai* artinya bebas dari perselisihan, pertentangan, konflik, perang, ataupun ketenangan batin dan kenyamanan yang lahir dari Roh yaitu karunia Allah kepada semua anak-Nya, suatu kepastian dan kelembutan di dalam hati sanubari seseorang. Salah satu kamus menjelaskan damai sebagai suatu keadaan tenteram, tenang, bebas dari pikiran-pikiran atau emosi yang mengganggu, dan hubungan yang harmonis dalam hubungan pribadi [Merriam-Wbster’s Collegiate Dictionary, edisi ke 10 (1993), “peace,” 854].

“Sementara kita merindukan kedamaian, kita hidup di dunia yang penuh dengan kelaparan, kesakitan, kesedihan, kesendirian, penyakit, dan kesengsaraan. Kita melihat perceraian dengan konflik dan sakit hati yang ditumbulkannya, terutama di antara anak-anak tak berdosa yang menjadi korban konflik itu. Anak-anak yang suka melawan dan tidak patuh menyebabkan orang tua mereka sedih dan cemas. Masalah keuangan menyebabkan kesedihan dan hilangnya rasa hormat. Orang-orang yang dikasihi terjerumus ke dalam dosa dan kejahatan, mengingkari perjanjian-perjanjian mereka, dan berjalan dengan ‘caranya, dan menurut rupa Allah [mereka] sendiri’ (A&P 1:16)” (*Finding Peace in Our Lives* [1995], 3–4).

Tanyakan:

- Perasaan sedih manakah yang disebutkan Penatua Wirthlin yang pernah Anda alami?
- Mengapa menemukan kedamaian penting bagi Anda?
- Bagaimana Tuhan dapat menolong Anda menemukan kedamaian?

Buatlah diagram di papan tulis. Masukkan nomor dan rujukan tulisan suci ke dalam kotak.



Pelajarilah ayat-ayat dalam setiap kotak bersama siswa Anda. Sewaktu mereka mengenali tema ayat-ayat tersebut, tulislah di dalam kotak yang tepat. Tanyakan bagaimana setiap ajaran mendatangkan damai. Pertanyaan-pertanyaan berikut dapat menolong siswa Anda:

1. *Ajaran dan Perjanjian 88:1-5*

- Bagaimanakah ajaran-ajaran di dalam ayat-ayat tersebut mendatangkan damai kepada Anda?
- Bagaimanakah sang Penghibur memberkati kehidupan Anda?

2. *Ajaran dan Perjanjian 88:6-13*

- Apakah kata-kata di dalam ayat tersebut digunakan untuk menjelaskan Terang Kristus?
- Bagaimanakah Terang-Nya menyediakan hiburan?

3. *Ajaran dan Perjanjian 88:14-20*

- Kesulitan-kesulitan apakah yang dapat diatasi dengan pengetahuan bahwa kita akan dibangkitkan sehingga kita bisa bertahan?
- Bagaimanakah mengetahui bahwa bumi akan dipersucikan dapat mengilhami rasa damai?

4. *Ajaran dan Perjanjian 88:21-45*

- Apakah yang disarankan ayat-ayat ini yang harus kita lakukan untuk menerima kedamaian?
- Akankah mereka yang mematuhi hukum-hukum terestrial dan telestial juga akan menemukan kedamaian dan kemuliaan?
- Menurut ayat 32-33, apakah yang mencegah mereka “yang tinggal” menerima kedamaian dan kemuliaan?

5. *Ajaran dan Perjanjian 88:46-61*

- Menurut ayat 47, semua ciptaan bersaksi tentang Allah (lihat juga Alma 30:44). Bagaimanakah menerima kesaksian tentang Allah mendatangkan kedamaian?
- Apakah hiburan yang dapat kita temukan dalam perumpamaan di ayat 51-61?
- Apakah yang dapat kita pelajari dari kenyataan bahwa ayat-ayat ini berulang kali merujuk pada kebahagiaan dan sukacita atau terang wajah Tuhan?

6. *Ajaran dan Perjanjian 88:62-86*

- Bagaimanakah menjadi siap dapat memberi kita kedamaian? (lihat A&P 38:30).
- Apakah nasihat yang ditemukan di dalam ayat-ayat ini yang dapat menolong kita mempersiapkan diri untuk bertemu Tuhan?

7. *Ajaran dan Perjanjian 88:87-116*

- Bagaimanakah mengetahui tentang kesulitan-kesulitan di zaman akhir dapat mendatangkan kedamaian kepada yang setia?
- Manakah peristiwa-peristiwa yang akan mendatangkan hiburan kepada yang setia?
- Bagaimanakah mengetahui bahwa Setan dapat kehilangan kekuasaannya di bumi akan mendatangkan kedamaian?

8. *Ajaran dan Perjanjian 88:117-141*

- Apakah yang dapat kita lakukan untuk memiliki kedamaian sebelum Kedatangan Kedua Yesus Kristus?

- Apakah petunjuk-petunjuk yang Tuhan berikan di dalam ayat-ayat ini?

Ajaran dan Perjanjian 88:1–5. Roh Kudus juga disebut Penghibur dan Roh Kudus Perjanjian. Jika kita setia terhadap perjanjian-perjanjian kita, kita dapat menerima janji kehidupan kekal melalui Roh Kudus (10–15 menit).

Tanyakan kepada siswa:

- Seandainya Anda dapat pergi ke suatu negara yang jauh, di manakah Anda akan pergi? Mengapa?
- Bagaimanakah perasaan Anda berada jauh dari keluarga Anda? Bagaimana perasaan mereka ketika Anda pergi?
- Seberapa berhargakah memiliki teman yang dapat dipercaya yang menemani Anda?
- Seberapa berhargakah janji yang Anda berikan bahwa Anda akan pulang dengan selamat?

Beritahu kepada siswa bahwa meninggalkan Bapa Surgawi di kehidupan pra fana kita untuk datang ke sini dapat dibandingkan dengan pergi ke negara yang jauh. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 88:1–5 dan kenali dua berkat yang dijanjikan Tuhan. Bandingkan berkat-berkat tersebut dengan dua pertolongan di dalam analogi di atas. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah Roh Kudus telah menghibur Anda selama masa-masa sulit dan kesepian di dalam kehidupan Anda?
- Mengapa karunia dari sang Penghibur seperti bukti yang kuat tentang kasih Bapa Surgawi kepada Anda?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 132:49. Bagaimanakah perasaan Anda seandainya Anda diberi janji ini?

Bagikan pernyataan Penatua Joseph Fielding Smith, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas:

“Kita tidak akan diselamatkan di dalam kerajaan Allah hanya karena nama-nama kita ada di dalam catatan Gereja. Akan memerlukan lebih dari sekadar itu. Kita harus memastikan nama-nama kita tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba, dan jika nama-nama kita tertulis di dalam Kitab Kehidupan Anak Domba maka itu menjadi bukti bahwa kita telah mematuhi perintah-perintah. Setiap jiwa yang tidak mematuhi perintah-perintah itu akan mendapati namanya dicoret dari kitab itu” (dalam *Conference Report*, September–Oktober 1950, 10).

Mintalah siswa memikirkan cara-cara mereka dapat meningkatkan kehidupan mereka dengan lebih baik untuk mempersiapkan diri bagi kehidupan kekal.

Ajaran dan Perjanjian 88:6–13. Terang Kristus berasal dari hadirat Allah, yang memberi kehidupan dan terang kepada semua makhluk hidup, dan adalah hukum yang memerintah segala sesuatu (15–20 menit).

Tulislah *Kekuatan* di papan tulis. Berikan tongkat kecil kepada seorang siswa. Berikan tongkat yang lebih besar kepada siswa kedua. Berikan sepotong logam kepada siswa ketiga (atau benda yang serupa). Mintalah siswa secara bergiliran berusaha mematahkan benda yang mereka pegang. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah yang dapat mematahkan potongan besi?
- Menurut Anda apakah mesin atau alat yang paling canggih? (Jawaban dapat mencakup mesin, laser, komputer).
- Bagaimanakah alat-alat itu dapat dibandingkan dengan kekuatan alam (misalnya angin topan, tornado, dan sinar matahari)?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 88:6–13 dan mencari kekuatan yang paling besar dari semuanya. Tanyakan:

- Manakah di antara ayat-ayat tersebut yang paling mengesankan Anda mengenai kekuatan Terang Kristus?
- Akan seperti apakah bumi ini tanpa Terang Kristus?

Mintalah siswa mencari kalimat-kalimat yang memperlihatkan bahwa Terang Kristus memiliki kekuatan untuk melakukan hal-hal berikut: menciptakan, menerangi, memberi kehidupan, dan memimpin. Mintalah siswa membagikan temuan-temuan mereka. Bacalah paragraf ketiga tentang “Light of Christ” dalam *Bible Dictionary*, hlm. 725). Mintalah siswa membaca Moroni 7:16, 18–19, dan bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah yang ayat-ayat tersebut ajarkan tentang menerima Terang Kristus?
- Mengapa penting bagi Anda untuk dibimbing oleh pengaruh Kristus?
- Bagaimanakah Terang Kristus menolong Anda memilih yang benar?
- Bagaimanakah Terang Kristus mendatangkan kedamaian bagi kehidupan Anda?

Jika tepat Anda dapat meminta beberapa siswa untuk membagikan saat-saat ketika mereka merasakan pengaruh Terang Kristus.

Ajaran dan Perjanjian 88:14–17. Tubuh roh dan tubuh jasmani membentuk jiwa manusia. Mereka akan dipersatukan kembali dalam Kebangkitan (5–10 menit).

Bagikan analogi Penatua Boyd K. Packer berikut. Sewaktu Anda melakukannya, gunakan tangan dan sarung tangan Anda untuk mendemonstrasikan yang dia ajarkan.

“Anggap saja ... bahwa tangan saya melambangkan roh Anda. Tangan ini hidup. Tangan itu dapat bergerak dengan sendirinya. Anggap saja bahwa sarung tangan ini melambangkan tubuh fana Anda. Sarung tangan ini tidak dapat bergerak. Ketika roh masuk ke dalam tubuh fana Anda, maka tubuh itu dapat bergerak dan bertindak serta hidup. Sekarang wujud Anda adalah manusia—roh dengan tubuh, yang hidup di bumi.”

“Memang tidak dimaksudkan kita tinggal di sini selamanya. Hanya selama masa kehidupan Anda baru memulai masa kehidupan Anda. Kakek-nenek dan kakek buyut Anda hampir menyelesaikan kehidupan Anda. Sudah lama sekali ketika mereka [muda] seperti Anda sekarang. Tetapi suatu hari mereka akan meninggalkan kehidupan fana ini demikian juga Anda.”

“Kelak, karena usia tua, atau barang kali penyakit, atau pun kecelakaan, roh dan tubuh akan berpisah. Karenanya kita menyebut orang itu meninggal dunia. Kematian adalah suatu perpisahan. Semua ini sesuai dengan rencana.”

“Ingatlah tangan saya melambangkan roh Anda dan sarung tangan melambangkan tubuh Anda. Ketika Anda hidup roh tinggal di dalam tubuh yang dapat menyebabkannya bekerja dan bertindak serta hidup.

“Ketika saya memisahkannya, sarung tangan, yang melambangkan tubuh Anda, dipisahkan dari roh Anda; sarung tangan itu tidak dapat bergerak lagi. Sarung tangan itu jatuh dan mati. Tetapi roh Anda masih hidup.”

“Roh yang lahir dari Allah adalah sesuatu yang baka. Ketika tubuh mati, roh tidak mati’ (First Presidency, *Improvement Era*, Maret 1912, hlm. 463) ...”

“Bagian diri Anda yang terpancar melalui mata Anda memberi Anda keleluasaan untuk berpikir dan tersenyum serta bertindak dan untuk mengetahui serta menjadi, adalah roh Anda dan itu kekal. Roh itu tidak dapat mati” (dalam *Conference Report*, April 1973, 79; atau *Ensign*, Juli 1973, 51, 53).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 88:14–17 dan menandai ayat yang paling baik menggambarkan analogi Penatua Packer. Tanyakan: Apa lagi yang ayat-ayat tersebut ajarkan mengenai Roh dan tubuh? Bacalah 1 Korintus 15:21–22 dan tanyakan: Menurut ayat-ayat itu, siapakah yang akan dibangkitkan?

Berikan kesaksian tentang kenyataan Kebangkitan dan bagaimana ajaran ini mendatangkan kedamaian?

Ajaran dan Perjanjian 88:17–20, 25–26. Bumi akan dibersihkan dan dikuduskan dan menjadi Kerajaan Selestial bagi mereka yang layak untuk menerimanya (10–15 menit).

Beri siswa kuis benar–salah berikut ini:

1. Bumi akan menerima kemuliaan Selestial (lihat A&P 88:17–18).
2. Bumi telah dibaptiskan dengan air (lihat Kejadian 7:17–20).
3. Bumi telah dibaptiskan dengan api (lihat A&P 133:41).
4. Bumi harus dipersiapkan untuk kemuliaan Selestial (lihat A&P 88:18).
5. Bumi akan menerima kehadiran Allah Bapa (lihat A&P 88:19).
6. Jika Anda mewarisi Kerajaan Selestial dan menerima tubuh selestial, Anda akan memiliki bumi ini selama-lamanya (lihat A&P 88:20).

Betulkan dan bahaslah jawaban siswa. (Semua pernyataan benar kecuali pertanyaan nomor 3. Ini akan terjadi pada saat Kedatangan Kedua Yesus Kristus. Mengenai pertanyaan 2–3, Presiden Brigham Young mengajarkan: “Bumi, kata Tuhan, tetap dalam keadaannya; bumi telah dibaptiskan dengan air dan akan, kelak, dibaptiskan dengan api dan Roh Kudus, untuk dipersiapkan kembali ke hadirat selestial Allah, dengan segala sesuatu yang ada di atasnya yang dimiliki, seperti bumi, mempertahankan hukum penciptaan mereka” (*Discourses of Brigham Young*, 393).

Ajaran dan Perjanjian 88:20–40, 96–102. Kemuliaan yang kita peroleh dalam kehidupan yang akan datang akan ditentukan melalui hukum-hukum yang kita patuhi dalam kehidupan ini. Tubuh kita yang telah dibangkitkan akan dipercepat dengan kemuliaan yang sama (20–25 menit).

Beritahu siswa bahwa organisasi memiliki hukum-hukum atau aturan-aturan yang harus dipatuhi agar orang-orang menjadi anggotanya. Tulislah hukum atau aturan organisasi berikut (atau organisasi lainnya dalam masyarakat Anda).

- Sekolah Anda
- Kantor kepengurusan SIM
- Tempat kerja Anda
- Gereja
- Bait suci

Bahaslah mengapa hukum dan peraturan penting dan bermanfaat.

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 88:36–38 dan tulislah tempat-tempat lain mana yang memiliki hukum-hukum yang mengatur. Tulislah di papan tulis *Selestial*, *Terrestrial*, dan *Telestial*, dan mintalah siswa untuk menulis beberapa hukum yang mengatur setiap kerajaan tersebut. (Untuk hukum selestial, lihat A&P 76:50–70, 92–96; untuk terrestrial, lihat ayat 71–80, 87, 91, 97; untuk telestial, lihat ayat 81–90, 98–112).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 88:20–24, 38–39 dan bahaslah siapa yang akan mewarisi masing-masing kerajaan. Bacalah ayat 28–32 dan tanyakan: Dalam Kebangkitan, apa yang akan menentukan jenis tubuh yang kita terima? Bacalah ayat 96–102 dan kenali urutan dimana kita akan dibangkitkan.

Bahaslah bagaimana ajaran-ajaran mengenai hukum-hukum tersebut dapat mendatangkan kedamaian dalam kehidupan kita. Tanyakan: Mengapa penting untuk menjalankan hukum selestial sekarang? Mintalah siswa memikirkan apa yang dapat mereka lakukan untuk mempersiapkan diri hidup di dalam Kerajaan Selestial.

Ajaran dan Perjanjian 88:62–76, 86. Tuhan memerintahkan kita untuk mempersucikan diri dari dosa (15–20).

Perlihatkan dua wadah yang bersih, satu wadah diisi dengan air bersih dan yang lainnya diisi dengan air yang sudah Anda beri pewarna makanan. Ambillah dua kain putih, dan tanyakan kepada siswa bagaimanakah kain itu akan tercemar jika Anda memasukkannya ke dalam wadah. Celupkan kainnya, dan perlihatkan kepada siswa hasilnya.

Bagikan pernyataan Penatua Sterling W. Sill, yang saat itu menjadi Asisten bagi Dua Belas:

“Seseorang mengatakan bahwa ‘pikiran, seperti tangan orang mewarnai kain, sama warnanya dengan apa yang dipegangnya.’ Jadi, seandainya saya memegang sepon yang dicelupkan ke dalam air bewarna ungu, maka tangan saya menjadi ungu, dan seandainya saya menanamkan di dalam benak dan hati saya gagasan-gagasan besar tentang iman, pengabdian, dan kebajikan, seluruh penampilan saya diwarnai dengan hal-hal itu. Sebaliknya, seandainya saya menanamkan di dalam benak saya pikiran-pikiran seperti dendam, ketidakjujuran, kebodohan, dan nafsu, penampilan saya akan menyerap warna yang dipegangnya.”

“ ... Seseorang tidak dapat memikirkan gagasan-gagasan besar dan bertindak seenaknya. Seseorang tidak dapat berpikir benar dan berbuat kejahatan” (The Majesty of Books [1974], 161).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 88:67–68 dan bahaslah bagaimana ayat-ayat tersebut berhubungan dengan pernyataan Penatua Sill. Tanyakan:

- Apakah yang dimaksud hanya mengarahkan pandangan kita kepada kemuliaan Allah?
- Bagaimanakah kita dapat melakukannya?

Bacalah ayat 62–66 dan tanyakan:

- Apakah undangan yang dibuat Tuhan yang dapat menolong Anda mengarahkan pandangan yang hanya tertuju kepada kemuliaan-Nya?

- Beberapa cara apakah yang dapat membuat Anda berada dekat dengan Tuhan?
- Bagaimanakah doa telah menolong Anda menjadi dekat dengan Tuhan?
- Seberapa seringkah hendaknya kita berdoa? (lihat ayat 126).

Bagikan pernyataan Presiden Wilford Woodruff, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas Rasul:

“Ada satu nasihat Juruselamat kita yang hendaknya dipatuhi semua Orang Suci Allah, tetapi, yang saya takutkan adalah, kita tidak melakukan sebagaimana mestinya, dan itu adalah, berdoa selalu dan jangan berhenti. Saya takut, sebagai manusia, kita tidak cukup berdoa dalam iman. Kita hendaknya berseru kepada Tuhan dalam doa yang sungguh-sungguh, dan mengungkapkan semua keinginan kita kepada-Nya. Karena jika Dia tidak melindungi dan melepaskan kita serta menyelamatkan kita, maka kekuatan lain tidak akan dapat melakukannya. Oleh karena itu kepercayaan kita harus sepenuhnya kepada-Nya. Oleh karena itu doa-doa kita hendaknya masuk ke dalam telinga Bapa Surgawi kita siang dan malam hari” (*Discourses of Wilford Woodruff*, 221).

Untuk menggambarkan bagaimana para nabi berada dekat dengan Tuhan melalui doa, bagikan kisah Penatua M. Russell Ballard berikut, yang saat itu menjadi anggota Tujuh Puluh:

“Perkenankan saya menceritakan kepada Anda sebuah pengalaman istimewa Tidak lama setelah saya dipanggil ke dalam Kuorum Pertama Tujuh Puluh [bulan April 1976], saya menghadiri] pertemuan di Kanada timur untuk semua pemimpin imam [setempat]. Presidensi Utama, anggota Dua Belas, dan salah seorang asisten bagi Dua Belas datang pada saat itu untuk menghadiri pertemuan yang khusus tersebut. Itu merupakan pengalaman yang mulia”

“Di akhir pertemuan itu kami menikmati makan malam yang menyenangkan untuk para Pemimpin tersebut dan kemudian saya mengantarkan Presidensi Utama kembali ke hotel dimana mereka menginap Saya [memberikan] kunci kepada Presiden [Spencer W.] Kimball sehingga dia dapat masuk ke kamarnya [dan] mengatakan, ‘Presiden, ini kunci Anda. Saya kira sebaiknya saya berikan kepada Anda agar Anda dapat masuk dan beristirahat.’”

“Dia mengucapkan terima kasih kepada saya untuk hal itu dengan cara yang penuh kasih dan kemudian Presiden Tanner menggenggam tangan saya dan berkata, ‘Russ, maukah Anda masuk ke dalam dan berdoa bersama kami?’ ... Dapatkah

Anda membayangkan mengakhiri hari bersama Presidensi Utama Gereja? ... Saya takjub. Saya harus mengatakan kepada Anda bahwa air mata membasahi mata saya sewaktu kami berlutut mengitari tempat tidur.”

“Saya berlutut di sebelah Presiden Tanner dan saya mengira dia merasakan apa yang sedang terjadi terhadap diri saya, karena dia berkata, ‘Presiden [Kimball], kami ingin Anda yang berdoa.’ Kemudian saya mendengar doa Nabi. Saya ingin Anda memahami ... bahwa saya memetik sebuah pelajaran besar dalam doa itu. Saya merasakan Roh seperti yang belum pernah saya rasakan sebelumnya—Anda dapat memahaminya—karena ketika nabi berbicara kepada Allah, itu sahabat karib yang sedang bercakap-cakap” (“You—The Leaders in 1988,” *Ensign*, Maret 1979, 71–72).

Berikan kesaksian bahwa berada dekat dengan Tuhan akan menolong kita tetap bersih. Bacalah dengan keras nasihat Tuhan dari ayat 74–76, 86. Tanyakan: Menurut Anda mengapa Tuhan menginginkan agar kita menjadi bersih? Bagikan pernyataan Presiden J. Reuben Clark Jr.:

“Saya sering kali mengatakan: ‘Saya bertanya-tanya bagaimana reaksi kita, dan secara pribadi bagaimana reaksi saya, seandainya saya diberitahu bahwa Allah ada di gunung sana dan saya dapat pergi kepada-Nya jika saya mau.’ Saya bertanya-tanya apakah kehidupan saya sudah layak sehingga saya dapat pergi dan berdiri di hadapan Tuhan yang dapat melihat ke dalam diri saya dan melihat pikiran-pikiran dan harapan serta ambisi saya yang tersembunyi. Kecuali, brother dan sister kita berhasil dalam ujian itu, kita belum menjalani hidup sebagaimana yang Tuhan inginkan” (dalam *Conference Report*, Oktober 1935, 91).

Mintalah siswa untuk menuliskan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut pada selembar kertas:

- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk memurnikan hati Anda di hadapan Tuhan?
- Mengapa penting bagi Anda untuk tetap bersih?

Ajaran dan Perjanjian 88:77–85. Setelah menerima injil, kita harus tekun dalam mengajarkannya kepada orang lain (15–20 menit).

Beri siswa pertama yang datang ke kelas sebuah catatan dengan pesan sebagai berikut: “*Perhatian:* Semua orang yang melipat tangannya selama sekurang-kurangnya satu menit selama pertemuan renungan hari ini akan menerima hadiah.” Perhatikan dan lihatlah apakah siswa saling berbagi keterangan itu. Setelah pertemuan renungan, beri hadiah kecil kepada setiap siswa yang mengikuti petunjuk tersebut, dan

kemudian tanyakan kepada siswa pertama: Mengapa Anda (atau Anda tidak) membagikan keterangan tentang hadiah itu dengan siswa lainnya?

Beritahu siswa: Bayangkan Anda mengetahui bencana alam akan menimpa kota Anda.

- Apakah Anda akan memperingatkan sesama Anda? Mengapa atau mengapa tidak?
- Apakah kita memiliki tanggung jawab untuk melakukannya?
- Seberapa cepatkah Anda ingin orang lain memperingatkan Anda jika Anda tidak waspada?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 88:81–82 dan tanyakan:

- Bagaimanakah ayat-ayat tersebut berhubungan dengan contoh tadi?
- Mengapa Tuhan menghendaki kita memperingatkan orang lain?
- Bacalah ayat 77–80. Apakah yang harus kita lakukan sebelum kita dapat memperingatkan *sesama* kita?
- Menurut Anda merujuk kepada siapakah kata *sesama*?

Bagikan pernyataan Penatua Wilford Woodruff berikut, yang saat itu menjadi anggota Kuorum Dua Belas:

“Dapatkah kita melipat tangan kita dalam damai dan menyerukan ‘segalanya damai di Sion,’ manakala, sejauh kita memiliki kuasa imamat, kita dapat melihat keadaan dunia? Dapatkah kita membayangkan bahwa garmen kita akan dibersihkan tanpa mengangkat suara kita di hadapan sesama kita dan memperingatkan mereka tentang hal-hal yang ada di hadapan mereka? Tidak, kita tidak dapat. Belum pernah ada orang sejak Allah menciptakan dunia dengan tanggung jawab yang lebih besar untuk memperingatkan generasi ini, untuk mengangkat suara dengan keras, siang dan malam hari sejauh kita memiliki kesempatan dan menyerukan firman Allah kepada generasi ini. Kita diharuskan untuk melakukan ini. Inilah panggilan kita. Inilah tugas kewajiban kita. Inilah urusan kita” (dalam *Journal of Discourses*, 21:122).

Tanyakan: Apakah beberapa cara yang Anda ketahui dapat membagikan injil dengan teman-teman dan sesama Anda?


Ajaran dan Perjanjian 88:87–116. Juruselamat akan memerintah di bumi selama Milenium. Kristus dan para pengikut-Nya akan menang secara mutlak melawan Setan dan para pengikutnya (20–25 menit).

Tanyakan kepada siswa seberapa tertarikkah orang-orang tentang Kedatangan Kedua Yesus Kristus.

Tanyakan: Menurut Anda mengapa topik ini menarik begitu banyak perhatian? Beritahu siswa bahwa bagian 88 menyediakan banyak keterangan mengenai peristiwa ini. Tulislah di papan tulis judul berikut: *Sebelum Kedatangan-Nya, Pada Saat Kedatangan-Nya, dan Setelah Kedatangan-Nya*. Mintalah siswa menyelidiki Ajaran dan Perjanjian 88:87–116 dan tulislah peristiwa-peristiwa yang dijelaskan di bawah judul yang sesuai. Bagan Anda dapat terlihat seperti yang berikut:

Sebelum Kedatangan-Nya	Pada Saat Kedatangan-Nya	Setelah Kedatangan-Nya
Allah bersaksi melalui tanda-tanda di surga dan di bumi (lihat A&P 88:87–91; lihat juga Matius 24:29; A&P 43:25).	Wajah Tuhan disingkapkan (lihat A&P 88:95).	Enam malaikat yang pertama menyatakan perbuatan manusia dan Allah selama 6.000 tahun yang pertama (lihat A&P 88:108–110).
Para malaikat menyatakan: “Bersiap-siaplah, kamu, hai para penduduk bumi; karena ... Mempelai laki-laki datang” (A&P 88:92).	Kebangkitan makhluk-makhluk selestial terjadi (lihat A&P 88:96–98; lihat juga A&P 76:50–70).	Malaikat ketujuh menyatakan pengikatan Setan (lihat A&P 88:110; lihat juga Wahyu 20:1–3; 1 Nefi 22:26).
Tanda-tanda Putra Manusia (lihat A&P 88:93; lihat juga Matius 24:30).	Sangkalala kedua menyatakan kebangkitan terakhir daripada makhluk-makhluk terestrial (lihat A&P 88:99; lihat juga A&P 76:71–80).	Setelah 1.000 tahun, Setan dan Mikhael mengumpulkan bala tentara mereka (lihat A&P 88:111–113; lihat juga Wahyu 20:7–8).
Sangkalala pertama menyatakan bahwa gereja yang besar dan keji sudah siap untuk dibakar (lihat A&P 88:94).	Sangkalala ketiga menyatakan kebangkitan makhluk-makhluk telestial (lihat A&P 88:100–101; lihat juga A&P 76:81–90).	Mikhael menang dalam pertempuran (lihat A&P 88:114–115).
Kesunyian di surga untuk jangka waktu setengah jam (lihat A&P 88:95; lihat juga A&P 38:11–12).	Sangkalala keempat menyatakan kebangkitan orang-orang yang masih tetap tinggal kotor (lihat A&P 88:102; lihat juga ayat 32).	Orang-orang yang dipersucikan tidak akan melihat kematian lagi (lihat A&P 88:116).

	Sangkalala kelima menyatakan jam waktu penghakiman-Nya (lihat A&P 88:103–104).	
	Sangkalala keenam menyatakan bahwa Babel jatuh (lihat A&P 88:105; lihat juga Wahyu 14:8).	
	Sangkalala ketujuh menyatakan: “Telah selesai!” (lihat A&P 88:106; lihat juga A&P 133:46–53).	

 **Ajaran dan Perjanjian 88:117–137 (Penguasaan Ayat Suci, Ajaran dan Perjanjian 88:123–124).** Tempat-tempat dimana kita menerima petunjuk injil akan menjadi tempat berdoa, berpuasa, beriman, ketertiban, dan kebajikan (25–30 menit).

Beritahu siswa: Bayangkan Anda dipilih sebagai “guru seminari untuk sehari.”

- Peraturan-peraturan apakah yang Anda terapkan dalam kelas Anda?
- Apakah jadwal yang akan Anda ikuti hari itu?
- Adakah hal khusus yang akan Anda lakukan selama kelas? Jika ada, apa?
- Adakah hal khusus yang Anda inginkan agar dilakukan siswa Anda?

Presiden Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjadi Penasihat dalam Presidensi Utama, memberikan nasihat ini kepada para guru seminari:

“Di Kirtland didirikan Sekolah para nabi untuk mengajar para anggota baru. Sekarang Anda mengajar di sekolah para nabi masa depan. Ajarlah mereka dengan kuasa dan keyakinan serta iman” (*Counsel to Religious Educators* [ceramah kepada para pendidik agama, 14 September 1984], 7).

- Berdasarkan pada pernyataan Presiden Hinckley, bagaimana Anda mengubah gaya mengajar Anda?
- Bagaimanakah perasaan Anda mengetahui bahwa seminari adalah sekolah untuk “para nabi masa depan”?

Bagikan keterangan dari komentar untuk Ajaran dan Perjanjian 88:117–141 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 230). Bacalah

pernyataan berikut, dari ceramah yang sama oleh Presiden Hinckley:

“Sekolah para Nabi diadakan [di Toko Whitney]. (Kadang kala disebut Sekolah para Penatua. Kadang kala disebut Sekolah para Nabi). Itu merupakan pertemuan Para Pemimpin pada zaman itu. Sekolah itu dirancang dan diadakan sebagai tempat pelatihan, khususnya untuk pelayanan misionari. Inilah saat pencurahan pengetahuan dari surga, ketika banyak wahyu diterima sewaktu dasar dari pekerjaan besar ini sedang diletakkan”

“Enam puluh dua wahyu yang terdapat di dalam Ajaran dan Perjanjian diterima pada periode Ohio dan sekitarnya Pekerjaan diperkuat dan disatupadukan dengan cara yang amat luar biasa.”

“Menegenai saat itu Orson Pratt menulis: ‘Allah ada di sana, para malaikat-Nya ada di sana, Roh Kudus ada di tengah-tengah orang-orang, penglihatan dari Yang Mahakuasa dibukakan ke dalam pikiran para hamba Allah yang hidup; [tabir] disingkapkan dari pikiran banyak orang; mereka melihat surga terbuka; mereka melihat para malaikat Allah; mereka mendengar suara Tuhan; dan mereka dipenuhi dari kepala mereka hingga ujung kaki dengan kuasa dan ilham Roh Kudus’ (dalam *Journal of Discourses*, 18:132).” (*Counsel to Religious Educators*, 4–5).

Jelaskan bahwa petunjuk-petunjuk Tuhan bagi Sekolah para Nabi juga dapat diterapkan untuk mengajar di rumah kita, seminari, dan bait suci dewasa ini. Pelajarilah Ajaran dan Perjanjian 88:117–137, dengan menggunakan beberapa atau semua pertanyaan berikut:

- Siapakah yang harus menjadi guru di Sekolah para Nabi? (lihat ayat 118; lihat juga ayat 77).
- Bagaimana kita dapat mencari pengetahuan dengan belajar dan dengan iman?
- Menurut Anda bagaimana ayat 119 berhubungan dengan kelas seminari, rumah, atau bait suci?
- Bagaimanakah “pemasukan” dan “pengeluaran” kita (ayat 20) dalam seminari dilakukan dalam nama Tuhan?
- Apakah yang harus kita hentikan? (lihat ayat 121).
- Menurut Anda apakah perbedaan antara meremehkan dan memiliki rasa humor yang tepat?
- Bagaimanakah asas-asas yang diajarkan di ayat 122 berlaku dalam kelas seminari kita?
- Apakah yang dapat kita lakukan untuk mematuhi nasihat di dalam ayat 123–125?

- Peranan apakah yang dimainkan doa dalam mempelajari injil? (lihat ayat 126, 137).

Ajaran dan Perjanjian 89

Pengantar

Banyak anggota Gereja dengan mudah mengenali Ajaran dan Perjanjian 89 sebagai hukum kesehatan Tuhan. Tetapi wahyu ini lebih dari sekadar bimbingan untuk kesehatan jasmani yang lebih baik. Joseph B. Wirthlin menjelaskan:

“Semua perintah Allah, termasuk Kata-kata Bijaksana, bersifat rohani (lihat A&P 29:34–35). Kita perlu memelihara diri kita secara rohani lebih daripada secara jasmani” (dalam *Conference Report*, Oktober 1990, 81; atau *Ensign*, November 1990, 65).

Presiden Boyd K. Packer menambahkan:

“Tentu saja Kata-kata Bijaksana diberikan supaya Anda dapat menjaga agar bagian yang halus, peka dan rohani dari sifat Anda tetap tajam. Belajarlah untuk ‘mendengarkan’ perasaan Anda. Anda akan dituntun dan diperingatkan dan diajar serta diberkati” (dalam *Conference Report*, April 1996, 24; atau *Liahona*, Juli 1996, 13).

Penatua Russell M. Nelson memperingatkan:

“Jika Anda menyerah pada apa saja yang dapat membuat kecanduan, sehingga melanggar Kata-kata Bijaksana, roh Anda menyerah kepada tubuh. Karenanya daging memperbudak roh. Ini bertentangan dengan tujuan kehidupan fana Anda.” Penatua Nelson berjanji: “Jika Anda mengembangkan keberanian untuk berkata tidak terhadap alkohol, tembakau, dan obat-obatan terlarang, Anda memperoleh kekuatan tambahan. Selanjutnya Anda dapat menolak orang-orang yang bersekongkol—para pengumpul zat-zat haram atau bahan-bahan cabul” (*The Power within Us* [1988], 61).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Karena Bapa Surgawi mengasihi kita, Dia memperingatkan kita akan bahaya-bahaya masa kini dan masa datang (lihat A&P 89:1–4; lihat juga 2 Nefi 1:1–5; A&P 1:4, 17–18).
- Kata-kata Bijaksana diberikan sebagai asas dengan janji, yang menyediakan berkat-berkat jasmani dan rohani (lihat A&P 89:3–21; lihat juga 1 Korintus 3:16).
- Tuhan memerintahkan kita untuk menghindari alkohol, tembakau, kopi, dan teh. Dia menetapkan ramuan, buah-buahan dan sayuran, biji-bijian, dan daging agar berguna bagi kesehatan kita, meskipun

Dia memerintahkan agar kita menggunakan daging secukupnya (lihat A&P 89:5–20; lihat juga Daniel 1:8, 12–16).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 123.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 232–237.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 89:1–4. Karena Bapa Surgawi mengasihi kita, Dia memperingatkan kita akan bahaya-bahaya masa kini dan masa depan datang (10–15 menit).

Perlihatkan kepada kelas contoh iklan untuk alkohol, tembakau, kopi, atau teh. Tanyakan: Mengapa begitu banyak orang menanggapi iklan dan membeli produk-produk tersebut?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 89:1–4 dan temukan alasan-alasan Tuhan mewahyukan Kata-kata Bijaksana. Tanyakan:

- Apakah maksud dari kata “yang ada dan yang akan timbul”? (ayat 4).
- Apakah makna kalimat “perbuatan jahat dan rancangan ... di dalam hati orang-orang yang bersekongkol pada zaman akhir”? (ayat 4)
- Apakah motif orang-orang menjual produk-produk yang membahayakan?

Mintalah siswa membaca ayat 2 dan menandai kalimat “disampaikan sebagai suatu salam, bukan sebagai perintah atau paksaan.” Jelaskan bahwa para nabi zaman sekarang telah menyatakan bahwa Kata-kata Bijaksana adalah sebuah perintah (lihat dua komentar yang pertama untuk A&P 88:2 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 232). Tanyakan: Bagaimanakah wahyu ini menggambarkan kasih dan kepedulian Bapa Surgawi bagi kita?

Mintalah siswa membaca judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 89 dan menemukan kapan wahyu ini diberikan. Tanyakan:

- Seberapa banyak yang sudah diketahui melalui ilmu kedokteran tentang bahaya alkohol, tembakau, kopi, dan teh pada tahun 1833? Bagaimanakah hal itu berubah?
- Apakah yang diperlihatkan peringatan awal ini mengenai ilham Joseph Smith?

Bagikan pengamatan Presiden Gordon B. Hinckley berikut:

“Perhatikanlah Kata-kata Bijaksana sebagai sesuatu yang lebih dari sekadar hal biasa. Saya menganggapnya sebagai dokumen kesehatan paling hebat yang saya tahu. Kata-kata Bijaksana ini datang kepada Nabi Joseph Smith pada tahun 1833, ketika hanya sedikit yang diketahui mengenai masalah diet. Kini, semakin canggih riset ilmu pengetahuan, semakin pastilah bukti asas-asas Kata-kata Bijaksana. Bukti tentang keburukan tembakau kini amatlah banyak Bukti tentang keburukan minuman keras juga sama banyaknya” (lihat *Conference Report*, April 1998, 67; atau *Liahona*, Juli 1998, 49–50).

Tanyakan:

- Apakah contoh tentang hal-hal yang tidak disebutkan dalam Kata-kata Bijaksana yang dilarang oleh nabi zaman sekarang? (Narkoba, penggunaan obat-obatan dengan resep dokter yang berlebihan).
- Bagaimanakah Anda akan menanggapi jika nabi zaman sekarang melarang penggunaan salah satu makanan favorit Anda sebagai bagian dari Kata-kata Bijaksana?

Tekankan bahwa Orang-orang Suci zaman dahulu menunjukkan iman dengan mematuhi wahyu ini tanpa mengetahui apa alasannya. Tanyakan: Bagaimanakah hendaknya kita menanggapi perintah-perintah Bapa Surgawi kita? Berikan kesaksian bahwa meskipun kita tidak memahami semua alasan untuk sebuah perintah, Tuhan akan memberkati kita jika kita patuh (lihat Musa 5:6).



Ajaran dan Perjanjian 89:3–21 (Penguasaan Ayat Suci, Ajaran dan Perjanjian 89:18–2). Kata-kata

Bijaksana diberikan sebagai asas dengan janji, yang menyediakan berkat-berkat jasmani dan rohani (25–30 menit).

Beritahu siswa: Bayangkan Anda menemukan peti harta yang dapat Anda simpan.

- Apakah yang Anda harap temukan di dalam peti itu? (Tulislah jawaban di papan tulis).
- Mengapa Anda memikirkan barang-barang berharga tersebut?
- Apakah arti kata *harta*? (Mintalah siswa maju dengan definisinya, dan menuliskannya di papan tulis).

Mintalah siswa melihat daftar harta di bagian 89.

Tanyakan apa yang diajarkan bagian 89. Mintalah seorang siswa membaca latar belakang sejarah untuk bagian 89 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 232). Baca dan bahaslah ayat 1–2, dengan merujuk pada dua komentar yang pertama untuk ayat 2 dalam buku pedoman institut (hlm. 232).

Mintalah siswa membahas beberapa berkat jasmani yang telah mereka terima dari mematuhi Kata-kata Bijaksana. Bacalah ayat 3, dan sarankan siswa menandai kalimat “*asas dengan sebuah janji.*” Mintalah mereka menandai rujukan ayat 18–20 dalam catatan kaki 3a. Mintalah siswa membaca ayat 18 untuk menemukan apa *asas* yang dibicarakan Tuhan. (“Melaksanakan segala perkataan ini” dan “hidup mentaati perintah”). Bacalah ayat 18–21 dan tulislah di papan tulis janji-janji yang dibuat bagi mereka yang mematuhi Kata-kata Bijaksana. Sarankan siswa menandai janji-janji tersebut di dalam tulisan suci mereka. Mintalah mereka mengemukakan apa makna setiap janji itu. Tanyakan: Apakah sebagian besar berkat itu bersifat jasmani atau rohani? Bagikan pernyataan Presiden Boyd K. Packer, Penjabat Presiden Kuorum Dua Belas:

“[Selain kesehatan] masih ada berkat lebih besar yang dijanjikan dalam Kata-kata Bijaksana. Mereka yang mematuhi dijanjikan bahwa mereka ‘akan menemukan kebijaksanaan dan harta pengetahuan yang besar, bahkan harta yang tersembunyi’ (A&P 89:19). Inilah wahyu pribadi untuk melacak bahaya tak terlihat [godaan-godaan] atau bahaya lainnya” (dalam *Conference Report*, April 1996, 23; atau *Liahona*, Juli 1996, 13).

Dulu, ketika menjadi anggota Kuorum Dua Belas, Penatua Packer mengatakan:

“Tubuh jasmani kita adalah alat roh kita. Dalam wahyu Kata-kata Bijaksana yang menakjubkan tersebut, kita diberitahu bagaimana menjaga tubuh kita bebas dari hal-hal yang tidak murni yang dapat mengotori, bahkan menghancurkan, kepekaan jasmani yang halus yang berkaitan dengan komunikasi rohani.”

“Kata-kata Bijaksana adalah kunci menuju wahyu pribadi. Itu diberikan sebagai ‘*asas dengan sebuah janji*’ yang disesuaikan dengan kemampuan semua orang suci yang lemah dan yang paling lemah” (A&P 89:3).

“... Jika kita memperundang tubuh kita ..., kita menurunkan tabir yang menutup terang komunikasi rohani” (dalam *Conference Report*, September–Oktober 1989, 16; atau *Ensign*, November 1989, 14).

Bandingkan berkat-berkat Kata-kata Bijaksana dengan harta yang tertera di papan tulis. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa berkat-berkat Kata-kata Bijaksana lebih berharga daripada harta duniawi?
- Bagaimanakah berkat-berkat rohani yang berasal datang dari mematuhi Kata-kata Bijaksana bahkan lebih besar daripada keuntungan jasmani?

- Apakah berkat-berkat rohani yang telah Anda rasakan dengan menjalankan Kata-kata Bijaksana? (Jawaban dapat mencakup menjadi layak untuk melakukan tata cara-tata cara bait suci dan memperoleh penemuan Roh Kudus).

Bacalah pernyataan Penatua Russell M. Nelson dalam pengantar untuk bagian 89 (hlm. 000 [175]). Tanyakan:

- Bagaimanakah mematuhi Kata-kata Bijaksana menunjukkan kepada Tuhan bahwa roh Anda dan bukan tubuh Anda yang mengendalikan pilihan-pilihan yang Anda buat?
- Bagaimanakah menolak alkohol, tembakau, kopi, dan teh seperti menolak godaan-godaan dan dosa lainnya?

Bagikan kesaksian Anda tentang Kata-kata Bijaksana dan berikan contoh berkat-berkat yang telah Anda terima karena mematuhi.

Ajaran dan Perjanjian 89:5–20. Tuhan memerintahkan kita untuk menghindari alkohol, tembakau, kopi, dan teh. Dia menetapkan ramuan, buah-buahan dan sayuran, biji-bijian, dan daging agar berguna bagi kesehatan kita, meskipun Dia memerintahkan agar kita menggunakan daging secukupnya (10–15 menit).

Perlihatkan gambar Daniel Menolak Daging dan Anggur dari Raja (Perangkat Gambar Seni Injil, no. 114). Mintalah siswa dengan singkat menceritakan kisah yang diperlihatkan dalam gambar, atau Anda sendiri yang menceritakannya (lihat Daniel 1:8, 12–16). Tanyakan: Mengapa Daniel dan sahabat-sahabatnya lebih sehat dibanding mereka yang menyantap makanan raja? Pastikan siswa memahami bahwa mereka sehat bukan hanya karena makanan yang mereka makan tetapi karena mereka patuh kepada Tuhan.

Jelaskan bahwa Kata-kata Bijaksana bukan hanya melarang zat-zat tertentu tetapi juga memberi nasihat mengenai penggunaan bahan-bahan lainnya. Mintalah separo siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 89:5–15 dan menemukan zat-zat yang dilarang atau digunakan dengan bijaksana. Mintalah siswa lainnya membaca ayat 10–20 untuk mempelajari apa yang Tuhan tetapkan bagi penggunaan kita. Mintalah sukarelawan untuk membagikan temuan-temuan mereka, dan tulislah hal itu di papan tulis. Tekankan bahwa daging termasuk dalam kedua daftar tersebut. Untuk bantuan dengan kata-kata atau kalimat yang sulit, mintalah siswa merujuk pada buku pedoman murid (lihat bagian “Memahami Tulisan suci” untuk A&P 89; lihat juga komentar untuk A&P 89:5–17 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 233–234).

Bahaslah pernyataan berikut. Presiden Boyd K. Packer mengatakan:

“Beberapa anggota menulis untuk bertanya apakah hal ini atau hal itu bertentangan dengan Kata-kata Bijaksana. Kita tahu bahwa teh, kopi, minuman keras, dan tembakau dilarang. Hal-hal lain tidak dirinci. Sebaliknya, kita mengajarkan asas itu bersama berkat-berkat yang dijanjikan. Ada banyak kebiasaan berbahaya yang terbentuk dan zat yang dapat diminum atau dikunyah atau diisap atau disuntikkan yang menimbulkan kecanduan dan merusak badan maupun roh yang tidak disebut dalam wahyu ini.

“Segala yang berbahaya tidak tercantum secara khusus; arsenikum misalnya—pastilah buruk, tetapi jelas tidak membentuk kebiasaan! Dia yang harus diperintah dalam segala hal, kata Tuhan, ‘orang itu lamban, dan bukan hamba yang bijaksana’ (A&P 58:26)” (dalam *Conference Report*, April 1996, 22; atau *Liahona*, Juli 1996, 11–12).

Presiden Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjabat Penasihat dalam Presidensi Utama, mengatakan:

“Ada yang bahkan menggunakan sebagai alasan nyata bahwa narkoba tidak disebutkan di dalam Kata-kata Bijaksana. Alangkah bodohnya alasan itu. Tetapi memang tidak disebutkan bahaya menyelam ke dalam kolam yang kosong atau melompat dari jembatan penyebarangan ke jalan raya. Tetapi siapa yang meragukan akibat yang mematikan dari perbuatan seperti itu? Akal sehat pun menentang perilaku seperti itu” (dalam *Conference Report*, September–Oktober 1989, 65; atau *Ensign*, November 1989, 50).



Ajaran dan Perjanjian 90

Pengantar

Pasal-pasal Kepercayaan keenam menyatakan: “Kami percaya akan organisasi yang sama yang terdapat pada Gereja zaman dahulu, yaitu para rasul, nabi, gembala, pengajar, penyebar Injil, dan sebagainya.” Sebagai bagian dari Pemulihan injil, Tuhan menahbiskan para rasul dan nabi. Ini termasuk pengorganisasian Presidensi Utama, yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 1833. Ajaran dan Perjanjian 90 berisikan kunci-kunci kerajaan yang diberikan kepada Joseph Smith, juga tugas kewajiban para penasihatnya. Pentingnya Presidensi Utama ditekankan oleh Tuhan ketika Dia menyatakan bahwa “ini adalah mahkamah tertinggi gereja Allah” (A&P 107:80).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Presiden Gereja memegang kunci-kunci imamat dan menerima wahyu untuk seluruh Gereja (lihat A&P 90:1–5, 32–33; lihat juga A&P 21:4–5; 28:2–8; 43:2–3, 12).
- Presidensi Utama melaksanakan kunci-kunci keimamatan. Tugas mereka mencakup mengajar para pemegang imamat, menyebarkan injil, dan memimpin urusan-urusan Gereja (lihat A&P 90:6–18, 24, 32; lihat juga A&P 88:127; 133:7–8).
- Injil akan dikhotbahkan di seluruh dunia dalam bahasanya sendiri melalui kuasa Roh Kudus (lihat A&P 90:9–11; lihat juga 2 Nefi 31:3).
- Gereja harus mengelola dananya secara bertanggung jawab (lihat A&P 90:22–27).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 137–138.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 238–241.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 90:1–5. Presiden Gereja memegang kunci-kunci imamat dan menerima wahyu untuk seluruh Gereja (20–25 menit).

Perlihatkan gambar Nabi Joseph Smith dan Presiden Gereja terkini (misalnya Perangkat Gambar Seni Injil, no. stok 400, 520). Mintalah siswa menyebutkan kata-kata yang menjelaskan kedua pria tersebut (Presiden, nabi, pemegang imamat, ayah, putra, suami, dan sebagainya). Bacalah Ajaran dan Perjanjian 90:1–4 untuk mengetahui apa yang Tuhan berikan kepada Joseph Smith (jelaskan bahwa *nubuat* adalah wahyu). Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah ayat-ayat ini berlaku bagi nabi zaman sekarang?
- Bacalah ayat 5. Apakah yang Tuhan katakan kepada kita di dalam ayat ini?
- Bagaimanakah kita dapat mematuhi nasihat Tuhan dalam ayat ini?
- Kapanakah Anda dapat mendengar perkataan Tuhan melalui nabi-Nya?



Tulislah di papan tulis pernyataan Presiden Joseph F. Smith. Di sebelah pernyataan buatlah sebuah gambar kunci dan lubang kuncinya. Mintalah seorang siswa membaca pernyataan itu.

“Imamat secara umum adalah wewenang yang diberikan kepada seorang pria untuk bertindak bagi Allah. Setiap pria yang ditahbiskan dalam tingkatan Imamat mana pun, memiliki wewenang yang diberikan kepadanya ini.”

“Tetapi penting bahwa setiap tindakan yang dilaksanakan di bawah wewenang ini hendaknya dilakukan pada waktu dan tempat yang benar, dengan cara yang benar, dan menurut aturan yang benar. Kuasa dalam melakukan pekerjaan ini adalah kunci-kunci Imamat. Dalam kegenapannya, kunci-kunci dipegang oleh satu orang saja pada waktu tertentu, nabi dan Presiden Gereja. Dia dapat mendelegasikan bagian mana pun dari kuasa ini kepada yang lain, yang mana orang tersebut memegang kunci-kunci pekerjaan tertentu itu” (*Gospel Doctrine*, 136).

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Menurut Anda mengapa penting bahwa hanya satu orang pada saat tertentu yang diwenangkan untuk memimpin Gereja?
- Mengapa penting bahwa Presiden Gereja mampu mendelegasikan bagian-bagian dari kuasa ini kepada yang lain?
- Siapakah yang telah diberi kunci-kunci untuk memimpin pekerjaan di lingkungan, wilayah, cabang, atau distrik Anda?

Perlihatkan kepada siswa gambar *Christus* dalam buku pedoman murid Anda (lihat pengantar untuk A&P 90). Jelaskan bahwa patung ini ada di Pusat Pengunjung bagian Selatan di Taman Bait Suci di Salt Lake City, dan itu merupakan replika aslinya yang ada di Denmark. Bagikan pengalaman berikut, sebagaimana diceritakan oleh Presiden Boyd K. Packer:

“Pada tahun 1976 setelah konferensi di Kopenhagen, Denmark, Presiden Spencer W. Kimball mengundang kami ke sebuah gereja kecil untuk melihat patung Kristus dan Dua Belas Rasul karya Bertel Thorvaldsen. Patung Christus berdiri di sebuah ruangan di atas altar. Berdiri secara teratur di sepanjang sisi kapel itu adalah patung Dua Belas [Rasul], dengan Paulus menggantikan Yudas Iskariot.”

“Presiden Kimball memberitahu juru kunci yang sudah tua itu bahwa dulu ketika Thorvaldsen membuat patung-patung yang indah itu di Denmark, Pemulihan Injil Yesus Kristus sedang berlangsung di Amerika dengan para rasul dan nabi sedang menerima wewenang dari mereka yang memegangnya di zaman dahulu” (dalam *Conference Report*, April 1995, 7; atau *Ensign*, Mei 1995, 8).

Penatua Robert D. Hales dari Kuorum Dua Belas menambahkan:

“Ketika [Presiden Kimball] berpaling kepada patung Petrus dan menunjuk pada satu set kunci yang ada di tangan kanan Petrus, dia mengatakan: “Kunci-kunci wewenang imamat yang dipegang Petrus sebagai Presiden Gereja sekarang saya pegang sebagai Presiden Gereja pada masa kelegaan ini” (dalam *Conference Report*, Oktober 1981, 27; atau *Ensign*, November 1981, 20).

Penatua Rex D. Pinegar dari Tujuh Puluh mengatakan:

“Sambil mengajak Presiden [N. Eldon] Tanner, Penatua [Thomas S.] Monson, dan Penatua [Boyd K.] Packer untuk mendekat kepadanya, presiden melanjutkan, ‘Kita adalah para rasul Tuhan Yesus Kristus yang hidup. Ada Dua Belas Rasul dan tiga di antaranya adalah Presidensi Gereja. Kita memegang kunci-kunci yang sesungguhnya, seperti yang dimiliki Petrus, dan kita menggunakannya setiap hari. Kunci-kunci itu dipergunakan secara langsung’” (dalam *Conference Report*, Oktober 1976, 104; atau *Ensign*, November 1976, 69).

Presiden Packer melanjutkan:

“Kesaksian yang saya miliki mudah dipahami Orang-orang Suci Zaman Akhir tetapi sulit untuk menjelaskannya kepada seseorang yang belum mengalaminya—terang, kekuatan yang menjalar ke dalam jiwa seseorang—dan saya tahu itu, sungguh-sungguh tahu, bahwa di sini berdiri Nabi yang Hidup yang memegang kunci-kunci itu” (dalam *Conference Report*, April 1995, 7; atau *Ensign*, Mei 1995, 8).

Bagikan bagaimana perasaan Anda tentang dipimpin oleh seorang nabi yang memegang kunci-kunci kerajaan dan menerima wahyu dari Yesus Kristus.

Ajaran dan Perjanjian 90:6–18. Presiden Gereja membagikan banyak tanggung jawabnya dengan anggota Presidensi Utama (10–15 menit).

Perlihatkan gambar Musa dan Presiden Gereja terkini (misalnya Perangkat Gambar Seni Injil, no. stok 123, 520). Bacalah Keluaran 18:13–18 dan tanyakan:

- Mengapa ayah mertua Musa mengatakan bahwa Nabi akan “sangat lelah”? (ayat 18).
- Dalam hal apakah tantangan-tantangan nabi zaman sekarang serupa dengan tantangan yang dihadapi Musa?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 90:6–18 dan bahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Dengan siapakah Presiden Gereja membagikan tanggung jawabnya?
- Apakah beberapa tugas kewajiban Presidensi Utama yang disebutkan dalam ayat ini?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 112:20. Bagaimanakah nasihat Presidensi Utama berikut menunjukkan kasih kita terhadap firman Tuhan?

Bagikan pernyataan Presiden Ezra Taft Benson berikut:

“Jika kita ingin tahu seberapa baik kita berdiri bersama Tuhan, maka marilah kita bertanya kepada diri sendiri seberapa baik kita berdiri bersama kapten fana-Nya. Seberapa harmoniskah kehidupan kita dengan firman-firman Tuhan yang disampaikan melalui—Nabi-Nya yang hidup yang telah ditahbiskan, Presiden Gereja, dan dengan Kuorum Presidensi Utama?” (“Fourteen Fundamentals in Following the Prophet,” 30).

Ajaran dan Perjanjian 91

Pengantar

Apokrifa adalah kitab non tulisan suci yang memiliki beberapa karakteristik tulisan suci. Kata-katanya terutama merujuk pada beberapa kitab termasuk Septuagint, Kitab Perjanjian Lama terjemahan bahasa Yunani kuno, tetapi itu tidak ditemukan dalam versi Ibrani. Kitab ini termasuk di dalam beberapa terjemahan Alkitab modern tetapi tidak termasuk dalam kitab lain. Pada bulan Maret 1833, Nabi Joseph Smith melakukan revisi ulang Alkitab. Salinan Alkitab yang sedang dikerjakan mencakup Apokrifa. Nabi menanyakan apakah dia harus menerjemahkan kitab itu, dan Tuhan menjawabnya di dalam bagian 91.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Apokrifa berisikan banyak ajaran yang benar dan banyak yang tidak benar. Hanya mereka yang membacanya melalui Roh dapat mengambil manfaatnya daripadanya (lihat A&P 91; lihat juga Moroni 10:5; A&P 11:13–14).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 241–242.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 91. Apokrifa berisikan banyak ajaran yang benar dan banyak yang tidak benar. Hanya mereka yang membacanya

melalui Roh dapat mengambil manfaat daripadanya (10–15 menit).

Beberapa hari sebelum kelas, mintalah seorang siswa menyiapkan laporan berdurasi dua menit mengenai Apokrifa. Mintalah siswa merujuk pada Kamus Alkitab, dan menyediakan foto kopi halaman 241–242 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325. Laporan itu hendaknya mencakup:

- Apakah Apokrifa itu.
- Apakah makna kata *apokrifa*.
- Mencakup apa saja Apokrifa itu.
- Apakah yang Joseph Smith tanyakan kepada Tuhan mengenai Apokrifa, dan mengapa.

Tulislah *Apokrifa* di papan tulis. Mintalah kelas mengajukan sepuluh atau kurang dari sepuluh pertanyaan untuk mengetahui apakah mereka dapat menemukan apa makna kata itu. (Jangan membiarkan mereka merujuk pada buku atau sumber-sumber lain selama kegiatan). Mintalah siswa yang ditugasi untuk memberikan laporannya.

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 91:1–3 dan menemukan apa yang Tuhan katakan mengenai penerjemahan Apokrifa. Bacalah ayat 4–6 dan bahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah yang dikatakan pasal-pasal kepercayaan kedelapan mengenai Alkitab? (Ada kesalahan terjemahan).
- Kalimat mana di dalam Ajaran dan Perjanjian 91:4–6 yang berlaku pada semua tulisan suci? Mengapa?
- Bagaimanakah memiliki Roh dapat menolong pembelajaran tulisan suci Anda?
- Bacalah Moroni 10:5; Ajaran dan Perjanjian 11:12–14. Bagaimanakah memiliki Roh menolong Anda ketika Anda mempelajari hal-hal sekuler (yang bukan keagamaan)?

Bagikan gagasan Nabi Joseph Smith berikut:

“Saya dapat merasakan asas-asas kehidupan kekal, demikian juga Anda. Asas-asas itu diberikan kepada saya melalui wahyu Yesus Kristus; dan saya tahu bahwa ketika saya memberitahukan firman kehidupan kekal ini sebagaimana hal itu diberikan kepada saya, Anda merasakannya, dan saya tahu bahwa Anda mempercayainya. Anda mengatakan madu itu manis, demikian juga saya. Saya juga dapat merasakan roh kehidupan kekal. Saya tahu itu baik; dan ketika saya memberitahukan hal-hal tersebut yang diberikan kepada saya melalui ilham Roh Kudus, Anda terikat untuk menerima sesuatu yang manis, dan semakin bersuka cita” (*Teaching of the Prophet Joseph Smith*, 355).

Berikan kesaksian bahwa Roh menolong kita dalam pencarian kita akan kebenaran.

Ajaran dan Perjanjian 92

Pengantar

Pada tahun 1832 Tuhan memerintahkan beberapa pemimpin Gereja untuk mengorganisasi sebuah “ordo gabungan.” Tujuan organisasi ini, yang anggotanya menjalankan Hukum Pengudusan, adalah untuk memelihara kebutuhan jasmani anggotanya dan keluarga mereka, mencari uang bagi Gereja, dan memelihara yang miskin (lihat A&P 73:3; 82:11–12). Pada bulan Maret 1833, segera setelah Frederick G. Williams dipanggil menjadi Penasihat dalam Presidensi Utama, Tuhan memerintahkan mereka yang menjabat di ordo gabungan untuk menerimanya sebagai anggota kelompok itu (lihat judul A&P 81; 90:6; 92:1).

Tuhan memberitahu Frederick G. Williams untuk menjadi “anggota yang rajin” dalam ordo tersebut dan berjanji kepadanya bahwa jika dia “setia mematuhi perintah-perintah sebelumnya,” dia akan “diberkati selama-lamanya” (A&P 91:2). Di zaman kita, kita hendaknya menjadi “anggota yang rajin” dalam cabang dan lingkungan kita. Anggota yang rajin adalah orang yang aktif dan penuh tekad. Seperti halnya Frederick G. Williams, jika kita setia dan patuh, kita akan “diberkati selama-lamanya.”

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Mereka yang menerima undangan Tuhan untuk menjadi anggota yang setia di dalam kerajaan-Nya akan diberkati selama-lamanya (lihat A&P 92).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 242.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 92. Mereka yang menerima undangan Tuhan untuk menjadi anggota yang setia di dalam kerajaan-Nya akan diberkati selama-lamanya (10–15 menit).

Berbagilah dengan siswa keterangan dalam paragraf pertama pengantar A&P 92 di atas. Mintalah mereka membaca bagian 92, dan tanyakan:

- Apakah nasihat Tuhan kepada Frederick G. Williams?
- Menurut Anda apakah makna menjadi “anggota yang rajin”?

- Bagaimanakah “mematuhi perintah-perintah sebelumnya” berhubungan dengan apakah kita anggota yang *rajin* atau *malas*?

Bagikan pernyataan Presiden Howard W. Hunter berikut, yang saat itu menjabat sebagai Penjabat Presiden Kuorum Dua Belas:

“Kita tahu bahwa gereja ini benar dan hidup secara hukum, tetapi apakah saya anggota yang sejati dan rajin secara pribadi? ...

“Untuk menjawab pertanyaan ini dengan gamblang, ‘Apakah saya anggota yang rajin?’ pastikan tekad kita. Itu artinya bahwa kita sekarang dan seterusnya akan mengasihi Allah dan sesama kita seperti diri kita sendiri. Itu artinya tindakan-tindakan kita akan mencerminkan jati diri kita dan apa yang kita percayai. Itu artinya bahwa kita umat Kristen sejati, yang hidup seperti yang diperintahkan Kristus” (dalam *Conference Report*, April 1987, 19; atau *Ensign*, Mei 1987, 16–17).

Bahaslah bagaimana Anda dapat menerapkan asas-asas dalam pernyataan Presiden Hunter. Sebagai bagian dari pembahasan, Anda dapat melakukan kegiatan A untuk bagian 92 dalam buku pedoman murid.

Ajaran dan Perjanjian 93

Pengantar

Dalam Yohanes 17, Doa Safaat Juruselamat yang luar biasa, Tuhan mengucapkan kata-kata tersebut mewakili para murid-Nya: “Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus” (ayat 3). Dalam Ajaran dan Perjanjian 93, Juruselamat mewahyukan banyak kebenaran mengenai sifat-sifat-Nya dan Bapa Surgawi. Kemudian Dia menjelaskan, “Aku memberimu kata-kata ini supaya kamu mengerti dan mengetahui bagaimana cara memuja, dan mengetahui apa yang kau puja” (A&P 93:19).

Penatua Bruce R. McConkie menjelaskan: “Pemujaan yang sempurna adalah keinginan meniru (emulsi). Kita menghormati mereka yang kita tiru. Cara yang paling sempurna dalam pemujaan adalah menjadi kudus seperti Yehova itu kudus adanya. Harus menjadi murni seperti Kristus itu murni adanya. Harus melakukan hal-hal yang memungkinkan kita menjadi seperti Bapa. Jalannya hanya satu yaitu kepatuhan” (*The Promised Messiah*, 568).


Asas Penting Injil yang Harus Dicari


- Mereka yang meninggalkan dosa-dosanya, datang kepada Kristus, menyerukan nama-Nya, mendengarkan suara-Nya, dan mematuhi perintah-perintah-Nya akan melihat wajah-Nya dan mengetahui bahwa Dia ada (lihat A&P 93:1; lihat juga A&P 67:10; 88:68; 101:38).
- Yesus tumbuh dari kasih karunia ke kasih karunia sampai Dia menerima kegenapan Bapa-Nya. Mereka yang mengikuti teladan Yesus, memuja Bapa, dan mematuhi perintah-perintah juga akan menerima kegenapan Bapa (lihat A&P 93:11–20, 26–28; lihat juga A&P 84:35–38).
- Kecerdasan, atau terang kebenaran, adalah kekal. Kebenaran adalah pengetahuan akan hal-hal sebagaimana adanya sekarang, yang pernah ada dan seperti yang akan datang (lihat A&P 93:24, 29, 31–36).
- Mematuhi perintah-perintah mendatangkan terang dan kebenaran serta melindungi kita dari pengaruh Setan. Ketidakpatuhan menyebabkan kita kehilangan terang dan kebenaran (lihat A&P 93:24–39).
- Allah memerintahkan orang tua untuk berdoa dan membesarkan anak-anak mereka dalam terang dan kebenaran (lihat A&P 93:40–50; lihat juga A&P 68:25–28).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 243–249.

Saran untuk Mengajar

 *Doctrine and Covenants and Church History Video* penyajian 14, “Light and Truth, Part 2” (7:45), dapat digunakan dalam mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 93 (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* untuk saran mengajar).

 **Ajaran dan Perjanjian 93:1. Mereka yang meninggalkan dosa-dosanya, datang kepada Kristus, menyerukan nama-Nya, mendengarkan suara-Nya, dan mematuhi perintah-perintah-Nya akan melihat wajah-Nya dan mengetahui bahwa Dia ada** (20–25 menit).

Mintalah siswa membayangkan mereka diberi kesempatan untuk melihat Allah. Mintalah mereka memikirkan akan seperti apa pengalaman mereka itu. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Akankah semua orang merasa nyaman berada di hadirat Allah? Mengapa atau mengapa tidak? (lihat Alma 12:14).
- Menurut Anda apakah syarat-syaratnya untuk dapat melihat wajah-Nya?

Tulis di papan tulis persamaan berikut, dengan membiarkan spasi yang kosong kecuali *meninggalkan dosa*. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 93:1 dan mengisi spasi yang kosong.

meninggal- kan dosa	+	datang kepada Kristus	+	menyeru- kan nama- Nya	+	mendengar- kan suara- Nya
+	mematuhi perintah- perintah-Nya	=	melihat wajah-Nya	+	mengetahui bahwa Dia ada	

Tekankan rujukan tulisan suci dalam catatan kaki 1e. Baca Ajaran dan Perjanjian 67:10; 88:68 dan tanyakan: Apa yang ditambahkan ayat-ayat ini terhadap pemahaman kita mengenai syarat-syarat yang terdapat di Ajaran dan Perjanjian 93:1? Bacalah kisah Uskup Orson F. Whitney, yang saat itu menjadi anggota Kuorum Dua Belas, tentang mimpi yang dialaminya sebagai misionari muda:

“Saya bermimpi bahwa saya berada di taman Getsemane. Saya melihat Juruselamat dan tiga rasul-Nya memasuki taman melalui sebuah pintu gerbang kecil di sebelah kanan saya. Juruselamat meninggalkan ketiga murid itu dan memerintahkan mereka untuk berdoa tanpa berhenti, sementara Dia lewat di sebelah kiri saya dan mulai berdoa. Sewaktu Dia berdoa air mata mengalir dari wajah-Nya, dan seluruh jiwa-Nya seolah-olah merasakan kepedihan, ketika Dia memohon kepada Bapa agar membiarkan cawan itu berlalu dari-Nya”

“ ... Saya tidak akan pernah lupa dampak hebat penderitaan yang dialami-Nya bagi saya. Saya mulai menangis karena terharu dengan penderitaan-Nya. Bagi saya seolah-olah seluruh hati saya terpusat kepada-Nya; bahwa saya bersedia mati demi Dia atau melakukan apa saja yang Dia minta dari saya. Tiba-tiba perubahan terjadi dalam roh mimpi saya Disamping berada di depan penyaliban, itu terjadi setelah peristiwa penyaliban itu, dan sang Penebus ... akan naik ke surga, untuk meninggalkan bumi Saya tersungkur di kaki-Nya, memegang erat-erat lutut-Nya dan memohon kepada-Nya dengan segenap jiwa saya bahwa saya ... ingin pergi bersama-Nya. Dia membungkuk, meraih saya ke dalam pelukan-Nya, dalam kelembutan dan keteduhan sikap, dan dengan senyuman surgawi yang manis ... Dia menggelengkan kepala-Nya, seakan-akan sedih menolak permintaan saya, dan berkata: ‘Tidak, anak-Ku, pekerjaanmu belum selesai.’ ... Saya bergayut kepada-Nya dan berkata: ‘Berjanjilah bahwa bila saya telah menyelesaikan pekerjaan saya, setelah saya meninggalkan kehidupan saya, saya akan kembali kepada-Mu.’ Sekali lagi Dia tersenyum, dengan sedih namun manis, dan

berkata: 'Itu sepenuhnya akan bergantung pada dirimu sendiri'" ("Y.MM.I.A. Annual Conference," *Contributor*, September 1895, 667–668).

Mintalah siswa menyampaikan alasan-alasan mengapa melihat Juruselamat akan menjadi pengalaman yang menakjubkan. Bacakan kepada kelas pernyataan Penatua Bruce R. McConkie ini:

"Kita memiliki kuasa—dan itu adalah hak istimewa kita—untuk hidup, dan menjadi murni di dalam hati, sehingga kita dapat melihat wajah Allah selagi kita masih hidup sebagai makhluk fana dalam dunia yang penuh dosa dan kesengsaraan."

"Inilah berkat kefanaan yang mulia. Ini ditawarkan oleh Allah yang tidak pilih kasih kepada semua yang setia di dalam kerajaan-Nya" (dalam *Conference Report*, Oktober 1977, 52; atau *Ensign*, November 1977, 34).

Mintalah siswa menyebutkan orang-orang di dalam tulisan suci yang telah menerima kegenapan janji-janji ini.

Jelaskan kepada siswa bahwa kebanyakan Orang Suci Zaman Akhir yang setia tidak akan melihat Tuhan selama kefanaan, tetapi jika kita hidup layak kita akan mewarisi Kerajaan Selestial, dimana janji untuk melihat muka-Nya akan digenapi (lihat A&P 76:62). Presiden Spencer W. Kimball mengatakan:

"Saya telah mempelajari bahwa bila ada doa yang sungguh-sungguh, lapar akan kebenaran, meninggalkan dosa, dan kepatuhan terhadap perintah-perintah Allah, Tuhan mencurahkan lebih banyak terang sampai akhirnya ada kekuatan untuk menyingkap tabir surga dan mengetahui lebih banyak daripada yang diketahui manusia. Orang yang saleh seperti itu memiliki janji berharga bahwa kelak dia akan melihat wajah Tuhan dan mengetahui bahwa Dia ada (lihat A&P 93:1)" ("Give the Lord Your Loyalty," *Ensign*, Maret 1980, 4).

Mintalah siswa menuliskan pada selembar kertas tentang perasaan mereka mengenai janji di dalam Ajaran dan Perjanjian 93:1. (Anda juga dapat meminta mereka membaca Ajaran dan Perjanjian 101:38 sebelum menuliskan perasaan mereka).

Ajaran dan Perjanjian 93:1–20, 26–28. Yesus tumbuh dari kasih karunia ke kasih karunia sampai Dia menerima kegenapan Bapa-Nya. Mereka yang mengikuti teladan Yesus, memuja Bapa, dan mematuhi perintah-perintah juga akan menerima kegenapan Bapa (20–25 menit).

Tulishlah di papan tulis dua pernyataan berikut. Dalam kedua hal tersebut, biarkan spasi kosong untuk kata *keinginan meniru*:

"Tentu saja bukti terbaik penyembahan kita terhadap Yesus adalah keinginan meniru kita kepada-Nya" (Russell M. Nelson, "Gratitude for the Mission and Ministry of Jesus Christ," dalam *Brigham Young University 1997–1998 Speeches* [1998], 349).

"Penyembahan yang sempurna adalah keinginan meniru" (Bruce R. McConkie, *The Promised Messiah*, 568).

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Semasa kanak-kanak Anda, adakah seseorang yang Anda idolakan bila Anda dewasa nanti?
- Apa yang ingin Anda tiru dari orang ini?
- Seandainya Anda menjadi orang tua, bagaimanakah perasaan Anda terhadap anak-anak Anda jika Anda melihat mereka meniru sesuatu yang Anda lakukan?
- Apakah yang menyebabkan Anda mengetahui perasaan anak-anak Anda terhadap diri Anda?

Perlihatkan kepada siswa pernyataan oleh Penatua Russell M. Nelson dan Bruce R. McConkie. Mintalah siswa mengusulkan sebuah kata untuk ditempatkan di spasi kosong yang membuat kedua kalimat tersebut benar. Bahaslah jawaban mereka. Jika kata yang diberikan tidak ada yang benar, tulishlah *ingin meniru* di spasi yang kosong. Tanyakan: Apakah artinya keinginan meniru terhadap seseorang? (Berusaha untuk menjadi seperti, meniru, atau menyerupai seseorang). Tulishlah definisinya di papan tulis.

Tanyakan: Apakah yang kita perlukan untuk meniru dan memuja Juruselamat? (Seperti apa Dia itu). Mintalah siswa membaca Yohanes 17:3 dan jelaskan bagaimana itu berkaitan dengan keinginan meniru dan memuja Bapa dan Putra. Baca Ajaran dan Perjanjian 93:19 dan tanyakan: Merujuk kepada apakah kalimat "kata-kata ini"? (Ajaran di dalam ayat 1–18). Tulishlah di papan tulis judul *Yang Anda Puja*. Mintalah kelas membaca ayat 1–11, 17 sambil mencari seperti apa Tuhan itu. Bahas temuan-temuan mereka, dan tulishlah di papan tulis di bawah judulnya.

Bacalah ayat 19 sekali lagi dan tanyakan: Merujuk kepada apakah kalimat "bagaimana caranya memuja"?

- Bagaimanakah Yesus Kristus menerima kegenapan kemuliaan dari Bapa?
- Menurut Anda mengapa variasi kalimat "pada mulanya tidak menerima kegenapan" diulang tiga kali dalam ayat ini?
- Bacalah ayat 20. Bagaimana kita dapat menerapkan ayat ini dan ingin meniru Juruselamat?
- Menurut Anda apa artinya bahwa Bapa Surgawi akan menolong kita tumbuh dari "kasih karunia demi kasih karunia"?

Gunakan satu contoh berikut atau lebih, atau kisah Anda sendiri, untuk menggambarkan pertumbuhan yang memakan waktu:

- Perlihatkan kepada siswa foto diri mereka satu atau dua tahun yang lalu. Tanyakan: Seberapa cepatkah penampilan kita berubah?
- Perlihatkan tanaman yang ada di rumah. Tanyakan: Mengapa sulit melihat tanaman tumbuh?
- Mintalah seorang siswa yang pandai melukis menunjukkan lukisan yang memakan waktu lama untuk menyelesaikannya. Tanyakan kepada siswa berapa lama melukis gambar itu?

Tanyakan: Bagaimana contoh-contoh tersebut menyerupai usaha-usaha kita untuk menjadi seperti Juruselamat? Bagikan pengamatan Penatua Neal A. Maxwell:

“Yesus Sendiri tidak menerima ‘kegenapan pada mulanya,’ tetapi terus tumbuh ‘dari kasih karunia demi kasih karunia, sampai dia menerima kegenapan’ {A&P 93:13}. Pertumbuhan-Nya lebih cepat daripada pertumbuhan kita, tetapi jalannya sama; sehingga itu menjadi pola ‘kasih karunia demi kasih karunia’: “Karena lihatlah, demikian firman Tuhan Allah: Aku akan menganugerahkan kepada anak-anak manusia, baris demi baris, ajaran demi ajaran, sedikit di sini dan sedikit di sana. Berbahagialah mereka yang mendengarkan ajaran-Ku dan memasang telinga kepada nasihat-Ku, karena mereka akan belajar kebijaksanaan’ [2 Nefi 28:30],” *Even As I Am*, 1982, 15).

Tanyakan: Menurut Anda apa artinya bahwa Yesus menerima kegenapan Bapa? Bacalah pernyataan Presiden Joseph Fielding Smith, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas:

“Kristus juga adalah Bapa kita karena Bapa-Nya telah memberikan kepada-Nya kegenapan-Nya; yaitu, Dia telah menerima kegenapan kemuliaan Bapa. Ini diajarkan di dalam Ajaran dan Perjanjian 93:1–5, 16–17”

“Bapa menghormati Kristus dengan meletakkan nama-Nya kepada Yesus, sehingga Dia dapat berbuat di dalam dan melalui nama-Nya seolah-olah Dia adalah Bapa; karenanya, sejauh kuasa dan wewenang diberikan, maka perkataan dan tindakan-Nya adalah menjadi tindakan Bapa” (*Doctrines of Salvation*, 1:29–30).

Beritahu siswa bahwa Juruselamat juga menerima kegenapan kebenaran, kekuatan, dan sukacita, dan bahwa kita dapat menerima yang sama (lihat 2 Nefi 2:25; A&P 121:28–29).

- Bagaimanakah Anda dapat meniru Juruselamat dengan lebih baik selama dua puluh empat jam berikutnya?
- Bacalah 3 Nefi 12:48. Bagaimanakah ayat ini dapat diterapkan pada yang telah kita pelajari dari Ajaran dan Perjanjian 93?

Baca atau nyanyikan lirik “Ya Tuhan Tambahan” (*Nyanyian Rohani*, no. 48).

Ajaran dan Perjanjian 93:24–39. Mematuhi perintah-perintah mendatangkan terang dan kebenaran serta melindungi kita dari pengaruh Setan. Ketidakpatuhan menyebabkan kita kehilangan terang dan kebenaran (30–35 menit).

Perlihatkan kepada siswa bagan pelajaran ini sebagai transparansi, atau berikan foto kopinya sebagai selebaran. Mintalah seorang siswa membaca paragraf pertama, dan mintalah kelas mengomentari bagaimana perasaan Maria mengenai dirinya sendiri. Mintalah siswa lainnya membaca paragraf selanjutnya. Berhentilah sejenak setelah setiap paragraf dan mintalah kelas menjelaskan mengapa Maria menjadi semakin sedih.

Maria menyampaikan doa pribadinya setiap pagi dan malam hari. Dia merasakan sukacita dalam memberikan pelayanan kepada orang-orang yang lanjut usianya, mematuhi perjanjian-perjanjiannya, dan menyelidiki tulisan suci setiap hari. Dia menolong mengumpulkan keluarga untuk belajar tulisan suci. Dia mempersiapkan diri secara rohani untuk mengambil sakramen setiap minggu.

Kemudian:

Kebanyakan Maria menghadiri pertemuan Gereja dan biasanya mendengarkan mereka yang berceramah dan mengajar. Dia menghadiri proyek pelayanan gereja jika teman-temannya ada di sana. Biasanya dia bahagia. Dia sering berdoa dan mempelajari tulisan suci tetapi tidak setiap hari.

Kemudian:

Maria membereskan rumah dengan enggan dan membaca tulisan suci bersama keluarga hanya jika itu menyenangkan. Dia kadang-kadang melanggar Kata-kata Bijaksana. Dia bertanya-tanya mengapa dia sering kali tidak bahagia.

Kemudian:

Maria sering berdebat dengan anggota keluarganya. Dia tidak pernah berdoa, membaca tulisan suci, atau menghadiri pertemuan-pertemuan gereja. Dia mengobrol di sekolahnya agar tidak mengikuti kelas. Uskup ingin menemuinya, tetapi dia tidak mau berbicara kepadanya. Dia sering kali melanggar Kata-kata Bijaksana. Sering kali dia merasa tidak bahagia.

Kemudian:

Maria dikeluarkan dari sekolah. Dia kecanduan alkohol, tembakau, dan narkoba. Dia mengatakan dia tidak mempercayai Allah. Dia menghindari anggota keluarganya dan tinggal bersama teman-temannya yang memiliki gaya hidup yang sama. Dia selalu sedih dan merasakan kehampaan jiwanya.

Tanyakan:

- Bagaimanakah sukacita Maria dalam hidup berubah?
- Bacalah Alma 41:10. Menurut asas di dalam ayat ini, apa yang telah menyebabkan perubahan ini?

Bacalah Matius 6:23; Ajaran dan Perjanjian 1:33; 50:24, dan bahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

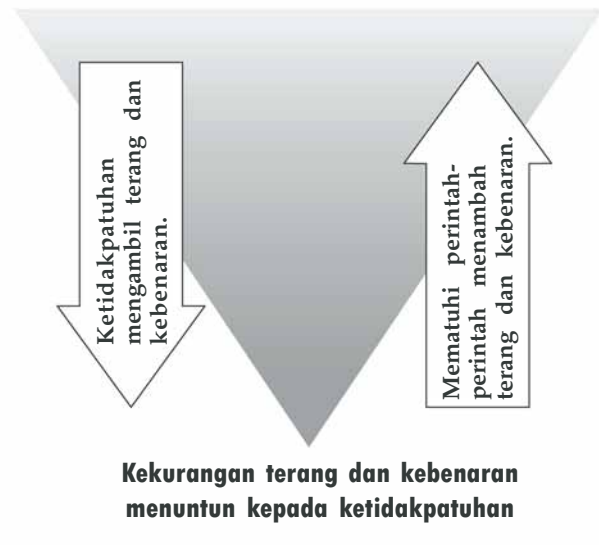
- Apakah yang kita peroleh jika kita mematuhi perintah-perintah Tuhan?
- Bagaimanakah kita dapat kehilangan terang?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 93:26–28. Menurut ayat ini, mendatangkan apa lagi kepatuhan itu?

Bacalah ayat 24 dan tandai definisi sederhana tentang kebenaran (“kebenaran ialah pengetahuan”). Rujuk silangkan ayat ini dengan Yakub 4:13; Ajaran dan Perjanjian 84:44–45. Bahaslah cara-cara kita dapat memperoleh kebenaran. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 93:30–32 dan tanyakan:

- Apa yang terjadi bila seseorang menolak kebenaran dan terang? (lihat Alma 12:11).
- Bacalah ayat 36–37, 39. Bagaimana terang dan kebenaran mempengaruhi kesejahteraan rohani kita?

Gambarlah diagram bagian ini di papan tulis. Jelaskan bahwa sewaktu kita mematuhi Tuhan, kita menerima lebih banyak terang dan kebenaran, yang menolong kita meninggalkan godaan-godaan Setan. Jika kita tidak patuh, Setan mengambil terang dan kebenaran itu dan kita dicobai dengan lebih mudah.

Lebih banyak terang dan kebenaran menolong kita menolak godaan.



Beritahu siswa bahwa kita juga kehilangan terang dan kebenaran jika kita menganut atau menyebarkan ajaran-ajaran sesat. Presiden Harold B. Lee mengatakan:

“Saya tidak pernah berhenti mengagumi betapa mudah tertipunya para anggota Gereja kita dalam menyebarkan cerita-cerita, atau mimpi-mimpi, atau pun penglihatan-penglihatan sensasional, berprasangka buruk terhadap para pemimpin Gereja, dahulu maupun sekarang, yang mungkin diambil dari buku pribadi beberapa orang, dengan tanpa terlebih dahulu mengklarifikasi laporan tersebut dengan para pejabat Gereja.”

“Jika umat kita ingin selamat selama masa-masa penuh gonjang-ganjing yang menyesatkan dan palsu itu, mereka harus mengikuti para pemimpin mereka dan mencari bimbingan Roh Tuhan untuk menghindari manipulator cerdik yang dapat memangsa kita yang, dengan akal licik, berusaha menarik perhatian dan mendapatkan cara untuk melakukan ide-ide dan kadang kala motif-motif jahat mereka” (dalam *Conference Report*, Oktober 1972, 126; atau *Ensign*, Januari 1973, 105–106).

Beralihlah pada contoh di awal saran mengajar di atas. Tanyakan apa yang digambarkan paragraf tersebut yang berhubungan dengan terang dan kebenaran jika dibaca dari belakang ke depan cerita. Mintalah siswa membahas apa yang dapat dilakukan Maria untuk mendatangkan terang, kebenaran, dan sukacita ke dalam hidupnya. Pastikan siswa memahami bahwa setiap perintah yang kita patuhi mendatangkan lebih banyak terang dan kebenaran, memberi kita sukacita yang lebih besar, dan membuat kita lebih mampu menolak godaan-godaan Setan.

Ajaran dan Perjanjian 93:40-50. Allah memerintahkan orang tua untuk berdoa dan membesarkan anak-anak mereka dalam terang dan kebenaran (10-15 menit).

Tulislah di papan tulis daftar berikut:

- Pemimpin negara
- Pemain olah raga profesional
- Pemimpin gereja
- Guru sekolah
- Orang tua
- Pemimpin perusahaan

Bahaslah bersama siswa bagaimana setiap orang yang ada di dalam daftar itu dapat memainkan bagian penting dalam kehidupan mereka. Tanyakan: Siapakah dari daftar itu yang paling bertanggung jawab untuk mengajar anak-anak? Tanyakan mengapa *Orang tua* hendaknya ada di urutan paling atas dalam daftar tersebut.

Perlihatkan daftar berikut, dan jelaskan bahwa orang-orang tersebut sedang melayani dalam jabatan-jabatan berikut ketika bagian 93 diwahyukan:

- Frederick G. Williams, Penasihat Kedua dalam Presidensi Utama
- Sidney Rigdon, Penasihat Pertama dalam Presidensi Utama
- Joseph Smith, Presiden Gereja
- Newel K. Whitney, uskup di Kirtland

Bacalah ayat 40-50 untuk mengetahui mengapa Tuhan menegur masing-masing orang ini. Tanyakan:

- Menurut Anda mengapa Tuhan menegur para pria ini dalam wahyu yang ditujukan bagi seluruh Gereja? (Tidak ada pemanggilan yang lebih penting selain orang tua; lihat ayat 49).
- Bagaimanakah Anda dapat menolong keluarga mereka untuk berdoa setiap hari, mempelajari tulisan suci, dan mematuhi perintah-perintah?

Beri siswa foto kopi pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley, Thomas S. Monson, dan James E. Faust sebagai selebaran, dan membaca bagian-bagiannya di kelas:

“Kami sangat menghargai kaum muda kita yang memilih untuk mengikuti cara Tuhan dan program Gereja. Kami senang mengetahui bahwa iman kaum muda kita bertambah, untuk itulah kami sangat bersyukur.”

“Sayangnya, ada yang jatuh ke dalam jaring si musuh dan terseret dalam ketidakaktifan dan masalah. Kita sangat prihatin dengan hal ini.”

“Kami mengimbau para orang tua untuk memberikan usaha terbaiknya dalam mengajar dan membesarkan anak-anak mereka dengan asas-asas injil yang akan menjaga mereka tetap dekat dengan Gereja. Rumah adalah dasar kehidupan yang saleh, dan tidak ada sarana lainnya yang dapat menggantikan atau memenuhi fungsi pentingnya dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan Allah ini.”

“Kami menasihati para orang tua dan anak-anak untuk memberikan prioritas tertinggi terhadap doa keluarga, malam keluarga, pembelajaran dan pengajaran injil, dan kegiatan-kegiatan keluarga yang sehat. Betapa pun layak dan tepatnya tuntutan atau kegiatan-kegiatan lainnya, hal itu hendaknya tidak dibiarkan menggantikan tugas-tugas ilahi yang telah ditetapkan yang hanya dapat dilakukan orang tua dan keluarga” (First Presidency Letter, 11 Februari 1999).

Doronglah siswa untuk menolong keluarga mereka melakukan hal-hal yang mengundang terang dan kebenaran ke dalam hidup mereka.

Ajaran dan Perjanjian 94

Pengantar

Bagian 94 menyebutkan tiga bangunan yang diminta Tuhan agar dibangun para anggota Gereja di Kirtland: bait suci, tempat bagi Presidensi Utama untuk mengadakan pertemuan dan menerima wahyu, dan kantor percetakan. Bangunan-bangunan itu harus dikuduskan untuk Tuhan (lihat A&P 94:6-7, 10, 12; 95:16). Dewasa ini, Tuhan tetap menyuruh para nabi-Nya mendirikan dan menguduskan bangunan-bangunan untuk menyelesaikan pekerjaan-Nya.

Penatua Dalline H. Oaks mengajarkan:

“Bait suci dan rumah-rumah peribadatan dikuduskan kepada Tuhan melalui berkat keimamatan. Bangunan-bangunan lainnya dapat dikuduskan ketika bangunan itu digunakan dalam pelayanan Tuhan ‘Para anggota Gereja dapat menguduskan rumah-rumah mereka ... sebagai sarana yang meneguhkan di mana Roh Kudus dapat tinggal’ (*General Handbook of Instructions* [1985], hlm. 11-15). Para misionari dan pemegang imamat lainnya dapat memberikan berkat keimamatan ke dalam rumah-rumah yang menerima mereka (lihat A&P 75:19; Alma 10:7-11). Para remaja putra, dalam waktu yang singkat Anda akan diminta untuk memberikan berkat semacam itu. Saya berharap Anda mempersiapkan diri secara rohani” (dalam *Conference Report*, April 1987, 46; atau *Ensign*, Mei 1987, 38).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Para anggota Gereja diperintahkan untuk membangun bait suci dan bangunan-bangunan lain menurut pola yang diwahyukan Tuhan (lihat A&P 94; lihat juga Keluaran 25:8–9; 95:11–17).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 249–250.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 94:1–12. Para anggota Gereja diperintahkan untuk membangun bait suci dan bangunan-bangunan lain menurut pola yang diwahyukan Tuhan (15–20 menit).

Beritahu siswa: Bayangkan mengunjungi sebuah negara yang memiliki arena olah raga di pusat kotanya.

- Menurut Anda apa yang penting bagi orang-orang dalam masyarakat itu?
- Apakah yang Anda tempatkan di dalam pusat masyarakat yang Anda rancang? Mengapa?

Perlihatkan kepada siswa gambar bangunan-bangunan gereja (misalnya Perangkat Gambar Seni Injil, no. stok 500, 502–503). Beritahu mereka bahwa pada tahun 1996 Presiden Gordon B. Hinckley mengatakan bahwa Gereja sedang membangun sekitar 375 gedung pertemuan setiap tahunnya (lihat *Conference Report*, Oktober 1996, 69; atau *Liahona*, Januari 1997, 45).

Tanyakan:

- Mengapa Gereja membangun begitu banyak gedung setiap tahunnya?
- Bagaimanakah bangunan-bangunan berfungsi dalam pekerjaan Tuhan?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 94:1–12, dengan membahas pertanyaan-pertanyaan berikut sewaktu Anda membacanya:

- Apakah yang diinginkan Tuhan di pusat kota Kirtland? (“Rumah-Ku” dalam ayat 1 adalah merujuk pada Bait Suci Kirtland; lihat A&P 95:8).
- Apakah pesan yang dikirimkan kepada Gereja dan dunia?
- Kapanakah di dalam tulisan suci atau dalam sejarah Gereja Tuhan menempatkan bait suci di tengah-tengah sesuatu? (Tabernakel Musa berada di tengah-tengah kemah Israel [lihat Ulangan 2:2, 17]. Salt Lake City dirancang untuk tempat berdirinya Bait Suci Salt Lake).
- Mengapa bait suci hendaknya menjadi pusat di dalam kehidupan kita?

Bagikan pernyataan Presiden Howard W. Hunter berikut:

“Lihatlah kepada bait suci Tuhan sebagai lambang besar akan keanggotaan Anda” (dalam *Conference Report*, Oktober 1995, 8; atau *Ensign*, November 1994, 8).

“Tata cara-tata cara bait suci sungguh-sungguh penting; kita tidak dapat kembali ke hadirat Allah tanpanya” (dalam *Conference Report*, Oktober 1994, 118; atau *Ensign*, November 1994, 88).

Mintalah siswa merenungkan apa yang menjadi pusat kehidupan mereka. Mintalah mereka memikirkan apa yang mungkin dipikirkan seorang pengamat tentang apa yang ada di tengah-tengah kehidupan mereka. Tanyakan: Bagaimanakah Anda dapat mengatakan apa yang menjadi pusat kehidupan seseorang?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 94:3, 10 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah dua bangunan lain yang Tuhan perintahkan agar dibangun para anggota Gereja?
- Apa yang diperlihatkan tiga gedung ini yang penting bagi Tuhan? (Tata cara-tata cara bait suci, wewenang imamat, dan tulisan suci).
- Mengapa wewenang imamat dan tulisan suci penting bagi kemajuan Gereja?
- Mengapa hal itu penting bagi Anda secara pribadi?

Ajaran dan Perjanjian 95

Pengantar

Pada tanggal 27 Desember 1832 Tuhan memerintahkan Gereja untuk membangun sebuah bait suci di Kirtland (lihat A&P 88:119). Ketika bulan Juni 1833, Orang-orang Suci belum mematuhi perintah ini. Presiden Spencer W. Kimball mengatakan:

“Betapa seringnya kita mengatakan, ‘Ya, saya akan mematuhi perintah itu ..., tetapi sampai sekarang saya bahkan tidak memiliki waktu maupun uang untuk diberikan; saya akan mematuhinya nanti?’ Oh, betapa bodohnya kita! Sementara kita menunda-nunda, panen akan segera berlalu dan kita tidak akan diselamatkan Sekaranglah waktunya untuk berusaha mematuhi kehendak Allah” (“The Example of Abaham,” *Ensign*, Juni 1975, 4).

Ajaran dan Perjanjian 95 diberikan sebagai pengingat akan asas ini.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Allah menegur orang-orang yang Dia kasih. Teguran-Nya menolong kita bertobat dan mencari berkat-berkat-Nya (lihat A&P 95:1–2, 10; lihat juga Ibrani 12:5–6; Helaman 15:3; A&P 97:6–7).
- Bait suci adalah tempat di mana Tuhan memberkati para hamba-Nya, mempersiapkan mereka untuk melakukan pekerjaan-Nya, dan menganugerahi mereka dengan kekuasaan (lihat A&P 95:3–8; lihat juga A&P 39:15; 110:9–10).
- Mereka yang mematuhi perintah-perintah merasakan kasih Allah, sementara yang tidak patuh dibiarkan berjalan dalam kegelapan (lihat A&P 95:6, 11–12; lihat juga Mazmur 119:105).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 175–178.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 251–253.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 95:1–11. Allah menegur orang-orang yang Dia kasih. Teguran-Nya menolong kita bertobat dan mencari berkat-berkat-Nya (20–25 menit).

Beritahu siswa: Bayangkan Anda menikah dan tinggal dekat jalan yang ramai. Suatu hari Anda melihat putra Anda yang berusia empat tahun bermain di tengah jalan.

- Apakah yang akan Anda lakukan?
- Bagaimanakah putra Anda akan menanggapi jika Anda memberitahunya?
- Bagaimanakah menegur seorang anak memperlihatkan kasih Anda bagi dia?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 95:1–2 sambil mencari hal yang Tuhan lakukan bagi orang-orang yang Dia kasih.

- Apakah berkat-berkat yang datang kepada orang-orang yang ditegur Tuhan?
- Bacalah ayat 3–11. Mengapa Tuhan menegur Orang-orang Suci di Kirtland?

Beritahu siswa bahwa di dalam Ajaran dan Perjanjian 88:119 Tuhan memerintahkan Orang-orang Suci untuk membangun sebuah bait suci. Tanyakan:

- Berapa lamakah waktu berlalu antara perintah ini dan teguran Tuhan di dalam bagian 95?
- Apakah yang Tuhan katakan tentang tujuan bait suci? (lihat ayat 8).
- Apakah janji yang dibuat Tuhan kepada Orang-orang Suci? (lihat ayat 11).

Bagikan pernyataan Presiden Wilford Woodruff, dan mintalah siswa mendengarkan manfaat teguran: “Teguran yang kita terima dari waktu ke waktu adalah untuk kebaikan kita, dan penting untuk belajar kebijaksanaan” (*The Discourses of Wilford Woodruff*, diseleksi oleh G. Homer Durham [1946], 263).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 90:36; 101:4–5 dan bahaslah manfaat-manfaat apa saja yang dapat datang kepada kita melalui teguran. Jelaskan bahwa cara kita menanggapi teguran mempengaruhi kemajuan kekal kita. Bacalah Alma 62:41 dan carilah dua jawaban berbeda yang dimiliki orang-orang terhadap teguran yang sama. Tanyakan: Menurut Anda apa yang membuat perbedaan tentang bagaimana orang-orang dalam ayat ini menanggapi hal itu? Mintalah siswa memikirkan cara mereka menanggapi ketika mereka ditegur.

Bagikan kisah berikut oleh Presiden Joseph Fielding Smith, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas:

“Empat hari setelah Tuhan memperingatkan para pemimpin atas kelalaian mereka, tanpa menunggu dananya, para pemimpin itu meneruskan pekerjaan mereka pada Bait Suci. Penatua George A. Smith, seorang anggota baru, mengangkut muatan batu pertama untuk Bait Suci. Hyrum Smith dan Reynolds Cahoon mulai menggali lubang untuk dinding, dan mereka menyelesaikan pekerjaan itu dengan tangan mereka sendiri” (*Church History and Modern Revelation*, 2 jilid [1953], 1:407).

Bahaslah bagaimana para pria tersebut menanggapi teguran Tuhan.

Mungkin bermanfaat untuk menjelaskan bahwa meskipun saat kita tidak patuh, Tuhan ada kalanya membiarkan kita menderita untuk kepentingan kita. (Anda dapat menggunakan gambar Kristus di Getsemane atau kesengsaraan Orang-orang Suci zaman dahulu untuk menggambarkan hal ini). Beritahu siswa bahwa kita dapat memetik pelajaran dari kesengsaraan ini jika kita tidak memberontak, dan mintalah siswa mencari cara-cara mereka dapat dengan tepat menanggapi teguran Tuhan.

Ajaran dan Perjanjian 96

Pengantar

Pada bulan April 1833 Gereja membeli tanah pertanian Peter French di dekat Kirtland. Dalam konferensi bulan Juni para imam besar bertemu untuk memutuskan apa yang harus dilakukan dengan tanah pertanian itu.

Menurut Nabi Joseph Smith, “Konferensi itu tidak menyetujui siapa yang harus mengawasi hal itu, tetapi semua setuju untuk menanyakannya kepada Tuhan” (*History of the Church*, 1:352). Jawaban Tuhan dicatat dalam bagian 96.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan mewahyukan pikiran dan kehendak-Nya kepada Nabi dalam urusan-urusan jasmani maupun rohani (lihat A&P 96).
- Sangat penting bagi Tuhan bahwa tulisan suci disediakan bagi anak-anak-Nya (lihat A&P 96; lihat juga 1 Nefi 3:4; 4:10–16; Mosia 1:5–7).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 253–254.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 96. Tuhan mewahyukan pikiran dan kehendak-Nya kepada Nabi dalam urusan-urusan jasmani maupun rohani (10–15 menit).

Bagikan dengan siswa keterangan dalam pengantar untuk bagian 96 di atas. Tanyakan:

- Siapakah yang Tuhan pilih untuk mengawasi tanah itu? (lihat A&P 96:2).
- Apakah jabatan yang dia pegang? (lihat A&P 72:7–8).
- Mengapa dia menjadi pilihan yang tepat?

Jelaskan bahwa uskup bertanggung jawab untuk urusan-urusan duniawi lingkungan, dan bahwa Uskup yang Mengetuai bertanggung jawab untuk urusan-urusan duniawi seluruh Gereja. Mintalah siswa menyebutkan para anggota Keuskupan Ketua (lihat majalah *Ensign* edisi konferensi terbaru). Tanyakan:

- Berapa kalikah Tuhan menggunakan kata *penting* di bagian 96?
- Apakah makna *penting*? (“Perlu atau mendesak”).
- Apakah alasan Tuhan mengatakan “sangat penting” untuk meminta Uskup Whitney membagikan tanah?

Mintalah seorang siswa membaca pernyataan Presiden Spencer W. Kimball berikut:

“Brother dan sister sekalian, karena Pemimpin dalam Presidensi Utama dan Dua Belas telah mengkaji dan berdoa mengenai pekerjaan besar zaman akhir yang telah Tuhan berikan kepada kami agar dilakukan, kami menegaskan bahwa misi Gereja ada tiga:

- Mengkhotbahkan Injil Tuhan Yesus Kristus kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan rakyat;

- Menyempurnakan Orang-orang Suci dengan mempersiapkan mereka untuk menerima tata cara-tata cara injil dan dengan petunjuk dan disiplin untuk memperoleh permuliaan;
- Menebus orang-orang yang telah meninggal melalui melaksanakan tata cara-tata cara injil secara perwakilan bagi mereka yang pernah hidup di bumi.

“Ketiga bagian itu merupakan satu pekerjaan— untuk membantu Bapa Surgawi kita dan Putranya, Yesus Kristus, dalam misi besar dan mulia Mereka ‘untuk mendatangkan kebakaan dan hidup yang kekal bagi manusia’ (Musa 1:39)” (dalam *Conference Report*, April 1981, 3; atau *Ensign* Mei 1981, 5).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 96:2–5 sambil mencari cara-cara bagaimana tugas Uskup Whitney menolong menggenapi tiga misi Gereja. Bahaslah temuan-temuan mereka. Bagan berikut mungkin dapat bermanfaat:

ayat 2	Salah satu bidang tanah akan digunakan untuk Bait Suci Kirtland, yang membuka pekerjaan zaman akhir dalam menyelamatkan orang-orang yang telah meninggal.
ayat 3	Beberapa bidang tanah diserahkan kepada para anggota sebagai bagian dari tanah warisan mereka menurut hukum Pengudusan, yang berkaitan dengan menyempurnakan Orang-orang Suci.
ayat 4–5	Bagian lain tanah itu dipergunakan untuk membantu menyebarkan firman Tuhan, yang berkaitan dengan mengkhotbahkan injil.

Tanyakan:

- Apakah beberapa cara Gereja menolong menyebarkan firman Tuhan? (Menerbitkan tulisan suci dan tulisan-tulisan lainnya, menyiarkan konferensi, mengutus para misionari, dan sebagainya).
- Bagaimanakah para anggota secara individu dapat menolong mengkhotbahkan injil? (Pergi ke misi, memberikan ceramah, memberikan kesaksian).

Mintalah siswa memberikan contoh tentang saat ketika mereka diperkuat di dalam iman mereka melalui terbitan-terbitan Gereja, ceramah, atau kesaksian orang lain.

Ingatkan siswa bahwa mereka tidak perlu menunggu sampai mereka cukup dewasa untuk mengkhotbahkan injil. Mereka dapat mengajarkan asas-asas injil dalam

ceramah-ceramah atau pelajaran malam keluarga mereka dan membagikan kesaksian mereka dengan teman-teman mereka. Doronglah mereka untuk melakukannya.

Ajaran dan Perjanjian 96. Sangat penting bagi Tuhan bahwa tulisan suci disediakan bagi anak-anak-Nya (15–20 menit).

Mintalah seorang siswa membaca dengan keras kisah tentang Mary Elizabeth Rollin dalam *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu* (hlm. 143–146). Tanyakan kepada siswa apakah mereka dapat memikirkan kisah-kisah lainnya tentang orang-orang yang membuat pengorbanan untuk memperoleh atau memelihara tulisan suci. (Jawaban dapat mencakup Joseph Smith menyembunyikan lemping-lemping emas dari para perusuh, keluarga Lehi memperoleh lemping-lemping kuningan dari Laban, Moroni menyembunyikan dari bangsa Laman dan mengubur lemping-lemping). Tanyakan kepada siswa bagaimana kisah-kisah tersebut mempengaruhi perasaan mereka terhadap nilai tulisan suci. Mintalah mereka membaca Ajaran dan Perjanjian 96 dan menggarisbawahi kalimat “firman-Ku” setiap kali kata itu muncul. Tanyakan:

- Merujuk pada apakah kalimat “firman-Ku”? (Tulisan suci).
- Apakah yang diperlihatkan ayat-ayat ini tentang keinginan Tuhan mengenai tulisan suci?
- Apakah berkat yang Tuhan janjikan di dalam ayat 5?

Bagikan pernyataan Presiden Harold B. Lee:

“Terdapat orang-orang yang kelihatannya lupa bahwa alat Tuhan yang paling ampuh telah diberikan kepada kita untuk melawan semua kejahatan, melalui pernyataan-Nya sendiri, ajaran-ajaran keselamatan yang jelas dan sederhana sebagaimana ditemukan di dalam tulisan suci” (*The Teaching of Harold B. Lee*, diedit oleh Clyde J. William [1996], 450).

Bantulah siswa memahami bahwa “alat yang paling ampuh” ini masih sedikit dipergunakan sampai alat itu tersedia bagi orang-orang. Itulah mengapa penerbitan Kitab Mormon dan Ajaran dan Perjanjian merupakan prioritas utama di Gereja zaman dahulu. Pentingnya menyebarkan firman Tuhan kepada dunia dewasa ini menjadi sangat penting.

Mintalah siswa membaca tulisan suci berikut dan menuliskan berkat-berkat tambahan yang datang dari mempelajari tulisan suci. Rujukannya dapat dibuat menjadi mata rantai tulisan suci.

Rujukan	Berkat-berkat yang Datang dari Mempelajari Tulisan Suci
Yosua 1:8	Kemakmuran dan keberhasilan
1 Nefi 15:24	Kekuatan untuk mengatasi godaan
Jakub 2:8	Menyembuhkan “jiwa yang luka”
Jakub 4:6	Pengharapan dan iman yang lebih besar
Alma 26:13	Dilepaskan dari “penderitaan neraka”

Bahaslah bersama siswa apa yang dapat mereka lakukan untuk menjadikan tulisan suci prioritas utama dalam kehidupan mereka. Bahaslah apa yang dapat mereka lakukan untuk membagikan firman Tuhan dengan sesama.

Ajaran dan Perjanjian 97

Pengantar

Ketika Nabi Joseph Smith menerima bagian 97, Orang-orang Suci di Missouri sudah siap menderita penganiayaan. Tampaknya itulah saatnya untuk membangun sebuah bait suci di sana.

“Allah, jika boleh kita mengatakan, menginginkan agar umat-Nya dapat mendirikan sebuah bait suci dimana mereka dapat menerima endowmen dengan kuasa dari atas sebelum menghadapi konflik dengan musuh. Sejarah Bait Suci mengajarkan kepada kita bahwa umat Allah menjadi kuat, atau lemah, bergantung pada ukuran kesetiaan mereka merawat tempat-tempat kudus mereka Karena Bait Suci Salt Lake hampir selesai, kekuatan musuh berkurang, daripada yang dimiliki sebelumnya untuk menyakiti Gereja. Jika kita mengingat bahwa Bait Suci adalah istana Allah, dimana kehadiran-Nya diwujudkan, maka kita dapat memahami mengapa, ketika musuh mengerahkan kekuatannya melawan Gereja [di Missouri], Tuhan kita mengimbau Orang-orang Suci untuk membangun Bait Suci dengan cepat. Kita juga dapat memahami mengapa kejahatan dirancang untuk disebarluaskan sebelum mereka dapat mendirikan tempat kudus yang meneguhkan itu” (Hyrum M. Smith and Janne M. Sjodahl, *The Doctrine and Covenant Commentary*, edisi revisi [1972], 612).

Sayangnya, sewaktu Penatua Parley P. Pratt, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, menyatakan: “Wahyu ini tidak dipatuhi para pemimpin dan Gereja di Missouri, secara keseluruhan; meskipun demikian banyak yang rendah hati dan setia. Oleh karena itu, ancaman hukuman sangat keras, seperti

yang diperlihatkan sejarah lima tahun berikutnya” (*Autobiography of Parley P. Pratt* [1985], 77).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan menunjukkan belas kasihan-Nya kepada yang lemah lembut dan rendah hati (lihat A&P 97:1–2, 8–9; lihat juga Matius 5:5–7).
- Yang benar akan terlepas dari pembalasan Tuhan jika mereka mematuhi perintah-perintah (lihat A&P 97:18–28; lihat juga A&P 45:64–71).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 255–257.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 97:10–17. Bait suci adalah tempat Orang-orang Suci dapat berada dekat dengan Allah dan menerima kuasa dan pengetahuan yang penting untuk membangun Sion. Kehadiran Tuhan dirasakan di sana hanya bila terdapat mereka yang murni hatinya (25–30 menit).

Perlihatkan beberapa gambar bait suci di seluruh dunia. Tanyakan kepada siswa di manakah bait suci pertama pada masa kelegaan ini dibangun (Kirtland, Ohio). Mintalah mereka melihat gambar Bait Suci Kirtland di belakang tulisan suci mereka (no. 9). Jelaskan bahwa pada tanggal 2 Agustus 1833 Tuhan memerintahkan Orang-orang Suci untuk membangun bait suci lainnya di Sion. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 97:10, dan tanyakan:

- Di manakah bait suci ini harus dibangun? (Independence, Missouri).
- Menurut pola apakah itu harus dibangun? (Pola yang telah diwahyukan Tuhan).

Mintalah seorang siswa membaca pernyataan dalam pengantar untuk bagian 97 di atas. Jelaskan bahwa pada saat pengudusan Bait Suci Logan, Presiden John Taylor menubuatkan bahwa selama Milenium akan terdapat “ribuan bait suci” (*The Gospel Kingdom*, dikumpulkan oleh G. Homer Durham [1943], 287). Mintalah siswa menyebutkan beberapa bait suci di dunia. Bagikan pernyataan berikut. Penatua Howard W. Hunter, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, mengatakan:

“Rumah Allah ... didirikan untuk menyembah Allah. Itu adalah rumah untuk hati yang khidmat. Itu dimaksudkan untuk menjadi tempat pelipur lara bagi orang-orang yang mengalami penderitaan

dan kesulitan, pintu utama ke surga” (dalam *Conference Report*, Oktober 1977, 80; atau *Ensign*, November 1977, 53).

Kemudian, sebagai Presiden Gereja, Presiden Hunter mengatakan:

“Marilah kita menjadi umat yang menghadiri bait suci dan yang mengasihi bait suci. Marilah kita bergegas ke bait suci sesering waktu dan uang dan keadaan pribadi kita mengizinkan Marilah kita menjadikan bait suci, dengan ibadah bait suci dan perjanjian-perjanjian bait suci serta pernikahan bait suci, sebagai gol utama kita dan pengalaman fana yang luar biasa” (“A Temple-Motivated People,” *Ensign*, Februari 1995, 5).

“Sesungguhnya tidak ada pekerjaan yang sepadan dengan yang dilakukan di dalam bait suci” (“We Have a Work to Do,” *Ensign*, Maret 1995, 65).

Bagilah siswa menjadi kelompok-kelompok, dan mintalah mereka membayangkan mereka adalah anggota komite bait suci. Kelompok pertama menentukan bagaimana cara memperoleh uang untuk membangun bait suci. Kelompok kedua menentukan apa yang akan dilakukan di dalam bait suci. Kelompok ketiga menentukan siapa saja yang nantinya diizinkan untuk menghadiri bait suci. Mintalah masing-masing kelompok membaca Ajaran dan Perjanjian 97:10–17 dan mencari ajaran-ajaran Tuhan mengenai ketiga masalah tersebut. Pilihlah seorang siswa dari masing-masing kelompok untuk melaporkan temuan mereka kepada kelas. Bacalah ayat 15–16 dan tanyakan:


- Apakah janji yang Tuhan buat kepada mereka yang menghadiri bait suci dengan layak?
- Bagaimanakah orang-orang yang menghadiri bait suci dengan tidak layak dapat mempengaruhi mereka yang layak?

Bagikan pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama:

“Setiap pria yang memegang Imamat Melkisedek memiliki kewajiban untuk mengetahui bahwa rumah Tuhan dijaga kekudusannya dan bebas dari kekotoran. Kewajiban ini penting dan tak dapat dielakkan berada di pundak para uskup dan presiden wilayah. Mereka menjadi hakim kelayakan mengenai orang-orang yang memenuhi

syarat untuk memasuki bait suci. Selain itu, kita masing-masing memiliki kewajiban—pertama, terhadap kelayakan pribadinya sendiri, kedua, terhadap kelayakan mereka yang didorong atau dibantu dalam usaha untuk pergi ke rumah Tuhan” (dalam *Conference Report*, Maret–April 1990, 66; atau *Ensign*, Mei 1990, 50).

Bila memungkinkan, mintalah seorang pemegang imamat untuk membahas apa yang harus kita lakukan agar layak masuk ke bait suci. Doronglah siswa untuk hidup layak setiap hari agar dapat pergi ke bait suci. Berikan kesaksian tentang berkat-berkat bait suci di dalam kehidupan Anda.

 **Ajaran dan Perjanjian 97:18–26. Yang benar akan terlepas dari pembalasan Tuhan jika mereka mematuhi perintah-perintah (25–30 menit).**

Tulislah di papan tulis *gempa bumi, perang, kelaparan, penyakit sampar, banjir, kebakaran, wabah, penyakit, kematian, kejahatan besar, nabi-nabi palsu*. Bagikan pernyataan Penatua Neal A. Maxwell, yang saat itu menjabat sebagai anggota Tujuh Puluh.

“Sekarang kita sebagai anggota Gereja sedang memasuki zaman yang, menurut pendapat saya, akan menghadapi tantangan-tantangan khusus yang mengharuskan kita mengikuti para Pembesar Umum kita. Hal-hal sederhana yang seharusnya dilakukan Gereja telah dilakukan. Mulai sekarang, segala sesuatu akan menjadi sulit, sehingga penggembalaan akan menghadapi berbagai ujian baru” (“The Old Testament: Relevancy within Antiquity,” dalam *Symposium on the Old Testament* [1979], 12).

Mintalah siswa merujuk pada kata-kata yang terdapat di papan tulis, dan tanyakan bagaimana mereka dapat menghubungkannya dengan pernyataan Penatua Maxwell. Tanyakan:

- Apa yang sama dalam kata-kata tersebut?
- Periode sejarah dunia manakah yang paling baik menjelaskan hal tersebut?
- Bagaimanakah perasaan Anda mengenai masalah-masalah yang semakin dekat ini?
- Manakah yang paling menakutkan bagi Anda?
- Apakah yang akan Anda lakukan atau berikan untuk menghindari masalah-masalah tersebut?
- Apakah cara terbaik untuk mempersiapkan diri menghadapi masalah-masalah tersebut?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 97:18–26 dan mencari apa yang dapat kita lakukan agar terlepas dari pembalasan Tuhan.

Mintalah seorang siswa membaca pernyataan Penatua Joseph Fielding Smith dan Presiden Wilford Woodruff di halaman 448 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedomannya Murid: Agama 324–325*. Mintalah siswa lainnya membaca definisi Sion dalam ayat 21. Tekankan bahwa kita harus menjadi murni hati agar memenuhi syarat untuk berkat-berkat Sion. Baca atau nyanyikan lirik “Yang Benar Pilihlah” (*Nyanyian Rohani*, no. 108). Tanyakan: Bagaimana lagu ini, terutama bait ketiga, dapat diterapkan pada asas-asas yang telah kita bahas?

Ajaran dan Perjanjian 98

Pengantar

Pada bulan Agustus 1833, ketika bagian 98 diwahyukan, Orang-orang Suci mengalami ketidakadilan dari para perusuh di Missouri. “Umat Tuhan adalah para pembuat damai dan satu-satunya pesan mereka adalah damai. Tetapi, kemampuan kita untuk hidup dalam damai bergantung pada pemertahanan kita terhadap kebebasan kita di bawah hukum. Kadang kala kebebasan kita terancam dan kita harus mempertahankan negara, rumah tangga, keluarga kita dan hak pilihan bebas yang Allah berikan. Jika memang perlu bagi kita untuk mempertahankan diri kita di saat perang, Tuhan telah memberikan hukum-Nya mengenai tindakan semacam itu (lihat A&P 98:32–38)” (Leaun G. Otten and C. Max Caldwell, *Sacred Truths of the Doctrine and Covenants*, 2 jilid [1983], 2:168).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan dapat membuat kesengsaraan kita menjadi kebaikan kita. Dengan sabar menanggung penderitaan itu, kita membuktikan kesetiaan kita dan memenuhi syarat bagi kehidupan kita (lihat A&P 98:1–3, 21–22; lihat juga Roma 8:28; 1 Petrus 2:20; A&P 122:7–9).
- Orang-orang Suci Zaman Akhir hendaknya mendukung hukum-hukum yang menyokong kebebasan dan para pemimpin pemerintahan yang jujur dan baik (lihat A&P 98:4–10; lihat juga A&P 58:21–23; Pasal-pasal Kepercayaan 12).
- Orang-orang Suci harus menjauhkan peperangan dan memberitakan kedamaian. Tetapi, di bawah keadaan tertentu, peperangan dibenarkan (lihat A&P 98:16–18, 38–48; lihat juga Pengkhotbah 3:1–8; Alma 43:45–47; 46:12, 19–21).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 139–146.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 258–263.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 98:1–3, 11–15, 21–22. Tuhan dapat membuat kesengsaraan kita menjadi kebaikan kita. Dengan sabar menanggung penderitaan itu, kita membuktikan kesetiaan kita dan memenuhi syarat bagi kehidupan kita (15–20 menit).

Mintalah siswa memikirkan contoh-contoh dari sejarah atau kehidupan mereka sendiri ketika percobaan berbalik menjadi berkat. Contoh-contoh dari sejarah dapat mencakup yang berikut:

- Setelah beberapa tahun gagal panen di New England, Joseph Smith Sr. kehilangan tanah pertaniannya dan terpaksa memindahkan keluarganya ke bagian barat New York. Hal ini membawa keluarganya dekat dengan Bukit Kumorah, di mana lemping-lemping emas dikuburkan (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 24–27).
- Orang-orang Suci terlepas dari penganiayaan di New York, Ohio, Missouri, dan Illinois dan terbebas dari kesulitan di Salt Lake City. Beberapa tahun kemudian, Amerika Serikat terlibat perang saudara, perang yang banyak menumpahkan darah dalam sejarahnya. Brigham Young mengatakan, “Jika kita tidak dianiaya, maka sekarang pastilah kita berada di tengah-tengah peperangan dan pertumpahan darah yang menghancurkan bangsa, di mana pun kita berada, yang paling nyaman adalah tinggal di pegunungan dan lembah yang jauh terpencil dan damai dalam ketenangan ini” (dalam *Journal of Discourses*, 10:38–39).

Mintalah seorang siswa membaca beberapa kisah tentang apa yang terjadi kepada Orang-orang Suci ketika bagian 98 diberikan (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 139–146). Tanyakan kepada siswa: Menurut Anda bagaimanakah perasaan Anda jika Anda mengalami penderitaan semacam itu? Tulislah di papan tulis judul *Bagaimana Kita Hendaknya Menanggapi Penderitaan dan Berkat-berkat Bertahan dalam Penderitaan Dengan Baik*. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 98:1–3, 11–15, 21–22 untuk menemukan apa yang diajarkan ayat-ayat ini tentang kemalangan, dan tuliskan temuan-temuan mereka di bawah judul yang tepat. Daftar mereka dapat mencakup yang berikut:

Bagaimana Kita Menanggapi Penderitaan	Berkat-berkat Dalam Mempertahankan Penderitaan Dengan Baik
Bersyukurlah kepada Allah dalam segala hal (lihat ayat 1).	Allah akan menjawab doamu (lihat ayat 2).
Bersabarlah dalam kemalangan (lihat ayat 2).	Penderitaanmu akan bekerja sama demi kebaikanmu (lihat ayat 3).
Patuhilah semua perintah dan nasihat Tuhan (lihat ayat 11, 22).	Allah akan memberi Anda pengetahuan sedikit demi sedikit (lihat ayat 12).
Janganlah takut terhadap musuh-musuhmu (lihat ayat 14).	Mereka yang meletakkan hidupnya dalam tangan Tuhan dijanjikan kehidupan kekal (lihat ayat 13).
Bersedialah memberikan hidup Anda untuk mematuhi perjanjian-perjanjian Anda (lihat ayat 14).	Allah akan menjauhkan murka-Nya dari orang-orang yang benar; iblis tidak akan memiliki kekuatan atas mereka (lihat ayat 22).

Bahaslah pertanyaan berikut: Menurut Anda mengapa Tuhan membiarkan penderitaan menimpa anak-anak-Nya. Presiden Spencer W. Kimball, yang saat itu menjabat sebagai Penjabat Presiden Kuorum Dua Belas Rasul, mengatakan:

“Tidak adakah kebijaksanaan dalam percobaan yang Dia berikan kepada kita agar kita dapat keluar sebagai pemenang, tanggung jawab agar kita dapat berprestasi, kerja usaha agar kita memperkuat otot-otot kita, kemalangan untuk menguji jiwa kita? Tidakkah kita terbuka untuk percobaan kita untuk menguji kekuatan kita, sakit agar kita dapat belajar sabar, kematian agar kita boleh dibakakan dan dimuliakan?” ...

“[Orson F. Whitney mengatakan:] ‘Tidak ada rasa sakit dan percobaan yang kita alami yang tersia-sia. Hal itu berguna bagi pendidikan kita, ... membangun sifat-sifat kita, memurnikan hati kita, memperbesar jiwai kita, dan menjadikan kita lebih lembut serta penuh kasih, lebih layak untuk disebut anak-anak Allah’” ...

“Kita tahu sebelum kita dilahirkan bahwa kita akan datang ke bumi untuk memiliki tubuh jasmani dan pengalaman serta bersuka cita dan menderita, rasa sakit dan rasa nyaman, kemudahan dan kesulitan, kesehatan dan penyakit, keberhasilan dan kekecewaan; dan kita tahu juga bahwa kita akan mati. Kita menerima semua keadaan ini dengan senang hati, tidak sabar untuk menerima baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan. Kita tidak sabar untuk datang ke bumi meskipun

itu hanya untuk sehari atau setahun" (*Faith Precedes the Miracle* [1972], 97–98, 106).


Mintalah siswa menuliskan pada selembar kertas bagaimana mereka dapat lebih layak menanggung penderitaan yang menimpa mereka.

Ajaran dan Perjanjian 98:4–10. Orang-orang Suci Zaman Akhir hendaknya mendukung hukum-hukum yang menyokong kebebasan dan para pemimpin pemerintahan yang jujur dan baik (10–15 menit).

Tulislah di papan tulis cara-cara bagaimana orang sering kali melanggar hukum (misalnya melebihi batas kecepatan, berbelanja secara berlebihan, ngobrol di sekolah, mencorat-coret di tempat-tempat umum, masuk secara sembunyi-sembunyi di tempat-tempat tertentu). Tanyakan kepada siswa:

- Menurut Anda mengapa orang-orang melanggar hukum dengan cara demikian?
- Menurut Anda bagaimana perasaan Tuhan tentang pelanggaran kita terhadap hukum negeri?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 98:4–10 dan carilah apa yang Tuhan ajarkan mengenai hukum negeri. Tanyakan: Jenis orang seperti apa yang hendaknya kita dukung sebagai pemimpin dalam pemerintahan? Bacalah Ajaran dan Perjanjian 58:21–23; Pasal-pasal Kepercayaan 12 dan pikirkan bagaimana ayat-ayat ini berkaitan dengan hal itu.

 **Ajaran dan Perjanjian 98:16–18, 23–48. Orang-orang Suci harus menjauhkan peperangan dan mengumumkan perdamaian. Tetapi, di bawah keadaan tertentu, peperangan dibenarkan** (25–30 menit).

Beritahu siswa: Bayangkan Anda telah menerima sebuah panggilan dari pemerintah untuk lapor tugas militer. Anda tahu bahwa perang mengakibatkan kematian, luka, dan kehancuran dan bahwa dalam peristiwa perang atau konflik tersebut Anda dapat saja dipanggil untuk berperang. Anda ingin tahu apa yang Gereja ajarkan mengenai perang.

Mintalah siswa menyelidiki Alma 46:12, 19–21; Ajaran dan Perjanjian 98:33–38. Tanyakan:

- Dalam keadaan apakah Tuhan menyetujui adanya peperangan?
- Sejauh manakah Tuhan ingin kita pergi untuk menghindari peperangan?

Bacalah pernyataan berikut yang dikeluarkan oleh Presidensi Utama:

"Gereja harus menghindari peperangan. Gereja itu sendiri tidak dapat berperang, kecuali dan sampai

Tuhan sendiri mengeluarkan perintah baru. Memang tidak dapat menganggap perang sebagai cara yang benar dalam menyelesaikan pertentangan; itu harus dan dapat diselesaikan—kesepakatan bangsa-bangsa—melalui negosiasi damai dan keadilan."

"Tetapi anggota Gereja adalah warga atau tunduk pada kedaulatan di luar kendali Gereja. Tuhan Sendiri telah memberitahu kita untuk 'mendukung hukum yang berdasarkan undang-undang negara itu' [lihat A&P 98:4–7]"

"... Oleh karena itu, ketika, undang-undang, ... memanggil para pria Gereja untuk melakukan dinas militer, maka mereka wajib memenuhi panggilan tersebut. Jika, karena mematuhi orang-orang yang memerintah mereka, mereka membunuh musuh mereka, maka perbuatan itu tidak membuat mereka menjadi pembunuh, atau menerima hukuman Allah" (dalam *Conference Report*, April 1942, 94).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 98:16 dan tanyakan: Apakah yang dapat kita lakukan untuk menyokong perdamaian? Bagikan pernyataan Penatua Dallin H. Oaks berikut:

"Apa yang dapat dilakukan seseorang untuk menyokong perdamaian dunia? Jawabannya sederhana: mematuhi perintah-perintah Allah dan melayani anak-anak-Nya"

"Remaja putra dan putri memberikan sumbangsih bagi perdamaian bila mereka meninggalkan kegiatan-kegiatan yang sifatnya sekadar kenikmatan dan melibatkan diri mereka dalam proyek-proyek pelayanan dan tindakan kebaikan lainnya"

"Orang-orang yang berusaha mengurangi penderitaan umat manusia dan orang-orang yang berusaha meningkatkan pemahaman di antara orang-orang lainnya juga merupakan para pekerja penting bagi perdamaian"

"... Para misionari kita tidak memiliki agenda politik dan program khusus perlucutan senjata atau mengurangi militer. Mereka tidak menyebarkan petisi, membuat undang-undang, mendukung wakil-wakil rakyat. Mereka adalah para hamba Tuhan, dan programnya untuk perdamaian dunia bergantung pada kebajikan, bukan retorika. Metodenya mencakup pertobatan dan perubahan, bukan memasang poster atau tentara piket" (dalam *Conference Report*, Maret–April 1990, 93–94; atau *Ensign*, Mei 1990, 73).

Jelaskan bahwa Ajaran dan Perjanjian 98 diberikan pada saat ketika para anggota Gereja mengalami

penganiayaan hebat. Mintalah siswa membayangkan mereka hidup di Missouri pada bulan Juli 1833. Bahaslah bagaimana mereka akan beraksi terhadap hal berikut:

- Sekelompok warga sipil bersenjata bertemu dengan para pemimpin Gereja dan memberitahu mereka bahwa semua orang Mormon harus menghentikan kegiatan mereka, menyerahkan tanah pertanian mereka, dan pergi dari kota itu.
- Para perusuh pergi menuju kantor percetakan Gereja, menghancurkan mesin cetak, dan menghancurkan-bangunan.
- Para perusuh pergi menuju pinggiran kota membakar hasil panen, membunuh binatang-binatang, menyakiti dan memukuli para anggota Gereja, dan bahkan membunuh seorang anggota. Menjelang musim semi Orang-orang Suci dipaksa meninggalkan rumah mereka dan pergi.

Mintalah setengah kelas membaca Ajaran dan Perjanjian 98:23–32 dan setengahnya lagi membaca ayat 39–48. Tanyakan:

- Bagaimanakah Tuhan mendorong Orang-orang Suci untuk menanggapi situasi tersebut?
- Menurut Anda seberapa sulitkah bertindak sebagaimana diarahkan oleh Tuhan?

Bagikan kisah tentang bagaimana beberapa orang di Jackson County, Missouri, menanggapi penganiayaan.

“Para perusuh itu menangkap Uskup Edward Partridge dan Charles Allen, dan menyeret mereka ke tengah-tengah masa yang sedang marah, yang menghina dan memperundung mereka di sepanjang jalan menuju alun-alun kota. Di sini dua alternatif di hadapan mereka; apakah mereka harus mengingkari kepercayaan mereka terhadap Kitab Mormon atau meninggalkan kota. Kitab Mormon tidak akan mereka ingkari, meninggalkan kota pun tidak akan mereka lakukan. Uskup Partridge, yang diizinkan berbicara, mengatakan bahwa orang-orang suci harus mengalami penganiayaan di tahun-tahun sebelumnya; bahwa dia tidak berbuat apa-apa yang mengharuskannya untuk mengingkari siapa pun, dan bahwa jika mereka memperundungnya, mereka akan menyakiti orang yang tidak berdosa. Di sini suaranya tenggelam dalam kegaduhan masa, banyak yang meneriakkan: ‘Panggilah Allahmu untuk membebaskanmu ...!’ Dua pemimpin itu, Partridge dan Allen, dilucuti pakaiannya, dan dilumuri dengan aspal, yang dicampur dengan kapur, atau abu, atau cairan yang merusak kulit lainnya, dan ditemplei dengan bulu-bulu ayam disekujur tubuh mereka. Mereka menanggung penghinaan dan perundungan kejam ini dengan pasrah dan rendah hati sehingga masa

menjadi diam, dan tampak kagum pada apa yang mereka saksikan. Kedua pemimpin ini dibiarkan beristirahat dalam kesunyian” (B. H. Roberts, *A Comprehensive History of the Church*, 1:333).

Bahaslah bagaimana contoh tentang Uskup Partridge dan Brother Allen selaras dengan ajaran-ajaran dalam bagian 98.

Ajaran dan Perjanjian 99

Pengantar

John Murdock dibaptiskan di Kirtland, Ohio, tanggal 5 November 1830 dan dengan setia melayani Tuhan hingga akhir hayatnya pada tahun 1871. Ketika wahyu ini diberikan, dia merupakan orang tua tunggal yang baru sembuh dari sakit parahnya. Dia mengatakan, “Ketika saya menerima Wahyu [bagian 99], ... Tiba-tiba saya ingin memulai bisnis saya dan mencukupi kebutuhan anak-anak saya” (dalam Lyndon W. Cook, *The Revelations of the Prophet Joseph Smith* [1985], 203). Lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu* (hlm. 107–109) untuk kisah tentang bagaimana dua putra kembar bungsu John Murdock diadopsi oleh Joseph dan Emma Smith.

Di bagian 99, Tuhan mewahyukan mengapa penting untuk memperlakukan para hamba-Nya dengan rasa hormat. Dia mengatakan: “Dan siapa yang menerima engkau, menerima Aku Dan barang siapa menolak engkau akan ditolak oleh Bapa-Ku” (A&P 99:2, 4). Penatua Orson F. Whitney dari Kuorum Dua Belas mengajarkan:

“Ketika Anak Manusia, yang duduk ‘di atas takhta kemuliaan-Nya,’ meminta semua bangsa dan semua manusia memberikan pertanggungjawaban terakhir, dan memberi mereka pertanyaan penting: ‘Bagaimanakah engkau memperlakukan hamba-hamba-Ku yang Aku utus kepadamu?’ berbahagialah bangsa atau manusia yang dapat menjawab dengan benar: ‘Tuhan, aku menghargai mereka sebagaimana mereka seharusnya dihargai—aku menghormati mereka sebagaimana aku menghormati Engkau.’”

“ ... Betapa parahnya dosa dan beratnya hukuman yang dijatuhkan kepada mereka yang memperlakukan para hamba Tuhan dengan tidak baik” (*Saturday Night Thoughts* [1912], 221–222).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Mereka yang menerima para hamba Tuhan dan mengikuti nasihat mereka akan menerima belas kasihan. Mereka yang menolak para hamba Tuhan

akan ditolak oleh Bapa Surgawi (lihat A&P 99:1–4; lihat juga Matius 10:40–42; A&P 1:14).

- Orang-orang yang jahat akhirnya akan diyakinkan atas kejahatan mereka (lihat A&P 99:5; lihat juga Judas 1:14–15).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 263–264.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 99:1–4. Mereka yang menerima para hamba Tuhan dan mengikuti nasihat mereka akan menerima belas kasihan. Mereka yang menolak para hamba Tuhan akan ditolak oleh Bapa Surgawi (15–20 menit).

Beritahu siswa bahwa tidak lama setelah kematian dan Kebangkitan Yesus Kristus, seseorang yang bernama Saulus menganiaya para pengikut Kristus. Bacalah Kisah para Rasul 9:1–5 dan tanyakan: Bagaimana mungkin bagi Saulus untuk menganiaya Yesus jika dia belum pernah bertemu dengan-Nya? Bacalah Ajaran dan Perjanjian 99:1–4 dan tanyakan: Apakah berkat-berkat yang datang kepada mereka yang “menerima” para hamba-Nya?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 1:14, 38 dan merujuk silang ayat-ayat tersebut dengan Ajaran dan Perjanjian 99:1–4. Tanyakan: Bagaimanakah ayat-ayat itu saling berkaitan? Bacalah pernyataan Penatua Orson F. Whitney dalam pengantar untuk bagian 99 di atas. Mintalah siswa menyebutkan beberapa hamba Tuhan di zaman kita. Bahaslah cara-cara kita untuk dapat menerima para pemimpin daerah dan Pembesar Umum.

Ajaran dan Perjanjian 100

Pengantar

“Nabi merasa bahwa ladang jiwa-jiwa sudah memutih siap untuk dituai dan bahwa menjadi tanggung jawabnya untuk mengayunkan sabitnya dengan sekuat tenaga dan mengumpulkannya dengan hati yang jujur. Pada tanggal 5 Oktober 1833, dia meninggalkan Kirtland untuk melakukan perjalanan misionari ke Kanada, bersama Sidney Rigdon dan Freeman A. Nickerson. Di berbagai tempat, mereka singgah dan mengkhotbahkan firman Tuhan kepada para penduduknya Pada tanggal 12 Oktober mereka tiba di Perrysburg, New York, di mana mereka berhenti sejenak. Di sini Nabi menerima [bagian 100]” (George Q. Cannon, *Life of Joseph Smith the Prophet* [1986], 160).

Hari sebelum menerima bagian 100, Joseph menulis dalam buku hariannya, “Saya benar-benar merasakan bahwa Tuhan menyertai kami tetapi sangat khawatir mengenai keluarga saya” (*The Papers of Joseph Smith*, diedit oleh Dean C. Jessee, 2 jilid [1989–1992], 2:6). Tidak diragukan lagi dia juga khawatir dengan masalah-masalah yang terjadi di Sion. Daripada berdiam diri dan khawatir, Nabi Joseph memilih untuk “sepenuhnya terlibat” dalam membangun kerajaan Allah.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Ketika para misionari melayani Tuhan, keluarga mereka dalam pemeliharaan Tuhan (lihat A&P 100:1–2).
- Ketika para hamba Tuhan dengan rendah hati mengkhotbahkan injil, Roh Kudus akan memberkati dan mengilhami mereka dan memberikan kesaksian tentang pesan mereka (lihat A&P 100:5–8; lihat juga 2 Nefi 33:1–4; A&P 42:12–17; 84:85).
- Tuhan pada akhirnya akan menegakkan Sion dan menjadikan segala sesuatunya bekerja sama demi kebaikan para pengikut-Nya (lihat A&P 100:13, 15–17; lihat juga 1 Nefi 14:12–14).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama* 341–343, hlm. 148–150.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 264–266.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 100:1–8. Ketika para hamba Tuhan dengan rendah hati mengkhotbahkan injil, Roh Kudus akan memberkati dan mengilhami mereka dan memberi kesaksian tentang pesan mereka (20–25 menit).

Mintalah beberapa siswa menceritakan saat ketika mereka membagikan injil. Mintalah mereka menjelaskan perasaan yang mereka miliki. Tanyakan: Apakah yang membuat membagikan injil sedemikian sulit?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 99:1, 6–8 dan judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 100 sambil mencari tantangan-tantangan yang dihadapi para hamba Tuhan ketika mereka mengkhotbahkan injil (lihat pengantar untuk bagian 99 [000 (195)]). Tanyakan: Apakah pengorbanan yang dilakukan beberapa orang pada zaman sekarang untuk melayani Tuhan?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 100:1–8 dan tanyakan:

- Apakah yang dijanjikan Tuhan kepada Nabi Joseph Smith dan Sidney Rigdon mengenai keluarga mereka? (lihat ayat 1–2).

- Apakah berkat-berkat yang datang kepada mereka yang diajar injil karena pengorbanan Joseph Smith, Sidney Rigdon, serta keluarga mereka? (lihat ayat 3–4, 8; lihat juga komentar untuk A&P 100:3–5 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 265).
- Apakah janji-janji yang diberikan kepada Nabi Joseph Smith dan Sidney Rigdon sewaktu mereka mengkhotbahkan injil? (lihat ayat 5–8).
- Bagaimanakah janji-janji dan berkat-berkat itu dapat mendorong para misionari dewasa ini?

Mintalah seorang siswa membaca pernyataan Presiden Ezra Taft Benson berikut:

“Saya berusia tiga belas tahun ketika ayah saya menerima panggilan untuk pergi ke misi”

“Kami berkumpul mengelilingi sebuah sofa tua di dalam ruang tamu, dan Ayah memberitahu kami mengenai panggilan misinya. Kemudian Ibu berkata, ‘Kami bangga mengetahui bahwa Ayah dianggap layak untuk pergi ke misi. Kami menangis haru karena itu artinya dua tahun perpisahan. Kalian tahu, ayahmu dan Ibu tidak pernah berpisah lebih dari dua malam sejak pernikahan kami—dan pernah sekali ketika Ayah pergi ke ngarai mencari balok, dan kayu bakar.’ ...”

“... Ayah menjalankan misinya, dengan meninggalkan Ibu di rumah dengan tujuh anak (yang kedelapan lahir empat bulan setelah ayah tiba di ladang misi). Tetapi hadir di dalam rumah kami semangat pekerjaan misi yang tidak pernah hilang. Itu bukan tanpa pengorbanan. Ayah telah menjual tanah pertanian kami untuk membiayai misinya. Dia harus menempatkan sepasang suami istri ke rumah kami untuk memelihara ternak, dan dia meninggalkan tanggung jawab mengurus ladangnya kepada para putra dan istrinya, padang rumput, beberapa ternak sapi ...”

“Selanjutnya keluarga itu membesarkan sebelas anak, tujuh anak lelaki dan empat anak perempuan. Kesemua anak lelaki itu menjalankan misi, dua atau tiga kali misi. Lalu, dua anak perempuan serta suami mereka menjalankan misi penuh-waktu. Dua anak perempuan lainnya, keduanya janda—yang satu ibu dari delapan anak dan yang lain ibu dari sepuluh anak—melayani sebagai rekan misionari di Birmingham, Inggris.”

“Itu merupakan pusaka yang masih terus memberkati keluarga Benson bahkan sampai keturunan ketiga dan keempat” (dalam *Conference Report*, Oktober 1986, 59–60, 63; atau *Ensign*, November 1986, 45–46, 48).

Tanyakan:

- Dengan cara-cara apakah berkat-berkat melayani Tuhan lebih berat daripada tantangan-tantangan?
- Bagaimanakah perasaan Anda tentang tangan Tuhan dalam kehidupan Anda ketika Anda telah berkorban bagi Dia?

Ajaran dan Perjanjian 100. Tuhan pada akhirnya akan menegakkan Sion dan menjadikan segala sesuatunya bekerja sama demi kebaikan para pengikut-Nya (35–45 menit).

Mintalah siswa membayangkan mereka diminta untuk memberikan ceramah dalam pertemuan sakramen. Bagilah mereka menjadi kelompok-kelompok dan tugasi masing-masing kelompok satu kutipan berikut dari Ajaran dan Perjanjian 100. Beri kelompok-kelompok tersebut waktu untuk menulis ceramah singkat mengenai kutipan itu. Doronglah mereka untuk menggunakan tulisan suci lainnya dan gagasan serta perasaan mereka sendiri sewaktu mereka mempersiapkannya. Mintalah mereka memilih satu orang dalam kelompok mereka untuk memberikan ceramahnya.

- “Teman-teman-Ku Sidney dan Joseph” (ayat 1).
- “Di dalam-Ku ada semua kekuasaan. Karena itu, ikutlah Aku” (ayat 1–2).
- “Aku akan memberi kepadanya kekuatan Aku akan memberimu kekuatan” (ayat 10–11).
- “Lanjutkanlah perjalananmu ...; sebab lihatlah, Aku bersamamu bahkan sampai akhir” (ayat 12).
- “Sion akan diselamatkan, sekali pun untuk suatu waktu yang singkat dia didera” (ayat 13).
- “Segala hal akan bekerja bersama demi kebaikan mereka yang hidup tak bercela” (ayat 15).
- “Aku akan membangkitkan bagi-Ku sendiri suatu umat yang murni, yang akan melayani Aku dengan kebenaran” (ayat 16).

Setelah ceramah tersebut, mintalah siswa menceritakan mengapa pesan-pesan itu penting bagi zaman kita. Mintalah setiap siswa memilih pesan yang paling menarik bagi mereka. Mintalah mereka menulis sebuah paragraf yang menjelaskan mengapa pesan itu penting dan apa yang dapat mereka lakukan untuk menerapkan pesan itu dalam kehidupan mereka.

Ajaran dan Perjanjian 101

Pengantar

Kira-kira satu minggu sebelum dia menerima bagian 101, Nabi Joseph Smith mencatat:

“Nah, ada dua hal yang saya lalaikan; dan Tuhan tidak akan menunjukkannya kepada saya, mungkin untuk tujuan kebijaksanaan-Nya sendiri ... dan hal itu ialah: Mengapa Allah mengalami penderitaan sedemikian hebatnya untuk mendapatkan Sion ...; dan sekali lagi, melalui sarana apa Dia akan mengembalikan warisannya, dengan lagu-lagu sukacita abadi di atas kepalanya. Dua hal itu, saudara-saudara sekalian, masih tersimpan sebagian sehingga tidak diperlihatkan dengan jelas kepada saya; tetapi ada hal lainnya yang dengan jelas diperlihatkan yang menyebabkan ketidaksenangan Yang Mahakuasa” (*Teaching of the Prophet Joseph Smith*, 34).


Asas Penting Injil yang Harus Dicari

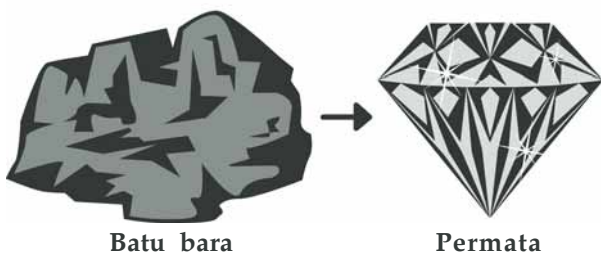
- Tuhan menguji dan menghajar umat-Nya untuk menolong mereka menjadi murni (lihat A&P 101:1–9, 39–42; lihat juga Ibrani 12:5–11; A&P 95:1).
- Semua nubuat, termasuk nubuat mengenai Sion, akan digenapai (lihat A&P 101:11–19; lihat juga A&P 1:37–38).
- Pada saat Kedatangan Kedua Yesus Kristus, yang jahat akan dimusnahkan, bumi akan menjadi baru, Setan akan kehilangan kekuatannya, dan masa seribu tahun pemerintahan Tuhan akan dimulai (lihat A&P 101:22–25; lihat juga 1 Nefi 22:13–15, 26).
- Orang-orang Suci diperintahkan untuk berkumpul di wilayah-wilayah Sion dalam persiapan untuk Kedatangan Kedua (lihat A&P 101:20–22, 63–75; lihat juga A&P 115:6).
- Allah membuat Undang-undang Dasar Amerika Serikat memberikan kebebasan yang diperlukan bagi Gereja untuk dipulihkan (lihat A&P 101:76–80; lihat juga A&P 98:4–10).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 139–151.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 266–274.

Saran untuk Mengajar

 **Ajaran dan Perjanjian 101:1–9. Tuhan menguji dan menghajar umat-Nya untuk menolong mereka menjadi murni. Semua nubuat, termasuk nubuat mengenai Sion, akan digenapi (30–35 menit).**



Gambarlah di papan tulis gumpalan batu bara dan permata seperti contohnya ilustrasinya. Tanyakan:

- Apakah kaitan antara permata dan gumpalan batu bara?
- Bagaimanakah gumpalan batu bara itu menjadi permata? (Melalui panas, tekanan kuat, dan waktu yang cukup).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 101:3 dan menemukan apa yang Tuhan akan perbuat terhadap umat-Nya ketika Dia datang lagi. Bahaslah bagaimana hal ini dibandingkan dengan batu bara dan permata.

Pilihlah siswa untuk membacakan kisah-kisah pilihan tentang penganiayaan di Missouri dan pengusiran Orang-orang Suci dari Jackson County (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 142–151). Bacalah Ajaran dan Perjanjian 57:1–3 dan temukan apa yang Tuhan simpan bagi Orang-orang di Jackson County. (Ini adalah tanah yang dijanjikan di mana Orang-orang Suci akan dikumpulkan dan membangun sebuah bait suci). Beritahu siswa: Bayangkan Anda adalah anggota Gereja yang hidup pada masa itu. Apakah pertanyaan-pertanyaan yang mungkin Anda ajukan kepada Nabi Joseph Smith? (Jawaban dapat mencakup “Mengapa ini terjadi?” atau “Mengapa Tuhan meninggalkan umat-Nya?”).

Tulis di papan tulis judul 1. *Mengapa ini terjadi?* dan 2. *Apakah Tuhan meninggalkan umat-Nya?* Mintalah separo siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 101:1–8, 39–41 dan menemukan alasan-alasan Tuhan membiarkan Orang-orang Suci diusir dari Jackson County. Mintalah siswa lainnya membaca ayat 9–19 dan menemukan kata-kata atau kalimat yang menunjukkan bahwa Tuhan tidak meninggalkan Orang-orang Suci. Bahaslah temuan-temuan mereka dan tulislah di papan tulis di bawah judul yang tepat. Gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk membantu pembahasan Anda:

1. *Mengapa ini terjadi?*

- Mengapa penderitaan dan kesengsaraan menimpa kita?
- Bagaimanakah Anda akan menjelaskan dosa-dosa yang disebutkan dalam ayat 6–7? (lihat bagian “Memahami Tulisan Suci” untuk A&P 101 dalam buku pedoman siswa).
- Apakah yang dimaksud dengan menganggap ringan nasihat Tuhan? (lihat ayat 8).
- Mengapa orang-orang yang saleh ada kalanya menderita karena orang-orang jahat?
- Bagaimanakah hajaran Tuhan dapat menjadi suatu tindakan kasih?

2. *Apakah Tuhan meninggalkan umat-Nya?*

- Apakah kata-kata atau kalimat yang menunjukkan bahwa penganiayaan ini bersifat sementara?


- Apakah kata-kata atau kalimat yang menentramkan dan memberi harapan pada Orang-orang Suci?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 58:2–3. Bagaimanakah nasihat ini, yang diberikan oleh Tuhan pada bulan Agustus 1831, berkaitan dengan Orang-orang Suci di Jackson County pada bulan Desember 1833?
- Apakah janji-janji yang dibuat Tuhan mengenai masa depan Sion?

Merujuklah kembali pada gambar batu bara dan permata di papan tulis. Tanyakan bagaimana ajaran tersebut berkaitan dengan proses peralihan batu bara menjadi permata. Berikan kesaksian bahwa, meskipun kehidupan itu tampak sulit dan tidak adil, Allah tidak meninggalkan mereka yang dengan setia bertahan dalam penderitaan mereka. Jika kita percaya kepada-Nya, Dia akan mengubah penderitaan kita menjadi kebaikan kita. Bagikan pernyataan Presiden James E. Faust:

“Semua orang dalam kehidupan ini memiliki tantangan dan kesulitan. Itu adalah bagian dari ujian kefanaan kita. Alasan untuk penderitaan ini tidak dapat dipahami kecuali dengan dasar iman dan pengharapan karena sering kali ada tujuan besar yang tidak selalu kita pahami. Damai datang melalui pengharapan”

“ ... Dalam skema kekal, kesalahan akan dibenarkan. Dalam keadilan Tuhan yang sempurna, semua orang yang hidup layak akan menerima berkat yang tidak dinikmati di sini.”

“Dalam pikiran saya, di dalam sejarah Gereja, tidak pernah terlihat sebelumnya ada alasan untuk berpengharapan akan masa depan Gereja dan para anggotanya di seluruh dunia. Saya percaya dan bersaksi bahwa kita sedang bergerak ke tingkat iman dan perbuatan yang lebih tinggi daripada sebelumnya. Saya berdoa agar kita masing-masing bertahan dalam barisan tentara kebenaran. Kita masing-masing akan menghadap ke hadirat Yang Maha Kudus Israel dan bertanggung jawab untuk kesalehan kita” (dalam *Conference Report*, Oktober 1999, 73, 75–76; atau *Liahona*, Januari 2000, 72, 73).

 **Ajaran dan Perjanjian 101:20–22, 63–75.**
Orang-orang Suci diperintahkan untuk berkumpul di wilayah-wilayah Sion dalam persiapan untuk Kedatangan Kedua Yesus Kristus
(15–20 menit).

Mintalah siswa melihat peta no. 7 sejarah Gereja, peta dunia, yang terdapat di belakang tulisan suci mereka. Tanyakan: Menurut Anda mengapa Orang-orang Suci berkumpul sebelum Kedatangan Kedua Tuhan? Bacalah Ajaran dan Perjanjian 101:16–21 dan tanyakan:

- Apakah nama tempat di mana Orang-orang Suci dikumpulkan? (Sion).

- Apakah tempat-tempat lainnya yang Tuhan tunjuk untuk mengumpulkan Orang-orang Suci? (Wilayah-wilayah Sion).

Bagikan pernyataan berikut. Penatua Bruce R. McConkie, yang saat itu menjabat sebagai anggota Tujuh Puluh, mengatakan:

“Pengumpulan Israel terdiri dari bergabungnya Gereja yang benar, tentang datangnya pengetahuan akan Allah yang benar dan tentang kebenaran-kebenaran yang menyelamatkan, dan tentang memuja-Nya dalam umat Orang-orang Suci dalam semua bangsa dan di antara semua rakyat”

“Tempat pengumpulan untuk Orang-orang Suci Meksiko adalah di Meksiko; tempat pengumpulan untuk Orang-orang Suci Guatemala adalah di Guatemala; tempat pengumpulan untuk Orang-orang Suci Brazilia adalah di Brazilia; dan seterusnya sampai ke seluruh penjuru bumi. Jepang untuk bangsa Jepang; Korea untuk bangsa Korea; Australia untuk bangsa Australia; setiap bangsa memiliki tempat berkumpul untuk bangsanya sendiri” (dalam *Conference Report*, Mexico and Centra America Area Conference 1972, 45).

Presiden Gordon B. Hinckley, Thomas S. Monson, dan James E. Faust lebih lanjut mengatakan:

“Jika para anggota di seluruh dunia tetap tinggal di negeri mereka, bekerja membangun Gereja di negara asal mereka, berkat-berkat besar akan datang kepada mereka secara pribadi dan kepada Gereja secara keseluruhan. Wilayah-wilayah dan lingkungan-lingkungan di seluruh dunia akan diperkuat, sehingga memungkinkannya untuk membagikan berkat-berkat injil bahkan kepada lebih banyak anak-anak Bapa Surgawi kita” (Surat Presidensi Utama, 1 Desember 1999).

Tanyakan:

- Mengapa penting bahwa wilayah-wilayah Gereja ditegakkan diseluruh dunia?
- Bacalah 1 Nefi 14:11–12. Bagaimanakah pengumpulan tersebut menggenapi nubuat ini?

Baca dan bahaslah Ajaran dan Perjanjian 101:63–67. Perhatikan kepada siswa catatan kaki 66a dan bacalah rujuk silangnya (A&P 38:12). Pertanyaan-pertanyaan berikut mungkin bermanfaat:

- Menurut Anda siapakan “ilalang” itu? (lihat A&P 86:1–3).
- Dalam Ajaran dan Perjanjian 38:12, apakah makna kalimat “musuh telah bersatu”?
- Bagaimanakah musuh bersatu melawan kita dewasa ini?

- Bagaimanakah pengumpulan sebagai keluarga, teman, lingkungan, dan wilayah dapat memperkuat kita melawan ilalang yang ditanam oleh Setan?

Ajaran dan Perjanjian 101:22–35. Pada saat Kedatangan Kedua Yesus Kristus, yang jahat akan dimusnahkan, bumi akan menjadi baru, Setan akan kehilangan kekuatannya, dan masa seribu tahun pemerintahan Tuhan akan dimulai (20–25 menit).

Tulislah *Milenium* [masa seribu tahun] di papan tulis. Di bawahnya tulislah pertanyaan-pertanyaan berikut, tetapi jangan menyertakan rujukan tulisan sucinya. Mintalah siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut pada selembar kertas. Jika mereka sudah selesai, tulislah rujukan tulisan sucinya di papan tulis. Pelajarilah bersama kelas sewaktu siswa mengoreksi jawaban mereka.

- Bagaimanakah kita dapat mempersiapkan diri bagi Kedatangan Kedua Yesus Kristus? (lihat A&P 101:22; lihat juga Joseph Smith 1:46–50).
- Siapakah yang akan melihat Tuhan pada saat kedatangan-Nya? (lihat A&P 101:23; lihat juga Wahyu 1:7; A&P 38:8).
- Apa yang akan terjadi pada “segala hal yang busuk” dan unsur-unsur bumi? (lihat A&P 101:24–25; lihat juga 2 Petrus 3:10).
- Apakah hubungan yang akan terjadi antara manusia dengan binatang, dan binatang dengan binatang? (lihat A&P 101:26; lihat juga Yesaya 11:6–9).
- Apakah pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab? (lihat A&P 101:27, 32–34; lihat juga A&P 76:6–10).
- Apakah yang akan terjadi terhadap kekuatan Setan? (lihat A&P 101:28; lihat juga 1 Nefi 22:26).
- Bagaimanakah kematian akan berbeda? (lihat A&P 101:29–31; lihat juga Yesaya 65:20).

Tanyakan: Mengapa penting bagi Orang-orang Suci untuk belajar mengenai Milenium selama penganiayaan mereka di tanah Sion? Bacalah Ajaran dan Perjanjian 101:35–38 dan carilah apa yang Tuhan janjikan kepada yang setia. Tanyakan: Bagaimanakah janji ini menolong Anda pada saat-saat sulit?

Bagikan pernyataan Nabi Joseph Smith ini:

“Kami memikirkan seseorang yang telah memeluk agama, yang tidak populer, dan setia terhadap hal yang telah menyebabkan mereka dianiaya berulang kali. Seseorang yang, karena kasihnya kepada Allah, dan terlibat dalam perkara-Nya, menderita kelaparan, tanpa pakaian, menanggung risiko, dan mengalami hampir setiap kesengsaraan. Seseorang yang, karena kepentingan agamanya, mengalami dukacita atas kematian orang tua, suami, istri, dan anak-anaknya. Seseorang, yang lebih suka mati

daripada diperbudak dan munafik, dan dengan hormat mempertahankan sifat-sifat mereka, dan tetap tabah dan tak tergoyahkan, dalam masa pencobaan. Tetaplah tegar, Orang-orang Suci Allah, bertahanlah lebih lama, dan badai kehidupan akan berlalu, dan Anda akan diberi pahala oleh Allah yang telah Anda layani, dan yang akan menghargai segala jerih payah dan penderitaan demi kepentingan Kristus dan Injil-Nya. Nama Anda akan diabadikan turun-temurun sebagai Orang Suci Allah dan orang yang bajik” (*Teaching of the Prophet Joseph Smith*, 185).

Berikan kesaksian bahwa sudut pandang kekal dapat mengubah wawasan kita akan penderitaan-penderitaan masa kini.

Ajaran dan Perjanjian 101:43–64. Berkat-berkat bait suci dapat menolong kita mengetahui dan mengatasi kejahatan dunia (20–25 menit).

Perlihatkan gambar sabun dan batu atau benda sederhana lainnya. Mintalah siswa membandingkan benda-benda tersebut pada aspek injil, dan mintalah mereka menjelaskan perbandingan mereka. (Mereka dapat membandingkan sabun dengan pertobatan, batu dengan kesaksian, dan sebagainya). Tanyakan: Apakah kata yang sering kali kita gunakan untuk menjelaskan perbandingan jenis ini? Tulislah di papan tulis kata *Perumpamaan*. Mintalah siswa membaca dua kalimat pertama dari definisi kedua akan *perumpamaan* di dalam Kamus Alkitab (hlm. 349). Tulislah definisi ringkasnya di papan tulis di sebelah kata tersebut.

Jelaskan bahwa Tuhan menggunakan sebuah perumpamaan dalam Ajaran dan Perjanjian 101 untuk memperlihatkan Orang-orang Suci mengapa mereka diusir dari Sion. Mintalah siswa membaca ayat 43–45 dan mengenali enam unsur perumpamaan itu, dan tulislah di papan tulis. Mintalah siswa membagikan pendapat menurut mereka melambangkan apa unsur-unsur itu (lihat komentar untuk A&P 101:44–64 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 272). Daftar Anda semestinya sama dengan yang berikut:

Unsur	Penafsiran
Bangsawan	Yesus Kristus
Memilih sebidang tanah	Jackson County, Missouri
Pelayan	Para anggota Gereja
Pohon zaitun	Permukiman Orang-orang Suci di Missouri
Penjaga	Para pemimpin Gereja
Menara	Bait suci

Bacalah ayat 43–62 bersama siswa Anda. Mintalah mereka menandai enam unsur dan tulis penafsirannya di pinggir tulisan suci mereka. Tanyakan:

- Bagaimanakah penafsiran ini menolong Anda memahami perumpamaan itu?
- Apakah yang dilakukan para pelayan bangsawan itu salah? (lihat ayat 50).
- Mengapa mereka melakukannya? (lihat ayat 48–49).
- Seberapa pentingkah menara dalam perumpamaan ini?
- Menurut Anda siapakah pelayan di dalam ayat 55 itu? (Joseph Smith; lihat A&P 103:21. *Catatan*: Ayat 55–60 merujuk pada Kemah Sion, yang akan dipelajari dalam bagian 103, 105).

Mintalah seorang siswa membaca ayat 54, dan tanyakan:

- Bagaimanakah bait suci dapat disamakan dengan menara?
- Bagaimanakah bait suci memberi kita keleluasaan untuk “mengetahui” musuh-musuh kita sebelum mereka muncul di hadapan kita?
- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk membiarkan berkat-berkat bait suci lebih berpengaruh dalam kehidupan Anda?

Presiden Howard W. Hunter mengatakan:

“Saya mengundang Orang-orang Suci Zaman Akhir untuk melihat bait suci Tuhan sebagai lambang besar dari keanggotaan Anda. Itu adalah hasrat hati saya yang terdalam agar setiap anggota Gereja menjadi layak bagi bait suci”

“Marilah kita menjadi umat yang menghadiri bait suci. Seringlah menghadiri bait suci bila keadaan mengizinkan. Pasanglah sebuah gambar bait suci di rumah Anda agar anak-anak Anda dapat melihatnya Mintalah mereka merencanakan sejak dini untuk pergi ke sana dan untuk tetap layak bagi berkat-berkat itu.”

“Jika tata cara perwakilan di dalam bait suci tidak dapat sering dilakukan, kumpulkan sejarah keluarga Anda dan siapkan nama-namanya bagi tata cara kudus yang hanya dapat dilaksanakan di dalam bait suci. Penyelidikan keluarga ini penting bagi pekerjaan bait suci, dan berkat-berkat pasti akan datang kepada mereka yang melakukan pekerjaan itu” (dalam *Conference Report*, Oktober 1994, 8; atau *Ensign*, November 1994, 8).

Presiden Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama, menambahkan:

“[Bait suci] adalah tempat wahyu. Di sini hampir setiap minggu Presidensi Utama Gereja dan Dewan Dua Belas Rasul bertemu sejak saat pengudusannya. Di sini terdapat doa yang sungguh-sungguh dengan permohonan untuk pencerahan dan pemahaman. Di sini, di tempat kudus ini ada pembahasan, tenang dan jauh dari keributan. Dan di sini dirasakan ilham datang ketika para pria yang diberi endowmen dengan wewenang tertinggi dari imamat kekal berunding bersama dan mencari kehendak Tuhan”

“Bait suci juga tempat untuk ilham dan wahyu pribadi. Banyak di antara mereka yang mengalami stres, ketika keputusan-keputusan sulit harus dibuat dan masalah-masalah rumit harus ditangani, datang ke bait suci dalam roh puasa dan doa untuk mencari bimbingan ilahi. Banyak yang telah memberikan kesaksian bahwa jika wahyu tidak diterima, maka kesan mengenai petunjuk akan diterima pada saat itu atau kemudian yang akan menjadi jawaban atas doa-doa mereka” (“The Salt Lake Temple,” *Ensign*, Maret 1993, 6).

Ajaran dan Perjanjian 101:76–80, 93–95. Allah membuat Undang-undang Dasar Amerika Serikat untuk memberikan kebebasan yang diperlukan bagi Gereja untuk dipulihkan (15–20 menit).

Mintalah siswa membaca pernyataan Presiden Ezra Taft Benson berikut:

“Para Pendiri [Amerika Serikat], orang-orang yang hebat itu, menampakkan diri di dalam dinding kudus [Bait Suci St. George] dan menyaksikan pekerjaan perwakilan mereka dilaksanakan bagi mereka.”

“Presiden Wilford Woodruff berbicara mengenai hal ini dalam kalimat berikut: ‘Sebelum saya meninggalkan St. George, roh orang-orang yang telah meninggal berkumpul mengelilingi saya, ingin mengetahui mengapa kita tidak menyelamatkan mereka. Mereka berkata, “Anda telah menggunakan Rumah Endowmen selama beberapa tahun, tetapi masih belum ada yang dilakukan bagi kami. Kami meletakkan dasar pemerintahan yang sekarang Anda nikmati, dan kami tidak pernah murtad dari padanya, tetapi kami tetap mempercayai dan setia kepada Allah”’ (The *Discourses of Wilford Woodruff*, dikumpulkan oleh G. Homer Durham [Salt Lake City: Bookcraft, 1946], hlm. 160).

“Setelah dia menjadi Presiden Gereja, Presiden Wilford Woodruff menyatakan bahwa ‘orang-orang yang telah meletakkan dasar bagi pemerintahan Amerika ini ... adalah roh-roh terbaik yang dapat ditemukan Allah di muka bumi ini. Mereka adalah

roh-roh pilihan ... [dan] diilhami oleh Tuhan' (dalam *Conference Report*, April 1898, hlm. 89)" (dalam *Conference Report*, Oktober 1987, 5; atau *Ensign*, November 1987, 6).

Tanyakan:

- Apakah yang Anda pelajari dari para pendiri Amerika Serikat dari kisah ini?
- Menurut Anda apa dampak pekerjaan mereka di bumi?

Tulislah di papan tulis kata-kata berikut dalam sebuah kolom: *mendesak, ganti rugi, undang-undang dasar, masa depan, diperbudak*. Mintalah siswa melihat di dalam buku pedoman siswa untuk mencari definisi kata-kata tersebut (lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk A&P 101). Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 101:76–80, dengan mengganti kata-kata tersebut dengan definisi dari buku siswa. Tanyakan:

- Siapakah yang "membiarkan" (mengizinkan) Undang-undang Dasar Amerika Serikat dibuat? (Tuhan; lihat ayat 77).
- Mengapa Tuhan ingin undang-undang dasar ini tetap dipertahankan? (Untuk melindungi hak setiap orang dan membiarkan mereka bertanggung jawab atas dosa-dosa mereka sendiri; lihat ayat 77–78).
- Menurut Anda bagaimanakah perbudakan mempengaruhi kemampuan orang untuk dapat bertanggung jawab?
- Apakah yang Tuhan katakan mengenai orang-orang yang membantu membuat Undang-undang Dasar? (lihat ayat 80).

Mintalah siswa membaca ayat 93–95, dan tanyakan: Apakah "perbuatan aneh" atau "pekerjaan aneh" yang Tuhan katakan dilaksanakan-Nya? (Pekerjaan-Nya di zaman akhir; lihat juga A&P 95:4). Bagikan pernyataan Presiden Benson berikut:

"Pemulihan injil dan penegakan Gereja Tuhan tidak dapat terjadi sampai Para Pendiri dibangkitkan dan memenuhi misi mereka yang telah ditetapkan sebelumnya. Jiwa-jiwa yang hebat itu bertanggung jawab bagi kebebasan yang kita nikmati dengan mengakui bimbingan tangan Tuhan. Atas upaya-upaya mereka kita berhutang, tetapi kita bahkan berhutang kepada Bapa kita di Surga dan Putra-Nya, Yesus Kristus. Alangkah beruntungnya kita dapat hidup ketika berkat-berkat kebebasan dan Injil Yesus Kristus tersedia bagi kita" (*The Teaching of Ezra Taft Benson* [1988], 604).

Ajaran dan Perjanjian 102

Pengantar

Ketika Gereja diorganisasi bulan April 1830, Joseph Smith dan Oliver Cowdery ditahbiskan pada jabatan Penatua Pertama dan Kedua (lihat A&P 20:1–3). Pada bulan Maret 1832 Nabi Joseph, sebagai Presiden Gereja, memilih para penasihat untuk melayani bersamanya dalam Presidensi Utama, dan pada bulan Maret 1833 para penasihat tersebut ditahbiskan (lihat judul A&P 81; judul A&P 90). Bulan Januari 1834 Gereja telah memiliki lebih dari tiga ribu anggota—lebih sedikit dibanding rata-rata wilayah sekarang. Keanggotaan yang semakin meningkat menyebabkan perlunya bantuan tambahan dalam pemerintahan Gereja. Pada bulan Februari 1834, Tuhan memerintahkan Joseph Smith untuk mengorganisasi dewan tinggi pertama Gereja (lihat A&P 102:1–11) dan memberi petunjuk-petunjuk untuk mengadakan dewan-dewan disipliner (lihat A&P 102:12–27).

Dewan tinggi yang pertama berbeda dalam beberapa hal dengan dewan-dewan tinggi wilayah dewasa ini. Dewan itu memiliki hak hukum secara umum di seluruh Gereja dan dipimpin oleh Presidensi Utama. Ketika wilayah-wilayah lain diorganisasi, presidensi wilayah dan dewan-dewan tinggi ditunjuk untuk masing-masing wilayah itu. Karena dewan tinggi pertama telah diorganisasi sekitar setahun sebelum Kuorum Dua Belas Rasul, maka beberapa petunjuk dalam bagian 102 juga berlaku bagi Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas, yang sekarang memiliki hak hukum secara umum di seluruh Gereja.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan membentuk dewan-dewan untuk menangani urusan-urusan Gereja-Nya (lihat A&P 102:1–2; lihat juga A&P 78:9; 107:85–89).
- Tuhan mengorganisasi dewan-dewan disipliner Gereja untuk melindungi orang-orang yang tidak berdosa, menolong para pendosa bertobat, dan menjaga Gereja bebas dari dosa dan dapat diterima oleh Allah (lihat A&P 102; lihat juga A&P 107:77–84).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 129–132.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 275–277.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 102:1–11. Tuhan membentuk dewan-dewan untuk menangani urusan-urusan Gereja-Nya (15–20).

Jika Anda tinggal dalam sebuah wilayah, tuliskan di papan tulis nama tiga atau empat anggota dewan tinggi wilayah Anda. Mintalah siswa memberitahukan apa panggilan Gereja yang dimiliki para pria tersebut. Bacalah judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 102 dan ayat 1–2, 4, 6–11. Tanyakan:

- Bagaimanakah dewan tinggi di Kirtland diorganisasi? (lihat ayat 1).
- Apa saja tanggung jawab mereka? (lihat ayat 2).
- Apa yang diminta sebelum mereka dapat bertindak? (lihat ayat 4, 6–8).
- Siapakah yang mengetuai dewan tinggi? (lihat ayat 9–11).
- Apakah dewan-dewan lainnya yang ada di Gereja zaman sekarang? (Dewan keluarga, dewan lingkungan, dewan wilayah, Dewan Dua Belas, dan sebagainya).
- Menurut Anda mengapa Tuhan menggunakan dewan-dewan itu untuk melakukan pekerjaan Gereja?

Mintalah seorang siswa membaca pernyataan Penatua M. Russell Ballard berikut:

“Ketika kita bertindak dalam kesatuan upaya, kita menciptakan sinergi kerohanian, yang meningkatkan efektifitas atau prestasi sebagai hasil dari tindakan atau kerja sama terpadu, hasilnya akan lebih besar daripada yang dicapai sendiri-sendiri secara terpisah.”

“Aesop, seorang moralis kuno pernah mengilustrasikan kekuatan sinergi dengan menunjukkan sepotong kayu dan meminta sukarelawan di antara para pendengarnya yang merasa dapat mematahkan kayu itu. Tentu saja, si sukarelawan dapat mematahkan tongkat itu dengan mudah. Kemudian Aesop meletakkan lebih banyak potongan kayu sampai sukarelawan itu tidak dapat mematahkannya. Pesan moral dari pertunjukan Aesop amat sederhana: Kerja sama menghasilkan sinergi, yang membuat kita lebih kuat daripada bekerja sendiri-sendiri” (dalam *Conference Report*, Oktober 1993, 103–104; atau *Ensign*, November 1993, 77).

Penatua Ballard menjelaskan:

“Allah mengadakan sebuah dewan besar dalam dunia prafana untuk menyajikan rencana-Nya yang agung bagi kesejahteraan kekal kita. Gereja Tuhan

diorganisasi dengan dewan-dewan pada setiap tingkatan, dimulai dengan Dewan Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul dan berlanjut hingga wilayah, lingkungan, kuorum, organisasi pelengkap, dan dewan keluarga.”

“Presiden Stephen L. Richard [seorang Penasihat dalam Presidensi Utama] mengatakan:

““Geniusnya pemerintahan Gereja kita adalah memerintahkan melalui *dewan-dewan* Saya memiliki banyak pengalaman untuk mengetahui nilai dewan-dewan tersebut. Tiada sehari pun tanpa... kebijaksanaan Allah, dalam membentuk dewan-dewan ... untuk mengatur kerajaan-Nya”

““ ... Saya tidak ragu meyakinkan Anda, jika Anda mau berunding dalam dewan-dewan seperti seharusnya Anda lakukan, maka Allah akan memberi Anda pemecahan terhadap masalah-masalah yang Anda hadapi’ (dalam *Conference Report*, Oktober 1953, hlm. 86)” (dalam *Conference Report*, Oktober 1993, 102; atau *Ensign*, November 1993, 76).

Mintalah siswa menceritakan bagaimana pernyataan ini berkaitan dengan pembahasan. Ingatkan siswa bahwa karena para wanita tidak melayani dalam dewan-dewan tinggi wilayah, mereka tetap menjadi bagian penting dari dewan-dewan lainnya pada tingkat lingkungan dan wilayah. Bagikan pernyataan Penatua Ballard berikut:

“Brother sekalian, pastikan Anda mencari masukan penting dari kaum wanita dalam pertemuan-pertemuan dewan Anda. Doronglah seluruh anggota dewan untuk membagikan saran-saran dan gagasan-gagasan mereka mengenai bagaimana wilayah atau lingkungan dapat menjadi lebih efektif dalam mengkhotbahkan injil, menyempurnakan Orang-orang Suci, dan menyelamatkan orang-orang yang telah meninggal” (dalam *Conference Report*, Oktober 1993, 103; atau *Ensign*, November 1993, 76).

Ajaran dan Perjanjian 102:9–33. Tuhan mengorganisasi dewan-dewan disipliner Gereja untuk melindungi orang-orang yang tidak berdosa, menolong para pendosa bertobat, dan menjaga Gereja bebas dari dosa dan dapat diterima oleh Allah (20–25 menit).

Catatan: Mungkin bermanfaat meminta uskup atau presiden wilayah untuk membahas dewan-dewan disipliner bersama siswa Anda. Mohon pertimbangkan waktu pemimpin Gereja bila mengundang mereka untuk mengambil bagian dalam kelas.

Tulislah di papan tulis *Bebas, Masa Percobaan, Pengucilan, Dikeluarkan dari Keanggotaan*. Tanyakan kepada siswa menurut mereka di mana kata-kata tersebut digunakan di dalam Gereja. (Dalam dewan Disipliner). Jelaskan bahwa ketika anggota Gereja melakukan dosa besar, maka perlu bagi mereka untuk mengakui dosa-dosa itu kepada uskup atau presiden cabang mereka, dan dalam beberapa hal presiden wilayah, distrik, atau misi. Para pejabat tersebut dipanggil dan ditetapkan sebagai hakim Israel (lihat A&P 107:72–74). Mereka memiliki wewenang untuk menangani pelanggaran secara tidak resmi atau mengadakan dewan disipliner untuk mempertimbangkan pilihan-pilihan yang tertera di papan tulis. Bagikan pernyataan berikut: “Dewan-dewan [Gereja] diadakan dalam kasih dan dimaksudkan untuk membantu seseorang bertobat dan sekali lagi menikmati berkat-berkat injil sepenuhnya” (*Priesthood Leader’s Guidebook* [1992], 14).

Beritahu siswa bahwa bagian 102 mencakup uraian mengenai bagaimana dewan tinggi melaksanakan dewan disipliner. Bacalah ayat 12–18 dan tanyakan:

- Bagaimanakah dewan disipliner memutuskan siapa dan berapa banyak yang akan berbicara?
- Apakah peranan yang dimainkan setiap penasihat tinggi dalam dewan disipliner?
- Bagaimanakah Tuhan meyakinkan bahwa dewan itu adil dan jujur pada setiap orang yang terlibat?
- Bagaimanakah dewan disipliner dapat menolong seseorang bertobat dan kembali ke jalan yang menuju kepada kehidupan kekal?

Beritahu siswa bahwa tujuan dewan disipliner bukan untuk menyakiti tetapi untuk memberkati, menunjukkan kasih, dan menawarkan bantuan. Bagikan pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley berikut, yang saat itu menjadi Penasihat dalam Presidensi Utama:

“Dalam dewan disipliner, tiga orang pemimpin dalam keuskupan, atau tiga orang pemimpin dalam presidensi wilayah, atau tiga orang pemimpin dalam presidensi Gereja, duduk bersama, membahas masalah bersama, berdoa bersama, dalam proses mencapai sebuah keputusan. Saya ingin meyakinkan Anda, saudara-saudara sekalian, bahwa menurut saya tidak pernah ada sebuah penilaian pun yang diberikan sampai setelah doa diucapkan. Tindakan terhadap anggota yang diberikan oleh para pemimpin itu menjadi masalah yang serius, dan khususnya jika diberikan oleh salah seorang pemimpin. Di sana harus ada bimbingan Roh, yang dengan sungguh-sungguh dicari dan kemudian diikuti, jika ingin mendapatkan keadilan” (dalam *Conference Report*, Oktober 1990, 65; atau *Ensign*, November 1990, 50).

Bacalah ayat 19–22, 27–28 dan tanyakan:

- Apakah yang terjadi setelah semua bukti didengar?
- Dalam keadaan apakah sebuah kasus didengar kembali?
- Sejauh manakah kemungkinan untuk naik banding atas keputusan yang diberikan dewan disipliner?
- Apa yang menentukan jika sebuah kasus itu dapat dibawa kepada Presidensi Utama?
- Apakah yang ditunjukkan dewan disipliner Gereja mengenai kasih Tuhan bagi anak-anak-Nya?

Ajaran dan Perjanjian 103

Pengantar

Ketika bagian 103 diwahyukan, Orang-orang Suci telah diusir dari Jackson County. “Kali ini ratapan permohonan Orang-orang Suci yang terusir di Missouri naik ke surga untuk penyelamatan rumah mereka dan pelepasan mereka dari tekanan. Dalam sebuah wahyu yang diberikan kepada Joseph Smith pada tanggal 24 Februari, Tuhan memberitahu bahwa mereka yang durhaka biar masak dengan kedurhakaan mereka supaya mereka yang disebut dengan nama-Nya dapat dihajar untuk sementara; sebab dalam banyak hal mereka tidak mematuhi perintah-perintah-Nya” (George Q. Cannon, *Life of Joseph Smith the Prophet*, 172). Dalam bagian 103 Tuhan memerintahkan Nabi Joseph Smith untuk mengorganisasi Kemah Sion.


Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Sion akan diselamatkan setelah Orang-orang Suci mengalami banyak kesengsaraan dan belajar untuk mematuhi perintah-perintah Allah (lihat A&P 103:1–20; lihat juga A&P 100:13, 15–17).
- Tuhan akan menyelamatkan Sion dengan kekuatan. Dia akan memimpin pengumpulan Orang-orang Suci dan membeli tanah Sion melalui para nabi-Nya (lihat A&P 103:15–28; lihat juga A&P 101:17–22).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm 153–155.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 277–282.

Saran untuk Mengajar

 *Doctrine and Covenants and Church History Video* penyajian 15, “Zion’s Camp” (21:45), dapat digunakan dalam mengajar Ajaran dan Perjanjian 01—5 (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* untuk saran mengajar).



Ajaran dan Perjanjian 103:1–28. Sion akan diselamatkan setelah Orang-orang Suci mengalami banyak kesengsaraan dan belajar untuk mematuhi perintah-perintah Allah. Tuhan akan menyelematkan Sion dengan kekuatan. Dia akan memimpin pengumpulan Orang-orang Suci dan membeli tanah Sion melalui para nabi-Nya (35–40 menit).

Catatan: Saran mengajar untuk Ajaran dan Perjanjian 105 juga berhubungan dengan Kemah Sion.

Buatlah sebuah tanda yang berbunyi Dibutuhkan Sukarelawan dan pasanglah di mana siswa dapat melihatnya sewaktu mereka masuk ke kelas. Tulislah di papan tulis “berita utama” tentang Jackson County, Missouri, tahun 833:

- Para Perusuh di Missouri Mengusir Ratusan Orang Mormon dari Rumah-rumah Mereka
- Orang-orang Mormon Secara Terang-terangan Dilecehkan dan Dianiaya
- Rumah Percetakan Dihancurkan—Penduduk Mormon Kehilangan Tanah Mereka
- Para Pengungsi Mormon Kekurangan Uang dan Bahan Makanan—Banyak yang Sakit
- Orang-orang Mormon Mencari Bantuan dari Pemerintah Tetapi Hanya Mendapatkan Sedikit Bantuan

Pilihlah kisah-kisah dari halaman 142–149 dalam *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, dan berikan salinannya kepada beberapa siswa. Mintalah mereka menceritakan kisah mereka kepada kelas dan menjelaskan bagaimana setiap kisah itu menggambarkan salah satu judul di atas.

Tanyakan: Menurut Anda mengapa Tuhan membiarkan Orang-orang Suci dianiaya dan diusir dari rumah-rumah mereka? Bahaslah jawaban mereka. Baca Ajaran dan Perjanjian 193:3–4 dan temukan dua alasan Tuhan untuk menunggu penyelamatan Sion. Bacalah komentar untuk Ajaran dan Perjanjian 103:1–4 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Murid: Agama 324–325*, hlm. 278.

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 103:4–14; 105:1–5. Mintalah mereka menandai pasal-pasal yang memberitahukan apa yang Tuhan harapkan dari Orang-orang Suci Missouri dan apa yang harus terjadi sebelum Dia menegakkan Sion. Bahaslah temuan-temuan mereka. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 103:15 dan berikan kesaksian bahwa Sion akan diselamatkan melalui kuasa Tuhan.

Tanyakan kepada siswa berapa banyak di antara mereka yang melihat tanda yang mencari sukarelawan sewaktu mereka masuk ke kelas. Bacalah judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 103 dan carilah siapa yang datang ke Kirtland berusaha memberikan pertolongan

bagi Orang-orang Suci di Missouri. Bagian 103 memerintahkan Joseph Smith cara menolong Orang-orang Suci Missouri. Setelah menerima wahyu ini, Nabi mencari sukarelawan untuk pergi ke Sion menurut pola dalam ayat 30–40. Para sukarelawan ini dikenal sebagai Kemah Sion.

Beritahu siswa: Bayangkan Anda hidup di Kirtland tahun 1834. Di suatu hari Minggu Anda menghadiri sebuah pertemuan dimana para pemimpin Gereja menjelaskan penderitaan Orang-orang Suci Missouri dan rencana Tuhan untuk menolong mereka memperoleh kembali tanah mereka. Berapa banyak di antara Anda yang mau menjadi sukarelawan untuk pergi bersama Kemah Sion?

Mintalah seorang siswa membaca ayat 19, 22, 27–28, 30–33, 36. Tanyakan:

- Bagaimanakah ayat-ayat ini mempengaruhi keputusan Anda untuk pergi bersama Kemah Sion?
- Apakah motivasi yang dimiliki orang-orang yang pergi bersama kemah itu?
- Berapa banyak orang yang diinginkan Tuhan agar pergi ke Kemah Sion? (lihat ayat 30).
- Mengapa Tuhan memberikan lebih dari satu perangkat petunjuk mengenai berapa banyak orang yang direkrut? (lihat ayat 31).

Bagikan uraian tentang bagaimana para anggota Kemah Sion menderita (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm 155–157). Tanyakan: Apakah dengan mengetahui tentang kesulitan-kesulitan tersebut sebelumnya akan mengubah pikiran Anda untuk menjadi sukarelawan bagi Kemah Sion? Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah penganiayaan atau kesulitan-kesulitan yang memperlambat pembangunan Sion di zaman kita ini?
- Dengan cara-cara apakah Anda dipanggil untuk mengumpulkan Israel dan menyelamatkan Sion?
- Bagaimanakah kita dapat hidup menurut nasihat Tuhan dalam ayat 9?
- Bagaimanakah ayat 27–28 dapat berlaku bagi kita dewasa ini?
- Apakah yang dapat kita pelajari dari contoh tentang orang-orang yang pergi ke Kemah Sion?

Ajaran dan Perjanjian 104

Pengantar

Orang-orang suci senantiasa diperintahkan untuk memelihara yang membutuhkan. Salah satu tujuan dari

ordo gabungan yang Tuhan perintahkan kepada Orang-orang Suci zaman dahulu agar diorganisasi, adalah untuk menolong mereka memenuhi tanggung jawab ini. Penatua Bruce R. McConkie, yang saat itu menjabat sebagai anggota Tujuh Puluh, menjelaskan:

“Sebagaimana telah diupayakan, praktik sepenuhnya Hukum Pengudusan meminta orang-orang suci menguduskan, memberikan, dan menyampaikan kepada agen Tuhan semua harta mereka ‘dengan suatu perjanjian dan ikatan yang tidak dapat dipatahkan’ (A&P 42:30; 58:35) Karena kerakusan ... dan keduniawian mereka, orang-orang suci tidak dapat mencapai keberhasilan besar dalam menjalankan hukum ini, dan pada waktunya Tuhan akan menarik hak istimewa mereka dalam menjalankan urusan-urusan duniawi mereka.”

“Tetapi, banyak dasar asas-asas yang merupakan bagian dari Hukum Pengudusan, masih dipertahankan dan masih ada dalam Gereja” (*Mormon Doctrine*, 158).

Banyak di antara asas-asas ini diajarkan di dalam Ajaran dan Perjanjian 104.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Mereka yang menepati perjanjian-perjanjian mereka dengan Tuhan akan diberkati, sementara mereka yang tidak menepati akan dikutuk (lihat A&P 104:1–10, 23, 31–42, 46; lihat juga A&P 82:3).
- Pelayanan kesejahteraan Gereja menggunakan asas-asas Hukum Pengudusan untuk menolong merawat yang miskin (lihat A&P 104:11–18; lihat juga 2 Korintus 9:6–7; Mosia 4:16, 26).
- Allah menciptakan bumi yang cukup untuk semua anak-Nya. Segala sesuatu adalah milik-Nya, dan kita harus menyediakan bagi diri kita sendiri dan orang-orang yang miskin menurut cara-Nya (lihat A&P 104:14–18).
- Tuhan menasihati kita untuk membayar hutang-hutang kita dan jangan membiarkan diri kita diperbudak hutang (lihat A&P 104:78–83; lihat juga Roma 13:8; A&P 19:35; 64:27).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 282–287.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 104:1–46. Pelayanan kesejahteraan Gereja menggunakan asas-asas Hukum Pengudusan untuk menolong merawat yang miskin (45–50 menit).

Bacalah judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 104 dan tanyakan: Apakah ordo gabungan itu? Jelaskan bahwa beberapa orang bingung dengan Hukum Pengudusan dan ordo gabungan. Di bawah Hukum

Pengudusan, individu-individu menguduskan (atau memberikan) waktu, bakat, dan uang mereka untuk membangun kerajaan Bapa Surgawi. Hukum Pengudusan adalah sistem sukarela. Ketika Orang-orang Suci menjalankannya dengan sungguh-sungguh, mereka akan memperoleh hal-hal duniawi yang sama. (Catatan bahwa *sama* tidak berarti “serupa.” Orang-orang Suci menerima tanah warisan mereka menurut keinginan dan kebutuhan mereka. Lihat A&P 52:3; 70:14). Organisasi ordo gabungan dibentuk pada masa awal Gereja agar Hukum Pengudusan dapat dijalankan. Bagikan pernyataan Penatua Marion G. Romney:

“Seperti yang Anda tahu, asas-asas yang mendasari Ordo Gabungan adalah pengudusan dan tugas pengawasan dan kemudian menyumbangkan kelebihan ke dalam gudang uskup. Ketika Hukum Persepuluhan diberikan empat tahun setelah eksperimen Ordo Gabungan ditanggihkan, Tuhan mengharuskan orang-orang untuk menyerahkan ‘semua kelebihan kekayaan mereka ... kepada uskup’ (A&P 119:1); oleh karena itu mereka hendaknya ‘setahun sekali membayar persepuluh dari seluruh pendapatan mereka’ (A&P 119:4). Hukum ini, masih dijalankan, paling sedikit pada tingkat tugas pengawasan Ordo Gabungan, karena itu terserah pada masing-masing orang yang memiliki dan mengatur kekayaan mereka untuk menghasilkan kebutuhan dirinya dan keluarganya. Selanjutnya, [menurut] Presiden [J. Reuben] Clark:

“... sebagai pengganti sisa dan kelebihan yang diakumulasi dan seperti yang diatur dalam Ordo Gabungan, kita, dewasa ini, memiliki persembahan puasa, dana Kesejahteraan, dan persepuluhan kita, semua itu akan digunakan untuk merawat yang miskin, juga untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dan urusan Gereja.”

“Apa yang menghambat kita dari memberikan persembahan puasa kita sebanyak seperti kita memberikan kelebihan kita menurut Ordo Gabungan? Tidak ada tetapi keterbatasan kita sendiri yang menentukan.”

“Lebih lanjut, di bawah Ordo Gabungan kita dulu memiliki gudang uskup untuk menyimpan bahan-bahan yang akan digunakan untuk menyediakan kebutuhan dan keperluan orang-orang miskin. Sekarang kita memiliki gudang uskup di bawah Rencana Kesejahteraan, yang digunakan untuk tujuan yang sama [dalam *Conference Report*, Oktober 1942, 57–58]” (dalam *Conference Report*, April 1966, 100).

Tanyakan:

- Bagaimanakah membayar persepuluhan dan persembahan menolong mempersiapkan kita untuk menjalankan Hukum Pengudusan?

- Seberapa banyak yang dapat Anda berikan dalam persembahan puasa?
- Apa sajakah dana persembahan yang ada di gudang uskup? (Jawaban dapat mencakup persembahan puasa dan sumbangan-sumbangan kesejahteraan lainnya).

Jelaskan bahwa di daerah-daerah dimana Gereja berdiri dengan baik, uskup memiliki akses kepada gudang yang menyimpan bahan-bahan makanan dan rumah tangga. Gereja juga memiliki karyawan kantor, toko bahan makanan, pabrik pengalengan, jasa konseling dan adopsi dimana uskup dapat menolong mereka yang membutuhkan. Dalam banyak hal, kata *gudang* mencakup semua sumbangan yang dibuat anggota Gereja untuk menolong sesama. Bagikan pernyataan berikut:

“Dalam bentuk dan operasinya, gudang dapat sederhana atau canggih sesuai kebutuhan. Gudang itu dapat berupa daftar pelayanan-pelayanan yang ada, uang dalam rekening, makanan dalam lemari penyimpanan, atau barang-barang komoditi yang ada di dalam sebuah gedung. Gudang didirikan begitu anggota yang setia memberikan kepada uskup waktu, bakat, keahlian, kasih, barang-barang, dan uang mereka untuk memelihara yang miskin dan untuk membangun kerajaan Allah di bumi.”

“Oleh karena itu gudang Tuhan, ada di setiap lingkungan” (*Providing in the Lord’s Way*, 11).

Mintalah siswa secara bergiliran membaca Ajaran dan Perjanjian 104:1–18 satu ayat setiap orang. Mintalah mereka mencari asas-asas yang berkaitan dengan memelihara yang miskin. Gunakan pertanyaan berikut untuk menolong pembahasan Anda:

- Ayat 1, 11. Mengapa bermanfaat untuk mengatur diri kita sendiri ketika memelihara yang miskin?
- Ayat 11–13. Apakah tugas pengawasan itu? (Tanggung jawab dari Tuhan untuk merawat sesuatu yang menjadi milik-Nya). Apakah tanggung jawab yang diberikan Tuhan kepada kita dewasa ini? (Jawaban dapat mencakup pekerjaan, keluarga, pemanggilan Gereja). Bagaimanakah kita menggunakan hal-hal tersebut dalam memelihara yang miskin?
- Ayat 14–15. Apakah yang diajarkan ayat-ayat tersebut mengenai kekayaan kita?
- Ayat 17–18. Bagaimanakah Tuhan meyakinkan bahwa semua orang dapat dipelihara dengan layak?

Mintalah siswa memikirkan pekerjaan yang mereka cita-citakan (misalnya dokter, petani, wiraswasta, guru, insinyur), dan mintalah beberapa siswa untuk membagikan pilihan-pilihan mereka dengan kelas. Beritahu siswa: Bayangkan bahwa Anda telah lulus sekolah dan sedang mencari pekerjaan pilihan Anda.

Apakah sumber-sumber (misalnya alat, waktu, bakat, uang) yang dapat Anda berikan untuk menolong orang-orang dalam situasi berikut:

- Seseorang yang kehilangan pekerjaan dan tidak dapat membayar tagihan keluarganya?
- Seorang ibu muda tewas dalam sebuah kecelakaan. Si ayah berjuang mati-matian dan tidak tahu cara mengasuh empat anaknya yang masih kecil.
- Satu-satunya mobil keluarga rusak, dan mereka tidak memiliki uang untuk memperbaikinya.
- Sebuah keluarga baru pindah di daerah Anda, rumah mereka memerlukan banyak perbaikan yang tidak dapat mereka lakukan sendiri.

Bacalah “Pekerjaan Kesejahteraan Lingkungan—‘*Mein Bruder*’” dari lampiran (000 [305]) untuk memperlihatkan bagaimana asas-asas dalam Ajaran dan Perjanjian 104 ini dapat diterapkan.

Dengan cepat bacalah ayat 25, 31, 33, 35, 38, 42, 46 dan carilah frase yang terdapat dalam setiap ayat.

Tanyakan:

- Apakah berkat-berkat yang dijanjikan kepada orang-orang tersebut jika mereka setia?
- Bagaimanakah kita dapat menjadi setia dalam tanggung jawab yang telah Tuhan berikan kepada kita?
- Bagaimanakah berkat-berkat dalam ayat-ayat tersebut berlaku pada kita di zaman sekarang?

Mintalah siswa memikirkan berkat-berkat yang telah Tuhan berikan kepada mereka. Doronglah mereka untuk menggunakan berkat-berkat itu untuk menolong memelihara dan melayani sesama. Akhiri dengan menyanyi atau membacakan lirik lagu “*Kar’na Kudi’bri Banyak*” (*Nyanyian Rohani*, no. 99).

Ajaran dan Perjanjian 104:78–83. Tuhan menasihati kita untuk membayar hutang-hutang kita dan jangan sampai diperbudak hutang (15–20 menit).

Mintalah dua siswa maju ke depan kelas. Mintalah siswa di kelas membayangkan bahwa siswa pertama meminjam sejumlah uang dari siswa kedua. Tanyakan kepada siswa pertama:

- Apakah Anda suka meminjam uang? Mengapa atau mengapa tidak?
- Bagaimanakah perasaan Anda terhadap orang-orang yang memberi Anda hutang?

Tanyakan kepada siswa kedua:

- Apakah Anda suka meminjamkan uang? Mengapa atau mengapa tidak?
- Bagaimanakah perasaan Anda terhadap orang-orang yang Anda pinjami?
- Bagaimanakah perasaan Anda jika uang yang dipinjamkan itu tidak pernah dikembalikan?

Tanyakan kepada kelas:

- Bagaimanakah bunga mempengaruhi pinjaman?
- Apakah pengaruh nilai jumlah yang sudah meningkat ini terhadap orang yang meminjam uang?

Bagikan fakta berikut:

- Pinjaman berjangka tiga puluh tahun untuk uang sejumlah \$100.000 dengan bunga 9% akan menambah bunga hutang hingga \$189.000. Maka jumlah keseluruhan pinjaman itu akan menjadi \$289.000.
- Pinjaman berjangka enam tahun untuk uang sejumlah \$20.000 dengan bunga 10% akan menambah bunga hutang hingga \$6.500.
- Jika Anda menggunakan kartu kredit sejumlah \$1.800 yang memiliki rata-rata bunga 19,6 persen dan melakukan pembayaran minimum setiap bulan, bergantung pada syarat-syarat kartu kredit tersebut, maka akan memerlukan puluhan tahun untuk membayar lunas tagihan tersebut dan ongkos bunganya sendiri saja telah mendapai ribu dollar.

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 19:35; 64:27; 104:78 dan temukan nasihat Tuhan mengenai hutang. Tanyakan: Menurut Anda mengapa nasihat ini penting? Bagikan pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley berikut:

“Presiden J. Reuben Clark Jr., pada konferensi umum bulan April 1938, mengatakan dari mimbar ini, ‘Sekali berhutang, bunga merupakan rekan setiap menit sepanjang hari dan malam; Anda tidak dapat menghindar darinya atau pun melarikan diri darinya, Anda tidak dapat membubarkannya; bunga tidak mengalah terhadap permohonan, bujukan, atau perintah; dan bilamana Anda menghalangi jalannya atau menentang arahnya atau gagal memenuhi tuntutan; bunga itu pun akan menggilas Anda’ (dalam *Conference Report*, April 1938, 103)”

“Presiden Heber J. Grant berbicara berulang kali mengenai masalah ini dari mimbar ini. Dia mengatakan:

“Jika ada satu hal apa pun yang akan mendatangkan kedamaian dan kepuasan ke dalam hati manusia, dan ke dalam keluarga, itu adalah hidup sesuai dengan penghasilan kita. Dan jika ada satu hal apa pun yang mengganggu dan mematahkan semangat serta mengecewakan, itu adalah memiliki hutang dan kewajiban yang tidak dapat dipenuhi” (Gospel Standards, kumpulan G. Homber Durham, [1941], 111”

“Saya mengimbau Anda ... untuk meninjau kondisi keuangan Anda. Saya mengimbau Anda untuk berhemat dalam pengeluaran Anda; disiplinkan diri Anda sendiri dalam belanja Anda untuk menghindari hutang sebisa mungkin. Bayarlah

lunas hutang secepat Anda bisa, dan bebaskan diri Anda dari perbudakan” (dalam *Conference Report*, Oktober 1998, 71–72; atau *Liahona*, Januari 1999, 65–66).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 104:78–83 sambil mencari petunjuk-petunjuk Tuhan kepada para anggota dalam ordo gabungan tentang cara keluar dari hutang. Tanyakan:

- Bagaimanakah ketekunan, kerendahan hati, dan doa dapat menolong seseorang keluar dari hutang?
- Mengapa ada orang yang perlu meminta agar kreditur hatinya dilembutkan?
- Kepada siapakah kita seharusnya bergantung untuk memperoleh kemenangan mengatasi hutang?
- Bagaimanakah asas-asas yang sama tersebut menolong Anda menghindari hutang?

Berikan kesaksian tentang berkat-berkat karena terbebas dari hutang. Tekankan bahwa Gereja memberikan teladan yang baik bagi kita dalam mengelola uang. Pertama, Gereja tidak meminjamkan uang. Kedua, Gereja menabung sebagian yang diterimanya. Presiden Gordon B. Hinckley menyatakan:

“Dalam mengelola keuangan Gereja, kita telah mengamati dua asas dasar dan baku: Pertama, Gereja akan hidup sesuai dengan penghasilannya. Gereja tidak akan mengeluarkan lebih daripada yang diterimanya. Dua, sekian persen penghasilannya akan disisihkan untuk persediaan menghadapi apa yang disebut ‘masa-masa sulit.’”

“Selama bertahun-tahun Gereja telah mengajarkan anggotanya asas menyisihkan makanan dan uang untuk cadangan, untuk menghadapi saat-saat darurat yang mungkin timbul. Kita hanya berusaha mengikuti asas yang sama sebagai Gereja secara menyeluruh” (dalam *Conference Report*, April 1991, 74; atau *Ensign*, Mei 1991, 53–54).

Ajaran dan Perjanjian 105

Pengantar

“Kemah Sion secara resmi diorganisasi di New Portage, Ohio, pada tanggal 6 Mei 1834. Perkemahan itu akhirnya menyertakan 207 pria, 11 wanita, dan 11 anak-anak, dimana Nabi membaginya menjadi rombongan bersepuluh dan berlima puluh, dan memerintahkan setiap rombongan untuk memilih seorang pemimpin Selama 45 hari mereka

melakukan perjalanan panjang bersama menuju Clay County, Missouri, yang jaraknya lebih dari 1.000 mil [lebih dari 1.600 km]. Mereka berjalan secepat mungkin dan dalam keadaan sulit”

“Perkemahan sangat menekankan pada kerohanian dan kepatuhan akan perintah-perintah Nabi sering kali mengajarkan tentang ajaran kerajaan. Dia berkata: ‘Allah bersama kita, dan para malaikat-Nya berada di depan kita, dan iman kelompok kecil ini tetap teguh. Kita tahu bahwa para malaikat menemani kita karena kita melihat mereka’ [History of the Church, 2:73] ...

“Menjelang tanggal 18 Juni perkemahan tiba di Clay County, Missouri. Tetapi gubernur Missouri, Daniel Dunklin, tidak bersedia menepati janjinya untuk menolong pasukan Orang Suci mengembalikan anggota Gereja yang terusir dari rumah mereka. Bagi orang-orang di perkemahan tersebut, kegagalan tujuan militer ini merupakan ujian akhir iman mereka. Karena kecewa dan marah, banyak di antara orang-orang itu secara terang-terangan memberontak. Akibatnya, Nabi memperingatkan mereka bahwa Tuhan akan mengirim bencana yang menghancurkan kepada mereka. Tidak lama kemudian, wabah penyakit kolera yang mematikan menyerang orang-orang di perkemahan. Sebelum wabah berakhir, sepertiga dari orang-orang di perkemahan, termasuk Joseph Smith terserang penyakit itu, dan 14 anggota perkemahan tewas” (Pusaka Kita: Sejarah Singkat Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir [1996], 26–28). (Nabi Joseph Smith kemudian berbicara kepada Brigham dan Joseph Young: “Brother, saya telah melihat orang-orang yang tewas karena kolera di perkemahan kita; dan Tuhan tahu, jika saya memperoleh rumah seterang rumah mereka, saya tidak meminta apa-apa lagi” [History of the Church, 2:181n]).

“Di awal bulan Juli, anggota perkemahan dengan hormat dibebastugaskan oleh Nabi. Perjalanan telah mengungkapkan siapa yang berada di sisi Tuhan dan yang layak melayani dalam jabatan-jabatan kepemimpinan. Nabi kemudian menjelaskan hasil perjalanan itu: ‘Allah tidak ingin Anda bertempur. Dia tidak dapat mendirikan kerajaannya dengan dua belas pria untuk membuka pintu injil kepada bangsa-bangsa di bumi, dan dengan tujuh puluh pria di bawah pengarahan mereka untuk mengikuti jejak mereka, kecuali Dia memiliki orang-orang yang bersedia mati, dan yang telah membuat pengorbanan sebesar yang dilakukan Abraham’ [dalam Joseph Young Sr., History of the Organization of the Seventies (1878), 14]” (Our Heritage, 29).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari


- Tuhan menunda sepenuhnya praktik Hukum Pengudusan. Sion hanya dapat ditegakkan jika Orang-orang Suci hidup menurut hukum Selestial (lihat A&P 105:1–13, 18–19; lihat juga A&P 12:6–9).

- Mereka yang setia dalam penderitaan menerima berkat-berkat pengetahuan, pengalaman, dan iman (lihat A&P 105:6, 10, 18–19; lihat juga 2 Nefi 2:1–2).
- Tuhan memperkuat yang setia dan menolong mereka mengatasi musuh-musuh mereka melalui kekuatan-Nya (lihat A&P 105:14–15, 27–30; lihat juga Yosua 10:12–14; Yesaya 49:25).
- Kita hendaknya tidak membanggakan iman dan perbuatan baik kita. Sewaktu kita dengan rendah hati mematuhi Tuhan, kita akan menemukan kesenangan dan damai dengan orang-orang di dunia (lihat A&P 105:23–27, 38–40; lihat juga Alma 38:10–12).
- Hukum Pengudusan tidak akan sepenuhnya diterapkan di dalam Gereja sampai Sion diselamatkan dan Yerusalem Baru didirikan (lihat A&P 105:34).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 153–164.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 287–292.

Saran untuk Mengajar

 *Doctrine and Covenants and Church History Video* penyajian 15, “Zion’s Camp” (21:45), dapat digunakan dalam mengajar Ajaran dan Perjanjian 101–105 (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* untuk saran mengajar).

Ajaran dan Perjanjian 105. Tuhan memperkuat yang setia dan menolong mereka mengatasi musuh-musuh mereka melalui kekuatan-Nya. Dia memberkati mereka yang sabar menanggung penderitaan (30–35 menit).

Bacalah 1 Korintus 1:25–27 dan tanyakan:

- Mengapa Allah memilih orang-orang yang dipandang dunia lemah dan biasa untuk menyelesaikan tujuan-Nya?
- Bagaimanakah kisah tentang Daud dan Goliat mendukung asas ini? (lihat 1 Samuel 17:41–47).
- Bacalah Hakim-hakim 7:1–7. Wawasan apakah yang kita dapatkan dari kisah bala tentara Gideon?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 103:30–34. Bagaimanakah pengumpulan Kemah Sion berbeda dengan pengumpulan bala tentara Gideon?

Bagikan dengan siswa pengantar untuk bagian 105 di atas (hlm. 208–209), dan mintalah siswa menuliskan tujuan-tujuan Tuhan dalam mengorganisasi Kemah Sion (lihat juga pernyataan Penatua Delbert L. Stapley dalam latar belakang sejarah untuk bagian 105 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 287–288).

Bagilah kelas menjadi tiga kelompok. Beri setiap kelompok salah satu tugas berikut. Jika mereka sudah selesai, mintalah seorang anggota dari masing-masing kelompok mengajarkan kepada kelas apa yang telah mereka pelajari.

1. Baca Ajaran dan Perjanjian 105:1–6 dan tulislah alasan-alasan yang Tuhan berikan untuk tidak menyelematkan Sion pada saat ini. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 12:6–9; 14:6–7. Menurut Anda apa yang diharapkan Tuhan dari Orang-orang Suci-Nya dewasa ini? Apakah berkat-berkat yang akan datang kepada mereka yang menjalankan hukum Selestial?
2. Baca Ajaran dan Perjanjian 105:7–13, 16–19 dan tulislah harapan-harapan yang dimiliki Tuhan bagi para anggota Gereja-Nya. Bagaimanakah memenuhi harapan-harapan tersebut memberkati para anggota Kemah Sion? Gereja? Manakah di antara harapan-harapan tersebut yang Anda yakini dimiliki Tuhan bagi kita?
3. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 105:14, 16–17, 31–41 dan tulislah ayat-ayat yang menunjukkan bahwa Tuhan akhirnya akan menyelamatkan Sion. Apakah yang diharapkan dari kita sebelum saat itu tiba? Bagaimanakah kita dapat dengan lebih baik mengikuti nasihat dalam ayat-ayat itu?

Ajaran dan Perjanjian 106

Pengantar

Di bagian 106 Tuhan memerintahkan Warren Cowdery untuk “mengangkat suaranya dan memperingatkan orang-orang” (ayat 2) dan memuji-Nya karena “memisahkan dirinya dari segala tipu daya manusia” (ayat 6). Dalam wahyu ini Tuhan memperingatkan Orang-orang Suci:

“Kedatangan Tuhan sudah dekat, dan hal itu mendatangi dunia sebagai pencuri pada waktu malam hari—

“Karena itu, kencangkan ikat pinggangmu supaya kamu dapat menjadi anak-anak terang” (ayat 4–5).

Presiden N. Eldon Tanner, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama, memberikan nasihat yang sama kepada Orang-orang Suci di zaman kita:

“Nah, kita yang memegang imamat harus menuntun dalam memberikan teladan di hadapan dunia dalam bertobat atas dosa-dosa kita, dalam menyerukan pengampunan kepada sesama, dan dalam mematuhi perintah-perintah Allah. Kita harus menolong dunia mempersiapkan diri bagi Kedatangan Kedua Juruselamat kita. Marilah kita jangan menjadi umat

seperti di zaman Nuh atau seperti sepuluh gadis yang bodoh. Mereka tidak siap, karena mereka tidak tahu kapan air bah melanda dan kapan Mempelai Laki-laki datang.”

“Kita harus mempersiapkan diri sekarang, dan seperti yang kita baca di dalam Matius, ‘Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu pada hari mana Tuhanmu datang Sebab itu, hendaklah kamu juga siap sedia’ (Matius 24:42, 44) (dalam *Conference Report*, Oktober 1977, 66; atau *Ensign*, November 1977, 44–45).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Sewaktu kita membagikan injil, kita menjadi dipersiapkan dengan lebih baik bagi Kedatangan Kedua Tuhan (lihat A&P 106:1–5; lihat juga 1 Tesalonika 5:1–14; A&P 88:81–85).
- Berkat-berkat yang dijanjikan Tuhan bergantung pada kesetiaan kita terhadap perintah-perintah-Nya (lihat A&P 106:60–8; lihat juga A&P 130:20–21).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 292.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 106. Berkat-berkat yang dijanjikan Tuhan bergantung pada kesetiaan kita (10–15 menit).

Mintalah beberapa siswa untuk menyebutkan orang-orang di sekolah mereka yang menurut mereka kelihatannya mau melakukan hal berikut:

- Melayani sebagai pemimpin bagi negara Anda
- Menjadi aktor atau atlet terkenal
- Melakukan perjalanan keliling dunia
- Menjadi Benar-benar kaya

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa hal-hal tersebut tidak dijamin akan terjadi?
- Menurut Anda apa yang paling mempengaruhi Anda tentang apa yang Anda capai dalam kehidupan?
- Apakah peran yang dimainkan Tuhan dalam apa yang Anda capai dalam kehidupan?

Tulislah di papan tulis judul *Perintah* dan *Berkat*.

Mintalah siswa mempelajari bagian 106 dan menemukan keterangan yang cocok dengan setiap judul. Tanyakan:

- Menurut Anda mengapa mengkhotbahkan injil merupakan “pemanggilan yang tinggi dan kudus”? (ayat 3).
- Apakah makna “kencangkan ikat pinggangmu?” (ayat 5). (Mempersiapkan diri, siap bekerja).

- Bagaimanakah Anda dapat mempersiapkan diri Anda sendiri bagi pekerjaan Tuhan?
- Perhatikan kalimat “membungkuk di hadapan tongkat kerajaan-Ku” dalam ayat 6. Bagaimanakah kalimat ini berkaitan dengan berkat-berkat yang terdapat di ayat 8?
- Apakah keistimewaan kata *jika* di dalam ayat 8? Bagaimanakah asas ini berlaku bagi Anda?

Bacalah komentar untuk Ajaran dan Perjanjian 106:8 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325 (hlm. 292). Berikan kesaksian kepada siswa Anda bahwa Tuhan memiliki banyak berkat yang disimpan bagi kita masing-masing, tetapi untuk menerimanya kita harus tetap setia.

Ajaran dan Perjanjian 107

Pengantar

Penatua John A. Widtsoe, yang dahulu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, menyebut bagian 107 ini “wahyu yang merupakan salah satu dokumen paling hebat yang dimiliki manusia. Wahyu itu benar-benar unik; tidak ada yang seperti ini Wahyu itu diberikan, dengan jelas dan sederhana, mengenai organisasi Kuorum Imam; hubungan bersama antara kuorum-kuorum dengan yang lain; sistem undang-undang Gereja diberikan dan dijelaskan; dan di situ terdapat gambaran luar biasa tentang sejarah awal keimamatan. Saya bertanya-tanya apakah ada dokumen lain seperti itu, yang sama ringkasnya, yang sama isinya, yang mendasari institusi manusia hebat mana pun.”

“ Wahyu itu sedemikian menyeluruh namun singkat, sedemikian menakjubkan dalam kesederhanaannya, sehingga kita tidak menemukan celah, sampai sekarang, berharap bahwa wahyu itu bisa lebih lengkap” (dalam *Conference Report*, April 1935, 80).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Imam adalah wewenang untuk bertindak bagi Allah. Ada dua pembagian dalam imam: Imam Melkisedek dan Imam Harun (lihat A&P 107:1–6, 14; lihat juga A&P 84:14–18, 25–26).
- Imam Melkisedek memegang hak kepresidensian (wewenang untuk memimpin) dan kunci-kunci semua berkat rohani Gereja (lihat A&P 107:7–12, 18–19).
- Imam Harun memegang kunci-kunci pelayanan malaikat dan memiliki wewenang untuk melakukan tata cara-tata cara injil secara jasmani (lihat A&P

107:13–17, 20; lihat juga A&P 13).

- Tuhan mengorganisasi kuorum-kuorum yang mengetuai untuk memimpin Gereja: Presidensi Utama, Kuorum Dua Belas Rasul, dan Kuorum Tujuh Puluh. Mereka disokong oleh iman dan doa-doa jemaat Gereja. Keputusan mereka harus dibuat secara bersama dan dalam kebenaran (lihat A&P 107:21–35, 38).
- Tuhan menetapkan pejabat-pejabat dalam berbagai Kuorum Imam. Dia memerintahkan setiap pemimpin itu untuk mempelajari tugasnya dan tetap setia (lihat A&P 107:21–39, 58–100).
- Kuorum Dua Belas Rasul memegang semua kunci yang diperlukan untuk memimpin Gereja dan untuk mengorganisasi kembali Presidensi Utama ketika Presiden Gereja meninggal dunia (lihat A&P 107:22–24).
- Tuhan telah memanggil para hamba-Nya dalam setiap masa kelegaan dan memberi mereka wewenang imam untuk memimpin pekerjaan-Nya di bumi (lihat A&P 107:40–57; lihat juga A&P 84:6–18).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama* 341–343, hlm. 167–169.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 293–300.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 107:1–20. Imam adalah wewenang untuk bertindak bagi Allah. Imam Melkisedek memegang hak kepresidensian (wewenang untuk memimpin) dan kunci-kunci semua berkat rohani Gereja. Imam Harun memegang kunci-kunci pelayanan malaikat dan memiliki wewenang untuk melakukan tata cara-tata cara injil secara jasmani (20–25 menit).

Beri setiap siswa salinan dari “Lembar Kerja Imam (A&P 107)” dari lampiran (hlm. 306). Mintalah mereka mempelajari Ajaran dan Perjanjian 107:1–20 untuk menemukan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaannya. Jika mereka telah selesai, koreksilah lembar kerja itu bersama kelas, dan bahaslah jawabannya (dalam pernyataan 6, “tata cara-tata cara jasmani” termasuk membaptiskan dan memberkati serta mengedarkan sakramen).

Mintalah seorang remaja putra untuk membagikan kesaksiannya tentang imam dan bagaimana memegang imam telah memperkuat dan memberkatinya. Mintalah seorang remaja putri untuk membagikan kesaksiannya tentang imam dan mengapa imam penting baginya.

Ajaran dan Perjanjian 107:21–38. Tuhan mengorganisasi tiga kuorum yang mengetahui untuk memimpin Gereja: Presidensi Utama, Kuorum Dua Belas Rasul, dan Kuorum Tujuh Puluh. Mereka disokong dengan iman dan doa-doa jemaat Gereja. Keputusan mereka harus dibuat secara bersama dan dalam kebenaran (20–25 menit).

Catatan: Anda dapat melihat pengabdian dalam kehidupan setiap anggota Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul. Anda dapat menunjukkan gambar dan memeriksa kembali nama-nama mereka, bagikan sebuah yang masing-masing digunakan dalam konferensi, bacalah kesaksian mereka kepada kelas, atau bantulah siswa menghafalkan nama-nama mereka.

Putarkan video kaset mengenai orang terkenal yang berceramah atau menyanyi dan mintalah siswa menebak siapa orang itu. Putarlah kaset beberapa suara lagi, termasuk para anggota Presidensi Utama atau Kuorum Dua Belas Rasul, dan lihatlah apakah siswa dapat mengenalinya (jika kaset video tidak tersedia, Anda dapat menunjukkan gambar orang-orang terkenal itu, termasuk beberapa pemimpin kita, dan mintalah siswa mengenali mereka). Mintalah siswa memikirkan sejauh mana mereka mengenal para pemimpin Gereja dibandingkan dengan bintang-bintang musik, olah raga, atau film.

Perlihatkan gambar-gambar Presidensi Utama, Kuorum Dua Belas Rasul, dan Kuorum Pertama Tujuh Puluh terkini (gambar ini tercetak dalam majalah *Liahona* terbitan Januari dan Juli). Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Menurut Anda bagaimanakah rasanya bertemu dengan salah satu Pembesar Umum? Mengapa?
- Siapakah yang memilih para pria tersebut untuk memimpin Gereja?
- Menurut Anda mengapa penting untuk mengikuti mereka?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 107:21–26 dan tanyakan:

- Manakah ayat yang membicarakan tentang Presidensi Utama? (Ayat 22).
- Manakah ayat-ayat yang membicarakan tentang Kuorum Dua Belas Rasul? (Ayat 23–24).
- Manakah ayat-ayat yang membicarakan tentang Kuorum Pertama Tujuh Puluh? (Ayat 25–26).
- Bagaimanakah para anggota tersebut merupakan kuorum “yang sama dalam wewenang”? (ayat 24, 26; lihat komentar untuk A&P 107:22–26 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 295).
- Menurut ayat 24, bagaimana organisasi Tuhan meyakinkan bahwa Gereja tidak akan pernah ada tanpa kepemimpinan yang berwenang?

Untuk menjawab pertanyaan ini, bagikan pernyataan Penatua David B. Haight dari Kuorum Dua Belas:

“Pada tahun 1835 Tuhan memberi sebuah wahyu mengenai masalah ini yang memberi penjelasan untuk pergantian presidensi secara benar. Wahyu itu menegaskan bahwa Kuorum Dua Belas Rasul merupakan badan yang sama dalam wewenang dengan Presidensi Utama (lihat A&P 107:24). Itu artinya bahwa ketika Presiden Gereja meninggal dunia, Presidensi Utama dibubarkan dan Kuorum Dua Belas secara otomatis menjadi badan pimpinan bagi Gereja. Pola itu dibuat dengan meninggalnya Presiden pertama Gereja, Joseph Smith”

“Prosedur ilahi yang diwahyukan untuk membentuk Presidensi Utama Gereja yang baru ini—wahyu dari Tuhan dan didukung oleh umat—telah diikuti hingga zaman sekarang. Presidensi Utama harus ‘disokong oleh keyakinan, iman, dan doa jemaat’ (A&P 107:22)” (dalam *Conference Report*, April 1986, 8; atau *Ensign*, Mei 1986, 8).

Tulislah di papan tulis judul berikut: *Tugas Presidensi Utama, Tugas Kuorum Dua Belas Rasul, Tugas Kuorum Tujuh Puluh, dan Tugas Kita*. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 90:12, 14–16; 107:21–35, 78, 91–92 sambil mencari harapan-harapan Tuhan terhadap kuorum-kuorum tersebut dan terhadap kita sewaktu kita mendukung mereka. Tulislah temuan-temuan siswa di bawah judul yang tepat. Pertanyaan-pertanyaan berikut mungkin dapat membantu pembahasan Anda:

Tugas Presidensi Utama

- Apakah beberapa tugas Presidensi Utama?
- Apakah contoh yang dapat Anda berikan tentang cara-cara mereka memenuhi tugas mereka?

Tugas Kuorum Dua Belas Rasul

- Menurut Anda apakah maknanya menjadi seorang saksi khusus? (lihat ayat 23; lihat juga komentar untuk A&P 107:23 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 295).
- Kepada siapakah para anggota Kuorum Dua Belas harus memberikan kesaksian mereka?
- Apakah kesan yang Anda miliki sewaktu Anda mendengarkan kesaksian para pemimpin tersebut?

Tugas Kuorum Tujuh Puluh

- Di manakah Tujuh Puluh memberikan kesaksian mereka?
- Berapa banyak Kuorum Tujuh Puluh yang ada dewasa ini? (*Catatan:* sejak tahun 1997 ada lima kuorum).

Tugas Kita

- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk lebih baik mendukung para Pembesar Gereja? (lihat ayat 22).
- Menurut Anda mengapa penting untuk mendukung para pemimpin Gereja kita?



Ajaran dan Perjanjian 107:21–39, 58–100. Tuhan menetapkan pejabat-pejabat dalam berbagai Kuorum Imamat. Dia memerintahkan setiap pemimpin itu untuk mempelajari tugasnya dan tetap setia (40–50 menit).

Beri seorang siswa sebuah balon. Mintalah siswa meniupnya, bidikkanlah balon tersebut pada tanda di dinding, dan kenai tanda itu dengan melepaskan balon tersebut. Tanyakan kepada siswa bagaimana nasihat ini berkaitan dengan petunjuk yang dapat diambil kelas Kuorum Imamat atau Remaja Putri tanpa seorang pemimpin.

Masukkan benang atau senar pancing ke dalam sedotan. Ikatkan satu ujung benang pada tanda di dinding dan ujung yang lain pada dinding yang berlawanan sehingga tali terentang dengan kuat. Tiuplah balon, tempelkan pada sedotan, dan lepaskan. Tanyakan bagaimana ini berhubungan dengan sebuah kuorum atau kelas dengan seorang pemimpin. Tanyakan: Bagaimana pemimpin yang sudah siap, dan diilhami dapat menolong anggota kelas mencapai gol-gol mereka?

Tugasi setiap siswa salah satu jabatan dari bagan yang ada. Mintalah mereka mempelajari ayat-ayat terkait dari Ajaran dan Perjanjian 107 untuk menemukan tugas-tugas jabatan itu.

Jabatan	Ayat Suci
Presiden Gereja	21—22, 65—67, 91—92
Anggota Presidensi Utama	21—22, 27—32, 79—84
Rasul	23—24, 27—33, 35, 39, 58
Tujuh Puluh	25—32, 34, 93—97
Uskup	61, 68—78, 87—88
Presiden Kuorum Penatua	60, 89—90
Presiden Kuorum Pengajar	62—63, 86
Presiden Kuorum Diaken	62—63, 85

Mintalah siswa melaporkan mengenai tanggung jawab jabatan yang ditugaskan kepada mereka. Jika ada siswa yang telah melayani di dalam presidensi kuorum, Anda dapat meminta mereka menceritakan tentang tugas-tugas jabatan tersebut.

Bacalah ayat 99–100. Berikan kesaksian tentang pentingnya para pemimpin imamat yang mempelajari tugas-tugas mereka dan menjalankannya dengan layak.

Ajaran dan Perjanjian 107:40–57. Tuhan telah memanggil para hamba-Nya dalam setiap masa kelegaan dan memberi mereka wewenang imamat untuk memimpin pekerjaan-Nya di bumi (15–20).

Bahaslah bersama siswa pentingnya pertanyaan-pertanyaan:

- Berapa banyak di antara Anda yang pernah berperan serta dalam sebuah dewan keluarga?
- Apa yang terjadi pada pertemuan dewan keluarga?
- Siapakah yang memimpin pembahasan itu?
- Apakah tujuan dewan keluarga?
- Pada saat kapankah Anda menerima petunjuk dan bimbingan dari orang tua Anda?
- Kapankah Anda menerima pengarahan dan nasihat dari para pemimpin imamat Anda?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 107:53–56 dan carilah dewan keluarga siapakah yang diuraikan. Tanyakan:

- Siapakah yang diundang untuk menghadirinya?
- Di manakah pertemuan ini diadakan?
- Apakah tujuan Adam mengumpulkan keluarganya bersama sebelum dia meninggal?
- Apakah nubuat yang dibuat Adam di sana?

Mintalah siswa menyelidiki ayat 40–52, dan tanyakan:

- Apa lagi yang dilakukan Adam untuk keturunan lelakinya yang saleh selama masa hidupnya?
- Mengapa penting mengetahui bahwa mereka menerima imamat mereka dari seseorang yang memiliki wewenang yang tepat untuk melakukannya?
- Bagaimanakah Pasal-pasal Kepercayaan kelima berhubungan dengan ayat-ayat ini?

Tanyakan kepada seorang remaja putra yang telah menerima imamat:

- Siapakah yang menahbiskan Anda?
- Bagaimanakah rasanya menerima imamat dari salah seorang hamba Allah yang diwenangkan?
- Memberi keleluasaan kepada Anda untuk melakukan apakah wewenang itu?

Ajaran dan Perjanjian 108

Pengantar

Lyman Sherman, seorang anggota Gereja yang setia, menemui Joseph Smith sehari setelah Natal pada tahun 1835. Lyman mengatakan kepada Nabi, “Saya telah mengungkap perasaan dan keinginan saya kepada Anda, dan dijanjikan bahwa saya akan menerima wahyu yang akan memberitahu tugas saya” (*History of the Church*, 2:345). Di bagian 108, Tuhan memberitahu Lyman bahwa karena dia mematuhi bisikan, “Dosa-dosamu telah diampuni” (ayat 1). Tuhan kemudian memberitahunya: “Biarlah jiwamu menjadi tenteram mengenai persoalan rohanimu Engkau akan diingat bersama para penatua-Ku Aku bersamamu untuk memberkatimu serta membebaskanmu selamanya” (ayat 2, 4, 8).

Penatua Joseph B. Wirthlin mengajarkan:

“Jendela surgawi terbuka lebar-lebar bagi orang beriman dan benar; ketidakpatuhan akan segera menutupnya. Orang yang tidak layak tidak dapat menerima sepenuhnya jaringan kebenaran”

“Untuk membuka jendela surgawi, kita harus menyesuaikan kehendak kita dengan kehendak Allah. Ketekunan, kepatuhan senantiasa terhadap hukum-hukum Allah adalah kunci yang membuka jendela surga. Kepatuhan memungkinkan kita untuk menerima pikiran dan kehendak Tuhan” (dalam *Conference Report*, September–Oktober 1995, 101; atau *Liahona*, Januari 1995, 75–76).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan mengampuni mereka yang dengan tulus mematuhi suara Roh (lihat A&P 108:1–2; lihat juga Mosia 26:21–23).
- Tuhan telah memanggil para hamba-Nya dalam setiap masa kelegaan dan memberi mereka wewenang imamat untuk memimpin pekerjaan-Nya di bumi (lihat A&P 108:3–6; lihat juga Mosia 5:5–7; A&P 54:6).
- Orang-orang Suci harus saling menguatkan melalui doa, percakapan, dan perbuatan baik (lihat A&P 108:7–8; lihat juga Lukas 22:32; 2 Korintus 1:3–4; Galatia 6:1; A&P 81:5).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 300–301.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 108. Tuhan telah memanggil para hamba-Nya dalam setiap masa kelegaan dan memberi mereka wewenang imamat untuk memimpin pekerjaan-Nya di bumi (15–20 menit).

Perlihatkan sebuah gambar Yesus Kristus dan beritahu siswa untuk membayangkan sedang diwawancarainya. Tanyakan yang mana dari yang berikut ini yang paling mungkin akan mereka dengar dikatakan Juruselamat:

- “Dosa-dosamu telah diampuni” (A&P 108:1).
- “Biarlah jiwamu menjadi tenteram mengenai persoalan rohanimu” (ayat 2).
- “Engkau akan diberkati dengan berkat-berkat yang sangat besar” (ayat 3).
- “Aku bersamamu untuk memberkatimu serta membebaskanmu selamanya” (ayat 8).

Mintalah siswa menjelaskan alasan-alasan bagi pilihan mereka. Tanyakan kepada mereka apa yang dapat mereka lakukan untuk menerima berkat-berkat Tuhan seperti ini.

Jelaskan bahwa Tuhan membuat setiap janji tersebut kepada Lyman Sherman, seorang anggota Gereja yang setia. Mintalah siswa membaca bagian 108 dan menandai petunjuk-petunjuk Tuhan yang dapat menolong kita memperoleh berkat-berkat ini. Gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut dalam pembahasan Anda.

- Bagaimanakah orang-orang menolak suara Tuhan? (Dengan mengacuhkan nasihat para hamba-Nya).
- Bandingkan 2 Nefi 1:23 dengan Ajaran dan Perjanjian 108:3. Bagaimana seseorang “dibangkitkan”?
- Apakah “sumpah” itu? (ayat 3). Apakah sumpah sama dengan perjanjian?
- Apakah yang dimaksud dengan “berhati-hatilah ... dalam menepati” sumpah itu?
- Apakah berkat-berkat yang pantas “ditunggu dengan sabar”? (ayat 4). (Jawaban dapat mencakup tata cara-tata cara bait suci, wahyu, pengudusan).
- Dengan cara-cara apakah Anda dapat “menguatkan para saudaramu”? (ayat 7).

Bacalah paragraf pertama pengantar untuk bagian 108 di atas. Bahaslah bagaimana kepatuhan Lyman Sherman terhadap wahyu pribadi menuntun kepada berkat-berkat lebih jauh ini. Berikan kesaksian bahwa mereka dapat menerima berkat-berkat yang sama melalui kepatuhan kepada Tuhan. Bagikan pernyataan Penatua Joseph B. Wirthlin dari pengantar untuk bagian 108 di atas.

Ajaran dan Perjanjian 109

Pengantar

Pada tanggal 27 Desember 1832, Tuhan memerintahkan Orang-orang Suci di Kirtland untuk “bangunlah sebuah rumah, yaitu rumah untuk berdoa, rumah untuk berpuasa, rumah dengan iman, rumah pengetahuan, rumah kemuliaan, rumah ketertiban, rumah Allah” (A&P 88:119). Pembangunan bait suci dimulai pada bulan Juni 1833. Setelah hampir tiga tahun banyak mengorbankan waktu dan harta benda, Orang-orang Suci merampungkan bait suci pada bulan Maret 1834. Nabi menguduskan bait suci itu pada tanggal 27 Maret dengan membaca doa yang dicatat dalam Ajaran dan Perjanjian 109, yang diterima sebelumnya melalui wahyu. Doa ini menjadi pola untuk doa pengudusan bait suci lainnya.

Presiden Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjadi Penasihat dalam Presidensi Utama, menjelaskan mengapa Orang-orang Suci bersedia berkorban untuk membangun bait suci:

“Setiap bait suci yang dibangun oleh Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir berdiri sebagai ungkapan kesaksian umat ini bahwa Allah Bapa Kekal kita hidup, bahwa Dia memiliki sebuah rencana untuk memberkati para putra dan putri-Nya dari segala generasi, bahwa Putra Terkasih-Nya, Yesus Kristus, yang lahir di Betlehem di Yudea dan disalibkan di atas salib Golgota, adalah Juruselamat dan Penebus dunia, yang Kurban Penebusan-Nya memungkinkan penggenapan rencana itu dalam kehidupan kekal setiap orang yang menerima dan menjalankan injil. Setiap bait suci, baik besar maupun kecil, lama maupun baru, merupakan sebuah ungkapan tentang kesaksian kita bahwa kehidupan setelah kematian adalah nyata dan sepasti kehidupan fana. Oleh karenanya tidak perlu ada bait suci jika roh dan jiwa manusia tidak kekal. Setiap tata cara yang dilaksanakan di dalam rumah yang kudus ini adalah kekal dalam konsekwensinya”

“... Kuasa pemeteraian di surga yang dimeteraikan di atas bumi dilakukan di dalam rumah-rumah kudus ini. Kita masing-masing tunduk kepada kematian fana. Tetapi melalui rencana kekal hal itu yang dimungkinkan oleh pengurbanan Juruselamat, sehingga semua orang dapat melanjutkan ke kemuliaan-kemuliaan yang tak terbatas yang lebih besar daripada hal apa pun yang menakutkan dalam kehidupan ini.”

“Inilah sebabnya mereka yang berasal dari generasi terdahulu berjuang keras dengan iman yang luar biasa tersebut untuk membangun sebuah rumah yang layak untuk diabdikan kepada Allah Bapa Kekal kita dan

Putra Terkasih-Nya, Tuhan Yesus Kristus. Dan itu adalah tujuan membangun bait suci-bait suci [di dalam Gereja zaman dahulu] dan dalam membangun bait suci-bait suci berikutnya” (dalam *Conference Report*, April 1993, 91–92; atau *Ensign*, Mei 1993, 74).


Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Orang-orang Suci memenuhi perintah Tuhan untuk membangun sebuah bait suci di Kirtland. Seperti halnya semua bait suci Allah, Bait Suci Kirtland dikuduskan melalui wewenang keimamatan (lihat A&P 88:119).
- Bait suci dibangun melalui pengorbanan Orang-orang Suci untuk menyediakan sebuah tempat bagi Yesus Kristus “untuk menyatakan diri-Nya kepada umat-Nya” (A&P 109:5; lihat juga A&P 97:15–17; 124:26–27).
- Bait suci adalah tempat di mana Orang-orang Suci dapat merasakan kehadiran dan kuasa Tuhan, mencari kebijaksanaan, menerima kegenapan Roh Kudus, dan diatur menurut hukum-hukum Allah (lihat A&P 109:6–16; lihat juga A&P 124:36–41).
- Mereka yang dengan benar beribadat di dalam bait suci menemukan kebaikan dalam pandangan Tuhan, menerima perlindungan dari musuh-musuh mereka, dan dibebaskan dari hukuman Allah, yang akan ditimpakan kepada yang jahat di zaman akhir (lihat A&P 109:20–26, 45–46; lihat juga A&P 97:15–25).
- Di dalam bait suci, para hamba Allah mengambil ke atas diri mereka nama, kuasa, dan perlindungan-Nya untuk dapat mengkhotbahkan injil kepada semua anak-Nya dan mempersiapkan mereka bagi Kedatangan-Nya yang Kedua (lihat A&P 109:15, 22–23, 35–41; lihat juga A&P 38:38; 43:15–16).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 175–182.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 302–306.

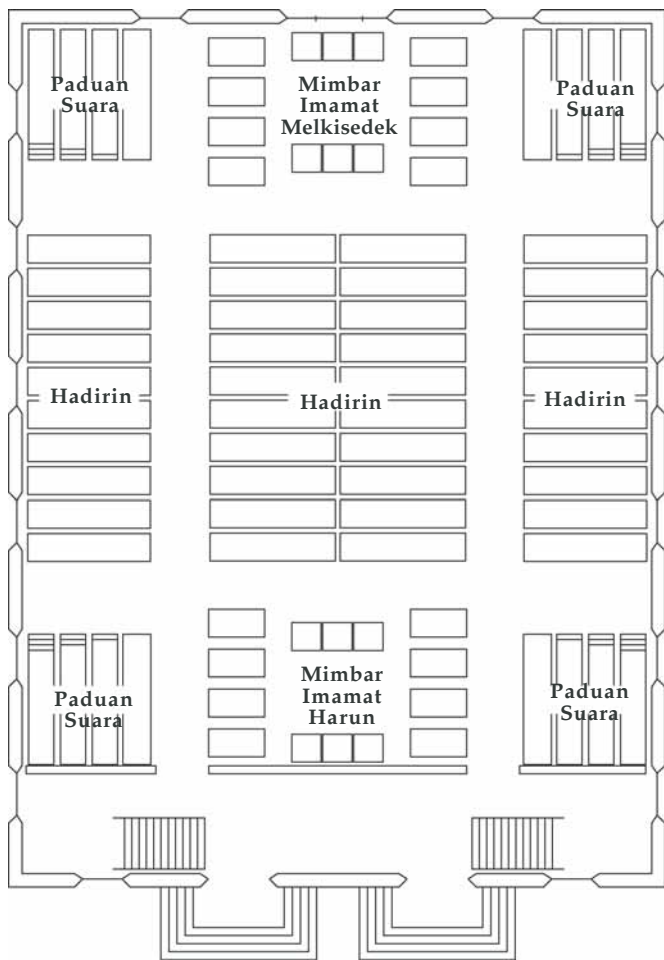
Saran untuk Mengajar

 *Doctrine and Covenants and Church History Video* penyajian 16, “Endowed with Power” (12:20), dapat digunakan dalam mengajar Ajaran dan Perjanjian 109 (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* untuk saran mengajar).

Ajaran dan Perjanjian 109:1–5. Orang-orang Suci memenuhi perintah Tuhan untuk membangun sebuah bait suci di Kirtland. Seperti halnya semua bait suci Allah, Bait Suci Kirtland dikuduskan melalui wewenang keimamatan (25–30).

Sebelum kelas, aturlah ruangan Anda menurut rencana lantai yang disarankan, yang berdasarkan pada rencana Bait Suci Kirtland. (Atau Anda dapat menggambar rencana lantai itu di papan tulis)

Rencana Lantai Bait Suci Kirtland



Perlihatkan beberapa gambar bait suci zaman akhir. Tanyakan kepada siswa jika ada di antara mereka yang pernah menghadiri *open house* atau pengudusan bait suci. Mintalah siapa saja yang mau membagikan pengalaman dan perasaan mereka. Tanyakan:

- Berasal dari manakah uang untuk membangun bait suci itu? (Persepuluhan dan sumbangan lainnya).
- Apa saja pengorbanan yang dibuat Orang-orang Suci sehingga bait suci dapat dibangun?

Perlihatkan gambar Bait Suci Kirtland (lihat Perangkat Gambar Seni Injil, no. 500). Bagikan contoh tentang pengorbanan yang dibuat oleh Orang-orang Suci zaman dahulu untuk membangun Bait Suci Kirtland (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 175–178).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 109:1–5 dan menandai alasan-alasan bait suci dibangun. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa Orang-orang Suci zaman dahulu membangun Bait Suci Kirtland?
- Pengorbanan seperti apakah yang dibuat untuk membangun bait suci ini?
- Berkat apakah yang diinginkan Orang-orang Suci yang membuat pengorbanan apa pun patut dilakukan? (“Agar Putra Manusia dapat kiranya mempunyai suatu tempat untuk menyatakan dirinya kepada umat-Nya” [ayat 5]).

Tanyakan kepada siswa menurut mereka mengapa ruangan kelas di rancang sedemikian rupa (atau tunjuklah gambar di papan tulis). Jelaskan bahwa itu di rancang serupa dengan interior Bait Suci Kirtland. Beritahu siswa: Bayangkan Anda menghadiri pengudusan Bait Suci Kirtland.

- Seberapa pagikah Anda akan tiba pada pengudusan pertama bait suci di masa kelegaan ini?
- Siapakah yang paling ingin Anda lihat?
- Bagaimanakah Anda dapat menguraikan perasaan Anda ketika Anda melihat Joseph Smith berdiri di mimbar untuk memimpin upacara pengudusan itu?

Bagikan rincian pengudusan dari *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu* (hlm. 179–180). Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 109:35–37 dan bandingkan dengan Kisah para Rasul 2:1–6. Tanyakan:

- Apakah yang didoakan Nabi?
- Apakah artinya bagi Anda menyaksikan penggenapan doa ini?

Mintalah seorang siswa membaca apa yang terjadi selama pertemuan malam itu. Nabi Joseph Smith menulis:

“Sebuah suara terdengar seperti suara hembusan angin kencang, yang memenuhi Bait Suci, dan seluruh jemaat serentak bangkit, karena digerakkan kekuatan yang tak terlihat; banyak yang mulai berbicara dalam bahasa-bahasa lidah dan nubuat; yang lain memperoleh penglihatan-penglihatan mulia, dan saya melihat Bait Suci dipenuhi dengan para malaikat, dimana kenyataan itu saya sampaikan kepada jemaat. Orang-orang dari sekitar situ berlarian datang bersama-sama (mendengarkan suara yang aneh dari dalam, dan melihat sebuah cahaya terang seperti tiang api yang berada di dalam Bait Suci), dan kagum dengan apa yang sedang terjadi” (*History of the Church*, 2:428).

Bagikan pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley dalam pengantar bagian 109 di atas. Akhiri dengan menyanyikan atau membaca lirik lagu “Roh Allah” (*Nyanyian Rohani*, no. 2).

Ajaran dan Perjanjian 109:5–9. Bait suci dibangun melalui pengorbanan Orang-orang Suci untuk menyediakan sebuah tempat bagi Yesus Kristus “untuk menyatakan diri-Nya kepada umat-Nya” (10–15 menit).

Perlihatkan sebuah gambar tentang rumah atau gedung apartemen, atau buatlah gambarnya di papan tulis. Mintalah siswa membagikan beberapa jenis kegiatan yang terjadi di dalam sebuah rumah atau apartemen (misalnya makan malam, melakukan pekerjaan rumah, malam keluarga, menonton televisi). Perlihatkan gambar sebuah bait suci, dan mintalah siswa membagikan beberapa hal yang terjadi di dalam bait suci (misalnya pembaptisan bagi orang-orang yang telah meninggal, pernikahan kekal).

Tanyakan:

- Apakah beberapa perbedaan antara Rumah Tuhan dan rumah di mana Anda tinggal?
- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk menjadikan semangat di rumah Anda seperti semangat di dalam bait suci?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 109:5–9 dan bahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Menurut ayat 5, apakah satu alasan kita membangun bait suci?
- Apakah yang dapat kita lakukan untuk “mendirikan ... rumah Allah”? (lihat ayat 8; lihat juga ayat 7–9).
- Manakah di antara kegiatan-kegiatan ini yang hanya dapat dilakukan di rumah kita?
- Bagaimanakah mempraktikkan asas-asas yang terdapat di ayat 8 membuat roh di rumah Anda lebih menyerupai roh di dalam bait suci?

Bagikan pernyataan Penatua Joseph B. Wirthlin berikut:

“Rumah untuk menyembuhkan kebanyakan penyakit dalam masyarakat adalah di dalam rumah tinggal orang-orang. Membangun rumah kita seperti benteng kebenaran untuk perlindungan dari dunia memerlukan kerja dan ketekunan yang terus menerus”

“Dalam Rencana Keselamatan, semua keluarga adalah alat yang berharga di dalam tangan Tuhan untuk menolong memimpin anak-anak-Nya menuju tempat Selestial. Pembentukan yang benar akan jiwa yang fana adalah pekerjaan tertinggi yang dapat kita lakukan, dan rumah adalah tempat untuk melakukannya. Untuk menyelesaikan pekerjaan kekal ini, kita hendaknya menjadikan rumah kita pusat injil. Ketika kedamaian dan keharmonisan tercipta, Roh Kudus akan senantiasa hadir di sana. Serangan dari si jahat dapat dihentikan dari setiap pintu masuk rumah kita”

“Standar-standar Tuhan untuk pembangunan bait suci juga berlaku untuk membangun kekuatan rohani di dalam rumah kita: ‘Aturlah dirimu; persiapkanlah segala hal yang perlu dan bangunlah sebuah rumah, yaitu rumah untuk berdoa, rumah untuk berpuasa, rumah dengan iman, rumah pengetahuan, rumah kemuliaan, rumah ketertiban, rumah Allah’ (A&P 88:119). Apakah kita mengindahkan nasihat Tuhan ini? Apakah kita melakukan yang Dia minta? Kita akan membangun rumah kita menurut rencana ini, atau kita akan menghadapi kegagalan” (dalam *Conference Report*, April 1993, 35; atau *Ensign*, Mei 1993, 69).

Ajaran dan Perjanjian 109:10–28, 38–46. Bait suci adalah tempat di mana Orang-orang Suci dapat merasakan kehadiran dan kuasa Tuhan, mencari kebijaksanaan, menerima kegenapan Roh Kudus, dan diatur menurut hukum-hukum Allah. Mereka yang dengan benar beribadat di dalam bait suci menemukan kebaikan dalam pandangan Tuhan, dilindungi dari musuh-musuh mereka, dan dibebaskan dari hukuman Allah, yang akan ditimpakan kepada yang jahat di zaman akhir (30–35 menit).

Perlihatkan kepada siswa logo sebuah usaha atau tim olah raga yang terkenal. Tanyakan:

- Mewakili siapa atau apa lambang ini?
- Apakah pesan yang disampaikan?
- Mengapa usaha (atau tim) ini memilih lambang ini sebagai logo (atau maskotnya)?
- Apakah lambang yang ingin Anda gunakan untuk menunjukkan orang macam apa Anda itu?

Tuliskan di papan tulis pernyataan Presiden Howard W. Hunter: “Saya mengundang Orang-orang Suci Zaman Akhir untuk memandang bait suci Tuhan sebagai lambang besar keanggotaan Anda” (dalam *Conference Report*, Oktober 1994, 8; atau *Ensign*, November 1994, 8). Tanyakan kepada siswa bagaimana mereka melakukan hal ini:

Jelaskan bahwa dalam doa pengudusan Bait Suci Kirtland, Nabi Joseph Smith memohon agar Orang-orang Suci diberi berkat-berkat khusus yang berhubungan dengan peribadatan bait suci. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 109:10–28, 38–46 dan menggarisbawahi setiap kata atau kalimat yang berhubungan dengan berkat-berkat tersebut. (Beberapa contohnya terdapat di dalam komentar untuk A&P 109:10–60 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 303).

- Dalam cara apakah berkat-berkat ini mempengaruhi para anggota Gereja secara individu?
- Manakah di antara berkat-berkat ini yang memperlihatkan kuasa Tuhan dapat diwujudkan

dalam kehidupan Anda melalui peribadatan bait suci?

- Manakah berkat-berkat yang paling Anda butuhkan atau inginkan?
- Bagaimanakah berkat-berkat tersebut menolong Anda memahami mengapa Presiden Hunter meminta kita untuk menjadikan bait suci lambang besar keanggotaan kita?

Mintalah siswa membaca ayat 10–28, 38–46 sekali lagi. Kali ini mintalah mereka melingkari atau memberi warna setiap kata atau kalimat yang menyarankan bahwa kita harus memperoleh berkat-berkat ini. Mintalah mereka membagikan wawasan mereka sewaktu Anda membahas yang berikut:

- Bagaimanakah berkat-berkat itu berhubungan dengan apa yang harus kita lakukan?
- Apakah berkat-berkat itu sepadan dengan usahanya? Dalam hal apa?

Doronglah siswa untuk mendapatkan berkat-berkat tersebut dengan menjalankan injil setiap hari. Baca atau nyanyikan “Ku Ingin Ke Bait Suci” (*Buku Nyanyian Anak-anak* [1995], 99).

Ajaran dan Perjanjian 109:15, 22–23, 35–46, 50–80. Di dalam bait suci, para hamba Allah mengambil ke atas diri mereka nama, kuasa, dan perlindungan-Nya untuk mengkhotbahkan injil kepada semua anak-Nya dan mempersiapkan mereka bagi Kedatangan-Nya yang Kedua (35–40 menit).

Bahaslah bersama siswa pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Menurut Anda mengapa nabi pernah mengatakan bahwa setiap remaja putra hendaknya melayani misi?
- Mengapa penting bagi semua orang untuk pergi ke bait suci?

Bagikan pernyataan Presiden Howard W. Hunter: “Marilah kita mempersiapkan setiap misionari untuk pergi ke bait suci dengan layak dan untuk menjadikan pengalaman itu sebuah peristiwa yang bahkan lebih besar daripada menerima panggilan misi” (“A Temple-Motivated People, Februari 1995, 5). Tanyakan: Menurut Anda mengapa Presiden Hunter memberikan petunjuk ini?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 38:32–33; 105:11–12; 110:9. Tanyakan:

- Apakah yang diinginkan Tuhan agar diterima para hamba-Nya sebelum mereka mengajarkan injil?

- Berapa banyak orang yang Tuhan katakan akan terpengaruh oleh ajaran orang-orang yang telah dianugerahi kuasa di dalam Rumah Tuhan?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 109:15, 22–23. Apakah berkat-berkat yang tersedia di dalam bait suci yang dapat menolong para misionari melakukan pekerjaan mereka?
- Bagaimanakah tulisan suci ini berhubungan dengan keinginan Presiden Hunter untuk menjadikan bait suci hal yang utama dalam hidup kita?

Mintalah siswa menyelidiki Ajaran dan Perjanjian 109:43–60. Mintalah mereka menuliskan kelompok-kelompok orang yang didoakan Nabi Joseph Smith dan beritahu apa yang dia katakan mengenai setiap kelompok. Tanyakan:

- Bagaimanakah injil dapat memberkati orang-orang dalam setiap kelompok tersebut?
- Kekuatan apakah yang diperlukan misionari untuk mempengaruhi beberapa di antara orang ini?
- Bacalah ayat 72–76. Menurut ayat-ayat ini, kita sedang mempersiapkan dunia untuk apa?
- Bagaimanakah bait suci dapat menolong misionari maupun anggota baru mempersiapkan diri mereka bagi kedatangan Tuhan?

Bagikan pernyataan Presiden Hunter berikut:

“Semua upaya kita dalam mengkhotbahkan injil, menyempurnakan Orang Suci, dan menyelamatkan orang-orang yang telah meninggal menuntun kepada bait suci yang kudus. Ini dikarenakan tata cara-tata cara bait suci benar-benar penting; kita tidak dapat kembali ke hadirat Allah tanpa tata cara-tata cara tersebut. Saya mendorong semua orang agar layak untuk menghadiri bait suci atau berusaha agar kelak Anda dapat masuk ke rumah yang kudus itu untuk menerima tata cara-tata cara dan perjanjian-perjanjian Anda.”

“Semoga Anda mau membiarkan makna dan keindahan serta kedamaian bait suci meresap ke dalam hidup Anda sehari-hari secara lebih langsung agar masa seribu tahun segera tiba, bahwa waktu yang dijanjikan ketika ‘mereka akan menempa pedang-pedangnya menjadi mata bajak dan tombak-tombaknya menjadi pisau pemangkas; bangsa tidak akan lagi mengangkat pedang terhadap bangsa ... [tetapi akan] berjalan di dalam terang Tuhan’ (Yesaya 2:4–5)” (dalam *Conference Report*, Oktober 1994, 118; atau *Ensign*, November 1994, 88).

Ajaran dan Perjanjian 110

Pengantar

Penatua M. Russell Ballard mengatakan:

“Beberapa tahun [keluarga saya dan saya duduk bersama di dalam Bait Suci Kirtland dan berusaha membayangkan seperti apa keadaannya ketika Nabi Joseph dan Oliver Cowdery dalam kebenaran yang diwahyukan melihat ‘singgasana yang cemerlang milik Allah, yang di atasnya duduk Bapa dan Putra’ [A&P 137:3], atau melihat ‘Tuhan berdiri pada sandaran mimbar’ dan mendengar Dia berkata, ‘Dosa-dosamu telah diampuni; kamu bersih di hadapan-Ku, karena itu angkatlah kepalamu dan bersukacitalah’ [A&P 110:2, 5].

“Dapatkah Anda membayangkan, saudara saudari sekalian, bagaimana kiranya perasaan Joseph dan Oliver pada saat Musa, Elias, dan Elia yang menampakkan diri di hadapan mereka dan menyerahkan kunci-kunci, masa-masa kelegaan dan kuasa pemeteraian—tidak berbeda dengan apa yang terjadi di Gunung Perubahan Rupa kira-kira 2.000 tahun lampau (dalam *Conference Report*, April 1998, 41; atau *Liahona*, Juli 1998, 38).

Penatua Robert D. Hales menambahkan:

“Pada zaman akhir ini janji tentang keluarga kekal telah dipulihkan pada tahun 1829 ketika kuasa Imam Melkisedek dipulihkan ke atas bumi. Tujuh tahun kemudian, dalam Bait Suci Kirtland, kunci-kunci untuk melaksanakan tata cara pemeteraian dipulihkan”

“Dengan pemulihan kunci-kunci dan wewenang keimamatan ini, datanglah kesempatan bagi semua yang layak untuk menerima berkat keluarga kekal”

“... [Tetapi] suatu ikatan yang kekal tidak terjadi begitu saja sebagai akibat dari perjanjian pemeteraian yang kita buat dalam bait suci. Cara perilaku kita sendiri dalam kehidupan ini menentukan bagaimana kita jadinya dalam kehidupan kekal kelak. Untuk menerima berkat dari pemeteraian yang telah diberikan Bapa Surgawi kepada kita, kita harus mematuhi perintah-perintah dan hidup sedemikian rupa sehingga keluarga kita berkeinginan untuk hidup bersama kita dalam kekekalan. Hubungan keluarga yang kita miliki di bumi ini penting, tetapi hubungan itu lebih penting lagi karena pengaruh pada keluarga-keluarga kita dari generasi ke generasi dalam kehidupan fana dan sepanjang segala kekekalan (dalam *Conference Report*, Oktober 1996, 86–87; atau *Liahona*, Januari 1997, 60–61).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan menampakkan Diri-Nya kepada umat-Nya di dalam bait suci jika mereka mematuhi perintah-

perintah-Nya, memiliki hati yang murni, dan tidak mencemari rumah-Nya yang kudus (lihat A&P 110:1–8; lihat juga A&P 97:15–17).

- Di dalam Bait Suci Kirtland, Joseph Smith dianugerahi dengan “kuasa dari tempat tinggi dan menerima kunci-kunci imamat untuk mengumpulkan Israel dan memeteraikan keluarga-keluarga (lihat A&P 110:9-16; lihat juga A&P 38:32, 38; 43:16; 95:8; 105:11-12).
- Jutaan anak Tuhan, yang masih hidup dan yang telah meninggal, akan menerima tata cara keselamatan karena pemulihan kunci-kunci imamat di dalam Bait Suci Kirtland (lihat A&P 110:11-16; lihat juga A&P 2; 112:32; 128:20–21).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 162-168.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324-325*, hlm. 306-309.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 110:1–8. Tuhan menampakkan Diri-Nya kepada umat-Nya di dalam bait suci jika mereka mematuhi perintah-perintah-Nya, memiliki hati yang murni, dan tidak mencemari rumah-Nya yang kudus (15–20 menit).

Tanyakan kepada siswa apakah mereka mengetahui apa yang tertulis di bagian luar dari setiap bangunan bait suci Gereja. (“Kudus Bagi Tuhan—Rumah Tuhan”).

- Apakah maksud kalimat *Rumah Tuhan* yang tercantum disekitar bait suci?
- Jika bait suci-bait suci adalah Rumah Tuhan, dapatkah Anda memberi contoh tentang saat ketika Tuhan mengunjungi salah satu bait suci itu?
- Menurut anda apakah maknanya: *kudus bagi Tuhan*?
- Bagaimanakah kalimat ini dapat Anda terapkan ketika Anda mempersiapkan diri untuk beribadat di dalam bait suci?

Mintalah siswa membaca judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 110 dan tulis apa yang Joseph Smith lakukan sebelum penglihatan ini. Tanyakan:

- Bagaimanakah tindakan Nabi berkaitan dengan kalimat *kudus bagi Tuhan*?
- Apakah yang dapat kita pelajari dari teladan Nabi mengenai mempersiapkan diri bagi berkat-berkat Tuhan?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 110:1–8 ketika Anda membahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Siapakah yang menampakkan diri kepada Joseph Smith dan Oliver Cowdery?


- Apakah yang memungkinkan Joseph dan Oliver melihat Tuhan? (lihat A&P 76:12; Musa 1:2, 11).
- Menurut ayat 5, mengapa Juruselamat mengatakan Joseph dan Oliver hendaknya "bersuka cita"? Bagaimana hal ini dapat berlaku untuk kita?
- Bagaimanakah mematuhi asas-asas yang terdapat di ayat 8 menolong Anda menerapkan kalimat *kudus bagi Tuhan* ketika Anda menyembah Dia di dalam bait suci?

Bagikan pernyataan Penatua Neal A. Maxwell berikut:

"Hari ini permohonan saya adalah bagi mereka yang sudah menjadi anggota tetapi kadar kemuridannya biasa-biasa saja, orang-orang yang kita kasihi, yang karunia dan bakatnya lebih diperlukan dalam membangun kerajaan! ..."

"... Meskipun peran serta mereka kecil, keberatan dan keraguan mereka jelas terlihat. 'Mereka mungkin bahkan memasuki bait-bait suci kita yang kudus, tetapi, mereka tidak membiarkan hal-hal yang diajarkan dan dialami di dalam bait suci mempengaruhi hidup mereka' (dalam *Conference Report*, Oktober 1992, 89; atau *Ensign*, November 1992, 65).

- Menurut Anda apa artinya bahwa banyak yang "memasuki bait-bait suci kita yang kudus, tetapi ... tidak membiarkan apa yang diajarkan dan dialami di dalam bait suci mempengaruhi hidup mereka"?
- Dengan cara-cara apakah orang-orang pergi ke bait suci tetapi tidak menerima kuasa dan berkat-berkatnya?
- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk "membiarkan apa yang diajarkan dan dialami di dalam bait suci mempengaruhi hidup Anda"?

 **Ajaran dan Perjanjian 110:11-16. Jutaan anak Tuhan, yang masih hidup dan yang telah meninggal, akan menerima tata cara keselamatan karena pemulihan kunci-kunci imamat di dalam Bait Suci Kirtland (45-50 menit).**

Mintalah siswa menceritakan saat ketika para anggota keluarga mereka berpisah untuk sementara waktu. Mintalah mereka membagikan bagaimana perasaan mereka selama perpisahan ini. Tanyakan:

- Mengapa Anda ingin berkumpul kembali?
- Apakah upaya-upaya yang keluarga Anda lakukan untuk memastikan bahwa Anda akan dipersatukan kembali?

Beritahu siswa bahwa beberapa tahun setelah kematian Nabi Joseph Smith, dia menampakkan diri kepada Presiden Brigham Young dalam sebuah mimpi dan mengatakan:

"Pastikan untuk memberitahukan kepada orang-orang agar mematuhi Roh Tuhan; dan jika mereka mematuhi, mereka akan mendapati diri mereka diatur oleh Bapa di Surga sama seperti sebelum mereka datang ke dunia. Bapa kita di Surga mengorganisasi keluarga, tetapi mereka semua tidak teratur dan dalam kebingungan besar" (*Manuscript History of Brigham Young, 1846-1847*, diedit oleh Elden J. Watson [1971]).

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Menurut pernyataan ini, keluarga siapa yang mengalami perpisahan?
- Apakah dampak perpisahan ini terhadap keluarga Allah?
- Apakah upaya yang ingin Anda buat untuk menolong mempersatukan keluarga Allah?
- Apakah yang dikatakan Joseph Smith kepada Brigham Young mengenai yang dibutuhkan Orang-orang Suci agar dapat menolong mengorganisasi keluarga Bapa Surgawi? (Roh Tuhan).

Jelaskan bahwa pada tanggal 3 April 1836 di dalam Bait Suci Kirtland, utusan ilahi menyerahkan kunci-kunci keimamatan kepada Joseph Smith untuk membantu mengorganisasi keluarga Allah. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 110:11-16 dan mengenali para utusan itu dan kunci-kunci yang mereka bawa.

Tulislah di papan tulis judul *Pengumpulan, Injil Abraham, dan Kuasa Pemeteraian*. Jelaskan bahwa mengorganisasi keluarga Allah memerlukan kunci-kunci untuk masing-masing hal di atas. Bahaslah masing-masing hal tersebut secara bergantian, dengan menggunakan saran-saran berikut bila diperlukan. Tulislah keterangan penting dari pembahasan Anda di bawah masing-masing judul.

Pengumpulan

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 110:11 dan memberitahukan kunci-kunci imamat apa yang dipulihkan Musa. Jelaskan bahwa dari waktu ke waktu Tuhan menceraikan atau memindahkan anak-anak Israel dari Tanah Suci dan menyebarkan mereka ke seluruh dunia. Sepuluh suku, yang sebagian besar menetap di Kerajaan Israel bagian Utara, dibawa dalam penewanan oleh bangsa Asyur pada tahun 721 SM. Suku-suku sisanya yang terdapat di Kerajaan Yudea bagian Selatan ditawan ke Babel pada zaman Lehi dan dicerai-beraikan kembali oleh bangsa Roma setelah Kebangkitan Yesus Kristus. Bacalah pernyataan Penatua Bruce R. McConkie, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas:

"Mengapa Israel dicerai-beraikan? ... Leluhur kita bangsa Israel dicerai-beraikan karena mereka menolak injil, mencemari imamat, meninggalkan gereja, dan kerajaan Israel dicerai-beraikan karena kemurtadan. Dalam kemarahan-Nya, dan karena kejahatan dan pemberontakan mereka, Tuhan menceraikan mereka di antara kaum kafir di bumi" (*A New Witness for the Articles of Faith*, 515).

Jelaskan bahwa Tuhan berjanji untuk mengumpulkan anak-anak Israel pada zaman akhir (lihat 2 Nefi 10:7). Tanyakan kepada siswa menurut mereka mengapa Musa memegang kunci-kunci pengumpulan (lihat Keluaran 3:4–10). Mintalah seorang siswa membaca pernyataan oleh Presiden Joseph Fielding Smith berikut, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas:

"Musa memegang kunci-kunci pengumpulan Israel. Dia memimpin Israel keluar dari Mesir menuju tanah Kanaan. Itulah tugasnya pada masa kelegaan ini untuk datang dan memulihkan kunci-kunci tersebut bagi pengumpulan modern" (*Church History and Modern Revelation*, 2:48).

Tanyakan: Bagaimanakah kita mengumpulkan anak-anak Israel dewasa ini? Mintalah seorang siswa membaca pernyataan Presiden Spencer W. Kimball berikut:

"Nah, pengumpulan Israel adalah menjadi anggota gereja yang benar dan memiliki pengetahuan akan Allah sejati Oleh karena itu, siapa saja, yang telah menerima injil yang dipulihkan, dan yang sekarang berusaha untuk memuja Tuhan dalam bahasanya dan bersama Orang-orang Suci sebangsa, telah mematuhi hukum pengumpulan Israel dan mewarisi semua berkat yang dijanjikan kepada Orang-orang Suci di zaman akhir ini" (*The Teaching of Spencer W. Kimball*, 439).

Tanyakan:

- Menurut Anda mengapa kunci-kunci pengumpulan penting bagi kita?
- Bagaimana Anda dapat menolong mengumpulkan keluarga Bapa Surgawi?

Bagikan pernyataan Nabi Joseph Smith berikut:

"Apakah tujuan pengumpulan bangsa Yahudi, atau umat Allah dalam segala zaman di dunia? ..."

"Tujuan utamanya adalah membangun rumah bagi Tuhan dimana Dia dapat mewahyukan kepada umat-Nya tata cara-tata cara rumah-Nya dan kemuliaan kerajaan-Nya, dan mengajarkan kepada

umat-Nya jalan keselamatan" (*Teaching of the Prophet Joseph Smith*, 307–308).

Berikan kesaksian bahwa karena Nabi Joseph Smith menerima kunci-kunci pengumpulan, para misionari Gereja memiliki wewenang untuk mengkhotbahkan injil dan mengumpulkan Israel di setiap negeri. Dan karena pengumpulan ini, kita dapat membangun bait suci-bait suci dan menyediakan tata cara-tata cara penyelamatan bagi anak-anak Bapa Surgawi.

Injil Abraham

Mintalah siswa untuk membaca Ajaran dan Perjanjian 110:12 dan carilah apa yang Joseph dan Oliver terima selanjutnya. Mintalah seorang siswa membaca pernyataan Penatua Bruce R. McConkie berikut:

"Nah, apakah injil Abraham itu? ... Itu adalah janji ilahi bahwa di dunia maupun di luar dunia keturunannya akan bertambah sampai 'tak terhitung seperti jumlah bintang; atau sama halnya bila engkau menghitung pasir di pantai yang tidak dapat kau hitung' [A&P 132:30; Kejadian 17; Abraham 2:1–12.

"Oleh karena itu injil Abraham adalah pernikahan kekal ..., sehingga orang-orang saleh generasi mendatang dijanjikan berkat-berkat selamanya, bahkan seperti Abraham di zaman dahulu [A&P 32]" (*Mormon Doctrine*, 219–220).

Tanyakan:

- Apakah berkat-berkat injil Abraham yang disediakan bagi Orang-orang Suci Zaman Akhir? (Pernikahan kekal dan keluarga kekal).
- Mengapa berkat-berkat itu penting bagi Anda?

Bacalah Abraham 2:9–11 ketika Anda membahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah berkat-berkat dijanjikan kepada Abraham dan keturunannya?
- Apakah tanggung jawab yang diberikan kepada keturunan Abraham? (Mereka akan membawa injil ke seluruh bangsa; lihat ayat 9).
- Apakah yang terjadi kepada semua orang yang menerima injil? (Mereka menjadi bagian dari keturunan atau keluarga Abraham; lihat ayat 10).
- Apakah berkat-berkat yang akan diterima keluarga di bumi yang menerima injil yang diajarkan keturunan Abraham? (lihat ayat 11).
- Apakah tata cara-tata cara yang penting bagi kita untuk memperoleh kehidupan kekal? (Jawaban hendaknya mencakup baptisan dan tata cara-tata cara bait suci).

Berikan kesaksian bahwa menerima dan menjalankan injil mengorganisasi atau mempersatukan keluarga Allah, dan bahwa mereka yang tidak menjalankan injil tetap akan bercerai-berai.

Kuasa Pemeteraian

Ingatkan siswa bahwa ketika Moroni menampakkan diri kepada Joseph Smith, dia mengutip nubuat Maleakhi bahwa Elia akan menjelaskan imamat sebelum kedatangan Juruselamat (lihat Maleakhi 4:5–6; A&P 2:1; Joseph Smith 2:38–39). Nubuat itu digenapi pada tanggal 3 April 1836 di Bait Suci Kirtland. Bacalah bersama siswa Ajaran dan Perjanjian 110:13–16 dan mintalah mereka memberitahu apa yang Elia lakukan dan mengapa. Tanyakan:

- Bagaimanakah hati anak-anak dan ayah mereka saling berbalik dewasa ini?
- Untuk menolong kita mempersiapkan apa kunci-kunci imamat itu? (Kedatangan Kedua Yesus Kristus).
- Bacalah Maleakhi 4:1. Menurut ayat ini, kutukan apa yang ditimpakan ke bumi?
- Menurut Anda apa arti ditinggalkan “tanpa akar dan cabang”? (Ditinggal tanpa keluarga).
- Bagaimanakah kunci-kunci imamat yang dipulihkan oleh Elia memberkati Anda dan keluarga Anda?

Bacalah komentar terakhir untuk Ajaran dan Perjanjian 110:16 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325 (hlm. 309). Perhatikan pokok-pokok penting sewaktu Anda membaca:

- Kuasa pemeteraian imamat mengikat segala hal di bumi dan di surga.
- Joseph Smith menerima wewenang untuk melaksanakan tata cara-tata cara keselamatan bagi yang hidup maupun yang sudah meninggal.
- Kunci-kunci kuasa pemeteraian mengesahkan semua tata cara injil.
- Kunci-kunci tersebut mengizinkan para anggota yang setia untuk melaksanakan pemeteraian dan tata cara keselamatan lainnya bagi leluhur mereka yang telah meninggal.
- Kuasa ini akan menyelamatkan yang patuh dari kutukan yang akan ditimpakan ke bumi pada Kedatangan Kedua Tuhan.

Berikan kesaksian bahwa Elia memulihkan wewenang untuk memeteraikan tata cara-tata cara imamat untuk saat ini dan segala kekekalan. Jelaskan bahwa karena wewenang ini memberi kita keleluasaan untuk dimeteraikan kepada orang tua kita, dan mereka kepada orang tua mereka, dan seterusnya, maka wewenang pemeteraian memiliki kuasa untuk mengorganisasi dan mempersatukan mengikat keluarga Allah. Bacalah Mosia 5:15 dan tanyakan: Apa

yang terjadi jika kita tabah dan tak tergoyahkan dan terlibat dengan pekerjaan baik?

Mintalah seorang siswa membaca pernyataan Penatua Howard W. Hunter berikut, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas:

“Ini adalah pekerjaan besar pada masa kelegaan kegenapan zaman, melalui kelegaan zaman tersebut hati para ayah dibalikkan kepada anak-anak dan hati anak-anak kepada ayah mereka. Pemersatuan dan penebusan keluarga Allah merupakan rencana ilahi sebelum dasar bumi diletakkan” (dalam *Conference Report*, Oktober 1971, 54; atau *Ensign*, Desember 1971, 71–72).

Ajaran dan Perjanjian 111

Pengantar

Kita sekalian berbuat salah. Kadang-kadang kesalahan itu sederhana dan mudah diatasi. Yang lain menuntun pada masalah-masalah yang lebih serius. Ajaran dan Perjanjian 111 mengilustrasikan bahwa ketika kesalahan-kesalahan kita dibuat dengan maksud baik, Tuhan dapat menolong kita mengatasinya dan bahkan mengubahnya menjadi keberhasilan. Bruce C. Haven, yang saat itu menjabat anggota Tujuh Puluh, mengatakan:

“Kurban Tebusan dapat mengisi yang kosong, meluruskan bagian yang bengkok, dan menguatkan yang lemah.”

“Kemengangan Juruselamat dapat mengganti bukan hanya dosa-dosa kita tetapi juga ketidakmampuan kita; bukan hanya kesalahan-kesalahan yang disengaja tetapi juga dosa-dosa kita yang dilakukan karena kelalaian, kesalahan kita menilai, dan ketidaksempurnaan kita yang tak dapat dielakkan. Aspirasi utama kita lebih dari sekadar diampuni dari dosa—kita berusaha untuk menjadi suci, benar-benar dianugerahi dengan sifat-sifat yang seperti Kristus, menjadi satu dengan-Nya, seperti Dia. Kasih karunia ilahi adalah satu-satunya sumber yang akhirnya dapat memenuhi aspirasi itu, setelah semua yang dapat kita lakukan” (*The Broken Heart* [1989], 20).

(Untuk wawasan tambahan lihat keterangan untuk bagian 111 dalam buku pedoman siswa).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan menyimpan keselamatan anak-anak-Nya (lihat A&P 111:1–4, 7–10; lihat juga Zakaria 7:16–17; Maleakhi 3:17; A&P 18:10).

- Cara kita tidak selalu sama dengan cara Tuhan (lihat A&P 111:1-2, 5-6, 11; lihat juga Yesaya 55:8-9).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341-343*, hlm. 183-186.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324-325*, hlm. 310-312.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 111:1-4, 7-10. Tuhan menyimpan keselamatan anak-anak-Nya (15-20 menit).

Beberapa hari sebelum kelas, mintalah seorang siswa menyiapkan laporan berdurasi dua sampai empat menit mengenai penduduk yang dahulu dan para penegak Kota Salem, Massachusetts. Mintalah siswa menggunakan judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 111 dan ayat 7-9 juga komentar untuk Ajaran dan Perjanjian 111:9 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324-325* (hlm. 311). Laporan ini akan diberikan menjelang akhir saran mengajar.

Perlihatkan sebuah botol air dan selembar kertas dengan uang jumlah besar tertulis di atasnya. Tanyakan:

- Manakah yang ingin Anda miliki: air ini atau jumlah uang yang tertera di atas kertas itu?
- Kapankah air lebih berharga daripada uang?
- Dari sudut pandang kekal, bagaimanakah air dapat digunakan sehingga membuatnya lebih berharga daripada uang itu? (Dalam tata cara baptisan dan sakramen).

Bacalah judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 111 (lihat juga latar belakang sejarah untuk bagian 111 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324-325*, hlm. 310). Mintalah siswa menemukan makna *kebodohan* dalam buku pedoman siswa (lihat bagian "Memahami Tulisan Suci" untuk A&P 111). Bacalah Ajaran dan Perjanjian 111:1 untuk menemukan bagaimana perasaan Tuhan tentang Nabi Joseph Smith yang pergi ke Massachusetts. Tanyakan kepada siswa mengapa bodoh mengadakan perjalanan ke Salem (lihat tiga paragraf pertama dalam komentar untuk A&P 111:1-6 dalam buku pedoman institut, hlm. 310-311).

Baca ayat 2-4 dan bahaslah apa kekayaan yang dimiliki Tuhan di Salem. Bagikan keterangan pilihan dari tiga paragraf terakhir dalam komentar untuk Ajaran dan Perjanjian 111:1-6 dalam buku pedoman institut (hlm. 310-311). Tanyakan:

- Apakah yang diajarkan hal ini kepada Anda mengenai kepedulian Tuhan terhadap kesejahteraan anak-anak kekal-Nya?

- Apakah artinya bagi Anda mengetahui bahwa Tuhan memandang Anda sebagai "harta"?

Mintalah siswa membaca ayat 7-10. Tanyakan: Selain potensi besar misionari di Salem, apa harta lain yang telah Tuhan sebutkan ketika Dia berbicara mengenai "penduduk yang lebih dahulu dan para penegak kota ini"? (ayat 9). Setelah sebuah pembahasan singkat, mintalah siswa yang ditugasi melaporkan apa makna ayat ini. Mintalah kelas meringkas bagaimana Tuhan mengubah maksud tulus Nabi dari sebuah kesalahan menjadi sebuah berkat. Mintalah mereka menyarankan cara-cara Dia melakukan hal yang sama kepada mereka.

Ajaran dan Perjanjian 112

Pengantar

Kita dapat memetik sebuah pelajaran penting dari kehidupan Thomas B. Marsh, Presiden pertama Kuorum Dua Belas Rasul pada masa kelegaan ini. Nasihat Tuhan kepada Presiden Marsh di bagian 112 mencerminkan pengetahuan-Nya tentang kekuatan dan kelemahan Thomas. "Jangan meninggikan dirimu," Tuhan memperingatkan. "Jangan memberontak melawan hambaku Joseph" (ayat 15). "Hendaklah engkau rendah hati; maka Tuhan Allahmu akan membimbingmu dan menjawab doa-doamu" (ayat 10). Jika Presiden Marsh mau mengindahkan nasihat ini, dia akan memiliki hidup yang lebih bahagia. Kita juga dapat menemukan kebahagiaan yang lebih besar dengan mengikuti Tuhan dan para pemimpin Gereja-Nya secara rendah hati. (Untuk wawasan tambahan lihat keterangan untuk bagian 112 dalam buku pedoman siswa).


Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Dua Belas Rasul memegang kunci-kunci imamat dan dipanggil untuk memberikan kesaksian tentang Kristus kepada semua bangsa. Mereka diperintahkan untuk rendah hati dan memiliki hati yang murni, mendukung nabi, dan mengikuti Juruselamat (lihat A&P 112:4-5, 10, 14-15, 21-22, 28-34; lihat juga A&P 18:26-28; 107:23, 35).
- Jika kita rendah hati, Tuhan akan mengampuni kita, memimpin kita, dan menjawab doa-doa kita (lihat A&P 112:3, 10).
- Ketika Tuhan datang untuk membersihkan bumi, Dia akan mulai dengan Gereja-Nya, khususnya mereka yang berpura-pura mengenal Tuhan (lihat A&P 112:23-26; 107:23, 35).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 187–191.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Siswa: Agama 324–325*, hlm. 312–315.

Saran untuk Mengajarkan

 *Doctrine and Covenants and Church History Video* penyajian¹⁷, “If They Harden Not Their Hearts” (11:45), dapat digunakan dalam mengajar Ajaran dan Perjanjian 112 (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* untuk saran mengajar).

Ajaran dan Perjanjian 112:3, 10. Jika kita rendah hati, Tuhan akan mengampuni kita, memimpin kita, dan menjawab doa-doa kita (10–15 menit).

Mintalah beberapa siswa menceritakan orang yang rendah hati yang mereka kenal. Jika memungkinkan, mintalah mereka menyertakan sebuah contoh tentang kerendahan hati orang ini. Baca Ajaran dan Perjanjian 112:3, 10 dan bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah perasaan orang yang benar-benar rendah hati terhadap Bapa Surgawi?
- Bagaimanakah menjadi rendah hati berkaitan dengan kemampuan kita untuk menerima jawaban terhadap doa-doa kita?
- Dengan cara-cara apakah Tuhan dapat menuntun mereka yang rendah hati?
- Bagaimanakah kita dapat mengembangkan kerendahan hati?

Bagikan pernyataan Presiden Spencer W. Kimball berikut:

“Bagaimana seseorang dapat memperoleh kerendahan hati? Bagi saya, seseorang harus secara langsung diingatkan akan ketergantungannya. Kepada siapa ketergantungan itu? Kepada Tuhan. Bagaimanakah mengingatkan orang itu? Melalui doa yang sungguh-sungguh, langsung, khusuk, penuh syukur”

“Kerendahan hati adalah hal yang dapat diajarkan—suatu kemampuan untuk menyadari bahwa semua kebajikan dan kemampuan bukan untuk dirinya sendiri” (*The Teaching of Spencer W. Kimball*, 233).

Bacalah pernyataan Penatua Gene R. Cook, dan mintalah siswa mendengarkan cara-cara kerendahan hati dapat mempengaruhi doa-doa kita:

“Bila kita rendah hati, kita merasakan ketergantungan kita kepada Tuhan. Karena perasaan ketergantungan ini, kita mengulurkan tangan kepada-Nya untuk memohon bantuan dan bimbingan dalam banyak hal—dan memiliki hati dan pikiran yang terbuka untuk menerimanya”


“Jika kita mengakui ketergantungan kita kepada Tuhan, kita tumbuh menjadi rendah hati—dan meningkatkan kemampuan kita untuk benar-benar berkomunikasi dengan Tuhan. Mereka yang sungguh-sungguh rendah hati juga akan melakukan segala bagian mereka dengan kekuatan mereka, dan dengan mengetahui bahwa jawaban terhadap doa adalah usaha manusia dan Allah” (*Receiving Answers to Our Prayers*, 20, 23–24).

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah mengenali ketergantungan kita kepada Tuhan menolong kita mengulurkan tangan kepada-Nya?



- Bagaimanakah hal ini meningkatkan kerendahan hati kita dan meningkatkan doa-doa kita?

 **Ajaran dan Perjanjian 112. Kemurtadan Thomas B. Marsh mengajarkan pentingnya mematuhi Roh Tuhan melalui mengikuti para pemimpin Gereja kita dengan rendah hati** (25–30 menit).

Sebelum kelas buatlah bagan di papan tulis seperti di halaman 224.

Mintalah dua siswa yang sudah saling mengenal maju ke depan. Ajukan pertanyaan berikut kepada siswa pertama:

- Seberapa baikkah Anda mengenal siswa lainnya?
- Bagaimanakah Anda mengenal orang ini sedemikian baiknya?

Tanyakan kepada siswa kedua: Siapa yang mengenal Anda dengan lebih baik daripada siswa pertama tadi? Mintalah kelas membahas seberapa baik Bapa Surgawi mengenali siswa ini. Tanyakan: Mengapa Dia mengenal kita masing-masing dengan sedemikian baiknya? (Dia mengetahui segala sesuatu; lihat 2 Nefi 9:20).

Berikan kesaksian bahwa Bapa Surgawi mengenali kita dengan lebih baik daripada kita mengenali diri kita sendiri. Dia dapat memberi kita nasihat karena Dia mengetahui kekuatan dan kelemahan kita dan akan memberi kita sukacita yang terbesar. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 31:9, 12–13; 112:2; 10, 15 dan tulislah di papan tulis nasihat yang diberikan kepada Thomas B. Marsh di dalam ayat ini. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah kelemahan-kelemahan yang sedang dipergumulkan Thomas B. Marsh?
- Apakah nasihat yang Tuhan berikan yang dapat menolong seseorang dengan ketidaksabaran dan kesombongan?

Beritahu siswa bahwa setahun lebih sedikit setelah bagian 112 diberikan, Presiden Marsh meninggalkan Gereja karena perselisihan masalah kepala susu yang dicuri istrinya. Mintalah seorang siswa membaca kisah George A. Smith tentang perselisihan ini dalam buku pedoman siswa (lihat bagian “Memahami Tulisan Suci untuk A&P 31:9-13). Bacalah rangkaian kejadiannya dalam bagan di papan tulis. Bukalah kembali buku pedoman siswa dan bacalah pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley. Bacalah bagian pertama tentang pernyataan Brother Marsh, yang berakhir dengan pertanyaan ini, “Bagaimana dan kapan Anda kehilangan Roh?” Mintalah siswa merujuk pada bagan di papan tulis, dan tanyakan: Menurut Anda kapan Thomas B. Marsh kehilangan Roh? Mengapa? Setelah beberapa pembahasan, bacalah sisa pernyataan Brother Marsh dalam buku pedoman siswa.

Mintalah beberapa siswa menyebutkan satu kalimat yang telah mereka pelajari dari pengalaman Thomas B. Marsh. Bagikan pernyataan Nabi Joseph Smith berikut:

“Saya akan memberi Anda satu Kunci rahasia Kerajaan. Itu adalah asas kekal, yang telah ada bersama Allah dari segala kekekalan. Orang yang mulai menyalahkan sesama, mencari kesalahan Gereja, dengan mengatakan bahwa mereka sudah keluar jalur, sementara menganggap dirinya benar, maka ketahuilah, bahwa orang itu berada di jalan yang menuju kepada kemurtadan dan jika tidak bertobat, pasti murtad” (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, 156--57).

Jelaskan bahwa salah satu pertanyaan dalam wawancara rekomendasi bait suci adalah apakah kita mendukung para pemimpin kita. Kita harus dapat mengatakan ya sebelum kita dapat menerima sebuah rekomendasi. Berikan kesaksian bahwa dengan mendukung nabi dan para pemimpin Gereja lainnya kita dapat mematuhi Roh Kudus dalam kehidupan kita, dan bahwa jika kita mengecam mereka kita kehilangan Roh.

Ajaran dan Perjanjian 113

Pengantar

Rasul Paulus mengajarkan: “Nubuat-nubuat dalam Kitab Suci tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri” (2 Petrus 1:20). Salah satu berkat besar dari wahyu yang berkesinambungan adalah menolong kita menerima pemahaman tulisan suci. Sering kali wawasan-wawasan terbaik mengenai pasal tulisan suci berasal dari pasal tulisan suci lainnya. Ajaran dan Perjanjian 113 berisikan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan tulisan Yesaya, bersama dengan jawaban Nabi Joseph Smith yang diilhami terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Salah satu peranan nabi adalah untuk menafsirkan tulisan suci. Presiden J. Reuben Clark Jr., yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama, menjelaskan:

“Hanya Presiden Gereja, Imam Besar Ketua, yang didukung sebagai Nabi, Pelihat, dan Pewahyu Gereja, yang memiliki hak untuk menerima wahyu-wahyu bagi Gereja, baik wahyu baru maupun amanat, atau untuk memberikan penafsiran tulisan suci yang diwenangkan yang akan mengikat Gereja” (“When Are Church Leaders’ Words Entitled to Claim of Scripture?” *Church News*, 31 Juli 1954, 10).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

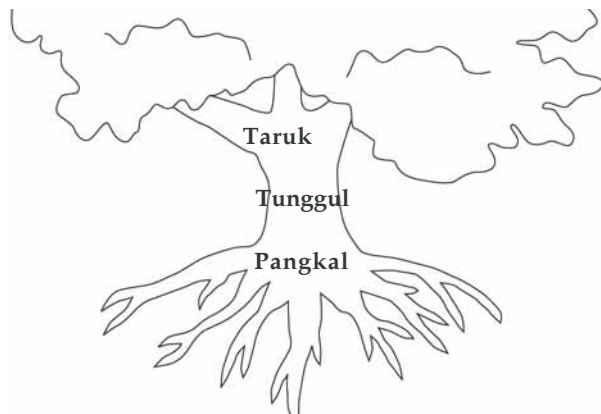
- Nabi Tuhan dapat menerima wahyu untuk menafsirkan tulisan suci (lihat A&P 113).
- Tuhan telah memulihkan kunci-kunci kerajaan dan memberi kita imamat, yang memiliki kuasa untuk menyelamatkan Israel yang tercerai-berai dan menegakkan Sion (lihat A&P 113:5–10; lihat juga A&P 86:8–10).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 316–317.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 113. Nabi Tuhan dapat menerima wahyu untuk menafsirkan tulisan suci (15–20 menit).



Mintalah siswa menggambar sebuah pohon di papan tulis (pastikan siswa mencantumkan akar, batang, dan cabangnya). Berilah label pohon itu seperti dalam diagram contohnya. Mintalah kelas membaca Yesaya 11:1–5, 10 dan cobalah menentukan melambangkan apakah pangkal, tunggul, dan taruk itu. Setelah beberapa menit pembahasan, mintalah mereka membuka Ajaran dan Perjanjian 113:1–6 dan mengenali makna ketiga lambang tersebut. Tanyakan:

- Siapakah tunggul (batang) Isai? (lihat A&P 113:1–2).
- Apakah kata-kata di dalam Yesaya 11:1–5 yang menjelaskan Yesus Kristus?
- Melambangkan apakah taruk (cabang) itu? (lihat A&P 113:3–4).
- Apakah kata-kata di ayat 4 yang dapat menjelaskan tentang Joseph Smith?
- Melambangkan siapakah pangkal itu? (lihat A&P 113:5–6). (*Catatan:* Biarkan siswa berusaha memecahkan pertanyaan ini).
- Menurut ayat 6, orang ini “secara sah memiliki” apa?
- Untuk apakah tujuan imamat dan kunci-kunci kerajaan?

Untuk membantu siswa memahami siapa pangkal Isai itu, bagikan pernyataan Penatua Bruce R. McConkie:

“Apakah kita keliru mengatakan bahwa nabi ... yang disebut [dalam Yesaya 11:10] adalah Joseph Smith, kepada siapa imamat diberikan, yang menerima kunci-kunci kerajaan, dan yang mengangkat panji untuk mengumpulkan umat Tuhan di masa kelegaan kita? Dan bukankah dia juga ‘hamba di dalam tangan Kristus, yang merupakan keturunan Isai dan Efraim, atau keturunan Yusuf, kepada siapa diberikan kekuatan besar’? (A&P 113:4–6). Mereka yang telinganya mendengarkan bisikan Yang Mahakuasa akan mengetahui makna hal-hal ini” (*The Millennium Messiah*, 339–340).

Tekankan bahwa Moroni mengutip Yesaya 11 yang diperuntukkan kepada Nabi Joseph Smith selama malam tanggal 21–22 September 1833 dan memberitahunya “hal itu hampir akan digenapi” (Joseph Smith 2:40).

Mintalah separo kelas membaca di dalam hati Yesaya 52:1; Ajaran dan Perjanjian 113:7–8. Minta separo lainnya membaca Yesaya 52:2; Ajaran dan Perjanjian 113:9–10. Mintalah setiap kelompok membagikan apa yang telah mereka pelajari. Mintalah mereka memberikan contoh tentang bagaimana uraian Nabi memperjelas perkataan Yesaya. Tanyakan: Bagaimanakah mengetahuinya dapat mempengaruhi cara Anda mendengarkan nabi zaman sekarang ketika dia berbicara?

Berikan kesaksian bahwa Tuhan telah memberkati kita dengan seorang nabi yang dapat menolong kita memahami tulisan suci. Bagikan pernyataan Presiden J. Reuben Clark Jr. dalam pengantar untuk bagian 113 di atas.

Ajaran dan Perjanjian 114

Pengantar

Dalam Ajaran dan Perjanjian 114:1 Tuhan memerintahkan Penatua David W. Patten untuk mempersiapkan diri menjalankan misi pada musim panas tahun 1839 bersama enam belas rombongan lainnya. Penatua Patten tidak dapat memenuhi misi ini karena dia tewas dalam pertempuran dengan para perusuh anti-Mormon pada bulan Oktober 1838. Sementara Penatua Patten tetap setia terhadap Gereja sampai akhir hayatnya, beberapa orang yang dipanggil untuk menjalankan misi tidak setia. Tuhan memerintahkan di ayat 2 bahwa mereka yang tidak setia akan digantikan oleh yang lain. (Untuk wawasan

tambahan lihat keterangan untuk bagian 114 dalam buku pedoman siswa).

Ada banyak cara untuk melayani Bapa Surgawi kita di Gereja. Bahkan tindakan-tindakan kecil pelayanan amat berharga. Tuhan mengajarkan: "Oleh karena itu, janganlah jemu dalam berbuat baik, karena kamu sedang meletakkan dasar suatu pekerjaan yang besar. Dan dari hal-hal yang kecil keluarlah hal-hal yang besar" (A&P 64:33). Presiden Thomas S. Monson dari Presidensi Utama mengatakan:

"Melalui doa yang rendah hati, persiapan yang tekun, dan pelayanan setia kita dapat berhasil dalam pemanggilan kudus kita"

"... Tidak ada perasaan yang mengungguli perasaan yang menyelimuti diri kita ketika kita menyadari bahwa kita adalah utusan Tuhan dan Dia telah mengizinkan kita menolong memenuhi tujuan-tujuan-Nya" (dalam *Conference Report*, Oktober 1991, 65; atau *Ensign*, November 1991, 47).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Kita hendaknya mempersiapkan diri sekarang sehingga kita dapat secara efektif melayani Tuhan ketika dipanggil (lihat A&P 114:1).
- Tuhan akan mengganti orang-orang yang Dia panggil untuk melayani jika mereka tidak setia (lihat A&P 114; lihat juga 118).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 201–202, 216.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 317–318.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 114; 118. Tuhan akan mengganti orang-orang yang Dia panggil untuk melayani jika mereka tidak setia (10–15 menit).

Nyanyikan atau bacalah lirik lagu "Ku Pergi ke Mana Kau Inginkan" (*Nyanyian Rohani*, no. 128).

- Menurut Anda jenis pekerjaan Gereja apakah ini ketika Anda menyanyikan nyanyian rohani ini?
- Manakah lirik dalam nyanyian rohani ini yang dapat diterapkan lebih dari sekadar pekerjaan misi?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 112:19–21; 118:3 dan tuliskan di papan tulis janji-janji yang dibuat Tuhan kepada mereka yang dengan setia melayani-Nya. Tanyakan:

- Manakah di antara berkat-berkat tersebut yang berlaku bagi pelayanan misi penuh-waktu?
- Manakah yang juga dapat berlaku bagi pemanggilan Gereja lainnya?

Tanyakan bagaimana pelayanan kita dengan setia di dalam Gereja mempengaruhi kehidupan orang lain (lihat Yakud 1:19). Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 114; 118:1, 6. Bahaslah apa yang terjadi terhadap orang-orang jika mereka kehilangan iman dan kesaksian mereka. (Mintalah mereka merujuk pada buku pedoman siswa untuk bantuan dengan kata-kata sulit dalam ayat ini). Bandingkan ini dengan janji-janji Tuhan yang tertera di papan tulis.

Mintalah siswa menuliskan sebuah catatan ucapan terima kasih kepada seseorang yang telah memberkati kehidupan mereka ketika memenuhi sebuah pemanggilan Gereja.

Ajaran dan Perjanjian 115

Pengantar

Dewasa ini ada yang menyebut Gereja sebagai "Gereja Mormon." Penatua Russell M. Nelson mengajarkan:

"Sebelum nama lain apa pun dipertimbangkan untuk mengganti secara resmi, orang itu harus sungguh-sungguh memikirkan perasaan Orang Tua Surgawi yang memberikan nama itu ..."

"Dia memberikan peringatan keras ini: 'Biarlah semua orang berhati-hati bagaimana mereka mengucapkan nama-Ku dengan bibir mereka' (A&P 63:61).

"Ingatlah," Dia menambahkan, "bahwa yang datang dari atas adalah suci, dan harus diucapkan dengan hati-hati" (A&P 63:64). Oleh karena itu, sama seperti kita menghormati nama-Nya yang kudus, kita juga menghormati nama yang Dia berikan bagi Gereja-Nya" (dalam *Conference Report*, Maret–April 1990, 17–20; atau *Ensign*, Mei 1990, 16, 18).

Nama ini, Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir, diwahyukan dalam bagian 115. (Untuk wawasan tambahan lihat keterangan untuk bagian 115 dalam buku pedoman siswa).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan menyatakan bahwa Gereja-Nya pada masa kelegaan ini harus disebut Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir (lihat A&P 115:3–4; lihat juga 3 Nefi 27:8).
- Wilayah-wilayah Sion merupakan pertahanan dan perlindungan terhadap kejahatan di zaman akhir. Tuhan melindungi kita ketika kita membangun bait suci-bait suci-Nya, beribadat di dalamnya, dan mengikuti para nabi-Nya (lihat A&P 115:5–19).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 202–203.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 319–320.

Saran untuk Mengajarkan



Ajaran dan Perjanjian 115:1–4. Tuhan menyatakan bahwa Gereja-Nya pada masa kelegaan ini harus disebut Gereja Yesus

Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir (15–20 menit).

Tuliskan di papan tulis nama-nama berikut: *Gereja Kristus, Gereja Mormon, Gereja Yesus Kristus, Gereja Allah, Gereja Orang-orang Suci Zaman Akhir*. Tanyakan kepada siswa apa yang dimiliki nama-nama tersebut secara umum. (Semua nama itu digunakan untuk menyebut Gereja pada zaman dahulu). Mintalah siswa membaca judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 115 (termasuk ringkasan ayat) dan ayat 1–4. Mintalah mereka menandai nama Tuhan yang diberikan bagi Gereja-Nya (Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir). Mintalah siswa membaca 3 Nefi 27:8, dan tanyakan:

- Mengapa penting bahwa Gereja Tuhan menyandang nama-Nya?
- Berapa tahun setelah pengorganisasian Gereja nama Gereja diwahyukan? (lihat A&P 20:1).
- Apa lagi yang harus dimiliki sebuah gereja untuk menjadi Gereja Yesus Kristus yang benar? (Gereja itu harus dibangun berdasarkan Injil Yesus Kristus [lihat 3 Nefi 27:8], gereja itu harus memiliki para rasul dan nabi [lihat Efesus 2:19–20], dan sebagainya).

Mintalah siswa merujusilangkan Ajaran dan Perjanjian 115:3–4 dengan Ajaran dan Perjanjian 1:30. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apa yang dikatakan Tuhan mengenai Gereja-Nya dalam Ajaran dan Perjanjian 1:30?
- Apa yang membuat Gereja Juruselamat menjadi “gereja yang hidup”?
- Apa yang kita sebagai para anggota Gereja Tuhan dapat lakukan untuk menyenangkan Dia dewasa ini?

Bacalah pernyataan Penatua Russell M. Nelson dari pengantar untuk bagian 115 di atas. Bahaslah bagaimana hidup sebagai anggota yang setia dalam Gereja Tuhan menguduskan nama-Nya.

Ajaran dan Perjanjian 115:5–19. Wilayah-wilayah Sion merupakan pertahanan dan perlindungan terhadap kejahatan di zaman akhir. Tuhan melindungi kita ketika kita membangun bait suci-bait suci-Nya, beribadat di dalamnya, dan mengikuti para nabi-Nya (20–25 menit).

Letakkan sebuah gelas bening dalam nampan dan isi setengahnya dengan air. Masukkan sumbat botol ke dalamnya. Mintalah seorang siswa memegang gelas yang ada di atas nampan, jangan sampai sumbat itu menyentuh pinggir gelas. (Sumbat itu akan cenderung menuju pinggir gelas). Letakkan gelas di atas nampan dan dengan perlahan tambahkan air sampai mencapai bibir gelas. (Sumbat itu sekarang cenderung mengarah ke tengah). Tanyakan kepada kelas mengapa sumbat botol itu mengarah ke bagian tengah. Mintalah siswa melihat permukaan air dan memberitahukan bagaimana itu dibandingkan dengan pinggir gelas. (Bagian tengah air lebih tinggi daripada pinggir gelas).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 115:5–6 dan membandingkan unsur-unsur di dalam ayat dengan air, sumbat, dan pinggir gelas. Gunakan pertanyaan-pertanyaan berikut bila perlu:

- Jika sumbat itu melambangkan Anda, dan tepi gelas melambangkan godaan dan dosa yang mengelilingi Anda, melambangkan apa permukaan dasar air yang naik itu? (Orang-orang suci diperkuat ketika mereka menjalankan injil dan berkumpul bersama dalam cabang-cabang, lingkungan-lingkungan, distrik-distrik, dan wilayah-wilayah).
- Bagaimana para anggota Gereja lainnya dapat memberi Anda kekuatan untuk mengatasi godaan?
- Menurut ayat-ayat tersebut, apa yang harus dilakukan Orang-orang Suci setelah dapat mengatasi godaan?
- Bagaimanakah kita dapat bangkit dan menjadi terang bagi orang lain? (lihat Matius 5:14–16).
- Apakah makna kata *standar, pertahanan, dan perlindungan*? (lihat buku pedoman siswa untuk bantuan dengan beberapa istilah ini).
- Dengan cara apakah Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir dapat menjadi standar, pertahanan, dan perlindungan?
- Mengapa lebih mudah menjalankan injil ketika Anda berada bersama orang-orang yang memiliki standar-standar yang sama?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 115:7–11 untuk menemukan mengapa Tuhan ingin Orang-orang Suci berkumpul di Far West. (*Catatan:* Untuk mengetahui lebih lanjut sejarah bait suci di Far West, lihat saran mengajar untuk Ajaran dan Perjanjian 124:49–55). Bagikan pernyataan Nabi Joseph Smith berikut:

“Merupakan rancangan dalam dewan-dewan surga sebelum dunia ada, bahwa asas-asas dan hukum-hukum imamat yang seharusnya didasarkan pada pengumpulan umat di segala zaman di dunia ... Tata cara-tata cara yang dilaksanakan di surga sebelum pembentukan dunia, di dalam

keimamatan, karena keselamatan manusia, tidak akan ditunda atau diubah. Semuanya harus diselamatkan menurut asas yang sama."

"Adalah untuk tujuan yang sama bahwa Allah mengumpulkan umat-Nya di zaman akhir, untuk membangun sebuah rumah bagi Tuhan untuk mempersiapkan diri mereka bagi tata cara-tata cara dan endowmen, pembasuhan dan mengurapan, dan sebagainya" (*Teaching of the Prophet Joseph Smith*, 308).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 115:17–18 dan mintalah siswa menandai di mana, selain Far West, Orang-orang Suci harus berkumpul. Jelaskan bahwa pada masa awal Gereja Orang-orang Suci dipanggil untuk tinggal bersama di lokasi tertentu. Mintalah siswa menyebutkan contohnya (Ohio, Missouri, Illinois, Utah). Bagikan pernyataan Presiden Spencer W. Kimball berikut:

"Pada masa awal Gereja kita telah memerintahkan orang-orang untuk pergi ke Utah sebagai proses pengumpulan secara besar-besaran karena itu merupakan satu-satunya tempat di seluruh dunia di mana akan terdapat sebuah bait suci. Sekarang ... tidak perlu lagi bahwa kita membawa semua orang ke Salt Lake City"

"Karena pengumpulan itu telah dilaksanakan. Korea adalah tempat pengumpulan bagi orang-orang Korea, Australia bagi orang-orang Australia, Brasilia bagi orang-orang Brasilia, Inggris bagi orang-orang Inggris" (lihat *Conference Report*, Korea Area Conference, 1975, 60–61).

Berikan kesaksian ketika kita beribadat di dalam bait suci kita dapat mengatasi godaan dan menikmati berkat-berkat Tuhan. Bagikan pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley berikut:

"Saya sangat ingin agar bait suci terletak tidak jauh dari para Orang Suci Zaman Akhir di seluruh dunia Pekerjaan itu maju secepat yang dapat kita lakukan. Saya terus berdoa agar hal itu dapat dipercepat sehingga lebih banyak lagi umat kita yang dapat pergi ke rumah kudus Tuhan" (dalam *Conference Report*, September–Oktober 1995, 71; atau *Liahona*, Januari 1996, 41–42).

Ajaran dan Perjanjian 116

Pengantar

Tempat-tempat seperti Betlehem, Hutan Kudus, dan Bukit Kumora adalah suci karena peristiwa-peristiwa yang terjadi di sana. Tempat lainnya yang suci adalah Adam-ondi-Ahman di Daviess County, Missouri. Di sini Adam mengumpulkan keturunannya yang saleh sebelum kematiannya dan "meramalkan segala sesuatu yang akan terjadi terhadap keturunannya sampai angkatan terakhir" (A&P 107:56; lihat juga ayat 53–55). Adam-ondi-Ahman juga akan menjadi tempat pengumpulan yang penting di zaman akhir. Penatua Bruce R. McConkie menjelaskannya sebagai "jemaat terbesar dari orang-orang suci yang setia yang pernah dikumpulkan di planet bumi. Itu akan menjadi sebuah pertemuan sakramen. Itu akan menjadi hari penghakiman bagi yang setia pada segala zaman" (*Mellennial Messiah*, 579).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Bapa Adam akan kembali ke Adam-ondi-Ahman untuk sebuah pengumpulan besar dari orang-orang yang saleh sebelum Kedatangan Kedua Yesus Kristus (lihat A&P 116; lihat juga Daniel 7:13–14, 22; A&P 27:5–14; 107:53–56).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 202–205.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 321–322.

Saran untuk Mengajar

Catatan: Untuk gagasan mengenai mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 116, lihat saran mengajar untuk Ajaran dan Perjanjian 27:4–14 dan 107:40–57, juga keterangan untuk bagian 107 dalam buku pedoman siswa.

Ajaran dan Perjanjian 117

Pengantar

Ketika seorang pemuda yang kaya datang kepada Juruselamat dan menanyakan apa yang harus dia lakukan untuk memiliki hidup yang kekal, Juruselamat memerintahkan dia, "Juallah segala yang kau miliki, dan bagi-bagilah itu kepada orang-orang miskin, maka engkau akan beroleh harta di surga, kemudian

datanglah ke mari dan ikutlah Aku" (Lukas 18:22). Pemuda itu "kecewa mendengar perkataan itu, dan pergi dengan sedih: sebab banyak hartanya" (Markus 10:22). Bagi beberapa orang, harta duniawi menjadi satu ujian terbesar dalam kefanaan. Ketika bagian 117 diberikan, Newel K. Whitney, uskup di Kirtland, dan William Marks, agen uskup, memiliki tanah yang enggan mereka jual untuk kepentingan Gereja. Tetapi, sebagai hasil dari wahyu ini, mereka mematuhi perintah Tuhan. Sering kali kita menghabiskan banyak waktu kita mengkhawatirkan jumlah harta benda duniawi kita. Allah memiliki semua kuasa, dan ketika kita melayani Dia dan mengikuti nasihat-Nya untuk mencari kerajaan-Nya terlebih dahulu, maka Dia akan menyebabkan "segala hal akan berlangsung bagi kebaikan [kita]" (A&P 90:24; lihat juga Yakub 2:18-19).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Orang-orang Suci hendaknya tidak menginginkan harta benda. Tuhan dapat menyediakan bagi mereka dan keluarga mereka (lihat A&P 117:1-8; lihat juga A&P 88:123; 104:78-80; 118:1-3).
- Pelayanan yang setia lebih penting daripada jabatan yang dipegang seseorang dalam Gereja (lihat A&P 117:11; lihat juga Matius 6:24).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341-343*, hlm. 203-205.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324-325*, hlm. 322-324.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 117:1-8. Orang-orang Suci hendaknya tidak menginginkan harta benda. Tuhan dapat menyediakan bagi mereka dan keluarga mereka (10-15 menit).

Tuliskan di papan tulis daftar yang sama seperti berikut ini:

- pakaian mahal
- posisi dalam tim bola basket
- pernikahan bait suci
- presidensi kelas
- kesaksian yang kuat
- suara hati yang jelas
- berkenan pada acara dansa sekolah
- kesetiaan dalam pelayanan di Gereja

Beritahu siswa: bayangkan bahwa hal-hal pada papan tulis tersebut menggambarkan hidup Anda. Tiba-tiba Anda berhadapan dengan Juruselamat untuk diadili.

- Manakah dari hal-hal tersebut yang paling penting bagi Anda saat ini?
- Mengapa beberapa yang lainnya menjadi kurang berharga?

Beritahu siswa bahwa kita kadang-kadang bingung apa yang paling dibutuhkan dengan yang kita inginkan sekarang ini. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 117:1-4 dan garis bawah dosa yang berhubungan dengan kebingungan ini. Tanyakan kepada siswa menurut mereka apa yang dimaksud Tuhan ketika dia menanyakan, "Apakah artinya harta milik bagi-Ku?" Bacalah ayat 5. Mintalah seorang siswa membaca paragraf kedua komentar untuk Ajaran dan Perjanjian 117:1-6 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324-325* (hlm. 322-323). Tanyakan:

- Apakah yang diinginkan Brother Marks dan Brother Whitney?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 19:26. Apakah yang dikatakan Tuhan kepada Martin Harris dalam ayat ini?
- Bagaimanakah ayat ini berhubungan dengan Ajaran dan Perjanjian 117:1-5?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 117:6-8 dan tulis ringkasan sebuah kalimat dari masing-masing ayat. Mintalah beberapa siswa membaca salah satu kalimat mereka.

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 118:3 dan tekankan bahwa Tuhan berjanji kepada keluarga-keluarga para rasul yang harus melayani misi. Menurut Ajaran dan Perjanjian 117:6, bagaimana Tuhan dapat menyediakan bagi keluarga-keluarga tersebut? Mintalah siswa membagikan cara-cara Tuhan memberkati, yang telah mereka lihat selama masa-masa sulit bagi anggota keluarga mereka, atau orang-orang yang mereka kenal.

Ajaran dan Perjanjian 118

Pengantar

Sebagai Orang-orang Suci Zaman Akhir, kita sering menyanyikan "Ku Pergi ke Mana Kau Ingin" (*Nyanyian Rohani*, no. 128) ketika kita merelakan teman-teman dan anggota keluarga kita pergi ke misi. Kita tidak selalu berhenti berpikir bahwa, dengan perubahan keadaan-keadaan dunia, pemanggilan mereka membawa mereka ke dalam bahaya. Salah satu contohnya terjadi pada tahun 1838 ketika Tuhan memerintahkan para rasul-Nya meninggalkan Far West, Missouri, pada tanggal 26 April 1839 untuk melayani misi di Inggris. Menjelang hari kedatangan

mereka, Gubernur Lilburn W. Boggs mengeluarkan surat larangan dan Orang-orang Suci diusir dari Missouri. Tanggapan para rasul terhadap pemanggilan ini menjadi sebuah pelajaran dalam kepatuhan dan kepercayaan di dalam Tuhan. (Untuk wawasan tambahan lihat keterangan untuk bagian 118 dalam buku pedoman siswa).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan memanggil yang lain untuk menggantikan para rasul yang tidak setia (lihat A&P 118:1, 6; lihat juga Kisah para Rasul 1:20–26; A&P 114:2).
- Tuhan memanggil para hamba-Nya untuk mengkhotbahkan kegenapan Injil-Nya ke seluruh dunia (lihat A&P 118:3–5).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 205–206, 137.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 325–326.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 118. Tuhan memanggil para hamba-Nya untuk mengkhotbahkan kegenapan injil-Nya ke seluruh dunia (15–20 menit).

Mintalah seorang siswa membacakan Ajaran dan Perjanjian 118 kepada kelas. Mintalah siswa membandingkan tanggal dalam judul bagian untuk wahyu ini dengan tanggal di ayat 5. Tulislah dua tanggal tersebut di papan tulis. Bahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Di manakah para rasul harus mengkhotbahkan injil? (lihat bagian “Memahami Tulisan Suci untuk A&P 118:4 dalam buku pedoman siswa).
- Di manakah Nabi Joseph Smith berada pada musim semi tahun 1839? (lihat judul A&P 121).

Mintalah siswa membaca paragraf pertama dari bagian “Memahami Tulisan Suci” untuk Ajaran dan Perjanjian 118:5 dalam buku pedoman siswa. Tanyakan:

- Di manakah sisa Orang-orang Suci pada saat ini?
- Seberapa amankan bagi para Rasul untuk kembali ke Missouri pada bulan April 1839?
- Menurut Anda apakah di dalam keadaan tersebut para rasul dapat dibebaskan dari bertemu di Far West sebelum misi mereka? Mengapa atau mengapa tidak?

Bacalah pernyataan berikut yang dibuat oleh Penatua Wilford Woodruff sebagai seorang anggota Kuorum Dua Belas:

“Ketika Presiden [Brigham Young] mengajukan pertanyaan tentang Dua Belas, ‘Brother sekalian, apa yang akan Anda lakukan dengan hal ini?’ jawabannya adalah, ‘Tuhan telah berbicara dan kita harus mematuhi-Nya.’ Kita merasa bahwa Tuhan Allah telah memberikan perintah dan kita memiliki iman untuk maju terus dan melaksanakan perintah itu, dengan menganggap bahwa itu adalah urusan-Nya baik kita hidup atau meninggal dalam memenuhinya. Kita bergerak ke Missouri” (dalam *Journal of Discourses*, 13:159).

Tanyakan:

- Apakah yang diajarkan sikap para rasul terhadap perkataan Tuhan kepada Anda mengenai mematuhi perintah yang sulit tersebut?
- Bagaimanakah kisah ini berlaku bagi seseorang yang merasa bahwa melayani misi penuh-waktu atau dalam pemanggilan Gereja mungkin terlalu sulit?

Mintalah siswa yang lain membaca sisa bagian “Memahami Tulisan Suci” untuk Ajaran dan Perjanjian 118:5 dalam buku pedoman siswa. Kemudian mintalah siswa menyelesaikan tugas A.

Ajaran dan Perjanjian 119–120

Pengantar

Dalam bagian 119 Tuhan terlebih dahulu memberikan hukum Persepuluhan sebagaimana kita menjalankannya sekarang. Presiden Joseph F. Smith menjelaskan:

“Hukum Persepuluhan dikeluarkan karena orang-orang tidak dapat menjalankan hukum yang lebih besar. Jika kita dapat menjalankan Hukum Pengudusan, maka tidak diperlukan hukum Persepuluhan, karena itu akan menjadi bagian dari hukum yang lebih besar. Hukum Pengudusan meminta semuanya; Hukum Persepuluhan hanya meminta sepersepuluh dari pendapatan tahunan Anda” (“Discourse by President Joseph F. Smith,” *Millennial Star*, 18 Juni 1894, 386).

Bagian 119 menjelaskan persepuluhan, dan bagian 120 menjelaskan siapa yang memutuskan bagaimana dana persepuluhan digunakan.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Presidensi Utama, Kuorum Dua Belas Rasul, dan Keuskupan Ketua mengatur dana persepuluhan Gereja. Dana persepuluhan digunakan untuk membangun kerajaan Tuhan, misalnya dengan

menyokong pekerjaan misionari dan membangun gedung-gedung gereja, bait suci, dan gedung seminari dan institut (lihat A&P 119:1–2; 120; lihat juga A&P 97:10–14).

- Persepuluhan artinya memberi Tuhan sepersepuluh dari pendapatan tahunan Anda (lihat A&P 119:3–7; lihat juga Alma 13:15).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 206–207.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 326–329.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 119:1–2; 120. Presidensi Utama, Kuorum Dua Belas Rasul, dan Keuskupan Ketua mengatur dana persepuluhan Gereja. Dana persepuluhan digunakan untuk membangun kerajaan Tuhan (10–15 menit).

Perlihatkan kepada siswa gambar gedung gereja atau bait suci. Tanyakan:

- Menurut perkiraan Anda berapa biaya untuk membangun sebuah gedung gereja? Bait suci?
- Menurut Anda berapa banyak gedung gereja dibangun setiap tahunnya di Gereja?
- Apakah berkat-berkat yang datang kepada para anggota Gereja melalui bangunan-bangunan tersebut?

Bagikan pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley berikut:

“Ketika Gereja tumbuh, kita harus menampung umat kita. Kita akan merampungkan atau menguduskan 600 bangunan baru tahun ini. Ini merupakan prestasi luar biasa” (Larry King Line, *Ensign*, November 1998, 108).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 119:1–3; 120 dan tanyakan:

- Dari manakah Gereja memperoleh uang untuk membangun gedung-gedung itu?
- Siapakah yang memutuskan bagaimana menggunakan dana persepuluhan?
- Untuk apa lagi uang persepuluhan dipergunakan?

Bacalah pernyataan Penatua Dallin H. Oaks:

“Tuhan telah memerintahkan melalui wahyu bahwa pengeluaran persepuluhan-Nya akan dipimpin oleh para hamba-Nya, Presidensi Utama, Kuorum Dua Belas, dan Keuskupan Ketua (lihat

A&P 120). Dana tersebut digunakan untuk membangun dan memelihara bait suci-bait suci dan rumah-rumah peribadatan, untuk menjalankan pekerjaan misionari di seluruh dunia, untuk menerjemahkan dan menerbitkan tulisan suci, untuk menyediakan sumber-sumber untuk menyelamatkan yang telah meninggal, untuk mendanai pendidikan keagamaan, dan untuk menyokong tujuan-tujuan Gereja lainnya yang telah ditetapkan oleh para hamba Tuhan” (dalam *Conference Report*, April 1994, 46; atau *Ensign*, Mei 1994, 35).

Tanyakan: Selain bait suci yang dibangun dari dana persepuluhan, bagaimanakah persepuluhan berhubungan dengan peribadatan bait suci? Bagikan pernyataan Presiden George F. Richard berikut, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas:

“Hukum Persepuluhan di Gereja dianggap sebagai hal yang penting, sebagai ujian terhadap iman, agar anggota yang tidak percaya dan menjalankan hukum itu sebagai hukum ilahi tidak dianggap layak menerima imamat dan berkat-berkat bait suci” (dalam *Conference Report*, Oktober 1945, 26-27).

Jelaskan bahwa kita membayar persepuluhan bukan hanya untuk membangun bait suci tetapi juga untuk menjadi layak menghadiri bait suci tersebut. Doronglah siswa untuk senantiasa menjadi pembayar persepuluhan-penuh.

Ajaran dan Perjanjian 119:3–7. Persepuluhan artinya memberi Tuhan sepersepuluh dari pendapatan tahunan Anda (25–30 menit).

Perlihatkan kepada siswa sepuluh benda (misalnya sepuluh apel, pensil, atau kursi). Ambillah satu dari benda tersebut dan tanyakan melambungkan apakah asas injil ini. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 119:1, 3–7 dan tanyakan:

- Kepada siapakah Anda membayar persepuluhan Anda? (Tuhan, melalui agen-Nya, uskup).
- Apakah yang akhirnya akan hilang jika Anda tidak membayar persepuluhan?
- Bacalah Maleakhi 3:8–10; Ajaran dan Perjanjian 64:23. Menurut ayat-ayat ini, apakah berkat-berkat membayar persepuluhan?

Bagikan pernyataan berikut. Presiden Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjabat Penasihat dalam Presidensi Utama, mengatakan:

“Saya tidak mengatakan bahwa jika Anda membayar persepuluhan dengan jujur Anda akan membuat mimpi Anda tentang rumah yang bagus,

mobil Rolls Royce, dan apartemen di Hawaii menjadi kenyataan. *Tuhan akan membukakan tingkap-tingkap langit sesuai dengan kebutuhan kita, dan bukan sesuai dengan keserakahan kita.* Jika kita membayar persepuluhan untuk menjadi kaya, kita melakukannya untuk alasan yang keliru. Tujuan dasar untuk membayar persepuluhan adalah menyediakan benda-benda bagi Gereja yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan Tuhan. Berkat kepada si pemberi ... tidak selalu dalam bentuk keuntungan finansial atau materi" (*"The Sacred Law of Tithing," Ensign, Desember 1989, 4.*)

Penatua Dallin H. Oaks mengatakan:

"Ada orang mengatakan, 'Saya tidak dapat membayar persepuluhan.' Mereka yang menyandarkan iman mereka kepada janji Tuhan mengatakan, 'Saya harus membayar persepuluhan'" (dalam *Conference Report, April 1994, 44;* atau *Ensign, Mei 1994, 34.*)

Tanyakan:

- Menurut ayat 4, berapa banyak yang disyaratkan Tuhan sebagai persepuluhan?
- Siapakah orang yang tepat untuk ditemui jika Anda memiliki pertanyaan mengenai persepuluhan? (Uskup Anda).
- Kapanakah kita menemui uskup dan melaporkan status persepuluhan kita? (Pemberesan persepuluhan).

Penatua Howard W. Hunter, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, mengajarkan:

"Hukum itu secara gamblang menyatakan 'sepersepuluh dari seluruh pendapatan.' Pendapatan artinya laba, penggantian, penambahan. Itu adalah gaji dari seorang pegawai, laba dari pengusaha penambahan dari seseorang yang menanam atau menghasilkan produk, atau penghasilan seseorang dari sumber lain apa pun" (dalam *Conference Report, April 1964, 35.*)

Presiden Gordon B. Hinckley mengatakan:

"Kenyataannya adalah bahwa persepuluhan merupakan hukum keuangan Tuhan. Hal itu merupakan wahyu yang berasal dari-Nya. Itu adalah hukum ilahi dengan janji besar dan indah. Hukum itu berlaku bagi setiap anggota Gereja yang memiliki pendapatan. Itu berlaku bagi janda dalam kemiskinannya juga bagi orang kaya dalam kekayaannya" (*"The Window's Mite," dalam Brigham Young University 1985-1986 Devotional and Fireside Speeches [1986], 9.*)

Presiden Brigham Young mengajarkan:

"Kita bukan milik diri kita sendiri, kita dibeli dengan harga, kita adalah milik Tuhan; waktu kita, bakat kita, emas dan perak kita, gandum dan tepung kita, anggur dan minyak kita, ternak kita, dan semua yang ada di bumi yang menjadi milik kita adalah milik Tuhan, dan dia mensyaratkan sepersepuluh dari hal ini untuk membangun Kerajaan-Nya" (*Discourses of Brigham Young, 176.*)

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Selain sepersepuluh dari uang dan harta kita, apa lagi yang dikatakan Presiden Brigham Young diminta Tuhan? (Waktu, bakat kita).
- Bagaimanakah anda dapat membayar persepuluhan dengan waktu dan bakat Anda?
- Apakah sepuluh persen dari dua puluh tahun?
- Bagaimanakah melayani misi dapat serupa dengan persepuluhan dari waktu seorang remaja putra?
- Apa lagi yang dapat kita lakukan untuk diberikan kepada Tuhan selain waktu dan bakat kita? (Pelayanan dalam pemanggilan Gereja dan melaksanakan tindakan pelayanan lainnya).

Berikan kesaksian tentang persepuluhan. Jika memungkinkan, bagikan sebuah pengalaman pribadi yang menggambarkan berkat-berkat yang datang dari membayar penuh persepuluhan, atau mintalah seorang siswa membagikan pengalamannya.

Ajaran dan Perjanjian 121–122

Pengantar

Nabi Joseph Smith dan beberapa rekannya dipenjarakan secara tidak adil di Penjara Liberty dari tanggal 1 Desember 1838 hingga 6 April 1839. Ketika berada di sana, Nabi menulis sepucuk surat kepada Orang-orang Suci yang mencakup sebuah doa mewakili dirinya dan yang lain (lihat A&P 121:1–6). Salah satu pertanyaan paling penting mengenai kehidupan adalah "Mengapa hal-hal buruk menimpa orang-orang baik?" Jawaban Tuhan terhadap doa Joseph Smith memberikan sudut pandang mengenai penderitaan dan daftar hal-hal baik yang datang dari bertahan dalam kemalangan itu (lihat A&P 121:9–46; 122).

Meskipun pengalaman Nabi Joseph dapat menolong kita memahami kesulitan-kesulitan kita, beberapa penderitaan berbeda dalam alasannya. Penatua Harold B. Lee, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, mengatakan, "Bukan fungsi agama untuk

menjawab semua pertanyaan mengenai pengendalian moral alam semesta, tetapi untuk memberi seseorang keberanian, melalui iman, untuk tetap hidup guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang tidak pernah dia temukan jawabannya dalam statusnya yang sekarang" (dalam *Conference Report*, Oktober 1963, 108).


Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Beberapa di antara penderitaan kita berasal dari kedurhakaan. Akhirnya yang jahat akan menerima keadilan Allah (lihat A&P 121:1-25; lihat juga Alma 14:10-11).
- Mereka yang dengan benar bertahan dalam penderitaan akan menerima pengetahuan, pengalaman, dan berkat-berkat imamat dan akan dimuliakan (lihat A&P 121:7-8, 26-33; 122).
- Kuasa imamat berasal dari hidup yang benar. Ketika seorang pemegang imamat bersifat keduniawian, sombong, atau ingin mengendalikan orang lain, dia kehilangan kuasa imamatnya (lihat A&P 121:34-56).
- Sering kali orang yang ditempatkan dalam posisi berwenang menjalankan kekuasaan mereka dengan tidak benar (lihat A&P 121:39-40).
- Karena Juruselamat menderita lebih daripada yang dapat ditanggung manusia fana, Dia memahami penderitaan kita dan merasa kasihan kepada kita. Dengan beriman kepada-Nya dan janji-janji-Nya menolong kita bertahan dalam penderitaan kita (lihat A&P 122; lihat juga Alma 7:11-13; A&P 19:16-19).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341-343*, hlm. 221-227.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324-325*, hlm. 330-337.

Saran untuk Mengajar

 *Doctrine and Covenants and Church History Video* penyajian 18, "The Powers of Heaven" (9:15), dapat digunakan dalam mengajar Ajaran dan Perjanjian 121 (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* untuk saran mengajar).

Ajaran dan Perjanjian 121:1-25. Beberapa di antara penderitaan kita berasal dari kedurhakaan. Akhirnya yang jahat akan menerima keadilan Allah (35-40 menit).

Bagikan dengan siswa beberapa penderitaan yang dialami oleh Joseph Smith dan yang lain selama penangkapan mereka di Far West dan penahanan di Penjara Liberty (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 221-227). Tanyakan: Jika Anda mengalami penderitaan itu bersama para Orang Suci zaman

dahulu, pertanyaan-pertanyaan macam apa yang akan Anda ajukan? Tulislah jawabannya di papan tulis. Hal itu dapat mencakup:

- Mengapa kita harus bertahan dalam penderitaan dan kesulitan dalam kehidupan ini?
- Bagaimanakah kita dapat bertahan dengan lebih baik dalam penderitaan kefanatan ini?

Beritahu siswa bahwa selama empat bulan Nabi Joseph Smith dipenjarakan di Penjara Liberty, Orang-orang Suci juga mengalami kemalangan ketika mereka diusir dari rumah-rumah mereka. Nabi, di bawah ilham, menulis sepucuk surat kepada para anggota Gereja, sebagian dari surat itu termasuk dalam Ajaran dan Perjanjian 121-123. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 121:1-6, dan tanyakan:

- Seperti apakah ayat itu kedengarannya? (Sebuah doa).
- Ajaran ini memberi Anda pelajaran apa yang berhubungan dengan menghadapi penderitaan dalam hidup Anda?
- Bagaimanakah pertanyaan yang diajukan Joseph Smith serupa dengan pertanyaan-pertanyaan di papan tulis?
- Apakah dampak pertanyaan Joseph bahwa Orang-orang Suci sepatutnya mengalami penderitaan-penderitaan itu?
- Apakah sumber kemalangan mereka?
- Apakah contoh-contohnya dewasa ini tentang bagaimana pilihan seseorang yang tidak benar dapat menyebabkan kemalangan orang lain?
- Bacalah 1 Petrus 2:19-21. Apakah yang diajarkan ayat-ayat ini mengenai kemalangan yang tidak sepatutnya itu?

Jelaskan bahwa jawaban Tuhan terhadap doa Joseph terdapat di dalam Ajaran dan Perjanjian 121:7-46; 122. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 121:7-24 dan menggarisbawahi apa yang Tuhan katakan akan terjadi kepada yang jahat yang menganiaya orang-orang yang benar. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah perasaan Anda terhadap orang-orang yang menganiaya mereka yang saleh?
- Bacalah Matius 5:44; Ajaran dan Perjanjian 64:9-11. Menurut ayat-ayat tersebut, bagaimanakah Tuhan memerintahkan kita untuk memperlakukan musuh-musuh kita?
- Apakah yang dikatakan Tuhan akan terjadi kepada yang jahat yang menganiaya yang benar?
- Mengapa Tuhan ingin kita menyerahkan penghakiman dan pembalasan itu kepada-Nya?

Bagikan pernyataan Penatua Marion D. Hanks berikut, yang saat itu menjabat sebagai Asisten Dua Belas:

“Bertahun-tahun yang lalu di Taman Bait Suci saya mendengar seorang anak lelaki mencurahkan isi hatinya yang galau Dia telah hidup penuh kebencian terhadap seseorang yang dengan jahat menghabiskan nyawa ayahnya. Nyaris mati rasa karena kedukaannya, dia dikuasai kegetirannya.”

“Pada pagi Sabat itu ketika yang lain dan saya mendengarnya, dia telah disentuh oleh Roh Tuhan Dengan meneteskan air mata dia menyatakan keputusannya yang sungguh-sungguh untuk menyerahkan pembalasannya kepada Tuhan dan keadilan hukum. Dia tidak akan lagi membenci orang yang telah menyebabkan kehilangan yang menyedihkan itu. Dia akan mengampuni dan tidak akan membiarkan sedikit pun roh kebencian mengisi hatinya.”

“Beberapa waktu kemudian, tersentuh dengan kenangan pagi Sabat yang menggugah itu, saya menceritakan kisah itu kepada sekelompok orang di kota lain Kemudian sepucuk surat datang dari [seorang pria yang telah mendengar kisah itu]. Dia pulang ke rumah malam itu dan berdoa dan mempersiapkan dirinya dan kemudian memutuskan untuk mengunjungi rumah orang itu di kotanya yang selama bertahun-tahun sebelumnya telah mengganggu kesucian rumahnya. Kebencian dan balas dendam sudah direncanakan di dalam hatinya. Malam itu ketika diketahui bahwa dia ada di depan pintu, tetangganya yang ketakutan muncul dengan sebuah senjata di tangannya. Orang itu segera menjelaskan maksud kedatangannya, bahwa dia datang untuk minta maaf, bahwa tidak mau kebencian terus mengisi kehidupannya. Dia menawarkan pengampunan dan mencari pengampunan dan pergi dengan linangan air mata, seseorang yang bebas untuk pertama kalinya selama bertahun-tahun. Dia meninggalkan musuhnya juga dengan linangan air mata, bergetar dan bertobat” (dalam *Conference Report*, Oktober 1973, 16; atau *Ensign*, Januari 1974, 21).

Tanyakan kepada siswa bagaimana kebencian dapat menyakiti orang yang membenci. Doronglah siswa untuk menyingkirkan perasaan benci apa pun terhadap orang lain dan memperayai keadilan Tuhan.



Ajaran dan Perjanjian 121:26–33; 122.
Mereka yang dengan benar bertahan dalam penderitaan akan menerima pengetahuan, pengalaman, dan berkat-berkat imam dan akan dimuliakan (20–25 menit).

Perlihatkan kepada kelas toga kelulusan, piala, sertifikat kelulusan seminari, cek, karya seni ukir. (Jika benda-benda tersebut tidak tersedia, Anda dapat menggambar atau menuliskan kata-katanya di papan tulis). Tanyakan kepada siswa:

- Apakah yang dimiliki benda-benda itu pada umumnya? (Benda-benda itu semua membutuhkan pengorbanan untuk memperolehnya).
- Apakah berkat-berkat yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang berkorban untuk mematuhi perintah-perintah-Nya?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 121:26–33; 122:7–9. Tulislah di papan tulis berkat-berkat yang dijanjikan Tuhan dan apa yang harus kita lakukan untuk menerimanya. Daftar Anda dapat terlihat seperti berikut:

Berkat-berkat yang dijanjikan oleh Tuhan	Yang Harus Kita Lakukan
Pengetahuan (lihat A&P 121:26, 33)	Bertahan dalam penderitaan dengan berani (lihat A&P 121:29)
Roh Kudus (lihat ayat 26)	
Takhta dan kerajaan (lihat ayat 29)	
Kekuasaan (lihat ayat 29)	
Perisitirahatan yang baka (lihat ayat 32)	
Pengalaman (lihat A&P 122:7)	
Imamat (lihat ayat 9)	
Allah akan bersamamu selamanya (lihat ayat 9)	

Tanyakan:

- Bagaimanakah berkat-berkat itu dibandingkan dengan toga kelulusan, piala dan benda-benda lainnya?
- Apa yang membuat mematuhi Tuhan itu sulit?
- Seberapa beratkah mematuhi perintah pertama kalinya?
- Seberapa beratkah mematuhi perintah dari hari ke hari?
- Bacalah Matius 6:34; Mosia 4:27. Apakah nasihat yang diberikan ayat-ayat ini yang dapat menolong kita bertahan?

Bagikan pernyataan Penatua Franklin D. Richards berikut, yang saat itu menjabat sebagai Asisten Dua Belas:

“ ... Untuk bertekun seseorang harus belajar gigih—ya, untuk bertahan sampai akhir Dapatkah kita bertahan sehari saja meskipun mengalami frustrasi dan masalah? Setiap tahun memiliki 365 hari, dan setiap hari memiliki dua puluh empat jam, masing-masing mengharuskan bertahan sampai akhir.

Tetapi, ingatlah apa yang Raja Benyamin katakan: '... tidaklah perlu bahwa seseorang lari lebih cepat daripada kekuatannya' (Mosia 4:27)"

"Dalam semua fase pengalaman pribadi, saya mendapati bahwa adalah bijaksana untuk memperoleh gambaran luas mengenai suatu pekerjaan tetapi mengerjakannya sedikit demi sedikit dari gambaran luas seseorang membuat sebuah rencana besar yang kemudian dipecah-pecah menjadi rencana kecil-kecil. Inilah caranya membangun dan menghindari banyak kekecewaan sebagai akibat terlalu ingin cepat menyelesaikannya. Memperoleh gambaran luas mengenai pekerjaan tetapi mengerjakan sedikit demi sedikit menuntut asas-asas keteraturan dan ketekunan dan menghasilkan pertumbuhan dan kemajuan" (dalam *Conference Report*, Oktober 1964, 77).

Tanyakan: Bagaimanakah pernyataan Penatua Richards menolong Anda bertahan sampai akhir? Mintalah siswa memikirkan perubahan-perubahan apa yang dapat mereka buat dalam kehidupan mereka untuk bertahan lebih baik dalam kebajikan.



Ajaran dan Perjanjian 121:34-36 (Penguasaan Ayat Suci, Ajaran dan Perjanjian 121:34--46). Kuasa imam berasal dari hidup yang benar. Ketika seorang pemegang imam bersifat keduniawian, sombong, atau ingin mengendalikan orang lain, dia kehilangan kuasa imamatnya (30-35 menit).

Perlihatkan kepada kelas beberapa buah benang. Mintalah seorang siswa untuk memutuskan benang itu. Mintalah siswa lainnya untuk memutuskan empat benang sekaligus. Mintalah siswa ketiga memutuskan delapan benang sekaligus, dan lanjutkan sampai terdapat banyak sekali benang untuk diputuskan. Perlihatkan kepada kelas seutas tali, dan tanyakan apa yang membuat tali itu kuat (tali itu terbuat dari banyak serat). Tulislah *imamat* di papan tulis dan tanyakan: Jika tali itu melambangkan imamat, apa yang dilambangkan serat itu?

Tanyakan: Apakah ditahbiskan ke dalam imamat secara otomatis memberi Anda kekuasaan? Bagikan pernyataan Penatua Boyd K. Packer berikut:

"Wewenang Anda datang melalui penahbisan Anda: kekuasaan Anda datang dari kepatuhan dan kelayakan"

"Kuasa di dalam imamat datang dari melakukan tugas umum Anda: menghadiri pertemuan-pertemuan, menerima tugas-tugas, membaca tulisan suci, mematuhi Kata-kata Bijaksana" (dalam *Conference Report*, Oktober 1981, 47-48; atau *Ensign*, November 1981, 32-33).

Tulislah di papan tulis *Menguatkan Kuasa Imamat dan Melemahkan Kuasa Imamat*. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 121:34-46 dan mencari apa yang memperkuat kuasa imamat seseorang dan apa yang melemahkannya. Tulislah jawaban siswa dan rujukan-rujukannya di bawah judul yang tepat. Daftar Anda dapat terlihat seperti yang berikut:

Menguatkan Kuasa Imamat	Melemahkan Kuasa Imamat
Bujukan (lihat ayat 41)	Melekatkan hati seseorang pada hal-hal keduniaan (lihat ayat 35)
Panjang sabar (kesabaran; lihat ayat 41)	Mencari kehormatan manusia (lihat ayat 35)
Kelemahlembutan (lihat ayat 41)	Berusaha menyembunyikan dosa seseorang (lihat ayat 37)
Kebaikan (lihat ayat 4)	Kesombongan (lihat ayat 37)
Kasih sayang (lihat ayat 41)	Keinginan yang sia-sia (lihat ayat 37)
Kebaikan hati (lihat ayat 42)	Berusaha mengendalikan atau menguasai orang lain (lihat ayat 37)
Pengetahuan yang sejati (lihat ayat 42)	Menganiaya Orang-orang Suci (lihat ayat 38)
Dibimbing oleh Roh Kudus (lihat ayat 43)	Berkelahi melawan Allah (lihat ayat 38)
Kesetiaan (lihat ayat 14)	Menjalankan kekuasaan yang tidak benar (lihat ayat 39)
Kasih yang murni (lihat ayat 45)	Kemunafikan (lihat ayat 42)
Memikirkan hal-hal yang bajik (lihat ayat 45)	Tipu daya (lihat ayat 42)

Tanyakan:

- Menurut ayat 37, apa yang terjadi dengan imamat orang-orang yang tidak hidup dengan benar?
- Menurut ayat 45-46, apa yang terjadi dengan kita ketika kita hidup dengan benar?
- Bagaimanakah berkat-berkat itu mempengaruhi kehidupan Anda?

Bagikan pernyataan Presiden Melvin J. Ballard berikut, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Misi Negara Northwestern dan kemudian menjadi seorang rasul:

"Kita telah belajar bahwa karunia terbesar yang Allah berikan kepada kita, dan, sesungguhnya, karunia terbesar anak-anak-Nya yang akan dimiliki dan dinikmati, di atas bumi ini, adalah penemanan Roh Kudus. Kita telah belajar dari komunikasi kita

dengan-Nya, dari hubungan kita dengan-Nya, bahwa ilham sejati dan kuasa sejati ada di dalam penemuan Roh Kudus" (dalam *Conference Report*, April 1910, 41).

Berikan kesaksian tentang pentingnya hidup dengan benar sehingga kita dapat memiliki berkat-berkat kuasa imamat di dalam kehidupan kita.


Ajaran dan Perjanjian 121:39–40. Sering kali orang yang ditempatkan dalam posisi berwenang menjalankan kekuasaan mereka dengan tidak benar (10–15 menit).

Tanyakan: Siapakah Raja Saul, Daud, dan Salomo itu? (Mereka adalah raja-raja Israel ketika Israel berada di puncak kejayaannya). Mintalah seorang siswa yang mengetahui kisah orang-orang tersebut menceritakan bagaimana asal-usul setiap orang tersebut dan apakah dia masih hidup benar. (Pada mulanya orang-orang itu hidup benar, tetapi satu per satu tersingkir dari Tuhan pada waktu yang berbeda).

Mintalah siswa melihat pada skema raja-raja dalam *Bible Dictionary* (lihat "Chronology," hlm. 637–639). Mintalah siswa menceritakan para penguasa Israel dan Yudea yang diikuti oleh Saul, Daud, dan Salomo. (Ada tiga puluh sembilan penguasa. Omri, Pekahya, dan Pekah tercatat dua kali). Mintalah siswa menandai nama-nama Asa, Yosafat, Yoas, Amazia, Azaria atau Usia, Yotam, Hizkia, dan Yosia. Jelaskan bahwa hanya delapan orang inilah yang dikatakan Alkitab melakukan hal yang benar dalam pandangan Tuhan. Tanyakan: Menurut Anda mengapa hanya delapan dari tiga puluh sembilan penguasa yang melakukan hal yang benar?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 121:39 dan bahaslah bagaimana hal itu berkaitan dengan para penguasa kuno Israel. Tanyakan:

- Siapa lagi yang bermasalah dalam menjalankan wewenang yang benar?
- Apakah contoh-contoh dari kekuasaan yang tidak benar yang telah Anda lihat dalam tulisan suci atau sejarah Gereja?
- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk menghindari tindakan-tindakan yang tidak benar suatu saat nanti bila Anda memiliki tanggung jawab kepemimpinan?

 **Ajaran dan Perjanjian 122. Karena Juruselamat menderita lebih daripada yang dapat ditanggung manusia fana, Dia memahami penderitaan kita dan merasa kasihan kepada kita. Dengan memiliki iman kepada-Nya dan janji-janji-Nya menolong kita bertahan dalam penderitaan kita (30–35 menit).**

Tanyakan kepada siswa kepada siapa mereka akan pergi untuk meminta nasihat dan hiburan ketika mereka menghadapi masalah. Tulislah jawaban mereka di papan tulis (hal itu dapat mencakup orang tua, uskup, teman, saudara lelaki atau perempuan yang lebih tua).

- Mengapa Anda pergi kepada orang-orang tersebut?
- Mengapa Anda tidak pergi kepada orang asing atau anak kecil?
- Apakah yang secara umum dimiliki orang-orang yang tertera di papan tulis yang memberi Anda keyakinan bahwa mereka dapat menolong? (Salah satu jawabannya adalah bahwa mereka memiliki pengalaman).
- Dari semua orang yang pernah hidup, siapakah yang paling berpengalaman, yang paling sabar, dan paling terilhami? (lihat Mosia 3:7; 3 Nefi 17:4–8; A&P 43:24).
- Bacalah Alma 7:11–13. Bagaimanakah mungkin bahwa seseorang yang kehidupan fananya amat singkat dapat sangat berpengalaman?
- Menurut ayat 12, mengapa Yesus bertahan dalam penderitaan besar ini?

Ingatkan siswa mengenai penderitaan Nabi Joseph Smith yang dialaminya di dalam Penjara Liberty. Mintalah mereka membaca judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 122. Tanyakan: Kepada siapakah Joseph pergi untuk meminta nasihat dan hiburan? Bagilah kelas menjadi dua kelompok. Mintalah kelompok pertama mempelajari ayat 1–8 dan mengenali penderitaan-penderitaan yang dikatakan Tuhan kepada Joseph akan atau dapat menjadi pengalaman. Mintalah kelompok kedua mempelajari ayat-ayat yang sama sambil mencari dorongan semangat yang Tuhan berikan kepada Joseph. Mintalah seseorang dari setiap kelompok menjelaskan temuan mereka. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa Tuhan membiarkan kita mengalami penderitaan?
- Dengan cara apakah penderitaan menjadi kebaikan bagi kita?
- Bagaimanakah seseorang yang mengalami penderitaan hidup dapat dengan lebih baik menghargai kesengsaraan Juruselamat dalam Kurban Tebusan?
- Mengapa kita berpaling ke arah Juruselamat di tengah-tengah penderitaan apa pun?

Bagikan pernyataan berikut. Penatua Orson F. Whitney mengatakan:

"Ketika kita menginginkan nasihat dan hiburan, kita tidak pergi kepada anak-anak kecil, atau mereka yang tidak mengetahui apa-apa kecuali kesenangan dan pemuasan diri. Kita pergi

kepada para pria dan wanita yang bijak dan penuh simpati, para pria dan wanita yang telah menderita bagi diri mereka sendiri dan dapat memberi kita penghiburan yang kita perlukan. Bukankah ini tujuan Allah dalam mendatangkan kesengsaraan kepada anak-anak-Nya? Dia ingin mereka menjadi lebih seperti Diri-Nya. Allah telah menderita jauh melebihi yang dapat ditanggung atau yang pernah ditanggung manusia, dan oleh karenanya menjadi sumber besar rasa simpati dan penghiburan

"Memang selalu ada berkat di dalam kesengsaraan dan penghinaan. Mereka yang lari dari hal-hal ini bukan orang yang beruntung. 'Tuhan menghajar orang yang dikasihi-Nya.' ... Bunga-bunga menebarkan harum wanginya ketika diperas. Para pria dan wanita harus menderita sedemikian rupa agar dapat mendatangkan yang terbaik bagi diri mereka" ("A Lesson from the Book of Job," *Improvement Era*, November 1918, 7).

Penatua Jeffrey R. Holland dari Kuorum Dua Belas menulis:

"Luka-luka di tangan, kaki, dan rusuk [Tuhan] adalah tanda bahwa dalam kefanaan hal-hal yang menyakitkan terjadi bahkan kepada yang suci dan sempurna sekali pun, tanda-tanda bahwa kesengsaraan bukan merupakan bukti bahwa Allah tidak mengasihi kita. Itu adalah kenyataan penting dan penuh harapan bahwa Kristuslah yang terluka yang datang untuk menyelamatkan kita. Dia yang menanggung luka pengorbanan, belas kasih, lambang kerendahan hati dan pengampunan adalah Kapten Jiwa kita. Bukti rasa sakit dalam kefanaan itu tanpa diragukan adalah untuk memberi kekuatan kepada yang lain yang juga mengalami rasa sakit dan luka oleh kehidupan, bahkan mungkin yang dialami di rumah teman-teman mereka" (*Christ and the New Covenant: The Messianic Message of the Book of Mormon* [1997], 259).

Bagikan juga pernyataan Penatua Harold B. Lee dalam pengantar untuk bagian 121–122 (hlm. 233). Bahaslah bersama siswa bagaimana asas-asas di dalam bagian 122 dapat menolong kita bertahan dengan lebih baik dalam penderitaan-penderitaan kita.

Ajaran dan Perjanjian 123

Pengantar

Nabi Joseph Smith masih berada di Penjara Liberty ketika Ajaran dan Perjanjian 123 ditulis (lihat pengantar untuk bagian 121–122 (hlm. 233).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Nabi Joseph Smith memerintahkan Gereja untuk mencatat kesalahan-kesalahan yang dituduhkan terhadap mereka untuk mencari keadilan dari pemerintah duniawi dan dari Allah (lihat A&P 123:1–11; lihat juga A&P 101:85–92).
- Banyak orang di bumi tertipu oleh kelicikan manusia tetapi akan menerima kebenaran jika mereka tahu di mana mendapatkannya (lihat A&P 123:12–17; lihat juga A&P 76:75).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 221–227.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 338–339.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 123:1–11. Nabi Joseph Smith memerintahkan Gereja untuk mencatat kesalahan-kesalahan yang dituduhkan terhadap mereka untuk mencari keadilan dari pemerintah duniawi dan dari Allah (35–40 menit).

Mintalah siswa membaca judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 123, termasuk ringkasan ayat, dan kenalilah nasihat yang diberikan Nabi Joseph Smith kepada Orang-orang Suci dalam bagian ini. Bagilah kelas menjadi dua kelompok. Mintalah salah satu kelompok membaca ayat 1–5 dan menuliskan di papan tulis fakta-fakta apa yang diperintahkan Nabi Joseph Smith agar dikumpulkannya Orang-orang Suci. Mintalah kelompok kedua mempelajari ayat 6–12 dan menuliskan di papan tulis mengapa fakta-fakta ini dikumpulkan. Daftar tersebut dapat mencakup yang berikut:

Fakta yang Harus Dikumpulkan	Mengapa
Penderitaan dan perlakuan tidak baik terhadap Orang-orang Suci (lihat ayat 1)	Untuk memberitakan mereka kepada seluruh dunia (lihat ayat 6)
Kerusakan harta (lihat ayat 2)	Untuk mengemukakan kepada para kepala pemerintahan (lihat ayat 6).
Perlakuan perseorangan yang tidak baik (lihat ayat 2)	Agar seluruh bangsa dapat ditinggalkan tanpa ampun ketika penghakiman Allah dijatuhkan (lihat ayat 6)
Nama semua penindas (lihat ayat 3)	Kita berhutang kepada Allah (lihat ayat 7).
Penerbitan yang memfitnah (lihat ayat 4–5)	Kita berhutang kepada keluarga kita (lihat ayat 7).

Fakta yang Harus Dikumpulkan	Mengapa
Perlakuan jahat yang dialami oleh Orang-orang Suci (lihat ayat 5)	Kita berhutang kepada para janda dan yatim (lihat ayat 9).
	Kita berhutang kepada seluruh angkatan yang sekarang (lihat ayat 11). Untuk mengungkapkan kebenaran (lihat ayat 12).

Jelaskan bahwa Orang-orang patuh terhadap nasihat Nabi dan mengumpulkan sejumlah kisah tentang penganiayaan mereka. Mintalah tiga orang siswa membagikan pernyataan yang dikumpulkan berikut:

"Jenderal Clark tiba di Caldwell dengan pasukannya. Saya tinggal kira-kira tiga kilo meter dari Far West dekat dengan Tn. Gad Yale. Beberapa pasukan Jenderal Clark mendatangi rumah Tn. Yale dan berada di sana selama dua hari dan menghancurkan harta milik yang berharga. Mereka menghancurkan lantai dan rumah mereka, menghancurkan unggas dan babi, dan membakar gudang jerami ... yang kesemuanya hangus terbakar. Mereka mengambil jagung untuk makanan kuda mereka dari Tn. Yale, dan saya yakin dia mengalami kerusakan 10 hektar tanahnya Sejumlah babi yang mereka tembaki ditinggalkan tergeletak begitu saja di tanah. Saya juga melihat beberapa militer masuk ke dalam rumah Tn. Cyrus Daniel, yang merekajarah. Saya melihat mereka membawa satu kasur dan perlengkapannya serta beberapa pakaian" (Mary K. Miles, dalam Clark V. Johnson, edisi *Mormon Redress Petitions: Documents of the 1833-1888 Missouri Conflict* [1992], 496-497; ejaan dan tata bahasa distandarisasi).

"Saya, Delia Reed, pindah ke Missouri pada tahun 1836. Suami saya meninggal tidak lama setelah kami tiba dan meninggalkan saya dengan tujuh anak yang masih kecil-kecil. Kemudian saya pindah ke Caldwell County, membuat kemajuan, [dan] melanjutkan tanah pertanian sampai musim semi tahun 1838. Ketika masalah muncul di antara para penduduk dan orang-orang Mormon, saya, bersama masyarakat lainnya, harus meninggalkan negara itu Saya harus berkorban ... hampir seluruh harta milik saya sehingga keluarga saya bercerai-berai dan saya sekali lagi harus berada di antara orang asing" (Delia Reed, dalam *Mormon Redness Petitions*, 523).

"Dengan ini saya menyatakan bahwa ayah berhenti di Haun's Mill dan tinggal di dalam kemah pada saat terjadi pembunuhan di sana. Saya berada di

dalam kemah ketika rombongan itu tiba. Beberapa orang kita berteriak menyuruh para wanita dan anak-anak untuk meninggalkan kemah. Saya berlari menuju ke toko pandai besi di mana ayah saya ada di sana. Saya merangkak di bawah puputan juga saudara lelaki saya dan anak lelaki lain yang bernama Charles Merrick. Saya terluka di pinggang, saudara lelaki saya terkena tembakan di kepalanya, dan anak lelaki itu juga mengalami tiga luka dan mereka tewas. Ibu saya memberitahu bahwa saya berusia delapan tahun bulan sebelumnya. Saya melihat beberapa orang musuh menarik sepatu bot ayah sebelum dia meninggal" (Alma Smith, dalam *Mormon Redness Petitions*, 537).

Tanyakan: Bagaimanakah kisah ini menolong Anda memahami dengan lebih baik penganiayaan Orang-orang Suci? Tanyakan kepada siswa jika mereka mengetahui hasil dari pengumpulan keterangan ini. Bagikan pernyataan Nabi Joseph Smith:

"Sia-sialah usaha kita untuk membersihkan diri dari dendam dan pemulihan terhadap hak kita di pengadilan kita dan lembaga legislatif Missouri. Sia-sialah usaha kita untuk hak kita dan pembayaran untuk tanah kita di gedung Kongres dan di tangan Presiden. Hiburan satu-satunya pengadilan tertinggi dan *tahta* negara kami yang berdarah adalah bahwa perkara kami benar, tetapi Gubernur tidak memiliki kuasa untuk menolong kami" (*History of the Church*, 6:89).

Bantulah siswa memahami bahwa kita tidak selalu mendapat keadilan dalam kefanaan, tetapi bahwa pada akhirnya Tuhan akan membetulkannya. Setelah Orang-orang suci diusir dari New York, Ohio, Missouri, dan Illinois, mereka menetap di Pegunungan Rocky, jauh dari bagian timur. Tanyakan kepada siswa peristiwa dramatis apakah yang dialami negara ini tidak lama setelah Orang-orang Suci pergi. (Perang Sipil Amerika Serikat).

Ceritakan peristiwa berikut kepada siswa. Ketika Nabi Joseph Smith ditahan di Penjara Liberty, seseorang menawarkan kepada pengacara Nabi, Alexander Doniphan, sebidang tanah di Jackson County sebagai pembayaran hutang. Ketika orang itu pergi, Nabi berkata kepada Tn. Doniphan:

"Saya menasihati Anda jangan memakai tanah negeri Jackson untuk membayar hutang. Murka Allah berada di atas negeri Jackson. Umat Allah telah diusir dengan kejam dari negeri itu, dan Anda akan hidup untuk melihat harinya ketika negeri itu akan dikunjungi oleh api dan pedang. Tuhan Semesta Alam akan menyapunya dengan sapu kebinasaan. Ladang dan tanah pertanian serta

rumah-rumah akan dimusnahkan, dan hanya cerobong yang akan ditinggalkan sebagai tanda kesedihan" (dalam B. H. Roberts, *Comprehensive Histori of the Church*, 1:538).

Alexander Doniphan kemudian menyatakan bahwa dia diingatkan tentang nubuat ini ketika Jackson County dibumihanguskan dalam Perang Sipil.

Abraham Lincoln, Presiden AS menulis dalam Perang Saudara:

"Padahal ketika negara yang kita cintai, dengan berkat Allah, yang pernah bersatu, makmur, dan bahagia, sedang dilanda perpecahan politik dan perang saudara, kita masih tetap mengakui kuasa Allah. Dalam hukuman yang mengerikan ini, dan dalam ingatan duka akan kesalahan dan kejahatan kita sendiri sebagai bangsa dan sebagai individu, kita merendahkan diri kita di hadapan-Nya dan berdoa memohon belas kasihan-Nya—berdoa agar kita dapat diselamatkan dari hukuman lebih jauh, meskipun sangat pantas dihukum" ("Proclamation of a National Fast Day, Aug. 12, 1861," dalam *The Speeches of Abraham Lincoln* [1908], 339–340).

Baca A&P 123:6 dan tanyakan:

- Bagian ayat manakah yang digenapi dalam Perang Saudara?
- Bagaimanakah catatan Orang-orang Suci tentang penganiayaan mereka berkaitan dengan perang ini? (lihat A&P 87:2–3, 7; 123:6), 15).
- Bacalah ayat 17. Bagaimanakah ayat ini dapat memberi pengharapan kepada Orang-orang Suci yang telah dianiaya?

Ajaran dan Perjanjian 123:12–17. Banyak orang di bumi tertipu oleh kelicikan manusia tetapi akan menerima kebenaran jika mereka tahu di mana mendapatkannya (15–20 menit).

Tanyakan kepada siswa apakah mereka pernah mendengar orang menyebarkan kebohongan mengenai Gereja atau melihat mereka membagikan bahan-bahan bacaan anti Mormon. Tanyakan:

- Bagaimana perasaan Anda tentang hal itu?
- Menurut Anda bagaimana bahan-bahan bacaan anti-Mormon atau kebohongan tentang Gereja mempengaruhi mereka yang tidak seiman dengan kita?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 123:12–15 dan carilah jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah ajaran-ajaran sesat tentang Gereja itu mempengaruhi orang-orang dewasa ini?

- Apakah yang hendaknya kita lakukan untuk menguatkan kebenaran tentang Gereja di seluruh dunia?
- Mengapa penting untuk membawa "segala kegelapan yang tersembunyi" ke tempat terang? (ayat 13).
- Menurut ayat ini, seberapa banyak usaha yang hendaknya kita berikan terhadap perkara ini?

Bacalah ayat 16–17 dan tanyakan:

- Benda kecil apakah yang membuat perbedaan besar terhadap sebuah kapal yang terserang badai?
- Apakah roda kemudi itu? (Sebuah tuas atau roda yang mengendalikan kemudi kapal). Bagaimanakah hal itu mempengaruhi kapal tersebut?
- Jika kita melakukan semampu kita, apa yang akan Tuhan lakukan?

Bagikan kisah berikut. Presiden Harold B. Lee menuturkan:

"Saya berada di Manti, Utah, beberapa tahun yang silam. Sewaktu kita akan pulang dari pertemuan kepemimpinan Sabtu malam, terjadi badai salju yang hebat. Ketika kami singgah di rumah presiden wilayah, dia menghentikan mobilnya dan kembali ke kaki bukit bait suci. Di sana bait suci yang diterangi lampu-lampu berdiri dengan megahnya. Kami duduk dalam keheningan selama beberapa saat, diilhami oleh pemandangan tempat yang indah dan kudus itu. Dia mengatakan, 'Brother Lee, bait suci itu belum pernah lebih indah daripada saat kabut tebal atau pada saat badai besar.'"

"Demikian halnya, Injil Yesus Kristus tidak pernah lebih indah daripada sewaktu yang paling dibutuhkan, atau sewaktu badai menerjang kita sebagai individu, atau pada saat kebingungan dan kekacauan" (dalam *Conference Report*, Oktober 1972, 174; atau *Ensign*, Januari 1973, 133).

Penatua Marvin J. Ashton mengatakan:

"Beberapa bulan yang lalu pesan diterima beberapa misionari kami di kepulauan terpencil di Pasifik Selatan bahwa saya akan segera berkunjung ke sana selama dua atau tiga hari. Ketika saya tiba, para misionari menanti dengan penuh harap untuk membagikan kepada saya beberapa bahan bacaan anti-Mormon yang beredar di daerah itu. Mereka terganggu dengan tuduhan- tuduhan dan berniat membalas."

"Para elder itu duduk di pinggiran kursi mereka ketika saya membaca pernyataan sembrono dan keliru yang dikeluarkan oleh seorang pendeta yang tampaknya merasa terancam oleh kehadiran dan

keberhasilan mereka. Ketika saya membaca pamflet yang berisikan pernyataan-pernyataan yang bersifat gosip dan lucu, saya tersenyum sehingga membuat rekan-rekan muda saya heran. Ketika saya selesai, mereka bertanya, 'Apa yang akan kita lakukan sekarang? Bagaimana kita melawan kebohongan-kebohongan semacam itu?

"Saya menjawab, 'Kepada si penulis pernyataan tersebut, kita diaman saja. Kita tidak punya waktu untuk berselisih. Kita hanya punya waktu untuk melakukan urusan-urusan Bapa kita. Jangan berselisih dengan siapa pun. Bersikaplah dewasa dengan ketenangan dan keyakinan dan saya berjanji Anda akan berhasil'" (dalam *Conference Report*, April 1978, 9; atau *Ensign*, Mei 1978, 7).

Tanyakan:

- Bagaimanakah reaksi kita terhadap bahan-bahan bacaan anti-Mormon?
- Bacalah 2 Nefi 32:5; Moroni 10:5. Bagaimanakah ayat-ayat tersebut menolong menjawab pertanyaan ini?
- Bagaimana nasihat terkini para pemimpin Gereja mempengaruhi cara kita bereaksi?

PERIODE NAUVOO

Ajaran dan Perjanjian 124-125

Pengantar

Orang-orang Suci diusir dari Missouri pada musim dingin tahun 1838–1839. Mereka mengadakan perjalanan mereka menuju Illinois dan Iowa, di mana mereka bermukim di kedua tepian Sungai Mississippi. Di tepian sungai Illinois mereka membangun Nauvoo, Kota yang Indah. Di tepian Iowa mereka membangun Zarahemla dan Nashville (lihat A&P 125). Orang-orang Suci memiliki kekuasaan politik yang lebih besar di Illinois daripada di Missouri. Mereka membentuk milisi, mendirikan universitas, dan mengendalikan urusan-urusan kota mereka. Tetapi kegiatan-kegiatan tersebut menjadi pekerjaan kedua terhadap pekerjaan yang lebih penting lainnya.

Presiden Joseph Fielding Smith, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas, menulis:

“Segera setelah Nabi dan rekan-rekannya tiba di Nauvoo dari pemenjaraan dan penganiayaan mereka di Missouri, Tuhan memberi petunjuk-petunjuk bahwa sebuah bait suci harus dibangun di Nauvoo. Pada saat inilah kegenapan ajaran keselamatan bagi orang-orang yang telah meninggal diwahyukan dan pentingnya pelaksanaan tata cara-tata cara bagi yang telah meninggal ditanamkan di dalam pikiran Nabi dan melaluinya, dalam ceramah-ceramah dan surat-suratnya, kepada orang-orang suci. Tidak diragukan bahwa Joseph Smith telah berdoa mengenai hal-hal ini kepada Tuhan, wahyu ini [A&P 124] adalah jawaban terhadap permohonan-permohonannya” (*Church History and Modern Revelation*, 2 jilid [1953], 2:265–266).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

Catatan: Dengan sungguh-sungguh pelajarilah setiap blok tulisan suci yang ditugaskan dan pikirkan asas-asas di bawah judul ini sebelum mempersiapkan pelajaran-pelajaran Anda.

- Tuhan memerintahkan Gereja untuk menyiapkan penyebaran injil dan mengirimkannya kepada para penguasa bumi (lihat A&P 124:1–11).
- Tuhan mengenali para hamba-Nya secara individu dan memberi mereka nasihat dan arahan melalui wahyu pribadi dan pemimpin yang diilhami (lihat A&P 124:12–21, 62–118; lihat juga Alma 5:37–41).


- Bait suci adalah satu-satunya tempat untuk memperoleh kegenapan tata cara-tata cara imam untuk menebus yang hidup dan yang telah meninggal (lihat A&P 124:25–45, 55; lihat juga A&P 128:11–15).
- Jika kita berusaha dengan tekun memenuhi perintah-perintah Tuhan tetapi dihentikan oleh musuh-musuh kita, Tuhan, bukan kita, yang akan meminta pertanggungjawaban mereka. Dia dapat mengubah perintah-perintah-Nya, dan Dia dapat memberkati usaha-usaha kita yang setia disamping ketidakmampuan kita (lihat A&P 124:45–54; lihat juga A&P 56:3–4).
- Kita hendaknya menempatkan kebijaksanaan kita di dalam Tuhan dan para hamba-Nya (lihat A&P 124:84–85; lihat juga Yesaya 55:8–9; 2 Nefi 9:28–29).
- Tuhan membentuk jabatan-jabatan keimamatan bagi pekerjaan pelayanan dan menyempurnakan Orang-orang Suci (lihat A&P 124:91–93, 123–124; lihat juga Efesus 4:11–16).
- Tuhan memimpin Orang-orang Suci untuk berkumpul bersama dan mempersiapkan diri untuk yang akan terjadi di masa depan (lihat A&P 125; lihat juga A&P 82:14; 115:5–6).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 259–262, 270–274, 310–311, 326–329.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 340–349.

Saran untuk Mengajarkan

Catatan: Pilihlah dari gagasan-gagasan di bawah judul ini, atau gunakan gagasan Anda sendiri, sewaktu Anda mempersiapkan diri untuk mengajarkan blok tulisan suci yang ditugaskan.

 CES Church History Resource Videocassette penyajian 2, “Remembering Nauvoo” (21:00), dapat digunakan dalam mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 124.

 **Ajaran dan Perjanjian 124. Tiga misi Gereja adalah mengkhotbahkan injil, menyempurnakan Orang Suci, dan menebus yang telah meninggal (50–60 menit).**



Perlihatkan sebuah kamera yang dipasang pada penyangga berkaki tiga (gambarlah di papan tulis). Tanyakan kepada siswa:

- Apakah fungsi penyangga berkaki tiga dalam pengambilan gambar?
- Apakah yang mungkin terjadi terhadap gambar Anda jika penyangga berkaki tiga itu hilang satu kakinya?

Mintalah seorang siswa membacakan pernyataan Presiden Ezra Taft Benson berikut:

“Misi Gereja sangat mulia—mengundang semua orang datang kepada Kristus melalui mengkhhotbahkan injil, menyempurnakan kehidupan kita, dan menebus leluhur kita. Ketika kita datang kepada Kristus, kita memberkati kehidupan kita sendiri, anggota keluarga kita, dan anak-anak Bapa Surgawi kita, baik yang masih hidup maupun yang telah meninggal” (dalam Conference Report, April 1988, 98; atau *Ensign*, Mei 1988, 85)

Tanyakan:

- Bagaimanakah misi Gereja serupa dengan penyangga berkaki tiga?
- Apakah yang akan terjadi jika para anggota Gereja melakukan pekerjaan misi dan mematuhi perintah-perintah tetapi gagal melakukan pekerjaan bait suci?

Mintalah siswa menyelidiki tiga kelompok ayat suci berikut: Ajaran dan Perjanjian 124:1–5, 25–30, 143–145. Mintalah mereka mencari kata-kata atau kalimat yang berkaitan dengan setiap bagian dari tiga bagian misi Gereja. Beritahu mereka bahwa misi Gereja merupakan salah satu pesan penting dari bagian 124, dan kemudian pelajari setiap bagian dari misi tersebut.

Mengkhhotbahkan Injil

Tuliskan di papan tulis nama pemimpin negara Anda. Beritahu siswa: Bayangkan Anda sedang mengajarkan injil kepada pemimpin negara Anda.

- Seperti apakah rasanya “mengkhhotbahkan injil” kepada orang ini?
- Mengapa itu sulit?
- Apa yang paling Anda takutkan?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 124:1–3 dan kenali untuk melakukan apa Joseph Smith dipanggil (“Memaklumkan hikmat injil” kepada raja-raja,

penguasa, dan umat di seluruh bangsa). Mintalah siswa menyelidiki ayat 3–11, dan tanyakan:

- Ayat 5, 8, dan 10 menyarankan pernyataan ini untuk menyertakan apa?
- Apakah yang perlu dipersiapkan semua orang pada “hari pengunjungan”? (Kedatangan Kedua).
- Bagaimanakah pengkhhotbahkan injil menuntun raja-raja dan bangsa Yahudi menolong membangun Sion? (lihat ayat 6, 9).
- Menurut ayat 7, apakah yang dikatakan Tuhan tentang menakuti orang-orang dalam jabatan tinggi mereka?

Berikan kesaksian bahwa Injil Yesus Kristus jauh lebih penting daripada jabatan apa pun yang mungkin dipegang seseorang. Kita harus dengan berani mengkhhotbahkan pesan kita kepada semua orang, tanpa mempedulikan status kehidupan mereka.

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 124:23, 60 dan tanyakan:

- Apakah yang dikehendaki Tuhan agar disediakan Orang-orang Suci Nauvoo bagi para pengunjung? (Jelaskan bahwa Wisma Nauvoo adalah sebuah hotel yang diperintahkan agar dibangun Orang-orang Suci bagi para pelancong).
- Apakah yang dapat kita lakukan dewasa ini untuk membuat para pengunjung di wilayah-wilayah Sion merasa disambut?
- Apakah yang dikehendaki Tuhan agar direnungkan para pengunjung Sion?
- Menurut Anda mengapa Tuhan mengatakan untuk “merenungkan” firman-Nya, dan bukan sekadar membacanya?

Menebus yang Telah Meninggal

Perlihatkan kepada siswa gambar Bait Suci Salt Lake (Anda dapat menggunakan gambar yang ada atau Perangkat Gambar Seni Injil, no. 502). Tunjukkan benteng yang ada di atas tembok ini.



Tanyakan: kesan Apakah yang mungkin didapat dengan adanya benteng di bait suci? (Bait suci adalah tempat perlindungan). Baca Ajaran dan Perjanjian 124:10–11, 36 dan carilah kata-kata yang berkaitan dengan kekuatan perlindungan bait suci. Tanyakan: Keamanan dan tempat perlindungan macam apa yang dirujuk Tuhan? Mintalah siswa membagikan pernyataan Presiden James E. Faust, seorang Penasihat dalam Presidensi Utama:

“Kebutuhan akan bait suci di seluruh dunia sangatlah besar. Ini karena bait suci adalah tempat perlindungan rohani. Mereka yang mengunjungi bait suci dapat memperoleh perlindungan terhadap Setan dan hasratnya untuk menghancurkan mereka beserta keluarga mereka” (dalam *Conference Report*, Oktober 1998, 75; atau *Liahona*, Januari 1999, 69).

Tanyakan: Bagaimanakah bait suci dapat melindungi Anda dan keluarga terhadap Setan? Mintalah siswa menyelidiki ayat 26–44 dan memilih sebuah pasal yang menurut mereka paling baik menggambarkan pentingnya bait suci. Mintalah beberapa siswa membagikan pasal mereka dan menjelaskan mengapa mereka memilihnya.

Beritahu siswa: Bayangkan Anda sedang melakukan perjalanan dengan mobil ke sebuah kota yang jauh. Perjalanan itu memerlukan pengisian penuh bensin, tetapi di sepanjang jalan tidak ada pompa bensin. (*Catatan*: Anda dapat menggunakan tempat yang sudah dikenal siswa Anda). Tanyakan:

- Apakah yang akan Anda lakukan jika setelah melakukan perjalanan beberapa jam Anda menyadari bahwa Anda mulai kehabisan setengah tanki bensin?
- Bagaimana jika Anda tidak menyadari sampai Anda sudah terlambat berbalik untuk mengisi bensin?

Jelaskan bahwa adalah mungkin untuk mengalami keadaan rohani yang sama sulitnya. Bacalah ayat 28 dan carilah alasan Tuhan membangun bait suci (untuk memulihkan kegenapan imamat). Tanyakan:

- Menurut Anda apakah “kegenapan imamat” itu? (Menurut Penatua Bruce R. McConkie, yang saat itu menjabat sebagai anggota Tujuh Puluh, ini merujuk pada “kegenapan berkat-berkat imamat. *Berkat-berkat ini ditemukan hanya di dalam bait suci Allah*” [*Mormon Doctrine*, edisi ke 2 (1966), 482]).
- Dalam analogi, bagaimanakah kata *kegenapan* merujuk pada tempat tujuan Anda? Bagaimana hal itu berhubungan dengan pencapaian tujuan kerohanian Anda?
- Tujuan kerohanian apakah yang hendaknya kita usahakan?
- Tata cara-tata cara imamat apakah yang tersedia di dalam bait suci baik bagi yang masih hidup maupun

yang telah meninggal? (Baptisan bagi yang telah meninggal [lihat ayat 29, 39]; pembasuhan, mengurapan, dan endowmen [lihat ayat 39; pernikahan selestial dan pemeteraian [lihat A&P 132:19]. *Catatan*: Ingatlah sifat kudus tata cara-tata cara bait suci sewaktu Anda membahas ayat-ayat tersebut).

Mintalah seorang siswa membaca pernyataan berikut. Presiden Brigham Young mengajarkan:

“Endowmen Anda adalah, untuk menerima semua tata cara tersebut di dalam rumah Tuhan, yang adalah perlu bagi Anda, setelah Anda meninggalkan kehidupan ini, untuk memungkinkan Anda berjalan kembali ke hadirat Bapa” (*Discourses of Brigham Young*, dikumpulkan oleh John A. Widtsoe [1941], 416).

Penatua Joseph B. Wirthlin dari Kuorum Dua Belas mengatakan:

“Kita dapat berusaha masuk ke dalam bait suci yang kudus sesering mungkin untuk melaksanakan tata cara-tata cara penting secara rutin bagi orang-orang yang telah mendahului kita. Pekerjaan bait suci memungkinkan kita melakukannya bagi orang-orang yang tidak dapat melakukan bagi diri mereka sendiri. Itu adalah pekerjaan kasih yang mengizinkan para leluhur kita untuk melanjutkan kemajuan mereka menuju ke kehidupan kekal. Sama berharga dan bermanfaatnya pekerjaan bait suci bagi mereka, seperti bagi kita. Rumah Tuhan adalah tempat di mana kita dapat lari dari keduniawian dan melihat kehidupan kita dalam sudut pandang kekal. Kita dapat merenungkan petunjuk-petunjuk dan perjanjian-perjanjian yang menolong kita memahami dengan lebih jelas Rencana Keselamatan dan kasih Bapa Surgawi yang tak terbatas bagi anak-anak-Nya. Kita dapat merenungkan hubungan kita dengan Allah, Bapa Kekal kita, dan Putra-Nya, Yesus Kristus” (in *Conference Report*, April 1992, 122--23; atau *Ensign*, Mei 1992, 88).

Menyempurnakan Orang-orang Suci

Mintalah siswa membayangkan mereka adalah para anggota di Lingkungan 1 Nauvoo. Mintalah mereka membaca Ajaran dan Perjanjian 124:133–137, 141–142 dan mengenali jabatan-jabatan di Gereja yang telah diorganisasi. Jelaskan bahwa keuskupan yang dijelaskan dalam ayat 141 adalah Keuskupan Ketua, tetapi bahwa pada permulaan periode Nauvoo Tuhan juga memanggil para uskup lingkungan. Tanyakan apa organisasi lainnya yang umum di lingkungan-lingkungan dewasa ini yang tidak disebutkan dalam ayat-ayat tersebut (Lembaga Pertolongan, Pratama, Remaja Putri, Sekolah Minggu). Mintalah siswa yang

ditugasi sebagai uskup membentuk organisasi pelengkap yang belum dibentuk dari siswa yang ada).

Mintalah kelas untuk memikirkan sejumlah orang yang akan diambil untuk menjadi staf di sebuah lingkungan atau cabang. Tanyakan:

- Menurut Anda pengorbanan apakah yang dibuat orang-orang ini?
- Menurut Anda mengapa Tuhan menyediakan organisasi-organisasi tersebut?

Bacalah ayat 143 dan kenali mengapa Tuhan menyediakan organisasi-organisasi itu. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah organisasi-organisasi tersebut "menolong" Anda?
- Bagaimanakah organisasi tersebut seperti sebuah "pemerintahan"?
- Apakah berkat istimewa yang dapat datang kepada Orang-orang Suci sebagai hasil dari organisasi Gereja?
- Bacalah Efesus 4:11–16. Bagaimanakah organisasi yang dijelaskan dalam ayat-ayat ini seperti organisasi yang dijelaskan dalam bagian 124?
- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk menolong menyempurnakan Orang-orang Suci dan menegakkan Sion?

Mintalah seorang siswa membaca pernyataan Presiden Howard W. Hunter berikut:

"Saya mengajak seluruh anggota Gereja untuk hidup dengan lebih memperhatikan pada kehidupan dan teladan Tuhan Yesus Kristus, khususnya kasih dan pengharapan dan belas kasihan yang Dia perlihatkan. Saya berdoa agar kita mau memperlakukan satu sama lain dengan lebih baik, lebih sabar, lebih sopan dan pengampun."

"Kepada mereka yang telah melakukan pelanggaran atau tersinggung, kami berkata, kembalilah. Jalan pertobatan meskipun kadang-kadang sulit, mengangkat dan menuntun pada pengampunan yang sempurna."

"Kepada mereka yang sakit hati atau sedang bergumul dan ketakutan, kami berkata, biarlah kami bersama-sama Anda dan menghapus air mata Anda. Kembalilah. Berdirilah bersama kami di dalam Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir. Secara harfiah ikutilah undangan-Nya untuk 'ikutlah Aku' (lihat Matius 16:24; 19:21; Markus 8:34; 10:21; Lukas 9:23; 18:22; Yohanes 21:22; A&P 38:22). Dia adalah satu-satunya jalan yang pasti, Dia adalah terang dunia."

"Kami bersedia, jika Anda mengharapkan kami melakukannya, untuk terus memegang standar-

standar tinggi akan perilaku yang memurnikan Orang Suci Zaman Akhir. Tuhan sendirilah yang menegakkan standar-standar itu, dan kita tidak bebas untuk mengesampingkannya" (dalam *Conference Report*, Oktober 1994, 7–8; atau *Ensign*, November 1994, 8).

Akhiri dengan membagikan pernyataan berikut, juga oleh Presiden Hunter:

"Semua usaha kita dalam mengkhotbahkan injil, menyempurnakan Orang Suci, dan menebus yang telah meninggal menuntun kepada bait suci yang kudus. Ini karena tata cara-tata cara bait suci sungguh-sungguh penting; kita tidak dapat kembali ke hadirat Allah tanpanya. Saya mengimbau setiap orang untuk dengan layak menghadiri bait suci atau berusaha untuk dapat pergi ke rumah yang kudus itu untuk menerima tata cara-tata cara dan perjanjian-perjanjian Anda" (dalam *Conference Report*, Oktober 1994, 118; atau *Ensign*, November 1994, 88).

Ajaran dan Perjanjian 124:12–21, 62–118. Tuhan mengenali para hamba-Nya secara individu dan memberi mereka nasihat dan arahan melalui wahyu pribadi dan pemimpin yang diilhami (20–25 menit).

Tulislah di papan tulis pernyataan Penatua Robert D. Hales dari Kuorum Dua Belas: "Jika kita mau mendengarkan nasihat nabi kita, kita akan menjadi lebih kuat dan mampu menghadapi ujian-ujian kefanaan" (dalam *Conference Report*, April 1995, 20; atau *Ensign*, Mei 1995, 17). Tanyakan kepada siswa menurut mereka apakah kata sepele yang paling penting dalam pernyataan ini. Tanyakan: Mengapa kata *jika* sedemikian pentingnya?

Beritahu siswa bahwa beberapa orang yang disebut dalam bagian 124 nantinya murtad dari Gereja. Mintalah siswa membaca ayat 16–17, 103–110 dan menandai setiap kata *jika* dan kalimat yang mengikutinya. Tanyakan:

- Siapakah tiga orang yang disebut dalam ayat-ayat tersebut?
- Apakah berkat-berkat yang Tuhan janjikan kepada John C. Bennett dan Sidney Rigdon?
- Apakah "anak kalimat jika" yang Tuhan berikan dengan janji-janji ini?
- Apakah yang diajarkan hal ini kepada Anda mengenai janji-janji Tuhan dalam kehidupan Anda?

Tulislah di papan tulis nama-nama dan rujukan ayat-ayat suci berikut:

- Hyrum Smith (lihat ayat 15, 91–96)
- John C. Bennett (lihat ayat 16–17)
- Vinson Knight (lihat ayat 74–76)
- William Law (lihat ayat 82–83, 87–90)

Mintalah siswa memilih sebuah nama, membaca ayat sucinya, dan menulis jawaban terhadap pertanyaan berikut:

- Apakah kata atau kalimat yang menunjukkan bahwa Tuhan mengenal orang ini secara pribadi?
- Apakah nasihat atau arahan yang Tuhan berikan kepada orang ini?
- Apakah berkat yang diterima orang ini atau yang dijanjikan kepadanya atas kepatuhannya?

Jelaskan bahwa dari keempat pria tersebut, hanya Hyrum Smith dan Vinson Knight yang tetap setia. Tanyakan:

- Apakah yang dapat kita pelajari dari pengalaman orang-orang ini?
- Bacalah ayat 45–46, 48. Apakah berkat-berkat yang datang kepada mereka yang mematuhi para hamba Tuhan? (lihat ayat 45).
- Menurut ayat 48, apakah yang datang kepada mereka yang tidak patuh?
- Siapakah yang dipersalahkan atas hukuman Allah kepada yang tidak setia?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 90:5. Menurut ayat ini, bagaimana kita hendaknya menerima apa yang diajarkan oleh para hamba Tuhan?

Mintalah seorang siswa membaca pernyataan Presiden N. Eldon Tanner, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama:

“Baru-baru ini, dalam pertemuan api unggun di seluruh dunia yang diadakan untuk kaum wanita Gereja, Presiden Remaja Putri Elaine Cannon membuat pernyataan berikut:

“Ketika Nabi berbicara, ... perdebatan berakhir”
(*Ensign*, November 1978, hlm. 108).

“Saya terkesan dengan pernyataan sederhana tersebut, yang membawa makna cukup dalam bagi kita sekalian. Ke mana pun saya pergi, pesan saya kepada umat adalah: Ikuti nabi” (“The Debate Is Over,” *Ensign*, Agustus 1979, 2).

Ajaran dan Perjanjian 124:49–54. Jika kita berusaha dengan tekun memenuhi perintah-perintah Tuhan tetapi dihentikan oleh musuh-musuh kita, Tuhan, bukan kita, akan meminta pertanggungjawaban mereka. Dia dapat

mengubah perintah-perintah-Nya, dan Dia dapat memberkati usaha-usaha kita yang setia disamping ketidakmampuan kita (15–20 menit).

Mintalah siswa memberikan contoh tentang cara-cara kita yang kadang-kadang adalah penyebab kesulitan kita sendiri. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 124:48 untuk menolong menjawab pertanyaan ini. Tanyakan: Untuk alasan apakah Tuhan membiarkan kita mengalami kesulitan? (Untuk menguji dan menyempurnakan kita).

Jelaskan bahwa Orang-orang Suci zaman dahulu diperintahkan untuk membangun Kota Sion dan bait suci di Jackson County, Missouri (lihat A&P 97:10). Tanyakan: Mengapa Orang-orang Suci tidak mampu merampungkan bait suci itu? (lihat A&P 124:49, 51).

Bacalah pernyataan Presiden Joseph Fielding Smith, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas:

“Memang benar bahwa Tuhan memerintahkan orang-orang suci untuk membangun bagi-Nya sebuah bait suci di Sion. Mereka berusaha untuk membangun bait suci ini, tetapi dicegah oleh musuh-musuh mereka, sehingga Tuhan tidak mengizinkan pekerjaan itu dilakukan dengan tangan mereka *pada saat itu*. Tetapi, pembeastugasan dari pembangunan bait suci itu tidak membatalkan tanggung jawab membangun Kota dan Rumah Tuhan, di masa yang akan datang. *Ketika Tuhan menghendaki itu siap untuk dirampungkan, maka Dia akan memerintahkan umat-Nya, dan pekerjaan akan dilaksanakan*” (*Doctrines of Salvation*, dikumpulkan oleh Bruce R. McConkie, 3 jilid [1954–56], 3:79).

Bacalah ayat 50-52 dan tanyakan:

- Menurut ayat-ayat ini, apakah yang akan dilakukan Tuhan dengan orang-orang yang menghambat pekerjaan-Nya?
- Bacalah ayat 53–54. Apakah “hiburan” atau penghiburan yang akan Tuhan berikan kepada mereka yang terluka atau tewas karena musuh-musuh mereka?
- Mengapa penting untuk mengingat bahwa Tuhan akan melakukan hal-hal menurut waktu-Nya sendiri?
- Apakah yang asas-asas ini ajarkan kepada Anda mengenai kasih Allah bagi anak-anak-Nya?

Ajaran dan Perjanjian 125. Tuhan memimpin Orang-orang Suci untuk berkumpul bersama dan mempersiapkan diri untuk yang akan terjadi di masa depan (10–15 menit).

Beritahu siswa: Bayangkan Anda meninggalkan rumah untuk kuliah di universitas atau sekolah ekonomi dan

Anda mendapati bahwa Anda adalah satu-satunya anggota Gereja di kampung.

- Bagaimanakah perasaan Anda?
- Siapakah yang Anda rindukan?
- Apakah tantangan-tantangan yang akan Anda hadapi?
- Seberapa pentingkah lingkungan atau cabang Anda dalam situasi ini? Mengapa?
- Menurut Anda mengapa Tuhan lebih senang kita berkumpul bersama sebagai Orang-orang Suci daripada sendirian?

Bacalah pengantar untuk bagian 124–125 (hlm. 242) dan bahaslah berkat-berkat yang dinikmati Orang-orang Suci dari berkumpul bersama. Baca bagian 125 dan tanyakan:

- Menurut ayat 2, apakah yang diinginkan Tuhan agar dilakukan Orang-orang Suci pada saat ini? (Berkumpul di tempat-tempat yang telah Dia tunjuk melalui nabi-Nya dan membangun kota-kota demi Dia).
- Apakah hasil dari pengumpulan Orang-orang Suci? (Mereka akan dipersiapkan “akan hal yang tersedia” [ayat 2]).
- Bagaimanakah pengumpulan ke tempat-tempat seperti Nauvoo dan Zarahemla mempersiapkan Orang-orang Suci masa depan?
- Bagaimanakah petunjuk Tuhan untuk menetap di Lembah Salt Lake menggenapi wahyu ini?

Bacalah pernyataan Penatua Harold B. Lee berikut, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas:

“Semangat berkumpul telah ada di Gereja sejak hari pemulihan. Mereka yang menjadi bagian dari keturunan Israel, memiliki keinginan baik setelah mereka dibaptiskan, untuk berkumpul bersama dengan seluruh Orang Suci di tempat yang telah ditentukan”

“Jadi, sudah jelas, Tuhan telah meletakkan tanggung jawab untuk memimpin pekerjaan pengumpulan ini di tangan para pemimpin Gereja kepada siapa Dia akan menyatakan kehendak-Nya di mana dan kapan pengumpulan seperti itu akan berlangsung di masa datang. Adalah sangat baik—sebelum kejadian mengerikan mengenai penggenapan janji-janji Allah dan ramalan-ramalan mengenai kita, bahwa Orang-orang Suci di setiap negeri mempersiapkan diri mereka dan mencari petunjuk yang akan diberikan kepada mereka dari Presidensi Utama Gereja ini di mana mereka akan dikumpulkan” (dalam *Conference Report*, April 1948, 55).

Tanyakan:

- Di manakah kita berkumpul dewasa ini?
- Siapakah yang memimpin ke mana Orang-orang Suci berkumpul dewasa ini?
- Untuk mempersiapkan apakah kita mengikuti pola ini?

Ajaran dan Perjanjian 126

Pengantar

Pada tanggal 21 Januari 1836, Nabi Joseph Smith melihat sebuah penglihatan di Bait Suci Kirtland. Dia menceritakan pengalamannya ini: “Saya melihat Dua Belas Rasul Anak Domba, yang sekarang ada di bumi, yang memegang kunci-kunci pelayanan zaman akhir ini, di negeri-negeri asing, berdiri bersama dalam lingkaran, sangat lelah, dengan pakaian mereka terkoyak dan kaki bengkok, dengan mata tertunduk ke bawah, dan Yesus berdiri di tengah-tengah mereka, dan mereka tidak memandang kepada-Nya. Juruselamat melihat kepada mereka dan menangis” (*History of the Church*, 2:381). Meskipun pekerjaan misionari mungkin sulit tetapi di sana terdapat keberhasilan besar.

Pada tanggal 8 Juli 1838, lebih dari dua tahun setelah penglihatan tentang Dua Belas ini, Tuhan memerintahkan para rasul berkumpul di Far West, Missouri, dan “berangkat melewati lautan, dan di sana memaklumkan injil-Ku” (A&P 118:4).

“Pada musim gugur tahun 1839, para anggota Dua Belas berangkat ke Inggris, mereka tiba di awal tahun 1840. Selama dua belas bulan yang singkat ini para misionari yang tegas ini menjadi alat dalam mempertobatkan ribuan orang ke dalam Gereja.”

“Pada hari Kamis, tanggal 1 Juli 1841, Brigham Young, Heber C. Kimball, dan John Taylor tiba di Nauvoo, Illinois, dari Misi Inggris mereka. Bagian 126, diterima minggu berikutnya, yang memerintahkan Penatua Young untuk pelayanannya di dalam kerajaan” (Lyndon W. Cook, *The Revelation of the Prophet Joseph Smith* [1985], 283).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan menerima persembahan tulus dari mereka yang melayani dengan tekun kepada-Nya (lihat A&P 126).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 349–390.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 126:1–3. Tuhan menerima persembahan tulus dari mereka yang melayani dengan tekun kepada-Nya (15–20 menit).

Putarkan video mengenai purna misi, atau mintalah siswa menjelaskan pengalaman keluarga mereka ketika seorang misionari kembali ke rumah. Tanyakan: Menurut Anda bagaimana perasaan Anda kembali kepada keluarga Anda setelah melayani misi dengan terhormat? Bacalah Ajaran dan Perjanjian 126 dan tanyakan:

- Apakah yang Tuhan katakan kepada Brigham Young mengenai pengorbanannya?
- Apakah yang Brigham Young lakukan untuk menerima persetujuan Tuhan? (lihat pengantar untuk bagian 126 di atas).
- Apakah Anda ingin mendengar Tuhan mengatakan hal ini mengenai Anda?
- Perintah apa yang Tuhan berikan kepada Brigham Young kali ini?
- Seberapa pentingkah keluarga bagi Tuhan?

Perlihatkan gambar Brigham Young (lihat Perangkat Gambar Seni Injil, no. 507). Tanyakan kepada siswa apakah mereka mengenal siapa orang ini. Setelah mengenalinya, mintalah siswa membagikan sebuah kisah favorit yang menunjukkan “pekerjaan dan penderitaan sepanjang perjalanannya”. Ini akan menjadi saat yang baik untuk menceritakan kisah-kisah tentang misi Dua Belas Rasul di Inggris dan terutama Brigham Young (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 225–235). Tanyakan:

- Menurut Anda mengapa Brigham Young pantas mendapatkan firman Tuhan ini?
- Bagaimanakah Anda dapat mempersiapkan diri Anda untuk melayani dengan pengabdian yang sama seperti Brigham Young?

Ingatkan siswa tentang pentingnya keluarga, dan tanyakan: Mengapa Tuhan meminta setiap remaja putra yang layak dan banyak remaja putri untuk meninggalkan keluarga mereka guna melayani misi penuh-waktu? Mintalah mereka membaca Matius 10:37–39; Ajaran dan Perjanjian 18:10–16 untuk jawabannya. Tanyakan:

- Bagaimanakah meninggalkan keluarga Anda untuk melayani Tuhan sebenarnya menguatkan keluarga Anda?
- Apakah nasihat yang Tuhan berikan yang memperlihatkan kasih-Nya bagi keluarga? (Jawaban dapat mencakup malam keluarga, doa keluarga, pembelajaran tulisan suci keluarga).
- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk menolong ayah dan ibu Anda memenuhi pemanggilan mereka sebagai orang tua?

- Apakah yang dapat Anda lakukan sekarang untuk mempersiapkan diri menjadi orang tua yang baik?

Berikan kesaksian bahwa Tuhan membutuhkan kita untuk melayani dalam berbagai pemanggilan di Gereja, tetapi, seperti halnya Brigham Young, kita harus “secara khusus menjaga” keluarga kita. Bagikan pernyataan “Keluarga: Pernyataan Kepada Dunia”:

“Keluarga ditetapkan oleh Allah Berdasarkan rancangan ilahi, para ayah hendaknya memimpin keluarga mereka dengan kasih dan kebenaran, serta bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan hidup dan perlindungan bagi keluarga. Para ibu terutama bertanggung jawab untuk mengasuh anak-anak mereka. Dalam tanggung jawab kudus ini, para ayah dan ibu berkewajiban untuk saling membantu sebagai pasangan yang setara” (*Liahona*, Oktober 1998, 24).

Penatua L. Tom Perry dari Kuorum Dua Belas mengatakan:

“Anda adalah generasi terpilih—yang ditahan untuk masa yang istimewa ini dalam sejarah umat manusia. Anda memiliki sangat banyak untuk diberikan guna menambah pertumbuhan dan perkembangan keluarga di mana Anda menjadi bagian di dalamnya. Saya menantang Anda untuk maju terus dalam unit-unit keluarga Anda dengan masa remaja Anda yang istimewa dan penuh semangat untuk membuat injil benar-benar hidup di dalam rumah tangga Anda” (dalam *Conference Report*, April 1994, 50; atau *Ensign*, Mei 1994, 38).

Ajaran dan Perjanjian 127–128

Pengantar

Pada tanggal 3 April 1836, Elia memulihkan kunci-kunci pemeteraian di bumi ketika dia menampakkan diri kepada Joseph Smith dan Oliver Cowdery di dalam Bait Suci Kirtland (lihat 110:13–16). Kuasa ini mengizinkan para anggota Gereja untuk melakukan tata cara-tata cara pekerjaan untuk orang-orang yang telah meninggal. Bagian 127–128 merupakan surat-surat yang ditulis Joseph Smith kepada Orang-orang Suci mengenai masalah ini. Presiden Wilford Woodruff mengatakan:

“Jiwa [Nabi] dipenuhi dengan pekerjaan ini sebelum dia mati syahid karena firman Allah dan kesaksian tentang Yesus Kristus. Dia mengatakan kepada kita bahwa harus ada ikatan yang berkesinambungan di segala masa kelegaan dan pekerjaan Allah dari satu

generasi ke generasi lainnya. Hal ini berkecamuk di dalam benaknya lebih dari masalah penting lainnya yang dibebankan kepadanya" (*The Discourses of Wilford Woodruff*, diseleksi oleh G. Homer Durham [1946], 156; lihat A&P 128:1, 18).

Kita memiliki tanggung jawab untuk melakukan pekerjaan mewakili leluhur kita yang telah meninggal. Jika kita mengabaikan tugas ini, keselamatan kita terancam (lihat A&P 128:15, 18). Penatua John A. Widtsoe, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas Rasul, menjelaskan:

"Dalam kehidupan pra-dunia kita, pada saat sidang besar, kita membuat suatu kesepakatan tertentu dengan Yang Mahakuasa. Tuhan mengajukan sebuah rencana Kita menerimanya. Karena rencana itu ditujukan bagi seluruh umat manusia, kita menjadi bagian dari keselamatan setiap orang di bawah rencana itu. Kita setuju, saat itu dan nanti, untuk menjadi bukan saja juruselamat bagi diri kita sendiri tetapi ... juruselamat bagi keseluruhan keluarga manusia. Kita menjalin hubungan dengan Tuhan. Kita menjalankan rencana itu yang kemudian bukan hanya menjadi pekerjaan Bapa, dan pekerjaan Juruselamat, tetapi juga pekerjaan kita" ("*The Worth of Souls*," *The Utah Genealogical and Historical Magazine*, Oktober 1934, 189).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Orang-orang yang saleh yang bertahan dalam penganiayaan akan diberi pahala (lihat A&P 127:1–4; lihat juga Mazmur 23; Alma 5:3–6).
- Tata cara-tata cara bait suci harus dicatat dan diperiksa oleh dua atau tiga orang saksi. *Catatan* tersebut diberikan kepada Tuhan (lihat A&P 127:5–9; 128:1–10, 24; lihat juga Matius 16:18–19; Wahyu 20:12; A&P 6:28).
- Pembaptisan dengan pencelupan melambangkan kematian, penguburan, dan kebangkitan (lihat A&P 128:12–14; lihat juga Roma 6:4–6).
- Elia memulihkan kunci-kunci yang diperlukan untuk melaksanakan tata cara-tata cara penyelamatan bagi yang hidup dan yang telah meninggal dan untuk memeteraikan keluarga secara kekal. Kita tidak dapat dijadikan sempurna tanpa dimeteraikan kepada para leluhur kita yang saleh (lihat A&P 128:15–18; lihat juga Obaja 1:21; Maleakhi 4:5–6; 1 Korintus 15:29).
- Tuhan telah mewahyukan kegenapan kunci-kunci dan kuasa imamat di zaman kita. Kita hendaknya bersuka cita dalam berkat-berkat yang dipulihkan (lihat A&P 128:19–23).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 270–272

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 351–356.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 127:1–4. Orang-orang yang saleh yang bertahan dalam penganiayaan akan diberi pahala (15–20 menit).

Perlihatkan sebuah wadah bening besar yang berlabelkan *kefanaan* dan sebuah kendi berisi air yang berlabelkan *penderitaan*. Mintalah siswa menuliskan beberapa kesengsaraan yang dihadapi Joseph Smith selama hidupnya, termasuk yang disebutkan dalam Ajaran dan Perjanjian 127:1. Dengan setiap kesengsaraan yang mereka sebutkan, tuangkan air dari kendi ke dalam wadah itu. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa Tuhan membiarkan penderitaan terjadi selama kefanaan?
- Penderitaan-penderitaan apakah yang Anda dan orang-orang yang sebaya dengan Anda hadapi?
- Mengapa orang-orang menanggapi tantangan mereka dengan tingkat iman dan keberanian yang berbeda?
- Apakah perbedaan yang Anda lihat antara watak mereka yang menanggapi penderitaan dengan iman dan mereka yang tidak?

Perlihatkan kepada siswa dua bola yang besarnya sama, salah satunya terapung dan yang lain tidak. (Anda dapat menggunakan sebuah bola plastik cekung dan sebuah bola golf berukuran standar). Masukkan kedua bola ke dalam wadah air

- Apakah kalimat dalam tulisan Nabi yang paling mengesankan Anda?
- Menurut Anda bagaimana mengetahui dia "ditahbiskan sejak sebelum dunia dijadikan" menolongnya mengatasi penderitaan-penderitaannya? (lihat juga Abraham 3:22–23).
- Mengapa dia menulis "sudah terbiasa bagiku untuk berenang dalam air yang dalam"?
- Siapakah yang dia akui akan melepaskannya dari penderitaan?
- Mengapa penting untuk berpaling kepada Allah pada masa-masa sulit?

Bagikan pernyataan Nabi Joseph Smith berikut:

"Jangan putus asa ...: seandainya saya terperosok ke dalam lubang paling bawah Nova Scotia, dengan Pegunungan Rocky menghimpit saya, saya akan bertahan menggunakan iman, dan tetap berani dan saya akan keluar" (dalam John Henry Evans, *Joseph Smith, an American Prophet* [1989], 9).

Mintalah siswa menyelidiki ayat 3–4, dan tanyakan:

- Apakah yang diajarkan ayat ini mengenai kesulitan?
- Apakah yang Tuhan janjikan kepada mereka yang bertahan dalam penganiayaan?
- Apakah penganiayaan yang pernah Anda alami? Menurut Anda bagaimana mereka membandingkan penganiayaan yang mereka alami dengan “yang dialami nabi dan orang-orang saleh sebelum Anda”?

Mintalah siswa menuliskan pada selembar kertas bagaimana mereka dapat dengan lebih baik mengikuti teladan Nabi Joseph Smith.

Ajaran dan Perjanjian 127:5–9; 128:1–10, 24. Tata cara-tata cara bait suci harus dicatat dan diperiksa oleh dua atau tiga orang saksi. Catatan tersebut diberikan kepada Tuhan (25–30 menit).

Tanyakan kepada kelas apakah mungkin bisa mengetahui apakah siswa menghadiri gereja hari Minggu yang lalu dengan melihat ke arah siswa itu. Bahaslah betapa sulitnya membuat penilaian tanpa cukup bukti. Tanyakan: Apakah yang dapat menolong Anda menilai jika seorang siswa hadir ke gereja hari Minggu yang lalu? (Anda dapat menanyakan kepada orang tua, guru, atau teman siswa itu yang ada di sana, atau Anda dapat memeriksa daftar hadir kelas). Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa memiliki cukup bukti sangat bermanfaat dalam membuat suatu penilaian?
- Mengapa bermanfaat untuk memiliki saksi? Catatan tertulis?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 128:6 dan tanyakan:

- Diadili dari apakah kita masing-masing kelak?
- Bacalah ayat 7. Apakah kitab yang dibicarakan oleh Yohanes? (Catatan yang disimpan di bumi). Apakah kitab kehidupan itu? (Catatan yang disimpan di surga).
- Bacalah ayat 8-9. Apakah yang diajarkan ayat-ayat ini mengenai pentingnya memiliki catatan yang akurat?

Mintalah siswa mengangkat tangan jika mereka mengetahui nama juru tulis lingkungan atau cabang. Tentukan berapa persen kelas mengangkat tangan mereka. Mintalah siswa menyelidiki Ajaran dan Perjanjian 127:5–9; 128:3–4, 6, 8 untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah yang harus ditelesuri juru tulis atau pencatat?
- Bagaimanakah hukum kesaksian berkaitan dengan catatan yang disimpan?
- Mengapa Anda ingin catatan-catatan tata cara Anda menjadi akurat? (Kita akan diadili sebagian dengan catatan-catatan tersebut).

- Mengapa catatan tentang pekerjaan tata cara yang kita lakukan untuk yang telah meninggal harus akurat?
- Apakah peranan yang juru tulis dan pencatat mainkan dalam keselamatan kita?
- Apakah syarat-syarat yang telah diuraikan Tuhan bagi mereka yang melayani sebagai juru tulis, pencatat, atau sekretaris?

Mintalah siswa berterima kasih kepada sekretaris, juru tulis, dan yang lainnya yang telah menyimpan catatan di lingkungan atau cabang mereka.

Bagikan bagan silsilah kosong kepada anggota kelas dan mintalah mereka mencatat menurut ingatan mereka empat generasi leluhur mereka (nama, tanggal lahir, tanggal tata cara, Sp.). Setelah beberapa menit, bacalah Ajaran dan Perjanjian 128:24 dan tanyakan:

- Apakah pengorbanan yang disyaratkan Tuhan dari para Orang Suci Zaman Akhir? (Catatan tentang orang-orang yang telah meninggal).
- Mengapa pekerjaan sejarah keluarga sedemikian pentingnya?
- Menurut Anda kapankah sebaiknya mulai mengerjakan sejarah keluarga Anda?
- Bagaimanakah menyimpan catatan yang akurat memberkati leluhur Anda?
- Bagaimana hal itu memberkati Anda?
- Bagaimana hal itu memberkati anak-cucu Anda? (lihat A&P 128:15, 18).

Beritahu siswa: Bayangkan Anda harus menyerahkan bagan silsilah Anda kepada Tuhan sekarang ini. Menurut Anda apakah “persembahan di dalam kebenaran” itu? Mintalah siswa berperan serta dalam mengumpulkan nama-nama leluhur mereka dan melakukan pekerjaan bait suci bagi mereka. Bagikan pernyataan Penatua W. Grant Bangerter, yang saat itu menjabat sebagai Tujuh Puluh:

“Semoga kita senantiasa ingat bahwa kita melaksanakan tata cara-tata cara bait suci bagi orang-orang bukan bagi nama mereka. Mereka yang “sudah meninggal” hidup di dalam roh dan sekarang ini ada di dalam bait suci” (dalam *Conference Report*, April 1982; atau *Ensign*, Mei 1982, 72).

Ajaran dan Perjanjian 128:12–14. Pembaptisan dengan pencelupan melambangkan kematian, penguburan, dan kebangkitan (10–15 menit).

Mintalah dua orang siswa maju ke depan untuk berperan sebagai misionari. Tanyakan kepada mereka:

- Mengapa gereja Anda mempercayai pembaptisan?

- Mengapa Anda mempercayai pembaptisan dengan pencelupan itu penting?
- Apakah Anda benar-benar melakukan pembaptisan bagi yang telah meninggal? Bagaimanakah pekerjaan itu dilaksanakan?

Mintalah anggota kelas lainnya membagikan wawasan tambahan yang mereka miliki.

Pelajarilah Yohanes 3:5; 1 Korintus 15:29; Ajaran dan Perjanjian 128:12–14. Mintalah pasangan siswa lainnya maju ke depan kelas dan memerankan sebagai misionari. Mintalah mereka menggunakan apa yang telah mereka pelajari untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Melambangkan apakah pembaptisan dengan pencelupan itu?
- Apakah yang terjadi jika saya tidak pernah dibaptiskan?
- Di manakah pembaptisan bagi yang telah meninggal dilaksanakan pada zaman alkitab?
- Bagaimanakah tata cara yang dilaksanakan di bumi dapat diterima di surga?
- Who can perform baptisms for the dead?
- Siapakah yang dapat melaksanakan pembaptisan bagi yang telah meninggal?

Jika ada di antara siswa Anda yang telah melaksanakan pembaptisan bagi yang telah meninggal, mintalah beberapa di antaranya maju ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sama ini. Mintalah anggota kelas lainnya membagikan wawasan tambahan yang mereka miliki:

- Pada usia berapakah Anda dapat mulai berperan serta dalam pembaptisan bagi yang telah meninggal? (Dua belas).
- Bagaimanakah seharusnya kita berpakaian ketika kita pergi ke bait suci untuk melaksanakan pembaptisan itu?
- Menurut Anda mengapa kita berpakaian serba putih ketika kita melaksanakan pembaptisan bagi yang telah meninggal?
- Seperti apakah kolam pembaptisan yang terdapat di dalam bait suci?
- Mengapa kolam pembaptisan di dalam bait suci ditempatkan di bawah tanah? (Kolam melambangkan kuburan).
- Melambangkan apakah dua belas lembu jantan? (Dua belas suku Israel).
- Apakah yang dapat kita lakukan untuk mempersiapkan diri melaksanakan pembaptisan bagi yang telah meninggal?

Mintalah siswa membagikan kesaksian mereka tentang pembaptisan bagi yang telah meninggal. Doronglah mereka untuk mengambil setiap kesempatan untuk pergi ke bait suci dan melaksanakan pekerjaan bagi yang telah meninggal.

Ajaran dan Perjanjian 128:15–18. Elia memulihkan kunci-kunci yang diperlukan untuk melaksanakan tata cara-tata cara penyelamatan bagi yang hidup dan yang telah meninggal dan untuk memeteraikan keluarga secara kekal. Kita tidak dapat dijadikan sempurna tanpa dimeteraikan kepada para leluhur kita yang saleh (20–25 menit).

Beritahu siswa bahwa bagian 127–128 adalah surat-surat yang ditulis oleh Nabi Joseph Smith ketika dia dalam persembunyian. Bagikan keterangan dari pengantar untuk bagian 127–128 (hlm. 213–214), dan tanyakan:

- Apakah yang berkecamuk dalam benak Joseph Smith pada bulan September 1842?
- Menurut Anda mengapa ajaran-ajaran yang berkaitan dengan menebus yang telah meninggal sedemikian penting baginya?

Beritahu siswa: Bayangkan Anda sedang berjalan menyeberangi danau yang beku ketika lapisan es pecah dan Anda jatuh ke dalam air. Anda tidak dapat mengangkat diri Anda sendiri ke atas es itu lagi. Anda dapat melihat sebuah ranting panjang di tepi danau itu, dan Anda dapat mendengar orang lalu-lalang di situ:

- Apakah yang mungkin terjadi jika tidak seorang pun mendengar teriakan permintaan tolong Anda?
- Apakah yang mungkin terjadi jika orang-orang mendengar Anda tetapi tidak seorang pun memberikan ranting itu?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 128:18 dan tanyakan:

- Bagaimanakah ayat ini berkaitan dengan contoh jatuh dari lapisan es tadi?
- Dengan cara-cara apakah mereka yang telah meninggal bergantung kepada kita?
- Menurut Anda mengapa “kita tanpa mereka tidak dapat menjadi sempurna”?
- Seberapa pentingkah menjadi bagian dalam mata rantai orang-orang yang telah “diikat” atau dimeteraikan ini?

Bacalah ayat 17 dan carilah siapa yang memulihkan kuasa untuk memeteraikan keluarga. Periksa ulang Ajaran dan Perjanjian 110 untuk mengingatkan siswa bagaimana dan kapan Elia memulihkan kuasa tersebut.

Bacalah Obaja 1:21 dan tekankan kalimat “penyelamat-penyelamat akan naik ke gunung Sion.” Jelaskan bahwa “penyelamat” adalah seseorang yang melakukan sesuatu bagi orang lain yang tidak dapat mereka

lakukan bagi diri mereka sendiri. Baca Ajaran dan Perjanjian 128:15–16 dan tanyakan:

- Bagaimanakah kita dapat menjadi penyelamat-penyelamat bagi mereka yang telah meninggal?
- Menurut Anda bagaimanakah perasaan mereka yang telah Anda wakili dalam pembaptisan mereka?

Doronglah siswa untuk melakukan pekerjaan tata cara bagi orang lain dan mempersiapkan diri untuk dimeteraikan di dalam bait suci kelak.

Ajaran dan Perjanjian 128:19--23. Tuhan telah mewahyukan kegenapan kunci-kunci dan kuasa imamat di zaman kita. Kita hendaknya bersuka cita dalam berkat-berkat yang dipulihkan (10–15 menit).

Mintalah siswa memikirkan tentang saat ketika mereka merasa sangat bahagia untuk bernyanyi, berdansa, bergembira, atau merayakan sesuatu. Tanyakan:

- Apakah yang membuat Anda bahagia?
- Seberapa seringkah Anda merasa seperti itu?
- Bacalah 2 Nefi 2:25. Bagaimanakah Anda akan menjelaskan kata *sukacita* dalam ayat ini?
- Bagaimanakah hal itu berkaitan dengan menjalankan injil?

Mintalah siswa menyanyikan “Hitung Berkatmu” (Nyanyian Rohani, no. 111). Bahaslah apa peranan yang dimainkan rasa syukur dalam kemampuan Anda untuk merasakan sukacita. Jelaskan bahwa Ajaran dan Perjanjian 128:19–23 berisikan suatu ungkapan tentang sukacita yang dirasakan Joseph Smith karena injil. Ayat-ayat tersebut dapat dibandingkan dengan mazmur atau nyanyian rohani. Mintalah siswa membaca ayat-ayat itu dan mencari beberapa visi, ajaran, atau pengalaman yang membuat Nabi sedemikian bersuka cita. Tanyakan:

- Menurut Anda mengapa pengalaman-pengalaman tersebut mendatangkan sukacita yang besar kepada Joseph Smith?
- Bagaimana ayat-ayat ini mempengaruhi perasaan Anda mengenai keanggotaan Anda di Gereja?
- Manakah di antara berkat-berkat itu yang paling Anda syukuri?
- Manakah ungkapan sukacita Joseph yang paling dapat Anda ceritakan?

Bagikan pernyataan Sarah Studevont Leavitt berikut, seorang anggota Gereja zaman dahulu:

“Untuk menuliskan kasih Allah ... akan mengeringkan lautan, meskipun sungainya adalah tinta, dan bumi adalah kertasnya dan setiap batang kayu adalah penanya dan setiap manusia adalah penulisnya. Ketika saya berusaha memuji-Nya

dalam keindahan, kehormatan dan keagungan nama Allah, saya mendapati bahwa saya tidak memiliki kata-kata yang keluar dari mulut saya yang akan memberikan penilaian terhadap hal itu, tetapi ketika saya mengesampingkan tubuh yang lemah dan tak berdaya ini saya berharap untuk memuji-Nya dalam keindahan dan kekudusan” (*History of Sarah Studevont Leavitt*, diedit oleh Juanita Leavitt Pulsipher [1969], 29).

Mintalah siswa menuliskan perasaan-perasaan mereka mengenai injil pada selembar kertas, atau sediakan waktu di kelas bagi siswa untuk membagikan kesaksian dan rasa syukur mereka. Juga pertimbangkan menyanyikan beberapa nyanyian rohani sebagai ungkapan sukacita dan rasa syukur atas berkat-berkat injil.

Ajaran dan Perjanjian 129

Pengantar

Kadang-kadang Tuhan mengutus para malaikat untuk melayani umat manusia di bumi. Setan juga mengutus para malaikatnya untuk berusaha menipu kita. Dalam bagian 129 Nabi Joseph Smith memberikan tiga kunci besar untuk membedakan antara para malaikat Tuhan dan malaikat setan.

Presiden Wilford Woodruff mengatakan:

“Salah seorang rasul mengatakan kepada saya beberapa tahun yang silam, ‘Brother Woodruff, saya sudah lama berdoa kepada Tuhan untuk mengirimkan kepada saya pelayanan malaikat. Saya memiliki keinginan besar akan hal ini, tetapi saya tidak pernah menerima jawaban atas doa-doa saya.’ Saya mengatakan kepadanya bahwa meskipun dia berdoa selama seribu tahun kepada Allah Israel untuk karunia itu, tidak akan dikabulkan, kecuali Tuhan memiliki motif dalam mengutus seorang malaikat kepadanya. Saya memberitahunya bahwa Tuhan tidak pernah atau tidak akan mengutus seorang malaikat kepada siapa pun hanya untuk memuaskan keinginan orang itu untuk melihat seorang malaikat. Jika Tuhan mengutus seorang malaikat kepada siapa pun, Dia mengutusnya untuk melaksanakan pekerjaan yang tidak dapat dilaksanakan kecuali melalui pelayanan seorang malaikat”

“Nah, saya selalu mengatakan, dan saya ingin mengatakannya kepada Anda, bahwa Roh Kudus adalah yang dibutuhkan setiap Orang Suci Allah. Adalah jauh lebih penting bagi seseorang untuk memiliki karunia itu daripada memiliki pelayanan seorang malaikat” (dalam Brian H. Stuy, edisi *Collected*

Discourses Delivered by President Wilford Woodruff, His Two Counselors, the Twelve Apostles, and Others, 5 jilid [1987–1992]).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Para malaikat dan roh-roh, bahkan si jahat, harus mengikuti hukum-hukum surga. Jika kita memahami hukum-hukum itu, kita tidak dapat ditipu (lihat A&P 129; lihat juga A&P 130:4–7).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 357–359.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 129. Para malaikat dan roh-roh, bahkan si jahat, harus mengikuti hukum-hukum surga. Jika kita memahami hukum-hukum itu, kita tidak dapat ditipu (20–25 menit).

Mintalah siswa membaca Alma 30:35 dan jelaskan apa yang terjadi terhadap Korihor. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Seandainya seorang malaikat menampakan diri kepada Anda, bagaimanakah Anda tahu jika malaikat itu diutus oleh Tuhan atau oleh setan?
- Mengapa penting untuk dapat membedakan di antara keduanya?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 129:9 dan carilah berapa banyak kunci yang diberikan dalam ayat ini untuk menolong membedakan antara bermacam-macam malaikat atau utusan. Mintalah seorang siswa membaca pernyataan Presiden Wilford Woodruff dalam pengantar untuk bagian 29 di atas. Mintalah siswa lainnya membaca pernyataan Penatua Jeffrey R. Holland:

“Perkenankan saya menyarankan kepada Anda bahwa salah satu hal yang perlu kita ajarkan kepada siswa kita, dan salah satu hal yang akan menjadi lebih penting di dalam kehidupan mereka sepanjang hidup mereka, adalah kenyataan akan para malaikat, pekerjaan mereka, dan pelayanan mereka. Sesungguhnya yang saya bicarakan di sini bukan hanya malaikat Moroni, tetapi juga para malaikat yang melayani secara lebih pribadi yang menyertai kita dan mengelilingi kita, memberi kita pertolongan, dan yang benar-benar melakukannya”

“Barangkali banyak di antara kita, termasuk siswa kita, secara harfiah dapat, atau setidaknya secara figuratif, melihat para malaikat yang ada di sekeliling kita jika saja kita terjaga dari ketidaksadaran kita dan mendengar suara Roh ketika para malaikat itu berusaha berbicara”

“Saya percaya kita perlu membicarakannya dan percaya terhadapnya dan memberikan kesaksian tentang pelayanan malaikat lebih dari sekadar yang kita lakukan. Mereka merupakan salah satu metode hebat Allah dalam menyaksikan melalui tabir” (*A Standar unto My People* [ceramah kepada para pendidik keagamaan pada simposium mengenai Kitab Mormon, Brigham Young University, 9 Agustus 1994], 11–13).

Tanyakan:

- Apakah yang Anda pelajari mengenai para malaikat dari pernyataan tersebut?
- Menurut Anda mengapa penting memiliki sebuah kesaksian tentang kenyataan para malaikat yang dibicarakan dalam tulisan suci?
- Sementara Anda belum pernah melihat malaikat, menurut Anda mengapa penting untuk memahami dengan lebih baik bagaimana mereka melayani di bumi?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 129:1–3 dan tanyakan:

- Berapa banyak jenis makhluk yang ada di surga?
- Apakah perbedaan antara “malaikat” dan “roh orang-orang yang benar yang dibuat sempurna”? (lihat komentar untuk ayat ini dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 357–358; lihat juga A&P 130:4–7).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 129:4–9 dan carilah tiga kunci besar yang dapat menolong kita mengetahui jika seorang utusan itu berasal dari Allah. Bahaslah yang berikut:

- Apakah yang diajarkan ayat 5?
- Apakah yang dikatakan Ajaran dan Perjanjian 9:8 tentang perasaan?
- Menurut Ajaran dan Perjanjian 129:7, “bertentangan dengan tata tertib surga bahwa seseorang yang benar itu menipu.” Menurut Anda mengapa komunikasi dari Allah seharusnya benar?
- Bacalah Moroni 7:12–16. Apakah yang Anda pelajari dari ayat-ayat ini mengenai komunikasi dari Allah?
- Apakah yang Ajaran dan Perjanjian 129:8 ajarkan mengenai penipuan ketika sampai kepada roh-roh jahat?
- Bagaimanakah mengetahui hal ini menolong Anda menghindari disesatkan dalam hal-hal rohani?

Berikan kesaksian tentang kasih Allah bagi Anda. Tanyakan kepada siswa bagaimana hal-hal berikut menunjukkan kesediaan Allah untuk berkomunikasi dengan kita

- Tulisan suci
- Perkataan dari para nabi yang hidup

- Doa
- Karunia Roh Kudus
- Bait suci

Mintalah siswa untuk berusaha memahami cara-cara Allah berkomunikasi dengan mereka dan untuk mematuhi nasihat-Nya.

Ajaran dan Perjanjian 130

Pengantar

Tuhan mewahyukan banyak kebenaran besar dan penting melalui Nabi Joseph Smith. Penatua Parley P. Pratt, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, menulis tentang Nabi: "Ada sesuatu yang berhubungan dengan tatapan matanya yang teduh dan lembut, seolah-olah dia ingin menembus relung hati manusia, menatap kepada kekekalan, menembus surga, dan memahami semua dunia" (*Autobiography of Parley P. Pratt* [1985], 32).

Wilford Woodruff, yang kemudian menjadi Presiden Gereja, menulis:

"Dia seolah merupakan sumber pengetahuan melalui mana mata air kebijaksanaan kekal mengalir. Ketika dia berdiri di hadapan orang-orang, dia memperlihatkan dengan jelas bahwa wewenang Allah berada di dalam dirinya" (dalam Matthias F. Cowley, *Wilford Woodruff, Fourth President of The Church of Jesus Christ of Latter-day Saints: History of His Life and Labors as Recorded in His Daily Journals* [1909], 68).

Penatua Robert E. Wells, seorang anggota Tujuh Puluh, mengatakan:

"Kebenaran kekal yang diajarkannya menjawab sejumlah pertanyaan yang ada di benak para filsuf selama berabad-abad. Ketika seseorang mempelajari ajaran-ajaran doktrinal yang diwahyukan kepada Joseph Smith, orang itu, jika dia dengan sungguh-sungguh mencari kebenaran, akan dituntun kepada Yesus Kristus dan peranan-Nya sebagai Juruselamat, Penebus, dan Pengantara kita dengan Bapa. Dalam mempelajari ajaran-ajaran Joseph tentang Juruselamat ini, ketidakpastian dan keraguan sirna, dan hati berubah. Orang yang jujur menemukan makna yang lebih besar dalam kehidupan melalui jawaban Nabi terhadap pertanyaan-pertanyaan kefilsafatan, Dari mana kita berasal? Mengapa kita ada di sini? Ke mana kita akan pergi? Karena wahyu-wahyu yang diberikan kepada Joseph, tabir ingatan antara kehidupan ini dan keadaan pra kehidupan kita menjadi nyaris transparan. Dan tabir antara kehidupan ini dan dunia roh menjadi lebih tipis, yang menyebabkan ikatan keluarga menjadi

lebih kuat, lebih manis, dan lebih bermakna" (dalam *Conference Report*, September–Oktober 1995, 86; atau *Ensign*, November 1995, 66).

Bagian 130 menjelaskan banyak landasan kebenaran tentang Rencana Keselamatan.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Allah Bapa dan Putra-Nya Yesus Kristus memiliki tubuh terdiri dari daging dan tulang yang dapat diraba seperti kepunyaan manusia. Roh Kudus adalah pribadi yang berbentuk roh (lihat A&P 130:1–3, 22–23).
- Ketika bumi ini menjadi Kerajaan Selestial, itu akan menjadi Urim dan Tumim bagi mereka yang hidup di sini (lihat A&P 130:8–11; lihat juga A&P 88:17–20).
- Karena hanya Allah yang mengetahui waktu Kedatangan Kedua Yesus Kristus, kita hendaknya mempersiapkan diri terus menerus (lihat A&P 130:14–17; lihat juga Matius 24:36; A&P 49:7).
- Pengetahuan yang kita peroleh menolong kita tidak hanya di dalam kehidupan ini tetapi setelah Kebangkitan (lihat A&P 130:18–19).
- Berkat apa pun yang kita terima dari Allah datang karena kepatuhan terhadap hukum-Nya (lihat A&P 130:20–21; lihat juga A&P 82:10; 132:5).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 278–280.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 359–362.

Saran untuk Mengajar



Ajaran dan Perjanjian 130:1–3, 22–23 (Penguasaan Ayat Suci, Ajaran dan Perjanjian 130:22–23). Allah Bapa dan Putra-Nya Yesus Kristus memiliki tubuh terdiri dari daripada daging dan tulang yang dapat diraba seperti kepunyaan manusia. Roh Kudus adalah pribadi yang berbentuk roh (15–20 menti).

Mintalah setiap siswa menuliskan uraian singkat mengenai tubuh Ketuhanan. Mintalah beberapa siswa membagikan yang mereka tulis, dan kemudian baca Ajaran dan Perjanjian 130:1–3, 22–23. Tanyakan:

- Apakah yang ayat-ayat tersebut ajarkan mengenai tubuh Ketuhanan?
- Mengapa penting untuk mengetahui sifat-sifat Allah yang sebenarnya?

Bagikan pernyataan Penatua Dallin H. Oaks dari Kuorum Dua Belas:

“Dalam proses apa yang kita sebut Kemurtadan, pribadi Allah yang nyata yang diuraikan di dalam Perjanjian Baru dan Lama diganti dengan ketuhanan abstrak dan tidak dapat dipahami [sebagian] berdasarkan pada filsafat Yunani”

“ ... Saya segera menambahkan bahwa Orang-orang Suci tidak memberikan kritik semacam itu terhadap para pria dan wanita yang menganut kepercayaan itu. Kami mempercayai bahwa sebagian besar pemimpin keagamaan dan para pengikutnya adalah para penganut yang tulus yang sungguh-sungguh mengasihi Allah dan memahami serta melayani-Nya semampu yang dapat mereka berikan”

“Kemudian datanglah Penglihatan Pertama. Seorang pemuda tak terpelajar, yang mencari pengetahuan dari sumber utama, melihat dua pribadi yang terang dan kemuliaannya tidak dapat dilukiskan dan mendengar salah seorang dari mereka mengatakan, sambil menunjuk kepada yang lain, ‘Inilah Putra-Ku yang Kukasihi. Dengarkanlah Dia!’ (Joseph Smith 2:17)”

“Setelah pemberian tulisan suci dan wahyu modern berikutnya, nabi modern ini menyatakan, ‘Bapa mempunyai tubuh terdiri dari daging dan tulang yang dapat diraba seperti kepunyaan manusia; Sang Putra juga demikian; tetapi Roh Kudus tidak memiliki tubuh yang terdiri dari daging dan tulang, tetapi dia adalah pribadi yang berbentuk Roh’ (A&P 130:22).”

“Kepercayaan ini bukan berarti bahwa kita menuntut kematangan rohani yang cukup untuk memahami Allah. Juga bukannya kita menyamakan tubuh fana kita yang tidak sempurna dengan tubuh-Nya yang baka dan dimuliakan. Tetapi kita dapat memahami dasar-dasar yang telah Dia wahyukan mengenai Diri-Nya sendiri dan anggota lainnya dalam tubuh Ketuhanan. Dan bahwa pengetahuan itu penting bagi pemahaman kita mengenai tujuan kehidupan fana dan tujuan kekal kita sebagai makhluk yang dibangkitkan setelah kehidupan fana” (dalam *Conference Report*, April 1995, 113–114; atau *Ensign*, Mei 1995, 85–86).

Mintalah siswa melihat di dalam *Topical Guide* di bawah judul “God, body of—corporeal nature” (hlm. 173) dan “God, manifestations of” (hlm. 177–178) untuk mencari rujukan tambahan mengenai sifat Allah yang sebenarnya. Mintalah siswa membagikan beberapa rujukan yang mengesankan mereka.

Ajaran dan Perjanjian 130:8–11. Ketika bumi ini menjadi kerajaan selestial, itu akan menjadi Urim dan Tumim bagi mereka yang hidup di sini (15–20 menit).

Beri siswa kuis berikut:

1. Apakah makna kata *Urim dan Tumim*? (Terang dan kesempurnaan).
2. Apakah dua dasar kegunaan Urim dan Tumim? (Memperoleh wahyu dan menerjemahkan bahasa).
3. Tuliskan suci manakah yang menjelaskan tentang Urim dan Tumim? (Joseph Smith 2:35).
4. Apakah ada lebih dari satu Urim dan Tumim?

Mintalah siswa melihat “Urim dan Tumim” dalam Bible Dictionary (hlm. 786–787) dan koreksilah kuis mereka.

Mintalah siswa membaca dan menandai Wahyu 2:17 sewaktu Anda membahas Ajaran dan Perjanjian 130:8–11.

Ajaran dan Perjanjian 130:14–17. Karena hanya Allah yang mengetahui waktu Kedatangan Kedua Yesus Kristus, kita hendaknya mempersiapkan diri terus menerus (10–15 menit).

Mintalah siswa menunjukkan dengan cara mengangkat tangan manakah di antara pertanyaan-pertanyaan berikut yang paling baik mewakili perasaan mereka:

- “Saya berharap saya mengetahui tanggalnya yang tepat tentang Kedatangan Kedua.”
- “Saya tidak ingin mengetahui ketika Kedatangan Kedua terjadi.”

Mintalah beberapa siswa membagikan mengapa mereka memilih cara yang mereka pilih. Bacalah Matius 24:3; Ajaran dan Perjanjian 130:14 dan carilah orang-orang yang telah ditanya Juruselamat mengenai kapan Kedatangan Kedua terjadi. Tanyakan: Apakah tanggung jawab yang diterima para murid Kristus dan Nabi Joseph Smith? (lihat Matius 24:36–39; A&P 130:15–17). Jelaskan bahwa untuk menolong kita mempersiapkan diri, Tuhan telah mewahyukan tanda-tanda yang akan mendahului Kedatangan Kedua (lihat komentar untuk A&P 130:14–17 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 359–360).

Beritahu siswa: Bayangkan bahwa orang dilahirkan dengan suatu alat yang terpasang pada salah satu bahunya yang menunjukkan jumlah yang dia miliki dalam kehidupannya.

- Apakah Anda menyukai alat seperti ini? Mengapa atau mengapa tidak?
- Menurut Anda sesering apakah Anda melihat pada alat itu?
- Apakah Anda mau melihat pada alat keluarga atau teman-teman Anda?
- Bagaimanakah waktu yang tersisa pada alat itu mempengaruhi pilihan-pilihan dan cara Anda menggunakan waktu Anda?

- Bagaimanakah hal itu mempengaruhi kemampuan Anda untuk bertindak dengan iman kepada Yesus Kristus?
- Bagaimanakah alat seperti ini dapat dibandingkan dengan mengetahui kapan Kedatangan Kedua itu?
- Bagaimanakah pengetahuan tentang waktu yang tepat mempengaruhi kepatuhan Anda terhadap injil?

Bacalah Matius 24:42–47 dan tanyakan:

- Apakah nasihat Tuhan yang dijalankan para murid-Nya, karena mengetahui bahwa mereka tidak tahu kapan kedatangan-Nya? (Selalu bersiaplah).
- Mengapa itu merupakan nasihat yang baik bagi kita?
- Apakah yang dapat kita lakukan untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik bagi kedatangan Tuhan?



Ajaran dan Perjanjian 130:18–19. (Penguasaan Ayat Suci). Pengetahuan yang kita peroleh menolong kita tidak

hanya di dalam kehidupan ini tetapi juga setelah Kebangkitan (15–20 menit).

Letakkan dua wadah bening dimana semua orang dapat melihatnya. Tuangkan air ke dalam wadah pertama dan beritahu siswa bahwa ini melambangkan kehidupan seseorang. Ceritakan sebuah kisah mengenai seseorang, dan sertakan harta benda duniawi yang dimiliki orang ini. Setiap kali Anda menyebutkan sebuah hartanya, jatuhkan benda yang melambangkan harta itu ke dalam air. (Anda dapat menggunakan sebuah cincin untuk melambangkan perhiasaan, kunci mobil untuk melambangkan mobil, beberapa koin untuk melambangkan pekerjaan). Beritahu siswa bahwa orang tersebut mati secara tiba-tiba. Letakkan saringan di atas wadah kedua dan tuangkan isi wadah pertama ke dalam saringan itu. Perhatikan kepada siswa saringan yang penuh dengan benda-benda “duniawi” tersebut, dan tanyakan:

- Bagaimanakah saringan itu melambangkan kematian? (Kita tidak dapat membawa harta benda kita ketika mati).
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 130:18–19. Menurut ayat-ayat ini, apa yang dapat kita bawa ketika kita mati?

Ulang kembali pelajaran dengan benda kepada orang lain. Sebutkan beberapa benda duniawi dan masukkan benda-benda itu ke dalam wadah, tetapi juga sebutkan bahwa orang ini berdoa. Tambahkan setetes pewarna makanan ke dalam air. Sebutkan bahwa orang ini membaca tulisan suci setiap hari, dan tambahkan tetesan kedua pewarna makanan tersebut. Beritahukan bahwa orang ini juga mati, dan tambahkan air di dalam saringan ke dalam wadah lain. Kemukakan apa yang orang kedua Sp dapat pertahankan setelah kematian yang tidak dapat dipertahankan oleh orang pertama. Tanyakan: Dalam pelajaran dengan benda ini, untuk

pengalaman-pengalaman duniawi lain apakah yang dapat kita tambahkan dengan meneteskan pewarna makanan?

Bagikan pernyataan berikut. Penatua Neal A. Maxwell, seorang anggota Kuorum Dua Belas, mengatakan:

“Jika kita merenungkan apa yang akan dibangkitkan bersama kita dalam kebangkitan, tampaknya jelas bahwa kecerdasan kita akan bangkit bersama kita, yang artinya bukan hanya IQ kita, tetapi juga kemampuan kita untuk menerima dan menerapkan kebenaran. Bakat, sifat, dan keterampilan kita akan bangkit bersama kita; tentu saja juga kemampuan kita untuk belajar, tingkat kedisiplinan diri kita, dan kemampuan kita untuk bekerja” (*We Will Prove Them Herewith* [1982], 12).

Presiden Spencer W. Kimball mengajarkan:

“Anda masing-masing memiliki kemungkinan-Nya untuk membangun kerajaan dimana Anda akan memimpin sebagai raja dan allahnya. Anda akan perlu mengembangkan diri Anda sendiri dan tumbuh dalam kemampuan dan kekuatan serta kelayakan, untuk memerintah sebuah dunia seperti itu dengan seluruh rakyatnya. Anda dikirim ke bumi ini bukan hanya untuk bersenang-senang atau memuaskan keinginan atau nafsu atau pun hasrat Anda. Anda dikirim ke bumi ini, bukan untuk naik komedi putar, pesawat terbang, mobil, dan memiliki apa yang disebut dunia ‘kesenangan.’”

“Anda dikirim ke dunia ini dengan tujuan yang sangat serius. Anda dikirim untuk bersekolah, ... untuk memulai sebagai bayi manusia dan tumbuh dalam proporsi yang luar biasa dalam kebijaksanaan, keadilan, pengetahuan, dan kekuatan. Itulah sebabnya Anda dan saya tidak puas hanya dengan mengatakan, ‘Saya suka itu atau ingin itu.’ Itulah sebabnya di masa kanak-kanak dan remaja kita dan di masa tua kita harus maju dan tumbuh serta mengingat dan mempersiapkan diri bagi kehidupan selanjutnya ketika batasan-batasan akan berakhir sehingga kita dapat terus maju” (*“The Matter of Marriage”* [ceramah yang disampaikan pada Institut Keagamaan Salt Lake City, 22 Oktober 1976], 2).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 130:19 sekali lagi, dengan menggarisbawahi kalimat “karena ketekunan dan ketaatannya.” Tanyakan: Apakah yang ditambahkan kalimat ini terhadap makna ayat suci tersebut? Bagikan sebuah contoh pribadi tentang saat ketika ketekunan dan ketaatan memberi Anda keleluasaan untuk tumbuh dalam suatu bidang tertentu. Mintalah siswa menuliskan sebuah gol yang dapat menolong mereka memperoleh pengetahuan dan kecerdasan lebih banyak. Mintalah mereka menuliskan

apa yang harus mereka lakukan untuk memenuhi gol tersebut dan mengapa itu memerlukan ketekunan dan ketaatan.



Ajaran dan Perjanjian 130:20-21 (Penguasaan Ayat Suci). Berkat apa pun yang kita terima dari Allah karena kepatuhan terhadap hukum-Nya (20–25 menit).

Mintalah siswa menulis Ajaran dan Perjanjian 130:20–21 dengan kata-kata mereka sendiri. Jika perlu, mintalah siswa merujuk pada buku pedoman siswa untuk bantuan dengan istilah-istilah sulit (lihat bagian “Memahami Tulisan Suci” untuk A&P 130). Mintalah beberapa siswa membagikan yang telah mereka tulis.

Lakukan beberapa eksperimen sederhana untuk memperlihatkan hukum dan akibat-akibatnya. (Misalnya, Anda dapat memperlihatkan hukum gravitasi dengan menjatuhkan sebuah bola. Anda dapat mendemonstrasikan bahwa setiap tindakan memiliki reaksi sebaliknya dan sama dengan melemparkan bola ke dinding). Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah akibat-akibat dari hukum ini dapat diperkirakan?
- Apakah beberapa hukum mengenai memainkan sebuah alat musik? menanam dan menyirami benih? berolah raga secara rutin?
- Apakah hukum rohani yang memiliki berkat-berkat berkaitan dengan hukum itu?

Jika siswa memiliki kesulitan dengan pertanyaan terakhir, tulislah di papan tulis *Yosua 1:8; Maleakhi 3:10; 2 Nefi 1:20; 31:20; A&P 88:124; 89:18–21*. Mintalah mereka membaca ayat-ayat tersebut dan menemukan hukum-hukumnya dan berkat-berkat yang dijanjikan.

Tekankan bahwa beberapa hukum dan berkat-berkat yang dijanjikan adalah sangat spesifik, sementara yang lain lebih bersifat umum, dan bahwa kesadaran terhadap berkat-berkat yang dijanjikan itu datang dalam kehidupan berikutnya.

Mintalah siswa memikirkan berkat-berkat yang telah mereka terima dari Tuhan. Mintalah mereka memikirkan tentang hukum-hukum apa dan memberi berkat-berkat apa. Bacalah lirik lagu “Patuhi P’rintah” (*Nyanyian Rohani*, no. 149).

Ajaran dan Perjanjian 131

Pengantar

Bagian 131 adalah kumpulan asas-asas yang diajarkan Nabi Joseph Smith dalam berbagai peristiwa yang terjadi pada tanggal 16–17 Mei 1843. “Penglihatan yang

diberikan kepada Joseph Smith dan Sidney Rigdon, sebagaimana tercatat dalam Ajaran dan Perjanjian Bagian 76 memberikan wawasan tulisan suci yang luar biasa terhadap luasnya tujuan potensial kekal manusia. Dari penglihatan itu kita belajar bahwa di sana terdapat tiga tingkatan kemuliaan dimana mayoritas manusia akhirnya akan menjadi ahli warisnya: Selestial, Terrestrial, Telestial [lihat juga 1 Korintus 15:40–42; 2 Korintus 12:2]. Pemahaman kita terhadap kemuliaan Selestial diperluas dengan keterangan yang terdapat di bagian 131” (Leaun G. Otten and C. Max Caldwell, *Sacred Truths of the Doctrine and Covenants*, 2 jilid [1983], 2:348).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Ada tiga surga atau tingkatan dalam Kerajaan Selestial, dan untuk memperoleh yang tertinggi, kita harus menikah secara kekal. Hanya mereka yang memperoleh kemuliaan ini dapat memiliki pertumbuhan kekal (lihat A&P 131:1–4; lihat juga A&P 132:19–24).
- Jika kita setia terhadap semua yang Allah minta, kita akan tahu bahwa kita akan memperoleh kehidupan kekal (lihat A&P 131:5–6; lihat juga Yohanes 14:21–23; 2 Petrus 1:10; A&P 93:1, 19).
- Tidak ada sesuatu pun yang tidak berzat. Semua roh adalah zat (lihat A&P 131:7–8).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 274–276, 279–280.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 363–365.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 131:1–4 (Penguasaan Ayat Suci). Ada tiga surga atau tingkatan dalam Kerajaan Selestial, dan untuk memperoleh yang tertinggi, kita harus menikah secara kekal. Hanya mereka yang memperoleh kemuliaan ini dapat memiliki pertumbuhan kekal (35–40 menit).

Mintalah siswa menyebutkan tiga tingkat kemuliaan (Selestial, Terrestrial, dan Telestial). Mintalah mereka membaca 1 Korintus 15:40–41. Gambarkan matahari di papan tulis, dan tanyakan kepada siswa apakah kerajaan yang dilambangkannya. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Menurut Anda mengapa Kerajaan Selestial dibandingkan dengan matahari?
- Ajaran apakah yang Anda dapat dari Paulus tentang tiga tingkat kemuliaan yang dibandingkan dengan matahari, bulan, dan bintang-bintang berkenaan dengan selestial? (Semua kerajaan adalah mulia,

tetapi Selestiallah yang paling mulia dibandingkan lainnya).

- Mengapa mewarisi Kerajaan Selestial sepadan semua pengorbanan yang diperlukan untuk memperolehnya?

Mintalah siswa membuat gambar yang memperlihatkan apa yang Ajaran dan Perjanjian 131:1–4 ajarkan. Mintalah beberapa siswa menunjukkan gambar mereka dan menjelaskan kepada kelas mengapa mereka menggambar itu.

- Apakah yang telah dilakukan mereka yang berada di tingkat tertinggi Kerajaan Selestial yang tidak dilakukan mereka yang berada di tingkat lainnya? (*Catatan*: Jangan berspekulasi tentang syarat-syarat apa saja yang dibutuhkan seseorang untuk dua tingkat kerajaan lainnya).
- Apakah makna “itu adalah akhir daripada kerajaannya”? (ayat 4; lihat Matius 25:34; A&P 76:56; 132:19).
- Apakah makna “keturunan”? (lihat A&P 131:4).

Untuk menjawab pertanyaan ini, bagikan penjelasan Penatua Harold B. Lee, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas Rasul:

“Keturunan akan anak-cucu. Dengan perkataan lain, melalui kepatuhan terhadap perintah ilahinya, kita ... diberi kuasa untuk bekerja sama dengan Allah dalam penciptaan jiwa-jiwa manusia di sini, dan dalam kehidupan setelah kematian untuk memiliki keturunan kekal dalam sebuah hubungan keluarga” (*The Teaching of Harold B. Lee*, diedit oleh Clyde J. William [1996], 238).

Tanyakan: Mengapa berkat-berkat kerajaan kekal dan keturunan penting untuk Anda perjuangkan? Bagikan pernyataan Penatua Spencer W. Kimball, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas:

“Orang yang tidak menyelaraskan kehidupan mereka dengan hukum-hukum Allah dan yang tidak menerima tata cara-tata cara yang diperlukan ... akan tetap terpisah dan sendiri di dalam kekekalan. Di sana mereka tidak akan memiliki pasangan, juga anak-anak” (*The Miracle of Forgiveness* [1969], 245).

Undanglah pasangan yang baru saja dimeteraikan di dalam bait suci untuk hadir ke kelas. Mintalah mereka membagikan kesaksian mereka tentang Ajaran dan Perjanjian 131:1–4. Mintalah mereka mendorong siswa untuk mempersiapkan diri menikah di bait suci. Bacalah pernyataan Presiden Howard W. Hunter:

“Marilah kita merencanakan dan mengajarkan serta meminta anak-anak kita untuk menikah di dalam Rumah Tuhan. Marilah kita memastikan dengan lebih berani daripada yang pernah kita buat sebelumnya bahwa penting bagi Anda di mana Anda menikah dan dengan wewenang apa Anda dinyatakan sebagai suami dan istri.”

“Semua usaha Anda dalam mengkhotbahkan injil, menyempurnakan Orang Suci, dan menebus yang telah meninggal menuntun kepada bait suci yang kudus. Ini karena tata cara-tata cara bait suci sungguh-sungguh penting; kita tidak dapat kembali ke hadirat Allah tanpa hal itu. Saya mengimbau setiap orang untuk dengan layak menghadiri bait suci atau berusaha untuk dapat memasuki rumah yang kudus itu untuk menerima tata cara-tata cara dan perjanjian-perjanjian Anda” (dalam *Conference Report*, Oktober 104, 118; atau *Ensign*, November 1994, 88).

Ajaran dan Perjanjian 131:5–6. Jika kita setia terhadap semua yang Allah minta, kita akan tahu bahwa kita akan memperoleh kehidupan kekal (10–15 menit).

Catatan: Lihat juga saran mengajar untuk Ajaran dan Perjanjian 132:49–50 (hlm. 259).

Perlihatkan kepada siswa jaminan atau garansi tertulis. Tanyakan:

- Apakah keuntungan memiliki jaminan?
- Bagaimanakah perbedaan nilai jaminan itu bergantung pada siapa yang memberikannya?
- Seberapa berharganya sebuah jaminan yang berasal dari Bapa Surgawi? Mengapa?

Mintalah siswa membaca Mosia 26:20 dan mencari apa yang Tuhan janjikan kepada Alma. Mintalah mereka membaca Mosia 17:2; 18:1; 24:8–12; 26:15 untuk mengetahui tentang Alma. Tanyakan: Berdasarkan pada contoh Alma, menurut Anda apakah yang harus kita lakukan untuk memperoleh kehidupan kekal?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 131:5 dan ketahuilah jaminan kehidupan kekal itu kadang-kadang disebut apa? Mintalah mereka membaca ayat 6, dan kemudian bagikan pernyataan Presiden Marion G. Romney, saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama:

“Pengetahuan tentang ‘satu-satunya Allah yang benar, dan Yesus Kristus’ (Yohanes 17:13) adalah pengetahuan yang paling penting di alam semesta ini; itu adalah pengetahuan yang tanpanya kata Nabi Joseph Smith manusia tidak dapat diselamatkan. Tidak mengetahui apa-apa tentang hal itu merupakan pengabaian yang disebutkan

dalam wahyu yang didalamnya tertulis: "Tidaklah mungkin bagi seseorang untuk diselamatkan tanpa mengetahui apa-apa' (A&P 131:6)" dalam (*Conference Report*, Oktober 1981; atau *Ensign*, November 1981, 14).

Mintalah siswa membaca Yakub 1:6; Mosia 5:13 dan bahaslah cara-cara kita dapat mencari pengetahuan itu dan mempersiapkan diri untuk hidup bersama Bapa Surgawi lagi.

Ajaran dan Perjanjian 132

Pengantar

Bagian 132 mengajarkan tentang pernikahan untuk waktu sekarang dan kekekalan (lihat ayat 3–33) dan pernikahan jamak (lihat ayat 34:66). Berbicara mengenai pernikahan, Presiden Spencer W. Kimball mengatakan:

"Itu adalah keputusan paling penting dalam seluruh hidup Anda! Itu bukan ke mana akan melanjutkan sekolah, atau bidang studi apa yang akan Anda ambil, atau mata kuliah apa, atau bagaimana Anda mencari nafkah. Hal ini, meskipun penting, tetapi tidak sepenting keputusan yang Anda buat ketika Anda meminta seseorang untuk menjadi rekan kekal Anda" (*The Teaching of Spencer W. Kimball*, diedit oleh Edward L. Kimball [1982], 301).

Presiden Joseph F. Smith, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama, menulis bahwa "asas pernikahan jamak pertama kali diwahyukan kepada Joseph Smith tahun 1831, tetapi penyebarluasannya, atau untuk mengajarkannya sebagai sebuah ajaran injil, pada saat itu dilarang, dia memberitahukannya hanya kepada beberapa orang sahabat dekatnya" (dalam "Plural Marriage," dalam Andrew Jenson, kumpulan, *Historical Record*, 9 jilid [1882-1890], 6:219). Nabi mengajarkan asas itu secara rahasia, dan menjelang tahun 1841–1842 dia dan beberapa anggota Gereja yang dapat dipercaya menjalankan asas itu (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 275–276). Bagian 132 dicatat pada tahun 1843, tetapi Gereja tidak mengumumkan ajaran pernikahan jamak secara luas sampai tahun 1852.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari


- Agar dapat hidup bersama dan menjadi seperti Allah, kita harus mematuhi hukum pernikahan kekal (lihat A&P 132:3-6, 19–24; lihat juga A&P 131:1–4).

- Semua perjanjian dan kesepakatan harus dibuat menurut cara yang disetujui Tuhan, dengan wewenang yang benar, dan dimeteraikan oleh Roh Kudus Perjanjian agar memiliki pengaruh dalam kehidupan selanjutnya (lihat A&P 132:7–14, 18).
- Pernikahan yang dilaksanakan di luar bait suci hanya dapat bertahan sampai kematian. Dalam kehidupan berikutnya pasangan suami-istri yang tidak dimeteraikan tidak akan lagi dinikahkan tetapi akan hidup sendirian selamanya (lihat A&P 132:15–18).
- Ketika sebuah pernikahan bait suci diwenangkan oleh Allah dan dimeteraikan oleh Roh Kudus Perjanjian, pernikahan itu akan bertahan hingga kekekalan. Pasangan-pasangan yang dimeteraikan dan tetap setia terhadap hukum Allah akan dimuliakan (lihat A&P 132:19–33, 37; lihat juga A&P 131:1–4).
- Pernikahan jamak dilarang kecuali Tuhan memerintahkannya melalui nabi-Nya (lihat A&P 132:34–39, 61–66; lihat juga Yakub 2:27–30; Pernyataan Resmi 1).
- Pada masa kelegaan kegenapan zaman, Tuhan telah atau akan memulihkan semua hukum dan perintah-Nya melalui para nabi-Nya (lihat A&P 131:40, 45; lihat juga Kisah para Rasul 3:21; A&P 128:18).
- Orang-orang yang saleh menerima jaminan dalam kehidupan ini bahwa mereka akan dimuliakan (lihat A&P 132:49–50; lihat juga 2 Petrus 1:10, 19; Mosia 26:20; A&P 131:5).
- Istri harus mengasihi dan mendukung suaminya yang mengikuti Tuhan dalam kebenaran (lihat A&P 132:52–65; lihat juga Efesus 5:22–25).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 274–276.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 365–374.

Saran untuk Mengajarkan

 **Ajaran dan Perjanjian 132:3–6, 15–22, 37.** Ketika sebuah pernikahan bait suci diwenangkan oleh Allah dan dimeteraikan oleh Roh Kudus Perjanjian, pernikahan itu akan bertahan hingga kekekalan. Pasangan-pasangan yang dimeteraikan dan tetap setia terhadap hukum Allah akan dimuliakan (25–30 menit).

Perlihatkan kepada kelas foto pasangan pengantin. Mintalah kelas mencatat sifat-sifat yang menurut mereka akan menjadi penting dalam sebuah hubungan. Tanyakan menurut mereka seberapa pentingkah memutuskan siapa yang akan dinikahi. Tulislah di

papan tulis pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley: "Pilihlah pasangan [nikah] Anda dengan hati-hati Itu adalah keputusan paling penting yang akan Anda buat sepanjang hidup Anda" (dalam John L. Hart, "Buena! Juarez Academy Centennial," *Church News*, 14 Juni 1997, 8).

Bahaslah bersama siswa mengapa pernikahan merupakan pilihan yang penting dalam hidup. Tanyakan:

- Mengapa penting untuk menikah di bait suci? (lihat A&P 131:1–4).
- Apakah dua kategori pernikahan yang ada di dunia zaman sekarang? (Pernikahan tidak kekal dan pernikahan kekal).
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 132:3–6. Menurut ayat-ayat tersebut, siapakah yang harus menjalankan perjanjian pernikahan yang baru dan kekal?

Tulislah di papan tulis judul *Pernikahan Tidak Kekal* dan *Pernikahan Kekal*. Mintalah sebagian siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 132:15–18 dan mencari pernyataan "bila-maka" mengenai pernikahan tidak kekal. Mintalah sebagian kelas lainnya membaca ayat 19–24 dan mencari pernyataan bila-maka mengenai pernikahan kekal. Mintalah siswa menuliskan temuan-temuan mereka di papan tulis di bawah judul yang tepat. Daftar mereka dapat mencakup yang berikut:

	Jika	Maka
Pernikahan Tidak Kekal	<ul style="list-style-type: none"> • Pasangan suami-istri menikah di dunia (lihat ayat 15). • Mereka menikah untuk kekekalan, tetapi pernikahan itu tidak dimeteraikan oleh Roh Kudus Perjanjian (lihat ayat 18). • Mereka menikah untuk kekekalan, tetapi pernikahan mereka tidak dilaksanakan oleh seseorang yang memiliki wewenang (lihat ayat 18). 	<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan Pernikahan tidak akan dilanjutkan dalam kehidupan berikutnya (lihat ayat 15–18). • Mereka akan tinggal sendirian (lihat ayat 16–17). • Mereka tidak akan dimuliakan (lihat ayat 17–18)

Pernikahan kekal	<ul style="list-style-type: none"> • Pasangan suami-istri yang menikah dalam perjanjian yang baru dan kekal (lihat ayat 19). • Pernikahan dilaksanakan oleh seseorang yang memiliki wewenang (lihat ayat 19). • Mereka patuh dalam perjanjian (lihat ayat 19). • Pernikahan dimeteraikan oleh Roh Kudus Perjanjian (lihat ayat 19). 	<ul style="list-style-type: none"> • Mereka akan tampil dalam Kebangkitan Pertama (lihat ayat 19). • Hubungan Pernikahan mereka akan dilanjutkan dalam kehidupan berikutnya (lihat ayat 19). • Mereka akan dimuliakan (lihat ayat 19). • Mereka akan memiliki anak-anak selamanya (lihat ayat 19). • Mereka akan menjadi allah-allah (lihat ayat 20). • Mereka akan mengetahui Tuhan (lihat ayat 23–24).
------------------	---	--

Catatan: Ketika siswa menyelesaikan kegiatan ini, pastikan mereka memahami bahwa tidaklah cukup bagi sepasang suami-istri untuk saling berjanji satu sama lain sepanjang kekekalan, atau dinikahkan di gereja lain yang menyatakan dapat menikahkan mereka untuk kekekalan. Untuk menjadi kekal, pernikahan harus dilaksanakan oleh wewenang yang diberikan kepada Nabi Joseph Smith dan diteruskan kepada Presiden Gereja yang sekarang. Wewenang ini hanya ada di bait suci Gereja dewasa ini.

Bagikan pernyataan Presiden Spencer W. Kimball berikut:

Nah, semua Orang Suci Zaman Akhir tidak akan dimuliakan. Semua orang yang telah memasuki bait suci yang kudus tidak akan dimuliakan. Tuhan mengatakan, 'Hanya sedikit yang akan mendapatkannya.' Karena ada dua unsur: (1) pemeteraian pernikahan di dalam bait suci yang kudus, dan (2) kehidupan yang bajik melalui kehidupan seseorang untuk menjadikan pemeteraian itu tetap. Hanya melalui pernikahan yang benar ... seseorang dapat menemukan jalan yang lurus dan sempit itu" ("*Marriage is Honorable*," dalam *Speeches of the Year: BYU Devotional and Ten-Stake Fireside Addresses*, 1973 [1974], 265–266).

Tanyakan:

- Apa yang dikatakan Presiden Kimball penting untuk menjadikan sebuah pernikahan itu “tetap”?
- Apakah status pernikahan yang akan dimiliki orang-orang di kehidupan yang akan datang jika mereka tidak dimuliakan? (Mereka akan sendirian).
- Bagaimanakah hal ini mempengaruhi keinginan Anda untuk menikah di bait suci?
- Apakah yang dapat Anda lakukan sekarang untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi seorang suami atau istri yang baik?
- Bagaimanakah keputusan Anda mengenai berkencan sekarang mempengaruhi pernikahan Anda di masa datang?
- Apakah syarat-syarat yang Anda inginkan pada seseorang yang ingin Anda kencani?
- Apakah standar-standar yang telah ditentukan Tuhan untuk berkencan? (lihat pamflet Untuk Kekuatan Remaja).
- Bagaimanakah mengikuti atau tidak mengikuti standar-standar itu membuat suatu perbedaan dengan siapa Anda menikah?
- Bagaimanakah pilihan Anda sehari-hari mempengaruhi tipe orang seperti apa yang menarik bagi Anda?

Beritahu siswa berkat-berkat yang datang dalam kehidupan ini dan kehidupan yang akan datang dari memiliki pernikahan yang bahagia. Bagikan kesaksian Anda tentang pentingnya pernikahan kekal.

Ajaran dan Perjanjian 132:7–14, 18. Semua perjanjian dan kesepakatan harus dibuat menurut cara yang disetujui Tuhan, dengan wewenang yang benar, dan dimeteraikan oleh Roh Kudus Perjanjian agar memiliki pengaruh dalam kehidupan selanjutnya (20–25 menit).

Perlihatkan kepada siswa salinan sertifikat pembaptisan, penetapan imamat, atau pernikahan. Tanyakan: Beberapa janji apa yang dibuat ketika peristiwa-peristiwa ini terjadi? Mintalah siswa memikirkan bagaimana mereka bertekad untuk menepati perjanjian-perjanjian mereka. Tanyakan: Mengapa penting agar kita menepati janji-janji itu?

Bacalah Ester 8:8 dan tanyakan:

- Bagaimanakah mengikat orang-orang merupakan tulisan raja pada zaman Ester?
- Bagaimanakah orang-orang mengenali bahwa tulisan itu benar-benar berasal dari raja dan bukan dari sumber lainnya? (Raja menggunakan cincinnya untuk memeteraikannya).

Bagikan pernyataan berikut: “Pemeteraian mulia apa pun yang telah dilakukan tidak akan pernah dapat

dicabut kembali; tidak ada maklumat *pengganti* yang dapat menghancurkan atau menolak yang sudah ada” (Adam Clarke, *Clarke’s Bible Commentary*, 6 jilid [1827–31], 2:823).

Tulislah di papan tulis kata *dimeteraikan*, dan tanyakan:

- Apakah yang kita lakukan di dunia zaman sekarang untuk mengikat atau memeteraikan perjanjian? (Menandatangani kontrak, berjabat tangan, membuat perjanjian).
- Apakah makna kata *dimeteraikan* menurut istilah injil?
- Bagaimanakah dimeteraikan “mengikat” kita? (Kita diikat untuk menepati janji-janji kita, dan pahala kita dijadikan pasti; lihat A&P 82:10).

Tulislah latihan mencocokkan ini di papan tulis, atau beri siswa salinannya sebagai selebaran. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 132:7–14, 18–19 dan lengkapi latihannya. Bahaslah jawaban mereka.

1. Kuasa yang digunakan Tuhan untuk memeteraikan kesepakatan untuk waktu sekarang dan kekakalan.	A. Tidak seorang pun.
2. Orang yang memegang kunci-kunci pemeteraian di bumi.	B. Mereka tidak akan dilanjutkan.
3. Jangka waktu perjanjian yang dimeteraikan oleh Roh Kudus Perjanjian.	C. Roh Kudus Perjanjian.
4. Ini akan terjadi terhadap janji-janji dan kesepakatan yang tidak disetujui oleh Allah.	D. Perjanjian pernikahan yang baru dan kekal.
5. Janji-janji atau kesepakatan yang dimeteraikan Roh Kudus Perjanjian ...	E. Untuk waktu sekarang dan kekekalan.
6. Mereka yang dapat datang kepada Bapa tanpa kuasa pemeteraian dari Roh Kudus Perjanjian.	F. Nabi
7. Waktu yang dijanjikan akan tidak berlaku jika mereka tidak dimeteraikan oleh Roh Kudus Perjanjian.	G. Pada saat kematian.
8. Perjanjian yang dibuat dengan Allah dan orang lain.	H. Disetujui oleh Allah.

(Jawaban: 1–C, 2–F, 3–E, 4–B, 5–H, 6–A, 7–G, 8–D)

Tulislah di papan tulis pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Dalam kondisi apakah Roh Kudus Perjanjian memeteraikan perjanjian pembaptisan Anda atau perjanjian lain yang telah Anda buat dengan Tuhan?
- Siapakah Roh Kudus Perjanjian itu?

Mintalah siswa mendengarkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan itu sewaktu Anda membacakan pernyataan Presiden Joseph F. Smith, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas:

“Roh Kudus Perjanjian adalah Roh Kudus yang memberikan meterai persetujuan pada setiap tata cara: pembaptisan, penetapan, tata cara, pernikahan. Perjanjian itu adalah berkat-berkat yang akan diterima melalui kesetiaan.

“Jika seseorang melanggar sebuah perjanjian, baik itu pembaptisan, penetapan, pernikahan atau yang lainnya, Roh akan mencabut kembali meterai persetujuan itu, dan berkat-berkat tidak akan diterima.

“Setiap tata cara dimeteraikan dengan sebuah janji pahala berdasarkan pada kesetiaan. Roh Kudus mencabut kembali meterai persetujuan ketika perjanjian-perjanjian dilanggar [lihat A&P 76:52–53; 132:7” (*Doctrines of Salvation*, 1:45).

Ajaran dan Perjanjian 132:34–40, 45–48, 61–66. Pernikahan jamak dilarang kecuali Tuhan memerintahkannya melalui nabi-Nya (40–45 menit).

Catatan: Hindari sensasionalisme dan spekulasi ketika membicarakan tentang pernikahan jamak. Kadang-kadang guru berspekulasi bahwa pernikahan jamak menjadi syarat bagi semua orang yang masuk ke dalam Kerajaan Selestial. Kita tidak memiliki pengetahuan bahwa pernikahan jamak akan menjadi syarat untuk permuliaan.

Tulislah di papan tulis *Abraham, Yakub, Musa, Joseph Smith, dan Brigham Young*. Beritahu siswa bahwa mereka dapat diberi pertanyaan yang berjawaban ya atau tidak untuk menentukan apa yang dimiliki para nabi tersebut secara umum yang berhubungan dengan Ajaran dan Perjanjian 132. (Mereka mempraktikkan pernikahan jamak). Bacalah Ajaran dan Perjanjian 132:34–40 dan tanyakan:

- Menurut ayat 34, apakah yang dilakukan Abraham? (Dia menikahi lebih dari seorang istri).
- Alasan-alasan apa yang diberikan ayat-ayat tersebut untuk tindakan ini?

- Apa lagi yang diperintahkan oleh Tuhan agar dilakukan Abraham? (lihat ayat 30).
- Mengapa perintah-perintah di dalam ayat 34 dan 36 sulit untuk dipatuhi? (lihat Keluaran 20:13; Yakub 2:27).

Bagikan pernyataan Nabi Joseph Smith berikut:

“Yang salah menurut satu keadaan, kemungkinan, dan sering kali, benar menurut keadaan lainnya.”

“Tuhan berfirman, ‘Jangan membunuh;’ di saat yang lain Dia berfirman, ‘Melainkan kau tumpas sama sekali.’ Ini merupakan asas di atas mana pemerintahan surga dijalankan—melalui wahyu yang disesuaikan dengan keadaan di tempat anak-anak kerajaan berada. Apa pun yang diminta Allah adalah benar, tidak peduli apa pun itu, meskipun kita mungkin tidak melihat alasannya di sana sampai setelah peristiwa itu terjadi” (*Teachings of the Prophet Joseph Smith*, diseleksi oleh Joseph Fielding Smith [1976], 256).

Tulislah di papan tulis *Masa Kelegaan Kegenapan Zaman*. Mintalah siswa untuk menjelaskan kalimat itu. Jika mereka mengalami kesulitan, mintalah mereka melihat “dispensations” dalam *Bible Dictionary* (hlm. 657). Kemudian mintalah mereka membaca Ajaran dan Perjanjian 128:18 (bagian akhir ayat itu); 132:40. Tanyakan:

- Kapanakah masa kelegaan kegenapan zaman itu?
- Apakah makna “kegenapan zaman”?

Bagikan pernyataan Presiden John Taylor berikut:

“Di dalam dan melalui berbagai masa kelegaan, asas-asas tertentu, kekuasaan, hak istimewa dan imamat telah dikembangkan. Tetapi di masa kelegaan kegenapan zaman sebuah kombinasi atau kegenapan, kelengkapan dari segala masa kelegaan itu diperkenalkan kepada keluarga manusia. Jika ada hal-hal yang berhubungan dengan masa kelegaan zaman Adam ... masa kelegaan, itu akan diwujudkan pada zaman akhir ini. Jika ada hal-hal yang berhubungan dengan Henokh dan kotanya, dan pengumpulan bersama umatnya, ... masa kelegaan itu akan diwujudkan di zaman akhir. Jika ada hal-hal yang berhubungan dengan imamat Melkisedek dalam segala bentuk, kekuasaan, hak istimewa dan berkat-berkatnya pada masa apa pun atau bagian bumi mana pun, masa kelegaan itu akan dipulihkan pada zaman akhir Karena inilah masa kelegaan kegenapan zaman, yang mencakup semua masa, semua asas, semua kekuasaan, semua perwujudan, semua imamat dan kekuasaan yang telah ada di segala zaman, di segala bagian dunia” (*The Gospel Kingdom*, diseleksi oleh G. Homer Durham [1943], 101–102).

Tanyakan: Bagaimanakah pernyataan ini berhubungan dengan kenyataan bahwa pernikahan jamak dipraktikkan pada zaman dahulu di masa kelegaan ini?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 132:45–48 dan tanyakan:

- Siapakah yang menerima wahyu untuk mempraktikkan pernikahan jamak pada masa kelegaan ini? (Joseph Smith).
- Siapakah yang menerima wahyu untuk menghentikan praktik pernikahan jamak? (Wilford Woodruff; lihat Pernyataan Resmi 1).
- Apakah yang dimiliki dua pria ini secara umum? (Mereka adalah nabi yang memegang kunci-kunci kerajaan; lihat ayat 45–46)
- Apakah kekuasaan yang diberikan kepada para nabi dengan kunci-kunci tersebut? (lihat ayat 46–48).
- Bagaimanakah kekuasaan yang dijelaskan di ayat 46 terlihat dalam tindakan Joseph Smith dan Wilford Woodruff?

Mintalah siswa membaca dan merujuk silangkan Yakub 2:30 dengan Ajaran dan Perjanjian 132:63. Tanyakan: Disamping “memulihkan segala hal” (A&P 132:40) pada masa kelegaan kegenapan zaman ini, apakah tujuan lain yang diberikan Tuhan untuk memulihkan pernikahan jamak?

Bagikan pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley berikut:

“Saya berharap untuk mengatakan secara umum bahwa Gereja ini tidak memiliki hubungan apa pun dengan mereka yang mempraktikkan poligami. Mereka bukanlah anggota Gereja ini. Mereka melanggar hukum perdata. Mereka tahu bahwa mereka melanggar hukum. Mereka berhadapan dengan hukumannya. Gereja, tentu saja, tidak memiliki yuridiksi apa pun dalam masalah ini.”

“Jika ada di antara para anggota kita yang kedapatan mempraktikkan pernikahan jamak, mereka dikeluarkan dari keanggotaan, hukuman paling serius yang dapat dijatuhkan Gereja. Bukan saja mereka yang terlibat demikian melakukan pelanggaran langsung hukum perdata, mereka melanggar hukum Gereja ini. Sebuah pasal dari kepercayaan kita mengikat diri kita. Pasal itu menyatakan, ‘Kami percaya bahwa kami harus tunduk kepada raja, presiden, penguasa serta pembesar pemerintahan, dalam mematuhi, menghormati, serta menjunjung hukum’ (Pasal-pasal Kepercayaan 12). Seseorang tidak dapat mematuhi hukum dengan tidak mematuhi hukum pada saat yang sama” (dalam *Conference Report*, Oktober 1998, 92; atau *Liahona*, Januari 1999, 84).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 132:32. Jelaskan bahwa, apabila para anggota Gereja tidak lagi diperintahkan

untuk hidup dalam pernikahan jamak, kita hendaknya mengikuti teladan kepatuhan dan kesetiaan Abraham (lihat Ibrani 11:8–19). Tulislah di papan tulis beberapa pekerjaan penting Abraham. Anda dapat membaca tulisan Presiden Spencer W. Kimball “The Example of Abraham” (*Ensign*, Juni 1975, 3–7), atau gunakan ringkasan artikel Presiden Kimball berikut:

1. Dia mengikuti Yesus Kristus.
2. Dia mencari imamat dan berkat-berkat imamat.
3. Dia segera mematuhi.
4. Dia menerima wahyu bagi keluarganya.
5. Dia memimpin keluarganya dalam kebenaran.
6. Dia mengajarkan injil kepada keluarganya melalui contoh dan ajaran.
7. Dia menjadi misionari.
8. Dia pecinta damai.
9. Dia menepati perjanjian-perjanjiannya dengan Allah.
10. Dia jujur kepada orang lain.
11. Dia membayar persepuluhan penuh.
12. Dia menjalankan agamanya.

(Berdasarkan pada Otten and Caldwell, *Sacred Truths of the Doctrine and Covenants*, 2:361).

Tanyakan:

- Apakah yang dianugerahkan Tuhan kepada Abraham karena kebajikannya? (lihat A&P 132:37).
- Apakah yang Anda ingin lakukan untuk menerima pahala yang sama ini?

Mintalah siswa menuliskan cara-cara mereka dapat dengan lebih baik mengikuti teladan Abraham.

Ajaran dan Perjanjian 132:49–50. Orang-orang yang saleh menerima jaminan dalam kehidupan ini bahwa mereka akan dimuliakan (10–15 menit).

Catatan: Lihat juga saran mengajar untuk Ajaran dan Perjanjian 131:5–6 (hlm. 258).

Tanyakan kepada kelas:

- Beberapa karir apakah yang Anda minati? (Tulislah jawabannya di papan tulis).
- Berapa tahun pembelajaran yang dibutuhkan untuk mempersiapkan diri bagi setiap karir tersebut?

Pilihlah karir yang memerlukan beberapa tahun pelatihan dan tanyakanlah seorang siswa yang tertarik dalam karir itu:

- Bagaimanakah perasaan Anda tentang tahun-tahun pelatihan yang diperlukan untuk karir ini?

- Menurut Anda mengapa ada orang yang memulai karir ini tetapi tidak pernah menyelesaikan pelatihan mereka?

Catatan: Dua pertanyaan berikutnya dapat diterapkan pada seorang siswa yang ingin menjadi dokter. Sesuaikan dengan karir pilihan siswa.

- Bagaimana itu mempengaruhi harapan Anda jika Tuhan memberitahu Anda bahwa Anda tidak hanya akan menjadi dokter, tetapi juga akan dapat menyembuhkan penyakit kanker dan menjadi seorang dokter yang paling terkenal?
- Bagaimanakah mengetahui hal ini melupakan masa perjuangan dan pembelajaran yang diperlukan untuk menemukan penyembuhan?
- Apakah itu menolong Anda mempertahankan perjuangan Anda? Bagaimana?

Mintalah siswa memikirkan apa keinginan terbesar mereka. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 14:7 dan mencari apa yang dipertimbangkan Allah sebagai karunia-Nya yang terbesar. Baca Ajaran dan Perjanjian 132:49 dan carilah apa yang dijanjikan Tuhan kepada Nabi Joseph Smith. Tanyakan:

- Bagaimanakah perasaan Anda jika Anda menerima janji ini?
- Akankah itu menyingkirkan tantangan dan pengorbanan dalam kefanaan?
- Bacalah ayat 50. Apa yang telah dilihat Tuhan yang memenuhi syarat bagi Joseph Smith untuk berkat-berkat ini?
- Apakah penderitaan yang dapat dipertahankan Nabi Joseph Smith setelah janji ini diberikan? (Dia melihat Orang-orang Suci menderita di tangan para perusuh, dan dia serta saudaranya Hyrum penderitaan Anda?)

Mintalah siswa membaca Mosia 26:14–15, 20 dan mengenai orang lain yang menerima janji ini (Alma). Bacalah 2 Petrus 1:10, 19 dan carilah dua cara Petrus merujuk pada janji Tuhan ini. (Dengan memastikan pemanggilan dan pemilihan seseorang, dan menerima kepastian kata nubuat). Tanyakan: Apakah nasihat yang diberikan Petrus dalam ayat 10 yang dapat kita usahakan untuk diikuti? Bagikan pernyataan Penatua Bruce R. McConkie, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas:

“Agar pemanggilan dan pilihan seseorang makin teguh untuk dimeteraikan kepada kehidupan kekal; pemanggilan dan pilihan makin teguh itu harus memiliki jaminan tanpa syarat akan kemuliaan di dalam surga tertinggi dalam dunia Selestial; pemanggilan dan pilihan makin teguh itu adalah untuk menerima kepastian keallahan; pemanggilan dan pilihan makin teguh adalah untuk menghadapi hari penghakiman lebih dahulu, agar warisan akan

semua kemuliaan dan kehormatan dalam kerajaan Bapa sudah menjadi haknya sebelum hari ketika yang saleh benar-benar masuk ke hadirat ilahi untuk duduk bersama Kristus dalam takhta-Nya, bahkan seperti Dia ‘duduk’ bersama ‘Bapa dalam takhta-Nya’ (Wahyu 3:21)” (*Doctrinal New Testament Commentary*, 3 jilid [1966–1973], 3:330-31).

Bantulah siswa memahami bahwa pengalaman ini tidak lazim atau diperlukan dalam kefanaan untuk memperoleh kehidupan kekal. Bagikan pernyataan berikut, juga oleh Penatua McConkie:

“Jika kita mati dalam iman, itu sama seperti mengatakan bahwa pemanggilan dan pilihan kita telah makin diteguhkan dan bahwa kita akan mendapatkan pahala kekal sesudah kehidupan ini. Sepanjang anggota Gereja yang setia merasa khawatir, mereka telah merencanakan sebuah jalan yang menuju kepada kehidupan kekal Jika mereka selaras dengan tugas mereka, jika mereka sedang melakukan apa yang harus mereka lakukan, meskipun mereka tidak sempurna dalam tugas itu, masa percobaan mereka berakhir Oleh karenanya mereka tidak akan keluar dari jalur itu” (ceramah yang diberikan pada upacara pemakaman Penatua Dilworth Young, 13 Juli 1981, 5).

Mintalah siswa membuat mata rantai tulisan suci dengan menggunakan 2 Petrus 1:10, 19; Mosia 26:20; dan Ajaran dan Perjanjian 132:49-50. Mintalah siswa mengikuti nasihat Petrus untuk berusaha agar pemanggilan dan pilihan mereka makin teguh, apakah itu terjadi dalam kehidupan ini maupun dalam kehidupan yang akan datang.

Ajaran dan Perjanjian 133

Pengantar

Meskipun letaknya mendekati akhir Ajaran dan Perjanjian, bagian 133 diterima pada tanggal 3 November 1831, hanya dua hari setelah bagian 1. Wahyu ini asalnya adalah lampiran Ajaran dan Perjanjian.

Salah satu tujuan penting masa kelegaan ini adalah untuk mempersiapkan orang-orang bagi Kedatangan Kedua Yesus Kristus. Presiden Harold B. Lee mengatakan bahwa Ajaran dan Perjanjian 133 adalah “peristiwa yang diceritakan kembali selangkah demi selangkah yang mengarah pada kedatangan Juruselamat” (dalam *Conference Report*, Oktober 1972, 128; atau *Ensign*, Januari 1973, 106).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Ketika Yesus Kristus kembali lagi ke bumi pada saat Kedatangan Kedua, yang tidak bertuhan akan dimusnahkan dengan api, sementara yang saleh akan sangat diberkati (lihat A&P 133:1–17, 38–45, 62–74).
- Yesus Kristus akan memerintah seluruh dunia selama Milenium. Ibu kota-Nya adalah Yerusalem kuno dan Yerusalem baru (lihat A&P 133:18–25).
- Israel akan mengeluarkan hartanya (tulisan suci) kepada anak-anak Efraim (lihat A&P 133:30–34).
- Banyak tanda dan keajaiban akan terjadi sebelum kedatangan Juruselamat. Tanda-tanda itu menggenapi nubuat dan menolong mempersiapkan yang benar bagi kedatangan-Nya (lihat A&P 133:19–64; lihat juga A&P 45:35–44).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 128–129.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 374–383.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 133:1–17, 38–45, 62–74. Ketika Yesus Kristus kembali lagi ke bumi pada saat Kedatangan Kedua, yang tidak bertuhan akan dimusnahkan dengan api, sementara yang saleh akan sangat diberkati (25–30 menit).

Tanyakan pada siswa apakah ada di antara mereka yang pernah hadir di kelas dan menyadari akan ada ujian dan mereka belum siap. Tanyakan: Seberapa baikkah Anda mengerjakan ujian itu? Mintalah mereka menjelaskan perasaan-perasaan mereka. Sekarang mintalah mereka menjelaskan ujian di sekolah ketika mereka telah siap jauh sebelumnya. Tanyakan: Apakah perbedaan yang Anda buat dalam persiapan itu? Mintalah mereka menyebutkan ujian sekolah yang paling sulit dan penting yang mereka hadapi dan ujian yang paling ingin mereka persiapkan.

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 133:1–4 dan tanyakan:

- Merujuk pada “ujian” masa depan apakah ayat-ayat tersebut?
- Menurut ayat 4, bagaimana kita dapat mempersiapkannya?

Mintalah siswa membaca ayat 5–17 dan menandai kata-kata atau kalimat yang menjelaskan bagaimana kita mempersiapkan diri bagi Kedatangan Kedua Yesus Kristus. Mintalah mereka membagikan yang mereka temukan.

Tuliskan di papan tulis A&P 133:38–45 dan A&P 133:62–74. Jelaskan bahwa ayat-ayat tersebut mewakili dua kelompok bangsa pada saat Kedatangan Kedua.

Mintalah sebagian kelas membaca satu set ayat yang pertama, dan yang sebagian lagi membaca set yang kedua. Mintalah mereka mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Kelompok apa yang dijelaskan dalam ayat-ayat Anda?
- Kelompok apakah yang akan Anda baca tentang pengalaman selama Kedatangan Kedua?
- Mengapa mereka akan memiliki pengalaman ini?
- Dengan kelompok manakah Anda ingin bergabung?
- Apakah yang harus Anda lakukan untuk menjadi bagian dalam kelompok itu?


Mintalah masing-masing kelompok memilih seseorang untuk melaporkan temuan mereka kepada kelas.

Bacalah ayat 4, 10, 15, 17, 19, 50 dan tanyakan: Apa yang sama dalam ayat-ayat ini?

Bahaslah bersama siswa menurut mereka apakah cara terbaik untuk mempersiapkan diri bagi Kedatangan Kedua Kristus. Bagikan pernyataan Penatua Delbert L. Stapley, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas:

“Marilah memastikan kita benar-benar memahami hal-hal paling penting yang dapat kita lakukan untuk mempersiapkan diri kita sendiri bagi Kedatangan Kedua Tuhan kita ke bumi ini”

“... Kita harus menertibkan kehidupan dan rumah tangga kita. Ini berarti suatu pencarian akan jiwa kita, suatu pengakuan akan kesalahan, dan pertobatan jika diperlukan. Ini berarti mematuhi semua perintah Allah. Ini berarti mengasihi sesama kita. Ini berarti hidup dengan keteladanan Ini berarti jujur dalam semua perbuatan kita, dalam urusan dan dalam rumah tangga kita. Ini berarti menyebarkan Injil Yesus Kristus kepada semua bangsa di dunia” (dalam *Conference Report*, Oktober 1975, 71; atau *Ensign*, November 1975, 49).

 **Ajaran dan Perjanjian 133:18–25.** Yesus Kristus akan memerintah seluruh dunia selama Milenium. Ibu kota-Nya adalah Yerusalem kuno dan Yerusalem baru (15–20 menit).

Tanyakan kepada siswa:

- Di manakah para pejabat kota kita bertemu untuk melakukan pekerjaan mereka?
- Di kota manakah para pembuat undang-undang negara atau propinsi kita bertemu?
- Apakah ibu kota negara kita?
- Apakah undang-undang selalu dibuat di tempat itu?
- Apakah undang-undang itu selalu dibuat di sana?

- Dari manakah undang-undang Allah dibuat selama Milenium?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 133:18–25, 56 dan mencari di mana Tuhan akan memerintah selama Milenium.

Tuliskan pertanyaan-pertanyaan berikut di papan tulis atau beri salinannya kepada siswa sebagai selebaran. Mintalah mereka menyelidiki rujukan-rujukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaannya.

1. Di manakah “Gunung Sion” berada? (A&P 133:18; lihat rujuk silang dalam catatan kaki 18b).
2. Siapakah mereka yang “seratus empat puluh empat ribu” itu? (A&P 133:18; lihat A&P 77:11).
3. Siapakah “Mempelai laki-laki”? (A&P 133:10; lihat A&P 65:3).
4. Di manakah “Sion” itu? (A&P 133:21; lihat A&P 57:2–3).
5. Seberapa jauhkah itu dari Yerusalem sekarang? (lihat A&P 133:21; peta sejarah Gereja 6–7).
6. Bagaimanakah negeri Yerusalem dan Sion berubah pada saat Kedatangan Kedua? (lihat A&P 133:24).
7. Siapakah yang akan memerintah dunia selama Milenium? dari lokasi manakah? (lihat A&P 133:24; lihat juga Yesaya 2:3).

Bagikan pernyataan Presiden Joseph Fielding Smith, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas:

“Yerusalem kuno, setelah Bangsa Yahudi dibersihkan serta dikuduskan dari segala dosa mereka, akan menjadi kota yang kudus dimana Tuhan akan tinggal dan dari sanalah Dia akan mengirimkan firman-Nya kepada setiap bangsa. Demikian juga halnya di benua ini, Kota Sion, Yerusalem Baru, akan dibangun, yang daripadanya hukum Allah juga akan maju. Tidak akan ada perselisihan, karena setiap kota akan menjadi pusat bagi Penebus dunia, dan daripadanya Dia akan mengeluarkan pernyataan-Nya ketika keadaan memerlukannya” (Doctrines of Salvation, 3:69–70).

Tanyakan:

- Apakah yang Anda bayangkan seandainya Yesus Kristus secara pribadi memerintah di bumi?
- Menurut Anda bagaimana undang-undang negeri dapat berubah sebagai akibat dari pemerintahan Tuhan selama Milenium?
- Menurut Anda apakah keuntungan-keuntungan yang ada untuk membangun sebuah keluarga selama Milenium?



Ajaran dan Perjanjian 133:22–64. Banyak tanda dan keajaiban akan terjadi sebelum kedatangan Juruselamat. Tanda-tanda itu menggenapi nubuat dan menolong mempersiapkan yang benar bagi kedatangannya (30–35 menit).

Bawalah beberapa gambar/foto yang menunjukkan musim yang berbeda dalam setahun. Angkatlah gambar satu demi satu dan tanyakan kepada siswa:

- Pada musim apakah foto ini diambil?
- Apakah tanda-tanda yang ada di dalam foto yang memberitahu Anda musim apa tahun itu?
- Apakah ada cukup tanda di dalam foto itu yang memberitahu Anda tentang kepastian tanggalnya foto itu diambil?

Mintalah siswa menyebutkan beberapa tanda dari Kedatangan Kedua Yesus Kristus (Anda dapat menuliskan jawabannya di papan tulis). Tanyakan:

- Bagaimanakah tanda-tanda itu menolong Anda mengetahui waktu Kedatangan Kedua? (lihat Joseph Smith 1:38–9).
- Bagaimanakah ini seperti tanda-tanda musim di dalam foto itu?
- Siapakah yang mengetahui kepastian waktunya tentang Kedatangan Kedua? (lihat Joseph Smith 1:40).

Beri siswa salinan bagan yang ada sebagai selebaran (biarkan kolom sebelah kanan kosong). Mintalah siswa mempelajari Ajaran dan Perjanjian 133:22–56 dan tuliskan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang akan terjadi sebelum atau selama Kedatangan Kedua.

Ayat	Tanda atau Keajaiban
22	Gunung-gunung akan terbelah, dan lembah-lembah tidak akan ditemukan lagi.
23–24	Samudra besar akan dihalau, dan pulau-pulau akan menjadi satu daratan.
26–27	Mereka yang ada di negara-negara utara (sepuluh suku) akan dikumpulkan.
28	Mereka akan mengalahkan musuh-musuh mereka.
29	Mata air akan muncul di tanah yang gersang.
35	Suku Yehuda akan dipersucikan dan hidup di hadirat Tuhan.
36–39	Injil akan dikhotbahkan kepada semua bangsa.
41	Hadirat Tuhan akan seperti nyala api.
46–51	Tuhan akan mengenakan pakaian merah.

49	Kemuliaan-Nya akan menyembunyikan matahari dan bulan, dan bintang-bintang akan terlempar.
54-55	Mereka yang dibangkitkan pada saat Kebangkitan Kristus akan menyertai-Nya pada saat kedatangan-Nya.
56	Orang-orang Suci yang telah mati karena Kebangkitan Kristus akan dibangkitkan dan bertemu dengan-Nya.

Tanyakan:

- Bagaimanakah tanda-tanda itu mempengaruhi perasaan Anda mengenai Kedatangan Kedua?
- Apakah keuntungan mengetahui tanda-tanda Kedatangan Kedua?
- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk menjadi lebih mengenal tanda-tanda itu?
- Bagaimanakah kita dapat menemukan tanda-tanda lain tentang Kedatangan Kedua? (Mempelajari tulisan suci dan perkataan para nabi).

Bagikan pernyataan berikut. Penatua Boyd K. Packer, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, mengatakan:

“Saudara-saudara sekalian, berdasarkan pada perjalanan yang terus menerus ke seluruh dunia, tentu mengetahui apa yang sedang terjadi dan berdasarkan pada wawasan kenubuatan tentu dapat membaca tanda-tanda zaman ...”

“Ikuti mereka yang memiliki wewenang di Gereja. Ikuti para pemimpin Anda, yang telah ditahbiskan dan secara sah didukung, dan Anda tidak akan tersesat” (dalam *Conference Report*, Oktober 1992, 102; atau *Ensign*, November 1992, 73).

Penatua Bruce R. McConkie menulis:

“Di zaman kita, kita menanti dengan harapan dan sukacita pada Kedatangan Kedua Putra Manusia, dan untuk menegakkan kerajaan seribu tahun yang penuh damai dan kebajikan, di atas mana Dia akan memerintah secara pribadi selama beribu-ribu tahun. Kita tidak mengetahui kapan hari yang mengerikan tetapi penuh berkat itu. Kita diharapkan untuk membaca tanda-tanda zaman dan mengetahui waktunya yang pasti tentang kedatangan Tuhan dan siap karenanya” (*The Promised Messiah: The First Coming of Christ* [1978, 457]).

Ajaran dan Perjanjian 134

Pengantar

Bagian 134 berisikan sebuah pernyataan tentang kepercayaan mengenai pemerintahan dan hukum. Bagian ini disetujui oleh keanggotaan Gereja untuk disertakan dalam edisi Ajaran dan Perjanjian tahun 1835. Pasal-pasal kepercayaan kesebelas dan kedua belas mengajarkan bahwa hukum hendaknya memberi keleluasaan kepada semua orang agar berhak memuja Allah “sesuai dengan hati nurani [mereka] sendiri” dan bahwa semua orang hendaknya tunduk kepada para pemimpin pemerintahan dalam “mematuhi, menghormati, dan menjunjung hukum.” Presiden N. Eldon Tanner mengajarkan:

“Adalah penting bahwa semua warga negara diberitahu mengenai masalah-masalah pemerintahan, agar mereka mengetahui dan memahami hukum-hukum negeri; dan agar mereka berperan aktif jika memungkinkan dalam memilih orang-orang yang jujur dan bijaksana untuk melaksanakan urusan-urusan pemerintahan”

“Abraham Lincoln pernah menyatakan: ‘Hukum yang buruk, jika itu ada, hendaknya sesegera mungkin dihapuskan; tetapi, jika hukum itu masih terus dijalankan, itu hendaknya diamati secara keagamaan.’”

“Ini adalah sikap Gereja berkenaan dengan ketaatan terhadap hukum. Kami setuju dengan penulis pernyataan berikut:

“‘Dalam kenyataan, orang yang menentang atau mencemooh hukum seperti orang tolol yang menggergaji bangku yang didudukinya, dan tidak menghormati atau mengacuhkan hukum selalu menjadi tanda pertama dalam masyarakat yang terpecah. Rasa hormat terhadap hukum merupakan hal paling mendasar dari semua kebajikan masyarakat, karena alternatif terhadap hukum itu adalah kekerasan atau anarki’” (*Case and Comment*, terbitan Maret/April, 1865, hlm. 20).

“... Kristus memberi kita teladan besar tentang warga yang mentaati hukum ketika orang-orang Farisi, yang berusaha memperdaya-Nya, sebagaimana tulisan suci mengatakan, bertanya kepada-Nya apakah sah menurut hukum untuk membayar pajak kepada Kaisar. Setelah bertanya gambar siapakah tertera pada mata uang itu, dan mereka menyatakan bahwa itu gambar Kaisar, Dia berkata:

“‘Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah’ (Matius 22:21).

“Adalah kewajiban warga negara di negara mana pun untuk mengingat bahwa mereka memiliki tanggung jawab pribadi dan bahwa mereka harus menjalankan hukum negeri yang mereka pilih untuk tinggal di dalamnya” (dalam *Conference Report*, Oktober 1975, 126; atau *Ensign*, November 1975, 83).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Kami percaya bahwa pemerintah memiliki hak untuk membuat hukum demi kedamaian dan keselamatan warga negaranya tetapi tidak turut campur dalam peribadatan yang benar (lihat A&P 134:1–4, 7, 9, 11–12; lihat juga A&P 42:79, 84–86; 101:76–80).
- Pemerintah diadakan oleh Allah demi kepentingan manusia. Adalah tugas semua orang untuk mentaati hukum negara di mana mereka tinggal (lihat A&P 134:1, 5–8; lihat juga A&P 58:21; Pernyataan Resmi 1).
- Organisasi-organisasi keagamaan tidak memiliki hak untuk mengambil nyawa atau harta benda seseorang. Mereka hanya dapat mencabut keanggotaan atau tugas pengembalaan seseorang dalam organisasi mereka (lihat A&P 134:4, 10; lihat juga A&P 20:0; 102:1–2, 18–24).

Sumber-sumber Tambahan

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 384–388.

Saran untuk Mengajarkan

Ajaran dan Perjanjian 134. Kami percaya bahwa pemerintah memiliki hak untuk membuat hukum demi kedamaian dan keselamatan warga negaranya tetapi tidak turut campur dalam peribadatan yang benar (30–35 menit).

Mintalah siswa membayangkan mereka telah dipilih untuk menjadi anggota dalam sebuah komite untuk membentuk sebuah pemerintahan di daerah pemukiman baru. Mintalah mereka bekerja dalam kelompok-kelompok kecil selama sepuluh menit untuk membahas dan menuliskan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah Anda akan menjelaskan tujuan pemerintahan itu?
- Apakah tanggung jawab-tanggung jawab yang akan diemban pemerintahan Anda?
- Apakah tanggung jawab-tanggung jawab yang akan diemban warganya?

Mintalah setiap kelompok membagikan apa yang mereka tulis. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 134:1–9, 11 sebagai kelas. Mintalah siswa mencari bagaimana bagian ini menjawab pertanyaan-pertanyaan, dan bandingkan dengan jawaban setiap kelompok itu.

Bacalah judul bagian untuk Ajaran dan Perjanjian 134 dan tanyakan:

- Bagaimanakah bagian ini berbeda dari bagian lainnya di dalam Ajaran dan Perjanjian? (Bagian ini merupakan pernyataan kepercayaan, bukan wahyu).
- Menurut Anda mengapa pernyataan ini berharga bagi kita?

Bagikan keterangan dari latar belakang sejarah untuk bagian 134 dalam *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325* (hlm. 384). Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah peristiwa-peristiwa yang menyebabkan keluarnya pernyataan ini?
- Mengapa penting bagi orang lain untuk memahami pandangan Gereja mengenai pemerintahan?
- Bagaimanakah pasal-pasal kepercayaan kesebelas dan kedua belas mendukung ajaran mengenai pemerintahan ini?
- Dengan cara-cara apakah sebuah pemerintahan dapat mengikuti ajaran dari Ajaran dan Perjanjian 134?
- Apakah yang dapat kita lakukan untuk menunjukkan dukungan bagi pemerintah kita dan para pemimpinnya?

Ajaran dan Perjanjian 134:4, 10. Organisasi-organisasi keagamaan tidak memiliki hak untuk mengambil nyawa atau harta benda seseorang. Mereka hanya dapat mencabut keanggotaan atau tugas pengembalaan seseorang dalam organisasi mereka (10–15 menit).

Tulis atau tempelkan peraturan-peraturan hipotetis di papan tulis:

- Setiap hari Anda terlambat datang ke seminari, Anda akan didenda \$5.
- Jika Anda tidak lulus di seminari, Anda tidak akan diizinkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah.
- Setiap hari Anda gagal membaca tulisan suci, Anda harus menyerahkan kepada guru salah satu barang pribadi Anda (nilainya hingga \$10).

Bahaslah bersama siswa bagaimana perasaan mereka jika peraturan-peraturan itu dipaksakan. Tanyakan:

- Menurut Anda apakah peraturan-peraturan itu adil? Mengapa atau mengapa tidak?
- Mengapa tidak dibenarkan bagi seminari atau Gereja memaksa orang-orang untuk bertindak dengan cara tertentu?
- Apakah hukuman yang hendaknya diberikan Gereja ketika para anggotanya melanggar peraturan-peraturan itu?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 134:4, 10 untuk menemukan posisi Gereja terhadap pertanyaan-pertanyaan ini. Tanyakan: Mengapa ini lebih baik daripada memberi organisasi keagamaan kekuasaan atas nyawa atau harta benda?

Tulislah di papan tulis *mencuri, berbohong, membunuh, berzina, menipu*. Tanyakan:

- Menurut Anda apakah hukuman pemerintah yang pantas bagi setiap perbuatan itu?
- Menurut Anda apakah hukuman Gereja yang pantas?

Ajaran dan Perjanjian 135

Pengantar

Baigan 135, ditulis oleh Penatua John Taylor, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, merupakan sebuah penghormatan yang diilhami kepada Nabi Joseph Smith. Penatua Taylor kemudian mengatakan:

"Kita hidup pada masa kelegaan ini, yang penuh dengan peristiwa-peristiwa lebih besar daripada masa kelegaan mana pun yang pernah ada di bumi, karena di dalamnya tercakup semua yang pernah ada di antara bangsa-bangsa di bumi. Tetapi mengapa kita berpaling kepada Joseph Smith sebagai karakter yang hebat dan penting dalam sejarah dunia. Saya rasa dia adalah salah satu Nabi terbesar yang pernah hidup, Yesus sendiri mengakuinya" (dalam *Journal of Discourses*, 18:326–327).

Penatua M. Russell Ballard dari Kuorum Dua Belas Rasul mengatakan:

"Setiap orang yang memiliki kesaksian tentang injil Yesus Kristus hendaknya mengasihi dan menghargai Joseph Smith, Jr., karena dia adalah 'Nabi dan Pelihat Tuhan, [yang] telah berbuat lebih banyak daripada orang lain yang pernah hidup di dunia kecuali Yesus, untuk menyelamatkan manusia di dunia ini' (A&P 135:3)" (dalam *Conference Report*, Oktober 1991, 4; atau *Ensign*, November 1991, 5).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari


- Nabi Joseph Smith dan saudara lelakinya Hyrum memeteraikan kesaksian mereka tentang Kitab Mormon dan Ajaran dan Perjanjian dengan darah mereka (lihat A&P 135; lihat juga A&P 136:39).
- Joseph Smith memimpin masa kelegaan ini yang menghimpun semua masa kelegaan lainnya (lihat A&P 135:3; lihat juga A&P 1:17–30; 136:37–38).


- Darah semua orang yang mati syahid karena injil akan berdiri sebagai kesaksian terhadap yang jahat (lihat A&P 135:7; lihat juga Alma 14:8–11; A&P 103:27–28; 109:49).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 293–306.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 388–391.

Saran untuk Mengajarkan

 *Doctrine and Covenants and Church History Video* penyajian 19, "Joseph Smith---Prophet of the Restoration" (21:30), dapat digunakan dalam mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 135 (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* untuk saran mengajar). *CES Church History Resource Videocassette* penyajian 3, "Impressions of a Prophet" (18:00), dapat juga digunakan dalam mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 135.

 **Ajaran dan Perjanjian 135. Nabi Joseph Smith dan saudara lelakinya Hyrum memeteraikan kesaksian mereka tentang Kitab Mormon dan Ajaran dan Perjanjian dengan darah mereka** (40–45 menit).

Aturlah ruangan kelas Anda seolah-olah adalah ruangan atas Penjara Carthage (lihat diagram di halaman 299 dari *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*; lihat juga foto 16 di bagian belakang *triple combination*). Mintalah siswa menghidupkan kembali kisah Mati Syahidnya Nabi Joseph Smith dan saudara lelakinya Hyrum. Gunakan keterangan dari bagian 22 dalam *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu* dan Ajaran dan Perjanjian 135:1–2, 4–5. (*Catatan*: Jangan membiarkan siswa terlalu mengarah kepada grafik dalam penghidupan cerita mereka. Hindari mensensasionalkan peristiwa kudus ini). Mintalah siswa menyanyikan "Pengembara yang Sengsara" (*Nyanyian Rohani*, no. 17) pada saat yang tepat. Sesekali hentikan drama itu untuk mengajukan pertanyaan seperti berikut ini:

- Menurut Anda apa yang mungkin dirasakan Nabi pada saat itu?
- Menurut Anda apa yang mungkin dirasakan mereka yang berada bersama Joseph saat itu?
- Apakah yang mengesankan Anda tentang tindakan mereka yang berada bersama Joseph?
- Menurut Anda apa yang dipikirkan keluarga Joseph Smith selama masa-masa sulit ini?
- Apakah pikiran atau kesan yang Anda miliki sewaktu kita menghidupkan kembali peristiwa itu?

- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 135:6–7. Berapakah usia Nabi Joseph Smith ketika dia meninggal?
- Apa lagi yang mengesankan Anda dari ayat-ayat itu?

Mintalah siswa menandai kalimat berikut dalam tulisan suci mereka: “Mereka hidup untuk kemuliaan, dan mereka mati untuk kemuliaan; dan kemuliaan adalah anugerah yang kekal bagi mereka. Dari abad ke abad nama mereka akan diturunkan sebagai batu permata kekayaan untuk dipersucikan.”

Mintalah siswa merenungkan apa yang telah mereka pelajari tentang Nabi Joseph Smith tahun ini. Mintalah mereka menuliskan di papan tulis beberapa prestasi Nabi (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, hlm. 305–306).

Tanyakan:

- Bagaimana kehidupan Anda berbeda dengan yang seharusnya karena Nabi Joseph Smith?
- Manakah di antara watak Nabi yang paling Anda kagumi?
- Apakah yang menolong Anda merasakan atau mengetahui bahwa Joseph Smith adalah nabi Allah?
- Apakah tanggung jawab yang datang bersama kesaksian bahwa Joseph Smith adalah seorang nabi?

Penatua Delbert L. Stapley, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, mengatakan:

“Nabi, yang tidak berpendidikan, tidak terpelajar, tidak dapat memberikan kepada dunia apa yang seharusnya diterimakan kecuali Allah menyertainya. Allah mengilhaminya dalam segala hal yang dilakukannya. Terdapat para saksi hidup yang memberikan kesaksian terhadap pemanggilan ilahinya karena utusan surgawi telah menyatakan kebenaran ini kepada beberapa orang. Tentu saja jika kita bisa menerima kesaksian orang-orang, tentu kesaksian Allah lebih pasti. Tugas Roh Kudus adalah untuk memberikan kesaksian tentang Bapa dan Putra dan ketika roh bersaksi kepada roh-roh manusia maka timbullah perasaan di dalam apakah hal itu benar atau apakah hal itu salah. Dalam hal Nabi, Joseph Smith, ia memang nabi bagi orang-orang yang mencari kebenaran pada zamannya dan zaman selanjutnya karena mereka telah menerima saksi dan kesaksian Roh Kudus.”

“Dan sekali lagi mengenai karya Joseph Smith— analisislah; segala hal mengenai karyanya menunjukkan pemanggilan kenabiannya. Jika ada warisan maka harus ada kematian yang diperlukan dari si pemberi waris dan sesungguhnya ini adalah warisan kerajaan Allah yang diungkapkan dan dinyatakan sekali lagi dengan semua tata cara, asas, dan kuasa ilahinya yang menyelamatkan, oleh karena itu pengorbanan hidupnya menjadi sebuah

kesaksian kepada semua orang tentang kebenaran dan kuasa pemanggilan dan pelayanannya yang kudus” (dalam *Conference Report*, Oktober 1954, 48–49).

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 136:39 dan tanyakan:

- Mengapa Nabi Joseph Smith dan saudara lelakinya Hyrum memberikan nyawa mereka demi pekerjaan Tuhan?
- Apakah berkat-berkat dan kesempatan yang kita miliki karena Nabi Joseph Smith?

Nyanyikan “Kami Bersyukur Bagi Nabi” (*Nyanyian Rohani*, no. 8).

Ajaran dan Perjanjian 135:3. Joseph Smith memimpin masa kelegaan ini yang menghimpun semua masa kelegaan lainnya (40–45 menit).

Beberapa hari sebelum kelas, pilihlah tiga atau empat siswa untuk memberikan penyajian tentang kehidupan Nabi Joseph Smith. Beri setiap siswa pernyataan dari “Kesaksian Joseph Smith dari Para Nabi Zaman Akhir” dalam lampiran (hlm. 356). Mintalah siswa menemukan sebuah kisah kehidupan Nabi Joseph Smith yang mencontohkan apa yang dikatakan dalam kesaksian itu.

Mintalah siswa membaca pernyataan mereka dari lampiran dan membagikan kisah yang mereka temukan. Bahaslah watak Joseph Smith. Tanyakan: Manakah di antara sifat-sifat tersebut yang paling Anda kagumi? Mengapa? Mintalah siswa membagikan cara-cara mereka memperoleh sifat-sifat yang sama ini.

Bagilah kelas menjadi kelompok-kelompok dan bagikan tulisan suci berikut kepada mereka. Mintalah kelompok-kelompok itu melaporkan apa yang diajarkan tulisan suci mereka mengenai Joseph Smith dan sumbangsuhnya kepada dunia.

- Ajaran dan Perjanjian 1:17, 29; 5:4, 21–22
- Ajaran dan Perjanjian 24:5–9; judul bagian 25, ayat 5–9
- Ajaran dan Perjanjian 26:1; 28:2; 43:1–4
- Judul Ajaran dan Perjanjian 76, ayat 11–12, 23–24; 82:11–12; 93:45–48
- Judul Ajaran dan Perjanjian 100, ayat 1; judul bagian 121, ayat 1–11
- Ajaran dan Perjanjian 122; 124:1–2, 58
- Ajaran dan Perjanjian 127:1–2; 132:30–32, 48–50, 53; 135:3

Nyanyikan “Puji Dia yang Tinggal dengan Yehova” (*Nyanyian Rohani*, no. 14), dan bagikan kesaksian Anda mengenai Nabi Joseph Smith. Anda juga dapat mengundang siswa yang ingin membagikan kesaksian mengenai Nabi Joseph Smith untuk melakukan hal yang sama.

Ajaran dan Perjanjian 136

Ini akan diajarkan sebagai bagian dari "Gereja Pindah ke Barat" (lihat hlm. 280).

Ajaran dan Perjanjian 137

Pengantar

Bagian 137 menyatakan kebenaran-kebenaran penting tentang Kerajaan Selestial dan siapa yang akan mewarisi kemuliaan itu. Penatua George Albert Smith, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, mengatakan:

"Salah satu hal terindah bagi saya di dalam Injil Yesus Kristus adalah bahwa injil itu membawa kita semua ke suatu tingkat yang sama. Tidaklah perlu bagi seseorang untuk menjadi presiden wilayah, atau anggota Kuorum Dua Belas, untuk memperoleh tempat yang tinggi di dalam Kerajaan Selestial. Anggota Gereja yang paling rendah hati, jika dia mematuhi perintah-perintah Allah, akan memperoleh permuliaan sama seperti kebanyakan orang lainnya di dalam Kerajaan Selestial. Keindahan Injil Yesus Kristus adalah bahwa injil itu menjadikan kita setara sejauh kita mematuhi Tuhan. Sejauh kita mematuhi untuk menjalankan hukum-hukum Gereja, kita memiliki kesempatan yang sama bagi permuliaan" (dalam *Conference Report*, Oktober 1933, 25).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Kerajaan selestial adalah tempat keindahan dan kemuliaan. Bapa Surgawi tinggal di sana bersama para putra dan putri-Nya yang setia (lihat A&P 137:1-5; lihat juga 1 Korintus 15:40-41; A&P 76:50-70, 92-96).
- Mereka yang meninggal tanpa injil yang mau menerimanya jika mereka diberi kesempatan akan mewarisi kerajaan selestial. Mereka yang meninggal sebelum dapat bertanggung jawab diselamatkan di dalam kerajaan selestial (lihat A&P 137:5-10; lihat juga Moroni 8:22; A&P 29:46-47).
- Tuhan menghakimi kita menurut keinginan hati kita juga perbuatan kita (lihat A&P 137:9; lihat juga 1 Samuel 16:7; Alma 41:3-5).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341-343*, hlm. 44-46, 178-179.

- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324-325*, hlm. 394-397.

Saran untuk Mengajar

Ajaran dan Perjanjian 137:1-5. Kerajaan selestial adalah tempat keindahan dan kemuliaan. Bapa Surgawi tinggal di sana bersama para putra dan putri-Nya yang setia (15-20 menit).

Beritahu siswa: Bayangkan Anda dapat memilih barang apa saja dari bagian mana pun di dunia untuk menolong menghiasi dan menjadikan Kerajaan Selestial indah.

- Apakah yang akan Anda pilih dan mengapa?
- Seperti apakah bayangan Anda mengenai Kerajaan Selestial?
- Mengapa Anda menyukai kesempatan untuk mendapat penglihatan tentang kerajaan itu?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 137:1-5. Tanyakan:

- Apakah yang mengesankan Anda mengenai uraian tentang Kerajaan Selestial ini?
- Apakah perasaan-perasaan yang Anda kaitkan dengan uraian ini?
- Siapakah yang dilihat Joseph Smith di sana?
- Bagaimanakah mengetahui bahwa Allah, para nabi-Nya, para anggota yang saleh dari keluarga kita dapat tinggal di dalam Kerajaan Selestial, menyenangkan?

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 76:70, 96; 77:1; 130:8; 131:1 dan carilah rincian-rincian lainnya tentang Kerajaan Selestial. Bahaslah apa yang mereka temukan. Bagikan kisah Penatua David O. McKay, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, tentang pengalaman yang dia alami pada tahun 1921 dalam sebuah kapal yang menuju ke Apia, Samoa:

"... Saya ... tertidur, dan melihat dalam sebuah penglihatan sesuatu yang benar-benar luar biasa. Di kejauhan saya melihat sebuah kota putih yang indah. Meskipun kota itu jauh sekali, tetapi saya seolah menyadari bahwa pohon-pohon dengan buahnya yang menggirikan, semak belukar dengan indahnya dipenuhi dedaunan, dan bunga-bunga yang bermekaran bertebaran di mana-mana. Langit yang cerah di atas tampaknya memantulkan warna-warna yang indah. Kemudian saya melihat sekumpulan orang banyak mendekati kota itu. Salah seorang di antaranya mengenakan jubah putih dan tutup kepala putih. Tiba-tiba perhatian saya tampak berpusat pada pemimpin mereka, dan meskipun saya hanya dapat melihat sosok penampilan dan tubuhnya, saya mengenalinya seketika itu juga sebagai Juruselamat saya! Rona

dan pancaran wajah-Nya sedemikian mulia untuk dilihat. Ada kedamaian di dalam diri-Nya yang sangat luar biasa—sangat ilahi!”

“Kota itu, saya memahaminya, adalah milik-Nya. Itu adalah Kota Kekal; dan orang-orang yang mengikuti-Nya tinggal di sana dalam kedamaian dan kebahagiaan kekal.”

“Tetapi siapakah mereka itu?”

“Seolah-olah Juruselamat membaca pikiran saya, Dia menjawab dengan menunjuk pada benda setengah lingkaran yang kemudian muncul di atas mereka, dan di atasnya tertulis dengan kata-kata emas:

Mereka adalah Orang-orang yang Telah Mengalahkan Dunia— Yang Benar-benar Telah Dilahirkan Kembali!

“Ketika saya terbangun, hari sudah pagi dan tiba di pelabuhan Apia” (*Cherished Experiences from the Writings of President David O. McKay*, dikumpulkan oleh Clare Middlemiss, edisi revisi [1976], 59–60).



Ajaran dan Perjanjian 137:5–10 (Penguasaan Ayat Suci, Ajaran dan Perjanjian 137:7–10). Mereka yang meninggal tanpa injil yang mau menerimanya jika mereka diberi

kesempatan akan mewarisi Kerajaan Selestial. Mereka yang meninggal sebelum dapat bertanggung jawab diselamatkan di dalam Kerajaan Selestial (15–20 menit).

Pilihlah siswa untuk membacakan contoh-contoh berikut. Bahaslah masing-masing dengan kelas, dan mintalah siswa memutuskan apakah menurut mereka orang itu akan menerima warisan di dalam Kerajaan Selestial.

- Saya dibaptiskan sebagai anggota Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir dan tetap setia sepanjang hidup saya. Ketika saya meninggal, saya memiliki kesaksian tentang Tuhan, memegang rekomendasi bait suci yang masih berlaku, dan berusaha sekeras mungkin untuk mematuhi perintah-perintah (lihat A&P 76:51–53).
- Saya dibesarkan di negara di dunia di mana di sana tidak ada gereja OSZA. Saya tidak pernah mendengar tentang “Mormon” tetapi percaya kepada Allah. Saya berusaha menjadi orang yang baik, membaca Alkitab, dan mencari kebenaran dengan menghadiri pertemuan gereja sebanyak mungkin. Saya meninggal dunia sebelum saya berkesempatan menikah (lihat A&P 137:7).
- Saya dilahirkan dalam sebuah keluarga yang penuh kasih tetapi cacat berat. Saya hanya bertahan hidup beberapa minggu saja (lihat A&P 137:10).

- Saya diajar injil oleh para misionari, dan Roh memberikan kesaksian kepada saya bahwa yang mereka ajarkan adalah benar. Tetapi saya tidak ingin mengubah gaya hidup saja, jadi saya tidak perlu bertobat atau dibaptiskan sebelum saya meninggal. Keluarga saya bergabung dengan Gereja, dan mereka selalu mengatakan mereka akan melakukan pekerjaan bait suci setelah saya meninggal (lihat A&P 76:72–75; 137:5–7).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 137:5–10 dan menemukan siapa yang akan mewarisi Kerajaan Selestial (lihat juga A&P 76:50–70). Sewaktu Anda mempelajari ayat-ayat tersebut, tanyakan:

- Menurut Anda bagaimana perasaan Joseph melihat anggota keluarganya di dalam Kerajaan Selestial?
- Apakah yang Joseph kagumi? Mengapa?
- Menurut Anda apakah makna kalimat “yang mau menerimanya dengan sepenuh hati mereka”? (A&P 137:8).
- Siapakah yang “mati sebelum mereka mencapai usia pertanggungjawaban”? (ayat 10).
- Bagaimanakah ajaran di dalam bagian ini menawarkan harapan kepada banyak orang?
- Bagaimanakah Anda menggunakan ajaran ini dalam membagikan injil dengan sesama?

Beritahu siswa bahwa Alvin Smith lahir pada tanggal 11 Februari 1798 dan meninggal dunia pada tanggal 19 November 1823. Presiden Joseph Fielding Smith menulis:

“[Alvin] meninggal dunia dengan sebuah doa di bibirnya bagi adiknya Joseph, dan menasihatinya untuk setia terhadap pekerjaan besar yang dipercayakan kepadanya. Alvin berbicara sebagai seorang ‘pemuda yang baik dan berwatak baik, murah hati dan ramah” (*Essentials in Church History*, edisi ke 27 [1974], 35).

Mintalah siswa memikirkan berapa banyak orang yang pernah hidup di bumi tanpa memiliki kesempatan untuk mendengarkan injil. Mintalah siswa juga memikirkan berapa banyak anak dalam sejarah dunia yang telah meninggal dunia sebelum mereka mencapai usia delapan tahun. Tanyakan:

- Bagaimanakah ajaran-ajaran di dalam bagian 137 memperlihatkan kasih Allah bagi semua anak-Nya?
- Mengapa Anda percaya bahwa mengetahui mereka yang meninggal dunia tanpa mendengarkan injil memiliki kesempatan untuk menerimanya di dunia roh adalah penting?
- Mengapa Anda percaya bahwa mengetahui mereka yang meninggal dunia sebelum usia delapan akan diselamatkan di dalam Kerajaan Selestial adalah penting?

Bacalah 2 Nefi 26:33 dan bagikan kesaksian kasih Allah bagi semua anak-Nya.

Ajaran dan Perjanjian 137:9. Tuhan menghakimi kita menurut keinginan hati kita juga perbuatan kita (15–20 menit).

Mintalah siswa menuliskan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan berikut pada selembar kertas, dan mintalah beberapa siswa membagikan apa yang mereka tulis:

- Apakah makna kata *keinginan*?
- Apakah yang paling Anda inginkan dalam hidup?
- Bagaimanakah Anda dapat menceritakan seberapa besar keinginan Anda untuk sesuatu hal?

Bagikan pernyataan Penatua Marvin J. Ashton, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas: "Apa yang kita layani kita kasihi, dan apa yang kita kasihi memerlukan waktu kita, dan apa yang menyita waktu kita itulah yang kita kasihi" (dalam *Conference Report*, April 1981, 32; atau *Ensign*, Mei 1981, 24). Tanyakan:

- Menurut Anda apakah makna kalimat tersebut?
- Bagaimanakah pernyataan ini berkaitan dengan keinginan kita?
- Apakah kaitan antaran apa yang kita kasihi, apa yang kita layani, dan bagaimana kita meluangkan waktu kita?
- Jika seseorang merekam film kehidupan Anda, apakah mereka akan menyertakan keinginan Anda? Mengapa?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 137:9 dan carilah apa yang diajarkan ayat ini mengenai keinginan kita. Tanyakan: Menurut Anda mengapa Allah akan menghakimi kita menurut keinginan kita juga menurut perbuatan kita? Bagikan pernyataan berikut oleh Penatua Neal A. Maxwell:

"Suka atau tidak suka, ... kenyataan mengharuskan kita menghargai tanggung jawab kita terhadap keinginan kita"

"Oleh karena itu, keinginan-keinginan yang baik perlu diusahakan, karena kata Presiden Brigham Young, 'pria dan wanita yang mempunyai keinginan untuk memperoleh tempat dalam Kerajaan Selestial akan memperolehnya asalkan mereka berusaha setiap hari' (dalam *Journal of Discourses*, 11:14). Oleh karena itu, bala tentara Kristen yang sejati lebih daripada pejuang akhir pekan" (dalam *Conference Report*, Oktober 1996, 27; atau *Liahona*, Januari 1997, 18).

Berikan kesaksian tentang pentingnya memiliki keinginan yang benar. Bagikan pernyataan berikut. Penatua Maxwell menulis:

"Satu cara praktis menguji secara lebih jujur keinginan-keinginan kita adalah dengan menempatkan keinginan-keinginan itu dengan lebih jujur dan spesifik di hadapan Allah dalam doa yang khidmat dan pribadi. Mengapa demikian? Karena jika kita terlalu malu memohon kepada-Nya mengenai apa yang kita inginkan ini akan lebih cepat memperjelas ketidakbenarannya! Kalau apa yang kita inginkan tidak layak memperoleh bantuan-Nya maka kita juga tidak pantas menerimanya. Sesungguhnya, keinginan semacam itu hendaknya jangan lagi dipelihara di dalam hati dan pikiran kita" (*That Ye May Believe* [1992], 112).

Penatua Marvin J. Ashton menulis:

"Bagaimana kita dapat mengurangi hasrat kita untuk barang yang bukan untuk kebaikan kita? Kita harus mengoreksi kehidupan kita, melihat pelayanan-pelayanan apa yang kita lakukan dan pengorbanan-pengorbanan apa yang kita buat, dan kemudian berhenti mengalokasikan waktu dan usaha kita di tempat itu. Jika ini dapat dikelola, maka hasrat itu akan pudar dan mati. Hasrat kita hendaknya diarahkan pada sumber-sumber yang berorientasi kekal. Sesama dan keluarga kita akan menanggapi kasih hasrat jika kita mau mengikuti semangat yang mendukung dan berbagi diri. Kasih yang sejati adalah sekekal seperti kehidupan itu sendiri. Beberapa pemanggilan dan tugas di Gereja mungkin tampak sepele dan tidak penting pada saat itu, tetapi dengan tulus memenuhi tugas itu, kasih Tuhan akan tumbuh. Kita belajar untuk mengasihi Allah sewaktu kita melayani dan mengenal Dia."

"Bagaimana kita dapat menolong anggota baru belajar mengasihi injil? Dengan menemukan cara-cara bagi dia untuk melayani dan berkorban. Kita harus secara terus menerus menekankan kebenaran yang kita kasihi yang kepadanya kita memberikan waktu kita, baik itu bagi injil, Allah, atau emas. Sering kali kita mendengar ungkapan-ungkapan kasih bagi tulisan suci, termasuk ajaran-ajaran Yesus. Mereka yang belajar, menjalankan, dan menerapkan kebenaran bukan hanya mengetahui mereka adalah yang terbaik, tetapi didorong untuk menggunakannya sebagai bimbingan sepanjang jalan kehidupan. Orang yang paling menghargai kesempatan membayar persepuluhan adalah dia yang mengalami sukacita dan berkat-berkat yang datang melalui pengorbanan, dan kepatuhan terhadap hukum. Penghargaan dan kasih kita bagi injil dan ajaran-ajarannya akan senantiasa menjadi bagian dalam pelayanan dan komitmen kita terhadap injil" (dalam *Conference Report*, April 1981, 31; atau *Ensign*, Mei 1981, 24).

Mintalah siswa merenungkan dan menuliskan pada selembar kertas bagaimana mereka dapat meningkatkan keinginan-keinginan mereka.

Ajaran dan Perjanjian 138

Bagian ini akan diajarkan sebagai bagian dari "Periode Ekspansi" (lihat hlm. 299).

Pernyataan Resmi 1

Ini akan diajarkan sebagai bagian dari "Gereja Pindah ke Barat"(lihat hlm. 292).

Pernyataan Resmi 2

Ini akan diajarkan sebagai bagian dari "Gereja di Seluruh Dunia" (lihat hlm. 316).

GEREJA PINDAH KE BARAT

Catatan: Bagian terakhir dari kursus Ajaran dan Perjanjian serta Sejarah Gereja berfokus pada

Sejarah Gereja dari tahun 1845 sampai sekarang dan para nabi dari Brigham Young sampai Gordon B. Hinckley. Bagian “Asas Penting Injil yang Harus Dicari” dan “Saran untuk Mengajar” diambil dari pembacaan *Penuntun Belajar Siswa Ajaran dan Perjanjian serta Sejarah Gereja* dan kitab-kitab standar. Pembacaan pedoman belajar siswa mencakup kutipan-kutipan dari *Pusaka Kita: Sejarah Singkat Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir* (1996) dan pernyataan-pernyataan pilihan oleh setiap nabi tersebut. Penuntun belajar siswa juga menyertakan garis besar tentang kehidupan dan kepresidensian setiap nabi yang dipelajari.

Pergantian Dalam Presidensi

Pengantar

Penatua David B. Haight dari Kuorum Dua Belas mengajarkan:

“Setelah meninggalnya Presiden Gereja, badan tertinggi berikutnya, Kuorum Dua Belas Rasul, menjadi pembesar ketua. Presiden kuorum menjadi *Penjabat* Presiden Gereja sampai seorang Presiden Gereja yang baru secara resmi ditahbiskan dan ditetapkan dalam jabatan itu” (dalam *Conference Report*, Oktober 1994, 17; atau *Ensign*, November 1994, 15).

Asas pergantian ini memang demikian di zaman sekarang, tetapi pada masa awal Gereja, kematian Nabi Joseph Smith menyebabkan percobaan yang hebat bagi Orang-orang Suci. Sidney Rigdon dan beberapa orang lainnya menyatakan bahwa mereka memiliki hak untuk memimpin Gereja, karena ini untuk pertama kalinya Presiden Gereja meninggal dunia, maka banyak Orang Suci tidak mengetahui siapa yang harus diikuti. Tetapi Brigham Young mengingatkan Orang-orang Suci bahwa sebelum kematian Nabi, dia memberikan kunci-kunci untuk memimpin Gereja kepada Dua Belas Rasul. Presiden Brigham Young, sebagai Presiden Kuorum Dua Belas Rasul, dan Dua Belas yang lainnya memimpin Gereja selama lebih dari tiga tahun. Pada tanggal 5 Desember 1847 Dewan Dua Belas mengorganisasi kembali Presidensi Utama, dengan Brigham Young sebagai Presiden Gereja dan Heber C. Kimball serta Willard Richards sebagai para Penasihatnya. Tindakan ini didukung dalam sebuah konferensi umum di Iowa pada tanggal 27 Desember 1847. Sejak saat itu, ketika Presiden Gereja meninggal dunia, maka Presiden Kuorum Dua Belas selalu menjadi Presiden Gereja berikutnya.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

Catatan: Dengan sungguh-sungguh penuh doa pelajarilah tulisan suci dan bacaan sejarah yang ditugaskan dan pertimbangkan asas-asas di bawah judul ini sebelum mempersiapkan pelajaran-pelajaran Anda.


- Ketika Presiden Gereja meninggal dunia, Presidensi Utama dibubarkan dan Kuorum Dua Belas Rasul menjadi kuorum yang mengetuai, di bawah pengarahan Rasul senior. Dua Belas Rasul memegang semua kunci yang diperlukan untuk memimpin Gereja dan mengorganisasi kembali Presidensi Utama (lihat “Pergantian Dalam Presidensi,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 158. Paragraf 1–7; lihat juga A&P 107:22–24; 112:30–32).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 286–307.

Saran untuk Mengajarkan

Catatan: Pilihlah dari gagasan-gagasan di bawah judul ini, atau gunakan gagasan Anda sendiri, sewaktu Anda mempersiapkan diri mengajarkan tulisan suci dan bacaan sejarah yang ditugaskan.

 “Pergantian Dalam Presidensi,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 158, paragraf 1–7. Ketika Presiden Gereja meninggal dunia, Presidensi Utama dibubarkan dan Kuorum Dua Belas Rasul menjadi kuorum yang mengetuai, di bawah pengarahan Rasul senior. Dua Belas Rasul memegang semua kunci yang diperlukan untuk memimpin Gereja dan mengorganisasi kembali Presidensi Utama (40–45 menit).

Bagikan kenangan yang Anda miliki tentang berita kematian salah seorang nabi Tuhan. Tanyakan kepada siswa apakah mereka mengingat saat ketika Presiden Gereja meninggal dunia. Tanyakan:

- Bagaimanakah perasaan Anda?
- Adakah alasan untuk takut atas kesejahteraan Gereja atau masa depannya ketika Presiden Gereja meninggal dunia? Mengapa tidak?

Gunakan garis besar pernyataan berikut dan rujukan tulisan suci untuk menolong siswa Anda memahami bagaimana Tuhan memilih seorang Presiden Gereja yang baru:

1. Ketika seorang pria ditahbiskan sebagai seorang Rasul, dia menerima semua “kunci” (kuasa dan wewenang) yang akan dia perlukan untuk menjadi Presiden Gereja (lihat A&P 112:30–32).

Presiden Harold B. Lee, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama, mengatakan:

“Awal pemanggilan seseorang untuk menjadi Presiden Gereja sebenarnya dimulai ketika dia dipanggil, ditahbiskan, dan ditetapkan untuk menjadi anggota Kuorum Dua Belas Rasul”

“Setiap rasul ditahbiskan oleh Presiden Gereja, yang memegang kunci-kunci kerajaan Allah, bersama semua rasul yang telah ditahbiskan, memberinya wewenang keimamatan yang diperlukan untuk memegang semua jabatan di dalam Gereja, bahkan jabatan presidensi Gereja” (dalam *Conference Report*, April 1970, 123).

2. Ketika Presiden Gereja meninggal dunia, Presidensi Utama dibubarkan. Para Penasihat yang sebelumnya adalah anggota Kuorum Dua Belas Rasul menjadi anggota kuorum itu lagi.

Nabi Joseph Smith mengajarkan:

“Dua Belas tidak tunduk kepada yang lain kecuali Presidensi Utama, ... dan jika saya tidak ada lagi [yaitu, Presiden Gereja], maka tidak ada Presidensi Utama di atas Dua Belas” (*Teaching of the Prophet Joseph Smith*, diseleksi oleh Joseph Fielding Smith [1976], 105–106).

Presiden N. Eldon Tanner, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama, menceritakan kisah berikut tentang peristiwa kematian Presiden Harold B. Lee:

“Setelah pemakaman Presiden Lee, [Presiden Spencer W. Kimball, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas] mengadakan rapat para Rasul ... di Ruang Dewan Bait Suci Salt Lake. Presiden Romney dan saya mengambil kesenioran kami masing-masing dalam dewan, sehingga terdapat empat belas orang yang hadir” (dalam *Conference Report*, Oktober 1979, 62; atau *Ensign*, November 1979, 43).

3. Kuorum Dua Belas Rasul, yang memiliki wewenang yang sama seperti Presidensi Utama (lihat A&P 107:22–24), memimpin Gereja sampai Presidensi Utama diorganisasi.

4. Rasul senior (orang yang telah menjadi Rasul paling lama) menjadi Presiden Gereja yang berikutnya. Dia didukung dan ditahbiskan oleh Kuorum Dua Belas. Setiap Presiden baru juga didukung oleh para anggota Gereja dalam konferensi umum (lihat A&P 102:9).

Presiden Joseph Fielding Smith, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas, menjelaskan:

“Tidak ada rahasia dalam memilih pengganti Presiden Gereja. Tuhan telah menetapkan ini di masa yang lampau, dan rasul senior secara otomatis menjadi pejabat yang mengetuai Gereja, dan dia juga didukung oleh Dewan Dua Belas yang menjadi badan yang mengetuai Gereja ketika tidak ada Presidensi Utama. Presiden tidak dipilih, tetapi dia harus didukung oleh anggota Dewan maupun oleh anggota Gereja (*Doctrines of Salvation*, dikumpulkan oleh Bruce R. McConkie, 3 jilid [1954–1956], 3:156).

Mintalah siswa menemukan daftar para anggota Kuorum Dua Belas pertama di bagian depan Ajaran dan Perjanjian. Beritahu mereka bahwa Thomas B. Marsh dikucilkan pada tanggal 17 Maret 1839 dan David W. Patten tewas di tangan para perusuh pada tanggal 25 Oktober 1838 (lihat A&P 124:130). Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 124:127 dan menceritakan bagaimana Brigham Young dipilih menjadi Presiden Gereja yang berikutnya. Bacalah kisah pemilihan Brigham Young ini dalam *Penuntun Belajar Siswa* (lihat “Pergantian Dalam Presidensi,” hlm. 158, paragraf 1–7). Tanyakan:

- Seperti apa rasanya berada dalam perkumpulan jemaat pada masa itu?
- Bagaimanakah manifestasi ini menolong Orang-orang Suci pada masa itu?

Bacalah 2 Raja-Raja 2:1, 8–15. Bagaimanakah hal ini dibandingkan dengan yang terjadi kepada Brigham Young?

- Mengapa penting bagi para anggota Gereja untuk memiliki kesaksian bahwa setiap nabi baru “dipanggil oleh Allah”?
- Kesaksian apa yang diberikan para anggota Gereja di zaman kita bahwa seorang Presiden Gereja baru dipanggil Allah?

Bagikan pernyataan berikut. Presiden Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama, mengatakan:

“Peralihan kewenangan ini ... indah dalam kesederhanaannya. Itu menunjukkan cara Tuhan melakukan segala sesuatu. Menurut prosedur-Nya seorang pria dipilih oleh nabi untuk menjadi seorang anggota Rasul pada zaman Yesus, dimana Tuhan mengatakan, ‘Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu’ (Yohanes 15:16). Tahun-tahun berlalu. Dia terlatih dan disiplin dalam tugas-tugasnya. Dia telah keliling dunia dalam memenuhi panggilan kerasulannya. Ini adalah jalan panjang persiapan, yang membuatnya mengenal Orang-orang Suci Zaman Akhir di mana pun mereka berada, dan mereka pun mengenal dia. Tuhan menguji hati dan

jiwanya. Begitu ada lowongan di dalam dewan, secara alami pengangkatan baru dibuat. Melalui proses ini orang tertentu menjadi Rasul senior. Tetapi wewenang untuk menjalankan kunci-kunci itu diembankan kepada Presiden Gereja. Ketika dia meninggal, wewenang itu dilaksanakan oleh Rasul senior, yang kemudian diumumkan, ditetapkan, dan ditahbiskan menjadi nabi dan presiden oleh rekan-rekannya dalam Dewan Dua Belas.”

“Tidak ada pemilihan. Tidak ada kampanye. Hanya ada pelaksanaan yang tenang dan sederhana dalam rencana ilahi yang menyediakan kepemimpinan yang diilhami dan teruji” (dalam *Conference Report*, April 1986, 61–62; atau *Ensign*, Mei 1986, 46–47).

Penatua David B. Haight mengatakan:

“Prosedur ilahi yang diwahyukan untuk menempatkan Presidensi Utama Gereja yang baru ini—wahyu dari Tuhan dan yang didukung oleh umat—telah diikuti hingga zaman kita sekarang. Presidensi Utama “disokong oleh keyakinan, iman, dan doa jemaat” (lihat A&P 107:22).

“Beberapa tahun yang lalu Presiden Spencer W. Kimball, yang saat itu menjabat sebagai anggota Dua Belas Rasul, ... mengatakan:

“Adalah melegakan untuk mengetahui bahwa [seorang Presiden baru] ... tidak dipilih melalui komite dan sidang dengan konflik dan kritikan mereka, serta melalui cara pemilihan manusia, tetapi dipanggil oleh Allah yang kemudian didukung oleh umat-Nya”

“Pola ilahi ini tidak menimbulkan kesalahan, konflik, ambisi, dan motif-motif tersembunyi. Tuhan telah menunjuk diri-Nya sendiri pemanggilan para pemimpin gereja-Nya’ (*Ensign*, Januari 1973, hlm. 3)” (dalam *Conference Report*, April 1986, 8; atau *Ensign*, Mei 1986, 8).

Perjalanan ke Barat

Pengantar

Dua tahun sebelum kematiannya, Nabi Joseph Smith menubuatkan bahwa “Orang-orang Suci akan terus mengalami banyak penderitaan dan akan diusir dari Pegunungan Rocky” dan bahwa beberapa Orang Suci akan “hidup terus dan membantu dalam membuat permukiman dan membangun kota-kota dan melihat Orang-orang Suci menjadi umat yang kuat di tengah-tengah Pegunungan Rocky” (*Teaching of the Prophet Joseph Smith*, 255). Dua belas ribu atau lebih Orang Suci

tinggal di Nauvoo pada awal tahun 1846, tetapi menjelang tahun 1852 kebanyakan di antara mereka telah tiba di Lembah Salt Lake di Pegunungan Rocky, 2.100 km (1.300 mil) ke arah barat. Rombongan pioner pertama tiba di lembah pada bulan Juli 1847 di bawah pimpinan Brigham Young. Lebih dari dua puluh dua tahun berikutnya, kira-kira 62.000 pioner mengikuti mereka, yang tiba dengan gerobak-gerobak sapi atau membawa harta benda mereka dalam kereta tarik. Mereka menyeberangi sungai-sungai, menempuh perjalanan melintasi dataran yang luas dan tak berpenghuni, dan melewati gunung-gunung yang tinggi. Rata-rata mereka hanya dapat berjalan menempuh kira-kira dua puluh lima kilometer (lima belas mil) setiap harinya.

Sebuah monumen di Omaha, Nebraska, melukiskan kesengsaraan sepasang suami-istri pioner ketika mereka menguburkan anak mereka. Nisannya berbunyi:

“Semoga perjuangan, pengorbanan dan penderitaan para pioner yang setia dan penderitaan yang mereka wakili tidak akan pernah dilupakan. Monumen ini dengan penuh syukur dibangun dan diresmikan oleh Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir” (*Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, 333–334).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Kita menerima bimbingan para nabi yang hidup. Ketika kita mengikuti bimbingan mereka, Tuhan akan memimpin, memperkuat, dan memberkati kita (lihat “Perjalanan ke Barat [1845–1847],” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 159–163, paragraf 1–3, 13, 23–29; lihat juga judul A&P 136).
- Orang-orang Suci zaman dahulu meninggalkan pusaka iman, keberanian, dan kebulatan tekad bagi para anggota Gereja di seluruh dunia (lihat “Perjalanan ke Barat [1845–1847],” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 159–163, paragraf 1–32).
- Dalam penderitaan-penderitaan kita, kita dapat menerima manifestasi kuasa Allah untuk membangun dan meneguhkan kita dan menolong kita bertahan (lihat “Perjalanan ke Barat [1845–1847],” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 160–163, paragraf 4–16, 20–22, 26–29).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 333–356.

Saran untuk Mengajarkan

“Perjalanan ke Barat (1845–1847),” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 159–163, paragraf 1–32. Orang-orang Suci zaman dahulu meninggalkan pusaka iman, keberanian, dan kebulatan tekad bagi para anggota Gereja di seluruh dunia (80–90 menit).

Beritahu siswa: Bayangkan bahwa Anda tinggal di Nauvoo ketika Presiden Brigham Young memerintahkan Orang-orang Suci untuk pindah ke permukiman baru di Barat.

- Bagaimana Anda akan menanggapi perintah ini?
- Apakah yang perlu Anda bawa dalam kepindahan ini? Apakah yang mungkin diperlukan keluarga Anda?
- Menurut Anda apakah tanggung jawab yang dimiliki para pemimpin Gereja dalam kepindahan ini?
- Menurut Anda memakan waktu berapa lama untuk memindahkan sedemikian banyak orang?

Mintalah siswa membayangkan bahwa mereka ada di antara para Orang Suci zaman dahulu, dan kemudian bacalah bersama-sama paragraf 1–2 “Perjalanan ke Barat (1845–1847)” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 159). Bahaslah apa yang mungkin dipikirkan dan dirasakan mereka ketika mereka mempersiapkan diri untuk meninggalkan Nauvoo.

Bagilah siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang. Mintalah setiap kelompok membayangkan bahwa mereka menjadi bagian perjalanan besar-besaran dari Nauvoo, Illinois, menuju Winters Quarters, Iowa, dan bahwa mereka mengadakan perjalanan dengan satu “rombongan” pioner (A&P 136:2) dari Winters Quarters menuju Lembah Salt Lake. Perjalanan dari Nauvoo menuju ke Lembah Salt Lake akan memakan waktu kira-kira delapan belas bulan. Keberhasilan dan kegagalan mereka bergantung pada seberapa baik persiapan jasmani maupun rohani mereka.

Beritahu mereka bahwa sebelum mereka pergi, setiap rombongan harus mempersiapkan gerobak dengan perbekalan untuk perjalanan mereka. Beri setiap kelompok foto kopi “Formulir Perbekalan Perjalanan” dari lampiran (hlm. 359), dan mintalah mereka menandai apa yang ingin mereka bawa dalam perjalanan mereka. Setiap rombongan akan memerlukan makanan sekitar 23 kg setiap bulannya. Setiap rombongan akan mengeluarkan dana sekitar 2 juta, dan sebuah gerobak dapat memuat beban sekitar 816 kg.

Setelah siswa “mengemasi gerobak mereka” dengan mengisi bagian pertama dalam Formulir Perbekalan Perjalanan, bacalah “Perjalanan ke Barat” dalam penuntun belajar siswa sebagaimana dijelaskan dalam garis besar berikut. Berhentilah pada setiap akhir “periode waktu” dan mintalah siswa mengisi bagian “Jurnal Rombongan” dalam Formulir Perbekalan Perjalanan. Jelaskan bahwa ada kemungkinan beberapa rombongan akan kekurangan bahan makanan dalam perjalanan mereka, tetapi mereka dapat meminjam, menukar, atau membeli dari rombongan lainnya. Jika tidak ada yang mau bekerja sama, orang-orang yang

ada dalam rombongan itu akan mati tanpa makanan dan dapat ditambahkan kuburan yang menandai perjalanan ke Barat.

Catatan: Gunakan berbagai metode untuk membaca “Perjalanan ke Barat.” Anda dapat membacakan kepada siswa Anda, meminta siswa membaca secara bergiliran dengan suara keras, atau meminta siswa membaca di dalam hati. Anda juga dapat meminta siswa melaporkan di akhir setiap periode berapa banyak makanan mereka yang tersisa.

Bulan 1–2: Februari–Maret 1846

Bacalah paragraf 3–5 “Perjalanan ke Barat.” Tanyakan kepada siswa:

- Bagaimanakah perasaan Anda jika Anda harus berjalan menyeberangi Sungai Mississippi yang beku dalam keadaan bersalju dan dingin?
- Apakah kekhawatiran yang Anda miliki?

Beritahu mereka bahwa beberapa anggota rombongan mereka sakit dan memperlambat kemajuan rombongan. Mintalah mereka mengurangi 72 kg bahan makanan mereka untuk dua bulan pertama disamping 46 kg yang diharapkan.

Bulan 3–4: April–Mei 1846

Bacalah paragraf 6–7. Nyanyikan atau bacalah lirik lagu “Mari, Mari Orang-orang Suci” (*Nyanyian Rohani*, no. 15). Tanyakan:

- Mengapa awal sebuah tugas sering kali menjadi bagian yang sulit?
- Apakah ajaran atau gagasan yang telah menolong Anda menyelesaikan tugas-tugas sulit itu?

Mintalah siswa mengurangi 46 kg bahan makanan yang dimakan selama dua bulan. Jika mereka tidak membawa tenda, mintalah mereka mengurangi 46 kg bahan makanan yang rusak karena cuaca dingin yang tidak lazim.

Bulan 5–6: Juni–Juli 1846

Bacalah paragraf 8–9. Mintalah siswa mengurangi 46 kg bahan makanan yang dimakan selama dua bulan. Mintalah mereka menambahkan 45 kg jika rombongan mereka membawa pengail atau jika mereka dapat meminjam dari rombongan lainnya. Beritahu mereka seseorang jatuh sakit dalam rombongan mereka dan membutuhkan perawatan ekstra. Mintalah mereka mengurangi 46 kg lagi bahan makanan jika rombongan mereka tidak membawa obat-obatan atau buah-buahan kering.

Bulan 7–8: Agustus–September 1846

Bacalah paragraf 13–19, dan tanyakan:

- Apakah gagasan yang dipikirkan Orang-orang Suci meninggalkan keluarga mereka untuk pergi berperang?

- Apakah yang membujuk Anda untuk pergi berperang?
- Mengapa banyak Orang Suci bergabung dalam Batalyon Mormon?
- Mengapa mereka tidak tinggal saja di California setelah menyelesaikan dinas militer mereka?
- Bagaimanakah kita dapat memperlihatkan kesetiaan semacam itu dewasa ini?

Mintalah siswa mengurangi 46 kg bahan makanan yang dimakan selama dua minggu. Mintalah mereka mengurangi 46 kg lagi untuk anggota rombongan yang memerlukan makanan dalam perjalanan mereka dengan Batalyon Mormon. Beritahu mereka bahwa seseorang ingin menukar makanan dengan sepatu. Mintalah mereka menambahkan 46 kg bahan makanan jika mereka membawa sepatu lebih dan ingin menjualnya.

Catatan: Paragraf 20–22 adalah mengenai Orang-orang Suci yang mengadakan perjalanan dengan kapal menuju California dan kemudian mendarat di Utah. Dengan singkat ringkaslah paragraf tersebut.

Bulan 9–11: Oktober–Desember 1846

Bacalah paragraf 10–12. Mintalah setiap rombongan menuliskan uraian singkat mengenai seperti apakah kehidupan seorang remaja putra atau putri yang tinggal di Winters Quarters. Mintalah setiap kelompok melaporkan apa yang mereka tulis.

Mintalah siswa mengurangi 72 kg bahan makanan selama tiga bulan ini. Mintalah mereka mengurangi 46 kg makanan lagi jika mereka tidak membawa peralatan tidur dan selimut. Beritahu mereka bahwa seseorang dalam rombongan mereka jatuh sakit karena cuaca dingin dan makanan lebih—kurangi 23 kg lagi. Mintalah mereka mengurangi 23 kg bahan makanan lainnya karena kelahiran seorang bayi dalam rombongan mereka.

Bulan 12–14: Januari–Maret 1847

Bacalah paragraf 23–24. Tanyakan:

- Apakah yang telah Anda atau keluarga Anda lakukan untuk mempersiapkan diri ketika Anda pergi dalam sebuah perjalanan?
- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk menjadi bahagia dan menghindari perselisihan dalam sebuah perjalanan panjang?

Mintalah siswa mengurangi 72 kg bahan makanan selama tiga bulan ini. Beritahu mereka bahwa mereka berpapasan dengan beberapa tim gerobak lembu yang terperosok dalam lumpur dan si empunya gerobak menawarkan kepada mereka makanan sebagai imbalan untuk menolong mereka. Mintalah siswa menambahkan 23 kg bahan makanan jika mereka membawa tali.

Bulan 15–17: April–Juni 1847

Bacalah paragraf 25–29. Mintalah siswa memikirkan perjalanan panjang yang pernah mereka lakukan, dan tanyakan:

- Apakah bagian yang paling sulit?
- Apakah bagian yang paling menyenangkan?
- Bagaimanakah bagian yang paling sulit dalam sebuah perjalanan juga dapat menjadi bagian yang paling menyenangkan?

Mintalah siswa mengurangi 72 kg bahan makanan selama tiga bulan ini. Beritahu mereka bahwa gerobak mereka rodanya lepas. Jika mereka membawa perangkat reparasi roda atau dapat menemukan rombongan lain yang mau membawa perbekalan mereka dalam gerobak mereka, mereka dapat meneruskan perjalanannya. Ingatkan mereka bahwa sebuah gerobak hanya dapat memuat 816 kg barang. Beritahu mereka bahwa rombongan mereka tiba di padang rumput yang luas yang tidak berair. Jika mereka membawa jirigen air, mereka dapat melanjutkan perjalanan. Kalau tidak mereka akan mati dalam perjalanan itu.

Bulan 18: Juli 1847

Bacalah paragraf 30–32. Beritahu siswa bahwa badai angin yang dahsyat merusak sisa bahan makanan mereka. Keesokan harinya pemimpin rombongan mereka berteriak: “Inilah, Lembah Besar Salt Lake! Kalian telah tiba di lembah yang dijanjikan!” Beritahu siswa bahwa jika mereka memiliki sisa makanan apa saja dan mereka membawa alat-alat pertanian mereka, mereka akan bertahan hidup. Jika mereka tidak membawa alat-alat pertanian mereka, mereka harus menemukan seseorang yang mau meminjamkan kepada mereka.

Bahaslah apa yang dipelajari siswa dari pengalaman ini, dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah hal utama yang menyebabkan penderitaan Orang-orang Suci?
- Bagaimanakah Anda bereaksi ketika Anda kehabisan makanan?
- Bagaimanakah asas persiapan dapat diterapkan dalam perjalanan kerohanian kita menuju permuliaan?
- Apakah yang telah dikatakan para pemimpin Gereja kita mengenai persiapan jasmani dan rohani kita dewasa ini?



“Perjalanan ke Barat (1845–1847),” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 160–163, paragraf 4–16, 20–22, 26–29. Dalam penderitaan-penderitaan kita, kita dapat menerima manifestasi kuasa Allah untuk meneguhkan kita dan menolong kita bertahan (25–30 menit).

Mintalah siswa membaca paragraf 4–16, 20–22, 26–29 “Perjalanan ke Barat (1845–1847)” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 160–163). Mintalah mereka mencari dan menuliskan apa yang menurut mereka merupakan lima penderitaan paling sulit yang dialami para pioner zaman dahulu. Mintalah beberapa siswa membagikan jawaban mereka, dan bahaslah bersama kelas.

Tanyakan:

- Apakah beberapa tantangan yang dialami para anggota Gereja dewasa ini yang tidak dialami para pioner?
- Bagaimana tantangan-tantangan itu berbeda?
- Bagaimana tantangan-tantangan itu serupa?

Mintalah siswa menyelidiki Ajaran dan Perjanjian 136:1–30 dan mencari nasihat dari Tuhan yang menurut mereka akan membantu para pioner bertahan dalam penderitaan mereka. Tanyakan:

- Bagaimanakah Anda dapat menerapkan nasihat ini dalam perjalanan kehidupan Anda?
- Menurut Anda manakah di antara perintah-perintah itu yang dapat diterapkan kepada para pioner? Manakah yang dapat kita terapkan pada zaman sekarang? (Mintalah mereka menjelaskan jawaban mereka).

Bacalah pernyataan berikut. Penatua Dallin H. Oaks, seorang anggota Kuorum Dua Belas, mengatakan:

“Dalam setiap bangsa, dalam setiap pekerjaan dan kegiatan yang layak, para anggota gereja ini menghadapi kesulitan, mengatasi rintangan, dan mengikuti para hamba Tuhan Yesus Kristus seberani seperti para pioner pada segala zaman. Mereka membayar persepuluhan dan persembahan mereka. Mereka melayani sebagai misionari atau sebagai sukarelawan Pelayanan Gereja, atau mereka mendukung yang lain yang melakukan pelayanan itu. Seperti para ibu muda yang mulia yang menunda gol-gol pribadi mereka untuk menyediakan kebutuhan bagi anak-anak mereka, mereka mengorbankan kesenangan-kesenangan mereka untuk memenuhi komitmen mereka yang kekal. Mereka menerima pemanggilan dan, dalam pelayanan kepada orang lain, mereka bersedia memberikan waktu mereka dan kadang-kadang nyawa mereka” (dalam *Conference Report*, Oktober 1989, 79; atau *Ensign*, November 1989, 64).

Penatua Neal A. Maxwell, seorang anggota Kuorum Dua Belas, mengatakan:

“Saya ingin menjadikan ini ... janji bagi Anda. Jika Anda setia, harinya akan tiba ketika mereka yang pantas menjadi para pioner yang sungguh-sungguh Anda hormati karena telah mengatasi kesulitan dalam perjalanan mereka ke padang belantara juga

akan menghormati Anda karena keberhasilan perjalanan Anda melintasi padang belantara kesedihan, karena telah melintasi padang belantara kebudayaan dan tetap memelihara iman” (*Faith in Every Footstep Instructor’s Guide* [Church Educational System manual, 1996, 14]).

Ajaran dan Perjanjian 136

Pengantar

Setelah kematian Nabi, “Orang-orang Suci diusir dari rumah-rumah mereka di Nauvoo dalam keadaan yang paling menantang dan dalam kemiskinan serta kemelaratan yang sedemikian hebatnya, karena mereka telah dirampok oleh para musuh mereka Tuhan tidak mengecilkan hati mereka pada saat-saat kesulitan ini dan memberikan wahyu ini kepada Presiden Brigham Young untuk memimpin mereka dalam perjalanan mereka dan [untuk] menasihati mereka agar mematuhi perintah-perintah-Nya” (Hyrum M. Smith and Janne M. Sjodahl, *The Doctrine and Covenants Commentary*, edisi revisi [1972], 857). Brigham Young menerima bagian 136 sekitar dua setengah tahun setelah kematian Joseph, ketika Orang-orang Suci mendirikan kemah-kemah mereka di Winters Quarters.

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan mengorganisasi Orang-orang Suci-Nya ke dalam kelompok-kelompok agar setiap orang dapat dibimbing oleh para pemimpin yang memenuhi syarat dan saleh (lihat A&P 136:1–16; lihat juga A&P 107:22–39, 58–66).
- Tidak ada yang dapat menghentikan perkembangan pekerjaan Tuhan (lihat A&P 136:17–22, 30–31, 40–42; lihat juga A&P 121:33).
- Roh Tuhan menerangi mereka yang rendah hati dan yang memanggil nama-Nya untuk mencari kebijaksanaan (lihat A&P 136:32–33).
- Kesengsaraan yang hebat datang kepada perseorangan dan bangsa-bangsa yang menolak Tuhan dan kesaksian dari para nabi-Nya (lihat A&P 136:34–36; lihat juga A&P 87).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama* 341–343, hlm. 355–361.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama* 324–325, hlm. 391–394.

Saran untuk Mengajar



Doctrine and Covenants and Church History Video penyajian 20, "Tried in All Things" (3:30), dapat digunakan dalam mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 136 (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* untuk saran mengajar).



Ajaran dan Perjanjian 136:17–22, 30–31, 40–42. Tidak ada yang dapat menghentikan perkembangan pekerjaan Tuhan (15–20 menit).

Mintalah seorang siswa maju ke depan kelas. Gelindingkan bola ke sekitar ruangan dan mintalah siswa itu menghentikannya. Tanyakan seberapa sulitkah untuk menghentikan bola itu. Tanyakan seberapa sulitkah jika bola itu sebesar dan seberat truk.

Mintalah siswa menuliskan cara-cara para musuh Gereja berusaha menghentikan pekerjaan Tuhan selama kehidupan Nabi Joseph Smith. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 136:17–18 dan bahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Menurut Anda mengapa beberapa orang percaya bahwa Gereja akan gagal setelah kematian Nabi?
- Mengapa mereka yang berusaha menghentikan pekerjaan itu tidak berhasil? (lihat A&P 65:2; 121:33).

Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 136:19–21 dan menuliskan apa yang dapat kita lakukan untuk menolong pekerjaan Tuhan berkembang. Mintalah setiap siswa memilih salah satu hal yang tertera di papan tulis dan menuliskan pada selembar kertas apa yang dapat mereka lakukan dengan lebih baik untuk mengikuti nasihat ini. Nyanyikan atau bacalah lirik lagu "Teguh Pada Iman" (*Nyanyian Rohani*, no. 121).

Ajaran dan Perjanjian 136:32–33. Roh Tuhan menerangi mereka yang rendah hati dan yang memanggil nama-Nya untuk mencari kebijaksanaan (10–15 menit).

Mintalah siswa memikirkan tentang seseorang di sekolah atau masyarakat mereka yang menurut mereka bijaksana. Tanyakan:

- Apakah artinya menjadi bijaksana?
- Menurut Anda mengapa orang ini bijaksana?
- Apakah yang perlu dilakukan seseorang agar menjadi bijaksana?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 136:32–33 dan tanyakan:

- Bagaimanakah Tuhan menjelaskan kebijaksanaan dalam ayat-ayat tersebut?
- Bagaimanakah itu berbeda dengan yang kita bahas bersama kelas?

- Menurut ayat-ayat itu, bagaimana seseorang dapat memperoleh kebijaksanaan?
- Bagaimanakah ini berbeda dengan yang dipikirkan orang banyak bahwa seseorang harus berusaha untuk menjadi bijaksana?

Tugasi setiap siswa satu tulisan suci berikut: Yesaya 55:8–9; 1 Korintus 1:25; Yakobus 1:5; 2 Nefi 9:28–29; 2 Nefi 28:30; Alma 37:35–37; Ajaran dan Perjanjian 11:6–7. Mintalah siswa membaca tulisan suci mereka, dan kemudian mintalah beberapa di antara mereka untuk membagikan ayat-ayat suci mereka yang menambah pemahaman kita tentang kebijaksanaan.

Ajaran dan Perjanjian 136:34–36. Kesengsaraan yang hebat datang kepada perseorangan dan bangsa-bangsa yang menolak Tuhan dan kesaksian para nabi-Nya (25–30 menit).

Buatlah bagan berikut di papan tulis. Biarkan kolom-kolomnya kosong kecuali untuk kolom "Rujukan."

Rujukan	Yang Menolak Nabi	Nabi	Kapan Mereka Menolak-Nya	Apa yang Terjadi Sebagai Akibatnya	Ketika Akibatnya Terjad
1 Nefi 2:11–13, 21–23; 2 Nefi 5:20–24	Laman dan Lemuel	Lehi	KIRA-KIRA 600 SM		588–569 SM
Yarom 1:10–12; Omni 1:5–7	Bangsa Nefi	"Para Nabi Tuhan"	399–361 SM		279 SM
Mosia 17:11–13; Alma 25:3–12	Para imam Raja Nuh	Abinadi	KIRA-KIRA 146 SM		90–77 SM
Alma 9:12–15, 31–32; 16:1–3	Rakyat Amoniha	Alma	KIRA-KIRA 82 SM		81 SM
A&P 130:12–13; 136:34–36	Rakyat Amerika Serikat	Joseph Smith	Tahun 1820–1844		Tahun 1861

Baca dan bahaslah setiap rujukan bersama kelas dan isilah sisa bagannya. Bantulah siswa menemukan:

- Cara-cara setiap kelompok orang itu menolak kesaksian salah seorang nabi Tuhan.
- Tahun mereka menolak kesaksian nabi.
- Apa yang terjadi terhadap kelompok orang itu setelah mereka menolak kesaksian nabi.
- Berapa lama itu berlangsung sebelum mereka menderita akibat-akibatnya.

Bagikan pernyataan Penatua Robert D. Hales, seorang anggota Kuorum Dua Belas:

“Kita hidup di dunia yang kacau-balau dimana kita menemukan kesedihan dan kehancuran di setiap sudutnya, banyak di antara kekacauan itu disebabkan oleh kegagalan manusia untuk mendengarkan perkataan para nabi Allah yang benar. Bukankah kehidupan akan berbeda jika mereka yang hidup pada segala masa kelegaan mau mendengarkan Nabi Musa dan mengikuti Sepuluh Perintah?”

“Akan selalu ada kebutuhan yang mendesak untuk suara nabi Allah yang hidup yang meneguhkan dan meyakinkan nabi Allah yang hidup—seseorang yang akan memberitahu pikiran dan kehendak Allah dalam menunjukkan cara menuju keselamatan rohani dan kedamaian serta kebahagiaan pribadi” (dalam *Conference Report*, April 1995, 17; atau *Ensign*, Mei 1995, 15).

Presiden Brigham Young

Pengantar

Setelah perjalanan mereka yang menyulitkan menempuh 1.600 km (1.000 mil) dari Winters Quarters menuju Lembah Salt Lake, Orang-orang Suci menghadapi pekerjaan dan pengorbanan yang lebih sulit. Para penjebak dan penyelidik datang ke lembah itu sebelum para pioner tiba di sana yang meragukan bahwa gandum dapat tumbuh di sana karena pendeknya musim. Tanahnya amat keras sehingga merusakkan bajak para pioner yang digunakan untuk menggaru tanah. Para pioner benar-benar menghadapi ancaman kelaparan.

Tantangan-tantangan rohani yang dihadapi orang-orang sama seriusnya. Orang-orang Suci kehilangan bait suci yang paling mereka kasihi di Nauvoo, dan banyak lagi yang kehilangan orang-orang yang mereka kasihi di dataran luas. Mereka menerima tantangan mereka dan, di bawah kepemimpinan Presiden Brigham Young yang diilhami, membuat tempat tinggal mereka berkembang seperti bunga mawar, baik secara jasmanai maupun rohani (lihat Yesaya 35:1).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Injil Yesus Kristus akan menjadi panji bagi bangsa-bangsa. Panji itu mengumpulkan dan melindungi anak-anak Israel di segala bangsa (lihat “Presiden Brigham Young,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 165, paragraf 1–2; lihat juga Yesaya 5:26; 18:3; 2 Nefi 29:2; A&P 115: 4–6).

- Melalui kepatuhan terhadap nasihat para pemimpin Gereja yang diilhami, Orang-orang Suci akan membangun kerajaan Allah dan menerima berkat-berkat Tuhan (lihat “Presiden Brigham Young,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 165–270, paragraf 3–4, 9–22, 30–39; lihat juga Yohanes 7:17; A&P 1:14, 28).
- Para Orang Suci zaman dahulu harus tekun dan bekerja bersama untuk membangun kerajaan Allah dan menyediakan kebutuhan mereka sendiri. Kita juga harus bekerja keras dan bekerja sama untuk membangun kerajaan Allah di zaman sekarang (lihat “Presiden Brigham Young,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 166–167, 169–170, paragraf 5–11, 30–37; lihat juga A&P 64:33–34).
- Pekerjaan misionari penting untuk menegakkan kerajaan Allah di bumi. Kita hendaknya bersedia melayani dan menjaga diri kita sendiri layak untuk melakukannya kapan pun kita dipanggil (lihat “Presiden Brigham Young,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 168, paragraf 23–29; lihat juga A&P 4).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 352–379

Saran untuk mengajarkan

“Presiden Brigham Young,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 165, paragraf 1–2. Injil Yesus Kristus akan menjadi panji bagi bangsa-bangsa. Panji itu mengumpulkan dan melindungi anak-anak Israel di segala bangsa (50–60 menit).

Perlihatkan kepada siswa bendera negara Anda, atau perlihatkan kepada mereka gambar bendera. Bahaslah bagaimana bendera-bendera itu digunakan dewasa ini dan makna yang diwakili bendera itu.

Tulislah di papan tulis *Yesaya 5:26; 11:10, 12; 18:3; 2 Nefi 29:2; A&P 45:9; 105:39*. Mintalah siswa menemukan apa yang dimiliki rujukan tulisan suci itu pada umumnya (tulisan suci itu semuanya merujuk pada “panji” atau “standar”). Beritahu siswa bahwa pada zaman Israel kuno sebuah “panji” atau “standar” adalah spanduk atau bendera yang menggambarkan lambang yang dipahami dengan baik. Panji dikibarkan di tiang-tiang dan digunakan untuk menyatukan bangsa.

Mintalah siswa meringkas apa yang telah mereka pelajari mengenai panji-panji atau standar-standar yang dijelaskan di dalam ayat-ayat tersebut.

Bacalah paragraf 1–2 “Presiden Brigham Young” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 165).

- Apakah tantangan-tantangan yang dihadapi Orang Suci ketika mereka tiba di Lembah Salt Lake?
- Bagaimanakah Brigham Young mengilhami Orang-orang Suci untuk membayangkan kemungkinan-kemungkinan tempat tinggal mereka yang baru?

- Apakah nama yang diberikan Brigham Young untuk jurang yang ada di gunung tersebut?
- Apakah pentingnya nama ini?

Beritahu siswa bahwa para pioner Orang Suci memiliki visi bahwa injil akan disebarluaskan ke seluruh dunia dari Lembah Salt Lake ini.

Bagilah kelas menjadi kelompok-kelompok, dan beri mereka kain atau kertas, sebatang kecil kayu, cat, pensil warna, dan bahan-bahan lainnya. Tugasi mereka untuk menggambar atau membuat bendera yang menunjukkan apa yang Orang-orang Suci lakukan ketika mereka mulai membangun rumah-rumah mereka di Lembah Salt Lake. Mintalah mereka menyelidiki paragraf 3–22 dari “Presiden Brigham Young” untuk gagasan mengenai apa yang harus disertakan pada bendera mereka. Jika mereka sudah selesai, mintalah mereka menunjukkan bendera mereka dan menjelaskan maknanya. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 115:4–6 dan bahas cara-cara Gereja menjadi “standar bagi bangsa-bangsa.”

Bagikan pernyataan Penatua John A. Widtsoe, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas:

“Perkenankan saya mengatakan bahwa Gereja sendiri tidak dapat menjadi standar ini [bagi bangsa-bangsa]. Karena Gereja terdiri dari individu-individu, itu menjadi tanggung jawab individu untuk menjadikan Gereja sebagai standar bagi bangsa-bangsa. Saya harus menjadi standar dalam kehidupan saya. Saya harus mengatur diri saya sendiri sehingga saya dapat menjadi standar kelayakan untuk diikuti oleh mereka yang mencari sukacita yang lebih besar dalam kehidupan ini” (dalam *Conference Report*, April 1940, 35).

Tanyakan:

- Apakah pengharapan yang dimiliki teman-teman Anda yang bukan anggota Gereja OSZA dari Anda karena Anda adalah anggota Gereja?
- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk menjadi “standar” yang lebih baik bagi teman-teman dan sesama Anda?

“Presiden Brigham Young,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 165–170, paragraf 3–4, 9–22, 30–39. Melalui kepatuhan terhadap nasihat para pemimpin Gereja yang diilhami, Orang-orang Suci akan membangun kerajaan Allah dan menerima berkat-berkat Tuhan (25–30 menit).

Buatlah salinan teka-teki yang terdapat pada halaman 314 dalam lampiran dan guntinglah menjadi potongan-potongan. Bagilah siswa menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari dua atau tiga orang. Beri setiap kelompok satu set potongan teka-teki, dan beritahu mereka untuk menggabungkan teka-teki itu sehingga

membentuk sebuah nama. Setelah mereka berusaha menyelesaikan tugas itu selama beberapa menit, perlihatkan pola dari lampiran kepada seorang anggota dari masing-masing kelompok itu. Biarkan siswa ini menolong kelompok mereka menyelesaikan teka-teki itu. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa lebih mudah menyelesaikan teka-teki setelah seorang anggota kelompok Anda melihat polanya?
- Apakah masih memerlukan usaha untuk menyelesaikan teka-teki itu? Mengapa?
- Bagaimanakah siswa yang melihat pola itu dapat dibandingkan dengan nabi? (Nabi memberitahu kita apa yang Tuhan ingin kita ketahui mengenai apa yang akan terjadi dan apa yang harus kita lakukan).
- Bagaimanakah memiliki bimbingan nabi yang hidup memberkati dan menolong kita di dalam kehidupan kita?

Jelaskan bahwa ketika Orang-orang Suci tiba di Lembah Salt Lake, mereka memiliki banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk membangun kota dan kerajaan Allah. Karena mereka dipimpin oleh seorang nabi, mereka mengetahui bahwa Tuhan ingin mereka melakukannya dan bagaimana mereka menyelesaikannya.

Tugasi setiap siswa salah satu dari tiga set paragraf “Presiden Brigham Young” dalam *penuntun belajar siswa*: 3. 9–11; 12–22; 30–39 (hlm. 165–170). Mintalah mereka menyelidiki paragraf-paragraf itu untuk menemukan apa yang Presiden Brigham Young katakan harus dilakukan orang-orang. Tulislah temuan-temuan mereka di papan tulis. Daftar itu hendaknya mencakup:

- Mulai membangun bait suci (paragraf 3).
- Menjelajahi daerah itu untuk mencari sumber-sumber (paragraf 9–10).
- Menghindari spekulasi tanah (paragraf 10).
- Memberikan milik mereka untuk menolong yang lain datang ke Sion (paragraf 11).
- Berkumpul di Lembah Salt Lake (paragraf 12–22).
- Membangun koloni-koloni lainnya di bagian barat Amerika Serikat (paragraf 30–35).
- Memberi makanan kepada suku Indian Amerika dan mengajarkan injil kepada mereka (paragraf 36–37).

Dari bacaan mereka Mintalah siswa membagikan apa yang Orang-orang Suci lakukan atau bagaimana perasaan mereka tentang petunjuk-petunjuk yang berasal dari Presiden Young ini. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah orang-orang diberkati karena mereka mengikuti ajaran-ajaran Brigham Young?

- Beberapa petunjuk apa yang diberikan nabi pada zaman kita sekarang?
- Bagaimanakah Anda telah diberkati karena Anda mengikuti petunjuk ini?

Bagikan pernyataan Penatua Robert D. Hales:

“Jika kita mendengarkan para nabi zaman sekarang, kemiskinan akan digantikan dengan perawatan yang penuh kasih terhadap mereka yang miskin dan melarat. Banyak masalah kesehatan yang serius dan mematikan akan terhindari melalui mentaati Kata-kata Bijaksana dan Hukum Kemurnian Akhlak. Pembayaran persepuluhan akan memberkati kita, dan kita akan berkecukupan untuk memenuhi kebutuhan kita. Jika kita mengikuti nasihat yang diberikan oleh para nabi, kita tidak perlu mendatangkan sakit dan kehancuran ke dalam kehidupan fana kita. Ini bukan berarti kita tidak memiliki tantangan-tantangan. Kita akan memiliki tantangan-tantangan itu. Ini bukan berarti kita tidak akan diuji. Kita akan diuji, karena ini adalah bagian dari tujuan kita di bumi. Tetapi jika kita mau mendengarkan nasihat nabi kita, kita akan menjadi lebih kuat dan mampu menghadapi ujian-ujian dunia. Kita akan memiliki harapan dan sukacita. Semua kata-kata nasihat yang berasal dari para nabi dari semua generasi telah banyak diberikan agar kita dapat diperkuat dan kemudian mampu mengangkat dan memperkuat yang lain” (dalam *Conference Report*, April 1995, 20; atau *Ensign*, Mei 1995, 17).

Berikan kesaksian tentang berkat-berkat yang datang dari mengikuti nabi yang hidup.

“Presiden Brigham Young,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 166–167, 169–170, paragraf 5–11, 30–37. Para Orang Suci zaman dahulu harus tekun dan bekerja bersama untuk membangun kerajaan Allah dan menyediakan kebutuhan mereka sendiri. Kita juga harus bekerja keras dan bekerja sama untuk membangun kerajaan Allah di zaman sekarang (35–40 menit).

Perlihatkan kepada siswa peta dunia dan mintalah mereka memilih tempat yang menurut mereka merupakan tempat paling terpencil dan terisolasi di bumi. Bagilah siswa menjadi kelompok-kelompok dan mintalah mereka membuat sebuah rencana agar dapat bertahan hidup di tempat itu bersama 1.000 orang lainnya. Rencana mereka hendaknya mencakup jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah kebutuhan kelompok Anda yang paling mendesak? Mengapa?
- Apakah tiga hal paling penting yang harus Anda lakukan? Mengapa?

- Apakah yang akan Anda lakukan untuk mendorong orang-orang agar tinggal dengan kelompok mereka?
- Pada perbandingan 1:10, seberapa mudahkan untuk membangun sebuah masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani orang-orang Anda?

Mintalah kelompok-kelompok itu membagikan gagasan dan perasaan mereka mengenai penyelesaian tugas ini. Mintalah siswa menyelidiki paragraf 5–10, 30–37 dari “Presiden Brigham Young” dalam *penuntun belajar siswa*, (hlm. 166, 169–170). Mintalah mereka menuliskan di papan tulis, menurut urutan waktu, apa yang Orang-orang Suci lakukan untuk membangun kerajaan Allah di Lembah Salt Lake dari tahun 1847 sampai 1877. Mintalah mereka mencari kata-kata atau kalimat yang menjelaskan pengabdian, kerja keras, dan kerja sama mereka.

Mintalah siswa membaca paragraf 11 (hlm. 167), dan tanyakan:

- Mengapa Presiden Young menetapkan Dana-Tetap Emigrasi?
- Bagaimanakah dana itu digunakan?
- Siapakah yang menyumbang ke dalam dana itu? Siapakah yang menerima uang dari dana itu?
- Apakah asas-asas injil yang harus dijalankan Orang-orang Suci agar dana itu berhasil?

Beritahu siswa bahwa pada konferensi umum bulan April 2001, Presiden Gordon B. Hinckley mengumumkan pembentukan Dana-tetap Pendidikan. Dana ini, yang mencontoh Dana-tetap Emigrasi, akan digunakan untuk membantu kaum remaja di banyak negara di seluruh dunia untuk mendapatkan pendidikan. Para siswa meminjam uang dari dana itu untuk membiayai masuk kuliah atau sekolah-sekolah kejuruan. Karena itu mereka diharapkan untuk membayar kembali uang itu jika mereka telah menyelesaikan pendidikan mereka dan mulai bekerja. Tanyakan:

- Bagaimanakah mendapatkan pendidikan di zaman kita seperti beremigrasi ke Sion pada zaman Presiden Brigham Young? (Jawabannya adalah bahwa ketika siswa mengentaskan diri mereka sendiri dari kemiskinan, mereka akan lebih mampu untuk menolong membangun Sion di negara-negara mereka sendiri).
- Bagaimanakah hal itu memberkati siswa agar dapat membayar kembali pinjaman itu? Bagaimanakah hal itu memberkati orang lain?

Mintalah siswa memikirkan tentang masalah-masalah yang di hadapi Gereja di daerah Anda. (Anda dapat menanyakan kepada para pemimpin imamat dan Lembaga Pertolongan setempat apa masalah yang mereka hadapi, dan bagikan hal itu kepada siswa Anda). Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa sulit untuk membuat kemajuan di bidang-bidang tersebut?
- Bagaimanakah organisasi dan anggota Gereja bekerja bersama untuk membantu memecahkan masalah-masalah itu?

Bagikan pernyataan Penatua Harold B. Lee, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas: "Seandainya kita mau bersatu dalam kasih dan penemuan serta harmonis, Gereja ini akan mempertobatkan dunia" (dalam *Conference Report*, April 1950, 97–98).

"Presiden Brigham Young," *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 168, paragraf 23–29. Pekerjaan misionari penting untuk menegakkan kerajaan Allah di bumi. Kita hendaknya bersedia melayani dan menjaga diri kita sendiri layak untuk melakukannya kapan pun kita dipanggil (15–20 menit).

Umumkan bahwa beberapa anggota kelas telah dipanggil untuk menjalankan misi penuh-waktu. Bacakan nama-nama mereka dan tugas misinya kepada kelas. Beritahu mereka yang "dipanggil" bahwa mereka harus pergi menjalankan misi mereka selama dua tahun. Tanyakan:

- Menurut Anda mengapa sulit menerima pemberitahuan mendadak ketika dipanggil menjalankan misi?
- Apakah yang kita perlukan untuk melayani misi? (lihat A&P 4).

Mintalah siswa memikirkan seandainya mereka siap untuk menerima panggilan misi. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 18:13–16 dan tanyakan: Menurut ayat-ayat ini, apakah berkat-berkat pekerjaan misionari?

Mintalah siswa mempelajari paragraf 23 dari "Presiden Brigham Young" dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 168) untuk menemukan bagaimana Presiden Brigham Young memanggil para misionari penuh-waktu. Tanyakan kepada siswa bagaimana rasanya menerima panggilan misi dari atas mimbar konferensi umum. Mintalah mereka membaca paragraf 24–29 dan tuliskan tempat-tempat di mana para misionari ini dipanggil untuk melayani. Ingatkan siswa bahwa kita hendaknya bersedia melayani di mana pun Tuhan memanggil kita, tetapi tanyakan kepada mereka di manakah tempat yang mereka sukai untuk melayani misi kelak, dan mengapa.

Pusaka Presiden Brigham Young

Pengantar

"Barang kali sama seperti nama Joseph Smith yang akan 'dikenang baik dan buruk' (Joseph Smith 2:33), nama Brigham Young akan menerima tanggapan serupa. Dia pada akhirnya akan mengatakan, 'Saya menyesal bahwa misi saya tidak dipahami dengan lebih baik oleh dunia, [tetapi waktunya akan tiba ketika saya akan dipahami, dan biarlah penilaian atas karya saya terjadi di masa depan]' [Preston Nibley, *The President of the Church* (1941), 82–83.

"Dunia telah mengenali keahlian luar biasa Brigham dalam kolonisasi, tetapi masih banyak yang tidak memiliki kebijaksanaan rohani untuk melihat kenabiannya. Pada peresmian patung Brigham Young di Rotunda di Washington, D.C., Penatua Albert E. Bowen mengatakan: 'Dia memiliki syarat-syarat tingkat tinggi yang selalu menyertai kemegahan: kecerdasan, kesetiaan, iman, keberanian. Adalah tidak mungkin untuk mengingkari keyakinan agamanya, tetapi tidaklah mungkin, menurut catatan sejarah, untuk mempertanyakan ketulusannya maupun sifat kepemimpinannya yang luar biasa' [dalam *Acceptance of the Statue of Brigham Young Presented by the State of Utah* (1950), 15" (Hoyt W. Brewster Jr., *Doctrine and Covenants Encyclopedia* [1988, 653).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Presiden Brigham Young adalah nabi Allah. Teladan kehidupan dan kepresidensiannya dapat menolong kita mengatasi masalah-masalah kita (lihat "Pusaka Presiden Brigham Young," *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 171–172, paragraf 1–6).
- Jika Orang-orang Suci rendah hati dan setia, Roh Kudus akan "mengajar [mereka] apa yang harus dilakukan dan ke mana harus pergi." Roh mendatangkan damai, sukacita, dan kebajikan serta menolong Orang-orang Suci membangun kerajaan Allah (lihat "Pusaka Presiden Brigham Young," *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 172, paragraf 8; lihat juga 2 Nefi 32:5).
- Kerajaan Allah akan menyebar di seluruh dunia meskipun kegagalan apa pun yang dialami anggotanya atau penganiayaan musuh-musuh mereka (lihat "Pusaka Presiden Brigham Young," *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 172–173, paragraf 9, 13, 16; lihat juga A&P 65:2).
- Para anggota Gereja dapat mengetahui sendiri semangat dan makna tulisan suci dan bahwa para pemimpin mereka diilhami oleh Tuhan (lihat "Pusaka Presiden Brigham Young," *Penuntun Belajar*

Siswa, hlm. 172, paragraf 11–12; lihat juga 1 Nefi 10:19; A&P 1:37–38).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 415–458

Saran untuk Mengajar



“Pusaka Presiden Brigham Young,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 171–172, paragraf 1–6. Presiden Brigham Young adalah nabi Allah.

Teladan kehidupan dan kepresidensiannya dapat menolong kita mengatasi masalah-masalah kita (20–25 menit).

Perlihatkan kepada siswa foto Presiden Brigham Young dan tanyakan apa yang mereka ketahui mengenai dirinya. Mintalah mereka menyelidiki Kesaksian Kedua Belas Rasul Akan Kebenaran Kitab Ajaran dan Perjanjian (di halaman depan Ajaran dan Perjanjian); Ajaran dan Perjanjian 124:127–128; 126 (termasuk judulnya); judul bagian 136; 138:53. Mintalah siswa membagikan apa yang mereka pelajari mengenai Brigham Young dari bacaan.

Mintalah siswa mengamati “Kehidupannya” dan “Kepresidensiannya” di bawah judul “Presiden Brigham Young” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 165). Mintalah mereka membaca paragraf 1–6 “Pusaka Presiden Brigham Young” (hlm. 171–172). Ajukan beberapa pertanyaan berikut:

- Berapa lama selang waktu antara pemanggilan Brigham Young untuk menjadi rasul dan waktu dia menjadi pemimpin Gereja?
- Berapa lama dia memimpin Gereja?
- Menurut Anda apakah tantangan-tantangan yang dia hadapi sebagai Presiden Gereja dan gubernur Utah pada saat yang sama?
- Apakah yang dapat kita lakukan untuk memperkuat keluarga kita ketika pemanggilan Gereja dan tanggung jawab-tanggung jawab yang lainnya menjauhkan kita untuk sementara waktu? (Beritahu siswa bahwa Presiden Young meluangkan waktu untuk memberi petunjuk dan berdoa bersama anak-anaknya setiap hari, dan bahwa anak-anaknya mengingatnya sebagai ayah yang lembut dan penuh kasih).
- Bagaimanakah pemanggilan Gereja ini dapat menjadi berkat bagi keluarga kita?
- Apakah program-program Gereja yang diorganisasi selama kepresidensian Brigham Young?

Tanyakan kepada siswa apakah yang paling mengesankan mereka tentang Presiden Brigham Young. Mintalah mereka untuk menuliskan satu kalimat penghormatan bagi Presiden Young, dan mintalah

beberapa orang membagikan apa yang mereka tuliskan. Bacakan kepada siswa paragraf 5 “Pusaka Presiden Brigham Young” dan berikan kesaksian tentang pemanggilan ilahi dan pelayanan besar nabi Allah ini.



“Pusaka Presiden Brigham Young,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 172–173, paragraf 7–16.

Ajaran-ajaran dari Presiden Brigham Young dapat menolong kita mengatasi masalah-masalah dan pertanyaan-pertanyaan zaman sekarang (20–25 menit).

Mintalah siswa melihat paragraf 7–16 “Pusaka Presiden Brigham Young” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 172–173). Mintalah masing-masing memilih sebuah pernyataan yang mengesankan mereka dan mempelajarinya dengan seksama. Mintalah mereka menuliskan pernyataan itu pada selembar kertas dengan kata-kata mereka sendiri. Kemudian mintalah mereka menulis tentang masalah atau pertanyaan zaman sekarang dimana pernyataan itu dapat membantu memecahkannya.

Bawalah beberapa surat kabar atau majalah ke kelas. Mintalah siswa membacanya dan menemukan sebuah contoh tentang pertanyaan atau masalah seperti yang mereka tulis. Jika mereka telah selesai, pilihlah beberapa siswa untuk membacakan pernyataan Presiden Brigham Young yang mereka pilih dan ringkasan mereka tentang pernyataan itu. Kemudian mintalah mereka mengemukakan masalah zaman sekarang yang menurut mereka pernyataan ini dapat menolong memecahkannya.

“Pusaka Presiden Brigham Young,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 172, paragraf 8. Jika Orang-orang Suci rendah hati dan setia, Roh Kudus akan “mengajar (mereka) apa yang harus dilakukan dan ke mana harus pergi.” Roh mendatangkan damai, sukacita, dan kebajikan serta menolong Orang-orang Suci membangun kerajaan Allah (15–20 menit).

Mintalah siswa membayangkan Nabi Joseph Smith menampakkan diri kepada mereka. Tanyakan:

- Seperti apa rasanya melihat Nabi dengan mata kepala sendiri?
- Seandainya dia membawa pesan bagi Anda, bagaimana Anda menerimanya?

Beritahu siswa bahwa pada suatu kesempatan Nabi menampakkan diri kepada Presiden Brigham Young dalam sebuah mimpi dan memberi pesan bagi Orang-orang Suci. Bacalah paragraf “Pusaka Presiden Brigham Young” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 172). Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah pesan yang diberikan Nabi Joseph Smith kepada Presiden Young?

- Seberapa pentingkah pesan itu bagi kita dewasa ini?
- Bagaimanakah Nabi Joseph Smith menjelaskan pengaruh Roh Kudus?

Mintalah beberapa siswa menceritakan ketika Roh Tuhan membuat mereka merasakan seperti cara Nabi Joseph Smith menjelaskan dalam mimpi Presiden Young.

“Pusaka Presiden Brigham Young,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 172–173, paragraf 9, 13, 16. Kerajaan Allah akan menyebar di seluruh dunia meskipun kegagalan apa pun yang dialami anggotanya atau penganiayaan oleh musuh-musuh mereka (15–20 menit).

Perlihatkan gambar sebuah kapal atau gambarlah di papan tulis. Beritahu siswa: bayangkan bahwa Anda berada di dalam kapal seperti ini di lautan lepas.

- Apakah Anda berpikir untuk melompat ke luar kapal di tengah-tengah lautan? Mengapa atau mengapa tidak?
- Apakah bahaya-bahaya yang mungkin menanti Anda di laut itu?

Mintalah siswa untuk membaca paragraf 13 “Pusaka Presiden Brigham Young” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 172). Tanyakan:

- Apakah yang Presiden Young bandingkan dengan kapal? (Sion, atau Gereja).
- Menurut Presiden Young, mengapa ada orang yang ingin melompat dari “Kapal Tua Sion”?
- Dapat melambangkan apakah lautan itu? Badai? Jas hujan? Melompat ke luar kapal?

Mintalah seorang siswa membaca paragraf 9, dan tanyakan:

- Apakah alasan lain orang meninggalkan Gereja?
- Dengan cara-cara apakah kemakmuran menjadi penderitaan yang lebih sulit daripada penganiayaan?
- Bacalah Helaman 12:1–5. Apakah yang diajarkan ayat-ayat ini mengenai kekayaan?

Berikan kesaksian kepada siswa bahwa meskipun anggota gagal, Gereja memiliki masa depan yang gemilang (lihat Daniel 2:44–45; A&P 65:2). Bacalah kesaksian Presiden Brigham Young dari paragraf 16 dalam *penuntun belajar siswa*. Mintalah siswa menuliskan uraian tentang masa depan Gereja.

“Pusaka Presiden Brigham Young,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 172, paragraf 11–12. Para anggota Gereja dapat mengetahui bagi diri mereka sendiri semangat dan makna tulisan suci dan bahwa para pemimpin mereka diilhami oleh Tuhan (15–20 menit).

Mintalah siswa memikirkan tentang seorang nabi dari tulisan suci yang mereka ingin jumpai. Mintalah beberapa siswa memberitahu siapa nabi yang mereka pilih dan mengapa. Beritahu siswa mana nabi yang paling Anda kenal dan mengapa. Bacalah paragraf 11 “Pusaka Presiden Brigham Young” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 172), dan tanyakan:

- Bagaimanakah Presiden Brigham Young menganjurkan kita agar membaca tulisan suci?
- Bagaimanakah membaca tulisan suci dengan cara ini menolong kita menjadi lebih mengenal para nabi zaman dahulu dan ajaran-ajaran mereka?
- Mengapa juga penting untuk mengenal para nabi yang hidup di zaman sekarang?

Mintalah siswa membaca paragraf 12, dan tanyakan:

- Mengapa setiap orang harus mengetahui bagi dirinya sendiri bahwa para nabi kita dipimpin oleh Allah?
- Bagaimanakah kita dapat memperoleh pengetahuan bagi diri kita sendiri? (lihat 1 Nefi 10:17–19; A&P 18:34–36).

Berikan kesaksian bahwa kita dapat mengetahui para nabi zaman dahulu dan sekarang, dan pentingnya mengikuti ajaran-ajaran mereka.



Presiden John Taylor

Pengantar

“John Taylor memimpin Gereja melalui salah satu penderitaannya yang paling besar. Seperti belum pernah terjadi sebelumnya, para jurnalis, pastor, anggota kongres, dan presiden bersatu untuk memberantas ... poligami, dan, dalam kasus ini para musuh Gereja, sebenarnya ingin menghancurkan Gereja itu sendiri. Pengalaman John Taylor sebagai misionari baik di Amerika Serikat maupun di Kepulauan Inggris dan Eropa, sebagai editor koran Gereja di Nauvoo dan di New York City, sebagai anggota wakil rakyat di Utah selama lebih dari dua puluh tahun, sebagai seorang saksi atas Mati Sahidnya Joseph Smith dan Hyrum Smith—semua itu memberi sumbangsih terhadap keterampilan dan keyakinan dimana dia memimpin Gereja [sejak kematian Brigham Young pada tanggal 29 Agustus 1877 hingga kematiannya sendiri pada tanggal 25 Juli 1887] ... Melalui masa-masa pertumbuhan dan penderitaan, dia tetap berpegang teguh pada penglihatan tentang kerajaan Allah yang telah dia bagikan kepada Joseph Smith dan Brigham Young” (*My Kingdom Shall Roll Forth: Reading in Church History* [1980], 46).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Para anggota Gereja memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan pemanggilan mereka dan membagikan injil dengan orang lain (lihat “Presiden John Taylor,” Penuntun Belajar Siswa, hlm. 174–177, paragraf 2–9, 20, 26; lihat juga A&P 4).
- Kita harus takut akan Allah dan mematuhi hukum-hukum-Nya, bahkan jika perintah-perintah itu tidak populer (lihat “Presiden John Taylor,” Penuntun Belajar Siswa, hlm. 175–176, paragraf 13–18; lihat juga Yesaya 51:7–8; Kisah para Rasul 4:16–21; A&P 3:7–8).
- Jika kita percaya kepada Allah dan mengabdikan diri kita kepada-Nya, Dia akan menuntun kita ke jalan menuju kepada kehidupan kekal (“Presiden John Taylor,” Penuntun Belajar Siswa, hlm. 176–177, paragraf 19, 21–22, 25; lihat juga Amsal 3:5–6).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 422–434

Saran untuk Mengajarkan

“Presiden John Taylor,” Penuntun Belajar Siswa, hlm. 174–177. Paragraf 2–9, 20, 26. Para anggota Gereja memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan pemanggilan mereka dan berbagi injil dengan orang lain (15–20 menit).

Berbagi dengan siswa pernyataan Uskup Robert D. Hales, yang saat itu menjabat sebagai Uskup yang Mengetuai Gereja:

“Sebagai pemuda, saya berkesempatan untuk melayani dalam Angkatan Udara AS sebagai pilot pesawat tempur. Setiap unit dalam skuadron kami memiliki sebuah semboyan yang akan mengilhami usaha-usaha itu. Semboyan unit kami—yang terlihat di samping pesawat kami—adalah ‘Pulang Dengan Terhormat.’ Semboyan ini menjadi pengingat langsung bagi kami akan keputusan kami untuk pulang ke rumah kami dengan terhormat hanya setelah memberikan usaha-usaha kami dengan berhasil dalam memenuhi setiap aspek misi kami.

“Semboyan yang sama ini, ‘Pulang Dengan Terhormat,’ dapat diterapkan bagi kita masing-masing dalam rencana kemajuan kekal kita. Hidup bersama Bapa Surgawi kita dan datang ke dalam kehidupan di bumi, kita harus memutuskan untuk pulang dengan terhormat ke rumah surgawi kita” (dalam *Conference Report*, Maret–April 1990, 51–52; atau *Ensign*, Mei 1990, 39).

Tanyakan kepada siswa apakah yang mereka percayai harus dilakukan untuk pulang kepada Bapa mereka di

Surga dengan terhormat. Jika siswa tidak menyebutnya, tekankan bahwa kita harus meningkatkan pemanggilan kita. Mintalah siswa membaca paragraf 20 “Presiden John Taylor” dalam penuntun belajar siswa (hlm. 176). Tanyakan:

- Apakah tugas yang dibicarakan Presiden Taylor dalam pernyataan ini?
- Mengapa pekerjaan misionari penting dalam usaha kita untuk “pulang dengan terhormat”?
- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk berperan serta dalam pekerjaan misionari dewasa ini?

Mintalah seorang siswa membacakan Yakub 1:18–19; Ajaran dan Perjanjian 18:10–16 untuk kelas. Bahaslah ayat-ayat yang berkaitan dengan tanggung jawab kita untuk meningkatkan pemanggilan kita dan membagikan injil kepada sesama. Mintalah setiap siswa memilih seseorang dan memikirkan cara untuk menolong orang itu selama minggu berikutnya.

Mintalah siswa membaca paragraf 2–9 dari “Presiden John Taylor” dan menemukan sebuah contoh tentang pekerjaan misionari yang mengesankan mereka. Mintalah beberapa siswa membagikan contoh yang mereka pilih dan mengapa. Bagikan pernyataan berikut. Penatua Joe J. Christensen, yang saat itu menjabat sebagai anggota Presidensi Tujuh Puluh, mengatakan:

“Para nabi zaman sekarang telah mengajarkan bahwa setiap remaja putra yang secara jasmani dan rohani mampu hendaknya mempersiapkan diri mereka untuk melayani misi dengan terhormat. Tuhan tidak mengatakan, ‘Pergilah ke misi jika itu sesuai dengan jadwal Anda, atau jika Anda merasa menyukainya, atau jika itu tidak mengganggu sekolah Anda, percintaan Anda, atau rencana pendidikan Anda.’ Mengkhotbahkan injil adalah sebuah perintah dan bukan saran semata. Itu adalah berkat dan hak istimewa dan bukan suatu pengorbanan. Ingatlah, bahkan meskipun bagi beberapa di antara Anda itu mungkin menjadi alasan yang sangat menantang bagi Anda untuk melayani misi penuh-waktu, Tuhan dan para nabi-Nya sedang memperhitungkan Anda” (dalam *Conference Report*, Oktober 1996, 56; atau *Ensign*, November 1996, 41).

Presiden Gordon B. Hinckley mengajarkan:

“Kita memerlukan beberapa remaja putri [untuk pergi ke misi. Mereka melakukan pekerjaan yang luar biasa

“... Pekerjaan misi terutama adalah tanggung jawab imam. Jadi, para remaja putra haruslah menanggung sebagian besar dari beban itu. Itu adalah tanggung jawab mereka dan kewajiban mereka.

“Kami tidak meminta para remaja putri untuk mempertimbangkan misi sebagai suatu keharusan dalam program kehidupan mereka Kepada para siswa saya berkata bahwa Anda akan sama dihormatinya, Anda akan dianggap sama dalam memenuhi tugas-tugas Anda, usaha Anda akan sama diterimanya oleh Tuhan dan oleh Gereja baik Anda melayani misi atau tidak” (dalam *Conference Report*, Oktober 1997, 73; atau *Liahona*, Januari 1998, 72–73).

Doronglah para remaja putra untuk mempersiapkan diri untuk melayani misi penuh-waktu, dan doronglah semua siswa Anda untuk mencari kesempatan-kesempatan misionari dalam kehidupan mereka sehari-hari. Berikan kesaksian bahwa kita harus mengikuti nasihat nabi untuk ‘pulang dengan terhormat’ ke dalam kerajaan Bapa Surgawi kita.

“Presiden John Taylor,” Penuntun Belajar Siswa, hlm. 175–176, paragraf 13–18. Kita harus takut akan Allah dan mematuhi hukum-hukum-Nya, bahkan jika perintah-perintah itu tidak populer (25–30 menit).

Bacalah pernyataan Penatua Gary J. Coleman dari Tujuh Puluh:

“Kita masing-masing menghadapi banyak saat sulit dalam kefanaan. Semua jenis suara berteriak ke arah kita dari sudut opini publik. Jalan kita tidak pernah merupakan jalan dunia yang populer. Ada rintangan yang menghalangi jalan kita dimana kita dapat keseleo kaki kita atau tersandung jempol kaki kita. Tetapi kita harus terus berjalan. Kita melangkah dalam kekuatan Tuhan, masing-masing bertanggung jawab atas kinerja diri kita sendiri di akhir pertandingan fana kita” (dalam *Conference Report*, Oktober 1992, 62; atau *Ensign*, November 1992, 44).

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah bukti yang dapat Anda berikan dalam mendukung pernyataan Penatua Coleman?
- Menurut Anda mengapa beberapa kepercayaan atau standar kita tidak populer di dunia?

Perlihatkan kepada siswa foto Presiden John Taylor (lihat Perangkat Gambar Seni Injil, no. 508). Dengan cepat bacalah “Kehidupannya” dan “Kepresidensiannya” di bawah judul “Presiden John Taylor” dalam penuntun belajar siswa (hlm. 173–174). Tanyakan: Apakah yang dilakukan selama kepemimpinan Presiden Taylor yang tidak populer di mata dunia? Bacalah paragraf 13 dari “Presiden John Taylor” untuk menemukan jawabannya. Bacalah paragraf 14–18 dan bahaslah penganiayaan yang dialami Orang-orang Suci pada waktu itu. Tanyakan:

Bagaimana perasaan Anda jika Anda menerima perlakuan seperti itu karena menjalankan kepercayaan Anda? Bacalah Yesaya 51:7–8; Kisah para Rasul 4:19; Ajaran dan Perjanjian 3:7–8 untuk membantu pembahasan Anda.

Tanyakan: Menurut Anda apakah menjadi anggota Gereja lebih diterima sekarang ini daripada di zaman Presiden John Taylor? Mengapa? Mintalah siswa memikirkan jika mereka pernah dikecam, dicemooh, atau dianiaya karena menjalankan agama mereka. Mintalah beberapa siswa membagikan pengalaman mereka dan bagaimana mereka dengan berhasil mengatasinya. Bahaslah pernyataan berikut. Penatua Robert D. Hales mengatakan:

“Para nabi harus sering memperingatkan tentang akibat dari pelanggaran hukum-hukum Allah. Mereka tidak mengabarkan apa yang disenangi dunia. Presiden Ezra Taft Benson mengajarkan bahwa ‘popularitas tidak pernah merupakan suatu ujian kebenaran’ (“Fourteen Fundamental Principles in Following the Prophet,” dalam *1990 Devotional Speeches of the Year* [1981, 29])” (dalam *Conference Report*, April 1996, 52; atau *Liahona*, Juli 1996, 32).

Penatua Joe J. Christensen mengatakan:

“Bagi anak-anak dan orang tua, mempertahankan apa yang benar kadang-kadang membuat kita terkucil. Mungkin akan ada malam-malam yang dilalui sendirian, pesta-pesta yang terlewatkan, dan film-film yang tidak dapat ditonton. Itu tidak selalu menyenangkan” (dalam *Conference Report*, Oktober 1993, 13; atau *Ensign*, November 1993, 11).

Bagikan teladan tentang kebulatan tekad Presiden Taylor untuk mempertahankan kebenaran, bahkan di tengah-tengah penganiayaan (lihat *Sejarah Gereja Dalam Kegelapan Waktu*, hlm. 422–423). Doronglah siswa untuk mengikuti teladannya.

“Presiden John Taylor,” Penuntun Belajar Siswa, hlm. 176–177, paragraf 19, 21–22, 25. Jika kita percaya kepada Allah dan mengabdikan diri kita kepada-Nya, Dia akan menuntun kita ke jalan kehidupan kekal (10–15 menit).

Mintalah siswa menuliskan lima berkat yang telah mereka terima dari Tuhan baru-baru ini, dan mintalah beberapa siswa membagikan apa yang mereka tulis. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa Anda percaya Tuhan menganugerahkan berkat-berkat itu kepada Anda?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 130:20–21. Apakah yang diajarkan ayat-ayat ini mengenai berkat-berkat kita?

Bacalah paragraf 22 “Presiden John Taylor” dalam penuntun belajar siswa (hlm. 177). Tanyakan:

- Apakah yang dikatakan Presiden Taylor mengenai berkat-berkat kita dalam pernyataan ini?
- Apakah bukti yang dapat Anda berikan dari kehidupan Anda bahwa hal ini benar?

Mintalah siswa memikirkan tentang hari yang sangat mereka nanti-nantikan. Bacalah 3 Nefi 5:22 dan bahas apa yang siswa dapat lakukan untuk menolong membuat hari yang mereka nanti-nantikan menjadi kenyataan. Jelaskan bahwa berkat-berkat Tuhan tidak selalu datang dalam bentuk materi atau datang secara tiba-tiba. Tetapi dengan mematuhi perintah-perintah Tuhan mendatangkan berkat-berkat di dalam kehidupan kita yang sebaliknya tidak dapat kita nikmati jika kita tidak patuh. Bacalah paragraf 19, 21, 25 dari “Presiden John Taylor” dalam penuntun belajar siswa, dan bahaslah apa kaitan ajaran-ajaran ini dengan berkat-berkat Tuhan di dalam kehidupan kita.

Presiden Wilford Woodruff

Pengantar

“‘Wilford yang Setia.’ Itulah sebutan sederhana yang diberikan kepada Wilford Woodruff dalam Gereja zaman dahulu, dan itu adalah sebutan yang pantas diterimanya. Belum pernah ada seorang Suci Zaman Akhir pun yang lebih mengabdikan dan setia daripadanya. ‘Integritas dan pengabdian yang tak ada batasnya ditujukan untuk peribadatan dan tujuan-tujuan Allahnya,’ tulis Mattias F. Cowley, pengarang *Life of Wilford Woodruff*, ‘tidak dapat ditandingi oleh nabi mana pun baik pada zaman dahulu maupun zaman sekarang.’ Dia benar-benar seorang pria yang baik dan luar biasa yang, semasa mudanya, membiarkan dirinya bergabung dengan mereka yang terlibat dalam tugas besar membangun kerajaan Allah di bumi; dan, tidak seperti kebanyakan rekan-rekannya yang pendek usianya, Wilford Woodruff dianugerahi sembilan puluh satu tahun hidup dan kerja, dan akhirnya diizinkan memimpin organisasi yang telah dia perjuangkan sejak lama untuk didirikan dan dipertahankannya dengan penuh ketekunan” (Preston Nibley, *The Presidents of the Church*, edisi revisi [1974, 101]).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Presiden Wilford Woodruff adalah nabi Allah. Dengan Mengikuti ajaran-ajarannya dapat menuntun kita kepada Yesus Kristus (lihat “Presiden Wilford Woodruff,” Penuntun Belajar Siswa, hlm. 178–181, paragraf 1–25; lihat juga A&P 43:3; 138:53–54).

- Para anggota Gereja memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan silsilah keluarga dan pekerjaan bait suci bagi leluhur mereka yang telah meninggal (lihat “Presiden Wilford Woodruff,” Penuntun Belajar Siswa, hlm. 178–181, paragraf 1–7, 11–18, 22; lihat juga Obaja 1:21; A&P 128:15; 138:47–48).
- Kita dapat bergantung pada bisikan-bisikan Roh, yang akan menuntun kita ke jalan kedamaian, keselamatan, dan kebahagiaan (lihat “Presiden Wilford Woodruff,” Penuntun Belajar Siswa, hlm. 181, paragraf 19–21, 25).
- Kita harus percaya dan berpaling kepada Tuhan Yesus Kristus (lihat “Presiden Wilford Woodruff,” Penuntun Belajar Siswa, hlm. 181, paragraf 23–24).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 435–450

Saran untuk Mengajar

“Presiden Wilford Woodruff,” Penuntun Belajar Siswa, hlm. 178–181, paragraf 1–25. Presiden Wilford Woodruff adalah nabi Allah. Dengan Mengikuti ajaran-ajarannya dapat menuntun kita kepada Yesus Kristus (10–15 menit).

Buatlah satu set pertanyaan dari “Presiden Wilford Woodruff” dalam penuntun belajar siswa (hlm. 178–182). Bagilah kelas menjadi kelompok-kelompok. Ajukan pertanyaan, dan mintalah kelompok-kelompok itu menemukan jawabannya dalam buku pedoman siswa. Bantulah siswa memiliki pengalaman yang menyenangkan dengan memberikan nilai untuk jawaban yang benar, dengan membagi pertanyaan ke dalam kategori-kategori, dengan membuat peraturan sehingga setiap siswa dapat berperan serta dan sebagainya. Pertanyaan-pertanyaannya dapat mencakup yang berikut:

- Tahun berapa Wilford Woodruff menjadi Presiden Gereja?
- Sebutkan empat tempat Wilford Woodruff melayani misinya.
- Manakah bagian dalam Ajaran dan Perjanjian yang ditulis oleh Presiden Woodruff?
- Apakah tiga prestasi yang membuat Presiden Wilford Woodruff akan dikenang?
- Tanggal berapakah Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas mengesahkan Manifesto?
- Apakah yang dikatakan Tuhan kepada Presiden Woodruff dalam wahyu tahun 1894 mengenai pekerjaan silsilah?
- Apakah dua bait suci yang didedikasikan oleh Presiden Woodruff?

- Bait suci manakah ketika Presiden Woodruff menjadi presiden pertamanya?
- Apakah yang dikatakan Presiden Woodruff kepada anak-anak Sekolah Minggu pada hari jadinya yang kesembilan puluh?

“Presiden Wilford Woodruff,” Penuntun Belajar Siswa, hlm. 178–181, paragraf 1–7, 11–18, 22). Para anggota Gereja memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan silsilah keluarga dan pekerjaan bait suci bagi leluhur mereka yang telah meninggal (30–35 menit).

Bagilah siswa menjadi kelompok-kelompok kecil. Beri setiap kelompok selembar kertas dan beri lima menit untuk menuliskan jawaban sebanyak mungkin terhadap pertanyaan berikut: Dengan cara-cara apakah Anda menolong sejarah keluarga dan pekerjaan bait suci berkembang di bumi?

Anda dapat memberi nilai kelompok-kelompok tersebut yang daftarnya paling panjang dan paling unik (jangan membiarkan suasana menjadi persaingan). Jawaban dapat mencakup yang berikut:

- Menerima endowmen bait suci Anda.
- Dimeteraikan kepada keluarga Anda.
- Melakukan penelusuran sejarah keluarga Anda.
- Mengumpulkan nama-nama keluarga untuk pekerjaan bait suci.
- Melakukan ekstraksi catatan.
- Mengunjungi makam dan mencatat keterangan dari batu nisan.
- Mengadakan reuni keluarga.
- Berperan serta dalam organisasi keluarga.
- Mengunjungi tempat dari sejarah keluarga Anda.
- Menyimpan buku harian pribadi.
- Menulis sejarah pribadi.

Mintalah siswa mempelajari “Kehidupannya,” “Kepresidensiannya,” dan paragraf 1–7, 11–17 di bawah judul “Presiden Wilford Woodruff” dalam penuntun belajar siswa (hlm. 179–180). Mintalah mereka mencari sekurangnya delapan cara Presiden Woodruff menolong sejarah keluarga dan pekerjaan bait suci berkembang selama kehidupannya.

Mintalah seorang siswa membacakan paragraf 18, 22. Bahaslah bagaimana pernyataan ini mendukung apa yang telah Anda ajarkan. Tanyakan: Bagaimanakah sejarah keluarga dan pekerjaan bait suci berkembang dalam kehidupan Anda? Doronglah siswa untuk berperan serta dalam sejarah keluarga dan pekerjaan bait suci dengan melakukan beberapa kegiatan yang tertera di dalam daftar mereka.

“Presiden Wilford Woodruff,” Penuntun Belajar Siswa, hlm. 181, paragraf 19–21, 25. Kita dapat bergantung pada bisikan-bisikan Roh, yang akan menuntun kita ke jalan kedamaian, keselamatan, dan kebahagiaan (10–15 menit).

Tanyakan kepada siswa:

- Seperti apakah bisikan-bisikan Roh Kudus itu? (Untuk membantu menjawab pertanyaan ini Anda dapat merujuk pada tulisan suci seperti Alma 32:28; A&P 6:22–23; 11:12–14).
- Mengapa penting untuk mengikuti bisikan-bisikan Roh selagi Anda masih muda?
- Kapanakah Anda merasakan arahan dan bimbingan Roh Kudus?

Luangkan beberapa menit untuk membahas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Bacalah paragraf 19–21, 25 dari “Presiden Wilford Woodruff” dalam penuntun belajar siswa (hlm. 181). Bahaslah bagaimana ajaran-ajaran dan kesaksian Presiden Woodruff memperkuat asas-asas yang Anda bahas.

Catatan: Jika siswa mengatakan mereka belum pernah merasakan pengaruh Roh Kudus, yakinkan mereka bahwa jika mereka mematuhi perintah-perintah Tuhan, mereka akan menerima bimbingan ini. Jelaskan bahwa sering kali Tuhan menarik Roh untuk sesaat untuk menguji iman kita (lihat Eter 12:6). Tekankan juga bahwa bagian dalam memperoleh iman adalah dengan belajar mengenal dan mempercayai perasaan-perasaan yang mungkin sudah kita rasakan dalam kehidupan kita (lihat rujukan setelah pertanyaan pertama di atas).

“Presiden Wilford Woodruff,” Penuntun Belajar Siswa, hlm. 181, paragraf 23–24. Kita harus percaya dan berpaling kepada Yesus Kristus (10–15 menit).

Perlihatkan kepada siswa gambar Penyaliban Juruselamat (lihat Perangkat Gambar Seni Injil, no 230). Bahaslah apa yang mereka rasakan ketika mereka mengingat penderitaan Yesus Kristus. Bacalah paragraf 24 dari “Presiden Wilford Woodruff” dalam penuntun belajar siswa (hlm. 181). Tanyakan:

- Mengapa penderitaan Juruselamat “sangat hebat”?
- Bagaimanakah merenungkan penderitaan Kristus dapat membuat seseorang bahagia?
- Apakah berkat-berkat yang datang kepada Anda karena penderitaan dan Kurban Tebusan Yesus Kristus?

Bacalah Enos 1:2–9; Alma 36:17–20 dan bahaslah bagaimana perasaan orang-orang tersebut ketika merenungkan dan menerima Kurban Tebusan Yesus Kristus? Doronglah siswa untuk berpaling kepada Yesus Kristus setiap hari dalam kehidupan mereka. Bacalah paragraf 23 dari “Presiden Wilford Woodruff” dan tanyakan:

- Apakah janji yang diberikan Presiden Woodruff kepada mereka yang meletakkan kepercayaannya kepada Tuhan?
- Bacalah Alma 37:44–47. Apakah yang diajarkan ayat-ayat ini mengenai percaya kepada Tuhan?
- Apakah nasihat yang akan Anda berikan kepada seseorang yang menanyakan: “Apa yang dapat saya lakukan untuk memikirkan Juruselamat setiap hari?”

Pernyataan Resmi 1

Pengantar

Gereja menghadapi pertentangan hebat selama dekade terakhir pada abad kesembilan belas ini. “Para pemimpin legislatif yang menentang Gereja bersedia mengakui bahwa tujuan mereka yang sesungguhnya adalah untuk mencegah dominasi orang-orang Mormon dalam bidang politik, pendidikan, dan masalah-masalah perekonomian di Utah, tetapi pernikahan jamak dijadikan alat kampanye untuk memperoleh dukungan masa.

“Kampanye mereka tiba-tiba menguap di akhir tahun 1890, ketika Presiden Wilford Woodruff mengeluarkan Manifesto (Pernyataan Resmi-1 dalam Ajaran dan Perjanjian) yang menyatakan berakhirnya pernikahan jamak. Presiden Woodruff memberitahu Orang-orang Suci bahwa dia telah memikirkan masalah ini beberapa waktu lamanya, sampai ‘Allah di surga memerintah saya untuk melakukan apa yang harus saya lakukan Saya menghadap Tuhan dan menulis apa yang Tuhan perintahkan harus saya tulis’” [*Deseret Weekly*, 14 November 1891” (Don L. Searle, “A ‘Magnificent and Enduring Monument,’” *Ensign*, Maret 1993, 24).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari


- Kita hendaknya mematuhi hukum negara di mana kita tinggal. Jika hukum-hukum itu bertentangan dengan hukum-hukum Allah, kita hendaknya mengikuti nasihat para nabi yang hidup (lihat Pernyataan Resmi 1; “Presiden John Taylor,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 00 [175–176, paragraf 13–14; “Presiden Wilford Woodruff.” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 179, paragraf 8–10; lihat juga Matius 22:15–22; A&P 1:14, 38; 58:21–22; 90:3–5; Pasal-pasal Kepercayaan 12).
- Tuhan tidak akan pernah membiarkan Presiden Gereja menyesatkan para anggotanya (lihat Excerpts from Three Addresses by President Wilford Woodruff Regarding the Manifesto, paragraf 1–2; lihat juga A&P 64:38–39).
- Ketika para musuh menghalang-halangi kita mematuhi perintah-perintah Allah, Tuhan menerima

usaha kita dan mungkin, melalui nabi-Nya yang hidup, membebaskan kita dari perintah-perintah itu (lihat Excerpts from Three Addresses by President Wilford Woodruff Regarding the Manifesto, paragraf 3–9; lihat juga Mosia 5:5; A&P 56:3–4; 124:49).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 478–482
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 403–405.

Saran untuk Mengajarkan

 **Pernyataan Resmi 1. Kita hendaknya mematuhi hukum negara di mana kita tinggal. Jika hukum-hukum itu bertentangan dengan hukum-hukum Allah, kita hendaknya mengikuti nasihat para nabi yang hidup (25–30 menit).**

Mintalah siswa menyebutkan beberapa perintah (misalnya persepuluhan dan menguduskan hari Sabat), dan tulislah di papan tulis. Pilihlah satu di antara perintah-perintah itu, dan beritahu siswa: Bayangkan bahwa sebuah hukum telah dikeluarkan di negara kita yang melarang mematuhi perintah ini. Siapa saja yang kedatangan menjalankan perintah ini akan ditangkap dan dipenjarakan.

- Bagaimanakah ini mempengaruhi kehidupan Anda?
- Apakah Anda pernah menghadapi dilema yang sama?
- Mengapa keputusan untuk mematuhi perintah menjadi keputusan yang sulit?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 58:21–22; Pasal-pasal Kepercayaan 12. Apakah nasihat yang diberikan ayat-ayat ini mengenai masalah ini?
- Kapanakah Gereja menghadapi situasi macam ini?

Mintalah siswa mempelajari paragraf 13–14 dari “Presiden John Taylor” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 175–176). Mintalah mereka mencari kesulitan-kesulitan yang dihadapi Orang-orang Suci ketika pernikahan jamak dilarang.

Beritahu siswa bahwa setelah Presiden Taylor meninggal dunia, Presiden Wilford Woodruff menjadi Presiden Gereja. Mintalah siswa membaca enam paragraf pertama dari Pernyataan Resmi 1 dan paragraf 8–10 dari “Presiden Wilford Woodruff” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 179). Mintalah mereka meringkas apa yang terjadi terhadap praktik pernikahan jamak. Tanyakan: Bagaimanakah wahyu yang diterima Presiden Woodruff berbeda dengan petunjuk sebelumnya yang diberikan kepada para anggota Gereja?

Jelaskan bahwa ada anggota Gereja yang ingin menjalankan poligami meskipun bertentangan dengan yang dikatakan Presiden Woodruff. Tanyakan: Mengapa perkataan nabi yang hidup lebih penting dari perkataan nabi mana pun? Bagikan pernyataan Presiden John Taylor:

“Kita membutuhkan pohon yang hidup—mata air yang hidup—kecerdasan yang hidup, yang berasal dari imamat yang hidup di surga, melalui nabi yang hidup di bumi Dan sejak saat Adam menerima komunikasi pertama dari Allah, ... atau Joseph Smith yang melihat surga dibukakan kepadanya, untuk selalu menerima wahyu-wahyu baru, yang disesuaikan dengan keadaan-keadaan tertentu dimana gereja atau individu ditempatkan. Wahyu Adam tidak memberi petunjuk kepada Nuh untuk membuat bahteranya; atau wahyu Nuh memberitahu Lot untuk meninggalkan Sodom; atau wahyu yang membicarakan tentang keluarnya anak-anak Israel dari Mesir. Mereka semua memiliki wahyu bagi diri mereka sendiri, demikian juga Yesaya, Yeremia, Yehezkiel, Yesus, Petrus, Paulus, Yohanes, dan Joseph. Demikian juga kita, atau kita akan menyebabkan kekacauan” (*The Gospel Kingdom*, diseleksi oleh G. Homer Durham [1943], 34).

Tanyakan kepada siswa menurut mereka apa makna pernyataan Presiden Taylor. Bagikan kesaksian Anda tentang pentingnya mengikuti nabi yang hidup.



Kutipan dari Tiga Ceramah Presiden Wilford Woodruff Berkenaan dengan Manifesto alinea 1-2. Tuhan tidak akan pernah membiarkan Presiden Gereja menyesatkan para anggotanya (20-25 menit).

Sebelum kelas buatlah jalan di lantai dari belakang ruangan menuju ke depan. Tempelkan potongan-potongan kertas di lantai yang berbentuk jalan setapak. Perhatikan kelas jalan dan jalan setapak, dan jelaskan bahwa mereka yang berjalan di sepanjang jalan ini hanya bisa selamat jika mereka tetap berada di jalan setapak. Tutuplah mata siswa, dan tanyakan kepada kelas:

- Mengapa sulit untuk berjalan di sepanjang jalan ini dengan mata tertutup?
- Jika kita membandingkan jalan ini dengan kehidupan kita, mewakili apakah tutup mata? (Tabir lupa).
- Bagaimanakah sebuah bimbingan yang mengetahui jalan bisa membantu?
- Dengan cara apakah seorang nabi seperti sebuah bimbingan?

- Mengapa penting untuk mengetahui bahwa nabi kita merupakan bimbingan yang dapat dipercaya?

Pilihlah siswa lain untuk menjadi pembimbing. Mintalah siswa ini memberikan pengarahan-pengarahan lisan sewaktu siswa yang ditutup matanya berjalan sepanjang jalan itu. Tanyakan:

- Apakah kewajiban yang dimiliki seorang pembimbing?
- Mengapa penting untuk memberikan petunjuk-petunjuk yang akurat?
- Menurut Anda bagaimana perasaan nabi tentang tanggung jawabnya terhadap kita?

Mintalah siswa membaca pernyataan Presiden Lorenzo Snow di bagian akhir Pernyataan Resmi 1. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Siapakah yang menjadi pembimbing di Gereja pada tahun 1890?
- Apakah kunci-kunci yang dia pegang?
- Siapa lagi yang memiliki hak atas kunci-kunci tersebut? (Tidak seorang pun. Hanya satu orang di bumi yang berwenang pada waktu tertentu untuk melaksanakan semua kunci imamat).

Mintalah siswa membaca dua paragraf pertama Kutipan dari Tiga Ceramah Presiden Wilford Woodruff berkenaan dengan Manifesto (setelah Pernyataan Resmi 1). Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apa yang akan terjadi terhadap Gereja jika Presidennya adalah orang yang jahat? (lihat Yeremia 23:32).
- Mengapa ini tidak dapat terjadi?
- Bagaimanakah Tuhan mengganti seorang nabi dari tempatnya?
- Apa satu-satunya cara seorang nabi dapat memimpin Gereja? (Melalui ilham dari Allah).

Mintalah siswa membaca sisa paragraf Kutipan dari Tiga Ceramah Presiden Wilford Woodruff berkenaan dengan Manifesto. Bahaslah apa yang Tuhan wahyukan untuk Presiden Woodruff dan apa yang akan terjadi jika dia tidak mengikuti ilham Tuhan. Nyanyikan atau bacalah lirik lagu “Kami Bersyukur Bagi Nabi” (*Nyanyian Rohani*, no. 8). Mintalah siswa membagikan cara-cara bahwa mengikuti nabi yang hidup telah menolong menjaga keselamatan mereka.

(Kutipan dari Tiga Ceramah Presiden Wilford Woodruff Berkenaan dengan Manifesto alinea 3-9). Ketika para musuh menghalangi kita mematuhi perintah-perintah Allah, Tuhan menerima usaha kita dan mungkin, melalui nabi-Nya yang hidup, membebaskan kita dari perintah-perintah itu (20-25 menit).

Mintalah siswa menyebutkan suatu saat ketika Tuhan mencabut kembali salah satu perintah-Nya. (Injil pertama kalinya ditahan dari bangsa Yahudi dan kemudian diberikan kepada mereka [lihat Matius 10:5–6; Markus 16:15]. Pada zaman Musa imamat diberikan kepada keturunan Lewi. Pada zaman sekarang semua pria yang layak diberi hak istimewa itu [lihat Pernyataan Resmi 2]). Tulislah ayat suci berikut di papan tulis dan tanyakan kepada siswa apa maknanya: “Aku, Tuhan, memerintah dan mencabut kembali, seperti yang Aku pandang baik” (A&P 56:4).

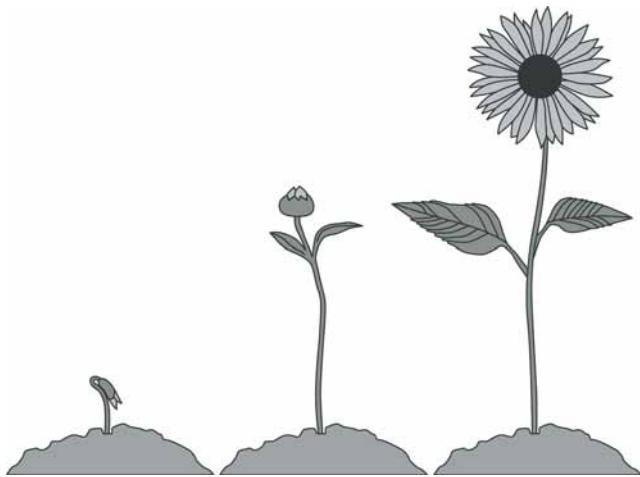
Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 124:49–50 dan bandingkan ini dengan Ajaran dan Perjanjian 56:3–4. Mintalah siswa beralih pada *Excerpts from Three Addresses by President Wilford Woodruff Regarding the Manifesto* (setelah Pernyataan Resmi 1). Mintalah siswa

mempelajari kutipan itu, mulai dengan paragraf ketiga. Mintalah mereka menceritakan bagaimana kutipan itu berkaitan dengan ayat-ayat yang terdapat dalam Ajaran dan Perjanjian 56 dan 124. Mintalah siswa menuliskan dengan kata-kata mereka sendiri pertanyaan yang Tuhan berikan kepada Presiden Woodruff untuk bertanya kepada Orang-orang Suci. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah jawaban terhadap pertanyaan yang disampaikan Tuhan kepada Presiden Woodruff?
- Apa yang dapat terjadi jika Presiden Woodruff tidak menerima wahyu ini?

Tulislah tiga hal yang Tuhan “dekritkan” di dalam paragraf terakhir.

PERIODE EKSPANSI



Benih injil yang dipulihkan ditanam pada tahun 1839-an dan berakar lebih dari tujuh puluh tahun berikutnya di New York, Ohio, Missouri, Illinois, dan akhirnya di Pegunungan Rocky. Dalam beberapa hal Gereja belum mulai berbunga sampai tahun-tahun terakhir abad kesembilan belas. Di bawah ilham kepemimpinan Presiden Lorenzo Snow, Joseph F. Smith, Heber J. Grant, George Albert Smith, dan David O. McKay, Gereja tumbuh dengan lebih dari 2.800.000 anggota dan 500 wilayah menjelang tahun 1970. Kemajuan itu bertahap tetapi pasti, seperti bunga yang bermekaran. Selama masa-masa itu Gereja dapat menahan badai penganiayaan dan kesalahpahaman, yang akhirnya membuka jalan bagi pencerahan kesadaran publik dan kemakmuran jasmani maupun rohani.

Presiden Lorenzo Snow

Pengantar

“Kehidupan Lorenzo Snow ditandai dengan kerohaniannya, ajaran-ajarannya mengenai sifat Allah dan manusia, pentingnya dia menempatkan persepuluhan, dan penekanannya pada misionari Gereja di seluruh dunia. Seperti yang dia katakan kepada Kuorum Dua Belas ketika dia menjadi Presiden Gereja: ‘Saya tidak ingin pemerintahan ini dikenal sebagai pemerintahan Lorenzo Snow, tetapi sebagai pemerintahan Allah, tetapi di dalam dan melalui Lorenzo Snow’” (dikutip dalam Orson F. Whitney, “Lives of Our Leaders—The Apostles—Lorenzo Snow,” *Juvenile Instructor*, Januari 1900, hlm. 3) (*My Kingdom Shall Roll Forth: Readings in Church History* [1980], 67).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

Catatan: Dengan penuh doa pelajarilah tulisan suci yang ditugaskan dan bacaan-bacaan sejarah dan

pertimbangkan asas-asas di bawah judul ini sebelum menyiapkan pelajaran Anda.

- Persepuluhan memberkati seluruh Gereja juga mereka yang membayarnya (lihat “Presiden Lorenzo Snow,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 184–185, paragraf 1–3, 11; lihat juga Maleakhi 3:10; A&P 64:23; 119: 4).
- Bapa Surgawi adalah Bapa roh kita. Kita memiliki potensi untuk menjadi seperti Dia (lihat “Presiden Lorenzo Snow,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 185, paragraf 6–10).
- Presiden Lorenzo Snow adalah nabi Allah dan saksi bagi Yesus Kristus (lihat “Presiden Lorenzo Snow,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 185, paragraf 12–17).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 491–504.

Saran untuk Mengajarkan

Catatan: Pilihlah dari gagasan-gagasan di bawah judul ini, atau gunakan gagasan Anda sendiri, sewaktu Anda mempersiapkan diri untuk mengajarkan tulisan suci yang ditugaskan dan bacaan-bacaan sejarah.

“Presiden Lorenzo Snow,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 184–185, paragraf 1–3, 11. Persepuluhan memberkati seluruh Gereja juga mereka yang membayarnya (45–50 menit).

Tanyakan kepada siswa:

- Apakah beberapa kebutuhan jasmaniah Gereja? (Jawaban dapat mencakup bait suci, gedung gereja, dan bangunan-bangunan lainnya; dana dan bahan-bahan untuk menolong yang miskin; tulisan suci, buku pedoman, dan terbitan-terbitan lainnya).
- Dapatkah Tuhan hanya memberi Gereja uang untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan tersebut?
- Menurut Anda mengapa Dia mengharuskan kita membayar persepuluhan daripada Dia sendiri menyediakan dana yang dibutuhkan?

Tanyakan kepada siswa apakah berkat-berkat yang datang kepada kita dari membayar persepuluhan, dan baca serta bahaslah Maleakhi 3:10. Bagikan pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama:

“Tuhan akan membukakan tingkap-tingkap langit menurut kebutuhan kita, dan bukan menurut keserakahan kita. Jika kita membayar persepuluhan untuk menjadi kaya, kita melakukannya untuk alasan yang salah. Tujuan dasar untuk membayar

persepuluhan adalah untuk menyediakan bagi Gereja sarana yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan-Nya” (dalam *Conference Report*, April 1882, 60; atau *Ensign*, Mei 1982, 40).

Mintalah siswa mempelajari paragraf 1–3, 11 dari “Presiden Lorenzo Snow” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 184–185). Tanyakan:

- Mengapa banyak anggota Gereja berhenti membayar persepuluhan selama masa ini?
- Apakah tantangan-tantangan yang dihadapi Gereja karena hutang?
- Apakah faktanya bahwa Tuhan mewahyukan suatu pemecahan kepada Presiden Snow yang mengajarkan kepada Anda tentang keprihatinannya?
- Menurut Anda bagaimana meningkatnya pembayaran persepuluhan telah menolong Gereja dalam misinya sejak saat itu?

Bagikan pernyataan Presiden Brigham Young: “Kami tidak meminta siapa pun untuk membayar persepuluhan, kecuali mereka ingin melakukannya; tetapi jika mereka mau membayar persepuluhan, bayarlah dengan jujur” (*Discourses of Brigham Young*, diseleksi oleh John A. Widtsoe [1941], 177).

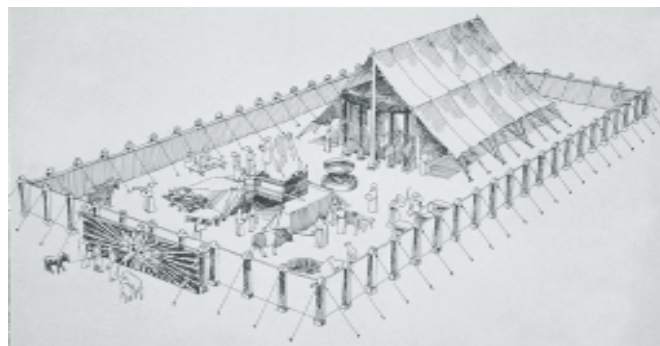
Tanyakan kepada siswa: Apakah yang Anda lakukan jika Anda tidak tahu berapa banyak persepuluhan yang harus dibayar? Bagikan pernyataan Presidensi Utama:

“Pernyataan paling sederhana yang kita ketahui adalah pernyataan dari Tuhan sendiri, yaitu, bahwa para anggota Gereja hendaknya membayar ‘sepersepuluh dari pendapatan mereka setiap setahun,’ yang dipahami artinya sebagai penghasilan. Tidak seorang pun yang dibenarkan dalam membuat pernyataan lain selain ini” (Surat Presidensi Utama, 19 Maret 1970).

Beritahu siswa bahwa jika mereka memiliki pertanyaan lain mengenai persepuluhan, mereka dapat menanyakannya kepada uskup mereka.

Bacalah pernyataan Presiden Lorenzo Snow: “Hukum Persepuluhan adalah salah satu hukum yang paling penting yang pernah diwahyukan kepada manusia” (dalam LeRoi C. Snow, “The Lord’s Way out of Bondage,” *Improvement Era*, Juli 1938, 442). Bagikan kesaksian Anda tentang Hukum Persepuluhan.

“Presiden Lorenzo Snow,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 185, paragraf 12–17. Presiden Lorenzo Snow adalah nabi Allah dan saksi bagi Yesus Kristus (30–35 menit).



Perlihatkan kepada siswa gambar yang telah disediakan (versi yang lebih besar yang terdapat dalam lampiran, hlm. 15–16). Gambar-gambar itu melambangkan:

- Tabernakel [kemah suci] yang dibangun oleh kaum keturunan Israel (lihat Keluaran 33:11).
- Hutan yang Kudus (lihat Joseph Smith 2:17).
- Mimbar di Bait Suci Kirtland (lihat A&P 110:2–4).
- Rumah John Johnson di Hiram, Ohio (lihat A&P 76:22–23).

Tanyakan kepada siswa jika mereka dapat menebak apa yang sama di tempat-tempat tersebut. Mintalah mereka membaca tulisan suci yang terdapat di dalam tanda kurung dan menemukan apa yang terjadi di setiap tempat tersebut.



Perlihatkan kepada siswa gambar yang telah disediakan (hlm. 316). Jelaskan bahwa Juruselamat menampakkan diri di tempat itu. Bacalah “Presiden Lorenzo Snow” paragraf 13–17 dalam *Penuntun Belajar Siswa* (hlm. 185). Tanyakan:

- Apakah maknanya bagi Anda mengetahui bahwa semua orang itu melihat Juruselamat?
- Menurut Anda mengapa mereka berkesempatan melihat Juruselamat?
- Apakah bukti yang dapat Anda temukan dalam buku pedoman siswa tentang persiapan Presiden Snow untuk penglihatan seperti ini?

Bagikan rincian kehidupan Presiden Snow (lihat *Penuntun Belajar Siswa*) dan berikan kesaksian tentang teladan kebajikannya. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 88:67–68; 93:1 dan tanyakan kepada siswa apa yang Tuhan janjikan kepada semua Orang Suci yang setia.

Jelaskan bahwa pada tanggal 1 Januari 2000, Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul telah mengeluarkan sebuah pernyataan mengenai kesaksian mereka tentang Yesus Kristus. Mintalah kelas untuk membaca “Kristus yang Hidup: Kesaksian dari Para Rasul” dalam *Penuntun Belajar Siswa* (hlm. 225). (Catatan: Kursus minggu lalu tentang Ajaran dan Perjanjian serta Sejarah Gereja mencakup bagian mengenai “Kristus yang Hidup”; lihat hlm. 282–283). Mintalah seorang siswa membaca paragraf 13 dari “Kristus yang Hidup” dengan suara keras. Tanyakan: Mengapa kesaksian para Rasul zaman sekarang berharga bagi kita? Beri siswa waktu untuk membaca sisa dokumen itu di dalam hati. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah yang paling mengesankan Anda mengenai kesaksian para rasul tentang Kristus?
- Bagaimanakah Anda menggunakan kesaksian ini untuk bimbingan dalam kehidupan Anda?
- Beberapa cara pantas apakah yang membuat kesaksian ini dapat dibagikan kepada orang lain?

Pertimbangkan memberi siswa salinan dari “Kristus yang Hidup: Kesaksian dari Para Rasul” (sebuah versi yang bernomor terdapat dalam lampiran buku pedoman ini, hlm. 311). Jika Anda melakukannya, doronglah mereka untuk menempelkan kesaksian itu di tempat yang sering kali mereka lihat.

Presiden Joseph F. Smith

Pengantar

“Hanya satu bulan sebelum hari jadinya yang keenam puluh tiga, Joseph F. Smith, yang telah menjadi penasihat bagi empat presiden Gereja, ditahbiskan untuk menggantikan Lorenzo Snow, yang meninggal dunia pada tanggal 10 Oktober 1901. Dia adalah putra Hyrum Smith yang mati syahid dan kemenakan Joseph Smith, yang memberinya nama. Ibunya yang menjanda, Mary Fielding Smith, adalah seorang wanita yang beriman kuat, yang mengajarkan injil kepadanya melalui teladan dan ajaran” (*Sejarah Gereja Dalam Kegelapan Waktu*, 508–509).

“Presiden Joseph F. Smith melayani selama 52 tahun sebagai Pembesar Umum Gereja—sebagai anggota Kuorum Dua Belas, sebagai penasihat bagi empat Presiden Gereja, dan selama 17 tahun sebagai Presiden Gereja. Dia mengajarkan Injil Yesus Kristus yang telah dipulihkan dengan kefasihan, kelembutan, dan keyakinan, menyerukan kepada orang-orang agar “hidup selaras dengan rencana Bapa Surgawi kita” [*Deseret News: Semi-Weekly*, 6 Februari 1893, 2]. Pelayanannya ditandai dengan kesaksiannya yang sangat kuat akan Yesus Kristus: “Saya telah menerima kesaksian Roh di dalam hati saya sendiri, dan saya bersaksi di hadapan Allah, para malaikat dan manusia ... bahwa saya tahu Penebus saya hidup” (Ajaran-ajaran Presiden Gereja: Joseph F. Smith [kursus belajar Imamat Melkisedek dan Lembaga Pertolongan, 1998], v).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan mempersiapkan para pria yang menjadi nabi-Nya (lihat “Presiden Joseph F. Smith,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 186–187, paragraf 1–8; lihat juga Abraham 3:22–23).
- Kita adalah anak-anak Bapa Surgawi yang mengasihi kita. Melalui Kurban Tebusan Yesus Kristus, kelak kita dapat kembali ke hadirat Bapa (lihat “Presiden Joseph F. Smith,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 187–189, paragraf 9–21, 37; lihat juga Roma 8:16–17; 2 Nefi 31:20–21).
- Orang tua bertanggung jawab untuk mengajar anak-anak mereka untuk mematuhi Tuhan, menghindari dosa, dan memperoleh kesaksian tentang injil (lihat “Presiden Joseph F. Smith,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 189, paragraf 23–30; lihat juga A&P 68:25–28).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 506–537.

Saran untuk Mengajarkan

“Presiden Joseph F. Smith,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 186–187, paragraf 1–8. Tuhan mempersiapkan para pria yang menjadi nabi-Nya (15–20 menit).

Mintalah siswa membayangkan situasi-situasi berikut. Berhentilah setelah setiap kalimat dan tanyakan kepada siswa bagaimanakah perasaan dan apa yang dilakukan seorang remaja putra yang mendapat pengalaman seperti ini.

- Ayah Anda terbunuh ketika Anda berusia lima tahun.
- Pada usia tujuh tahun Anda harus memikul tanggung jawab memelihara keluarga Anda.
- Ibu Anda meninggal dunia ketika Anda berusia tiga belas tahun.
- Anda dipanggil pergi ke misi pada usia lima belas tahun dan harus belajar sebuah bahasa baru.
- Panggilan misi kedua datang kepada Anda pada usia dua puluh satu tahun.
- Anda ditahbiskan sebagai rasul ketika Anda berusia dua puluh tujuh.

Mintalah siswa menebak siapakah nabi yang memiliki pengalaman-pengalaman tersebut (Presiden Joseph F. Smith). Mintalah siswa membaca “Presiden Joseph F. Smith” paragraf 1–3 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 186–187) dan mencari bagaimana dia mengatasi tantangan-tantangan ini. Tanyakan:

- Apakah buktinya kesaksian Presiden Smith tetap kuat selama masa-masa sulit ini?
- Bagaimanakah teladannya menolong kita?

Bacalah paragraf 4–8 dan tanyakan: Bagaimanakah pengalaman kehidupan masa muda Presiden Smith menolong mempersiapkan dia bagi pekerjaannya sebagai nabi?

Berikan kesaksian bahwa Presiden Joseph F. Smith, seperti setiap nabi lainnya, telah ditetapkan sebelum dunia dijadikan, dan bahwa dia telah dipersiapkan melalui pengalaman kehidupannya di masa lalu bagi pemanggilan kudusnya. Bagikan pernyataan berikut. Putra Presiden Joseph F. Smith, Presiden Joseph Fielding Smith, menulis:

“Selama berabad-abad ketika kita hidup di dalam keadaan pra fana kita tidak hanya mengembangkan berbagai karakteristik kita dan memperlihatkan kelayakan serta kemampuan kita, tetapi kita juga berada di tempat di mana kemajuan-kemajuan semacam itu dapat diamati. Adalah masuk akal untuk mempercayai bahwa di sana ada organisasi Gereja. Makhluk-makhluk surgawi hidup dalam sebuah masyarakat yang diatur secara sempurna. Setiap orang mengetahui tempatnya. Imamat, tanpa

diragukan lagi, telah dianugerahkan dan para pemimpin dipilih untuk memegangnya. Tata cara-tata cara dan kasih yang berkenaan dengan keadaan pra fana tersebut memang merupakan syaratnya. Melalui kondisi-kondisi semacam itu adalah wajar bagi Bapa kita untuk memilah dan memilih mereka yang layak dan mengevaluasi bakat-bakat setiap individu. Dia mengetahui bukan hanya apa yang kita masing-masing akan lakukan tetapi juga apa yang kita masing-masing akan lakukan ketika dihadapkan pada ujian dan ketika tanggung jawab diberikan kepada kita. Oleh karena itu, ketika harinya tiba bagi keberadaan kita di dalam bumi yang fana, segala sesuatu telah dipersiapkan dan para hamba Tuhan dipilih dan ditahbiskan menurut misi mereka masing-masing” (*The Way to Perfection* [1970], 50–51; lihat juga Yeremia 1:5; Abraham 3:22–23).

Presiden Ezra Taft Benson, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas, mengatakan, “Setiap Presiden telah dipilih secara unik untuk masa dan situasi yang diperlukan dunia dan Gereja” (*The Teaching of Ezra Taft Benson* [1988], 142).

“Presiden Joseph F. Smith,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 187–189, paragraf 9–21, 37. Kita adalah anak-anak Bapa Surgawi yang mengasihi Kita. Melalui Kurban Tebusan Yesus Kristus, kelak kita dapat kembali ke hadirat Bapa (15–20 menit).

Bacalah sebutan Allah berikut, satu persatu, dan tanyakan kepada siswa apakah setiap sebutan itu merujuk pada Bapa atau Yesus Kristus:

- Juruselamat
- Putra
- Pencipta
- Penebus
- Bapa

Mintalah siswa membaca “Presiden Joseph F. Smith” paragraf 9–15 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 187–188). Bahaslah mengapa Bapa Surgawi dan Yesus Kristus dapat disebut *Bapa*. Tanyakan:

- Siapakah yang dapat disebut Bapa kerohanian kita? (Yesus Kristus). Mengapa? (Karena Kurban Tebusan).
- Apakah berkat-berkat yang datang kepada mereka yang menerima Yesus Kristus sebagai Bapa rohani mereka?
- Siapakah Bapa roh tubuh kita? (Bapa Surgawi).

Bagikan pernyataan Penatua Bruce R. McConkie berikut, yang saat itu menjadi anggota Kuorum Dua Belas:

“Selain menyembah Bapa, Pemimpin besar dan kekal kita, yang dengan firman-Nya terjadilah manusia, kita juga menyembah Putra. Kita memberikan penghargaan, kekhidmatan, dan kehormatan bagi-Nya, karena Kurban Tebusan-Nya, karena kebakaan dan kehidupan kekal datang melalui Dia. Dia tidak menggantikan Bapa dalam menerima kekhidmatan, kehormatan, dan penghargaan, tetapi Dia layak untuk menerima pujian dan kemuliaan sebab jiwa kita memiliki kekuatan itu” (*The Promised Messiah: The First Coming of Christ* [1978, 566]).

Bacalah paragraf 16–21 dan tanyakan:

- Bagaimanakah pernyataan Presiden Smith menolong mereka yang bertanya-tanya bagaimana ilmu pengetahuan berkaitan dengan injil? (*Catatan*: Jangan memperdebatkan teori evolusi dengan siswa Anda. Batasi diri Anda hanya dengan asas-asas yang terdapat di dalam pernyataan Presiden Smith).
- Bagaimanakah pernyataan Presiden Smith menolong mereka yang tidak percaya kepada Allah, atau tidak percaya bahwa Dia mempedulikan kita?
- Bagaimanakah kita mengetahui bahwa Bapa Surgawi benar-benar Bapa kita?

Berikan kesaksian tentang kenyataan mengenai Bapa Surgawi dan Putra-Nya Yesus Kristus. Bacalah kesaksian Presiden Smith dalam paragraf 37, dan mintalah siswa menyanyikan lagu “Aku Anak Allah” (*Nyanyian Rohani*, no. 147).

“Presiden Joseph F. Smith,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 189, paragraf 23–35. Orang tua bertanggung jawab mengajar anak-anak mereka mematuhi Tuhan, menghindari dosa, dan memperoleh kesaksian akan injil (10–15 menit).

Mintalah siswa membagikan yang mereka sukai tentang cara keluarga mereka mengadakan malam keluarga. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah yang paling Anda sukai mengenai malam keluarga?
- Malam keluarga mana yang paling mengesankan Anda?
- Menurut Anda bagaimana kehidupan Anda berbeda karena malam keluarga?
- Apakah yang dapat Anda lakukan jika keluarga Anda tidak mengadakan malam keluarga?
- Apakah yang ingin Anda lakukan untuk malam keluarga ketika Anda sudah berkeluarga?

Bacalah “Presiden Joseph F. Smith” paragraf 23–26 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 189). Tanyakan:

- Apakah janji-janji yang dibuat Presiden Smith kepada mereka yang mengadakan malam keluarga?

- Manakah di antara janji-janji ini yang telah Anda lihat di dalam keluarga Anda?
- Manakah janji yang paling ingin Anda terima?
- Apakah bagian yang dimainkan malam keluarga dalam menolong kita untuk tetap setia selagi Anda muda?
- Bacalah Amsal 22:6; Alma 37:35; Ajaran dan Perjanjian 68:25–28. Bagaimanakah ayat-ayat ini berkaitan dengan ajaran-ajaran tersebut?

Mintalah siswa membaca paragraf 27–35 dan memilih mana di antara dua kisah ini yang paling mereka sukai untuk digunakan dalam pelajaran malam keluarga. Tanyakan:

- Bagaimanakah kisah ini dapat menolong keluarga Anda?
- Apakah yang mengesankan Anda tentang teladan Presiden Smith?
- Menurut Anda mengapa penting agar kita tetap bersih dan jujur terhadap iman sepanjang kehidupan kita?

Beritahu siswa tentang kasih Anda bagi keluarga Anda. Doronglah siswa untuk berperan serta secara positif dalam malam keluarga mereka setiap minggu.

Ajaran dan Perjanjian 138

Pengantar

Bagian 138 adalah kisah Presiden Joseph F. Smith mengenai penglihatan yang dia terima pada tahun 1918. Kisah ini mengajarkan banyak kepada kita tentang Dunia Roh dan penebusan orang-orang yang telah meninggal dan menolong kita memahami pentingnya sejarah keluarga dan pekerjaan bait suci. Presiden Smith mengajarkan:

“Pekerjaan bagi orang kita yang telah mati, yang telah Nabi Joseph embankan ke atas diri kita dengan perintah yang luar biasa, menyuruh kita agar kita mengurus sanak saudara kita dan leluhur kita yang telah mati tanpa pengetahuan injil, tidak boleh diabaikan. Kita harus menyediakan diri kita bagi tata cara-tata cara injil yang kudus dan amat penting itu, yang telah diwahyukan bagi kebahagiaan, keselamatan dan penebusan mereka yang pernah hidup di dunia ini sewaktu mereka tidak dapat belajar injil dan telah meninggal tanpa pengetahuan mengenainya, dan yang sekarang sedang menunggu kita, anak-anak mereka, yang hidup pada masa ketika tata cara-tata cara ini dapat dilaksanakan, untuk melakukan pekerjaan yang diperlukan bagi pembebasan mereka dari penjara. Melalui usaha-usaha kita atas nama mereka yang ada

di Dunia Roh, maka rantai-rantai belenggu mereka akan terlepas dan kegelapan yang menyelimuti mereka akan lenyap, agar terang dapat bersinar ke atas mereka dan mereka akan mendengar mengenai pekerjaan yang telah dilakukan bagi mereka oleh anak-anak mereka di sini, dan akan bersuka cita bersama Anda dalam melaksanakan tugas ini" (dalam *Conference Report*, Oktober 1916, 6).


Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Membaca dan merenungkan tulisan suci mempersiapkan pikiran kita untuk wahyu (lihat A&P 138:1–10; lihat juga 1 Nefi 11:1; A&P 76:15–19; Joseph Smith 2:12).
- Juruselamat menyediakan sebuah cara bagi orang-orang yang tidak memiliki kesempatan untuk mendengarkan injil selama kefanaan agar diselamatkan. Selama tiga hari tubuh-Nya terbaring di dalam kubur, Dia mengorganisasi roh-roh yang saleh untuk mengajarkan injil kepada mereka yang berada di dalam kegelapan (lihat A&P 138:1–10, 28–59; lihat juga A&P 76:50–51, 71–75, 81–85).
- Yesus Kristus adalah Penebus bagi yang hidup dan yang telah meninggal (lihat A&P 138; lihat juga Ayub 19:25; Helaman 14:16–17).
- Mereka yang saleh dalam kefanaan dipisahkan dari yang jahat di dalam Dunia Roh. Mereka memiliki sukacita dan pengharapan akan kebangkitan yang mulia (lihat A&P 138:11–22).
- Tubuh yang dibangkitkan penting untuk kemajuan dan menerima kegenapan sukacita. Mereka yang telah meninggal tanpa tubuh yang dibangkitkan berada dalam penawanan (lihat A&P 138:14–18, 49–50; lihat juga A&P 45:17; 93:33–34).
- Para elder dan banyak sister yang melayani Tuhan dengan setia dalam kehidupan ini akan menjadi para misionari di dalam Dunia Roh ketika mereka meninggal dunia (lihat A&P 138:39, 57).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 535–537.
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 398–402.

Saran untuk Mengajar

 **Ajaran dan Perjanjian 138. Juruselamat menyediakan sebuah cara bagi orang-orang yang tidak memiliki kesempatan untuk mendengarkan injil selama kefanaan agar diselamatkan. Selama tiga hari tubuh-Nya terbaring di dalam kubur, Dia mengorganisasi roh-roh yang saleh untuk mengajarkan injil kepada mereka yang berada di dalam kegelapan (45–50 menit).**

Tulishlah di papan tulis kata *tata cara*. Mintalah siswa mengemukakan apa tata cara itu (ritus atau upacara kudus). Mintalah mereka menyebutkan beberapa tata cara, tulishlah jawaban mereka di papan tulis. Tanyakan: Manakah di antara tata cara-tata cara berikut yang diperlukan bagi keselamatan? Mintalah siswa menyebutkan siapa saja di antara sanak saudara mereka yang telah meninggal tanpa mendengarkan injil atau menerima tata cara yang diperlukan bagi keselamatan. Mintalah mereka membagikan pikiran mereka apakah sanak saudara mereka akan diselamatkan di dalam kerajaan Allah. Beri siswa tes benar–salah berikut:

1. Semua roh orang yang telah meninggal, baik yang saleh maupun yang jahat, hidup dalam keadaan bahagia. (Salah; lihat Alma 40:11–14; A&P 138:15).
2. Kristus melaksanakan pekerjaan bagi yang telah meninggal di dunia roh. (Benar; lihat A&P 138:29–30).
3. Sebelum Kebangkitan Kristus, tidak seorang pun dibangkitkan. (Benar; lihat 1 Korintus 15:22–23; Mosia 15:20–21; A&P 138:15–17).
4. Antara kematian dan kebangkitan-Nya, Yesus mengunjungi semua orang yang ada di Dunia Roh. (Salah; lihat A&P 138:20, 19–30, 37).
5. Orang-orang yang meninggal tanpa mendengar injil tetapi mau menerimanya di dalam Dunia Roh segera diselamatkan. (Salah; lihat A&P 138:33–34, 54, 58–59).
6. Mereka yang tidak diajar injil dalam kehidupan ini akan memiliki kesempatan untuk bertobat dari dosa-dosa mereka di dunia roh. (Benar; lihat A&P 138:32–33, 57–58).
7. Tata cara-tata cara bait suci dilaksanakan bagi orang-orang yang tidak menerimanya dalam kefanaan. (Benar; lihat A&P 138:33, 54, 58).

Betulkan kuis dengan membaca tulisan suci yang tertera setelah setiap pertanyaan dan bahaslah jawaban siswa. (*Catatan:* Jangan membiarkan pembahasan menyimpang dari tulisan suci atau perkataan dari para nabi modern. Hindari spekulasi mengenai hal-hal yang belum diwahyukan Tuhan).

Ajaran dan Perjanjian 138. Yesus Kristus adalah Penebus bagi yang hidup dan yang telah meninggal (25–30 menit).

Perlihatkan kepada siswa gambar *Beehive House* (versi yang lebih besar disertakan dalam lampiran, hlm. 317). Jelaskan bahwa Brigham Young mendirikan rumah ini, dan bahwa Lorenzo Snow dan Joseph F. Smith tinggal di sini ketika menjadi Presiden Gereja. Presiden Smith, selama enam bulan terakhir kehidupannya, menghabiskan banyak waktunya dalam pembelajaran pribadi di *Beehive House* ini, dan di sinilah dia menerima penglihatan yang dicatat di dalam Ajaran



dan Perjanjian 138. Mintalah siswa membaca Ajaran dan Perjanjian 138:1–11, dan tanyakan:

- Apakah yang dilakukan Presiden Smith untuk mempersiapkan wahyu ini? (Merenung, memikirkan, membaca tulisan suci).
- Bacalah 1 Nefi 11:1; Ajaran dan Perjanjian 76:15–19. Bagaimanakah ayat-ayat ini dibandingkan dengan apa yang dilakukan Presiden Smith?
- Apakah yang diajarkan ayat itu kepada kita tentang menerima petunjuk dari Tuhan?
- Penglihatan dalam ayat 60 ini disebut apa oleh Presiden Smith ?
- Menurut Anda apakah makna *penebusan*? (“Tindakan membeli kembali atau membebaskan dari perbudakan”).

Bagilah kelas menjadi tiga kelompok. Tugasi setiap kelompok satu dari serangkaian orang-orang berikut, dan mintalah mereka membaca ayat-ayat yang menyertainya untuk menemukan bagaimana Kristus menebus mereka. Mintalah siswa menandai kata *penebusan*, *Penebus*, dan *ditebus* setiap kali kata-kata itu muncul dalam ayat-ayat mereka.

- Orang yang benar (lihat A&P 138:11–19, 22–24, 49–52).
- Orang-orang yang jahat yang menolak kebenaran di bumi (lihat A&P 138:20–22, 29–37, 58–59).
- Mereka yang telah meninggal tanpa pengetahuan tentang injil (lihat A&P 138:30–37, 58–59; lihat juga A&P 137:7–9).

Mintalah beberapa siswa membagikan temuan-temuan mereka. Bacalah 2 Nefi 2:6–9; Helaman 14:16–17 dan berikan kesaksian Anda tentang kuasa Tuhan untuk menyelamatkan.

Ajaran dan Perjanjian 138:14–18, 49–50. Tubuh yang dibangkitkan penting untuk kemajuan dan menerima kegenapan sukacita. Mereka yang telah meninggal tanpa tubuh yang dibangkitkan berada dalam penawanan (15–20 menit).

Mintalah seorang siswa membaca pernyataan berikut. Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas menulis:

“Dalam alam pra dunia, para putra dan putri roh mengenal dan memuja Allah sebagai Bapa Surgawi mereka dan menerima rencana-Nya sehingga anak-anak-Nya dapat memperoleh tubuh jasmani dan mendapatkan pengalaman duniawi untuk maju ke arah kesempurnaan dan pada akhirnya mencapai tujuan ilahinya sebagai seorang ahli waris kehidupan kekal” (“Keluarga: Pernyataan Kepada Dunia,” *Liahona*, Oktober 1998, 24).

Penatua Russell M. Nelson, seorang anggota Kuorum Dua Belas, mengatakan:

“Kehidupan tidak dimulai dengan kelahiran, juga tidak berakhir dengan kematian. Sebelum kelahiran kita, kita tinggal sebagai anak-anak bersama Bapa kita di Surga. Di sana sungguh-sungguh mengantisipasi kemungkinan untuk datang ke bumi dan menerima tubuh jasmani. Dengan sadar kita menginginkan risiko-risiko kefanaan, yang memberi keleluasaan menggunakan hak pilihan dan bertanggung jawab” (dalam *Conference Report*, April 1992, 102; atau *Ensign*, Mei 1992, 72).

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Jika salah satu tujuan kehidupan adalah untuk hidup kekal bersama Bapa Surgawi, mengapa kita sangat antusias untuk meninggalkan kehidupan pra fana dan datang ke bumi?
- Mengapa memiliki tubuh fana merupakan sebuah berkat?

Mintalah siswa menyelidiki Ajaran dan Perjanjian 45:17; 138:14–18, 49–50 dan menuliskan alasan-alasan kematian dapat dipandang sebagai penawanan. Pelajari 1 Korintus 15:22–23; 2 Nefi 9:8–10; Ajaran dan Perjanjian 88:15; 93:33–34 dan carilah apa yang diajarkan mengenai kebangkitan.

Ajaran dan Perjanjian 138:18–57. Para elder dan banyak suster yang melayani Tuhan dengan setia dalam kehidupan ini akan menjadi para misionari di dalam Dunia Roh ketika mereka meninggal dunia (20–25 menit).

Tanyakan kepada siswa apakah mereka pernah menghadiri upacara pemakaman seorang OSZA. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah yang ingin Anda katakan kepada keluarga orang yang telah meninggal itu?
- Mengapa kematian dapat menyebabkan kedukaan seperti itu?
- Dengan cara-cara apakah kematian dapat dianggap sebuah berkat?
- Menurut Anda apa yang terjadi kepada para misionari yang meninggal selagi masih melayani?
- Menurut Anda seperti apa pekerjaan misionari di dalam Dunia Roh?

Mintalah kelompok siswa pertama membandingkan apa yang diajarkan di dalam dunia roh (lihat A&P 138:19, 33–35, 51–52) dengan apa yang diajarkan di Gereja dalam kehidupan ini (lihat Matius 28:18–20; 3 Nefi 27:13–21).

Mintalah kelompok kedua membandingkan bagaimana injil dikhotbahkan di dalam Dunia Roh (lihat A&P 138:18–21, 30–32, 37, 57) dengan bagaimana injil dikhotbahkan di bumi (lihat Lukas 9:1–2; Alma 12:28–34; A&P 42:5–8; 61:33–36).

Mintalah kedua kelompok tersebut membagikan apa yang mereka temukan.



Presiden Heber J. Grant

Pengantar

“Heber J. Grant belajar sejak dulu bahwa ketekunan adalah pra syarat menuju keberhasilan, dan kehidupannya menjadi teladan tentang apa yang dapat dicapai melalui disiplin semacam itu Ketekunannya menuntun kepada bisnis awalnya yang sukses dan menolong mempersiapkan dia bagi pelayanan pemanggilannya pada usia dua puluh enam tahun, ketika dia menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas Dia menjadi Presiden Gereja hanya dua belas hari setelah berakhirnya Perang Dunia I pada tahun 1918, dan dia memimpin Gereja dalam masa depresi global menyusul Perang Dunia II, dan meninggal hanya enam hari setelah berakhirnya perang di Eropa pada tahun 1945. Di tengah-tengah kekacauan ini, Presiden Grant menjalankan program misionari yang berkembang ini, menguduskan tiga bait suci, memimpin perayaan ulang tahun ke 100 Gereja pada tahun 1930, dan dengan berani menegaskan dan menegaskan kembali asas-asas seperti Hukum Persepuluhan, Kata-kata Bijaksana, dan rajin bekerja serta penghematan” (*My Kingdom Shall Roll Forth*, 85).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Para nabi Allah dipanggil melalui wahyu (lihat “Presiden Heber J. Grant,” *Penuntun Belajar Siswa*,

hlm. 192, paragraf 1–4; lihat juga Pasal-pasal Kepercayaan 5).

- Program kesejahteraan Gereja menolong anggota menjadi mandiri. Program itu memberkati mereka yang memberi juga mereka yang menerimanya (lihat “Presiden Heber J. Grant,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 192–193, paragraf 3–7).
- Berjudi dalam bentuk apa pun adalah dosa (lihat “Presiden Heber J. Grant,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 193–194, paragraf 12).
- Negara-negara hendaknya menghindari peperangan. Jika para anggota Gereja, ketika mereka patuh kepada pemimpin mereka, menghambisi nyawa musuh, tidak membuat mereka bersalah karena pembunuhan. Kita seharusnya tidak membenci orang lain, bahkan dalam peperangan (lihat “Presiden Heber J. Grant,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 194, paragraf 13–22).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 538–579.

Saran untuk Mengajar

“Presiden Heber J. Grant,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 192, paragraf 1–4. Para nabi Allah dipanggil melalui wahyu (10–15 menit).

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Siapakah yang memilih setiap nabi? (Tuhan).
- Menurut Anda seberapa dinikah dalam kehidupan seorang nabi Tuhan mengetahui bahwa orang itu akhirnya akan menjadi nabi? (lihat Yeremia 1:5; A&P 38:2).
- Menurut Anda dengan cara apakah Tuhan mempersiapkan setiap nabi?

Mintalah siswa membaca “Presiden Heber J. Grant” paragraf 1 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 192) dan mencari bagaimana Presiden Grant dipersiapkan menjadi nabi. Mintalah siswa membaca paragraf 2–4 dan menemukan beberapa pengalaman dini kehidupan Presiden Grant yang menolong mempersiapkan dirinya.

Mintalah seorang siswa membacakan pasal-pasal kepercayaan kelima. Jelaskan bahwa selama beberapa bulan setelah Presiden Grant dipanggil menjadi seorang rasul, dia bergumul dengan perasaan-perasaan tidak layak. Akhirnya, ketika merenung sendirian selama sebuah perjalanan ke Reservasi Suku Indian Navajo, dia menerima penglihatan mengenai pemanggilannya. Bagikan kisah pengalaman Presiden Grant ini:

“Saya seolah melihat sebuah Dewan di Surga. Saya seolah mendengar kata-kata yang diucapkan. Saya

mendengarkan pembahasan tersebut dengan penuh minat. Presidensi Utama dan Dewan Dua Belas Rasul belum dapat menyetujui dua orang pria yang akan mengisi lowongan dalam Kuorum Dua Belas. Lowongan untuk seorang anggota sudah berlangsung selama dua tahun, dan lowongan untuk dua orang selama satu tahun, dan Konferensi bubar tanpa berhasil mengisi lowongan tersebut. Dalam Dewan ini Juruselamat hadir, ayah saya [Presiden Jedediah M. Grant, yang melayani dalam Presidensi Utama] ada di sana, dan Nabi Joseph Smith juga ada di sana. Mereka membahas kesalahan yang telah dibuat karena tidak mengisi dua lowongan tersebut dan bahwa kemungkinannya harus menunggu enam bulan berikutnya sebelum Kuorum itu lengkap, dan mereka membahas siapa orang yang mereka inginkan untuk menduduki posisi itu, dan memutuskan bahwa cara memperbaiki kesalahan yang telah dibuat karena tidak mengisi lowongan itu adalah mengirimi wahyu. Wahyu itu diberikan kepada saya bahwa Nabi Joseph Smith dan ayah saya menyebut saya dan meminta agar saya dipanggil ke dalam jabatan itu. Saya duduk di sana dan menangis penuh sukacita. Jabatan itu diberikan kepada saya padahal saya tidak pantas menerima jabatan yang mulia tersebut, kecuali saya memiliki kehidupan yang bersih dan manis Itu karena kesetiaan mereka dalam bekerja sehingga saya dipanggil, bukan karena apa pun yang telah saya lakukan bagi diri saya sendiri atau hal-hal besar apa pun yang pernah saya capai. Itu juga diberikan kepada saya karena perbuatan orang-orang tersebut, Nabi dan ayah saya, yang memberikannya kepada saya; sejak saat itu bergantung kepada saya dan terserah kepada saya apakah saya akan mencapai keberhasilan ataupun kegagalan dalam hidup saya” (dalam *Conference Report*, April 1941, 5).

Bagikan kesaksian Anda bahwa para nabi yang memimpin Gereja ini dipanggil oleh Allah melalui nubuat.

“Presiden Heber J. Grant,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 192–193, paragraf 5–7. Program kesejahteraan Gereja menolong anggota menjadi mandiri. Program itu memberkati mereka yang memberi juga mereka yang menerimanya (15–20 menit).

Mintalah seorang siswa maju ke depan kelas, dan mintalah kelas membayangkan bahwa siswa ini kakinya patah. Balutlah kaki siswa itu dengan perban atau belat. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa dokter menggunakan pembalut atau belat untuk menolong mereka yang patah tulang?

- Apakah yang terjadi dengan otot kaki seseorang ketika orang itu memakai pembalut?
- Setelah pembalut dilepas, seperti apakah kaki yang terbalut itu dibandingkan dengan kaki yang lainnya? (Kaki itu kelihatan lebih kecil dan lebih lemah).
- Apakah yang harus dilakukan untuk mengembalikan kekuatan penuh kaki tersebut?

Beri siswa “yang kakinya patah” sepasang penopang, tongkat, atau tongkat untuk jalan. Tanyakan kepada kelas:

- Dengan cara-cara apakah penopang atau tongkat menolong seseorang yang kakinya patah?
- Mengapa dokter tidak menyarankan agar mereka yang kakinya patah digendong ke mana pun mereka pergi oleh seseorang?

Tekankan bahwa berjalan kadang-kadang menyakitkan setelah pembalut dilepas. Tanyakan: Apakah yang akan terjadi jika seseorang yang baru saja dilepas pembalutnya memutuskan untuk tidak berjalan lagi?

Bacalah dari “Presiden Heber J. Grant” paragraf 5 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 192–193, dan mencari kondisi-kondisi di dunia pada tahun 1930-an. Tanyakan:

- Bagaimanakah Masa Resesi telah menyulitkan orang-orang?
- Apakah keadaan-keadaan yang menyebabkan kesulitan keuangan dewasa ini?
- Mengapa itu sulit bagi keluarga untuk mengatasi kesulitan keuangan?
- Apakah yang Tuhan wahyukan kepada Presiden Grant untuk menolong mereka yang kesulitan?
- Apakah gol yang dijelaskan Presidensi Utama bagi program kesejahteraan?
- Bagaimanakah program kesejahteraan dapat dibandingkan dengan tongkat penopang atau melatih kaki yang patah?
- Mengapa penting agar orang-orang mengatur apa yang mereka terima?

Mintalah siswa membaca paragraf 6–7. Sebutkan apa pelayanan kesejahteraan yang tersedia bagi Orang-orang Suci di mana Anda tinggal. (Anda dapat mengontak pemimpin imamat sebelumnya untuk mengetahui apa yang tersedia di area Anda). Bahaslah bagaimana pelayanan ini dapat mendatangkan manfaat bagi mereka yang membutuhkan.

“Presiden Heber J. Grant,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 193–194, paragraf 12. Berjudi dalam bentuk apa pun adalah dosa (10–15 menit).

Tanyakan kepada siswa: Apakah yang Gereja ajarkan mengenai berjudi? Mintalah mereka membaca dari

“Presiden Heber J. Grant” paragraf 12 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 193–194), dan tanyakan:

- Menurut Anda mengapa Gereja “benar-benar menentang judi”?
- Mengapa sikap “mendapatkan sesuatu untuk kesia-siaan” bertentangan dengan ajaran-ajaran injil? (lihat Kejadian 3:19; A&P 130:20–21).
- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk menunjukkan dukungan terhadap sikap Gereja pada judi?

Mintalah siswa membaca tulisan suci berikut dan memberitahukan bagaimana tulisan suci tersebut berkaitan dengan topik ini: Matius 6:33; 1 Timotius 6:9–10; 2 Nefi 9:28; Yakub 2:17–19; Ajaran dan Perjanjian 117:4).

“Presiden Heber J. Grant,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 194, paragraf 13–22. Negara-negara hendaknya menghindari peperangan. Jika para anggota Gereja, ketika mereka patuh kepada pemimpin mereka, menghabisi nyawa musuh, tidak membuat mereka bersalah karena pembunuhan. Kita seharusnya tidak membenci orang lain, bahkan dalam peperangan (10–15 menit).

Bacalah insiden berikut yang diceritakan oleh Spencer W. Kimball, yang kemudian menjadi Presiden Gereja:

“Pada suatu Natal selama Perang Dunia [Pertama], ketika sebuah negeri yang tak berpenghuni yang terdapat di antara barak-barak perlindungan tentara musuh terlihat putih dipenuhi dengan salju, para tentara dalam sebuah ‘sektor yang tenang’ mulai saling bertukar kartu-kartu ucapan yang berisi gambar-gambar sederhana. Beberapa menit kemudian, orang-orang yang berbicara bahasa Jerman dan orang-orang yang berbicara bahasa Inggris keluar dari barak-barak perlindungan mereka tanpa senjata dan bertemu di tanah netral untuk berjabat tangan dan bertukar cinderamata, tidak menghiraukan peperangan. Tidak ada kebencian, tidak ada kejahatan, tidak ada kedengkian sengit di antara para pejuang perang ini. Mereka adalah teman, bukan musuh, pada hari Natal itu. Untuk sesaat, sirna dari ingatan mereka [pemimpin] yang menuntun mereka ke dalam konflik berdarah ini” (*The Teachings of Spencer W. Kimball* [1982, 419]).

Tanyakan:

- Apakah yang digambarkan hal ini mengenai sifat manusia di seluruh dunia?
- Menurut Anda apa yang terjadi di barak-barak perlindungan dalam Perang Dunia 1 pada hari-hari setelah hari Natal itu?

- Adakah di antara Anda yang memiliki sanak keluarga yang sedang pergi berperang? Apa yang mereka katakan mengenai hal ini?
- Apakah pertanyaan yang Anda miliki tentang kedudukan Gereja dalam perang?

Jelaskan bahwa pada tahun 1942 Presidensi Utama mengeluarkan sebuah pernyataan untuk menolong para anggota Gereja menjawab pertanyaan-pertanyaan sulit mengenai perang. Bacalah “Presiden Heber J. Grant” paragraf 13–22 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 194). Tanyakan:

- pertanyaan apa yang dijawab pernyataan ini?
- Apakah penghiburan yang diberikan?

Bahaslah pernyataan ini, dan bandingkan dengan Alma 48:7–15; Ajaran dan Perjanjian 98:33–38.



Pengantar

Penatua Matthew Cowley, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, mengatakan:

“Presiden George Albert Smith memiliki suatu keyakinan. Bagi mereka yang mengenal dia, tidaklah perlu untuk membaca keyakinan itu karena kehidupannya adalah keyakinan itu sendiri”

“[Dia menulis]: ‘Saya akan menjadi teman bagi yang kesepian dan menemukan sukacita dalam melayani mereka yang membutuhkan dan miskin.’”

“‘Saya akan mengunjungi yang sakit dan menderita serta mengilhami mereka dengan suatu keinginan untuk disembuhkan oleh iman.’”

“‘Saya akan mengajarkan kebenaran untuk memberi pemahaman dan berkat bagi seluruh umat manusia.’”

“‘Saya akan mencari orang-orang yang salah jalan dan berusaha membawanya kembali ke dalam kehidupan yang benar dan bahagia.’”

“‘Saya tidak akan berusaha memaksa orang untuk menjalankan ide-ide saya tetapi mengasihi mereka yang melakukan hal-hal yang benar. Saya akan hidup dengan mereka yang bermasalah dan menolong memecahkan masalah mereka agar kehidupan fana mereka dapat menjadi bahagia.’”

“‘Saya akan menghindari publisitas akan jabatan-jabatan tinggi dan tidak tertarik sanjungan teman-teman yang sembrono.’”

“‘Saya tidak akan menyakiti perasaan siapa pun, bahkan kepada seseorang yang mungkin bersalah kepada saya, tetapi akan berusaha berbuat baik kepadanya dan menjadikannya teman saya.’”

“Saya akan mengatasi kecenderungan mementingkan diri dan cemburu serta bergirang hati atas keberhasilan semua anak Bapa Surgawi saya.”

“Saya tidak akan menjadi musuh manusia.”

“Dengan mengetahui bahwa Penebus umat manusia telah memberikan kepada dunia satu-satunya rencana yang sepenuhnya akan membuat kita maju dan membuat kita benar-benar bahagia di sini dan di dunia yang akan datang saya merasa itu bukan hanya tugas tetapi kesempatan istimewa untuk menyebarkan kebenaran ini” (dalam *Conference Report*, April 1951, 167–168).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Kita dapat mendatangkan rasa hormat ke dalam keluarga kita dengan mematuhi asas-asas injil (lihat “Presiden George Albert Smith,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 195–196, paragraf 1–4).
- Orang-orang yang menyumbangkan harta dan waktu mereka kepada mereka yang membutuhkan menerima berkat besar (lihat “Presiden George Albert Smith,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 196–197, paragraf 5–17; lihat juga Mosia 4:22–24).
- Perintah-perintah Allah adalah petunjuk dari Bapa yang penuh kasih. Ketika kita mematuhi-Nya kita akan tumbuh lebih dekat kepada-Nya, menjadi lebih bahagia, dan lebih mampu untuk menolak godaan (lihat “Presiden George Albert Smith,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 197, paragraf 18–23).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 581–596.

Saran untuk Mengajar

“Presiden George Albert Smith,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 195–196, paragraf 1–4. Kita dapat mendatangkan rasa hormat ke dalam keluarga kita dengan mematuhi asas-asas injil (20–25 menit).

Mintalah siswa membagikan nama lengkap mereka. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah orang tua Anda memilih nama Anda?
- Mengikuti siapakah nama Anda?
- Seberapa pentingkah bagi Anda nama keluarga Anda? Mengapa?
- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk memberikan rasa hormat kepada nama keluarga Anda?

Bacalah “Presiden George Albert Smith,” paragraf 1–4 dalam *Penuntun Belajar Siswa* (hlm. 195–196). Carilah siapa nama Presiden Smith, bagaimana perasaannya mengenai namanya, dan apa yang dia lakukan untuk

menghormati nama keluarganya. Tanyakan: Apakah yang dapat Anda pelajari dari teladan Presiden Smith? Bacalah paragraf 18–25 dan tanyakan:

- Menurut Anda manakah dari ajaran-ajaran ini yang akan menolong mendatangkan kehormatan terbesar keluarga Anda?
- Apakah “Nama keluarga” lainnya yang kita miliki? (lihat Mosia 5:8; A&P 18:21–25).
- Bagaimanakah menghormati nama fana kita menolong menghormati Tuhan dan nama keluarga kekal kita?

“Presiden George Albert Smith,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 196–197, paragraf 5–17. Orang-orang yang menyumbangkan harta dan waktu mereka kepada mereka yang membutuhkan menerima berkat besar (20–25 menit).

Mintalah siswa untuk menceritakan tentang tindakan pelayanan yang telah mereka berikan atau terima. Tanyakan:

- Bagaimanakah tindakan pelayanan ini memberkati mereka yang menerimanya?
- Menurut Anda mengapa Tuhan ingin kita memberikan pelayanan secara rutin?
- Bacalah Mosia 2:17. Menurut ayat ini, siapakah lagi yang kita layani ketika kita melayani sesama kita?

Mintalah siswa membaca di dalam hati “Presiden George Albert Smith” paragraf 5–17 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 196–197). Mintalah mereka menceritakan manakah di antara sumbangan Presiden Smith kepada dunia pada tahun 1945–1951 yang paling mengesankan mereka dan mengapa. Tanyakan:

- Menurut Anda apakah jenis pelayanan yang Gereja berikan kepada dunia dewasa ini?
- Proyek pelayanan apakah yang keluarga Anda, kelas kuorum, atau Remaja Putri Anda lakukan yang memberkati orang lain?
- Apakah tindakan-tindakan kecil pelayanan yang dapat Anda berikan setiap hari yang akan menolong meneguhkan dan memperkuat teman-teman Anda?

Mintalah siswa memikirkan tentang sebuah tindakan pelayanan yang dapat mereka berikan selama minggu mendatang. Doronglah mereka untuk melakukan pelayanan itu dan kemudian menuliskan pengalaman itu di dalam jurnal mereka. Bagikan pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley:

“Saya mengingatkan kita masing-masing bahwa ini adalah suatu pengorbanan. Itu berhubungan dengan memberikan diri kita. Itu berhubungan dengan memberi barang-barang kita. Bapa kita memberikan Putra-Nya, dan Putra-Nya memberikan hidup-Nya, dan tidak ada peribadatan

yang sejati kecuali kita memberi, dan memberi, dan memberi. Saya percaya itu” (Messages of Inspiration from President Hinckley, *Church News*, 5 September 1998, 2).

Mintalah kelas menyanyikan lagu “Kar’na Ku Dibr’i Banyak” (*Nyanyian Rohani*, no. 99), dan bagikan kesaksian Anda tentang pelayanan.

“Presiden George Albert Smith,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 197, paragraf 18–23. Perintah-perintah Allah adalah Petunjuk dari Bapa yang penuh kasih. Ketika kita mematuhi-Nya kita akan tumbuh lebih dekat kepada-Nya, menjadi lebih bahagia, dan lebih mampu menolak godaan (15–20 menit).

Gambarlah di papan tulis dua diagram berikut:



Tanyakan kepada siswa: Manakah diagram yang paling baik mewakili sifat perintah-perintah Allah? Mengapa? Mintalah siswa membaca “Presiden George Albert Smith” paragraf 20–22 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 197) dan mencari apa yang Presiden Smith ajarkan mengenai gagasan ini. Jelaskan bahwa ada banyak keputusan yang dapat kita buat yang baik maupun yang jahat (misalnya warna untuk mengecat rumah kita, apa menu untuk sarapan pagi, dan sebagainya). Tetapi ketika sampai pada perintah-perintah Tuhan, ada sebuah garis yang membentang di antara wilayah Tuhan dan wilayah Setan. Mintalah siswa membaca 2 Nefi 18:21–23; Moroni 7:16–17 dan bahaslah bagaimana tulisan suci ini diterapkan.

Bagikan pernyataan Penatua Joseph B. Wirtlin, seorang anggota Kuorum Dua Belas:

“Kenyataan sederhana adalah sebagai berikut: apa pun yang tidak membawa kita lebih dekat kepada Allah menjauhkan kita dari-Nya. Kita tidak memiliki daerah netral, tidak ada daerah yang tidak jelas di mana kita dapat berbuat dosa sedikit saja tanpa mengalami kemerosotan rohani. Itulah sebabnya kita harus bertobat dan datang kepada Kristus setiap hari dalam doa agar kita dapat mencegah dosa menghancurkan kekuatan kesaksian kita” (dalam *Conference Report*, Oktober 1992, 48; atau *Ensign*, November 1992, 36).

Mintalah siswa membaca “Presiden George Albert Smith” paragraf 18–19, 23. Bahaslah apa lagi yang dapat kita pelajari mengenai perintah-perintah yang berasal dari ajaran-ajaran Presiden Smith tersebut. Tanyakan:

- Bagaimanakah perintah-perintah itu memperlihatkan kasih Allah kepada kita?
- Berkat-berkat apa yang telah datang kepada Anda karena Anda mematuhi perintah-perintah Allah?
- Mengapa Anda merekomendasikan orang lain untuk mematuhi perintah-perintah Allah?
- Bacalah Mosia 2:41. Bagaimanakah ayat ini berlaku bagi ajaran-ajaran Presiden Smith?
- Jika mematuhi perintah mendatangkan kebahagiaan, menurut Anda mengapa begitu banyak orang memilih untuk tidak mematuhi Tuhan?

Bacakan kepada siswa keyakinan Presiden Smith dari pengantar untuk “Presiden George Alber Smith” di atas (hlm. 304–305). Mintalah mereka menuliskan keyakinan mereka sendiri untuk membantu mereka mematuhi perintah-perintah Allah.

GEREJA DI SELURUH DUNIA

Presiden David O. McKay

Pengantar

Pada tahun 1966 seorang penulis biografi menulis:

“Beberapa orang pada masa kelegaan ini berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan kemajuan Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir seperti Presiden David O. McKay.”

“Sejak dia menjadi Presiden Gereja pada tahun 1951, Presiden McKay secara efektif telah memimpin secara dinamis pertumbuhan Kerajaan Allah di bumi. Melalui meningkatkan usaha misionari yang diprakarsai olehnya keanggotaan Gereja telah meningkat dua kali lipat. Ada kemajuan pesat di lingkungan, wilayah, cabang, dan misi. Ribuan gedung-gedung gereja baru, dan lima bait suci baru telah didirikan. Program besar tentang pengajaran ke rumah dan malam keluarga telah digalakkan, dan program-program korelasi Imamat telah diajarkan di mana pun unit-unit Gereja sudah didirikan.”

“Bahkan di usianya yang ke 94, Presiden McKay masih memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan para anggota Gereja, dan dalam mempersiapkan mereka bagi tanggung jawab-tanggung jawab dan tantangan-tantangan yang dia lihat akan dihadapi Gereja dan dunia Nasihatnya, perhatiannya, dan keinginannya adalah untuk melanjutkan pertumbuhan melalui perkembangan yang efektif kesaksian pribadi seluruh anggota Gereja” (Jeannette McKay Morrell, *Highlights in the Life of President David O. McKay* [1966], ix).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

Catatan: Dengan sungguh-sungguh pelajarilah tulisan suci dan bacaan sejarah yang ditugaskan dan pertimbangkan asas-asas di bawah judul ini sebelum mempersiapkan pelajaran Anda.

- Tuhan mempersiapkan orang-orang yang Dia panggil untuk memimpin Gereja-Nya (lihat “Presiden David O. McKay,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 199, paragraf 1–2).
- Program-program, kebijakan-kebijakan, dan materi-materi dikorelasikan sehingga injil dapat diajarkan dan dilaksanakan dengan lebih efektif (lihat “Presiden David O. McKay,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 200–201, paragraf 10–11).
- Keluarga kita adalah tanggung jawab kita yang paling penting. Kita dapat menemukan kedamaian, kebahagiaan, dan kasih sejati di dalam keluarga kita

(lihat “Presiden David O. McKay,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 201, paragraf 12–13, 15–16, 19–23).

- Satu tujuan injil adalah membuat orang-orang yang tidak benar menjadi benar dan orang yang benar menjadi lebih baik (lihat “Presiden David O. McKay,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 201, paragraf 25).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Religion 341–343*, hlm. 550–566.

Saran untuk Mengajarkan

Catatan: Pilihlah dari gagasan-gagasan di bawah judul ini, atau gunakan gagasan Anda sendiri, ketika Anda mempersiapkan diri untuk mengajarkan tulisan suci dan bacaan sejarah yang ditugaskan.

“Presiden David O. McKay,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 199, paragraf 1–2. Tuhan mempersiapkan orang-orang yang Dia panggil untuk memimpin Gereja-Nya (10–15 menit).

Tanyakan kepada siswa:

- Menurut Anda apakah peristiwa di dalam kehidupan Anda yang paling baik mempersiapkan Anda, atau akan mempersiapkan Anda, untuk menjadi orang tua?
- Bagaimanakah pengalaman kehidupan Anda mempersiapkan Anda untuk melayani dalam pemanggilan Gereja?

Berikan kesaksian bahwa Tuhan mempersiapkan orang-orang yang Dia panggil untuk memimpin Gereja-Nya. Bacalah “Presiden David O. McKay” paragraf 1–2 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 199) dan carilah cara-cara Tuhan mempersiapkan Presiden McKay untuk menjadi seorang nabi. Tanyakan:

- Apakah Anda percaya Tuhan tertarik dengan kehidupan Anda, meskipun Anda mungkin tidak dipanggil untuk menjadi Presiden Gereja? Mengapa?
- Menurut Anda manakah yang lebih penting: pemanggilan yang kita miliki di Gereja, atau seberapa baik kita melayani dalam pemanggilan itu? Mengapa?

Bacalah pengantar untuk “Presiden David O. McKay” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 199). Tanyakan:

- Bagaimanakah ukiran tulisan di atas lengkungan pintu menolong Presiden McKay?
- Bagaimanakah kalimat “Apa pun tugas Anda, lakukan bagian Anda dengan baik” menjadi asas yang membimbing seluruh anggota Gereja?

“Presiden David O. McKay,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 200–201, paragraf 10–11. Program-program, kebijakan-kebijakan, dan materi-materi dikorelasikan sehingga injil dapat diajarkan dan dilaksanakan dengan lebih efektif (45–50 menit).

Bagilah siswa menjadi kelompok-kelompok (sampai delapan kelompok jika Anda memiliki cukup siswa). Beri setiap kelompok bahan-bahan yang berbeda dan mintalah mereka membuat sebuah menara (Anda dapat memberi satu kelompok kertas, dan kelompok lainnya penjepit kertas, dan kelompok lainnya sedotan, kelompok lainnya lagi isolasi, dan seterusnya). Jangan mengizinkan kelompok-kelompok itu berkomunikasi satu sama lain selama kegiatan ini. Beri setiap kelompok lima menit, dan kemudian mintalah kelompok-kelompok itu memperlihatkan menara mereka kepada kelas. Bahaslah bagaimana bahan-bahan itu dapat digabungkan untuk membuat menara tertinggi. Tanyakan:

- Apakah itu cara terbaik untuk membangun menara tertinggi? Mengapa tidak?
- Mengapa bermanfaat untuk berbicara dengan kelompok lainnya?
- Menurut Anda bagaimana menara akan berbeda jika semua kelompok dapat merencanakan bersama-sama?
- Mengapa koordinasi penting bagi sebuah keluarga, tim, atau organisasi lainnya?
- Bagaimanakah koordinasi antara organisasi yang berbeda di dalam Gereja menolong Gereja memenuhi misinya?

Tugasi setiap kelompok untuk mewakili departemen-departemen di dalam Gereja berikut. Beri setiap kelompok uraian tujuan departemen mereka, dan mintalah mereka membahas cara mereka dapat memenuhi tujuan itu dengan paling baik.

Departemen	Tujuan
Kurikulum	Menerbitkan buku-buku pegangan untuk mengajarkan injil kepada anggota Gereja di seluruh dunia.
Sejarah Keluarga	Menolong anggota menyelidiki leluhur mereka agar mereka dapat melaksanakan tata cara-tata cara bait suci bagi leluhur mereka.
Keuangan	Mengelola uang untuk semua departemen Gereja.
Sistem Informasi	Memelihara sistem komputer, jaringan, dan telepon untuk semua departemen Gereja.
Misionari	Mengkhotbahkan Injil Yesus Kristus kepada semua orang di dunia.
Sarana Fisik	Membangun dan memelihara gedung-gedung gereja, bait suci, sekolah, dan bangunan Gereja lainnya.

Imamat	Menjalankan program-program imamat, Pratama, Lembaga Pertolongan, Sekolah Minggu, Remaja Putra, dan Remaja Putri.
Bait Suci	Memastikan bahwa pekerjaan bait suci bagi orang-orang yang masih hidup dan yang telah meninggal dilaksanakan dengan benar.

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah pekerjaan departemen Anda menolong departemen lainnya berhasil?
- Bagaimanakah rencana setiap kelompok menjadi lebih baik dicapai jika Anda semua bekerja sama?
- Bagaimanakah Gereja dapat diefektifkan jika departemen-departemennya tidak bekerja sama?

Bantulah siswa memahami tujuan korelasi imamat dan manfaat-manfaat organisasi di dalam Gereja yang bekerja sama. Gunakan bacaan dan tulisan suci berikut untuk menolong pembahasan Anda: “Presiden David O. McKay” paragraf 10–11 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 120–201); Yohanes 7:21–23; Ajaran dan Perjanjian 38:27; 84:109–110.

Bacalah Musa 1:39 dan jelaskan bahwa tujuan korelasi adalah untuk memberkati dan menolong anak-anak Bapa Surgawi. Bagikan pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama:

“Ketika semuanya sudah dikatakan dan dilakukan, pekerjaan kita tidak lagi berhubungan dengan Gereja; pekerjaan kita berhubungan dengan pribadi kita. Orang-orang di seluruh dunia, anak lelaki yang bermasalah di Argentina, anak perempuan yang berambisi besar untuk memperoleh pendidikan dan tidak dapat memperolehnya di Filipina, ayah yang telah berjuang agar berhasil, ibu yang mengira dia kewalahan dengan tanggung jawabnya. Mereka masing-masing adalah putra atau putri Allah. Kepada mereka Allah berkata: “Inilah pekerjaan-Ku serta kemuliaan-Ku, utuk mendatangkan kebakaan serta hidup yang kekal bagi semua pria, semua wanita, semua anak, semua putra dan putri Allah. Itulah semua intinya. Itu bukan soal komputer. Itu bukan soal bangunan. Itu bukan soal organisasi. Itu soal manusia, para putra dan putri Allah” (All-Church Coordinating Council meeting, 31 Januari 1991, 29).

“Presiden David O. McKay,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 201, paragraf 12–13, 15–16, 19–23. Keluarga kita adalah tanggung jawab kita yang paling penting. Kita dapat menemukan kedamaian, kebahagiaan, dan kasih sejati di dalam keluarga kita (20–25 menit).

Mintalah siswa memikirkan tentang saat mereka mengunjungi rumah orang lain. Tanyakan:

- Apakah yang membuat Anda nyaman berada di sana?
- Adakah yang membuat Anda gundah?
- Menurut Anda apa yang menyebabkan Kristus ingin “tinggal dan beristirahat” di dalam sebuah rumah?

Mintalah siswa membaca “Presiden David O. McKay” paragraf 12–13, 15–16, 19–23 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 201). Mintalah mereka mencari pengalaman-pengalaman atau ajaran-ajaran yang mengesankan mereka. Bahaslah bagaimana teladan Presiden McKay sebagai suami dan ayah yang penuh kasih dapat menolong mereka. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah yang dapat dilakukan seorang ayah untuk memperlihatkan kepada anak-anaknya bahwa dia mengasahi ibu mereka?
- Apakah yang dapat dilakukan seorang ibu untuk memperlihatkan kepada anak-anak mereka bahwa dia mengasahi ayah mereka?
- Bagaimanakah memiliki dua orang tua yang saling mengasahi di dalam rumah menolong anak-anak menerima injil dan memperoleh keselamatan?
- Apakah yang dapat dilakukan anak-anak untuk meningkatkan kasih mereka di dalam rumah, tanpa mepedulikan keadaan mereka?

Mintalah siswa memikirkan tentang sebuah cara mereka dapat meningkatkan kasih dan keharmonisan di dalam rumah mereka sendiri. Doronglah mereka untuk mewujudkan gagasan mereka menjadi tindakan selama minggu mendatang.

“Presiden David O. McKay,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 201, paragraf 25. Satu tujuan injil adalah membuat orang-orang yang tidak benar menjadi benar dan orang yang benar menjadi lebih baik (10–15 menit).

Bagikan dengan siswa pernyataan Penatua Jeffrey R. Holland, seorang anggota Kuorum Dua Belas Rasul:

“Gereja bukanlah biara bagi orang-orang yang sempurna, meskipun kita semua hendaknya berusaha keras untuk berada dalam perjalanan menuju keilahian. Bukan, setidaknya salah satu aspek dari Gereja adalah lebih seperti rumah sakit atau sebuah pangkalan pertolongan, disediakan bagi mereka yang sakit dan mau disembuhkan, dimana seseorang akan mendapatkan suntikan gizi rohani dan pasokan air yang diperlukan untuk membantu mereka tetap mendaki” (dalam *Conference Report*, Oktober 1997, 88; atau *Liahona*, Januari 1998, 87).

Tanyakan:

- Menurut Anda apakah makna pernyataan Penatua Holland?
- Dalam hal-hal apakah Gereja menyerupai sebuah rumah sakit?
- Bagaimanakah pernyataan ini menolong seseorang yang sedang bergumul di Gereja?

Mintalah siswa membaca dan menghafalkan paragraf 25 dari “Presiden David O. McKay” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 201). Tanyakan: Bagaimana pernyataan Presiden McKay dan Penatua Holland serupa?

Mintalah para pemimpin imamat merekomendasikan beberapa anggota yang baru dibaptiskan untuk berbicara kepada kelas Anda. Mintalah anggota-anggota baru tersebut menceritakan kepada siswa Anda bagaimana injil telah mengubah kehidupan mereka, dan doronglah siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada mereka.



Pengantar

Penatua Boyd K. Packer, yang saat itu menjabat sebagai seorang anggota Kuorum Dua Belas, menceritakan pengalaman berikut:

“Saya meninggalkan kantor pada hari Jumat sore sambil memikirkan tugas konferensi minggu itu. Saya menunggu lift turun dari lantai lima.”

“Ketika pintu lift itu terbuka perlahan-lahan, di situ berdiri Presiden Joseph Fielding Smith. Saya kaget melihatnya, karena kantornya di lantai paling bawah.”

“Saya melihat dia berdiri di depan pintu, tiba-tiba muncullah kesaksian yang kuat—di sana berdiri seorang nabi Allah. Suara Roh yang lembut sama dengan terang, yang ada kaitannya dengan kecerdasan, yang meyakinkan saya bahwa inilah nabi Allah” (dalam *Conference Report*, April 1971, 122–123; atau *Ensign*, Juni 1971, 87).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Injil Yesus Kristus memiliki kekuatan untuk menyembuhkan penyakit dunia dan mempersiapkan suatu warisan di dalam Kerajaan Selestial bagi mereka yang menjalankannya (lihat “Presiden Joseph Fielding Smith,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 203, paragraf 2–3, 6; lihat juga Keluaran 15:26; Helaman 3:29–30; Alma 7:10–16).
- Mereka yang tidak menjalankan injil berisiko tidak memperoleh kehidupan kekal (lihat “Presiden

Joseph Fielding Smith," *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 204, paragraf 8; lihat juga Alma 34:32–35; Helaman 13:38).


- Untuk dapat dipermuliakan di dalam kerajaan Allah, kita harus menjalankan injil dan menerima tata cara-tata cara bait suci (lihat "Presiden Joseph Fielding Smith," *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 204, paragraf 9; lihat juga A&P 131:1–3; 132:19–20).
- "Tidak ada anggota Gereja ini yang dapat diakui di hadirat Allah yang tidak secara serius dan cermat membaca Kitab Mormon" ("Presiden Joseph Fielding Smith," *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 204, paragraf 12; lihat juga A&P 84:54–58).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, pp. 614–627

Saran untuk Mengajar

Catatan: Jika diperlukan, saran mengajar berikut akan memberi Anda keleluasaan untuk menyelidiki ajaran-ajaran Presiden Joseph Fielding Smith, Harold B. Lee, dan Spencer W. Kimball dalam satu hari.

 "Presiden Joseph Fielding Smith," *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 204, paragraf 8–12; "Presiden Harold B. Lee," hlm. 206–207, paragraf 7–16; "Presiden Spencer W. Kimball," hlm. 210, paragraf 25. Dengan setia mengikuti ajaran-ajaran para nabi yang hidup dapat mendatangkan keselamatan, dan bimbingan dalam kehidupan ini dan mempersiapkan kita untuk kehidupan yang akan datang (20–25 menit).

Beritahu siswa: Bayangkan Anda berada di sebuah gedung besar ketika gedung itu mulai runtuh.

- Apa yang Anda cari untuk menyelamatkan diri?
- Bagaimanakah tanda-tanda keluar seperti nabi?

Bacalah Ajaran dan Perjanjian 21:4–6, 9 dan kenali berkat-berkat yang datang kepada mereka yang mengikuti nabi. Tulislah jawabannya di papan tulis.

Bagilah siswa menjadi tiga kelompok. Tugasi masing-masing kelompok satu dari bacaan berikut dalam *penuntun belajar siswa*:

- "Presiden Joseph Fielding Smith," hlm. 204, paragraf 8–12.
- "Presiden Harold B. Lee," hlm. 206–207, paragraf 7–16.
- "Presiden Spencer W. Kimball," hlm. 210, paragraf 15–25.

Mintalah setiap siswa mencari sebuah ajaran yang paling mengesankan mereka. Mintalah mereka juga membuat sebuah gambar yang menunjukkan ajaran

atau menulis sebuah paragraf yang menjelaskan cara-cara bahwa mengikuti ajaran itu dapat menyelamatkan mereka. Mintalah beberapa siswa membagikan ajaran yang mereka pilih, menyebutkan nabi yang mengajarkan ajaran itu, dan mengapa mereka memilihnya. Bagikan kesaksian Anda tentang pentingnya mengikuti nabi yang hidup.

"Presiden Joseph Fielding Smith," *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 203, paragraf 2–3, 6. Injil Yesus Kristus memiliki kekuatan untuk menyembuhkan penyakit dunia dan mempersiapkan suatu warisan di dalam Kerajaan selestial bagi mereka yang menjalankannya (20–25 menit).

Mintalah siswa untuk menuliskan beberapa penyakit yang paling menghancurkan dalam sejarah dunia. Tulislah jawabannya di papan tulis (sertakan beberapa penyakit yang ada dewasa ini). Bahaslah penyakit manakah yang telah kita sembuhkan, dan lingkarilah. Mintalah siswa menuliskan "penyakit rohani" yang paling menghancurkan, tulislah itu di papan tulis pada kolom lainnya. Tanyakan jika ada pengobatan untuk penyakit rohani tersebut. Tanyakan: Apakah pengobatan itu.

Bacalah paragraf 6 dari "Presiden Joseph Fielding Smith" dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 203) dan carilah pengobatan untuk penyakit rohani. Tanyakan: Manakah penyakit rohani yang dapat disembuhkan? Lingkari semua penyakit rohani yang tertera di papan tulis. Bacalah pengantarnya dan "Presiden Joseph Fielding Smith" paragraf 2–3. Tanyakan:

- Bagaimanakah para anggota Dewan Dua Belas melukiskan Presiden Smith?
- Apakah yang Presiden Smith lakukan dalam kehidupannya dulu yang menolong mempersiapkan dia menjadi "orang yang benar dan saleh"?
- Menurut Anda bagaimana pembelajaran injilnya yang antusias dan praktis ini menolongnya menghindari penyakit rohani?
- Apakah dampak teladannya pada diri kita?

Bacalah Alma 7:11–16; Moroni 10:32–33 dan berikan kesaksian bahwa kita masing-masing harus disembuhkan dari penyakit rohani dalam dunia ini. Bacalah paragraf 11–12 dan tanyakan:

- Seberapa pentingkah mempelajari Kitab Mormon bagi keselamatan kita?
- Bagaimanakah Kitab Mormon menolong "menyembuhkan" kita dari penyakit rohani?
- Bagaimanakah ajaran yang diberikan Presiden Smith ini berdampak pada pembelajaran kita akan Kitab Mormon?

Mintalah setiap siswa mencari rujukan penguasaan ayat suci Kitab Mormon untuk ayat-ayat suci yang memberi nasihat mengenai mengatasi penyakit rohani

(lihat hlm. 343). Mintalah beberapa siswa membagikan apa yang mereka temukan.

“Presiden Joseph Fielding Smith,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 204, paragraf 8. Mereka yang tidak menjalankan injil berisiko tidak memperoleh kehidupan kekal (10–15 menit).

Tuliskan di papan tulis: *Jika Anda memiliki proyek di sekolah yang berlangsung sebulan, kapankah Anda akan mulai melakukannya?* Tanyakan kepada siswa:

- Mengapa kebanyakan siswa tidak mulai mengerjakan proyek saat itu juga?
- Apakah makna kata “mengesampingkan suatu hal sampai nanti”? (*Penundaan*).
- Mengapa ada orang yang menunda-nunda persiapan rohani?

Mintalah siswa membaca “Presiden Joseph Fielding Smith” paragraf 8 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 204), dan tanyakan:

- Apakah yang dapat di “curi” oleh penundaan dari kita?
- Mengapa ada orang yang tergoda merasa bahwa tidak perlu terburu-buru untuk menjalankan injil?
- Apakah yang diajarkan perumpamaan Juruselamat dalam sepuluh anak gadis tentang penundaan?
- Bacalah TJS–Matius 1:48. Menurut ayat ini, mengapa kita hendaknya tidak mengesampingkan injil yang hidup?

Pelajarilah Alma 34:32–35; Helaman 13:38 dan bahaslah bagaimana menunda-nunda pertobatan dapat mempengaruhi seseorang untuk kekekalan.

“Presiden Joseph Fielding Smith,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 204, paragraf 9. Untuk dapat dipermuliakan di dalam kerajaan Allah, kita harus menjalankan injil dan menerima tata cara-tata cara bait suci (15–20 menit).

Aturlah beberapa kursi di depan kelas dan mintalah siswa untuk duduk. Tugasi seorang siswa untuk menjadi ayah, yang lain menjadi ibu, dan sisanya menjadi anak-anak mereka. Tanyakan: Apakah gol kekal yang hendaknya dimiliki keluarga Orang Suci Zaman Akhir? (Hidup bersama selama-lamanya). Mintalah seorang siswa membaca pernyataan mengenai Penatua Ezra Taft Benson, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas:

“[Penatua Benson merasa bahwa salah satu [masalah mengenai injil kerajaan yang paling penting adalah rendahnya persentase pernikahan bait suci. Dia mencatat keprihatinannya ini di dalam buku hariannya dan menulisnya dalam sepucuk surat kepada Presiden Joseph Fielding Smith.

“Pernikahan bait suci benar-benar penting bagi Penatua Benson. Salah satu golnya dan [istrinya] Flora yang mereka tetapkan sebagai orang tua adalah bahwa semua anak mereka harus menikah di bait suci dan bahwa tidak ada ‘kursi yang kosong’ dalam kekekalan” (Sheri L. Dew, *Ezra Taft Benson: A Biography* [1987], 363).

Mintalah satu atau dua anggota “keluarga” kembali ke tempat duduk mereka di kelas. Tanyakan kepada keluarga itu: Bagaimanakah perasaan Anda seandainya ada “kursi kosong” dalam rumah kekal Anda? Bacalah bersama siswa “Presiden Joseph Fielding Smith” paragraf 9 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 204, dan tanyakan:

- Apakah yang harus kita lakukan agar dapat dipermuliakan?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 131:1–4. Bagaimanakah ayat-ayat ini berhubungan dengan ajaran Presiden Joseph Fielding Smith?
- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk menolong meyakinkan bahwa tidak ada kursi kosong dalam keluarga Anda?
- Apakah yang Anda lakukan saat ini yang akan menuntun Anda ke arah pernikahan kekal?

Nyanyikan atau bacalah lirik “K’uarga Dapat Kekal Selamanya” (*Nyanyian Rohani*, no. 142; lihat juga *Buku Nyanyian Anak-anak* [1995], 98).

Presiden Harold B. Lee

Pengantar

Penatua Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, mengatakan:

“Melalui pelayanan yang penuh pengabdian selama bertahun-tahun, [para nabi zaman akhir] telah ditampi dan diayak serta dihajar dan dibentuk untuk tujuan-tujuan Yang Mahakuasa. Mungkinkah seseorang meragukannya setelah membaca kehidupan pria seperti Brigham Young, Wilford Woodruff, dan Joseph F. Smith? Tuhan menundukkan hati mereka dan memurnikan sifat mereka untuk mempersiapkan mereka bagi tanggung jawab besar dan kudus yang dipercayakan kepada mereka. Demikian pula dengan dia yang berdiri sebagai Presiden Gereja dewasa ini, pemimpin terkasih kita, Presiden Harold B. Lee. Saya berharap dia akan memaafkan saya. Saya tidak bermaksud memermalukan dia. Tetapi dapatkan seseorang yang mengetahui sesuatu mengenai kehidupannya mengingkari pengaruh yang sama? Dia berasal dari lingkungan yang pada zaman sekarang

disebut kelas miskin. Saya pribadi tahu dia mengetahui makna kerja kasar. Dia menjadi misionari dan ditolak oleh kebanyakan orang yang dia kunjungi. Dia mengorbankan pendidikannya. Dia sudah berkenalan dengan penyakit serius ketika nyawanya sudah di ujung tanduk. Dia telah berjalan melintasi lembah-lembah kesengsaraan yang dalam dan gelap. Melihat kembali sejarah kehidupannya, semuanya tampak sudah menjadi bagian dari sebuah pola, sebuah proses pemurnian agar dia dapat memahami penderitaan, kesengsaraan, dan kesedihan orang lain dengan lebih baik. Tetapi, dengan semua ini, dia menyimpan tenaga besar roh yang muncul mengatasi tragedi dan kesedihan dan mengangkat semua orang yang dia sentuh dan pengaruhi ke tanah yang lebih tinggi” (dalam *Conference Report*, Oktober 1973, 164; atau *Ensign*, Januari 1974, 124–125).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Mematuhi perintah-perintah mendatangkan keselamatan rohani dan jasmani kepada individu dan bangsa (lihat “Presiden Harold B. Lee,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 205–206, paragraf 1, 8; lihat juga Imamat 26:3–12; Mosia 2:41; A&P 5:21–22).
- Ketika kita menanggapi Roh, Tuhan akan membimbing dan melindungi kita (lihat “Presiden Harold B. Lee,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 206, paragraf 2, 7–8; lihat juga 2 Nefi 5:5; A&P 45–57).
- Dosa adalah beban yang berat. Tuhan telah mengutus para nabi untuk memperingatkan kita mengenai “dosa yang mengerikan” (lihat “Presiden Harold B. Lee,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 206, paragraf 9–10; lihat juga 1 Korintus 15:55–56; Alma 34:32–35; A&P 19:15–17).
- Ketika kita mempelajari tulisan suci dan ajaran-ajaran para nabi yang hidup, kita memperkuat kesaksian kita, belajar dan mengajarkan kebenaran, dan menerima bimbingan Tuhan (lihat “Presiden Harold B. Lee,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 206–207, paragraf 11–15; lihat juga 2 Timotius 3:15–17; Mosia 1:6–7; A&P 21:1, 4–6).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 614–626.

Saran untuk Mengajar

“Presiden Harold B. Lee,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 205–206, paragraf 1, 8. Mematuhi perintah-perintah mendatangkan keselamatan rohani dan jasmani kepada individu dan bangsa (15–20 menit).

Tanyakan kepada siswa apakah orang tua mereka telah melayani dalam sebuah pemanggilan Gereja yang menyita banyak waktu. Tanyakan: Apakah yang dapat

Anda lakukan untuk menolong mereka dalam pemanggilan mereka?

Beritahu siswa: Bayangkan bahwa Anda adalah orang tua dan bahwa Anda telah diberi sebuah pemanggilan yang menuntut. Anda mengumpulkan anak-anak dalam dewan keluarga dan memberitahu mereka mengenai pemanggilan Anda. Sebagai anak sulung Anda bertanya, “Apakah yang dapat kita lakukan yang akan paling menolong ayah dan ibu?” Bahaslah bersama siswa kemungkinan jawaban pertanyaan ini.

Jelaskan bahwa Presiden Harold B. Lee memiliki pengalaman yang sama ketika dia menjadi Presiden Gereja. Bacalah “Presiden Harold B. Lee” paragraf 1 dalam *penuntun belajar siswa* (205) dan carilah jawaban Presiden Lee untuk pertanyaan ini. Tanyakan:

- Bagaimanakah itu menolong seorang Presiden Gereja karena memiliki anak-anak yang “tetap setia”?
- Bagaimanakah injil yang Anda jalankan menolong orang tua Anda ketika mereka melayani pemanggilan mereka?
- Apakah dampak kita menjalankan injil bagi dunia?

Beritahu siswa bahwa sewaktu kejahatan tumbuh di dunia, akan menjadi lebih sulit untuk menemukan keselamatan dan keamanan. Mintalah siswa membaca paragraf 8 dan menulis apa yang diajarkan Presiden Lee yang dapat kita lakukan agar memiliki keselamatan dan keamanan.

Tuliskan jawaban mereka di papan tulis. Mintalah siswa mengucapkan ajaran-ajaran nabi zaman sekarang yang memberi keselamatan dan keamanan. Berikan kesaksian tentang pentingnya mengikuti ajaran-ajaran para nabi yang hidup.

“Presiden Harold B. Lee,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 206, paragraf 2–8. Ketika kita menanggapi Roh, Tuhan akan membimbing dan melindungi kita (15–20 menit).

Perlihatkan kepada kelas sebuah produk dengan label peringatan. Tanyakan kepada siswa:

- Mengapa penting menyadari adanya peringatan ini?
- Bagaimanakah Tuhan memberi kita peringatan pada zaman sekarang?

Mintalah siswa memberi contoh tentang saat Tuhan memperingatkan suatu bahaya. (Mereka dapat menggunakan contoh dari tulisan suci, kehidupan mereka sendiri, atau kehidupan orang lain yang mereka kenal. Contoh-contoh dari tulisan suci termasuk 2 Nefi 1:1–4; 5:1–6; Mosia 23:1–5; Eter 9:1–3; Musa 8:22–24). Mintalah seorang siswa membaca “Presiden Harold B. Lee” paragraf 7 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 206). Tanyakan:

- Bagaimanakah Tuhan memperingatkan Presiden Lee akan adanya bahaya?

- Apakah yang Presiden Lee pelajari dari pengalaman ini?
- Bagaimanakah pengalaman ini telah mempengaruhi sisa hidupnya?
- Apakah manfaat lain yang dapat kita terima dari bisikan Roh? (lihat 2 Nefi 32:3; Moroni 10:5).

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut sewaktu Anda membaca “Presiden Harold B. Lee” paragraf 2–6:

Bagaimanakah Anda akan menjelaskan kerohanian Presiden Lee?

- Terhadap apakah dia “cepat menanggapi”?
- Apakah beberapa sumbangsih yang diberikan Presiden Lee sebagai seorang Pembesar Umum?
- Bagaimanakah mengikuti bisikan Roh sepanjang kehidupan mempengaruhi masa depan Presiden Lee?
- Bagaimanakah cara Anda menanggapi Roh menentukan akan menjadi apa Anda nantinya?

Bacalah “Presiden Harold B. Lee.” paragraf 8. Doronglah siswa mencari berkat-berkat yang datang dari mendengarkan Roh Kudus.

“Presiden Harold B. Lee,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 206, paragraf 9–10. Dosa adalah beban berat. Tuhan telah mengutus para nabi untuk memperingatkan kita tentang “dosa yang mengerikan” (15–20 menit).

Mintalah seorang siswa untuk maju ke depan kelas. Letakkan tas ransel kosong di pundak siswa, dan tanyakan: Bagaimanakah Anda akan menjalani kehidupan dengan membawa beban ini? Tambahkan lagi beban dengan memasukkan barang-barang ke dalam ransel (misalnya buku, bahan-bahan kalengan, dan batu). Setelah setiap barang dimasukkan, ajukan pertanyaan yang sama. Lanjutkan sampai siswa mengatakan bebannya terlalu berat untuk dibawa. Tanyakan kepada kelas:

- Beban berat itu mewakili apa?
- Menurut Anda apakah beban paling berat yang dapat dibawa siapa saja?

Bacalah bersama siswa “Presiden Harold B. Lee” paragraf 9–10 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 206 dan carilah apa yang dikatakan Presiden Lee merupakan beban yang paling berat. Tanyakan:

- Menurut Anda mengapa dia mengajarkan bahwa dosa merupakan beban terberat yang kita bawa?
- Jenis beban apa yang dosa pikulkan kepada kita? (Kehilangan Roh, rasa bersalah, rasa malu, dan kehilangan kepercayaan).
- Menurut Anda mengapa Presiden Lee yakin bahwa kita perlu mengajarkan “dosa yang mengerikan” daripada hanya mengajarkan “cara pertobatan”?

- Bagaimanakah Anda dapat membuang beban Anda yang sudah Anda bawa?

Mintalah siswa membaca 1 Korintus 15:55–56; Alma 34:32–35; Ajaran dan Perjanjian 19:15–17. Mintalah mereka menulis sepucuk surat kepada teman khayalan mengenai “dosa yang mengerikan.”

“Presiden Harold B. Lee,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 206–207, paragraf 11–15. Ketika kita mempelajari tulisan suci dan ajaran-ajaran para nabi yang hidup, kita memperkuat kesaksian kita, belajar dan mengajarkan kebenaran, dan menerima bimbingan (10–15 menit).

Perlihatkan Alkitab, *triple combination*, beberapa majalah *Ensign* (termasuk sekurangnya satu jilid edisi konferensi), dan beberapa buku yang ditulis oleh para penulis OSZA. Tanyakan kepada siswa manakah di antara buku-buku itu yang merupakan tulisan suci.

Tulislah di papan tulis judul *Apakah Tulisan Suci itu dan Berkat-berkat Mempelajari Tulisan Suci*. Mintalah siswa membaca “Presiden Harold B. Lee” paragraf 11–15 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 206–207). Mintalah mereka mengenali apa yang Presiden Lee katakan adalah tulisan suci dan berkat-berkat apa yang datang dari mempelajari tulisan suci. Tulislah temuan mereka di papan tulis di bawah judul yang tepat.

Apakah Tulisan Suci Itu	Berkat-berkat Mempelajari Tulisan Suci
Empat kitab standar (Alkitab, Kitab Mormon, Ajaran dan Perjanjian, Mutiara yang Sangat Berharga)	Tulisan suci memperkuat kesaksian kita dan menolong kita mengukur dan mengajarkan kebenaran
Ajaran-ajaran para nabi yang hidup (lihat A&P 21:4–6)	Tulisan suci memberi kita bimbingan bagi kehidupan kita di zaman sekarang.

Bahaslah cara-cara kita dapat mamahami dengan lebih baik dan mengikuti ajaran-ajaran tulisan suci dan para nabi yang hidup.



Pengantar

Penatua Bruce R. McConkie, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, mengatakan:

“Saya percaya bahwa Spencer W. Kimball telah ditahbiskan sebelumnya untuk menjadi presiden Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir, untuk menjadi nabi, pelihat, dan pewahyu bagi umat

Tuhan; dan untuk menjadi alat bicara Allah di bumi untuk saat ini dan di masa yang akan datang.”

“Saya tahu dia dipanggil dan dipilih dan ditahbiskan untuk pelayanan ini melalui roh nubuat dan wahyu dan hadir ketika Roh Tuhan memberi kesaksian kepada setiap anggota Dewan Dua Belas bahwa itu adalah pikiran dan kehendak Dia kepada siapa kita adalah saksi-Nya, dan orang suruhan-Nya, bahwa Presiden Kimball sekarang akan maju ke depan dan memimpin umat-Nya.”

“Saat itu seolah-olah Tuhan sendiri yang berbicara mengatakan: ‘Hamba-Ku Presiden Harold B. Lee adalah orang yang setia dan beriman dalam segala hal sehingga Aku menunjuknya untuk melakukan; pelayanannya di antara kamu telah selesai; dan Aku telah memanggilmu kepada pekerjaan lain dan lebih besar di dalam kebun anggur kekal-Ku. Dan Aku, Tuhan, sekarang memanggil hamba-Ku Presiden Spencer W. Kimball untuk memimpin umat-Ku dan untuk melanjutkan pekerjaan dalam mempersiapkan mereka untuk hari yang besar itu ketika Aku akan datang untuk memerintah sendiri di atas bumi. Dan Aku sekarang berkata tentangnya seperti saya berkata kepada hambaku Joseph Smith: “ ... kamu harus mengindahkan segala perkataannya dan perintah yang akan diberikannya kepadamu sewaktu dia menerimanya dalam segala kekudusan ini di hadapan-Ku” [A&P 21:4]” (dalam *Conference Report*, April 1974, 100; atau *Ensign*, Mei 1974, 71).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan mengilhami para nabi untuk menjadi teladan dan memberikan pesan-pesan kepada Orang-orang Suci untuk zaman mereka (lihat “Presiden Spencer W. Kimball,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 208–210, paragraf 1–25; lihat juga A&P 5:10).
- Presiden Spencer W. Kimball mengimbau Orang-orang Suci untuk menjadi lebih bertekad dalam menjalankan injil dan mengkhotbahkannya kepada dunia (lihat “Presiden Spencer W. Kimball, hlm. 208, 210, paragraf 1–2, 15, 21–24; lihat juga Helaman 5:17; A&P 90:4–5).
- Tuhan mewahyukan kepada Presiden Spencer W. Kimball bahwa waktunya telah tiba bahwa semua pria anggota Gereja yang layak, tanpa mempedulikan ras dan warna kulit, dapat menerima imamat (lihat “Presiden Spencer W. Kimball.” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 208–209, paragraf 3–6; lihat juga Pernyataan Resmi 2).
- Pengorbanan Orang-orang Suci tidak sepadan dibandingkan dengan berkat-berkat yang Tuhan berikan kepada yang setia (lihat “Presiden Spencer W. Kimball,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 209–210, paragraf 7–9, 18; lihat juga 2 Korintus 4:14–17; Omni 1:26).

- Selama kepemimpinan Presiden Spencer W. Kimball, Gereja menerbitkan tulisan suci edisi berbahasa Inggris. Edisi-edisi baru dalam bahasa lain terus berlanjut. Pembelajaran tulisan suci secara seksama dapat meningkatkan kekuatan rohani kita dan membawa kita lebih dekat kepada Allah (lihat “Presiden Spencer W. Kimball,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 209–210, paragraf 16; lihat juga Yohanes 5:39; Helaman 3:29–30).
- Orang-orang Suci yang mengasihi sesama mereka menjadi alat di dalam tangan Tuhan untuk melayani dan memberkati orang lain (lihat “Presiden Spencer W. Kimball,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 209–210, paragraf 12–14, 19–20; lihat juga Matius 25:31–40; Mosia 18:8–9).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 627–648.

Saran untuk Mengajar

“Presiden Spencer W. Kimball,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 208–210, paragraf 1–25. Tuhan mengilhami para nabi untuk menjadi teladan dan memberikan pesan-pesan kepada Orang-orang Suci untuk zaman mereka (25–30 menit).

Perlihatkan beberapa jenis sepatu yang berbeda (Anda dapat menggunakan sepatu yang dipakai oleh siswa Anda). Tanyakan:

- Manakah pasangan sepatu yang paling baik mewakili kehidupan Anda?
- Manakah pasangan sepatu yang Anda inginkan untuk mewakili kehidupan Anda?

Angkatlah sepasang sepatu tua dan usang dan tanyakan adakah di antara siswa yang ingin sepasang sepatu itu mewakili kehidupan mereka. Mengapa atau mengapa tidak?

Tulislah di papan tulis pernyataan Presiden Spencer W. Kimball: “Kehidupan saya seperti sepatu saya—usang untuk melayani” (dalam Gordon B. Hinckley, “He Is at Peace,” *Ensign*, Desember 1985, 41). Tanyakan:

- Menurut Anda mengapa Presiden Kimball memilih sepasang sepatu tua untuk melambangkan kehidupannya?
- Bagaimanakah kita dapat menjadi lebih seperti Presiden Kimball?

Jelaskan bahwa Presiden Kimball, seperti kebanyakan nabi Tuhan, memberi pesan-pesan penuh ilham yang dibutuhkan Orang-orang Suci pada masa itu. Dia bukan hanya memberi pesan tetapi juga teladan yang hidup kepada mereka. Beri siswa latihan mencocokkan berikut:

Peristiwa	Ajaran
—1. Paragraf 1–2	A. Paragraf 15, 18
—2. Paragraf 7	B. Paragraf 16–17
—3. Paragraf 10–11	C. Paragraf 20
—4. Paragraf 12–13	D. Paragraf 19

Mintalah siswa membaca paragraf yang diambil dari “Presiden Spencer W. Kimball” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 208–210) dan mencocokkan peristiwa dari kehidupan Presiden Kimball dengan ajaran-ajaran. Mintalah mereka membagikan temuan-temuan mereka. (Jawaban:1–A; 2–C; 3–B; 4–D). Tanyakan:

- Mengapa penting untuk menjalankan apa yang diajarkan seseorang? (Bahaslah jawaban siswa).
- Apakah jenis teladan yang diberikan Presiden Kimball bagi Gereja?
- Menurut Anda mengapa Orang-orang Suci pada masanya ingin mengikuti ajaran-ajarannya?

Bacalah “Presiden Spencer W. Kimball” paragraf 22–25. Mintalah siswa menulis pada selembar kertas dua alasan kita mengikuti ajaran-ajaran Nabi yang Hidup.

“Presiden Spencer W. Kimball,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 208, 210, paragraf 1–2, 15, 21–23. Presiden Spencer W. Kimball mengimbau Orang-orang Suci untuk menjadi lebih bertekad dalam menjalankan injil dan mengkhotbahkannya kepada dunia (15–20 menit).

Mintalah seorang siswa membaca pernyataan Presiden Spencer W. Kimball mengenai masa mudanya:

“Ketika saya sedang sendirian, memerah susu, atau membereskan jerami, saya punya waktu untuk berpikir. Saya berpikir dan membuat keputusan ini: ‘Saya, Spencer W. Kimball, tidak akan pernah merasakan jenis minuman keras apa pun. Saya, Spencer W. Kimball, tidak akan pernah menyentuh tembakau. Saya tidak akan pernah minum kopi, tidak akan pernah menyentuh teh—bukan karena saya mengetahui alasannya, tetapi karena Tuhan mengatakan agar tidak menyentuhnya’” ...

“... sejak itu saya memutuskan, sebagai anak lelaki kecil: ‘Saya tidak akan pernah menyentuh hal-hal itu.’ Karena itu, setelah memutuskannya, saya jadi mudah mematuhi, dan tidak menyerah. Ada banyak godaan yang datang silih berganti, tetapi saya bahkan tidak memikirkannya; saya tidak berhenti dan menimbang-nimbang serta mengatakan, ‘Ah, apakah saya harus atau apakah saya seharusnya tidak?’ Saya selalu berkata kepada diri sendiri: ‘Tetapi saya sudah mengambil keputusan untuk tidak melakukannya. Oleh karena

itu, saya tidak melakukannya’” (dalam *Conference Report*, Denmark, Finland, Norway, and Sweden Area Conference 1974, 86).

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah membuat keputusan-keputusan lebih awal menolong Presiden Kimball?
- Bagaimanakah hal itu menolong kita menolak godaan?

Mintalah siswa membaca “Presiden Spencer W. Kimball” paragraf 1–2 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 208). Mintalah mereka mencari perkataan yang digunakan oleh Presiden Kimball, dan menulisnya di papan tulis. Tanyakan:

- Menurut Anda bagaimanakah keputusan Presiden Kimball semasa remaja berkaitan dengan perkataan yang dia gunakan sebagai nabi?
- Menurut Anda apakah yang diinginkan Presiden Kimball agar dilakukan para anggota ketika dia mengatakan, “Kita harus memperpanjang langkah kita”?
- Apakah maknanya perkataan itu bagi Anda?
- Bagaimanakah mereka dapat memperkuat komitmen kita terhadap injil?

Bacalah “Presiden Spencer W. Kimball,” paragraf 15, 21–24 dan mintalah siswa memilih manakah di antara ajaran-ajaran tersebut yang paling mengesankan mereka. Mintalah mereka menulis sebuah paragraf mengenai bagaimana mereka dapat “memperpanjang langkah mereka.”

“Presiden Spencer W. Kimball,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 209–210, paragraf 7–9, 18. Pengorbanan Orang-orang Suci tidak sepadan dibandingkan dengan berkat-berkat yang Tuhan berikan kepada yang setia (10–15 menit).

Gambarlah di papan tulis setumpuk uang. Perhatikan kepada siswa sebuah gambar bait suci dan tanyakan:

- Apakah yang ditawarkan bait suci yang lebih berharga daripada sejumlah uang?
- Menurut Anda mengapa ada orang yang bersedia merelakan sejumlah besar uangnya untuk menerima tata cara-tata cara bait suci?

Buatlah bagan berikut di papan tulis (jangan menyertakan jawaban di dalam kolom kedua dan ketiga). Mintalah siswa membaca paragraf yang ditunjukkan dari “Presiden Spencer W. Kimball” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 209–210). Untuk setiap paragraf, mintalah mereka mengenali pengorbanan dan berkat-berkat imbalannya. Tulislah jawabannya pada bagan ketika siswa menemukannya.

Paragraf	Pengorbanan	Berkat
8	Seorang anggota Gereja menyerahkan sebagian besar hartanya ke dalam dana bait suci ketika dia meninggal dunia.	Setelah dia meninggal dunia dia dimeteraikan kepada orang tuanya di bait suci yang dibangun dari dana sumbangannya.
9	Sebuah keluarga sangat berhemat selama tujuh tahun untuk mengumpulkan uang agar dapat pergi ke bait suci.	Keluarga mereka dimeteraikan di bait suci; pengorbanan mereka terasa kecil.
18	Kita mungkin menjalani kehidupan dengan rasa sakit jasmani, penderitaan mental, kesedihan, dan kekecewaan.	Penderitaan menjadikan mereka orang-orang suci ketika mereka belajar bersabar dan menguasai diri.

Bacalah 2 Korintus 4:14–17 dan berikan kesaksian bahwa berkat-berkat Allah jauh melampaui pengorbanan yang kita buat di dalam kehidupan ini.



Pernyataan Resmi 2

Pengantar

Penatua David B. Haight, seorang anggota Kuorum Dua Belas, menulis:

“Saya berada di bait suci ketika Presiden Spencer W. Kimball menerima wahyu mengenai imamat. Saya adalah anggota baru Kuorum Dua Belas Rasul. Saya berada di sana. Saya berada di ruangan yang penuh dengan roh yang sedemikian kuatnya sehingga tak seorang pun dari kami dapat berbicara setelah itu. Kami meninggalkan ruangan itu dengan diam kembali ke kantor. Tak seorang pun dapat mengatakan sesuatu karena pengalaman rohani surgawi sedemikian besarnya.”

“Tetapi baru beberapa jam setelah pengumuman dinyatakan kepada press, saya ditugaskan untuk menghadiri sebuah konferensi wilayah di Detroit, Michigan. Ketika pesawat saya mendarat di Chicago, saya memperhatikan surat kabar *Chicago Tribune* di rak majalah. Judul di koran itu tertulis: “Mormon Memberi orang kulit hitam Imamat.” Dan sub-judul menyatakan: “Presiden Kimball Mengaku Menerima Wahyu.” Saya membeli koran itu. Saya memandangi salah satu kata

di sub-judul—*mengaku*. Kata itu menonjol seperti lampu neon merah. Ketika saya berjalan sepanjang lorong untuk pindah pesawat saya berpikir. *Di sinilah saya sekarang di Chicago menelusuri bandara yang sibuk, namun saya menjadi saksi wahyu ini. Saya ada di sana. Saya bersaksi untuknya. Saya merasakan pengaruh surgawi itu.* Editor koran itu sangat sedikit menyadari kebenaran wahyu tersebut ketika dia menulis: “... Mengaku Menerima Wahyu.” Sedikit sekali dia tahu, atau pencetak, atau orang yang menaruh tinta di koran, atau orang yang mengantar koran—di antara mereka sedikit sekali yang tahu bahwa sebenar-benarnya itulah wahyu Allah. Sedikit sekali mereka tahu bahwa saya tahu karena saya menjadi saksi atas hal itu” (dalam *Conference Report*, April 1996, 30–31; atau *Liahona*, Juli 1996, 18).


Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Tuhan mewahyukan kepada Presiden Spencer W. Kimball bahwa “hari yang telah lama dijanjikan telah tiba kepada setiap pria yang setia dan layak di Gereja untuk menerima imamat kudus” (lihat Pernyataan Resmi 2; lihat juga Kisah para Rasul 10:9–15, 34–35; 2 Nefi 26:33).

Sumber-sumber tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 632–634
- *Ajaran dan Perjanjian Buku Pedoman Murid: Agama 324–325*, hlm. 406–407.

Saran untuk Mengajarkan

 **Pernyataan Resmi 2. Tuhan mewahyukan kepada Presiden Spencer W. Kimball bahwa “hari yang telah lama dijanjikan telah tiba kepada setiap pria yang setia dan layak di Gereja untuk menerima imamat kudus (30–35 menit).**

Beritahu siswa: Bayangkan bahwa Anda adalah misionari yang sedang mengajar seorang simpatisan mengenai nabi yang hidup dan wahyu modern. Orang yang Anda ajar menanyakan, “Jika Gereja Anda dipimpin oleh para nabi, beberapa wahyu apa yang telah mereka terima?” Bagaimana Anda akan menjawab pertanyaan ini? (Bahaslah jawaban siswa dan tulislah di papan tulis).

Beritahu siswa bahwa satu contoh terkini tentang wahyu modern terdapat di akhir Ajaran dan Perjanjian. Selama beberapa tahun, Tuhan memberi petunjuk kepada para nabi bahwa keturunan orang-orang Afrika berkulit hitam tidak dapat menerima imamat atau tata cara-tata cara bait suci. Para pemimpin mengatakan bahwa alasan-alasan untuk larangan ini belum sepenuhnya diwahyukan. Tetapi mereka mengajarkan bahwa anak-anak Bapa Surgawi tersebut kelak akan menerima berkat-berkat itu (lihat surat Presidensi

Utama, 15 Desember 1969; dalam *Church News*, 10 Januari 1970, 12). Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut ketika Anda membaca bersama “Presiden Spencer W. Kimball” paragraf 3–6 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 208–209).

- Apakah wahyu yang diterima Presiden Spencer W. Kimball pada bulan Juni 1978?
- Bagaimana Anda akan menjelaskan usaha yang dibuat Presiden Kimball yang menuntun pada wahyu ini?
- Apakah yang menunjukkan bahwa wahyu ini berasal dari Allah?
- Bagaimanakah wahyu itu diumumkan kepada Gereja?

Bacalah bersama dari Pernyataan Resmi 2, dimulai dengan “Saudara-saudara sekalian.” Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut ketika Anda membaca:

- Apakah yang diinginkan para Pembesar Umum bagi orang-orang yang menjadi anggota Gereja?
- Siapakah yang menerima janji-janji bahwa kelak semua pria yang layak akan menerima imamat?
- Di manakah wahyu itu diterima?
- Selain imamat, berkat-berkat apa lagi yang sekarang dapat diberikan kepada semua anggota Gereja tanpa mempedulikan ras dan warna kulit?
- Bagaimanakah tanggapan para anggota Gereja ketika wahyu ini dinyatakan dalam konferensi umum?

Mintalah seorang siswa membaca kisah berikut:

“[Selama kunjungan ke Afrika tahun 1998, Presiden Gordon B. Hinckley memberikan ceramah dalam sebuah konferensi di Zimbabwe:]

“Tahun 1978 datangnya wahyu, 20 tahun yang lalu, mengenai penganugerahan imamat dan karunia Gereja lainnya kepada setiap pria yang layak. Saya ingin memberikan kesaksian di sini bahwa itu diilhami, bahwa itu adalah wahyu dari Allah. Saya ada di sana. Saya menjadi saksi mata peristiwa itu di dalam Rumah Tuhan Alangkah bersyukurnya kita.”

“Presiden Hinckley melanjutkan dengan menceritakan tentang Rasul Petrus dan pertobatan Kornelius menurut kisah yang terdapat di dalam Kisah para Rasul pasal 10. Petrus mengatakan dia merasa ‘bahwa Allah tidak membedakan orang. Setiap orang dari bangsa mana pun yang takut akan Dia dan mengamalkan kebenaran berkenan kepada-Nya’ (Kisah para Rasul 10:34–35).”

“‘Itu, saudara dan saudari terkasih, sudah jelas bagi Anda,’ lanjut Presiden Hinckley. ‘Kesaksian saya terbukti kembali di hati saya dalam perjalanan ini, ketika saya bertemu dengan Anda dan yang

lainnya, bahwa semua orang berkenan kepada Allah. Kita berkenan kepada-Nya. Saya ulangi: Kita semua adalah keluarga besar, keluarga yang menakjubkan, keluarga Kristus yang hidup, yang menyembah Dia bersama-sama” (Steve Fidel, “Zimbabwe Pioneers Take Front Row Seats at Historic Occasion,” *Church News*, 28 Februari 1998, 4).

Mintalah siswa lainnya membaca yang berikut:

“Sejak dikeluarkannya [wahyu mengenai imamat] ribuan orang keturunan Afrika telah masuk ke dalam Gereja. Pengalaman seseorang yang telah dipertobatkan di Afrika menggambarkan bagaimana tangan Tuhan telah memberkati bangsa ini. Seorang guru lulusan akademi bermimpi, dia melihat sebuah bangunan besar dengan puncak-puncak menara, dimana orang-orang berpakaian putih masuk ke dalamnya. Kemudian, sewaktu dia sedang melakukan perjalanan, dia melihat gedung Gereja Orang-orang Suci Zaman Akhir dan merasa terkesan sehingga dia menghadiri Sekolah Minggu di sana. Setelah pertemuan usai, istri Presiden Misi memperlihatkan sebuah brosur kepadanya. Sambil membukanya, dia melihat sebuah gambar Bait Suci Salt Lake, mengatakan: “Sebelum saya tersadar, saya menangis, ... saya tidak dapat mengungkapkan perasaan saya. Saya terbebas dari segala beban Saya merasa telah pergi ke suatu tempat yang sering saya kunjungi. Dan sekarang saya sudah berada di rumah’ [E. Dale LeBaron, “Black Africa, Mormon Heritage, Maret/April 1994, 20” (*Pusaka Kita: Sejarah Singkat Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir* [1996, 139).

Bahaslah dampak yang dimiliki wahyu ini bagi pertumbuhan Gereja. Bacalah kesaksian Penatua David B. Haight dalam pengantar untuk Pernyataan Resmi 2 di atas (lihat hlm. 316). Tanyakan:

- Apakah perbedaan antara “mengaku” dan “wahyu”?
- Bagaimanakah Penatua Haight mengetahui bahwa wahyu itu berasal dari Allah?
- Bagaimanakah Anda mengetahui bahwa apa saja yang diwahyukan melalui nabi Tuhan berasal dari Allah?

Mintalah seorang siswa membaca pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley:

“Allah menjabat sebagai kepala. Kita akan mencari petunjuk-Nya. Kita akan mendengarkan suara wahyu yang lembut. Dan kita akan terus maju ketika Dia memimpin.”

“Gereja-Nya tidak akan disesatkan. Jangan takutkan hal ini. Bila ada kecenderungan di pihak para pemimpinnya untuk melakukan hal itu, Dia dapat memindahkan mereka. Kita semua bergantung kepada-Nya untuk kehidupan dan suara dan kekuatan” (dalam *Conference Report*, April 1997, 115–116; atau *Liahona*, Juli 1997, 74).

Mintalah siswa membayangkan sekali lagi bahwa mereka adalah para misionari dan orang yang sedang mereka ajar menanyakan bagaimana mereka mengetahui bahwa ada nabi yang hidup. Mintalah siswa menulis pada selembar kertas jawaban mereka terhadap pertanyaan ini.

Berikan kesaksian akan pentingnya peranan para nabi dan wahyu yang berkelanjutan di dalam Gereja pada zaman kita sekarang.



Presiden Ezra Taft Benson

Pengantar

Penatua Mark E. Peterson, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, menulis:

“Apakah yang terbaik bagi Kerajaan?”

“Jawaban terhadap pertanyaan itu menjadi faktor penentu dalam setiap masalah penting yang dihadapi Presiden Ezra Taft Benson sepanjang kehidupannya.”

“Sejak muda, dia telah mencari apa yang terbaik bagi pekerjaan Tuhan, bagi Kerajaan Allah di bumi.

“Dia selalu mengatur urusan-urusannya agar sesuai dengan tujuan ini. Ini selalu menjadi perhatian utama hidupnya” (“Presiden Ezra Taft Benson,” *Ensign*, Januari 1986, 2–3).

Asas Injil Penting yang Harus Dicari

- Kita harus mempelajari Kitab Mormon agar terlepas dari hukuman Tuhan. Pembelajaran yang serius akan Kitab Mormon mendatangkan kekuatan rohani (lihat “Presiden Ezra Taft Benson,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 212–214, paragraf 1–2, 12–16; lihat juga 2 Nefi 25:21–22; A&P 84:54–57).
- Kesombongan adalah dosa universal. Kita hendaknya menjauhkan diri kita dari kesombongan dan menjadi rendah hati (lihat “Presiden Ezra Taft Benson,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 213, 215, paragraf 3, 22–34; lihat juga Mormon 8:34–37; A&P 23:1).
- Iman dan doa Orang-orang Suci menolong membuka pintu bangsa-bangsa bagi pekerjaan misionari. Injil akan terus menggelinding sampai memenuhi bumi

(lihat “Presiden Ezra Taft Benson,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 213–214, paragraf 4–9; lihat juga Daniel 2:31–45; A&P 65:2).

- Peranan ibu dan ayah adalah kudus dan ditahbiskan oleh Allah (lihat “Presiden Ezra Taft Benson,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 214–215, paragraf 19–21; lihat juga Alma 56:47–48; 57:20–26; A&P 29:46–48; 68:25–28).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 650–664..

Saran untuk Mengajarkan

“Presiden Ezra Taft Benson,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 212–214, paragraf 1–2, 12–16. Kita harus mempelajari Kitab Mormon agar terlepas dari hukuman Tuhan. Pembelajaran yang serius akan Kitab Mormon mendatangkan kekuatan rohani (20–25 menit).

Perlihatkan kepada siswa gambar Penghakiman Terakhir dari lampiran (hlm. 313). Tanyakan: Jika Anda seorang artis yang melukis gambar ini, apakah judul yang akan Anda berikan? Beritahu siswa judul sebenarnya gambar itu.

Tuliskan pertanyaan-pertanyaan berikut di papan tulis:

- Berapa banyak orang yang akan menghadapi penghakiman terakhir?
- Siapakah yang akan menjadi hakim kita?
- Bagaimanakah kita akan dihakimi?

Mintalah siswa membaca tulisan suci berikut dan mencari jawabannya: Yohanes 5:22; Roma 14:10; Wahyu 20:12; Alma 5:15; Mormon 3:20.

Perlihatkan Kitab Mormon dan tanyakan kepada siswa menurut mereka apakah peranan yang dimainkan Kitab Mormon dalam Penghakiman Terakhir. Mintalah mereka menemukan jawabannya dengan membaca 2 Nefi 25:22. Tanyakan apakah dengan mengabaikan Kitab Mormon dapat mempengaruhi kita di dalam kehidupan ini. Mintalah mereka menemukan jawabannya dengan membaca Ajaran dan Perjanjian 84:54–58.

Bagikan pernyataan Presiden Ezra Taft Benson, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas:

“Apakah akibat-akibatnya terletak pada tanggapan kita terhadap kitab ini? Ya, juga terhadap berkat atau hukuman kita.”

“Setiap Orang Suci Zaman Akhir hendaknya menjadikan pembelajaran akan kitab ini sebagai pencarian seumur hidup. Jika tidak dia meletakkan

jiwanya dalam bahaya dan mengabaikan kesatuan rohani dan intelektual dalam seluruh kehidupannya. Ada perbedaan antara orang yang dipertobatkan yang membangun di atas batu karang Kristus melalui Kitab Mormon dan tetap berpegangan pada pegangan besi itu, dengan orang yang tidak dipertobatkan” (dalam *Conference Report*, April 1975, 97; atau *Ensign*, Mei 1975, 65).

Mintalah siswa membaca “Presiden Ezra Taft Benson” paragraf 1–2 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 212). Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Tahun berapa Ezra Taft Benson menjadi Presiden Gereja?
- Apakah alasan dia memberikan penegasan ulang terhadap Kitab Mormon? (Tuhan mengilhami dia).
- Menurut Anda mengapa Kitab Mormon memerlukan penegasan terus menerus pada masa ini?

Mintalah siswa membaca paragraf 12–16 dan memilih satu atau dua kalimat yang paling mengesankan mereka. Mintalah mereka membagikan dengan kelas gagasan-gagasan mereka mengenai pernyataan-pernyataan tersebut. Bagikan kesaksian Anda mengenai Kitab Mormon, dan doronglah siswa untuk mempelajarinya sepanjang kehidupan mereka.

“Presiden Ezra Taft Benson,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 213, 215, paragraf 3, 22–34.

Kesombongan adalah dosa universal. Kita hendaknya menjauhkan diri kita dari kesombongan dan menjadi rendah hati (20–25 menit).

Tulislah di papan tulis kalimat berikut, dengan mengosongkan tempat kata *kesombongan*: “Kesombongan adalah dosa universal” (Ezra Taft Benson, dalam *Conference Report*, April 1989, 6; atau *Ensign*, Mei 1989, 6). Tanyakan kepada siswa apakah kata yang akan mereka gunakan untuk mengisi tempat kosong tersebut. Mintalah mereka membaca “Presiden Ezra Taft Benson” paragraf 3 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 213) dan mencari apa yang Presiden peringatkan kepada Orang-orang Suci. Mintalah seorang siswa membaca pernyataan Presiden Benson:

“Kesombongan adalah dosa yang sangat tidak dipahami, dan banyak yang berbuat dosa dalam ketidaktahuan (lihat Mosia 3:11; 3 Nefi 6:18). Di dalam tulisan suci tidak ada hal yang disebut kesombongan yang benar—hal itu selalu dianggap sebuah dosa. Oleh karena itu, tidak peduli bagaimana dunia menggunakan istilah, kita harus memahami bagaimana Allah menggunakan istilah itu sehingga kita dapat memahami bahasa kudus tulisan suci dan mengambil manfaat daripadanya (lihat 2 Nefi 4:15; Mosia 1:3–7; Alma 5:61).”

“Kebanyakan dari kita berpikir tentang kesombongan sebagai sikap egosentris, congkak, pembual, arogan, atau angkuh. Semua itu adalah unsur-unsur dosa, tetapi hati, atau intinya, masih tidak ada.”

“Ciri-ciri utama kesombongan adalah permusuhan—permusuhan terhadap Allah dan permusuhan terhadap sesama kita. *Permusuhan* artinya ‘kebencian terhadap, dendam terhadap, atau keadaan menentang.’ Itu merupakan kekuatan yang digunakan Setan untuk menguasai kita” (dalam *Conference Report*, April 1989, 3; atau *Ensign*, Mei 1989, 4).

Mintalah siswa membaca “Presiden Ezra Taft Benson” paragraf 22–24 dan menemukan sekurangnya delapan cara kita dapat mengatasi kesombongan. Tulislah temuan-temuan mereka di papan tulis. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah kedelapan cara tersebut serupa?
- Manakah di antara kedelapan cara tersebut yang tampaknya sulit bagi kita? Mengapa?
- Bagaimanakah kaum remaja zaman sekarang menunjukkan kesombongan mereka?

Doronglah siswa memilih salah satu dari kedelapan cara tersebut. Mintalah mereka menulis pada selembar kertas rencana selangkah demi selangkah untuk mengembangkan kerendahan hati dalam cara itu. Bacalah lirik lagu “Lord, I Would Follow Thee” (*Hymns*, no. 220) dan bahaslah bagaimana nyanyian rohani ini berkaitan dengan kerendahan hati. Mintalah siswa untuk dengan rendah hati mengikuti Tuhan.

“Presiden Ezra Taft Benson,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 213–214, paragraf 4–9. Iman dan doa Orang-orang Suci menolong membuka pintu bangsa-bangsa bagi pekerjaan misionari. Injil akan terus menggelinding sampai memenuhi bumi (10–15 menit).

Perlihatkan sebuah peta dunia. Mintalah siswa untuk menuliskan tempat-tempat di mana misionari saat ini diizinkan bekerja. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Perubahan-perubahan apakah yang Anda lihat dalam pertumbuhan Gereja selama kehidupan Anda?
- Bacalah Daniel 2:34–35, 44. Menurut ayat ini, seberapa banyak lagi Gereja akan tumbuh?
- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk menolong pertumbuhan Gereja di seluruh dunia?

Bacalah paragraf 5–9 dari “Presiden Ezra Taft Benson” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 213–214) dan tulislah di papan tulis bagaimana Gereja tumbuh di bawah pimpinan Presiden Benson. Tanyakan:

- Dapatkah pertumbuhan ini dianggap menakjubkan? Mengapa?
- Apakah peran yang dimainkan iman dan doa Orang-orang Suci dalam mukjizat ini?
- Bagaimanakah perasaan Anda menjadi bagian dari Gereja pada masa yang menakjubkan dalam sejarah itu?
- Mengapa penting berdoa dan menggunakan iman untuk kepentingan pekerjaan misionari?

Bagikan pernyataan Presiden Benson, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas:

“Ya, ketika kami meninjau kembali setelah 150 tahun keberadaan Gereja, kami bersuka cita dan memaklumkan bahwa kemajuan tersebut menakjubkan dan luar biasa. Kami berterima kasih kepada Tuhan atas berkat-berkat-Nya yang murah hati. Kami tidak ragu-ragu menyatakan keberhasilan dan kemajuan Gereja adalah hasil pengarahan Yang Mahakudus.”

“Tetapi sekarang—bagaimana dengan masa depan?”

“Kami sesungguhnya mengharapkan tambahan kemajuan, pertumbuhan, dan kerohanian yang semakin meningkat. Kami akan melihat para misionari kami memenuhi bumi dengan pesan Pemulihan. Kami akan melihat bait suci-bait suci di setiap negeri di mana injil telah diserap, yang mewakili kebenaran bahwa keluarga-keluarga, yang hidup dan yang telah meninggal, dapat dipersatukan bersama dalam kasih dan hubungan keluarga kekal. Tetapi kita juga diingatkan bahwa akan ada usaha abadi untuk menghalangi pekerjaan itu” (dalam *Conference Report*, April 1980, 46 atau *Ensign*, Mei 1980, 33).

“Presiden Ezra Taft Benson,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 214–215, paragraf 19–21. Peranan ibu dan ayah adalah kudus dan difahbiskan oleh Allah (10–15 menit).

Mintalah kelas menyusun sebuah daftar tentang apa yang mereka anggap lima pekerjaan paling penting di dunia, dan menuliskannya di papan tulis. Tanyakan: Menurut Anda mengapa pekerjaan-pekerjaan itu sedemikian penting? Mintalah siswa membaca “Presiden Ezra Taft Benson” paragraf 19–21 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 214–215) dan mencari apa yang Presiden Benson katakan merupakan salah satu pekerjaan paling penting. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa pekerjaan para ibu amat kudus dan mulia?
- Apa sajakah pekerjaan para ibu dewasa ini?
- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk menunjukkan rasa hormat dan penghargaan kepada ibu Anda?

- Apakah yang dapat dilakukan kaum remaja putri untuk mempersiapkan diri untuk menjadi ibu yang saleh?

Beritahu siswa bahwa ayah juga sama pentingnya. Bagikan pernyataan Presiden Benson berikut:

“Para ayah, pemanggilan Anda merupakan pemanggilan kekal dimana Anda tidak akan pernah dibebastugaskan. Pemanggilan-pemanggilan di Gereja memang penting, melalui sifat alaminya yang hanya untuk sementara waktu, dan kemudian pembebastugasan tertentu terjadi. Tetapi pemanggilan sebagai seorang ayah adalah kekal, dan pentingnya pemanggilan itu lebih penting dari waktu. Itu adalah pemanggilan untuk saat ini dan selama kekekalan” (dalam *Conference Report*, Oktober 1987, 59; atau *Ensign*, November 1987, 48).

- Mengapa sangat penting agar orang tua mengajarkan injil kepada anak-anak mereka?
- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk menolong dan memperlihatkan rasa hormat kepada ayah Anda?
- Apakah yang dapat dilakukan kaum remaja putra untuk mempersiapkan diri untuk menjadi ayah yang saleh?

Bagikan daftar cara-cara berikut yang dikatakan Presiden Benson bahwa para ibu dapat meluangkan waktu efektif mereka bersama anak-anak mereka:

1. “Luangkan waktu untuk selalu berada di dekat anak-anak Anda ketika mereka menghadapi masalah.”
2. “Luangkan waktu untuk menjadi teman sejati bagi anak-anak Anda.”
3. “Luangkan waktu untuk membacakan cerita kepada anak-anak Anda.”
4. “Luangkan waktu untuk berdoa bersama anak-anak Anda.”
5. “Luangkan waktu untuk mengadakan malam keluarga setiap minggu yang berarti.”
6. “Luangkan waktu untuk kumpul sesering mungkin saat makan.”
7. “Luangkan waktu setiap hari untuk membaca tulisan suci bersama sebagai sebuah keluarga.”
8. “Luangkan waktu untuk melakukan hal-hal bersama sebagai sebuah keluarga.”
9. “Luangkan waktu untuk mengajar anak-anak Anda.”

10. "Luangkan waktu untuk benar-benar mengasahi anak-anak Anda" (kutipan dari *To the Mothers in Zion* [ceramah yang diberikan pada api ungguh bagi orang tua, 22 Februari 1987], 8–12).

Bagikan juga daftar cara-cara berikut yang dikatakan Presiden Benson bahwa para ayah dapat memberikan kepemimpinan rohani bagi keluarga mereka:

- "1. Berikan berkat-berkat ayah kepada anak-anak Anda. Baptis dan tetapkan anak-anak Anda. Tahbiskan putra Anda dalam imamat"
- "2. Secara pribadi pimpinlah doa-doa keluarga, pembacaan tulisan suci setiap hari, malam keluarga setiap minggu"
- "3. Kapan pun memungkinkan, hadiri pertemuan-pertemuan Gereja bersama-sama sebagai sebuah keluarga"
- "4. Pergilah dalam acara kencan ayah-anak perempuan dan acara keluar ayah dan anak lelaki bersama anak-anak Anda"
- "5. Adakan tradisi berlibur bersama keluarga dan piknik dan acara jalan-jalan"
- "6. Berbicara dengan anak-anak Anda sendiri-sendiri"
- "7. Ajarlah anak-anak Anda untuk bekerja"
- "8. Berilah dorongan bagi musik dan seni serta buku-buku yang baik di dalam rumah Anda"
- "9. Bila jarak mengizinkan, hadiri secara rutin bait suci bersama istri Anda"
- "10. Biarlah anak-anak Anda melihat sukacita dan kepuasan Anda dalam pelayanan kepada Gereja"

"Semoga Anda senantiasa dapat menyediakan kebutuhan keluarga Anda, dan, bersama pasangan kekal Anda di sisi Anda, semoga Anda memenuhi tanggung jawab kudus Anda untuk memberikan kepemimpinan rohani di dalam rumah tangga Anda" (dalam *Conference Report*, Oktober 1987, 62–63; atau *Ensign*, November 1987, 50–51).

Mintalah siswa menulis surat kepada orang tua mereka mengungkapkan rasa terima kasih dan kasih mereka. Doronglah mereka untuk menyampaikan surat itu kepada orang tua mereka secepat mungkin.



Pengantar

Penatua James E. Faust, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, mengatakan:

"Presiden Hunter adalah salah seorang yang paling penuh kasih dan yang seperti Kristus yang pernah kita kenal. Kerohaniannya amat mendalam sehingga tidak dapat diduga. Di bawah pengaruh pimpinan Tuhan Yesus Kristus, ia telah menjadi saksi khusus-Nya selama bertahun-tahun, kerohaniannya adalah sumbernya sebagai manusia seutuhnya. Dia tidak banyak berbicara tentang hal-hal kudus, rendah hati tentang hal-hal kudus, hati-hati ketika dia berbicara tentang hal-hal kudus. Dia memiliki hati yang tenang, khitmad, dan jiwa mulia yang unik di antara anak-anak Allah. Penderitaannya yang luar biasa dalam berbagai peristiwa telah menjadi 'api pelebur,' yang memungkinkan dia menjadi bejana murni Allah dan nabi di bumi pada zaman dan masa ini" ("*The Way of an Eagle*," *Ensign*, Agustus 1994, 13).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Kita hendaknya mengikuti teladan kasih dan panjang sabar Tuhan (lihat "Presiden Howard W. Hunter," *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 216–218, paragraf 1–2, 7–8, 11–14, 21; lihat juga 3 Nefi 27:27).
- Para anggota Gereja hendaknya menjadikan bait suci bagian penting dalam kehidupan mereka (lihat "Presiden Howard W. Hunter," *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 216, paragraf 3).
- Tuhan memberikan kedamaian kepada mereka yang bertahan dalam kebenaran (lihat "Presiden Howard W. Hunter," *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 217–218, paragraf 7, 9–10, 21–22; lihat juga Mazmur 29:11; Yesaya 48:22; A&P 122:5–9).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 665–676.

Saran untuk Mengajarkan

"Presiden Howard W. Hunter," *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 216–218, paragraf 1–2, 7–8, 11–14, 21. Kita hendaknya mengikuti teladan kasih dan panjang sabar Tuhan (15–20 menit).

Beri siswa tiga menit untuk menemukan teladan tentang kasih dan panjang sabar Kristus di dalam Injil (Matius, Markus, Luka, dan Yohanes). Mintalah

beberapa siswa membagikan apa yang mereka temukan dan mengapa hal itu mengesankan mereka.

Mintalah siswa agar lebih mengenal Presiden Howard W. Hunter dengan membaca “Kehidupannya,” “Kepemimpinannya,” dan paragraf 1–2, 7–8, 11–14, 21 dari “Presiden Howard W. Hunter” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 216–218). Jelaskan bahwa Presiden Howard sering kali dikenang karena kasih dan belas kasihnya yang seperti Kristus. Bacalah pernyataan yang disampaikan oleh Penatua James E. Faust dari pengantar di atas. Tanyakan:

- Apakah teladan yang dapat Anda temukan dari kasih dan belas kasih Presiden Hunter?
- Apakah yang dikatakan Presiden Hunter dalam doanya pada paragraf 2?
- Bagaimanakah doanya berlaku bagi kita?
- Bacalah Matius 22:36–40. Bagaimanakah ayat-ayat tersebut berhubungan dengan memperlihatkan kasih dan kebaikan kepada orang lain?

Mintalah siswa mencari teladan kebaikan, belas kasih, kasih, atau kesopanan pada zaman sekarang. Beritahu mereka bahwa lain waktu pada pertemuan kelas Anda akan meminta mereka untuk berbicara tentang beberapa teladan yang telah mereka amati.

“Presiden Howard W. Hunter,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 216, paragraf 3. Para anggota Gereja hendaknya menjadikan bait suci sebagai bagian penting dalam kehidupan mereka (15–20 menit).

Perlihatkan beberapa benda yang digunakan untuk mengukur (misalnya termometer, penggaris, cangkir ukuran, skala, atau jam). Tanyakan:

- Apakah yang dimiliki benda-benda itu pada umumnya?
- Apakah tujuan membuat pengukuran?

Jika memungkinkan, perlihatkan kepada siswa sebuah rekomendasi bait suci. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah rekomendasi bait suci sesuai dengan kelompok alat pengukur ini?
- Dalam cara-cara apakah rekomendasi bait suci mengukur kehidupan kita?
- Mengapa kita harus hidup sesuai dengan standar-standar tertentu untuk mendapatkan sebuah rekomendasi bait suci?
- Bacalah Ajaran dan Perjanjian 97:15–16; 124:46. Bagaimanakah ayat-ayat ini berkaitan dengan kelayakan bait suci?

Beri siswa pernyataan berikut sebagai selebaran, dan bacalah bersama kelas.

Presiden Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama, menulis:

“Pemberian dan penandatanganan rekomendasi bait suci seharusnya bukan hal yang sepele.”

“Dokumen kecil ini, sederhanan dalam penampilannya, menyatakan bahwa si pemegang telah memenuhi banyak persyaratan tertentu dan dinyatakan sah untuk memasuki rumah Tuhan dan berperan serta di dalam tata cara-tata cara yang paling kudus yang dilaksanakan di bumi. Tata cara-tata cara tersebut tidak saja berkaitan dengan kehidupan ini, tetapi dengan hal-hal yang kekal”

“Sungguh barang yang unik dan luar biasa rekomendasi bait suci itu. Itu hanya secarik kertas kecil dengan sebuah nama dan tanda tangan, tetapi kenyataannya itu merupakan sebuah sertifikat yang menyatakan si pemegang adalah orang yang ‘jujur, setia, suci, benar, bajik’ dan bahwa dia percaya dalam berbuat kebaikan kepada semua orang, bahwa ‘jika ada sesuatu yang bajik, yang indah atau terhormat atau patut dipuji,’ dia berusaha melaksanakannya (Pasal-pasal Kepercayaan 13).”

“Yang paling penting, dan di antara semua persyaratan lainnya, adalah pengetahuan tertentu pihak pemegang rekomendasi itu bahwa Allah Bapa Kekal kita hidup, bahwa Yesus Kristus adalah Putra Allah yang hidup, dan bahwa ini adalah pekerjaan kudus dan ilahi Mereka” (dalam *Conference Report*, Maret–April 1990, 66, 68; atau *Ensign*, Mei 1990, 50, 52).

Mintalah siswa membaca “Presiden Howard W. Hunter” paragraf 3 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 216). Tanyakan:

- Apakah yang diinginkan Presiden Hunter agar dilakukan setiap anggota Gereja?
- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk mempersiapkan diri untuk beribadat dengan layak di dalam bait suci? (Jawaban dapat mencakup mematuhi Kata-kata Bijaksana, berusaha bersih secara moral, membayar persepuluhan, dan menjaga hubungan yang sopan dengan para anggota yang berlainan jenis).

“Presiden Howard W. Hunter,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 217–218, paragraf 7, 9–10, 21–22. Tuhan memberikan kedamaian kepada mereka yang bertahan dalam kebenaran (15–20 menit).

Tugasi beberapa siswa agar masing-masing membaca salah satu dari tulisan suci berikut kepada kelas: Mazmur 29:11; Yesaya 48:22; Yohanes 14:27; 1 Korintus 14:33; 2 Tesalonika 3:16; Ajaran dan Perjanjian 59:23. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Siapakah pencipta kedamaian?
- Mengapa kedamaian merupakan karunia yang menakjubkan?

- Kapankah Anda merasakan kedamaian di dalam hidup Anda?
- Apakah yang dimaksud damai secara rohani?
- Bagaimanakah kita dapat damai sementara kita hidup di lingkungan yang bermasalah?

Mintalah siswa membayangkan dua orang yang mengalami pencobaan yang sama (misalnya menjadi lumpuh dalam sebuah kecelakaan, kehilangan pekerjaan, anaknya meninggal dunia, atau dituduh dengan tidak benar). Bahaslah reaksi-reaksi berbeda yang mungkin dialami orang-orang tersebut. Tanyakan:

- Mengapa mungkin bagi salah satu dari orang tersebut untuk merasakan kedamaian dan bagi yang lain merasa dipenuhi dengan amarah, kekecewaan, atau kesedihan?
- Bacalah Alma 62:41. Bagaimanakah ayat ini berkaitan dengan asas ini?
- Apakah yang harus kita lakukan agar merasakan kedamaian di dalam hidup kita, apa pun keadaan kita?

Mintalah siswa membaca pengantar dan paragraf 7, 9–10 dari “Presiden Howard W. Hunter” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 216–217). Mintalah mereka mencari contoh-contoh kemalangan yang dialami Presiden Hunter. Mintalah siswa membaca materi yang sama untuk kedua kalinya dan mencari apa yang dilakukan Presiden Hunter agar menerima bantuan Tuhan selama masa-masa sulit tersebut. Mintalah siswa membagikan temuan-temuan mereka, dan bahas pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah beberapa syarat yang belum dipenuhi Presiden Hunter?
- Apakah yang dapat kita pelajari dari teladannya?

Mintalah siswa memilih sebuah watak Presiden Hunter dan memberitahu bagaimana mereka dapat mengembangkannya di dalam kehidupan mereka. Mintalah mereka membaca “Presiden Howard W. Hunter” paragraf 21–22. Berikan kesaksian bahwa Yesus Kristus adalah satu-satunya sumber kedamaian abadi. Doronglah siswa untuk berpaling kepada Juruselamat pada saat kapan pun.

Presiden Gordon B. Hinckley

Pengantar

Penatua Jeffrey R. Holland menceritakan tentang Presiden Gordon B. Hinckley:

“Barang kali tidak ada orang yang pernah menjabat dalam Presidensi Gereja yang telah sedemikian baik

dipersiapkan bagi tanggung jawab itu. Selama enam puluh tahun pelayanan Gereja, dia telah mengenal secara pribadi, diajar oleh, dan dalam satu kapasitas atau yang lainnya melayani bersama setiap Presiden Gereja sejak Heber J. Grant sampai Howard W. Hunter. Seperti yang dikatakan salah seorang rekannya, “Tidak ada orang dalam sejarah Gereja yang telah mengadakan perjalanan sedemikian jauh ke berbagai tempat di dunia dengan hanya satu tujuan di dalam pikirannya—untuk mengkhotbahkan injil, untuk memberkati dan meneguhkan Orang-orang Suci, dan untuk menggiatkan penyelamatan bagi orang-orang yang telah meninggal” (“Presiden Gordon B. Hinckley: Stalwart and Brave He Stands,” *Ensign*, Juni 1995, 13).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Kita hendaknya meningkatkan pemanggilan-pemanggilan Tuhan yang kita terima (lihat “Presiden Gordon B. Hinckley,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 220, paragraf 1–4; lihat juga Yakub 1:18–19; A&P 4:2; 84:33).
- Penglihatan Presiden Hinckley mengenai masa depan Gereja memberi sebuah alasan bagi optimisme meskipun kejahatan meningkat di dunia (lihat “Presiden Gordon B. Hinckley,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 220–221, paragraf 5, 12; lihat juga 1 Nefi 22:16–22).
- Gereja membangun banyak sekali bait suci untuk memenuhi kebutuhan keanggotaannya yang meningkat (lihat “Presiden Gordon B. Hinckley,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 220–221, paragraf 6–8; lihat juga A&P 65:2).
- Cara kita menjalani kehidupan merupakan lambang iman kita kepada Kristus. Iman kita diperkuat ketika kita mengikuti nasihat nabi yang hidup (lihat “Presiden Gordon B. Hinckley,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 221–222, paragraf 12–37; lihat juga Roma 12:1–2; A&P 20:26).
- Setiap anggota Gereja membutuhkan seorang teman, sebuah tanggung jawab, dan pemeliharaan dengan firman Allah (lihat “Presiden Gordon B. Hinckley,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 222, paragraf 22–24; lihat juga Moroni 6:3–9).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 628–645.

Saran untuk Mengajarkan

“Presiden Gordon B. Hinckley,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 220, paragraf 1–4. Kita hendaknya meningkatkan pemanggilan-pemanggilan Tuhan yang kita terima (10–15 menit).

Tulislah di papan tulis definis berikut dari kata *meningkatkan*:

1. Untuk membuat sesuatu tumbuh lebih besar.
2. Untuk membuat sesuatu terlihat lebih besar atau lebih dekat.
3. Untuk menghargai sesuatu, atau memberinya kepentingan atau penghargaan yang lebih besar.

Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Dengan definisi *meningkatkan* ini, apakah artinya meningkatkan pemanggilan seseorang di Gereja?
- Mengapa penting untuk meningkatkan pemanggilan atau tanggung jawab Anda?

Mintalah siswa memikirkan seseorang yang menjadi teladan yang baik dalam meningkatkan sebuah pemanggilan. Mintalah beberapa siswa untuk menceritakan bagaimana orang-orang yang menurut mereka telah meningkatkan pemanggilan mereka.

Mintalah siswa mempelajari tentang Presiden Gordon B. Hinckley dengan membaca “Kehidupannya” dan “Kepresidensiannya” di bawah judul “Presiden Gordon B. Hinckley” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 219). Tulislah beberapa pemanggilan dan tanggung jawab yang dia miliki dalam kehidupannya. Bacalah pengantar dan paragraf 1–4 dari “Presiden Gordon B. Hinckley.” Tanyakan:

- Apakah bukti yang Anda temukan bahwa Presiden Hinckley meningkatkan pemanggilannya?
- Apakah yang dapat Anda pelajari dari teladannya?

“Presiden Gordon B. Hinckley,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 220–221, paragraf 5, 21. Kita hendaknya menjadi optimis tentang masa depan meskipun kejahatan meningkat di dunia (15–20 menit).

Perlihatkan dua gelas yang berisi air setengah penuh. Tulislah di papan tulis: *Apakah gelas-gelas tersebut setengah kosong atau setengah penuh?* Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Bagaimanakah melihat gelas setengah kosong atau setengah penuh dapat dibandingkan dengan pesimisme atau optimisme?
- Apakah artinya menjadi optimis?
- Mengapa Anda senang berada di sekeliling orang yang merasa optimis?

Berilah label gelas itu *setengah kosong* dan yang lain *setengah penuh*. Mintalah siswa memikirkan keadaan dunia. Tulislah *Setengah Kosong* di papan tulis dan tulisi di bawahnya keadaan di dunia yang dapat menyebabkan beberapa orang khawatir atau kehilangan harapan. Tulislah *Setengah Penuh* dan tulisi di bawahnya keadaan dunia yang memberi kita alasan agar menjadi bahagia atau penuh harapan. Tanyakan:

Manakah di antara dua jenis keadaan di dunia yang paling Anda pikirkan?

Beritahu siswa bahwa Presiden Gordon B. Hinckley adalah orang yang sangat optimis dan berpandangan ke depan. Mintalah siswa membaca paragraf 5, 12 dari “Presiden Gordon B. Hinckley” (hlm. 220–221) dengan mencari apa yang dia ajarkan mengenai optimisme. Tanyakan:

- Apakah alasan-alasan yang diberikan Presiden Hinckley untuk menjadi optimis?
- Apakah yang kita pelajari tentang masa depan Gereja yang dapat mendatangkan harapan bagi kita? (lihat A&P 65:2).
- Mengapa kita menanti-nantikan zaman akhir dan Kedatangan Kedua Tuhan? (lihat 1 Nefi 22:16–22).

“Presiden Gordon B. Hinckley,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 220–221, paragraf 6–8. Gereja membangun banyak sekali bait suci untuk memenuhi kebutuhan keanggotaannya yang meningkat (15–20 menit).

Perlihatkan sebuah peta dunia. Mintalah siswa menuliskan tempat-tempat di mana bait suci berada. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Kira-kira berapa banyak bait suci yang sekarang beroperasi di seluruh dunia? (Pada bulan Oktober 2000 terdapat 100 bait suci. Lihatlah laporan statistik dalam *Ensign* edisi konferensi untuk angka-angkanya terkini).
- Menurut Anda bagaimanakah jumlah bait suci akan berubah dalam masa kehidupan Anda?
- Menurut Anda mengapa Gereja memberikan banyak usaha dalam membangun bait suci di seluruh dunia?

Beritahu siswa bahwa Presiden Gordon B. Hinckley menekankan pembangunan bait suci. Mintalah siswa membaca “Presiden Gordon B. Hinckley” paragraf 6–8 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 220–221). Perlihatkan gambar beberapa bait suci, dan ungkapkan perasaan Anda mengenai berkat-berkat yang ditawarkan di dalam bangunan yang kudus ini. Mintalah siswa agar hidup sedemikian rupa sehingga mereka dapat menerima semua tata cara Rumah Tuhan. Bagikan sebagian atau semua pernyataan berikut. Penatua Eldred G. Smith, yang saat itu menjabat sebagai Bapa Bangsa bagi Gereja, menyatakan:

“Waktunya harus tiba ketika bait suci-bait suci akan ditemukan di seluruh penjuru bumi, di berbagai bangsa. Ini diperlukan bagi keselamatan, permuliaan, dan kehidupan kekal manusia. Kemudian kita sekalian akan dengan tekun mengumpulkan catatan keluarga dan hidup dengan layak dalam mengambil bagian di dalam pekerjaan ini” (dalam *Conference Report*, Oktober 1972, 52; atau *Ensign*, Januari 1973, 56).

Presiden Gordon B. Hinckley mengatakan:

“Saya sangat ingin agar bait suci terletak tidak jauh dari para Orang Suci di seluruh dunia. Namun, kita hanya dapat maju secepat ini. Kami mencoba memastikan bahwa setiap bait suci terletak di tempat yang berlingkungan baik untuk waktu yang lama Pekerjaan ini maju secepat yang kami dapat lakukan. Saya terus berdoa agar hal ini dapat dipercepat sehingga lebih banyak lagi umat kita yang dapat pergi ke rumah kudus Tuhan.”

“Brigham Young berkata jika kaum muda benar-benar memahami berkat pernikahan bait suci mereka akan jalan kaki ke Inggris jika perlu (lihat *Journal of Discourses*, 11:118). Kami berharap mereka tidak akan perlu pergi sejauh itu” (dalam *Conference Report*, September–Oktober 1995, 71; atau *Liahona*, Januari 1996, 41–42).

“Presiden Gordon B. Hinckley,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 221–222, paragraf 12–37. Cara kita menjalani kehidupan merupakan lambang iman kita kepada Kristus. Iman kita diperkuat ketika kita mendengarkan nasihat nabi yang hidup (20–25 menit).

Buatlah gambar di papan tulis seperti yang berikut (pilih gambar-gambar yang akan diceritakan oleh siswa-siswa Anda).



Tanyakan kepada siswa gambar-gambar manakah yang paling baik melambangkan kehidupan mereka dan mengapa. Mintalah mereka masing-masing membuat gambar lain yang melambangkan kehidupan mereka. Mintalah beberapa siswa memperlihatkan gambar

mereka dan memberitahukan apa yang dikatakan gambar itu tentang mereka.

Bacalah “Presiden Gordon B. Hinckley” paragraf 13–16 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 221). Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah yang Presiden Hinckley katakan mengenai lambang?
- Dalam cara apakah gambar yang Anda buat yang menggambarkan diri Anda mengungkapkan kesaksian Anda akan Yesus Kristus?
- Bagaimanakah cara Anda menjalani kehidupan menolong orang lain percaya kepada Yesus Kristus?
- Bacalah Roma 12:1–2. Bagaimanakah ayat-ayat ini berkaitan dengan pembahasan?

Jelaskan bahwa kehidupan kita akan dengan lebih baik melambangkan iman kita jika kita mengikuti ajaran-ajaran para nabi yang hidup. Mintalah siswa membaca “Presiden Gordon B. Hinckley” paragraf 12, 17–25. Mintalah mereka menyebutkan ajaran-ajaran yang ditekankan Presiden Hinckley, dan tanyakan:

- Bagaimanakah ajaran-ajaran tersebut dapat diterapkan untuk umat di dunia dan Gereja pada zaman sekarang?
- Menurut Anda mengapa penting mengikuti ajaran-ajaran tersebut?

Mintalah siswa memilih satu ajaran yang menurut mereka dapat mereka jalankan dengan lebih baik. Mintalah mereka menulis pada selembar kertas tentang bagaimana mereka dapat melakukannya.

“Presiden Gordon B. Hinckley,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 222, paragraf 22–24. Setiap anggota Gereja membutuhkan seorang teman, sebuah tanggung jawab, dan pemeliharaan dengan firman Allah (10–15 menit).

Beritahu siswa: Bayangkan bahwa Anda telah ditunjuk di dalam sebuah komite khusus Gereja. Tugas Anda adalah memberikan sebuah rencana untuk menolong anggota baru tetap aktif.

Bagilah kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Mintalah mereka mempelajari Moroni 6; A&P 20:68 dan tulislah apa yang dapat mereka lakukan untuk menolong anggota baru tetap aktif. Jika kelompok-kelompok itu sudah selesai, mintalah mereka membagikan gagasan-gagasan mereka kepada kelas.

Mintalah siswa membaca “Presiden Gordon B. Hinckley” paragraf 22–24 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 222). Tanyakan:

- Apakah yang dikatakan Presiden Hinckley dibutuhkan setiap anggota Gereja?
- Bagaimanakah ketiga hal tersebut dibandingkan dengan apa yang Anda temukan di dalam Moroni 6?

- Bagaimanakah hal itu menolong seorang anggota baru?
- Bagaimanakah hal itu menolong setiap anggota Gereja?
- Apakah beberapa masalah yang dihadapi anggota baru ketika mereka bergabung dengan Gereja?
- Dalam cara lain apakah kita dapat mengulurkan tangan kepada para anggota baru di lingkungan dan cabang kita?

Doronglah siswa untuk bersikap ramah dan bersahabat ketika mereka menyambut para anggota baru di dalam Gereja. Bagikan pernyataan Presiden Hinckley berikut:

“Dengan meningkatkan pekerjaan misi di seluruh dunia, harus juga ada usaha yang setara untuk membuat setiap anggota baru merasa diterima dalam cabang atau lingkungannya. Cukup banyak orang yang akan masuk Gereja tahun ini untuk membentuk lebih dari seratus wilayah baru, dengan ukuran rata-rata. Sayangnya, dengan kecepatan penambahan anggota seperti ini, kita melalaikan beberapa di antara anggota baru ini. Saya harap bahwa usaha yang keras akan dikerahkan di seluruh Gereja, di seluruh dunia, untuk mempertahankan setiap anggota baru yang masuk Gereja.”

“Ini adalah urusan yang serius. Tidak ada alasan melakukan pekerjaan misi kecuali kita mempertahankan hasil pekerjaan itu. Keduanya tidak boleh dipisahkan” (dalam *Conference Report*, Oktober 1997, 69–10; atau *Liahona*, Januari 1998, 69).

Keluarga: Pernyataan Kepada Dunia

Pengantar

Penatua Eran A. Call, yang saat itu menjabat sebagai anggota Tujuh Puluh, membagikan hal berikut:

“Presiden Harold B. Lee mengatakan, ‘Pekerjaan Tuhan yang paling besar yang Anda pernah lakukan sebagai para ayah akan berada di dalam rumah Anda sendiri’ [dalam *Conference Report*, April 1973, 130; atau *Ensign*, Juli 1973, 98].

“Kita hendaknya selalu mengingat peringatan Presiden David O. McKay dari mimbar ini 33 tahun yang silam: ‘Tidak ada keberhasilan lain yang dapat menggantikan kegagalan di dalam rumah. Di dalam Gubuk yang paling buruk sekalipun, akan lebih berharga bagi Allah dan masa depan umat manusia daripada kekayaan bila ada kasih dan kesatuan keluarga. Di dalam rumah

seperti itulah Allah dapat melakukan mukjizat-mukjizat dan akan melakukan mukjizat-mukjizat’ [dikutip oleh J. E. McCulloh, *Home: The Savior of Civilization* (1924), 42; dalam *Conference Report*, April 1964, 5].

“Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul, yang kita dukung sebagai nabi, pelihat, dan pewahyu, dua tahun yang lalu dengan khitmad mengumumkan kepada dunia berkenaan dengan agama kita mengenai pernikahan, orang tua, dan keluarga. Saya menantang Anda masing-masing membaca, mempelajari, dan hidup dengan pernyataan yang diilhami ini. Semoga hal itu menjadi penuntun dan standar hidup ke rumah kita dan membesarkan anak-anak kita.”

“Rumah tangga kita dapat dan seharusnya, menjadi sebuah tempat perlindungan dari dunia yang kacau yang kita tinggali; semoga rumah tangga kita menjadi demikian adanya melalui usaha menjaga perjanjian suci yang telah kita buat tetap kudus setiap hari” (dalam *Conference Report*, Oktober 1997, 38–39; atau *Liahona*, Januari 1998, 38).


Asas Penting Injil yang Harus Dicari


- Pernikahan antara pria dan wanita penting bagi rencana Bapa Surgawi untuk kebahagiaan anak-anak-Nya (lihat “Keluarga: Pernyataan Kepada Dunia”; lihat juga Kejadian 2:20–24).
- Keluarga diperkuat ketika mereka hidup dengan asas-asas yang diilhami di dalam pernyataan mengenai keluarga (lihat “Keluarga: Pernyataan Kepada Dunia”; lihat juga Pasal-pasal Kepercayaan 13).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 680–682.

Saran untuk Mengajarkan

 *Doctrine and Covenants and Church History Video* penyajian 21, “The Importance of the Family, Part 1” (11:00), dan penyajian 22, “The Importance of the Family, Part 2” (9:00), dapat digunakan dalam mengajar “Keluarga: Pernyataan Kepada Dunia” (lihat *Doctrine and Covenants and Church History Video Guide* untuk saran mengajar).

 “**Keluarga: Pernyataan Kepada Dunia.**” **Pernikahan antara pria dan wanita penting bagi rencana Bapa Surgawi untuk kebahagiaan anak-anak-Nya** (15–20 menit).

Pisahkan remaja putra dari remaja putri. Mintalah kelompok-kelompok itu saling berhadap-hadapan, dan tanyakan kepada setiap kelompok:


- Apakah sifat yang paling Anda inginkan dari orang yang akan Anda nikahi?

- Mengapa sifat itu penting bagi Anda?
- Apakah bagian yang dimainkan sifat tersebut ketika Anda memutuskan siapa yang akan Anda kencani atau Anda ajak keluar saat ini?

Mintalah siswa membaca “Keluarga: Pernyataan Kepada Dunia” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 223–224). Mintalah mereka mencari tanggung jawab-tanggung jawab yang Allah telah berikan kepada para suami dan istri. Kemudian tanyakan kepada kedua kelompok itu:

- Apakah sifat yang diperlukan seorang suami atau istri untuk memenuhi tanggung jawab-tanggung jawab yang telah Allah berikan kepada mereka?
- Bagaimanakah sifat-sifat tersebut dibandingkan dengan orang-orang yang Anda anggap penting dalam diri seorang teman?
- Mengapa sifat-sifat itu juga penting bagi Anda untuk dikembangkan seperti halnya bagi calon suami atau istri Anda?

Doronglah siswa untuk hidup sedemikian rupa sehingga mereka akan menjadi suami atau istri yang layak, mengasihi, dan bertanggung jawab ketika waktunya tiba bagi mereka untuk menikah.

 **“Keluarga: Pernyataan Kepada Dunia.”**
Keluarga diperkuat ketika mereka hidup dengan asas-asas yang diilhami di dalam pernyataan mengenai keluarga (15–20 menit).

Mintalah siswa membaca “Keluarga: Pernyataan Kepada Dunia” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 223–224). Tanyakan:

- Manakah di antara ajaran-ajaran dan asas-asas yang disebutkan di dalam pernyataan itu yang menurut Anda paling penting agar sebuah keluarga menjadi bahagia dan berhasil?
- Mengapa mengikuti asas-asas tersebut menuntun kepada kebahagiaan?
- Apakah usaha dan pengorbanan yang harus dibuat sebuah keluarga untuk menjalankan asas-asas tersebut?

Mintalah siswa memilih sebuah asas atau ajaran dari pernyataan yang mengesankan mereka dan menemukan sebuah ayat pendukungnya. Beberapa contoh jawaban diberikan dalam tabel berikut:

Paragraf 1	1 Korintus 11:11; A&P 49:15
Paragraf 2	Kejadian 1:26–27; Musa 6:8–9
Paragraf 4	Kejadian 1:28; Musa 2:28
Paragraf 6	Mosia 4:14; A&P 68:25; Pasal-pasal Kepercayaan 12

Mintalah beberapa siswa membagikan asas dan tulisan suci mereka. Mintalah siswa menulis pada selembar kertas apa yang dapat mereka lakukan untuk menolong keluarga mereka menjalankan asas atau ajaran yang mereka pilih dengan lebih baik.

Bacalah lirik lagu “K’luarga Dapat Kekal Selamanya” (*Nyanyian Rohani*, no. 142) dan “Love at Home” (*Hymns*, no. 294). Berikan kesaksian tentang sukacita yang datang ketika keluarga-keluarga mengikuti asas-asas injil.

Kristus yang Hidup: Kesaksian Para Rasul

Pengantar

Ketika sebelas rasul pada zaman Yesus berkumpul untuk memilih seorang pria untuk menggantikan Yudas Iskariot, Petrus menegaskan bahwa rasul yang baru harus menjadi “saksi dengan kami tentang kebangkitan [Kristus]” (Kisah para Rasul 1:22). Kemudian, tertulis, para rasul “dengan kuasa yang besar memberi ...kesaksian tentang Kebangkitan Tuhan Yesus” (Kisah para Rasul 4:33). Nabi, pelihat, dan pewahyu pada zaman kita juga menjadi “para saksi khusus Kristus di seluruh dunia” (A&P 107:23). Mereka secara umum menyatakan kesaksian mereka tentang “Kristus yang Hidup: Kesaksian dari Para Rasul” pada tanggal 1 Januari 2000. Dalam sepucuk surat kepada para pemimpin imamat yang memperkenalkan penerbitan ini, Presiden Gordon B. Hinckley, Thomas S. Monson, dan James E. Faust dari Presidensi Utama menulis:

“Nabi Joseph Smith menyatakan: ‘Asas-asas dasar agama kita adalah kesaksian para Rasul dan Nabi, mengenai Yesus Kristus, bahwa Dia mati, dikuburkan, dan bangkit pada hari ketiga, dan naik ke surga; dan semua hal lain yang berkaitan dengan agama kita hanyalah tambahan dari padanya.’ Dalam semangat itu, kami menambahkan kesaksian kami terhadap kesaksian para pendahulu kami.”

“Kami mendorong Anda untuk menggunakan kesaksian tertulis ini dalam membantu membangun iman anak-anak Bapa Surgawi kita” (surat Presidensi Utama, 10 Desember 1999).

Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Yesus adalah Kristus yang hidup. Para nabi dan rasul memberikan kesaksian tentang kehidupan dan Kurban Tebusan-Nya yang tak ada bandingannya (lihat “Kristus yang Hidup: Kesaksian dari Para Rasul”; lihat juga Kisah para Rasul 1:21–22; 4:33; Mosia 3:5–13; A&P 107:23).

Sumber-sumber Tambahan

- Russell M. Nelson, “Yesus Kristus: Tuhan Kita dan Lebih dari Itu,” *Liahona*, April 2000, 4–19.

Saran untuk Mengajar



Para Saksi Khusus Akan Kristus (65:00; no. stok 53584) dapat digunakan dalam mengajarkan “Kristus yang Hidup: Kesaksian dari Para Rasul.”

“Kristus yang Hidup: Kesaksian dari Para Rasul.” Yesus adalah Kristus yang Hidup. Para nabi dan rasul memberikan kesaksian tentang kehidupan dan Kurban Tebusan-Nya yang tak ada bandingannya (35–40 menit).

Letakkan gambar Yesus Kristus di berbagai tempat di sekitar ruangan (lihat Perangkat Gambar Seni Injil). Mintalah siswa memberitahukan manakah gambar yang mereka sukai dan mengapa. Berikan kesaksian Anda tentang Yesus Kristus. Tanyakan kepada siswa mengapa penting untuk memiliki kesaksian tentang Yesus Kristus. Bacalah 1 Korintus 15:3–8; Eter 12:38–39; Ajaran dan Perjanjian 76:22–23. Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Apakah yang sama dari setiap kesaksian ini? (Masing-masing orang telah melihat Kristus yang dibangkitkan).
- Mengapa penting untuk memiliki para nabi yang dapat memberikan kesaksian bahwa Juruselamat hidup?
- Mengapa penting untuk mengetahui bahwa Juruselamat hidup?

Jelaskan bahwa para nabi dan rasul dewasa ini menambahkan kesaksian mereka kepada para saksi yang pernah hidup sebelumnya. Bagilah kelas menjadi tiga kelompok yang sama dan mintalah masing-masing kelompok mempelajari “Kristus yang Hidup: Kesaksian dari Para Rasul” dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 225). Mintalah satu kelompok mencari kesaksian para rasul tentang apa yang dilakukan Juruselamat sebelum pelayanan fana-Nya. Mintalah kelompok lainnya mencari apa yang dilakukan Dia selama pelayanan fana-Nya. Mintalah kelompok terakhir mencari apa yang Dia lakukan dan akan lakukan setelah pelayanan fana-Nya. Mintalah siswa membagikan yang telah mereka pelajari, dan menuliskan tanggapan mereka di papan tulis. Bagan berikut mungkin akan bermanfaat:

Kristus yang Hidup		
Sebelum Pelayanan Fana-Nya	Selama Pelayanan Fana-Nya	Setelah Pelayanan Fana-Nya
<ul style="list-style-type: none"> • Dia adalah Yehova Perjanjian Lama (lihat paragraf 2). • Dia menciptakan bumi di bawah pengarahan Bapa-Nya (lihat paragraf 2, 10). • Dia adalah Putra Sulung Bapa (lihat paragraf 4). 	<ul style="list-style-type: none"> • Dia hidup tanpa dosa (lihat paragraf 2). • Dia dibaptiskan (lihat paragraf 2). • Dia mengajarkan injil perdamaian dan mengundang semua orang untuk mengikuti teladan-Nya (lihat paragraf 2). • Dia menyembuhkan yang sakit, membangkitkan yang mati, dan mengajarkan tujuan kehidupan (lihat paragraf 2). • Dia mengadakan sakramen, menebus dosa umat manusia, dan ditangkap, dihukum mati, dan disalibkan (lihat paragraf 3). 	<ul style="list-style-type: none"> • Dia bangkit dari kubur dan mematahkan belunggu kematian (lihat paragraf 5). • Dia melayani di antara domba-domba lain-Nya • Dia dengan Bapa menampakkan diri kepada Joseph Smith (lihat paragraf 5). • Dia memulihkan imam dan Gereja-Nya (lihat paragraf 11). • Dia akan kembali dalam kemuliaan-Nya dan memerintah sebagai Raja di atas segala Raja (lihat paragraf 12). • Dia akan menghakimi kita masing-masing menurut perbuatan kita dan niat hati kita (lihat paragraf 12).

Tanyakan:

- Menurut Anda mengapa para rasul memberi judul kesaksian mereka “Kristus yang Hidup”?
- Dalam cara-cara apakah Juruselamat telah mempengaruhi semua orang yang telah hidup atau yang akan hidup di bumi?
- Apakah yang telah dilakukan Juruselamat, dan apa yang akan Dia lakukan, yang dapat mempengaruhi cara Anda hidup?
- Bagaimanakah Anda dapat memperoleh “kebahagiaan di dalam kehidupan ini dan kehidupan kekal di dunia yang akan datang”?

- Bagaimanakah Anda dapat berterima kasih kepada Allah atas “karunia Putra ilahi-Nya yang tak ada bandingannya”?

Berikan kesaksian Anda tentang Yesus Kristus dan tentang harapan yang dapat didatangkan injil kepada semua anak Allah. Baca atau nyanyikan lagu “Dia Hidup Sang Penebusku” (*Nyanyian Rohani*, no. 53). Jika waktu mengizinkan, mintalah siswa membagikan kesaksian mereka sendiri tentang Kristus yang Hidup.



Pasal-pasal Kepercayaan

Pengantar

“Nabi [Joseph Smith] kadang-kadang diminta untuk menjelaskan ajaran-ajaran dan praktik-praktik Mormonisme kepada orang-orang yang tidak seagama Pada musim semi tahun 1842, John Wentworth, editor harian *Chicago Democrat*, meminta Joseph Smith untuk memberinya ringkasan tentang kebangkitan, kemajuan, penganiayaan dan iman Orang-orang Suci Zaman Akhir’ [‘Church History,’ *Times and Seasons*, 1 Maret 1842, 706] Joseph menyetujui permintaan ini dan mengirimkan kepada Wentworth beberapa lembar dokumen yang berisikan banyak laporan mengenai peristiwa awal dalam sejarah Pemulihan, termasuk Penglihatan Pertama dan tampilnya Kitab Mormon. Dokumen tersebut juga berisikan tiga belas pernyataan yang menjabarkan kepercayaan para Orang Suci Zaman Akhir, yang kemudian dikenal dengan nama Pasal-pasal Kepercayaan”

“Pada tahun 1851 Pasal-pasal Kepercayaan dimasukkan dalam edisi pertama Mutiara yang Sangat Berharga [, yang] diterbitkan di Misi Inggris. Setelah Mutiara yang Sangat Berharga direvisi pada tahun 1878 dan diterima sebagai tulisan suci pada tahun 1880, Pasal-pasal Kepercayaan menjadi doktrin resmi Gereja” (*Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu*, 275–278).

Penatua L. Tom Perry dari Kuorum Dua Belas menjelaskan:

“Akan menjadi suatu berkat besar jika setiap anggota Gereja menghafalkan Pasal-pasal Kepercayaan dan menguasai tentang asas-asas yang terdapat dalam masing-masing pasal tersebut. Kita akan menjadi lebih siap untuk berbagi injil dengan orang lain”

“Pasal-pasal Kepercayaan [menyatakan] dengan lengkap dan tepat ajaran-ajaran penting Injil Yesus Kristus. Pasal-pasal Kepercayaan ini berisikan pernyataan langsung dan sederhana mengenai asas-asas agama kita, dan merupakan bukti kuat adanya inspirasi ilahi yang mengilhami Nabi Joseph Smith” (dalam *Conference Report*, April 1998, 28, 30; atau *Liahona*, Juli 1998, 25–27).


Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Pasal-pasal Kepercayaan adalah pernyataan yang diilhami yang ditulis oleh Nabi Joseph Smith. Pasal-pasal Kepercayaan merupakan “pernyataan sederhana mengenai asas-asas agama kita” dan “ajaran-ajaran penting Injil Yesus Kristus” (L. Tom Perry, dalam *Conference Report*, April 1998, 30; atau *Liahona*, Juli 1998, 27; lihat Pasal-pasal Kepercayaan).

Sumber-sumber Tambahan

- *Sejarah Gereja Dalam Kegenapan Waktu: Agama 341–343*, hlm. 256–257.
- *The Pearl of Great Price Student Manual: Religion 327*, hlm. 66–81

Saran untuk Mengajarkan

 **Pasal-pasal Kepercayaan. Pasal-pasal Kepercayaan adalah pernyataan yang diilhami yang ditulis oleh Nabi Joseph Smith. Pasal-pasal Kepercayaan merupakan “pernyataan sederhana mengenai asas-asas agama kita” dan “ajaran-ajaran penting Injil Yesus Kristus” (30–35 menit).**

Catatan: Wawasan kenabian dalam setiap pasal kepercayaan terdapat di bagian “Memahami Tulisan Suci” untuk Pasal-pasal Kepercayaan dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 227–229).

Mintalah seorang siswa membaca kisah berikut, sebagaimana dituturkan oleh Presiden Spencer W. Kimball:

“Beberapa tahun yang silam seorang anak lelaki Pratama berada di sebuah kereta api yang menuju ke Chicago ... Seorang pria juga akan pergi ke California [yang memperhatikan] bahwa dia juga berpakaian rapi dan berkelakuan baik. Dan pria ini terkesan dengan dia”

“[Pria itu bertanya], ‘Dari mana asal Anda?’ dan ‘Di mana Anda tinggal?’”

“Anak lelaki itu menjawab, ‘Salt Lake City, Utah.’”

“‘Oh, jadi,’ ujar si pria itu, ‘Anda pasti orang Mormon.’”

“Anak lelaki itu berkata, ‘Benar.’ Ada rasa bangga dalam nada suaranya.”

“Pria itu berkata, ‘Wah, menarik sekali. Saya bertanya-tanya tentang Mormon dan apa yang mereka percayai’”

“Anak lelaki itu berkata kepadanya, ‘Pak, saya dapat memberitahu Anda yang mereka percayai.’”

Anak lelaki itu kemudian menyebutkan hafalan Pasal-pasal Kepercayaan, yang membuat pria itu kagum. Presiden Kimball melanjutkan:

“Anak kecil ini sekarang lega karena dia telah selesai menyebutkan Pasal-pasal Kepercayaan. Si pria benar-benar kagum, bukan hanya pada kemampuan anak muda ini untuk menjelaskan seluruh program Gereja, tetapi pada kelengkapan ajaran-ajarannya.”

“Dia mengatakan, ‘Anda tahu, setelah saya berada di Los Angeles beberapa hari, saya berharap kembali ke New York ke kantor saya. Saya akan mengirim telegram kepada teman saya bahwa saya akan terlambat satu atau dua hari dan bahwa saya akan singgah di Salt Lake City dalam perjalanan pulang dan pergi ke kantor pusat informasi di sana dan mendengar segala hal, secara lebih rinci, tentang apa yang telah Anda katakan kepada saya’” (dalam *Conference Report*, Oktober 1975, 117, 119; atau *Ensign*, November 1975, 77–79).

Tanyakan: Apakah yang paling mengesankan Anda mengenai kisah ini? Mintalah siswa mengulang Pasal-pasal Kepercayaan bersama Anda, mulai dengan pasal pertama dan berlanjut sampai pasal ketiga belas.

Tanyakan:

- Bagaimanakah mengetahui Pasal-pasal Kepercayaan menolong Anda membagikan injil, menjawab pertanyaan tentang Gereja, atau menolong mempersiapkan Anda untuk berceramah dalam pertemuan sakramen?
- Apakah yang Anda ketahui tentang sumber Pasal-pasal Kepercayaan?

Bagikan dengan siswa pengantar untuk Pasal-pasal Kepercayaan di atas (hlm. 329). Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Mengapa Nabi menulis Pasal-pasal Kepercayaan?
- Kapankah Pasal-pasal Kepercayaan menjadi tulisan suci?
- Bagaimanakah Penatua L. Tom Perry menjelaskan Pasal-pasal Kepercayaan?
- Mengapa penting agar kita mempelajari Pasal-pasal Kepercayaan?

Bagikan Pasal-pasal Kepercayaan di antara siswa. Mintalah mereka membaca pasal yang ditugaskan kepada mereka dan mencari asas-asas yang diajarkannya. Bagilah papan tulis menjadi tiga belas bagian dan beri nomor. Ketika siswa menemukan ajaran-ajarannya, tulislah di papan tulis di tempat yang disediakan. Tanyakan:

- Apakah ajaran-ajaran yang disertakan dalam Pasal-pasal Kepercayaan yang dapat menolong Anda mengajar teman yang bukan anggota?
- Apakah asas-asas yang Anda temukan di dalam Pasal-pasal Kepercayaan yang menjelaskan mengapa kita hidup dan mempercayai cara yang kita lakukan?

- Bagaimanakah mempelajari pasal-pasal tersebut meningkatkan kesaksian Anda tentang Injil Yesus Kristus?
- Apakah yang dapat Anda lakukan untuk membuatnya lebih menjadi bagian dalam kehidupan Anda?

Doronglah siswa mempelajari dan menghafalkan Pasal-pasal Kepercayaan. Bagikan pernyataan Penatua L. Tom Perry berikut:

“Saya membuat foto kopi Pasal-pasal Kepercayaan dari tulisan suci dan menempelkannya di dinding kamar mandi saya dimana saya dapat melihatnya setiap pagi sementara menggosok gigi dan bercukur. Dalam waktu beberapa hari, saya sudah menghafalkannya. Pengalaman ini telah mendatangkan suatu keyakinan yang dalam bagi saya bahwa Pasal-pasal Kepercayaan itu diberikan melalui wahyu kepada Nabi Joseph Smith. Saya menyimpulkan bahwa jika saya mempelajari isi masing-masing Pasal-pasal Kepercayaan itu, maka saya dapat menjelaskan dan mempertahankan setiap asas injil setiap saya berkesempatan menguraikan kepada seseorang yang sedang mencari kebenaran yang dipulihkan” (dalam *Conference Report*, April 1998, 27–28; atau *Liahona*, Juli 1998, 25).

Tempat Kita di Dalam Sejarah Gereja

Pengantar

Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir berdiri sebagai saksi terhadap pentingnya mengikuti nabi yang hidup. Para pionir pada tahun 1847, di bawah pengarahannya Presiden Brigham Young, membangun sebuah pusaka untuk diikuti generasi masa depan. Iman dan kesetiaan para pionir yang menetap di Lembah Salt Lake dapat ditemukan di seluruh dunia pada zaman sekarang sebagai orang-orang yang memeluk agama ini, bergabung dengan Gereja, dan menjadi para pionir sesuai dengan bagian mereka di seluruh dunia. Seperti dikatakan seorang penulis Orang-orang Suci Zaman Akhir:

“Sampai kepada anggota yang paling baru, kami mengambil bagian warisan migrasi, dengan cara yang sama ketika kami mengambil bagian warisan dengan kaum keturunan Israel di bawah pimpinan Musa atau sisa keturunan Israel yang dituntun Lehi menuju negeri yang Dijanjikan. Warisan itu adalah keberanian dan komitmen, sikap mudah menerima terhadap ‘pemanggilan,’ sifat belas kasihan dalam berbagi

dengan yang miskin, semangat sukacita dalam bekerja sama, dan pengabdian kepada Allah” (Glen M. Leonard, “Westward the Saints: The Nineteenth-Century Mormon Migration,” *Ensign*, Januari 1980, 13).


Asas Penting Injil yang Harus Dicari

- Iman dan kesetiaan para pioner diperlihatkan di seluruh dunia sebagai orang-orang yang bergabung dengan Gereja dan pengorbanan bagi pembangunan Sion di antara umat mereka sendiri. Kita masing-masing memiliki peran penting dalam membangun kerajaan Allah (lihat “Tempat Kita di Dalam Sejarah Gereja,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 230), paragraf 1–6; lihat juga A&P 6:6; 65:5–6).

Sumber-sumber Tambahan

- Gordon B. Hinckley, dalam *Conference Report*, Oktober 1989, 68–72; atau *Ensign*, November 1989, 51–54).
- *Faith in Every Footstep Instructor’s Guide* (buku pedoman *Church Educational System*, 1996)
- “Plaque, Cabin Memorialize 1847 Pioneers,” *Ensign*, Oktober 1989, 75.

Saran untuk Mengajarkan

 “Tempat Kita di Dalam Sejarah Gereja,” *Penuntun Belajar Siswa*, hlm. 230, paragraf 1–6. Iman dan kesetiaan para pioner diperlihatkan di seluruh dunia sebagai orang-orang yang bergabung dengan Gereja dan pengorbanan bagi pembangunan Sion di antara umat mereka sendiri. Kita masing-masing memiliki peran penting dalam membangun kerajaan Allah (40–45 menit).

Perlihatkan gambar para pioner (lihat Perangkat Gambar Seni Injil, no. stok 410–415, 421). Beritahu siswa bahwa Gereja menggunakan tema “Iman di Setiap Langkah” untuk perayaan ke-150 kedatangan para pioner di Lembah Salt Lake. Tanyakan:

- Menurut Anda apakah bagian yang paling sulit menjadi pioner?
- Seandainya Anda dapat berbincang-bincang dengan seorang pioner, apa yang ingin Anda katakan?
- Kehidupan siapakah yang lebih sulit, kehidupan Anda atau kehidupan para pioner? Mengapa?

Bacalah pernyataan Penatua Neal A. Maxwell dari Kuorum Dua Belas:

“Jika Anda setia, harinya akan tiba ketika para pioner yang berjasa tersebut yang Anda hormati karena telah mengatasi kesulitan-kesulitan dalam perjalanan mereka ke padang belantara juga akan menghargai Anda karena keberhasilan perjalanan

Anda melintasi padang gurun kesedihan, karena telah melintasi padang belantara kebudayaan dan tetap beriman Dan ya, Anda akan pergi terus menghargai mereka untuk yang telah mereka lakukan pada zaman mereka, tetapi suatu hari nanti [mereka], termasuk beberapa leluhur Anda, akan menghargai Anda karena telah pulang dengan selamat” (dicatat dari api unggun CES untuk remaja lajang dewasa, 4 Juni 1995).

Bacalah bersama “Tempat Kita di Dalam Sejarah Gereja” paragraf 1–6 dalam *penuntun belajar siswa* (hlm. 230). Bahaslah pertanyaan-pertanyaan berikut:

- Dalam cara-cara apakah tantangan-tantangan kita berbeda dengan tantangan-tantangana para pioner?
- Bagaimanakah tantangan-tantangan itu serupa?
- Bagaimanakah kita dapat menjadi seperti mereka ketika kita menghadapi pencobaan kita?
- Bagaimanakah kita dapat menjadi “para pioner” pada zaman kita?

Adalah penting untuk menolong siswa menghargai iman dan pengorbanan para Orang Suci Zaman Akhir di negara atau daerah Anda. Anda dapat melakukan satu atau lebih hal berikut ini:

- Mintalah siswa membagikan kisah tentang para anggota keluarga mereka yang membuat pengorbanan untuk bergabung dengan Gereja dan menjalankan injil.
- Mintalah siswa membagikan kisah tentang orang-orang yang pertama kali bergabung dengan Gereja di daerah atau negara Anda.
- Undanglah “para pioner” Orang Suci Zaman Akhir daerah Anda ke kelas untuk menceritakan kepada siswa tentang sejarah Gereja di daerah Anda.
- Mintalah siswa melaporkan mengenai tempat-tempat bersejarah Gereja yang telah mereka kunjungi.
- Ajarkan sebuah pelajaran mengenai bagaimana injil diperkenalkan di tempat Anda di seluruh dunia (Anda dapat menemukan keterangan dalam majalah *Ensign*, *Church News*, *Deseret News Almanac*, *Church History of the Fulness of Times*, dan *Pusaka Kita: Sejarah Singkat Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir*).

Tanyakan kepada siswa: Bagaimanakah Anda dapat menjadi para pioner di mata generasi Orang-orang Suci Zaman Akhir di masa yang akan datang?

Beri siswa selembar kertas kosong dan mintalah mereka mencetak jejak kaki mereka. Mintalah mereka menuliskan di atas jejak kaki itu nama salah seorang pioner atau anggota Gereja zaman dahulu yang mereka pelajari tahun ini. Mintalah mereka menuliskan

namanya bagaimana perasaan mereka terhadap orang ini yang menunjukkan iman dalam setiap langkah. Kemudian mintalah mereka menuliskan di bawah jejak kaki nama seseorang dari keluarga mereka sendiri atau pioner setempat dan bagaimana orang itu menunjukkan imannya. Mintalah mereka menuliskan di dalam jejak kaki nama mereka sendiri dan apa yang dapat mereka lakukan agar memiliki iman dalam setiap langkah. Mintalah beberapa siswa membagikan apa yang telah mereka tulis, dan memperlihatkan jejak kakinya pada dinding ruangan.

Bagikan pernyataan Presiden Gordon B. Hinckley, yang saat itu menjabat sebagai Penasihat dalam Presidensi Utama:

“Kita masing-masing memiliki sebuah ladang kecil untuk dikembangkan. Ketika melakukannya, kita tidak boleh kehilangan gambaran yang lebih besar yaitu tujuan ilahi pekerjaan ini. Ladang itu diberikan kepada kita oleh Allah Bapa kita, dan kita masing-masing memiliki peran untuk dimainkan dalam merajut permadani menakjubkan itu. Sumbangsih pribadi kita mungkin saja kecil, tetapi itu penting”

“Saya tidak perlu mengingatkan Anda bahwa tujuan yang melibatkan kita bukanlah urusan biasa. Itu urusan Kristus. Itu adalah kerajaan Allah Bapa Kekal kita. Itu adalah pembangunan Sion di muka bumi ini, penggenapan nubuat dan penglihatan zaman dahulu dan sekarang yang telah diwahyukan pada masa kelegaan ini.”

“Bagi para anggota Gereja, semua yang mendengar suara saya, saya memberi tantangan bahwa selagi Anda melaksanakan bagian panggilan Anda, jangan pernah kehilangan seluruh gambaran besar dan menakjubkan tentang tujuan masa kelegaan kegenapan zaman ini. Rajutlah dengan indah rangkaian-rangkaian kecil dalam permadani besar, menurut pola yang telah diberikan kepada kita oleh Allah di surga. Junjunglah standar kita. Bertekunlah, setia, bajik, penuh iman, agar tidak ada cacat dalam panji itu” (dalam *Conference Report*, September–Oktober 1989, 69–72; atau *Ensign*, November 1989, 53–54).

Nyanyikan atau bacalah lirik “Mari, Mari Orang-orang Suci” (*Nyanyian Rohani*, no. 15).

METODE UNTUK MENGAJARKAN TULISAN SUCI

Setelah Anda memutuskan apa yang akan diajarkan, mintalah bantuan Tuhan untuk menolong Anda memutuskan bagaimana akan mengajarkannya. Gunakan bagian ini, juga *Mengajarkan Injil: Buku Pegangan untuk Para Guru dan Pemimpin CES* (1994), untuk gagasan-gagasan mengenai metode mengajarkan tulisan suci.

Membaca

- Bacakan kepada siswa Anda, dan mintalah mereka secara bergiliran membaca dengan bersuara. (*Catatan:* Meskipun buku pedoman ini mencakup petunjuk yang diulang-ulang dalam bentuk “Bacalah Ajaran dan Perjanjian 89:1 dan tanyakan ...,” adalah gagasan yang baik untuk membaca tugas-tugas antara Anda sendiri dan siswa Anda). Mintalah mereka yang tidak membaca mengikutinya di dalam tulisan suci mereka. Berhati-hatilah untuk tidak mempermalukan siswa yang tidak dapat membaca dengan baik.
- Ketika tulisan suci dibaca, berhentilah sejenak untuk menjelaskan kata-kata atau kalimat, asas-asas injil, atau hal-hal lainnya yang menurut Anda pantas untuk dibahas.
- Jika bagian blok tulisan suci mudah dibaca, Anda dapat meminta siswa Anda membacanya di dalam hati.
- Kenali siapa yang dibicarakan dalam blok tulisan suci dan siapa yang dimaksud oleh si pembicara.

Merangkum

- Siapkan apa yang akan Anda kemukakan tentang ayat-ayat suci atau bagian-bagian yang tidak akan dibaca di kelas. Hal ini menolong siswa mengetahui bagaimana ayat-ayat terakhir yang mereka baca dan ayat-ayat berikutnya yang akan mereka baca tetap selaras.
- Gunakan judul pasal atau bagian untuk memberitahu apa isi bagian atau pasal yang tidak Anda baca.
- Gunakan gambar-gambar yang memperlihatkan kisah-kisah atau asas-asas di dalam ayat-ayat yang tidak Anda baca. Misalnya Anda menceritakan tentang Joseph Smith 2:5–13, perlihatkan gambar Joseph Smith Mencari Kebijakan dalam Alkitab (Perangkat Gambar Seni Injil, no. 402).

Menerapkan

- Ajarkan kepada siswa Anda bahwa mereka dapat menemukan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan mereka jika mereka “bergiranghatilah akan firman Kristus, karena lihatlah firman Kristus akan

menceritakan kepada [mereka] segala hal yang harus [mereka lakukan” (2 Nefi 32:3).

- Mintalah siswa untuk membagikan pengalaman ketika mereka menemukan bantuan di dalam tulisan suci. Ceritakan pengalaman Anda sendiri semacam itu.
- Bantulah siswa mempersamakan tulisan suci dengan diri mereka sendiri (lihat 1 Nefi 19:23). Ajukan pertanyaan-pertanyaan seperti “Bagaimanakah orang di dalam tulisan suci ini sama dengan kita?” dan “Bagaimanakah kisah ini sama dengan apa yang terjadi dengan kita?”
- Tanyakan kepada siswa bagaimanakah orang-orang di dalam tulisan suci ini menemukan pemecahan terhadap masalah-masalah mereka?
- Mintalah siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam tulisan suci. Misalnya, mintalah mereka menjawab pertanyaan yang diajukan di dalam Ajaran dan Perjanjian 88:33.
- Gunakan nama siswa sebagai kata ganti di dalam tulisan suci. Misalnya, dalam Ajaran dan Perjanjian 11:12, gunakan nama siswa untuk mengganti nama *engkau*. (*Catatan:* Berhati-hatilah mengenai ayat-ayat yang ditujukan kepada orang-orang tertentu dan mungkin tidak berlaku secara umum. Jangan menggunakan ayat-ayat suci yang mungkin mengaitkan seorang siswa dengan sebuah dosa atau sebaliknya membuat malu siswa tersebut).

Merujuksilangkan

- Rujuk silang adalah sebuah rujukan terhadap tulisan suci yang menjelaskan atau menambahkan arti terhadap sebuah ayat suci yang sedang Anda pelajari, ketika Anda membaca Ajaran dan Perjanjian 111:5, Anda dapat merujuksilangkannya dengan Ajaran dan Perjanjian 104:78–80 dengan meminta siswa menuliskan A&P 104:78–80 di pinggir tulisan suci.

5 Concern not yourselves about your “debts” for I will give you power to pay them.

6 Concern not yourselves about Zion, for I will deal mercifully with her.

7 Tarry in this place, and in the regions round about;

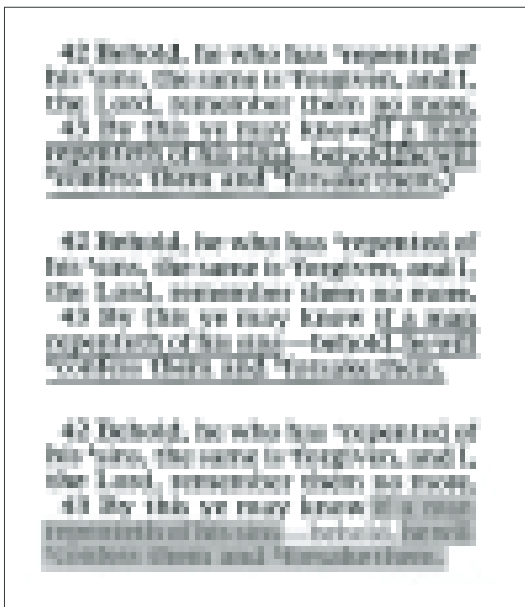
A&P 104:78-80

- Ajarkan kepada siswa cara menemukan dan menggunakan rujuk silang dalam catatan kaki atau bantuan belajar tulisan suci.

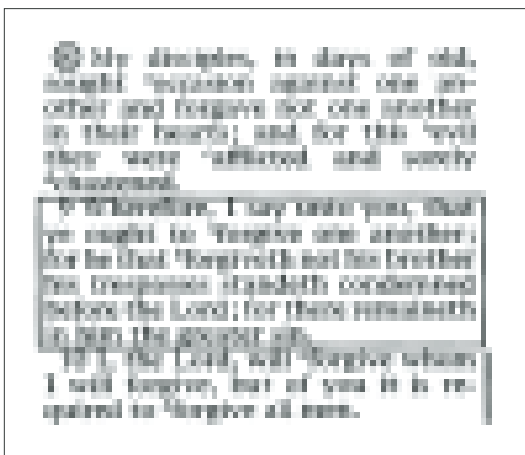
- Mintalah siswa memberitahukan bagaimana rujuk silang menjelaskan atau menambah arti pada ayat suci yang sedang mereka pelajari.
- Mintalah siswa membuat mata rantai tulisan suci dengan merujuksilangkan tulisan suci pertama dalam sebuah daftar dengan tulisan suci kedua, tulisan suci kedua dengan tulisan suci ketiga, dan seterusnya sampai habis, dan kemudian rujuk silangkan tulisan suci terakhir dengan yang pertama.

Menandai

- Ajarkan kepada siswa untuk menandai hal-hal penting di dalam tulisan suci mereka sehingga mereka dapat menemukan hal-hal penting tersebut dengan mudah dan mengingatnya.

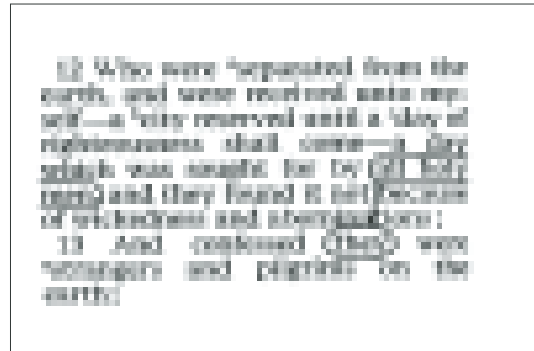


- Ajarkan kepada siswa cara melingkari, menggarisbawahi, atau memberi warna kata-kata atau kalimat.



- Mintalah siswa melingkari nomor ayat suci, membuat kotak di sekeliling ayat-ayat tersebut, atau membuat garis di pinggir.

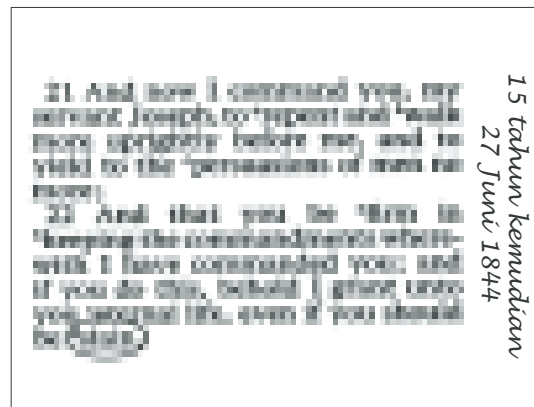
- Buatlah sebuah garis dari satu kata atau kalimat yang telah Anda lingkari ke arah kata atau kalimat lainnya.



- Lingkari huruf catatan kaki dekat kata atau kalimat di dalam tulisan suci dan di dalam catatan kaki. Anda dapat menghubungkan sebuah rujukan pada catatan kaki dengan sebuah garis.



- Tulislah catatan di pinggir kitab.



Menggunakan Perkataan Para Rasul dan Nabi

- Pelajarilah perkataan dan ajaran-ajaran para Pembesar Umum, khususnya mereka yang didukung sebagai nabi, pelihat, dan pewahyu, ketika Anda mempersiapkan pelajaran-pelajaran Anda. Pelajarilah secara rutin apa yang mereka katakan dalam konferensi umum. Gunakan ajaran-ajaran tersebut untuk menolong siswa Anda memahami dan menerapkan tulisan suci.
- Bacakan perkataan dan ajaran-ajaran para Pembesar Umum kepada siswa Anda. Ajukan pertanyaan-pertanyaan seperti “Bagaimanakah perkataan itu menolong Anda memahami ayat yang sedang Anda pelajari?” dan “Bagaimanakah perkataan dan ajaran itu menolong Anda memahami bagaimana Anda dapat menerapkan pesan tulisan suci di dalam kehidupan Anda?”
- Mintalah siswa menuliskan di pinggir tulisan suci mereka kutipan-kutipan singkat para Pembesar Umum yang telah Anda bacakan untuk mereka atau yang mereka temukan sendiri.

Membahas

- Doronglah siswa untuk menceritakan apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana perasaan mereka tentang tulisan suci. Tuhan berfirman, “Janganlah semuanya menjadi juru bicara sekaligus; tetapi biarlah satu orang berbicara pada suatu saat dan biarkan semuanya mendengarkan ucapannya, agar bilamana semua orang telah berbicara, maka semuanya dapat saling diperkuat, dan agar setiap orang dapat mempunyai hak istimewa yang sama” (A&P 88:122).
- Bacalah “Mengajukan Pertanyaan,” “Membandingkan,” “Membuat Daftar,” dan metode lainnya dalam bagian ini untuk gagasan-gagasan cara memulai pembahasan.
- Bagilah kelas menjadi kelompok-kelompok, dan beri setiap kelompok sesuatu dalam tulisan suci yang dapat mereka pelajari dan bahas.
- Libatkan siswa yang biasanya diam saja dalam pembahasan dengan meminta dia untuk mengungkapkan perasaannya atau apa yang mereka pikirkan.
- Berusahalah selalu menuntun pembahasan dalam cara yang positif dan meneguhkan. Jika guru dan siswa mencari bimbingan Roh Kudus, “dia yang berkhotbah dan dia yang menerima, saling memahami dan keduanya diteguhkan dan bersuka cita bersama” (A&P 50:22).

Mengajukan Pertanyaan

- Ajukan pertanyaan yang menyebabkan siswa Anda menyelidiki tulisan suci untuk mencari jawabannya.

Misalnya sebelum mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 129:1–3, mintalah siswa menemukan di dalam tulisan suci siapakah dua malaikat yang terdapat di dalam ayat itu.

- Ajukan pertanyaan yang menjadi perhatian siswa yang membuat mereka ingin mengetahui jawabannya. Misalnya, sebelum mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 130:18–19, tanyakan kepada siswa apakah yang dapat kita bawa ketika kita mati.
- Ajukan pertanyaan yang mendorong siswa berpikir dan menerapkan tulisan suci atau sebuah asas injil. Pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban yang terlalu mudah atau terlalu sulit dijawab dapat membuat siswa frustrasi. Pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab dengan *ya* atau *tidak* biasanya tidak mendorong pembahasan.
- Ajukan pertanyaan yang dimulai dengan *siapa*, *apa*, *kapan*, *di mana*, *mengapa*, atau *bagaimana*.
- Mintalah siswa untuk menjelaskan mengapa mereka memberikan jawaban tersebut.
- Mintalah siswa mengomentari jawaban-jawaban yang diberikan oleh anggota kelas lainnya.

Membandingkan

- Mintalah siswa membandingkan asas-asas atau peristiwa-peristiwa di dalam tulisan suci untuk mengetahui seberapa banyak persamaan atau perbedaannya. Misalnya, siswa dapat membandingkan dampak dari nafsu (lihat A&P 63:16) dengan kasih dan kebajikan (lihat A&P 121:45–46).
- Mintalah siswa membandingkan daftar (lihat “Membuat Daftar” di bawah). Misalnya, siswa dapat membuat daftar kondisi dari putra kebinasaan (lihat A&P 76:32–38, 44–48) dan bahwa mereka yang mewarisi Kerajaan Selestial (lihat ayat 55–70) dan kemudian membandingkan kedua daftar tersebut.
- Mintalah siswa mencari kata *sama* atau *seperti*. Kata-kata itu sering digunakan di dalam tulisan suci untuk memperlihatkan bagaimana satu hal dapat serupa dengan yang lain. Misalnya, di dalam Ajaran dan perjanjian 29:2 Juruselamat mengatakan Dia akan mengumpulkan umat-Nya “seperti seekor ayam betina mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya”.

Membuat Daftar

- Ada kalanya bermanfaat untuk membuat sebuah daftar peristiwa atau gagasan yang sedang Anda pelajari. Anda dapat membuat sebuah daftar agar dapat dilihat siswa, atau meminta siswa membuat daftar pada selembar kertas, atau sekadar meminta mereka memikirkan tentang daftar itu di dalam benak mereka. Ketika Anda membuat sebuah daftar,

Anda hendaknya juga membahas apa yang Anda pelajari dari daftar itu.

- Mintalah siswa menemukan dan menuliskan peristiwa-peristiwa dalam sebuah kisah tulisan suci, kemudian membahas apa yang telah mereka tulis. Misalnya, siswa dapat mengulas kembali peristiwa yang menuntun kepada penglihatan tentang tiga tingkat kemuliaan (lihat A&P 76:11, 15–19) dan penglihatan tentang Dunia Roh (lihat A&P 138:1–11). Kemudian kelas dapat membahas berbagai kegiatan yang dapat menuntun kepada wahyu di dalam kehidupan kita.
- Mintalah siswa mendaftar dan membahas alasan orang di dalam tulisan suci melakukan hal-hal yang dia lakukan. Misalnya, siswa dapat memeriksa kembali peristiwa-peristiwa yang menuntun Joseph Smith untuk berdoa di Hutan Kudus (lihat Joseph Smith 2:5–14).
- Buatlah daftar dan bahas setiap bagian asas injil. Misalnya, siswa dapat mendaftar dan membahas yang mereka pelajari tentang Kurban Tebusan dan kasih Tuhan bagi kita di dalam Ajaran dan Perjanjian 19:15–20.
- Mintalah siswa menandai atau memberi nomor di dalam tulisan suci mereka asas-asas atau peristiwa-peristiwa yang dapat dibuat daftar. Misalnya, di dalam Ajaran dan Perjanjian 43:25 siswa dapat menandai atau memberi nomor cara-cara Tuhan meminta umat-Nya untuk bertobat dan datang kepada-Nya.

Menghafalkan

- Mintalah siswa mengucapkan kata-kata tulisan suci dengan keras beberapa kali.
- Mintalah siswa menuliskan tulisan suci beberapa kali.
- Tulislah tulisan suci dan minta siswa mengulanginya beberapa kali. Tutupi atau hapuslah beberapa kata setiap kali mereka mengulanginya sampai Anda telah menutupi atau menghapus semua kata.

Menggunakan Nyanyian Rohani

- Mulai dan akhirlah kelas dengan menyanyikan sebuah nyanyian rohani yang menolong mengajarkan sesuatu dari blok tulisan suci.
- Mintalah seseorang atau kelompok siswa untuk menyanyi atau memainkan musik untuk nyanyian rohani.
- Selama pelajaran Anda, mintalah siswa menyanyi atau membacakan lirik nyanyian rohani yang menolong mengajarkan sesuatu dari blok tulisan suci. Misalnya, siswa dapat menyanyi atau membacakan lirik “Kita Dipanggil ‘Tuk Melayani’” (*Nyanyian Rohani*, no. 118) ketika Anda mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 4:2–3.

Memperlihatkan Benda-benda

- Perlihatkan benda-benda yang disebutkan di dalam tulisan suci yang mungkin tidak dilihat siswa Anda sebelumnya. Misalnya, Anda dapat memperlihatkan sebuah gambar atau membuat gambar sabit untuk menolong siswa memahami Ajaran dan Perjanjian 4:4.
- Perlihatkan benda-benda yang belum dilihat siswa Anda tetapi yang akan meningkatkan minat dan pemahaman mereka. Misalnya, ketika mengajarkan Ajaran dan Perjanjian 88:125, Anda dapat memperlihatkan sebuah jubah dan memberitahu siswa bahwa jubah di dalam ayat ini seperti jas atau mantel.
- Mintalah siswa menggambar benda-benda yang disebutkan di dalam tulisan suci (lihat “Membuat Gambar”). Misalnya, setelah membaca Ajaran dan Perjanjian 27:15–18, siswa dapat menggambar perisai yang dijelaskan di dalam ayat tersebut.

Membuat Gambar

- Buatlah gambar untuk siswa Anda yang akan menolong mereka memahami blok tulisan suci.
- Mintalah siswa membuat gambar orang, benda, atau peristiwa yang terdapat di dalam tulisan suci itu. Membuat gambar menolong siswa mengingat apa yang mereka baca dan bahas. Berhati-hatilah agar tidak mempermalukan siswa ketika Anda meminta mereka untuk menggambar.
- Mintalah siswa menggambar peta yang memperlihatkan tempat tinggal orang-orang itu di dalam tulisan suci, ke mana orang-orang itu pergi, atau di mana peristiwanya terjadi. Misalnya, sebelum Anda mempelajari Ajaran dan Perjanjian 98, mintalah siswa menggambar sebuah peta yang memperlihatkan jarak antara Ohio dan Missouri. Bantulah mereka mengetahui bahwa, meskipun Nabi Joseph Smith pindah jauh dari Orang-orang Suci Missouri, Tuhan memberinya wahyu keadaan umat-Nya yang mengerikan.
- Mintalah siswa membuat bagan yang menjelaskan apa yang terjadi dalam sebuah kisah atau yang memperjelas apa yang sedang diajarkan seseorang. Misalnya, buatlah sebuah bagan yang memperlihatkan bagaimana setiap jabatan keimamatan mencakup tanggung jawab-tanggung jawab jabatan yang lebih rendah. Sertakan hanya rujukan tulisan sucinya dan mintalah siswa mengisi jabatan-jabatan itu.



- Mintalah siswa membuat bagan yang memperlihatkan susunan orang atau peristiwa. Misalnya, buatlah sebuah bagan yang memperlihatkan bagaimana imamat diberikan dari Adam sampai Musa.



- Mintalah siswa membuat garis waktu dengan menggambar sebuah garis dan menuliskan tanggal dan peristiwa sepanjang garis menurut susunan kejadiannya. Misalnya, mintalah mereka membuat gambar sebuah garis waktu yang memperlihatkan peristiwa yang menuntun pada pengorganisasian Gereja.



Memainkan Peran

- Mintalah siswa memainkan peran kisah-kisah tulisan suci. Mintalah mereka menggunakan kata-kata atau tingkah laku yang dilakukan orang-orang di dalam tulisan suci.
- Bahaslah bagaimana perasaan siswa atau apa yang mereka pelajari ketika mereka melihat kisah itu diperankan.

Mencari

Ketika Anda meminta siswa membaca pasal-pasal tulisan suci, beri mereka sesuatu terlebih dahulu untuk dicari sebelum mereka membaca. Jika mereka mulai membaca dengan memikirkan sebuah asas atau rincian, mereka akan lebih memperhatikan dan lebih mengingat apa yang mereka baca. Anda dapat meminta siswa mencari:

- Asas-asas injil yang digambarkan melalui kehidupan orang-orang.
- Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di dalam tulisan suci.
- Daftar tulisan suci, misalnya sifat-sifat kasih (lihat 1 Korintus 13).
- Definisi kata-kata atau konsep, seperti *Sion* (lihat A&P 97:21).
- Kata-kata atau kalimat-kalimat sulit yang membuat siswa kesulitan memahaminya.
- Perlambangan, jenis, dan lambang.
- Komentor kenabian (misalnya pasal-pasal Kitab Mormon yang mulai “jadi kita lihat bahwa”).
- Hubungan jika-maka (lihat Yesaya 58:13-14).
- Sifat-sifat yang berkenan atau tidak berkenan kepada Allah.
- Pola-pola (misalnya pola perjanjian dalam doa sakramen; lihat A&P 20:77, 79).

Catatan: Ketika Anda melihat kalimat “mencari” dalam buku pedoman ini, gunakan metode “mencari” sebagaimana dijelaskan di sini.

PENGUASAAN AYAT SUCI

Pengantar

Penguasaan ayat suci artinya mampu menemukan ayat-ayat tulisan suci, memahami apa maknanya, dan menerapkannya di dalam kehidupan kita. Program penguasaan ayat suci mencakup seratus ayat suci (dua puluh lima ayat untuk setiap kursus tulisan suci seminari) yang hendaknya “dikuasai” siswa. Sebagai guru Anda hendaknya membantu siswa mempelajari ayat-ayat tersebut dengan mengulasnya kembali di kelas dan mendorong siswa mempelajarinya sendiri.

Keberhasilan Anda akan sepenuhnya bergantung pada sikap Anda. Misalnya, siswa Anda akan lebih suka mempelajari ayat-ayat itu jika Anda telah mempelajarinya, dan jika mereka tahu bahwa Anda mengharapkan mereka untuk melakukannya. Luangkan cukup waktu di kelas untuk membantu siswa Anda bergirang hati akan firman Kristus ini, selidiki ayat-ayat itu, dan kemudian terapkan dalam kehidupan mereka.

Penguasaan ayat suci hendaknya menjadi tambahan dalam pembelajaran tulisan suci Anda secara berurutan, bukan menggantikan tempatnya. Jangan menghabiskan banyak waktu untuk penguasaan ayat suci sehingga mengalahkan kurikulum rutinnya. Guru yang belajar di rumah hendaknya secara khusus mencermati bahwa kelas mingguan tidak dialihkan menjadi penguasaan ayat suci mingguan. Anda dapat:

- Memperkenalkan ayat-ayat penguasaan ayat suci ketika ayat-ayat itu muncul dalam pelajaran rutin.
- Ambillah satu hari dalam setiap minggu, atau sedikit waktu setiap hari, untuk melakukan penguasaan ayat suci.
- Hafalkan sebuah ayat penguasaan ayat suci di kelas setidaknya sekali satu semester.
- Lakukan penguasaan ayat suci ketika pelajaran lebih pendek dari yang direncanakan.
- Mintalah kelas melakukan renungan mengenai ayat-ayat penguasaan ayat suci.
- Aturlah papan buletin berdasarkan pada ayat-ayat penguasaan ayat suci.

Presiden Howard W. Hunter, yang saat itu menjabat sebagai Presiden Kuorum Dua Belas Rasul, mengatakan, “Kami berharap tidak ada di antara siswa Anda yang meninggalkan ruangan kelas Anda dengan perasaan takut atau malu karena mereka tidak dapat menemukan bantuan yang mereka perlukan karena mereka tidak cukup mengetahui letak ayat-ayat suci di dalam pasal-pasalnya dengan benar” (*Eternal Investments* [ceramah kepada para pendidik agama, 10 Februari 1989], 2).

Gagasan untuk Membantu Siswa Menemukan Ayat-ayat Penguasaan Ayat Suci

- Perlihatkan kepada siswa halaman isi buku di dalam Alkitab, Kitab Mormon, dan Mutiara yang Sangat Berharga untuk membantu mereka menemukan ayat-ayat penguasaan ayat suci.
- Mintalah siswa menghafalkan rujukan-rujukan dan kata-kata atau kalimat kunci ayat-ayat penguasaan ayat suci.
- Beri siswa ringkasan dan mintalah mereka menemukan ayat-ayat penguasaan ayat suci. Anda dapat memberi mereka kata-kata atau kalimat-kalimat atau memperlihatkan kepada mereka sebuah benda atau gambar.
- Ulaslah kembali ayat-ayat yang dipelajari siswa Anda pada tahun-tahun sebelumnya sehingga ketika mereka lulus mereka mengetahui keseratus ayat dalam penguasaan ayat suci.

Gagasan untuk Membantu Siswa Memahami Ayat-ayat Penguasaan Ayat Suci

- Bacalah ayat-ayat itu bersama siswa dan bantu mereka memahami kata-kata atau kalimat-kalimat sulit (lihat bagian “Memahami Tulisan Suci” dalam *penuntun belajar siswa*).
- Gunakan saran-saran mengajar dalam pedoman ini dan kegiatan yang terdapat di dalam *penuntun belajar siswa* untuk menjelaskan tulisan suci.
- Ajarkan kepada siswa cara menemukan ayat-ayat tulisan suci lainnya yang menolong menjelaskan asas-asas dalam ayat-ayat penguasaan ayat suci (lihat “Bantuan Mempelajari Tulisan Suci,” hlm. 12). Mereka dapat menuliskan rujuk silangnya di pinggir tulisan suci mereka.
- Perlihatkan kepada siswa cara-cara untuk menandai tulisan suci (lihat “Menandai” di bawah judul “Metode untuk Mengajarkan Tulisan Suci,” hlm. 334).
- Ajukan pertanyaan mengenai ayat-ayat itu. Misalnya, tanyakan kepada siswa yang sedang berbicara dan kepada siapa dia berbicara, apa gagasan pokoknya, dan bagaimana perasaan orang yang sedang dibicarakan itu.
- Bahaslah latar belakang sejarah (orang, tempat, dan waktu) ayat-ayat penguasaan ayat suci.
- Mintalah siswa melihat pasal-pasal dan ayat-ayat sekitarnya untuk mengetahui konteks ayat-ayat dalam penguasaan ayat suci.

- Mintalah siswa memberitahu bagaimana mereka dapat menggunakan ayat-ayat itu untuk mengajar orang lain mengenai injil.
- Mintalah siswa menuliskan kembali ayat-ayat itu dengan kata-kata mereka sendiri, menulis pertanyaan-pertanyaan mengenai ayat-ayat itu, atau membuat gambar-gambar mengenai sesuatu yang terdapat di dalam ayat itu.
- Doronglah siswa untuk menghafalkan ayat-ayat penguasaan ayat suci dan menulis atau menghafalkannya dengan bersuara.

Gagasan untuk Membantu Siswa Menerapkan Ayat-ayat Penguasaan Ayat Suci

- Mintalah siswa menuliskan menurut mereka apa arti ayat-ayat penguasaan ayat suci. Bahaslah bagaimana ayat-ayat itu membantu siswa menemukan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dan masalah-masalah mereka (lihat “Setelah Membaca” di halaman 5–6 dalam penuntun belajar siswa).
- Bantulah siswa mencari hubungan sebab dan akibat apa saja.
- Mintalah siswa memberikan ceramah singkat di kelas dengan menggunakan ayat-ayat penguasaan ayat suci. Doronglah mereka untuk menggunakan ayat-ayat itu ketika mereka memberikan ceramah di Gereja.
- Tanyakan kepada siswa bagaimana mereka dapat menggunakan ayat penguasaan ayat suci untuk mengajarkan injil kepada seseorang.
- Mintalah siswa memberitahu bagaimana ayat-ayat itu digunakan dalam ceramah-ceramah yang mereka dengar di Gereja atau di konferensi umum.

- Sarankan kepada siswa agar mereka mengajarkan ayat-ayat penguasaan ayat suci kepada keluarga mereka dalam malam keluarga.
- Mintalah siswa membuat poster mengenai ayat-ayat itu di rumah atau ruangan kelas mereka.
- Bagilah kelas menjadi dua kelompok. Mintalah setiap kelompok menuliskan masalah atau pertanyaan yang dapat dijawab dengan ayat-ayat dalam penguasaan ayat suci. Mintalah kelompok-kelompok itu bertukar kertas dan menemukan ayat-ayat dalam penguasaan ayat suci yang menjawab masalah dan pertanyaan kelompok lainnya.

Penutup

Penatua A. Theodore Tuttle, yang saat itu menjabat sebagai anggota Tujuh Puluh, mengatakan:

“Beberapa hal saja yang membuat kerohanian tumbuh selain belajar dari tulisan suci. Juruselamat mengatakan, ‘Orang-orang yang mempunyai kitab suci hendaklah menyelidikinya dan memperhatikan dan melihat ...’ (3 Nefi 10:14). Tuhan telah berjanji bahwa jika Anda mau menyelidiki, Anda akan melihat kebenaran-kebenaran rohani yang menakjubkan yang akan membujuk Anda untuk berpaling kepada Kristus sebagai teladan hebat Anda. Anda akan diperkuat dalam keinginan Anda untuk membuat perjanjian-perjanjian dengan Tuhan, untuk menerima tata cara-tata cara, dan untuk melayani” (dalam *Conference Report*, April 1984, 32; atau *Ensign*, Mei 1984, 24).

METODE UNTUK MENGAJARKAN PENGUASAAN AYAT SUCI

Alat Bantu Audiovisual

Anda dapat menggunakan gambar-gambar, rekaman suara, dan rekaman video untuk membantu mengajarkan penguasaan ayat suci. Perlihatkan sebuah gambar atau putarlah kaset yang berhubungan dengan sebuah ayat, biarkan siswa menemukan ayat itu, dan kemudian membahasnya dengan kelas. Atau beri siswa surat kabar, dan beri mereka waktu lima menit untuk menemukan sebanyak mungkin judul utama, artikel, dan gambar-gambar yang mungkin berhubungan dengan ayat-ayat itu. Anda dapat menggunakan kegiatan yang sama dengan menggunakan suara atau rekaman video yang berisi berita, musik, dan hal lainnya.

Catatan: Jangan menggunakan alat bantu visual atau audio yang tidak senonoh, kasar, atau tidak pantas untuk kelas seminari. Juga berhati-hatilah untuk menghindari pelanggaran hak cipta (lihat "Videocassettes," *CES Policy Manual: Outside U.S. and Canada* [2001], hlm. 16).

Papan Buletin

Papan buletin atau poster memberi Anda keleluasaan untuk menekankan pasal-pasal penguasaan ayat suci dalam cara yang sehari-hari kita jumpai. Buatlah sebuah papan buletin mengenai penguasaan ayat suci pada awal tahun ajaran dan perbarui dengan pasal-pasal penguasaan ayat suci yang ditekankan setiap minggunya. Atau buatlah sebuah papan buletin "misteri" dan tambahkan penjelasannya setiap hari untuk tulisan suci yang ditekankan minggu itu. Mintalah siswa menuliskan tebakan mereka dan menggantinya.

Membuat Mata Rantai

Bantulah siswa membuat mata rantai tulisan suci dengan memilih empat atau lima ayat suci yang berhubungan dengan ayat-ayat penguasaan ayat suci. Rujuk silangkan ayat suci pertama dengan yang kedua, yang kedua dengan yang ketiga, demikian seterusnya sampai habis, kemudian rujuk silangkan ayat suci terakhir dengan yang pertama. Gunakan ayat suci yang disertakan dalam pelajaran harian atau mingguan, atau temukan ayat-ayat suci tersebut dalam catatan kaki atau *Topical Guide*. Lingkari ayat penguasaan ayat suci dalam *Topical Guide* untuk menjadi pengingat awal mata rantai itu.

Memecahkan Masalah

Satu cara untuk membantu siswa menghargai tulisan suci adalah membantu mereka menerapkan tulisan suci

itu di dalam kehidupan mereka. Ketika siswa mengajukan pertanyaan di kelas atau datang kepada Anda dengan permasalahan mereka, bantulah mereka menemukan jawabannya di dalam tulisan suci. Jika memungkinkan gunakan ayat-ayat dalam penguasaan ayat suci. Waspadalah terhadap masalah atau situasi dimana tulisan suci tertentu diterapkan, dan gunakan tulisan suci itu sebagai contoh di kelas. Buatlah kotak pertanyaan untuk kelas. Bagikan pertanyaan-pertanyaan itu di antara siswa dan mintalah mereka menemukan jawabannya di dalam tulisan suci. Tulislah beberapa rujukan penguasaan ayat suci di papan tulis. Mintalah siswa memilih rujukan itu yang menjawab pertanyaan dan memberitahukan alasannya.

Ceramah Siswa

Tugasi siswa untuk memberikan ceramah berdasarkan pada pasal-pasal penguasaan ayat suci. Mintalah mereka mempersiapkan diri di kelas atau di rumah. Di samping ayat-ayat dalam penguasaan ayat suci, mereka dapat menggunakan *Topical Guide* dan pengalaman pribadi untuk membantu mereka mempersiapkan diri. Setiap ceramah hendaknya memiliki pengantar, ayat penguasaan ayat suci, kisah atau contoh, dan kesaksian tentang asas yang diajarkan.

Renungan Kelas

Di sudut papan tulis, tulislah *Tulisan Suci Memiliki Jawabannya*. Di bawah judul ini setiap hari tulislah sebuah pertanyaan baru dan rujukan penguasaan ayat suci yang berisikan jawabannya. Misalnya Anda dapat menuliskan *Apa yang dapat saya lakukan untuk mempersiapkan diri bagi misi saya?* (lihat Alma 37:35). Sementara tahun ajaran terus berjalan, Anda mungkin ingin meminta siswa menyediakana pertanyaan dan jawabannya.

Tulisan Suci Minggu Ini

Ambillah sebuah ayat suci dan merujuklah kepada ayat suci tersebut dalam berbagai cara sepanjang minggu itu.

- Bacalah ayat suci bersama kelas setiap hari.
- Mintalah seorang siswa membacanya dalam pertemuan renungan.
- Perlihatkan ayat suci itu di papan buletin.
- Mintalah siswa menulisnya setiap hari.
- Mintalah siswa menghafalkan sebagian dari ayat suci itu setiap hari.

Memainkan Peran

Memainkan peran artinya meminta siswa memerankan kisah-kisah atau adegan yang menggambarkan sebuah asas. Mintalah siswa memainkan peran adegan yang menggambarkan ayat-ayat penguasaan ayat suci. Anda dapat membagi kelas menjadi kelompok-kelompok. Menugasi mereka pasal-pasal penguasaan ayat suci, dan memberi mereka waktu lima menit untuk merencanakan memainkan peran itu. Mintalah mereka menampilkan permainan peran mereka kepada kelas, dan mintalah kelas menebak manakah pasal penguasaan ayat suci yang sedang mereka perankan.

Lembar Kerja

Lembar kerja yang dapat diisi siswa di kelas atau sebagai bagian dari pembelajaran pribadi mereka dapat menjadi cara yang efektif dalam menguasai ayat suci. Hal ini mencakup pertanyaan-pertanyaan, penyelidikan kata, latihan mengisi spasi kosong, atau kegiatan belajar bimbingan pribadi. Perhatikan bahwa banyak metode mengajar yang dijelaskan dalam bagian ini dapat diambil sebagai lembar kerja.

Penggantian Nama

Doronglah siswa untuk mengganti nama mereka sendiri untuk nama orang-orang yang terdapat di dalam ayat-ayat penguasaan ayat suci. Ini membantu siswa memperjelas tulisan suci. (*Catatan:* Berhati-hatilah tentang ayat-ayat yang ditujukan kepada orang-orang tertentu dan mungkin tidak diterapkan secara umum. Jangan menggunakan ayat-ayat suci yang berhubungan dengan siswa yang berdosa sehingga membuat mereka malu).

Memahami Ayat Suci dan Kata

Mintalah siswa merangkum ayat-ayat penguasaan ayat suci, dengan berhati-hati agar tidak mengubah artinya. Doronglah siswa mencari kata-kata atau kalimat yang jika ditinggalkan dapat mengubah arti. Bahaslah mana kata yang paling penting jika ayat itu hanya terbatas dengan delapan kata atau kurang dari itu.

Judul Bab atau Bagian

Ajukan pertanyaan mengenai judul-judul bab atau bagian untuk membantu siswa memahami ayat-ayat penguasaan ayat suci dalam konteks.

Mengenal Kata-kata Kunci

Mintalah siswa melingkari atau menggarisbawahi kata-kata yang menurut mereka paling penting dalam pasal penguasaan ayat suci. Jika dibenarkan, Anda dapat menekankan sebelumnya berapa banyak kata kunci yang harus mereka temukan.

Penerapan Pribadi

Tanyakan kepada siswa mengenai cara-cara mereka menerapkan ayat-ayat penguasaan ayat suci dalam kehidupan mereka. Pilihlah pertanyaan yang membantu siswa Anda mengenali bagaimana perasaan mereka mengenai ajaran-ajarannya. Tanyakan kepada mereka mengenai asas-asas tertentu, juga apa yang mengesankan mereka tentang ayat-ayat itu. Mintalah mereka menuliskan pada selembar kertas apa yang dapat mereka lakukan untuk menjalankan dengan lebih baik asas-asas yang diajarkan.

Menulis Pertanyaan

Mintalah siswa membaca ayat-ayat penguasaan ayat suci dan menuliskan pertanyaan-pertanyaan mengenai konsep-konsep yang tidak mereka pahami.

Teka-teki Silang

Buatlah sebuah teka-teki silang atau pencarian kata dengan menggunakan kata-kata kunci atau konsep-konsep ayat-ayat penguasaan ayat suci. Anda dapat menggunakan rujukan atau rangkuman sebagai petunjuk. Jika Anda memiliki siswa tahun kedua, ketiga, atau keempat, Anda mungkin ingin menyertakan ayat-ayat penguasaan ayat suci dari tahun-tahun sebelumnya.

Latihan Benar atau Salah

Beri siswa sebuah pernyataan baik yang benar maupun yang salah. Mintalah mereka membuktikan pernyataan itu benar atau salah dengan menggunakan pasal penguasaan ayat suci yang benar. Misalnya Anda dapat mengatakan, "Roh Kudus memiliki tubuh yang berdaging dan bertulang" (Salah; lihat A&P 130:22-23).

Membingungkan Guru

Mintalah siswa berusaha untuk membingungkan Anda sebagai guru. Beri setiap siswa sebuah kartu dengan ayat suci penguasaan ayat suci. Anda dapat menyertakan kata-kata dalam ayat suci itu atau penerapan sejarah, ajaran, misionari, atau pribadi. Mintalah siswa membaca kartu mereka, dan kemudian Anda menyebutkan rujukannya. Jika Anda benar, Anda mendapatkan nilai. Jika salah, kelas yang mendapatkan nilai. Anda dapat menyimpan jumlahnya secara kumulatif untuk tahun itu.

Pertandingan Ayat Suci

Sebutkan sebuah ayat penguasaan ayat suci dan lihat seberapa cepat siswa dapat menemukan ayat suci mereka. Beri siswa rujukan, kalimat kunci, atau uraian tentang ayat itu. Anda juga dapat mengajar siswa tentang susunan kitab dengan menyebutkan sebuah kitab dan meminta mereka menemukannya dalam tulisan suci mereka. *Catatan:* Tidak setiap siswa belajar

dengan baik dalam suasana persaingan. Jangan biarkan persaingan menjauhkan roh pengajaran injil Anda.

Menebak Ayat Suci

Bagilah siswa menjadi kelompok-kelompok dan tugasi setiap kelompok sebuah ayat suci dalam penguasaan ayat suci yang berbeda. Mintalah setiap kelompok memikirkan situasi yang berhubungan dengan ayat-ayat mereka. Setelah persiapan waktu tertentu, mintalah mereka memainkan peran situasi mereka tanpa berbicara. Mintalah kelas berusaha menebak ayat suci yang diterapkan untuk setiap situasi.

Pengucapan Bersama

Bacalah sebuah ayat suci berulang kali dengan bersuara bersama kelas. Mintalah siswa menutup ayat suci mereka ketika mereka merasa dapat mengucapkannya tanpa melihat. Mintalah seseorang untuk mengucapkan ayat suci mereka kepada kelas jika mereka telah menghafalnya.

Ujian

Gunakan ujian untuk memotivasi siswa menghafalkan ayat-ayat penguasaan ayat suci. Pertimbangkan menggunakan nilai ujian mereka sebagai bagian kenaikan atau nilai tambahan mereka. Anda dapat:

- Meminta siswa menuliskan ayat-ayat suci di luar kepala.
- Meminta mereka mengucapkan ayat suci kepada Anda atau kepada siswa lainnya.
- Memberi mereka foto kopi ayat dengan kata-kata yang hilang, dan meminta mereka mengisi spasi yang kosong.
- Mengacaukan kata-kata di dalam ayat tersebut, dan meminta mereka mengatur kata-kata tersebut menurut urutannya yang benar.
- Memberi mereka huruf pertama dari setiap kata dan meminta mereka melengkapi ayat suci tersebut.
- Memberi kelas ujian lisan. Mintalah seorang siswa memberikan kata (atau kalimat) pertama ayat tersebut, dan kemudian memilih siswa lainnya untuk memberikan kata berikutnya, dan seterusnya.

Baris demi Baris

Bagilah sebuah pasal tulisan suci menjadi kalimat-kalimat. Mintalah kelas mengulangi kalimat pertama sampai mereka dapat mengucapkannya. Tambahkan kalimat kedua, dan mintalah mereka mengulangi kalimat itu sampai mereka dapat mengucapkan kedua kalimat tadi. Tambahkan kalimat ketiga, dan seterusnya. Mintalah mereka mempercepat ketika mereka mengucapkan kalimat yang telah mereka pelajari, dan pelankan ketika mereka mengucapkan kalimat-kalimat baru.

Menghapus Kata

Tulislah ayat penguasaan ayat suci di papan tulis. Mintalah kelas mengucapkannya beberapa kali. Hapuslah dua atau tiga kata, dan mintalah kelas mengucapkannya sekali lagi. Ulangi proses itu sampai Anda telah menghapus seluruh kata dan kelas dapat mengucapkan keseluruhan ayat itu.

“Adam jatuh supaya manusia boleh ada; dan manusia ada, supaya mereka boleh bersukacita”
(2 Nefi 2:25).

“Adam supaya ada; dan , supaya mereka boleh ”
(2 Nefi 2:25).

Huruf Pertama

Tulislah ayat penguasaan ayat suci di papan tulis. Mintalah kelas mengucapkannya beberapa kali. Hapus semuanya kecuali huruf pertama dari setiap kata, dan mintalah siswa mengucapkan ayat itu dengan menggunakan huruf-huruf itu sebagai pengingat. Jika mereka sudah mengafalnya, hapuslah semua huruf dan mintalah mereka mengucapkan kembali untuk terakhir kalinya.

“Adam jatuh supaya manusia boleh ada; dan manusia ada, supaya mereka boleh bersukacita”
(2 Nefi 2:25).

“A j s m b a ; d m a , s
m b b ”
(2 Nefi 2:25).

DAFTAR PENGUASAAN AYAT SUCI

Kitab Mormon	Perjanjian Lama	Perjanjian Baru	Ajaran dan Perjanjian
1 Nefi 3:7	Musa 1:39	Matius 5:14–16	Joseph Smith 2:15–20
1 Nefi 19:23	Musa 7:18	Matius 6:24	A&P 1:37–38
2 Nefi 2:25	Abraham 3:22–23	Matius 16:15–19	A&P 8:2–3
2 Nefi 2:27	Kejadian 1:26–27	Matius 25:40	A&P 10:5
2 Nefi 9:28–29	Kejadian 39:9	Lukas 24:36–39	A&P 14:7
2 Nefi 28:7–9	Keluaran 20:3–17	Yohanes 3:5	A&P 18:10, 15–16
2 Nefi 32:3	Keluaran 33:11	Yohanes 7:17	A&P 19:16–19
2 Nefi 32:8–9	Imamat 19:18	Yohanes 10:16	A&P 25:12
Yakub 2:18–19	Ulangan 7:3–4	Yohanes 14:15	A&P 58:26–27
Mosia 2:17	Yosua 1:8	Yohanes 17:3	A&P 58:42–43
Mosia 3:19	Yosua 24:15	Kisah para Rasul 7:55–56	A&P 59:9–10
Mosia 4:30	1 Samuel 16:7	Roma 1:16	A&P 64:9–11
Alma 32:21	Ayub 19:25–26	1 Korintus 10:13	A&P 64:23
Alma 34:32–34	Mazmur 24:3–4	1 Korintus 15:20–22	A&P 76:22–24
Alma 37:6–7	Amsal 3:5–6	1 Korintus 15:29	A&P 82:3
Alma 37:35	Yesaya 1:18	1 Korintus 15:40–42	A&P 82:10
Alma 41:10	Yesaya 29:13–24	Efesus 4:11–14	A&P 84:33–39
Helaman 5:12	Yesaya 53:3–5	1 Tesalonika 2:1–3	A&P 88:123–124
3 Nefi 11:29	Yesaya 55:8–9	1 Timotius 3:1–5	A&P 89:18–21
3 Nefi 27:27	Yeremia 16:16	1 Timotius 3:16–17	A&P 121:34–36
Eter 12:6	Yehezkiel 37:15–17	Ibrani 5:4	A&P 130:18–19
Eter 12:27	Daniel 2:44–45	Yakobus 1:5–6	A&P 130:20–21
Moroni 7:16–17	Amos 3:7	Yakobus 2:17–18	A&P 130:22–23
Moroni 7:45	Maleakhi 3:8–10	Wahyu 14:6–7	A&P 131:1–4
Moroni 10:4–5	Maleakhi 4:5–6	Wahyu 20:12–13	A&P 137:7–10

RENCANA AGUNG KEBAHAGIAAN

Pengantar

Pada tahun 1993 Penatua Boyd K. Packer, yang saat itu menjabat sebagai anggota Kuorum Dua Belas, menyatakan kepada para guru CES bahwa bersamaan dengan ulasan singkat mengenai masalah yang dipelajari, mereka hendaknya memberikan sebuah ikhtisar tentang Rencana Keselamatan di awal setiap tahun ajaran.

“Ulasan singkat mengenai ‘Rencana Kebahagiaan’ (yang merupakan pilihan saya, judul favorit saya, dalam membicarakan tentang rencana itu), jika diberikan di awal dan sering ditinjau, akan sangat berharga bagi siswa.”

“Saya memiliki sebuah tugas bagi Anda Anda ditugasi untuk menyiapkan sebuah sinopsis singkat atau ulasan tentang Rencana Kebahagiaan—Rencana Keselamatan. Rancanglah itu sebagai kerangka kerja sehingga siswa Anda dapat mengorganisasi kebenaran-kebenaran yang akan Anda bagikan kepada mereka.”

“Pertama-tama Anda dapat memikirkan itu sebagai tugas sederhana. Saya meyakinkan Anda, itu bukan tugas sederhana. Ringkas dan sederhana sebenarnya sulit dicapai. Pada awalnya Anda akan tergoda untuk memasukkan terlalu banyak. Kegenapan rencana itu mencakup setiap kebenaran injil”

“Ini mungkin yang paling sulit, dan pasti sangat mendatangkan pahala, karir tugas mengajar Anda.”

“Ikhtisar Anda tentang rencana kebahagiaan hendaknya sama seperti melihat sekilas gulungan kebenaran tulisan suci yang terbuka. Karena itu siswa Anda dapat menempatkan diri mereka dalam rencana itu”

“Saya akan memberi Anda garis besar paling jelas mengenai rencana itu sebagai permulaan, tetapi Anda harus mengumpulkan kerangka kerja Anda sendiri.”

“Komponen penting *rencana agung kebahagiaan, penebusan, keselamatan*, adalah sebagai berikut:

- “Kehidupan pra fana
 - Penciptaan rohani
 - Hak pilihan
 - Perang di surga
- Penciptaan jasmani
- Kejatuhan dan kefanaan
 - Asas-asas dan tata cara-tata cara Injil Yesus Kristus (asas pertama: iman kepada Tuhan Yesus Kristus, pertobatan, pembaptisan, ...)
- Kurban Tebusan
- Kehidupan di dalam kubur
 - Dunia Roh
 - Penghakiman
 - Kebangkitan”

(*The Great Plan of Happiness* [ceramah kepada para guru agama pada simposium mengenai Ajaran dan Perjanjian/Sejarah Gereja, Universitas Brigham Young, 10 Agustus 1993, 2–3; atau *Charge to Religious Educators*, edisi ke 3 [1994], 113–114).

Keterangan berikut disertakan untuk membantu Anda lebih jauh memahami rencana agung kebahagiaan dan mengembangkan ikhtisar Anda. Anda mungkin tergoda untuk mengajarkan lebih banyak tentang Rencana Keselamatan daripada ikhtisar singkat yang direkomendasikan Penatua Packer. Mohon lawanlah godaan itu, dengan tetap ingat bahwa banyak rincian rencana itu akan dibahas dalam kursus pembelajaran Anda tentang Ajaran dan Perjanjian. Ketika Anda mengajarkan asas-asas tersebut selama tahun ajaran, pertimbangkan merujuk kembali pada ikhtisar Rencana Keselamatan Anda.

Rencana Keselamatan Adalah Seperti Drama Tiga Babak

Pada sebuah ceramah api unggun tahun 1995 kepada remaja dewasa lajang, Presiden Boyd K. Packer, Penjabat Presiden Kuorum Dua Belas, mengatakan:

“Jalan kehidupan fana kita, dari kelahiran hingga kematian, mengikuti hukum kekal dan rencana yang dijelaskan dalam wahyu-wahyu sebagai rencana agung kebahagiaan. Satu-satunya gagasan, satu-satunya kebenaran yang saya tanamkan di dalam benak saya, adalah ini: Ada tiga bagian dalam rencana itu. Anda berada di bagian kedua atau di tengah-tengah, bagian dimana Anda akan diuji melalui godaan, melalui percobaan, mungkin melalui tragedi. Pahamiilah itu dan Anda akan lebih mampu membuat hidup berarti dan menolak penyakit keragu-raguan dan kesedihan serta kekecewaan.”

“Rencana Penebusan, dengan tiga bagiannya, dapat dipersamakan dengan drama besar tiga babak. Babak 1 berjudul ‘Kehidupan Pra Fana.’ Tulisan suci menjelaskannya sebagai keadaan pertama kita (lihat Yudas 1:6; Abraham 3:26–28). Babak 2, dari kelahiran hingga waktu kebangkitan, adalah ‘Keadaan Kedua.’ Dan babak 3 disebut ‘Kehidupan Setelah Kematian’ atau ‘Kehidupan Kekal.’”

“Dalam kefanaan, kita seperti para aktor yang memasuki gedung teater ketika tirai disingkapkan pada babak kedua. Kita telah ketinggalan babak 1. Produksi itu memiliki banyak alur cerita dan sub cerita yang terjalin, yang membuat sulit untuk menyebutkan siapa berhubungan dengan siapa dan apa berhubungan dengan apa, siapa pahlawannya dan siapa penjahatnya. Itu semakin rumit karena kita bukan hanya penonton; kita adalah pemainnya, yang berada di pentas, di tengah-tengah semuanya” (*The Play and the Plan* [CES fireside for young adults, 7 Mei 1995], 1–2).

Kehidupan Pra Fana

Sebelum kelahiran fana kita tinggal bersama Bapa Surgawi kita (lihat Ayub 38:4–7; Yeremia 1:5; Abraham 3:21–23). Bapa Surgawi adalah makhluk yang mulia, sempurna, dan selestial dengan tubuh yang berdaging dan bertulang (lihat A&P 130:22). Nabi Joseph Smith mengajarkan: “Allah Sendiri pada mulanya seperti kita sekarang ini, dan seorang yang mulia, dan duduk di atas singgasana surga!” (*Teaching of the Prophet Joseph Smith*, diseleksi oleh Joseph Fielding Smith [1976], 345).

Bapa Surgawi adalah bapa tubuh roh kita (lihat Bilangan 16:22; Kisah para Rasul 17:29; Ibrani 12:9; Musa 3:5). Dia memiliki kegenapan semua sifat dan sukacita keallahan, dan Dia menginginkan agar anak-anak-Nya menjadi seperti Dia (lihat Matius 5:48; 2 Nefi 9:18; Musa 1:39).

Penciptaan Rohani

Abraham melihat bahwa semua anak Bapa Surgawi, atau roh-roh yang diciptakan sebelum dunia ada, adalah “cerdas” (lihat Abraham 3:18–23). Presiden Packer mengajarkan: “Roh para pria dan wanita adalah kekal (lihat A&P 93:29–31; lihat juga Joseph Smith, *Teaching of the Prophet Joseph Smith ...*, 158, 208). Semuanya adalah putra dan putri Allah dan tinggal dalam kehidupan pra fana sebagai anak-anak roh-Nya (lihat Bilangan 16:22; Ibrani 12:9; A&P 76:24). Roh setiap orang sama seperti orang itu dalam kefanaan, baik pria maupun wanita (lihat A&P 77:2; A&P 132:63; Musa 6:9–10; Abraham 4:27). Semuanya menurut rupa orang tua surgawi” (*The Play and the Plan*, 3).

Dalam “Keluarga: Pernyataan Kepada Dunia,” Presidensi Utama menyatakan: “Seluruh umat manusia—pria dan wanita—diciptakan menurut rupa Allah. Masing-masing adalah putra dan putri roh terkasih orang tua surgawi, dan, karenanya, masing-masing memiliki sifat dan tujuan yang ilahi. Jenis kelamin merupakan ciri mutlak identitas dan tujuan pra dunia, kehidupan fana, dan kekal setiap orang” (*Liahona*, Juni 1996, 10; lihat juga A&P 29:31–32; Musa 3:5; *Perjanjian Lama Buku Pedoman Murid: Agama 301 Kejadian—2 Samuel*, 1981, hlm. 31).

Hak Pilihan

- “1. Semua manusia tunduk terhadap hukum ilahi, kepatuhan mendatangkan berkat-berkat. Ketidakpatuhan mengakibatkan penderitaan dan kutukan.”
- “2. Setiap orang memiliki karunia hak pilihan ilahi untuk memilih yang benar dan yang jahat. Seseorang dapat beribadat kepada siapa, di mana, atau yang dia mau, tetapi hanya dengan belajar dan mematuhi hukum-hukum selestial dia dapat dipermuliakan.”

- “3. Setiap orang dapat memilih dan bertindak bagi dirinya sendiri hanya ketika dia memperoleh pengetahuan akan yang benar dan yang jahat dan dipengaruhi oleh yang jahat atau yang benar” (“Basic Doctrine,” *Charge to Religious Educators*, edisi ke 3 [1994], 85).

Pelaksanaan yang benar hak pilihan moral kita penting untuk menjadi seperti Allah (lihat 2 Nefi 2:14–16). Tetapi, ada beberapa akibat yang memberi kita kesempatan untuk memilih. Meskipun hak pilihan bebas itu penting bagi pertumbuhan kita, tak dapat dielakkan bahwa kita tidak selalu memilih dengan benar. Sebagaimana Rasul Paulus menulis, “Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah” (lihat Roma 3:23). Akibat ini diantisipasi dan tersedia dalam rencana yang diberikan Bapa kepada anak-anak-Nya dalam dewan pra fana.

Sidang Besar dan Perang di Surga

Setelah Bapa Surgawi memberi kita tubuh roh di dalam dunia pra fana, kita menjadi lebih seperti Dia, tetapi kita masih kekurangan sifat-sifat penting. Dia adalah makhluk yang mulia dan sempurna dengan tubuh jasmani yang dipermuliakan; sedangkan kita tidak. Bapa memanggil anak-anak-Nya untuk berkumpul dalam sebuah sidang besar di surga dan menyajikan rencana-Nya untuk menolong kita menjadi seperti Dia (lihat Musa 4:1–4; Abraham 3:22–27).

Presiden Packer mengatakan:

“Dalam sidang para Allah, rencana Bapa Surgawi didukung (lihat Alma 34:9; lihat juga *Teachings [of the Prophet Joseph Smith]*, 349–350). Rencana itu menyediakan penciptaan bumi di mana anak-anak-Nya akan menerima tubuh jasmani dan akan diuji sesuai dengan perintah-perintah-Nya (lihat Musa 6:3–10, 22, 59; Abraham 3:24–25; 4:26–27). Setiap roh di dalam kehidupan pra fana diberi kesempatan belajar dan patuh. Masing-masing diberi hak pilihan (lihat Alma 13:3–5).

“Sebuah sidang besar di surga diadakan (lihat *Teachings*, 349–350, 357). Rencana ilahi itu mengharuskan seseorang diutus sebagai seorang juruselamat dan penebus untuk memenuhi rencana Bapa. Putra Sulung Bapa yang Kekal, Yehova, bersedia menjadi sukarelawan dan dipilih” (lihat Musa 4:1–2; Abraham 3:19, 22–27).

“Kebanyakan mendukung pilihan ini. Yang lain memberontak, dan terjadilah perang di surga. Setan dan para pengikutnya yang menentang rencana Bapa diusir dan dicampakkan ke dalam kefanaan” (lihat Wahyu 12:7–13; A&P 29:36; 76:28; Musa 4:3).

“Mereka yang mempertahankan keadaan pertama (Anda ada di antara mereka) diberi tambahan tubuh jasmani dan diizinkan tinggal di bumi dalam keadaan kedua yang direncanakan tersebut (lihat Abraham 3:26). Masing-masing ditentukan waktunya dan

ditetapkan tempat tinggalnya (lihat Alma 13:7–9; Abraham 3:23; lihat juga *Teachings*, 365) (*The Play and the Plan*, 3; lihat juga *Bible Dictionary*, “War in Heaven,” hlm. 788).

Penciptaan Jasmani

Penciptaan jasmani surga, bumi, dan segala sesuatu yang ada di atasnya adalah langkah penting lain dalam menolong kita menjadi seperti Bapa kita di Surga (lihat Musa 1:33–39; Abraham 3:24–26). Ketika Allah menciptakan bumi adalah “sangat baik” (Musa 2:31) dan tempat yang indah dan berkelimpahan (lihat Kejadian 1–2; Musa 2; 3:7–25; Abraham 4–5; lihat juga A&P 59:16–20; *Perjanjian Lama: Kejadian–2 Samuel*, hlm. 27–38).

Presiden Packer mengajarkan: “Bumi kemudian diciptakan (lihat Abraham 5:4). Adam dan Hawa, dalam keadaan surgawi, adalah pria pertama dan perempuan pertama (lihat Musa 1:34; 3:7; 4:26; 6:3–10, 22, 59). Mereka menikah secara kekal dan diberi perintah-perintah (lihat Musa 3:23–25). Mereka dalam keadaan tidak berdosa dan tidak mengenal dosa (lihat 2 Nefi 2:23)” (*The Play and the Plan*, 3).

Kejatuhan dan Kefanaan

Kejatuhan Adam dan Hawa adalah langkah berikutnya dalam rencana kebahagiaan. Kejatuhan itu mendatangkan kondisi fana, termasuk kematian rohani dan jasmani (lihat 2 Nefi 2:19–25; Alma 42:1–10).

Kehidupan fana di bumi penting agar menjadi seperti Allah. Itu memberi kita kesempatan untuk memperoleh tubuh jasmani dan agar dapat terus tumbuh dan belajar dengan memiliki kebebasan memilih untuk mengikuti nasihat Allah atau bujukan Setan (lihat Alma 42:1–12; A&P 29:36–43; Musa 5:9–12). Oleh pilihan-pilihan yang kita buat kita “membuktikan” diri kita (lihat Abraham 3:25; lihat juga *Perjanjian Lama: Kejadian–2 Samuel*, hlm. 41–46).

Merujuk pada perumpamaannya tentang kehidupan seperti drama tiga babak (lihat hlm. 344), Presiden Packer memberikan nasihat berikut mengenai keadaan fana kita:

“Sebagai bagian dari rencana kekal, ingatan kita tentang kehidupan pra fana kita, babak 1, tertutup dengan tabir. Karena kita masuk ke kefanaan pada permulaan babak 2 tanpa ingatan akan babak 1, maka memang sulit untuk memahami apa yang sedang terjadi.”

“Hilangnya ingatan itu memberi kita suatu awal yang bersih. Itu pantas untuk ujian; itu menjamin hak pilihan pribadi kita dan memberi kita kebebasan untuk membuat pilihan. Banyak pilihan harus dibuat berdasarkan pada iman itu sendiri. Meskipun demikian, kita membawa bersama kita beberapa pengetahuan samar-samar kehidupan pra fana kita dan status kita sebagai keturunan orang tua baka.”

“Anda dilahirkan tanpa dosa, karena ‘setiap roh manusia pada mulanya ialah tidak berdosa’ (A&P 93:38), dan Anda memiliki rasa benar dan yang salah sejak lahir, karena tulisan suci memberitahu kita di dalam Kitab Mormon bahwa kita ‘telah cukup diberi petunjuk sehingga kita mengetahui yang baik dari yang jahat’” (2 Nefi 2:5).

“Jika Anda berharap hanya menemukan kelegaan dan kedamaian serta kebahagiaan dalam babak 2, Anda pasti akan frustrasi. Anda akan memahami sedikit tentang apa yang akan terjadi dan mengapa hal-hal itu dibiarkan terjadi.”

“Ingatlah ini! Kalimat ‘Dan mereka semua hidup bahagia selama-lamanya’ tidak pernah tertulis di dalam babak kedua. Kalimat itu terdapat di dalam babak ketiga, ketika misteri telah dipecahkan dan segala sesuatunya berjalan dengan baik”

“Sampai Anda memiliki sudut pandang yang luas mengenai sifat kekal drama besar ini, Anda tidak akan banyak memahami tentang kejahatan dalam kehidupan. Ada yang dilahirkan dalam kekurangan dan yang lain dalam kecukupan. Ada yang lahir dalam kemiskinan, dengan cacat tubuh, dengan penyakit, dengan penderitaan. Beberapa pengalaman menyebabkan kematian dini, bahkan anak-anak yang tidak berdosa. Ada kekuatan alam yang keras dan tidak bersahabat dan kebrutalan manusia kepada manusia. Kita telah melihat banyak tentang hal itu akhir-akhir ini.”

“Jangan menyangka bahwa Allah dengan sengaja menyebabkan hal-hal yang, untuk tujuan-Nya sendiri, dia biarkan. Jika Anda mengetahui rencana itu dan tujuan semua itu, bahkan segala hal akan memperlihatkan seorang Bapa di Surga yang penuh kasih.”

“Di sana terdapat naskah untuk drama besar ini, drama dari segala abad”

“Naskah itu, seperti yang sudah Anda ketahui adalah tulisan suci—wahyu-wahyu. Bacalah hal itu. Pelajarilah hal itu”

“Tulisan suci membicarakan kebenaran. Dari padanyalah Anda dapat belajar cukup mengenai ketiga babak tersebut untuk mendapatkan tujuan dan arahan dalam kehidupan Anda. Hal itu mengungkapkan bahwa ‘engkau juga pada mulanya bersama Bapa; yaitu Roh, bahkan Roh kebenaran;’”

“Dan kebenaran ialah pengetahuan akan hal-hal sebagaimana adanya sekarang, yang pernah ada dan seperti yang akan datang’ (A&P 93:23–24).

“Babak 1, babak 2, dan babak 3” (*The Play and the Plan*, 2).

Misi Gereja dan Asas-asas Serta Tata Cara-tata cara Injil

Kejatuhan Adam dan Hawa bukan suatu kesalahan atau kejutan. Jika mereka tidak memilih untuk menjadi fana, mereka atau sisa anak-anak Bapa Surgawi tidak dapat berkembang untuk menjadi seperti Allah (lihat 2 Nefi 2:22–25). Kejatuhan adalah bagian penting dari rencana itu, tetapi ada beberapa akibat negatif sehingga kita perlu diselamatkan (lihat komentar untuk Kejadian 3:19 dalam *Perjanjian Lama: Kejadian–2 Samuel*, hlm. 43).

Injil Yesus Kristus menyediakan cara bagi semua umat manusia agar dapat diselamatkan di hadirat Allah dan menjadi seperti Dia jika mereka mau (lihat 2 Nefi 31:10–21; Mosia 3:19; Alma 7:14–16; 3 Nefi 27:13–22; Musa 5:9; Pasal-pasal Kepercayaan 4; lihat juga komentar untuk Kejadian 4:1 dalam *Perjanjian Lama: Kejadian–2 Samuel*, hlm. 55–56). Jika kita menolak mengikuti rencana itu dan tidak menerima Kurban Tebusan Yesus Kristus, kita tidak dapat diselamatkan dari dosa-dosa kita dan disempurnakan (lihat Mosia 2:36–39; 4:1–12; Alma 11:40–41; A&P 29:43–44).

Dalam setiap masa kelegaan, para nabi telah diutus untuk mengajarkan injil kepada anak-anak Allah di bumi. Gereja Yesus Kristus telah ditegakkan pada zaman akhir ini untuk mengundang semua orang datang kepada Kristus dengan mengkhotbahkan injil ke seluruh dunia, menyempurnakan Orang Suci, dan menebus orang-orang yang telah meninggal (lihat Amos 3:7; Efesus 4:11–15; A&P 1:4–23; 110:11–16; 138; Pasal-pasal Kepercayaan 5–6).

Kurban Tebusan

Oleh karena Kejatuhan Adam kita semua akan mati (kematian jasmani), kita semua pergi dari hadirat Allah dan tidak dapat kembali kepada-Nya dengan kekuatan kita sendiri (kematian rohani), dan kita semua hidup di sebuah dunia yang penuh dosa, dan kesengsaraan. Kurban Tebusan Yesus Kristus menyediakan kebangkitan bagi umat manusia, dengan tubuh jasmani baka, sehingga mengatasi kematian jasmani. Kurban Tebusan juga memberi kepastian bahwa semua umat manusia akan ditebus dari Kejatuhan dan dibawa kembali ke hadirat Allah dalam keadaan mereka yang telah dibangkitkan untuk Penghakiman, sehingga mengatasi kematian rohani pertama (lihat 2 Nefi 9:15, 21–22; Helaman 14:16–18; Bible Dictionary, “Atonement, hlm. 617; “death,” hlm. 655). Melalui Kurban Tebusan, jika kita bertobat kita juga dapat dibersihkan dari dosa-dosa pribadi dan diubah dari keadaan terjatuh untuk menjadi seperti Allah Bapa kita (lihat 2 Nefi 2:5–10; 9:4–14, 19–27; Alma 7:11–13; 12:32–34; 34:8–16; 42:11–28; A&P 19:16–19; Pasal-pasal Kepercayaan 3; lihat juga “Sidang Besar dan Perang di Surga,” hlm. 345).

Tidak ada manusia biasa yang dapat menyebabkan Kebangkitan dan menebus dosa-dosa semua umat manusia. Hanya seseorang yang memiliki kuasa atas kematian dan kekuatan hidup tanpa dosa yang dapat melakukannya. Itu memerlukan pengorbanan Allah (lihat Yohanes 10:17–18; Alma 34:9–14; A&P 45:4).

Kehidupan setelah kematian

Dunia Roh

Kematian jasmani adalah perpisahan tubuh dan roh. Pada saat kematian, roh semua anak Bapa Surgawi pergi ke Dunia Roh untuk menunggu Kebangkitan. Di Dunia Roh ada pemisahan antara mereka yang menerima injil dan mematuhi perintah-perintah dan mereka yang tidak. Seperti yang dijelaskan Presiden Packer, “Itu tempat kebahagiaan dan surga, bagi yang saleh. Itu tempat penuh kepedihan bagi yang jahat (lihat 2 Nefi 9:10–16; Alma 40:7–14). Dalam keadaan itu, kita terus belajar untuk bertanggung jawab bagi perbuatan-perbuatan kita (lihat A&P 138:10–22)” (*The Play and the Plan*, 3). Untuk keterangan lebih lanjut mengenai Dunia Roh, lihat Ajaran dan Perjanjian 138.

Penghakiman

Ketika Bapa menyajikan rencana-Nya dan mengajukan penciptaan bumi, tujuan-Nya adalah untuk mengetahui dan “membuktikan” apakah anak-anak-Nya akan mematuhi perintah-perintah-Nya (lihat Abraham 3:25). Melalui Nabi Joseph diwahyukan bahwa kita akan diadili bukan hanya berdasarkan pada apa yang kita lakukan tetapi juga pada apa yang kita inginkan di dalam hati kita (lihat Alma 41:3–6; A&P 137:9).

Penghakiman dan Kebangkitan erat kaitannya, dan bagian dari Penghakiman Terakhir kita akan terjadi ketika kita dibangkitkan. Semuanya, kecuali para putra kebinasaan, akan tampil dalam Kebangkitan dengan tubuh yang sempurna, tetapi mereka akan berbeda dalam kemuliaan. Semua akan dibangkitkan dengan tubuh yang sesuai dengan kerajaan yang akan mereka warisi, kerajaan itu adalah Selestial, Terrestrial, atau Telestial. Para putra kebinasaan akan dibangkitkan tetapi tidak diberi tingkat kemuliaan apa pun; mereka akan dicampakkan ke dalam kegelapan (lihat 1 Korintus 15:35, 39–42; A&P 88:28–32).

Presiden Packer mengatakan:

“Setelah semuanya diperlakukan dengan adil, penghakiman akan dilaksanakan (lihat Mosia 3:18; lihat juga *Teachings*, 218–219). Masing-masing akan dibangkitkan menurut susunannya (lihat 1 Korintus 15:21–23). Tetapi, kemuliaan yang diterima seseorang, akan bergantung pada kepatuhan terhadap hukum-hukum dan tata cara-tata cara rencana Bapa kita” (lihat 1 Korintus 15:40–42).

“Mereka yang telah menjadi murni melalui pertobatan akan memperoleh kehidupan kekal dan kembali ke hadirat Allah. Mereka akan dipermuliakan sebagai ‘ahli waris bersama-sama dengan Kristus’” (Roma 8:17; lihat juga A&P 76:94–95; 84:35; 132:19–20; lihat juga *Teachings*, 374).

“Ketentuan dibuat dalam rencana itu bagi mereka yang hidup dalam kefanaan tanpa mengetahui tentang rencana itu: ‘Di mana hukum tidak diberikan, di situ tidak ada hukuman; dan di mana tidak ada hukuman, maka di situ tidak ada pernyataan salah ...dikarenakan Kurban Tebusan, sebab mereka dibebaskan oleh kekuatan-Nya’” (2 Nefi 9:25).

“Tanpa pekerjaan kudus penebusan bagi yang telah meninggal dunia, rencana itu tidak lengkap dan sungguh-sungguh tidak adil. Tata cara-tata cara bait

suci—endowmen, pemeteraian dalam pernikahan kekal—adalah sepadan dengan semua persiapan yang diperlukan. Jangan melakukan apa pun yang membuat Anda tidak layak untuk menerimanya atau Anda akan menerima kurang daripada yang bisa Anda peroleh dalam babak 3” (*The Play and the Plan*, 3–4).

Kebangkitan

Setiap orang yang pernah hidup di bumi, yang saleh maupun yang tidak, akan dibangkitkan dengan tubuh jasmani yang baka. Ini merupakan karunia karena Kurban Tebusan Yesus Kristus (lihat 1 Korintus 15:19–22; 2 Nefi 9:6–15, 19–22). Tidak semuanya dibangkitkan pada waktu yang sama, “tetapi tiap-tiap orang menurut urutannya” (1 Korintus 15:23; lihat juga Mosia 15:20–26; Alma 40:1–2; A&P 76:15–17).

PRA TES IMAMAT HARUN

1. Apakah yang menuntun Nabi Joseph Smith dan Oliver Cowdery pergi ke hutan untuk berdoa pada bulan Mei 1829?
 - ___ a. Mereka ingin mengetahui di mana mereka hendaknya tinggal ketika menerjemahkan Kitab Mormon.
 - ___ b. Mereka telah belajar tentang pembaptisan ketika menerjemahkan Kitab Mormon dan ingin mengetahui lebih banyak tentang hal itu.
 - ___ c. Mereka telah membaca Moroni 4–5 dan ingin mengetahui lebih banyak tentang sakramen.
2. Berilah nomor peristiwa-peristiwa berikut menurut urutan kejadiannya.
 - ___ a. Oliver Cowdery ditahbiskan oleh Nabi Joseph Smith ke dalam Imamat Harun.
 - ___ b. Joseph Smith membaptiskan Oliver Cowdery.
 - ___ c. Yohanes Pembaptis menampakkan diri dan menganugerahkan Imamat Harun.
 - ___ d. Joseph Smith dan Oliver Cowdery berdoa.
 - ___ e. Oliver Cowdery membaptiskan Joseph Smith.
 - ___ f. Joseph Smith menahbiskan Oliver Cowdery ke dalam Imamat Harun.
 - ___ g. Joseph Smith dan Oliver Cowdery diperintahkan untuk saling membaptiskan.
3. Di manakah dalam Ajaran dan Perjanjian sebuah catatan tentang pemulihan Imamat Harun dapat ditemukan?
 - ___ a. Ajaran dan Perjanjian 84:26–27
 - ___ b. Ajaran dan Perjanjian 107:13–14
 - ___ c. Ajaran dan Perjanjian 13
4. Pada tanggal berapakah Imamat Harun dipulihkan?
 - ___ a. 6 April 1830
 - ___ b. 15 Mei 1829
 - ___ c. Juni 1829
5. Apakah berkat yang Yohanes Pembaptis janjikan akan diberikan kepada Nabi Joseph Smith dan Oliver Cowdery setelah dia memberikan Imamat Harun?
 - ___ a. Mereka selanjutnya akan diberi Imamat Melkisedek.
 - ___ b. Mereka akan dapat melakukan pembaptisan bagi orang-orang yang telah meninggal.
 - ___ c. Mereka selanjutnya akan diberi kuasa untuk membaptiskan.
6. Apakah yang segera dilakukan Joseph Smith dan Oliver Cowdery setelah mereka dibaptiskan?
 - ___ a. Mereka saling menganugerahkan Roh Kudus.
 - ___ b. Mereka pulang dan menerjemahkan Kitab Mormon.
 - ___ c. Mereka menubuatkan banyak hal yang segera akan terjadi.
7. Apakah berkat lain yang diberikan kepada Joseph Smith dan Oliver Cowdery setelah mereka dibaptiskan dan menerima Imamat Harun?
 - ___ a. Mereka dianugerahi kehidupan lebih lama.
 - ___ b. Mereka memahami tulisan suci dengan lebih baik.
 - ___ c. Keduanya dapat menerjemahkan Kitab Mormon.
8. Mengapa Joseph Smith dan Oliver Cowdery tidak menceritakan kepada orang-orang bahwa mereka sekarang telah memiliki wewenang untuk membaptiskan?
 - ___ a. Tuhan memerintahkan mereka agar tidak memberitahukannya kepada siapa pun.
 - ___ b. Gereja belum diorganisasi.
 - ___ c. Penganiayaan semakin hebat.
9. Selain Yohanes Pembaptis, siapa lagi yang berbicara kepada Nabi Joseph dan Oliver Cowdery pada kesempatan kudus ini? (lihat paragraf 5, 7 dalam catatan kaki dalam Josoph Smith 2:75).
 - ___ a. Yesus Kristus
 - ___ b. Petrus, Yakobus, Yohanes
 - ___ c. Moroni

IMAMAT HARUN DAN SAKRAMEN

Penatua Dallin H. Oaks dari Kuorum Dua Belas Rasul.
Dikutip dari *Conference Report*, Oktober 1998, 50–52; atau
Liahona, Januari 1999, 43–46.

Kunci Injil Pertobatan

“Untuk memiliki penanaman Roh Kudus secara terus menerus merupakan harta paling berharga yang dapat kita miliki dalam kefanaan. *Karunia* Roh Kudus diberikan ke atas kita melalui wewenang Imam Melkisedek setelah pembaptisan kita. Tetapi untuk mendapatkan berkat-berkat karunia itu, kita hendaknya tetap menjaga diri kita terbebas dari dosa. Ketika kita melakukan dosa, kita menjadi tidak bersih dan Roh Tuhan menarik diri dari kita”

“Tidak seorang pun dari Anda [para remaja] dan tidak seorang pun dari para pemimpin Anda pernah hidup tanpa dosa sejak ... pembaptisannya. Tanpa syarat-syarat untuk pembersihan lebih lanjut setelah pembaptisan kita, kita masing-masing telah tersesat dalam hal-hal yang rohani. Kita tidak dapat memiliki penanaman Roh Kudus, dan pada Penghakiman Terakhir kita akan diikat untuk ‘disingkirkan selamanya’ (1 Nefi 10:21). Alangkah bersyukurnya kita bahwa Tuhan telah menyediakan suatu proses untuk setiap anggota yang telah dibaptiskan dalam Gereja-Nya untuk secara berkala dibersihkan dari dosa. Sakramen adalah bagian yang penting dari proses itu.”

Kunci Pembaptisan Dengan Pencelupan untuk Pengampunan Dosa-dosa

“Kita diperintahkan untuk bertobat dari dosa-dosa kita dan datang kepada Tuhan dengan hati yang patah dan jiwa yang menyesal serta mengambil sakramen untuk memenuhi perjanjian-perjanjiannya. Ketika kita memperbarui perjanjian-perjanjian pembaptisan kita dengan cara ini, Tuhan memperbarui efek pembersihan pembaptisan kita. Dengan cara ini kita dapat dibersihkan dan selalu mendapatkan penanaman Roh-Nya”

“Kita tidak terlalu berlebihan bila menyatakan Imam Harun itu penting. Semua langkah penting yang berkenaan dengan pengampunan dosa tersebut dilakukan melalui tata cara pembaptisan yang menyelamatkan dan tatacara sakramen yang memperbarui. Kedua tata cara ini dilakukan oleh para pemegang Imam Harun di bawah petunjuk keuskupan, yang memegang kunci-kunci injil pertobatan dan pembaptisan serta pengampunan dosa.”

Kunci Pelayanan Para Malaikat

“Dalam cara yang erat hubungannya, tata cara-tata cara Imam Harun ini juga amat penting bagi pelayanan para malaikat.”

“Kata ‘malaikat’ digunakan di dalam tulisan suci untuk setiap makhluk surgawi yang membawa pesan Allah” (George Q. Cannon, *Gospel Truth*, diseleksi oleh Jerreld L. Newquist [1987], 54). Tulisan suci mengutip sejumlah peristiwa ketika seorang malaikat menampakkan diri secara pribadi”

“Tetapi pelayanan para malaikat dapat pula tidak terlihat. Pesan-pesan kemalaikatan dapat disampaikan melalui sebuah suara atau hanya melalui pikiran atau perasaan yang dikomunikasikan melalui pikiran”

“... Kebanyakan komunikasi kemalaikatan dirasakan atau didengar daripada dilihat.”

“Bagaimana Imam Harun memegang kunci atas pelayanan para malaikat? Jawabannya adalah sama seperti bagi Roh Tuhan.”

“Secara umum, berkat-berkat penanaman dan komunikasi rohani hanyalah tersedia bagi mereka yang bersih. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, melalui tata cara pembaptisan Imam Harun dan sakramen, kita dibersihkan dari dosa-dosa kita dan dijanjikan bahwa jika kita menepati perjanjian-perjanjian kita, kita akan selalu memiliki Roh-Nya. Saya percaya bahwa janji itu tidak hanya merujuk pada Roh Kudus tetapi juga pada pelayanan para malaikat, karena ‘para malaikat berbicara melalui Kuasa Roh Kudus. Oleh karena itu mereka mengucapkan firman Kristus’ (2 Nefi 32:3). Jadi demikian pula mereka yang memegang Imam Harun membuka pintu bagi semua anggota Gereja yang dengan layak mengambil sakramen agar dapat menikmati kerekanan Roh Tuhan dan pelayanan para malaikat”

“Imamat Harun memegang kunci-kunci ‘injil pertobatan dan baptisan, dan pengampunan dosa’ (A&P 84:27). Kuasa Kurban Tebusan Juruselamat yang membersihkan diperbarui bagi kita ketika kita mengambil sakramen. Janji ‘agar Roh-Nya selalu menyertai kita’ (A&P 20:77) amatlah penting bagi kerohanian kita. Tata cara Imam Harun adalah hakiki bagi semua ini.”

ZAMAN BANGSA BUKAN YAHUDI

Presiden Ezra Taft Benson, yang saat itu menjabat Presiden Kuorum Dua Belas. Kutipan dari "Prepare Yourself for the Great Day of the Lord," New Era, Mei 1982, 47-49.

"Tuhan telah merancang zaman di mana kita hidup sebagai 'zaman bangsa bukan Yahudi' 'Zaman bangsa Yahudi' merujuk pada periode waktu yang berlangsung dari saat injil dipulihkan kepada dunia (1830) sampai saat ketika injil akan dikhotbahkan lagi kepada bangsa Yahudi—setelah bangsa bukan Yahudi menolaknya. Berikut ini adalah penjelasan Tuhan:

"Dan bila zaman bangsa bukan Yahudi itu tiba, suatu terang akan terbit di antara mereka yang duduk dalam kegelapan dan itulah kegenapan Injil-Ku;

"Tetapi mereka tidak menerimanya; karena mereka tidak memahami terang itu dan mereka memalingkan hati mereka dari Aku karena ajaran-ajaran manusia."

"Dan dalam angkatan itu zaman bangsa bukan Yahudi akan digenapi" (A&P 45:28-30; huruf miring ditambahkan).

"Kita akan mengetahui ketika zaman bangsa bukan Yahudi mendekati penggenapannya melalui tanda-tanda itu:

"Dan pada hari itu akan terdengar mengenai peperangan dan desas desus tentang perang, dan seluruh bumi akan berada dalam kegemparan, dan manusia akan hilang keberaniannya, dan mereka akan berkata bahwa Kristus menunda kedatangan-Nya sampai hari kiamat."

"Dan cinta kasih manusia akan menjadi beku, dan kedurhakaan akan berlimpah-limpah" (A&P 45:26-27).

"Dan lagi, injil kerajaan ini akan dikabarkan ke seluruh dunia sebagai suatu kesaksian bagi semua bangsa, maka kemudian akan datang kesudahan itu, atau penumpahan terhadap orang yang jahat" (Joseph Smith 1:31).

"Apakah kita tidak menyaksikan penggenapan tanda-tanda itu pada zaman sekarang? Injil telah dikhotbahkan ke seluruh bangsa yang memberi keleluasaan para misionari untuk memasuki negara-negara mereka. Gereja makmur dan tumbuh pesat. Namun dengan geram, dan dengan kecemasan bahwa waktunya singkat—dan—Setan musuh besar seluruh umat manusia, sedang berusaha menghancurkan semua yang kita cintai Kita secara langsung mendengar atau membaca peperangan dan desas desus perang. Ateisme, agnotisisme, amoralitas, dan ketidakjujuran tersebar di dalam masyarakat kita. Disersi, kekejaman, perceraian, dan kekotoran telah menjadi hal yang biasa, yang menuntun pada disintegrasi keluarga. Sebenarnya kita hidup di zaman yang dibicarakan Juruselamat, ketika 'kasih manusia akan semakin dingin, dan kejahatan merajalela.'"

"Penolakan kesaksian para hamba Allah oleh bangsa-bangsa di dunia akan mendatangkan malapetaka yang lebih besar, karena Tuhan sendiri menyatakan:

"Karena setelah kesaksianmu datanglah kesaksian daripada gempa bumi yang akan menyebabkan bunyi erangan di tengah-tengah bumi, dan manusia akan jatuh ke atas tanah dan tidak kuasa berdiri."

"Dan juga datanglah kesaksian daripada guntur dan suara kilat, dan suara badai, dan suara ombak laut yang menghempaskan dirinya di luar batas-batasnya."

"Dan segala sesuatu akan menjadi kacau dan sesungguhnya, manusia akan hilang keberaniannya, karena rasa takut akan menimpa semua orang" (A&P 88:89-91).

"Dan akan terdapat orang-orang dalam angkatan itu yang tidak akan mati sampai mereka melihat suatu bencana yang membanjir, karena suatu wabah penyakit yang mengerikan akan melanda negeri itu."

"Tetapi murid-murid-Ku akan berdiri di tempat-tempat kudus, dan tidak akan dipindahkan; tetapi di antara yang jahat, orang akan mengangkat suaranya dan mengutuk Allah serta mati."

"Dan di sana akan ada gempa bumi juga di beberapa tempat, dan banyak kebinasaan; tetapi manusia akan mengeraskan hatinya terhadap-Ku dan mereka akan mengangkat pedang, yang seorang terhadap yang lain, dan mereka akan saling membunuh" (A&P 45:31-33).

"Dunia akan memberikan sebuah pemandangan tentang konflik seperti yang belum pernah dialami sebelumnya. Tetapi, hati manusia masih dikeraskan terhadap wahyu-wahyu yang berasal dari surga. Bahkan tanda-tanda yang lebih besar akan diberikan untuk memperlihatkan hari besar Tuhan yang semakin dekat."

"Dan mereka akan melihat tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban, karena hal-hal itu akan diperlihatkan di langit di atas dan di bumi di bawah."

"Dan mereka akan melihat darah, dan api serta tabir asap."

"Dan sebelum hari Tuhan itu datang, matahari akan digelapkan dan bulan diubah menjadi darah, dan bintang-bintang jatuh dari langit" (A&P 45:40-42).

"Saya menyadari ini merupakan topik yang tidak menyenangkan untuk dibahas. Saya tidak melihat terang dalam gambaran itu, juga saya tidak menantikan hari ketika malapetaka itu menimpa umat manusia. Tetapi kata-kata itu bukan dari saya; Tuhan yang mengucapkannya. Dengan mengetahui apa yang kita ketahui sebagai para hamba-Nya, dapatkah kita meragukan suara peringatan kepada semua yang mau

mendengarkan agar mereka dapat dipersiapkan bagi hari itu nanti? Diam saja dalam menghadapi mala petaka itu adalah dosa!”

“Tetapi dibalik gambaran suram itu terdapat cahaya

terang—kedatangan Tuhan dalam segala kemuliaan-Nya. Kedatangan-Nya akan mulia dan dahsyat, bergantung pada kondisi kerohanian mereka yang tinggal.”

PEKERJAAN KESEJAHTERAAN LINGKUNGAN— “MEIN BRUDER”

Presiden Thomas S. Monson dari Presidensi Utama. Kutipan dari Conference Report, April 1986, 81–82; atau Ensign, Mei 1986, 64–65.

“Pada suatu malam di musim dingin tahun 1951, terdengar ketukan di pintu rumah saya. Seorang anggota bangsa Jerman dari Ogden, Utah, memperkenalkan dirinya dan berkata, ‘Apakah Anda Uskup Monson?’ Saya mengiyakan. Dia mulai menangis dan berkata, ‘Saudara lelaki saya, istrinya, sedang menuju kemari dari Jerman. Mereka akan menjadi anggota di lingkungan Anda. Maukah Anda pergi dengan saya untuk melihat apartemen yang kami sewa untuk mereka.’”

“Dalam perjalanan menuju ke apartemen, dia menceritakan kepada saya bahwa dia tidak bertemu dengan saudara lelakinya selama bertahun-tahun. Karena bencana Perang Dunia II, saudara lelakinya menjadi setia kepada Gereja, pernah melayani sebagai presiden cabang sebelum perang membawanya ke barisan depan pasukan Rusia.”

“Saya melihat-lihat apartemen. Tempat itu dingin dan lembab. Catnya mengelupas, kertas dindingnya kotor, lemarnya kosong. Bohlam berkekuatan empat puluh watt, bersinar dari langit-langit ruang tamu, yang memperlihatkan lantai linoleum tengahnya berlubang besar. Hati saya pedih. Saya berpikir, ‘Sungguh sambutan yang menyedihkan bagi sebuah keluarga yang telah sedemikian menderita.’”

“Pikiran saya terganggu oleh pernyataan brother itu, ‘Itu belum cukup, tetapi itu lebih baik daripada yang mereka miliki di Jerman.’ Dengan itu, kunci apartemen diberikan kepada saya, bersama dengan keterangan bahwa keluarganya itu akan tiba di Salt Lake City dalam tiga minggu—hanya dua hari sebelum Natal.”

“Saya sulit tidur malam itu. Besok pagi adalah hari Minggu. Dalam pertemuan komite kesejahteraan lingkungan, salah seorang penasihat saya mengatakan, ‘Uskup, Anda terlihat cemas. Ada yang tidak beres?’”

“Saya menceritakan pengalaman saya pada malam sebelumnya kepada orang-orang yang hadir, dengan mengungkapkan rincian apartemen yang tidak layak itu. Ada keheningan untuk sesaat. Kemudian Brother Eardley, pemimpin kelompok imam besar, mengatakan, ‘Uskup, Anda mengatakan bahwa apartemen itu tidak cukup penerangannya dan peralatan dapurnya perlu diganti?’ Saya mengiyakan. Dia melanjutkan, ‘Saya adalah kontraktor listrik. Apakah Anda mengizinkan para imam besar lingkungan ini untuk memperbaiki kabel apartemen itu? Saya juga akan mengundang suplier saya agar menyumbangkan sebuah kompor baru dan kulkas baru? Apakah saya diizinkan?’”

“Saya menjawab dengan gembira ‘Tentu saja.’”

“Kemudian Brother Balmforth, Presiden Tujuh Puluh, menanggapi, ‘Uskup, seperti yang Anda ketahui, saya berbisnis karpet. Saya ingin meminta suplier saya agar menyumbangkan beberapa karpet, dan anggota Kuorum Tujuh Puluh dapat dengan mudah memasangnya dan mengambil linoleum yang sudah usang tersebut.’”

“Lalu Brother Bowden, presiden Kuorum Penatua, berbicara. Dia adalah seorang kontraktor cat.”

Dia mengatakan, ‘Saya akan mengecat. Bolehkah para penatua mengecat dan mengganti kertas dinding apartemen itu?’”

“Sister Miller, presiden Lembaga Pertolongan, selanjutnya berbicara. ‘Kami dari Lembaga Pertolongan tidak dapat membiarkan lemari itu kosong. Bolehkan kami mengisinya?’”

“Tiga minggu berikutnya adalah saat yang patut dikenang. Tampaknya bahwa seluruh lingkungan bergabung dalam proyek itu. Hari-hari berlalu, dan waktu yang dijanjikan tiba, keluarga tersebut datang dari Jerman. Sekali lagi di depan pintu rumah saya berdiri brother dari Ogden itu. Dengan suara penuh emosi, dia memperkenalkan kepada saya saudara lelakinya, istri saudaranya, dan keluarga mereka. Kemudian dia bertanya, ‘Apakah kami boleh melihat apartemennya?’ Ketika kami berjalan menaiki tangga menuju apartemen itu, dia mengulangi, ‘Itu belum cukup, tetapi itu lebih baik daripada yang mereka miliki di Jerman.’ Hanya sedikit yang dia ketahui mengenai perubahan yang telah terjadi dan bahwa banyak orang yang telah berperan serta ada di dalam apartemen sedang menunggu kedatangan kami.”

“Pintu dibuka yang memperlihatkan sebuah kehidupan baru secara harfiah. Kami disambut dengan aroma cat kayu dan kertas dinding baru yang segar. Sudah tidak ada lagi bohlam berkekuatan empat puluh watt, juga karpet linoleum yang usang itu. Kami menapaki karpet yang empuk dan indah. Berjalan menuju dapur yang memperlihatkan kepada kami sebuah kompor dan kulkas baru. Pintu lemari masih terbuka, tetapi, lemari itu sekarang memperlihatkan setiap rak berisi penuh makanan. Seperti biasanya, Lembaga Pertolonganlah yang melakukan pekerjaan itu.”

“Di ruang tamu, kami mulai menyanyikan nyanyian rohani Natal. Kami menyanyikan ‘Malam Sunyi! Malam Suci! Semua t’rang dan sepi’ (*Nyanyian Rohani*, 1985, 91). Kami menyanyi dalam bahasa Inggris; mereka menyanyi dalam bahasa Jerman. Akhirnya, si ayah, menyadari bahwa semua itu karena dia, meraih

tangan saya untuk mengucapkan terima kasihnya. Emosinya meluap-luap. Dia membenamkan kepalanya di pundak saya dan mengulangi kata-kata ini, 'Mein Bruder, mein Bruder, mein Bruder.'"

"Saat pulang tiba. Ketika kami menuruni tangga dan berada di luar malam itu, salju turun."

Tidak sepele kata pun diucapkan. Akhirnya, seorang gadis bertanya, 'Uskup, saya merasa lebih baik daripada sebelumnya. Apakah Anda dapat mengatakan kepada saya mengapa?'"

"Saya menjawab dengan kata-kata Tuhan: 'Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku' (Matius 25:40). Tiba-tiba muncul di benak saya lirik lagu 'Betlehem Kota Kecil':

Malaikat dari surga berhimpun di sana
Jaga dengan penuh kasih Kristus, Putra Maria.
Dengarlah bintang fajar, memuji Rajanya;
Yang lahir di bumi agar, manusia sentosa.
Setenang malam syahdu, turunlah rahmat-Nya.
Ke dalam hati tiap insan, berkat-Nya melimpah.
Oleh kedatangan-Nya, dosa 'kan dihapus.
Ke dalam hati yang lembut, masuklah Sang Kristus.
(*Nyanyian Rohani*, 1985, no. 93).

"Diam-diam, dengan menakjubkan, karunia-Nya telah diberikan. Kehidupan diberkati, kebutuhan dipenuhi, hati disentuh, jiwa diselamatkan. Rencana yang cermat telah diikuti. Janji yang berharga telah dipenuhi."

LEMBAR KERJA IMAMAT (A&P 107)

1. Nabi Joseph Smith mengatakan, "Semua Imam adalah Melkisedek, tetapi ada perbedaan bagian atau tingkatan daripadanya" (*Teaching of the Prophet Joseph Smith*, diseleksi oleh Joseph Fielding Smith [1976], 180). Menurut Anda apa yang dia maksudkan dengan pernyataan itu? (lihat A&P 107:1, 5–7, 14).

2. Apakah nama asli imam itu? Mengapa kemudian disebut Imam Melkisedek? (lihat ayat 2–4).

3. Apakah hak dan kuasa yang dipegang Imam Melkisedek? (lihat ayat 8–12, 18–19, 39–40).

4. Imam Melkisedek memegang wewenang untuk melaksanakan hal-hal rohani (lihat ayat 8, 10, 18). Menurut Anda apa artinya? Apakah yang Anda lihat dilakukan para pemegang imam yang memenuhi tugas ini?

5. Apakah kuasa dan wewenang yang dimiliki para pemegang Imam Harun? (lihat ayat 20).

6. Imam Harun memiliki "kekuasaan dalam melayani tata cara-tata cara jasmani" (aya 14; lihat juga ayat 10, 13). Sebutkan satu atau lebih "tata cara-tata cara jasmani" para pemegang Imam Harun.

KESAKSIAN TENTANG JOSEPH SMITH DARI PARA NABI ZAMAN AKHIR

Brigham Young

“Saya dapat dengan sesungguhnya berkata bahwa saya mendapatkan dia tanpa kecuali seperti segala yang dapat dituntut semua orang dalam diri seorang nabi sejati, dan bahwa orang yang lebih layak tidak akan ada, meskipun dia mempunyai kelemahan-kelemahannya; dan orang manakah yang pernah hidup di bumi ini yang tidak mempunyai kelemahan?” (Brigham Young to David B. Smith, 1 Juni 1853, dalam Susan Easton Black and Charles D. Tate Jr., edidi, *Joseph Smith: The Prophet, the Man* [1993], 266; ejaan distandarisasi).

“Saya berani mengatakan bahwa, kecuali Yesus Kristus, tidak ada orang yang lebih baik yang pernah hidup atau masih hidup di bumi ini” (*Discourses of Brigham Young*, diseleksi oleh John A. Widsoe [1941], 459).

“Saya merasa ingin berseru Haleluya, ketika saya berpikir bahwa saya pernah mengenal Joseph Smith, Nabi yang dibangkitkan dan ditahbiskan, dan kepada siapa diberikan kunci-kunci dan kuasa untuk membangun Kerajaan Allah di bumi dan mendukungnya” (*Discourses of Brigham Young*, 458).

John Taylor

“Joseph Smith, Nabi, dan Pelihat Tuhan, telah berbuat lebih banyak daripada orang lain yang pernah hidup di dunia kecuali Yesus, untuk menyelamatkan manusia di dunia ini. Dalam jangka waktu dua puluh tahun yang singkat, dia telah menampilkan Kitab Mormon yang telah diterjemahkannya dengan anugerah dan kuasa Allah dan menjadi alat dalam penerbitannya di dua benua; telah menyebarkan kegenapan injil abadi, yang terdapat dalam kitab itu keempat penjuru bumi; telah menyampaikan wahyu dan perintah-perintah yang membentuk Kitab Ajaran dan Perjanjian ini, serta banyak lagi dokumen serta petunjuk untuk kepentingan anak-anak manusia; mengumpulkan beribu-ribu Orang Suci Zaman Akhir, mendirikan sebuah kota besar, dan meninggalkan kemashyuran dan nama yang tidak dapat dilenyapkan. Dia adalah orang besar dan mati secara orang besar dalam pandangan Allah dan umatnya; dan seperti kebanyakan orang yang diurapi Tuhan pada zaman dahulu, telah memeteraikan tugas dan pekerjaannya dengan darahnya sendiri” (A&P 135:3).

Wilford Woodruff

“Sekarang, saya ingin mengatakan bahwa saya telah bepergian bersama Joseph Smith berulang kali selama hidup saya. Saya mengenal dia kurang lebih dari musim semi tahun 1834 sampai hari kematiannya. Saya tahu, sebagaimana saudara-saudara saya yang pernah

mengenalnya, bahwa dia adalah Nabi Allah—salah satu Nabi besar Allah yang pernah hidup di bumi. Seperti yang saya katakan kemarin, dia menerima wahyu-wahyu mengenai masalah-masalah yang diperlukan bagi pengorganisasian Gereja Dia meletakkan dasar bagi pekerjaan besar ini dalam masa kelegaan Allah yang paling besar ini yang pernah diberikan kepada manusia. [Semua ini] bersaksi tentang Brother Joseph Smith” (*Millennial Star*, 29 Juni 1891, 403).

Lorenzo Snow

“Joseph Smith, sang Nabi, dengan siapa saya bergaul akrab selama bertahun-tahun, seperti hubungan saya dengan saudara saya, saya tahu ... rasanya menjadi orang yang penuh integritas, seorang yang penuh pengabdian bagi tujuan kemanusiaan dan memenuhi syarat-syarat Allah sepanjang hari selama dia diizinkan untuk hidup. Belum pernah ada seseorang yang memiliki tingkat integritas lebih tinggi dan pengabdian lebih banyak kepada umat manusia daripada Nabi Joseph Smith. Saya dapat mengatakan ini karena hubungan pribadi saya dengannya” (dalam *Conference Report*, April 1898, 64).

“Barang kali hanya sedikit saja orang yang sekarang hidup yang mengenal Joseph Smith sang Nabi seperti saya. Saya sering berada bersamanya. Saya mengunjungi keluarganya, duduk di mejanya, berhubungan dengan dia dalam banyak hal, dan mengadakan wawancara pribadi untuk meminta nasihatnya. Saya tahu bahwa Joseph Smith adalah Nabi Allah; Saya tahu bahwa dia adalah orang terhormat, orang yang bermoral, dan bahwa dia menghormati mereka yang mengenalnya. Tuhan telah menunjukkan kepada saya dengan jelas dan lengkap bahwa dia adalah Nabi Allah, dan bahwa dia memegang Imamah Kudus” (dalam *Conference Report*, Oktober 1900, 61).

Joseph F. Smith

“Saya bersaksi kepada Anda dan kepada dunia, bahwa Joseph Smith diangkat oleh kuasa Allah untuk meletakkan landasan bagi pekerjaan besar zaman akhir ini, untuk mengungkapkan kegenapan injil dunia pada masa kelegaan ini, untuk memulihkan Imamah Allah kepada dunia, yang memungkinkan manusia bertindak dalam nama Bapa, dan Putra serta Roh Kudus, dan diterima Allah. Saya bersaksi mengenainya; Saya tahu bahwa ini benar” (dalam *Conference Report*, Oktober 1910, 4–5).

Heber J. Grant

“Saya bersuka cita karena Roh Kudus yang diberikan kepada saya sehingga saya dapat berdiri dengan

ketenangan dan bersaksi kepada Anda bahwa malaikat Allah ... telah menampakkan diri kepada pemuda Joseph Smith, dan bahwa janji-janji yang dibuat kepada pemuda itu telah digenapi; bahwa dia memang menjadi nabi Allah; bahwa dia mati syahid bagi kebenaran; bahwa darahnya bersaksi, sebagaimana darah mereka yang telah mati syahid pada masa lalu, untuk keilahian pekerjaan yang telah ditegakkannya; dan saya memberikan kesaksian saya kepada Anda bahwa Allah telah memberi saya suatu pengetahuan bahwa Dia hidup; bahwa Yesus adalah Juruselamat dunia, dan bahwa Joseph Smith adalah nabi Allah" (dalam James R. Clark, kumpulan, *Messages of the First Presidency of the Church of Jesus Christ of Latter-day Saints*, 6 jilid [1965–1975], 5:156–157).

George Albert Smith

"Saya tahu bahwa Joseph Smith adalah nabi Tuhan. Dia menjadi syuhada supaya kesaksiannya mengikat anak-anak manusia, saya percaya ketika saya berdiri di sini bahwa saat ini dia dimuliakan di hadirat Penebus, bersuka cita dalam perkembangan yang telah terjadi terhadap pekerjaan Tuhan sejak Injil Yesus Kristus dipulihkan ke bumi melalui hamba-Nya yang rendah hati. Saya bersyukur atas kesaksian yang membara di dalam dada saya bahwa inilah pekerjaan Bapa" (dalam *Conference Report*, Juni 1919, 42).

David O. McKay

"Saya memberikan kesaksian saya bahwa Joseph Smith adalah nabi Allah, dan ketika saya mengatakan ini, artinya bahwa saya tahu Yesus hidup, bahwa dia adalah Penebus saya, dan bahwa ini adalah Gereja-Nya. Kita hanyalah para wakil-Nya. Ketika ketika menerima itu, maka keberadaan Allah Bapa, Bapa roh kita, mudah untuk diterima" (dalam *Conference Report*, September–Oktober 1966, 87–88).

Joseph Fielding Smith

"Mungkin, tidak pernah ada nabi lain yang pernah diajar dan dilatih seperti nabi Joseph Smith, pemuda petani yang rendah hati dengan petunjuk-petunjuk ilahi yang dikirim dari takhta dan hadirat Bapa Kekal kita" (*Doctrines of Salvation*, kumpulan Bruce R. McConkie, 3 jilid [1954–1956], 1:201).

"Saya memiliki pengetahuan sempurna tentang misi ilahi Nabi Joseph Smith. Tidak ada keraguan di dalam hati saya bahwa Tuhan mendidiknya dan memberinya wahyu, perintah, membukakan surga baginya, dan memanggilnya untuk berdiri sebagai kepala pada masa kelegaan yang besar ini. Saya puas mengetahui bahwa ketika masih remaja Joseph Smith pergi untuk berdoa dan melihat kehadiran nyata, berdiri dalam penglihatan nyata, Allah Bapa dan Putra-Nya, Yesus Kristus; di dalam benak saya tidak ada keraguan, saya tahu ini benar. Saya tahu bahwa dia kemudian menerima kunjungan Moroni, menerima Imam Harun dari tangan Yohanes Pembaptis, Imam

Melkisedek dari tangan Petrus, Yakobus, dan Yohanes, dan bahwa Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir diorganisasi pada tanggal enam April 1830 melalui perintah ilahi" (dalam *Conference Report*, April 1951, 58).

Harold B. Lee

"Saya bersaksi dengan sungguh-sungguh kepada Anda tentang misi ilahi Juruselamat dan kepastian tentang tangan-Nya yang membimbing urusan-urusan gereja-Nya pada zaman sekarang, seperti pada segala kegenapan zaman."

"Saya tahu, dengan kesaksian yang lebih kuat daripada melihat, bahwa seperti yang Tuhan katakan, 'Kunci-kunci kerajaan Allah telah diserahkan kepada manusia di atas bumi dan sejak itu injil akan menggelinding ke ujung bumi [dari Joseph Smith kepada para penggantinya sampai saat ini], dan sejak itu injil akan menggelinding terus sampai mengisi seluruh bumi ...'" [A&P 65:2].

"Saya bersaksi dengan seluruh keyakinan saya" (dalam *Conference Report*, Oktober 1972, 20; atau *Ensign*, Januari 1973, 25).

Spencer W. Kimball

"Allah alam semesta ini dan Putra Allah, Penebus, Juruselamat kita, secara pribadi mengunjungi [Nabi Joseph Smith]. Dia melihat Allah yang hidup. Dia melihat Kristus yang hidup. Sedikit saja ciptaan manusia yang mengungkapkan penglihatan semacam itu Joseph sekarang berada dalam kelompok elit—telah terbukti kebenaran dan kesetiiaannya. Dia berada dalam sebuah masyarakat yang terdiri dari orang-orang pilihan yang dijelaskan Abraham sebagai 'yang mulia dan agung' yang 'baik' dan yang akan menjadi para penguasa Tuhan (Abraham 3:33.)" (*The Teaching of Spencer W. Kimball*, diedit Edward L. Kimball [1982, 430]).

Ezra Taft Benson

"Saya bersaksi bahwa melalui Kitab Mormon Allah telah menyediakan bagi zaman kita bukti akurat bahwa Yesus adalah Kristus dan bahwa Joseph Smith adalah nabi-Nya (lihat A&P 20:8–33). Kesaksian lain tentang Yesus Kristus ini merupakan kisah tulisan suci tentang para penduduk Amerika zaman dahulu. Catatan itu diterjemahkan oleh Joseph Smith melalui karunia dan kuasa Allah (lihat A&P 135:3). Mereka yang akan membaca dan merenungkan Kitab Mormon serta bertanya kepada Bapa Kekal kita dalam nama Kristus apakah kitab itu benar akan mengetahui bagi diri mereka sendiri tentang kebenarannya melalui kuasa Roh Kudus, yang diberikan kepada mereka yang bertanya dengan hati yang tulus, dengan maksud yang sungguh-sungguh, dan beriman kepada Kristus (lihat Moroni 10:3–5)" (dalam *Conference Report*, Oktober 1988, 102–103; atau *Ensign*, November 1988, 86–87).

Howard W. Hunter

“Joseph Smith bukan hanya orang besar, tetapi dia adalah hamba Tuhan yang diilhami, seorang nabi Allah. Kebesarannya terdiri dari satu hal: kebenaran akan pernyataannya bahwa dia melihat Bapa dan Putra dan bahwa dia menanggapi kenyataan tentang wahyu ilahi itu. Bagian dari wahyu ilahi itu merupakan petunjuk untuk menegakkan kembali gereja yang benar dan hidup, yang dipulihkan pada zaman modern ini sebagaimana gereja itu pernah ada pada masa pelayanan fana Juruselamat sendiri”

“Saya bersaksi bahwa nabi muda itu, yang dalam banyak hal tetap menjadi pusat mukjizat dalam ... pengalaman gereja ini, adalah bukti hidup bahwa, di dalam tangan Allah dan di bawah pengarahan Juruselamat dunia, hal-hal yang lemah dan sepele dapat ditampilkan dan mengalahkan yang besar dan kuat” (dalam *Conference Report*, April 1991, 84–85; atau *Ensign*, Mei 1991, 64–65).

Gordon B. Hinckley

“Saya benar-benar mengagumi dan mengasihi Nabi Joseph Smith. Hati saya tertuju padanya, pada hal-hal yang dia alami karena tujuan ini. Dia memberikan nyawanya dalam kesaksian akan kebenarannya. Dari semasa muda sampai saat dia meninggal dunia, dia diusir, dia disiksa, dia dianiaya, dia dikejar-kejar. Tetapi dia terus maju dengan berani, dengan menambah jumlah orang-orang yang dipertobatkan di sini, orang-orang dipertobatkan di sana, mengorganisasi gereja, menegakkan ajaran-ajarannya, membangunnya sehingga gereja dapat berdiri selama bertahun-tahun berikutnya. Saya tidak memiliki apa-apa kecuali kasih baginya. Saya salut kepadanya, saya menghargainya, saya mengaguminya, saya menghormatinya” (dalam Heidi S. Swinton, *America Prophet: The Story of Joseph Smith* [1999], 147).

FORMULIR PERBEKALAN PERJALANAN

Bahan-bahan	Biaya per Unit	Berat per Unit	Unit yang Dibawa	Jumlah Biaya	Jumlah Berat		
Makanan							
Tepung	\$5.00	25 kg					
Gula	\$3.00	5 kg					
Beras	\$2.00	10 kg					
Buncis	\$2.00	15 kg					
Buah-buahan kering	\$3.00	2,5 kg					
Garam	\$0.50	2,5 kg					
Persediaan							
Alat-alat pertanian	\$20.00	25 kg					
Perabotan	\$25.00	30 kg					
Kail dan tali pancing	\$1.00	--					
Perlengkapan memasak	\$20.00	7,5 kg					
Tenda	\$10.00	7,5 kg					
Obat-obatan	\$1.00	1,5 kg					
Seprei dan selimut	\$5.00	5 kg					
Sepatu tambahan	\$5.00	1,5 kg					
Tali	\$5.00	2,5 kg					
Peralatan reparasi roda	\$10.00	5 kg					
Wadah air	\$5.00	2,5 kg					
Buku-buku	\$10.00	7,5 kg					
Jumlah Makanan dan Persediaan (Menghabiskan tidak lebih dari \$200 dan membawa tidak lebih dari 900 kg)							
Buku Catatan Rombongan							
Mengurangi persediaan makanan yang digunakan dalam perjalanan. Makanan tersisa setelah:							
Bulan 1-2	Bulan 3-4	Bulan 5-6	Bulan 7-8	Bulan 9-11	Bulan 12-14	Bulan 15-17	Bulan 18
Apakah Anda berhasil sampai di Lembah Salt Lake? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak							

PERNYATAAN KEPADA DUNIA

PRESIDENSI UTAMA DAN DEWAN DUA BELAS RASUL
GEREJA YESUS KRISTUS DARI ORANG-ORANG SUCI ZAMAN AKHIR

KAMI, PRESIDENSI UTAMA dan Dewan Dua Belas Rasul Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir, dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa pernikahan antara seorang pria dan seorang wanita ditetapkan oleh Allah dan bahwa keluarga merupakan inti dalam rencana Sang Pencipta bagi tujuan kekal anak-anak-Nya.

SELURUH UMAT MANUSIA—pria dan wanita—diciptakan menurut rupa Allah. Masing-masing adalah putra atau putri roh terkasih dari orang tua surgawi, dan, karenanya, masing-masing memiliki sifat dan tujuan yang ilahi. Jenis kelamin merupakan ciri mutlak dari identitas dan tujuan pradunia, kehidupan fana, dan kekal setiap orang.

DALAM ALAM PRADUNIA, para putra dan putri roh mengenali dan memuja Allah sebagai Bapa Surgawi mereka dan menerima rencana-Nya melalui mana anak-anak-Nya dapat memperoleh tubuh jasmani dan mendapatkan pengalaman duniawi untuk maju ke arah kesempurnaan dan pada akhirnya mencapai tujuan ilahinya sebagai seorang ahli waris kehidupan kekal. Rencana kebahagiaan yang ilahi memungkinkan hubungan keluarga untuk dilanjutkan setelah kematian. Tata cara dan perjanjian kudus yang tersedia di bait-bait suci yang kudus memungkinkan setiap orang kembali ke hadirat Allah dan keluarga disatukan secara kekal.

PERINTAH PERTAMA YANG diberikan Allah kepada Adam dan Hawa berkaitan dengan potensi mereka untuk menjadi orang tua sebagai suami dan istri. Kami menyatakan bahwa perintah Allah bagi anak-anak-Nya untuk beranak cucu dan memenuhi bumi tetap berlaku. Kami selanjutnya menyatakan bahwa Allah telah memerintahkan agar kuasa penciptaan yang kudus ini digunakan hanya antara pria dan wanita, yang telah dinikahkan secara resmi sebagai suami dan istri.

KAMI MENYATAKAN cara dengan mana kehidupan fana diciptakan telah ditetapkan secara ilahi. Kami menegaskan kekudusan dan pentingnya dalam rencana kekal Allah.

SUAMI DAN ISTRI memiliki tanggung jawab kudus untuk mengasahi dan memelihara satu sama lain dan anak-anak mereka. 'Anak-anak ... adalah milik pusaka daripada Tuhan' (Mazmur 127:3). Orang tua memiliki kewajiban kudus untuk membesarkan anak-anak mereka dalam

kasih dan kebenaran, menyediakan kebutuhan fisik dan rohani mereka, mengajar mereka untuk saling mengasahi dan melayani, untuk mematuhi perintah-perintah Allah dan menjadi penduduk yang mematuhi hukum di mana pun mereka tinggal. Para suami dan istri—para ibu dan ayah—akan bertanggung jawab di hadapan Allah atas pelaksanaan kewajiban-kewajiban tersebut.

KELUARGA DITETAPKAN oleh Allah. Pernikahan antara pria dan wanita adalah mutlak bagi rencana kekal-Nya. Anak-anak berhak dilahirkan dalam ikatan perkawinan, dan untuk dibesarkan oleh seorang ayah dan seorang ibu yang menghormati perjanjian pernikahan dengan kesetiaan mutlak. Kebahagiaan dalam kehidupan keluarga paling mungkin dicapai bila didasarkan pada ajaran-ajaran Tuhan Yesus Kristus. Pernikahan dan keluarga yang berhasil, ditegakkan dan dipertahankan dengan asas-asas iman, doa, pertobatan, pengampunan, rasa hormat, kasih, kasih sayang, kerja, dan kegiatan rekreasi yang sehat. Berdasarkan rancangan ilahi, para ayah hendaknya memimpin keluarga mereka dengan kasih dan kebenaran, serta bertanggung jawab untuk menyediakan kebutuhan hidup dan perlindungan bagi keluarganya. Para ibu terutama bertanggung jawab untuk mengasuh anak-anak mereka. Dalam tanggung jawab kudus ini, para ayah dan ibu berkewajiban untuk saling membantu sebagai pasangan yang setara. Cacat, kematian, atau keadaan lainnya mungkin mengharuskan penyesuaian peran. Kerabat lain hendaknya memberikan dukungan bila dibutuhkan.

KAMI MEMPERINGATKAN bahwa orang yang melanggar perjanjian kemurnian akhlak, yang menganiaya pasangan atau keturunan, atau yang gagal memenuhi tanggung jawab keluarga, pada suatu hari akan bertanggung jawab di hadapan Allah. Lebih lanjut, kami memperingatkan bahwa pecahnya keluarga akan mendatangkan bencana kepada perorangan, masyarakat, dan bangsa, bencana yang dinubuatkan oleh para nabi zaman dahulu dan zaman modern.

KAMI MENGIMBAU PARA penduduk dan pejabat pemerintahan yang bertanggung jawab di mana pun untuk menganjurkan hal-hal tersebut yang dirancang untuk mempertahankan dan menguatkan keluarga sebagai unit dasar dari masyarakat.

Pernyataan ini dibacakan oleh Presiden Gordon B. Hinckley sebagai bagian dari pesannya pada Pertemuan Lembaga Pertolongan Umum yang diadakan pada tanggal 23 September 1995, di Salt Lake City, Utah.

KRISTUS YANG HIDUP

KESAKSIAN DARI PARA RASUL

GEREJA YESUS KRISTUS DARI ORANG-ORANG SUCI ZAMAN AKHIR

Pada saat kita memperingati kelahiran Yesus Kristus dua ribu tahun yang lalu, kami menyampaikan kesaksian kami akan kenyataan kehidupan-Nya yang tak tertandingi dan kebajikan tanpa batas kurban tebusan-Nya yang agung. Tidak ada seorang lain pun yang memiliki pengaruh yang demikian dalam ke atas semua orang yang pernah hidup dan yang masih akan hidup di atas bumi ini.

Dia adalah Yehova Agung dari Perjanjian Lama, Mesias dari Perjanjian Baru. Di bawah pengarahannya, Dia adalah pencipta bumi. “Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan” (Yohanes 1:3). Meski tanpa dosa, Dia dibaptiskan untuk menggenapi segala kebenaran. Dia “berjalan berkeliling sambil berbuat baik” (Kisah para Rasul 10:38), tetapi dipandang rendah karenanya. Injil-Nya adalah pesan damai sejahtera. Dia mengundangi agar semua orang mengikuti teladan-Nya. Dia berjalan di jalan-jalan Palestina, menyembuhkan orang yang sakit, menyebabkan orang yang buta melihat, dan membangkitkan orang yang mati. Dia mengajarkan kebenaran yang kekal, kenyataan keadaan prafana kita, tujuan kehidupan kita di bumi, dan kemampuan bagi para putra dan putri Allah dalam kehidupan yang akan datang.

Dia menetapkan sakramen sebagai peringatan akan kurban tebusan-Nya yang agung. Dia ditangkap dan dihukum atas tuduhan-tuduhan palsu, dinyatakan bersalah untuk memuaskan keinginan gerombolan orang banyak, dan dijatuhi hukuman untuk mati di kayu salib Kalvari. Dia memberikan kehidupan-Nya untuk menebus dosa-dosa seluruh umat manusia. Dia adalah karunia besar pengganti bagi semua orang yang pernah dan akan hidup di bumi.

Kami dengan khidmat bersaksi bahwa kehidupan-Nya, yang adalah pusat dari seluruh sejarah manusia, tidak dimulai di Betlehem maupun berakhir di Kalvari. Dia adalah Putra Sulung Bapa, Putra Tunggal yang diperanakkan dalam daging, Penebus dunia.

Dia bangkit dari kubur untuk menjadi “yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal” (1 Korintus 15:20). Sebagai Tuhan yang telah Bangkit, Dia mengunjungi orang-orang yang telah Dia kasihi semasa hidup-Nya. Dia juga melayani di antara “domba-domba lain” (Yohanes 10:16) di Amerika kuno. Di dunia

modern, Dia dan Bapa-Nya menampakkan diri kepada anak muda Joseph Smith, mengawali “kegenapan waktu” yang telah lama dijanjikan (Efesus 1:10).

Mengenai Kristus Yang Hidup, Nabi Joseph menulis: “Mata-Nya seperti nyala api; rambut kepala-Nya putih seperti salju murni; sinar wajah-Nya melebihi terangnya matahari; dan suara-Nya seperti bunyi alunan samudra, yaitu suara Yehova, memfirmankan:

“Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir; Akulah Yang hidup, Akulah Yang dibunuh; Akulah Pengacara dengan Bapa” (A&P 110:3–4).

Mengenai Dia Nabi juga menyatakan: “Maka, setelah banyak kesaksian yang telah diberikan mengenai Dia, inilah kesaksian yang terakhir dari semuanya yang kami berikan: Bahwa Dia hidup!

“Karena kami melihat Dia, yaitu di sebelah kanan Allah dan kami mendengar suara yang memberikan kesaksian bahwa Dia adalah Putra Tunggal Bapa—

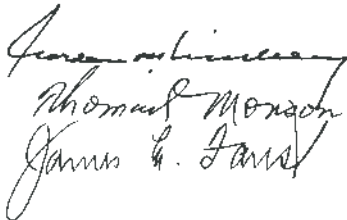
“Bahwa oleh Dia dan melalui Dia, dunia-dunia ada dan telah diciptakan, dan para penduduknya adalah para putra dan putri yang diperanakkan Allah” (A&P 76:22–24).

Kami menyatakan dengan khidmat bahwa imamat-Nya dan Gereja-Nya telah dipulihkan di atas bumi—“yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru” (Efesus 2:20).

Kami bersaksi bahwa suatu hari Dia akan kembali ke bumi. “Maka kemuliaan Tuhan akan dinyatakan dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama” (Yesaya 40:5). Dia akan memerintah sebagai Raja Diraja dan Tuhan segala Tuhan, dan setiap lutut akan bertelut dan setiap lidah akan berbicara dalam pemujaan di hadapan-Nya. Kita masing-masing akan berdiri untuk diadili oleh-Nya sesuai dengan perbuatan dan keinginan hati kita.

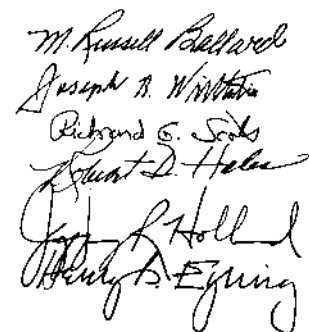
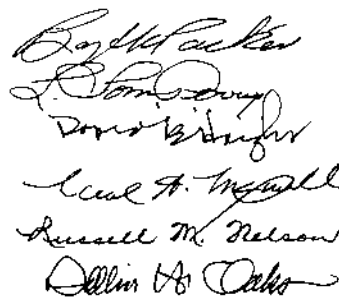
Kami bersaksi, sebagai para Rasul-Nya yang sungguh-sungguh ditahbiskan—bahwa Yesus adalah Kristus yang Hidup, Putra baka Allah. Dia adalah Raja Imanuel yang agung, yang sekarang berdiri di sebelah kanan Bapa-Nya. Dia adalah terang, kehidupan, dan pengharapan dunia. Jalan-Nya adalah jalan yang menuntun kepada kebahagiaan dalam kehidupan ini dan kehidupan kekal di dunia yang akan datang. Syukur kepada Allah atas karunia Putra Ilahi-Nya yang tak tertandingi.

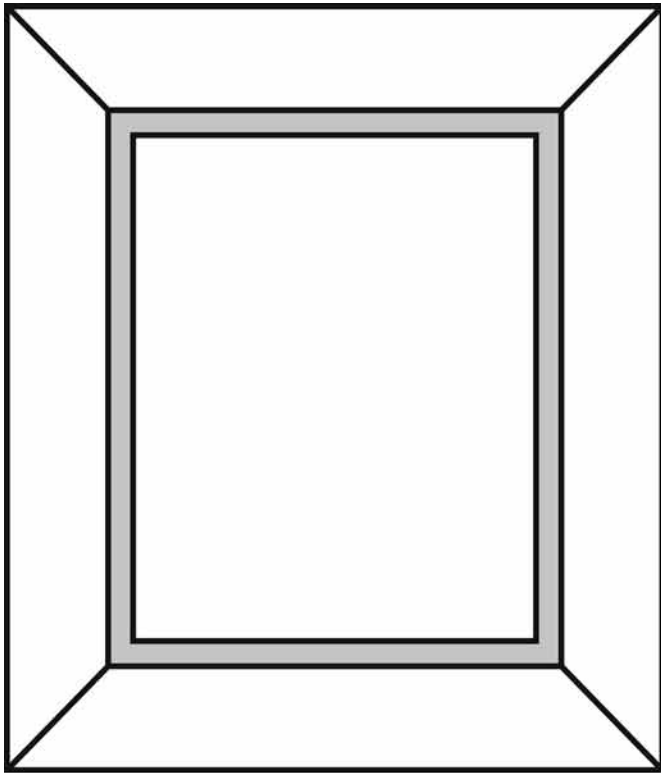
PRESIDENSI UTAMA



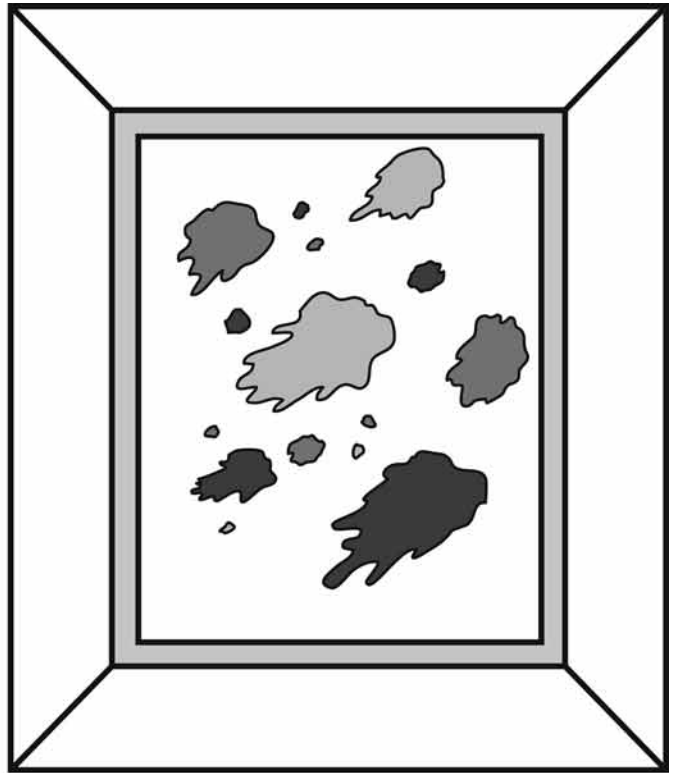
1 Januari 2000

KUORUM DUA BELAS

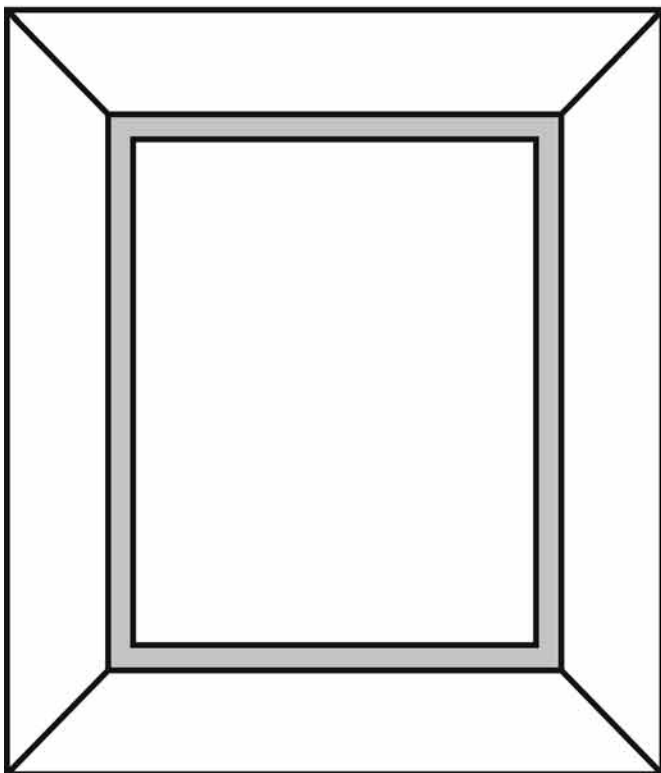




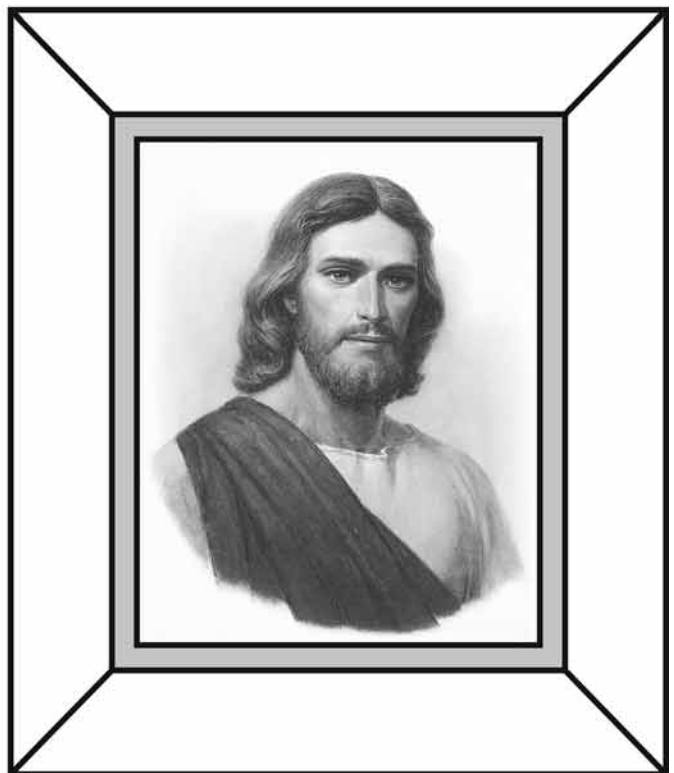
1.



2.



3.



4.

© 1989 Gary Kapp. Do Not Copy



John Scott © 1974 IRI

Y

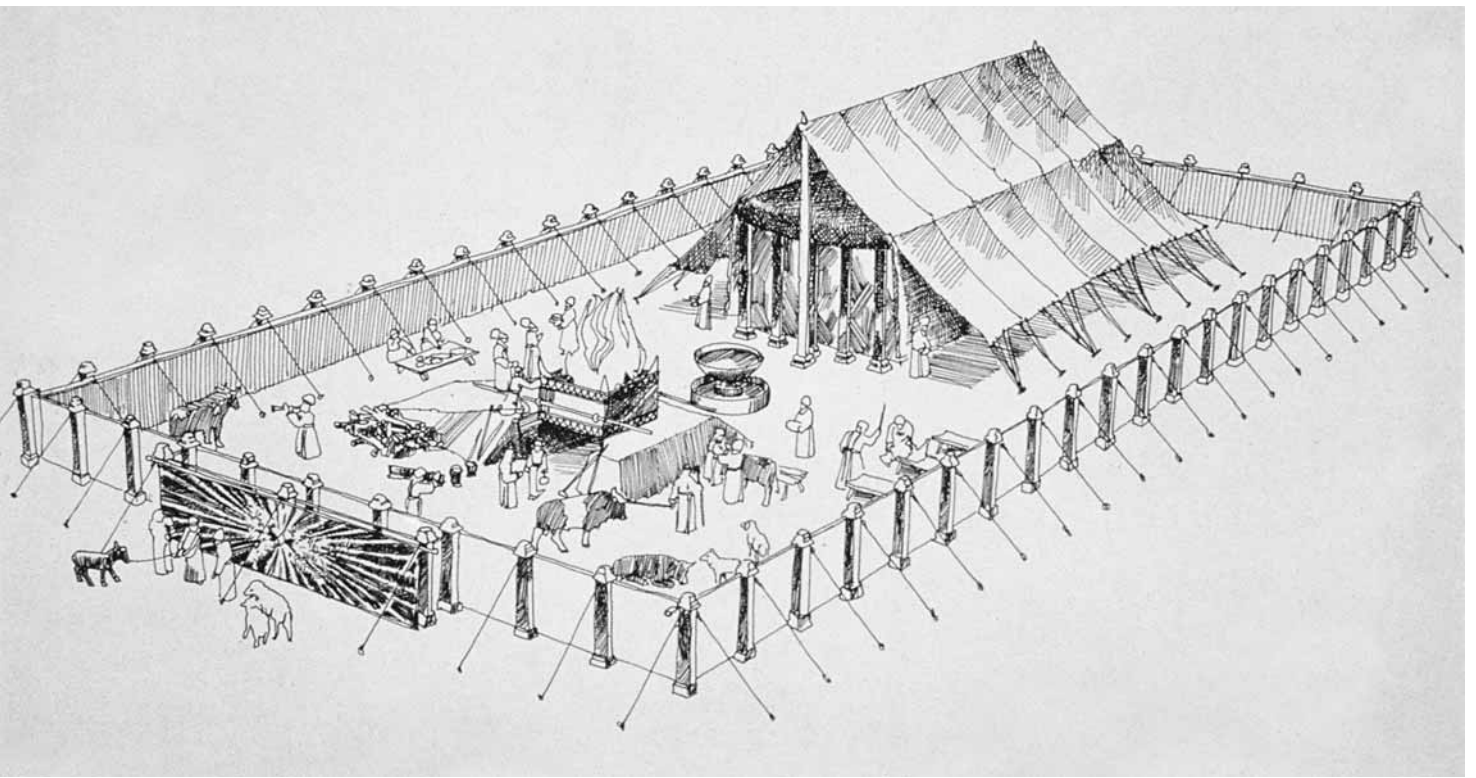
EM

S

S

S

Ted Hemminger, © 1980 IRI



© 1997 IRI





© 1992 IRI



© 1996 Steve Tregagle. Do Not Copy



Courtesy of Wayne D. Beesley

Mount Everest, at an altitude of 8,850 meters (29,035 feet), is the world's highest mountain. Situated in the Himalaya mountain range, Mount Everest lies on the border of Nepal and Tibet. Climbers risk injury or death from oxygen deprivation, exposure, avalanche, and falls. Between 1953 and 1998, 1,057 individuals reached the summit. During that same period 147 individuals were killed trying. (See [mnteverest.net](http://www.mnteverest.net) <<http://www.mnteverest.net>> [accessed May 3, 2000].)

GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

